



Maybank

PT Bank Maybank Indonesia Tbk



2022

LAPORAN TAHUNAN

One Bank
Impacting **Many**

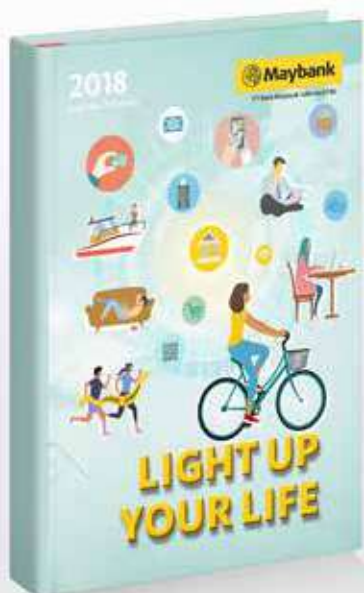


Silakan memindai Kode QR
di atas untuk mengunduh
Laporan Tahunan ini

One Bank Impacting Many

Tema laporan tahun 2022 merefleksikan posisi Maybank Indonesia sebagai sebuah institusi keuangan yang terus berupaya menciptakan dampak positif bagi nasabah, komunitas, dan lingkungan hidup. Upaya yang diwujudkan antara lain melalui inovasi perbankan digital sesuai perubahan preferensi nasabah, komitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan, dan fokus pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam operasional perbankan. Tema tersebut juga mewakili semangat 'One Maybank', sebuah inisiatif untuk memaksimalkan sinergi antar entitas Maybank Group di Indonesia guna menghadirkan layanan solusi keuangan yang lebih komprehensif bagi pemakai jasa, sebagai faktor strategis pembeda yang memberikan nilai lebih bagi Maybank Indonesia dalam jangka panjang.

Kesinambungan Tema



2018

LIGHT UP YOUR LIFE

Perkembangan teknologi digital mendorong perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada industri perbankan. Untuk tetap relevan dan memiliki keterikatan dengan nasabah, dibutuhkan kemampuan untuk beradaptasi, berinovasi dan melakukan transformasi dalam organisasi kami.

Ketika dunia berkembang dengan cepat, kami fokus untuk membuat kehidupan nasabah lebih mudah dan menciptakan pengalaman nasabah yang lebih sempurna.

Kami dengan penuh semangat menyongsong perubahan sebagai peluang di tengah kondisi yang menantang. Kami fokus pada kreativitas dan inovasi dengan mengoptimalkan kemampuan dan keahlian untuk menyediakan solusi bagi kebutuhan nasabah, dan pada saat yang sama dapat memberikan *customer experience* terbaik.

Saatnya bagi kami melangkah ke depan dengan keselarasan jaringan, infrastruktur, dan inisiatif strategis, serta memastikan bahwa Bank memiliki fundamental yang kuat untuk tumbuh berkelanjutan, dan memberikan manfaat optimal bagi nasabah untuk mencerahkan kehidupan mereka.



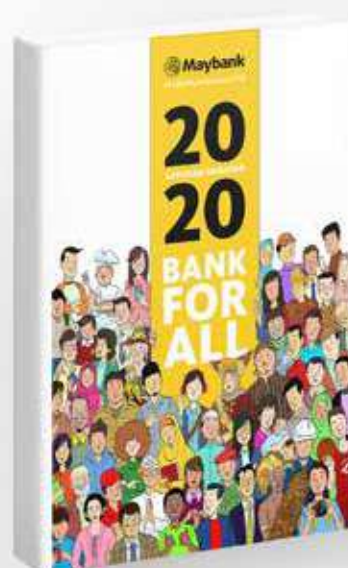
2019

THE WORLD IS IN MY HAND

Sebagai sebuah bank, kami senantiasa merespons perubahan pasar dengan cepat, dengan mengadaptasi teknologi baru, disertai keahlian baru, budaya inovasi dan cara bekerja yang baru dengan terus meningkatnya ekspektasi para nasabah. Agar selalu relevan, kami harus mampu beradaptasi dan berinovasi untuk meningkatkan pengalaman bertransaksi bagi nasabah secara efektif dalam dunia digital.

Di Maybank Indonesia, kami bekerja keras untuk beradaptasi dengan kebutuhan gaya hidup nasabah yang mobile dan terus berubah melalui penyediaan produk dan layanan yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi perbankan kapan saja, di mana saja, dengan cepat dan aman. Penekanannya adalah pada memastikan akses multi-channel yang seamless bagi nasabah di seluruh rangkaian produk dan jasa yang kami tawarkan.

Seiring perkembangan dan mobilitas gaya hidup digital, upaya kami beradaptasi dan berinovasi terus berlanjut dalam rangka menghadirkan pengalaman nasabah yang lebih baik di semua titik interaksi dengan nasabah, memberikan tolok ukur baru perbankan digital dan menjadikan dunia seperti dalam genggaman nasabah.



2020

BANK FOR ALL

Kondisi yang terjadi di tahun 2020 bukanlah hal yang biasa. Pandemi *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* mengakibatkan peningkatan risiko, volatilitas, dan ketidakpastian. Selain itu, COVID-19 juga menjadi penyebab diberlakukannya kebijakan pembatasan mobilitas dan sosial. Bank berupaya untuk beradaptasi secara cepat dalam mengelola operasional perbankan untuk meminimalkan dampak penurunan aktivitas ekonomi terhadap keberlangsungan dan laba usaha Bank. Agar tetap terhubung dan dapat terus bertransaksi, transaksi secara online atau digital dipercaya menjadi pilihan masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas atau memenuhi kebutuhannya. Pandemi ini menjadi faktor pendorong untuk mempercepat strategi transformasi digital; strategi ini merupakan salah satu yang terus dilakukan secara konsisten oleh Maybank Indonesia selama beberapa tahun terakhir.

Pada tahun 2020, Maybank Indonesia terus menyempurnakan aplikasi M2U seiring penambahan dan pengembangan fitur-fitur baru agar mampu menjadi yang terdepan dalam melayani kebutuhan nasabah, terlepas dari jarak, waktu, atau kebutuhan untuk berinteraksi secara tatap muka. Maybank Indonesia juga terus mengembangkan ekosistem digitalnya melalui pengembangan solusi transaksi perbankan digital yang lebih praktis, lebih cepat, dan aman. Semua produk dan layanan dirancang untuk memenuhi seluruh kebutuhan segmentasi nasabah Maybank Indonesia, yaitu *Young Professional, Young Families, Silver Age, dan Golden Age*.

Dengan konsistensinya dalam membangun keunggulan untuk melayani seluruh masyarakat melalui inovasi produk berkualitas, proses yang mudah, dan konektivitas digital, Maybank Indonesia terus memperkuat posisinya sebagai BANK FOR ALL, sekarang dan di masa depan.



2021

GROWING WITH YOU

Di tengah tantangan, komitmen Maybank Indonesia untuk bertumbuh dan memberi manfaat kepada semua pemangku kepentingan tidak pernah pudar. Dengan daya inovasi, kreativitas, dan ketangguhan, Maybank Indonesia terus bertumbuh sebagai entitas usaha bersama dengan masyarakat. Pertumbuhan ini dilandasi prinsip lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola yang kian memegang peranan penting untuk dunia yang lebih adil, sejahtera, dan lestari.



2022

One Bank Impacting Many

Tema laporan tahun 2022 merefleksikan posisi Maybank Indonesia sebagai sebuah institusi keuangan yang terus berupaya menciptakan dampak positif bagi nasabah, komunitas, dan lingkungan hidup. Upaya yang diwujudkan antara lain melalui inovasi perbankan digital sesuai perubahan preferensi nasabah, komitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan, dan fokus pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam operasional perbankan. Tema tersebut juga mewakili semangat 'One Maybank', sebuah inisiatif untuk memaksimalkan sinergi antar entitas Maybank Group di Indonesia guna menghadirkan layanan solusi keuangan yang lebih komprehensif bagi pemakai jasa, sebagai faktor strategis pembeda yang memberikan nilai lebih bagi Maybank Indonesia dalam jangka panjang.



Daftar Isi

Struktur isi Laporan Tahunan Maybank Indonesia saat ini tetap mengacu pada pedoman dan aturan pembuatan Laporan Tahunan yang berlaku di Indonesia.

Bila merujuk pada kerangka laporan terintegrasi yang diterbitkan berdasarkan International Integrated Reporting Council (IIRC), bahwa Laporan Tahunan harus mengacu pada 6 (enam) *capital* yaitu Financial, Manufactured, Intellectual, Human, Relationship & Social dan Natural, Laporan Tahunan Maybank Indonesia 2022 pada dasarnya telah mencakup keenam *capital* tersebut.

Berikut adalah skema isi Laporan Tahunan Maybank Indonesia saat ini bila mengacu pada 6 *Capital* Kerangka Laporan Terintegrasi.

Laporan Tahunan Maybank Indonesia	Laporan Terintegrasi Capital
Ikhtisar Utama	<i>Summary of 6 capital</i>
Laporan Manajemen	<i>Summary of 6 capital</i>
Profil Perusahaan	<i>Manufactured, Intellectual & Relationship</i>
Analisa & Pembahasan Manajemen	<i>Financial, Intellectual & Manufactured</i>
Tinjauan Fungsional	<i>Manufactured, Human & Intellectual</i>
Laporan Tata Kelola Perusahaan	<i>Relationship & Social</i>
Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan	<i>Relationship & Social</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian	<i>Financial</i>

- 2 Kesenambungan Tema
- 6 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
- 8 Strategi Maybank Group
- 10 Maybank Indonesia M25+ Uplift Strategy
- 12 Kebijakan Strategis
- 14 Pencapaian Penting 2022
- 18 Perkembangan Keuangan Berkelanjutan
- 20 LST dan Keuangan Berkelanjutan 2022
- 21 Mendukung Maybank Group Sustainability Commitment
- 22 Inisiatif dan Pencapaian Kinerja Digital
- 23 Fitur-Fitur Baru yang Diluncurkan Selama 2022

24 IKHTISAR UTAMA

- 26 Ikhtisar Keuangan
- 30 Ikhtisar Operasional
- 31 Ikhtisar Saham
- 34 Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
- 35 Peringkat Perusahaan
- 36 Peristiwa Penting 2022
- 41 Maybank Sustainability Day 2022
- 42 Penghargaan dan Sertifikasi

44 LAPORAN MANAJEMEN

- 46 Laporan Dewan Komisaris
- 54 Laporan Direksi
- 68 Laporan Dewan Pengawas Syariah
- 70 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Bank Maybank Indonesia Tbk
- 71 Surat Pernyataan anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Bank Maybank Indonesia Tbk

72 PROFIL PERUSAHAAN

- 74 Informasi Bank
- 75 Sekilas Maybank Indonesia
- 77 Identitas dan Makna Logo Bank
- 78 Perjalanan Kami
- 80 Struktur Organisasi
- 84 Bidang Usaha
- 86 Produk dan Jasa
- 88 Profil Dewan Komisaris
- 97 Profil Direksi
- 107 Informasi Perubahan Pengurus Setelah Tahun Buku Berakhir
- 108 Profil Pejabat Senior
- 116 Statistik dan Profil Karyawan
- 119 Komposisi Pemegang Saham
- 121 Struktur Grup Perusahaan
- 122 Profil Maybank Group
- 123 Informasi Entitas Anak dan Perusahaan Ventura
- 126 Kronologi Pencatatan Saham
- 128 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
- 137 Pemeringkatan
- 138 Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
- 139 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
- 140 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal
- 141 Informasi pada Situs Web Perusahaan
- 142 Wilayah Operasional
- 144 Alamat Kantor Cabang

156 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

- 158 Tinjauan Makroekonomi 2022
- 163 Perbankan Global
- 168 Community Financial Services (CFS)
- 180 Perbankan Syariah
- 186 Maybank Finance
- 189 WOM Finance
- 191 Profitabilitas Per Segmen
- 193 Tinjauan Keuangan
- 194 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
- 205 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
- 208 Laporan Arus Kas Konsolidasian
- 209 Rasio Keuangan Utama
- 210 Informasi Keuangan Material Lainnya
- 211 Komitmen dan Kontijensi
- 211 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
- 213 Struktur Modal
- 214 Properti Investasi
- 214 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
- 214 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir
- 215 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
- 215 Perbandingan Target dan Realisasi 2022 Serta Proyeksi 2023
- 216 Kebijakan Pembagian Dividen
- 217 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen
- 217 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
- 218 Perubahan-Perubahan Penting yang Terjadi di Bank dan Kelompok Usaha Bank pada Tahun 2022

- 218 Larangan, Batasan, dan Hambatan Signifikan Untuk Melakukan Transfer Dana Antara Bank dan Entitas Lain dalam Kelompok Usaha
- 218 Penyediaan Dana, Komitmen, serta Fasilitas Lain
- 218 Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan
- 218 Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi
- 219 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
- 221 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berperbagaruh Signifikan dan Dampaknya terhadap Bank Pada Tahun 2022
- 226 Ketaatan Sebagai Wajib Pajak
- 226 Aspek Pemasaran
- 227 Prospek Usaha
- 228 Kelangsungan Usaha
- 230 *Business Continuity Management*
- 231 Pedoman dan Dukungan Maybank Group pada Rencana Keberlanjutan Usaha 2023
- 231 Komitmen Bank terhadap Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST)
- 233 Hasil dan Perkembangan yang telah Dicapai Maybank Indonesia

240**TINJAUAN FUNGSIONAL**

- 242 Sumber Daya Manusia
- 259 Teknologi Informasi
- 262 Pemasaran dan Jaringan
- 265 Operasional dan Layanan Nasabah
- 270 Manajemen Risiko

404**TATA KELOLA PERUSAHAAN**

- 406 Tata Kelola Perusahaan
- 412 Roadmap Tata Kelola Perusahaan
- 413 Struktur Tata Kelola Bank
- 415 Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola yang Baik di Tahun 2022
- 416 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
- 417 Rapat Umum Pemegang Saham
- 435 Dewan Komisaris
- 446 Komisaris Independen
- 448 Direksi
- 472 Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali
- 473 Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
- 476 Komite-komite Di bawah Dewan Komisaris
- 504 Kebijakan Remunerasi
- 510 Komite-komite di bawah Direksi
- 524 Sekretaris Perusahaan
- 528 *Corporate Security Management*
- 529 Satuan Kerja Kepatuhan
- 532 Satuan Kerja Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)
- 534 Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dan *Anti-Fraud*
- 536 Permasalahan Hukum
- 539 Sanksi Administratif
- 540 Satuan Kerja Audit Intern
- 545 Hubungan Investor
- 546 Manajemen Risiko
- 548 Akuntan Publik/Auditor Eksternal
- 550 Sistem Pengendalian Intern
- 553 Akses Informasi dan Data Perusahaan

- 555 Siaran Pers 2022
- 555 Komunikasi Internal
- 555 Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku
- 557 Budaya Perusahaan
- 558 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya
- 559 Laporan Publikasi Triwulanan
- 560 Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar
- 562 Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik
- 562 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
- 563 Kebijakan Perlindungan kepada Nasabah
- 563 Kebijakan Antikorupsi
- 564 Perlindungan Hak Kreditur
- 564 Kebijakan Benturan Kepentingan-*Conflict of Interest* (termasuk *Insider Trading*)
- 565 Kebijakan Pembagian Dividen
- 565 Praktik *Bad Corporate Governance*
- 566 Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah serta Remunerasi Variabel yang Diterima Pegawai
- 567 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK
- 571 Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)
- 580 Implementasi Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai *Guidelines of Corporate Governance Principles For Banks* yang Diterbitkan oleh Basel Committee In Banking Supervision
- 582 Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi
- 586 Penerapan ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecards
- 594 Lembar Persetujuan Dewan Komisaris Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) 2022 PT Bank Maybank Indonesia Tbk
- 595 Lembar Persetujuan Direksi Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) 2022 PT Bank Maybank Indonesia Tbk
- 596 Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2022

612**TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN**

- 614 Dasar Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- 615 Penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagai Landasan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Maybank Indonesia
- 616 Pencapaian Keberlanjutan 2022
- 618 Kinerja Lingkungan, Sosial, Ekonomi, dan Tata Kelola

620**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN MAYBANK INDONESIA****974****LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN ENTITAS INDUK****979****REFERENSI SILANG LAPORAN TAHUNAN 2022**

- 979 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 9/SEOJK.03/2020: Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional
- 983 Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab



Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Bank, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

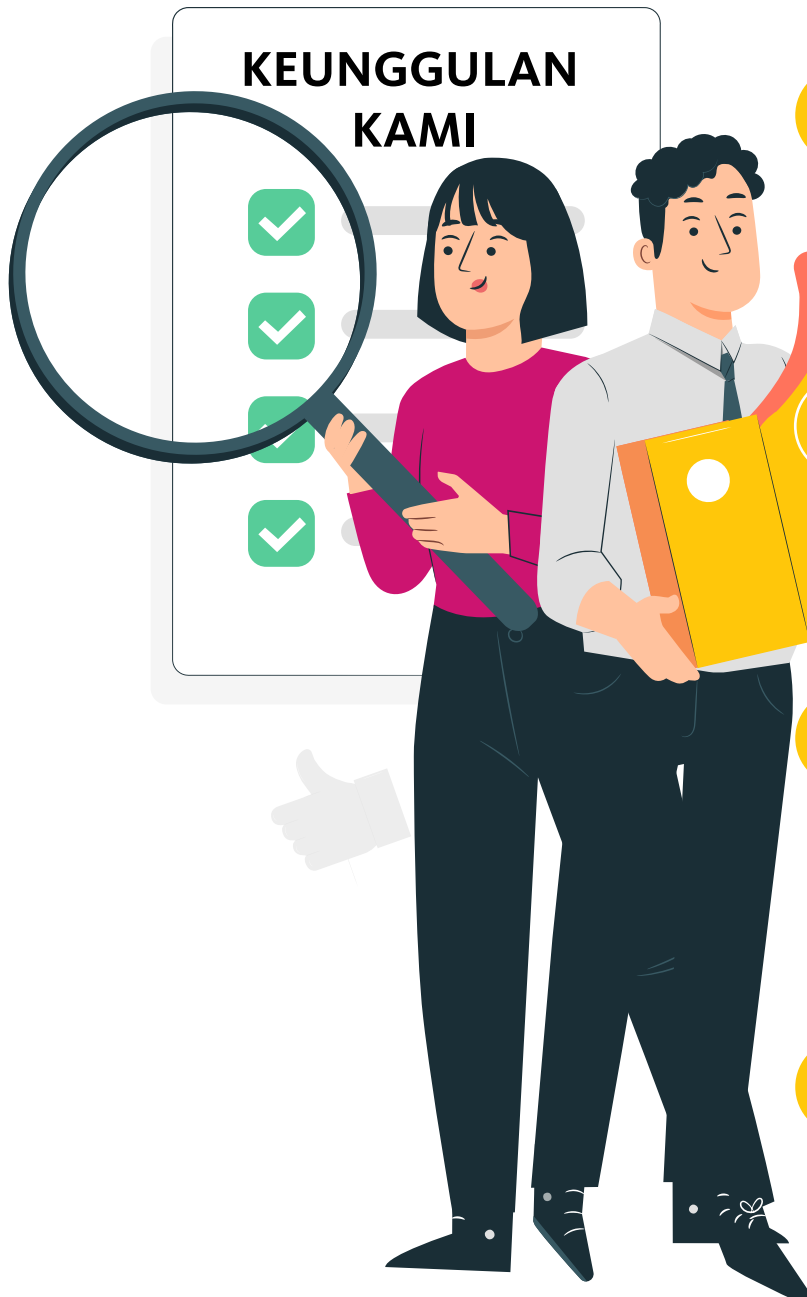
Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi Bank pada masa mendatang serta lingkungan bisnis di mana Bank menjalankan kegiatan usaha. Bank tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya ini akan memberikan hasil yang diharapkan.



Laporan tahunan ini memuat kata "Bank," "Maybank Indonesia," dan "Bank Maybank Indonesia" yang didefinisikan sebagai PT Bank Maybank Indonesia Tbk yang menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perbankan. Adakalanya kata "Perusahaan" dan "Perseroan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Bank Maybank Indonesia Tbk secara umum.

Keunggulan Kompetitif Kami



KEUNGGULAN KAMI



LAYANAN BERKUALITAS TINGGI



Bank terus berusaha untuk selalu relevan dengan mempertahankan keunggulan ini serta akan terus melakukan perbaikan yang berkelanjutan kepada layanan nasabah.

PROSES YANG SEDERHANA



Bank senantiasa melakukan efisiensi dan penyederhanaan terhadap proses operasional melalui simplifikasi transaksi dan proses digitalisasi.

INOVASI PRODUK



Pengembangan Digital Perbankan yang berkelanjutan (M2U & M2E) dan terus mengalami pertumbuhan yang signifikan agar selalu menjadi solusi produk yang relevan terhadap kebutuhan perbankan nasabah.

KONEKTIVITAS SECARA REGIONAL



Bank merupakan salah satu bank terkemuka di Indonesia dengan jaringan kantor cabang yang tersebar di seluruh provinsi Indonesia dan juga memiliki jaringan regional Maybank Group di kawasan ASEAN dengan *home markets* Malaysia, Singapura, dan Indonesia.



Strategi **Maybank Group**

PROGRES MAYBANK GROUP

Maybank Group berhasil mencapai kemajuan yang menggembirakan melalui penerapan strategi M25, yang memberikan fondasi kuat dalam menjaga pertumbuhan dan resiliensi Maybank Group di tengah situasi yang penuh dengan berbagai tantangan disebabkan oleh pandemi COVID-19 maupun tantangan eksternal lainnya.

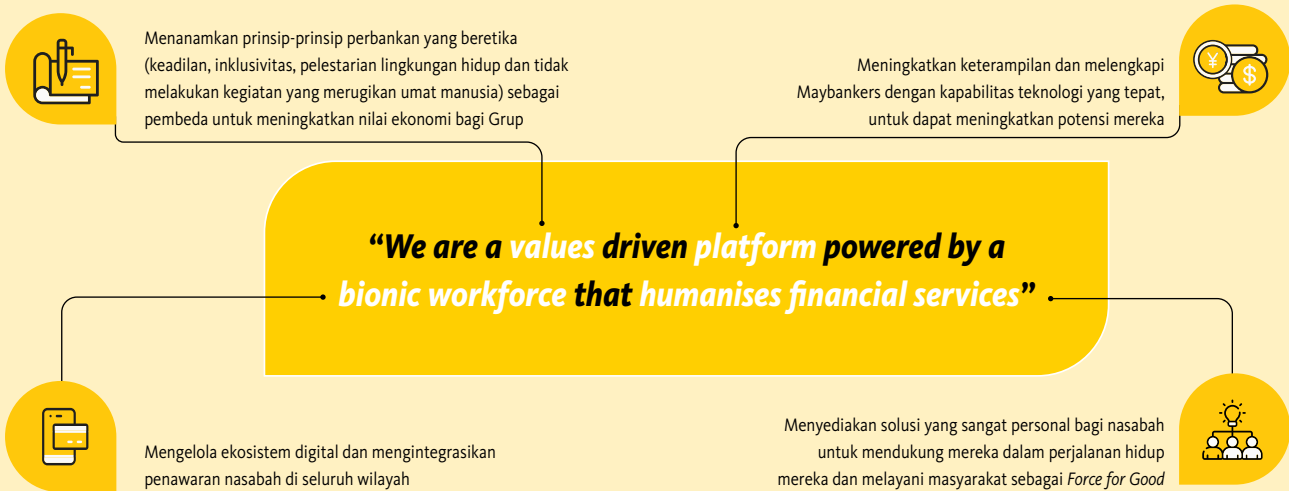
Maybank Group memperkenalkan serangkaian solusi yang menyeluruh untuk membantu nasabah dan komunitas dalam menghadapi tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Dari segi digitalisasi, Maybank Group terus menjadi yang terdepan dan upaya ini telah mendukung Maybank Group meraih pangsa pasar volume transaksi *mobile banking* dan *internet banking* masing-masing sebesar 53,1% dan 50,2% di Malaysia. Maybank Group juga terus meluncurkan solusi digital terdepan yang mempermudah nasabah untuk mengakses pembiayaan, seperti Personal Digital Financing dan Maybank Home²u dengan proses persetujuan dalam kurun waktu 10 detik. Aplikasi gaya hidup MAE by Maybank2U juga telah diunduh sebanyak 8,3 juta pengguna sejak diluncurkan pada tahun 2020.

M25+: FROM GOOD TO GREAT

Strategi Maybank Group yang telah disempurnakan yaitu M25+, akan mengarahkan Group pada tujuan yang lebih mendalam untuk menjadi *"Values-Driven Platform, Powered by a Bionic Workforce that Humanises Financial Services"*.

Selain itu, Maybank Group juga berhasil mencapai kemajuan yang berarti dalam hal keberlanjutan melalui pengembangan Kerangka Kerja Produk Berkelanjutan (*Sustainable Product Framework/SPF*) yang memberikan panduan dalam pengembangan dan pengklasifikasian produk yang ramah lingkungan, sosial, berkelanjutan, dan produk transisi. Kami merupakan salah satu bank pertama di ASEAN yang telah menetapkan *Scope 3 financed emissions baseline* dan berhasil mengurangi *Scope 1 and 2 emissions* sebesar 41% pada akhir tahun 2022. Bahkan, Group telah melampaui keempat target komitmen Keberlanjutan pada tahun 2022. Atas pencapaian signifikan yang berhasil diraih Maybank Group, maka Manajemen telah menyetujui untuk merevisi Komitmen 1 dan 2 pada bulan Desember 2022 dengan meningkatkan target Keuangan Berkelanjutan Maybank Group menjadi sebesar RM80 miliar (dari sebelumnya RM50 miliar) dan meningkatkan taraf hidup dua juta rumah tangga di seluruh negara ASEAN pada tahun 2025 (dari sebelumnya hanya satu juta rumah tangga).

Ada pun tren pasar ke depan akan terus mengalami perubahan, demikian juga sektor perbankan kini berada di titik puncak dalam menghadapi disrupsi disertai dengan tantangan makro dalam skala yang jauh lebih besar. Oleh karena itu, pada tahun 2022 Maybank Group mengambil langkah untuk menyempurnakan kembali strategi jangka panjang Maybank Group guna meningkatkan kemampuannya dalam beradaptasi khususnya dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan imbal hasil yang berkesinambungan. Hal ini akan dicapai dengan mengidentifikasi dan mengakselerasi kapasitas dan kapabilitas baru, terutama di bidang teknologi dan sumber daya manusia.



Lima Keunggulan Strategis Utama

Dibangun dengan berlandaskan Rencana M25, diharapkan M25+ akan memperkuat diferensiasi yang bermakna pada 5 (lima) strategis utama dan menciptakan kapasitas dan kapabilitas yang lebih kuat untuk pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

- Meningkatkan fokus pada pelanggan**
Pendekatan dengan mengikuti *journey* nasabah untuk menetapkan produk akhir yang dibutuhkan, melalui pendekatan *agile* dan proses iteratif terhadap Minimum Viable Product (MVP)
- Mendorong Kepemimpinan dalam Agenda Keberlanjutan**
Perluasan cakupan untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip perbankan yang beretika dan memperdalam dampak ke masyarakat, serta pelaksanaan strategi dekarbonisasi
- Mempercepat Digitalisasi dan Modernisasi Teknologi**
Platform STP end-to-end yang terintegrasi dengan ekosistem di dalam maupun di luar perbankan
- Meraih Kepemimpinan Global Terdepan dalam Perbankan Syariah**
Global Islamic Wealth Management (IWM), dengan Singapura sebagai *hub* dan negara-negara Timur Tengah/ASEAN sebagai *spoke*
- Memperkuat posisi Maybank di luar Malaysia**
Regionalisasi solusi bisnis, produk, dan platform serta aplikasi teknologi, dengan kepemimpinan yang jelas di Malaysia

12 PROGRAM STRATEGIS (SPs)

SP1

Reshape wholesale target operating model

Meningkatkan model cakupan di seluruh grup dan membangun keahlian sektor yang lebih dalam, dengan menawarkan solusi yang disesuaikan

SP2

Build a regional transaction banking proposition

Menetapkan model operasi dengan target lintas negara untuk perdagangan regional, pembayaran, dan rantai pasokan keuangan dan manajemen kas

SP3

Reimagine the consumer banking customer journey

Menata ulang perjalanan nasabah di seluruh tonggak pertumbuhan utama dan di luar perbankan sembari mengatur ekosistem digital khusus

SP4

Reimagine the SME banking customer journey

Menata ulang perjalanan UKM di seluruh tonggak pertumbuhan utama dan di luar perbankan sembari mengatur ekosistem digital khusus

SP5

Build global Islamic banking leadership

Membangun hub IWM global di Singapura dan negara-negara Timur Tengah/ASEAN sebagai spoke; membangun penawaran as-a-service untuk memperluas ke pasar-pasar baru

SP6

Become a regional leader in Insurance

Memperkuat cakupan asuransi jiwa di pasar inti, meningkatkan skala dan memperluas jangkauan secara regional, serta memberikan layanan yang berpusat pada nasabah melalui STP dan analitik

SP7

Uplift Indonesia

Terus memperkuat fundamental bisnis, melakukan diferensiasi dan tumbuh melalui perluasan pengungkit-pengungkit utama

SP8

Redefine our International footprint

Memfokuskan kembali jejak global Maybank, mendesain ulang model operasi yang ditargetkan untuk pasar-pasar tertentu, dan mengoptimalkan portofolio investasi

SP9

Be the Sustainability leader in SEA

Membangun strategi bisnis khusus untuk segmen tertentu dan mengembangkan model operasi-target terpadu-keberlanjutan

SP10

Elevate Maybankers

Memulai perencanaan tenaga kerja strategis, menata ulang proposisi nilai karyawan, meningkatkan manajemen kinerja, dan melembagakan Agile@Scale

SP11

Drive hyper personalisation through advanced analytics

Mengembangkan platform yang memberikan pengalaman hyper-personalisation bagi pelanggan

SP12

Build Next-Gen Technology capabilities

Membangun arsitektur yang digital-ready, menerapkan model operasi yang mendorong kolaborasi tanpa batas dan memprioritaskan inisiatif

Untuk mewujudkan strategi M25+, Maybank Group akan menyalurkan investasi strategis sekitar RM3,50 miliar hingga RM4,50 miliar selama tiga hingga lima tahun ke depan untuk mendorong pelaksanaan program-program tersebut di atas dan membangun kapabilitas baru di seluruh area yang menjadi fokus utama:

Technology for Technology: Mendorong peningkatan infrastruktur digital Pada area potensial berupa investasi dalam *platform* data, kanal integrasi, *Straight Through Processing*, lapisan API, dan lainnya.

Technology for Business: Untuk meningkatkan perjalanan pengalaman nasabah ritel dan UKM secara keseluruhan melalui pemberdayaan arsitektur berbasis bisnis untuk mendukung Program Strategis unit bisnis.

People and other investments: Mempercepat pelembagaan *Agile delivery*, investasi terhadap *talent*, dan penunjukan sumber daya ahli untuk membangun komitmen Maybank dalam memberdayakan para *Maybankers* dengan keterampilan dan peran baru.





Maybank Indonesia M25+ Uplift Strategy

Inisiatif - 3 Pilar

01

Memperkuat *Business as Usual* (BAU)

01 Memperkuat Eksekusi *Go-To-Market*

- Menentukan waktu penyelesaian proses antara unit produksi utama
- Melengkapi bisnis dengan perangkat yang tepat dan esensial untuk mempercepat waktu penyelesaian dalam proses bisnis
- Berinvestasi pada kanal akuisisi yang tepat

02 Organisasi yang Berdaya Saing

- Tidak memberikan toleransi terhadap produktivitas yang rendah
- Kemampuan menghasilkan produk unggulan
- Menerapkan prinsip '*best for the job*' dalam menempatkan SDM
- Berinvestasi dalam teknologi yang relevan dan sesuai untuk bisnis
- Mengoptimalkan prinsip *Lean operation*

03 Paket Produk dan Layanan yang sesuai bagi Nasabah

- Penawaran untuk segmen tertentu
- Penawaran produk *bundling* sebagai pembeda
- Produk *cross selling* (penjualan silang) dengan KPI terintergrasi antara anak perusahaan dan entitas Maybank di Indonesia

02

Inisiasi Agenda Transformatif

01 Digital SME

Penyediaan platform digital yang dibuat khusus untuk memberikan solusi keuangan secara menyeluruh untuk usaha kecil dan menengah

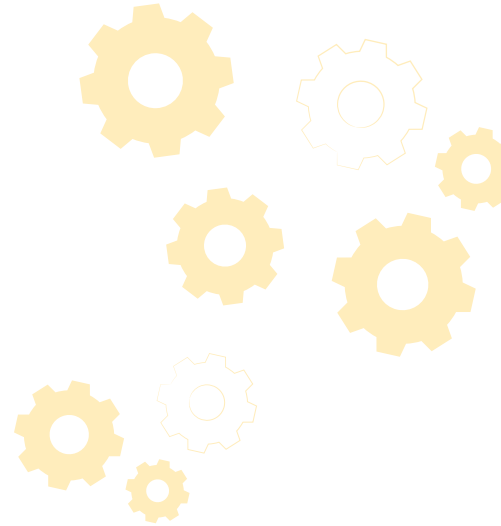
02 Akselerasi Partisipasi Maybank dalam Ekosistem dan penyediaan kapabilitas BaaS

Mempercepat kemitraan dengan potensi mitra yang telah memiliki ekosistem dan memanfaatkan digital platform untuk melayani konsumen Ritel dan pemilik usaha UKM

03 Syariah First

Solusi Syariah sebagai faktor pembeda yang relevan bagi nasabah di seluruh lini bisnis





03

Akselerasi One-Maybank go to Market





Kebijakan **Strategis**

1

Visi, misi dan nilai-nilai perusahaan

Kami terus berkomitmen untuk mencapai visi “Menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai tambah dan melayani komunitas” dan mewujudkan misi Bank sebagai “Penyedia jasa keuangan yang humanis (*Humanising Financial Services*), yang senantiasa berada di tengah-tengah komunitas untuk mendukung pertumbuhan usaha nasabah”.

2

Rencana strategis dan hasil-hasil yang dicapai di tahun 2022

Bank telah melakukan berbagai inisiatif strategis selama tahun 2022 untuk mendukung tercapainya sasaran bisnis dan tujuan jangka panjang, diantaranya:

a. Transformasi Bisnis Ritel

Melanjutkan tren positif di tahun 2021, transformasi bisnis ritel melalui pengembangan fitur dan produk yang berorientasi pada nasabah terus dilakukan di sepanjang tahun 2022, yang membuahkan kontribusi positif bagi kinerja Bank yaitu:

- i. Peningkatan nasabah baru ritel yang menunjukkan tren positif dengan dukungan kapabilitas platform dan fitur M2U yang secara terus-menerus dikembangkan untuk memudahkan transaksi dan kebutuhan harian nasabah.
- ii. Peningkatan jumlah akuisisi nasabah baru yang disertai dengan peningkatan saldo dan jumlah transaksi. Peningkatan ini tercapai berkat adanya program-program akuisisi dan aktivasi yang diluncurkan oleh Bank.

- iii. Peluncuran produk Rekening Dana Nasabah (RDN) yang mendukung aktivitas investor dalam melakukan perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- iv. Peningkatan bisnis KPR dengan jumlah pencairan kredit yang mengalami pertumbuhan sepanjang tahun 2022.

b. Transformasi Operasional Kantor Cabang

Melanjutkan pengembangan fitur digital untuk layanan yang dilayani di kantor cabang secara menyeluruh di M2U untuk memudahkan nasabah ritel dalam bertransaksi dan mengurangi ketergantungan pada kantor cabang.

c. Otomasi Proses Operasional

Sepanjang 2022, Bank melanjutkan penerapan *Robotic Process Automation (RPA)* yang mencakup berbagai proses operasional baik dari direktorat-direktorat bisnis beserta direktorat lainnya. Bank mencatat peningkatan kapasitas proses serta pengoptimalan waktu sumber daya manusia yang kini dapat lebih fokus dalam menjalankan aktivitas yang memberikan nilai tambah melalui inisiatif ini. Untuk proses kredit, Bank juga melakukan inisiatif otomasi proses kredit mulai dari *origination* hingga pencairan kredit.

d. Transformasi *Transaction Banking*

Pengembangan solusi Digital M2E dilakukan untuk mempersiapkan penambahan fitur dan layanan baru di tahun yang akan datang. Penetrasi digital untuk nasabah non-ritel Bank menjadi fokus utama untuk dapat meningkatkan efektivitas layanan. Bank juga melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan pengetahuan tim *frontliner* atas platform digital M2E melalui pelatihan kelas, *e-learning*, dan pengembangan perangkat pembelajaran berbasis web.

3

Rencana strategis tahun 2023 dan tahun-tahun mendatang

Bank akan terus melakukan implementasi dari rencana dan program strategis yang telah dimulai sejak 2022. Pada 2023, Bank melakukan pengembangan terhadap strategi yang telah disusun pada 2022 sehingga cakupan strategi yang dimiliki oleh Bank turut mencakup;

a. Digital SME

Solusi digital bagi nasabah non-ritel untuk mendapatkan layanan perbankan bisnis secara menyeluruh yang ditujukan untuk nasabah UKM. Solusi ini turut menyediakan fitur fungsi manajemen keuangan dan pengajuan pinjaman yang dapat diajukan secara digital.

b. Kapabilitas *Banking-as-a-Service* (BaaS) dan kolaborasi dengan ekosistem

Memperluas jaringan kerja sama dengan pelaku industri keuangan digital dan lainnya untuk meningkatkan kemampuan Bank dalam memenuhi kebutuhan transaksi nasabah yang bervariasi.

c. Syariah First

Memprioritaskan layanan perbankan Syariah yang mencakup layanan ritel dan non-ritel dengan melakukan pendekatan terhadap komunitas-komunitas Muslim di Indonesia.

d. Konglomerasi Maybank Group di Indonesia

Sinergi antar entitas Maybank Group di Indonesia dalam menawarkan *one-stop solution* (solusi satu atap) untuk segala kebutuhan layanan keuangan nasabah.

Selain fokus pada pengembangan digital, Bank terus menjalankan perbaikan berkelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya seperti:

a. Otomasi proses internal memanfaatkan teknologi *Robotic Process Automation* (RPA), *Enterprise Content/Document Management* (ECM) & juga *Workflow Management* yang terus diperluas cakupannya setiap tahun melalui perencanaan secara berkala.

b. Peningkatan kapabilitas keamanan melalui perbaikan menyeluruh dari sisi organisasi, sumber daya manusia, proses serta solusi yang digunakan, serta pengkinian dan modernisasi infrastruktur teknologi informasi.

c. Optimalisasi Fungsi Cabang dengan menyesuaikan layanan di cabang sesuai dengan profil demografi dimana cabang tersebut berada.

e. Peningkatan Kemampuan Platform Digital M2U

Demi meningkatkan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi, Bank terus melakukan pengembangan platform digital (M2U). Sepanjang 2022, Bank telah meluncurkan fitur baru di M2U, antara lain; a) Digital Wealth dimana nasabah dapat mengakses portofolio dan mengatur rencana keuangan secara mudah, b) Pencarian pintar yang dapat mempersingkat waktu yang dibutuhkan nasabah dalam melakukan transaksi. Penambahan fitur ini telah menunjukkan hasil dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah pengguna aktif dan transaksi digital yang signifikan melalui platform M2U yang mendorong naiknya pendapatan berbasis biaya.

f. Peningkatan Aset Produktif

Sepanjang tahun 2022, Bank mencatatkan pertumbuhan aset produktif yang sehat dari beberapa lini bisnis, yakni pertumbuhan aset produktif dari segmen korporasi dan UKM. Akuisisi nasabah secara selektif dan pengawasan produktivitas tim pemasaran dilakukan secara disiplin.

Pada pertengahan tahun 2022 Maybank Group dan Maybank Indonesia telah melakukan evaluasi atas rencana strategis jangka panjangnya dengan mengedepankan tiga pilar utama, yaitu: 1) Perbaikan produktivitas bisnis, 2) Pengembangan platform digital segmen UKM dan Syariah, dan 3) Integrasi bisnis antar entitas Maybank Group di Indonesia.



Pencapaian Penting 2022



66
Maybank Indonesia telah membukukan pertumbuhan positif pada kredit konsolidasian di tengah situasi pasar yang kembali pulih di sepanjang tahun meskipun masih terimbas oleh volatilitas pasar global.

PENGGUNAAN KAPITAL



FINANSIAL

Total Kredit

Rp **107,8** triliun

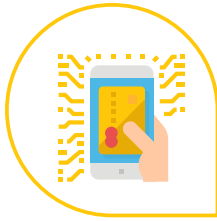
Total Ekuitas

Rp **29,1** triliun

Total Simpanan Nasabah

Rp **105,7** triliun

- Perbankan Global mencatatkan penyaluran kredit sebesar Rp40,6 triliun, tumbuh 7,1% dibandingkan tahun 2021 didukung segmen BUMN.
- Total Kredit Community Financial Services (CFS) tercatat sebesar Rp67,2 triliun dibandingkan Rp63,8 triliun tahun sebelumnya, tumbuh 5,2%.
- Total aset Unit Usaha Syariah (UUS) naik 2,1% menjadi Rp40,0 triliun pada Desember 2022. Total porsi UUS Maybank Indonesia telah mencapai 26,9% per Desember 2022.
- Maybank Finance membiayai sekitar 44 ribu unit mobil dengan total pembiayaan pada tahun 2022 mencapai Rp7,1 triliun, naik dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp6,8 triliun.
- WOM Finance membiayai sekitar 200 ribu unit sepeda motor dengan total pembiayaan sebesar Rp5,0 triliun di tahun 2022.



INTELEKTUAL

Inovasi Layanan Digital Perbankan Digital

- *Customer 360 View*: Memantau dan mengelola semua portofolio keuangan nasabah melalui M2U ID App
- Fitur transaksi Reksa Dana di M2U ID App juga telah diperkaya dengan fitur transaksi *Switching*, yang mempermudah nasabah dalam mengelola portofolio Reksa Dana.
- Bank juga telah meluncurkan fitur transaksi pembayaran belanja di Tokopedia menggunakan M2U ID App dan fitur untuk melakukan transaksi dalam valuta asing dengan nominal lebih dari USD25.000.
- Peluncuran layanan BI FAST sehingga nasabah dapat melakukan transaksi transfer antar bank secara real-time dengan nominal yang lebih besar dan biaya lebih rendah
- Kampanye terhadap layanan digital untuk nasabah korporasi (Maybank2Enterprise/ M2E) dan terus melakukan *enhancement* terhadap M2E



MANUFACTURED

Fokus Pengembangan TI

Investasi TI di tahun 2022 difokuskan pada 3 area besar yaitu:

1. Personel
2. Teknologi
3. *Cyber Security*

Dana Pengembangan TI

Investasi untuk pengembangan TI mencapai Rp381 miliar pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya sekitar Rp135 miliar

Inisiatif Pengembangan Operasional

Terdapat 45 inisiatif yang dilakukan dalam upaya perbaikan atau peningkatan operasional yang dapat dikelompokkan dalam empat kategori utama yaitu Peningkatan Produktivitas, Penguatan Pengendalian Internal, Peningkatan Layanan & *Support* Bisnis, dan Pemenuhan Regulator.

Jaringan Kantor

- 1 Kantor Pusat Non Operasional, 10 Kantor Wilayah, 79 Kantor Cabang Utama, 245 Kantor Cabang Pembantu dan untuk pelayanan mikro Bank memiliki 1 Kantor Cabang Pembantu Mikro.
- Bank juga didukung dengan 22 unit KCP Mobile (d/h MKK) untuk pelayanan menyeluruh terutama di daerah yang sulit terjangkau.
- Bank memiliki 17 Kantor Cabang Syariah, 2 Kantor Cabang Pembantu Syariah dan 347 Layanan Syariah, untuk layanan perbankan berbasis Syariah.
- Untuk layanan bank di luar negeri Bank juga memiliki 1 Kantor Cabang di Mumbai, India.

Jaringan Elektronik

895 ATM (termasuk 26 *Cash Recycle Machines*)

Jumlah Karyawan

6.922 Karyawan

Corporate Culture

Maybank terus memperkuat budaya organisasi untuk keberhasilan mengadopsi transformasi digital *TEAMWORK, INTEGRITY, GROWTH, EXCELLENCE @ EFFICIENCY, RELATIONSHIP BUILDING*

Sebanyak 98% dari populasi karyawan telah memperoleh kesempatan pelatihan dengan biaya total pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp76,8 miliar.



MANUSIA

Kerja sama dengan Pemerintah

Kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bank per 2022 tercatat sebesar Rp17,5 triliun. Rasio kredit UMKM terhadap total kredit Bank (Bank saja) per 2022 mencapai 18,28%.

Program CSR

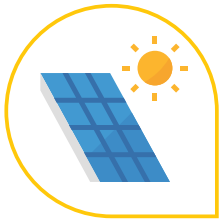
- Program Pemberdayaan Masyarakat:
- Pemberdayaan Komunitas Disabilitas melalui Koperasi Pusat Pemberdayaan Penyandang Disabilitas (PUSPADI) Bali,
 - Pemberdayaan Komunitas Disabilitas dalam Program *Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE) 2.0*.
 - Serah Terima Program Pembangunan Hunian Tetap dan Community Center untuk Korban Bencana Gempa Sulawesi Tengah.
 - Kunjungan ke Panti Asuhan dan Santunan untuk Yatim dan Dhuafa.



HUBUNGAN & SOSIAL



PENGGUNAAN KAPITAL



SUMBER DAYA

Inisiatif konsumsi energi kebijakan penghematan konsumsi kertas dan listrik

- Biaya pemakaian listrik (Bank saja) sebesar Rp38,2 miliar menurun dari Rp38,3 miliar di tahun 2021
- Biaya pemakaian air PAM dan gas (Bank saja) menurun 1,9% menjadi Rp1,1 miliar di tahun 2022

Inisiatif CSR

Maybank Sustainability Day

Pada 27 Agustus 2022 bertempat di Taman Baghawan – Bali, Maybank Indonesia bersama Maybank Group menggelar acara Sustainability Day atau hari keberlanjutan yang merupakan ajang pertama yang diselenggarakan. Perayaan “Hari Keberlanjutan” merupakan wujud dari komitmen Maybank Indonesia dan Grup Maybank untuk mendorong praktik bisnis keberlanjutan, meningkatkan kesadaran dan mendorong praktik keberlanjutan kepada peserta dan mitra bank sekaligus menjadi sebuah dukungan bagi masyarakat Bali yang terdampak pandemi.

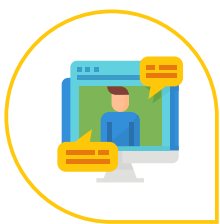
Pembiayaan terhadap kegiatan usaha berkelanjutan

- Sektor Efisiensi energi: Rp2,4 triliun atau 2,5% terhadap total kredit (Bank saja).
- Sektor Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan: Rp1,1 triliun
- Sektor Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (*Ecoefficient*): Rp205 miliar
- Sektor Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional: Rp2,2 triliun atau 2,3% terhadap total kredit (Bank saja)
- Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya: Rp1,4 triliun
- Kegiatan UMKM: Rp17,5 triliun atau 18,3% terhadap total kredit (Bank saja)

Inisiatif kebijakan pemberian kredit yang ramah lingkungan

Pendekatan terhadap keuangan berkelanjutan mencakup:

- Memahami dampak LST atas setiap kredit yang disalurkan;
- Mendukung transaksi dan bisnis *low-carbon*;
- Menerapkan Pedoman Pinjaman Bertanggung Jawab; dan
- Melalui kebijakan “Shariah First”, pemberian pembiayaan dilakukan berlandaskan prinsip Syariah dan menghindari pembiayaan pada sektor-sektor yang dilarang



NASABAH

Jumlah Nasabah Kredit dan Simpanan

Jumlah nasabah kredit 2022 sebanyak 617 ribu nasabah dan jumlah nasabah simpanan 2022 sebanyak 1,85 juta nasabah.

Tanggung Jawab terhadap Nasabah

Keseluruhan pengalaman nasabah ini diukur tingkat kepuasannya menggunakan metodologi NPS (*Net Promoter Score*) yang dilakukan oleh pihak eksternal.

Program Peningkatan Kualitas Layanan

- Komitmen Perlindungan Simpanan dan Kerahasiaan Data Nasabah
- Penyediaan Pusat Pengaduan dan Penanggulangan Keluhan Nasabah
- Penyediaan Informasi Produk dan Jasa

Produk dan aktivitas baru

- Fitur transaksi *Switching* pada M2U ID App yang mempermudah nasabah dalam mengelola portofolio reksa dananya.
- Fitur untuk melakukan transaksi valas melalui M2U ID App dengan nominal lebih dari USD25.000.
- Peluncuran layanan BI FAST sehingga nasabah dapat melakukan transaksi transfer antar bank secara *real-time* dengan nominal yang lebih besar dan biaya lebih rendah
- Fasilitas layanan Rekening Dana Nasabah (RDN) untuk melakukan trading atau investasi instrumen saham/efek
- Penunjukan sebagai ACCD untuk transaksi LCS mata uang Chinese Yuan dan Malaysian Ringgit

**INVESTOR****Kapitalisasi Pasar**

Rp **17,4** triliun

- Total kredit Bank tumbuh 5,9% menjadi Rp107,8 triliun didukung oleh peningkatan pembiayaan pada segmen korporasi dan ritel.
- Peningkatan dana murah dan rasio CASA menguat menjadi 51,41% didukung oleh pertumbuhan jumlah nasabah simpanan.
- Bank berhasil mengendalikan biaya *overhead* secara efektif dengan kenaikan sebesar 3,6% menjadi Rp5,6 triliun.
- Upaya proaktif Bank dengan mencadangkan provisi dan dampak positif dari penerapan program restrukturisasi, telah berkontribusi kepada penurunan biaya provisi sebesar 17,8% menjadi Rp1,3 triliun.
- NIM membaik 36bps menjadi 5,05% sehubungan dengan perbaikan biaya dana (*cost of funds*), pertumbuhan dana murah (CASA), dan pertumbuhan bisnis bermargin tinggi pada segmen auto.
- Laba setelah pajak dan kepentingan non-pengendali (PATAMI) tercatat sebesar Rp2,0 triliun, turun 7,4% yang disebabkan oleh penurunan *fee Global Market*, serta pendapatan dari *Bancassurance* dan produk *wealth management*.
- Pendapatan non-bunga (*fee income*) turun 15,8% terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan *fee transaksi Global Market* sebesar 62,7%.

**KARYAWAN**

- Selama tahun 2022, Bank mengeluarkan biaya pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp76,9 miliar
- Rata-rata jumlah jam pelatihan yang diselenggarakan Bank mencapai lebih dari 48 jam per karyawan dan sebanyak 98% dari populasi karyawan telah memperoleh kesempatan pelatihan
- Mengimplementasikan program pengembangan talenta dan suksesor berlandaskan prinsip 70% (*experiential-based*) : 20% (*relationship-based*): 10% (*formal learning*) yang mana dapat disesuaikan dengan tujuan bisnis yang senantiasa dinamis
- Menerapkan akselerasi kapabilitas SDM di berbagai area kompetensi yang diperlukan untuk menjadi SDM yang tak hanya kompeten, namun juga mampu mengaplikasikan *Future Ready- related skills* dalam keseharian kerja profesional

**REGULATOR**

Hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) tata kelola pada Bank secara individual maupun konsolidasi (termasuk anak perusahaan WOM & Maybank Finance) masing-masing menghasilkan nilai 2 dengan predikat penilaian "Baik". Peringkat tersebut, mencerminkan Manajemen Bank dan Perusahaan Anak telah melakukan penerapan tata kelola secara baik.

**KOMUNITAS**

Melaksanakan program:

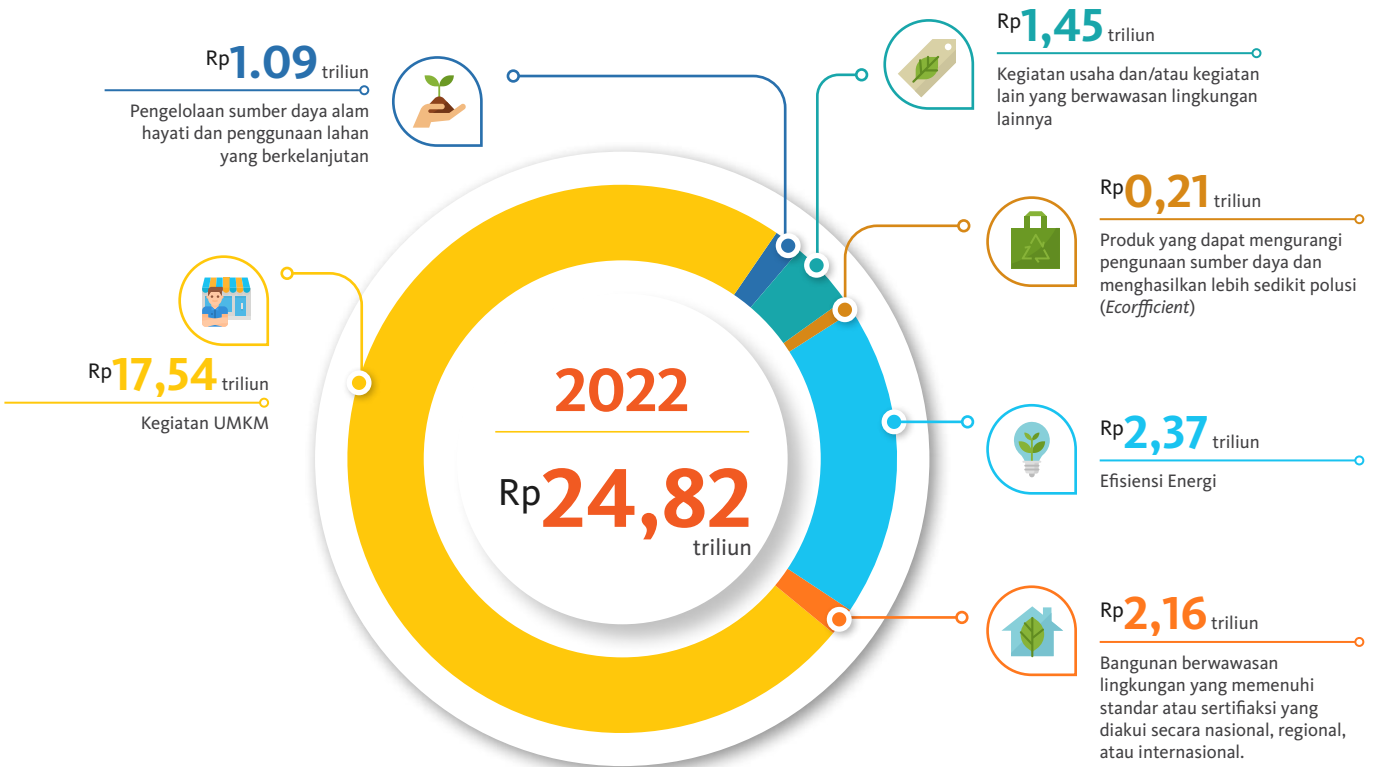
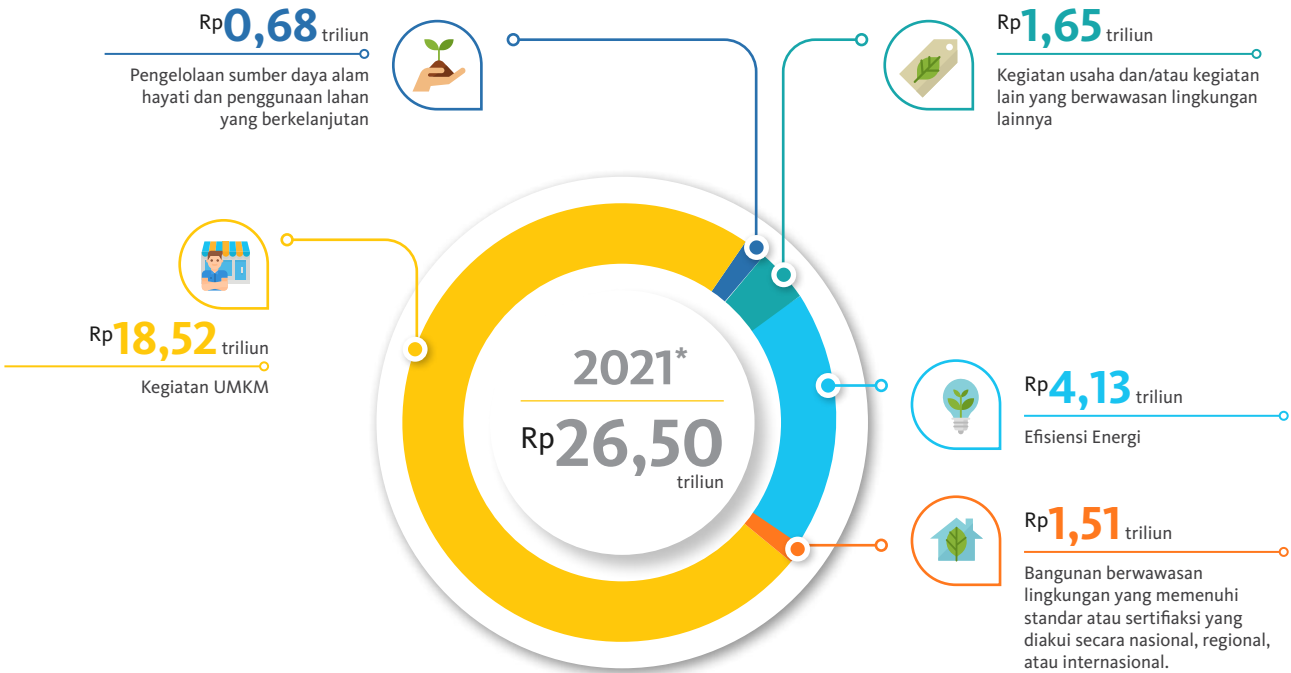
- Program Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE) 2.0 yang merupakan pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi bagi komunitas penyandang disabilitas dan komunitas marjinal. Program RISE 2.0 dilaksanakan secara virtual dengan jumlah peserta sebanyak 3.503 orang.
- Kunjungan ke Panti Asuhan dan Santunan untuk Yatim dan Dhuafa dalam momentum bulan Ramadhan dengan memberikan bantuan paket alat tulis dan paket sembako untuk 310 penerima manfaat dari 5 panti asuhan yaitu Yayasan Bangun Kecerdasan Bangsa (Pasar Rebo, Jakarta Timur), Yayasan Bina Ummat (Ciledug, Jakarta Selatan), Yayasan Rahmani Fikriyyah (Tebet, Jakarta Selatan), Daarul Berkah Rahman (Jagakarsa, Jakarta Selatan) Yayasan PAAW (Tangerang Selatan).
- Program Pemberdayaan Komunitas Difabel PUSPADI Bali melalui *micro financing* dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 32 orang difabel.
- Dukungan Partisipasi *Wheelchair Runner* dalam Maybank Marathon Bali dengan mengundang 40 atlet pelari kursi roda dari PUSPADI Bali untuk mengikuti lomba 5K yang terbagi dalam 4 kategori disabilitas pada tanggal 28 Agustus 2022.

**LINGKUNGAN HIDUP**

- Bank telah mengidentifikasi paling sedikit 25,9% dari total portofolio kredit Bank telah memenuhi kriteria *Environmental, Social, Governance (ESG)*
- Melanjutkan penerapan '*green office*' dalam operasional keseharian Bank, antara lain termasuk penghematan konsumsi listrik di kantor pusat, penggunaan kertas, optimalisasi kendaraan operasional, pengurangan minuman botol/kemasan dan fasilitas rapat dengan menggunakan video, serta inisiatif penghematan air.
- Melanjutkan inisiatif *eco-friendly* sebagai gaya hidup sehari-hari karyawan dalam berpartisipasi untuk melakukan diet plastik dengan tidak menyediakan air minum dalam kemasan plastik ataupun piring plastik sekali pakai untuk kegiatan kantor.
- Bank menerapkan konsep *Mobile Working* yang dapat berpengaruh pada pengurangan bahan bakar fosil dan CO₂.



Perkembangan Keuangan Berkelanjutan



* Pada tahun 2022, Bank melakukan perbaikan terhadap nama-nama debitur khususnya dalam sektor bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi. Pencapaian 2021 merupakan angka yang disajikan ulang agar perbandingannya *apple-to-apple*. Pencapaian 2021 sesuai angka *reported* mencapai Rp38,2 triliun.



Bank terus memonitor dan berkomitmen untuk meningkatkan jumlah portofolio keuangan berkelanjutan yang selaras dengan *risk appetite* Bank.

Penghimpunan Dana

2021

2022

JUMLAH REKENING
10.123

JUMLAH REKENING
13.576

NOMINAL
Rp **6,72** miliar

NOMINAL
Rp **6,64** miliar

Penyaluran Dana

2021

2022

JUMLAH REKENING
10.131

JUMLAH REKENING
9.328

NOMINAL
Rp **26,5** triliun

NOMINAL
Rp **24,8** triliun



LST dan Keuangan Berkelanjutan 2022

PORTOFOLIO KEUANGAN BERKELANJUTAN



Rp **24,8** triliun

Berkontribusi sebesar 25,9% terhadap total kredit Bank

Mencakup Sektor Keberlanjutan:

- Efisiensi Energi
- Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan
- Produk *Ecoefficient*
- Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar
- Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan
- UMKM



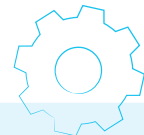
KEGIATAN OPERASIONAL: Gedung Ramah Lingkungan & Penerapan SDM yang Baik

- Mengurangi penggunaan plastik
- Menggunakan lampu LED, AC Freon R32, AC Inverter di kantor
- Kebijakan *paperless & duplex printing*
- Optimalisasi kendaraan operasional
- Mendorong karyawan dengan gaya hidup ramah lingkungan
- Fasilitas pertemuan menggunakan video
- Penguatan infrastruktur TI untuk digitalisasi dan otomasi
- Mengintegrasikan pedoman Lingkungan Sosial Tata Kelola (LST) kedalam praktik sehari-hari
- Kajian berkala terhadap Internal *Risk Acceptance Criteria* (RAC) dan *update* daftar Industri yang harus dihindari
- Membangun kesadaran & keterampilan SDM terhadap LST
- Penerapan *Mobile Working* (WFO/WFH)
- Protokol & pedoman kesehatan COVID-19 untuk karyawan
- Mendorong *E-learning* dan webinar kepada karyawan



TATA KELOLA

- Bank telah memiliki kebijakan internal terkait LST termasuk di dalamnya mengatur aktivitas *blacklist*.
- Bank telah membentuk unit khusus *Sustainability*.
- Selama tahun 2022, Bank telah menerbitkan lebih dari 189 SPO sebagai penerapan tata kelola yang baik.



Mendukung Maybank Group Sustainability Commitment

COMMITMENT

1



Mobilising

RM80 Billion

(~USD18 Billion)

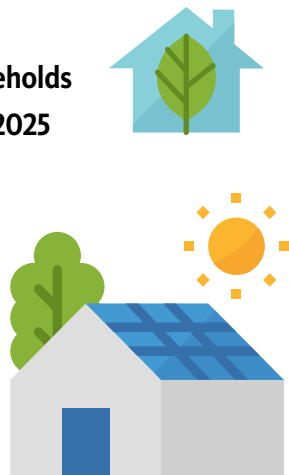
in Sustainable Finance by 2025

COMMITMENT

2

Improve the Lives of

2 Million Households
Across ASEAN by 2025



COMMITMENT

3



Carbon Neutral

position for Scope 1 and 2 emissions by 2030 and

Net Zero Carbon Equivalent

position by 2050

COMMITMENT

4

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



Living Sustainability

Achieve 1 Million Hours per annum on Sustainability & Delivering 1 Thousand Significant SDG-Related Outcomes by 2025



Inisiatif dan Pencapaian Kinerja Digital

M2U

- Pertumbuhan sebesar 28% dari nilai transaksi M2U mencapai lebih dari Rp98 triliun per Desember 2022.
- Jumlah transaksi finansial M2U mencapai lebih dari 17 juta per Desember 2022, tumbuh lebih dari 24% (yoy)
- Lebih dari 200 ribu rekening tabungan dibuka secara *online* melalui M2U per Desember 2022.
- Volume pendanaan melalui M2U mencapai lebih dari Rp6,5 triliun dan tumbuh lebih dari 38% (yoy) per Desember 2022

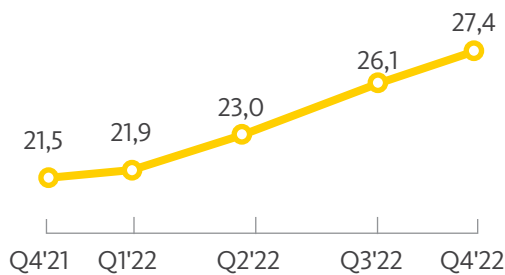
QR Pay

- Nilai transaksi QR Pay melalui M2U mencapai lebih dari Rp130 miliar per Desember 2022, tumbuh lebih dari 380% (yoy)
- Lebih dari 140 ribu merchant QR Pay per Desember 2022.

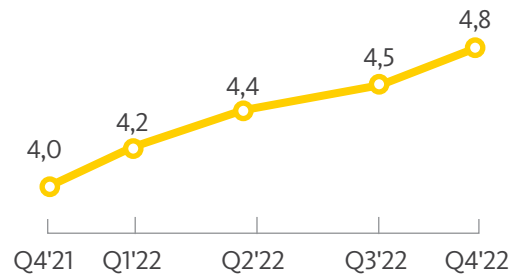
M2E

- Nilai transaksi M2E per Desember 2022 mencapai lebih dari Rp711 triliun, tumbuh lebih dari 22% (yoy).
- Saldo rata-rata giro per Desember 2022 tercatat sebesar Rp25,1 triliun, tumbuh 20,1% (yoy).

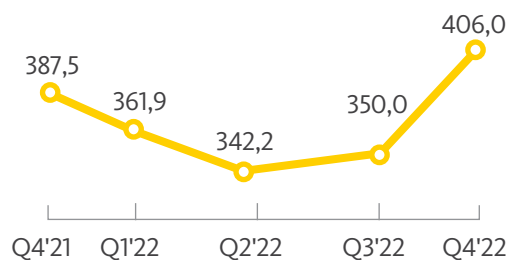
Nilai Transaksi M2U (Rp triliun)



Jumlah Transaksi M2U (jutaan)



Jumlah Transaksi M2E (ribuan)



Fitur-Fitur Baru yang Diluncurkan Selama 2022

Customer 360° View



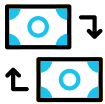
Memantau dan mengelola seluruh portofolio keuangan nasabah seperti simpanan, pinjaman, investasi dan aset-aset lainnya melalui M2U ID App

Expense Tracker



Memantau dan mengatur seluruh pengeluaran nasabah untuk pengelolaan finansial yang lebih baik melalui M2U ID App

Mutual Fund Switching



Nasabah kini dapat melakukan transaksi *Switching* antar dana tanpa harus melakukan transaksi *sell & buy* untuk mempermudah pengelolaan portofolionya.

Foreign Currency Transfer



Melalui M2U ID App, nasabah kini dapat melakukan transfer lebih dari USD25.000 sehingga memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah.

BI FAST



Nasabah kini dapat melakukan transfer antar bank dengan nilai transaksi yang lebih tinggi dengan biaya yang lebih murah melalui fitur BI FAST pada M2U App.

Digital Credit Card Features



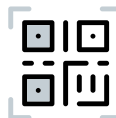
M2U kini dilengkapi dengan fitur Kartu Kredit, yang memberikan pilihan untuk merubah transaksi menjadi cicilan, serta permohonan peningkatan limit kartu.

My Happy @ Lucky Program



Untuk meningkatkan akuisisi nasabah, dan memberikan hadiah untuk nasabah setia, Maybank melanjutkan program My Happy & Lucky season 2 (Jul'22 - Jun'23). Nasabah yang aktif menggunakan M2U dan menggunakan produk-produk ritel akan mendapatkan kesempatan lebih tinggi untuk memenangkan hadiah.

Smart Search



Smart Search adalah fitur pencarian cerdas yang dilengkapi oleh Natural Language Processing (NLP) untuk mempermudah nasabah dalam melakukan pencarian fitur dan bertransaksi melalui M2U App. Smart Search dilengkapi juga oleh fitur berteknologi *voice-to-text*, di mana nasabah dapat melakukan pencarian cukup dengan perintah suara.





01

Ikhtisar Utama

- 26 Ikhtisar Keuangan
- 30 Ikhtisar Operasional
- 31 Ikhtisar Saham
- 34 Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
- 35 Peringkat Perusahaan
- 36 Peristiwa Penting 2022
- 41 Maybank Sustainability Day 2022
- 42 Penghargaan dan Sertifikasi



Ikhtisar Keuangan

dalam jutaan Rupiah

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2022	2021 ¹⁾	2020 ¹⁾	2019	2018
Jumlah aset	160.813.918	168.712.977	173.190.035	169.082.830	177.532.858
Kredit yang diberikan ¹⁾	107.815.087	101.770.531	105.271.330	122.578.758	133.349.480
Kredit yang diberikan - neto ¹⁾	104.456.619	98.502.884	102.041.553	120.018.768	131.071.704
Investasi keuangan - neto					
Efek-efek	28.429.318	29.102.397	24.099.718	15.266.009	13.506.555
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	-	-	-	1.122.910	2.926.842
Penyertaan saham	170.369	172.312	173.768	167.787	167.787
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.391)	(5.453)	(6.722)	(47.489)	(61.200)
Investasi keuangan - neto	28.595.296	29.269.256	24.266.764	16.509.217	16.539.984
Aset produktif - neto	141.563.727	153.576.899	158.618.651	151.812.571	159.087.921
Simpanan nasabah	105.706.302	114.898.775	115.003.047	110.601.006	116.812.388
Simpanan bank lain	3.165.693	5.162.363	8.236.126	3.134.059	4.217.922
Pinjaman diterima	9.949.742	6.917.309	6.041.622	9.189.435	10.558.656
Jumlah kewajiban (tidak termasuk hak minoritas)	131.279.968	139.826.538	145.844.522	142.397.914	152.442.167
Jumlah ekuitas	29.533.950	28.886.439	27.345.513	26.684.916	25.090.691
Saldo rata-rata Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					
Jumlah aset	164.763.448	170.951.506	171.136.433	173.307.844	175.393.175
Kredit yang diberikan ¹⁾	104.792.809	103.520.931	113.925.044	127.964.119	129.392.667
Kredit yang diberikan - neto ¹⁾	101.479.752	100.272.219	111.030.161	125.545.236	127.184.903
Investasi keuangan - neto					
Efek-efek	28.765.858	26.601.058	19.682.864	14.386.282	14.093.057
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	-	-	561.455	2.024.876	3.247.873
Penyertaan saham	171.341	173.040	170.778	167.787	88.035
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.922)	(6.088)	(27.106)	(54.345)	(56.999)
Total investasi keuangan - neto	28.932.276	26.768.010	20.387.991	16.524.601	17.371.966
Aset produktif - neto	147.570.313	156.097.775	155.215.611	155.450.246	157.189.713
Simpanan nasabah	110.302.539	114.950.911	112.802.027	113.706.697	119.051.974
Simpanan bank lain	4.164.028	6.699.245	5.685.093	3.675.991	4.039.648
Pinjaman diterima	8.433.526	6.479.466	7.615.529	9.874.046	7.806.474
Jumlah kewajiban (tidak termasuk hak minoritas)	135.553.253	142.835.530	144.121.218	147.420.041	152.460.309
Jumlah ekuitas	29.210.195	28.115.976	27.015.215	25.887.804	22.932.866

dalam jutaan Rupiah

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN	2022	2021 ^{*)}	2020 ^{*)}	2019	2018
Pendapatan bunga dan syariah - neto	7.208.766	7.117.279	7.259.810	8.167.975	8.099.878
Pendapatan operasional lainnya	1.760.278	2.090.320	2.379.393	2.587.166	2.266.716
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan dan penyisihan kerugian atas aset non-produktif	(1.266.220)	(1.540.064)	(2.075.674)	(1.780.943)	(1.310.729)
Beban operasional lainnya - neto	(6.912.850)	(6.987.873)	(7.788.294)	(8.178.275)	(7.333.658)
Pendapatan operasional - neto	2.056.194	2.219.726	1.850.909	2.576.866	3.032.936
(Beban)/pendapatan non operasional - neto	(15.968)	(17.064)	(32.264)	22.228	2.641
Laba sebelum beban pajak	2.040.226	2.202.662	1.818.645	2.599.094	3.035.577
Beban pajak - neto	(507.015)	(501.734)	(534.253)	(674.914)	(773.332)
Laba tahun berjalan	1.533.211	1.700.928	1.284.392	1.924.180	2.262.245
Laba yang diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	1.471.070	1.666.316	1.266.348	1.842.520	2.194.576
Kepentingan non-pengendali	62.141	34.612	18.044	81.660	67.669
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	1.151.472	1.794.195	1.613.692	2.163.127	2.701.100
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	1.087.721	1.755.903	1.590.380	2.080.316	2.622.472
Kepentingan non-pengendali	63.751	38.292	23.312	82.811	78.628
Laba per saham dasar	19	22	17	24	30
Data saham:					
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh (ribuan)	76.215.196	76.215.196	76.215.196	76.215.196	76.215.196



dalam jutaan Rupiah

RASIO KEUANGAN	2022	2021 ¹⁾	2020 ¹⁾	2019	2018
Permodalan					
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (<i>Ratio CAR Total</i>)	26,65%	27,10%	24,31%	21,38%	19,04%
Aset tetap terhadap modal	18,02%	18,73%	18,68%	18,63%	18,62%
Kualitas aset					
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,49%	2,32%	2,58%	2,62%	2,11%
Kredit bermasalah ¹⁾	3,46%	3,69%	4,00%	3,33%	2,59%
Kredit bermasalah - neto ¹⁾	2,34%	2,56%	2,49%	1,92%	1,50%
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	2,45%	2,18%	2,09%	1,72%	1,47%
Pemenuhan PPA Produktif	110,56%	95,59%	92,73%	77,09%	78,59%
Rentabilitas					
Tingkat pengembalian aset (ROA)	1,25%	1,34%	1,04%	1,45%	1,74%
Tingkat pengembalian ekuitas (ROE)	5,44%	6,36%	5,13%	7,73%	10,21%
Marjin bunga neto (NIM)	5,05%	4,69%	4,55%	5,07%	5,24%
Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	83,10%	82,69%	87,83%	85,78%	83,47%
Kewajiban neto antar bank terhadap modal inti	2,30%	-33,81%	-18,83%	-8,79%	-3,30%
Liabilitas terhadap ekuitas	4,45	4,84	5,33	5,34	6,08
Liabilitas terhadap jumlah aset	0,82	0,83	0,84	0,84	0,86
Likuiditas					
Kredit yang diberikan terhadap simpanan (LDR) ²⁾	86,92%	76,28%	79,25%	94,13%	96,46%
<i>Liquidity Coverage Ratio (LCR)</i> ²⁾	168,50%	183,23%	214,13%	145,21%	125,63%
<i>Net Stable Funding Ratio (NSFR)</i> ²⁾	109,09%	109,95%	116,10%	105,95%	107,19%
Kepatuhan					
Persentase Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah					
Utama ²⁾	8,47%	4,13%	3,88%	6,06%	6,57%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial ²⁾	24,14%	26,78%	21,99%	12,18%	10,29%
Giro Wajib Minimum (GWM) Mata Uang Asing ²⁾	4,45%	4,47%	4,36%	8,41%	8,35%
Posisi Devisa Neto (PDN) ²⁾	2,61%	3,38%	7,37%	4,55%	5,02%

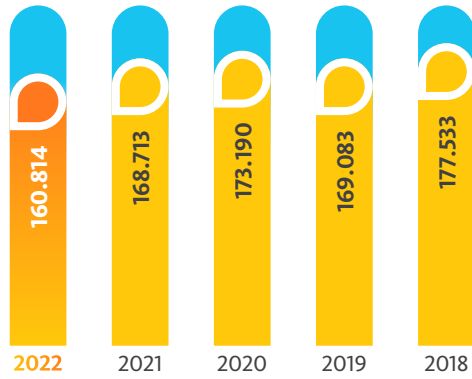
Keterangan:

*) Setelah penyajian kembali sesuai siaran pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa'

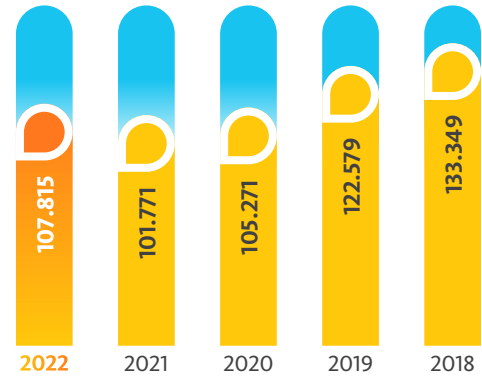
1) Termasuk piutang pembiayaan konsumen

2) Bank saja

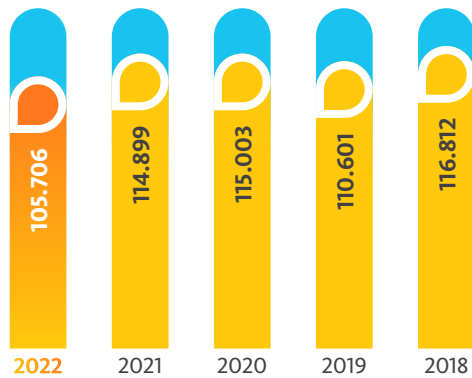
Jumlah Aset
(dalam miliar Rupiah)



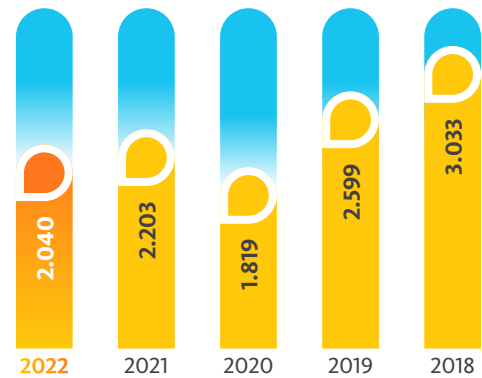
Kredit yang Diberikan
(dalam miliar Rupiah)



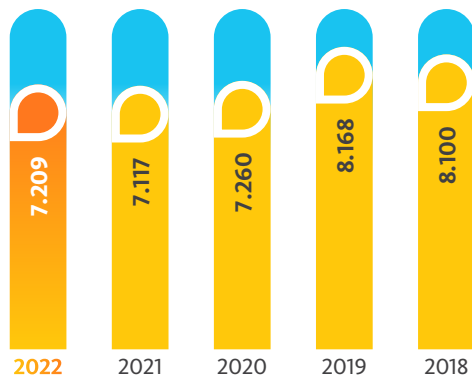
Simpanan Nasabah
(dalam miliar Rupiah)



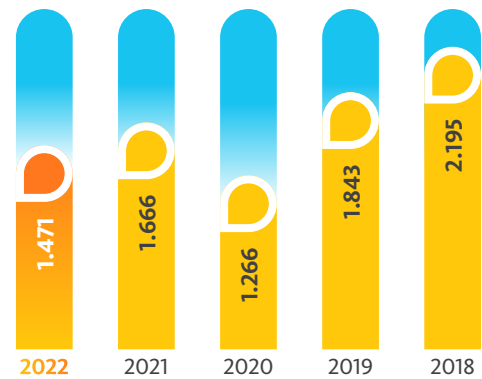
Laba sebelum Pajak
(dalam miliar Rupiah)



Pendapatan Bunga - neto
(dalam miliar Rupiah)



**Laba setelah Pajak dan
Kepentingan Non-Pengendali (PATAMI)**
(dalam miliar Rupiah)





Ikhtisar Operasional

IKHTISAR OPERASIONAL

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018
1. Jumlah Karyawan	6.922	6.803	6.887	7.048	7.188
2. Jumlah Kantor Cabang	97	98	94	94	93
3. Jumlah Kantor Cabang Pembantu	248	258	267	280	293
4. Jumlah ATM	869	1.033	1.349	1.484	1.516
5. Jumlah <i>Cash Deposit Machines</i> (CDM)	-	-	79	87	93
6. Jumlah <i>Cash Recycle Machines</i> (CRM)	26	-	-	-	-
7. Mobil Kas	22	22	22	22	21
8. Transaksi digital (Rp Miliar)	114.626	95.264	78.348	72.233	64.562

SEGMENT PERBANKAN GLOBAL

Rp Triliun

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018
Simpanan Nasabah	24,3	34,9	31,1	19,7	22,0
Giro	9,4	12,0	8,9	4,1	5,8
Tabungan	-	-	-	-	-
Deposito Berjangka	14,9	22,9	22,1	15,6	16,2
Kredit yang Diberikan	40,6	38,0	34,5	32,1	31,0

SEGMENT CFS NON-RITEL

Rp Triliun

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018
Simpanan Nasabah	38,6	36,2	33,1	39,4	42,0
Giro	20,4	18,9	14,0	14,3	17,4
Tabungan	0,7	0,7	0,7	0,6	0,6
Deposito Berjangka	17,4	16,6	18,4	24,5	24,0
Kredit yang Diberikan	28,2	29,5	36,7	48,3	58,3

SEGMENT CFS RITEL

Rp Triliun

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018
Simpanan Nasabah	42,8	43,8	50,8	51,5	52,8
Giro	2,6	1,5	1,7	1,2	1,4
Tabungan	21,2	21,2	20,5	20,3	19,2
Deposito Berjangka	19,1	21,1	28,6	30,0	32,2
Kredit yang Diberikan	39,0	34,3	34,0	42,2	44,0

Ikhtisar Saham

PENAWARAN SAHAM PERDANA

Maybank Indonesia merupakan salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia, bagian dari grup Malayan Banking Berhad (Maybank), sebagai salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. Sebelumnya, Maybank Indonesia bernama PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) berdiri pada 15 Mei 1959, mendapatkan ijin sebagai bank devisa pada 1988 dan mencatatkan sahamnya sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang telah merger menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 1989.

KINERJA PERDAGANGAN SAHAM

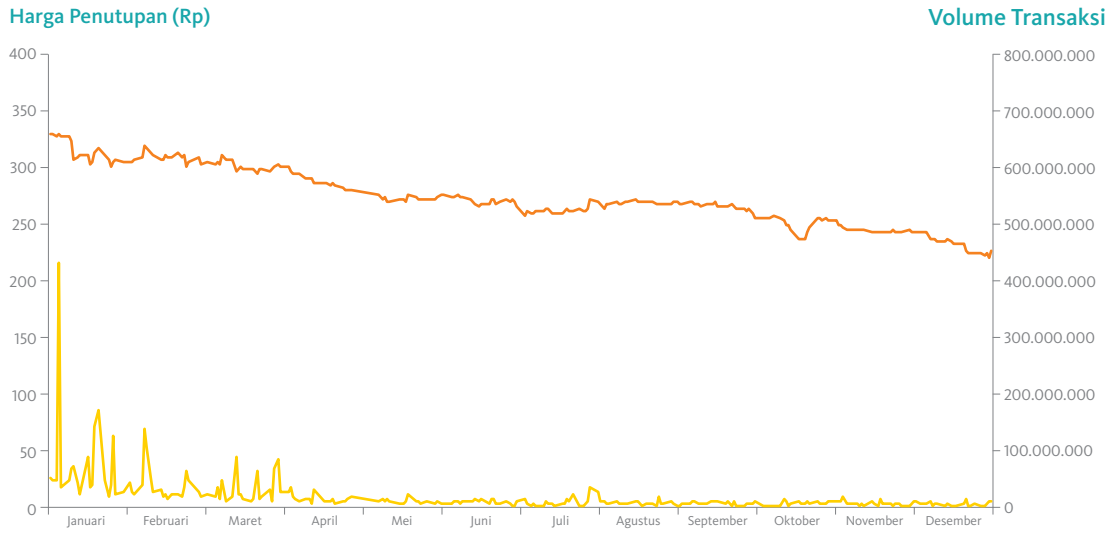
Tahun	Triwulan	Harga			Volume Transaksi	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar (Rupiah)
		Tertinggi (Rupiah)	Terendah (Rupiah)	Penutupan (Rupiah)			
2022	I	332	296	304	300.860.200	76.215.195.821	23.169.419.529.584
	II	302	266	270	58.652.300	76.215.195.821	20.578.102.871.670
	III	274	256	256	44.453.800	76.215.195.821	19.511.090.130.176
	IV	258	222	228	33.274.500	76.215.195.821	17.377.064.647.188
2021	I	458	300	362	4.835.184.000	76.215.195.821	27.589.900.887.202
	II	418	330	338	536.125.300	76.215.195.821	25.760.736.187.498
	III	370	332	334	387.795.400	76.215.195.821	25.455.875.404.214
	IV	408	332	332	1.876.876.400	76.215.195.821	25.303.445.012.572

Uraian	2022	2021
Harga Tertinggi (dalam Rupiah)	332	458
Harga Terendah (dalam Rupiah)	222	300
Harga Penutupan (dalam Rupiah)	228	332
Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah)	17.377	25.303
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah)	19,30	21,86
Nilai Buku per Saham (dalam Rupiah)	388	379
P/E (x)	11,50	15,19
P/BV (x)	0,57	0,88

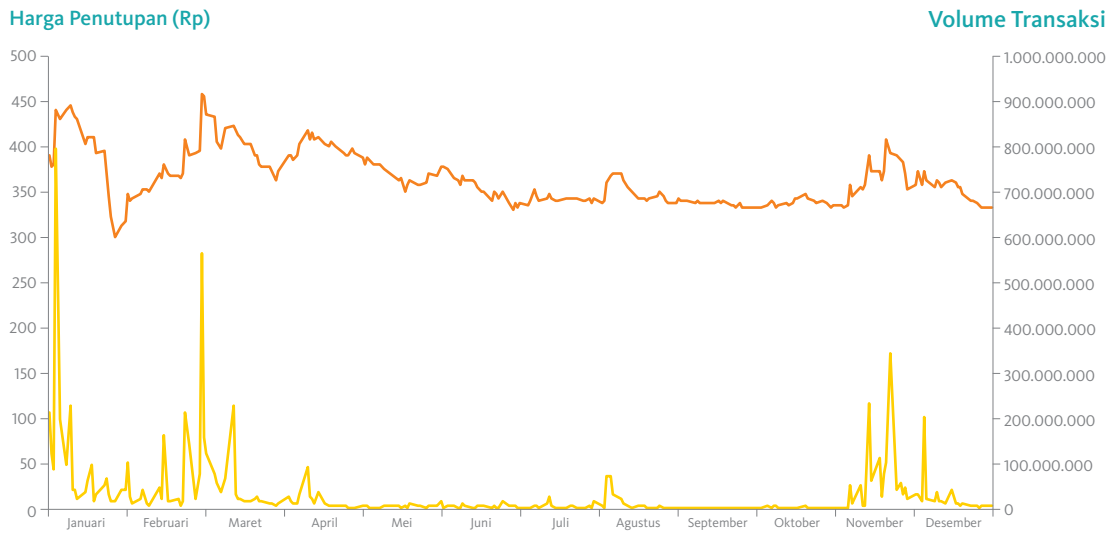


KINERJA SAHAM

2022



2021



— Harga Penutupan — Volume Transaksi

AKSI KORPORASI

Pada tahun 2022, Maybank Indonesia tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Pada tahun 2021, Maybank Indonesia menyampaikan Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Pengurangan Kepemilikan Saham PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. pada entitas anak PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk., dengan uraian sebagai berikut:

No	Jenis Informasi	Keterangan
1	Tanggal Kejadian	24 Maret 2021
2	Jenis Informasi atau Fakta Material	Transaksi Penjualan Saham
3	Uraian Informasi Material	Penjualan saham PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk. ("WOMF") sebanyak 37.000.000 lembar saham dengan harga Rp254,- per lembar saham
4	Dampak Kejadian Informasi atau Fakta Material	Informasi atau Fakta Material yang diungkapkan tidak memiliki dampak material terhadap kegiatan operasional dan kelangsungan usaha Perseroan

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Sepanjang tahun 2022 dan 2021, Maybank Indonesia tidak pernah dikenakan sanksi perdagangan saham baik berupa penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di Bursa Efek.



Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Pada tahun 2022, Maybank Indonesia tidak melakukan penerbitan/pencatatan sukuk atau obligasi konversi. Dengan demikian, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait jumlah sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat sukuk/obligasi konversi.

Meski begitu, Maybank Indonesia melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022. Secara rinci, informasi obligasi korporasi yang telah diterbitkan sebelumnya dan belum jatuh tempo hingga tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	Tanggal Penerbitan	Tenor	Jumlah (Rp Miliar)	Peringkat		Tingkat Bunga (per tahun)	Tanggal Jatuh Tempo	Wali Amanat
				2021	2022			
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	10 Juni 2016	7 tahun	800	PEFINDO : idAA FITCH : AA(idn)	PEFINDO : idAA FITCH : AA(idn)	9,625%	10 Juni 2023	PT Bank Mega Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri B	11 Juli 2017	7 tahun	300	PEFINDO : idAAA	PEFINDO : idAAA	8,50%	11 Juli 2024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri C	11 Juli 2017	10 tahun	100	PEFINDO : idAAA	PEFINDO : idAAA	8,65%	11 Juli 2027	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018	15 Maret 2018	5 tahun	645,5	PEFINDO : idAAA	PEFINDO : idAAA	7,15%	15 Maret 2023	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri C	26 Oktober 2018	5 tahun	75	PEFINDO : idAAA	PEFINDO : idAAA	8,80%	26 Oktober 2023	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri C	3 Juli 2019	5 tahun	68	PEFINDO : idAAA	PEFINDO : idAAA	8,70%	3 Juli 2024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri A	8 Juli 2022	370 hari	400	idAAA (Pefindo)	idAAA (Pefindo)	3,80%	18 Juli 2023	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri B	8 Juli 2022	3 tahun	300	idAAA (Pefindo)	idAAA (Pefindo)	6,25%	8 Juli 2025	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri C	8 Juli 2022	5 tahun	300	idAAA (Pefindo)	idAAA (Pefindo)	6,80%	8 Juli 2027	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Peringkat Perusahaan

No	Lembaga Pemeringkat	Tanggal Peringkat	Kriteria	Peringkat
1	PEFINDO	Maret 2023	Rating Perusahaan	idAAA, <i>Outlook</i> Stabil
			Obligasi Berkelanjutan IV	idAAA
			Obligasi Berkelanjutan III	idAAA
			Obligasi Berkelanjutan II	idAAA
			Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II	idAA
2	Fitch Ratings	Desember 2022	Peringkat Nasional Jangka Panjang	AAA(idn), <i>Outlook</i> Stabil
			Peringkat Nasional Jangka Pendek	F1+(idn)
			Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap II/2016	AA(idn)



Peristiwa **Penting** 2022



27 Januari

UNIT USAHA SYARIAH MAYBANK INDONESIA MENGADAKAN KOMPETISI KARYA TULIS SYARIAH TENTANG EKONOMI SYARIAH

Unit Usaha Syariah (UUS) Maybank Indonesia menyelenggarakan webinar diskusi panel dengan tema 'Kontribusi Perbankan Syariah dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Nasional', dilanjutkan dengan pengumuman dan penutupan lomba karya tulis.



27 Januari

MAYBANK INDONESIA SERAHKAN RUMAH & COMMUNITY CENTER KEPADA KORBAN GEMPA DI SULAWESI TENGAH

Melalui program tanggung jawab sosial perusahaan Maybank Berbagi dan yayasan Habitat for Humanity Indonesia, Maybank Indonesia mengadakan penyerahan secara simbolis rumah dan *community center* kepada korban gempa di Sulawesi Tengah.



10 Februari

MAYBANK SYARIAH GANDENG DOMPET DHUAFA

Salurkan Air Bersih di Pelosok Gunung Kidul
Maybank Syariah dan Dompot Dhuafa berkolaborasi menyediakan sumber air bersih melalui program Air untuk Kehidupan (AUK) di Gunung Kidul.



25 Maret

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN PAPARAN PUBLIK MAYBANK INDONESIA

Maybank Indonesia menyelenggarakan RUPST dan *Public Expose* di kantor pusat Senayan, Jakarta yang di antaranya menyetujui laporan keuangan audit yang berakhir 31 Desember 2021, pembagian dividen, dan perubahan susunan Komisaris dan Direksi.



29 Maret

UNDIAN TABUNGAN CO-BRANDING MAYBANK FINANCE PERIODE FEBRUARI 2022

Maybank Indonesia mengadakan undian pada tanggal 29 Maret untuk program Tabungan Co-Branding Savings Maybank Finance dari tanggal 1 September 2021 hingga 28 Februari 2022.



30 Maret

MAYBANK MARATHON KEMBALI HADIR DI TAHUN 2022

Maybank Indonesia kembali akan menggelar Maybank Marathon pada 28 Agustus 2022, dengan lokasi *start* di Bali Safari and Marine Park, Gianyar, Bali yang bertepatan dengan peringatan 11 tahun Maybank Marathon.



25 April

MAYBANK INDONESIA MENGUMUMKAN PEMENANG MY HAPPY & LUCKY BANK

Terdapat 57 nasabah Maybank Indonesia yang dinyatakan sebagai pemenang dalam program My Happy & Lucky Bank periode ke delapan. Para pemenang berhak mendapatkan berbagai hadiah menarik, mulai dari *e-voucher*, sepeda listrik Viar Panama, *smartphone* Samsung S21, *road bike*, hingga Mobil Toyota Corolla Cross.



26 April

MAYBANK INDONESIA BUKA PUASA BERSAMA YATIM PIATU

Maybank Indonesia mengadakan acara silaturahmi dengan anak yatim selama Ramadhan dan menyelenggarakan acara buka puasa bersama. Acara ini diselenggarakan di Kantor Pusat Maybank Indonesia dan disiarkan secara virtual.



26 April

MAYBANK DAN YAYASAN ASRI DUKUNG PENGHIJAUAN DI TANAGUPA

Maybank Indonesia melalui program tanggung jawab sosial Maybank Peduli Bumi meresmikan kerja sama dengan Yayasan Alam Sehat Lestari (ASRI) sebagai mitra Taman Nasional Gunung Palung (Tanagupa).



17 Mei

HUT MAYBANK INDONESIA KE-63

Maybank Indonesia genap berusia 63 tahun pada 15 Mei 2022. Perayaan HUT diadakan di Kantor Pusat dan disiarkan secara langsung melalui Zoom ke seluruh Indonesia. Acara ini juga menyelenggarakan program lelang dengan tema "From Maybankers to Maybankers".



22 Mei

KICK-OFF ROAD MENUJU MAYBANK MARATHON 2022

Maybank Indonesia mengadakan acara bertajuk *Road to Maybank Marathon* di GBK Senayan Jakarta. Ajang ini ditujukan agar para pelari mempersiapkan diri secara fisik sebelum mengikuti lomba *Maybank Marathon 2022* pada 28 Agustus 2022 di Bali.



5 Juli

BAZNAS DAN MAYBANK SYARIAH LAKUKAN KHITANAN UNTUK 250 ANAK

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Padang dan Maybank Syariah Padang menggelar acara khitanan massal bagi 250 peserta.



6 Juli

MAYBANK SYARIAH SALURKAN BANTUAN QURBAN

Maybank Indonesia melalui Unit Usaha Syariah (UUS) kembali melaksanakan kegiatan 'Berbagi untuk Kebaikan' yang telah menjadi kegiatan tahunan sejak tahun 2019, khususnya dalam menyambut musim Idul Adha yang akan datang.



8 Agustus

BEASISWA ASEAN-MAYBANK

Maybank memberikan tiga program beasiswa perdana, ASEAN-Maybank (AMS), untuk periode 2022. Program beasiswa ini merupakan yang pertama dilakukan melalui kerja sama antara institusi yang beroperasi di tingkat regional dan Sekretariat ASEAN.



18 Agustus

MAYBANK LUNCURKAN KARTU KREDIT BMW DAN MINI

Maybank Indonesia bekerja sama dengan BMW Indonesia sebagai agen tunggal merek kendaraan premium BMW dan MINI meluncurkan *co-branded* Kartu Kredit BMW Maybank dan Kartu Kredit MINI Maybank.



28 Agustus

MAYBANK MARATHON BALI 2022

Maybank Indonesia menyelenggarakan Maybank *Marathon* Bali yang ke-10 pada 28 Agustus 2022. Jumlah pelari yang mengikuti Maybank *Marathon* tahun ini mendekati 10.000 dari 50 negara.



28 Agustus

MAYBANK SUSTAINABILITY DAY 2022

Maybank Indonesia bersama Maybank Group mengadakan *Sustainability Day* dalam rangka meningkatkan kesadaran dan mendorong praktik keberlanjutan di antara peserta dan mitra serta memberikan dukungan kepada masyarakat di Bali yang terdampak pandemi.



28 September

UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

RUPS LB Maybank Indonesia menyetujui pengangkatan Bambang Andri Irawan sebagai Direktur Teknologi Informasi (TI).



30 September

MAYBANK INDONESIA CLIENT RECEPTION

Dalam kunjungannya ke Jakarta, jajaran Direksi Maybank Group didampingi Dewan Komisaris dan Direksi Maybank Indonesia menyempatkan diri untuk menyapa nasabah setia dari berbagai segmen di Fairmont Hotel.



4 November

MAYBANK INDONESIA RESMIKAN KANTOR CABANG UTAMA SURABAYA

Maybank Indonesia meresmikan Kantor Cabang Utama Surabaya yang berlokasi di Jalan Jembatan Merah. Kantor Cabang Utama Surabaya merupakan relokasi dari bekas kantor cabang Jalan Pemuda.



18 November

FESTIVAL MESJID BERKAH DAN KOMPETISI KEWIRUSAHAAN MAYBANK SYARIAH ISYEFPRENEUR

Unit Usaha Syariah (UUS) Maybank Indonesia meluncurkan Festival Masjid Berkah dan kompetisi kewirausahaan Maybank Syariah Isyefpreneur. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari penyaluran dana kebajikan yang dikelola oleh Maybank Indonesia UUS.



21 Desember

MAYBANK BEASISWA PRESTASI 2022

Maybank Indonesia memberikan beasiswa kepada anak-anak karyawan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Ada peningkatan aplikasi beasiswa yang mencapai 1.000 kandidat.

Maybank **Sustainability Day 2022**





Penghargaan dan Sertifikasi



Tanggal	Nama Penghargaan
17 Februari	Peringkat III SLE Index 2022 Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) 3, Infobank 5 th Satisfaction Loyalty Engagement Awards 2022
17 Februari	Peringkat II Satisfaction (ATM) Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) 3, Infobank 5 th Satisfaction Loyalty Engagement Awards 2022
17 Februari	Peringkat I Marketing Engagement Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) 3, Infobank 5 th Satisfaction Loyalty Engagement Awards 2022
7 April	1 st Rank Bank Umum Konvensional (KBMI) 3 Asset Class IDR 150 Trillion to < IDR 200 Trillion, Infobank 11 th Digital Brand Awards 2022
7 April	1 st Rank Kartu Kredit (KBMI) 3 Asset Class IDR150 Trillion to < IDR 200 Trillion, Infobank 11 th Digital Brand Awards 2022
7 April	2 nd Rank Maybank2u – Mobile Banking (KBMI) 3 Asset Class IDR 150 Trillion to < IDR 200 Trillion, Infobank 11 th Digital Brand Awards 2022
7 April	2 nd Rank Deposito (KBMI) 3 Asset Class IDR 150 Trillion to < IDR 200 Trillion, Infobank 11 th Digital Brand Awards 2022
7 April	3 rd Rank Tabungan (KBMI) 3 Asset Class IDR 150 Trillion to < IDR 200 Trillion, Infobank 11 th Digital Brand Awards 2022
7 April	3 rd Rank Unit Usaha Syariah – Bank Umum Konvensional (KBMI) 3 Asset Class IDR 150 Trillion to < IDR 200 Trillion, Infobank 11 th Digital Brand Awards 2022
25 Mei	Top 15 In-House Teams 2022 oleh The Asian Legal Business (ALB) Asia.
27 Mei	"Best Retail Bank for Digital CX – Indonesia" dalam ajang International Digital CX Awards 2022 oleh Digital Banker.
27 Mei	The Best Responsibility of the Board dalam The 13 th IICD Corporate Governance Awards diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).



Tanggal	Nama Penghargaan
28 Juni	Best Digital Banking Kategori Bank Umum KBMI 3 Untuk Dimensi: Tatanan Institusi dalam Digital Banking Awards 2022 yang diselenggarakan oleh Beritasatu Media Holdings dan Intellectual Business Community.
1 Agustus	Human Capital on Resilience Excellence Award 2022 <ul style="list-style-type: none"> • The Best HC Based on Technology • The Best Employee Value & Performance • The Most Resilience Company 2022
22 Agustus	'Best Company to Work for in Asia 2022' dari HR Asia untuk ketujuh kalinya berturut-turut.
31 Agustus	Attained Very Good at the Indonesia Best Business Transformation 2022 by SWA
15 September	Human Resources Excellence Awards 2022 <ul style="list-style-type: none"> • Excellence in HR Change Management • Excellence in Graduate Recruitment and Development • Excellence in COVID-19 Response • Excellence in HR Innovation • Best in HR Team • Excellence in Total Rewards Strategy • Excellence in Talent Acquisition • Excellence in The Use of HR Tech • Excellence in Workforce Flexibility
21 September	Service Innovation of The Year Indonesia 2022 – Asia Banking & Finance Retail Banking Awards 2022.
20 Desember	Green Financial Sustainability dalam acara Sustainable Banking Award 2022 dari Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH).





02

Laporan Manajemen

- 46 Laporan Dewan Komisaris
- 54 Laporan Direksi
- 68 Laporan Dewan Pengawas Syariah
- 70 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
- 71 Surat Pernyataan anggota Direksi tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022
PT Bank Maybank Indonesia Tbk



Laporan Dewan Komisaris



Dato' Khairussaleh Ramli
Presiden Komisaris



PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Maybank Group bersama dengan Maybank Indonesia telah meluncurkan M25+ yang merupakan tinjauan dan penyempurnaan menyeluruh dari strategi bisnis yang ada untuk jangka pendek, menengah dan panjang (dikenal sebagai M25).

Penyempurnaan strategi ini bertujuan untuk memastikan seluruh organisasi Maybank selalu relevan dalam memenuhi kebutuhan nasabah, memperkuat kemampuan daya saing serta menciptakan perbedaan di industri sejalan dengan misi *Humanising Financial Services*.

Tahun 2022 menjadi periode penyesuaian bagi kita untuk menjalankan bisnis di tengah kondisi yang masih diliputi ketidakpastian. Kendati demikian, berakhirnya tahun 2022 menandai dimulainya era *next normal*, yang mendorong kita untuk beradaptasi dengan hal-hal baru dan pola kerja *hybrid* guna melindungi kesehatan dan keamanan dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Meski masih terdapat ancaman COVID-19, akan tetapi tahun ini menjadi momen bagi Maybank Indonesia untuk dapat melanjutkan langkah ke depan, dengan dibekali pengalaman dan pembelajaran selama tahun 2022.

Melalui Laporan Dewan Komisaris ini, kami akan memaparkan pandangan dan penilaian kami terhadap kinerja Direksi terkait pengelolaan Bank selama 2022 secara objektif, serta pengawasan kami sebagai Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Bank. Kami juga akan menjelaskan pandangan kami terhadap penerapan Tata Kelola Bank, penilaian terhadap kinerja komite di bawah Dewan Komisaris, serta pandangan kami atas prospek usaha Bank ke depan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Selama tahun 2022, perekonomian global masih diwarnai oleh ketidakpastian dan ancaman akan resesi. Dengan kondisi tersebut, penting bagi Bank untuk tetap memperkuat fundamentalnya dan tangkas dalam menjalankan bisnisnya. Sebagaimana perkembangan beberapa tahun ke belakang, segala hal yang terjadi sangat berhubungan antara satu dan lainnya, baik terhadap ketegangan geopolitik maupun sosial-ekonomi. Bank pun mengalami berbagai perubahan mulai dari perilaku yang terjadi di masyarakat, khususnya perkembangan teknologi, dan persaingan bisnis antar sesama lembaga jasa keuangan perbankan maupun non-perbankan.

Menghadapi tahun 2022, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah bekerja dan berupaya keras dengan mengembangkan kekuatan baru semaksimal mungkin. Dengan penyempurnaan strategi untuk senantiasa menjadi *agile* untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan kebijakan yang dilakukan selama tahun 2022, secara umum, Dewan Komisaris



menilai Direksi dengan sangat baik menciptakan pertumbuhan positif bagi Bank, dan menjaga profitabilitas yang akan memaksimalkan pengelolaan likuiditas secara intensif. Berbagai upaya yang dilakukan, Direksi mampu meningkatkan dana murah serta menjaga pendapatan bunga bersih. Seiring dengan penurunan biaya dana, pertumbuhan CASA dan pembiayaan bisnis otomotif yang menghasilkan margin lebih tinggi, Bank mencatat Marjin Bunga Bersih (*Net Interest Margin/NIM*) membaik menjadi 5,05% pada Desember 2022.

Kami juga melihat bahwa Maybank Indonesia mencatat *Profit Before Tax* (PBT) serta Laba Bersih setelah Pajak dan Kepentingan Non-pengendali (PATAMI) yang menurun, sehubungan dengan *loan yield* yang lebih rendah akibat persaingan ketat penyaluran kredit, penurunan pendapatan *Global Market* (GM), *bancassurance*, dan *wealth management*. Hal ini berimbas kepada total pendapatan yang menurun. PBT Bank tercatat sebesar Rp2,0 triliun, sedangkan PATAMI tercatat sebesar Rp1,5 triliun.

Di lain sisi, Bank juga mencatat provisi yang lebih rendah disebabkan oleh membaiknya kualitas kredit serta biaya *overhead* yang terkendali. Dewan Komisaris juga melihat pengelolaan aset produktif berjalan baik dengan pencapaian rasio (*Non Performing Loan/NPL*) *gross* dan *net* masing-masing sebesar 3,46% dan 2,34% pada tahun 2022.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN BANK

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah menjalankan berbagai hal yang merupakan tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan pengelolaan Bank sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, termasuk melakukan pengawasan terhadap perumusan dan penerapan strategi serta kebijakan Bank. Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan sejak awal perumusan hingga implementasi strategi dan kebijakan.

Pada bulan Oktober 2022 Maybank Group bersama-sama dengan manajemen Bank telah meluncurkan M25+ yang merupakan tinjauan dan penyempurnaan menyeluruh dari strategi bisnis yang ada (M25) untuk jangka pendek, menengah dan panjang. Penyempurnaan strategi ini bertujuan untuk memastikan seluruh organisasi Maybank selalu relevan dalam memenuhi kebutuhan nasabah, memperkuat kemampuan daya saing serta menciptakan perbedaan di pasar sejalan dengan misi *Humanising Financial Services*.

M25+ telah merumuskan 12 program strategis di mana salah satunya (SP #7) adalah *Uplift Indonesia*. Dengan menempatkan Indonesia sebagai salah satu pasar utama bagi Maybank Group, Maybank Indonesia mendapat dukungan penuh untuk mewujudkan aspirasi Maybank Indonesia, khususnya dalam memperkuat posisi Bank di tahun-tahun mendatang. Strategi M25+ diharapkan dapat menjawab berbagai kebutuhan jaringan bisnis Maybank untuk terus relevan dan memenuhi ekspektasi nasabah dengan memberikan akses terhadap solusi dan layanan keuangan yang menyeluruh dan memiliki jangkauan luas.

Program strategis ini diharapkan dapat memperkuat upaya-upaya untuk keberlanjutan usaha dan menghasilkan kontribusi yang semakin besar terhadap masyarakat dan negeri Indonesia terutama dalam mendukung pengembangan UMKM dan percepatan usaha berbasis Syariah.

Kami mengawasi serta memberikan dukungan, saran, dan rekomendasi yang dibutuhkan guna perumusan dan penerapan strategi dan kebijakan Maybank Indonesia. Selain penerapan strategi dan kebijakan, Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi atas kinerja keuangan dan operasional bisnis Bank, pengembangan kapasitas dan kapabilitas antara lain melalui pengembangan bisnis digital dan keamanan siber, pengembangan sumber daya manusia, penerapan teknologi digital perbankan, strategi perkreditan yang mengedepankan prinsip kehati-hatian, serta pengawasan terhadap implementasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.

Pengawasan dilaksanakan antara lain melalui rapat berkala Dewan Komisaris dengan Direksi atau melalui laporan-laporan yang disampaikan secara khusus oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Pemantau Informasi dan Teknologi Komite Nominasi dan Remunerasi, Direktur Kepatuhan, atau melalui sarana komunikasi tertulis lainnya. Di samping itu, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap laporan audit internal maupun eksternal, memberikan pengarahannya, serta memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan, serta otoritas lainnya.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA BANK YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Menginjak tahun 2023, Dewan Komisaris optimis atas prospek pertumbuhan kedepan dan bahwa situasi dan kondisi secara umum akan lebih aman dan nyaman. Selain pembahasan mengenai penilaian kinerja dan pengawasan terhadap strategi, dapat kami sampaikan juga pandangan kami mengenai prospek usaha yang disusun Direksi sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menyusun rencana strategi dengan baik selaras dengan visi, misi, arah, dan tujuan Bank. RBB dan RAKB yang telah disusun Direksi tersebut telah mempertimbangkan dan mengantisipasi faktor eksternal dan asumsi-asumsi penting yang diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja Bank pada masa mendatang.

Perbaikan ekonomi domestik diperkirakan akan terus berlanjut ditopang oleh permintaan domestik, baik konsumsi swasta maupun investasi, sejalan dengan terus meningkatnya mobilitas dan aktivitas ekonomi keuangan. Kinerja ekspor akan tetap positif didukung oleh kenaikan nilai tambah dari hilirisasi industri berbasis sumber daya alam, serta berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN). Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 akan tetap kuat meskipun sedikit melambat ke titik tengah kisaran 4,5-5,3% sebelum meningkat menjadi 4,7-5,5% pada tahun 2024.

Pada tahun 2023, Bank Indonesia memperkirakan inflasi akan menurun dan kembali ke dalam sasaran 3,0±1%. Transaksi ekonomi dan keuangan digital (EKD) diperkirakan akan terus berkembang didorong kebijakan Bank Indonesia untuk mengakselerasi digitalisasi sistem pembayaran guna mendukung pemulihan ekonomi nasional. Peningkatan transaksi EKD diperkirakan akan terus berlanjut pada 2023 didukung kebijakan Bank Indonesia dalam mengakselerasi dan memperkuat integrasi ekosistem EKD. Nilai transaksi *digital banking* diperkirakan akan terus meningkat, tumbuh 22,1% mencapai Rp64.175 triliun pada 2023.

Memandang ke depan, kami senantiasa yakin dengan keunggulan kompetitif yang dimilikinya Maybank Indonesia akan mampu menjawab tantangan dengan penerapan strategi dan kebijakan yang tepat, hingga mampu meraih pencapaian yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Di samping itu, selaras dengan tujuan strategi M25+ terbaru, Maybank Indonesia mempunyai dan menjalankan misi untuk menanamkan prinsip *ethical banking* sebagai *strategic differentiator* untuk mendorong terwujudnya nilai-nilai, baik finansial maupun ekonomi bagi Maybank Group serta pemangku kepentingan lainnya. Rancangan prinsip *ethical banking* tersebut, diilhami oleh nilai dan prinsip keuangan islami yang bertumpu pada keadilan ekonomi maupun sosial, serta didasari semangat untuk mewujudkan kesejahteraan yang berkesinambungan. Dewan Komisaris berharap, Bank senantiasa menerapkan prinsip *ethical banking* sehingga dapat menghadirkan *centre of excellence* yang akan terus menjadi tumpuan dan dapat mendorong terbentuknya kolaborasi antar semua pemangku kepentingan di internal Bank, baik ketika menawarkan solusi kepada nasabah maupun dalam aktivitas keseharian Maybankers. Keberhasilan penerapan *ethical banking* yang bertanggung jawab dan menganut *value-based principles* ini dapat tercapai dengan dukungan dan komitmen penuh dari seluruh Maybankers.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA BANK

Berbagai pencapaian titik balik Bank pada tahun 2022 tidak terlepas dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Kami menilai penerapan GCG Maybank Indonesia di sepanjang tahun 2022 telah berjalan dengan baik dan tepat sasaran.

Dasar penerapan GCG Bank merujuk kepada 3 (tiga) aspek penerapan Tata Kelola yaitu *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*. Komitmen pelaksanaan *governance structure* dan *governance process* yang secara efektif dapat menghasilkan *governance outcome* yang selaras dengan harapan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Pada tahun 2022, Maybank Indonesia kembali melaksanakan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas penerapan Tata Kelola di lingkungan Bank berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.03/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 perihal Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Maybank Indonesia tetap mempertahankan perolehan skor *self-assessment* GCG secara individu dan konsolidasi untuk periode Desember 2022 pada Peringkat "2" dengan definisi peringkat "Baik". Metode *self-assessment* tersebut dilakukan dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, Pejabat Eksekutif, dan unit-unit independen.



PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris dibantu oleh 6 (enam) komite, yang terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite *Whistleblowing Governance*, serta Komite Pemantau Informasi dan Teknologi. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris menilai komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman masing-masing komite.

Adapun dasar penilaian kinerja komite yang digunakan Dewan Komisaris antara lain meliputi penilaian kinerja komite secara kolektif serta individu masing-masing anggota dan ketua komite. Penilaian-penilaian ini meliputi di antaranya efektivitas rapat, kehadiran dalam rapat, efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, kompetensi yang dimiliki, serta capaian kinerja pada tahun buku.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING

Dewan Komisaris membentuk Komite *Whistleblowing Governance* untuk menjalankan fungsi utama sebagai pengawas untuk memastikan laporan *whistleblowing* yang diterima Bank akan ditindaklanjuti dengan perhatian yang memadai, independen, investigatif, dan menghasilkan langkah perbaikan yang diperlukan. Dewan Komisaris berpandangan bahwa selama tahun 2022 mekanisme pelaporan melalui *whistleblowing* dalam Perusahaan telah berjalan dengan baik.

Pada aspek implementasi *whistleblowing*, Dewan Komisaris berperan dalam melakukan pengawasan secara komprehensif dan memastikan diterapkannya sanksi bagi pihak/pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Direksi mengenai Tindakan Pembinaan Disiplin Karyawan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), serta mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kami juga telah melakukan pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut atas laporan indikasi pelanggaran prosedur, kode etik dan/atau *fraud* yang diterima dengan menerapkan strategi anti-*fraud*, dimana hal tersebut disampaikan dalam laporan Komite *Whistleblowing Governance* kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Kemudian, Bank juga mengantisipasi risiko kejadian *fraud* baik yang berasal dari internal maupun eksternal Bank.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022 yang diselenggarakan pada 25 Maret 2022, Bank melakukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris. RUPST menerima pengunduran diri Dato' Sri Abdul Farid Bin Alias sebagai Presiden Komisaris Maybank Indonesia efektif 1 Mei 2022 dan saya pribadi, Dato' Khairussaleh Ramli, disetujui untuk diangkat sebagai Presiden Komisaris Maybank Indonesia untuk masa jabatan efektif sejak 1 Mei 2022 sampai dengan penutupan RUPST Perseroan tahun 2025.

RUPST juga menyetujui pengangkatan Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid sebagai Komisaris Maybank Indonesia untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya RUPST dan setelah diperolehnya persetujuan dari Regulator terkait sampai dengan penutupan RUPST 2025, serta menyetujui untuk mengangkat kembali Achjar Iljas sebagai Komisaris Independen Maybank Indonesia untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPST sampai dengan penutupan RUPST Perseroan tahun 2025.

Semoga dengan komposisi anggota Dewan Komisaris baru, Maybank Indonesia dapat terus menumbuhkan kinerja yang lebih baik secara berkelanjutan. Adapun susunan anggota Dewan Komisaris Bank hingga Laporan Tahunan ini disusun adalah sebagai berikut:

Dato' Khairussaleh Ramli	Presiden Komisaris
Edwin Gerungan	Komisaris
Datuk Lim Hong Tat	Komisaris
Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Komisaris
Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen
Achjar Iljas	Komisaris Independen
Hendar	Komisaris Independen
Putut Eko Bayuseno	Komisaris Independen

APRESIASI DAN PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan seluruh Maybankers atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan selama tahun buku 2022. Kerja keras ini terbukti membawa capaian kinerja yang positif. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi juga kami sampaikan kepada pemegang saham, nasabah, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas jalinan kerja sama yang baik dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Bank.

Sebagai penutup, kami mengamanatkan kepada seluruh Maybankers untuk menerapkan *Agile Ways of working* dan berpegang teguh pada misi kita yaitu **“We are a values-driven platform, powered by a bionic workforce that Humanises Financial Services”** untuk bersama-sama menciptakan dampak positif bagi nasabah, komunitas, dan lingkungan sebagai *strategic differentiator* kita, serta memberikan nilai lebih bagi Maybank Indonesia dalam jangka panjang.

Bersama, mari berubah dari baik menjadi hebat!

Jakarta, Maret 2023
Atas Nama Dewan Komisaris
PT Bank Maybank Indonesia Tbk



Dato' Khairussaleh Ramli
Presiden Komisaris

Dewan Komisaris



Putut Eko Bayuseno
Komisaris Independen

Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid
Komisaris

Hendar
Komisaris Independen

Budhi Dyah Sitawati
Komisaris Independen



Dato' Khairussaleh Ramli
Presiden Komisaris

Datuk Lim Hong Tat
Komisaris

Achjar Iljas
Komisaris Independen

Edwin Gerungan
Komisaris



Laporan **Direksi**



Taswin Zakaria
Presiden Direktur



PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Salah satu dari 12 program strategis yang dirumuskan dalam M25+ yaitu Uplift Indonesia, yang menempatkan Indonesia sebagai salah satu pasar utama bagi Maybank Group.

Pilar penting dari Uplift Indonesia mencakup penguatan bisnis yang sudah ada, membangun bisnis baru berbasis digital untuk mendukung pertumbuhan UMKM dan percepatan pertumbuhan bisnis berbasis Syariah serta inisiatif One Maybank Go To Market sebagai keunggulan yang membangun percepatan kolaborasi erat dan sinergi antar sesama entitas Maybank dalam mengimplementasikan integrasi strategi *go-to-market*.

Kami membuka lembar demi lembar tahun 2022 dengan berbagai catatan yang baik. Kami juga berharap pencapaian yang berhasil diraih Maybank Indonesia pada tahun ini menjadi batu pijakan untuk dapat mencapai pertumbuhan kinerja yang lebih baik lagi pada masa mendatang.

Tahun 2022 menjadi titik balik pencapaian Maybank Indonesia di tengah kondisi ekonomi yang masih menantang, dengan pandemi COVID-19 yang belum sepenuhnya berakhir. Kami juga patut bersyukur bahwa di tahun ini kondisi pandemi sudah jauh lebih baik dibandingkan pada tahun sebelumnya, bahkan menjelang akhir tahun Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di seluruh wilayah Indonesia resmi dicabut, dan sebagai hasilnya ekonomi dalam negeri mulai kembali menggeliat.

Perubahan dan dinamika bisnis dalam ekonomi dan industri perbankan, akan terus menjadi fokus perhatian utama kami dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan pertumbuhan Bank. Untuk itu, kami senantiasa melakukan perbaikan layanan dengan dukungan penerapan teknologi terkini yang semakin memudahkan nasabah dalam bertransaksi. Selain itu, penyediaan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan dengan dukungan sumber daya manusia yang memiliki motivasi tinggi serta profesional, mengantarkan Maybank Indonesia pada kemajuan yang berarti serta meraih kepercayaan besar dari nasabah dan dunia usaha.

Dalam Laporan Tahunan ini, kami akan memaparkan analisis kinerja Bank selama tahun 2022, perkembangan penerapan Tata Kelola Perusahaan, serta gambaran prospek usaha Maybank Indonesia ke depan. Laporan Tahunan ini juga menjadi salah satu wujud pertanggungjawaban manajemen Bank kepada pemegang saham beserta seluruh pemangku kepentingan lainnya.



TINJAUAN MAKRO EKONOMI DAN PERBANKAN TAHUN 2022

Pertumbuhan global dalam prediksi International Monetary Fund (IMF) turun dari perkiraan sebelumnya menjadi 3,4% pada tahun 2022. Kenaikan suku bunga bank sentral untuk menanggulangi inflasi dan perang Rusia di Ukraina semakin membebani aktivitas ekonomi. Di Amerika Serikat (AS), *Fed Funds Rate* (FFR) pada Desember 2022 tercatat pada rentang 4,25%-4,50% yang bertujuan untuk mendorong penguatan mata uang dolar AS. Kebijakan moneter ketat yang didahului oleh negara maju, kini telah merata hingga negara berkembang merespons peningkatan inflasi yang telah melebihi target di banyak negara.

Kemudian, perang Rusia-Ukraina juga telah menyebabkan pelemahan transaksi perdagangan, kenaikan harga komoditas, dan ketidakpastian pasar keuangan global, meski penyebaran COVID-19 mulai menurun. Harga komoditas global meningkat, termasuk komoditas energi, pangan, dan logam, sehingga memberikan tekanan pada inflasi global. Bank Indonesia mencatat inflasi global diprediksi akan turun dari 9,1% pada tahun 2022, kemudian menurun menjadi 5,0% pada tahun 2023.

Di tengah gejolak ekonomi global, perbaikan ekonomi Indonesia terus berlanjut selama tahun 2022 seiring dengan kenaikan mobilitas masyarakat, dan tercatat sebesar 5,31% (yoy). Pencapaian ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya dengan pertumbuhan mencapai 3,70% (yoy). Pertumbuhan ekonomi tahun 2022 ditopang oleh berlanjutnya perbaikan permintaan domestik dan ekspor yang tetap tinggi. Konsumsi rumah tangga tetap tumbuh tinggi yang didorong oleh peningkatan konsumsi masyarakat kelas menengah dan atas seiring dengan pelonggaran aktivitas, serta penyaluran bantuan sosial dan subsidi energi untuk menahan dampak penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM) pada kelompok kelas bawah. Sementara itu, konsumsi Pemerintah masih berkontraksi yang disebabkan oleh berlanjutnya penurunan belanja barang. Pertumbuhan investasi tercatat meningkat yang didorong oleh investasi nonbangunan, di tengah kinerja investasi bangunan yang masih tertahan.

Inflasi pada akhir 2022 lebih rendah dari perkiraan awal, meskipun berada di atas sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sekitar 3,0±1%. Inflasi IHK pada akhir 2022 tercatat 5,51% (yoy), jauh lebih rendah dari perkiraan sesuai *consensus forecast* sebesar 6,5% (yoy) pasca penyesuaian harga BBM bersubsidi pada September 2022. Selama bulan Agustus-Desember 2022, Bank Indonesia menaikkan suku bunga kebijakan moneter sebesar 200 bps menjadi 5,50%. Kenaikan suku bunga tersebut sebagai langkah *front loaded, pre-emptive*, dan *forward looking* untuk menurunkan ekspektasi inflasi dan memastikan inflasi inti ke depan kembali ke dalam sasaran yang ditetapkan.

Dari sisi industri perbankan, pertumbuhan kredit pada Desember 2022 tercatat sebesar 11,35% (yoy), ditopang oleh peningkatan pada seluruh jenis kredit dan seluruh sektor ekonomi. Kredit modal kerja tumbuh tinggi sebesar 12,17% (yoy), sementara kredit investasi dan kredit konsumsi masing-masing tumbuh 12,00% (yoy) dan 9,42% (yoy). Struktur *Yield SBN* per Tenor pembiayaan sebesar 20,15% (yoy) pada Desember 2022.

Berlanjutnya perbaikan intermediasi perbankan didukung oleh standar penyaluran kredit yang tetap longgar, seiring dengan membaiknya *appetite* perbankan dalam penyaluran kredit terutama di sektor Perdagangan, Industri, Pertanian, Konstruksi, dan Pertambangan. Peningkatan intermediasi juga ditopang oleh pemulihan kinerja korporasi dan rumah tangga yang terus berlanjut. Kinerja korporasi tercermin dari perbaikan kemampuan membayar, tingkat penjualan, dan belanja modal, terutama di sektor Perdagangan dan Pertambangan. Pemulihan intermediasi juga terjadi pada perbankan syariah. Di sisi lain, kinerja rumah tangga tercermin dari konsumsi dan investasi rumah tangga juga membaik sejalan dengan optimisme konsumen.

Permodalan perbankan tetap kuat dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) pada November 2022 sebesar 25,45%, sejalan dengan semakin naiknya komponen modal dari akumulasi keuntungan maupun aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Seiring dengan kuatnya permodalan, risiko kredit tetap terkendali seperti tercermin dari rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*) pada November 2022 yaitu 2,65% (bruto) dan 0,75% (neto). Risiko likuiditas perbankan terjaga dengan tingginya kecukupan likuiditas. Rasio AL/DPK pada Desember 2022 yang sebesar 31,2% dan lebih tinggi dari rerata AL/DPK sebelum pandemi COVID-19 yang mencapai 20,7%.

ANALISIS KINERJA BANK 2022

Strategi dan Kebijakan Strategis

Tahun 2022 diawali dengan optimisme dan harapan bahwa perkembangan ekonomi dalam negeri akan pulih dan terus bertumbuh. Untuk itu, kami melaksanakan beragam strategi dan kebijakan strategis di semua lini bisnis untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja yang telah diraih Bank pada tahun sebelumnya. Kami yakin, perbaikan kinerja yang telah dilakukan Maybank Indonesia dapat berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi sekaligus menambah kepercayaan kami bahwa langkah strategis yang telah ditempuh dapat menjadikan Maybank Indonesia sebagai entitas yang lebih berkualitas pasca pandemi.

Selama tahun 2022, Maybank Indonesia telah melakukan berbagai inisiatif strategis untuk mendukung tercapainya sasaran dan tujuan bisnis baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kami terus berfokus untuk meningkatkan dana murah dan mengelola likuiditas yang ketat untuk memastikan tingkat pendanaan yang stabil. Upaya ini disertai dengan disiplin dalam menjaga likuiditas dan permodalan, dan di saat yang sama melanjutkan upaya untuk mendorong pertumbuhan bisnis melalui peningkatan produktivitas pada seluruh segmen bisnis utama Bank. Kami juga disiplin melakukan pengelolaan efisiensi biaya *overhead* melalui penerapan berbagai inisiatif dari *Strategic Cost Management Program (SCMP)* yang telah menjadi bagian dari keseharian operasional Bank. Konsistensi kami dalam penerapan strategi ini mampu memperbaiki rasio BOPO dan CIR yang lebih baik dari waktu ke waktu.

Transformasi digital terus dilakukan dalam rangka meningkatkan ketangkasan dan kesiapan organisasi Maybank Indonesia untuk menghadapi perubahan dan tantangan, serta memanfaatkan peluang pada seluruh kegiatan operasional maupun bisnis pada saat ini dan di masa yang akan datang.

Di sepanjang tahun 2022, kami meningkatkan belanja modal investasi di bidang teknologi yang meliputi keamanan siber, modernisasi teknologi informasi, dan pengembangan aplikasi baru guna mendukung pertumbuhan bisnis.

Dalam transformasi digital, kami mengadopsi biometrics KYC (*know your customer*), memungkinkan *face matching* dengan data dari Dukcapil sehingga tidak memerlukan lagi proses video, sehingga membuat proses *onboarding* hanya memakan waktu 5-7 menit. Kemudian, kami juga menerapkan tarik tunai tanpa kartu dengan QR-based ATM, menghadirkan fitur *wealth management* untuk reksa dana atau *bonds* secara *online*, dan memperkenalkan *online-to-offline (O2O) omnichannel integration*.

Pada tahun 2022, Maybank Indonesia memperkenalkan fitur 'Smart Search' pada M2U guna membantu nasabah dalam menggunakan aplikasi M2U. Didukung teknologi Natural Language Processing (NLP), fitur 'Smart Search' juga dilengkapi teknologi *voice-to-text* yang memungkinkan nasabah untuk melakukan penelusuran (*search*) melalui perintah suara selain meng-input kata kunci pada aplikasi M2U.

Melanjutkan tren positif di tahun sebelumnya, transformasi bisnis ritel melalui pengembangan fitur dan produk yang berorientasi pada nasabah terus kami lakukan sepanjang tahun 2022. Pada transformasi ritel, kami mendefinisikan segmen yang ingin ditargetkan dengan menggunakan pendekatan *micro-segment, community-based go to market approach*, serta memanfaatkan data *analytics* agar mampu melahirkan produk-produk yang lebih relevan. Pendekatan ini membuat Maybank Indonesia dapat mengeluarkan produk *flagship bancassurance*.

Upaya ini mampu berkontribusi positif terhadap peningkatan nasabah baru ritel yang menunjukkan tren positif, dengan dukungan kapabilitas platform dan fitur M2U yang secara terus-menerus dikembangkan untuk memudahkan transaksi dan kebutuhan harian nasabah. Kami juga melihat transformasi bisnis ritel yang telah dilakukan telah meningkatkan jumlah akuisisi nasabah baru yang disertai dengan peningkatan saldo dan jumlah transaksi. Peningkatan ini tercapai berkat adanya program-program akuisisi dan aktivasi yang diluncurkan oleh Bank. Kami juga melakukan peluncuran produk Rekening Dana Nasabah (RDN) yang mendukung aktivitas investor dalam melakukan perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kemudian, transformasi bisnis ritel yang dilakukan Bank menunjang peningkatan bisnis KPR dengan jumlah pencairan kredit yang mengalami pertumbuhan sepanjang tahun 2022.

Lebih lanjut, pada transformasi operasional kantor cabang, kami terus melanjutkan pengembangan fitur digital untuk layanan yang dilayani di kantor cabang secara menyeluruh di M2U. Penerapan strategi ini memudahkan nasabah ritel dalam bertransaksi dan mengurangi ketergantungan pada kantor cabang.

Dalam transformasi yang dilakukan di kantor cabang, kami juga mengadopsi solusi *contactless* dengan memperkenalkan sistem QR yang dapat digunakan untuk memindai *digital form*. Kami juga meningkatkan standarisasi model cabang untuk mendongkrak komposisi *marketing* dan *customer service* yang lebih optimal, sesuai dengan ukuran serta lokasi cabang. Kemudian, Bank mengembangkan lebih banyak solusi nonfinansial pada platform digital agar meminimalisasi kepadatan di cabang.

Sepanjang tahun 2022, Bank juga melanjutkan penerapan *Robotic Process Automation (RPA)* yang mencakup berbagai otomatisasi proses operasional baik dari direktorat bisnis beserta direktorat lainnya. Bank mencatat peningkatan kapasitas proses serta pengoptimalan waktu sumber daya manusia, sehingga dapat lebih berfokus dalam menjalankan aktivitas yang memberikan nilai tambah melalui inisiatif ini. Untuk proses kredit, Bank juga memulai inisiatif otomatisasi proses kredit mulai dari *origination* hingga pencairan kredit. Dengan cara ini, kami dapat memotong proses-proses yang tidak perlu tanpa meningkatkan risiko agar dapat mendorong pertumbuhan bisnis, terutama pada pinjaman UMKM.

Kemudian, kami melakukan transformasi *transaction banking* yang dijalankan dengan melakukan pengembangan solusi Digital M2E untuk memastikan kami selalu relevan dengan kebutuhan nasabah. Penetrasi digital untuk nasabah non-ritel Bank menjadi fokus utama untuk dapat meningkatkan efektivitas layanan. Bank juga melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan pengetahuan tim *frontliner* atas platform digital M2E melalui pelatihan kelas, *e-learning*, dan pengembangan perangkat pembelajaran berbasis web.



Dalam rangka meningkatkan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi, Bank terus melakukan pengembangan platform digital (M2U). Selama tahun 2022, Bank telah meluncurkan fitur baru di M2U, antara lain, Digital Wealth di mana nasabah dapat mengakses portofolio dan mengatur rencana keuangan secara mudah, serta Pencarian pintar yang dapat mempersingkat waktu nasabah dalam melakukan transaksi. Penambahan fitur ini telah menunjukkan hasil dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah pengguna aktif dan transaksi digital secara signifikan melalui platform M2U, sehingga mendorong naiknya pendapatan berbasis biaya.

Pada tahun 2022, transaksi finansial melalui M2U kembali mengalami peningkatan 23,9% (yoy) dan mencapai lebih dari 14,5 juta transaksi. Peningkatan transaksi ini ditopang dengan pertumbuhan volume transaksi sebesar 28,3% (yoy) menjadi Rp94,8 triliun, diikuti dengan lebih dari 400% pertumbuhan akuisisi pelanggan baru melalui platform tersebut. Sementara, layanan digital untuk nasabah korporasi, Maybank2Enterprise/ M2E, mampu membukukan peningkatan baik pada jumlah maupun volume transaksi finansial yang masing-masing meningkat 24,4% (yoy) dan 22,2% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya. Total pengguna aktif M2E juga tumbuh 7,3% menjadi lebih dari 3 ribu pengguna.

Sepanjang tahun 2022, Bank mencatatkan pertumbuhan aset produktif yang sehat dari beberapa lini bisnis, yakni pertumbuhan aset produktif dari segmen korporasi, UMKM, dan kredit ritel. Akuisisi nasabah secara selektif dan pengawasan produktivitas *Relationship Managers* dilakukan secara disiplin. Di sisi lain, pada pertengahan tahun 2022 Maybank Group dan Maybank Indonesia telah melakukan evaluasi atas rencana strategis jangka panjangnya dengan mengedepankan tiga pilar utama, yaitu: 1) perbaikan produktivitas bisnis, 2) pengembangan platform digital segmen UKM dan Syariah, dan 3) Integrasi bisnis antar entitas Maybank Group di Indonesia. Diharapkan dengan sinergi yang terjalin baik Maybank Group dan Maybank Indonesia dapat semakin menumbuhkan kinerja Bank yang lebih baik lagi pada masa mendatang.

Dengan semangat *One Maybank*, kami terus berkomitmen untuk mencapai visi “Menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai tambah dan melayani komunitas”. Kami juga berkomitmen untuk mewujudkan misi Bank dalam *Humanising Financial Services*, yang senantiasa berada di tengah-tengah masyarakat untuk mendukung pertumbuhan usaha nasabah.

One Maybank merupakan inisiatif Piagam Korporasi Tata Kelola Konglomerasi Keuangan Maybank Group di Indonesia yang menekankan Entitas Utama dan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Anggota Konglomerasi Keuangan untuk senantiasa menjalin sinergi dan kolaborasi. Sinergi yang dilakukan bertujuan menghadirkan layanan solusi keuangan komprehensif kepada nasabah, meliputi layanan perbankan dengan Maybank Indonesia, penjamin emisi dan perantara pedagang efek melalui Maybank Sekuritas, pengelolaan portofolio investasi melalui Maybank Asset Management, serta layanan asuransi proteksi yang tepat sesuai kebutuhan bersama Etiqa Insurance.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi memiliki proses untuk mengkaji, memonitor dan mengawasi implementasi strategi korporasi. Implementasi strategi dan kebijakan strategis memiliki peran penting dalam mengarahkan Bank mencapai sasaran strategi yang ditetapkan. Kami menyusun strategi dan kebijakan strategis selaras dengan amanat yang ditetapkan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) Direksi.

Dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis, Direksi berperan penting dalam memastikan penerapannya dijalankan dengan baik dalam seluruh lapisan organisasi Bank. Beberapa tugas dan peranan utama Direksi dalam perumusan strategi di antaranya menganalisis situasi internal dan eksternal perusahaan untuk memahami lingkungan bisnis dan tantangan yang harus dihadapi, serta menentukan tujuan strategis Bank yang menjadi dasar dalam perumusan strategi dan kebijakan Bank.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategis

Dalam memastikan implementasi strategi dan kebijakan strategis Bank terlaksana dengan baik, kami melakukan penjabaran yang diperlukan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk memastikan implementasi strategi dan kebijakan strategis berada dalam jalur yang tepat.

Pada kuartal 3 tahun 2022 manajemen Bank telah melakukan penyempurnaan strategi bisnis secara menyeluruh untuk jangka pendek, menengah dan panjang yang dikenal sebagai M25+. Penyempurnaan strategi ini bertujuan untuk memastikan seluruh organisasi Maybank Indonesia selalu relevan dalam memenuhi kebutuhan nasabah, memperkuat kemampuan daya saing serta menciptakan perbedaan di pasar sejalan dengan misi *Humanising Financial Services*.

M25+ telah merumuskan 12 program strategis di mana salah satunya (SP #7) adalah Uplift Indonesia. Dengan menempatkan Indonesia sebagai salah satu pasar utama bagi Maybank Group, Maybank Indonesia mendapat dukungan penuh untuk mewujudkan aspirasi Maybank Indonesia, khususnya dalam memperkuat posisi Bank di tahun-tahun mendatang.

Strategi M25+ diharapkan dapat menjawab berbagai kebutuhan jaringan bisnis Maybank untuk terus relevan dan memenuhi ekspektasi nasabah dengan memberikan akses terhadap solusi dan layanan keuangan yang menyeluruh dan memiliki jangkauan luas.

Pilar penting dari Uplift Indonesia mencakup penguatan bisnis yang sudah ada, membangun bisnis baru berbasis digital untuk mendukung pertumbuhan UMKM dan percepatan pertumbuhan bisnis berbasis Syariah serta inisiatif *One Maybank Go To Market* sebagai keunggulan yang membangun percepatan kolaborasi erat dan sinergi antar sesama entitas Maybank dalam mengimplementasikan integrasi strategi *go-to-market*.

Maybank Indonesia terus mendorong keterlibatan di jaringan-jaringan ekosistem eksternal terkini untuk mengaktifkan *banking as a service* (BaaS), yakni menjadi penyedia layanan keuangan bagi bisnis lain di dalam ekosistem digital.

Strategi tersebut di atas didukung oleh pengembangan bisnis digital dan keamanan siber, pengembangan sumber daya manusia, penerapan teknologi digital perbankan, strategi perkreditan yang mengedepankan prinsip kehati-hatian, serta implementasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang mumpuni.

Program strategis ini diharapkan memperkuat upaya upaya untuk keberlanjutan usaha dan menghasilkan kontribusi yang semakin besar terhadap masyarakat dan negeri Indonesia terutama dalam mendukung pengembangan UMKM dan percepatan usaha berbasis Syariah.

Pencapaian Kinerja 2022

Penerapan strategi dan kebijakan strategis yang telah dilakukan selama tahun 2022 mampu membuahkan hasil baik. Dari sisi penyaluran dana, total kredit tumbuh 5,9% menjadi Rp107,8 triliun dari Rp101,8 triliun pada tahun sebelumnya yang didukung oleh peningkatan pembiayaan pada segmen korporasi dan ritel.

Kredit segmen korporasi yaitu, Perbankan Global, tumbuh 7,1% menjadi Rp40,6 triliun. Selaras dengan transformasi bisnis ritel yang dilakukan dan meningkatnya daya beli masyarakat, kredit segmen Community Financial Services (CFS) Ritel secara signifikan tumbuh 13,6% menjadi Rp39,0 triliun didukung pertumbuhan pembiayaan otomotif sebesar 22,6% (yoy), bisnis kartu kredit dan KTA sebesar 14,7% (yoy) dan KPR sebesar 4,6% (yoy).

Secara konsisten, Bank berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan sektor Kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan pembiayaan inklusif dengan capaian kredit Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (PIM) pada tahun 2022 sebesar Rp23,0 triliun atau sebesar 24,94% dari total kredit bank.

Pada 2022, segmen RSME dalam CFS Non-Ritel telah berhasil mempertahankan momentum pertumbuhan sebesar 4,5% (yoy) menjadi Rp12,8 triliun. Hal ini didukung oleh upaya Bank dalam melakukan *rebalancing* terhadap portofolio pembiayaan non-ritel dengan memfokuskan penyaluran kredit pada segmen UKM. Sementara, Bank juga mempertahankan *risk posture* dan hal ini berdampak terhadap portofolio kredit segmen SME+ yang turun 4,4% dan Business Banking turun 13,6%. Dengan demikian Bank mencatat total kredit segmen CFS Non-ritel turun 4,5% (yoy).

Dari sisi penghimpunan dana, simpanan Dana Murah (CASA) naik 0,2% (yoy) di tengah penurunan Simpanan Berjangka sebesar 15,3% (yoy). Hal ini menjadikan total simpanan nasabah tercatat turun 8,0% (yoy). Pencapaian ini selaras dengan fokus strategi Bank untuk mengurangi deposito yang berbiaya tinggi, meningkatkan *operating accounts* dari nasabah, dan meningkatkan pendanaan ritel. Hal tersebut diikuti dengan *cost of fund* yang membaik.

Posisi likuiditas Bank tetap kuat dengan Rasio *Loan to Deposit* (LDR Bank saja) per 31 Desember 2022 terjaga pada level 86,92% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar 76,28%. Kemudian, Rasio Kecukupan Modal Bank (CAR) posisi 31 Desember 2022 tercatat sebesar 26,65% dengan total modal sebesar Rp28,9 triliun. Bank juga berhasil memperbaiki kualitas kredit dari portofolio kreditnya, dengan Rasio *Non Performing Loan/NPL gross* dan *net* masing-masing sebesar 3,46% dan 2,34% dibanding posisi sebelumnya sebesar 3,69% dan 2,56%.

Pada tahun 2022, Pembiayaan Syariah melalui Unit Usaha Syariah (UUS) berhasil mencapai Rp26,4 triliun naik 3,1% (yoy) dari tahun 2021 sebesar Rp25,6 triliun. Total aset UUS tumbuh 2,1% menjadi Rp40,0 triliun, berkontribusi kepada total aset Bank (Bank saja) sebesar 26,9%. CASA UUS secara signifikan tumbuh 19,3% menjadi Rp14,0 triliun diikuti dengan perbaikan rasio CASA menjadi 46,48%. Kualitas aset Perbankan Syariah membaik, dengan tingkat *Non-Performing Financing* (NPF) menjadi 3,02% (*gross*) dan 2,33% (*net*) pada Desember 2022.

Bank secara proaktif mengambil langkah konservatif untuk mencadangkan provisi pada portofolio di seluruh segmen bisnis di tahun-tahun sebelumnya. Hal ini, bersamaan dengan prospek ekonomi yang membaik, berkontribusi terhadap penurunan biaya provisi. Biaya provisi Bank turun sebesar 17,8% menjadi Rp1,3 triliun pada tahun 2022 dari sebelumnya sebesar Rp1,5 triliun.

Bank secara konsisten berusaha untuk meningkatkan portofolio kredit Bank yang memenuhi kriteria Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola/LST (*Environment, Social & Governance/ESG*). Sampai dengan 31 Desember 2022, Bank telah mengidentifikasi paling sedikit 25,9% dari portofolio kredit Bank yang telah memenuhi kriteria tersebut. Bank terus memonitor dan berkomitmen untuk meningkatkan jumlah portofolio tersebut yang sesuai dengan *risk appetite* Bank.



Maybank Indonesia menjadi bagian penting dari Maybank Group dalam mengimplementasikan komitmen yang berkaitan dengan Keberlanjutan yang diterapkan melalui berbagai inisiatif di bawah ini:

1. Terus berupaya untuk meningkatkan portfolio yang termasuk dalam kategori keuangan berkelanjutan melalui semua segmen (GB & CFS).
2. Meningkatkan taraf hidup dari mitra yang bekerja sama.
3. *Carbon Neutral* untuk *Scope 1 and 2 emissions* di tahun 2030 dan posisi yang setara dengan Net Zero Carbon pada tahun 2050.
4. *Living Sustainability*, menargetkan sebanyak 1 juta jam per tahun kepada karyawan Maybank untuk melakukan pengembangan pengetahuan mengenai penerapan keuangan berkelanjutan dengan terlibat pada minimal 6 proyek-proyek yang terkait SDG.

Perbandingan Hasil yang Dicapai 2022 dengan yang Ditargetkan

Maybank Indonesia berhasil membukukan Laba sebelum Pajak dan Laba Bersih (Bank saja) masing-masing sebesar Rp1,2 triliun dan Rp918 miliar, jumlah tersebut sedikit di bawah target revisi RBB masing-masing sebesar 0,2% dan 3,0%. Hal ini terutama dikarenakan penurunan pendapatan fee terkait transaksi *Global Markets* yang signifikan disebabkan oleh dinamika suku bunga global dan volatilitas pasar. Hal lain yang menjadi faktor penyebab perlambatan laba di level Bank adalah penurunan imbal hasil kredit (*loan yield*) akibat persaingan yang semakin ketat dalam penyaluran kredit sehingga berimbas kepada penurunan pendapatan bunga Bank. Secara konsolidasi, laba Bank mencapai target yang telah ditetapkan didukung kinerja positif anak perusahaan.

Pada tahun 2022, Bank membukukan Pendapatan Bunga Bersih (NII - Bank saja) sebesar Rp5,4 triliun, dan berada di bawah target revisi RBB sebesar 1,4%. Rasio Margin Bunga Bank (NIM - Bank saja) tercatat sebesar 4,06% lebih tinggi dibandingkan 3,95% pada tahun sebelumnya, dan lebih tinggi dibanding target revisi RBB yang sebesar 3,65%. Hal ini berkat dukungan biaya dana (*cost of fund*) yang terus membaik dan pertumbuhan dana murah (CASA) meskipun imbal hasil kredit (*loan yield*) menurun dan menghadapi tantangan dalam pertumbuhan kredit.

Profil Pendanaan Bank semakin menguat sebagaimana tercermin pada Rasio Dana Murah (rasio CASA) pada tahun 2022 sebesar 51,51% meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar 47,42%. Total portofolio Simpanan Dana Murah Bank relatif stabil sebesar Rp54,6 triliun, sementara Simpanan Berjangka menurun

sebesar 15,3% (yoy). Hal ini selaras dengan strategi Bank untuk meningkatkan dana murah serta mengeluarkan deposito yang berbiaya tinggi. Total Simpanan Nasabah (Bank saja) pada 31 Desember 2022 mencapai sebesar Rp105,9 triliun menurun sebesar 8,2% (yoy) dan di bawah target revisi RBB sebesar 6,4%.

Pendapatan Operasional selain bunga atau *Fee Based Income* menurun sebesar 17,0% (yoy) dan di bawah target revisi RBB sebesar 9,7%. Penurunan ini terutama dari penurunan pendapatan *fee* terkait transaksi *Global Markets*.

Total Aset Bank (Bank saja) tercatat sebesar Rp148,9 triliun menurun sebesar 5,7% (yoy) dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp157,9 triliun serta di bawah target revisi RBB sebesar 7,8%. Secara konsolidasi, total Aset Bank (termasuk anak perusahaan) tercatat sebesar Rp160,8 triliun atau menurun sebesar 4,7% (yoy) dibanding tahun sebelumnya.

Total saldo Kredit (Bank saja) tercatat sebesar Rp96,0 triliun, tumbuh sebesar 5,8% (yoy) dari sebelumnya sebesar Rp90,7 triliun, dan sedikit di bawah target revisi RBB sebesar 0,2%. Sedangkan total Kredit Konsolidasi (termasuk anak perusahaan) tercatat sebesar Rp107,8 triliun atau tumbuh 5,9% (yoy) dari sebelumnya sebesar Rp101,8 triliun.

Tantangan yang Dihadapi dan Antisipasi yang Dilakukan

Pertumbuhan ekonomi dalam negeri pada tahun 2022 mulai menunjukkan pemulihan dan perbaikan yang berarti. Kendati demikian, Maybank Indonesia masih dihadapkan pada beberapa tantangan dan kendala antara lain persaingan yang ketat antar bank dan *fintech* sehingga meningkatkan persaingan dalam penyaluran kredit.

Dampak dari persaingan ini masih mendorong penurunan suku bunga, yang akhirnya menekan pendapatan bunga pada awal tahun. Dalam rangka menjaga profitabilitas, kami terus memaksimalkan pengelolaan likuiditas secara intensif, dengan memacu dana murah, yang membuat beban dana (*cost of fund*) yang ditanggung akan menjadi lebih ringan, sehingga pendapatan bunga bersih terjaga.

Sejalan dengan peningkatan transaksi digital perbankan, Bank senantiasa memastikan bahwa informasi nasabah dan transaksi finansial aman dan terlindungi. Untuk itu, kami mengikuti perkembangan teknologi dan inovasi untuk tetap bersaing dan memberikan layanan terbaik kepada seluruh nasabah.

Kami juga terus memantau aset di seluruh segmen bisnis dan melakukan evaluasi atas dampak pandemi terhadap kinerja dengan para debitur selama tahun 2022. Bank secara proaktif melibatkan debitur untuk menilai apakah diperlukan restrukturisasi untuk memastikan bahwa debitur tetap dapat menjalankan bisnis secara berkelanjutan. Dibandingkan tahun sebelumnya, pada tahun 2022 restrukturisasi yang dijalankan Bank berjalan dengan baik serta berperan pada kualitas aset produktif yang mampu dikelola dengan baik dengan rasio NPL yang masih terkendali. Hingga 31 Desember 2022, Bank mencatat kredit restrukturisasi terkait COVID-19 sekitar 8,5% dari total portofolio kredit Bank. Inisiatif ini turut berperan pada kualitas aset produktif yang mampu dikelola dengan baik dengan rasio NPL yang masih terkendali.

Perkembangan Perbankan Digital

Pada tahun 2022, Bank telah melakukan beberapa pengembangan layanan perbankan digital untuk semakin memudahkan nasabah dalam melakukan berbagai transaksi dan pengelolaan keuangan, yaitu antara lain fitur Digital Wealth, fitur *Expense Tracker*, fitur *Switching* untuk transaksi Reksa Dana, fitur transfer BI FAST, dan lain sebagainya.

Maybank Indonesia melakukan sosialisasi secara intensif serta melakukan beragam program promosi untuk mensosialisasikan dan meningkatkan aktivitas nasabah dalam platform *Digital Banking*, terutama melalui aplikasi M2U ID App. Hal ini dilakukan dalam rangka mendukung upaya pemerintah dan regulator untuk meningkatkan inklusi keuangan dan transaksi pembayaran secara non tunai. Secara keseluruhan, perkembangan bisnis yang sangat dinamis dan kompetitif mendorong Bank untuk selalu secara berkesinambungan mengkinikan *strategic journey* agar dapat memberikan solusi layanan perbankan digital yang terkini dan relevan dengan kebutuhan nasabah sehingga dapat terus memberikan solusi kebutuhan nasabah dalam mengelola kegiatan finansialnya.

KINERJA LAINNYA

Tingkat Suku Bunga Penghimpunan dan Penyediaan Dana

Disiplin pengelolaan *pricing* terus dilakukan baik dari aspek suku bunga kredit maupun suku bunga dana simpanan melalui kerja sama dengan tim *Pricing* dan *Data Analytic* dalam memformulasikan skema *pricing* yang kompetitif dari setiap produk, serta mendesain *Product Bundling* yang relevan dengan kebutuhan nasabah. Setiap lini bisnis akan didorong menggunakan data *science analytics* dalam memberikan solusi layanan perbankan kepada nasabah. Pada tahun 2022, tingkat suku bunga dasar kredit untuk mata uang Rupiah yang dimiliki Bank sebagai berikut:

Uraian	Suku Bunga Dasar Kredit berdasarkan Segmentasi Kredit			
	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	KPR	Non KPR
Maret	7,75%	8,75%	8,25%	8,75%
Juni	7,75%	8,75%	8,00%	8,75%
September	8,00%	8,75%	8,00%	8,75%
Desember	8,00%	8,75%	8,00%	8,75%

Pengembangan Mitra Usaha dan Jaringan Layanan

Kami memiliki jaringan kerja serta menjalin kerja sama dengan berbagai mitra usaha baik di dalam maupun luar negeri yang bertujuan untuk peningkatan kinerja, daya saing, dan efisiensi Bank dalam mencapai target bisnis yang telah ditetapkan. Kami terus memperkuat pemberdayaan kantor cabang dan regional dalam mengembangkan jaringan kerja untuk memberikan layanan perbankan terbaik serta mendukung pengembangan komunitas bisnis maupun masyarakat setempat.

Selama tahun 2022 bentuk kemitraan yang dilakukan Bank melalui Unit Usaha Syariah di antaranya kerja sama strategis dengan sejumlah pengusaha dalam rangka mendukung program pemerintah mengembangkan industri halal di Indonesia. Selain itu, kami juga menjalin Kemitraan Strategis UUS Maybank Indonesia dengan beberapa komunitas guna memperluas inklusi keuangan berbasis syariah.

Kami akan terus memanfaatkan seluruh daya yang dimiliki untuk menciptakan sinergi antar unit usaha serta Maybank Group, dengan berkomitmen pada integritas, dan ketekunan untuk menempatkan layanan dan prioritas utama kepada nasabah. Hingga dengan 31 Desember 2022, Maybank Indonesia memiliki 1 Kantor Pusat, 10 Kantor Wilayah, 79 Kantor Cabang Utama, 245 Kantor Cabang Pembantu dan untuk pelayanan mikro Bank memiliki 1 Kantor Cabang Pembantu Mikro, serta 1 cabang luar negeri (Mumbai, India). Di samping itu, Maybank Indonesia juga memiliki sebanyak 22 Mobil Kas Keliling dan 895 ATM termasuk 26 CRM (*Cash Recycle Machines*).

Perubahan-Perubahan Penting yang Terjadi pada Bank dan Kelompok Usaha Bank

Sepanjang tahun 2022, tidak ada perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank maupun Kelompok Usaha Bank.



PROSPEK USAHA, PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN DAN TARGET PASAR

Pada tahun 2023, ketidakpastian ekonomi global diperkirakan akan terus berlanjut. Hal ini disebabkan oleh fragmentasi politik dan ekonomi yang belum usai serta pengetatan kebijakan moneter yang agresif di negara maju. Koreksi proyeksi pertumbuhan ekonomi yang cukup besar dan disertai dengan meningkatnya risiko potensi resesi, terjadi di Amerika Serikat (AS) dan Eropa. Bank Indonesia menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 menjadi 2,3% dari prakiraan sebelumnya sebesar 2,6%. Sementara International Monetary Fund (IMF) memperkirakan ekonomi global pada tahun 2023 sebesar 2,9%.

Dari sisi domestik, pencabutan PPKM dapat membawa pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan industri perbankan. Bank Indonesia memperkirakan Perekonomian nasional diperkirakan terus membaik ditopang oleh peningkatan konsumsi swasta dan investasi, tetap kuatnya ekspor, serta daya beli masyarakat yang masih terjaga di tengah kenaikan inflasi. Berbagai indikator dan hasil survei Bank Indonesia terakhir, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur mengindikasikan terus berlangsungnya proses pemulihan ekonomi domestik. Secara keseluruhan, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 tetap kuat meskipun sedikit melambat ke titik tengah kisaran 4,5-5,3% sebelum meningkat menjadi 4,7-5,5% pada tahun 2024.

Dari sisi industri, ketahanan industri perbankan sebagai hal penting bagi Bank pada masa mendatang diperkirakan tetap terjaga. Survei Risiko Sistemik yang dilakukan Bank Indonesia terhadap 120 responden dari lembaga keuangan, korporasi, pengamat ekonomi, dan akademisi pada Oktober 2022 yang menunjukkan sebagian besar percaya dan sangat percaya stabilitas sistem keuangan akan tetap terjaga baik ke depan.

Meski ketahanan industri perbankan tetap terjaga, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan industri ini akan menghadapi beberapa tantangan di tahun 2023 di tengah ketidakpastian ekonomi global tahun depan. Tantangan tersebut meliputi respon kebijakan pascapandemi COVID-19; volatilitas, ketidakpastian, kompleksitas, dan ambiguitas (VUCA); efek limpahan (*spill over effect*) atau fenomena ekonomi yang terkait dengan politik; perkembangan teknologi; tantangan yang berfokus pada pembangunan berkelanjutan.

Dalam menghadapi tantangan tahun 2023, Maybank Indonesia akan terus melakukan implementasi dari rencana dan program strategis yang telah dimulai sejak tahun 2022, dengan cakupan strategi meliputi Digital SME, kapabilitas *Banking-as-a-Service* (BaaS) dan kolaborasi dengan ekosistem, penerapan *Syariah First*, serta Konglomerasi Maybank Group di Indonesia.

Solusi digital bagi nasabah non-ritel untuk mendapatkan layanan perbankan bisnis secara menyeluruh yang ditujukan untuk nasabah UKM. Solusi ini turut menyediakan fitur fungsi manajemen keuangan dan pengajuan pinjaman yang dapat diajukan secara digital.

Peningkatan kapabilitas BaaS dan kolaborasi dengan ekosistem, dilakukan dengan terus memperluas jaringan kerja sama dengan pelaku industri keuangan digital dan lainnya, untuk meningkatkan kemampuan Bank dalam memenuhi kebutuhan transaksi nasabah yang bervariasi. Bank juga akan tetap memprioritaskan layanan perbankan Syariah yang mencakup layanan ritel dan non-ritel dengan melakukan pendekatan terhadap komunitas-komunitas Muslim di Indonesia. Sinergi antar entitas Maybank Group di Indonesia juga akan terus dijalankan dalam menawarkan *one-stop solution* (solusi satu atap) untuk segala kebutuhan layanan keuangan nasabah.

Selain fokus pada pengembangan digital, Bank menargetkan untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya seperti:

1. Otomasi proses internal memanfaatkan teknologi *Robotic Process Automation* (RPA), *Enterprise Content/Document Management* (ECM) & juga *Workflow Management* yang terus diperluas cakupannya setiap tahun melalui perencanaan secara berkala.
2. Peningkatan kapabilitas keamanan melalui perbaikan menyeluruh dari sisi organisasi, sumber daya manusia, proses serta solusi yang digunakan, serta pengkinian dan modernisasi infrastruktur teknologi informasi.
3. Optimalisasi fungsi cabang dengan menyesuaikan layanan di cabang sesuai dengan profil demografi dimana cabang tersebut berada.

PENERAPAN TATA KELOLA BANK

Kami meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan fondasi penting dalam menjalankan serta menjaga keberlangsungan usaha. Pengembangan GCG yang selaras dengan *best practices* secara konsisten dan berkesinambungan tidak hanya dapat memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, namun lebih dari itu, mendorong Maybank Indonesia untuk menciptakan nilai bagi Bank secara maksimal.

Maybank Indonesia dalam menerapkan GCG fokus pada 3 (tiga) pilar penting *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*. Ketiga pilar tersebut mampu menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan semua jajaran organisasi dengan melibatkan organ utama Bank yang didukung oleh Maybankers.

Pada tahun 2022, kami melakukan penilaian sendiri atau *self assessment* atas penerapan GCG di lingkungan Maybank Indonesia. Hasilnya, Maybank Indonesia memperoleh skor sebesar nilai komposit 2 yang mencerminkan bahwa Bank secara konsolidasi telah melakukan penerapan Tata Kelola secara baik serta telah melakukan pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Tata Kelola.

Bank juga terus meningkatkan kualitas pelaksanaan Tata Kelola yang baik bagi Unit Usaha Syariah (UUS) dengan berpedoman pada PBI No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 dan SE BI No.12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Hasil *self assessment* UUS atas penerapan Tata Kelola untuk periode Desember 2022 memperoleh skor nilai komposit 1,22 atau sangat baik. Rekomendasi yang dihasilkan dari *self-assessment* tersebut menjadi prioritas kami untuk ditindaklanjuti.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dibantu oleh komite-komite tingkat Direksi yang memberikan arahan dan ketentuan sesuai persyaratan dari regulator yang memberikan arahan dan prioritas implementasi kerja. Komite tersebut terdiri dari Komite Manajemen Risiko, Komite Audit Internal, Komite Assets & Liabilities Management (ALCO), Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi. Bank juga memiliki komite-komite lainnya selain yang dipersyaratkan oleh ketentuan regulator tersebut yakni Komite Kredit, Komite Restrukturisasi Kredit, Komite Penurunan Nilai, Komite *Human Capital* dan *Personnel Committee*. Hal ini turut didukung oleh berbagai *Project Steering Committees* (PSC) dari seluruh Bank.

Secara berkala, Bank melakukan evaluasi terhadap pencapaian yang diraih oleh berbagai komite tersebut pada setiap akhir tahun buku. Berdasarkan evaluasi Direksi terhadap kinerja komite tahun 2022, komite-komite tingkat Direksi tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik yang ditetapkan oleh regulator maupun internal Bank. Kami mendasarkan penilaian tersebut pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat. Kami juga menilai komite tersebut senantiasa memberikan opini kedua ataupun saran taktis dan strategis untuk dilaksanakan.

Selain Maybank Indonesia, Maybank Group hadir di Indonesia bersama dengan Maybank Sekuritas Indonesia, Maybank Asset Management, serta Asuransi Etiqa Internasional Indonesia. Berkaitan dengan hal ini, kami melakukan perbaikan serta penelaahan yang dilakukan secara konsisten atas kecukupan Tata Kelola Konglomerasi Keuangan untuk meningkatkan kinerja dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku pada industri jasa keuangan.

Saat ini telah terbentuk inisiatif secara formal Piagam Korporasi *One Maybank* untuk Maybank Group di Indonesia. *One Maybank* mengatur berbagai hal di antaranya frekuensi pertemuan koordinasi yang harus dilakukan entitas Konglomerasi Keuangan, serta pengawasan atas laporan yang disampaikan oleh entitas Konglomerasi Keuangan kepada Maybank Indonesia sebagai entitas utama yang mensupervisi dan mengkoordinir manajemen dan pelaporan ke Maybank Group.

KOMITMEN DAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TERHADAP LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA

Kami berkomitmen untuk melindungi lingkungan dengan senantiasa memperhatikan aspek sosial, serta menjalankan Tata Kelola yang baik. Dalam hal ini, kami telah menerapkan beberapa kebijakan dan praktik untuk memenuhi standar Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST/ESG). Upaya ini termasuk praktik pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab, pengembangan bisnis yang mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan, serta memastikan adanya transparansi dan akuntabilitas dalam Tata Kelola Perusahaan. Maybank Indonesia juga berperan aktif dalam upaya yang mendukung tujuan aspek keberlanjutan (*sustainability*), sesuai dengan 8 prinsip keuangan keberlanjutan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Taksonomi Hijau Indonesia, serta menyelaraskannya dengan ESG Maybank Group dengan berfokus pada pemberdayaan komunitas.

Bank terus berkomitmen untuk menerapkan budaya keuangan berkelanjutan pada semua lini operasional Bank serta menjadi ESG culture sebagai bagian DNA Bank. Selain itu, Bank terus membantu nasabah untuk melakukan transisi kepada praktik keuangan berkelanjutan.

Maybank Group menetapkan M25, Strategi Maybank 2025, dengan komitmen Maybank yaitu *'to humanise financial services'* serta mendukung prioritas strategis untuk menjadi *Regional ESG Leader*. Strategi keberlanjutan M25 memuat tiga pilar yang menjadi prioritas strategis Maybank Group meliputi *Responsible Transition, Enabling our Communities*, dan *Our House is in Order & We Walk the Talk*. Ketiga pilar tersebut selanjutnya diterjemahkan menjadi *Sustainability Commitments* dari Maybank Group yang senantiasa diterapkan dan secara bertahap akan terus disempurnakan.

Maybank Indonesia akan dapat mengadopsi dan mengimplementasikan praktik-praktik LST dalam kegiatan operasional bisnisnya dengan langkah dan kegiatan strategis yang dilakukan pada tahun 2022, di antaranya Maybank Marathon Bali 2022 yang ke-10 dengan partisipasi jumlah peserta mendekati 10.000 dari 50 negara. Maybank Indonesia juga mengundang lebih dari 50 atlet kursi roda Bali untuk mengikuti kategori 5K. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada para atlet difabel untuk mengikuti Maybank Marathon.



Dalam rangka Hari Pelanggan Nasional 2022, Maybank Indonesia menyelenggarakan Maybank CARE Day. Kegiatan ini juga menjadi momen unik dan spesial untuk terus menegaskan komitmen Maybank Indonesia kepada seluruh nasabah melalui berbagai solusi dan layanan keuangan yang dihadirkan kepada nasabah setia Maybank Indonesia.

Di samping itu, kami juga merancang program tanggung jawab sosial dan lingkungan berdasarkan pada empat panduan prinsip CR yaitu *Community, Environment, Workplace* dan *Marketplace*. Komitmen Maybank Indonesia terhadap pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat kami bangun dengan berlandaskan pada lima pilar yang menjadi pedoman untuk perencanaan dan penyelenggaraan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, yakni pendidikan, pemberdayaan masyarakat, kegiatan untuk mendukung hidup yang sehat, pelestarian seni dan budaya, serta konservasi lingkungan dengan tetap memiliki kepekaan terhadap situasi yang terjadi di tanah air. Upaya ini dilakukan dalam rangka merefleksi kesadaran kami sebagai entitas bisnis yang memiliki perhatian terhadap pembangunan berkelanjutan.

SUMBER DAYA MANUSIA

Penerapan strategi Sumber Daya Manusia (SDM) Bank dijalankan dengan mengerahkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk menterjemahkan kebutuhan kompetensi SDM ke dalam materi pendidikan dan pelatihan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendukung strategi Bank dan unit bisnis, serta mencapai produktivitas yang optimal.

Dengan masih berlangsungnya pandemi COVID-19 di tahun 2022, selain sebagai tantangan, kami juga melihatnya sebagai kesempatan untuk menjalankan beragam inisiatif dan inovasi baru dalam bidang pengembangan SDM.

Kami terus mengoptimalkan kanal-kanal *online* dengan meluncurkan *online learning* platform dengan fitur-fitur baru, meluncurkan *campaign learning* baru, dan membuat konten-konten materi pembelajaran yang bersifat *bite-sized*. Kami juga melanjutkan transformasi digital dengan memaksimalkan fungsi platform MyHR2u untuk berbagai kepentingan administratif ketenagakerjaan, MyCampus sebagai sarana pengembangan karyawan, serta MyNet dan Mayang2U sebagai kanal komunikasi digital internal bagi karyawan.

Secara berkelanjutan, kami terus melakukan pengelolaan SDM melalui kerangka *Recruit Right, Develop Right, Perform Right, dan Reward Right*. Kerangka pengelolaan SDM tersebut didukung dengan upaya untuk memperkuat pengelolaan SDM dalam rangka mengoptimalkan produktivitas karyawan dan semangat pertumbuhan dalam era *next normal*. Upaya ini dilakukan salah satunya dengan berfokus pada peningkatan produktivitas melalui pemenuhan kapabilitas dan kapasitas SDM secara optimal, serta strategi remunerasi berbasis kinerja dengan *positive consequence management*.

Maybank Indonesia memastikan kesiapan dalam menghadapi futurisasi, yang mencakup *workforce futurization, workplace futurization, dan workstyle futurization*, dengan menerapkan *Mobile Work* dan *Hybrid Model* sebagai pola kerja baru. Terakhir, kami juga menerapkan *Human Capital Sustainability*, dengan salah satu tujuannya untuk mempersiapkan suksesor untuk pemenuhan posisi penting, kritical dan yang akan datang. Hal ini dilakukan dengan terus mempromosikan pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)* dan budaya kepatuhan, termasuk juga aksi preventif maupun mitigasinya, sebagai bagian dari *Maybankers' way of life*.

TEKNOLOGI INFORMASI

Secara berkesinambungan, Maybank Indonesia melakukan transformasi Teknologi Informasi (TI) dengan berfokus pada pengembangan personel, penyempurnaan proses, pembaruan teknologi, serta peningkatan ketahanan *cyber security*. Upaya ini dilakukan dalam rangka mendukung strategi bisnis Bank dan inovasi pengembangan perbankan digital, serta meningkatkan kapabilitas dan kehandalan sistem TI Bank.

Selama tahun 2022, Maybank Indonesia dalam penerapan TI terus melakukan penerbitan serta pembaruan prosedur dan kebijakan TI untuk memastikan kecukupan dan kualitas panduan proses kerja TI yang selaras dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, juga beradaptasi dengan metodologi dan *best practice* standar internasional. Di samping itu, kami juga senantiasa meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan pelatihan serta pemenuhan tenaga profesional TI melalui *IT Development Program (ITDP)*.

Mengingat tantangan keamanan siber dan kebutuhan bisnis yang terus berkembang, kami secara konsisten melakukan peningkatan kapasitas dan modernisasi infrastruktur teknologi termasuk keamanan informasi, serta secara konsisten meningkatkan kemampuan untuk dapat beradaptasi dengan teknologi terbaru. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris berperan aktif dalam memastikan strategi dan rencana pengembangan TI berjalan sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan. Untuk mendukung hal tersebut, kami juga telah dan akan tetap melakukan pengembangan aplikasi M2U, M2E, API dan aplikasi pendukung digital lainnya, menjalankan pelaporan penerapan TI kepada otoritas terkait, melakukan peremajaan perangkat lunak dan perangkat keras serta terus berupaya meningkatkan keamanan siber.

Selaras dengan rencana bisnis serta memperluas cakupan ekosistem, pada tahun 2023 kami akan melanjutkan penguatan dari sisi teknologi guna mendukung tercapainya tujuan bisnis Bank. Kami mengelompokkan strategi penguatan teknologi ke dalam 2 kategori, yaitu *Business Alignment @ Enabler dan Modernization*. Di samping itu, kami juga akan terus melakukan digitalisasi untuk mendukung terciptanya ekosistem digital, meningkatkan proses, kualitas produk dan layanan, serta memberikan *customer experience* dan keamanan yang lebih baik bagi nasabah dalam bertransaksi.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022, Bank menerima pengunduran diri David Formula sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif 18 Mei 2022. Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Bapak David Formula yang telah bekerja dan memberikan dedikasinya untuk kemajuan Maybank Indonesia.

Kemudian, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2022 yang diselenggarakan pada 28 September 2022, Bank melakukan perubahan susunan anggota Direksi. RUPSLB menyetujui untuk mengangkat Bapak Bambang Andri Irawan sebagai Direktur Informasi dan Teknologi untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya RUPSLB dan setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2025.

Kami mengucapkan selamat bergabung dan selamat bekerja. Semoga dengan komposisi anggota Direksi yang baru, Maybank Indonesia dapat terus menumbuhkan kinerja yang lebih baik secara berkelanjutan. Adapun susunan anggota Direksi bank hingga Laporan Tahunan ini disusun sebagai berikut:

Taswin Zakaria	Presiden Direktur
Thilagavathy Nadason	Direktur
Irvandi Ferizal	Direktur
Effendi	Direktur
Muhamadian	Direktur
Widya Permana	Direktur
Steffano Ridwan	Direktur
Ricky Antariksa	Direktur
Bambang Andri Irawan	Direktur

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai rangkaian kata penutup, kami atas nama seluruh jajaran Direksi mengucapkan rasa terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas segala nasihat, arahan, saran, dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi selama tahun buku 2022. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada nasabah dan mitra usaha, atas dukungan, kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini.

Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada para Maybankers yang telah berkarya penuh dedikasi, kecintaan, dan dengan kesungguhan *One Maybank* dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan Visi, Misi, dan Target Bank secara bahu membahu tanpa mengenal lelah.

Ucapan terima kasih tak lupa kami sampaikan kepada para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya yang tidak mungkin dapat kami sebutkan satu persatu, yang senantiasa telah menjalin kerja sama terbaik sehingga Maybank Indonesia dapat mencapai berbagai target peningkatan usaha dan pertumbuhan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.

Mari kita secara bersama-sama bekerja dengan tekun untuk melayani nasabah dan komunitas kita. Semoga hal ini mendorong peningkatan produktivitas dan kesuksesan Maybank Indonesia di masa mendatang.

Maju Bersama Sebagai *One Maybank*. Mari Berubah dari Baik menjadi Hebat.

Jakarta, Maret 2023
Atas nama Direksi
PT Bank Maybank Indonesia Tbk



Taswin Zakaria
Presiden Direktur

Direksi



Muhamadian
Direktur

Steffano Ridwan
Direktur

Irvandi Ferizal
Direktur

Thilagavathy Nadason
Direktur



Taswin Zakaria
Presiden Direktur

Effendi
Direktur

Widya Permana
Direktur

Bambang Andri Irawan
Direktur

Ricky Antariksa
Direktur

Laporan Dewan Pengawas Syariah



DR. H.M. Anwar Ibrahim, MA
Ketua

***BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM
ASSALAMU'ALAIKUM WA RAHMATULLAHI WA
BARAKATUH.***

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah Rabbil 'Alamin*, marilah kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala karunia dan rahmat yang dilimpahkan kepada kita. Shalawat dan Salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan ummatnya.

Di tengah kondisi tahun ketiga masih merebaknya pandemi *Coronavirus disease (COVID-19)* di berbagai belahan dunia, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Maybank Indonesia Unit Usaha Syariah (UUS) terus berupaya memastikan agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan terus memenuhi protokol kesehatan.

Alhamdulillah, sepanjang 2022, DPS telah melaksanakan 22 kali rapat dan mengeluarkan Opini DPS terkait produk dan kegiatan usaha Syariah dan juga memberikan saran serta rekomendasi lainnya yang dibutuhkan terhadap kegiatan bisnis UUS Maybank Indonesia. Pembahasan produk dan aktivitas dari sisi kesesuaian Syariah di antaranya terkait:

- Pembiayaan Musyarakah Maybank *Working Capital Line iB* (PRK Syariah).
- M2U App Syariah.
- *Online Debit* untuk Transaksi *E-Commerce*.
- Dan lain lain

Terkait *Shariah Review*, pada semester I dan II tahun ini, kami telah melakukan pengawasan dan pemeriksaan berupa:

- Uji sampel produk dan transaksi yang diambil secara acak dari Cabang di seluruh regional, baik Kantor Cabang Syariah maupun Layanan Syariah Maybank.
- *Sharing session* kepada segenap karyawan untuk memberikan pencerahan dan pendalaman makna aspek Syariah.

Pada tahun ini DPS juga memberikan pelatihan *Operational Governance (OGO)*/ Internal Kontrol Cabang. DPS pun telah melaporkan hasil pengawasannya secara semesteran kepada OJK dengan tembusan Dewan Komisaris dan Direksi untuk ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan regulasi terkait.



Kami sangat berharap langkah-langkah seperti ini dapat menjadi bagian dari upaya membangun harmonisasi dan kerjasama untuk memberikan solusi nyata bagi kebutuhan umat.

Selama tahun 2022 kami melihat adanya konsistensi Maybank Indonesia dalam menjalankan *Shariah First strategy* dan *Leverage Business Model*. Ini telah menjadi *Key Differentiator* Maybank Indonesia sebagai *Innovative and Thought Industry Leader* di industri perbankan Syariah dengan tetap menjaga kesesuaian bisnis dan operasional bank agar tetap sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.

Hal ini terus didukung dengan komitmen untuk senantiasa melakukan penguatan penerapan Tata Kelola Syariah (*Shariah Governance Framework/SGF*) dan Kebijakan Kepatuhan Syariah (*Shariah Compliance Policy/SCP*) kepada seluruh internal stakeholder untuk memastikan pemenuhan kepatuhan Syariah dalam kegiatan usaha Syariah Bank. DPS bersama *Shariah Advisory & Assurance Unit (SAA)* juga mengadakan silaturahmi dan pelatihan virtual terkait kepatuhan syariah secara umum dengan jajaran manajemen dan karyawan kunci Maybank Indonesia dalam rangka upaya penguatan Kepatuhan Syariah (*Shariah Compliance*) di Bank.

Pada sisi sosial perbankan Syariah, Maybank Indonesia UUS semakin berperan aktif dalam menjalankan Pengelolaan Dana Kebajikan dan Zakat. Kami mencatat bahwa DPS senantiasa dimintakan pertimbangannya terkait rencana dan realisasi program penyaluran dana kebajikan agar sesuai dengan tujuan untuk memberikan manfaat dan pemberdayaan umat terutama kelompok masyarakat yang terdampak pandemi.

Kami juga mengapresiasi inisiatif manajemen untuk memberikan edukasi peningkatan ekonomi masjid dan penanggulangan bencana dalam Program Literasi Keuangan Syariah dan Sosialisasi Penanggulangan Bencana di Masjid. Kami harapkan kepedulian ini dapat terus dijalin dengan komunitas berbasis masyarakat lainnya agar dapat mengokohkan peran sosial ekonomi syariah secara riil di di tanah air.

Kami juga bersyukur dengan semangat bertumbuh manajemen untuk berpartisipasi aktif mengembangkan bisnis generasi muda dan UMKM dengan program *Islamic Youth Economic Forum (ISYEF)*. Termasuk menggaet peneliti maupun akademisi untuk berkontribusi menyumbangkan pemikirannya untuk industri dalam agenda kompetisi *Shariah Research Paper*. Kami sangat

berharap langkah-langkah seperti ini dapat menjadi bagian dari upaya membangun harmonisasi dan kerjasama untuk memberikan solusi nyata bagi kebutuhan umat.

Setelah melakukan pengawasan sepanjang tahun 2022 ini, kami berpendapat bahwa secara umum aktivitas Maybank Indonesia UUS telah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI, opini DPS dan prinsip Syariah yang berlaku serta ketentuan terkait lainnya.

Dan kami berharap agar manajemen dalam menjalankan aktivitas syariah dapat terus berkomitmen untuk menjaga pemenuhan prinsip-prinsip syariah serta kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terlebih lagi dengan ditetapkannya *Shariah First Strategy* atas setiap penawaran yang dilakukan untuk semua produk dan program perbankan Maybank Indonesia, tentu membutuhkan perhatian lebih oleh seluruh lini agar senantiasa terpenuhi prinsip kehati-hatian dan reputasi dalam menjalankan aktivitas syariah. Semoga strategi yang dijalankan ini dapat berkontribusi signifikan untuk perkembangan industri perbankan Syariah nasional.

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Manajemen dan seluruh karyawan atas pencapaian kinerja Maybank Indonesia UUS pada tahun 2022.

Tak lupa DPS mengajak semua stakeholder untuk terus berdoa & berupaya semoga pandemi COVID-19 ini dapat segera berakhir. Dan semoga Allah Ta'ala senantiasa memberikan taufik dan hidayah kepada kita semua dalam menjalankan kegiatan perbankan Syariah terutama dalam masa yang sulit ini, sehingga kita dapat mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan pada masa mendatang dengan penuh berkah.

Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh.
Atas nama Dewan Pengawas Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Dr. H.M. Anwar Ibrahim, MA
Ketua



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 **PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Maybank Indonesia Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2023

DEWAN KOMISARIS

Dato' Khairussaleh Ramli
Presiden Komisaris

Edwin Gerungan
Komisaris

Datuk Lim Hong Tat
Komisaris

Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid
Komisaris

Budhi Dyah Sitawati
Komisaris Independen

Achjar Iljas
Komisaris Independen

Hendar
Komisaris Independen

Putut Eko Bayuseno
Komisaris Independen

Surat Pernyataan anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 **PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Maybank Indonesia Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2023

DIREKSI



Taswin Zakaria
Presiden Direktur



Thilagavathy Nadason
Direktur



Irvandi Ferizal
Direktur



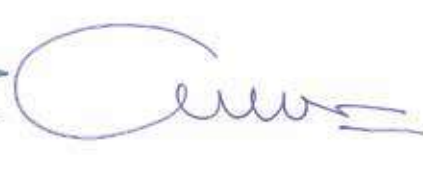
Effendi
Direktur



Muhamadian
Direktur



Widya Permana
Direktur



Steffano Ridwan
Direktur



Ricky Antariksa
Direktur

Bambang Andri Irawan
Direktur





03

Profil Perusahaan

- 74 Informasi Bank
- 75 Sekilas Maybank Indonesia
- 77 Identitas dan Makna Logo Bank
- 78 Perjalanan Kami
- 80 Struktur Organisasi
- 84 Bidang Usaha
- 86 Produk dan Jasa
- 88 Profil Dewan Komisaris
- 97 Profil Direksi
- 107 Informasi Perubahan Pengurus Setelah Tahun Buku Berakhir
- 108 Profil Pejabat Senior
- 116 Statistik dan Profil Karyawan
- 119 Komposisi Pemegang Saham
- 121 Struktur Grup Perusahaan
- 122 Profil Maybank Group
- 123 Informasi Entitas Anak dan Perusahaan Ventura
- 126 Kronologi Pencatatan Saham
- 128 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
- 137 Pemeringkatan
- 138 Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
- 139 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
- 140 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal
- 141 Informasi pada Situs Web Perusahaan
- 142 Wilayah Operasional
- 144 Alamat Kantor Cabang



Informasi Bank



Nama Perusahaan

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Nama Panggilan

Maybank Indonesia

Tanggal Pendirian

15 Mei 1959

Tanggal Efektif Perubahan Nama Perusahaan

PT Bank Internasional Indonesia Tbk berubah menjadi PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Perubahan nama Perusahaan efektif sejak 23 September 2015)

Bidang Usaha

Bank Umum/Jasa Perbankan

Dasar Hukum Pendirian

- Ijin usaha sebagai Bank Umum melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.138412/U.M.II tanggal 13 Oktober 1959, yang telah diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015
- Ijin usaha sebagai Bank Devisa melalui Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.21/11/Dir/Upps tanggal 9 November 1988

Modal Dasar

Rp12.864.765.605.400 atau 476.608.857.231 saham yang terdiri dari:

- Rp349.331.607.900 atau 388.146.231 saham Kelas A nominal Rp900 per saham
- Rp2.000.520.000.000 atau 8.891.200.000 saham Kelas B nominal Rp225 per saham
- Rp10.514.913.997.500 atau 467.329.511.000 saham Kelas D nominal Rp22,50 per saham

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp3.855.908.223.675,50 atau 76.215.195.821 saham yang terdiri dari:

- Rp349.331.607.900 atau 388.146.231 saham Kelas A nominal Rp900 per saham
- Rp2.000.520.000.000 atau 8.891.200.000 saham Kelas B nominal Rp225 per saham
- Rp1.506.056.615.775,50 atau 66.935.849.590 saham Kelas D nominal Rp22,50 per saham

Tanggal Pencatatan Saham

21 November 1989

Bursa Efek

Bursa Efek Indonesia

Kode Saham

BNII

Isin Code

ID1000099302

Kode Swift

IBBKIDJA

Komposisi Pemegang Saham

Sorak Financial Holdings Pte.Ltd. 45,02%
 Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd 33,96%
 UBS AG London 18,31%
 Publik 2,71%

Alamat Kantor Pusat

Sentral Senayan III
 Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno
 Jakarta 10270, Indonesia
 T: (62-21) 2922 8888
 F: (62-21) 2922 8799
 E: customercare@maybank.co.id
 W: www.maybank.co.id

Contact Center

E: customercare@maybank.co.id ✉
investorrelations@maybank.co.id

Facebook: www.facebook.com/MaybankIndonesia f

Twitter: @MaybankID t

Instagram: @maybankid i

Call Center: 1500611 ☎

Anak Perusahaan

- PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (67,49%)
- PT Maybank Indonesia Finance (99,99%)

Jumlah Karyawan

6.922 karyawan

Total Aset

Rp160,8 triliun

Akses Data dan Informasi Bank

Sekretaris Perusahaan

Sentral Senayan III
 Jl. Asia Afrika No. 8
 Gelora Bung Karno - Senayan
 Jakarta Pusat 10270 Indonesia
 T: +62 21 2922 8888
 F: +62 21 2922 8914
 E: CorporateSecretary@maybank.co.id

Investor Relations

Sentral Senayan III
 Jl. Asia Afrika Indonesia. 8
 Gelora Bung Karno – Senayan
 Indonesia Pusat 10270 Indonesia
 T: +62 21 2922 8888
 F: +62 21 2922 8914
 E: InvestorRelations@maybank.co.id

Sekilas **Maybank Indonesia**

Informasi Singkat Perubahan Nama

TANGGAL PENDIRIAN

15 Mei 1959



PERUBAHAN NAMA
PERUSAHAAN



PT Bank Internasional Indonesia Tbk
berubah menjadi
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

TANGGAL EFEKTIF
PERUBAHAN NAMA
PERUSAHAAN



23 September 2015

DASAR PENGESAHAN

- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Internasional Indonesia Tbk tanggal 24 Agustus 2015
- Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0941203. AH.01.02. tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015
- Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015



Riwayat Singkat

PT Bank Maybank Indonesia Tbk merupakan salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari Grup Malayan Banking Berhad (Maybank) sebagai salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. Sebelumnya, PT Bank Maybank Indonesia Tbk bernama PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) yang didirikan pada 15 Mei 1959, mendapatkan izin sebagai bank devisa pada 1988 dan mencatatkan sahamnya sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang telah merger menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 1989.

Pada tahun 2008, Maybank mengakuisisi BII melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya yaitu Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd. (MOCS) dan Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. (Sorak). Kemudian, melalui hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, PT Bank Internasional Indonesia Tbk tanggal 24 Agustus 2015, persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0941203. AH.01.02 tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015, dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015, BII berubah nama menjadi PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia), mengukuhkan identitasnya sebagai entitas utuh yang tidak terpisahkan dari Grup Maybank serta senantiasa berusaha untuk menghadirkan Humanising Financial Services kepada semua pemangku kepentingan.

Melalui layanan Community Financial Services (Perbankan Ritel dan Perbankan Non-Ritel) dan Perbankan Global, Maybank Indonesia menawarkan beragam produk dan jasa komprehensif bagi nasabah individu maupun korporasi. Kemudian, Bank juga menyalurkan pembiayaan otomotif melalui entitas anak yaitu WOM Finance untuk kendaraan roda dua dan Maybank Finance untuk kendaraan roda empat. Maybank Indonesia juga terus mengembangkan layanan dan kapasitas digital banking melalui M2U (App & Web), M2E untuk nasabah korporasi, dan berbagai saluran lainnya.

Maybank Indonesia pada akhir tahun 2022, telah memiliki 345 cabang termasuk cabang Syariah yang tersebar di Indonesia serta satu cabang luar negeri (Mumbai, India). Di samping itu, Maybank Indonesia juga memiliki sebanyak 22 Mobil Kas Keliling dan 895 ATM (termasuk 26 *Cash Recycle Machines*) yang terkoneksi dengan lebih dari 20.000 ATM tergabung dalam jaringan ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, CIRRUS dan terhubung dengan 3.500 ATM Maybank di Singapura, Malaysia, dan Brunei. Hingga akhir tahun 2022, Maybank Indonesia mengelola simpanan nasabah sebesar Rp105,7 triliun dan memiliki total aset sebesar Rp160,8 triliun.



Daftar Keanggotaan Asosiasi Maybank Indonesia

Nama Organisasi	Status Anggota
Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI)	✓
Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS)	✓
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	✓
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	✓
Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	✓

Identitas dan Makna Logo Bank

“

Brand Maybank bukan hanya sekadar nama. Namun merupakan sebuah kesatuan dari nilai-nilai dan lambang yang dituangkan dalam identitas visual sehingga mencerminkan semangat Maybank sebagai sebuah organisasi.

”



Maybank

“

Maybank Tiger adalah simbol dari kekuatan yang luhur dan agung. Simbol yang menunjukkan kepemimpinan yang jujur dan kekuatan dari Maybank.

Typeface yang “friendly” melambangkan karakter manusiawi yang membumi. Bentuk huruf yang didesain secara unik dan mudah terbaca, menyempurnakan tampilan simbol harimau yang gagah dan perkasa.

”



Perjalanan Kami

1959

Didirikan pada 15 Mei 1959 oleh sebelas pelaku usaha yang berasal dari Jakarta, Bandung, Magelang, Semarang, dan Surabaya.

1979

Merger dengan PT Bank Tabungan Untuk Umum 1895 Surabaya.

1988-1989

- Memperoleh ijin sebagai Bank Devisa.
- Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

1990

- Menerbitkan kartu kredit Visa dan MasterCard.
- Penerbit pertama Travelers Cheque MasterCard.

2016

- Meresmikan logo baru perusahaan sebagai identitas baru Maybank Indonesia yang selaras dengan identitas perusahaan induk Grup Maybank sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Nasabah.
- Menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap II (“Obligasi Subordinasi”) dengan jumlah Rp800 miliar dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II (“Sukuk Mudharabah”) dengan jumlah Rp700 miliar.
- Maybank Indonesia ikut mendukung Pembangunan Infrastruktur Nasional dengan menyediakan fasilitas pembiayaan Syariah kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

2015

- Mengumumkan perubahan nama PT Bank Internasional Indonesia Tbk menjadi PT Bank Maybank Indonesia Tbk sehingga menjadi satu entitas dengan Grup Maybank.
- Pencapaian yang membanggakan dari Perbankan Syariah dengan menempati posisi ke-5 (lima) di industri Perbankan Syariah dan menempati posisi ke-1 (pertama) di industri Usaha Unit Syariah dalam sisi aset.
- Meluncurkan mobile banking berbasis internet “Maybank2U”.

2017

- Menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Railink untuk mendukung transaksi non tunai (*cashless*) pembayaran kereta bandara Internasional Soekarno-Hatta.
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sebesar Rp835 miliar dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I sebesar Rp266 miliar.
- Menerbitkan *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) sebesar Rp400 miliar.

2018

- Ditunjuk sebagai salah satu Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS-BPIH) periode April 2018-Maret 2021 oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) sekaligus meluncurkan tabungan Haji dan Umrah bernama Tabungan MyArafah.
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dan III masing-masing sebesar Rp645,5 miliar dan Rp379 miliar.
- Melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) VIII (*Rights Issue*) sebesar Rp2,0 triliun.
- Menyediakan fasilitas lindung nilai (*hedging*) Syariah pertama di Indonesia kepada nasabah korporasi.
- Meningkatkan kemitraan strategis dengan PT Angkasa Pura II (Persero) (“AP II”) dengan menyediakan penambahan fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp3 triliun.

2019

- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I masing-masing sebesar Rp640,5 miliar dan Rp1 triliun
- Meluncurkan aplikasi *mobile banking* MZU Maybank App yang baru dengan tampilan yang modern dan *user friendly*.
- Bergabung sebagai anggota Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI) sebagai salah satu wujud komitmen menerapkan keuangan berkelanjutan
- Pertama kali menyediakan fasilitas *Cash Collection Solution* kepada nasabah korporasi PT Federal International Finance (FIF GROUP)

2003-2004

- Bank lokal pertama yang menyediakan layanan *Cash Deposit Machine* (CDM).
- Bank lokal pertama yang menerbitkan kartu syariah yang memiliki tiga fungsi sebagai *charge card*, *debit card*, dan ATM.

2006

Meluncurkan program Tanggung Jawab Sosial di bawah nama "BII Berbagi".

2008

Diakuisisi oleh Malayan Banking Berhad (Maybank) melalui entitas anak yang dimiliki sepenuhnya, MOCS.

2014

- Meluncurkan layanan Perbankan Mikro BII Pilihan Bijak Mitra usaha (PIJAR).
- Menerbitkan obligasi Subordinasi dengan jumlah Rp1,5 triliun dan Sukuk Mudharabah dengan jumlah Rp300 miliar.
- Melakukan penawaran umum terbatas VII (PUT VII) Rp1,5 triliun.
- Meluncurkan strategi "Shariah First" sebagai penyedia produk dan jasa Syariah pada semua segmen bisnis.
- Menyediakan fasilitas pembiayaan Musyarakah kepada Garuda Indonesia.

2013

"Bank Terbaik dalam Kualitas Layanan" selama empat tahun berturut-turut berdasarkan Institute of Service Management Studies (ISMS) Trisakti.

2012

- Bank pertama di Indonesia yang menyediakan *Paperless Account Opening System* untuk mempersingkat waktu layanan pembukaan rekening.
- Mencatat tonggak baru dengan total aset melampaui Rp100 triliun dan laba bersih lebih dari Rp1 triliun.

2020

- Allianz Life dan Maybank Indonesia memperkenalkan perlindungan asuransi jiwa berjangka menurun, SmartProtection dan SmartProtection iB untuk pembiayaan baik dalam produk konvensional maupun syariah.
- Berperan aktif dalam mendukung Pemerintah memerangi wabah COVID-19 dengan melakukan serangkaian aktivitas sosial, di antaranya; donasi alat pelindung diri (APD), donasi paket sembako dan makanan kepada masyarakat terdampak termasuk komunitas penyandang disabilitas.
- Dinobatkan sebagai "The World's Best Consumer Digital Banks 2020" untuk kawasan Asia-Pasifik dan penghargaan sub-kategori "Best Website Design" untuk tingkat regional.
- Menjadi bank pertama di Indonesia untuk memberikan fasilitas kepada produsen dan distributor produk farmasi milik negara PT Bio Farma (Persero) dalam penanggulangan COVID-19 melalui pengadaan vaksin.
- Dinobatkan sebagai "Best Digital Bank" di ajang *3rd Global Retail Banking Innovation Awards 2020* yang diselenggarakan Digital Banker.

2021

- Meluncurkan program undian berhadiah *My Happy @ Lucky Bank* dengan memprioritaskan pengenalan akan fitur, produk dan layanan utama Bank yang diharapkan dapat meningkatkan animo nasabah untuk aktif bertransaksi finansial secara digital.
- Menghadirkan Tabungan U, solusi tabungan yang dapat mengakomodasi dan memfasilitasi seluruh kebutuhan keuangan sehari-hari yang dapat diakses dengan mudah secara digital melalui aplikasi M2U ID.
- Menyalurkan bantuan alat kesehatan untuk Penanggulangan COVID-19 kepada 25 RS pemerintah dan swasta dengan kemitraan dengan Benih Baik.
- Ditunjuk oleh Bank Indonesia dan Bank Sentral Tiongkok sebagai bank ACCD (*Appointed Cross Currency Dealer*) untuk *Local Currency Settlement* mata uang Rupiah dan Yuan.
- Meraih Predikat tempat kerja terbaik di Asia selama enam tahun berturut-turut yang diselenggarakan Business Media International, penerbit HR Asia.

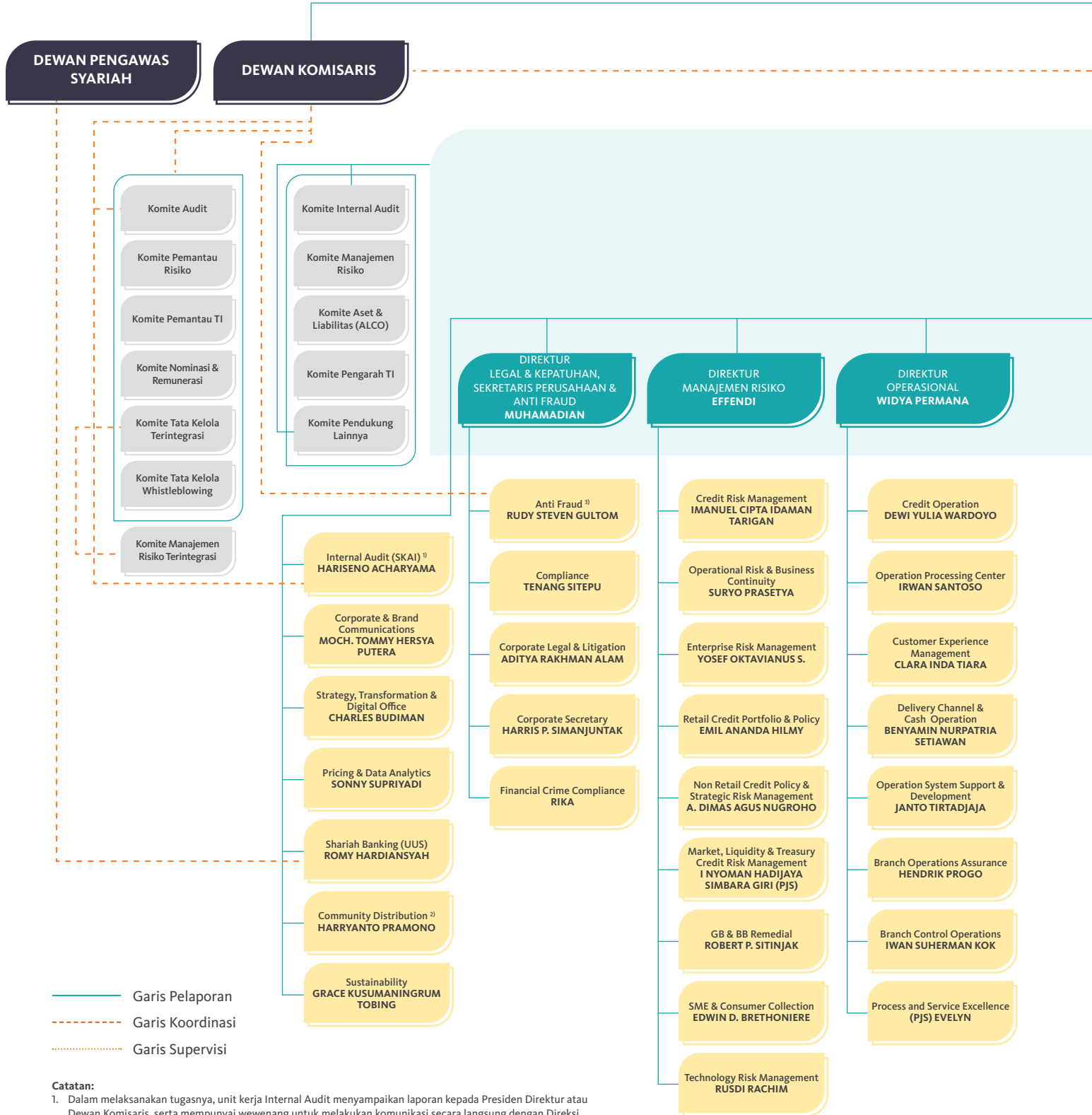
2022

- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp1 triliun
- Meluncurkan fasilitas Rekening Dana Nasabah (RDN) untuk mendukung nasabah dalam melakukan *trading* atau investasi pada instrument saham/efek
- Bersama dengan Maybank Group menyelenggarakan Maybank Sustainability Day 2022 di Taman Bhagawan, Bali pada tanggal 27 Agustus 2022 dalam rangka meningkatkan kesadaran dan mendorong praktik keberlanjutan kepada peserta dan mitra Bank
- Menyelenggarakan kompetisi kewirausahaan Maybank Syariah ISYEFpreneur yang merupakan hasil kolaborasi antara Maybank Indonesia UUS dengan Indonesian Islamic Youth Economic Forum (ISYEF)
- Meluncurkan fitur baru di aplikasi M2U untuk pengelolaan keuangan nasabah yakni 360 Digital Wealth, yang mampu mengkonsolidasikan seluruh aktivitas keuangan yang dilakukan nasabah melalui aplikasi



Struktur Organisasi

Per 31 Desember 2022



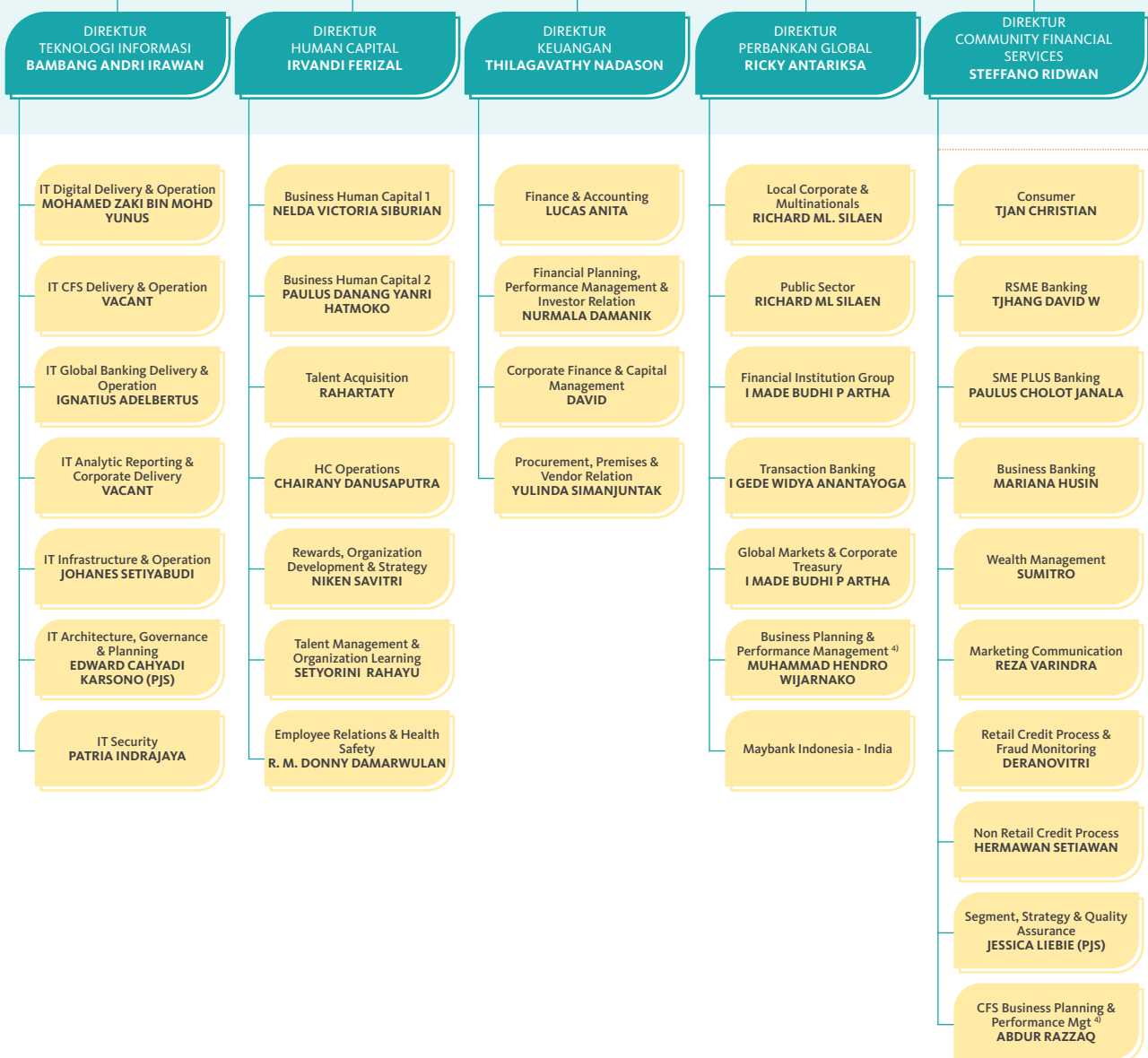
Catatan:

1. Dalam melaksanakan tugasnya, unit kerja Internal Audit menyampaikan laporan kepada Presiden Direktur atau Dewan Komisaris, serta mempunyai wewenang untuk melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Dewan Pengawas Syariah.
2. Koordinasi dengan Direktur Community Financial Services.
3. Fungsi *National Anti Fraud* bertanggung jawab kepada Presiden Direktur, serta memiliki hubungan komunikasi dan pelaporan secara langsung kepada Dewan Komisaris.
4. *Double solid reporting line* kepada Direktur Keuangan.

**RAPAT UMUM
PEMEMANG SAHAM**

DIREKSI

**PRESIDEN DIREKTUR
TASWIN ZAKARIA**





Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan



Menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas



Humanising Financial Services

Melalui misi tersebut, dengan keberadaan kami di tengah masyarakat, kami berkomitmen untuk:

Menyediakan layanan finansial yang simpel, mudah diakses dan memahami kebutuhan nasabah



Menjadi mitra keuangan yang terpercaya untuk masa depan yang berkelanjutan



Melayani masyarakat dengan penuh hormat, jujur, adil, serta menjunjung tinggi martabat dan integritas



PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI MENGENAI VISI DAN MISI BANK



Visi dan Misi dari Maybank Indonesia telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Bank melakukan peninjauan secara periodik terhadap Visi dan Misi ini.

Sampai dengan saat ini Visi dan Misi Bank masih valid dan sesuai dengan kondisi saat ini. Pada akhir November 2014, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan pertemuan dan memberikan persetujuan untuk menyelaraskan kembali visi dan misi Bank sesuai dengan perkembangan strategi yang terakhir yang dilakukan oleh Bank. Penyelarasan visi dan misi ini juga dilaksanakan berdasarkan ikrar bersama pada saat Maybank Leaders Offsite Meeting di Bogor. Acara ini diselenggarakan pada tanggal 21 Maret 2014. Peninjauan terakhir dilakukan pada 29 November 2022 bersamaan dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi pada Rencana Bisnis Bank (RBB) 2023-2025.

Budaya Perusahaan



TEAMWORK

Kami bekerja sama sebagai satu tim yang didasari nilai saling menghargai dan rasa kebanggaan.



INTEGRITY

Kami jujur, profesional dan berlandaskan moral dalam semua kegiatan usaha kami.



GROWTH

Kami memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan peningkatan dan pembaharuan secara konsisten.



EXCELLENCE & EFFICIENCY

Kami berkomitmen untuk menghasilkan kinerja yang sempurna dan layanan prima.



RELATIONSHIP BUILDING

Kami secara berkesinambungan membangun hubungan kerja sama jangka panjang yang saling menguntungkan.





Bidang Usaha

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Kegiatan usaha utama dan kegiatan penunjang menurut Anggaran Dasar Perseroan Terakhir Tujuan dan bidang usaha Bank adalah menjalankan usaha di bidang Bank Umum. Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Bank yang terakhir, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan penunjang sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar	Kegiatan Usaha yang Dijalankan	
	Sudah Dijalankan	Belum Dijalankan
KEGIATAN USAHA UTAMA		
a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu.	✓	
b. Menerbitkan Surat Pengakuan Hutang.	✓	
c. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya, surat-surat berikut:	✓	
I. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Perseroan yang biasa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;	✓	
II. Surat pengakuan hutang dan surat berharga lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;	✓	
III. Surat berharga Pemerintah dan surat jaminan Pemerintah;	✓	
IV. Sertipikat Bank Indonesia (SBI);	✓	
V. Obligasi;	✓	
VI. Surat dagang berjangka waktu	✓	
VII. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	✓	
d. Memberikan kredit	✓	
e. Menempatkan dana pada, meminjamkan dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.	✓	
f. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri, maupun untuk kepentingan nasabah.	✓	
g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga.	✓	
h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.	✓	
i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.	✓	
j. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.	✓	

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar	Kegiatan Usaha yang Dijalankan	
	Sudah Dijalankan	Belum Dijalankan
k. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan Wali Amanat.	√	
l. Melakukan segala kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain bertindak sebagai Bank Kustodian.	√	
m. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Dewan Syariah Nasional.	√	
n. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan	√	
KEGIATAN USAHA PENUNJANG		
a. Melakukan kegiatan dalam Valuta Asing sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	
b. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, usaha kartu kredit, pembiayaan konsumen, perusahaan efek, asuransi, serta Lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	
c. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	
d. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus Dana Pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundangundangan di bidang dana pensiun yang berlaku.	√	
e. Menjual agunan baik seluruh maupun sebagian, melalui pelelangan atau dengan cara lain, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.	√	
f. Melakukan segala penunjang usaha lainnya yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.	√	

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Hingga 31 Desember 2022, Maybank Indonesia telah menjalankan seluruh kegiatan usaha yang tertulis dalam Anggaran Dasar terakhir.



Produk dan Jasa

SIMPANAN

TABUNGAN

- Maybank Tabungan Reguler
- Maybank Tabungan MAKSI
- Maybank Tabungan Pro
- Maybank Tabungan Woman One
- Maybank Tabungan SuperKidz
- Maybank Tabungan MyPlan
- Maybank Tabungan Super Valas
- Maybank TabunganKu
- Maybank Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar)
- Maybank Tabungan EduPlan
- Maybank Tabungan U

GIRO

- Maybank Giro Rupiah
- Maybank Giro Valas
- Maybank Giro Multicurrency
- Maybank Giro DHE

DEPOSITO BERJANGKA

- Maybank Deposito
- Maybank Deposito On-Call
- Maybank Deposito Online

KARTU KREDIT & KTA

- Maybank Kartu Kredit Infinite
- BMW Maybank Kartu Kredit
- MINI Maybank Kartu Kredit
- Maybank Kartu Kredit Platinum
- Maybank Kartu Kredit White Card
- Maybank Kartu Kredit JCB
- Maybank Kartu Kredit Corporate
- Maybank Kredit Tanpa Agunan

KPM

Maybank Finance:

- Pembiayaan Investasi
- Pembiayaan Multiguna
- Pembiayaan Modal Kerja

WOM Finance:

- Multiguna Barang
- Multiguna Jasa
- Pembiayaan Investasi - Sales and Leaseback
- Pembiayaan Modal Kerja
- Pembiayaan Jual Beli - Akad Murabahah (Pembiayaan Syariah)

CFS NON RITEL

- Kredit Investasi
- Kredit Modal Kerja
- Pinjaman SME
- Kredit Usaha Rakyat
- Commercial Property Financing
- Kerjasama Perbankan Kredit UMKM (KPKU)

CFS RITEL

WEALTH MANAGEMENT

- Maybank Premier
- Layanan Dana Pihak Ketiga
 - Obligasi Pemerintah
 - Reksa Dana (reksa dana terbuka termasuk di dalamnya juga berbasis instrumen offshore dan Reksa dana terstruktur - reksa dana terproteksi dan reksa dana indeks)
 - Dual Currency Investment
 - Bancassurance (Asuransi Jiwa dan Asuransi Umum)

KPR

- Kredit Properti
- Kredit Properti Multiguna
- Kredit Properti Plus
- Kredit Properti Bebas Bunga
- Kredit Properti Fix & Fix

PERBANKAN GLOBAL

TREASURY DAN GLOBAL MARKETS

- Foreign Exchange (Spot, Forward, Swap, DNDF)
- Fixed Income (Bond)
- Interest Rate Swap (IRS)
- Cross Currency Swap (CCS)
- Currency Option
- Interest Rate Futures
- Forward IB
- Cross Currency Hedging IB (CCH IB)
- Call Spread Option (CSO)
- Dual Currency Investment (DCI)
- Swap Investment (SWI)
- Digital Investment (DGI)
- Money Market (Interbank Lending/Borrowing, Repo, Rev. Repo, Cross Ccy Repo)
- Layanan Treasury Lainnya

TRADE FINANCE

Impor

- Letter of Credit (LC) - unjuk & berjangka SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri - Unjuk & Berjangka)
- LC/SKBDN berjangka atas unjuk (UPAS) dan LC/SKBDN berjangka atas berjangka (UPAU)
- Penerimaan Dokumen Impor Non-LC
- Pembiayaan Trust Receipt
- Penjaminan atas pengapalan

Ekspor

- Ekspor LC/SKBDN Penerusan
- Transferable L/C/SKBDN
- L/C Konfirmasi
- Pembiayaan Pre-shipment
- Pembiayaan Post Shipment (Negosiasi dan Diskonto)
- Ekspor Collection
- Pengiriman dokumen impor non-LC

Bank Garansi

- Standby LC
- Demand Garansi
- Kontra Garansi
- Aplikasi Jaminan Online

Struktur Trade Finance

- Pembiayaan Invoice Pembeli
- Pembiayaan Invoice Penjual
- Forfaiting
- Banker's Acceptance

BANK KUSTODIAN

- Layanan Safekeeping:
 - Penyelesaian Transaksi Surat Berharga
 - Penyimpanan Surat Berharga
 - Aksi Korporasi
- Layanan Fund Services:
 - Fund Accounting
 - Unit Registry

CASH MANAGEMENT

- Layanan Pembayaran
 - Transfer Dana (Pindah buku, BI-FAST, SKN, RTGS & Real Time Online Transfer)
 - Pengiriman Dana dalam Mata Uang Asing (SWIFTgpi)
 - Pengiriman Dana (Local Currency Settlement) dalam mata uang lokal masing-masing Negara (IDR, MYR, CNY)
 - Pembayaran Gaji (Payroll)
 - Pembayaran Masal
 - Pembayaran Pajak (Modul Penerimaan Negara)
 - Pengantaran Uang Tunai
- Layanan Penerimaan Pembayaran
 - Transfer Dana Masuk (Pindah buku, BI-FAST, SKN, RTGS & Real Time Online Transfer)
 - Penerimaan Dana dalam Mata Uang Asing (SWIFTgpi)
 - Penerimaan Dana (Local Currency Settlement) dalam mata uang lokal masing-masing Negara (IDR, MYR, CNY)
 - Foreign Worker Telegraphic Transfer (FWTT) dan Foreign Telegraphic Transfer (FTT)
 - Warkat Kliring (Inkaso & Kliring Intercity)
 - Setoran Tunai & Cek/Bilyet Giro
 - Layanan Pengambilan Uang & Cek/Bilyet Giro
 - Direct Debit & SKN Direct Debit
- Layanan Manajemen Likuiditas
 - Pemindahbukuan secara Berkala
 - Pemindahbukuan sesuai Target Nominal
 - Pemindahbukuan dalam rangka Pendanaan
 - Sweep In, Sweep Out & Sweep Balance
- Layanan Informasi Rekening
 - Informasi/Mutasi rekening dalam format MT940/950
 - Informasi/Mutasi rekening melalui API

CORPORATE ELECTRONIC CHANNELS

- Maybank2E
- Maybank CoOLPAY (Corporate Online Payment Gateway & Financial Value Chain)
- Trade Connex

FINANCIAL SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (FSCM)

- Pembiayaan Distributor
- Pembiayaan Supplier

PERBANKAN SYARIAH**PRODUK SIMPANAN**

- Maybank Tabungan iB (Mudharabah, Wadiah)
- Maybank Tabungan MAKSI iB (Mudharabah)
- Maybank Tabungan Pro iB (Mudharabah)
- Maybank Tabungan Women One iB (Mudharabah)
- Maybank Tabungan SuperKidz iB (Mudharabah)
- Maybank Tabungan MyArafah iB
- Maybank MyPlan iB (Mudharabah)
- Maybank TabunganKu iB (Wadiah)
- Maybank Simpel iB (Mudharabah)
- Maybank Super Valas iB (Mudharabah)
- Maybank Giro iB (Mudharabah, Wadiah)
- Maybank Deposito iB (Mudharabah)
- Maybank Rekening Tabungan Jemaah Haji (RTJH) (Mudharabah)
- Maybank Tabungan U iB

PRODUK PEMBIAYAAN

- **Konsumer**
 - Tunai
 - Pembiayaan Pemilikan Property iB (Murabahah, Musyarakah Muthanaqisah)
 - Pembiayaan Pemilikan Property iB KKBP (Musyarakah Muthanaqisah)
 - Musyarakah Muthanaqisah (MMQ) Top Up
 - Joint Financing – Auto Finance Syariah
- **Non Konsumer**
 - Tunai
 - Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah (MMq) Non-Consumer iB
 - Consumer iB
 - Pembiayaan Musyarakah
 - Pembiayaan Mudharabah
 - Pembiayaan Murabahah
 - Leasing iB (Ijarah)
 - Pembiayaan Perdagangan Syariah Non-LC / SKBDN (Invoice Financing iB)
 - Penjaminan Syariah (Guarantee iB)
 - Musyarakah Working Capital Line iB
 - Non Tunai
 - Letter of Credit (L/C) iB (Kafalah)
 - Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) iB (Kafalah)
 - Penjaminan Syariah (Guarantee iB)
 - Documentary Collection iB
- **Layanan Perbankan Syariah Lainnya**
 - Restricted Profit-Sharing Investment Account iB
 - Foreign Currency Hedging iB
 - Pembiayaan Yang Diterima (PYD) iB
 - Produk-Produk Asuransi Jiwa Syariah dengan Model Bisnis Referensi
 - Produk-Produk Asuransi Jiwa Syariah dengan Model Bisnis Integrasi
 - Produk Asuransi Jiwa Syariah (PAYDI)



Profil Dewan Komisaris



Dato' Khairussaleh Ramli

Presiden Komisaris

Kewarganegaraan

Warga Negara Malaysia

Usia

55 Tahun

Domisili

Malaysia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Administrasi Bisnis, Washington University, Amerika
- Advanced Management Program, Harvard Business School

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Presiden Komisaris PT Bank Maybank Indonesia, Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 25 Maret 2022 dan telah mendapat persetujuan atas Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan tanggal efektif 4 Oktober 2022, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2025.

Pengalaman Kerja

- Public Bank Berhad Group:
 - Senior Operations Officer, Corporate Banking (1990-1994)
 - Research Analyst, PB Securities Sdn Bhd (1994-1995)
 - Executive Director, PB Futures Sdn Bhd (1995-1997)
- Director, Corporate Services, Pigas Engineering Sdn Bhd (1997-1998)
- Bursa Malaysia Berhad:
 - Senior Manager, International Affairs (1998-2001)
 - Vice President, Planning and Development (2001-2002)
 - Senior Vice President, Finance and Strategy (2002-2004)
 - Chief Financial Officer (2004-2006)
- Telkom Malaysia Berhad:
 - Chief Executive, TM Ventures (2006-2008)
 - Group Strategy Officer (2008-2008)
- Group Chief Financial Officer, Malayan Banking Berhad Group (2008-2012)
- President Director and Chief Executive Officer, PT Bank Maybank Indonesia, Tbk (2012-2013)
- RHB Banking Group:
 - Deputy Group Managing Director (2013-2015)
 - Group Managing Director (2015 – 2022)

Jabatan Rangkap

- Group President & Chief Executive Officer - Malayan Banking Berhad Group (Maybank) (sejak 2022)
- Director - Payments Network Malaysia Sdn Bhd (Paynet) (sejak 2022)
- Director - Cagamas Holdings Berhad (sejak 2022)

Keanggotaan Komite

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Pendidikan dan Pelatihan 2022

Annual Board Risk Workshop – Navigating Execution Challenges in a Rapidly Changing World

Hubungan Afiliasi

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Bank;
- Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Bank.

Periode Jabatan

2022 – 2025



Budhi Dyah Sitawati

Komisaris Independen

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Usia

63 Tahun

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 12 Agustus 2010
- Tanggal efektif menjabat: 8 April 2011.
- Diangkat kembali:
 - RUPS Tahunan tanggal 19 April 2012
 - RUPS Tahunan tanggal 24 April 2015
 - RUPS Tahunan tanggal 6 April 2018
 - RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2021

Pengalaman Kerja

- Auditor KAP Drs. Utomo & Co (SGV Arthur Andersen) (1982-1984)
- Auditor KAP Drs. Hadi Sutanto & Rekan (Price Waterhouse-Jakarta) (1985)
- Auditor Price Waterhouse - Audit Dept., Sydney (1986-1987)
- Auditor, sampai dengan tingkat Manager KAP Drs. Hadi Sutanto & Rekan (Price Waterhouse-Audit Dept, Jakarta) (1988-1989)
- Konsultan Pajak Partner, Executive Director PT Prima Wahana Caraka/ PricewaterhouseCoopers (1990-2005)
- Tenaga ahli/penasihat/Panitia Khusus UU Perpajakan, Komisi XI – DPR RI (2006- 2009)
- Komisaris PT Lintas Jeram Nusantara (2004-2011)
- Dosen, MAKSI/PPAK – Fakultas Ekonomi UI (2007-2012)
- Komisaris PT Regulo Lintas Nusantara (2007-2010)
- Komisaris Utama PT Regulo Lintas Nusantara (2010-2011)
- Dewan Pengawas, Koperasi Mitra Dhuafa (2009-2011)
- Direktur PT Apsara Selaras Investa (2009-2011)
- Technical Advisor PT Prima Wahana Caraka (PwC – Tax, Indonesia) (2010-2015)
- Deputy Representative Taxometry International (2017-2018)

Jabatan Rangkap

- Komisaris Utama PT Bangkit Maju Wisata (sejak 2019)
- Board of Trustee - Maybank Foundation (sejak 2017)

Keanggotaan Komite

- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
- Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi
- Anggota Komite Pemantau Risiko
- Anggota Komite Tata Kelola Whistleblowing

Pendidikan dan Pelatihan 2022

- The Impact of ESG on The Performance of Financial Services Industry
- Understanding Climate Risks: Launch of The ASEAN Climate Governance Network
- Casual Talk on Building a Resilient Sustainable Finance
- The Guru Series – Let's Innovate Everyone! Dr. Indrawan Nugroho, a consultant and practitioner at CIAS (Corporate Innovation Asia)
- Annual Board Risk Workshop (FY2022)
- Sustainability webinar: Kebijakan Financial Menanggapi Isu Climate Change
- Diskusi Panel OPTIMALISASI PENGAWASAN AKTIF DEWAN KOMISARIS "Kupas Tuntas Fungsi dan Peran Aktif Komisaris di Era BANI (Brittle, Anxious, Non-linear and Incomprehensible)" Topic: BSMR Pemeliharaan 19 Desember 2022.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama Bank.

Periode Jabatan

2021 – 2024



Achjar Iljas

Komisaris Independen

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Usia

74 tahun

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1973)
- Master of Arts in Economics dari Duke University (1984)
- Magister Ilmu Hukum dan Bisnis dari Universitas Padjadjaran (2003)

Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 April 2013
- Tanggal efektif menjabat: 20 Februari 2014.
- Diangkat kembali:
 - RUPS Tahunan tanggal 22 April 2016
 - RUPS Tahunan tanggal 29 Maret 2019
 - RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2022

Pengalaman Kerja

- BNI 1946 (PT Bank BNI Tbk), Kramat Branch, Jakarta (1967-1973)
- Internal Audit Department, First National City Bank (Citibank) Jakarta(1974)
- Bank Indonesia (central Bank), staff to Deputy Governor:
 1. Direktur, Economics & Statistics Department (1993-1996)
 2. Direktur Eksekutif, Economic & Monetary Statistics Department (1996-1997)
 3. Direktur Eksekutif, Economic Research & Monetary Policy Department (1996-1998)
 4. Deputi Gubernur, membawahi beberapa bidang (1998-2002):
 - Economic Research & Monetary Policy Department;
 - Economic & Monetary Statistics Department
 - Human Resources Department;
 - Credit Department;
 - Foreign Department;
 - Legal & Secretariat Department.
- Komisaris Independen, PT Bank Negara Indonesia Tbk (2003-2010)
- Komisaris Independen, PT BNP Paribas Indonesia (2005-2007)
- Presiden Komisaris, PT Bank Negara Indonesia Syariah (2010-2013)

Pengalaman Kerja Lainnya – Domestik

- Ketua, Expert Board, Economic Council, PP Muhammadiyah (2003-2005)
- Ketua, Economic Council, PP Muhammadiyah (2005-2006)
- Anggota, Advisory Board, ABSINDO (Baitul Maal Wattamwil Association) (2005-2010)
- Anggota, Shariah Banking Committee, Bank Indonesia (2013-2014)

Pengalaman kerja lainnya – Internasional

- Assistant to Executive Director, IMF, Washington, D.C., USA (1986-1990)
- Adviser and/or member of the Indonesian delegation to international conferences and meetings such as IGGI/CGI, IMF, World Bank, ADB, IDB, GATT/WTO, APEC, and BIS (1999-2002)
- Gubernur Pengganti untuk Indonesia, World Bank Group (1999-2002)
- Anggota, Executive Committee, APRACA (Asia Pacific Rural & Agricultural Kredit Association) (1999-2002)
- Anggota, EMEAP (Executive Meeting of East Asia & Pacific Central Banks (1999-2002)
- Anggota, Dewan Direksi SEACEN Centre (The South East Asia Central Banks Research & Training Centre) (1999-2002)
- Anggota, SEANZA (South East Asia, New Zealand & Australia Central Banks) (1999-2002)
- Founding Signatories of IIFM (International Islamic Financial Market), Bahrain (2001)
- Anggota, Preparation Committee, IFSB (Islamic Financial Supervisory Board), Kuala Lumpur, Malaysia (2000- 2002)

Jabatan Rangkap

- Penasihat, IAEI (sejak 2004)
- Penasihat, ASBISINDO (sejak 2006)
- Anggota Fakultas, Institut Bank Indonesia (sejak 2016)
- Dosen Studi Pasca Sarjana Keuangan Syariah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ahmad Dahlan, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan (ITB-AD) (sejak 2009)
- Dosen Studi Pasca Sarjana STIE Indonesia Banking School (IBS) (sejak 2014)

Keanggotaan Komite

- Ketua Komite Pemantau Risiko
- Anggota Komite Audit

Pendidikan dan Pelatihan 2022

- The Guru Series: Deeper Understanding On IT Cyber Incident
- Webinar "The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy"
- The Guru Series – Let's Innovate Everyone! Dr. Indrawan Nugroho, a consultant and practitioner at CIAS (Corporate Innovation Asia)
- Annual Board Risk Workshop (FY2022)
- The Guru Series: Metaverse - is it Just Hype? By Stephen Ng

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama Bank.

Periode Jabatan

2022-2025



Hendar

Komisaris Independen

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Usia

65 tahun

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen, Universitas Padjadjaran Bandung.
- Master of Art, bidang Development Economics, Center for Development Economics Williams College, USA
- Doktor di bidang Manajemen Bisnis dari Universitas Padjadjaran, Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 16 Oktober 2017
- Tanggal efektif menjabat: 22 Januari 2018.
- Diangkat kembali: RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2020

Pengalaman Kerja

- Staf Urusan Perencanaan dan Pengawasan Kredit, Urusan Kredit Umum/ Bank Indonesia (1983-1990)
- Kepala Seksi Kredit, Kantor Bank Indonesia Padang (1990-1995)
- Kepala Seksi Bagian Statistik Neraca Pembayaran, Urusan Ekonomi dan Moneter Bank Indonesia (1995-1996)
- Peneliti Ekonomi Bagian Studi Ekonomi Mikro, Urusan Riset Ekonomi dan Kebijakan
- Moneter Bank Indonesia (1996-1997)
- Deputi Kepala Bagian Statistik Neraca Pembayaran, Urusan Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter Bank Indonesia (1997-1999)
- Kepala Bagian Statistik Neraca Pembayaran Bank Indonesia (1999-2003)
- Kepala Bagian Analisa dan Perencanaan Kebijakan Bank Indonesia (2003-2004)
- Kepala Biro Kebijakan Moneter Bank Indonesia (2004-2009)
- Direktur Eksekutif Departemen Pengelolaan Moneter bank Indonesia (2009-2013)
- Asisten Gubernur Bank Indonesia Bidang Sistem Pembayaran, Pengedaran Uang dan Pengelolaan Sistem Informasi (2013)
- Deputi Gubernur Bank Indonesia. (2013-2016)

Jabatan Rangkap

- Komisaris Utama PT Kebon Agung (sejak 2017)
- Dosen tidak tetap di STIE Indonesia Banking School (IBS) Jakarta (sejak 2017)

Keanggotaan Komite

- Ketua Komite Audit
- Anggota Komite Pemantau Risiko
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
- Ketua Pengganti Komite Tata Kelola Whistleblowing

Pendidikan dan Pelatihan 2022

- The Guru Series: Deeper Understanding On IT Cyber Incident
- Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2022: Penguatan Sektor Jasa Keuangan Untuk Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional dan Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Baru
- Understanding Climate Risks: Launch of The ASEAN Climate Governance Network
- The Guru Series – Let's Innovate Everyone! Dr. Indrawan Nugroho, a consultant and practitioner at CIAS (Corporate Innovation Asia)
- Annual Board Risk Workshop (FY2022)
- Diskusi Panel OPTIMALISASI PENGAWASAN AKTIF DEWAN KOMISARIS “Kupas Tuntas Fungsi dan Peran Aktif Komisaris di Era BANI (Brittle, Anxious, Non-linear and Incomprehensible)” Topic: BSMR Pemeliharaan 19 Desember 2022

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

Periode Jabatan

2020 – 2023

**Edwin Gerungan****Komisaris****Kewarganegaraan**

Warga Negara Indonesia

Usia

74 tahun

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Sarjana Filosofi/Economy dari Principia College, Elsah, Illinois, Amerika Serikat

Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2017
- Tanggal efektif menjabat: 2 Maret 2018
- Diangkat kembali: RUPST tanggal 30 Maret 2020

Pengalaman Kerja

- Vice President, Head of Treasury and Financial Markets Citibank NA (1972-1997)
- Senior Advisor, Atlantic Richfield (1997-1999)
- Executive Vice President, PT Bank Mandiri Indonesia Tbk (1999-2000)
- Kepala BPPN, Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA")/BPPN (2000-2001)
- Komisaris, PT Bank Central Asia Tbk (2002-2003)
- Komisaris Independen, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2003-2005)
- Presiden Direktur, PT BHP BILLITON (2007-2013)
- Komisaris Utama, PT Bank Mandiri Indonesia Tbk (2005-2014)
- Komisaris, PT Indonesia Infrastructure Finance (2014-2018)

Jabatan Rangkap

- Independent Non-Executive Director - Malayan Banking Berhad (sejak 2015)
- Komisaris Utama - PT Melchor Tiara Pratama (Melchor Group) (sejak 2021)

Keanggotaan Komite

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
- Anggota Komite Pemantau Risiko
- Anggota Komite Pemantau Informasi Teknologi

Pendidikan dan Pelatihan 2022

- The Guru Series – Let's Innovate Everyone! Dr. Indrawan Nugroho, a consultant and practitioner at CIAS (Corporate Innovation Asia)
- Annual Board Risk Workshop (FY2022)

Hubungan Afiliasi

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Bank;
- Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Bank.

Periode Jabatan

2020 - 2023



Datuk Lim Hong Tat

Komisaris

Kewarganegaraan

Warga Negara Malaysia

Usia

64 Tahun

Domisili

Selangor, Malaysia

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi bidang Administrasi Bisnis (Honours) dari Universitas Malaya, Malaysia.

Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Oktober 2018
- Tanggal efektif menjabat: 5 Agustus 2019
- Diangkat kembali: Keputusan RUPST tanggal 26 Maret 2021

Pengalaman Kerja

- Chief Manager, Maybank (1997-2000)
- President & CEO, Maybank Philippines Inc (2000-2006)
- Senior Executive Vice President, Maybank (2006-2008)
- Deputy President, Maybank Malaysia (2008-2013)
- Group Head CFS & CEO, Maybank Singapore (2014-2017)
- Group CEO – CFS, Maybank (2017-2018)

Jabatan Rangkap

- Non Executive Director, Maybank Philippines Inc. (sejak 2014)
- Senior Advisor, Creador (Private Equity Co.), (sejak 2018)
- Senior Advisor, Areca Capital Sdn Bhd. (sejak 2018)
- Independent Non-Executive Director – Malaysia Smelting Corporation Berhad (MSC) (Sejak 2022)

Keanggotaan Komite

- Anggota Komite Pemantau Risiko
- Anggota Komite Pemantau Informasi Teknologi

Pendidikan dan Pelatihan 2022

- Banko Sentral ng Philippines (BSP) Awareness - Raising Session on Institutional Risk Assessment (IRA) and Results of the 2022 Thematic Review on Targeted Financial Sanctions (TFS)
- Annual Board Risk Workshop (FY2022)
- 2022 Annual Corporate Governance (CG) Seminar for MPI Board of Directors and Senior Management (ManCom)

Hubungan Afiliasi

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi.
- Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Bank.

Periode Jabatan

2021-2024



Putut Eko Bayuseno

Komisaris Independen

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Usia

62 Tahun

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Lulusan AKABRI tahun 1984 dan menyandang gelar Sarjana Hukum dari Universitas Bhayangkara Surabaya, Jawa Timur

Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2021
- Tanggal efektif menjabat: 7 September 2021

Pengalaman Kerja

- Ajudan dari Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono, Kepolisian Republik Indonesia. (2004-2009)
- Wakil Kepala Kepolisian Daerah (Wakapolda Metro Jaya), Kepolisian Republik Indonesia. (2009-2011)
- Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Banten, Kepolisian Republik Indonesia. (2011)
- Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Jawa Barat, Kepolisian Republik Indonesia. (2011-2012)
- Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Metro Jaya, Kepolisian Republik Indonesia. (2012-2014)
- Kepala Badan Pemelihara Keamanan, Kepolisian Republik Indonesia. (2014-2017)
- Ketua Pelaksana Satuan Tugas Sapu Bersih Pungli Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan, Kepolisian Republik Indonesia. (2017-2019)
- Inspektur Pengawasan Umum, Indonesian National Police (2017-2019).
- Penasehat, PT Hyundai Indonesia. (2019-2021)

Jabatan Rangkap

Komisaris, PT Agincourt Resources sejak (sejak 2021)

Keanggotaan Komite

- Anggota dari Komite Pemantau Risiko
- Anggota dari Komite Audit
- Ketua dari Komite Tata Kelola Whistleblowing

Pendidikan dan Pelatihan 2022

- The Guru Series: Deeper Understanding On IT Cyber Incident
- The Guru Series – Let's Innovate Everyone! Dr. Indrawan Nugroho, a consultant and practitioner at CIAS (Corporate Innovation Asia)
- Annual Board Risk Workshop (FY2022)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

Periode Jabatan

2021-2024



Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid

Komisaris

Kewarganegaraan

Warga Negara Malaysia

Usia

65 Tahun

Domisili

Malaysia

Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Science in Marketing, Southern Illinois University
- Master of Business Administration, Southern Illinois University
- Advanced Management Programme, The Wharton School of Business, University of Pennsylvania

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris PT Bank Maybank Indonesia, Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 25 Maret 2022 dan telah mendapatkan persetujuan atas Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan tanggal efektif 6 Juli 2022, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2025.

Pengalaman Kerja

- Enterprise Banking, Corporate Banking, International Banking and Credit Management, Maybank (1981-2005)
- Affin Bank Berhad:
 - Director, Business Banking (2005-2009)
 - Managing Director/Chief Executive Officer (2009-2015)
- Chief Executive Officer, Affin Holdings Berhad (2014-2015)
- Independent Non-Executive Director, Maybank Islamic Berhad (2016-2017)
- President/Managing Director, Bank Kerjasama Rakyat Malaysia Berhad (2017-2019)

Jabatan Rangkap

- Independent non Executive Director, di Malayan Banking Berhad Group (Maybank)
- Independent non Executive Director dan Chairman Maybank Islamic Berhad

Keanggotaan Komite

- Ketua Komite Pemantau Informasi Teknologi
- Anggota Komite Pemantau Risiko

Pendidikan dan Pelatihan 2022

- Maybank International Women's Day 2022 - The Great Re-invention: Thriving in the Age of the Human / Group Human Capital Maybank
- Sustainability Update and Climate Risk: Maybank's Sustainability Agenda & How Financial Institutions Can Support Climate Transition? Chief Sustainability Officer Maybank/Messrs.' Ernst & Young
- Training for Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) Risk Management Competency for Banking Profession - Level 1 Commissioner
- MIA Internasional Accounts Conference 2022 - Leading ESG, Charting Sustainability / Malaysian Institute of Accountants
- Talk on "Corporate Governance & Remuneration Practices for the ESG World"
- Annual Board Risk Workshop – Navigation Execution Challenges in a Rapidly Changing World
- PIDM - FIDE FORUM: Recovery & Resolution Planning Sharing Session
- Khazanah MegaTrends Forum 2022 - Development and its Complexities: Steering Our Way Through a Perfect Storm
- Global Islamic Finance Forum 2022 - Take the Reins
- Securities Commission Malaysia: Audit Oversight Board: Conversation with Audit Committees

Hubungan Afiliasi

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Bank;
- Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Bank.

Periode Jabatan

2022-2025

Profil **Direksi**



Taswin Zakaria

Presiden Direktur

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Usia

54 Tahun

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi, The Ohio State University
- Strategic Leadership Program di University of Oxford, Saïd Business School
- Advance Management Program di Harvard Business School

Dasar Hukum Pengangkatan

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Presiden Direktur

- Diangkat: Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 11 November 2013
- Tanggal efektif menjabat: 12 Maret 2014
- Diangkat kembali:
 - Keputusan RUPS tanggal 24 April 2015
 - Keputusan RUPS tanggal 6 April 2018
 - Keputusan RUPS tanggal 26 Maret 2021

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Direktur UUS

- Diangkat: Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 11 November 2013
- Tanggal efektif menjabat: 9 Oktober 2014

Pengalaman Kerja

- Asisten Wakil Presiden, Citibank N.A (1992-1997)
- Wakil Presiden Debt Capital Market, Deutsche Bank AG (1997-2001)
- Direktur Debt Capital Market, Barclays Capital (2001-2003)
- Komisaris Independen, PT Bank Maybank Indonesia, Tbk (2003-2013)
- Komisaris, PT Jasa Angkasa (2005-2013)
- Presiden Direktur, PT Indonesia Infrastructure Finance (2010-2011)

Jabatan Rangkap

- Pengurus, Perbanas (sejak 2016)
- Pengurus Ikatan Bankir Indonesia (sejak 2019)

Keanggotaan Komite

- Ketua Komite Manajemen Risiko
- Ketua Komite Assets & Liabilities Management
- Ketua IT Steering Committee
- Ketua Komite Human Capital
- Ketua Komite Restrukturisasi Kredit
- Ketua Komite Kredit
- Ketua Pengganti merangkap anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
- Anggota IT Steering Committee
- Ketua Pengganti Komite Restrukturisasi Kredit 1
- Ketua Pengganti Komite Kredit 1
- Wakil Ketua Komite Assets & Liabilities Management

Pendidikan dan Pelatihan 2022

- Maybank Climate Resiliency Project, WS2-Risk Assessment Workshop (International)
- Maybank Climate Resiliency Project: Climate Risk Management - EXCO Validation Discussion
- Top Team Effectiveness Program, Kuala Lumpur

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

Periode Jabatan

2021-2024



Thilgavathy Nadason

Direktur

Kewarganegaraan

Warga Negara Malaysia dan pemegang kartu ijin tinggal tetap di Indonesia

Usia

61 Tahun

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi National University of Singapore

Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS tanggal 20 Maret 2009
- Tanggal efektif menjabat: 4 Agustus 2009
- Diangkat kembali:
 - RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2012
 - RUPS Tahunan tanggal 24 April 2015
 - RUPS Tahunan tanggal 6 April 2018
 - RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2021

Pengalaman Kerja

- Manager Assurance dan Pelatihan PricewaterhouseCoopers Singapura (1985-1992)
- Senior Manager Assurance PricewaterhouseCoopers Hongkong (1993-1997)
- Partner Transaction Service PricewaterhouseCoopers Indonesia (1998-2005)
- Direktur Finance, Financial Planning & Strategy and General Affairs PT Bank CIMB Niaga dan Director of Finance and Operation PT Bank Lippo Tbk (2005-2009)

Jabatan Rangkap

Anggota Dewan Komisaris PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (sejak 2015)

Keanggotaan Komite

- Ketua Komite Internal Audit
- Ketua Komite Penurunan Nilai
- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Assets & Liabilities Management
- Anggota Komite Restrukturisasi
- Anggota IT Steering Committee
- Anggota Komite Human Capital

Pendidikan dan Pelatihan 2022

- Maybank ESG: 3rd Coaching Check-In with Learning Labs | Social Progress Index
- Maybank ESG | Masterclass 3 - From the Triple Bottom Line to the Regenerative Economy: State of Play
- Maybank Climate Resilience Project - Review of MBI's Climate Risk
- Maybank ESG | Senior Leaders Learning Labs Workshop #2
- Maybank Climate Resiliency Project: Climate Risk Management
- Maybank's International Women's Day (IWD) 2022
- Sustainability Webinar Series 2022 Series 1: Disability Inclusion in the Workplace
- Maybank ESG | CRM Sustainability Summit
- Maybank ESG | Senior Leaders Sustainability Summit
- BSR Sustainability Industry Update Q1 2022
- The Guru Series: Let's Innovate Everyone!
- Training Refreshment Manajemen Risiko dan General Banking
- Sustainability Webinar Series 2022 Series 2: The Road to A Zero-Waste Lifestyle
- Seminar Online "Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital"
- S&P Seminar - External Funding Stress: Which Emerging Market Bank are Most Vulnerable?
- BSR Sustainability Industry Update Q2 2022
- Sustainability Webinar Series 2022 Series 4: Climate Change Adaptation
- Sustainability Program Activation
- Risk Beyond 2022: Cultivating The Perception: Managing It or Being Drifted Away

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

Periode Jabatan

2021-2024



Irvandi Ferizal

Direktur

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Usia

54 Tahun

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat PendidikanSarjana Psikologi dengan predikat *cum laude*, Universitas Padjadjaran**Dasar Hukum Pengangkatan**

- Diangkat: Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 1 Desember 2015
- Tanggal efektif menjabat: 21 Januari 2016
- Diangkat kembali:
 - Keputusan RUPST tanggal 6 April 2018
 - Keputusan RUPST tanggal 26 Maret 2021

Pengalaman Kerja

- Training & Development Manager PT Kalbe Farma (1992-1996)
- Training & Development Manager TNT Indonesia (1996-1998)
- Country HR Director TNT Indonesia (1998-2008)
- Head of Human Resources for Sub Region Indonesia Nokia Siemens Network (2008- 2011)
- Direktur HR Indonesia & HR Leader untuk kawasan Asia Tenggara (untuk Departmen ISC) Mondelez International (2011-2015)

Jabatan Rangkap

Tidak ada jabatan rangkap

Keanggotaan Komite

- Ketua Komite Personnel Committee
- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Human Capital
- Anggota Komite Internal Audit
- Anggota Komite Tata Kelola Whistleblowing

Pendidikan dan Pelatihan 2022

- Webinar OJK 27 Jan 2022 – ESG
- Global Digital HR Transformation
- Maybank ESG | Masterclass 3 - From the Triple Bottom Line to the Regenerative Economy: State of Play
- Maybank ESG - Senior Leaders | Module 4 - Leading Our Sustainability and ESG Transformation
- The Impact of ESG on The Performance of Financial Services Industry
- Maybank ESG | Senior Leaders Learning Labs Workshop #2
- Sustainability Webinar Series 2022 Series 1: Disability Inclusion in the Workplace
- The Guru Series : Let's Innovate Everyone!
- Sustainability Webinar Series 2022 : The road to A-Zero-Waste Lifestyle
- Bedah Buku Memoar Achjar Iljas Dari tepi Danau Maninjau
- MBI productivity Analysis from Tower Watson
- AWS Executive Leaders: Value Creation for Tomorrow
- Opening Speech for The Guru Series: Metaverse - Is It Just Hype?
- GHC WORKSHOP #7 : "Say No to TOXIC Workplace"
- Leadership Townhall Meeting (meet GPCEO)
- Sustainability Program activation
- SP7 Mobilisation: Discussion about M25+ & SP7 - and what's next
- Sustainability Webinar Series 2022 Series 5: Kebijakan Financial Menanggapi Isu Climate Change
- GHC Workshop 2.0 | Series #8: "Designing Visual Communication
- Special Maybank Group Staff Townhall: M25+
- Sustainability Webinar Series 6: Get to Know About Carbon Pricing
- MBI Leader Forum

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

Periode Jabatan

2021-2024



Effendi

Direktur

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Usia

52 Tahun

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Perminyakan, Institut Teknologi Bandung (ITB) (1994)
- Master Bisnis Administrasi, Universitas MMU Malaysia

Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2017
- Tanggal efektif menjabat: 21 Juli 2017
- Diangkat kembali: Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2020

Pengalaman Kerja

- Project Engineer Oil Production Sharing, PT Arco Indonesia (1994-1995)
- Account Officer, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1995-1999)
- Senior Staff (Manager) Task Force BBKU- Asset Management Investment, Indonesia Bank Restructuring Agency ("IBRA") (1999-2000)
- Group Head (AVP) Risk Management Credit Review Division, IBRA (BPPN) (2000-2004)
- Financial Controller (on behalf of IBRA), PT Pindo Deli Pul & Paper Mills ad PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (APP Sinar Mas Group) (2002-2003)
- Credit Adviser – Credit Risk Division, PT Bank Central Asia Tbk (2004-2007)
- Senior Risk Manager (AVP), PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2007-2008)
- Corporate Banking Risk Head (VP), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2008)
- Bankwide Risk Head (VP), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2008-2009)
- Credit Risk Management Group Head (SVP-PE) PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2009- 2015)
- Chief Credit Officer (EVP-PE), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2015-2017)

Jabatan Rangkap

Tidak ada jabatan rangkap

Keanggotaan Komite

- Ketua Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
- Ketua Komite Restrukturisasi Kredit 2
- Ketua Komite Kredit 2
- Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Internal Audit
- Anggota Komite Assets & Liabilities Management
- Anggota IT Steering Committee
- Anggota Komite Penurunan Nilai
- Anggota Komite Human Capital
- Anggota Komite Tata Kelola Whistleblowing

Pendidikan dan Pelatihan 2022

- Maybank Annual Board Risk Workshop (ABRW) - CROS & LEADERS
- Maybank Climate Resiliency Project, WS2-Risk Assessment Workshop (International)
- Maybank Climate Resilience Project - Review of MBI's Climate Risk
- Maybank ESG | Senior Leaders Learning Labs Workshop #2
- Maybank Climate Resiliency Project: Climate Risk Management - EXCO Validation Discussion
- Series of Engagement Program] Strategic Operations & Service Excellence Workshop 2022
- Webinar perbankan Policy Strategy of increasing Bank Credit for Economic Improvement
- EXCO-1 Offsite: "M25++ Implementation and FY23 Plenary Session"
- Indonesian Strategy Session
- Risk Beyond 2022 conference: Cultivating the Perception : Managing it or Being Drifted away
- Maybank Indonesia Risk Strategy Engagement & Sharing Session By GRST
- MBI Leader Forum

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

Periode Jabatan

2020-2023

**Muhamadian****Direktur****Kewarganegaraan**

Warga Negara Indonesia

Usia

54 tahun

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- University of Oxford, Saïd Business School, England – Oxford Strategic Leadership Programme – 2019
- State University of New York at Buffalo, USA - Bachelor of Science in Business Administration – 1992
- G.P. Vanier Secondary School, British Columbia, Canada as an AFS Scholar – High School – Class of 1987

Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Oktober 2018
- Tanggal efektif menjabat: 18 Januari 2019
- Diangkat kembali: RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2021

Pengalaman Kerja

- Senior Manager Corporate Accounts, Deutsche Bank AG (1992-1997)
- Direktur Corporate Banking, Bank American Express (1997)
- Bank ANZ Indonesia
 - Direktur Executive (1997-1998)
 - Direktur Executive, Personal Banking (1998-1999)
 - Direktur Executive, Risk and Compliance (1999-2008)
 - Direktur Executive, Compliance and Legal (2008-2013)
 - Direktur Executive, Compliance and Financial Crime (2013-2018)

Jabatan Rangkap

Tidak ada jabatan rangkap

Keanggotaan Komite

- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Internal Audit
- Anggota Human Capital Committee
- Anggota Komite Tata Kelola Whistleblowing
- Anggota IT Steering Committee

Pendidikan dan Pelatihan 2022

- The Guru Series: Deeper Understanding on IT Cyber Incident
- The Impact of ESG on The Performance of Financial Services Industry
- Sustainability Webinar Series 2022 Series 1: Disability Inclusion in the Workplace
- The Guru Series: Let's Innovate Everyone!
- Sustainability Day 2022
- Sustainability Webinar Series 2022 Series 4: Climate Change Adaptation
- The Guru Series: "Metaverse, Is It Just Hype?"
- Workshop Leader Conference Kalimantan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

Periode Jabatan

2021-2024



Widya Permana

Direktur

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Usia

53 Tahun

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi, Universitas Padjadjaran Bandung
- Master Bisnis Administrasi, The University of Texas at San Antonio, USA

Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Oktober 2018
- Tanggal efektif menjabat: 18 Januari 2019
- Diangkat kembali: Keputusan RUPS tanggal 26 Maret 2021

Pengalaman Kerja

- Head of Treasury Operations, Bank Credit Lyonnais Indonesia (1997-2001)
- Head of Asia Control & Coordination Capital Markets Operations, Credit Agricole, Hong Kong (2001-2005)
- Head of Wholesale Banking Operations, Bank DBS Indonesia (2005-2009)
- Acting Head of Technology & Operations, Bank DBS Indonesia (2010)
- Head of Institutional Operations, Bank ANZ Indonesia (2010-2015)
- Director of Operations & Technology, Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (2015-2018)

Jabatan Rangkap

Tidak ada rangkap jabatan

Keanggotaan Komite

- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Internal Audit
- Anggota IT Steering Committee
- Anggota Komite Human Capital
- Anggota Komite Assets & Liabilities Management

Pendidikan dan Pelatihan 2022

- Maybank ESG Masterclass 3 - From the Triple Bottom Line to the Regenerative Economy: State of Play
- Maybank ESG 3rd Coaching Check-In with Learning Labs - Carbon Exchange
- Understanding Climate Risk: Launch of The ASEAN Climate Governance Work
- Green Banking Transformation: Business Case for Green Building and Green Housing Finance
- Unlocking Capital Markets for Sustainable Finance
- Cybersecurity: what to expect amid rising risks
- Special Maybank Group Townhall - Our Refined Strategy M25+

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

Periode Jabatan

2021-2024

**Stefano Ridwan****Direktur****Kewarganegaraan**

Warga Negara Indonesia

Usia

49 Tahun

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Science in Business Administration Oklahoma State University, Stillwater Amerika Serikat.

Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2020
- Tanggal efektif menjabat: 2 Juni 2020

Pengalaman Kerja

- Sales Supervisor, Herbalife International Inc., Stillwater, Oklahoma, USA (1994-1995)
- Management in Trainee, Builders Square, Tulsa, Oklahoma, USA (1995)
- CITIBANK
 - Citiphone Banking Office/Liabilities Product & Complaint Reslution Champion – Assistant Manager (1996-1998)
 - Branch & ATM Expansion Project – Assistant Manager (1998-1999)
 - Bank Card Sales Manager (1999-2000)
 - Bank Card Deputy Regional Sales Manager (2001)
 - Bank Card Regional Sales Manager for Jakarta Area – Assistant Vice President (2001- 2002)
- Standard Chartered Bank
 - Head of National Sales, Consumer Banking (2003-2006)
 - Value Centre General Manager Shared Distribution Consumer Banking (2006-2007)
- Retail Banking Lending Head – Senior Vice President, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2007-2008)
- PT Bank DBS Indonesia
 - Head of Consumer Finance Business – Senior Vice President (2008-2009)
 - Deputy Head of Consumer Banking Group (2010)
 - Managing Director, Director of Consumer Banking Group (2010-2015)
 - Acting President Director (CEO) for DBS Indonesia (2015)
 - Managing Director, Director of Commercial & SME Banking (2015-2018)
- Head of Business Banking (Board of Management) PT Bank BTPN Tbk (2018-2020)

Jabatan Rangkap

Anggota Dewan Komisaris PT Maybank Indonesia Finance (sejak 2020)

Keanggotaan Komite

- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Assets & Liabilities Management
- Anggota IT Steering Committee
- Anggota Komite Human Capital
- Anggota Komite Internal Audit
- Anggota Komite Restrukturisasi Kredit

Pendidikan dan Pelatihan 2022

- Maybank ESG | Masterclass 3 - From the Triple Bottom Line to the Regenerative Economy: State of Play
- Maybank ESG: 3rd Coaching Check-In with Learning Labs | Client Engagement Model on ESG
- Client Engagement Model-ESG discussion
- Maybank ESG - Senior Leaders | Module 4 - Leading Our Sustainability and ESG Transformation
- Maybank Climate Resilience Project - Review of MBI's Climate Risk
- Maybank ESG | Senior Leaders Learning Labs Workshop #2
- Maybank Climate Resiliency Project: Climate Risk Management - EXCO Validation Discussion
- Maybank's International Women's Day (IWD) 2022
- Sustainability Webinar Series 2022 Series 1: Disability Inclusion in the Workplace
- CEO Roadshow Region Makassar
- Maybank ESG | CRM Sustainability Summit
- Maybank ESG | Senior Leaders Sustainability Summit
- The Guru Series : Let's Innovate Everyone!
- Leading and Building a Culture of Innovation 4-9 Dec 2022, Harvard Business School, MA, USA

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

Periode Jabatan

2020-2023



Ricky Antariksa

Direktur

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Usia

57 Tahun

Domisili

Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2020
- Tanggal efektif menjabat: 13 Juli 2020

Pengalaman Kerja

- Citibank N.A.
 - Management Associate & Junior Dealer (Management Trainee) (1990-1995)
 - Risk Treasury Desk (1996-1999)
 - Head of Fixed Income Sales & Trading (2000-2005)
- PT Bank Lippo Tbk
 - Head of Fixed Income Sales & Trading (2006)
 - General Manager, Treasury Group (2006-2008)
 - Executive General Manager, Treasury – Treasury Group, PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008-2009)
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk
 - Head of Global Market – Treasury (2009-2014)
 - Head, State Owned Enterprise (2014)
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk
 - Acting Head, Corporate Banking 1 (2014-2015)
 - Head, Public Sector & Energy (2014-2018)
 - Acting Head, Local Corporate & Multinationals (2018-2019)
 - Head, Public Sector (2018-2020)

Jabatan Rangkap

Tidak ada jabatan rangkap

Keanggotaan Komite

- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Assets & Liabilities Management
- Anggota IT Steering Committee
- Anggota Komite Human Capital
- Anggota Komite Restrukturisasi Kredit
- Anggota Komite Kredit

Pendidikan dan Pelatihan 2022

- Maybank Climate Resilience Project - Review of MBI's Climate Risk
- Maybank Climate Resiliency Project: Climate Risk Management - EXCO Validation Discussion
- The Guru Series : Let's Innovate Everyone!
- Invest ASEAN 2022: Framing A Future
- Bedah Buku Memoar Achjar Iljas – Dari Tepi Danau Maninjau, Berakit-Rakit Ke Hulu
- Risk Beyond 2022 International Conference: "Cultivating The Perception: Managing It or Being Drifted Away"

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

Periode Jabatan

2020-2023

**Bambang Andri Irawan****Direktur****Kewarganegaraan**

Warga Negara Indonesia

Usia

44 Tahun

Domisili

Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Sains jurusan Matematika, Institut Teknologi Bandung (ITB)
- Magister Manajemen, PERBANAS Institut
- PhD candidate Sekolah Bisnis Manajemen, Institut Teknologi Bandung (ITB)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur Informasi dan Teknologi PT Bank Maybank Indonesia, Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 28 September 2022 dan telah mendapatkan persetujuan atas Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan tanggal efektif 15 November 2022, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2025.

Pengalaman Kerja

- IT Development Officer, Bank Niaga (2001-2004)
- Retail Banking Support Department Head, Information Technology, Bank Mega (2004-2005)
- SAVP, Customer Touchpoints Group Head, Information Technology, Bank Danamon Indonesia (2005-2009)
- Vice President, e-Channels Head, Bank Barclays Indonesia (2009-2010)
- Senior Vice President, Head of IT Application Management, Bank Commonwealth Indonesia (2010-2015)
- Executive Vice President, Head of Hub Operations, Productivity & Process Excellence, Bank Commonwealth Indonesia (2015-2016)
- Executive Vice President, Head of Technology, Bank Commonwealth Indonesia (2016-2018)
- Chief Operating Officer and Operations & Technology Director, Bank QNB Indonesia (2018-2022)

Jabatan Rangkap

Tidak ada jabatan rangkap

Keanggotaan Komite

- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Internal Audit
- Anggota Komite Human Capital

Pendidikan dan Pelatihan 2022

- Leadership Townhall Meeting
- Indonesia Strategy Session
- IT Group Townhall

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.

Periode Jabatan

2022-2025



Informasi Perubahan Pengurus Setelah Tahun Buku Berakhir

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi setelah tahun buku berakhir. Namun, terdapat beberapa perubahan anggota manajemen pada tahun 2022 dengan informasi sebagai berikut:

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Maret 2022, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris yaitu menyetujui pengunduran diri Dato' Sri Abdul Farid Bin Alias selaku Presiden Komisaris efektif sejak 1 Mei 2022 dan menyetujui diangkatnya Dato' Khairussaleh Ramli sebagai Presiden Komisaris dengan masa jabatan secepat-cepatnya setelah tanggal 1 Mei 2022 dan Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid sebagai Komisaris, dengan masa jabatan sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2022 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2025

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Maret 2022, terdapat perubahan komposisi Direksi yaitu menyetujui pengunduran diri David Formula selaku Direktur efektif sejak 18 Mei 2022.

Berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 September 2022, terdapat perubahan komposisi Direksi yaitu dengan diangkatnya Bambang Andri Irawan sebagai Direktur, dengan masa jabatan sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 2022 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2025.



Profil Pejabat Senior

HARISENO ACHARYAMA

Kepala Satuan Kerja Audit Intern

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2015 dengan pengalaman 20 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Head, Credit & Treasury Audit Division di Maybank Indonesia Tbk, Enterprise Risk Management Group Head di Bank Sahabat Sampoerna, Compliance Risk Advisory Head di Bank ANZ Indonesia, SKAI Quality Assurance Head di Commonwealth Bank Indonesia, dan Risk Advisory Services Project Leader di KPMG Siddharta Consulting Indonesia.

TOMMY HERSYAPUTERA

Head, Corporate & Brand Communications

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2020 dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di berbagai sektor industri, di mana selama 7 tahun diantaranya di industri jasa keuangan dan perbankan. Sebelum bergabung bersama Maybank Indonesia, beliau pernah menduduki jabatan sebagai Senior Vice President Communications di PT Bank HSBC Indonesia, dan Country Head of Government Affairs and Public Policy untuk Visa, dan General Manager, Government & Public Affairs di Statoil Indonesia (Perusahaan Migas Nasional Norwegia).

CHARLES BUDIMAN

Head, Strategy, Transformation & Digital Office

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Desember 2022 dengan pengalaman lebih dari 27 tahun di bidang perbankan dan konsultan. Beliau memulai karirnya di Eropa selama 13 tahun dengan pengalaman kerja di berbagai perusahaan *Management Consulting* (EY, Accenture, BearingPoint dan Gartner Consulting). Beliau kemudian melanjutkan karirnya di Indonesia di 3 bank yang berbeda: Commonwealth Bank, Maybank dan KB Bukopin dengan fokus di area Strategic Planning, Transformation, Sales & Distribution dan Digital.

SONNY SUPRIYANDI

Head, Pricing & Data Analytics

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2019 dengan pengalaman 28 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau memegang jabatan sebagai Pricing Director di Virrata Ltd dan Group Pricing Expert di Luvata, Inggris Raya.

ROMY HARDIANSYAH BUCHARI

Head, Syariah Banking (UUS)

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Beliau mengelola bisnis Bank yang patuh sesuai prinsip Syariah, membantu nasabah dari segmen Ritel, Prioritas, UKM, Komersial, hingga Korporasi dan *Wholesale*. Beliau bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juni 2019 dengan pengalaman 26 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Selain di Indonesia, sebelumnya beliau sempat meniti karir di berbagai negara seperti Amerika Serikat, Oman, Saudi Arabia, Singapura dan Uni Emirat Arab, bersama institusi seperti ABN AMRO, Al Bilad, Emirates Islamic Bank, HSBC, SMBC dan McKinsey & Company.

HARRYANTO PRAMONO

Head, Community Distribution

Warga Negara Indonesia, 51 tahun

Bergabung di Maybank Indonesia sejak April 2020 dengan pengalaman lebih dari 26 tahun di industry perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Region Head di HSBC dan Permata dan terakhir sebagai Head National Non Branch Sales di Bank Permata.

GRACE TOBING

Head, Sustainability

Warga Negara Indonesia, 39 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Januari 2013 dengan posisi terakhir sebagai Head, Non Retail Credit Policy & Strategic Risk Management dan efektif menjabat sebagai Head, Sustainability sejak Juni 2022. Sejak 2019 beliau mengikuti International Assignment di Maybank Malaysia (Group Risk) dan mengelola beberapa proyek strategis seperti *Industry Scrum Programme*, Group ESG Risk Management Framework. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di bidang perbankan dan memperoleh gelar sarjana jurusan Ekonomi dan Keuangan dari RMIT University Australia.

RUDY STEVEN GULTOM**Head, Anti Fraud**

Warga Negara Indonesia, 39 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juli 2021 sebagai Head, National Investigation & Monitoring Action dengan pengalaman 16 tahun di industri FMCG (*Fast Moving Consumer Goods*), Telekomunikasi dan Manufacturing. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Forensic & Dispute Investigation Head di Danone Indonesia dan Forensic Audit Head di Smartfren Telecom.

TENANG SITEPU**Head, Compliance**

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juni 2014 dengan pengalaman 21 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai kepala divisi Data dan Informasi Bank dalam Pengawasan Khusus di Lembaga Penjamin Simpanan.

ADITYA RAKHMAN ALAM**Head, Corporate Legal & Litigation**

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juni 2021 dengan pengalaman lebih dari 15 tahun di industri perbankan, keuangan, dan hukum. Sebelumnya beliau pernah bekerja pada beberapa bank asing di Indonesia dan juga beberapa Kantor Hukum di Jakarta yang terasosiasi dengan kantor hukum global internasional.

HARRIS P. SIMANJUNTAK ***Sekretaris Perusahaan**

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Harris P. Simanjuntak mengawali karir di PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. sebagai *Investor Relation Department Head* pada tahun 2003 dan kemudian dipercaya untuk bertanggung jawab sebagai *Head of Corporate Secretary* selama 8 tahun sejak tahun 2007. Pada tahun 2015, beliau dipercaya untuk mengepalai divisi *Anti Money Laundering @ Assurance*, dan sebelum menjabat sebagai *Corporate Secretary* beliau merupakan *Head, Compliance Regulatory Affair*.

Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Institut Teknologi Bandung dan Pasca Sarjana dari program Wijawiyata Manajemen (*Young Manager Program*) dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM bidang studi Keuangan.

Beliau bertindak sebagai penghubung antara PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. dengan Otoritas Pasar Modal, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia dan institusi terkait lainnya. Beliau memantau kepatuhan Bank terhadap peraturan pasar modal dan memastikan manajemen Bank memahami perubahan dan implikasinya.

RIKA**Head, Financial Crime Compliance**

Warga Negara Indonesia, 38 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 27 Oktober 2022 sebagai Head of Financial Crime Compliance dengan pengalaman 15 tahun di area financial crime compliance. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Head of FCC di PT Bank QNB Indonesia dan Senior Manager di PT Ernst & Young Indonesia.

IMANUEL CIPTA IDAMAN TARIGAN**Head, Credit Risk Management**

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2014 dengan pengalaman lebih dari 18 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Business Manager* dan *Regional Desk Manager* di PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

*) Harris P. Simanjuntak telah meninggal Dunia pada tanggal 20 Januari 2023. Sebagaimana dalam, Pasal 4 POJK No.35 /POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dalam hal terjadi kekosongan Sekretaris Perusahaan, Emiten atau Perusahaan Publik wajib menunjuk penggantinya dalam jangka waktu paling lama 60 (enam puluh) hari sejak terjadinya kekosongan Sekretaris Perusahaan.

Maybank Indonesia telah menunjuk Sekretaris Perusahaan sementara yaitu Esti Nugraheni terhitung sejak 21 Januari 2023. Dasar hukum penunjukan Esti Nugraheni sebagai Sekretaris Perusahaan adalah Surat Keputusan Direksi PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. No SK.2023.001/DIR COMPLIANCE tanggal 24 Januari 2023. Penunjukan tersebut telah dilaporkan ke OJK dan diumumkan kepada publik melalui IDXNet (e-reporting).



SURYO PRASETYA

Head, Operational Risk & Business Continuity

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2019 dengan pengalaman 20 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Head, Non Retail Credit Policy & Strategic Risk Management. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau menjabat sebagai Enterprise Risk & Control Head di Bank Sahabat Sampoerna dan Risk Modeling Head Wholesale di Bank Danamon.

YOSEF OKTAVIANUS SENOBUA

Head, Enterprise Risk Management

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Agustus 2015 dengan pengalaman 22 tahun di dunia perbankan khususnya di area *Risk Management* dan industri jasa. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau sempat menjabat sebagai *Market & Liquidity Risk Analytics Head* di PT Bank Danamon Indonesia Tbk, *Market Risk Management Head* di PT Bank CIMB Niaga Tbk, *Market Risk Manager* di PT Bank Lippo, Tbk serta *Strategic Planning* di PT Bank OCBC NISP Tbk.

EMIL ANANDA HILMY

Head, Retail Credit Portfolio & Policy

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 2013 dengan pengalaman 26 tahun di dunia perbankan dan lembaga keuangan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur *Risk & Finance* di PT Bank Sinar Harapan Bali yang merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri Tbk.

ALBERTUS DIMAS AGUSNUGROHO

Head, Non Retail Credit Policy & Strategic Risk Management

Warga Negara Indonesia, 36 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia di tahun 2019 dengan pengalaman 11 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Integrated Risk Governance & Risk Scenario Analytics, Head*. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau menjabat sebagai *Manager, Risk Strategy & Planning* di PT Bank UOB Indonesia.

I NYOMAN HADIJAYA SIMBARA GIRI

Head, Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Desember 2013 dengan pengalaman lebih dari 19 tahun di industri perbankan, khususnya di bidang *assets & liabilities management (ALM)* dan *market and liquidity risk management*. Sebelumnya, beliau menjabat beberapa posisi di Maybank Indonesia termasuk *Balance Sheet Risk Head* dan *Treasury Trading Risk Head*, serta pernah menangani area *treasury credit risk management* dan *market & liquidity risk modeling*. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau sempat menjabat sebagai *ALM Market Risk Manager* di PT Bank Rabobank International Indonesia, *ALM Risk Manager* di PT Bank Internasional Indonesia Tbk serta *ALCO Support Sub Manager* di PT Bank Pan Indonesia Tbk.

ROBERT P. SITINJAK

Head, GB & BB Remedial

Warga Negara Indonesia, 39 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2013 sebagai *Credit Reviewer* dengan pengalaman 14 tahun di industri perbankan.

EDWIN D. BRETHONIERE

Head, SME & Consumer Collection

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Bergabung di Maybank Indonesia sejak Mei 2007 dengan pengalaman di perbankan dan lembaga keuangan selama lebih dari 26 tahun. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Head, Consumer Collection*. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau sempat memegang beberapa jabatan di PT GE Finance Indonesia, Standard Chartered Bank, dan American Express Bank.

RUSDI RACHIM

Head, Technology Risk Management

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juni 2022 sebagai *Chief Information Security Officer (CISO)* dengan pengalaman 6 tahun di industri perbankan, 3 tahun di industri telekomunikasi dan 12 tahun di industri konsultasi IT infrastructure and security. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *SVP – Head of Corporate Information Security* di Indosat, *VP – IT Security Management Head* di Bank BTPN, *Information Security Consulting and Architect* di Dimension Data Indonesia (NTT Company)

DEWI YULIA WARDOYO**Head, Credit Operations**

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Januari 2019 dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Treasury Operations Head di PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Credit Administration dan Lending Operations Head di PT Bank ANZ Indonesia, Commercial Loan Operations Head di Bank Barclays dan Corporate and Retail Loan Operations Head di Bank Rabobank International Indonesia.

IRWAN SANTOSO**Head, Operation Processing Center**

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2015 dengan pengalaman 31 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Head Trade Finance dan Treasury Ops di PT Bank OCBC Indonesia dan Head Treasury Ops di PT Bank OCBC NISP Tbk.

CLARA INDA TIARA**Head, Customer Experience Management**

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 24 Januari 2022 sebagai Head of Customer Experience Management dengan pengalaman 22 tahun di industri perbankan dan 18 tahun pada area *service quality, customer experience and contact center*. Sebelum bergabung bersama Maybank Indonesia, beliau menjabat sebagai Head of Customer Experience and Relations di PT Bank Commonwealth dan Quality Management Implementation Head di PT Bank OCBC NISP, Tbk.

BENYAMIN NURPATRIA SETIAWAN**Head, Delivery Channel & Cash Monitoring**

Warga Negara Indonesia, 39 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2004 dengan pengalaman lebih dari 17 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Delivery Channel Operation, Head dan Head, Delivery Channel & Centralize Cash Monitoring di Maybank Indonesia.

JANTO TIRTADJAJA**Head, Operations System Support & Development**

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Oktober 1993 dengan pengalaman 26 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau sempat menjabat sebagai Kepala Bagian di *Operation Center Division* di Maybank Indonesia.

HENDRIK PROGO**Head, Branch Operations Assurance**

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Maret 1993 dengan pengalaman 29 tahun di industri perbankan dan juga berpengalaman sebagai auditor. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai *Regional Operation Head, Trade @ Loan Operation Head, Delivery Channel Operation Head, Operation Processing Center Head* dan *Branch Network Head* di Maybank Indonesia.

IWAN SUHERMAN KOK**Head, Branch Control Operations**

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak April 1993 dengan pengalaman 29 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Regional Operation Head Thamrin-Fatmawati Regional Operation Head Juanda-Ekajiwa, International Payment Head, Trade Finance Department Head, Treasury Operation Head* dan *Credit Operation Head* di Maybank Indonesia.

EVELYN**Head, Process and Service Excellence (Pjs)**

Warga Negara Indonesia, 39 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Agustus 2020 sebagai Head, Digital Process Strategy & Delivery dengan pengalaman 17 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Senior Manager - Business Consulting di Ernst & Young Indonesia.



MOHAMED ZAKI BIN MOHD YUNUS

Head, IT Digital Delivery & Operation

Warga Negara Malaysia, 41 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2022 sebagai Head of IT Digital Delivery & Operations dengan pengalaman lebih 10 tahun di industri perbankan dan 17 tahun di industri IT. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Head of Digital Engineering di Group Technology, Maybank Group.

IGNATIUS ADELBERTUS

Head, IT Global Banking Delivery & Operation

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 1998 dengan pengalaman lebih dari 23 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai IT Development Head di Maybank Indonesia.

JOHANES SETIYABUDI

Head, IT Infrastructure & Operation

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Maret 2022 sebagai IT Technology Operations Head dengan pengalaman 21 tahun di industri perbankan dan industri Migas. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai IT Infrastructure Development Head di Bank BTPN.

EDWARD CAHYADI KARSONO

Head, IT Architecture, Governance & Planning (Pjs)

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 12 April 2004 dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai software developer di BPK Gunung Mulia.

PATRIA INDRAJAYA

Head, IT Security

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 2022 sebagai Head, Technology Security dengan pengalaman kurang lebih 16 tahun di bidang keamanan IT pada industri keuangan dan perbankan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head, IT Security di PT Allianz Life Indonesia.

NELDA VICTORIA SIBURIAN

Head, Business Human Capital 1

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Bergabung di Maybank Indonesia sejak 25 Juli 2016 dengan 25 tahun pengalaman di industri keuangan perbankan dan industri minuman ringan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Strategic Business Partner Indonesia & Papua New Guinea di PT Coca-Cola Indonesia, VP HR Relationship Manager di PT Bank Permata Tbk, Coordinator of Leadership & Managerial School serta HR Advisor di Royal Bank of Scotland (ABN Amro Bank NV), dan Senior HR Consultant di PT Siddharta Consulting KPMG International. Beliau juga memiliki sertifikasi Certified Financial Planner (CFP), Certified Human Resources Management Manager, dan Certified Professional Coach (CPC).

PAULUS DANANG YANRI HATMOKO

Head, Business Human Capital 2

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Januari 2007. Sebelumnya, beliau menjabat beberapa posisi di Maybank Indonesia termasuk *Talent Management and Organizational Learning Head, Human Capital Development Head, Talent Management Head* dan *People Development Manager*. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau memegang beberapa posisi di PT Astra Internasional Indonesia Tbk – Isuzu *Sales Operations* pada area pengembangan sumber daya manusia.

RAHARTATY

Head, Talent Acquisition

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 2016 dengan pengalaman lebih dari 23 tahun di industry non-perbankan dan perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Talent Acquisition Lead di Mondelez International.

CHAIRANY DANUSAPUTRA

Head, Human Capital Operations

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Januari 2021 dengan pengalaman lebih dari 27 tahun di Human Resources pada industry perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai SVP HR Shared Services di PT Bank Commonwealth dan di PT Bank CIMB Niaga Tbk.

NIKEN SAVITRI

Head, Rewards, Organization Development & Strategy

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juli 2020 dengan pengalaman lebih dari 22 tahun di Human Resources dalam industri non-perbankan dan perbankan. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau bekerja di PT Bank HSBC Indonesia dengan posisi terakhir sebagai SVP Talent & Learning.

SETYORINI RAHAYU**Head, Talent Management & Organization Learning**

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 2010 dengan pengalaman 25 tahun di industri perbankan. Beberapa posisi yang pernah dijabat yang bersangkutan adalah Head, Business Human Capital 1, Pjs. Head, Reward, OD @ Strategy, Pjs. Head, Employee Relations, Head, BHC Business Banking, Head, HC Shared Services, Resourcing Center Head dan Recruitment @ Sourcing and Talent Head. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia beliau bekerja di Bank Permata dengan posisi terakhir sebagai Banking Associate Program @ Personal Development Head. Selain itu, yang bersangkutan juga adalah seorang ICF Certified Coach.

DONNY DAMARWULAN**Head, Employee Relations & Health Safety**

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2016 dengan pengalaman lebih dari 29 tahun di dunia Hubungan Industrial dan Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai HR BP & IR di PT Ceva Logistics Indonesia dan TNT Indonesia.

LUCAS ANITA**Head, Finance & Accounting**

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2017 dengan pengalaman lebih dari 12 tahun di industri perbankan, dan 3 tahun sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Finance Operation Head di Finance Accounting Division, Maybank Indonesia.

NURMALA DAMANIK**Head, Financial Planning, Performance Management & Investor Relation**

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Agustus 1991 dengan pengalaman 29 tahun di industri perbankan. Beliau telah berpengalaman sebagai focal point dalam penyusunan *annual operating plan*, *performance management*, *management reporting*, *expense controller*, *investor relations*, dan keuangan berkelanjutan. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Pimpinan Cabang Maybank Indonesia Mumbai dan Head Auditor untuk Kantor Cabang Luar Negeri, Capital Markets, Credit Card serta Kantor Cabang.

DAVID**Head, Corporate Finance & Capital Management**

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 1996 dengan pengalaman lebih dari 26 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Data Processing and Finance Modeling Senior Manager dan Capital Management Head di Maybank Indonesia.

YULINDA SIMANJUNTAK**Head, Procurement, Premises & Vendor Relations**

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 2004 sebagai MIS Business Analyst dengan pengalaman 26 tahun di industri perbankan dan konsultan keuangan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai IT User Representative Manager di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dan Senior Auditor di KAP Arthur Andersen.

RICHARD ML SILAEN**Head, Public Sector and Local Corporate & Multinationals**

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2016 dengan pengalaman lebih dari 19 tahun di industri konsultansi dan perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Senior Relationship Manager di Maybank Indonesia dan Team Leader, Local Corporate & Multinational di Bank Negara Indonesia.

I MADE BUDHI PARTHA**Head of Global Markets (GM), Corporate Treasury (CT) and Financial Institution Group (FIG)**

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 3 Agustus 2015 dengan pengalaman lebih dari 25 tahun di dunia perbankan/ Global Markets pada berbagai institusi, seperti PT. Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Reuters Limited, Deutsche Bank AG Indonesia dan Citibank N.A Indonesia. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Head, Global Markets, Maybank Indonesia. Beliau juga aktif terlibat dalam beberapa asosiasi pasar seperti Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC) dan ACI Financial Markets Association (FMA) Indonesia.



I GEDE WIDYA ANANTAYOGA

Head, Transaction Banking

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Mei 2019 dengan pengalaman lebih dari 17 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai sebagai Vice President - Trade dan Cash Management Sales di Citibank Indonesia.

M HENDRO WIJANARKO

Head, Business Planning, Performance, & Embedded Risk Unit (ERU)

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 2012 sebagai Manager Corporate Banking Business Planner dengan pengalaman 15 tahun di industri perbankan dan audit. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Manager Early Warning di Bank Banten (d/h Bank Pundi Indonesia)

TJHANG DAVID W

Head, RSME Banking

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juni 2020 dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat berbagai posisi di Bank OCBC NISP meliputi Emerging Business Head, Sales & Marketing Support Head, dan Emerging & Commercial Distribution Head.

PAULUS CHOLOT JANALA

Head, SME Plus Banking

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Agustus 2021 dengan pengalaman lebih dari 25 tahun di industri perbankan, multifinance, dan otomotif. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai president direktur di MNC Guna Usaha Indonesia.

MARIANA HUSIN

Head, Business Banking

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak April 2020 dengan pengalaman lebih dari 22 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai *Commercial Banking Segment Head* di BTPN (Member of SMBC Group).

SUMITRO

Head, Wealth Management

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 12 Maret 2012 sebagai Head, Bancassurance and Investment Specialist dengan pengalaman 8 tahun di industri perbankan dan 3 tahun di industri asuransi jiwa. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Head, Insurance Specialist di Bank HSBC selama 4 tahun (2009–2012).

REZA VARINDRA

Head, Marketing Communication

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Maret 2019 dengan pengalaman 21 tahun di bidang *marketing, brand building, new product development, event and activation* di perusahaan seperti Philip Morris, AIA, Danamon, Samsung Electronics Indonesia baik di Indonesia maupun di negara lain (Swiss dan Malaysia). Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau memegang jabatan SVP, Head of Marketing Communication & Brand Strategy di Bank Danamon.

DERA NOVITRI

Head, Retail Credit Process & Fraud Monitoring

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak mid Februari 2019 dengan pengalaman lebih dari 29 tahun di dunia perbankan dan lembaga keuangan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Credit Initiation Head di Citibank, NA Jakarta, Unsecured Credit Underwriting Head dan Consumer Credit Operation di Bank Danamon, dan Consumer Credit Processing Head di Lippobank serta berpengalaman sebagai Account Officer di lembaga keuangan non-bank.

HERMAWAN SETIAWAN

Head, Non Retail Credit Process

Warga Negara Indonesia, 54 tahun
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 1993 dengan pengalaman selama 29 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya menjabat sebagai *Area Branch Manager* di Cirebon dan *SME Credit Approval* di Bandung.

ABDUR RAZZAQ

Head, CFS Business Planning & Performance Management

Warga Negara Indonesia, 36 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 2020 dengan pengalaman lebih dari 13 tahun di industri manufaktur dan perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Corporate Finance Manager di CIMB Niaga, regional Accountant di Caterpillar Pte, Ltd di Singapura dan terakhir sebagai Business Banking/SME Business Finance Head di UOB Indonesia.

Regional Director

BENNEDI SIANIPAR

Regional Director – Sumatera Utara

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 1991 dengan pengalaman 31 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Regional Director - Jawa Tengah, Head Regional Business – Sumatera Selatan, Head, SME Commercial Banking Center di Palembang dan Medan serta Area Business Manager Bandar Lampung.

RASUANIR

Regional Director – Sumatera Selatan

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak tahun 1995 dengan pengalaman lebih dari 27 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Area Branch Manager di Area Tangerang & Bumi Serpong Damai, Area Lippo Cikarang, dan Area Jatinegara.

WAN JUSLIAN JOHAN

Regional Director - Jakarta 1

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2022 sebagai Regional Director Jakarta 1 dengan pengalaman 18 tahun di industri perbankan dan 2 tahun di Consulting industri. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai SVP Region Head Network Jakarta 3 & Kalimantan, Regional Wealth Sales Jakarta 1, West Java, South Sumatera, East Indonesia, dan sebagai Branch Manager di PT. Bank HSBC Indonesia. Beliau juga pernah menjabat sebagai Relationship Manager di PT. Bank Barclays Indonesia, Barclays House Branch (Sudirman Branch, Jakarta).

MUHAMMAD HUSNI HS

Regional Director - Jakarta 2 & Jakarta 3

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 15 Januari 2021 dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Head Syariah Network di PT Bank Permata Tbk.

NIKE AGUSTIJANI

Regional Director - Jawa Barat

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Oktober 2017 dengan pengalaman 29 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya menjabat sebagai *Area Head* di Bank OCBC NISP.

DEWI IRAWATI

Regional Director - Jawa Tengah

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Januari 2004 dengan pengalaman 17 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Area Branch Manager* Maybank Indonesia di Area Green Ville dan Puri Kencana.

INDRAJANI HARSONO

Regional Director – Jatim, Bali & Nusra

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2018 dengan pengalaman lebih dari 25 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Regional Head* di HSBC, *Head Of Area SME Banking – East Java* di Rabobank dan *Regional Business Manager Treasure Upcountry* di DBS.

MARGARETA

Regional Director - Kalimantan

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2011 dengan pengalaman 32 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Area Branch Manager Maybank di Pontianak dan Branch Manager Retail Banking Danamon di Pontianak.

HASVAN MURPHY

Regional Director - Sulawesi & IBT

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2019 dengan pengalaman 20 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Area Manager di Bank Danamon dan Sales Distribution Head Bancassurance di Bank Danamon. Beliau memperoleh gelas Master Business Applied Finance dari Queensland University of Technology, Australia pada 2008.



Statistik dan Profil Karyawan

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi

Level Organisasi	2022	2021	2020
Wakil Presiden Eksekutif	8	10	10
Wakil Presiden Senior	81	77	78
Wakil Presiden	321	289	249
Asisten Wakil Presiden	479	435	406
Senior Manajer	751	736	717
Manajer	1.276	1.177	1.130
Asisten Manajer	3.106	3.043	3.156
Staf	726	854	977
Non Staf	174	182	164
Jumlah	6.922	6.803	6.887

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2022	2021	2020
Doktor/S3	-	-	1
Pasca Sarjana/S2	379	352	287
Sarjana/S1	5.342	5.216	5.128
Diploma (D1, D2, D3, D4)	803	834	951
SMA dan setingkat	397	399	513
SMP dan setingkat	1	2	7
SD dan setingkat	-	-	-
Jumlah	6.922	6.803	6.887

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	2022	2021	2020
Permanen	6.509	6.597	6.653
Non Permanen	413	206	234
Jumlah	6.922	6.803	6.887

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

Usia	2022	2021	2020
17-25	8	10	10
26-30	81	77	78
31-35	321	289	249
36-40	479	435	406
41-45	751	736	717
46-50	1.276	1.177	1.130
> 50	3.106	3.043	3.156
Jumlah	6.922	6.803	6.887

Jumlah Karyawan berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	2022	2021	2020
Kurang dari 1 tahun	1.210	875	656
1 - < 3 tahun	1.028	1.236	1.612
3 - < 5 tahun	964	888	647
5 - < 10 tahun	1.166	1.285	1.444
10 - < 15 tahun	872	806	695
15 - < 20 tahun	476	475	498
20 tahun ke atas	1.206	1.238	1.335
Jumlah	6.922	6.803	6.887

Jumlah Karyawan berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	2022	2021	2020
Direktorat Keuangan	179	180	186
Direktorat Perbankan Global	160	139	138
Direktorat <i>Human Capital</i>	300	177	129
Direktorat Teknologi Informasi	320	252	-
Direktorat Legal, Kepatuhan & Sekretaris Perusahaan	106	94	94
Direktorat Operasional	1.029	1.012	1.033
Direktorat <i>Under President</i>	3.880	4.066	4.334
Direktorat Manajemen Risiko	450	446	438
Direktorat <i>Community Financial Services</i>	498	497	535
Jumlah	6.922	6.803	6.887



Karyawan berdasarkan Gender

Gender	2022	2021	2020
Laki-laki	3.105	3.042	3.020
Perempuan	3.817	3.761	3.867
Jumlah	6.922	6.803	6.887

Data Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2022

Jenis Pendidikan dan Pelatihan	2022		2021		2020	
	Batch	Jumlah Peserta	Batch	Jumlah Peserta	Batch	Jumlah Peserta
PROGRAM TEKNIKAL						
<i>Banking Skills (Treasury, Compliance, Audit, Operation, Service Quality)</i>	326	13.067	258	12.162	121	7.051
<i>Credit Skills</i>	47	790	56	1.733	38	1.409
<i>Sales & Consumers</i>	105	3.698	113	4.692	129	6.230
<i>Technical – Non Banking Skills</i>	176	6.508	169	6.270	29	2.296
<i>Leadership & Soft skills</i>	102	3.287	151	10.297	75	8.250
<i>Induction Program</i>	36	757	70	718	60	597
PROGRAM TERINTEGRASI						
<i>Talenta Marketing</i>	5	135	3	65	2	64
<i>Talenta Service</i>	5	219	3	100	1	50
<i>Management Development Program RSME</i>	3	73				
<i>Management Development Program Mortgage</i>	2	48	2	48	2	54
<i>Management Development Progra Lending (SME+, BB, GB)</i>	1	23	-	-	-	-
<i>Management Development Program (for Operation)</i>	1	25	1	26	-	-
<i>Relationship Management Development Program (RMDP)</i>	1	17	1	15	-	-
<i>Information Technology Development Program (ITDP)</i>	1	28	1	15	-	-
<i>Digital Management Development Program (DMDP)</i>	1	15	1	15	-	-
PROGRAM SERTIFIKASI						
Sertifikasi Manajemen Risiko	-	2.078	-	2.139	-	2.125
Sertifikasi Reksa Dana (Waperd)	-	964	-	445	-	416
Sertifikasi AAJI	-	373	-	408	-	430
Treasury	-	48	-	-	-	-

Komposisi Pemegang Saham

Per 1 Januari 2022

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
1.	Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham		
a.	Sorak Financial Holding Pte. Ltd.	34.312.479.550	45,02%
b.	Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) SDN. BHD	25.882.393.996	33,96%
c.	UBS AG London-2140724000	13.953.174.383	18,31%
2.	Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham		
a.	Dewan Komisaris	-	-
b.	Direksi	-	-
3.	Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang dari 5% Saham		
a.	Masyarakat (di bawah 5%)	2.067.147.892	2,71%
	Jumlah	76.215.195.821	100,00%

Per 31 Desember 2022

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
1.	Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham		
a.	Sorak Financial Holding Pte. Ltd.	34.312.479.550	45,02%
b.	Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) SDN. BHD	25.882.393.996	33,96%
c.	UBS AG London-2140724000	13.953.168.783	18,31%
2.	Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham		
a.	Dewan Komisaris	-	-
b.	Direksi	-	-
3.	Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang dari 5% Saham		
a.	Masyarakat (di bawah 5%)	2.067.153.492	2,71%
	Jumlah	76.215.195.821	100,00%



20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Komposisi (%)
1.	Sorak Financial Holdings Pte Ltd	34.312.479.550	45,02%
2.	Maybank Offshore Corporate Services	25.882.393.996	33,96%
3.	UBS AG London-2140724000	13.953.168.783	18,31%
4.	PT Prosperindo	940.513.633	1,23%
5.	Clearstream Banking S.A. Luxembourg	229.561.256	0,30%
6.	Phillip Securities Pte Ltd	59.223.805	0,08%
7.	Maybank Kim Eng Sec. Pte Ltd A/C Client	45.793.639	0,06%
8.	Pek Bing Tjie	45.472.800	0,06%
9.	RHB Investment Bank Berhad	41.666.690	0,05%
10.	CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	40.076.948	0,05%
11.	Djufri Gono	24.993.800	0,03%
12.	UOB Kay Hian Pte Ltd	16.585.711	0,02%
13.	Citibank New York S/A The Emerging Markets Small Cap Series Of The DFA Investment Trust Company	14.258.200	0,02%
14.	Herry Kasman	12.477.100	0,02%
15.	Wandi Wijaya	12.006.100	0,02%
16.	Heryanto Abidin Lauw	10.430.000	0,01%
17.	Citibank New York S/A Emerging Markets Core Equity Portfolio Of DFA Inv Dimensions Grp Inc.	8.955.900	0,01%
18.	Tan Tik Khoen	8.420.500	0,01%
19.	Djufri Gono	8.047.900	0,01%
20.	Rachmad Widiyanto, Drs	7.500.000	0,01%

JUMLAH PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Komposisi (%)
1.	Institusi Asing	60.198.036.623	78,98%
2.	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	15.070.399.009	19,77%
3.	Individu - Dalam Negeri	3.856.565	0,01%
4.	Individu - Asing	850.989	0,00%
5.	Perusahaan Terbatas NPWP	941.899.504	1,24%
6.	Koperasi	101.889	0,00%
7.	Dana Pensiun	39.576	0,00%
8.	Reksadana	13.610	0,00%
9.	Yayasan Non NPWP	3.056	0,00%
JUMLAH		76.215.195.821	100,00%

PENGUNGKAPAN INFORMASI TRANSAKSI SAHAM MAYBANK INDONESIA OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Maybank Indonesia memiliki kebijakan bagi manajemen untuk melaporkan transaksi atas kepemilikan saham Bank selama tiga hari kerja, setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Bank. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi Maybank Indonesia tidak mencatatkan transaksi atas saham Bank.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hingga 31 Desember 2022:

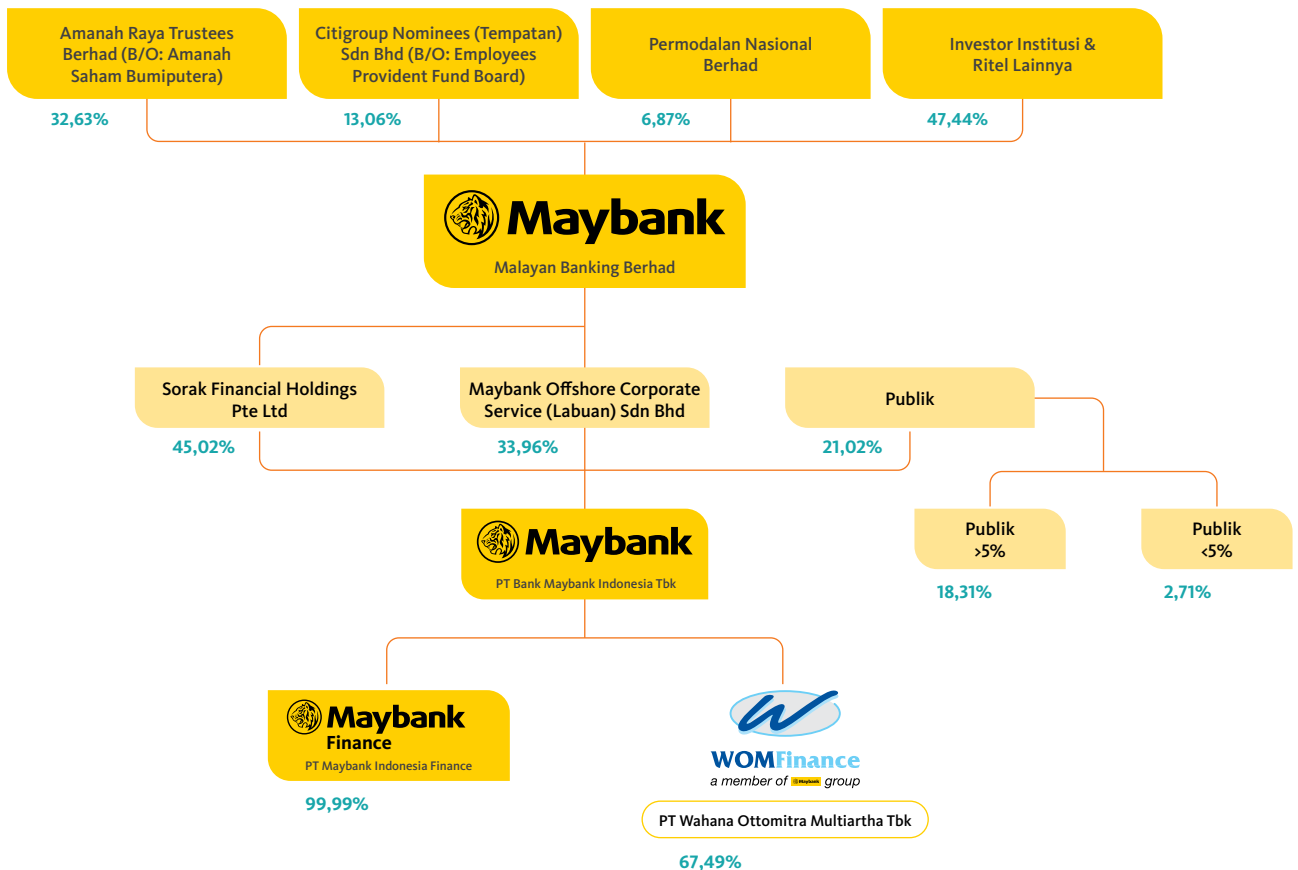
- Tidak ada kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi di Bank, anak perusahaan, maupun grup yang terhubung dengan Perusahaan.
- Data kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Bank yang melebihi 5% di setiap perusahaan publik dan perusahaan Non-Publik sebagaimana berikut

No	Direksi	Kepemilikan Saham	Perusahaan Publik/ Perusahaan Non Publik	Nama Perusahaan	Jumlah Saham
1.	Taswin Zakaria	Ya	Perusahaan Non Publik	PT Pan Pacific Insurance	5%
2.	Thilagavathy Nadason	Tidak			
3.	Irvandi Ferizal	Tidak			
4.	Effendi	Tidak			
5.	Muhamadian	Tidak			
6.	Widya Permana	Tidak			
7.	Ricky Antariksa	Tidak			
8.	Steffano Ridwan	Tidak			
9.	Bambang Andri Irawan	Tidak			

No	Dewan Komisaris	Kepemilikan Saham	Perusahaan Publik/ Perusahaan Non Publik	Nama Perusahaan	Jumlah Saham
1.	Dato' Khairussaleh Ramli	Tidak			
2.	Budhi Dyah Sitawati	Ya	Perusahaan Non Publik	PT Lintas Jeram Nusantara	25%
			Perusahaan Non Publik	PT Bangkit Maju Wisata	55%
			Perusahaan Non Publik	PT Bravo Outdoor Supplies & Services	25%
			Perusahaan Non Publik	PT Jejaring Hijau Indonesia	10%
3.	Achjar Iljas	Tidak			
4.	Hendar	Tidak			
5.	Edwin Gerungan	Tidak			
6.	Datok Lim Hong Tat	Ya	Perusahaan Publik	Areca Capital Sdn Bhd	10%
7.	Putut Eko Bayuseno	Tidak			
8.	Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Tidak			

Struktur Grup **Perusahaan**

Per 31 Desember 2022





Profil **Maybank Group**

Maybank Banking Berhad 14th Floor,
Menara Maybank 100,
Jalan Tun Perak
50050 Kuala Lumpur, Malaysia
Tel: (6)03-2070 8833
Fax: (6)03-2032 4775
Website: <http://www.maybank.com>

Maybank didirikan pada tahun 1960, dan saat ini merupakan perusahaan terbesar berdasarkan kapitalisasi pasar di Bursa Malaysia. Maybank menempati peringkat pertama di antara perusahaan tercatat Malaysia dan berada di antara 500 perusahaan teratas di dalam perusahaan terkemuka Forbes Global 2000 di dunia.

Maybank Group menawarkan beragam produk dan layanan yang mencakup perbankan komersial, perbankan investasi, perbankan syariah, *offshore banking*, *leasing and hire purchase*, asuransi, *factoring*, layanan wali amanat, manajemen aset, pialang saham, layanan nominee, modal ventura, dan *internet banking*.

Misi Kami

Humanising Financial Services

Being at the heart of the community, we will:

Make financial services simple, intuitive and accessible

1

Build trusted partnerships for a sustainable future together

2

Treat everyone with respect, dignity, fairness and integrity

3

Keberadaan Kami

Saat ini, kami beroperasi dengan lebih dari 2.400 kantor cabang di 20 negara termasuk 10 negara ASEAN. Jangkauan fisik dan digital kami yang luas memungkinkan kami untuk menawarkan berbagai solusi keuangan yang unik dan layanan inovatif berdasarkan teknologi mutakhir, dengan persyaratan yang wajar dan harga yang kompetitif kepada pelanggan kami. Selain itu, dalam mencapai tujuan kami untuk menjadi 'Bank Digital Pilihan', kami tetap teguh dan fokus dalam menghadirkan *next generation customer experience* kepada pelanggan kami yang berkembang di seluruh ASEAN dan di seluruh dunia.

Pemain Utama di Masyarakat Ekonomi ASEAN

Kami sangat positif tentang masa depan ASEAN. Dengan jaringan kami di seluruh ASEAN dan pusat keuangan global, kami memiliki posisi yang baik untuk mendapatkan keuntungan dari peluang prospek jangka panjang di sekitar kawasan ASEAN.

Jajaran Direksi	Jabatan
Tan Sri Dato' Sri Zamzamzairani Mohd Isa	<i>Non-Independent Non-Executive Director (Chairman)</i>
Dato' Khairussaleh Ramli	<i>Non-Independent Executive Director (Group President & Chief Executive Officer)</i>
Datuk R. Karunakaran	<i>Senior Independent Non-Executive Director</i>
Cheng Kee Check	<i>Non-Independent Non-Executive Director</i>
Edwin Gerungan	<i>Independent Non-Executive Director</i>
Dr Hasnita Dato' Hashim	<i>Independent Non-Executive Director</i>
Anthony Brent Elam	<i>Independent Non-Executive Director</i>
Che Zakiah Che Din	<i>Independent Non-Executive Director</i>
Fauziah Hisham	<i>Independent Non-Executive Director</i>
Shariffuddin Khalid	<i>Independent Non-Executive Director</i>
Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	<i>Independent Non-Executive Director</i>
Shirley Goh	<i>Independent Non-Executive Director</i>

Informasi Entitas Anak dan Perusahaan Ventura



PT MAYBANK INDONESIA FINANCE

Bidang Usaha	Pembiayaan Multifinance
Persentase Kepemilikan	99,99% PT Bank Maybank Indonesia Tbk 0,01% Koperasi Karyawan PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Status Operasi	Telah Beroperasi sejak tahun 1991
Total Aset 2022	Rp7,4 triliun
Alamat	Wisma Ekajiwa Lantai 10 Jl. Mangga Dua Raya Jakarta 10730, Indonesia Tel: 021 - 623 000 88 Fax: 021 - 623 000 99 Call Center: 0804-1-168-811 Website: www.maybankfinance.co.id
Pengurus Perusahaan	<p>Dewan Komisaris Presiden Komisaris : Deswandhy Agusman* Komisaris : Steffano Ridwan</p> <p>Direksi Presiden Direktur : Alexander Direktur : Miki Effendi Lim Direktur : Arief Soerendro</p> <p>*) Terdapat rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen sebagaimana persetujuan OJK nomor: KEP-674/NB.11/2016</p>

PT Maybank Indonesia Finance (Maybank Finance) memiliki ijin usaha untuk bergerak dalam bentuk pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna, kegiatan lain yang disetujui OJK, serta dapat pula melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah.

PROFIL PERUSAHAAN

PT Maybank Indonesia Finance (Maybank Finance), yang sebelumnya dikenal dengan nama PT BII Finance Center, didirikan pada 13 Februari 1991 sebagai perusahaan yang memiliki izin dalam pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna, kegiatan lain yang disetujui OJK, serta dapat pula melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah. Saat ini, sebesar 99,99% saham Maybank Finance dimiliki oleh Maybank Indonesia.

Perubahan nama PT BII Finance Center menjadi PT Maybank Indonesia Finance didasarkan pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 105, tanggal 18 November 2015 dan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0947396. AH.01.02 Tahun 2015 pada tanggal 7 Desember 2015.

Pada akhir tahun 2022, Maybank Finance telah memiliki jaringan kantor di hampir seluruh kota utama Indonesia yang terdiri dari 29 kantor cabang dan 11 kantor perwakilan yang tersebar di wilayah Indonesia.

VISI

Menjadi perusahaan pembiayaan pemimpin pasar berbasis digital di segmen pasar yang digeluti serta selalu peduli terhadap kondisi lingkungan hidup dan masyarakat.

MISI

- Menjadi perpanjangan tangan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dalam bisnis pembiayaan.
- Memberikan nilai tambah ekonomi dan sosial yang tinggi kepada pemangku kepentingan (pemegang saham, pelanggan, rekan bisnis, dan karyawan), lingkungan, dan masyarakat.
- Menjadikan teknologi digital sebagai landasan untuk penciptaan produk, percepatan proses dan peningkatan layanan.



WOM Finance

a member of  group

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK

Bidang Usaha	Perusahaan Pembiayaan
Persentase Kepemilikan	67,49% PT Bank Maybank Indonesia Tbk 25,01% PT Wahana Makmur Sejati 7,50% Publik
Status Operasi	Telah Beroperasi sejak tahun 1982
Total Aset 2022	Rp5,6 triliun
Alamat	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Altira Office Tower Lt. 32, 33, 35 Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350 Tel: (62-21) 21882400 Fax: (62-21) 21882420 Contact Center: 150 999 Website: www.wom.co.id
Pengurus Perusahaan	<p>Dewan Komisaris</p> <p>Presiden Komisaris/Komisaris Independen : I Nyoman Tjager Wakil Presiden Komisaris : Robbyanto Budiman Komisaris : Garibaldi Thohir Komisaris : Thilagavathy Nadason Komisaris Independen : Myrnie Zachraini Tamin</p> <p>Direksi</p> <p>Presiden Direktur : Djaja Suryanto Sutandar Direktur : Cincin Lisa Hadi Direktur : Anthony Y Panggabean Direktur : Njauw Vido Onadi Direktur : Wibowo</p>

PROFIL PERUSAHAAN

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance atau Perseroan) didirikan pada tahun 1982 dengan nama PT Jakarta Tokyo Leasing yang bergerak di bidang pembiayaan sepeda motor. Perseroan mengubah nama menjadi PT Wahana Ottomitra Multiartha pada tahun 2000 sejalan dengan transformasi bisnis yang dilakukan.

Tahun 2004, Perseroan menjadi perusahaan publik setelah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham WOMF. Pada tahun 2005, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk) mengakuisisi 43% kepemilikan saham Perseroan. Saat ini kepemilikan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar 67,49% dan pemegang saham terbesar kedua di Perusahaan adalah PT Wahana Makmur Sejati dengan jumlah kepemilikan saham sebesar 25,01%.

Pada tahun 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp800 miliar di mana penerbitan aksi korporasi ini dilaksanakan melalui mekanisme Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) dan mendapatkan pemberian fasilitas kredit bank sebesar Rp1,985 triliun. Perseroan juga meluncurkan aplikasi KAWAN untuk mendukung digitalisasi pembiayaan dan memberikan kemudahan bagi konsumen. Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan memiliki 9 kantor wilayah dan didukung oleh 164 kantor jaringan yang tersebar di seluruh Indonesia untuk melayani sekitar 300 ribu pelanggan aktif.

VISI

Menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbaik di Indonesia dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

MISI

- Mengutamakan kepuasan konsumen dan mitra kerja lainnya.
- Membangun infrastruktur berbasis TI untuk melaksanakan proses yang baik.
- Pengembangan dan perluasan jaringan usaha, terutama di daerah potensial.
- Mengoptimalkan kinerja perusahaan.

PERUSAHAAN VENTURA

Nama	Persentase Kepemilikan	Bidang Usaha
PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia	9,83%	Jasa Penjaminan
PT Sarana Sulsel Ventura	9,28%	Modal Ventura
PT Sarana Sulut Ventura	7,14%	Modal Ventura
PT Sarana Jambi Ventura	4,49%	Modal Ventura
PT Sarana Riau Ventura	3,37%	Modal Ventura
PT Sarana Bali Ventura	3,39%	Modal Ventura
PT Sarana Sumsel Ventura	2,81%	Modal Ventura
PT Sarana Kalbar Ventura	2,45%	Modal Ventura
PT Bhakti Sarana Ventura	2,41%	Modal Ventura
PT Sarana Sumut Ventura	2,32%	Modal Ventura
PT Sarana Lampung Ventura	1,69%	Modal Ventura
PT Sarana Sumbar Ventura	1,37%	Modal Ventura
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	0,94%	Lembaga Keuangan Non-Bank
PT Berlian Laju Tanker Tbk	0,58%	Transportasi Laut
PT Bank Capital Indonesia Tbk	0,18%	Bank
PT Aplikanusa Lintas Arta	0,03%	Sistem Jaringan Komunikasi



Kronologi Pencatatan Saham

Maybank Indonesia melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) sejumlah 12.000.000 Saham Biasa pada tanggal 21 November 1989 dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES), dengan kode perdagangan saham BNII. Kedua bursa tersebut kemudian melebur, dan kini menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai nominal saham yang ditawarkan pada saat IPO adalah sebesar Rp1.000,00 per lembar saham.

Setelah penawaran perdana tersebut, Maybank Indonesia telah beberapa kali melakukan aksi korporasi di bidang ekuitas yang menyebabkan terjadinya perubahan jumlah saham beredar, seperti pembagian saham bonus, dividen saham, *stock split*, *reverse stock*, konversi waran, *Employee Stock Option Plan* (ESOP), dan Penawaran Umum Terbatas (PUT) atau Rights Issue. Pada 19 Juni 2013, pemegang saham mayoritas Maybank Indonesia, Maybank, melakukan aksi korporasi pelepasan sebagian kepemilikan saham Maybank Indonesia kepada UBS AG London sejumlah 5.065.380.000 lembar saham atau setara 9,00% dari total saham beredar Maybank Indonesia.

Pada Juni 2013 Maybank Indonesia telah merealisasikan aksi korporasi *Rights Issue* VI dengan menawarkan 4.690.165.987 lembar saham seri D pada harga penawaran sebesar Rp320 per saham, dengan dana yang berhasil dihimpun sebesar Rp1.496.150.854.642,- net setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Realisasi *Rights Issue* VI tersebut menambah jumlah total saham beredar Maybank Indonesia menjadi sebesar 60.972.156.657 lembar saham.

Pada 22 November 2013, Maybank Indonesia kembali melepaskan kepemilikan saham Maybank Indonesia kepada UBS AG London sebesar 5.675.040.000 lembar saham atau setara 9,31% dari total saham beredar Maybank Indonesia.

Dengan demikian, total kepemilikan saham Maybank Indonesia oleh Maybank menurun dari 97,29% menjadi 78,98%, dan total kepemilikan saham Maybank Indonesia oleh UBS AG London menjadi sebesar 18,31%. Aksi korporasi pelepasan saham (*share sell down*) oleh pemegang saham mayoritas tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi ketentuan Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) nomor IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK nomor Kep-264/BL/2011 tanggal 31 Mei 2011.

Selanjutnya pada tahun 2014 Maybank Indonesia kembali merealisasikan aksi korporasi *Rights Issue* VII dengan menawarkan 6.774.684.073 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp221 per saham dan berhasil menghimpun dana sebesar Rp1.488.967.207.524 net setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Realisasi *Rights Issue* VII tersebut menambah jumlah total saham beredar Maybank Indonesia menjadi 67.746.840.730 lembar.

Pada tahun 2018, Maybank Indonesia kembali merealisasikan *Rights Issue* VIII dengan menerbitkan 8.468.355.091 saham seri D dengan harga pelaksanaan Rp236 per saham dan berhasil menghimpun dana sebesar Rp1.998.531.801.476 (*gross*). Realisasi *Rights Issue* VIII tersebut menambah total saham beredar Maybank Indonesia menjadi 76.215.195.821 lembar saham.

Selama 2019-2022 Maybank Indonesia tidak melakukan aksi korporasi yang mengubah pencatatan saham.

Keterangan	Tanggal Pencatatan	Saham Diterbitkan	Jumlah Saham
Penawaran Umum Perdana (nominal Rp1.000)	21/11/1989	12.000.000	12.000.000
Saham Bonus	8/7/1990	28.000.000	40.000.000
Company Listing	18/7/1990	100.000.000	140.000.000
Dividen Saham & Saham Bonus	6/8/1991	63.000.000	203.000.000
Dividen Saham	4/8/1992	60.585.920	263.585.920
Penawaran Umum Terbatas I	15/2/1994	52.717.184	316.303.104
Dividen Saham	26/8/1996	35.144.789	351.447.893
Saham Bonus	26/8/1996	253.042.483	604.490.376
Saham Bonus	23/10/1996	362.694.226	967.184.601
Saham Bonus	4/11/1996	-	1.934.369.204
Penawaran Umum Terbatas II	16/1/1997	1.289.579.469	3.223.948.673
Konversi Waran I	1997	10.453.776	3.234.402.449
Konversi Waran I	1998	42.520	3.234.444.969
Konversi Waran I	1999	2.500	3.234.447.469
Saham Bonus	8/3/1999	646.888.994	3.881.336.463
Penawaran Umum Terbatas III (nominal Rp125)	6/4/1999	62.101.383.408	65.982.719.871
Penawaran Umum Terbatas III (lanjutan)	21/6/1999	26.810.616.592	92.793.336.463
Konversi Waran I	1999	23.982	92.793.360.445
Konversi Waran BPPN (C-B)	1999	329.041.216	92.793.360.445
Konversi Waran I	2000	101.862	92.793.462.307
Konversi Waran BPPN (C-B)	2000	216.216	92.793.462.307
Konversi Waran BPPN (C-B)	2001	95.830.560	92.793.462.307
Reverse Stock Split (10:1)	19/6/2002	-	9.279.346.231
Penawaran Umum Terbatas IV	11/7/2002	38.504.000.000	47.783.346.231
	2005	82.510.000	48.247.150.231
	2006	381.294.000	48.247.150.231
	2007	416.553.500	48.663.702.731
Setelah Pelaksanaan ESOP	2008	1.364.733.500	50.028.436.231
Penawaran Umum Terbatas V	2010	6.253.554.529	56.281.990.760
Penawaran Umum Terbatas VI	2013	4.690.165.897	60.972.156.657
Penawaran Umum Terbatas VII	2014	6.774.684.073	67.746.840.730
Penawaran Umum Terbatas VIII	2018	8.468.355.091	76.215.195.821



Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Perseroan”) menerbitkan Obligasi untuk mendukung pertumbuhan bisnisnya. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

OBLIGASI DAN SUKUK JATUH TEMPO DI TAHUN 2022

Atas Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri B sebesar Rp232.200.000.000 (dua ratus tiga puluh dua miliar dua ratus juta rupiah) yang jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2022, Perseroan telah melakukan pelunasan pokok dan pembayaran bunga terakhir Obligasi pada tanggal 25 Maret 2022.

Atas Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri B sebesar Rp624.000.000.000 (enam ratus dua puluh empat miliar rupiah) yang jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2022, Perseroan telah melakukan pelunasan pokok dan pembayaran bunga terakhir Obligasi pada tanggal 1 Juli 2022.

Atas Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A sebesar Rp435.000.000.000 (empat ratus tiga puluh lima miliar rupiah) yang jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2022, Perseroan telah melakukan pelunasan pokok dan pembayaran bunga terakhir Obligasi pada tanggal 8 Juli 2022.

OBLIGASI YANG TELAH DITERBITKAN OLEH PERSEROAN

Perseroan menerbitkan 2 (dua) Obligasi pada tanggal 10 Juni 2016, yaitu:

1. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2016 (telah jatuh tempo pada 10 Juni 2019).
2. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016.

Adapun detail dari Obligasi tersebut yang belum jatuh tempo sebagai berikut:

Nama Obligasi	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016
Jangka Waktu	7 tahun
Jumlah Nominal	Rp800.000.000.000
Tingkat Bunga	9,625% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	10 Juni 2016
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAA FITCH : AA(idn)
Pembayaran Bunga Pertama	10 September 2016
Pembayaran Bunga Terakhir/ Tanggal Jatuh Tempo	10 Juni 2023
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	<p>Joint Lead Underwriters PT Bahana Securities PT Indo Premier Securities PT Kim Eng Securities PT RHB Securities Indonesia</p> <p>Konsultan Hukum Melli Darsa & Co.</p> <p>Wali Amanat PT Bank Mega Tbk</p> <p>Notaris Aryanti Artisari S.H, M.K</p>

Kronologis Pembayaran Bunga

1.	10 September 2016	Rp19.250.000.000
2.	10 Desember 2016	Rp19.250.000.000
3.	10 Maret 2017	Rp19.250.000.000
4.	10 Juni 2017	Rp19.250.000.000
5.	10 September 2017	Rp19.250.000.000
6.	10 Desember 2017	Rp19.250.000.000
7.	10 Maret 2018	Rp19.250.000.000
8.	10 Juni 2018	Rp19.250.000.000
9.	10 September 2018	Rp19.250.000.000
10.	10 Desember 2018	Rp19.250.000.000
11.	10 Maret 2019	Rp19.250.000.000
12.	10 Juni 2019	Rp19.250.000.000
13.	10 September 2019	Rp19.250.000.000
14.	10 Desember 2019	Rp19.250.000.000
15.	10 Maret 2020	Rp19.250.000.000
16.	10 Juni 2020	Rp19.250.000.000
17.	10 September 2020	Rp19.250.000.000
18.	10 Desember 2020	Rp19.250.000.000
19.	10 Maret 2021	Rp19.250.000.000
20.	10 Juni 2021	Rp19.250.000.000
21.	10 September 2021	Rp19.250.000.000
22.	10 Desember 2021	Rp19.250.000.000
23.	10 Maret 2022	Rp19.250.000.000
24.	10 Juni 2022	Rp19.250.000.000
25.	10 September 2022	Rp19.250.000.000
26.	10 Desember 2022	Rp19.250.000.000

Atas penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 diatas, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari OJK-Pengawas Bank melalui surat No.S-71/PB.32/2016 tanggal 14 Oktober 2016, untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi tersebut sebagai komponen Modal Tambahan (*Tier II*) dalam perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Perseroan.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No.S.2016.174/ DIR FIN tanggal 14 Juli 2016 dan surat No.S.2016.208/ DIR FIN tanggal 9 September 2016.

Pada tanggal 11 Juli 2017, Perseroan menerbitkan 2 (dua) Obligasi sekaligus yakni:

1. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A (telah jatuh tempo pada 11 Juli 2022), Seri B, dan Seri C
2. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 (telah jatuh tempo 11 Juli 2020).

Melalui skema Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB"), sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk tanggal 8 Desember 2014.



Detail dari Obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017
Jangka Waktu	Seri A: 5 tahun Seri B: 7 tahun Seri C: 10 tahun
Jumlah Nominal	Seri A: Rp435.000.000.000 Seri B: Rp300.000.000.000 Seri C: Rp100.000.000.000
Tingkat Bunga	Seri A: 8,00% (per tahun) Seri B: 8,50% (per tahun) Seri C: 8,65% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	11 Juli 2017
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAAA
Pembayaran Bunga Pertama	11 Oktober 2017
Pembayaran Bunga Terakhir	Seri A: 11 Juli 2022 Seri B: 11 Juli 2024 Seri C: 11 Juli 2027
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	Joint Lead Underwriters PT Bahana Securities PT Indo Premier Securities PT Maybank Kim Eng Securities Konsultan Hukum Melli Darsa & Co. Wali Amanat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Notaris Aryanti Artisari, SH., M.Kn Auditor Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja

Kronologis Pembayaran Bunga:

Seri A			Seri B		
1.	11 Oktober 2017	Rp8.700.000.000	1.	11 Oktober 2017	Rp6.375.000.000
2.	11 Januari 2018	Rp8.700.000.000	2.	11 Januari 2018	Rp6.375.000.000
3.	11 April 2018	Rp8.700.000.000	3.	11 April 2018	Rp6.375.000.000
4.	11 Juli 2018	Rp8.700.000.000	4.	11 Juli 2018	Rp6.375.000.000
5.	11 Oktober 2018	Rp8.700.000.000	5.	11 Oktober 2018	Rp6.375.000.000
6.	11 Januari 2019	Rp8.700.000.000	6.	11 Januari 2019	Rp6.375.000.000
7.	11 April 2019	Rp8.700.000.000	7.	11 April 2019	Rp6.375.000.000
8.	11 Juli 2019	Rp8.700.000.000	8.	11 Juli 2019	Rp6.375.000.000
9.	11 Oktober 2019	Rp8.700.000.000	9.	11 Oktober 2019	Rp6.375.000.000
10.	11 Januari 2020	Rp8.700.000.000	10.	11 Januari 2020	Rp6.375.000.000
11.	11 April 2020	Rp8.700.000.000	11.	11 April 2020	Rp6.375.000.000
12.	11 Juli 2020	Rp8.700.000.000	12.	11 Juli 2020	Rp6.375.000.000
13.	11 Oktober 2020	Rp8.700.000.000	13.	11 Oktober 2020	Rp6.375.000.000
14.	11 Januari 2021	Rp8.700.000.000	14.	11 Januari 2021	Rp6.375.000.000
15.	11 April 2021	Rp8.700.000.000	15.	11 April 2021	Rp6.375.000.000
16.	11 Juli 2021	Rp8.700.000.000	16.	11 Juli 2021	Rp6.375.000.000
17.	11 Oktober 2021	Rp8.700.000.000	17.	11 Oktober 2021	Rp6.375.000.000
18.	11 Januari 2022	Rp8.700.000.000	18.	11 Januari 2022	Rp6.375.000.000
19.	11 April 2022	Rp8.700.000.000	19.	11 April 2022	Rp6.375.000.000
20.	11 Juli 2022	Rp8.700.000.000	20.	11 Juli 2022	Rp6.375.000.000
			21.	11 Oktober 2022	Rp6.375.000.000

Seri C

1.	11 Oktober 2017	Rp2.162.500.000
2.	11 Januari 2018	Rp2.162.500.000
3.	11 April 2018	Rp2.162.500.000
4.	11 Juli 2018	Rp2.162.500.000
5.	11 Oktober 2018	Rp2.162.500.000
6.	11 Januari 2019	Rp2.162.500.000
7.	11 April 2019	Rp2.162.500.000
8.	11 Juli 2019	Rp2.162.500.000
9.	11 Oktober 2019	Rp2.162.500.000
10.	11 Januari 2020	Rp2.162.500.000
11.	11 April 2020	Rp2.162.500.000
12.	11 Juli 2020	Rp2.162.500.000
13.	11 Oktober 2020	Rp2.162.500.000
14.	11 Januari 2021	Rp2.162.500.000
15.	11 April 2021	Rp2.162.500.000
16.	11 Juli 2021	Rp2.162.500.000
17.	11 Oktober 2021	Rp2.162.500.000
18.	11 Januari 2022	Rp2.162.500.000
19.	11 April 2022	Rp2.162.500.000
20.	11 Juli 2022	Rp2.162.500.000
21.	11 Oktober 2022	Rp2.162.500.000

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No.S.2018.312/ DIR FIN tanggal 9 Januari 2018.

Selanjutnya, pada tanggal 15 Maret 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018.

Detail dari Obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018
Jangka Waktu	5 tahun
Jumlah Nominal	Rp645.500.000.000
Tingkat Bunga	7,15% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	15 Maret 2018
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAAA
Pembayaran Bunga Pertama	15 Juni 2018
Pembayaran Bunga Terakhir	15 Maret 2023
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	<p>Joint Lead Underwriters PT BCA Sekuritas PT Indo Premier Sekuritas PT Maybank Kim Eng Sekuritas</p> <p>Konsultan Hukum Melli Darsa & Co.</p> <p>Wali Amanat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</p> <p>Notaris Aulia Taufani, S.H.</p>



Kronologis Pembayaran Bunga:

1.	15 Juni 2018	Rp11.538.312.500
2.	15 September 2018	Rp11.538.312.500
3.	15 Desember 2018	Rp11.538.312.500
4.	15 Maret 2019	Rp11.538.312.500
5.	15 Juni 2019	Rp11.538.312.500
6.	15 September 2019	Rp11.538.312.500
7.	15 Desember 2019	Rp11.538.312.500
8.	15 Maret 2020	Rp11.538.312.500
9.	15 Juni 2020	Rp11.538.312.500
10.	15 September 2020	Rp11.538.312.500
11.	15 Desember 2020	Rp11.538.312.500
12.	15 Maret 2021	Rp11.538.312.500
13.	15 Juni 2021	Rp11.538.312.500
14.	15 September 2021	Rp11.538.312.500
15.	15 Desember 2021	Rp11.538.312.500
16.	15 Maret 2022	Rp11.538.312.500
17.	15 Juni 2022	Rp11.538.312.500
18.	15 September 2022	Rp11.538.312.500
19.	15 Desember 2022	Rp11.538.312.500

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No.S.2018.487/ DIR FIN tanggal 6 Juli 2018.

Selanjutnya, pada tanggal 26 Oktober 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri A (telah jatuh tempo pada 6 November 2019), Seri B (telah jatuh tempo pada 26 Oktober 2021), dan Seri C.

Detail dari Obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018
Jangka Waktu	Seri A: 370 hari Seri B: 3 tahun Seri C: 5 tahun
Jumlah Nominal	Seri A: Rp235.000.000.000 Seri B: Rp69.000.000.000 Seri C: Rp75.000.000.000
Tingkat Bunga	Seri A: 7,80% (per tahun) Seri B: 8,60% (per tahun) Seri C: 8,80% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	26 Oktober 2018
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAAA
Pembayaran Bunga Pertama	26 Januari 2019
Pembayaran Bunga Terakhir	Seri A: 6 November 2019 Seri B: 26 Oktober 2021 Seri C: 26 Oktober 2023
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	Joint Lead Underwriters PT BNI Sekuritas PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia PT Indo Premier Sekuritas PT Maybank Kim Eng Sekuritas Konsultan Hukum Melli Darsa & Co. Wali Amanat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Notaris Aulia Taufani, S.H.

Kronologis Pembayaran Bunga:

Seri C		
1.	26 Januari 2019	Rp1.650.000.000
2.	26 April 2019	Rp1.650.000.000
3.	26 Juli 2019	Rp1.650.000.000
4.	26 Oktober 2019	Rp1.650.000.000
5.	26 Januari 2020	Rp1.650.000.000
6.	26 April 2020	Rp1.650.000.000
7.	26 Juli 2020	Rp1.650.000.000
8.	26 Oktober 2020	Rp1.650.000.000
9.	26 Januari 2021	Rp1.650.000.000
10.	26 April 2021	Rp1.650.000.000
11.	26 Juli 2021	Rp1.650.000.000
12.	26 Oktober 2021	Rp1.650.000.000
13.	26 Januari 2022	Rp1.650.000.000
14.	26 April 2022	Rp1.650.000.000
15.	26 Juli 2022	Rp1.650.000.000
16.	26 Oktober 2022	Rp1.650.000.000

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No.S.2019.001/ DIR FIN tanggal 8 Januari 2019.

Selanjutnya, pada tanggal 27 Maret 2019, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri A (telah jatuh tempo pada 7 April 2020) dan Seri B (telah jatuh tempo pada 27 Maret 2022).

Detail dari Obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019
Jangka Waktu	Seri A: 370 hari Seri B: 3 tahun
Jumlah Nominal	Seri A: Rp408.300.000.000 Seri B: Rp232.200.000.000
Tingkat Bunga	Seri A: 7,75% (per tahun) Seri B: 8,70% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	27 Maret 2019
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAAA
Pembayaran Bunga Pertama	27 Juni 2019
Pembayaran Bunga Terakhir	Seri A: 7 April 2020 Seri B: 27 Maret 2022
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	<p>Joint Lead Underwriters PT Bahana Sekuritas PT Indo Premier Sekuritas PT Maybank Kim Eng Sekuritas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk</p> <p>Konsultan Hukum Melli Darsa & Co.</p> <p>Wali Amanat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</p> <p>Notaris Aulia Taufani, S.H.</p>



Kronologis Pembayaran Bunga:

Seri B

1.	27 Juni 2019	Rp5.050.350.000
2.	27 September 2019	Rp5.050.350.000
3.	27 Desember 2019	Rp5.050.350.000
4.	27 Maret 2020	Rp5.050.350.000
5.	27 Juni 2020	Rp5.050.350.000
6.	27 September 2020	Rp5.050.350.000
7.	27 Desember 2020	Rp5.050.350.000
8.	27 Maret 2021	Rp5.050.350.000
9.	27 Juni 2021	Rp5.050.350.000
10.	27 September 2021	Rp5.050.350.000
11.	27 Desember 2021	Rp5.050.350.000
12.	27 Maret 2022	Rp5.050.350.000

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No.S.2019.185/ DIR FIN tanggal 10 Juli 2019.

Selanjutnya, pada tanggal 3 Juli 2019, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri A (telah jatuh tempo pada 13 Juli 2020), Seri B (telah jatuh tempo pada 3 Juli 2022), dan Seri C.

melalui skema Penawaran Umum Berkelanjutan (“PUB”), sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk tanggal 8 Desember 2014.

Detail dari Obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019
Jangka Waktu	Seri A: 370 hari Seri B: 3 tahun Seri C: 5 tahun
Jumlah Nominal	Seri A: Rp308.000.000.000 Seri B: Rp624.000.000.000 Seri C: Rp68.000.000.000
Tingkat Bunga	Seri A: 7,55% (per tahun) Seri B: 8,50% (per tahun) Seri C: 8,70% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	3 Juli 2019
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAAA
Pembayaran Bunga Pertama	3 Oktober 2019
Pembayaran Bunga Terakhir	Seri A: 13 Juli 2020 Seri B: 3 Juli 2022 Seri C: 3 Juli 2024
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	Joint Lead Underwriters PT Bahana Sekuritas PT Indo Premier Sekuritas PT Maybank Kim Eng Sekuritas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Konsultan Hukum Melli Darsa & Co. Wali Amanat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Notaris Aulia Taufani, S.H. Auditor Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja

Kronologis Pembayaran Bunga:**Seri B**

1.	3 Oktober 2019	Rp13.260.000.000
2.	3 Januari 2020	Rp13.260.000.000
3.	3 April 2020	Rp13.260.000.000
4.	3 Juli 2020	Rp13.260.000.000
5.	3 Oktober 2020	Rp13.260.000.000
6.	3 Januari 2021	Rp13.260.000.000
7.	3 April 2021	Rp13.260.000.000
8.	3 Juli 2021	Rp13.260.000.000
9.	3 Oktober 2021	Rp13.260.000.000
10.	3 Januari 2021	Rp13.260.000.000
11.	3 April 2022	Rp13.260.000.000
12.	3 Juli 2022	Rp13.260.000.000

Seri C

1.	3 Oktober 2019	Rp1.479.000.000
2.	3 Januari 2020	Rp1.479.000.000
3.	3 April 2020	Rp1.479.000.000
4.	3 Juli 2020	Rp1.479.000.000
5.	3 Oktober 2020	Rp1.479.000.000
6.	3 Januari 2021	Rp1.479.000.000
7.	3 April 2021	Rp1.479.000.000
8.	3 Juli 2021	Rp1.479.000.000
9.	3 Oktober 2021	Rp1.479.000.000
10.	3 Januari 2022	Rp1.479.000.000
11.	3 April 2022	Rp1.479.000.000
12.	3 Juli 2022	Rp1.479.000.000
13.	3 Oktober 2022	Rp1.479.000.000

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No.S.2020.007/ DIR FIN tanggal 14 Januari 2020.

Selanjutnya, pada tanggal 8 Juli 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri A, Seri B, dan Seri C.

melalui skema Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB"), sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk tanggal 8 Desember 2014.



Detail dari Obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022
Jangka Waktu	Seri A: 370 hari Seri B: 3 tahun Seri C: 5 tahun
Jumlah Nominal	Seri A: Rp400.000.000.000 Seri B: Rp300.000.000.000 Seri C: Rp300.000.000.000
Tingkat Bunga	Seri A: 3,80% (per tahun) Seri B: 6,25% (per tahun) Seri C: 6,80% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	8 Juli 2022
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAAA
Pembayaran Bunga Pertama	8 Oktober 2022
Pembayaran Bunga Terakhir	Seri A: 18 Juli 2023 Seri B: 8 Juli 2025 Seri C: 8 Juli 2027
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan yaitu untuk penyaluran kredit
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	<p>Joint Lead Underwriters PT BNI Sekuritas PT Indo Premier Sekuritas PT Maybank Sekuritas Indonesia PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk</p> <p>Konsultan Hukum Melli Darsa & Co.</p> <p>Wali Amanat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</p> <p>Notaris Aulia Taufani, S.H.</p> <p>Auditor Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja</p>

Kronologis Pembayaran Bunga:

Seri A	
8 Oktober 2022	Rp3.800.000.000
Seri B	
8 Oktober 2022	Rp4.687.500.000
Seri C	
8 Oktober 2022	Rp5.100.000.000

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No.S.2023.001/MBI/DIR FIN – Corporate Finance & Capital Management tanggal 9 Januari 2023.

Pemeringkatan

Sebagai bagian dari kebijakan Bank untuk menyediakan informasi bagi pemegang saham dan masyarakat, Maybank Indonesia melakukan pemeringkatan untuk menilai kinerja dan kondisi Perusahaan melalui pihak independen, yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

PEFINDO

Maret 2023

Rating Perusahaan	idAAA/Stabil
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/2022	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/2019	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/2019	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/2018	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/2018	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/2017	idAAA
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap II/2016	idAA

FITCH

Desember 2022

Peringkat Nasional Jangka Panjang	AAA(idn), <i>Outlook</i> Stabil
Peringkat Nasional Jangka Pendek	F1+(idn)
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap II/2016	AA(idn)



Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

AKUNTAN PUBLIK

Nama Akuntan Publik: Muhammad Kurniawan
Terdaftar No. AP.0240

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 5289 5000
Website: www.ey.com/id

Jasa yang diberikan:

Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2022 termasuk di dalamnya reviu atas permodelan terkait Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71

Jasa lainnya:

Reviu Laporan Keuangan Konsolidasian periode 30 Juni 2022

Periode Penugasan:

Tahun Buku 2022

Fee:

- Rp4,06 miliar untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasian periode 31 Desember 2022
- Rp208 juta untuk reviu permodelan Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71
- Rp1,15 miliar untuk reviu Laporan Keuangan Konsolidasian period 30 Juni 2022

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

JASA LISTING

Bursa Efek Indonesia

Jl. Jend. Sudirman No.Kav. 52-53
RT. 5/RW. 3, Senayan
Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12190
Tel. +62 21 515 0515

KUSTODIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lt. 5
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tel. +62 21 5299 1099
Fax. +62 21 5299 1199

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sinartama Gunita

Sinar Mas Land Menara 1, 9th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350 Indonesia
Tel. (62-21) 392 2332
Fax. (62-21) 392 3003

WALI AMANAT

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

International Banking & Financial Institutions Group
Plaza Mandiri Lantai 22
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. +62 21 524 5161
Website: www.bankmandiri.co.id

PT Bank Mega Tbk

Capital Market Services
Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean Kav.12-14A
Jakarta 12790, Indonesia
Tel. + 62 21 7917 5000

JOINT LEAD UNDERWRITERS

PT Maybank Sekuritas Indonesia (d/h PT Maybank Kim Eng Sekuritas)

Sentral Senayan III, Lantai 22
Jl. Asia Afrika No. 8
Gelora Bung Karno, Senayan
Jakarta 10270, Indonesia
Tel. +62 21 8066 8500
Fax. +62 21 8066 8501

PT Indo Premier Sekuritas

Gedung Pacific Century Place, Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 SCBD Lot 10
Jakarta Selatan 12190
Tel. +62 21 5088 7168
Fax. +62 21 5088 7167

PT BNI Sekuritas

Sudirman Plaza Indofood Tower Lt. 16
Jl.Jend.Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910
Tel. (021) 2554 3946
Fax. (021) 5793 6934

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Gedung Artha Graha, Lt.18 & 19
Jl. Jendral Sudirman, kav. 52-53
Jakarta 12190 – Indonesia
Tel. (021) 2924 9088
Fax. (021) 2924 9150

PEMERINGKAT EFEK

PT Fitch ratings Indonesia

DBS Bank Tower, 24th Floor Suite 2403
Jl. Prof Dr Satrio Kav 3-5 Jakarta 12940
Tel. +62 21 2988 6800
Fax. +62-21 2988 6822
Website: www.fitchratings.com

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Equity Tower 30th Floor
Sudirman Central Business District Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel. (62-21) 509 684 69
Fax. (62-21) 509 684 68
Website: www.pefindo.com

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. +62-21 5289 5000
Fax. +62-21 528 4100
Website: www.ey.com/id



Pendidikan dan/atau Pelatihan

Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal

Informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal diuraikan pada pembahasan Tata Kelola Perusahaan.

Informasi pada Situs Web Perusahaan

Maybank Indonesia memiliki situs web yakni www.maybank.co.id yang dilengkapi dengan beragam informasi penting yang senantiasa diperbaharui secara berkala. Situs web Bank dibuat dan dikelola berdasarkan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Situs web Maybank Indonesia dapat diakses oleh nasabah serta masyarakat luas dalam memperoleh informasi tentang Perusahaan.

Bank senantiasa menyempurnakan *website* tersebut secara berkala agar menjadi lebih informatif, mudah diakses, mudah dinavigasi serta ramah bagi penggunanya. Website tersebut mempunyai tampilan informasi dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Maybank Indonesia berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan Prinsip Keterbukaan sebagaimana telah diamanatkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) khususnya penyediaan akses informasi yang komprehensif mengenai kinerja Bank kepada pemegang saham, nasabah, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya, maka Maybank Indonesia menyediakan akses informasi yang dibutuhkan dalam situs web resmi Bank.

Informasi pada situs web Bank secara garis besar terdiri dari: Informasi umum tentang Bank yang terdiri dari Profil Maybank Indonesia, Visi dan Misi, Profil Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Struktur Organisasi, Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak & Entitas Asosiasi, Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal, Penghargaan, Garansi dan Proteksi, Anggaran Dasar Perusahaan, Komite, dan Maybank Foundation Scholarship Program.

Informasi terkait Hubungan Investor yang terdiri dari: Ikhtisar Keuangan, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Publikasi Bulanan, Presentasi Perusahaan, RUPS, Informasi Saham, Informasi Dividen, Aksi Korporasi, Informasi Obligasi, Credit Ratings, Leverage and Liquidity Coverage Ratio, dan Corporate Research www.maybank.co.id

Informasi Produk dan Layanan yang ditawarkan oleh Bank. Informasi tersebut meliputi produk dan layanan: Perbankan Ritel, Perbankan Global, Perbankan Bisnis, Global Markets, Syariah, dan E-Banking.

Website juga menyediakan informasi lainnya terkait informasi jaringan kantor dan jaringan elektronik Bank, laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG), kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), berita dan informasi untuk media.

Website Bank juga memuat peluang karir di Bank, edukasi perbankan kepada nasabah, dan daftar istilah disertai dengan informasi mengenai suku bunga yang berlaku di Bank, serta informasi lainnya terkait dengan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan Perusahaan.

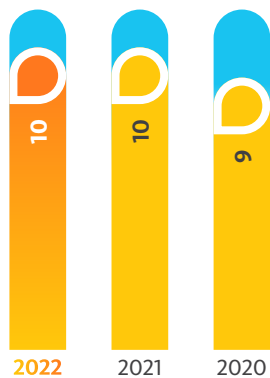
Uraian	Alamat Link Situs Web
Informasi pemegang saham	https://www.maybank.co.id/corporateinformation/InvestorRelation/informasi-penting-lainnya/sharesinformation
Kode etik	https://www.maybank.co.id/corporateinformation/CorporateGovernance/governance-relate-policy
RUPS	https://www.maybank.co.id/corporateinformation/InvestorRelation/rups
Laporan keuangan tahunan terpisah	https://www.maybank.co.id/corporateinformation/InvestorRelation/FinancialInformation/FinancialReport
Profil Dewan Komisaris dan Direksi	https://www.maybank.co.id/corporateinformation/CorporateGovernance/BODBOC
Piagam/ <i>charter</i> Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite dan Unit Audit Internal	https://www.maybank.co.id/corporateinformation/BoardofCommissioners https://www.maybank.co.id/corporateinformation/BoardOfDirectors https://www.maybank.co.id/corporateinformation/committee https://www.maybank.co.id/corporateinformation/CorporateGovernance/governance-relate-policy/



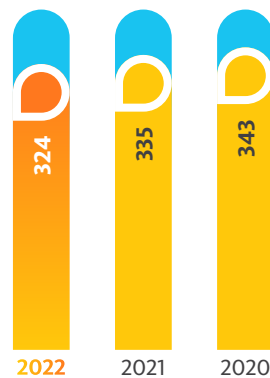
Wilayah Operasional



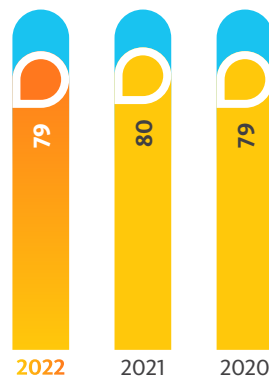
Jumlah Kantor Wilayah



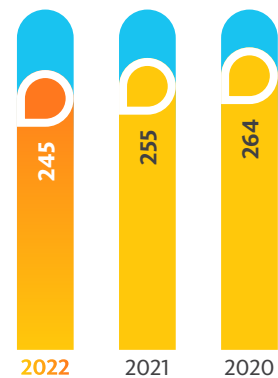
Jumlah Kantor Cabang Konvensional



Jumlah Kantor Cabang Utama



Jumlah Kantor Cabang Pembantu



Kantor Regional

- Sumatera Utara
- Sumatera Selatan
- Jakarta 1
- Jakarta 2
- Jakarta 3
- Jawa Barat
- Jawa Tengah
- Jawa Timur, Bali, & Nusa Tenggara
- Kalimantan
- Sulawesi & Indonesia Bagian Timur

Jumlah Cabang *

361 2020	356 2021	345 2022
-------------	-------------	-------------

* Total Cabang: Jumlah Kantor Cabang Konvensional + Jumlah Kantor Cabang Luar Negeri + Jumlah Kantor Cabang Syariah

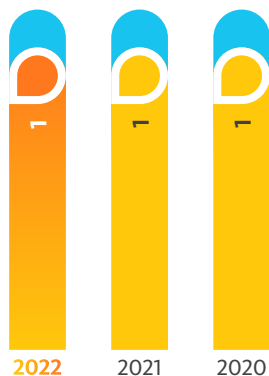
Jumlah ATM

1.428* 2020	1.033 2021	895** 2022
----------------	---------------	---------------

*termasuk 79 CDM
**termasuk 26 CRM



Jumlah Kantor Cabang Luar Negeri



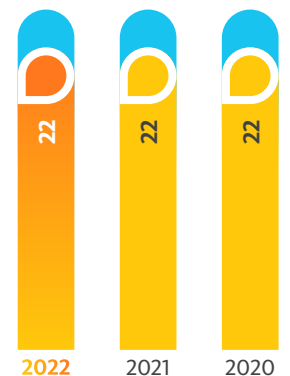
Jumlah Kantor Cabang Syariah



Jumlah Kantor Mikro



Jumlah Mobil Kas Keliling (MKK)





Alamat Kantor Cabang

KANTOR CABANG KONVENSIONAL

Nama Cabang	Alamat	Telp.
KANWIL SUMATERA UTARA	Gedung Sinar Mas Land Plaza Lt.3, Jl. Diponegoro No. 18, Medan	
KC DIPONEGORO MEDAN	Jl. Diponegoro No. 18, Medan	061 - 4537 888
KCP SUMATERA	Jl. Sumatera No. 93 C, Medan	061-88817811
KCP GLUGUR	Jl. Glugur No. 71A, Medan Petisah, Medan	061 - 4152011
KCP SETIABUDI MEDAN	Komplek Ruko Setiabudi No. 7, Medan	061-8219811
KCP BINJAI	Jl. Jend. Sudirman No. 207 A-B, Binjai	061 - 8822325
KCP RING ROAD	Jl Gagak Hitam /Ring Road Nomor 8-9, Kel Sunggal, Kec Medan Sunggal, Medan	061 42577079
KCP MEDAN PLAZA	Jalan Letnan Jenderal Gatot Subroto No. 297, Medan	061 - 4528628
KCP TOMANG ELOK	Jl. Gatot Subroto Komp. Tomang Elok Blok C No. 105 Medan	061 - 8462222
KCP TANJUNG MORAWA	Jl. Pahlawan No. 40 Tanjung Morawa, Deli Serdang	061 - 7940622
KCP BRIGJEN KATAMSO	Jl. Brigadir Jendral Katamso No. 761 AB, Medan	061-7878008
KCP LUBUK PAKAM	Jl. Sutomo No. 7 Kelurahan Lubuk Pakam Pekan Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang	061- 7951238
KC PALANG MERAH, MDN	Jl. Palang Merah No. 15, Medan	061 - 4512800
KCP JL BANDUNG MEDAN	Jl. Bandung 88/11, Pasar Baru, Medan	061 - 4559811
KCP THAMRIN MEDAN	Jl. Thamrin No. 75 - C-I Medan	061 - 7348000
KCP KRAKATAU	Jl. Krakatau No. 138 A Medan	061 - 6630050
KCP PULO BRAYAN	Jl. K.L. Yos Sudarso No. 2 M-N, Pulo Brayan, Medan	061- 6620888
KCP A.R.HAKIM	Jl. A.R. Hakim No. 8, Medan	061 - 7352688
KCP JL CIREBON MEDAN	Jl. Cirebon No. 11 Medan	061- 4157111
KCP SUTOMO	Jl. DR. Sutomo No. 18 I-J Medan	061 - 4565088
KCP CEMARA ASRI	Jl. Cemara Boulevard Blok B 1 No. 76, Kompleks Cemara Asri, Deli Serdang	061 - 6638286
KC BATAM	Raja Ali Haji No. 38 Batam	0778 - 456377
KCP CITRAMAS PENUIN	Jl. Pembangunan Komp. Citramas Bl. A No. 18, Penuin Batam	0778 - 422710
KCP BATU AJI	Komplek Sentosa Perdana Blok DD No. 9 & 10, Batam - Kepri	0778 - 392087
KCP PALM SPRING BATAM CENTER	Komplek Palm Spring BTC Blok D1 No. 10, Batam Centre	0778 - 466705
KCP BOTANIA GARDEN	Ruko Botania Garden, Botania Garden Blok A1 No 1A dan 1B, Batam Center - Batam	0778-7495222
KC PEMATANG SIANTAR	Jl. DR. Sutomo No. 245 Pematang Siantar 21118	0622 - 420777
KCP TEBING TINGGI	Jl. Suprpto No.107, Tebing Tinggi	0621 325811
KCP KISARAN	Jl. Imam Bonjol No. 148 Kelurahan Kisaran Kota, Kecamatan Kisaran Kabupaten Asahan	0623- 348811
KC RANTAU PRAPAT	Jl. Diponegoro No. 19 Rantau Prapat 21412	0624 - 327333
KC TANJUNG PINANG	Jl. Merdeka No. 6 F- G Tanjung Pinang 29111	0771 - 311800
KCP TANJUNG UBAN	Jl. Permaisuri No. 7 Tanjung Uban	0771 - 81800
KC PEKANBARU	Komp. Senapelan Plaza, Jl. Jend. Sudirman No. 69 Pekanbaru	0761-31922
KCP RIAU	Jl. Riau No. 10 FG Kel. Tampan Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau	0761 - 848811
KCP HARAPAN RAYA	Jl. Harapan Raya No. 304 V, Pekanbaru	0761 - 887811

Nama Cabang	Alamat	Telp.
KCP DUMAI	Jl. Sukajadi/ P. Diponegoro No. 106 & 108, Dumai 28812	0765 - 32811
KCP NANGKA	Komp. Citra Plaza Jl. Teuku Tambusai (D/H Jl. Nangka) No. 12 Pekanbaru	0761 - 28230
KC PADANG	Jl. Jend. Sudirman No. 14 Padang 25121	0751 - 30811
KCP PONDOK/ PLAZA MINANG	Jl. Pondok No. 86 - C, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat 25121	0751 - 33148
KCP BUKIT TINGGI	Jl. Jend. A. Yani No. 92 Bukit Tinggi	0752-625811/5
KANWIL SUMATERA SELATAN	Jl. Kapten Rivai No. 1293, Lantai 5, Palembang, Sumatera Selatan	
KC BENGKULU	Jalan Soewondo Parman No. 51-52, Kelurahan Penurunan, Kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu	0736-344100
KC JAMBI	Jl. DR. Sutomo No. 54 Jambi 36113	0741-32141 47
KCP JELUTUNG	Jl. Hayam Wuruk No. 74-75, Jelutung, Jambi	0741 - 20611
KCP SIPIN, JBI	Jl. Kapt. A. Bakarudin No. 67 & 68, Sipin, Jambi 36122	0741 - 63981
KCP KUALA TUNGKAL	Jl. Imam Bonjol No. 68-69, RT. 003 RW.000, Kel. Tungkal IV Kota, Kec. Tungkal Ilir, Kab. Tanjung Jabung Barat, Jambi	0742 - 22611, 322745,46,47
KCP TALANG BANJAR	Jl. Rang Kayo Pngai No. 36 RT 003 RW 003, Kelurahan Talang Banjar, Kecamatan Jambi Timur, Kota Jambi	0741-34700
KC MUARA BUNGO	Jl. Sudirman No. 55, RT 015 RW 006, Kelurahan Bungo Barat, Kecamatan Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	0747-321181
KC PALEMBANG	Jl. Kapten Rivai No. 1293 Palembang 30129	0711 - 311909
KCP SUKAMTO	Jalan R. Sukamto No. 28 E, Palembang	0711-314222/33
KCP LETKOL ISKANDAR	Jl. Letkol. Iskandar No. 901 ABCD Palembang	0711-370771/2
KCP KEBUMEN DARAT	Jl. Kebumen Darat No. 742, Palembang	0711 - 361447
KCP POLYGON	Perumahan Bukit Sejahtera (Polygon) Bl. BA No. 17, Palembang	0711 - 442605
KCP LEMABANG	Jl. RE Martadinata No. 18 B, Kel. 8 Ilir, Kec. Ilir Tengah 1, Palembang	0711 - 710334
KCP BANYUASIN	Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II KM 12 No.6, Kelurahan Alang-alang lebar, Kec Alang-alang lebar (dr.Sukرامي) Palembang 30154	0711-5645217
KCP LUBUK LINGGAU	Jl. Garuda Nomor 2, RT 005 RW 000, Kelurahan Pasar Pemiri, Kecamatan Lubuk Linggau Barat II, Kota Lubuk Linggau	0733-320170
KC BANDAR LAMPUNG	Jl. Pattimura No. 15, Kelurahan Kupang Kota, Kecamatan Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung	0721-487409/10
KCP TANJUNG KARANG	Jl. Kartini Komp. Pertokoan Pasar Tengah Blok B / II No. 15 Tanjung Karang Lampung 3511	0721 - 266651
KCP RADEN INTEN	Jln. Raden Intan No. 144/88 Tanjung Karang, Bandar Lampung	0721 - 250270
KCP METRO LAMPUNG	Komp. Ruko Sumur Bandung Blok B No. 5 Metro, Lampung	0725-4781114
KCP BANDAR JAYA	Jl. Proklamator No. 25 Kelurahan Bandar Jaya Barat, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Propinsi Lampung	0725-527611
KCP PRINGSEWU	Jl. Jendral Ahmad Yani No. 99 A, Desa Pringsewu Timur, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Lampung	0729-7330011
KCP ANTASARI	Jl. Pangeran Antasari No. 36 C, Kelurahan Kedamaian, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung, Lampung	0721-5600588
KC PANGKALPINANG	Jl. Pegadaian No. 12A, Kompleks Pasar, Kota Pangkalpinang	0717-424324
KANWIL JAWA BARAT	Jl. R.E. Martadinata No. 23 Bandung	
KC RE MARTADINATA	Jl. R.E. Martadinata No. 23 Bandung	022- 4240720



Nama Cabang	Alamat	Telp.
KCP GATOT SUBROTO	Jalan Jenderal Gatot Subroto Nomor 251, RT 001 RW 03, Kelurahan Cibangkong, Kecamatan Batununggal, Kota Bandung	(022) 73517501
KCP BUAH BATU	Jl. Buah Batu No. 261 Bandung	(022) 7305595
KCP KOPO SAYATI	Jl. Raya Kopo Bihbul No. 16 D Bandung	(022) 5415858
KCP JL AHMAD YANI BANDUNG	Jl. A. Yani No. 702 Bandung	(022) 7202914
KCP BATUNUNGGAL	Jl. Batununggal Indah No. 153, Kelurahan Batununggal, Kecamatan Bandung Kidul, Wilayah Gedebage, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat	022 7563466
KCP MOHAMMAD TOHA	Jl. Mohammad Toha No. 111 A dan 165, Kelurahan Cigereleng, Bandung	(022) 42826965/ 42826599
KC ASIA AFRIKA	Jl. Asia Afrika No. 113 Bandung	(022) 4214024
KCP SETIA BUDI BANDUNG	Jalan Dokter Setiabudhi No. 170 E, Kelurahan Hegarmanah, Kecamatan Cidapad, Kota Bandung, Propinsi Jawa Barat	(022) 2032616
KCP CIMAH	Jl. Amir Mahmud no. 294, Cimahi	(022) 6658188
KCP KOMPLEK SUMBER SARI	Ruko Sumber Sari No. 130 Jl. Soekarno Hatta, Bandung	(022) 6079900
KCP SURYA SUMANTRI	Jl. Surya Sumantri No. 56 Bandung	(022) 2003390
KCP PASIR KALIKI	Jl. Pasirkaliki No. 154, Bandung	(022) 84468050
KCP RANCAEKEK	Jl. Rancaekek No. 147, Bandung	(022) 7797022
KCP JL CIBADAK BANDUNG	Jl. Cibadak No. 88 Bandung	(022) 4207809
KCP KOPO PLAZA	Ruko Bumi Kopo Kencana Bl. D-14, Jl. Lingkar Selatan, Bandung	(022) 6079717
KCP KOTA BARU PARAHYANGAN	Ruko Tatar Pancawarna, Jl. Pancawarna no. 11, Kota Baru Parahyangan, Desa Cipendeuy, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat	(022) 86861195
KCP UJUNGBERUNG	Jl AH Nasution 113, Kec Ujungberung, Bandung	022-63734481
KCP GARUT	Jl. Ciledug No. 177, RT 001 RW 010, Desa/Kelurahan Kotakulon, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut	0262-238071
KCP TAMAN KOPO INDAH	Ruko 1B-20 RT 10 RW 11, Desa Rahayu, Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung	022-5421334
KC SUKABUMI	Jl. Jendral Sudirman No. 72, Kelurahan Benteng, Kota Sukabumi	0266214800
KCP CIANJUR	Jl. HOS Cokroaminoto No. 98 Cianjur 43215	(0263) 282800
KCP CIBADAK	Jl. Siliwangi No. 81 B, RT 001, RW 018, Kelurahan Cibadak, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat	(0266) 534700
KC TASIKMALAYA	Jl. Juda Negara Ruko No. 16-17 Tasikmalaya	(0265) 338408
KC CIREBON	Jl. Siliwangi No. 49 Cirebon	(0231) 202150
KCP WINAON, CIREBON	Jl. Winaon No. 14 Cirebon	(0231) 233350
KANWIL JAKARTA 1	Gedung Sinar Mas Land Plaza, Menara 1 Lt. 3 Jl. M.H. Thamrin Kav. 22 No. 51, Jakarta	
KC THAMRIN, JKT	Jl. MH Thamrin Kav. 22 No. 51, Tower 2 Lt. 1, Jakarta 10350	(021) 2300888
KCP PROKLAMASI	Jl. Proklamasi No. 23 Jakarta Pusat 10320	021-3906889
KCP WISMA KEIAI	Wisma KEIAI Lt. Dasar, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4, Jakarta	021-5724031-36
KCP MALL AMBASADOR	Jl. Prof. Dr. Satrio, Lt. Dasar Ruko No. 1, Jakarta Selatan	021 - 5760136-38
KCP TANAH ABANG	Jl. Fachruddin Bl. D 18-19 Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250	021 - 2303035/3923520
KC SUMMIT MAS, JKT	Summitmas Tower II Jl. Jend. Sudirman Kav. 61, Jakarta	021 - 2526333
KCP SENTRAL SENAYAN 2	Sentral Senayan II Ground Floor, Unit No.201F, Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta Pusat	021-57954101
KCP WOLTER MONGINSIDI	Jl. Wolter Monginsidi No. 64B, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	021-72796941/43
KCP WARUNG BUNCIT	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 91, Jakarta Selatan	021-7984401-05
KCP PALMERAH	Jl. Palmerah Utara 36-38, Jakarta	021-5305119
KCP PERMATA HIJAU	Jl. Perak No. 17B , Permata Hijau , Jakarta 12210	021 - 5357333

Nama Cabang	Alamat	Telp.
KCP SENTRAL SENAYAN 3	Gedung Sentral Senayan 3, Ground Floor, Jl. Asia Afrika 8, Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta Pusat 10270	021-29228857
KC MT. HARYONO, JKT	Wisma Korindo Lt. 1, Jl. MT. Haryono Kav. 62 Jakarta	021-7976061-5
KCP WISMA MULIA	Suite G 01, Wisma Mulia Jl. Jend. Gatot Subroto 42, Kuningan Barat, Mampang Prapatan Jakarta 12710	021 - 52906000
KCP GRAHA IRAMA	Jl. HR Rasuna Said Kav. 1-2 Ground Floor Blok B Jakarta Selatan	021-5261330-4
KCP SUPOMO	Jl. Profesor Supomo SH Blok Z Persil 25 (Supomo No. 55), Kec. Tebet, Kel. Tebet Barat, Jakarta Selatan	021-83780897-8
KC FATMAWATI, JKT	Jl. R.S. Fatmawati No. 28 Jakarta	021 - 7511900
KCP AMPERA	Jl. Ampera Raya 10 Pejaten Barat, Jakarta 12510	021-7180149-50
KCP GRAND WIJAYA	Komp.Perkantoran Wijaya Grand Puri, Jl. Wijaya II Blok G No. 35-36, Jakarta Selatan	021 - 2700620
KCP KEMANG	Jl. Kemang Raya No. 6 Jakarta	021 - 7181404
KCP PANGLIMA POLIM	Jl. Panglima Polim Raya No. 79 Jakarta	021 - 2700811
KCP TB SIMATUPANG	Gedung Graha Simatupang, lt. 1 & 2, Jl. T B Simatupang Kav. 38, Jakarta Selatan	021-7813292-94
KCP DEPOK	Jl. Margonda Raya No. 38 Depok	021 - 7751368
KC PONDOK INDAH, JKT	Jl. Metro Pondok Indah Kav. II UA No.65-66, Jakarta 12310	021-7500027
KCP BONA INDAH	Jl. Karang Tengah, Kompleks Perumahan Bona Indah Blok A2/B Kavling No. 6, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan, DKI Jakarta	021 - 7548033
KCP PAMULANG	Jl. Siliwangi Ruko Pamulang Permai 1 Blok SH 19/12, Ds. Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kab. Tangerang Selatan	021 - 74701403
KCP BINTARO JAYA	Jl. Bintaro Utama 3 A Rukan Blok A No.1 , Pondok Aren, Tangerang	021-7351158-60
KCP KEBAYORAN ARCADE	Jl. Ruko Kebayoran Arcade II, Kaveling Blok KA/B2 22, Kelurahan Pondok Jaya, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan	021-29511826
KCP BINTARO PERMAI	Jl. RC Veteran No. 1, Kel. Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan	021 - 73692589
KCP RADIO DALAM	Jl. Radio Dalam No. A/1b (Komplek Yado) Kec Kebayoran Baru, Gandaria Utara Jakarta Selatan	021-72798989
KC JATINEGARA, JKT	Jl. Jatinegara Timur 59 Jakarta	021 - 2800320/2800333
KCP MATRAMAN	Jl. Matraman Raya No. 55 Jakarta	021-8510761-65
KCP PEMUDA	Jl. Pemuda RT.007/01 No. 29 Jakarta	021 - 4714850
KC ROXY MAS, JKT	Jl. Hasyim Ashari Blok B1 12 A, Jakarta	(021) 6329515
KCP CENTRAL PARK	Garden Shopping Arcade Blok B / 08 /BC, Kawasan Podomoro City. Jl. S. Parman Kav. 5-9 Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat	021-29209059
KCP DAAN MOGOT	Jl. Daan Mogot Raya Km 1 No. 10, Rukun Tetangga No. 011, Rukun Warga 04, Kelurahan Jelambar, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat.	021-29200611
KCP GREEN VILLE	Komp. Pertokoan Green Ville Blok A 17-18 Jakarta	(021) 5656044
KCP TOMANG	Jl. Tomang Raya No. 12A, Jakarta	(021) 5681750/5681753
KCP JEMBATAN LIMA	Jl. Moch. Mansyur No. 65 D, Jakarta 11270	(021) 6304135
KANWIL JAKARTA 2	Gedung Wisma Eka Jiwa lt. 6, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730	
KC KOTA	Jl. Gajah Mada No. 187, Jakarta Barat	021 - 2310811
KCP SAMANHUDI	Jl. H. Samanhuri No. 55A, Jakarta	021 - 3448188
KCP GARUDA	Jl. Garuda No. 22B, Jakarta	021- 4211844
KCP LINDETEVES TRADE CENTER	Lindeteves Trade Center, Ruko RA-47 dan kios C31 No. 10, Ground Floor 2 (GF2)	021-62320643
KCP GLODOK PLAZA	Komp. Glodok Plaza, Jl. Pinangsia Raya Blok E No. 9-10, Jakarta	(021) 628-1100
KCP MANGGA BESAR	Jl. Mangga Besar VIII No. 6, Jakarta Barat	021-6261184



Nama Cabang	Alamat	Telp.
KCP LINDETEVES	Pasar Hayam Wuruk Indah (Lindeteves) blok A, Lantai 2 BKS 027, Jakarta Barat	021-6242580
KCP KETAPANG INDAH	Komplek Ketapang Indah Blok B-2 No.18 Jakarta Barat	021 - 6338566
KC PURI KENCANA, JKT	Komp. Puri Niaga III, Jl. Puri Kencana B1. M - 8 No. 1 JKL, Jakarta 11610	021-583-56536
KCP PURI SENTRA NIAGA	Jalan Kompleks Ruko Sentra Niaga Puri Indah Blok T 1 nomor 8, Kecamatan Kembangan, Kelurahan Kembangan Selatan, Jakarta Barat	021-22500505
KCP TAMAN PALEM	Ruko Taman Palem Lestari Blok D10/25, Cengkareng, Jakarta Barat	(021) 55959008
KCP KEBUN JERUK INTERCON	Komplek Intercon Plaza No. 3 Jl. Meruya Ilir No. 14, Jakarta	(021) 5841501
KCP KEBON JERUK PLAZA	Jl. Raya Perjuangan Blok A No.7-8 Jakarta	(021) 5308885
KCP DAAN MOGOT BARU	Ruko Daan Mogot Baru, Jl. Tanah lot Blok LB V No.31-32, Tangerang	(021) 5447188
KCP GREEN GARDEN	Komp. Perumahan Green Garden Jl. Raya Daan Mogot Km. 3 Blok 22 No. 46, Jakarta	(021) 5828359
KCP DUTA MAS JELAMBAR	Komp. Pertokoan Taman Duta Mas, Blok E1 No. 15 Jl. Tubagus Angke, Jakarta	(021) 5678021
KC EKAJIWA, JKT	Gedung Wisma Eka Jiwa Lt. 6, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730	(021) 612-1611
KCP HARCO MANGGA DUA	Ruko Agung Sedayu Blok G No. 2, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730	(021) 62202790
KCP PANGERAN JAYAKARTA	Jl. Pangeran Jayakarta No. 129, Blok A9-10, Kel. Mangga Dua Selatan, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat 10370	(021) 6242677
KCP ITC MANGGA DUA	Jl. Arteri Mangga Dua, ITC Building Blok D NO. 6-9, Jakarta	(021) 6016418
KCP MAL MANGGA DUA	Gd. Mal Mangga Dua Blok RM No. 1-2, Jl.Mangga Dua Raya, Jakarta Pusat 10730	(021) 6129160
KCP KALI BESAR	Jl. Kalibesar Barat No. 18-19, Jakarta Barat	(021) 2600811
KC KELAPA GADING, JKT	Jl. Raya Barat Boulevard Blok LC5 No. 9-11, Jakarta	021 - 4503181
KCP PULO GADUNG	Gedung Sapta Mulia, Lantai 1, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR.3B, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur	021 - 46834867
KCP KLP. GADING BULEVARD I	Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok PA-19 No. 11, Jakarta Utara 14240	021 - 4514425
KCP KLP. GADING BULEVARD II	Jl. Raya Boulevard I-3 no. 4, Jakarta	021 - 4515253
KCP KLP. GADING KIRANA	Jl. Gading Kirana Timur Blok A 13 No. 35, Jakarta Utara	021-4513212-15
KCP CAKUNG CILINCING	PT. Bimaruna Jaya, Jl. Cakung Cilincing Km.1,5, Jakarta Timur	021 - 4619401
KC PLUIT, JKT	Jl Pluit Kencana Raya No. 80 Blok D Kav. 34, Jakarta	(021) 6604333
KCP BANDENGAN	Jl. Bandengan Utara No. 85/A 10, Jakarta	(021) 6601469
KCP BUKIT GOLF MEDITERANIA	Rukan Exclusive A 6-7, Bukit Golf Mediterania, Jakarta Utara	(021) 55966101
KCP TELUK GONG	Ruko Duta Indah Square 1, Jalan Raya Teluk Gong No. 15 Blok A No. 1, Jakarta Utara	(021) 66670575
KCP MUARA KARANG RAYA	Jl Pluit Karang No 197 Blok A7 Kav No 2 Jakarta Utara	(021) 22667767
KCP MUARA KARANG	Jl. Pluit Karang Timur Bl. B 8 No. 112 Jakarta	(021) 660-1478
KCP PESONA INDAH KAPUK	Rukan Pesona Indah Kapuk Jl. Kapuk Kamal Raya Blok A No. 3A & 5, Jakarta	021-55951850
KC CEMPAKA MAS, JKT	Ruko Grand Cempaka Jl. Letjend. Suprpto Blok A No.34, Cempaka Putih, Jakarta 10640	021-4215915-20
KCP TANJUNG PRIOK	Jl Enggano No. 38, Tanjung Priuk, Jakarta	021 - 430-0419
KCP SUNTER PARADISE	Jl. Bismaraya Blok A5 No. 50, Sunter, Jakarta	(021) 6452804-05
KCP SUNTER PODOMORO	Jl. Sunter Agung Utara Blok A36 d No. 40-41, Sunter, Jakarta Utara	(021) 64716300
KCP DANAU SUNTER II	Jl. Danau Agung II C3/C4 RT 010/011 No. 77 A-B, Jakarta Utara	(021) 6518105
KANWIL JAKARTA 3	Gedung Kantor Cabang Jatinegara Lt.3, Jl. Jatinegara Timur 59, Jakarta Timur	
KC BEKASI, JTN-JKT	Ruko Kalimalang Commercial Center, Jl. Jend. A. Yani Blok A-1 No. 8 Bekasi	021 - 8849060
KCP KALIMALANG,	Pertokoan Duta Permai Bl.B-1 No.14-16, Jl. Kalimalang, Bekasi	021-88954311
KCP PONDOK GEDE	Jl. Raya Jatiwaringin No. 93B, Kelurahan Jatiwaringin, Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat	021- 85527460

Nama Cabang	Alamat	Telp.
KCP HARAPAN INDAH	Ruko Sentra Niaga 2 Blok SN2 No. 7, Bulevar Hijau, Harapan Indah, Medan Satria, Bekasi Barat	021 - 88387040
KCP GRAND WISATA	Ruko Grand Wisata Blok AA 9 No. 23, Bekasi	021 - 82616054
KCP KEMANG PRATAMA	Ruko Kemang Pratama Kav. AM No. 07 B, Bekasi	021 - 82415222
KC LIPPO CIKARANG	Komp. Ruko Thamrin Bl. B No. 2 Bl. B No. 2 Lippo Cikarang Jl. MH. Thamrin, Bekasi 17550	021 - 89909052
KCP CIBITUNG	Komplek Perkantoran Kawasan Industri, MM 2100 Blok C No. 12 A dan B, Cibitung - Bekasi	021-8981338-40
KCP JABABEKA	Jl. Niaga Raya Ruko Capitol No. 2 M , Jababeka II	021 - 89830717
KCP CIKARANG PLAZA	Ruko Cikarang Plaza, Jl. Sumantri Blok No. 17 & 18, Cikarang, Jawa Barat	021-8905011-13
KCP DELTAMAS	PERUMAHAN KOTA DELTAMAS, BLOK B NO. 1, LOKASI PALAIS De PARIS, DESA SUKAMAHI, CIKARANG PUSAT	021 - 89970005
KC KARAWANG, JKT	Jl. Jend. A. Yani No. 85 Karawang	0276 - 403304
KCP SENTRA KIIC	Sentra KIIC Room #1, Unit C, Sentra KIIC, Jalan Permata Raya Lot-CA 1, Kawasan Industri KIIC, Telukjambe Karawang - Jawa Barat	021-8905404 - 05 0267-644008, 646382
KCP CIKAMPEK	Jl. Jend. A. Yani Ruko No. 60C Cikampek	0264-311761/3
KCP SURYA CIPTA KARAWANG	Gedung Suryacipta Square, Jl. Surya Utama Kav.C-1, Kawasan Industri Suryacipta, Karawang	(0267) 8610234
KCP BUKIT INDAH	Kompleks Sentra Niaga Blok A-II No. 29 Kanto No. 44, Kota Bukit Indah, Kabupaten Purwakarta	0264-8371185/88
KCP TUPAREV	Jl. Tuparev No. 56, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat	0267-8490899
KCP PURWAKARTA	Jl. Jendral Sudirman No. 59 Purwakarta	0264-311761-3
KC BOGOR, JKT	Jl. Suryakencana No. 231 Bogor	0251 - 8330316
KCP PAJAJARAN	Komp. Pertokoan Jl. Pajajaran No. 20 (28 L), Bogor	0251 - 8317291
KCP CITRA GRAN CIBUBUR	Perumahan Citra Gran Kawasan City Walk Blok CW No. 10 dan 11, Cibubur	021-29060515-7
KCP SOLEH ISKANDAR	Jl. K. H. Soleh Iskandar No 2Q, Komplek Ruko 24, Bogor	0251 - 8325566
KCP BARANANGSIANG	Jalan Raya Pajajaran No. 78 N, Bogor	0251-8330082
KCP CIBINONG	Jl. Mayor Oking Jayaatmaja No. 27 Komp. Pertokoan Cibinong Indah Bl. A No.3, Cibinong	021 - 8753692
KCP KOTA WISATA	Ruko Trafalgar Bl. H-2&H-3 Sentra Eropa, Perum. Kota Wisata Jl. Transyogi km 6, Cibubur, Bogor	021- 84934504
KCP DEWI SARTIKA	Jl. Dewi Sartika no.27D,Bogor	0251-8333728
KC CILEGON	Jl, Ahmad Yani, Komplek Ruko Cilegon City Square Blok A No. 08 , Kedaleman, Cibeer , Kota Cilegon	(0254) 395401
KC TANGERANG, JKT	Jl. Daan Mogot No. 33, Tangerang	(021) 5513626
KCP CITRA RAYA CIKUPA	Jl. Boulevard Utama Ruko Square 2 Blok B 5A/01, Perumahan Citra Raya Cikupa, Tangerang	(021) 5961190
KCP CBD CILEDUG	CBD Ciledug Trade Mall & Shopping Arcade Ruko A3/27, Jl. HOS Cokroaminoto No. 93 Ciledug, Tgr	(021) 73458080
KCP TANGERANG CITY	Ruko Business Park, Tangerang City A 36, Jl. Jendral Sudirman dan Jl. Perintis Kemerdekaan, Kota Tangerang	021 - 29239700
KC BUMI SERPONG DAMAI	Ruko BSD Sektor 7 Jl. Raya Serpong Blok RN No.56-57, Tangerang 15310	(021) 5371455
KCP ALAM SUTERA	Ruko Sutera Niaga I No. 36 & 37, Ruko Alam Sutera, Tangerang	(021) 53124750
KCP SUMMARECON SERPONG	Jl. Gading Serpong Boulevard Blok AA No. 27 Gading Serpong, Tangerang Banten	(021) 5467910
KCP KARAWACI	Ruko Pinangsia, Karawaci Office Park Blok H No.2 Lippo Karawaci, Kecamatan Cibodas, Kelurahan Panunggangan Barat, Tangerang, Banten 15138	(021)-5469297



Nama Cabang	Alamat	Telp.
KCP SUTERA PALMYRA	Ruko Jalur Sutera 25A No 1, Perumahan Alam Sutera, Kecamatan Bencong, Tangerang, Banten	(021) 29315001-06
KCP PASAR MODERN SERPONG	Jl. Ruko Golden Madrid 1 Blok C No. 6 BSD, Tangerang	(021) 5389032
KCP TERAS KOTA	Ruko CBD Bidex Blok A/5 BSD, Serpong, Tangerang	(021) 5389029
KANWIL JAWA TENGAH	Jl. Pemuda No. 150 Semarang	
KC SEMARANG	Jl. Pemuda No. 150 Semarang	(024) 3511506
KCP JL SUDIRMAN SEMARANG	Jl. Jend. Sudirman NO.103, Semarang	(024) 7623423
KCP GANG BESEN	Jl. Gang Besen No. 20-22, Semarang	(024) 3546440
KCP BSB CITY	Ruko Taman Niaga Bukit Semarang Baru (BSB) Blok E No. 3A, Semarang	(024) 76670611
KC SULTAN AGUNG	Komp. Pertokoan Sultan Agung 1, Jl. Sultan Agung No. 55, Semarang	(024) 8315590
KCP UNGARAN SEMARANG	Jl. Diponegoro No. 758, Ungaran	(024) 6925765
KCP SETIABUDI BANYUMANIK	Ruko Setiabudi, Jalan Setiabudi No. 121 Kav 11, Kelurahan Sronдол Kulon, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Propinsi Jawa Tengah	(024)-7466081
KC TEGAL	Jl. Jend. Sudirman No. 40 Tegal	(0283) 358500
KCP PEMALANG	Jl. Jendral Sudirman Timur No.31Candramawa RT 004/004 Desa/Kelurahan Wanarejan Selatan. Kecamatan Taman, Pemalang	0284-325800
KC KUDUS	Jl. Dr. Lukmonohadi No. 65 Komp. Rukan Panjunan, Kudus	(0291) 432 841
KC PEKALONGAN	Jl. Diponegoro No. 4 Pekalongan	(0285) 421337
KC PURWOKERTO	Jl. Jend. Sudirman No. 660-662 Purwokerto	(0281) 638623
KCP CILACAP	Jl. Ahmad Yani No. 77, Cilacap	(0282) 532133
KCP PURBALINGGA	Jalan Jendral Ahmad Yani nomor 63 Ruko No.3, Kelurahan Kandanggampang, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Propinsi Jawa Tengah	(0281) 891851
KC SALATIGA	Jl. Diponegoro Nomor 20, Kelurahan Salatiga, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga, Propinsi Jawa Tengah	(0298) 326280
KC SOLO	Jl. Slamet Riyadi No. 307 Solo	(0271) 722910
KCP PALUR	Jalan Raya Palur No. 295, Desa Palur, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo, Propinsi Jawa Tengah	(0271) 827584
KCP URIP SUMOHARJO	Jl. Urip Sumoharjo No. 29, Kelurahan Kepatihan Wetan, Kecamatan Jebres, Kotamadya Surakarta, Propinsi Jawa Tengah	(0271) 632651
KCP VETERAN	Jl. Veteran No. 140, Solo	(0271) 656811
KCP ADI SUCIPTO	Jalan Adi Sucipto No. 67E, Kelurahan Kerten, kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, Propinsi Jawa Tengah	(0271) 743811
KCP SOLO BARU	Jalan Raya Solo Permai LJ No. 36, Desa Madegondo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Propinsi Jawa Tengah	(0271) 7889566
KC MAGELANG	Jl. A. Yani No. 11 Magelang	(0293) 368111
KCP TEMANGGUNG	Jl. Diponegoro No. 27, Kelurahan Temanggung I, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung, Propinsi Jawa Tengah	(0293) 492808
KC YOGYAKARTA	Jl. Jend. Sudirman No. 48 Yogyakarta	(0274) 561416
KCP JL MAGELANG	Jl. Magelang No. 119 B Yogyakarta	(0274) 541751
KCP JL BRIGJEND KATAMSO	Jl. Brigjend. Katamso No. 143 Yogyakarta	(0274) 389281
KCP GEJAYAN	Jl. Gejayan CT X/22, Yogyakarta	(0274-555606
KANWIL JATIM, BALI & NUSRA	Jl. Jembatan Merah No. 3, Surabaya	031-3520055, 3520057, 3520058, 3520059, 3520064
KC SURABAYA	Jl. Jembatan Merah No. 3, Surabaya	031-3520055, 3520057, 3520058, 3520059, 3520064

Nama Cabang	Alamat	Telp.
KCP PASAR ATUM	Pasar Atum Mall Lt. 2 Stand BA 08-09, Jl. Stasiun Kota, Surabaya	031-3540819
KCP KEDUNGORO	Jl. Kedungoro No. 74/B2, Surabaya	031 - 5320530
KCP MERR	Ruko Promenade Kav 20 Jl Dr Ir Soekarno Kav 20 Baru Rungkut Surabaya	031-87860868
KCP PAKUWON CITY	Jl. Pakuwon Boulevard II AA2-07, Kelurahan Kejawan Putih Tambak, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur	031-5967019
KCP KAPAS KRAMPUNG	Jl. Kapas Krampung No. 188 Surabaya	031 - 5035418
KC MAYJEND SINGKONO, SBY	Jl. Mayjen Sungkono No 109 Surabaya	031-5671137
KCP HR MUHAMMAD	Jl. HR. Muhammad No. 108, Surabaya	031 - 7347110
KCP SUPER MAL PAKUWON	Supermall Pakuwon Indah LG 150-152 Jl. Puncak Indah Lontar 2 Surabaya	031-7390434-7
KCP ARGOPURO	Jl . Argopuro No. 53 A Surabaya 60251	031-5320537
KCP DARMO	Jl. Raya Darmo No. 121 Surabaya	031 - 5672347
KCP CITRALAND SURABAYA	Ruko G Walk Galeria Blok M No. 1, Citra Raya, Surabaya	031-7414394-99
KC JEMUR ANDAYANI, SBY	Jl. Jemur Andayani No. 19 Surabaya	031-8433620
KCP MAL GALAXY SRBY	GD. Galaxi Mal LT. Dasar No. 73 Jl. Darma husada Indah Timur No. 37 Surabaya	031-5937175
KCP PONDOK CHANDRA	Jl. Palem No. 22-23 Pondok Chandra Surabaya	031 - 8669531
KCP MANYAR	Jl. Ngagel Jaya Selatan Blok D3 - D4 Surabaya	031 - 5043983/81
KCP KERTAJAYA	Jl. Kertajaya No 198 Surabaya	031 - 5015741
KCP SIDOARJO	Jl. Gajah Mada No. 14-16 Sidoarjo Surabaya	031 - 8962508/09
KC MOJOKERTO	Jl. Jaksa Agung Suprpto No 30 Mojokerto	0321 - 383811
KCP MOJOSARI	Kompleks Ruko Royal Mojosari Blok A, No. 10 atau RA-10 Jl. Erlangga, kecamatan mojosari, kabupaten mojokerto, Jawa Timur	0321-590811
KC GRESIK, SBY	Jl. Veteran No. 1, Kompleks Plaza Matahari Blok A3-4, Gresik	031 - 3977933
KCP PERAK	Jl. Perak Timur No. 192, Surabaya	031 - 3286445
KCP MARGOMULYO	Jl. Margomulyo No.g Blok AA - 06 Surabaya	031-7494785
KCP TUBAN	Jl. Basuki Rahmat No. 145, Tuban	0356-322017
KC JEMBER	Jl. Gatot Subroto No 48 Jember	0331 - 484706
KCP BANYUWANGI	Jl. A. Yani No.30, Banyuwangi	0333 - 418811
KC JOMBANG	Jl. Merdeka No. 133-135 Jombang	0321-864532
KC KEDIRI	Jl. Hayam Wuruk No 20 B-C Kediri	0354 - 685582
KCP TULUNGAGUNG	Jl. Jendral Sudirman No. 78, Tulungagung 66212	0355-335811
KCP BLITAR	Jl. Veteran No.1, Blitar	0342 - 814811
KCP MADIUN	Jl. Trunojoyo No. 28, Madiun	0351-467811
KC MALANG	Jl. Basuki Rahmat No. 91-92 Malang	0341 - 368875
KCP SOEKARNO HATTA MALANG	Jl. Soekarno Hatta A 10 Kav. 07, Komplek Ruko Soekarno Hatta Business Center, Malang	0341-482002
KCP JL KAWI	Jl. Kawi Malang No. 11Malang	0341 - 365131
KCP BATU MALANG	Jl. Dewi Sartika No. 7D Kota Batu	0341-592111
KC PROBOLINGGO	Jl. DR. Sutomo No. 78 Probolinggo	0335 - 422384
KCP PASURUAN	Jl. Panglima Sudirman No. 92A, Pasuruan	0343 - 419737
KC DENPASAR	Jl. Udayana No. 1 Denpasar Bali	0361 - 237250
KCP GATOT SUBROTO DENPASAR	Jl. Gatot Subroto Tengah No. 312 Denpasar	0361 - 411500
KCP JL SUDIRMAN DENPASAR	Jl. Sudirman No.8 Denpasar Bali	0361 - 240411
KCP UBUD	Jl. Raya Ubud Gianyar Bali	0361 - 976595



Nama Cabang	Alamat	Telp.
KCP SINGARAJA	Jl. Diponegoro No. 95 B Singaraja Bali	0362-21234-7
KCP SANUR	Kompleks Ruko Sanur Raya No. 14, Jl. By Pass Ngurah Rai, Desa Sanur Kaja, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar	0361-274844
KCP GIANYAR	Jl. Dharma Giri No. 8 B, Gianyar Bali	0361-8958199
KC SUNSET ROAD, DPS	Jl. Sunset Road No 811, Kuta - Badung, Bali	0361 - 8477250
KCP KEROBOKAN	Jl. Raya Kerobokan No. 58 Br. Taman, Kuta-Badung, Bali	0361 - 737737
KCP SESETAN	Jl. Diponegoro No. 369, Unit D Kel. Pedungan, Kec. Denpasar Selatan, Denpasar, Bali	0361-4481558
KCP KUTA SQUARE	Jl. Bakung sari Komp Pertokoan Kuta Square Blok E3 & 4 Kuta Denpasar Bali	0361 - 756671
KCP NUSA DUA	Komp Pertokoan Tragia Nusa Dua Blok E 39-41 Denpasar Bali	0361 - 772072
KCP GATOT SUBROTO BARAT	Gatot Subroto No. 200, Badung-Bali	0361-8444481
KC KUPANG	Jl. Siliwangi No. 35 Kupang	0380 - 822889
KC MATARAM	Jl. AA Gde Ngurah NO 48 C-D Cakranegara Mataram Lombok	0370 - 635027
KANWIL KALIMANTAN	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 811 Kelurahan Klandasan Ilir Kec. Balikpapan Selatan - Balikpapan	
KC BALIKPAPAN	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 811 Kelurahan Klandasan Ilir Kec. Balikpapan Selatan - Balikpapan	0542 - 731176
KCP BALIKPAPAN BARU	Jl. MT. Haryono, Komp. Balikpapan Baru Blok B2 No. 1 Balikpapan	0542 - 875123
KCP KEBUN SAYUR	Jl. Letjen Soeprapto RT 17 No. 24 Balikpapan	0542 - 735262
KCP BALIKPAPAN PERMAI	Kompleks Pertokoan Balikpapan Permai, Jl. Jendral Sudirman No. 640 Balikpapan	0542 - 744330
KC TARAKAN	Jl. Yos Sudarso No. 7 RT 13 Tarakan, Kalimantan Utara	0551-2028811
KCP KCP TANJUNG REDEB	Jalan Durian I No. 41, Kelurahan Tanjung Redeb, Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur	0554-26611
KC BANJARMASIN	Jl. Lambungmangkurat no. 68 Banjarmasin	0511-4367711/6
KCP AHMAD YANI BANJARMASIN	JL A hmad Yani Km 2,5 No. 39 A, Banjarmasin	0511-3257811/3273760
KCP BANJAR BARU	Jl. A. Yani Km. 37, Komplek rumah toko (ruko) Mawar Business Center Kavling 3, Banjarbaru	0511-4777324
KC PONTIANAK	Jl. Tanjung pura No. 128 Pontianak	0561 - 739220
KCP AHMAD YANI PONTIANAK	Jl. Jendral Ahmad Yani No. B 34, Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat	0561 - 768333
KCP SANGGAU	Jl. Ahmad Yani No 60, Sanggau	0564 - 24599
KCP SINGKAWANG	Jl. Pangeran Diponegoro No. 95 Kecamatan Pasiran kelurahan melayu, Singkawang, Kalbar	0562-636809/0562-636954/0562-636126/0562-638251
KCP KETAPANG	Jl. MT. Haryono No. 57 Kabupaten Ketapang, kalimantan Barat	0534-34580/34578 /34594
KCP SINTANG	Jl. MT. Haryono No. 8, RT. 01 RW. 01, Kelurahan Kapuas Kanan Hulu, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat	0565-24228
KC SAMARINDA	Jl. Panglima Batur No.1-3-5 Samarinda	(0541) 732751/528
KCP PAHLAWAN	Ruko Permata Kaltim, Jalan Pahlawan No. 6, Samarinda	0541 - 744811
KCP BONTANG	Jl. Bayangkara No 88 Bontang	0548 - 23123
KCP ANTASARI SAMARINDA	Jl. Pangeran Antasari No. 17, Kel. Air Putih Kec. Samarinda Ulu, Kota samarinda	0541 7779981
KC SAMPIT	Jl. Rahadi Usman No.3, Sampit, Kalimantan Tengah	0531 - 23464
KCP PANGKALAN BUN	Jl. Pangeran Antasari No. 128, Kelurahan Raja, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat	0532-28832
KANWIL SULAWESI & IBT	Jl. Kajaolalido No. 6, Lt. 3, Makasar	
KC MAKASSAR	Jl. Kajaolalido No. 6 Makasar	0411 - 3628515

Nama Cabang	Alamat	Telp.
KCP BANDANG	Jl. Bandang No. 55 A Makassar	0411 - 3615315
KCP VETERAN SELATAN MKSR	Jl. Veteran Selatan No. 223A / 459, Makassar	0411 - 831811
KCP PERINTIS MAKASSAR	Jl. Perintis Kemerdekaan Km 9, Komplek Ruko Gunung Mas Kavling 10, Tamalanrea Jaya, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan	0411-581811
KCP PANAKKUKANG	Komp Panakkukang Mas Jl. Boulevard BL.F No. 5 C Makasar	0411 - 425116
KCP LATIMOJONG	Jl. Gunung Latimojong No 87B, Kelurahan Lariangbangi, Kecamatan Makassar, Kota Makassar	(0411) 3630200
KCP PASAR DAYA	Jl. Kapasa Raya, Kompleks Pasar Grosir Daya Niaga Modern Blok RA No. 01 dan 02, Kota Makassar, Sulawesi Selatan	0411-514699
KCP CENDRAWASIH	Jl. Cendrawasih, Ruko Cendrawasih Square Blok A/10, Kel Sambung, Kec Mamajang, Makasar	0411-877445
KCP PALOPO	Jl. Mangga No. 52 Kelurahan Lagaligo, Kecamatan Wara Kota Palopo, Propinsi Sulawesi Selatan	0471-351352
KC MAMUJU	Jl. Diponegoro Kompleks Ruko Ponegoro Mas, Petak No.13-14, Kelurahan Karema, Kecamatan Mamuju, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat	0426-2323729
KC GORONTALO	Jl. H. Nani Wartabone No. 32B-C, Gorontalo 96112	0435 - 828611
KC KENDARI	Jl. H. Abdul Silondae No. 82-84, Kendari	0401-3127000
KC MANADO	Kawasan Mega Mas Jl. Pierre Tendean Boulevard Blok I C1 No. 24,25,26 dan Blok I C2 No. 27,28,29 Manado	0431 - 860543
KCP WALANDA MARAMIS	Jl. Walanda Maramis Manado	0431 - 878395
KC PALU	Komp Palu Plaza Blok I A B No 3-5 Jl. Danau Lindu Palu	0451 - 423789
KC AMBON	Jl. Diponegoro No.75A Ambon	0911 - 354346/354343
KC TERNATE	Jl. Mononutu No. 127 Desa/ Kelurahan Tanah Raja, Kecamatan Kota Ternate, Kabupaten Maluku Utara, Propinsi Maluku	0921-3122811
KC JAYAPURA	Jl. Percetakan Negara No. 8 Irian Jaya	0967 - 536712
KC SORONG	Jl. Basuki Rahmat No 11 Sorong	0951 - 321412



KANTOR CABANG SYARIAH

Kantor Cabang Syariah	Area Konven	Alamat	Telp.
KCS BANDA ACEH	MEDAN BARAT	Jl. Panglima Polim No. 50-52 , Banda Aceh	0651-26888
KCS DIPONEGORO MEDAN	MEDAN BARAT	Jl. Diponegoro No. 18 , Medan	061-4537888
KCS PALEMBANG	PALEMBANG	Jl. Kapten Rivai No. 1293 , Palembang	0711-311909
KCS JAKARTA	THAMRIN	Jl. Jatinegara Timur No. 59, Jakarta	021-2800811
KCS BANDUNG	JAWA BARAT 2	Jl. Asia Afrika No. 113, Bandung	022-4238010
KCS SEMARANG	SEMARANG	Jl. Brigjen Sudiarto No. 198 Blok DE , Ruko Maja Mas Semarang	021-6717205
KCS SURABAYA	JATIM 3	Jl. Juwono No. 5 Surabaya	031-566921
KCS BALI	BALI NUSRA 2	Jl. Sunset Road No. 811, Kuta, Kab Badung Bali	0361-3003811
KCS KAJAOLALIDO MAKASSAR	SULAWESI SELATAN & BARAT	Jl. Kajaolalido No. 6, Makassar	0411-3636616
KCS BANJARMASIN	BANJARMASIN	Jl. Lambungmangkurat No. 68, Banjarmasin	0511-4367711
KCS CIREBON	JAWA BARAT 1	Jl. Siliwangi No. 49, Cirebon	0231-207060
KCS YOGYAKARTA	YOGYAKARTA	Jl. Jend.Sudirman No. 48, Yogyakarta	0274-561416
KCS BALIKPAPAN	BALIKPAPAN	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 811, Balikpapan	0542-731176
KCPS DEPOK	FATMAWATI	Jl. Margonda Raya No. 38, Depok, Jawa Barat	021-7751368
KCPS TANGERANG	TANGERANG	Jl. Daan Mogot No. 33, Tangerang	021-5513626
KCS PADANG	PEKANBARU	Jl. Jendral Sudirman No. 14, Kota Padang, Sumbar	0751-30811
KCS JAMBI	JAMBI	Jl. Sutomo No. 54, Jambi	0741-32141
KCS MALANG	JATIM 1	Jl. Basuki Rahmat No. 91 92, Malang	0341-368875
KCS SAMARINDA	SAMARINDA	Jl. Panglima Batur No. 1-3-5 Samarinda	0541-732751

UNIT MIKRO

Nama Cabang	Alamat	Telp.
KCP Mikro Palabuhan Ratu	Pasar Semi Modern Palabuhanratu Ruko Blok A Nomor 10, Jalan Kidang Kencana, Desa Palabuhanratu, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat	0266-434 777

KANTOR CABANG LUAR NEGERI

Nama Kantor	Region	Alamat	Telp.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	India	One Indiabulls Centre, Tower 2B, 702, 7 th Floor, Elphinstone Road (West), Mumbai 400 013, India	+91 22 67303400





Analisa dan Pembahasan Manajemen



- 158 Tinjauan Makroekonomi 2022
- 163 Perbankan Global
- 168 Community Financial Services (CFS)
- 180 Perbankan Syariah
- 186 Maybank Finance
- 189 WOM Finance
- 191 Profitabilitas Per Segmen
- 193 Tinjauan Keuangan
- 194 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
- 205 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
- 208 Laporan Arus Kas Konsolidasian
- 209 Rasio Keuangan Utama
- 210 Informasi Keuangan Material Lainnya
- 211 Komitmen dan Kontijensi
- 211 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
- 213 Struktur Modal
- 214 Properti Investasi
- 214 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
- 214 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir
- 215 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
- 215 Perbandingan Target dan Realisasi 2022 Serta Proyeksi 2023
- 216 Kebijakan Pembagian Dividen
- 217 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen
- 217 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
- 218 Perubahan-Perubahan Penting yang Terjadi di Bank dan Kelompok Usaha Bank pada Tahun 2022
- 218 Larangan, Batasan, dan Hambatan Signifikan Untuk Melakukan Transfer Dana Antara Bank dan Entitas Lain dalam Kelompok Usaha
- 218 Penyediaan Dana, Komitmen, serta Fasilitas Lain
- 218 Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan
- 218 Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi
- 219 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
- 221 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berperengaruh Signifikan dan Dampaknya terhadap Bank Pada Tahun 2022
- 226 Ketaatan Sebagai Wajib Pajak
- 226 Aspek Pemasaran
- 227 Prospek Usaha
- 228 Kelangsungan Usaha
- 230 *Business Continuity Management*
- 231 Pedoman dan Dukungan Maybank Group pada Rencana Keberlanjutan Usaha 2023
- 231 Komitmen Bank terhadap Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST)
- 233 Hasil dan Perkembangan yang telah Dicapai Maybank Indonesia



Tinjauan

Makro Ekonomi 2022

Perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia berlanjut didorong oleh permintaan domestik yang semakin kuat. Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 mencapai 5,31% naik dibandingkan pada tahun 2021 sebesar 3,70%. Kenaikan ini terutama didorong oleh berlanjutnya perbaikan permintaan domestik dan ekspor yang tetap tinggi serta membaiknya konsumsi rumah tangga dan investasi non-bangunan.

MAKRO EKONOMI GLOBAL

Sepanjang tahun 2022, *outlook* pertumbuhan global terus mengalami revisi ke bawah seiring peningkatan berbagai tekanan dan peristiwa seperti perang di Ukraina dan tensi geopolitik global secara umum, pengetatan kebijakan moneter yang agresif di negara maju, tekanan inflasi tinggi yang berkepanjangan, pengetatan moneter yang agresif, serta perlambatan ekonomi Tiongkok yang terpengaruh penerapan kebijakan *Zero COVID-19*. Perlambatan di negara besar seperti Amerika Serikat (AS), Eropa dan Tiongkok menjadi kontributor utama dalam pelemahan prospek pertumbuhan global. Di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melemah, beberapa negara Asia diperkirakan masih akan menunjukkan prospek pertumbuhan yang kuat seperti India dan ASEAN-5.

Outlook pertumbuhan ekonomi AS menunjukkan tingginya tekanan ekonomi dalam jangka pendek. Berdasarkan proyeksi dari International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi AS melambat signifikan dari 5,9% (yoy) di tahun 2021, menjadi hanya sekitar 2,0% di tahun 2022 dan 1,4% di tahun 2023.

Sementara Bank Indonesia memprediksikan ekonomi AS sebesar 2,0% pada tahun 2022 dan 0,7% pada tahun 2023. Pengetatan moneter yang sangat agresif menjadi faktor utama yang akan memberi dampak pada perlambatan ekonomi AS selain dari permintaan eksternal yang juga mengalami pelemahan. Pertumbuhan ekonomi Uni Eropa diperkirakan akan melambat menjadi 3,5% dari sebelumnya sebesar 5,3%. Perekonomian negara-negara besar di kawasan Eropa seperti Perancis, Italia, Spanyol, termasuk Britania Raya pun demikian halnya, mengalami perlambatan di triwulan ketiga 2022 setelah membaik di triwulan sebelumnya. Jerman menjadi negara yang masih mampu menunjukkan perbaikan pertumbuhan ekonomi.

Pada triwulan ketiga ekonomi Tiongkok mampu tumbuh 3,9% (yoy). Bank Indonesia memperkirakan, ekonomi Tiongkok pada tahun 2022 hanya akan tumbuh 3,0% (yoy) turun dibandingkan pada tahun 2021 sebesar 8,4%.

Tekanan inflasi global terindikasi mulai berkurang sejalan dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi global, meskipun tetap di level tinggi seiring dengan masih tingginya harga energi dan pangan, berlanjutnya gangguan rantai pasokan, dan masih ketatnya pasar tenaga kerja terutama di AS dan Eropa. Tensi geopolitik juga masih menjadi salah satu sumber volatilitas harga komoditas energi dunia. Walaupun pelemahan permintaan sudah mulai memberi dampak pada beberapa harga komoditas pangan, faktor cuaca dan dinamika geopolitik juga masih mewarnai perkembangan harga pangan hingga akhir tahun.

Perbaikan rantai pasokan global juga turut memberi dampak positif bagi perkembangan inflasi global. Di banyak negara, gap antara inflasi tingkat produsen dan konsumen juga telah menyempit, seperti di AS, Korea Selatan, dan Brazil. Hal tersebut memberi indikasi bahwa risiko *passthrough* harga dari produsen ke konsumen semakin berkurang.

Sejalan dengan tekanan inflasi yang melandai, pengetatan kebijakan moneter di negara maju mendekati titik puncaknya dengan suku bunga diperkirakan masih akan tetap tinggi dalam waktu dekat.

Otoritas moneter AS, the Fed, kembali menaikkan suku bunga acuan *Fed Funds Rate* (FFR) sebanyak 50 basis poin (bps) menjadi 4,5% pada Desember 2022, atau dengan kenaikan melambat dibanding empat kenaikan sebelumnya yang masing-masing naik sebesar 75 bps. Secara total di tahun 2022, FFR sudah naik sebesar 425 bps atau paling agresif dalam beberapa dekade terakhir. Tren kenaikan suku bunga di Eropa dan Inggris juga masih berlanjut, hingga masing-masing berada di tingkat 2,5% dan 3,5% menjelang akhir tahun 2022.

Tabel Pertumbuhan PDB Dunia

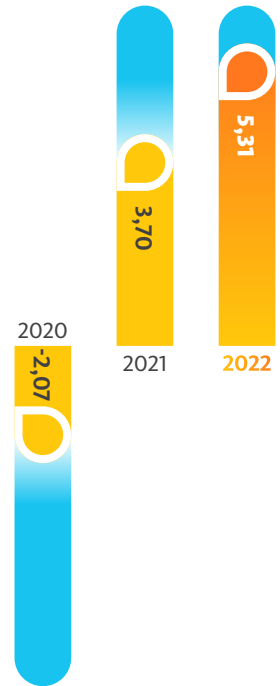
Negara	2022*	2021
Dunia	3,4	6,2
Negara Maju	2,7	5,4
Amerika Serikat	2,0	5,9
Kawasan Eropa	3,5	5,3
Jepang	1,4	2,1
Negara Berkembang	3,9	6,7
Tiongkok	3,0	8,4
India	6,8	8,7
ASEAN-5	5,2	3,8

Sumber: IMF World Economic Outlook,

MAKRO EKONOMI INDONESIA

Perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia berlanjut didorong oleh permintaan domestik yang semakin kuat. Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 mencapai 5,31% naik dibandingkan pada tahun 2021 sebesar 3,70%. Kenaikan ini terutama didorong oleh berlanjutnya perbaikan permintaan domestik dan ekspor yang tetap tinggi serta membaiknya konsumsi rumah tangga dan investasi non-bangunan.

Grafik Pertumbuhan PDB Indonesia Tiga Tahun Terakhir



Sumber: Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) mencatat surplus dan mendukung ketahanan eksternal ekonomi Indonesia. Pada tahun 2022, surplus transaksi berjalan diperkirakan dalam kisaran 0,4%-1,2% dari PDB dan melebihi defisit transaksi modal dan finansial akibat ketidakpastian pasar keuangan global. Bank Indonesia juga mencatat posisi cadangan devisa Indonesia akhir Desember 2022 tetap tinggi, yakni USD137,2 miliar, setara pembiayaan 6,0 bulan impor. Hal ini berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Nilai tukar Rupiah bergejolak di tengah masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global. Tekanan nilai tukar Rupiah yang terasa hingga November-Desember 2022 berkurang dipengaruhi aliran masuk modal asing yang terjadi di pasar SBN serta langkah-langkah stabilisasi yang dilakukan oleh Bank Indonesia. Indeks nilai tukar dolar AS terhadap mata uang utama (DXY) tercatat masih tinggi di level 104,16 pada 21 Desember 2022. Depresiasi nilai tukar



Rupiah tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan depresiasi mata uang sejumlah negara lain di kawasan, seperti Tiongkok dan India.

Rupiah pada awal 2023 mengalami apresiasi, dimana sampai 18 Januari 2023 menguat 3,18% secara *point to point* dan 1,20% secara rerata dibandingkan dengan level Desember 2022. Penguatan tersebut didorong oleh aliran masuk modal asing ke pasar keuangan domestik sejalan dengan persepsi positif investor terhadap prospek ekonomi domestik yang tetap baik dengan stabilitas yang terjaga, imbal hasil aset keuangan domestik yang

tetap menarik, dan ketidakpastian pasar keuangan global yang sedikit mereda.

Bank Indonesia mencatat inflasi menurun lebih cepat dari yang diperkirakan. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada akhir 2022 tercatat sebesar 5,51% (yoy), jauh lebih rendah dari prakiraan sesuai dengan *Consensus Forecast* 6,5% (yoy) pasca penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi pada September 2022. Demikian pula inflasi inti tercatat rendah pada akhir 2022 yaitu sebesar 3,36% (yoy) jauh lebih rendah dari prakiraan Bank Indonesia.

Perekonomian Indonesia dalam Angka



Pertumbuhan Ekonomi 2022

5,31%



Inflasi Desember 2022 (yoy)

5,51%



Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga

4,93%



Pertumbuhan Konsumsi Pemerintah Triwulan III 2022

4,51%



Defisit APBN terhadap PDB per November 2022

1,21%



Cadangan Devisa per November 2022

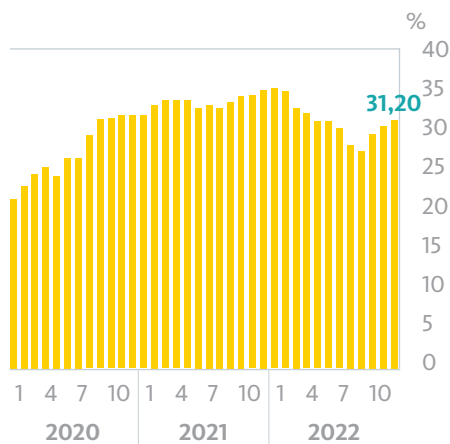
USD 134,0 miliar

Sumber: Bank Indonesia, Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan

TINJAUAN INDUSTRI PERBANKAN

Likuiditas perbankan dan perekonomian dalam negeri cukup memadai untuk mendorong peningkatan kredit/pembiayaan dan pemulihan ekonomi lebih lanjut. Hingga Desember 2022, Bank Indonesia mencatat rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) tetap tinggi, mencapai 31,20% meningkat dari bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 30,42%, turun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 35,12%. Meski demikian, pencapaian ini mendukung ketersediaan dana bagi perbankan untuk penyaluran kredit/pembiayaan bagi dunia usaha. Likuiditas perekonomian juga tetap memadai dalam mendukung kegiatan ekonomi, tercermin pada uang beredar dalam arti sempit (M1) dan luas (M2) yang tumbuh masing-masing sebesar 9,5% (yoy) dan 8,3% (yoy).

Grafik Perkembangan Rasio AL/DPK Perbankan Tiga Tahun Terakhir



Sumber: Bank Indonesia

Suku bunga perbankan mengalami kenaikan, namun masih kondusif untuk mendukung pemulihan ekonomi. Di pasar uang, suku bunga IndONIA hingga 18 Januari 2023 naik 222 bps dibandingkan dengan level akhir sebelum kenaikan BI7DRR di bulan Juli 2022 menjadi sebesar 5,02%, sejalan dengan kenaikan BI7DRR dan penguatan strategi operasi moneter Bank Indonesia. Imbal hasil SBN tenor jangka pendek meningkat 55 bps, sedangkan imbal hasil SBN tenor jangka panjang tetap terkendali. Suku bunga deposito 1 bulan pada Desember 2022 tercatat 3,97% atau meningkat 108 bps dibandingkan dengan level Juli 2022, sementara suku bunga kredit Desember 2022 tercatat 9,15% atau meningkat 21 bps dibandingkan dengan level Juli 2022. Kenaikan suku bunga perbankan yang terbatas tersebut dipengaruhi oleh masih longgarnya likuiditas perbankan, termasuk karena dukungan kebijakan Bank Indonesia yang memberikan insentif Makroprudensial berupa pengurangan GWM bagi bank yang

menyalurkan kredit kepada sektor prioritas dan inklusif. Bank Indonesia akan terus mendorong perbankan untuk membentuk suku bunga kredit yang efisien, akomodatif, dan kompetitif yang dapat mendukung pemulihan ekonomi.

Intermediasi perbankan pada tahun 2022 terus meningkat dan diperkirakan berlanjut pada tahun 2023. Pertumbuhan kredit perbankan pada Desember 2022 tumbuh 11,35% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,24% (yoy). Peningkatan pertumbuhan kredit terjadi merata pada seluruh sektor ekonomi dan seluruh jenis kredit terutama Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja.

Pemulihan intermediasi juga terjadi pada perbankan syariah, dengan pertumbuhan pembiayaan pada Desember 2022 sebesar 20,1% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar 6,6% (yoy). Di segmen UMKM, pertumbuhan kredit juga terus berlanjut, khususnya penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang tumbuh tinggi sebesar 29,66% (yoy). Perbaikan intermediasi perbankan didukung sisi penawaran kredit sejalan likuiditas perbankan yang memadai. Permintaan kredit juga meningkat sejalan kinerja korporasi dan konsumsi rumah tangga yang membaik yang mendorong kenaikan permintaan pembiayaan.

Permodalan perbankan tetap kuat dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) hingga November 2022 tetap tinggi sebesar 25,45%. Seiring dengan kuatnya permodalan, risiko kredit tetap terkendali yang tercermin dari rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) pada November 2022 yang tercatat 2,65% (bruto) dan 0,75% (neto). Likuiditas perbankan pada Desember 2022 tetap terjaga didukung oleh pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 9,01% (yoy). Hasil simulasi *stress test* Bank Indonesia menunjukkan bahwa ketahanan perbankan masih terjaga.

Di sisi lain, transaksi ekonomi dan keuangan digital berkembang pesat ditopang oleh naiknya akseptasi dan preferensi masyarakat dalam berbelanja daring, luasnya dan mudahnya sistem pembayaran digital, serta cepatnya *digital banking* selama tahun 2022. Nilai transaksi uang elektronik (UE) pada tahun 2022 tumbuh 30,84% (yoy) mencapai Rp399,6 triliun dan diproyeksikan meningkat 23,90% (yoy) hingga mencapai Rp495,2 triliun pada tahun 2023. Nilai transaksi *digital banking* meningkat 28,72% (yoy) menjadi Rp52.545,8 triliun, dan diproyeksikan tumbuh 22,13% (yoy) mencapai Rp64.175,1 triliun pada tahun 2023.



POSISI MAYBANK INDONESIA DALAM INDUSTRI PERBANKAN DI INDONESIA

Maybank Indonesia merupakan salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari grup Malayan Banking Berhad (Maybank), salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. Hingga Desember 2022, Maybank Indonesia memiliki 345 cabang termasuk cabang Syariah yang tersebar di Indonesia serta satu cabang luar negeri (Mumbai, India), 22 Mobil Kas Keliling dan 895 ATM (termasuk 26 *Cash Recycle Machines*) yang terkoneksi dengan lebih dari 20.000 ATM tergabung dalam jaringan ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, CIRBUS, dan terhubung dengan 3.500 ATM Maybank di Singapura, Malaysia dan Brunei. Saat ini, Maybank Indonesia mengelola simpanan nasabah sebesar Rp105,7 triliun dan memiliki total aset senilai Rp160,8 triliun pada akhir Desember 2022.

Maybank Indonesia menyediakan serangkaian produk dan jasa komprehensif bagi nasabah individu maupun korporasi melalui layanan *Community Financial Services* (Perbankan Ritel dan Perbankan Non-Ritel), Perbankan Global, Perbankan Syariah, serta pembiayaan otomotif melalui entitas anak yaitu WOM Finance untuk kendaraan roda dua dan Maybank Finance untuk kendaraan roda empat. Maybank Indonesia juga terus mengembangkan layanan dan kapasitas *Digital Banking* melalui M2U ID App, M2U ID Web, dan berbagai saluran lainnya.

Posisi Maybank Indonesia dalam industri perbankan di Indonesia juga dapat terlihat dari pangsa pasar Bank dalam hal aset, kredit, dan DPK masing-masing tercatat sebesar 1,6%, 1,8% dan 1,4% per September 2022, dengan informasi secara rinci sebagai berikut:

Dalam triliun Rupiah

Uraian		September 2022	2021	2020
Aset	Industri	10.487,58	10.112,30	9.177,89
	Maybank Indonesia	164,86	168,71	173,19
	Pangsa pasar	1,6%	1,7%	1,9%
Pembiayaan	Industri	6.337,68	5.820,64	5.547,62
	Maybank Indonesia	111,45	101,77	105,27
	Pangsa pasar	1,8%	1,7%	1,9%
Dana Pihak Ketiga	Industri	7.647,33	7.479,46	6.665,39
	Maybank Indonesia	107,00	114,90	115,00
	Pangsa pasar	1,4%	1,5%	1,7%

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (SPI) dan Laporan Keuangan Audited Bank

Perbankan **Global**

“ Pada tahun 2022, Perbankan Global tetap menunjukkan kinerja positif dengan total kredit mencapai Rp40,6 triliun atau tumbuh 7,1% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp38,0 triliun. Hal ini seiring dengan aktivitas perdagangan serta bisnis yang terus bergerak naik dan telah mendorong permintaan akan pembiayaan, terutama bagi perusahaan berskala besar dan korporasi. ”

TRANSACTION BANKING

Maybank Indonesia menyediakan beragam fasilitas dan layanan yang terdiri dari penerbitan *Letter of Credit (L/C)*, Bank Garansi, Layanan *Cash Management*, termasuk solusi *e-channel Internet Banking (CoOLPAY, Maybank 2 Enterprise, TradeConnex)* dan juga meningkatkan produk digital dengan meluncurkan *Application Programming Interface (API) Inquiry* untuk nasabah non retail, *e-Custody, Securities Services*, dan lainnya. Pada tahun 2022, Transaction Banking berhasil melakukan transformasi dengan meningkatkan pemilihan produk nasabah melalui kerja sama dengan semua *product partner* dan unit bisnis dan menyediakan solusi-solusi yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

Transaction Banking secara konsisten terus meningkatkan fasilitas dan layanan untuk nasabah korporasi serta menjalin kemitraan strategis dengan beberapa perusahaan *top tier* termasuk BUMN dalam membantu pembiayaan di bidang infrastruktur, dan nasabah non-ritel di segmen CFS. Transaction Banking juga terus meningkatkan penetrasi pada produk *trade*

finance serta meluncurkan program *bundling* untuk meningkatkan saldo Giro. Sebagai bentuk penghargaan kepada nasabah, Transaction Banking juga memberikan souvenir kepada nasabah terpilih yang telah memberikan kontribusi kepada Bank Maybank Indonesia pada saat Hari Pelanggan Nasional 2022.

TRADE FINANCE

Maybank Indonesia senantiasa memberikan pembiayaan transaksi *trade finance* dan meningkatkan pelayanan terutama sejak masa pandemi dan menuju ke tahun 2022. Maybank Indonesia terus memberikan kemudahan dalam layanan untuk nasabah ekspor untuk melakukan presentasi dokumen ekspor untuk dapat diproses terlebih dahulu melalui TradeConnex yang berbasis web. Dalam rangka memaksimalkan peningkatan pendapatan dan volume transaksi *trade*, Maybank Indonesia memberikan program khusus untuk mendukung transaksi *trade* nasabah berupa penghargaan kepada nasabah yang meningkatkan volume transaksi *trade* sepanjang tahun.



CASH MANAGEMENT

Maybank Indonesia memiliki layanan Cash Management dalam memberikan solusi secara menyeluruh (*end-to-end solution*) bagi nasabah korporasi untuk mengelola arus kas perusahaan secara efektif. Upaya ini dapat meningkatkan dan mengoptimalkan efisiensi perusahaan serta daya saing usaha perusahaan di tengah pandemi COVID-19 dan ketidakpastian ekonomi global. Pada tahun 2022, Cash Management Maybank Indonesia menerapkan layanan transfer dana via BI-FAST dalam rangka mendukung kebijakan Bank Indonesia untuk mencapai sistem pembayaran yang cepat, murah, mudah, aman, dan handal. Cash Management Maybank Indonesia juga mengimplementasikan layanan *Cash Pick Up* dengan mekanisme setoran otomatis dalam rangka memberikan kemudahan dan meningkatkan layanan kepada nasabah.

Lebih lanjut, Cash Management Maybank Indonesia menyediakan beragam program yang mendukung peningkatan digitalisasi, transaksi, dana, dan memberikan penghargaan kepada semua nasabah antara lain melalui program bebas biaya transaksi via *electronic channel* Maybank2E (M2E), program special jasa giro tengah tahun dan akhir tahun untuk nasabah terpilih, dan program khusus untuk mendukung implementasi *Local Currency Settlement* (LCS) antara Indonesia – Thailand, Indonesia – Tiongkok, dan Indonesia – Malaysia selain program *Remittance Ringgit Malaysia* dan Yuan China yang telah berjalan sebelumnya. Dengan layanan-layanan dan program-program yang diusung di tahun 2022, Cash Management Maybank Indonesia dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan *Current Account* (CA) *Balance*, *Net Interest Income* (NII), dan *Fee Base Income* (FBI) bagi Maybank Indonesia.

FINANCIAL SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

Supply Chain Financing merupakan layanan pembiayaan unggulan yang terfokus pada rangkaian bisnis sebuah komunitas dari hulu hingga hilir, mulai dari produsen, distributor, *supplier*, *reseller* hingga *retailer*. Dalam program ini, Maybank bekerja sama dengan perusahaan inti/*principal* untuk menyediakan pembiayaan yang mencakup Program Pembiayaan Distributor (*Distributor Financing*), Pembiayaan Supplier (*Supplier Financing*), dan layanan perbankan lainnya untuk memfasilitasi kelancaran dan dukungan *end-to-end* dari *supply chain*.

Selain itu, program ini juga sudah dilengkapi dengan fasilitas CoOLPAY (*Corporate Online Payment*) yaitu fasilitas sistem pembayaran berbasis internet yang berfungsi sebagai *payment gateway*, sehingga mampu melayani berbagai jenis proses bisnis seperti pembiayaan *supplier*, pembiayaan distributor dan penagihan elektronik.

SECURITIES SERVICES

Sejalan dengan pulihnya pasar modal Indonesia pasca pandemi di tahun 2022, Unit Kustodian Bank pada tahun 2022 ini masih terus berfokus untuk melanjutkan perbaikan sistem dan infrastruktur serta melakukan beberapa modifikasi atau simplifikasi proses kerja. Proses *upgrade framework* dan *database* pada sistem Unit Registry dilakukan guna memastikan sistem bekerja lebih cepat, stabil dan aman digunakan serta berimplikasi mempercepat proses kerja sehari hari dan juga memastikan risiko operasional termitigasi dengan baik.

Kerja sama dengan Unit Usaha Syariah terkait produk pasar modal syariah juga terus dilanjutkan, demikian juga dengan kolaborasi dengan Unit Global Markets terkait dengan produk-produk Surat Berharga Negara maupun Surat Berharga lainnya yang semakin menarik di mata investor generasi muda. Kolaborasi dengan unit kerja Financial Institutions Group (FIG) juga dilakukan dalam memberikan solusi produk yang lebih komprehensif dan meningkatkan kepuasan nasabah, baik untuk pihak perbankan maupun non-perbankan.

GLOBAL MARKETS

Global Markets memiliki dan menawarkan berbagai produk untuk nasabah individual dan korporasi yang meliputi valuta asing, *fixed income*, derivatif, lindung nilai, *structured product*, dan jenis produk dan layanan lainnya.

Tahun 2022 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Global Markets. Kenaikan suku bunga global yang diikuti oleh kenaikan suku bunga dalam negeri serta volatilitas domestik dan global memberikan tekanan pada kinerja Global Markets. Hal ini berdampak pada naiknya biaya dana (*cost of fund*) selama 2022 dan menurunnya nilai pasar dari aset surat berharga yang dimiliki.



Nikmati program spesial biaya *Local Currency Settlement* (LCS) Indonesia dan Malaysia, cukup datang ke cabang Maybank dan mengisi formulir aplikasi transfer dana. Selain itu masih banyak keuntungan lainnya. Berikut detailnya:

Periode hingga 31 Desember 2022

Syarat dan ketentuan:

- Berlaku hanya untuk pengiriman dana dalam mata uang Malaysia Ringgit (MYR) dengan tujuan negara Malaysia.
- Nikmati bebas biaya selama periode program. Anda tidak dikenakan biaya sebagai berikut:
 - Biaya transfer sebesar Rp10.000.
 - Biaya Bank korresponden tipe full amount (OUK) senilai MYR50.
 - Biaya provinsi (jika ada) selama masa periode program berlaku.
- Hanya dapat dilakukan melalui cabang Maybank dengan mengisi formulir aplikasi transfer dana, belum dapat dilakukan melalui *electronic banking*.

Info lebih lanjut

#MyBank

Kinerja Global Markets pada tahun 2022 mengalami penurunan cukup signifikan jika dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya, terutama dari sisi *trading* dan investasi instrumen suku bunga seperti surat berharga. Di sisi lain, *sales* Global Markets berhasil membukukan pendapatan yang signifikan ditopang oleh penjualan beberapa produk ke nasabah seperti *Structured Product, Derivatives, Surat Berharga, dan Valuta Asing*.

Global Markets telah menyelesaikan beberapa aksi dalam upaya digitalisasi seperti pengembangan pada *MBI Corporate Website* dan platform M2U sehingga nasabah dapat bertransaksi surat berharga secara langsung melalui mekanisme *online*. Hal ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bertransaksi kepada nasabah, meningkatkan volume transaksi bagi bank dan mengurangi proses operasional di cabang.

Pada tahun 2023, Global Markets masih akan melanjutkan digitalisasi dan pengembangan pada sistem dan *platform* transaksi yang memungkinkan nasabah memperoleh *real-time pricing* atas *forex* dan *bond secondary*, memanfaatkan kemudahan transaksi secara *online*, dan mengurangi proses nasabah melakukan penyelesaian transaksi di kantor cabang. Dari sisi pengembangan produk, Global Markets akan terus berkomitmen menjadi bank yang mampu menyediakan *custom-solution product* untuk memenuhi kebutuhan nasabah, termasuk pengembangan beberapa *structured product* sebagai *key differentiator*. Maybank Indonesia melalui Global Markets juga akan memaksimalkan status sebagai bank ACCD untuk melakukan promosi dan memperluas pangsa pasar terkait transaksi LCS Ringgit, Baht, dan Yuan.

Global Markets akan memperkuat kolaborasi dengan unit produk lainnya sehingga memberikan benefit yang lebih banyak untuk nasabah terutama dari segi harga dan biaya transaksi, memperkuat *branding* untuk menjadi salah satu yang terdepan di bidangnya, dan memanfaatkan dukungan penuh dari perusahaan induk Malayan Banking Berhad dalam hal pemenuhan aspek pendanaan dan *liquidity* bagi bank.

Maybank Indonesia melalui Global Markets secara konsisten menjadi *primary dealer* pada produk *fixed income* agar nasabah dapat menikmati keuntungan bertransaksi obligasi dengan harga yang lebih kompetitif. Global Markets akan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, memberikan kemudahan untuk mengakses seluruh produk yang ditawarkan, dan selalu terkini dengan produk-produk inovatif yang dapat memberikan solusi atas kebutuhan nasabah yang semakin beragam.

FOKUS STRATEGI 2022

Selama tahun 2022, Perbankan Global menerapkan berbagai inisiatif yang berfokus pada strategi bisnis sebagai berikut:

Fokus Strategi	Inisiatif
Bertumbuh & Memperkuat <i>Existing</i> Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> Kalibrasi ulang portofolio kredit untuk mengoptimalkan profitabilitas dan menangkap pertumbuhan portofolio segmen dengan fokus kepada sektor yang menguntungkan. Fokus pada selektif grup obligor untuk mempercepat penetrasi terhadap nasabah yang ditargetkan. Membangun kapabilitas analisa industri yang mendalam khususnya untuk industri yang menjadi target Bank.
Memperkuat dan Mendiversifikasikan Sumber <i>Fee Income</i>	<ul style="list-style-type: none"> Memanfaatkan status <i>Appointed Cross Currency Dealer (ACCD)</i> sebagai <i>key differentiator</i> untuk mempromosikan dan memenangkan <i>LCS deals</i>. Menangkap arus transaksi nasabah dan menyediakan produk <i>structured/derivatives</i>, lindung nilai untuk mendapatkan margin yang lebih tinggi. Meningkatkan <i>cross selling</i> dan penetrasi nasabah korporasi kepada produk-produk Global Markets.
Perbaiki kualitas kredit dan produktivitas	<ul style="list-style-type: none"> Penyederhanaan <i>onboarding</i> dan proses limit untuk nasabah Asuransi, Dana Pensiun dan <i>Asset Management</i> untuk meningkatkan aliran transaksi. Otomasi <i>trade</i> dengan volume kecil dan menyediakan layanan yang terintegrasi untuk volume <i>trade</i> yang tinggi. Perbaikan & pengembangan sistem Mtrex untuk meningkatkan produktivitas dan perampingan proses. Melakukan identifikasi terhadap nasabah yang rentan mengalami pemburukan secara proaktif termasuk terdampak pandemi COVID-19 dan memberikan bantuan restrukturisasi jika diperlukan.
Mendorong pertumbuhan CASA yang berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan Giro yang berkelanjutan melalui disiplin <i>account planning</i> dan pemanfaatan data <i>analytic</i>. Meluncurkan <i>New Open Banking</i> melalui kapabilitas API untuk nasabah korporasi untuk meningkatkan keterikatan nasabah. Meningkatkan aktivasi nasabah M2E melalui program dan peningkatan fitur untuk meningkatkan volume transaksi.

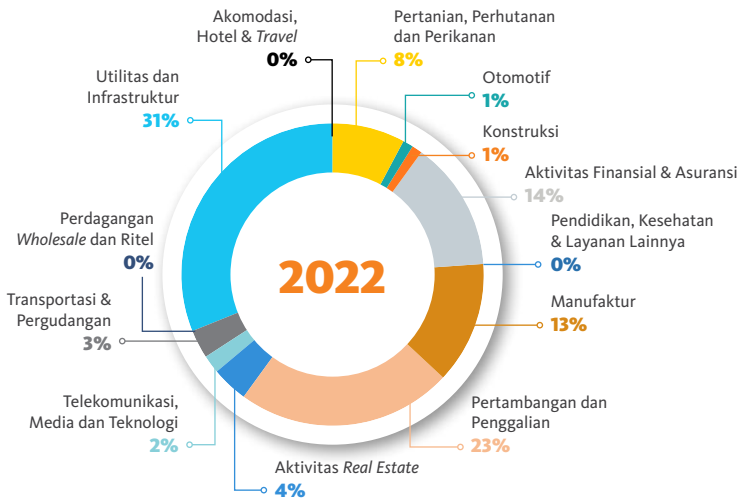


KINERJA DAN PENCAPAIAN 2022

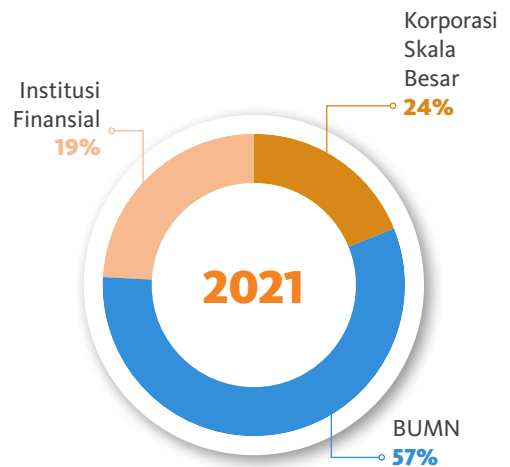
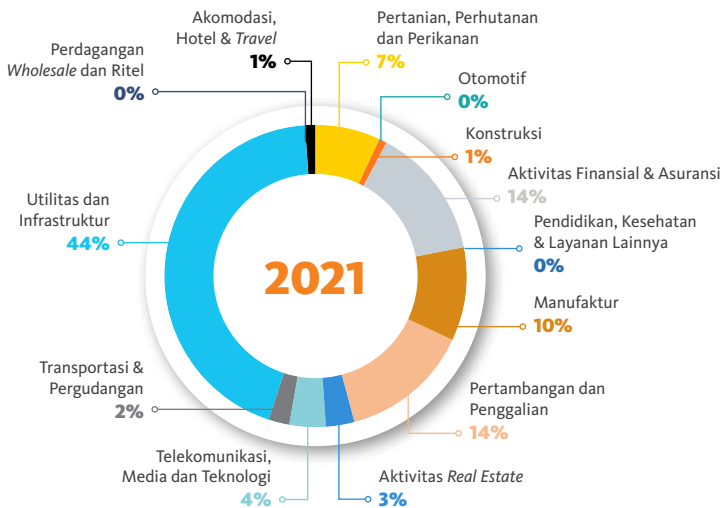
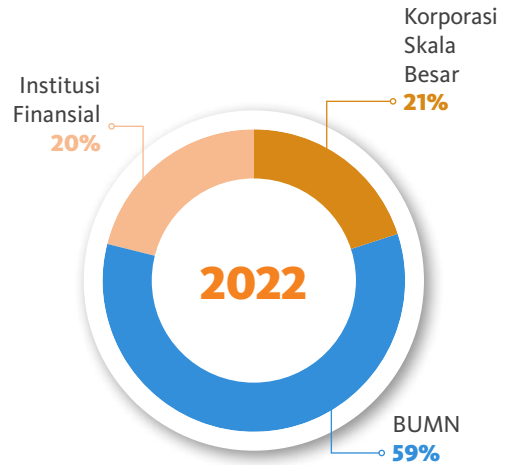
Kredit

Pada tahun 2022, total kredit Perbankan Global mencapai Rp40,6 triliun atau tumbuh 7,1% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp38,0 triliun. Sektor Utilitas dan Infrastruktur menjadi salah satu kontributor utama pada kredit Perbankan Global dengan total pembiayaan sebesar Rp12,9 triliun. Sektor Manufaktur menunjukkan kenaikan sebesar 37,2% menjadi sebesar Rp5,2 triliun dari sebelumnya sebesar Rp3,8 triliun. Pertumbuhan kredit perbankan global pada tahun 2022 berdasarkan portofolio, ditopang oleh pertumbuhan portofolio BUMN sebesar 12,0% secara tahunan.

Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi



Kredit Berdasarkan Portofolio



Simpanan

Pada tahun 2022, total simpanan nasabah yang berhasil dihimpun Perbankan Global mencapai Rp24,3 triliun dibandingkan Rp34,9 triliun pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada deposito berjangka sebesar 35,2% sejalan dengan fokus Bank untuk mengurangi simpanan berbiaya tinggi dan memperkuat likuiditas dengan meningkatkan *operational accounts* nasabah melalui solusi *cash management* dan perbankan digital yang menyeluruh. Rasio Dana Murah (CA) dari total simpanan nasabah yang dihimpun tercatat meningkat menjadi sebesar 38,82% dari 34,29% pada tahun sebelumnya.

RENCANA DAN STRATEGI PENGEMBANGAN PERBANKAN GLOBAL 2023

Pada tahun 2023, Perbankan Global menetapkan fokus strategi dan inisiatif dengan prospek ekonomi yang lebih baik sebagai berikut:

Intensifikasi *Customer Centricity*

Meningkatkan pangsa pasar Perbankan Global pada tahun 2023 dengan:

- Fokus pada sektor yang atraktif untuk mendorong pengembalian yang optimal dan menangkap pertumbuhan kinerja seperti Telekomunikasi, Otomotif, Bahan Bangunan, dan lain-lain.
- Melakukan peninjauan kembali *risk appetite* termasuk dan tidak terbatas pada pembiayaan proyek.

Percepatan Digitalisasi dan Modernisasi Teknologi & Infrastruktur TI Bank

Menumbuhkan *Fee Income* segmen *Global Market* melalui pertumbuhan *Sales (Franchise)* dan pertumbuhan segmen *Transaction Banking* dengan:

- Meningkatkan loyalitas nasabah melalui kemudahan bertransaksi melalui digitalisasi.
- Meluncurkan *open banking* baru melalui kapabilitas API untuk non-ritel agar nasabah terlibat secara penuh.

Bertumbuh Regional sebagai One Maybank

Mendorong pembiayaan aktif melalui sindikasi dengan Maybank Sekuritas, termasuk kerja sama dengan lembaga keuangan lain.

Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

Menyertakan ESG *roadmap* dalam mendukung transisi nasabah ke praktik berkelanjutan.

Melanjutkan Strategi Syariah First

Memanfaatkan kekuatan Perbankan Syariah melalui:

- Memperkenalkan Ijarah/IMBT yang ditingkatkan dan memungkinkan profil pembayaran lebih fleksibel (IMFZ – Ijarah Maushufah Fi al-Zimmah).
- Digitalisasi Produk Perdagangan Syariah untuk meningkatkan volume perdagangan dan pendapatan *fee* (Kafalah Coolpay).

Mempertahankan Aset yang Berkualitas baik

Secara proaktif mengelola portofolio pinjaman untuk mengidentifikasi potensi rekening yang rentan dan mengambil tindakan dini untuk memitigasi potensi peningkatan biaya kredit.



Community Financial Services (CFS)

CFS adalah salah satu pilar utama bisnis Bank yang menyediakan solusi layanan finansial bagi nasabah Ritel, UKM, dan Business Banking. Seluruh kantor cabang Maybank Indonesia dalam memberikan pelayanan perbankan, memiliki fokus bisnis terhadap pengembangan layanan segmen Community Financial Services (CFS).

CFS didukung oleh tim pengembangan dan inovasi produk serta jaringan *e-channel*, manajemen portofolio dan tim pendukung lainnya di Kantor Pusat. Sepanjang tahun 2022, CFS telah menyalurkan beragam produk dan layanan perbankan terbaik kepada masyarakat baik individu, usaha berskala kecil, sedang dan menengah maupun komunitas yang bertumbuh di Indonesia. Maybank Indonesia melalui segmen CFS senantiasa meningkatkan fungsi intermediasi perbankan, serta berupaya mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan perbaikan layanan secara terus menerus dalam rangka memenangkan kompetisi dan perluasan pangsa pasar Bank.

CFS NON RITEL

Fokus dan Inisiatif 2022

Dalam rangka terus mengembangkan bisnis, CFS Non Ritel menjalankan program, *project*, dan inisiatif selama tahun 2022 sebagai berikut:

1. Inisiatif penanganan pandemi COVID-19: CFS Non Ritel secara proaktif menginisiasi komunikasi dengan debitur untuk menilai dampak pandemi terhadap bisnis mereka. Dukungan finansial diberikan kepada debitur CFS Non Ritel khususnya yang terdampak pandemi COVID-19 dengan menganalisa kondisi usaha debitur dan penawaran program restrukturisasi dan penjadwalan ulang (*restructuring & rescheduling*) maupun solusi pembiayaan lainnya, agar memastikan debitur tetap dapat menjalankan bisnis mereka secara berkelanjutan.
2. Penyaluran kredit Bank tetap dilakukan secara selektif dan berhati-hati seiring dengan meredanya pandemi COVID-19 ini, dengan fokus pada sektor industri dengan prospek pertumbuhan yang kuat.
3. Otomasi dan perbaikan proses kredit CFS Non Ritel agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses, serta penguatan infrastruktur pemantauan aktifitas nasabah *post-disbursement* (setelah pencairan kredit) guna memperbaiki kualitas portofolio kredit.

4. Peningkatan penetrasi digital pada nasabah CFS Non Ritel dalam rangka mendorong nasabah untuk aktif bertransaksi melalui Bank dan meningkatkan pendapatan non bunga Bank.
5. Memperkuat kolaborasi antara tim bisnis dengan cabang untuk perluasan cakupan bisnis, dan peningkatan *share of wallet* nasabah.

RSME Banking

Maybank Indonesia menyalurkan pinjaman kepada UKM dengan proses yang cepat dan mudah, serta bunga fleksibel, dengan mengusung *Fast & Hassle Free*, sehingga dapat mendukung usaha nasabah berkembang pesat. Produk dan layanan perbankan bagi pengusaha UKM mencakup fasilitas pinjaman jangka pendek dan panjang, fasilitas dana dalam bentuk tabungan, giro dan deposito, *cash management*, serta investasi.

Bank menyediakan layanan kepada nasabah UKM melalui jaringan kantor cabang Bank yang tersebar di seluruh Indonesia, dan didukung oleh *SME Relationship Officer* yang kompeten. Selain jaringan cabang, nasabah juga dapat mengakses layanan perbankan secara digital melalui M2U dan/atau M2E dimana pun nasabah berada.

Pengembangan infrastruktur teknologi juga dimanfaatkan untuk proses internal. Fasilitas pinjaman UKM dilengkapi dengan *Loan Origination System (LOS)* dengan *Scorecard* Aplikasi dan *Behavior* tertanam di dalamnya. Teknologi ini mendukung proses *end-to-end* kredit yang efisien serta otomasi proses guna mengurangi *human intervention* tanpa mengurangi prinsip kehati-hatian. Selain itu, teknologi juga diberdayakan Bank untuk optimalisasi *customer relationship*, salah satunya dalam bentuk *data analytic* untuk meningkatkan aktifitas transaksi nasabah melalui Bank.

Sepanjang tahun 2022, dalam upaya mendukung dan memperkaya pengetahuan nasabah khususnya dalam mengembangkan usaha mereka, Bank secara aktif mengadakan kegiatan bagi nasabah baik itu secara daring (webinar) maupun secara luring, dengan topik yang relevan.

SME+ Banking

Secara garis besar, profil nasabah SME+ Banking adalah individu atau perusahaan skala menengah, dengan pendiri dan manajemen berbasis keluarga, serta dengan jaringan operasional bersifat lokal. Dengan memahami secara mendalam kegiatan usaha nasabah UKM yang bertumbuh memiliki kebutuhan keuangan yang berbeda dari segmen yang lebih besar pada UKM, Bank membentuk segmen baru yaitu SME+ Banking yang berfokus pada nasabah dengan omset penjualan diatas Rp100 miliar sampai dengan Rp200 miliar.

Bank membentuk segmen ini dengan fokus pada peningkatan kualitas layanan dengan *Turn Around Time (TAT)* yang efisien dan efektif, dilengkapi dengan produk dan solusi keuangan yang menyeluruh dan tepat sasaran.

Business Banking

Business Banking memberikan solusi perbankan dan *relationship management* bagi perusahaan komersial domestik berskala lebih besar dengan omset penjualan lebih dari Rp200 miliar, dengan fokus pada penyediaan layanan finansial yang menyeluruh baik secara vertikal maupun horizontal guna memberikan *benefit* yang optimal bagi nasabah dan mendapatkan *share of wallet* yang maksimal dari nasabah. Produk dan layanan yang ditawarkan kepada nasabah tidak terbatas pada pinjaman usaha dan fasilitas dana, Business Banking melakukan kolaborasi antar segmen ritel dan Global Banking, agar dapat memenuhi kebutuhan perusahaan baik badan, pengurus, karyawan serta rantai pasoknya.

Bank memiliki fokus pengembangan relasi usaha dengan perusahaan-perusahaan Jepang yang beroperasi di Indonesia, dalam hal ini divisi *International Strategic Business* merupakan tim yang didedikasikan untuk menyediakan solusi keuangan dan layanan perbankan kepada perusahaan-perusahaan tersebut, mulai dari perbankan ritel hingga korporasi.

Kinerja dan Pencapaian CFS Non Ritel 2022

Tahun 2022 masih diwarnai dengan pandemi COVID-19 yang belum sepenuhnya berakhir. Kondisi ini di beberapa sektor masih menghambat aktivitas ekonomi. Bank melanjutkan upaya untuk melakukan *rebalancing* terhadap portofolio pembiayaan non-ritel dengan berfokus kepada penyaluran pembiayaan agar bermanfaat bagi kelangsungan usaha nasabah. Upaya tersebut menyebabkan kredit segmen SME+ turun 4,4%, demikian juga segmen Business Banking yang turun 13,6%. Penurunan tersebut berimbas pada total pembiayaan segmen CFS Non-Ritel yang turun sebesar 4,5%. Namun demikian, segmen RSME dapat mempertahankan momentum pertumbuhan sebesar 4,5% menjadi Rp12,8 triliun.

Secara rinci, berikut tabel yang menjelaskan pencapaian kinerja CFS Non Ritel pada tahun 2022 dan tahun sebelumnya:

Uraian (dalam Rp triliun)	2022	2021*	2020*
Kredit RSME	12,8	12,2	12,5
Kredit SME+	5,0	5,2	6,0
Kredit Business Banking	10,4	12,0	15,1

*2020 & 2021 disesuaikan sehubungan dengan segmentasi ulang portofolio



Rencana dan Strategi 2023

Pada tahun 2023, CFS Non Ritel akan menjalankan berbagai inisiatif, rencana dan strategi dalam memanfaatkan peluang bisnis untuk tetap bertumbuh, sebagai berikut:

1. Peningkatan penetrasi pada jaringan pada sektor industri terfokus pada masing-masing segmen bisnis.
2. Memperdalam jalinan relasi dengan nasabah guna meningkatkan *share of wallet* dan aktivitas transaksi perbankan nasabah melalui Bank, melalui pemberdayaan *data center* untuk *cross selling* dan disiplin *account planning*.
3. Menjalin kerjasama dan kolaborasi dengan mitra dan komunitas usaha guna memperbanyak sumber-sumber pertumbuhan kredit baru & membangun ekosistem pembiayaan.
4. Melanjutkan pengembangan digitalisasi dan perbaikan proses internal (*process improvement*) agar dapat mempercepat pemenuhan kebutuhan nasabah (*Speed to Market*).
5. Melanjutkan fokus pertumbuhan dana pada peningkatan transaksi keuangan nasabah melalui penawaran solusi perbankan yang terintegrasi dengan memanfaatkan *digital banking*.
6. Melanjutkan kolaborasi dengan tim *Trade Finance*, *Treasury* dan *Wealth Management* guna meningkatkan penetrasi produk pada nasabah CFS Non Ritel serta meningkatkan porsi pendapatan non bunga terhadap total pendapatan operasional.

CFS RITEL

Mass Banking

Mass Banking merupakan layanan perbankan dari Maybank Indonesia untuk nasabah pada umumnya dan sebagai cara bagi mereka dalam mengelola keuangan mereka. Layanan ini juga berfungsi sebagai salah satu pintu masuk untuk memperkenalkan kepada nasabah rangkaian produk Maybank Indonesia lainnya yang beragam dan komprehensif (seperti: produk *Wealth Management*, Kartu Kredit, KPR dan Kredit Tanpa Agunan).

Wealth Management

Layanan yang diberikan Bank pada segmen *Wealth Management* diklasifikasi lebih lanjut ke dalam *Privilege*, Layanan Nasabah Prima – Premier, *Bancassurance*, dan Produk Investasi Reksa Dana.

Privilege

Privilege adalah salah satu bentuk Layanan Nasabah Maybank Indonesia, dengan fokus segmentasi nasabah individual yang memiliki dana penempatan minimum Rp50 juta sampai dengan Rp500 juta. Bank melihat kebutuhan dari nasabah individual dengan *wallet size* ini memiliki kebutuhan finansial yang lebih komprehensif dibandingkan nasabah dengan *wallet size* di bawah Rp50 juta, sehingga dipandang perlu untuk mendapatkan layanan yang bersifat *personalized* melalui *touchpoint face to face*. Bank mengalokasikan tenaga penjual khusus (dengan jabatan *Personal Financial Advisor/PFA*) yang akan melayani kebutuhan perbankan nasabah-nasabah dari segmentasi ini.

Layanan yang diberikan melalui PFA adalah layanan Bank sebagai *one financial solution* bagi nasabah (kebutuhan *funding*, *lending* dan *wealth management*). Bank senantiasa meningkatkan penambahan dan pengawasan PFA untuk menjangkau nasabah-nasabah segmentasi *Privilege*, untuk meningkatkan *wallet size* dan juga *cross-selling* atas solusi keuangan Bank. Hal ini juga merupakan langkah *customer centric* Bank untuk memberikan pelayanan maksimal kepada Nasabah.

Program yang diberikan meliputi rangkaian program *funding*, *lending* dan *wealth management*, sebagian di antaranya meliputi Maybank GIFT, Program Arisan, Program Kartu Kredit *White Card*, Program KPR, Program KPM, *bancassurance*, serta *capital protected fund* telah dirancang untuk secara khusus memberikan keuntungan tinggi dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Layanan Nasabah Prima – Premier

Premier merupakan layanan nasabah prima Bank seiring dengan perubahan identitas Bank menjadi satu kesatuan dengan Maybank Group. Pengembangan bisnis Layanan Nasabah Prima terus mengalami perubahan yang positif dan signifikan dari tahun sebelumnya.

Layanan Nasabah Prima fokus pada *customer centric* dengan menyediakan berbagai produk *Wealth Management*. Bank telah berintegrasi dengan baik dengan PT Allianz Life Indonesia dalam penyediaan produk proteksi dan juga seluruh Manajer Investasi, dalam mencapai target pendapatan non bunga.

Layanan perbankan prioritas dengan cabang-cabang eksklusif ini memberikan fasilitas khusus, serta penawaran produk-produk investasi berkualitas yang dirancang sebagai alternatif solusi keuangan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan nasabah prima. Layanan *Wealth Management* menawarkan *end to-end benefit* yang dilakukan secara personal oleh *Relationship Manager* (RM) yang kompeten dan profesional serta berlisensi untuk membantu nasabah dalam mengelola keuangannya.

Bank menetapkan strategi Premier dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari strategi segmentasi khususnya untuk Layanan Nasabah Prima, dimana merupakan langkah *customer centric* Bank untuk memberikan pelayanan maksimal kepada Nasabah. Bank juga menawarkan berbagai produk guna memenuhi kebutuhan setiap segmentasi Bank.

Produk yang diberikan meliputi serangkaian instrumen investasi, meliputi *deposit services*, obligasi pemerintah, *dual currency investment*, *bancassurance*, *retail general insurance*, Reksa Dana termasuk namun tidak terbatas kepada *Money Market Funds*, *Fixed Income Funds*, *Equity Funds*, serta *Structured Funds*. Produk tersebut dirancang untuk secara khusus memberikan potensi imbal hasil optimal dalam jangka pendek dan jangka panjang. Bank juga menjadikan produk Obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia seperti ORI, SR, SBR, ST, FR dengan denominasi IDR dan INDON serta INDOIS yang berdenominasi USD sebagai bagian dari produk yang ditawarkan dalam pengelolaan *Wealth Management* nasabah.



Pada tahun 2022, segmentasi Premier mampu membukukan *Asset Under Management (AUM)* produk *Wealth Management* dengan pertumbuhan sebesar 29% sepanjang periode 3 tahun terakhir (2019-2022). Pertumbuhan tertinggi terjadi pada produk *Bancassurance* sebesar 32%, diikuti dengan *Investment* sebesar 28%. Seiring dengan pertumbuhan AUM tersebut, *Fee Based Income (FBI)* produk juga bertumbuh dengan baik dalam 3 tahun terakhir yaitu sebesar 5%, dengan kontribusi *Fee Based Investment* bertumbuh sebesar 6%. Pencapaian ini tidak terlepas dari penerapan inisiatif perubahan bisnis model dan penambahan produk yang telah dilakukan sebelumnya.

Bancassurance

Selama tahun 2022, Bank dan Allianz Indonesia terus memperkuat kerja sama dengan memperluas ragam produk asuransi yang disediakan kepada nasabah Bank, mulai dari produk asuransi jiwa, asuransi kesehatan, serta asuransi umum. Kerja sama ini merupakan wujud atas komitmen Bank sebagai penyedia layanan keuangan yang menyeluruh, atau 'One Stop Financial Solution'.

Bank juga berkomitmen untuk terus menjadi andalan nasabah baik dalam penyediaan solusi perlindungan asuransi jiwa, asuransi kesehatan maupun asuransi umum di Indonesia. Untuk itu, Bank terus memperkaya rangkaian produk-produk menarik yang dapat dipasarkan kepada nasabah, guna memenuhi kebutuhan perlindungan nasabah, mulai dari produk-produk asuransi jiwa yang dikombinasikan dengan investasi, produk asuransi jiwa berjangka, produk asuransi kesehatan sampai dengan produk-produk perlindungan aset seperti rumah tinggal, kendaraan ataupun usaha.

Dalam rencana strategis Bank, *Bancassurance* akan terus menjadi salah satu produk unggulan untuk meningkatkan pendapatan non-bunga. Pada tahun 2022, Bank telah memperluas jalur distribusi pemasaran produk *Bancassurance* melalui jalur pemasaran digital dan *telemarketing* untuk produk asuransi kesehatan dan asuransi kecelakaan diri melalui model bisnis kerja sama distribusi.

Produk Investasi Reksa Dana

Bank sebagai agen penjual Reksa Dana telah memasarkan produk-produk Reksa Dana yang dikelola oleh Manajer Investasi terpercaya. Melihat perkembangan ekonomi dan pasar modal global serta domestik, Bank secara aktif memasarkan berbagai jenis produk Reksa Dana yang dapat dipilih sesuai dengan profil risiko nasabah.

Bank juga mulai menyediakan sarana berinvestasi bagi nasabah untuk berinvestasi di pasar modal luar negeri, seperti Amerika, Eropa & Asia melalui beberapa reksa dana yang berbasis Syariah. Bank senantiasa menerapkan manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan profil nasabah.

Hasilnya disampaikan kepada nasabah bersama dengan informasi umum yang diberikan, seperti *market outlook*, kinerja NAV, dan berbagai data pasar dan ekonomi lainnya. Bank juga telah menyediakan dan mengembangkan layanan *online* bagi nasabah yang ingin melakukan transaksi pembelian dan penjualan reksa dana sekaligus juga menyediakan informasi unit pemilikan melalui fasilitas *digital channel* yakni aplikasi M2U.

Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) merupakan fasilitas yang memberikan kemudahan bagi nasabah untuk memiliki properti, meliputi kepemilikan rumah, apartemen, rumah toko (ruko), rumah kantor (rukan), dan tanah/kavling, baik dari pengembang (baru) maupun dari perseorangan dan *property agent*.

KPR Maybank mempunyai beberapa jenis fasilitas yang dapat ditawarkan Bank sesuai dengan minat dan kebutuhan nasabah, antara lain yaitu Kredit Properti Bebas Bunga, Kredit Properti Multiguna, dan masih banyak lagi yang bisa kita tawarkan ke nasabah.

KPR Maybank menawarkan produk yang senantiasa diselaraskan dengan kebutuhan nasabah, sejalan dengan strategi *customer centric*, agar nasabah memperoleh jenis kredit yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan.



KPR Maybank juga selalu mengikuti perkembangan *market*, mendukung kebijakan Pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian seperti kebijakan yang ditetapkan oleh BI. Kami memberikan program *one stop solution* dengan *pricing* yang atraktif dan proses yang cepat kepada nasabah baik individu maupun perusahaan.

Hingga akhir tahun 2022, Bank telah menjalin kerja sama dengan banyak *developer* besar di Indonesia, yakni sebanyak 37 group *developer* dengan 254 proyek. Bisnis KPR Maybank Indonesia diharapkan terus bertumbuh ke depannya sehubungan dengan rekalisasi model bisnis sehingga semakin fokus pada segmen yang ditargetkan.

Dalam masa *recovery* pasca pandemi COVID-19 dan kenaikan suku bunga acuan BI pada kuartal 4 2022, namun KPR Maybank tetap berhasil menyalurkan kredit baru sebesar Rp3,9 triliun sehingga mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 4,6% pada tahun 2022.

Kredit Pemilikan Mobil/Motor (KPM)

Maybank Indonesia terus melakukan penyaluran Kredit Pemilikan Mobil dan Motor (KPM) melalui anak perusahaan yaitu Maybank Finance dan WOM Finance. Selain melalui dua anak usaha, Maybank Indonesia memiliki Unit Kerja Auto Loan dengan tugas utama memonitor kinerja anak perusahaan dan menjalin kerja sama kredit dengan Perusahaan Pembiayaan lain untuk memastikan perkembangan kinerja berjalan berkesinambungan, bersinergi dengan baik, dan portofolio kredit tetap terjaga dengan baik atau sehat.

Pada tahun 2022, ini tidak terdapat pencairan kredit pembiayaan bersama dari Perusahaan Pembiayaan selain anak perusahaan. Hal ini disebabkan karena Bank masih berfokus kepada pembiayaan dengan Group, khususnya untuk periode *recovery* setelah pandemi COVID-19. Selain itu, Bank juga mengambil kebijakan untuk lebih membatasi penyaluran kredit ke *multifinance* dengan pola *joint finance*, karena dalam pola ini risiko terbesar pembiayaan kendaraan bermotor berada di porsi Bank.

Per tahun 2022, seiring dengan meningkatnya daya beli masyarakat serta membaiknya industri *multifinance*, *outstanding portfolio* KPM secara konsolidasi mampu naik signifikan sebesar 22,6% menjadi Rp19,5 triliun dibandingkan *outstanding* pada akhir Desember tahun sebelumnya sebesar Rp15,9 triliun.

Inisiatif dan Pengembangan Project 2022

Inisiatif yang dilakukan Auto Loan selama tahun 2022 antara lain:

1. Meningkatkan pengawasan atas kondisi portofolio debitur dan jaminan (BPKB) Finco melalui tim audit *sampling* dengan cara meningkatkan jumlah frekuensi pemeriksaan serta memperluas cakupan area pemeriksaan.
2. Melakukan *update* pada PDA *Joint Financing Autoloan* untuk rencana pengembangan portofolio pola *Joint Finance* yang lebih sehat dan disesuaikan dengan kebijakan Maybank Group.

Selama tahun 2022, KPM Bank melakukan pengembangan terhadap aplikasi sistem SSBB (sistem yang meng-cover transaksi *Joint Financing* Maybank Indonesia dengan *Maybank Finance*), SSWB (sistem yang meng-cover transaksi *Joint Financing* Maybank Indonesia dengan *WOM Finance*) dan CAMS (sistem yang meng-cover transaksi *Joint Financing* Maybank Indonesia dengan *Finance Company* di luar *subsidiaries*).

Adapun *enhancement* yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perbaikan data pada *core system* untuk memperbaiki kualitas data pelaporan.
2. Pengembangan lanjutan fitur pada CAMS antara lain update terhadap data-data nasabah terutama penambahan validasi dan pemetaan yang sesuai dengan referensi pelaporan ke regulator.
3. Lanjutan dari *project DCIF Revamp*, yaitu implementasi *update* data debitur dari sistem *Autoloan* (SSBB, SSWB dan CAMS) ke *core system* Bank (DCIF).

Rencana dan Strategi 2023

Adapun rencana dan strategi KPM Maybank Indonesia, khususnya untuk *Other Finco* (perusahaan pembiayaan selain anak perusahaan) pada 2023 adalah sebagai berikut :

1. Memperkuat posisi Bank di pasar pembiayaan kendaraan bermotor.
2. Menjalinkan kerja sama pembiayaan bersama dengan *Finance Company* yang memiliki kinerja baik, sesuai dengan *risk appetite* Bank.
3. Menjalinkan kerja sama pembiayaan JF dengan *Finance Company* berbasis syariah.
4. Menjaga tingkat suku bunga dengan margin yang memadai.
5. Memonitor dengan ketat kualitas *account* dari masing-masing *Finance Company* yang bekerja sama dengan Bank.

Kartu Kredit

Maybank Indonesia memiliki dua jenis kartu kredit, yakni Kartu Kredit Nasabah Individual dan Kartu Kredit Korporasi. Kartu Kredit Individual untuk Perseorangan terdiri dari beberapa jenis, meliputi: Maybank Infinite, Maybank Platinum (Visa/MasterCard/JCB), Maybank Gold, dan Maybank White Card.

Selama tahun 2022, Maybank Indonesia mengimplementasikan program dan inisiatif untuk bisnis Kartu Kredit seperti pelaksanaan Program *I Love Friday* dan Peluncuran Kartu Kredit *Co-brand*. Program *I Love Friday* merupakan program diskon di *merchant online* yang bertujuan untuk meningkatkan *active rate* dan penggunaan kartu Maybank sekaligus untuk meningkatkan *sales volume* Kartu Kredit.

Maybank bekerja sama dengan PT BMW Indonesia meluncurkan Kartu *Co-brand*: BMW Maybank Kartu Kredit dan MINI Maybank Kartu Kredit pada 18 Agustus 2022 di GIIAS (Gaikindo Indonesia International Auto Show). Kerja sama ini merupakan salah satu strategi Maybank dalam meningkatkan akuisisi nasabah baru Kartu Kredit terutama nasabah otomotif dengan segmen premium.

My driving pleasure, unlimited privileges bank

Ajukan BMW Maybank Kartu Kredit, dapatkan *welcome bonus* hingga Rp4 juta dan penawaran spesial lainnya.

www.maybank.co.id/BMW

#MyBank

Humanising Financial Services. **Maybank**

Pada tahun 2023, Maybank Indonesia akan menerapkan strategi pemasaran di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan fitur-fitur digital Maybank Kartu Kredit pada platform M2U, dengan cakupan *digital onboarding* Maybank Kartu Kredit, *loyalty management*, dan fitur-fitur manajemen Kartu
2. Meluncurkan *Co-brand Card Partnership* dengan partner baru untuk terus mendukung akuisisi nasabah baru Maybank Kartu Kredit.
3. Memasarkan produk KTA dengan lebih agresif terutama untuk nasabah *existing* Maybank.

Kredit Tanpa Agunan (KTA)

Kredit Tanpa Agunan (KTA) terus berfokus untuk melakukan strategi *cross selling* melalui nasabah *Payroll*, KPR, Kartu Kredit, Tabungan serta nasabah *eksisting* KTA melalui fasilitas *top up*. Sejak Juli 2015 fasilitas KTA khusus nasabah Maybank *payroll* diberikan hingga tenor 5 tahun dengan maksimal pinjaman hingga Rp250 Juta.

Pada tahun 2022, Maybank Indonesia terus menjalankan inisiatif dan program KTA dengan memberikan promo *pricing* untuk Karyawan Maybank dan nasabah *Cross Sell*. Sementara itu, strategi pemasaran yang dijalankan adalah melakukan penawaran ke nasabah *Cross Sell* dan aktivitas portofolio (*top up, refill*) dengan *telesales* sebagai *channel* pemasaran.

Pencapaian *outstanding* KTA di tahun 2022 adalah sebesar Rp518 miliar lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar Rp470 miliar.

Simpanan Nasabah

Strategi dan Inisiatif 2022

Strategi Bank pada tahun 2022 adalah meningkatkan dana pihak ketiga baik dari akuisisi Nasabah baru, peningkatan nasabah aktif dalam bertransaksi maupun peningkatan loyalitas dan peningkatan dana dari nasabah *eksisting*. Khusus bagi nasabah baru, Maybank Indonesia mengedepankan dan mengoptimalkan produk Tabungan baru sebagai solusi terutama bagi segmen *Young Professional & Young Family*, yaitu U by Maybank dengan fitur-fitur yang sudah dirancang sesuai dengan kebutuhan nasabah saat ini seperti *Smart Savings, Smart Spending*, dan *QR Cardless Withdrawal*. Selain produk baru tersebut, berkolaborasi dan bersinergi dengan unit Segmentasi dalam mengimplementasikan solusi Finansial yang sesuai dengan kebutuhan sesuai dengan *micro & macro segment* nasabah, melakukan optimasi dan peningkatan portofolio dana kelolaan khususnya bagi Nasabah Premier pada *microsegment* SAGA dan *Midlifer* agar dapat menciptakan *legacy* kepada generasi selanjutnya dengan Maybank Indonesia sebagai partner dalam pemenuhan solusi finansial nasabah.



Penerapan Transformasi Digital bagi pemasaran solusi Finansial pun semakin ditingkatkan dengan pertumbuhan nasabah yang melakukan penempatan dana pihak ketiga melalui program MyPlan Plus yang dapat langsung diakses di M2U ID App Nasabah. Edukasi dan pemasaran program ini sangat efektif terutama pada saat penyelenggaraan Maybank Marathon Bali 2022 yang mana salah satu cara pendaftaran adalah melalui keikutsertaan MyPlan Plus melalui M2U ID App ini.

Selain itu, Maybank Indonesia juga menjalankan berbagai inisiatif dan program lainnya meliputi:

1. Cashback 100% NTB
Penawaran program bagi Nasabah baru yang melakukan aktivitas transaksi setelah dilakukan pembukaan Rekening sebagai NTB. Aktivitas yang diberikan benefit adalah transaksi pertama menggunakan kartu debit/QR Pay di M2U ID App/pembayaran rutin via M2U ID App (pada menu Listrik, air, telepon) akan mendapatkan cash reward maksimal Rp100 ribu.
2. Program Maybank Gift
Penawaran program dengan pengendapan dana pihak ketiga untuk meningkatkan akuisisi dan loyalitas nasabah baik nasabah baru maupun nasabah eksisting dengan memberikan apresiasi berupa pilihan hadiah menarik.
3. Program Retention
Penawaran program dengan pengendapan dana pihak ketiga untuk meretensi dana program yang sudah jatuh tempo, dengan memberikan apresiasi berupa hadiah sesuai kebutuhan nasabah.
4. Arisan
Penawaran program dengan pengendapan dana pihak ketiga meningkatkan dana pihak ketiga dengan memberikan apresiasi dalam bentuk acara baik offline maupun online bersama dengan Nasabah-nasabah lainnya dan pihak Maybank Indonesia.
5. MPP M2U
Penawaran program berhadiah dengan pembukaan rekening berjangka Maybank Tabungan MyPlanPlus melalui M2U ID App.
6. MPP M2U - CNY
Penawaran program berhadiah dengan pengendapan dana pihak ketiga melalui pembukaan rekening tabungan berjangka MyPlan Plus dalam rangka menyambut Tahun Baru Imlek.
7. Pre order Samsung Galaxy S22 Series 5G
Penawaran program dengan pengendapan dana pihak ketiga berhadiah gadget terbaru yaitu pre order Samsung Galaxy S22 Series 5G.
8. Idul Fitri
Penawaran program dengan pengendapan dana pihak ketiga berhadiah Logam Mulia edisi Lebaran dalam rangka menyambut Idul Fitri.
9. MPP M2U - HUT Maybank
Penawaran program berhadiah dengan pengendapan dana pihak ketiga melalui pembukaan rekening tabungan berjangka MyPlan Plus dalam rangka ulang tahun Maybank Indonesia.
10. Maybank Marathon Bali 2022
Penawaran program dengan pengendapan dana pihak ketiga berhadiah tiket Maybank Marathon 2022 di Bali.
11. HUT RI
Penawaran program dengan pengendapan dana pihak ketiga berhadiah e-voucher dalam rangka merayakan hari Kemerdekaan RI.
12. Special Offers Gadget
Penawaran program dengan pengendapan dana pihak ketiga berhadiah berbagai pilihan gadget terkini.
13. Samsung Z Fold4| Z Flip4
Penawaran program dengan pengendapan dana pihak ketiga berhadiah Samsung Z Fold4/Z Flip4.
14. Special Offers Logam Mulia
Penawaran program dengan pengendapan dana pihak ketiga berhadiah Logam Mulia.
15. Special Offers Logam Mulia 25 & 50 gram
Penawaran program dengan pengendapan dana pihak ketiga berhadiah Logam Mulia 25gram dan 50gram.
16. iPhone 14 Series
Penawaran program dengan pengendapan dana pihak ketiga berhadiah iPhone 14 Series.
17. Program Crazy Sale
Penawaran program dengan pengendapan dana pihak ketiga khusus untuk internal dalam rangka pembagian bonus tahunan, dengan memberikan apresiasi berupa hadiah barang elektronik dan logam mulia.
18. Bonus Interest 2021 (Phase 3)
Penawaran program *top up* di tabungan dengan pemberian reward berupa bonus bunga/ekstra imbal hasil hingga Rp 10 juta dari peningkatan saldo rata-rata bulanan dengan minimal kenaikan sebesar Rp 10 Juta dan transaksi minimum 4 kali setiap bulannya melalui M2U ID App/Maybank2u Internet Banking.
19. Bonus Interest+ 2022 (Phase 1)
Penawaran program *top up* di tabungan dengan pemberian reward berupa bonus bunga/ekstra imbal hasil hingga Rp 10 juta dari peningkatan saldo rata-rata bulanan dengan minimal kenaikan sebesar Rp 10 Juta dan transaksi minimum 4 kali setiap bulannya melalui M2U ID App/Maybank2u Internet Banking
20. Bonus Interest+ 2022 (Phase 2)
Penawaran program *top up* di tabungan dengan pemberian reward berupa bonus bunga/ekstra imbal hasil hingga Rp10 juta dari peningkatan saldo rata-rata bulanan dengan minimal kenaikan sebesar Rp10 Juta dan transaksi minimum 4 kali setiap bulannya melalui M2U ID App/Maybank2u Internet Banking
21. Program Akhir Tahun 2022 - MyPlan USD Special Rate
Penawaran suku bunga spesial dengan pembukaan rekening berjangka Maybank Tabungan MyPlan USD melalui Kantor Cabang.
22. Program Akhir Tahun 2022 - Duo Prize
Penawaran penawaran hadiah langsung berupa cash reward melalui penempatan dana pada rekening Tabungan dan Deposito selama 6 bulan, dimana tersedia 4 (empat) pilihan skema.

23. Merchant Deals

Penawaran khusus bagi Nasabah Maybank Indonesia yang melakukan transaksi menggunakan Kartu Debit dari Maybank Tabungan U/U iB, Kartu Debit berlogo Mastercard & GPN. Penawaran berlangsung di merchant yang merupakan partner.

Kinerja Simpanan Nasabah 2022

Hingga akhir tahun 2022, segmen CFS mampu membukukan DPK dari produk tabungan dan giro (CASA) meningkat sebesar 6,2% menjadi Rp44,9 triliun dari Rp42,3 triliun tahun sebelumnya.

Rencana dan Strategi 2023

Pada tahun 2023, Bank memiliki rencana dan strategi dalam pengembangan serta pemasaran produk *funding* sebagai berikut:

1. *Micro Segment Driven*

Memberikan solusi bagi Nasabah yang sesuai dengan kebutuhan yang beragam bagi tiap siklus usianya. Pendekatan mikro segmentasi berdasarkan demografi usia dan *customer life cycle*, yaitu *Young Professional*, *Young Family*, *Midlifer & Silver Age - Golden Age (SAGA)* tetap menjadi fokus serta dikembangkan lebih lanjut sebagai strategi Maybank Indonesia di tahun 2023 yang dirancang dalam proses implementasi pemasaran produk serta layanan kepada Nasabah.

2. @Work 2.0

Melanjutkan pembaharuan dari sisi @Work yang sudah berjalan di tahun sebelumnya, Maybank terus pengembangan digitalisasi proses dan paket penawaran produk serta layanan terintegrasi yang mampu menjawab kebutuhan-kebutuhan para Nasabah.

3. Peremajaan dan Penyesuaian Produk dan Layanan dengan Kebiasaan Nasabah seiring Perkembangan Zaman Peremajaan dan penyesuaian produk serta layanan terutama dalam mengedepankan peningkatan penetrasi dan pengalaman yang lebih baik pada jenis-jenis produk berbiaya rendah seperti Tabungan. Penyesuaian dengan kebiasaan nasabah seiring perkembangan zaman diharapkan dapat meningkatkan aktivitas serta membangun loyalitas terhadap solusi yang diberikan secara berkelanjutan.

4. *Product & Program Innovation*

Meningkatkan keberlanjutan pertumbuhan dana pihak ketiga dengan terus melakukan pengembangan preposisi produk dan program berbasis segmentasi dan aktif dalam bertransaksi sesuai dengan kebutuhan nasabah serta terus berinovasi secara digital untuk dapat mencakup lebih banyak nasabah dengan mengoptimalkan M2U sebagai kanal pemasaran dan akuisisi.

5. Diversifikasi *Funnel* Akuisisi

Memperbanyak saluran akuisisi dalam proses pemasaran dan akuisisi yang berkelanjutan dengan bermitra bersama *sister company*, para perusahaan rintisan, *merchant*, Lembaga Kustodian hingga komunitas-komunitas termasuk diantaranya Sekolah, Lembaga Keagamaan, Rumah Sakit dan lain sebagainya. Dengan adanya kemitraan ini akan mampu menghasilkan kinerja yang lebih baik dan berkesinambungan baik bagi Mitra dan tentunya bagi Maybank Indonesia.

Digital Banking

Perbankan digital semakin memegang peranan penting di industri perbankan dalam memberikan layanan bagi nasabah. Oleh karena itu, Maybank Indonesia terus berupaya mengembangkan produk dan layanan unggulan melalui pemanfaatan kanal *Digital Banking* yang diharapkan dapat menjadi solusi bagi kebutuhan nasabah saat ini. Produk dan layanan *Digital Banking* diharapkan dapat meningkatkan pangsa pasar Maybank Indonesia dengan menasar segmen yang memberikan peluang pertumbuhan melalui produk unggulan dan distribusi yang nyaman serta berdaya saing tinggi. Selama tahun 2022, berbagai inisiatif telah dilakukan Bank untuk mengembangkan layanan *Digital Banking*, di antaranya yaitu dengan peluncuran fitur *Digital Wealth*, transaksi *switching* Reksa Dana, fitur transfer BI FAST, fitur pengaturan Kartu Kredit, fitur *Smart Search* serta penambahan beragam fasilitas pembayaran melalui M2U untuk kebutuhan finansial dan kebutuhan sehari-hari nasabah. Berbagai pengembangan tersebut telah memberikan kontribusi positif bagi Maybank Indonesia berupa peningkatan jumlah nasabah baru dan pengguna layanan *Digital Banking*, peningkatan loyalitas nasabah, serta peningkatan transaksi dan pendapatan dari layanan *Digital Banking*.

Inisiatif dan Strategi 2022

Sejalan dengan misi Maybank Indonesia yaitu "Humanising Financial Services", pada tahun 2022 Maybank Indonesia terus mengembangkan layanan *Digital Banking*, khususnya untuk fitur *Digital Wealth*, *Digital Liabilities*, *Digital Lending*, *Digital Payment* serta memperkuat *Digital Platform*, yang bertujuan untuk semakin mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi perbankan dan membantu nasabah dalam pengelolaan keuangannya. Beberapa inisiatif tersebut antara lain:

1. Pengembangan fitur *Digital Wealth* di M2U ID App, yang memudahkan nasabah untuk memonitor dan mengelola seluruh portofolio keuangannya seperti simpanan, pinjaman, investasi dan aset-aset lainnya, serta memonitor dan mengatur seluruh pengeluaran nasabah melalui fitur *Expense Tracker*. Selain itu, nasabah juga dapat merencanakan kebutuhannya melalui produk tabungan dan juga Reksa Dana untuk berbagai kebutuhan nasabah di masa depan melalui fitur perencanaan keuangan *Goal Based Investment*.





- Fitur transaksi Reksa Dana di M2U ID App juga diperkaya dengan fitur transaksi *Switching*, yang mempermudah nasabah dalam mengelola portofolio Reksa Dananya dengan lebih baik dan lebih mudah. Fitur ini melengkapi fitur yang sebelumnya sudah dikembangkan di M2U ID seperti pendaftaran SID (*Single Investor Identification*), transaksi pembelian dan penjualan Reksa Dana.



- Untuk memperkuat *positioning* M2U ID App sebagai aplikasi penyedia solusi pengelolaan keuangan, Maybank Indonesia telah bekerja sama dengan Maybank Sekuritas Indonesia untuk fasilitas pembukaan Rekening Dana Nasabah (RDN) untuk investor pasar saham secara *online*. Selain itu, M2U ID App juga telah diperkaya dengan fitur pembelian produk obligasi negara secara *online*.
- Untuk meningkatkan *cross-selling* dan penetrasi produk pinjaman Maybank Indonesia, fitur *Digital Lending* juga telah dikembangkan di M2U ID App, yaitu nasabah dapat merubah transaksi belanjanya menjadi cicilan, pengajuan dana tunai dan nasabah juga dapat mengirimkan permohonan peningkatan limit Kartu Kredit melalui M2U ID App.
- Pengembangan fitur transfer BI FAST melalui M2U ID App. Dengan BI FAST, nasabah dapat melakukan transfer dana antar bank secara *real-time* dengan nominal yang lebih besar dan biaya yang lebih rendah. Layanan BI FAST juga tersedia 24 jam sehari, 7 hari seminggu sehingga nasabah dapat melakukan transfer antar bank kapan saja dan dimana saja.
- Pengembangan fitur *Digital Payment* untuk mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi keuangan sehari-hari, antara lain fitur pembayaran belanja Tokopedia menggunakan M2U ID App.

- Pengembangan fitur *Smart Search* untuk mempermudah nasabah dalam melakukan pencarian fitur dan bertransaksi di M2U ID App. *Smart Search* juga dilengkapi dengan fitur *voice search*, dimana nasabah dapat melakukan pencarian fitur cukup dengan perintah suara.

Selama tahun 2022, Maybank Indonesia telah melakukan berbagai program promosi dalam rangka memberikan nilai tambah dan meningkatkan transaksi nasabah melalui fasilitas *Digital Banking*, yaitu antara lain:

- Program *My Happy & Lucky*, program undian dimana nasabah mengumpulkan poin sebanyak-banyaknya dengan menabung, melakukan transaksi via M2U ID App dan gunakan produk Maybank lainnya, serta *referral* nasabah untuk tambahan poin.
- Program *Transact & Win*, program dimana nasabah harus mengumpulkan poin dengan transaksi sebanyak-banyaknya via M2U ID App/M2U ID Web untuk mendapatkan hadiah.
- Program *Winback*, program yang berlaku bagi nasabah Maybank yang mendapatkan SMS/email/*push* notifikasi mengenai program dan nasabah yang tidak aktif bertransaksi dengan M2U, apabila melakukan transaksi finansial min. 2x maka akan mendapatkan *cashback* 50% dari total transaksi selama periode program.
- Program *Active & Win*, program dimana nasabah harus mengumpulkan poin dengan transaksi sebanyak-banyaknya via M2U ID App/M2U ID Web untuk mendapatkan hadiah.
- Program *Cashback 50% QR Pay*, program yang memberikan *cashback* 50% untuk pembayaran menggunakan QR Pay via M2U ID App dengan minimal transaksi Rp50.000,-
- Program *Top up E-Wallet Ovo/GoPay*, program yang memberikan hadiah kepada nasabah yang telah melakukan transaksi *top up* OVO/Gopay melalui M2U ID App atau M2U ID Web.
- Program *Top up I.Saku*, program yang memberikan e-voucher Indomaret sebesar Rp10.000,- untuk nasabah yang melakukan 5x *top up* saldo i.saku dengan minimal Rp25.000,- setiap transaksinya, serta Samsung Galaxy A53 untuk nasabah dengan transaksi *top up* terbanyak selama periode program.
- Program *Registered and Cashback*, program yang memberikan *cashback* maksimal Rp25.000,- bagi nasabah yang baru mendaftar dan melakukan transaksi melalui M2U ID App.
- Program Tokopedia, program yang memberikan hadiah bagi nasabah yang bertransaksi terbanyak dan tercepat dengan Maybank2u untuk belanja di tokopedia.
- Program *Save & Cashback*, program yang memberikan *cashback* Rp100.000,- bagi nasabah yang menabung dan menjaga saldonya di Maybank Tabungan/Tabungan iB minimal Rp1.000.000,- dan melakukan transaksi melalui M2U ID App.
- Program *Bill Payment for Existing Customers*, program khusus nasabah yang tidak melakukan transaksi bayar tagihan pada bulan sebelumnya akan mendapatkan *cashback* 30% dengan maksimal Rp15.000,- per bulan bagi yang melakukan transaksi pembayaran tagihan melalui M2U ID App.

12. Program *Bill Payment for New Customers*, program khusus untuk nasabah baru yang akan mendapatkan *cashback* sebesar Rp25.000,- per bulan bagi yang melakukan transaksi bayar tagihan melalui M2U ID App.
13. Program *Mutual Fund for NTI (New to Investment)*, program yang memberikan *cashback* Rp50.000,- untuk nasabah yang melakukan pembelian Reksa Dana pertama kali minimal sebesar Rp1.000.000,- via M2U ID App.
14. Program *Switching Special Fee*, program yang memberikan potongan biaya transaksi *switching* sebesar 0,25% bagi nasabah yang mengalihkan unit Reksa Dana yang dimiliki ke unit Reksa Dana lainnya.
15. Beragam program akuisisi nasabah baru yang memberikan *reward* antara lain *voucher* Grab Food, *voucher* Shopback, saldo OVO dan banyak hadiah lainnya untuk setiap pembukaan rekening baru yang dilakukan melalui M2U ID App.
16. Program Indosat, program yang memberikan bonus pulsa sebesar Rp50.000,- bagi nasabah yang melakukan pembelian paket data IM3 Ooredoo setiap Hari Jumat, Sabtu atau Minggu melalui M2U ID App, M2U ID Web, atau Maybank ATM.
17. Program XL, program yang memberikan bonus kuota internet hingga 10 GB bagi Nasabah yang melakukan pembelian pulsa melalui M2U ID App, M2U ID Web dan Maybank ATM.
18. Program Telkomsel, program yang memberikan tambahan kuota Youtube sebesar 1 GB untuk Nasabah yang membeli paket data Telkomsel melalui M2U ID App.
19. Program Tri, program yang memberikan tambahan pulsa telepon sebanyak 2.022 menit bagi Nasabah yang melakukan pembelian pulsa Tri melalui M2U ID App, M2U ID Web dan Maybank ATM.

Pencapaian Kinerja 2022

Maybank Indonesia adalah salah satu pionir layanan *Digital Banking* di Indonesia, yang meluncurkan layanan *Internet Banking* pertama di Indonesia pada tahun 1998. *Digital Banking* menjadi bagian integral dari strategi Maybank Indonesia secara keseluruhan dalam beberapa tahun terakhir dan juga ke depannya. Selaras dengan misi Maybank Indonesia, yaitu *Humanizing Financial Services*, Maybank Indonesia selalu mengedepankan nasabah dalam strategi bisnis dan digital merupakan *enabler* utama untuk memberikan *customer experience* yang lebih baik serta meningkatkan kesejahteraan finansial nasabah.

Maybank Indonesia terus mengembangkan layanan *Digital Banking* sebagai salah satu penggerak utama dalam meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga, akuisisi nasabah baru serta sebagai sumber penghasil *fee based income*. Pengembangan yang dilakukan Bank berfokus untuk memberikan pengalaman bertransaksi yang lebih baik dan layanan yang relevan bagi kebutuhan finansial maupun *lifestyle* nasabah, dengan M2U sebagai *platform* utama layanan *Digital Banking*. M2U dilengkapi dengan beragam fitur dan teknologi terkini, seperti kemampuan untuk *login* di mobile App dan Web dengan

1 user ID, beragam layanan *online* untuk pembukaan rekening simpanan maupun produk investasi, transfer dana, pembayaran tagihan rutin serta memiliki juga layanan inovatif untuk memenuhi kebutuhan *lifestyle* nasabah sehari-hari.

Maybank Indonesia berhasil memindahkan sebagian besar transaksi nasabah dari kanal tradisional melalui layanan M2U, seperti Cabang dan ATM ke kanal digital dengan memberikan solusi finansial *Omni Channel* dan *Mobile First customer experience*. Beragam pengembangan fitur, program komunikasi dan promosi dilakukan, menghasilkan manfaat bagi nasabah dan Maybank Indonesia, antara lain peningkatan *customer experience* dan loyalitas nasabah, peningkatan jumlah pengguna dan transaksi serta peningkatan pendapatan dari kanal digital dan *cross selling*.

Pada tahun 2022, jumlah pengguna aktif M2U tumbuh sebesar 16,1% YoY dan transaksi finansial nasabah yang dilakukan melalui M2U tumbuh sebesar 23,9% YoY. Selain itu, M2U juga telah memberikan kontribusi peningkatan akuisisi dan *cross-sell* produk Bank, dimana 73,0% pembukaan rekening Tabungan, Deposito dan transaksi produk Reksa Dana dilakukan melalui M2U. Peningkatan jumlah pengguna dan transaksi tersebut memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan pada tahun 2022 dari bisnis Digital sebesar 43,1% YoY.

Perkembangan Jaringan ATM, CDM, dan CRM

Dalam rangka memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi tarik dan setor tunai tanpa bergantung pada operasional kantor Cabang, Maybank Indonesia menyediakan layanan ATM & CRM yang memiliki keunggulan dalam interkoneksi dengan banyak jaringan ATM, yaitu:

1. Tiga jaringan Lokal Utama: ATM Bersama, Prima, ALTO
2. Jaringan Internasional: Maybank Group, MasterCard/Cirrus, Visa/Plus, MEPS, Union Pay dan Asia Payment Network

Dengan terkoneksi jaringan ATM Maybank Indonesia dengan jaringan ATM Maybank di Malaysia, Singapura dan Brunei, nasabah Maybank Indonesia mendapatkan kemudahan bertransaksi di ATM Maybank di negara-negara tersebut dengan bebas biaya transaksi. Begitu pula sebaliknya, nasabah Maybank Malaysia, Singapura, dan Brunei dapat bebas bertransaksi di ATM Maybank Indonesia.

Pada tahun 2022, Maybank Indonesia terus melakukan optimalisasi produktivitas jaringan ATM yang dimiliki pasca kondisi *New Normal* dari pandemi COVID-19. Maybank Indonesia juga telah mengoptimalkan jumlah mesin ATM untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam hal biaya pemeliharaan operasional dibandingkan dengan hasil imbal balik yang diharapkan. Selain itu, pada tahun 2022 Maybank Indonesia juga telah meluncurkan layanan *Cash Recycle Machine* (CRM) sebanyak 26 unit, dimana nasabah dapat melakukan transaksi tarik dan setor tunai kapan saja tanpa bergantung dari jam operasional kantor Cabang.



Data perkembangan jaringan ATM, CDM, dan CRM Maybank Indonesia selama 5 tahun terakhir sebagai berikut:

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018
ATM	869	1.033	1.349	1.484	1.516
CDM	-	-	79	87	93
CRM	26	-	-	-	-
Total	895	1.033	1.428	1.571	1.609

Penghargaan

Digital Banking Maybank Indonesia menerima apresiasi berupa penghargaan pihak eksternal atas performa yang ditunjukkan selama tahun 2022 sebagai berikut:

1. *Best Retail Bank for Digital CX Indonesia 2022* - The Digital Banker
2. *Service Innovation of The Year Indonesia 2022* – Asia Banking & Finance Retail Banking Awards 2022
3. *Best Digital Banking* Kategori Bank KBMI Untuk Tatanan Institusi – Digital Banking Awards 2022
4. *Highly Regarded Banks with Digital Solutions in Indonesia* – Euromoney Market Leaders 2022

Rencana dan Strategi Tahun 2023

Pada tahun 2023, Maybank Indonesia akan fokus untuk terus mengembangkan layanan Digital Banking selaras dengan misi Bank yaitu “*Humanizing Financial Services*”, khususnya pada fitur *Digital Wealth, Digital Liabilities, Digital Lending, Digital Payment* serta memperkuat *Digital Platform*, yang bertujuan untuk semakin mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi perbankan dan membantu nasabah dalam pengelolaan keuangannya. Beberapa insiatif utama yang akan dilakukan pada pengembangan fitur-fitur tersebut antara lain:

1. Pengembangan fitur *Digital Wealth* di M2U, antara lain untuk pembelian produk Tabungan Emas melalui kerja sama dengan mitra strategis dan layanan *Personalized Financial Management* untuk membantu nasabah mengelola keuangannya.
2. Pengembangan fitur *Digital Liabilities*, antara lain untuk pembukaan rekening Tabungan *multi-currency* secara online melalui M2U.
3. Untuk meningkatkan penetrasi produk pinjaman Maybank Indonesia, fitur *Digital Lending* juga akan dikembangkan di M2U, yaitu antara lain dengan pengembangan produk *Virtual Credit Card*, aplikasi pinjaman tanpa agunan secara *online* dan aplikasi pinjaman mobil secara online melalui kerjasama dengan Maybank Finance.
4. Pengembangan beragam fitur *Digital Payment* untuk mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi keuangan sehari-hari, antara lain fitur *Virtual Debit Card* untuk mempermudah nasabah dalam bertransaksi *e-commerce* dengan kartu Debit serta pengembangan fitur QRIS untuk transaksi di luar negeri (*cross border*), transaksi transfer dengan QR *code* serta transaksi tarik dan setor tunai.
5. Untuk memperkuat M2U sebagai kanal utama bagi nasabah dalam bertransaksi, *Digital Platform* M2U akan

dikembangkan antara lain untuk pembaharuan platform M2U Web, pengembangan M2U Biz App untuk nasabah UMKM, pengembangan Digital Loyalty untuk meningkatkan loyalitas nasabah dan pengembangan teknologi Open API dengan fitur-fitur baru.

Perkembangan bisnis yang sangat dinamis dan kompetitif mendorong Maybank Indonesia untuk selalu melakukan pengkianan *strategic journey* secara berkesinambungan agar dapat memberikan solusi layanan perbankan digital yang relevan dengan kebutuhan nasabah sehingga dapat memenangkan persaingan. Melalui berbagai rencana pengembangan tersebut, diharapkan akan semakin meningkatkan jumlah nasabah pengguna aktif, transaksi, dana pihak ketiga, serta meningkatkan perolehan pendapatan berbasis transaksi dari kanal Digital. Di sisi lain, berbagai infrastruktur juga akan mengalami pembaharuan dan peremajaan guna menjamin terselenggaranya layanan perbankan digital yang cepat dan nyaman, dengan tetap memperhatikan aspek keamanan dan perlindungan nasabah yang menjadi faktor krusial dalam layanan perbankan digital.

Kinerja dan Pencapaian Kinerja CFS Ritel 2022

Penyaluran Kredit CFS Ritel

Pada tahun 2022, CFS Ritel mencatatkan total kredit ritel yang tumbuh 13,6% menjadi Rp39,0 triliun dari Rp34,3 triliun pada tahun 2021. Hal ini terutama ditopang oleh pertumbuhan dari pembiayaan otomotif sebesar 22,6%, bisnis kartu kredit dan KTA sebesar 1,7%, serta segmen KPR sebesar 4,6% sejalan dengan berangsurnya pemulihan ekonomi, kembalinya consumer *confidence* dan meningkatnya daya beli masyarakat. Seluruh kredit segmen CFS Ritel juga mulai menunjukkan pertumbuhan yang positif di akhir tahun. NPL (*gross*) untuk kredit ritel tercatat sebesar 2,21% membaik dari 2,51% tahun sebelumnya.

(Dalam Rp triliun)

Uraian (Saldo Akhir)	2022	2021
Kredit Kepemilikan Mobil dan Motor	19,5	15,9
Kredit Kepemilikan Rumah	16,0	15,3
Kartu Kredit dan KTA	3,0	2,6

Rencana dan Strategi CFS Ritel 2023

Pada tahun 2023, Bank telah menetapkan rencana dan strategi pengembangan bisnis CFS Ritel dengan rincian sebagai berikut:

Intensifikasi *Customer Centricity*

- Akselerasi pertumbuhan KPR pada *secondary market* dan mendorong peningkatan *cross sell*
- Mendorong pertumbuhan akuisisi Kartu Kredit & KTA melalui digital channel & co-brand
- Membangun dan mempertajam *value proposition* melalui *micro-segmentation* dan One Maybank

Percepatan Digitalisasi dan Modernisasi Teknologi & Infrastruktur TI Bank

- Pengembangan fitur *Digital Wealth, Digital Liabilities, Digital Lending, Digital Payment* dan *Digital Platform* pada M2U
- Integrasi (API) dan membangun satu koneksi antara anak perusahaan & *sister companies* melalui aplikasi M2U

Bertumbuh Regional sebagai One Maybank

- Kolaborasi dengan Maybank Asset Management untuk penerbitan CPF dan RDN dengan Maybank Sekuritas Indonesia
- Mendorong seluruh cabang untuk meningkatkan *referral* ke anak perusahaan
- Menjajaki bisnis *micro insurance* dengan ETIQA ID

Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

- Pengembangan portofolio KPM mobil listrik & *hybrid* pada Maybank Finance
- Penyediaan produk reksa dana berbasis LST
- Penyediaan pembiayaan panel surya kepada pemegang kartu kredit Maybank

Melanjutkan Strategi Shariah First

- Peningkatan penetrasi pembiayaan Syariah kepada segmen CFS melalui strategi *Shariah First* pada seluruh segmen dan melakukan penerbitan produk Syariah Wealth Management

Mempertahankan Aset yang Berkualitas baik

- Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam proses *onboarding*, pemantauan portofolio setelah proses pencarian kredit dan secara aktif melakukan tindakan pencegahan kepada kredit yang menunjukkan perburukan kualitas



Perbankan Syariah

“Maybank Indonesia Unit Usaha Syariah (UUS) senantiasa memperkuat pondasi bisnis melalui penerapan strategi Syariah First yang telah berkontribusi terhadap peningkatan kinerja Bank. Porsi aset Perbankan Syariah mengalami peningkatan menjadi 26,86% pada tahun 2022 dari 24,78% pada tahun 2021, tertinggi di Indonesia.”

INISIATIF DAN STRATEGI 2022

Pemulihan perekonomian Indonesia terus berlanjut dan tren yang semakin menguat. Meski menghadapi tantangan pelemahan kondisi krisis ekonomi global yang memacu resesi dan kenaikan inflasi serta dampak negatif dari kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM), pertumbuhan ekonomi Indonesia berhasil tetap bertumbuh dengan didorong oleh peningkatan aktivitas mobilitas masyarakat dan kenaikan indeks penjualan retail, seperti konsumsi maupun investasi seiring pola kehidupan masyarakat yang berangsur normal. Kondisi ini turut mendukung Maybank Indonesia UUS untuk mencatatkan kinerja yang baik.

Dalam rangka memperkuat posisi di sektor Perbankan Syariah, pada tahun 2022 Maybank Indonesia UUS terus mengoptimalkan penerapan *Leverage Business Model*, termasuk strategi Syariah First yang terbukti efektif dalam mendorong sinergi dan koordinasi antara Maybank Indonesia UUS dengan seluruh unit di Bank. Maybank Indonesia juga memposisikan layanan dan produk-produk Syariah sebagai solusi perbankan yang dapat bermanfaat untuk semua lapisan masyarakat (*inclusive for all*).

Beberapa fokus inisiatif dalam terus menumbuhkan portofolio usaha Syariah di Maybank Indonesia sekaligus juga dalam terus meningkatkan literasi Syariah di masyarakat luas, sebagai berikut:

- Meningkatkan penetrasi segmen *CFS Banking* pada selektif industri serta memperluas portofolio ritel untuk mendukung kebutuhan *halal lifestyle* dan juga menjaga momentum pertumbuhan segmen Perbankan Global khususnya untuk nasabah korporasi besar (*Local Large Corporate*) melalui kolaborasi berkelanjutan dengan *Global Market* dan *Trade Sales* untuk memberikan solusi keuangan kepada nasabah berbasis produk Syariah.

- b. Meningkatkan transaksi dengan pendekatan komunitas dan kemitraan strategis serta memanfaatkan *halal ecosystem* melalui *Muslim online ecosystem* untuk peningkatan pendanaan dan juga melakukan akselerasi penetrasi pada bisnis Digital melalui aplikasi M2U dan M2E dan pengembangan terhadap fitur serta kapabilitas Perbankan Digital secara berkelanjutan sehingga selalu relevan dengan kebutuhan nasabah.
- c. Fokus pada pengembangan bisnis berbasis Syariah dan *Environmental, Social and Governance (ESG)* serta menjadikan UUS sebagai acuan di industri keuangan syariah khususnya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan menjadi pemimpin dalam inovasi tersebut melalui penyelenggaraan forum tahunan "*Shariah Thought Leaders*". Forum ini juga menjadi bagian dari UUS untuk memposisikan diri sebagai *Shariah Center of Excellent*.

Adapun inisiatif terkait pandemi COVID-19 adalah sebagai berikut:

Pemangku Kepentingan	Inisiatif
Nasabah	- Melakukan restrukturisasi pembiayaan bagi nasabah yang mengalami kesulitan selama pandemi COVID-19.
Regulator	- Berperan aktif dalam mendukung kebijakan Pemerintah dan Regulator terkait Stimulus Ekonomi Nasional. - Pemantauan secara ketat terhadap kualitas aset, terutama pada portofolio yang terkena dampak pandemi COVID-19.
Karyawan	- Mengutamakan keselamatan karyawan dan nasabah di lingkungan kerja Maybank Indonesia serta melakukan tindakan pencegahan sesuai anjuran <i>World Health Organization (WHO)</i> dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. - Penerapan jarak sosial yang ketat di kantor, interaksi klien, pemantauan kesehatan staf dan keluarga dekat, dan praktik kerja dari rumah.

PENCAPAIAN 2022

Profitability dan pencapaian Maybank Indonesia UUS selama tahun 2022 dibandingkan dengan 2021

No.	Kinerja MBI UUS	2022	2021	Pertumbuhan (%)
1.	Total Aset	40.041	39.220	2,1%
2.	Pembiayaan	26.430	25.638	3,1%
	Perbankan Global	11.816	11.559	2,2%
	CFS Non Retail	5.920	6.083	-2,7%
	CFS Retail	8.694	7.997	8,7%
3.	Dana Pihak Ketiga	30.043	31.043	-3,2%
	CA	6.392	5.966	7,1%
	SA	7.572	5.739	31,9%
	TD	16.079	19.338	-16,9%
	CASA	13.964	11.704	19,3%

TOTAL ASET

Total aset Maybank Indonesia UUS tumbuh sebesar 2,1% (YoY), atau Rp821 miliar menjadi Rp40,0 triliun pada tahun 2022 dari Rp39,2 triliun pada tahun 2021. Pertumbuhan ini sebagian besar didorong oleh peningkatan Pembiayaan yang tumbuh sebesar Rp792 miliar atau 3,1% (YoY) dibandingkan tahun 2021 terutama dari segmen CFS Ritel dan *Global Banking*.



PEMBIAYAAN

Total pembiayaan Maybank Indonesia UUS mencapai Rp26,4 triliun, tumbuh sebesar Rp792 miliar, atau 3,1% dibandingkan tahun sebelumnya. Pembiayaan segmen *Global Banking* dan CFS Ritel mencatatkan pertumbuhan sebesar Rp257 miliar dan Rp698 miliar, naik 2,2% dan 8,7% dari posisi tahun sebelumnya.



DANA PIHAK KETIGA

Pada Tahun 2022, dana murah (CASA) mencapai Rp14,0 triliun atau tumbuh sebesar 19,3% dibandingkan posisi Tahun 2021. Hal ini sejalan dengan strategi Maybank Indonesia UUS untuk lebih berfokus pada penghimpunan dana murah dan untuk menjadi bank transaksi pilihan nasabah. Di sisi lain, untuk menjaga likuiditas pada tingkat yang optimal, produk Simpanan Berjangka mengalami penurunan sebesar Rp3,3 triliun atau -16,9% (YoY). Sehingga total Dana Pihak Ketiga (DPK) tahun 2022 mencapai Rp30,0 triliun.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Struktur organisasi Maybank Indonesia UUS terus memperhatikan proses kerja yang efektif dan efisien. Maybank Indonesia UUS memiliki beberapa unit kerja meliputi lini kerja bisnis dan fungsi-fungsi pendukung. Pengembangan organisasi Maybank Indonesia UUS secara langsung berada di bawah Presiden Direktur (yang juga merangkap sebagai Direktur Unit Usaha Syariah).

Pengembangan SDM di lingkungan Maybank Indonesia UUS dilakukan dengan mengerahkan seluruh sumber daya yang dimiliki dan menerjemahkan kebutuhan kompetensi SDM dalam industri perbankan syariah kepada materi pendidikan dan pelatihan. Setiap tahunnya, Maybank Indonesia UUS menyelenggarakan beberapa metode pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan/kompetensi SDM, sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan perbankan Syariah kepada karyawan yang menangani atau berhubungan dengan bisnis Syariah di Kantor Cabang dan Kantor Pusat sesuai dengan tingkatan pelatihan/level pelatihan yang diperlukan oleh masing-masing karyawan. Pendidikan dan pelatihan yang dilakukan Maybank Indonesia UUS antara lain pelatihan terkait *Sharia Compliance* seperti *Comprehension Sharia*, *Foundation Sharia*, *Refreshment Sharia Banking*, pelatihan terkait bisnis Syariah, *managerial skill*, manajemen risiko, *sharing session* dari setiap karyawan yang mendapat pelatihan eksternal; serta pelatihan penting lainnya.
2. Memberikan kesempatan bagi anggota DPS untuk mengikuti pelatihan/seminar/*workshop* sesuai dengan kebutuhan pengembangan diri anggota DPS untuk mendukung dan meningkatkan kegiatan pengawasan Syariah di Maybank Indonesia UUS, di antaranya *workshop* Pra-Ijtima' Sanawi (*Annual Meeting*) DPS bidang Perbankan Syariah Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh DSN- MUI.

PENGEMBANGAN JARINGAN BESERTA OFFICE CHANNELLING

Dengan implementasi *Leverage Business Model*, seluruh Kantor Cabang Maybank Indonesia dapat menawarkan produk-produk Maybank Indonesia UUS, dan semua cabang Maybank Indonesia sudah menerapkan strategi *Shariah First* yang dapat mempercepat pertumbuhan bisnis Maybank Indonesia UUS. Hingga 31 Desember 2022, jumlah jaringan Kantor Syariah tercatat sebanyak 17 Kantor Cabang Syariah (KCS), 2 Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCPS) dan 347 Layanan Syariah (LS).

Manajemen akan menentukan pendekatan yang dijalankan dalam pengembangan infrastruktur gedung untuk melakukan penambahan jaringan Kantor Cabang Syariah (KCS). Pada tahap awal, Kantor Cabang Syariah berada pada gedung yang sama dengan Kantor Cabang Konvensional, atau disebut juga sebagai *co-location branch*. Namun tetap dipastikan bahwa *co-location branch* ini tetap dilakukan pemisahan fungsi dan infrastruktur yang jelas antara Syariah dan Konvensional.

Setelah bisnis pada Kantor Cabang Syariah dinilai telah tumbuh dengan baik, sekaligus menghasilkan tingkat profitabilitas yang sudah cukup untuk berdiri sendiri, maka Kantor Cabang Syariah yang bersangkutan dapat diarahkan untuk memiliki infrastruktur sendiri yang terpisah dari Kantor Cabang Konvensional, atau disebut juga sebagai *stand alone branch*. Hingga akhir tahun 2022, secara rinci jumlah jaringan kantor Syariah sebagai berikut:

Total Cabang Syariah	Jumlah
KCS	17
KCPS	2
LS	347

FUNGSI SOSIAL MELALUI PENGELOLAAN DANA KEBAJIKAN DAN ZAKAT

Secara berkelanjutan, Maybank Indonesia UUS terus menjalankan fungsi sosial, baik berupa kontribusi langsung pada kegiatan masyarakat maupun pengembangan lingkungan. Maybank Indonesia UUS mewujudkan fungsi ini melalui Unit Pengelola Dana Kebajikan (UPDK) yang dijalankan sesuai ketentuan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI).

Peran dan fungsi sosial Perbankan Syariah tersebut terlihat dengan adanya koordinasi dan kerja sama (*mutual partnership*) Maybank Indonesia UUS dan Maybank Indonesia secara luasannya beserta para pemangku kepentingan eksternal dalam menjalankan program sosial dan pemberdayaan masyarakat. Program penyaluran dana kebajikan Maybank Indonesia UUS sendiri berfokus kepada lima sektor yaitu:

1. Pembangunan Infrastruktur, Sarana Pendidikan Tempat Ibadah;
2. Pemberdayaan Ekonomi Produktif Masyarakat Dhuafa
3. Pendidikan (Pengembangan SDM Berprestasi dan Dhuafa)
4. Santunan/Bantuan Kemanusiaan;
5. Kegiatan Sosial lainnya.

Maybank Indonesia UUS memperoleh dana kebajikan sebesar Rp6 miliar pada tahun ini, yang sebagian besar telah disalurkan melalui lembaga-lembaga mitra. Beberapa program unggulan penyaluran dana kebajikan tahun 2022 sebagai berikut:

1. Program pemberdayaan ekonomi produktif kaum dhuafa dan pesantren mandiri bekerjasama dengan berbagai lembaga seperti Islamic Youth Economic Forum, Human Initiative, Yayasan Sedekah Air, Maxmilo Berkah Indonesia, Daarut Tauhid, Forum Dakwah Perbatasan Aceh, Dayah Raudhatussakinah, dan KNEKS dalam memfasilitasi sertifikasi halal bagi pedagang makanan dan minuman.
2. Bantuan beasiswa pendidikan ke Rumah Kepemimpinan dan beberapa Pesantren.
3. Bantuan penyediaan mesin pemurni air (*water purifier*) sebanyak 16 unit di Pulau Jawa, Kalimantan, dan Sumatera bekerjasama dengan Yayasan Sedekah Air dan Maxmilo Berkah Indonesia.
4. Bantuan sarana dan prasarana serta pembangunan masjid.
5. Bantuan untuk yatim piatu di 19 KCS Maybank Indonesia dan 1 Kantor cabang Maybank bekerjasama dengan BAZNAS, ACT (Aksi Cepat Tanggap), Yayasan Nurul Hayat, Lazismu, Rumah Yatim Arrohman, dan lain sebagainya.
6. Bantuan hewan kurban Idhul Adha di 19 KCS Maybank Indonesia dan 1 Kantor cabang Maybank antara lain bekerjasama dengan Daarut Tauhid, BAZNAS, Rumah Yatim Arrohman, Dompot Sosial Madani, Rumah Yatim Arrohman, dan lain sebagainya.

Maybank Indonesia telah resmi menjadi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Baznas sejak tahun 2019 merujuk pada Keputusan Ketua Badan Amil Zakat Nasional Nomor 56 Tahun 2019. Dengan dikokohnya menjadi UPZ, diharapkan dapat mendukung pengelolaan dana zakat yang lebih transparan dan akuntabel sesuai dengan prinsip syariah dan tata kelola. Total penyaluran zakat ke Baznas selama tahun 2022 sebesar Rp218 juta.



PENERAPAN TATA KELOLA SYARIAH

Pengelolaan kepatuhan Syariah pada Maybank Indonesia UUS dilaksanakan berdasarkan kebijakan tata kelola Syariah yang sesuai dengan kegiatan usaha Syariah Bank untuk memastikan fungsi pengawasan dan kontrol kepatuhan Syariah berjalan efektif dan baik. Kebijakan tata kelola ini dituangkan dalam suatu Kerangka Kerja Tata Kelola Syariah (*Shariah Governance Framework/SGF*) sebagai *framework* dalam mengelola kepatuhan Syariah pada tingkat Bank. Kebijakan tata kelola Syariah yang efektif dapat meningkatkan pengawasan dan kontrol kepatuhan Syariah oleh Dewan Pengawas Syariah (*Shariah Supervisory Board*), Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*), Direktur UUS (*Shariah Director*), Direksi (*Board of Directors*), Kepala Unit Usaha Syariah (*Head, Shariah Banking*) dan Manajemen (*Management*) terhadap kegiatan usaha Syariah Bank.

Maybank Indonesia UUS juga mengembangkan *Shariah Compliance Policy* (SCP) berdasarkan prinsip-prinsip Syariah yang terkandung dalam fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan peraturan perbankan Syariah yang berlaku. SCP ini merupakan bagian dari Kerangka Kerja Tata Kelola Syariah (*Shariah Governance Framework/SGF*) Bank dan menjadi dasar dalam penyusunan ketentuan-ketentuan internal Bank yang menyangkut pemenuhan prinsip Syariah dalam menjalankan kegiatan usaha Syariah. SCP memungkinkan Bank untuk secara efektif dan efisien mengkomunikasikan dan melaksanakan ketentuan-ketentuan Syariah kepada internal stakeholder untuk memastikan pemenuhan kepatuhan Syariah dalam kegiatan usaha Syariah Bank. Sebagai kebijakan, SCP menjadi dasar dalam penyusunan ketentuan-ketentuan internal Bank yang menyangkut pemenuhan prinsip Syariah dalam menjalankan kegiatan usaha.

Dalam rangka meningkatkan kepatuhan prinsip Syariah, Maybank Indonesia berkomitmen untuk senantiasa melakukan pembaharuan SGF dan SCP agar terus relevan dengan aktivitas bisnis Maybank Indonesia. Maybank Indonesia juga berkomitmen untuk terus melakukan sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian mengendalikan risiko kepatuhan terutama terkait prinsip Syariah secara berkesinambungan.

PENGHARGAAN

Beberapa penghargaan yang diraih Maybank Indonesia UUS pada tahun 2022 sebagai berikut:

1. Infobank: Predikat III kategori “Unit Usaha Syariah Bank Umum Konvensional Terbaik”



2. BPKH Banking Award 2022: Predikat III kategori “BPS BPIH Green Financial Sustainability Institution 2022”



RENCANA DAN STRATEGI TAHUN 2023

Pada masa mendatang, Maybank Indonesia UUS secara berkelanjutan akan menjalankan program-program yang dianggap telah berhasil serta melaksanakan beberapa rencana, strategi dan inisiatif baru dalam rangka memperkuat positioning dan peningkatan target market. Maybank Indonesia UUS akan terus mengoptimalkan penerapan *Leverage Business Model* termasuk strategi *Shariah First* yang mana seluruh sarana dan prasarana bank akan dimanfaatkan untuk mempercepat pertumbuhan Maybank Indonesia UUS dengan tetap menjaga kesesuaian bisnis dan operasional dengan prinsip-prinsip Syariah.

Penerapan prinsip *Shariah First* yang telah dilakukan Maybank Indonesia UUS ini juga diadopsi oleh Unit Usaha Syariah dari Bank-Bank lain di Indonesia. Maybank Indonesia UUS juga banyak mendapat dukungan dari OJK dan Pemerintah dalam hal ini. Konsep ini merupakan salah satu kunci sukses di industri perbankan dimana Bank harus efisien dalam pengelolaan modal serta operasional.

Memandang ke depan, strategi rencana pertumbuhan bisnis Maybank Indonesia UUS untuk tahun 2023 termasuk yang terkait dengan *halal ecosystem* adalah sebagai berikut:

<p>1</p> <p>Menjadikan produk dan solusi Perbankan Syariah sebagai produk utama yang ditawarkan kepada nasabah (<i>Shariah First Strategy</i>).</p>	<p>2</p> <p>Meningkatkan penetrasi segmen <i>CFS Banking</i> pada selektif industri serta memperluas portofolio ritel melalui pengembangan produk <i>Ijarah</i> dan <i>Personal Financing</i> iB untuk mendukung kebutuhan <i>halal lifestyle</i>.</p>	<p>3</p> <p>Menjaga momentum pertumbuhan segmen Perbankan Global khususnya untuk nasabah korporasi besar (<i>Local Large Corporate</i>) melalui kolaborasi berkelanjutan dengan <i>Global Market</i> dan <i>Trade Sales</i> untuk memberikan solusi keuangan kepada nasabah berbasis produk Syariah.</p>
<p>4</p> <p>Fokus kepada peningkatan aktivitas pada rekening operasional nasabah untuk meningkatkan kontribusi dana murah.</p>	<p>5</p> <p>Meningkatkan transaksi dengan pendekatan komunitas dan kemitraan strategis serta memanfaatkan <i>halal ecosystem</i> melalui <i>muslim online ecosystem / syariah fintech</i> pada segmen <i>CFS Banking</i> untuk peningkatan pendanaan.</p>	<p>6</p> <p>Akselerasi penetrasi pada bisnis Digital melalui aplikasi M2U & M2E dan pengembangan terhadap fitur serta kapabilitas Perbankan Digital secara berkelanjutan sehingga selalu relevan dengan kebutuhan nasabah.</p>
<p>7</p> <p>Fokus pada pengembangan bisnis berbasis Syariah dan <i>Environmental, Social and Governance (ESG)</i> serta penyaluran Dana Kebajikan dan Zakat yang memiliki dampak pada sosial dan ekonomi.</p>	<p>8</p> <p>Menjadikan UUS sebagai acuan di industri keuangan syariah khususnya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan menjadi pemimpin dalam inovasi tersebut melalui penyelenggaraan forum tahunan "<i>Shariah Thought Leaders</i>". Forum yang melibatkan para pelaku industri, regulator, ahli syariah, dan akademisi baik dari dalam maupun luar negeri ini menjadi sarana kolaborasi untuk mendiskusikan tantangan, pemikiran maupun gagasan dalam pengembangan perekonomian syariah. Forum ini juga menjadi bagian dari UUS untuk memposisikan diri sebagai <i>Shariah Center of Excellent</i>.</p>	





Maybank Finance

“Maybank Finance memiliki keinginan kuat untuk melakukan peningkatan dan pembaharuan dalam rangka mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Maybank Finance juga Berkomitmen untuk menghasilkan kinerja terbaik dengan layanan yang prima serta secara berkesinambungan membangun hubungan kerja sama jangka panjang yang saling menguntungkan.”

PRODUK DAN LAYANAN

Sesuai dengan POJK nomor 35/POJK.05/2018, kegiatan usaha perusahaan pembiayaan meliputi:

1. Pembiayaan Investasi
2. Pembiayaan Modal kerja
3. Pembiayaan Multiguna
4. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK.

Pada saat ini bidang usaha Maybank Finance meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna, dan pembiayaan modal kerja yang akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Pembiayaan investasi

Yang dimaksud dengan pembiayaan investasi di sini adalah semua jenis sewa pembiayaan/sewa guna usaha yang produk dan manfaatnya adalah sebagai berikut :

a. *Finance Lease IDR*

Merupakan pembiayaan dengan skema sewa guna usaha untuk alat berat dan mesin industri serta kendaraan untuk tujuan produktif. Manfaat bagi debitur adalah debitur dapat memiliki barang untuk tujuan produktif tersebut dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kemampuan ekonomi debitur tersebut.

b. *IMBT (Ijarah Muntahiyah Bin Tamliq)*

Merupakan pembiayaan dengan skema sewa guna usaha untuk alat berat dan mesin industri dengan akad syariah untuk tujuan produktif. Manfaat bagi debitur adalah debitur dapat memiliki barang untuk tujuan produktif tersebut dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kemampuan ekonomi debitur tersebut.

c. *Installment Financing*

Merupakan pembiayaan dengan skema pembiayaan konsumen untuk kendaraan produktif. Manfaat bagi debitur adalah debitur dapat memiliki barang untuk tujuan produktif tersebut dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kemampuan ekonomi debitur tersebut.

2. Pembiayaan Multiguna

Yang dimaksud dengan pembiayaan multiguna di sini adalah semua jenis pembiayaan konsumen untuk barang /produk dan jasa yang manfaatnya sebagai berikut :

a. Pembiayaan multiguna barang.

Merupakan pembiayaan dengan skema pembiayaan konsumen untuk mobil non produktif (*passenger car*). Manfaat bagi debitur adalah debitur dapat memiliki barang untuk tujuan produktif tersebut dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kemampuan ekonomi debitur tersebut.



My
**beli mobil,
cicilan bunga 0%
bank**

**Ajukan Maybank KPM via aplikasi
Kredit Pasti Mudah (KPM) &
buka Maybank Tabungan untuk
auto debit pembayaran cicilan.**

Periode hingga 30 September 2022
www.maybank.co.id/belimobil

Download
KPM
Kredit Pasti Mudah
KPM Apps
Google Play | App Store

#MyBank
Syarat & ketentuan berlaku.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Berdiri dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta program Lumbago Program Lumbago (LPTG) OJK.

**Humanising
Financial Services.** **Maybank
Finance** **Maybank**

- b. Pembiayaan multiguna konsumtif.
Merupakan variasi dari pembiayaan multiguna barang dimana pembiayaan tersebut diberikan kepada konsumen yang memiliki kualitas kredit cukup baik berupa pembiayaan barang yang bersifat konsumtif seperti *handphone*, jam tangan, pulsa, dan lain-lain.
3. Pembiayaan Modal kerja
Yang dimaksud dengan pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan konsumen untuk modal pelaksanaan bisnis yang bersifat produktif. Manfaat bagi debitur adalah debitur memiliki dana untuk menjalankan bisnis produktifnya dengan menjaminkan BPKB kendaraan yang dimiliki dalam kurun waktu tertentu dimana kendaraan yang dijaminkan tetap dapat digunakan oleh debitur.

INISIATIF DAN STRATEGI 2022

Maybank Finance menjalankan inisiatif dan strategi sepanjang tahun 2022 dalam rangka menumbuhkan kinerja sebagai berikut:

1. Fokus pada pembiayaan mobil baru di segmen menengah ke atas.
2. Meningkatkan pemasaran pembiayaan kendaraan roda empat, alat berat, dan mesin industri untuk nasabah Bank.
3. Meningkatkan pembiayaan mobil penumpang yang ramah lingkungan.
4. Meningkatkan kecepatan layanan proses pengajuan kredit dengan pemanfaatan teknologi digital.
5. Pengembangan berkelanjutan untuk memberikan layanan kepada konsumen melalui aplikasi berbasis teknologi *mobile*.
6. Pengembangan sistem teknologi informasi secara berkesinambungan dengan melanjutkan penerapan teknologi digital dalam proses bisnis dan operasional.
7. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program *training*, *e-learning* dan *Knowledge Management*.
8. Meningkatkan pelayanan kepada konsumen melalui program *Service Quality* yang bersinergi dengan Maybank Indonesia.



PENCAPAIAN KINERJA 2022

Secara umum pertumbuhan penjualan kendaraan secara retail pada tahun 2022 mengalami kenaikan dibandingkan penjualan tahun 2021 sebesar 19,4% dari 761.880 unit per November 2021 menjadi 909.653 unit per November 2022. Selain itu data *whole sales* per November 2022 juga mengalami pertumbuhan dari 790.529 unit pada November 2021 menjadi 942.499 unit pada November 2022 atau sebesar 19,2%.

Per 31 Desember 2022, total penjualan Maybank Finance tercatat sebesar Rp11,7 triliun dan mengalami peningkatan sebesar 58,6% bila dibandingkan dengan Desember 2021 sebesar Rp7,4 triliun. Sedangkan total kredit pada tahun 2022 mencapai Rp7,1 triliun yang mengalami peningkatan sebesar 4,8% bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp6,8 triliun.

Pada tahun 2022, NPL mengalami perbaikan menjadi 0,22% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 0,55% yang disebabkan oleh kondisi perekonomian yang mengalami perbaikan. Laba sebelum pajak Maybank Finance pada tahun 2022 dari Rp491 miliar menjadi Rp565 miliar atau mengalami kenaikan 15,4% dari tahun sebelumnya.

Kinerja	2022	2021	Pertumbuhan
Penjualan	11.703.016	7.380.557	58,6%
Total kredit	7.116.369	6.788.170	4,8%
NPL (%)	0,22%	0,55%	(0,33%)
Laba sebelum pajak	565.960	490.554	15,4%
<i>Gearing ratio</i>	1,08	1,36	(0,28)
ROA	8,8%	7,4%	1,4%
ROE	13,5%	12,7%	0,8%

Pencapaian di atas merupakan hasil usaha Maybank Finance dalam rangka meningkatkan volume bisnis selama tahun 2022 dengan cara menjalankan program-program *marketing* dan rencana pendanaan sebagai berikut:

1. Menjalani kerja sama dengan APM dan pemasok alat berat serta mesin industri di Indonesia.
2. Memberikan layanan cepat dan fleksibel.
3. Menawarkan program retensi yang menarik terhadap debitur potensial Maybank Finance.
4. Menerbitkan PUB III Maybank Finance tahap 2 pada Maret 2022 sebesar Rp800 miliar.

PENGHARGAAN TAHUN 2022

Pada tahun 2022, atas berbagai upaya yang telah dilakukan, Maybank Finance meraih beberapa penghargaan di berbagai kategori sebagai berikut:

- *The Best Sales Marketing For Private Company 2022* – Economic Review
- *Excellence Good Corporate Governance Implementation on Providing Innovative Programs For Community Welfare* – Warta Ekonomi
- *The Best HR Management For The Outstanding Strategies, Values, and Program to Develop Competent HR* – Warta Ekonomi
- *The Best Annual Report For Private Company 2022* – Economic Review
- *Indonesia Most Acclaimed Company 2022 with Outstanding Corporate Strategy For Innovative Business* - Warta Ekonomi

- *Indonesia Best CSR Award 2022 With Outstanding Program in Health, Environmental and Humanitarian Development* – Warta Ekonomi
- *Indonesia Best Multifinance 2022 With Gold-Financial Performance and Innovative Flexibility Services* – Warta Ekonomi

RENCANA DAN STRATEGI TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Maybank Finance berkesinambungan meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan dengan menjalankan strategi sebagai berikut:

1. Fokus pada pembiayaan mobil baru di segmen menengah ke atas dengan lebih agresif pada pembiayaan mobil listrik dan *hybrid* yang pemasarannya diperkirakan akan meningkat pada tahun 2023.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program *training, e-learning, dan knowledge management*.
3. Meningkatkan penjualan dengan menggunakan referensi dari cabang-cabang Bank Maybank Indonesia.
4. Meningkatkan kualitas dan kecepatan pelayanan kepada debitur.
5. Pengembangan sistem teknologi informasi secara berkesinambungan untuk mengakomodir perkembangan bisnis yang cepat.
6. Pengembangan berkelanjutan untuk memberikan kemudahan akses informasi kepada debitur melalui aplikasi berbasis teknologi *mobile system*.
7. Pengembangan berkelanjutan untuk digitalisasi proses kegiatan operasional perusahaan.
8. Menciptakan *loyalty program* yang dapat membangun hubungan jangka panjang dengan *dealer* rekanan dan debitur.
9. Pembiayaan kepada debitur perusahaan yang ramah lingkungan.
10. Memperbesar kontribusi pembiayaan mobil listrik dan *hybrid* dengan menggandeng lebih banyak APM di Indonesia.

WOM Finance

“Pertumbuhan ekonomi Indonesia sempat mengalami perlambatan selama pandemi COVID-19 yang telah berjalan kurang lebih dua tahun terakhir. Namun, Indonesia berhasil keluar dari keadaan tersebut dan mulai mencatatkan pertumbuhan dengan perolehan sebesar 5,31% pada tahun 2022, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%.”

Pada masa pemulihan pascapandemi sepanjang tahun ini, WOM Finance terus menunjukkan performa yang cukup signifikan dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Segmen pembiayaan kendaraan bermotor, logam mulia dan pembiayaan multiguna WOM Finance berhasil tumbuh positif yang ditopang oleh penerapan model bisnis yang tepat dan kolaborasi dengan ekosistem digital. Penyaluran pembiayaan secara tepat merupakan wujud dari keinginan WOM Finance untuk kembali pulih seperti sebelum masa pandemi.

PRODUK DAN LAYANAN

- Pembiayaan Multiguna Barang
 - Pembiayaan Motor Baru
 - Pembiayaan Motor Bekas
- Pembiayaan Multiguna Jasa
 - Pembiayaan Multiguna MotorKu
 - Fasilitas Dana MotorKu
 - Pembiayaan Multiguna MobilKu
 - Fasilitas Dana MobilKu
- Pembiayaan Investasi
 - *Sale and Leaseback* MobilKu
- Pembiayaan Modal Kerja
 - Fasilitas Modal Usaha MobilKu
 - *Sale and Leaseback* MobilKu

- Pembiayaan Jual Beli (Akad Murabahah)
 - Pembiayaan Syariah Motor Baru
 - Pembiayaan Syariah Logam Mulia “Masku”

STRATEGI DAN INISIATIF BISNIS 2022

WOM Finance sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia senantiasa mencermati perkembangan makro ekonomi dan industri terkini, serta menerapkan beragam strategi dan inisiatif bisnis yang tepat. WOM Finance menjalankan strategi operasional dan bisnis di antaranya melakukan optimalisasi atas implementasi *Core System* Perseroan serta menerapkan proses kredit melalui *credit centralized* dan *operation centralized*. WOM Finance juga terus menjalankan beragam program promosi yang menarik serta melakukan pemasaran secara digital serta melakukan optimalisasi proses bisnis secara berkelanjutan melalui digitalisasi.

Pada tahun 2022, WOM Finance berhasil merealisasikan beberapa inisiatif, di antaranya peluncuran aplikasi KAWAN pada bulan Februari 2022. Kemudian, Aplikasi KAWAN dan Corporate Website juga telah mendapatkan sertifikasi ISO/IEC 27001:2013. Selain itu, WOM Finance juga mengembangkan aplikasi *E-Services* di antaranya *E-Welcome Pack* dan *E-Sign*, serta melakukan proses penambahan fitur *security* pada jaringan internal WOM Finance yaitu berupa 2FA (*2 Factor Authentication*) dan *Compliance Check*.



KINERJA DAN PENCAPAIAN 2022

Melalui penerapan strategi dan insiatif bisnis yang tepat, WOM Finance berhasil mencatatkan pencapaian kinerja keuangan yang baik. Pada tahun 2022, WOM Finance berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1,69 triliun, meningkat sebesar 7,86% dari tahun 2021 sebesar Rp1,57 triliun. Kontribusi pendapatan terbesar diperoleh dari pembiayaan konsumen, modal usaha dan sewa pembiayaan.

Peningkatan pendapatan juga diikuti dengan turunnya beban menjadi sebesar Rp1,41 triliun dari tahun 2021 sebesar Rp1,42 triliun. Peningkatan pendapatan membuat laba bersih naik sebesar 79,54% secara tahunan, dari Rp110,06 miliar di tahun 2021 menjadi Rp197,60 miliar di tahun 2022.

WOF Finance berhasil meningkatkan penyaluran pembiayaan 10,50% menjadi Rp4,58 triliun dari sebelumnya sebesar Rp4,14 triliun. Adapun *Non Performing Financing* (NPF) secara *gross* dan *net* pada tahun 2022 masing-masing mencapai 1,65% dan 0,76%. WOM Finance juga mencatatkan total aset yang tumbuh 9,68% menjadi Rp5,65 triliun dari sebelumnya Rp5,15 triliun.

PENGHARGAAN

Dengan penerapan strategi dan kebijakan yang tepat selama tahun 2022, WOM Finance berhasil meraih pencapaian kinerja keuangan yang baik. Di samping itu, WOM Finance juga mendapat apresiasi berupa penghargaan pihak eksternal atas pencapaiannya sepanjang tahun 2022, sebagai berikut:

- **Indonesia Information Technology Award - IV - 2022**, Kategori : *Gold Award - Excellent, The Best IT for Public Company, Category Multifinance.*
- **Indonesia Sales & Marketing Award - V - 2022**, Kategori: *Gold Award (Excellent) The Best Sales Marketing for Public Company - 2022 Category : Multifinance.*
- **TOP CSR Awards 2022**, Kategori : *PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk TOP CSR 2022 #Stars 4 & Djaja Suryanto Sutandar TOP Leader on CSR Commitment 2022.*
- **Indonesia Digital Innovation Award 2022**, Kategori : *The Most Innovative Multifinance Company for The Transformation of Financing Services Through Increased Use of Technology, Category: Multifinance.*
- **Infobank 11th Digital Brand Awards 2022**, Kategori : *3rd Best Over All Kategori Perusahaan Pembiayaan & 1st Rank Perusahaan Pembiayaan Kategori Asset Class IDR 5 Trillion < IDR 10 Trillion.*
- **Indonesia Best CEO Awards 2022**, Kategori : *Best CEO in Multifinance - Under 7 Trillion ID Category.*

- **Indonesia Financial Top Leader Awards 2022**, Kategori : *Best Leader for Business Sustainability Through Diversification of Innovative Financing Products and Services Category : Multifinance, Total Assets 5T - 10T.*
- **Indonesia CSR Awards 2022**, Kategori : *Indonesia Best CSR Award 2022 with Outstanding Program in Supporting Local Community Basic Needs Category: Multifinance.*
- **18th Infobank Multifinance Award 2022**, Kategori : *Predikat "Sangat Bagus" pada Perusahaan Pembiayaan Beraset Rp 5 Triliun Sampai dengan Dibawah Rp 10 Triliun, Kategori Reguler Award.*
- **Stellar Workplace Award 2022**, Kategori : *2022 Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment & 2022 Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction.*
- **Infobank TOP 100 CEO and TOP 200 The Next Leaders 2022**, Kategori : *Djaja Suryanto Sutandar TOP 100 CEO, Njauw Vido Onadi The Next Leaders, Wibowo The Next Leaders.*
- **The 17th Annual MarkPlus Conference 2023**, Kategori : *The Best Industry Marketing Champion 2022 for the Multifinance Sector.*
- **TOP Digital Awards 2022**, Kategori: *TOP Digital Implementation 2022 #Stars4 & TOP Leader on Digital Implementation 2022 Djaja Suryanto Sutandar.*

RENCANA DAN STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS 2023

WOM Finance optimis bahwa pada tahun depan bisnis pembiayaan akan makin membaik, mengingat kondisi pemulihan perekonomian sudah menunjukkan tren positif serta ruang untuk bertumbuh bagi WOM Finance masih besar. Menghadapi tahun 2023, WOM Finance akan terus melakukan pengembangan potensi bisnis, baik dalam wilayah pembiayaan maupun kanal distribusi untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis dengan melakukan digitalisasi proses bisnis sehingga dapat meningkatkan produktivitas Perusahaan. Selain itu, WOM Finance juga akan mengoptimalkan *database* atas *existing customer* dengan kategori *excellent - good* dan optimalisasi strategi penagihan yang mengutamakan penanganan *early overdue*.

WOM Finance juga terus melakukan perbaikan secara berkesinambungan terhadap proses inisiasi kredit dengan terus melakukan evaluasi kebijakan dan prosedur kredit. WOM Finance akan menyelenggarakan beragam program pelatihan dan pengembangan yang intensif dan berkelanjutan melalui program-program pelatihan serta pembelajaran berbasis digital terkait dengan *business process knowledge, skill (soft skill & technical skill), leadership*, dan internalisasi nilai-nilai Perusahaan dengan fokus pada peningkatan produktivitas.

Profitabilitas Per Segmen

SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

Untuk kepentingan manajemen, Bank diorganisasikan kedalam tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

- Segmen Perbankan Global
- Segmen Perbankan Bisnis
- Segmen Ritel

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank dan entitas anak membagi segmen berdasarkan unit bisnis.

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi:

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian 2022	Perbankan Global	Perbankan Bisnis	Ritel	Kantor Pusat dan Lainnya	Jumlah
Pendapatan bunga - neto	3.108.147	1.234.169	2.860.624	5.826	7.208.766
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	(1.351.281)	328.867	740.312	282.102	-
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	1.756.866	1.563.036	3.600.936	287.928	7.208.766
Pendapatan/(beban) operasional - kotor	454.833	292.120	1.185.501	(172.176)	1.760.278
Beban operasi	(486.367)	292.120	(2.166.606)	(2.476.393)	(5.646.630)
Pendapatan/(beban) operasional sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	1.725.332	1.337.892	2.619.831	(2.360.641)	3.322.414
Penyisihan kerugian penurunan nilai	118.062	(336.349)	(464.008)	(583.925)	(1.266.220)
Pendapatan operasional - neto	1.843.394	1.001.543	2.155.823	43.200.170	2.056.194
Beban non-operasional - neto	1.893	1.122	(6.144)	(12.839)	(15.968)
Laba sebelum alokasi beban tidak langsung	1.845.287	1.002.665	2.149.679	(2.957.405)	2.040.226
Beban tidak langsung	(499.778)	(705.345)	(967.812)	2.172.935	-
Laba sebelum beban pajak	1.345.509	297.320	1.181.867	(784.470)	2.040.226
Beban pajak					(507.015)
Laba tahun berjalan					1.533.211
Jumlah aset	74.077.837	28.809.414	27.190.112	30.736.555	160.813.918
Jumlah liabilitas	36.584.393	39.252.998	43.200.170	12.242.407	131.279.968



(dalam jutaan Rupiah)

Uraian 2021	Perbankan Global	Perbankan Bisnis	Ritel	Kantor Pusat dan Lainnya	Jumlah
Pendapatan bunga - neto	2.843.954	1.968.264	2.354.227	(49.166)	7.117.279
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	(941.656)	(76.769)	1.034.544	(16.119)	-
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	1.902.298	1.891.495	3.388.771	(65.285)	7.117.279
Pendapatan/(beban) operasional - kotor	626.954	324.970	1.198.278	(59.882)	2.090.320
Beban operasi	(528.952)	(485.379)	(1.995.141)	(2.438.337)	(5.447.809)
Pendapatan/(beban) operasional sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	2.000.300	1.731.086	2.591.908	(2.563.504)	3.759.790
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(513.431)	(218.079)	(559.605)	(248.949)	(1.540.064)
Pendapatan operasional - neto	1.486.869	1.513.007	2.032.303	(2.812.453)	2.219.726
Beban non-operasional - neto	80	(3.786)	(3.259)	(10.099)	(17.064)
Laba sebelum alokasi beban tidak langsung	1.486.949	1.509.221	2.029.044	(2.822.552)	2.202.662
Beban tidak langsung	(483.928)	(687.542)	(943.308)	2.114.778	-
Laba sebelum beban pajak	1.003.021	821.679	1.085.736	(707.774)	2.202.662
Beban pajak					(501.734)
Laba tahun berjalan					1.700.928
Jumlah aset	87.782.258	33.306.670	23.239.529	24.384.520	168.712.977
Jumlah liabilitas	41.182.069	37.414.478	43.898.450	17.331.541	139.826.538

Tinjauan Keuangan

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Analisis kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasi PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan entitas anak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young) sesuai dengan Laporan Auditor Independen No. 00086/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/II/2023 tanggal 16 Februari 2023 dan mendapat opini audit tanpa modifikasi bahwa laporan keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia atau Bank) telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan Konsolidasian juga disampaikan dalam bab terakhir Laporan Tahunan ini.

PEMBAHASAN UMUM KINERJA KEUANGAN BANK

Pada 31 Desember 2022, Maybank Indonesia mencatatkan Laba Sebelum Pajak (PBT) sebesar Rp2,0 triliun dan Laba Setelah Pajak dan Kepentingan Non-Pengendali (PATAMI) sebesar Rp1,5 triliun. Imbal hasil kredit (*Loan yields*) yang lebih rendah akibat persaingan ketat di industri perbankan serta penurunan pendapatan dari Global Markets (GM), Bancassurance dan Wealth Management berimbas kepada total pendapatan yang menurun. Namun demikian, Bank mencatat biaya dana (*cost of funds*) yang membaik, biaya overhead yang terkendali dan provisi yang lebih rendah seiring dengan membaiknya kualitas kredit.

Bank berhasil mencatat Marjin Bunga Bersih (*Net Interest Margin/NIM*) menguat 36 bps menjadi 5,05% pada 31 Desember 2022, didukung oleh biaya dana yang lebih rendah, saldo CASA yang lebih tinggi, dan pertumbuhan pada bisnis kredit kendaraan bermotor yang memiliki marjin lebih tinggi.

Pendapatan Non-Bunga (*Fee-based Income*) turun 15,8% terutama disebabkan oleh penurunan pada *fee* Global Market sebesar 62,7% akibat kenaikan suku bunga global dan volatilitas pasar. Namun demikian, pendapatan layanan ritel dari kantor cabang mengalami peningkatan di sebagian besar wilayah di Indonesia.

Total kredit Bank tumbuh 5,9% menjadi Rp107,8 triliun dari Rp101,8 triliun di tahun sebelumnya, terutama didukung oleh pertumbuhan kredit pada segmen korporasi dan ritel. Segmen kredit korporasi, Perbankan Global tumbuh 7,1% menjadi Rp40,6 triliun dari Rp38,0 triliun di tahun lalu, diikuti oleh total kredit Community Financial Services (CFS) baik ritel maupun non-ritel tumbuh 5,2% menjadi Rp67,2 triliun dari Rp63,8 triliun.

Total simpanan nasabah mencapai Rp105,7 triliun dengan CASA Bank tercatat meningkat 0.2% menjadi Rp54,3 triliun dengan rekening Giro dan Tabungan masing-masing tercatat sebesar Rp32,4 triliun dan Rp21,9 triliun. Di sisi lain, Bank juga mampu mengurangi simpanan berbiaya tinggi yaitu Deposito Berjangka yang turun 15,3% menjadi Rp51,4 triliun dari Rp60,6 triliun pada tahun sebelumnya. Pencapaian ini selaras dengan strategi Bank untuk terus memperkuat likuiditas melalui simpanan berbiaya rendah, dengan mengoptimalkan layanan digital untuk menghimpun simpanan nasabah. Sebagai hasilnya, rasio Dana Murah (rasio CASA) Bank terus membaik dan tercatat menguat menjadi 51,41% pada tahun 2022 dari 47,23% pada tahun 2021.



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Pada tahun 2022, total aset Maybank Indonesia mencapai Rp160,8 triliun turun 4,7% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp168,7 triliun. Penurunan ini terutama didorong oleh turunnya beberapa akun-akun aset Bank di antaranya adalah penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain dan surat berharga yang dimiliki. Sementara itu, Bank tetap membukukan kenaikan kredit pada tahun buku 2022. Secara rinci, informasi total aset Bank pada tahun 2022 sebagai berikut:

(dalam miliar Rupiah)

Aset	2022	2021*	Perubahan	
			Nominal	Persentase
Kas	1.525	1.618	(93)	(5,8%)
Giro pada Bank Indonesia	9.654	4.500	5.154	114,5%
Giro pada bank lain - neto	2.030	3.749	(1.719)	(45,9%)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	2.526	14.395	(11.869)	(82,5%)
Efek-efek yang diperdagangkan	480	1.897	(1.418)	(74,7%)
Investasi keuangan - neto	28.595	29.269	(674)	(2,3%)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	1.537	3.538	(2.001)	(56,6%)
Tagihan derivatif - neto	676	561	115	20,5%
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah - gross	107.815	101.771	6.045	5,9%
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah - neto	104.457	98.503	5.954	6,0%
Tagihan akseptasi - neto	1.263	1.664	(401)	(24,1%)
Aset pajak tangguhan	615	356	258	72,6%
Aset tetap dan aset hak-guna - neto	3.444	3.506	(62)	(1,8%)
Aset tidak berwujud - neto	222	194	28	14,5%
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	3.790	4.961	(1.171)	(23,6%)
Total Aset	160.814	168.713	(7.899)	(4,7%)

*) Setelah penyajian kembali sesuai siaran pers DSAK-IAL mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa'.

Kas

Bank membukukan kas sebesar Rp1,5 triliun, turun 5,8% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp1,6 triliun. Penurunan ini seiring dengan turunnya saldo dalam mata uang Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 2,0% dan 31,1%. Kas dalam mata uang Rupiah memiliki porsi sebesar 90,5% sedangkan kas dalam valuta asing memiliki porsi sebesar 9,5%. Kontribusi kas pada tahun 2022 mencapai 0,9% terhadap total Aset Bank.

Giro pada Bank Indonesia

Pada tahun 2022, giro pada Bank Indonesia (BI) naik 114,5% menjadi Rp9,7 triliun dari Rp4,5 triliun pada tahun 2021 dengan kontribusi terhadap total aset sebesar 6,0%. Pencapaian ini memenuhi dan melampaui persyaratan Giro wajib minimum (GWM) Bank yang ditetapkan oleh BI.

Giro wajib minimum (GWM) Bank pada tanggal 31 Desember 2022 untuk mata uang Rupiah terdiri dari GWM utama dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) masing-masing sebesar 8,47% dan 24,14% (31 Desember 2022: 4,13% dan 26,78%) dan GWM untuk Valuta Asing sebesar 4,45% (31 Desember 2021: 4,47%).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) berada dalam kisaran target. Pada tanggal 31 Desember 2021, RIM Bank lebih kecil dari batas bawah RIM target. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih besar dari KPMM insentif. Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

Giro pada Bank Lain

Pada tahun 2022, giro pada bank lain turun 45,9% menjadi Rp2,0 triliun seiring dengan berkurangnya giro terutama dalam mata uang valuta asing (valas). Giro pada bank lain dalam valas turun 53,4% dari Rp3,6 triliun menjadi Rp1,7 triliun. Porsi giro pada bank lain Maybank Indonesia terhadap total aset mencapai 1,3% dibandingkan dengan 2,2% pada tahun sebelumnya.

Seluruh giro pada bank lain yang dimiliki Maybank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, digolongkan sebagai aset lancar. Adapun tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain untuk mata uang Rupiah dan valas masing-masing sebesar 0,15% dan 0,06% di tahun 2022 dari tahun 2021 masing-masing sebesar 0,20% dan 0,01%.

Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia

Pada tahun 2022, Maybank Indonesia mencatatkan penurunan penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia sebesar 82,5% menjadi Rp2,5 triliun dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp14,4 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya penempatan pada Bank Indonesia dalam Rupiah dari sebelumnya sebesar Rp6,4 triliun menjadi Rp800,0 miliar. Sementara itu, penempatan pada Bank Indonesia dalam valas menurun menjadi Rp1,7 triliun dari Rp8,0 triliun pada tahun sebelumnya.

Berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 digolongkan sebagai lancar. Selain itu, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijamin.

Tingkat suku bunga rata-rata Rupiah per tahun untuk penempatan pada BI sebesar 3,25% dan Sertifikat Deposito sebesar 3,77% di tahun 2022. Di sisi lain, tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk produk *call money* dan deposito berjangka valas masing-masing sebesar 2,90% dan 1,84%. Porsi penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia terhadap total aset mencapai 1,6% pada tahun 2022.

Efek-Efek yang Diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan yang dimiliki oleh Maybank Indonesia berupa Efek Utang Negara baik dalam mata uang Rupiah maupun valas. Pada tahun 2022, akun ini tercatat turun 74,7% yang terutama dipengaruhi oleh penurunan investasi efek-efek yang diperdagangkan dalam mata uang Rupiah dan asing.

Surat Utang Negara (SUN) dan Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dalam mata uang Rupiah yang diperdagangkan turun menjadi Rp471,9 miliar dari sebelumnya sebesar Rp1,9 triliun, sedangkan SUN mata uang asing turun menjadi Rp7,9 miliar dari sebelumnya sebesar Rp36,7 miliar. Peringkat efek-efek yang diperdagangkan untuk SUN adalah BBB (S&P) dan SPN tanpa peringkat.

Adapun terkait suku bunga, tingkat bunga rata-rata per tahun untuk efek-efek yang diperdagangkan dalam Rupiah sebesar 6,90% dan dalam valas sebesar 3,90% pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 7,21% dan 3,78%. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, efek-efek yang diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 digolongkan sebagai lancar. Porsi akun ini terhadap total aset pada tahun 2022 adalah 0,3%.

Investasi Keuangan

Investasi keuangan adalah investasi pada efek-efek dan penyertaan saham. Investasi pada efek-efek dikategorikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan penyertaan saham. Pada tahun 2022, investasi keuangan Bank berupa efek-efek dan penyertaan saham yang secara kumulatif mencapai Rp28,6 triliun sedikit menurun 2,3% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp29,3 triliun dengan kontribusi sebesar 17,8% terhadap total aset.

Berdasarkan golongan penerbit efek, investasi keuangan Maybank Indonesia berupa efek-efek diterbitkan oleh Pemerintah dan BUMN; Bank; dan lainnya. Kontribusi terbesar berasal dari efek-efek yang diterbitkan Pemerintah dan BUMN sebesar 87,1% and 85,7% pada tahun 2022 dan 2021.

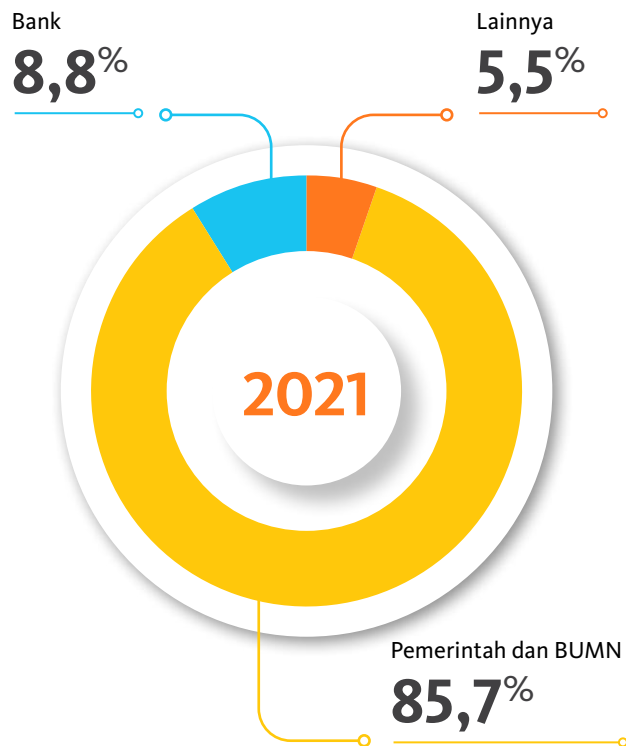
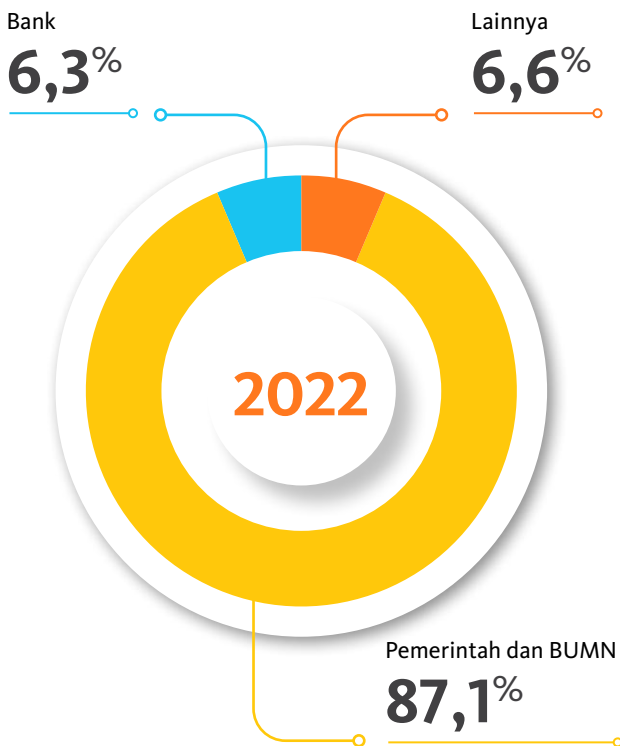
Investasi keuangan jenis lainnya adalah penyertaan saham sebesar Rp170,4 miliar. Bank memiliki penyertaan saham sebesar Rp159,5 miliar di PT Maybank Sekuritas Indonesia dan senilai Rp1,7 miliar di PT Bank Capital Indonesia Tbk serta penyertaan saham di berbagai perusahaan yang sifatnya jangka panjang sebesar Rp9,2 miliar.



(dalam miliar Rupiah)

Investasi Keuangan	2022	2021	Perubahan	
			Nominal	Persentase
Efek-efek	28.429	29.102	(673)	(2,3%)
Penyertaan saham	170	172	(2)	(1,1%)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4)	(5)	1	(19,5%)
Jumlah – neto	28.595	29.269	(674)	(2,3%)

Komposisi Efek-Efek berdasarkan Penerbit



Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Pada tahun 2022, Maybank Indonesia memiliki efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*securities purchased under resale agreement*) atau *reverse repo* senilai Rp1,5 triliun dari tahun sebelumnya senilai Rp3,5 triliun. Penurunan atas akun tersebut seiring dengan berkurangnya kepemilikan atas efek tersebut dalam mata uang Rupiah dari Rp3,5 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp1,5 miliar pada tahun 2022. Porsi akun ini terhadap total aset menurun menjadi 1,0% pada tahun 2022 dari 2,1% pada tahun sebelumnya.

Jenis efek repo yang dimiliki Maybank Indonesia dalam mata uang Rupiah pada tahun 2022 adalah Obligasi Pemerintah seri FR70, FR72, FR74, dan FR77 untuk yang bersuku bunga tetap dan seri VR 68 yang dengan suku bunga mengambang.

Tagihan Derivatif

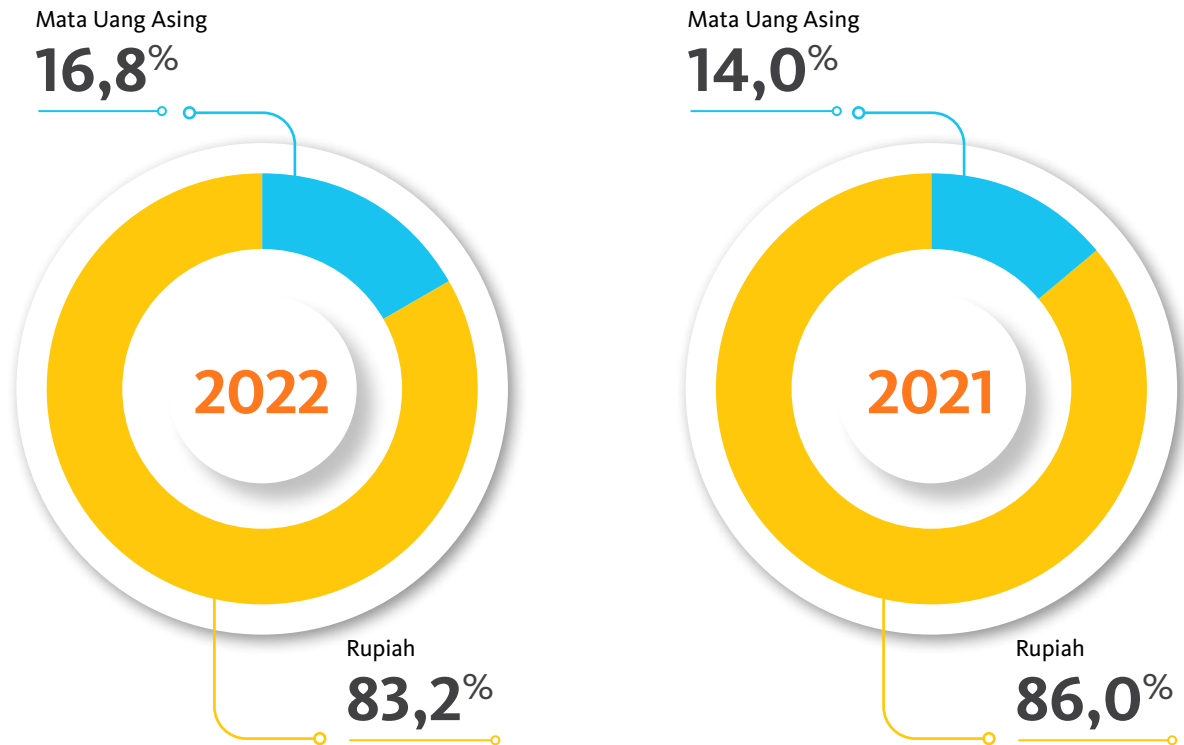
Pada tahun 2022, Maybank Indonesia membukukan kenaikan tagihan derivatif sebesar 20,5% menjadi Rp675,8 miliar dari sebelumnya sebesar Rp560,7 miliar. Kenaikan ini terutama dipengaruhi kenaikan tagihan derivatif dari pihak ketiga menjadi Rp507,5 miliar pada tahun 2022 dari tahun sebelumnya senilai Rp467,2 miliar.

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah & Konsumen

Secara kumulatif, total kredit yang diberikan mencapai Rp107,8 triliun pada tahun 2022, naik 5,9% dari tahun sebelumnya sebesar Rp101,8 triliun. Pertumbuhan kredit Bank selama tahun buku sejalan dengan pemulihan ekonomi dalam negeri serta perbaikan kinerja kredit nasabah yang diikutsertakan ke dalam program restrukturisasi.

Berdasarkan jenis mata uang, kredit dalam mata uang Rupiah dan valas mengalami kenaikan sebesar 2,5% dan 26,9% menjadi Rp89,7 triliun dan Rp18,1 triliun. Porsi kedua jenis kredit tersebut masing-masing sebesar 83,2% dan 16,8% pada tahun 2022.

Komposisi Kredit berdasarkan Jenis Mata Uang



Total kredit tumbuh 5,9% menjadi Rp107,8 triliun dari Rp101,8 triliun pada tahun sebelumnya yang didukung oleh peningkatan pembiayaan pada segmen korporasi dan ritel. Kredit segmen korporasi yaitu, Global Banking, tumbuh 7,1% menjadi Rp40,6 triliun dari Rp38,0 triliun pada tahun sebelumnya, sedangkan total kredit Community Financial Services (CFS) Ritel dan Non-Ritel tumbuh 5,2% menjadi Rp67,2 triliun dari Rp63,8 triliun.

Seiring dengan meningkatnya daya beli masyarakat, kredit segmen CFS Ritel secara signifikan tumbuh 13,6% menjadi Rp39,0 triliun dari Rp34,3 triliun, didukung pertumbuhan pembiayaan otomotif sebesar 22,6% Y-o-Y, bisnis kartu kredit dan Kredit Tanpa Agunan (KTA) sebesar 14,7% Y-o-Y dan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) sebesar 4,6% Y-o-Y.

Kredit segmen CFS Non-retail Maybank Indonesia terdiri dari Business Banking, Small and Medium Enterprises (atau yang diklasifikasikan oleh Bank sebagai SME+) dan Retail Small and Medium Enterprises (RSME). Pada 2022, segmen RSME telah berhasil mempertahankan momentum pertumbuhan sebesar 4,5% menjadi Rp12,8 triliun dari Rp12,2 triliun. Hal ini didukung oleh upaya Bank dalam melakukan *rebalancing* terhadap portofolio pembiayaan non-ritel dengan memfokuskan penyaluran kredit pada segmen UKM. Sementara, Bank juga mempertahankan *risk posture* dan hal ini berdampak terhadap portofolio kredit segmen SME+ yang turun 4,4% dan Business Banking turun 13,6%. Dengan demikian Bank mencatat total kredit segmen CFS Non-ritel turun 4,5% Y-o-Y.

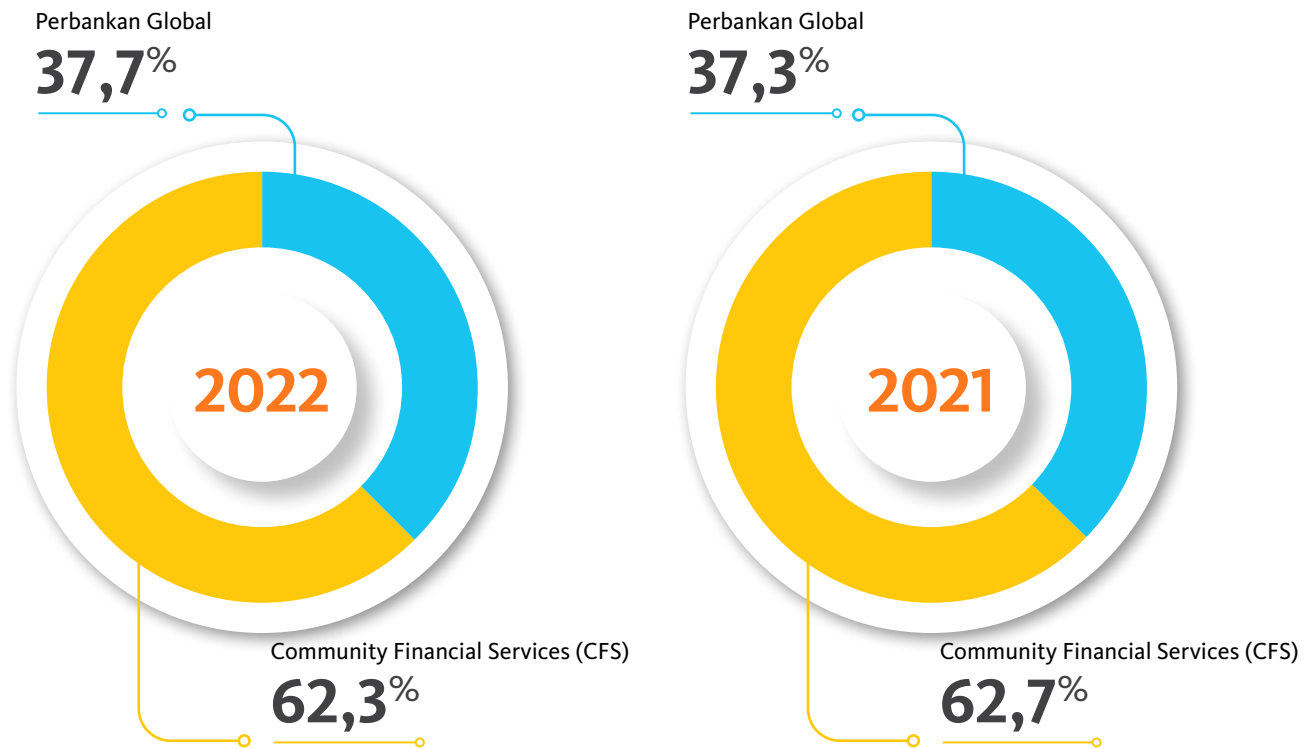


Komposisi kredit berdasarkan segmen adalah sebagai berikut:

(dalam miliar Rupiah)

Kredit berdasarkan Segmen usaha	2022	2021	Perubahan	
			Nominal	Persentase
Perbankan Global	40.648	37.951	2.696	7,1%
Community Financial Services (CFS)	67.168	63.819	3.348	5,2%
CFS - Non Ritel	28.181	29.502	(1.321)	-4,5%
CFS - Ritel	38.987	34.317	4.670	13,6%
Total	107.815	101.771	6.045	5,9%

Komposisi Kredit berdasarkan Segmen



Dari sektor ekonomi, penyaluran pinjaman Bank terutama diberikan kepada sektor perindustrian, konstruksi, perdagangan, restoran dan hotel. Pada tahun 2022, kontribusi ketiga sektor kredit tersebut masing-masing mencapai 17,3%; 12,5%; dan 14,1% dari total kredit yang diberikan.

Bank senantiasa berkomitmen menjalankan strategi yang konservatif dengan pertumbuhan kredit secara selektif dan berhati-hati, mengingat tahun 2022 pandemi belum sepenuhnya berakhir. Karena itu, *Risk appetite* Bank dijalankan dengan lebih ketat dan Bank fokus pada pertumbuhan kredit yang selektif di sektor industri yang dinilai masih memiliki prospek yang kuat selama masa pandemi dan ke depannya.

(dalam miliar Rupiah)

Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi	2022	2021	Perubahan	
			Nominal	Persentase
Pertanian dan perhutanan	2.085	2.129	(43)	-2,0%
Pertambangan	6.442	3.054	3.388	110,9%
Perindustrian	18.677	16.075	2.602	16,2%
Listrik, gas dan air	2.995	4.777	(1.782)	-37,3%
Konstruksi	12.466	14.744	(2.278)	-15,4%
Perdagangan, restoran dan hotel	14.072	15.232	(1.161)	-7,6%
Angkutan, gudang dan komunikasi	1.963	3.102	(1.138)	-36,7%
Jasa-jasa dunia usaha	9.841	7.048	2.793	39,6%
Jasa-jasa sosial/masyarakat	291	1.295	(1.004)	-77,5%
Lain-lain (termasuk piutang pembiayaan konsumen entitas anak)	38.981	34.313	4.668	13,6%
Jumlah - gross	107.815	101.771	6.045	5,9%

Tingkat Bunga Pinjaman

Pada tahun 2022, tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur oleh Bank adalah sebesar 8,50% dan 4,14% untuk kredit dalam mata uang Rupiah dan valas sedangkan pada tahun sebelumnya masing-masing tercatat sebesar 9,18% dan 4,49%.

Kredit Sindikasi

Jumlah kredit sindikasi yang diberikan oleh Bank per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp14,5 triliun dan Rp11,2 triliun. Keikutsertaan Bank sebagai pimpinan sindikasi per 31 Desember 2022 adalah antara 2% sampai 44% (31 Desember 2021: 3% sampai 44%) (tidak diaudit) dan sebagai anggota sindikasi per 31 Desember 2022 sebesar 4% (31 Desember 2021: 3% sampai 35%) (tidak diaudit) dari jumlah kredit sindikasi.

Kredit dalam rangka Pembiayaan Bersama (*Joint Financing*)

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama, terutama dengan entitas anak, yaitu WOM dan MIF untuk membiayai kepemilikan kendaraan secara retael. Risiko kredit Bank dalam pembiayaan bersama tersebut berada pada debitur dari entitas anak.

Pada tahun 2022, jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan WOM tercatat sebesar Rp0,02 miliar (31 Desember 2021: Rp0,7 miliar). Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan MIF pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp7,3 triliun (31 Desember 2021: Rp4,5 triliun). Jumlah tersebut dicatat dalam Kredit Kendaraan Bermotor dan Syariah serta kredit lain-lain.

Kredit Restrukturisasi

Sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 dan siaran pers IAI atas dampak pandemi COVID-19, Maybank Indonesia melakukan restrukturisasi kredit dengan perpanjangan jangka waktu dan/atau penurunan tingkat bunga dan/atau penundaan pembayaran bunga dan pokok di kasus-kasus tertentu. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang terkena dampak COVID-19, dan melaporkan saldo restrukturisasi kredit tersebut pada kolektibilitas lancar. Jumlah kredit yang direstrukturisasi pada tahun 2022 mencapai Rp9,5 triliun sedangkan tahun sebelumnya senilai Rp13,1 triliun (*gross*).

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap OJK, Bank menerapkan POJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang kemudian diubah dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019" tanggal 3 Desember 2020, POJK Nomor 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang "Perubahan Kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease 2019*" (berlaku hingga 31 Maret 2023).

Pada tahun 2022, peraturan-peraturan baru terkait yang dikeluarkan oleh regulator adalah POJK No. 19 Tahun 2022 tanggal 27 Oktober 2022 tentang "Perlakuan Khusus untuk Lembaga Jasa Keuangan pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang Terkena Dampak Bencana", serta Keputusan



Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 34/KDK.03/2022 tanggal 25 November 2022 tentang “Penetapan Sektor Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, Sektor Tekstil dan Produk Tekstil serta Alas Kaki, Segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, serta Provinsi Bali sebagai Sektor dan Daerah yang Memerlukan Perlakuan Khusus terhadap Kredit Atau Pembiayaan Bank” (berlaku hingga 31 Maret 2024).

Kredit Bermasalah

Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, Rasio kredit bermasalah (NPL) konsolidasian dihitung secara bruto masing-masing adalah 3,46% dan 3,69%, dan dihitung secara neto masing-masing adalah 2,34% dan 2,56%.

Melalui pengawasan yang ketat, restrukturisasi dini dan hapus buku pada beberapa akun NPL lama, Bank berhasil menurunkan saldo NPL Bank. Perbaikan rasio NPL tersebut ditopang dengan berkurangnya jumlah kredit bermasalah sebesar 1.5% dan dan rasio Loan at Risk (LAR) *Bank only* membaik menjadi 12,72% pada Desember 2022 dari 18,01% pada tahun sebelumnya.

Kredit bermasalah Bank terutama berasal dari sektor perdagangan, restoran dan hotel; perindustrian; serta lain-lain tercatat turun 1,9% (yoy) menjadi Rp3,0 triliun di saat pandemi. Sektor perdagangan, restoran dan hotel menunjukkan penurunan tajam atas kredit bermasalah sebesar 9,8% (yoy) menjadi Rp1,4 triliun dari sebelumnya Rp1,6 triliun.

Kualitas kredit beberapa portofolio Bank dipengaruhi oleh kinerja usaha debitur yang terdampak oleh pandemi COVID-19. Upaya perbaikan kualitas kredit terus dilakukan Bank secara maksimal. Bank terus memantau dengan seksama portofolio kredit Bank yang berpotensi terdampak pandemi COVID-19 serta secara proaktif berkomunikasi dengan debitur untuk menilai dampak dari pandemi terhadap kondisi bisnis debitur dan meninjau kemungkinan untuk melakukan restrukturisasi kredit (jika diperlukan).

Bank juga telah menyederhanakan proses, khususnya untuk pelanggan ritel dan memfasilitasi penerapan proses restrukturisasi secara online (e-mail, rekaman panggilan dan situs web resmi Bank). Sumber daya tambahan dari *sales* dan *credit underwriting (dedicated team)* telah dialokasikan untuk mempercepat proses restrukturisasi ini.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dihitung berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71 adalah masing-masing sebesar Rp3,4 triliun dan Rp3,3 triliun pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Maybank Indonesia melaporkan Rasio pemenuhan penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk untuk kredit yang diberikan masing-masing sebesar 104,80% dan 92,60% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Tagihan Akseptasi

Pada tahun 2022, Bank membukukan tagihan akseptasi sebesar Rp1,3 triliun turun 24,1% dari sebelumnya sebesar Rp1,7 triliun pada tahun 2021. Penurunan ini seiring dengan dengan penurunan nilai akun ini baik dalam mata uang Rupiah maupun valas pada tahun 2022. Berdasarkan kolektibilitasnya, semua tagihan akseptasi masuk dalam kategori lancar pada tahun 2022.

Aset Pajak Tangguhan

Pada tahun 2022, aset pajak tangguhan Bank sebesar Rp614,7 miliar dibandingkan pada tahun sebelumnya senilai Rp356,2 miliar.

Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Pada tahun 2022, Bank melaporkan aset tetap dan aset hak-guna mencapai Rp3,4 triliun, sedikit menurun 1,8% dari posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp3,5 triliun. Penurunan ini sejalan dengan turunnya biaya perolehan aset.

Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill* masing-masing pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp215,2 miliar dan Rp7,1 miliar dari Rp187,0 miliar dan Rp7,1 miliar pada tahun sebelumnya. Penambahan aset tidak berwujud perangkat lunak sejalan dengan strategi Bank untuk berinvestasi di bidang teknologi dalam menghadapi era perkembangan digital. Bank terus berupaya melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem aplikasi digital, pengembangan infrastruktur serta teknologi informasi & keamanan *cyber*.

Beban Dibayar Dimuka dan Aset Lain

Pada tahun 2022, Maybank Indonesia membukukan beban dibayar dimuka dan aset lain senilai Rp3,8 triliun atau turun 23,6% dari tahun sebelumnya senilai Rp5,0 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya tagihan lainnya neto menjadi Rp1,1 triliun pada tahun 2022 dari tahun sebelumnya senilai Rp2,1 triliun.

LIABILITAS

(dalam miliar Rupiah)

Liabilitas	2022	2021*	Perubahan	
			Nominal	Persentase
Liabilitas				
Liabilitas segera	1.163	810	353	43,6%
Simpanan nasabah	105.706	114.899	(9.192)	(8,0%)
Simpanan dari bank lain	3.166	5.162	(1.996)	(38,7%)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	112	274	(162)	(59,2%)
Liabilitas derivatif	732	780	(49)	(6,2%)
Utang akseptasi	845	1.221	(376)	(30,8%)
Surat berharga yang diterbitkan	5.052	5.305	(253)	(4,8%)
Pinjaman yang diterima	9.950	6.917	3.032	43,8%
Utang pajak	422	222	200	89,8%
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	3.332	3.436	(104)	(3,0%)
Obligasi subordinasi	800	799	1	0,1%
Total liabilitas	131.280	139.827	(8.547)	(6,1%)

*) Setelah penyajian kembali sesuai siaran pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa'.

Liabilitas Segera

Pada tahun 2022, Maybank Indonesia membukukan liabilitas segera sebesar Rp1,2 triliun, naik 43,6% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp810,0 miliar. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh naiknya liabilitas segera dalam Rupiah dari Rp1,1 triliun pada tahun sebelumnya menjadi Rp772,5 miliar.

Simpanan Nasabah

Total simpanan nasabah mencapai Rp105,7 triliun pada tahun 2022 dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp114,9 triliun. CASA Bank tercatat meningkat 0,2% menjadi Rp54,3 triliun dengan rekening Giro dan Tabungan masing-masing tercatat sebesar Rp32,4 triliun dan Rp21,9 triliun. Di sisi lain, Bank mampu mengurangi simpanan berbiaya tinggi yaitu Deposito Berjangka yang turun 15,3% menjadi Rp51,4 triliun dari Rp60,6 triliun pada tahun sebelumnya. Pencapaian ini selaras dengan strategi Bank untuk terus memperkuat likuiditas melalui simpanan berbiaya rendah, dengan mengoptimalkan layanan digital untuk menghimpun simpanan nasabah dan *cash management* untuk menghimpun rekening operasional nasabah korporasi. Sebagai hasilnya, rasio Dana Murah (rasio CASA) Bank terus membaik dan tercatat menguat menjadi 51,41% pada tahun 2022 dari 47,23% pada tahun 2021. Hal ini diikuti dengan total biaya dana (*cost of fund*) yang semakin membaik.

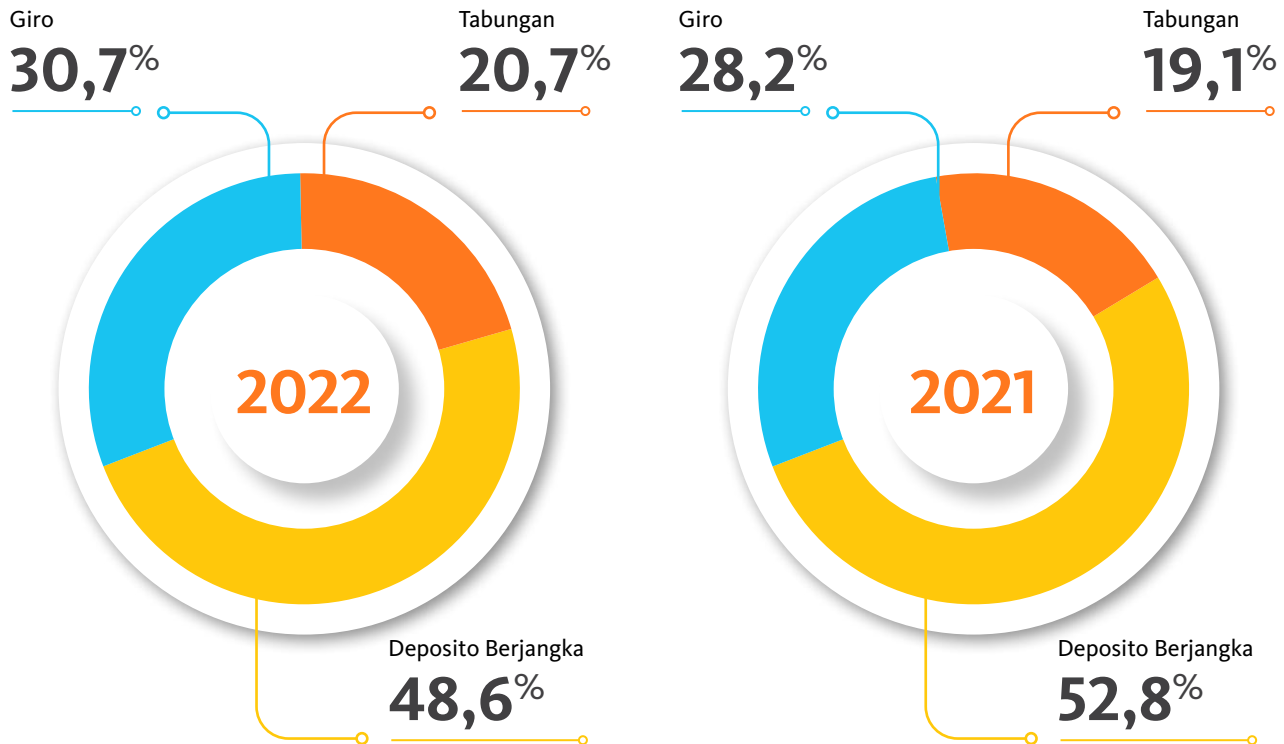
Simpanan nasabah dalam mata uang Rupiah masih memiliki porsi dominan sebesar 78,7% dari sebelumnya sebesar 73,4%. Kontribusi simpanan nasabah terhadap total liabilitas mencapai 80,5% di tahun 2022 sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar 82,2%.

(dalam miliar Rupiah)

Simpanan Nasabah	2022	2021	Perubahan	
			Nominal	Persentase
Giro	32.433	32.361	72	0,2%
Tabungan	21.913	21.904	10	0,0%
Deposito berjangka	51.360	60.634	(9.274)	(15,3%)
Jumlah	105.706	114.899	(9.192)	(8,0%)



Komposisi Simpanan Nasabah berdasarkan Jenis Produk



Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk ketiga jenis simpanan nasabah tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat bunga rata-rata per tahun	2022		2021	
	Rupiah	Valas	Rupiah	Valas
Giro	2,19%	0,71%	2,16%	0,43%
Tabungan	1,16%	0,28%	1,27%	0,49%
Deposito berjangka*	2,94% - 2,98%	0,64% - 1,00%	2,99% - 3,72%	0,32% - 1,00%

* ≤ 1 bulan dan > 12 bulan

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain merupakan salah satu sumber pendanaan Bank untuk ekspansi bisnis yang pada tahun 2022 mencapai Rp3,2 triliun, turun sebesar 38,7% dari tahun sebelumnya sebesar Rp5,2 triliun. Kontribusi akun ini terhadap total liabilitas mencapai 2,4% dan 3,7% masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021. Penurunan ini terutama dari berkurangnya sertifikat deposito dan *call money*.

Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Maybank Indonesia membukukan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp111,9 miliar pada tahun 2022. Pada tahun sebelumnya akun ini mencapai Rp274,0 miliar.

Liabilitas Derivatif

Liabilitas derivatif Maybank Indonesia turun sebesar 6,2% menjadi Rp731,7 miliar. Pada tahun sebelumnya, akun ini mencapai Rp780,3 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan berkurangnya liabilitas derivatif dari pihak ketiga menjadi Rp535,2 miliar dari Rp336,5 miliar.

Liabilitas Akseptasi

Maybank Indonesia membukukan liabilitas akseptasi senilai Rp845,3 miliar pada tahun 2022 turun 30,8% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp1,2 triliun.

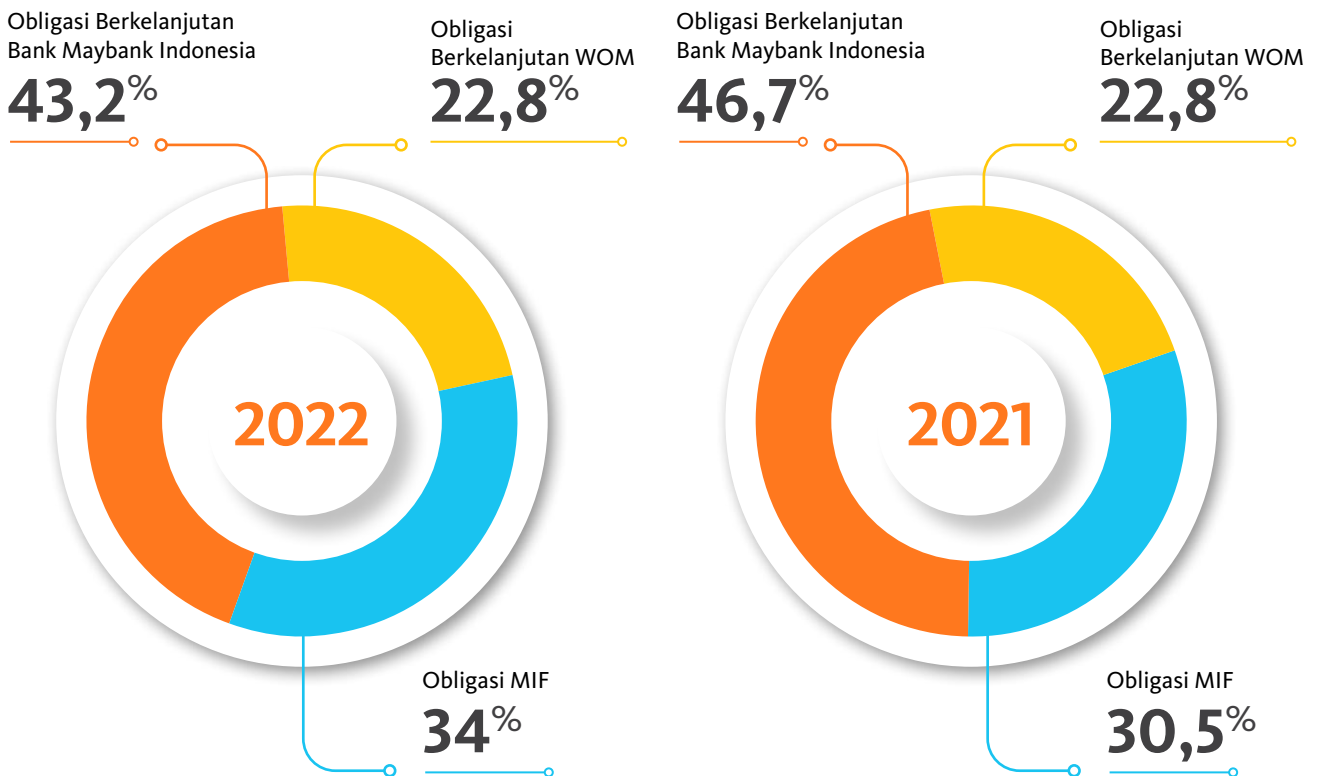
Surat Berharga yang Diterbitkan

Di samping dari Dana Pihak Ketiga (DPK), Bank juga menerbitkan efek bersifat utang sebagai salah satu sumber pendanaan. Pada tahun 2022, efek utang atau obligasi yang belum jatuh tempo mencapai Rp5,1 triliun dibandingkan Rp5,3 triliun pada tahun 2021.

Dari total obligasi yang belum jatuh tempo, obligasi yang diterbitkan oleh Maybank Indonesia mencapai Rp2,2 triliun. Sisanya berupa obligasi yang diterbitkan oleh entitas anak yakni Maybank Indonesia Finance dan WOM Finance. Informasi lebih lengkap terkait efek utang ini dapat dilihat di bagian ikhtisar obligasi dan profil perusahaan terkait kronologis pencatatan obligasi.

Komposisi efek utang berupa obligasi korporasi secara konsolidasi yang diterbitkan oleh Maybank Indonesia dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Komposisi Surat Berharga yang Diterbitkan



Selama periode tahun 2022 dan 2021, Bank dan entitas anak telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Penerimaan dana dari penerbitan obligasi Maybank Indonesia digunakan untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Bank, terutama untuk penyaluran kredit.

Pinjaman Diterima

Secara konsolidasi, Maybank Indonesia memperoleh pinjaman dari pihak ketiga yang sebagian besar dimanfaatkan oleh entitas anak untuk mendukung kegiatan usaha pembiayaan pemilikan kendaraan bermotor. Pinjaman yang diterima pada tahun 2022 mencapai Rp9,9 triliun dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp6,9 triliun sejalan dengan peningkatan kredit. Dari total pinjaman yang diterima ini, Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor relatif stabil mencapai sebesar Rp4,1 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,1 triliun.

Di sisi lain, pinjaman yang diterima berupa pinjaman antar bank menunjukkan kenaikan. Pada tahun 2022, pinjaman antar bank pihak ketiga dalam Rupiah mencapai Rp4,7 triliun.



Utang Pajak

Pada tahun 2022, utang pajak Maybank Indonesia tercatat sebesar Rp422,1 miliar dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp222,4 miliar. Kenaikan ini seiring dengan peningkatan penghasilan kena pajak dari Bank dan entitas anak.

Beban yang masih harus Dibayar dan Beban Lain-lain

Akun beban yang masih harus dibayar dan beban lain-lain mengalami penurunan terutama seiring dengan berkurangnya liabilitas sewa dari Rp401,0 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp310,7 miliar pada tahun 2022. Secara kumulatif akun ini mencapai Rp3,3 triliun dari Rp3,4 triliun pada tahun sebelumnya.

Obligasi Subordinasi

Maybank Indonesia juga menerbitkan obligasi subordinasi diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari OJK. Bank menerbitkan obligasi subordinasi untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha, terutama untuk penyaluran kredit, serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang. Obligasi subordinasi ini tidak mempunyai opsi untuk pembelian kembali (*buy back*) sampai dengan jatuh tempo.

Bank tidak melakukan penerbitan obligasi subordinasi di sepanjang tahun 2022, dan pada akhir tahun 2022 total obligasi subordinasi yang belum jatuh sampai sebesar Rp799,7 miliar dibandingkan Rp799,2 miliar pada tahun 2021. Perubahan jumlah obligasi subordinasi hanya berasal dari amortisasi biaya dalam rangka penerbitan obligasi subordinasi.

Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 peringkat yang diberikan untuk obligasi subordinasi adalah "idAA" dari Pefindo dan "AA (idn)" dari Fitch.

EKUITAS

Pada tahun 2022, jumlah ekuitas Bank tercatat sebesar Rp29,5 triliun naik 2,2% dari tahun 2021 sebesar Rp28,9 triliun. Pencapaian ini terutama didorong oleh kenaikan saldo laba menjadi Rp16,0 triliun dengan pertumbuhan sebesar 6,5% dari sebelumnya mencapai Rp15,0 triliun.

(dalam miliar Rupiah)

Ekuitas	2022	2021*	Perubahan	
			Nominal	Persentase
Modal ditempatkan dan disetor penuh	3.856	3.856	0	0,0%
Tambahan modal disetor	6.357	6.357	0	0,0%
Komponen ekuitas lainnya	2.099	2.483	(383)	(15,4%)
Cadangan umum	771	771	0	0,0%
Saldo laba	15.969	14.992	978	6,5%
Kepentingan non-pengendali	481	428	53	12,5%
Jumlah	29.534	28.886	648	2,2%

*) Setelah penyajian kembali sesuai siaran pers DSAK-IAL mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa'

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam miliar Rupiah)

Laporan Laba Rugi Konsolidasian	2022	2021*	Perubahan	
			Nominal	Persentase
Pendapatan bunga dan Syariah	10.400	10.730	(330)	(3,1%)
Beban bunga dan Syariah	3.192	3.613	(421)	(11,7%)
Pendapatan bunga dan syariah neto	7.209	7.117	91	1,3%
Jumlah pendapatan operasional lainnya	1.760	2.090	(330)	(15,8%)
Pendapatan Operasional - bruto	8.969	9.208	(239)	(2,6%)
Jumlah beban operasional lainnya	5.647	5.448	199	3,6%
Pendapatan Operasional sebelum Provisi - neto	3.322	3.760	(437)	(11,6%)
Beban Provisi	1.266	1.540	(274)	(17,8%)
Pendapatan Operasional setelah Provisi - neto	2.056	2.220	(164)	(7,4%)
Beban non-operasional - neto	(16)	(17)	1	(6,4%)
Laba sebelum pajak	2.040	2.203	(162)	(7,4%)
Beban pajak - neto	(507)	(502)	(5)	1,1%
Laba setelah pajak	1.533	1.701	(168)	(9,9%)
Kepentingan Non Pengendali	62	35	28	79,5%
Laba setelah Pajak dan Kepentingan Non-Pengendali (PATAMI)	1.471	1.666	(195)	(11,7%)
Laba bersih per saham (nilai penuh)	19,30	21,86	(2,56)	(11,7%)

*) Setelah penyajian kembali sesuai siaran pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa'

Pendapatan Bunga dan Syariah

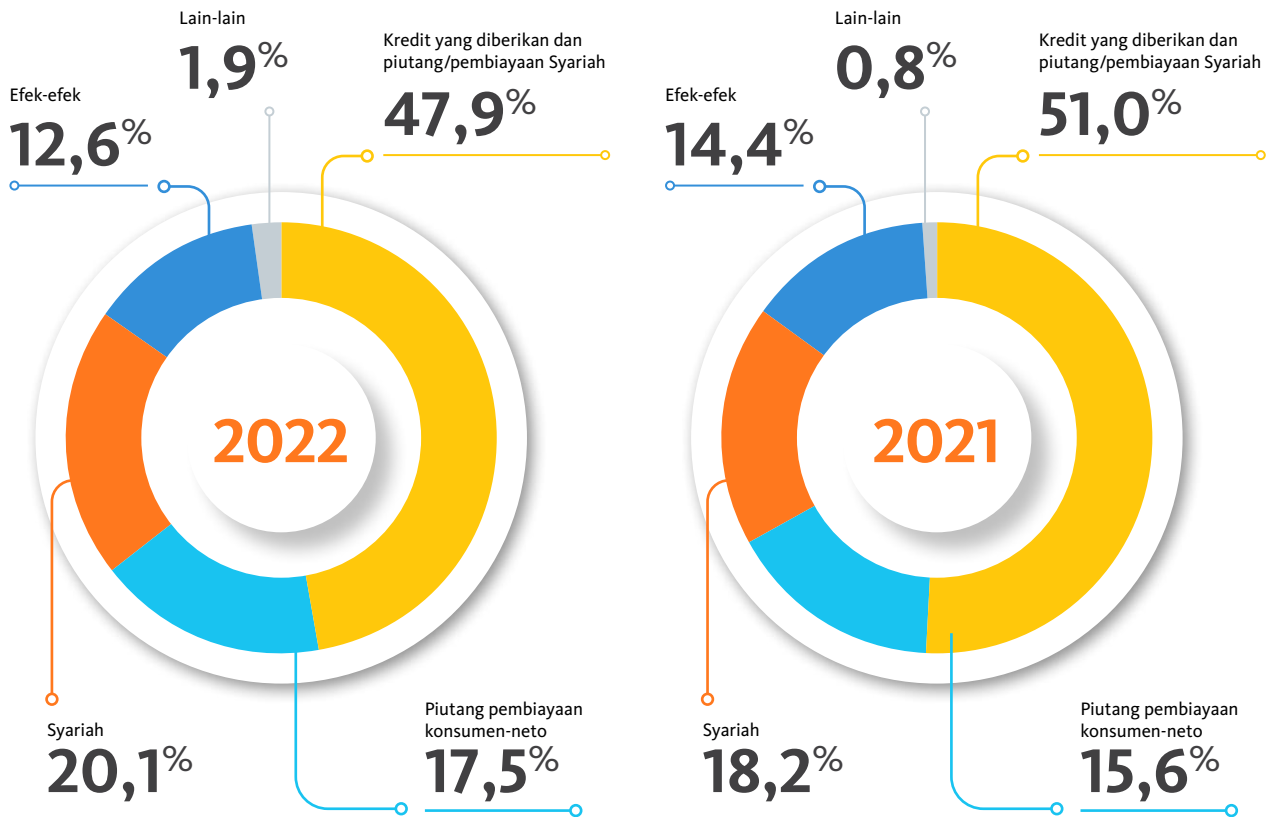
Pada tahun 2022, Maybank Indonesia mencatat pendapatan bunga dan syariah neto secara konsolidasi sebesar Rp10,4 triliun, turun 3,1% dari posisi tahun 2021 yang mencapai Rp10,7 triliun. Bank masih menghadapi tantangan di tengah tingginya tingkat persaingan dalam penyaluran kredit yang berdampak pada penurunan imbal hasil kredit (*loan yield*). Di sisi lain, piutang pembiayaan konsumen dan pendapatan syariah mengalami kenaikan masing-masing sebesar 9,0% dan 7,3%.

(dalam miliar Rupiah)

Pendapatan Bunga dan Syariah	2022	2021	Perubahan	
			Nominal	Persentase
Kredit yang diberikan	4.978	5.473	(496)	(9,1%)
Syariah	2.090	1.948	142	7,3%
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.824	1.674	150	9,0%
Efek-efek	1.313	1.548	(235)	(15,2%)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	188	85	103	120,6%
Lain-lain	7	2	6	321,6%
Total Pendapatan Bunga dan Syariah	10.400	10.730	(330)	(3,1%)



Komposisi Pendapatan Bunga dan Syariah



Beban Bunga dan Syariah

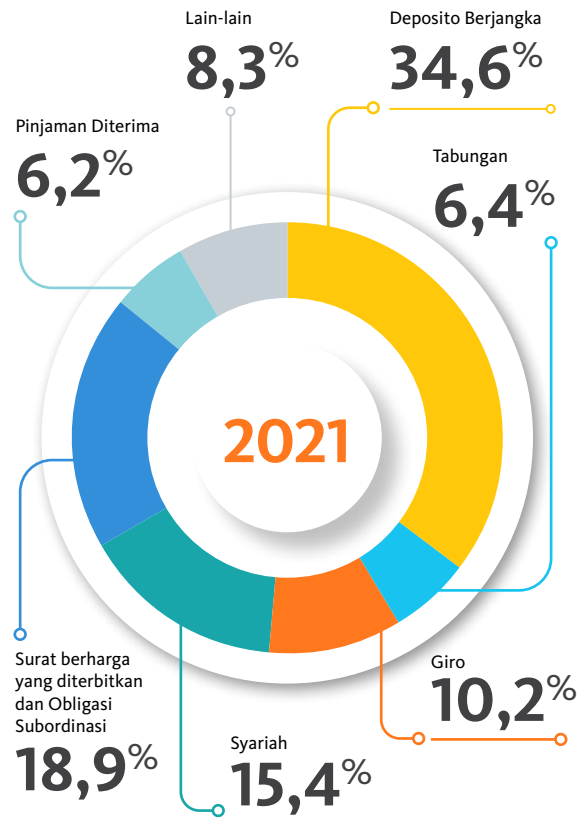
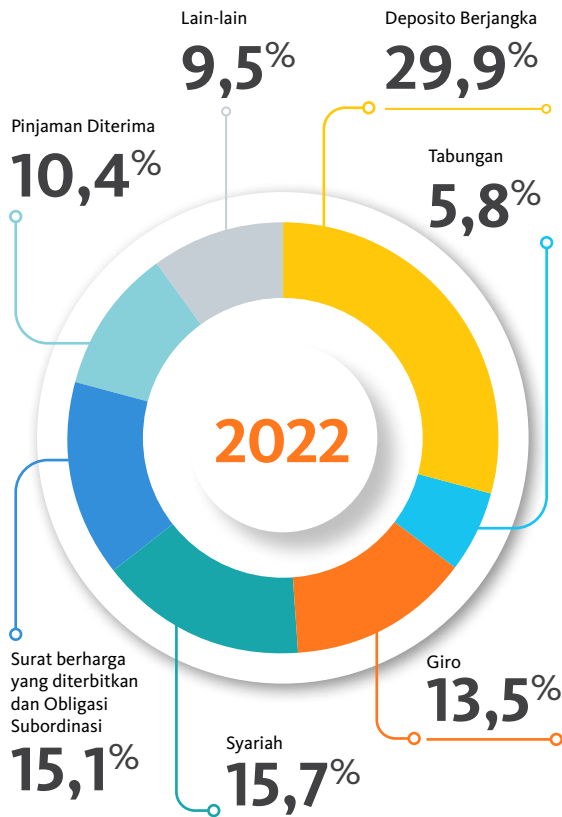
Beban bunga Maybank Indonesia mengalami penurunan 11,7% menjadi Rp3,2 triliun pada tahun 2022 dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp3,6 triliun. Penurunan ini sejalan dengan keberhasilan Bank dalam meningkatkan DPK berbiaya murah (CASA) dan menurunkan DPK berbiaya mahal (deposito berjangka).

Beban bunga dari deposito berjangka memiliki porsi terbesar yakni 29,9% dari total beban bunga simpanan nasabah pada tahun 2022 dan 34,6% pada tahun 2021. Sedangkan, beban bunga dari giro dan tabungan (CASA) memiliki porsi 19,4% meningkat dari 16,6% pada tahun sebelumnya.

(dalam miliar Rupiah)

Beban Bunga dan Syariah	2022	2021	Perubahan	
			Nominal	Persentase
Deposito berjangka	955	1.250	(296)	(23,6%)
Tabungan	185	232	(47)	(20,1%)
Giro	432	367	65	17,7%
Syariah	501	557	(56)	(10,1%)
Sertifikat deposito	63	37	26	71,6%
Call money	24	21	3	16,2%
Surat berharga yang diterbitkan	404	515	(111)	(21,5%)
Obligasi subordinasi	77	167	(90)	(53,8%)
Pinjaman diterima	332	223	109	48,8%
Premi penjaminan dana pihak ketiga	217	242	(26)	(10,6%)
Total Pendapatan Bunga dan Syariah	3.192	3.613	(421)	(11,7%)

Komposisi Beban Bunga dan Syariah



Pendapatan Bunga Bersih

Pada tahun 2022, Maybank Indonesia membukukan pendapatan bunga bersih yang sedikit naik 1,3% menjadi Rp7,2 triliun dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp7,1 triliun. Bank berhasil meningkatkan rasio Marjin Bunga Bersih atau Net Interest Margin (NIM) sebesar 36 basis poin menjadi 5,05% di tahun 2022 dari sebelumnya di tahun 2021 sebesar 4,69%, didukung oleh biaya dana yang lebih rendah, saldo CASA yang lebih tinggi, dan pertumbuhan pada bisnis kredit kendaraan bermotor yang memiliki marjin lebih tinggi.

Pendapatan Operasional Lainnya

Maybank Indonesia membukukan pendapatan operasional lainnya (pendapat fee based) sebesar Rp1,8 triliun pada tahun 2022, lebih rendah 15,8% dibandingkan posisi tahun 2021 sebesar Rp2,1 triliun. Penurunan ini terutama dari penurunan pada fee Global Market sebesar 62,7% akibat kenaikan suku bunga global dan volatilitas pasar. Namun demikian, pendapatan layanan valas ritel dari kantor cabang mengalami peningkatan di sebagian besar wilayah di Indonesia.

Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya (biaya *overhead*) terdiri dari beban umum dan administrasi serta beban tenaga kerja. Seiring dengan pelonggaran pembatasan masyarakat, kegiatan operasional Bank kembali bergulir, termasuk di antaranya aktivitas pemasaran dan penyelenggaraan acara yang melibatkan nasabah. Selain itu, Bank juga berfokus pada peningkatan sumber

daya manusia, di mana hal ini mendorong biaya tenaga kerja naik 8,0%. Dengan demikian, biaya overhead Bank tercatat naik 3,6% menjadi Rp5,6 triliun.

Beban Provisi

Beban provisi adalah total beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan dan penyisihan kerugian atas aset non produktif. Pada tahun 2022, Bank membukukan beban provisi sebesar Rp1,3 triliun dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp1,5 triliun.

Maybank Indonesia terus mengambil langkah konservatif dan secara proaktif mencadangkan provisi pada portofolio di seluruh segmen bisnis, di tengah kondisi ekonomi yang menantang. Bank mendampingi debitur yang masih menghadapi tantangan dengan menerapkan program restrukturisasi kredit untuk tetap menjaga kualitas aset Bank. Upaya proaktif ini mampu memberikan kontribusi terhadap penurunan biaya provisi.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun 2022, Bank membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp2,0 triliun pada tahun 2022, turun 7,4% dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp2,2 triliun.



Laba Bersih Setelah Pajak dan Kepentingan Non Pengendali (PATAMI)

Pada tahun 2022, Maybank Indonesia membukukan Laba Bersih Setelah Pajak dan Kepentingan Non Pengendali (PATAMI) Konsolidasian sebesar Rp1,5 triliun turun 11,7% dari Rp1,7 triliun pada tahun 2021. Imbal hasil kredit (Loan yields) yang lebih rendah akibat persaingan ketat di industri perbankan serta penurunan pendapatan dari Global Markets (GM), Bancassurance dan Wealth Management berimbas kepada total pendapatan yang menurun. Namun demikian, Bank mencatat biaya dana (*cost of funds*) yang membaik, biaya *overhead* yang terkendali dan provisi yang lebih rendah seiring dengan membaiknya kualitas kredit.

Laba per Saham

Laba per saham/*Earnings per Share* (EPS) pada tahun 2022 turun menjadi Rp19,3 per lembar saham dari Rp21,9 per lembar saham di tahun 2021.

Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk mencapai Rp1,5 triliun pada tahun 2022 dibandingkan Rp1,7 triliun pada tahun sebelumnya.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk mencapai Rp1,1 triliun pada tahun 2022 dibandingkan Rp1,8 triliun pada tahun sebelumnya.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam miliar Rupiah)

Laporan Arus Kas	2022	2021*	Perubahan	
			Nominal	Persentase
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan operasi	(12.708)	256	(12.963)	(5.068,7%)
Kas neto diperoleh dari kegiatan investasi	1.901	1.786	115	6,4%
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1.894	(2.485)	4.379	(176,2%)
Penurunan kas dan setara kas - neto	(8.913)	(443)	(8.470)	1.911,7%
Kas dan setara kas pada awal tahun	24.253	24.624	(371)	(1,5%)
Kas dan setara kas pada akhir tahun	15.740	24.253	(8.513)	(35,1%)

*) Setelah penyajian kembali sesuai siaran pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa'

Arus Kas dari Kegiatan Operasi

Pada tahun 2022, Maybank Indonesia melaporkan kas neto digunakan untuk kegiatan operasi sebesar Rp12,7 triliun. Pada tahun sebelumnya Bank membukukan kas neto diperoleh dari aktivitas operasi senilai Rp255,7 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kas neto digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah serta Simpanan dari nasabah dan bank lain menjadi masing-masing sebesar Rp7,1 triliun dan Rp11,2 triliun pada tahun 2022.

Arus Kas dari Kegiatan Investasi

Pada tahun 2022, Maybank Indonesia membukukan kas neto dari kegiatan investasi sebesar Rp1,9 triliun. Hal ini disebabkan karena Bank melakukan penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain senilai Rp293,0 miliar. Pada tahun sebelumnya, Bank melaporkan kas neto diperoleh dari kegiatan investasi senilai Rp1,8 triliun karena penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mencapai Rp7,2 triliun yang diimbangi dengan pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain senilai Rp5,2 triliun.

Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Pada tahun 2022, Maybank Indonesia melaporkan kas neto diperoleh dari kegiatan pendanaan sebesar Rp1,9 triliun. Pada tahun sebelumnya, Bank melaporkan kas neto digunakan untuk kegiatan pendanaan sebesar Rp2,5 triliun. Pada tahun 2022, Bank mencatatkan adanya kenaikan penerimaan pinjaman diterima dan penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan. Sementara pada tahun sebelumnya, Bank melakukan pelunasan obligasi subordinasi dan surat berharga yang diterbitkan.

RASIO KEUANGAN UTAMA

Sepanjang tahun 2022, Maybank Indonesia senantiasa menjalankan fungsi intermediasi sebagai penyalur pinjaman untuk beragam segmen nasabah dengan tetap menaati peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta perundang-undangan yang berlaku. Bank juga secara konsisten menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usaha.

Bank secara berkelanjutan memenuhi ketentuan yang berlaku terkait rasio kepatuhan yang diatur oleh regulator di antaranya permodalan, aktiva produktif, rentabilitas, likuiditas, dan kepatuhan secara berkelanjutan sebagai berikut:

Rasio Keuangan Utama	2022	2021*	2020	2019	2018
Modal					
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	26,65%	27,10%	24,31%	21,38%	19,04%
KPMM Modal Inti	25,57%	25,89%	22,80%	19,54%	16,85%
KPMM Modal Pelengkap	1,08%	1,21%	1,51%	1,84%	2,19%
Kualitas Aset					
1. Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif	1,88%	2,71%	2,81%	2,78%	2,25%
2. Aset produktif bermasalah terhadap total aktiva produktif	2,49%	2,32%	2,58%	2,62%	2,18%
3. Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Bruto	3,46%	3,69%	4,00%	3,33%	2,59%
4. Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Bersih	2,34%	2,56%	2,49%	1,92%	1,50%
5. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	2,45%	2,18%	2,09%	1,72%	1,47%
Pendapatan					
1. Imbal Hasil Rata-rata Aktiva (ROA)	1,25%	1,34%	1,04%	1,45%	1,74%
2. Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROE)	5,44%	6,36%	5,13%	7,73%	10,21%
3. Marjin Bunga Bersih (NIM)	5,05%	4,69%	4,55%	5,07%	5,24%
4. Rasio Penghasilan Operasional Lain terhadap Penghasilan Operasional (BOPO)	83,10%	82,69%	87,83%	85,78%	83,47%
5. Rasio biaya terhadap pendapatan (CIR)	64,18%	59,62%	59,66%	59,88%	59,66%
Likuiditas					
1. <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	98,31%	86,18%	89,10%	107,64%	109,75%
2. <i>Leverage Ratio</i>	16,67%	15,74%	14,26%	-	-
3. <i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR)	172,28%	183,97%	212,63%	146,49%	124,94%
4. <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR)	108,09%	109,03%	115,07%	106,69%	105,12%
Kepatuhan					
1. a. Presentase Pelanggaran BMPK	-	-	-	-	-
i. Pihak Terkait	-	-	-	-	-
ii. Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-
b. Presentase Pelampauan BMPK	-	-	-	-	-
i. Pihak Terkait	-	-	-	-	-
ii. Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-
2. Giro Wajib Minimum (GWM)	-	-	-	-	-
a. GWM Rupiah	-	-	-	-	-
i. Harian	8,47%	4,13%	3,88%	6,06%	6,57%
ii. Rata-Rata	8,18%	3,71%	3,21%	6,14%	-
b. GWM Valuta Asing	4,45%	4,47%	4,36%	8,41%	8,35%
3. Posisi Devisa Neto	2,15%	2,86%	6,42%	3,97%	4,46%

*) Setelah penyajian kembali sesuai siaran pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa'.



INFORMASI KEUANGAN MATERIAL LAINNYA

Suku Bunga Dasar Kredit

Maybank Indonesia memiliki kewajiban untuk melaporkan dan mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam mata uang Rupiah sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

SBDK merupakan upaya peningkatan *good governance* dan pendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan antara lain melalui terciptanya disiplin pasar (*market discipline*) yang lebih baik. Selain itu, pelaporan dan publikasi SBDK merupakan upaya yang ditempuh Bank untuk memberikan kejelasan kepada nasabah dan memudahkan nasabah dalam menimbang manfaat, biaya, dan risiko kredit yang ditawarkan.

SBDK digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. Perhitungan suku bunga dasar kredit hanya berlaku untuk kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.

Dalam menetapkan SBDK, Maybank Indonesia mempertimbangkan 3 (tiga) komponen yakni Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) yang timbul dari kegiatan penghimpunan dana nasabah, biaya *overhead* yang dikeluarkan Bank berupa biaya operasional bukan bunga yang dikeluarkan untuk kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit termasuk biaya pajak yang harus dibayar, serta komponen profit margin yang ditetapkan Bank dalam kegiatan penyaluran kredit. Meski demikian, dalam perhitungan SBDK ini belum memperhitungkan komponen premi risiko masing-masing nasabah. Estimasi premi risiko merupakan penilaian Bank terhadap prospek pelunasan kredit oleh calon debitur. Perhitungan SBDK wajib dilaporkan kepada Bank Indonesia dan dipublikasikan untuk 4 (empat) jenis kredit dalam Rupiah, yaitu kredit korporasi, kredit ritel, kredit mikro, dan kredit konsumsi (terdiri dari KPR dan Non KPR).

Maybank Indonesia secara berkala melakukan *review* SBDK melalui Rapat *Assets & Liabilities Management Committee* (ALCO) dan telah dipublikasikan melalui surat kabar nasional dan *website* perusahaan (<https://www.maybank.co.id/others/SBDK>).

Laporan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Maybank Indonesia selama periode pelaporan 2022 adalah sebagai berikut:

Suku Bunga Dasar Kredit 2022 berdasarkan Segmen Bisnis

Uraian	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro*	Kredit Konsumsi	
				KPR	Non KPR
Maret	7,75%	8,75%	N/A	8,25%	8,75%
Juni	7,75%	8,75%	N/A	8,00%	8,75%
September	8,00%	8,75%	N/A	8,00%	8,75%
Desember	8,00%	8,75%	N/A	8,00%	8,75%

* Untuk perhitungan SBDK Kredit Mikro tidak lagi dipublikasikan sesuai dengan hasil keputusan rapat ALCO pada tanggal 4 Maret 2020, karena Bank sudah tidak lagi memberikan kredit segmen mikro.

KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Maybank Indonesia memiliki komitmen penyediaan fasilitas pinjaman kepada nasabah maupun kontinjensi di antaranya dalam bentuk bank garansi dan stand by L/C. Pada tahun 2022 secara kumulatif total liabilitas komitmen dan liabilitas kontinjensi masing-masing sebesar Rp2,4 triliun dan Rp1,4 triliun. Adapun rincian komitmen dan kontinjensi yang dimiliki Bank beserta perbandingannya dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

(dalam miliar Rupiah)

Komitmen dan Kontinjensi	2022	2021	Perubahan	
			Nominal	Persentase
Komitmen				
Tagihan Komitmen				
Lainnya	311	3	307	9.401,2%
Jumlah Tagihan Komitmen	311	3	307	9.401,2%
Liabilitas Komitmen				
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	1.186	900	286	31,7%
L/C <i>irrevocable</i> yang masih berjalan	874	933	(59)	(6,3%)
Lainnya	311	18	293	1.644,7%
Jumlah Liabilitas Komitmen	2.370	1.851	519	28,1%
Kontinjensi				
Tagihan Kontinjensi				
Garansi yang diterima	1	1	0	32,6%
Jumlah Tagihan Kontinjensi	1	1	0	32,6%
Liabilitas Kontinjensi				
Garansi yang diberikan:				
Bank garansi	1.286	1.120	166	14,8%
Standby L/Cs	117	58	59	102,4%
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	1.403	1.178	225	19,1%

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Maybank Indonesia dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Kemudian, Maybank Indonesia juga memiliki indikator kemampuan membayar utang yang dinilai sangat baik, yang diberikan oleh lembaga pemeringkat baik berskala nasional maupun internasional melalui *rating* yang ditetapkan kepada Maybank Indonesia.

Lembaga pemeringkat berskala nasional, Pefindo, memberikan penilaian yang sangat baik kepada Maybank Indonesia dengan menetapkan *corporate rating* idAAA dengan *outlook* Stabil. Sementara itu, lembaga pemeringkat internasional *Fitch Rating* memberikan *National Ratings* untuk *Long Term* dan *Short Term* masing-masing AAA(idn) dan F1+(idn). *Outlook* dari peringkat jangka panjang dari Fitch adalah Stabil. Di samping itu, keikutsertaan Bank sebagai peserta program penjaminan pada Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) turut memperkuat kemampuan membayar utang.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas Bank)

Untuk mengukur kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek, Maybank Indonesia menggunakan rasio likuiditas. Salah satu parameter untuk mengukur rasio likuiditas yang sehat yaitu dengan membandingkan antara jumlah kredit yang disalurkan dengan pendanaan atau *Loan to Deposit Ratio* atau LDR. Selain itu, rasio *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) yang merupakan rasio perbandingan antara *High Quality Liquid Assets* (HQLA) dengan estimasi total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario krisis. Regulator menetapkan pemenuhan LCR paling rendah 100% sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/ POJK.03/2015 tentang LCR.

Pada tahun 2022, rasio LDR Maybank Indonesia mencapai 98,31%, dan rasio kewajiban pemenuhan kecukupan likuiditas (LCR) mencapai 172,28%. Bank juga menjaga *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dengan meningkatkan stabilitas pendanaan bank yang disesuaikan dengan komposisi aset dan rekening administratif. Rasio NSFR dihitung dengan membandingkan jumlah dana stabil yang tersedia (*Available Stable Funding*) dengan jumlah dana stabil yang dibutuhkan (*Required Stable*



Funding). Rasio NSFR Bank mencapai 108,09%, lebih tinggi dibandingkan ketentuan regulator sebesar 100% sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 50/POJK.03/2017 tentang NSFR.

Secara keseluruhan, berdasarkan perhitungan rasio tersebut di atas, Bank telah memenuhi kriteria “sangat likuid” dalam penilaian tingkat kesehatan bank.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Rasio Solvabilitas)

Salah satu parameter yang digunakan dalam mengukur rasio solvabilitas adalah rasio permodalan. Rasio Kecukupan Modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko/*Risk Weighted Assets* (RWA).

Maybank Indonesia senantiasa memastikan bahwa permodalan yang dimiliki mampu memenuhi ketentuan rasio tersebut yang meliputi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Pada tahun 2022, rasio CAR Bank tercatat sebesar 26,65%, jauh lebih tinggi dibandingkan rasio CAR minimum yang dipersyaratkan oleh regulator.

Rasio Rentabilitas

Dalam rangka mengukur kemampuan profitabilitas dan efisiensi kinerja, Bank menghitung rasio keuangan yang dimiliki yang meliputi Rasio Laba terhadap Aset (ROA), Laba

terhadap Ekuitas (ROE), Margin Bunga Bersih (NIM), rasio Biaya terhadap Pendapatan (CIR), dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Maybank Indonesia membukukan rasio profitabilitas berupa ROA dan ROE masing-masing sebesar 1,25% dan 5,44% pada tahun 2022 sedangkan rasio *Net Interest Margin* (NIM) tercatat sebesar 5,05%. Rasio BOPO Bank tercatat sebesar 83,10% pada tahun 2022.

Tingkat Kolektibilitas Kredit dan Analisis Kualitas Aset Produktif

Maybank Indonesia melakukan pengelolaan kualitas aset produktif terutama kredit secara ketat terhadap setiap eksposur kredit sehingga memberikan pengaruh positif terhadap perbaikan rasio *Non Performing Loan* (NPL) Bank.

Maybank Indonesia membukukan rasio NPL *gross* (Bank saja) sebesar 3,81% dan rasio NPL *net* sebesar 2,59% membaik dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kedua rasio tersebut masing-masing sebesar 4,04% dan 2,82%. Secara konsolidasi, rasio NPL *gross* sebesar 3,46% dan rasio NPL *net* sebesar 2,34%. Pada tahun 2021 pencapaian kedua rasio tersebut adalah 3,69% (*gross*) dan 2,56% (*net*). Serta Loan At Risk (LAR) membaik menjadi 12,72% per 31 Desember 2022 dari sebesar 18,01% per 31 Desember 2021.

Bank mengklasifikasikan kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan tingkat kolektibilitas sebagai berikut:

(dalam miliar Rupiah)

Uraian	2022	2021	Perubahan	
			Nominal	Persentase
Lancar	100.862	93.908	6.953	7,4%
Dalam Perhatian Khusus	3.353	4.207	(854)	(20,3%)
Kredit Bermasalah	3.600	3.655	(54)	(1,5%)
Jumlah kredit tidak lancar	6.954	7.862	(909)	(11,6%)
Jumlah kredit yang diberikan - <i>gross</i>	107.815	101.771	6.045	5,9%
% Jumlah tunggakan terhadap jumlah kredit yang diberikan - <i>gross</i>	6,4%	7,7%		(1,3%)

Bank terus melakukan upaya dalam hal pengendalian risiko kredit sehingga tingkat kolektibilitas kredit yang diberikan tetap terjaga. Pada tahun 2022, jumlah kredit tidak lancar Bank – *gross* sebesar Rp7,0 triliun dengan persentase terhadap total kredit sebesar 6,4%. Jumlah tersebut menurun dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 7,7%.

Maybank Indonesia senantiasa memantau kualitas portofolio kredit secara ketat dan membantu nasabah yang terdampak dalam mengelola kewajibannya. Bank secara pro-aktif terus memberi dukungan kepada debitur khususnya yang terdampak pandemi dengan menganalisa kondisi usaha debitur dan fokus pada restrukturisasi.

Kredit yang diberikan yang direstrukturisasi meliputi antara lain kredit dengan perpanjangan jangka waktu dan/atau penurunan tingkat bunga. Pada tahun 2022, total pinjaman yang direstrukturisasi Bank adalah sebesar Rp9,5 triliun, turun 27,5% atau sebesar Rp3,6 triliun dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp13,1 triliun.

Rasio Kepatuhan

Sepanjang tahun 2022, Bank Indonesia terus mengimplementasikan bauran kebijakan moneter, makroprudensial, serta sistem pembayaran dan pengelolaan mata uang Rupiah untuk mencapai dan memelihara stabilitas nilai Rupiah. Berbagai kebijakan tersebut dievaluasi secara berkelanjutan dari waktu ke waktu seiring dengan dinamika perekonomian global dan domestik. Bauran kebijakan tersebut termasuk pengawasan beberapa rasio kepatuhan antara lain rasio Giro Wajib Minimum (GWM), pemenuhan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), dan pemenuhan Posisi Devisa Neto (PDN).

Maybank Indonesia mampu memenuhi rasio BMPK pada tahun 2022, sebagaimana yang diatur oleh regulator sehingga tidak ada pelanggaran dan pelampauan BMPK serta pemenuhan rasio GWM dan PDN yang dijelaskan dalam tabel yang disajikan pada pembahasan rasio keuangan utama.

STRUKTUR MODAL

Pengelolaan Struktur Modal

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tentang perubahan dari POJK No. 11/POJK.03/2016, Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko. Penyediaan modal minimum Bank berdasarkan profil risiko yang berlaku saat ini adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Selain kewajiban untuk memenuhi modal minimum sesuai profil risiko, Bank juga wajib untuk membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) dengan rincian sebagai berikut: (i) *Capital Conservation Buffer*, (ii) *Countercyclical Buffer*, dan/atau

(iii) *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik. Pada tahun 2022, tambahan modal sebagai penyangga (*Capital Conservation Buffer*) yang berlaku bagi Bank adalah sebesar 2,5%; *Countercyclical Buffer* sebesar 0%; dan *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik sebesar 1%. Persyaratan *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik akan di-review oleh Otoritas Jasa Keuangan sebanyak dua kali setiap tahunnya. Seluruh kewajiban tambahan modal sebagai penyangga harus dipenuhi dengan komponen modal inti utama (*Common Equity Tier 1/ CET 1*).

Per posisi 31 Desember 2022, posisi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk Bank Saja berada pada tingkat 25,66%, berhasil dipertahankan di atas ketentuan modal minimum termasuk di dalamnya tambahan kewajiban modal sebagai penyangga. Selain itu, rasio *Tier 1* (pada saat ini sama dengan rasio CET 1) sebesar 24,54% juga masih berada di atas ketentuan minimum yang berlaku (*Tier 1* sebesar 6% dan CET 1 sebesar 4,5%), hal ini mengindikasikan Bank memiliki cadangan modal yang dibutuhkan untuk menyerap semua risiko yang teridentifikasi dan memastikan tersedianya modal yang berkesinambungan untuk mengatasi seluruh risiko, terutama apabila terjadi krisis keuangan dan ekonomi yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan.

Bank berencana untuk mengoptimalkan struktur permodalannya. Pada tanggal 31 Desember 2022, komposisi permodalan Bank terdiri dari 96% ekuitas dan 4% utang subordinasi. Untuk selanjutnya, Bank akan terus menjaga struktur permodalan yang optimal untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Selain itu, Bank juga akan mengelola struktur permodalan yang kuat dan sehat untuk menyediakan ruang yang memadai bagi pertumbuhan bisnis yang optimal, dan pada saat bersamaan mengelola modal pada tingkat yang aman dan memenuhi standar yang berlaku.

Permodalan	2022		2021*	
	Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian
Modal				
Modal Inti (<i>Tier I</i>)	23.213	27.690	23.374	27.306
Modal Pelengkap (<i>Tier II</i>)	1.055	1.172	1.175	1.280
Jumlah Modal	24.268	28.862	24.548	28.585
Aset Tertimbang Menurut Risiko				
ATMR untuk Risiko Kredit	77.959	87.334	74.785	83.191
ATMR untuk Risiko Pasar	2.284	2.273	2.730	2.720
ATMR untuk Risiko Operasional	14.349	18.703	14.831	19.554
Total ATMR	94.591	108.309	92.345	105.465
Rasio Permodalan				
Rasio <i>Tier 1</i>	24,54%	25,57%	25,31%	25,89%
Rasio <i>Tier 2</i>	1,12%	1,08%	1,27%	1,21%
Rasio KPMM	25,66%	26,65%	26,58%	27,10%

*) Setelah penyajian kembali sesuai siaran pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa'.



Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen Bank merancang struktur modal yang optimal dalam proses perencanaan modal dan memantau kebutuhan permodalan secara rutin dengan dukungan analisis data. Struktur modal yang optimal akan senantiasa dipertahankan untuk memastikan tingkat permodalan yang kuat dan pada saat bersamaan tetap menyediakan ruang yang memadai untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

Pemenuhan kecukupan modal Bank dihitung menggunakan sarana *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yang mencerminkan kemampuan untuk menampung risiko kerugian yang mungkin ditanggung oleh Bank. Semakin tinggi CAR mencerminkan kemampuan Bank yang semakin baik dalam menyerap risiko-risiko dari kredit atau aset produktif lainnya serta memberikan kontribusi terhadap laba.

Berdasarkan penilaian atas peringkat kesehatan Bank per posisi Juni 2022, profil risiko Bank berada pada peringkat *Low to Moderate* (2) yang mensyaratkan total modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Di samping itu, sesuai dengan POJK Nomor 34/POJK.03/2016 tentang perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Bank wajib menyediakan tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yakni *Capital Conservation Buffer* sebesar 2,5%, *Countercyclical Capital Buffer* sebesar 0% dan *Capital Surcharge for D-SIB* sebesar 1%. Dengan demikian total modal minimum yang harus dipenuhi oleh Bank untuk tahun 2022 sebesar 13,5% dari ATMR. Posisi CAR Bank (Bank saja) setelah memperhitungkan faktor risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional untuk posisi 31 Desember 2022 adalah sebesar 25,66%, atau masih berhasil dipertahankan di atas ketentuan minimum yang diwajibkan oleh *regulator*.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam pengelolaan rencana permodalan, Bank telah mempertimbangkan prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, *risk appetite*, hasil *stress test* dan target rasio permodalan. Dengan pertimbangan tersebut, Bank akan mampu bertahan dalam melewati siklus ekonomi, memanfaatkan pertumbuhan bisnis dan peluang strategis, memaksimalkan tingkat pengembalian pemegang saham, dan menjalankan bisnis dalam koridor *risk appetite* dan mematuhi peraturan yang berlaku.

Untuk memenuhi tujuan ini, kebijakan pengelolaan modal Bank disusun untuk memastikan bahwa struktur permodalan senantiasa sejalan dengan strategi bisnis Bank dan pertumbuhan bisnis di masa mendatang serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Di samping itu, Bank akan terus menyelaraskan pengelolaan kecukupan modal dan keuangan dengan *risk appetite* melalui proses perencanaan modal dan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP).

PROPERTI INVESTASI

Hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Maybank Indonesia tidak memiliki aset properti yang digunakan untuk keperluan investasi.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Bank tidak memiliki ikatan/komitmen yang material terkait investasi barang modal, hingga akhir tahun 2022. Karena itu, informasi terkait nama pihak yang melakukan ikatan; tujuan dari ikatan tersebut; sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; mata uang yang menjadi denominasi; dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait tidak ditampilkan di bagian ini.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN TAHUN BUKU TERAKHIR

Pada tahun 2022, Bank melakukan investasi barang modal terutama terdiri dari tanah, bangunan, perangkat keras komputer, mesin ATM, kendaraan bermotor, perangkat lunak (*software*) termasuk lisensi yang digunakan untuk aktivitas operasional Bank dan sejalan dengan ekspansi bisnis yang berkelanjutan.

Bank melakukan investasi barang modal senilai Rp373 miliar di tahun 2022 dibandingkan dengan Rp243 miliar pada tahun 2021. Mayoritas investasi Bank terfokus pada pembangunan infrastruktur dalam menghadapi perbankan digital.

Adapun perincian dari investasi barang modal pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

No	Jenis Barang Modal	Tujuan Investasi	Nilai investasi	
			2022	2021
1	Tanah	Memberikan nilai manfaat di masa depan dengan tujuan untuk mendukung atau memenuhi kebutuhan kegiatan operasional sejalan dengan ekspansi bisnis yang berkelanjutan	2	20
2	Bangunan, termasuk Renovasi		43	23
3	Peralatan Kantor		189	123
4	Instalasi		11	9
5	Kendaraan Bermotor		21	11
6	Perangkat lunak (aset tak berwujud)		106	57
Total			373	243

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Maybank Indonesia tidak mencatatkan adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2022 SERTA PROYEKSI 2023

Target dan Realisasi 2022

Maybank Indonesia dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai untuk tahun buku 2022. Perbandingan target yang ditetapkan dengan realisasi tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Target 2022*	Realisasi 2022**
1	Simpanan	Rp 113 triliun	Rp 106 triliun
2	CASA	Rp 54 triliun	Rp 55 triliun
3	Kredit	Rp 96 triliun	Rp 96 triliun
4	Total Aset	Rp 162 triliun	Rp 149 triliun
5	LDR	83,18%	86,92%
6	NPL - gross	4,09%	3,81%
7	ROA	0,79%	0,79%
8	ROE	4,32%	4,02%
9	NIM	3,65%	4,06%
10	CIR	65,77%	67,66%
11	BOPO	87,06%	87,08%
12	CAR	24,51%	25,66%

* Target Rencana Bisnis Bank/RBB (Bank saja)

** Realisasi Kinerja (Bank saja)



Proyeksi 2023

Maybank Indonesia menetapkan target untuk tahun buku 2023 sebagai berikut:

No	Uraian	Proyeksi 2023*
1	Simpanan	Rp 116 triliun
2	CASA	Rp 60 triliun
3	Kredit	Rp 105 triliun
4	Total Aset	Rp 165 triliun
5	LDR	89,14%
6	NPL - gross	3,59%
7	ROA	0,88%
8	ROE	4,65%
9	NIM	3,65%
10	CIR	64,98%
11	BOPO	86,55%
12	CAR	23,70%

* Target Rencana Bisnis Bank/RBB (Bank saja)

Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi domestik diperkirakan akan terus berlanjut meskipun masih menghadapi tantangan. Pertumbuhan ekonomi domestik diperkirakan akan berada pada kisaran 5,3% dan diperkirakan masih relatif kuat didukung oleh fundamental makro ekonomi yang *robust* serta transformasi ekonomi. Laju inflasi juga terkendali dalam rentang sasaran inflasi 3,0±1,0 dengan menjaga ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi pangan dan energi serta intervensi harga.

Maybank Indonesia telah menyusun fokus strategis dan inisiatif-inisiatif untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank selama tahun 2023. Adapun penyusunan strategi yang dilakukan oleh Bank sejalan dengan Rencana Aksi Korporasi (RAK) dan M25+ yang telah disusun oleh Bank antara lain:

- 1 Fokus terhadap ekspansi portofolio kredit untuk meraih kembali peningkatan pangsa pasar. Pertumbuhan kredit Bank diproyeksikan sejalan dengan pertumbuhan kredit industri perbankan khususnya untuk CFS Retail dan RSME & SME+.
- 2 Fokus pada pertumbuhan Dana Murah (CASA) melalui peningkatan akuisisi nasabah baru dengan pemanfaatan kapabilitas Perbankan Digital Bank (M2U dan M2E).
- 3 Disiplin dan pengawasan yang ketat terhadap penetapan suku bunga (*pricing*) bagi produk-produk Bank termasuk Kredit dan Dana Pihak Ketiga (DPK).
- 4 Pemanfaatan solusi perbankan digital untuk memperkuat pertumbuhan di semua segmen dalam mendukung strategi Bank menjadi Bank Operasional Pilihan Nasabah.
- 5 Penguatan akuisisi nasabah berbasis data analytic & teknologi dengan bersinergi kepada komunitas dan ekosistem.

- 6 Memperkenalkan produk yang inovatif & atraktif berbasis data analytic dan pemanfaatan teknologi. Terus memperkuat kemampuan produk-produk terkait dengan *wealth management* (*Bancassurance* dan *Investasi*) dan meningkatkan penetrasi terhadap produk-produk treasury seperti *Forex* dan *Fixed Income*.
- 7 Meningkatkan kapabilitas tenaga penjual untuk menghasilkan *pipeline* (*leads*) dan terus memperkuat kolaborasi internal maupun eksternal agar semakin meningkatkan portofolio Kredit & DPK serta pendapatan Bank. Bank akan secara aktif berkolaborasi dan membangun sinergi dengan anak perusahaan dan *sister company* dan bertumbuh bersama sebagai satu Maybank.
- 8 Pemanfaatan teknologi dan proses otomatisasi dalam meningkatkan layanan yang efisien serta memperbaiki *Turn Around Time* (*TAT*) baik di kantor cabang maupun operasional kantor pusat.
- 9 Percepatan digitalisasi dan modernisasi teknologi dan infrastruktur guna memperkuat dan mendukung transaksi nasabah serta pertahanan keamanan teknologi informasi (*Cyber Defense Capability*), keamanan sistem dan data nasabah. Mendukung pengembangan ekosistem digital dan RSME digital yang akan dikembangkan oleh Bank.
- 10 Terus melakukan transformasi terhadap aktivitas operasional Bank untuk mempertahankan kualitas layanan terbaik kepada nasabah di era digital.
- 11 Pengelolaan kualitas kredit termasuk *monitoring* yang ketat terhadap portofolio yang telah di restrukturisasi selama pandemi COVID-19.
- 12 Mendorong pertumbuhan bisnis berkelanjutan dan mendukung *sustainability* agenda Maybank Group.
- 13 Terus melanjutkan Strategi Syariah First.
- 14 Mempertahankan Aset yang berkualitas Baik.
- 15 Pengelolaan terhadap struktur biaya Bank secara berkelanjutan dengan melakukan inisiatif-inisiatif efisiensi melalui *Strategic Cost Management Program* (*SCMP*) untuk memastikan agar pertumbuhan biaya sejalan dengan pertumbuhan pendapatan Bank, serta melakukan kajian terhadap operasional Bank yang paling optimal pasca pandemi.

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Bank membagikan Dividen berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku di Indonesia dan harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Bank memiliki kebijakan, Dividen dapat dibagikan jika terdapat kelebihan kas dari kegiatan operasional setelah dilakukan penyisihan sejumlah dana cadangan, aktivitas pendanaan, belanja modal dan modal kerja Bank. Jumlah maksimum Dividen yang dapat dibagikan sebesar 50% dari Laba Bersih Konsolidasi Bank setiap tahunnya. Namun jika diperlukan, Bank dari waktu ke waktu dapat memutuskan untuk tidak membagikan Dividen kepada para pemegang saham, seperti dalam hal Bank membutuhkan dana tersebut untuk ekspansi bisnis, pemenuhan ketentuan persyaratan kecukupan modal, atau untuk akuisisi.

Pembagian Dividen**Dividen Tahun Buku 2018**

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2019, Bank telah melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2018. Dari laba bersih Bank Tahun Buku 2018 sebesar Rp2.194.575.737.484, sebesar Rp7,19862 (tujuh rupiah koma satu sembilan delapan enam dua sen) per saham atau 25% dari laba bersih dengan total maksimal sebesar Rp548.643.934.371 dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Dividen Tahun Buku 2019

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Maret 2020, Bank telah melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2019. Dari laba bersih Bank Tahun Buku 2019 sebesar Rp1.842.520.250.740, sebesar Rp4,83505 (empat rupiah koma delapan tiga lima nol lima sen) per saham atau 20% dari laba bersih dengan total maksimal sebesar Rp368.504.050.148 dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Dividen Tahun Buku 2020

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Maret 2021, Bank telah melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2020. Dari laba bersih Bank Tahun Buku 2020 sebesar Rp1.266.347.622.457, sebesar Rp3,32308 (tiga rupiah koma tiga dua nol delapan sen) per saham atau 20% dari laba bersih dengan total maksimal sebesar Rp253.269.524.491 dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Dividen Tahun Buku 2021

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2022, Bank telah melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2021. Dari laba bersih Bank Tahun Buku 2021 sebesar Rp1.644.969.584.617, sebesar Rp6,47496 (enam rupiah koma empat tujuh empat sembilan enam sen) per saham atau 30% dari laba bersih dengan total maksimal sebesar Rp493.490.875.385 dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Dividen Tahun Buku 2022

Keputusan penetapan pembagian dividen dari laba bersih Bank Tahun Buku 2022 akan disampaikan dalam RUPS Tahunan 2023.

Adapun pembayaran dividen untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun Buku	Tanggal RUPST	% Laba Bersih	Dividen per Saham (Rp jumlah penuh)	Jumlah Pembayaran Dividen (Rp miliar)	Tanggal Pengumuman	Tanggal Pembayaran
2022	Keputusan penetapan pembagian dividen dari laba bersih Bank Tahun Buku 2022 akan disampaikan dalam RUPS Tahunan 2023.					
2021	25 Maret 2022	30%	6,47496	493,5	29 Maret 2022	28 April 2022
2020	26 Maret 2021	20%	3,32308	253,3	30 Maret 2021	29 April 2021
2019	30 Maret 2020	20%	4,83505	368,5	30 Maret 2020	29 April 2020
2018	29 Maret 2019	25%	7,19862	548,6	29 Maret 2019	30 April 2019

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Hingga akhir tahun buku 2022, Maybank Indonesia tidak memiliki program pemberian opsi saham bagi Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan. Oleh karena itu, Bank tidak menyajikan informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; jangka waktu; persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga *exercise*.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2022, Maybank Indonesia telah melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022.

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S.2023.001/MBI/DIR FIN – Corporate Finance & Capital Management tanggal 9 Januari 2023.



(Dalam jutaan Rupiah)

No.	Jenis Penawaran Umum	Tanggal Efektif	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum			Rencana Penggunaan Dana		Realisasi Penggunaan Dana		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum
			Jumlah Hasil Penawaran Umum	Biaya Penawaran Umum	Hasil Bersih	Akan dipergunakan oleh Perseroan untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan yaitu untuk penyaluran kredit	Total	Dipergunakan oleh Perseroan untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan yaitu untuk penyaluran kredit	Total	
1	Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022	8 Juli 2022	1.000.000	5.417	994.583	994.583	994.583	994.583	994.583	-

PERUBAHAN-PERUBAHAN PENTING YANG TERJADI DI BANK DAN KELOMPOK USAHA BANK PADA TAHUN 2022

Maybank Indonesia melaporkan tidak terdapat perubahan-perubahan penting yang terjadi di Bank dan kelompok usaha Bank sampai dengan periode 31 Desember 2022 yang berpengaruh terhadap posisi keuangan Maybank Indonesia.

LARANGAN, BATASAN, DAN HAMBATAN SIGNIFIKAN UNTUK MELAKUKAN TRANSFER DANA ANTARA BANK DAN ENTITAS LAIN DALAM KELOMPOK USAHA

Selama tahun 2022, Maybank Indonesia tidak mencatatkan adanya larangan, batasan, dan hambatan yang signifikan dalam transfer dana antar Bank dan entitas lain dalam kelompok usaha.

PENYEDIAAN DANA, KOMITMEN, SERTA FASILITAS LAIN

Dengan mengacu pada kebijakan internal Bank mengenai penyediaan dana kepada pihak terkait (individu maupun kelompok, termasuk Pejabat Eksekutif, Direksi, dan Komisaris Bank) telah dilaksanakan secara wajar dengan syarat yang wajar dengan persetujuan Dewan Komisaris. Transaksi penyediaan dana kepada pihak terkait dijelaskan dalam pembahasan Transaksi Material Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi.

TRANSAKSI-TRANSAKSI PENTING LAINNYA DALAM JUMLAH YANG SIGNIFIKAN

Tidak terdapat transaksi penting lainnya dalam jumlah yang signifikan yang dilakukan oleh Maybank Indonesia di sepanjang tahun 2022 selain yang sudah dijelaskan dalam bab Analisa dan Pembahasan Manajemen ini.

INFORMASI TRANSAKSI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI

Investasi

Selama tahun 2022, Maybank Indonesia tidak melakukan kegiatan investasi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan investasi tidak disajikan.

Ekspansi

Selama tahun 2022, Maybank Indonesia tidak melakukan kegiatan ekspansi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak disajikan.

Divestasi

Selama tahun 2022, Maybank Indonesia tidak melakukan kegiatan divestasi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi tidak disajikan.

Akuisisi

Selama tahun 2022, Maybank Indonesia tidak melakukan kegiatan akuisisi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan akuisisi tidak disajikan.

Restrukturisasi

Tidak terdapat kegiatan restrukturisasi utang maupun modal pada tahun 2022. Oleh karena itu, Maybank Indonesia tidak menyajikan informasi terkait kegiatan restrukturisasi dalam hal tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Selama tahun 2022, Maybank Indonesia tidak mencatatkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Oleh karena itu, Bank tidak menyajikan informasi terkait dengan:

- 1 Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;
- 2 Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;
- 3 Alasan dilakukannya transaksi;
- 4 Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;
- 5 Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme *review* atas transaksi; dan
- 6 Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.

Selama tahun 2022, terdapat Transaksi Afiliasi yang memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam LK Nomor IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (“Peraturan Bapepam IX.E.1”) dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (“POJK 42”) yang dilaksanakan oleh Maybank Indonesia.

Transaksi Afiliasi di Maybank Indonesia yang terjadi sebelum tanggal 21 Oktober 2020 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Bapepam IX.E.1. Sejak tanggal 21 Oktober 2020, Transaksi Afiliasi yang dilaksanakan oleh Maybank Indonesia telah dijalankan sesuai dengan ketentuan POJK 42, termasuk dengan menerapkan prinsip “arms’ length” dan melakukan prosedur untuk memastikan transaksi afiliasi telah sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar.

Sesuai Peraturan Bapepam IX.E.1 dan POJK 42, Transaksi Afiliasi tidak seluruhnya wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dan Bursa Efek Indonesia (“BEI”) apabila tidak memenuhi kriteria yang wajib dilaporkan kepada OJK dan BEI.

Seluruh Transaksi Afiliasi yang dilaksanakan oleh Maybank Indonesia sepanjang tahun 2022 Tidak Mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Bapepam LK Nomor IX.E.1 tentang “Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu” dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang “Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan”.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi yang telah dilaporkan kepada OJK dan BEI selama tahun 2022, disajikan sebagai berikut:

Tanggal Transaksi	Pihak Afiliasi	Sifat Hubungan Afiliasi dengan Maybank Indonesia	Obyek Transaksi Afiliasi
8 April 2022	Malayan Banking Berhad (“MBB”)	MBB merupakan Pemegang Saham Utama dari Maybank Indonesia.	<p>Pembayaran <i>reimbursement</i> Premi Asuransi Etiqa – Bankers Comprehensive Crime and Civil Liability (BCPI) & Cyber Insurance (“Asuransi”) dari PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. kepada Malayan Banking Berhad.</p> <p>Pemegang Polis Asuransi ini adalah Malayan Banking Berhad. Entitas yang diasuransikan dalam Polis Asuransi ini adalah MBB dan seluruh anak Perusahaan MBB, sehingga Perseroan termasuk salah satu entitas yang diasuransikan dalam Polis Asuransi ini.</p> <p>Besaran Premi Asuransi yang menjadi kewajiban Perseroan telah dibayarkan oleh MBB kepada Etiqa. Perseroan kemudian berkewajiban untuk melakukan pembayaran <i>reimbursement</i> Premi Asuransi kepada MBB.</p>
7 Juni 2022	Maybank Shared Services Sdn. Bhd. (“MSS”)	MSS merupakan Perusahaan terafiliasi dengan Maybank Indonesia, karena MSS dan Maybank Indonesia dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama, yaitu Malayan Banking Berhad.	Penugasan Jasa Pengembangan Teknologi Informasi dari PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. kepada Maybank Shared Services Sdn. Bhd. (“MSS”)



Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Pada tahun 2022, Maybank Indonesia melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena entitas di bawah pengendalian yang sama dan/atau kepengurusan dalam kegiatan usahanya. Dalam transaksi afiliasi, Maybank Indonesia memberikan peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam memastikan transaksi tersebut dilakukan dengan wajar/*arm's length*. Kemudian, Direksi juga memastikan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Bank dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi". Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kewajaran, Mekanisme Review dan Pemenuhan Peraturan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga, kecuali kredit yang diberikan kepada para karyawan kunci. Transaksi yang dilakukan Maybank Indonesia telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Alasan Dilakukan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis Bank yang berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha.

Nilai Transaksi Pihak Berelasi

Dalam hal terjadi transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, Bank mencantumkan informasi antara lain, nama pihak, hubungan, nature dan nilai transaksi sebagaimana tertera pada tabel informasi dibawah. Pada tahun 2022, total nilai transaksi pihak berelasi di sisi aset adalah sebesar Rp529 miliar dan di sisi liabilitas adalah sebesar Rp2,3 triliun. Berikut rincian informasi mengenai pihak-pihak berelasi dengan Maybank Indonesia beserta sifat dari transaksi yang dilakukan selama tahun 2022:

Pihak Berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	Karyawan kunci/ Pengurus	Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah, Simpanan nasabah, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain, Pendapatan bunga, Beban bunga, Beban tenaga kerja
Malayan Banking Berhad	Pemegang saham akhir	Giro pada bank lain, Tagihan derivatif, Tagihan akseptasi, Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, Simpanan dari bank lain, Liabilitas derivatif, Surat berharga yang diterbitkan, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain, Obligasi subordinasi, Pendapatan bunga, Beban bunga, Bank garansi
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	Pemegang saham	Simpanan nasabah, Beban bunga
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn.Bhd.	Pemegang saham	Simpanan nasabah, Beban bunga
PT Maybank Sekuritas Indonesia (dahulu PT Maybank Kim Eng Securities)	Mempunyai pemegang akhir yang sama	Kredit yang diberikan dari piutang/pembiayaan Syariah, Penyertaan saham, Tagihan derivatif, Simpanan nasabah, Liabilitas derivatif, Pendapatan bunga, Beban bunga
PT Maybank Asset Management	Mempunyai pemegang akhir yang sama	Simpanan nasabah, Beban bunga
UBS AG	Pemegang saham	Giro pada bank lain, Pendapatan bunga
MBB Labs Private Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama	Simpanan nasabah, Beban bunga
PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia	Mempunyai pemegang akhir yang sama	Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah, Simpanan nasabah, Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik, Pendapatan bunga, Beban bunga
Maybank Singapore Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama	Simpanan nasabah, Beban bunga

(Dalam miliar Rupiah)

Uraian	2022	2021
Aset		
Giro pada bank lain	58	27
Investasi keuangan	160	160
Tagihan derivatif	168	93
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	109	368
Aset hak-guna	1	0
Beban yang dibayar di muka dan aset lain-lain	34	29
Transaksi berafiliasi untuk aset	529	677
Liabilitas		
Liabilitas segera	6	1
Simpanan nasabah	448	555
Simpanan dari bank lain	1.022	653
Liabilitas derivatif	197	444
Liabilitas akseptasi	22	0
Surat berharga yang diterbitkan	99	189
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	66	22
Obligasi subordinasi	470	470
Transaksi berafiliasi untuk liabilitas	2.329	2.332

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPEBGARUH SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP BANK PADA TAHUN 2022

Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan Bagi Bank

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia
Peraturan Bank Indonesia ("PBI") /Surat Edaran Bank Indonesia ("SEBI") /Peraturan Dewan Gubernur Bank Indonesia ("PADG")/Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK")/Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK")/Peraturan lainnya:			
1.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan	<p>POJK ini diterbitkan dalam rangka mewujudkan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat yang efektif, menjaga kepercayaan Konsumen, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, dimana Bank harus memenuhi prinsip-prinsip perlindungan konsumen dan masyarakat yaitu edukasi yang memadai, keterbukaan dan transparansi informasi, perlakuan yang adil dan perilaku bisnis yang bertanggung jawab, perlindungan aset, privasi, dan data Konsumen, serta penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa yang efektif dan efisien.</p> <p>Pemenuhan prinsip-prinsip tersebut dilakukan dalam kegiatan desain, penyediaan dan penyampaian informasi, pemasaran, penyusunan perjanjian, pemberian layanan atas penggunaan produk dan/atau layanan, serta penanganan dan penyelesaian pengaduan dan sengketa Konsumen.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bank melakukan penyesuaian pencantuman dan penginformasian pernyataan berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan selambatnya di 31 Desember 2022. 2. Bank menyampaikan laporan hasil penilaian sendiri perihal pemenuhan ketentuan perlindungan Konsumen dan Masyarakat kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap 1 (satu) tahun sekali paling lambat pada tanggal 30 September tahun berjalan. 3. Bank memiliki fungsi atau unit yang melaksanakan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat selambatnya 6 (enam) bulan sejak POJK ini diundangkan. 4. Bank melakukan identifikasi dan penyesuaian ketentuan internal agar selaras dengan pengaturan pada peraturan ini.



Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan Bagi Bank

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia
2.	<p>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Kegiatan Penyertaan Modal Oleh Bank Umum</p>	<p>POJK Nomor 22 Tahun 2022 mengenai Kegiatan Penyertaan Modal Oleh Bank Umum bertujuan untuk mengatur kegiatan penyertaan modal yang dilakukan bank umum termasuk kegiatan penyertaan modal sementara yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan, daya saing, dan efisiensi perbankan nasional.</p> <p>Penerbitan POJK ini lebih bersifat <i>principle based</i> untuk mendukung strategi bisnis bank dan harmonisasi dengan ketentuan. Adapun penyempurnaan ketentuan terkait penyertaan modal diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan efisiensi sektor perbankan sekaligus mendukung kolaborasi industri perbankan dalam ekosistem digital sektor keuangan, serta memberikan kesempatan cukup luas terciptanya kolaborasi industri perbankan dengan industri non-perbankan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemenuhan kewajiban Bank untuk penyampaian laporan rencana tindak atas pelampauan batasan Penyertaan Modal kepada OJK terhadap Penyertaan Modal yang selama 3 (tiga) bulan berturut-turut jumlah seluruh portofolio melampaui batasan 35% (tiga puluh lima persen). 2. Bank melakukan identifikasi dan melakukan penyesuaian ketentuan internal yang berlaku saat ini untuk disesuaikan dengan POJK Nomor 22 Tahun 2022 tentang Kegiatan Penyertaan Modal Oleh Bank Umum dan memastikan bahwa kebijakan ini mendapatkan persetujuan dari Komisaris. 3. Pemenuhan kewajiban pelaporan dalam media penyampaian SIPENA dan SPRINT sesuai dengan batas waktu penyampaian yang ditentukan dalam POJK ini.
3.	<p>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum.</p>	<p>POJK ini diterbitkan dilandasi dengan semangat dan tujuan agar sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh Bank Umum (yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah) memiliki daya saing tinggi, berintegrasi, kompeten, profesional, sehingga dapat mendukung industri perbankan agar semakin kontributif, memiliki daya tahan yang baik atau resiliensi, berdaya saing tinggi, serta mampu untuk mengantisipasi tren perkembangan bisnis dan inovasi teknologi informasi di era digital.</p> <p>Secara umum kewajiban Bank adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pengelolaan SDM dan pengembangan kualitas SDM yang dimiliki secara berkelanjutan. b. Menyediakan dan merealisasikan dana untuk pengembangan kualitas SDM untuk setiap tahun buku paling sedikit 3.5% (tiga koma lima persen) dari total realisasi beban gaji kotor (gross salary) tahun sebelumnya. c. Mengikutsertakan SDM dalam pengembangan kualitas dengan mengikutsertakan SDM pada pengembangan kompetensi di bidang teknis, di bidang non teknis, dan di bidang kepemimpinan melalui Sertifikasi Kompetensi Kerja di sektor perbankan (SKK), sertifikasi kompetensi selain SKK, dan peningkatan kompetensi lainnya. d. Mengidentifikasi dan menetapkan fungsi kritikal dan jabatan kritikal. e. Menyusun rencana dan menyampaikan realisasi rencana pengembangan kualitas SDM dalam rencana Bisnis Bank. f. Memiliki sistem dan/atau prosedur internal untuk memantau realisasi pengembangan kualitas SDM secara berkelanjutan selambatnya jangka waktu 6 (enam) bulan sejak POJK SDM Bank Umum berlaku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bank wajib merealisasikan penyediaan dana untuk pengembangan kualitas SDM untuk setiap tahun buku paling sedikit 3.5% (tiga koma lima persen) dari total realisasi beban gaji kotor tahun sebelumnya. 2. Bank menyusun rencana pengembangan kualitas SDM dalam rencana bisnis Bank dan menyampaikan realisasi rencana pengembangan kualitas SDM dalam Laporan realisasi rencana bisnis bank. 3. Bank wajib memiliki sistem dan/atau prosedur internal untuk memantau realisasi pengembangan kualitas SDM secara berkelanjutan selambatnya 6 (enam) bulan sejak POJK SDM Bank Umum berlaku.

Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan Bagi Bank

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia
4.	<p>Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 28/SEOJK.03/2022 Tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum.</p>	<p>Substansi pengaturan SEOJK SMR secara umum mengatur terkait Bank Umum (Bank) dan LSP sektor perbankan yang menyelenggarakan uji kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko, sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif pada Bank, kepemilikan Sertifikat Manajemen Risiko ditetapkan bagi SDM yang dimiliki Bank. Sertifikasi Manajemen Risiko bagi SDM yang dimiliki oleh Bank diselenggarakan oleh LSP sektor perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang disesuaikan dengan SKKNI dan KKNi bidang manajemen risiko perbankan. Masa berlaku Sertifikat Manajemen Risiko yaitu untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penerbitan, dan dapat diperpanjang. Masa berlaku perpanjangan Sertifikat Manajemen Risiko adalah 3 (tiga) tahun setelah tanggal masa berlaku Sertifikat Manajemen Risiko sebelumnya berakhir. Untuk memelihara kompetensi pemegang atau pemilik Sertifikat Manajemen Risiko di bidang manajemen risiko Bank, dilakukan program pemeliharaan (refreshment) Sertifikat Manajemen Risiko. Program pemeliharaan dapat digunakan untuk memperpanjang masa berlaku Sertifikat Manajemen Risiko, sepanjang memenuhi kriteria. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sektor perbankan menetapkan persyaratan menjadi penyelenggaraan program pemeliharaan dan/atau kriteria masing-masing bentuk kegiatan yang diakui sebagai program pemeliharaan. Dalam pelaksanaan uji kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko, dapat dilakukan dengan program sertifikasi tanpa berjenjang atau program akselerasi (<i>fast track</i>) dengan kriteria dan pemenuhan ketentuan tertentu. LSP sektor perbankan harus menjaga kualitas uji kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko. LSP sektor perbankan dapat menetapkan gelar profesional terhadap pihak yang telah memiliki Sertifikat Manajemen Risiko di sektor perbankan. LSP sektor perbankan harus memiliki sistem informasi baik internal masing-masing LSP sektor perbankan atau antar LSP sektor perbankan. 	<ol style="list-style-type: none"> Bank perlu melakukan identifikasi dan pemetaan ulang bagi SDM untuk dilakukan penyesuaian dan penyetaraan dengan jenjang Sertifikasi Manajemen Risiko sebagaimana diatur oleh peraturan ini. Bank melakukan identifikasi dan penyesuaian ketentuan internal agar selaras dengan pengaturan pada peraturan ini.
5.	<p>UU RI No 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi</p>	<p>UU Perlindungan Data Pribadi ini adalah Undang-Undang yang digunakan sebagai acuan standar perlindungan data Pribadi secara umum, baik yang diproses secara non elektronik maupun elektronik. Sesuai dengan karakteristik sektor yang bersangkutan, Undang-Undang ini tidak berlaku untuk pemrosesan data Pribadi oleh orang perseorangan dalam kegiatan Pribadi atau rumah tangga.</p> <p>UU Perlindungan Data Pribadi bertujuan untuk melindungi dan menjamin hak dasar warga negara terkait dengan perlindungan diri Pribadi, jaminan untuk mendapatkan pelayanan dan korporasi, Badan Publik, Organisasi Internasional dan Pemerintah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Bank wajib memiliki pejabat atau petugas yang melaksanakan fungsi Pelindungan Data Pribadi. Bank melakukan penyesuaian ketentuan internal yang berlaku saat ini untuk disesuaikan dengan Undang- Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi.
6.	<p>POJK No.11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum</p>	<p>Penerbitan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) ini dilandasi berdasarkan Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan yang memberikan gambaran mengenai arah kebijakan OJK dalam mendorong percepatan transformasi digital perbankan Indonesia, maka dibutuhkan penyempurnaan pengaturan yang mencakup aspek data, teknologi, manajemen risiko, kolaborasi, dan tatanan institusi. Untuk mendukung hal tersebut, OJK melakukan revolusi pengaturan yang diharapkan dapat lebih meningkatkan ketahanan dan kematangan operasional bank umum dalam seluruh aspek penyelenggaraan Teknologi Informasi (TI).</p> <p>POJK ini mencakup ketentuan mengenai tata kelola TI Bank, Arsitektur TI Bank, Penerapan Manajemen Risiko Penyelenggaraan TI Bank, Ketahanan dan Keamanan Siber Bank, Penggunaan Pihak Penyedia Jasa TI dalam Penyelenggaraan TI Bank, Penempatan Sistem Elektronik dan Pemrosesan Transaksi Berbasis TI, Pengelolaan Data dan Pelindungan Data Pribadi dalam Penyelenggaraan TI Bank, Penyediaan Jasa TI oleh Bank, Pengendalian dan Audit Intern dalam Penyelenggaraan TI Bank, Pelaporan dan Penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank.</p>	<p>Bank perlu menyesuaikan proses, kebijakan, dan prosedur sesuai ketentuan ini dan menyampaikan hal-hal sesuai dengan yang ditentukan oleh ketentuan ini.</p>



Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan Bagi Bank

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan	Pengaruh Bagi Maybank Indonesia
7.	<p>SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber Bagi Bank Umum</p>	<p>SEOJK ini diterbitkan sebagai ketentuan pelaksana dari POJK No.11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknolog Informasi oleh Bank Umum dengan topik Ketahanan dan Keamanan Siber Bank, dimana seiring dengan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dengan skala yang lebih besar maka terdapat potensi risiko yang ditimbulkan juga meningkat salah satunya oleh ancaman dan insiden siber.</p> <p>SEOJK ini mencakup ketentuan mengenai penilaian risiko inheren terkait keamanan siber, penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber, penerapan proses ketahanan siber, penilaian tingkat maturitas keamanan siber, tingkat risiko terkait keamanan siber, pengujian keamanan siber, untuk atau fungsi yang menangani ketahanan dan keamanan siber, laporan insiden siber.</p>	<p>Bank perlu menyesuaikan proses, kebijakan, dan prosedur sesuai ketentuan ini, membentuk unit/fungsi yang menangani ketahanan dan keamanan siber dan menyampaikan laporan-laporan sesuai dengan yang ditentukan oleh ketentuan ini.</p>
8.	<p>PADG 24/7/PADG/2022 Tentang Penyelenggara Sistem Pembayaran Oleh Penyedia Jasa pembayaran dan Penyelenggara Insfrastruktur Sistem Pembayaran</p>	<p>PADG ini diterbitkan untuk mendukung PBI No.22/23/PBI/2020 tentang Sistem Pembayaran, PBI No.23/6/PBI/2021 tentang Penyedia Jasa Pembayaran, dan PBI No.23/7/PBI/2021 tentang Penyelenggara Insfrastruktur Sistem Pembayaran.</p> <p>PADG ini memuat kembali pengaturan dalam ketentuan pelaksanaan terkait Alat Pembayaran Menggunakan Kartu, Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran, Penyelenggaraan Teknologi Finansial, dan Uang Elektronik yang akan berakhir keberlakuannya pada tanggal 1 Juli 2022 (Ketentuan pelaksana PBI No 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran berlaku maksimal 1 tahun sejak diterbitkannya PBI 23/6/PBI/2021).</p>	<p>Penyesuaian terhadap kebijakan dan/ atau prosedur yang terkait untuk mengakomodir ketentuan dalam regulasi ini.</p> <p>Mempertegas dan sosialisasi kembali Penyedia Jasa Pembayaran, khususnya mengenai perubahan flow proses dan dokumen yang dipersyaratkan untuk persetujuan produk baru ke Bank Indonesia.</p>
9.	<p>PBI No. 24/7/PBI/2022 tentang Transaksi di Pasar Valuta Asing</p>	<p>Peraturan yang diterbitkan dengan prinsip integrasi melalui penggabungan beberapa ketentuan di pasar valuta asing menjadi satu ketentuan yang mengatur secara prinsip (<i>principal-based</i>), memberikan fleksibilitas kepada pelaku pasar, dan mendorong <i>supply/ demand</i> valuta asing yang optimal.</p> <p>PBI ini mengatur antara lain larangan bagi Bank, Pengaturan underlying transaksi, dan kewajiban Pelaporan data dan/atau informasi transaksi yang dilakukan di pasar valuta asing kepada BI.</p>	<p>Bank melakukan penyesuaian ketentuan internal untuk memenuhi peraturan ini dan memperhatikan update ketentuan ini dalam melakukan transaksi valuta asing dengan nasabah.</p>

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan, dan dampaknya terhadap laporan keuangan Maybank Indonesia adalah sebagai berikut:

Bank dan entitas anak telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2022 yang dianggap relevan dengan Bank.

- **Amandemen PSAK 22, “Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual”.**

Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual pelaporan Keuangan.

- **Amandemen PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak”**

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

- **Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71, “Instrumen Keuangan”.**

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

- **Penyesuaian Tahunan PSAK 73, “Sewa”.**

Penyesuaian tersebut mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan properti sewaan”.

- **Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengenai Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa”**

Pada bulan April 2022, DSAK IAI mengeluarkan siaran pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, “Imbalan Kerja”, yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan undang-undang yang berlaku di Indonesia.

Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits mengenai Attributing Benefit to Periods of Service pada bulan Mei 2021. DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC Agenda Decision tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC Agenda Decision relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Setiap perubahan kewajiban imbalan pasca kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi, dan dampaknya pada saldo awal periode komparatif harus diperhitungkan secara retrospektif, jika material.

Bank dan entitas anaknya telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan.

Sehubungan dengan klarifikasi atas aplikasi PSAK 24 “Imbalan Kerja” melalui siaran pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada bulan April 2022 mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa, beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021, serta laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah disajikan kembali.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru dan yang disesuaikan, efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023.

- **Amandemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”.**

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank dan entitas anaknya masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anaknya.



KETAATAN SEBAGAI WAJIB PAJAK

Sebagai *good corporate citizen*, Bank senantiasa menunaikan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara, pembangunan sosial, serta kemajuan ekonomi suatu negara. Pajak yang dibayarkan Bank kepada Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

(Dalam miliar Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah	
		2022	2021
1	Pajak Penghasilan Badan	394	377
2	Pajak Penghasilan Karyawan Pasal 21	289	275
3	PPH Pasal 4(2)	471	561
4	PPH Pasal 23/26	33	24
5	PPN	31	36

ASPEK PEMASARAN

Analisis Segmen Pasar dan Kondisi Persaingan

Selama tahun 2022, aktivitas ekonomi bergerak ke arah positif dan terus melanjutkan pemulihan. Hal ini juga tentunya berdampak baik terhadap perkembangan industri perbankan. Di tengah persaingan yang sangat ketat dengan tuntutan pasar yang terus berubah, Maybank Indonesia terus melakukan pembaharuan strategi dan kebijakan yang diterapkan agar senantiasa dapat memberikan solusi layanan perbankan yang tepat dan relevan dengan kebutuhan dan segmen nasabah.

Di tengah prospek ekonomi yang membaik, Bank mencatat penurunan beban provisi sebesar 17,8% menjadi Rp1.266 miliar didukung upaya Bank dalam melakukan restrukturisasi, khususnya pada kredit nasabah yang terdampak pandemi. Sementara kegiatan bisnis terus berangsur normal, Bank mencatat biaya *overhead* tetap terkendali sebesar Rp5,6 triliun. Bank tetap disiplin dalam menerapkan kebijakan pengelolaan biaya secara berkelanjutan di seluruh organisasi maupun di dalam kegiatan usahanya, agar setiap biaya yang dikeluarkan dapat berkontribusi bagi peningkatan pendapatan Bank.

Dalam rangka meningkatkan layanan kepada para nasabahnya, Bank juga berusaha beradaptasi dan terus berinovasi. Dukungan pertumbuhan ekonomi dalam negeri serta jumlah kelompok masyarakat kelas menengah yang terus meningkat dapat memberikan kontribusi positif terhadap aktivitas ekonomi, termasuk dalam industri perbankan. Maybank Indonesia terus berupaya memanfaatkan berbagai peluang dan kesempatan yang ada dengan menyediakan produk dan layanan perbankan yang inovatif dan disesuaikan dengan kebutuhan dan target pasar.

Strategi Pemasaran

Tahun 2022 merupakan tahun perbaikan dimana situasi pandemi di Tanah Air konsisten membaik serta terus menguatnya perkembangan ekonomi Indonesia sejak Triwulan III 2022.

Selain itu, masyarakat Indonesia pun semakin terbiasa hidup dalam Adaptasi Kebiasaan Baru, terutama perihal digitalisasi berbagai kegiatan yang memberi banyak kemajuan bagi kehidupan selama pandemi.

Tak heran bahwa kebutuhan masyarakat Indonesia semakin berkembang dan beragam. Maybank Indonesia berusaha menangkap fenomena tersebut dan berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat lewat pendekatan "*microsegmentation*" karena Maybank Indonesia yakin setiap nasabah memiliki kebutuhan yang berbeda-beda dan bertekad untuk mengedepankan kebutuhan nasabah serta berupaya menyediakan solusi untuk kebutuhan dari masing-masing segmentasi konsumen.

Platform digital menjadi salah satu kanal dalam mengkomunikasikan produk dan jasa yang Maybank Indonesia miliki, walaupun komunikasi dengan media konvensional tetap dilakukan di Semester I 2022. Hal ini dilakukan dalam rangka membangun awareness yang baik di pasar.

Pada Semester II 2022, sejalan dengan pulihnya keadaan pandemi, Maybank Indonesia mulai aktif untuk melakukan aktivasi *brand* secara *offline* dengan menghadirkan kembali *event* Maybank Marathon secara *offline* di Bali setelah 2 tahun (2020 & 2021) diselenggarakan secara virtual melalui Maybank Marathon Anywhere.

Serangkaian roadshow ke beberapa kota besar dan kegiatan kemitraan dengan komunitas juga dilakukan dalam kegiatan peluncuran Fitur 360 Digital Wealth pada M2U Id App.

Secara keseluruhan, M2U ID App menjadi kanal yang difokuskan untuk akuisisi nasabah baru dan melayani kebutuhan transaksi finansial semua nasabah Bank.

Guna meningkatkan transaksi finansial, loyalitas nasabah dan menarik nasabah baru, program undian berhadiah My Happy & Lucky Bank dilaksanakan kembali pada tahun 2022. M2U ID App juga melengkapi kebutuhan nasabah dengan memperkenalkan fitur 360 Digital Wealth yang membantu nasabah Bank untuk mengatur portofolio aset dan pinjaman, wujudkan tujuan dengan atur rencana keuangan serta mengelola pengeluaran.

Pangsa Pasar

Strategi pemasaran yang diterapkan Bank diharapkan dapat meningkatkan pangsa pasar dengan menasar segmen *mass affluent* yang memberikan peluang pertumbuhan melalui produk unggulan dan distribusi yang nyaman serta berdaya saing tinggi. Pada tahun 2022, Maybank Indonesia tetap mampu mempertahankan pangsa pasar Bank di industri. Adapun informasi mengenai pangsa pasar Bank dari sisi aset, kredit, dan DPK terhadap pertumbuhan industri perbankan Indonesia dapat dilihat di bagian Tinjauan Makro Ekonomi 2022 khususnya terkait dengan posisi Maybank Indonesia dalam Industri Perbankan di Indonesia.

Rencana dan Strategi Pemasaran 2023

Pada tahun 2023, Maybank Indonesia akan melakukan sejumlah langkah strategis pemasaran sebagai berikut:

Di tahun 2023, Maybank Indonesia akan mengintegrasikan layanan melalui kolaborasi antar entitas Maybank di Indonesia melalui strategi Go-To-Market untuk memberikan solusi yang solid bagi nasabah. Ini juga merupakan salah satu upaya menunjukkan kebesaran dan juga kredibilitas Maybank di Indonesia dengan mengkomunikasikan Maybank sebagai badan terpercaya yang memiliki berbagai solusi untuk berbagai kebutuhan di semua mikro segmen konsumen.

Pendekatan dari segi *micro-segmentation* akan tetap dilanjutkan sebagai strategi untuk akuisisi nasabah baru dengan mengedepankan solusi untuk kebutuhan dari masing-masing segmentasi, khususnya segmentasi *Young Professional* dan *Young Family*. Untuk meningkatkan keaktifan nasabah *existing*, pendekatan hyperpersonalization juga diterapkan agar solusi yang ditawarkan menjadi semakin sesuai dengan kebutuhan dan gaya hidup nasabah.

Menyesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan digitalisasi yang pesat, kanal digital tetap akan digunakan untuk menjaga kehadiran Maybank secara *online* dan juga kembali menggenarkan kegiatan/aktivasi secara *offline* dengan berbagai rangkaian *event* yang menarik dan sesuai kebutuhan nasabah.

PROSPEK USAHA

Makro Ekonomi 2023

Pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19 menghadapi tantangan dan risiko tambahan seiring gejala perekonomian global yang terjadi pada masa mendatang. Perekonomian global mengarah pada prospek pertumbuhan ekonomi yang melambat, hingga kemungkinan terjadinya resesi di banyak negara.

Dalam *World Economic Outlook* (WEO) pada Oktober 2022, IMF memprediksi pertumbuhan global akan melambat tajam dari 6,0% pada tahun 2021 menjadi hanya 3,2% pada tahun 2022 dan diperkirakan mencapai 2,7% pada tahun 2023. IMF memperkirakan lebih dari 40% perekonomian dunia (dengan total ukuran ekonomi 1/3 PDB dunia) berisiko menghadapi resesi pada tahun 2022 atau 2023, dengan probabilitas yang lebih tinggi pada negara-negara Eropa dan Amerika. Prediksi ini terutama dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti masih berlangsungnya perang antara Rusia–Ukraina, fluktuasi harga komoditas pangan dan energi, serta kebijakan pengetatan moneter agresif untuk melawan lonjakan inflasi. Perkembangan berbagai kondisi tersebut menimbulkan kerawanan dan meningkatkan ancaman krisis, baik krisis energi, pangan dan sektor keuangan.

Pada tahun 2023, Bank Indonesia memprediksikan pertumbuhan ekonomi dalam negeri akan terus melanjutkan perbaikan dan pemulihan dengan sedikit melambat ke titik tengah kisaran 4,5-5,3%, meskipun masih akan dibayangi oleh penurunan dan resesi ekonomi global. Konsumsi rumah tangga diprediksikan akan tumbuh lebih tinggi sejalan dengan meningkatnya mobilitas masyarakat pasca penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kebijakan Masyarakat (PPKM). Investasi juga diprakirakan akan membaik didorong oleh membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN). Ekspor diprakirakan tumbuh lebih rendah akibat melambatnya ekonomi global, meskipun akan termoderasi dengan permintaan dari Tiongkok.

Berdasarkan Lapangan Usaha, prospek sektor Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, Informasi dan Komunikasi, serta Konstruksi diprakirakan tumbuh cukup kuat didorong kenaikan permintaan domestik tersebut. Sementara secara spasial, pertumbuhan ekonomi yang kuat diperkirakan terjadi di seluruh wilayah seiring dengan perbaikan permintaan domestik.

Di sisi lain, dengan berpijak pada kebijakan transformasi ekonomi dan memperhitungkan berbagai risiko ekonomi global serta potensi ekonomi nasional, Pemerintah melalui Kementerian Keuangan memperkirakan pertumbuhan ekonomi tahun 2023 akan mencapai 5,3%. Kinerja tersebut ditujukan bersifat inklusif dan berkelanjutan yang tercermin dari target indikator kesejahteraan sosial.



Tingkat pengangguran terbuka (TPT) akan diupayakan berada pada kisaran 5,3-6,0% yang diiringi dengan penurunan tingkat kemiskinan dan tingkat ketimpangan (*gini ratio*) yang diharapkan masing-masing berada pada kisaran 7,5-8,5% dan 0,375-0,378. Upaya perbaikan indikator kesejahteraan juga tercermin dari peningkatan indeks pembangunan manusia (IPM) yang diharapkan mencapai level 73,31-73,49.

Tabel Asumsi Dasar Ekonomi Makro

Asumsi Dasar	Target 2023
Pertumbuhan Ekonomi	5,3%
Inflasi	3,6%
Tingkat Bunga SUN 10 Tahun	7,9%
Nilai Tukar	Rp14.800/USD
Harga Minyak Mentah	USD90/barel
Lifting Minyak	660 rpbh
Lifting Gas	1.100 rbsmph

Sumber: Kementerian Keuangan

Penerapan Rencana dan Program Strategis 2023

Melihat perkembangan makro ekonomi di atas, Maybank Indonesia akan melanjutkan sejumlah rencana dan program strategis yang telah dimulai sejak tahun 2022. Pada tahun 2023, Maybank Indonesia akan melakukan pengembangan terhadap rencana dan strategi yang telah disusun pada tahun 2022 sehingga cakupan strategi yang dimiliki oleh Bank turut mencakup:

1. Digital SME

Solusi digital bagi nasabah non-ritel untuk mendapatkan layanan perbankan bisnis secara menyeluruh yang ditujukan untuk nasabah UKM. Solusi ini turut menyediakan fitur fungsi manajemen keuangan dan pengajuan pinjaman yang dapat diajukan secara digital.
2. Kapabilitas *Banking-as-a-Service* (BaaS) dan kolaborasi dengan ekosistem

Memperluas jaringan kerjasama dengan pelaku industri keuangan digital dan lainnya untuk meningkatkan kemampuan Bank dalam memenuhi kebutuhan transaksi nasabah yang bervariasi.
3. *Shariah First*

Memprioritaskan layanan perbankan Syariah yang mencakup layanan ritel dan non-ritel dengan melakukan pendekatan terhadap komunitas-komunitas Muslim di Indonesia.
4. Konglomerasi Maybank Group di Indonesia

Sinergi antar entitas Maybank Group di Indonesia dalam menawarkan *one-stop solution* (solusi satu atap) untuk segala kebutuhan layanan keuangan nasabah.

Selain fokus pada pengembangan digital, Bank terus menjalankan perbaikan berkelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya, meliputi:

1. Otomasi proses internal memanfaatkan teknologi *Robotic Process Automation* (RPA), *Enterprise Content/Document Management* (ECM) serta juga *Workflow Management* yang terus diperluas cakupannya setiap tahun melalui perencanaan secara berkala.
2. Peningkatan kapabilitas keamanan melalui perbaikan menyeluruh dari sisi organisasi, sumber daya manusia, proses serta solusi yang digunakan, serta pengkinian dan modernisasi infrastruktur teknologi informasi.
3. Optimalisasi Fungsi Cabang dengan menyesuaikan layanan di cabang sesuai dengan profil demografi dimana cabang tersebut berada.

KELANGSUNGAN USAHA

Rencana Kelangsungan Usaha

Maybank Indonesia melalui Maybank Group telah menetapkan strategi keberlanjutan M25 yang memuat tiga pilar dan menjadi prioritas strategis Maybank Group. Pilar tersebut meliputi *Responsible Transition, Enabling our Communities, dan Our House is in Order @ We Walk the Talk*. Strategi tersebut ditujukan untuk memperdalam komitmen Maybank yaitu *‘to humanise financial services’* dan mendukung prioritas strategisnya untuk menjadi Regional ESG Leader.

M25 merupakan kelanjutan ‘Rencana Keberlanjutan 20/20’ yang telah diterapkan pada rentang 2015-2020 di Maybank Group, yang telah menghasilkan beberapa pencapaian penting antara lain memperluas dampak bank dalam komunitas, percepatan penyediaan layanan digital, mendukung pengembangan sumber daya manusia dan sebagainya. Maybank Indonesia mengikuti arahan strategis dari perusahaan induk dalam melaksanakan komitmen untuk menjaga lingkungan dan kehidupan sosial yang lebih baik.

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Maybank Indonesia tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Bank hingga akhir tahun 2022. Hal ini di antaranya terlihat dari kondisi Bank yang tetap mampu mencatat PBT dan PATAMI yang positif. Dengan demikian, maka Bank tidak menghadapi permasalahan terkait kelangsungan usaha.

Maybank Indonesia tetap mewaspadai tantangan pertumbuhan kredit perbankan dengan tetap mengedepankan sikap *prudent* serta selektif dalam penyaluran kredit, sehingga kualitas aset tetap terjaga. Bank juga berkomitmen meningkatkan standar kebijakan persetujuan kredit guna mendapatkan pertumbuhan kredit yang berkualitas, serta aktif memantau kredit-kredit yang dinilai berpotensi menjadi bermasalah. Penyaluran kredit akan difokuskan

kepada industri sektor strategis dengan konsep pembiayaan berkelanjutan diharapkan akan mendorong tumbuhnya ekonomi secara berkelanjutan, yang pada akhirnya akan memberikan pasar yang lebih besar pada Bank. Pasar yang lebih besar akan tercipta seiring pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan yang kemudian akan memberikan dampak positif terhadap kelangsungan usaha.

Assessment Manajemen atas hal-hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Maybank Indonesia melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usaha. Dalam penyusunan rencana strategis, Maybank Indonesia melakukan evaluasi dan penilaian secara berkala, atas kemampuan Bank dalam mencapai target dan terus melanjutkan kelangsungan usaha Bank.

Manajemen Bank yakin tidak terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan kegiatan usaha. Maybank Indonesia senantiasa melakukan *assessment* terhadap kelangsungan usaha Bank dan terus melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan yang maksimal apabila ditemukan hal-hal yang dinilai berpotensi mengganggu kelangsungan usaha Bank.

Hingga Laporan Tahunan 2022 ini disusun dan diterbitkan, Maybank Indonesia tidak mendapatkan temuan atas ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Berbagai upaya telah dilakukan Bank dalam mengelola potensi yang berpengaruh signifikan dalam kelangsungan usaha dengan menyusun dan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan terkini dan berkelanjutan.

Berdasarkan pencapaian kinerja selama tahun 2022 dan histori Bank, Manajemen menilai bahwa kelangsungan usaha Maybank Indonesia masih sangat bagus. Penilaian ini didasarkan pada pencapaian rasio-rasio keuangan dan kesehatan Bank yang berada dalam kondisi baik dan mampu mendukung kelangsungan usaha di masa yang akan datang. Selain itu, dukungan dari pemegang saham dan sinergi Maybank Group menjadi fundamental bagi Bank untuk menjaga kelangsungan bisnis. Manajemen optimis mampu menghadapi berbagai tantangan dan meraih peluang yang ada ditopang oleh beberapa faktor di antaranya sumber daya manusia yang berkompeten, infrastruktur bisnis yang memadai, serta jaringan bisnis internasional yang dimiliki menjadi dasar keyakinan Manajemen akan pertumbuhan bisnis Bank di masa-masa yang akan datang.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment

Dengan berlandaskan pada kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, Maybank Indonesia melakukan juga *assessment* untuk mengetahui kelangsungan usaha Bank dengan rincian, sebagai berikut:

Kekuatan

1. Bank merupakan salah satu bank terkemuka di Indonesia dengan jaringan kantor cabang yang tersebar di seluruh provinsi Indonesia dan juga memiliki jaringan regional di kawasan ASEAN dengan *home markets* Malaysia, Singapura dan Indonesia.
2. Pengembangan Digital Perbankan yang berkelanjutan (M2U & M2E) dan terus mengalami pertumbuhan yang signifikan agar selalu menjadi solusi yang relevan terhadap kebutuhan perbankan nasabah.
3. Lisensi perbankan yang lengkap untuk mendukung ekosistem digital sebagai *financial service gateway provider*.
4. Bank terus berusaha untuk selalu relevan dengan mempertahankan keunggulan ini serta akan terus melakukan penyempurnaan yang berkelanjutan terhadap layanan nasabah.

Kelemahan

Beberapa area perbaikan yang masih perlu diperhatikan mencakup retensi nasabah serta aktivitas transformasi yang masih terus akan berjalan serta implementasi teknologi informasi terkini.

1. Tingkat atrisi nasabah masih tinggi dan proses retensi nasabah semakin sulit dengan persaingan ketat di industri dari *fintech* dan non-bank lainnya.
2. Masih terdapat proses manual yang membutuhkan intervensi manusia, namun Bank terus melakukan proses transformasi untuk percepatan proses otomasi pada semua lini operasi Bank.
3. Peningkatan kemampuan dan stabilitas infrastruktur dan keamanan TI masih dalam proses pengembangan termasuk pengembangan untuk melindungi informasi dan privasi seluruh nasabah serta mendukung pertumbuhan bisnis di masa mendatang.
4. Panjangnya proses penyelesaian kredit bermasalah dan tingkat *recovery* yang masih rendah.

Peluang

Diperkirakan ekonomi digital Indonesia tahun 2025 akan menjadi yang terbesar di Asia Tenggara. Berdasarkan *Google Economy Report* (2020) rata-rata pertumbuhan ekonomi digital akan berada sekitar 23% sampai dengan tahun 2025. Bank melihat peluang yang sangat besar dalam pengembangan solusi digital dan layanan finansial bagi industri UMKM yang menghasilkan 61% dari PDB Indonesia serta mewakili 99% dari seluruh pelaku usaha. UMKM Indonesia diharapkan bisa masuk rantai pasok global dengan bantuan teknologi. Sebelum Pandemi COVID-19, sebanyak 8 juta UMKM terhubung ke dalam ekosistem platform digital dan meningkat menjadi 15,9 juta pada Oktober 2021. Pemerintah Indonesia melalui Kemenkopukm mencanangkan



program digitalisasi dan menargetkan 30 Juta UMKM dapat terhubung ke dalam ekosistem platform digital pada tahun 2024. Dalam kurun waktu hingga 2025, sektor UKM diproyeksikan akan terus tumbuh dan adopsi digitalisasi akan meningkatkan secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Di tambah dengan hasil studi Deloitte, bahwa keterlibatan digital pada UKM dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi tahunan Indonesia sebesar 2% yang mana hal ini merupakan suatu yang dibutuhkan agar Indonesia menjadi negara berpenghasilan menengah pada tahun 2025.

Tantangan

1. Pandemi yang masih terus berlangsung telah berdampak terhadap perlambatan pemulihan ekonomi serta penerapan kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat masih terus berlangsung untuk menekan penyebaran COVID-19. Pemulihan perekonomian Indonesia diproyeksikan terjadi secara bertahap dengan ditopang oleh perbaikan konsumsi, kinerja ekspor dan realisasi investasi. Hal ini menjadi tantangan yang cukup besar bagi Bank untuk tumbuh secara agresif dalam beberapa tahun ke depan.
2. Pertumbuhan kredit yang terbatas berdampak terhadap kompetisi antar bank semakin meningkat sehingga mengakibatkan terjadinya tekanan terhadap margin bunga bersih.
3. Implementasi standar keamanan dan perlindungan privasi data nasabah menjadi tantangan baik bagi Bank maupun entitas lain yang ada di dalam ekosistem mengingat Indonesia merupakan salah satu negara paling berisiko terhadap serangan *cyber security* dengan jumlah insiden terus meningkat setiap tahunnya.
4. Perubahan pasar yang sangat cepat dan pesat terutama dalam hal perkembangan teknologi informasi dan digital telah mengakibatkan terjadinya ketimpangan antara *demand* dan *supply* Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dalam bidang teknologi & digital (*talent gap @ war*).
5. Terdapat sumber pembiayaan alternatif (melalui bursa), *non traditional financial players* (Tekfin), penerbitan Surat Utang Negara yang berbunga tinggi.
6. Kuantitas dan kualitas dari *seller* di *e-commerce* untuk bertransformasi ke ekonomi digital (perlu melakukan edukasi terhadap pengusaha UMKM mengenai ekonomi digital) serta sinergi kecepatan adaptasi regulasi perbankan terhadap perubahan ekonomi digital.

BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT

Business Continuity Management (BCM) merupakan pilar penting di Maybank Indonesia (MBI) dalam rangka mempersiapkan ketahanan Bank menghadapi situasi dan kondisi bencana alam dan non alam yang bisa terjadi kapan saja. BCM terus menerus dikembangkan secara komprehensif sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko Bank. Penerapan penanganan gangguan risiko operasional ataupun *disaster*/bencana dilakukan dalam upaya pencegahan, ketahanan dan berkesinambungan dengan respons yang efektif terhadap potensi risiko yang mengancam Bank serta berdampak besar (*catastrophic event*)

yang mengganggu operasional Bank. Salah satu peran penting BCM saat ini secara bersama-sama seluruh unit kerja dan cabang menghadapi COVID-19 sejak muncul di Indonesia bulan Maret 2020 hingga saat ini.

Program BCM yang sudah berjalan selama tahun 2022

1. Pelaksanaan dan penanganan pandemi yang masih terjadi sampai akhir tahun 2022, BCM sekretariat/ORCO terus melakukan koordinasi, komunikasi dan memecahkan masalah operasional dan bisnis bersama BOD dan team BCP seluruh unit kerja/cabang untuk memastikan proses operasional dan bisnis tetap berjalan di MBI. Salah satu yang dilakukan adalah menggunakan proses kerja dengan melakukan *Split Operation* (SO) dengan memisahkan team yang bekerja di *Head Office* dan Cabang (*Main Site*) secara *Work from Office* (WFO) dengan lokasi lain (*alternate site*) baik yang berada di gedung yang terpisah dari main site maupun yang dilakukan di rumah secara *Work from Home* (WFH). Proses tersebut dilakukan dalam waktu bersamaan dan dengan protokol kesehatan di lokasi WFO yang ketat sesuai aturan yang berlaku.
2. Pengkinian setiap tahun dokumen *Business Continuity Plan* (BCP) yang terdiri dari Dokumen *Risk Assessment* (RA), *Business Impact Analysis* (BIA) versi terbaru dan BCP *General* dan *Pandemic* oleh BCM *Coordinator* untuk selalu disesuaikan dengan situasi/*incident* yang terjadi serta proses operasional masing-masing unit, sehingga penanganan setiap kasus lebih efektif, efisien dan terukur sesuai kemampuan Bank.
3. BCM Sekretariat/ORCO melakukan refreshment kepada BCM *Coordinator* (BCMC) dalam program *training* BCM Workshop dan Refreshment pada bulan April & November 2022 untuk kembali menginformasikan hal-hal terbaru terkait BCM dan mengedukasi BCMC akan pentingnya BCP di unit kritikal.
4. Melakukan ujicoba BCP dengan beberapa unit CBF & cabang dengan skenario kebocoran *hydrat* pada *main site* serta adanya gangguan pada sistem PCE untuk menguji kesiapan dan mengevaluasi proses serta sistem di Bank dalam menghadapi gangguan operasional tersebut pada saat dan setelah terjadinya gangguan agar Bank tetap bisa beroperasi kembali sesuai waktu standar yang ditentukan sehingga meminimalisasi dampak kerugian.
5. Pengujian BCP tahun ini juga dilakukan melakukan perpindahan lokasi kerja dari *Main Site* menuju ke *Alternate Site* masing-masing unit CBF dengan melakukan koordinasi melalui *command center* yang di aktifkan melalui Zoom *meeting room*. BCP Test yang dilakukan juga menguji kesiapan tim, komunikasi dan eskalasi, serta pelaksanaan pelayanan pelanggan dan operasional sehari-hari. Selain itu BCM Sekretariat/ORCO juga telah terlibat sebagai *observer* dalam BCP Test yang dilakukan oleh salah satu vendor yang digunakan Maybank Indonesia untuk memastikan bahwa vendor juga memiliki kesiapsiagaan yang baik dalam merespons kemungkinan bencana yang akan terjadi.
6. Pengembangan prosedur BCM terbaru dengan menambahkan beberapa penyempurnaan sesuai perkembangan regulasi dan kondisi.

7. Sosialisasi rutin untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan pentingnya BCM melalui *e-mail*, *desktop wallpaper* dan *whatsapp group* BCM terkait persiapan menghadapi bencana dan bahan pembelajaran dari beberapa bencana yang terjadi untuk kesiapan menghadapi bencana ke depannya.
8. Koordinasi langkah penanganan bencana dan gangguan operasional seperti pada saat terjadi Gempa di Cianjur, banjir di beberapa kota seperti Makasar dan Beberapa wilayah di Jabodetabek, *incident System* dll. Sebagai respons atas bencana tersebut Bank mengaktifkan Posko dan BCP untuk melanjutkan operasional dalam keadaan darurat.

Strategi Pengembangan dan Implementasi BCM Tahun 2023

Selain tetap melanjutkan program-program tahunan, BCM juga secara khusus akan mengembangkan program-program baru yang sejalan dengan Ketentuan dan Kebijakan yang ditetapkan oleh Regulator serta Kebijakan dan Prosedur BCM Bank. Adapun beberapa inisiatif dan program BCM yang akan dikembangkan pada tahun 2023 antara lain

1. Pelaksanaan BCP test secara mandiri oleh setiap unit kritis untuk kembali memastikan proses BCP bisa berjalan sesuai waktu dan fasilitas yang digunakan agar proses bisnis dan operasional tetap bisa berjalan.
2. Peningkatan kesadaran (*awareness*) dan pengetahuan (*knowledge*) terkait penerapan BCM untuk seluruh karyawan, melalui berbagai media dan BCM E- Learning.
3. BCM Workshop yang akan fokus dalam penanganan bencana atau gangguan operasional terutama mendekati tahun Pemilu 2024.
4. Melakukan *desktop review* bersama beberapa unit CBF agar dokumen BCP di setiap unit tersebut lebih mendekati penanganannya dari setiap *incident* dengan belajar dari *real condition* saat pandemi.
5. *Assessment* BIA untuk seluruh unit kerja di MBI untuk memastikan kembali unit-unit kritis yang akan tetap melanjutkan proses bisnis dan operasional setelah terjadi insiden.
6. Implementasi sistem BCM untuk respons dan dokumentasi yang lebih baik lagi.

PEDOMAN DAN DUKUNGAN MAYBANK GROUP PADA RENCANA KEBERLANJUTAN USAHA 2023

Salah satu aspek kunci dalam bisnis antara lain kemampuan Maybank Group dalam rangka menciptakan makna dan nilai yang berkelanjutan terkait dengan materi non-keuangan yang meliputi Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST). Rencana Keberlanjutan 2023 membantu Maybank Group untuk menavigasi dan mengelola harapan para pemangku kepentingan pada ruang lingkup LST. Maybank Group ingin menciptakan nilai jangka panjang yang signifikan dan relevan secara regional dan global. Pencapaian tujuan keberlanjutan tersebut memungkinkan Maybank Grup untuk terus berinovasi dan menciptakan dampak yang lebih luas dimana Maybank Grup beroperasi.

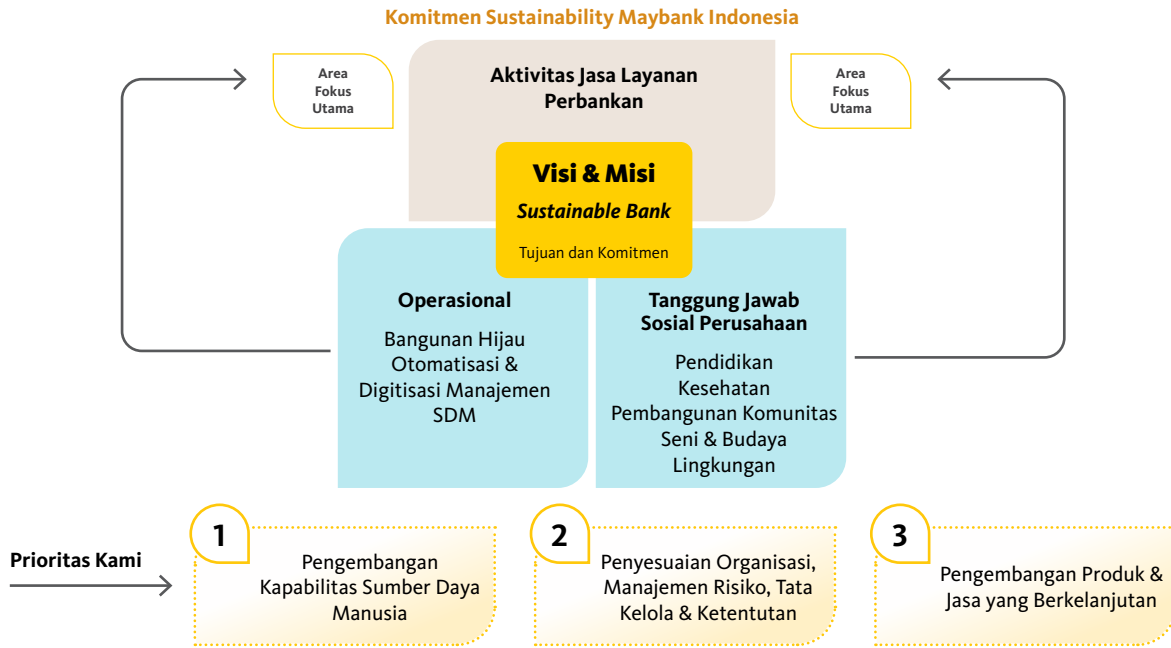
Maybank Indonesia telah memiliki Kebijakan Lingkungan Sosial dan Tata Kelola (LST)/*Environmental, Social and Governance* (ESG) yang digunakan sebagai acuan bagi semua perangkat organisasi di Maybank Indonesia. Kebijakan LST ini selaras dengan Kerangka Kerja Manajemen LST dari Maybank Group dan pemenuhannya dilakukan secara bertahap.

KOMITMEN BANK TERHADAP LINGKUNGAN, SOSIAL DAN TATA KELOLA (LST)

Bank secara konsisten menjalankan upaya-upaya yang mendukung tujuan aspek keberlanjutan (*sustainability*), sesuai dengan 8 prinsip keuangan keberlanjutan yang diatur oleh OJK dan menyelaraskannya dengan prinsip LST/ESG Maybank Group. Maybank Indonesia berkomitmen untuk memastikan bahwa operasional Bank senantiasa ramah terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) yang baik.

Bank menyadari dapat berperan penting untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan bagi generasi yang akan datang. Bank akan terus berusaha untuk memahami kebutuhan pemangku kepentingan yang berbeda, dengan tetap memperhatikan dampak dari operasional bisnis Bank terhadap perkembangan komunitas dan nasabah yang dilayani. Bank secara berkala akan melakukan evaluasi terhadap kebijakan atas proses keberlanjutan di dalam operasi bisnis dan perilaku investasi sehingga dapat mengelola risiko secara tepat termasuk berperan aktif mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial di wilayah Bank beroperasi.

Strategi Keuangan Berkelanjutan di Maybank Indonesia merupakan suatu proses yang terintegrasi di dalam aktivitas dan operasional serta tanggung jawab sosial. Untuk itu, Bank telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dan RAKB tersebut telah disampaikan kepada OJK bersamaan dengan penyampaian Rencana Bisnis Bank (RBB).



Sebagai bagian dari Maybank Group, Perseroan mengikuti arahan strategis dari perusahaan induk dalam melaksanakan komitmen LST. Maybank Group telah menetapkan M25, Strategi Maybank 2025, yang ditujukan untuk memperdalam komitmen Maybank yaitu *'to humanise financial services'* dan mendukung prioritas strategisnya untuk menjadi *Regional ESG Leader*. M25 adalah kelanjutan 'Rencana Keberlanjutan 20/20' yang telah diterapkan pada rentang 2015-2020 di Maybank Group, yang telah menghasilkan beberapa pencapaian penting antara lain memperluas dampak bank dalam komunitas, percepatan penyediaan layanan digital, mendukung pengembangan sumber daya manusia dan sebagainya.

Strategi keberlanjutan M25 memuat tiga pilar yang menjadi prioritas strategis Maybank Group. Fokus yang pertama adalah *Responsible Transition* yang berpusat pada dukungan pada transisi bertanggung jawab menuju ekonomi yang lebih berkelanjutan dan rendah karbon yang menyeimbangkan lingkungan dan sosial sesuai dengan harapan pada pemangku kepentingan. Fokus yang kedua, *Enabling our Communities*, adalah upaya untuk membangun ketahanan masyarakat di seluruh ASEAN, melakukan tindakan responsif untuk mempromosikan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Fokus yang ketiga dipusatkan pada praktik-praktik bisnis Maybank Group untuk memastikan *Our House is in Order & We Walk the Talk* dengan cara *leading by example* dengan praktik manajemen yang baik dan memastikan bahwa strategi LST Maybank didasarkan pada fondasi yang kuat dari segi penguatan tata kelola, strategi pengelolaan sumber daya manusia, serta pengelolaan dampak lingkungan dan sosial di sepanjang rantai nilai.

Secara bertahap Maybank Indonesia akan terus melakukan penyempurnaan implementasi Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Bank akan dapat mengadopsi dan mengimplementasikan praktik-praktik LST dalam kegiatan operasional bisnisnya dalam jangka waktu 5 tahun sejak dimulainya pelaksanaan RAKB ini. Adapun langkah-langkah strategis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut antara lain:

1. Peningkatan kapabilitas sumber daya manusia termasuk tersedianya *set skill* baru karyawan yang dibutuhkan untuk mendukung terwujudnya keuangan berkelanjutan,
2. Mengintegrasikan aspek LST di dalam menyusun kebijakan dan pengelolaan risiko dalam aktivitas bisnis
3. Penyesuaian perangkat kerja operasional dan TI (termasuk infrastruktur Bank),
4. Membuat produk dan jasa solusi perbankan untuk mendukung keuangan berkelanjutan dan diikuti dengan pengembangan secara berkesinambungan
5. Peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berbasis LST secara bertahap.

Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, Bank akan senantiasa menyeleraskannya dengan pilar dan komitmen Maybank Group. Hal ini agar tercipta ekosistem keberlanjutan yang menyeluruh di grup Maybank dan mendorong untuk membangun masa depan yang lebih berkelanjutan bagi seluruh elemen masyarakat.

Hasil dan Perkembangan yang telah Dicapai Maybank Indonesia

2010

Pertama kali menerbitkan Laporan Keberlanjutan dengan 3 cakupan utama Pendidikan, Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat dan Lingkungan & Kemasyarakatan.

2011

Cakupan program keberlanjutan berkembang menjadi 4 (empat) cakupan utama, yaitu:

- Pendidikan, Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Pemberdayaan Komunitas dan Lingkungan
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang kedua

2012

- Meluncurkan program transformasi IMPACT (IMplement with Acceleration through Collaboration and Teamwork) dengan fokus pada tiga bidang utama yaitu melanjutkan pertumbuhan yang meningkatkan laba, meningkatkan kemampuan dan menguatkan fundamental untuk memastikan kelangsungan usaha dan mengembangkan *talent* Corporate Responsibility (CR) didasarkan pada empat prinsip CR yaitu *Community, Environment, Workplace & Marketplace*.
- Melanjutkan fokus kegiatan CR dilakukan berdasarkan 4 pilar Utama yaitu Pemberdayaan Masyarakat, Pendidikan, Kegiatan Mendukung Hidup Sehat, Peduli Lingkungan
- Kegiatan Utama Pemberdayaan Perempuan dalam Program Usaha Kecil, Pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi dari seluruh Indonesia yang berasal dari keluarga tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan di universitas terkemuka di Singapura, Malaysia dan Indonesia
- Pertama kali menyelenggarakan Marathon berskala internasional BII Maybank Bali Marathon dengan tema 'Push Your Limit'. BII Maybank Bali Marathon 2012 telah mendapat sertifikat internasional untuk rute yang dilalui dari Association of International Marathons and Distances Races (AIMS).
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang Ketiga.

2013

- Merealisasikan Program Edukasi Perbankan termasuk Apprentice Program, Seminar tentang Regulasi, pendidikan menabung bagi siswa sekolah dasar dan pelatihan bagi jurnalis.
- Melanjutkan kegiatan dengan 4 fokus kegiatan utama: Pendidikan, Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Pemberdayaan Komunitas dan Lingkungan.
- Merealisasikan Inisiatif Perbaikan yang ramah lingkungan meliputi Paperless Account Opening System, ATM bertenaga Surya, tagihan berbasis e-statement, penghematan konsumsi kertas dan listrik.
- Inisiatif kebijakan pemberian kredit yang ramah lingkungan.
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang Keempat.



2014

- Maybank 20/20 *Sustainability Plan* disetujui oleh Maybank Grup Board.
- Meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan, pendidikan, penerapan manajemen kinerja dan memberi jenjang karir yang menarik.
- Meningkatkan kualitas layanan melalui pengembangan jaringan cabang dan fasilitas layanan berbasis teknologi.
- Meluncurkan program PIJAR untuk mendukung pengembangan segmen usaha mikro melalui pelaksanaan konsep *community empowerment banking* yang berkualitas.
- Meningkatkan akses *micro financing* melalui kerja sama dengan Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA), Asosiasi Perempuan Pendamping Usaha Kecil (ASPPUK) di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, NTB, NTT dan Jawa, Program pemberdayaan masyarakat prasejahtera melalui koperasi syariah, BMT yang tersebar di 10 kota.
- Melanjutkan kegiatan dengan 4 fokus kegiatan utama: Pendidikan, Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Pemberdayaan Komunitas dan Lingkungan.
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang kelima yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan versi 4 (GRI-G4) dan Financial Services Sector (FSS). Laporan ini telah diverifikasi oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR).
- Awards: *Commendation For 1st time G4 Report 2013 and Commendation for 1st Year Sustainability Report 2013* oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR).

2015

- Implementasi dari Maybank 20/20 *Sustainability Plan*
- Kebijakan Risiko Reputasi (*Reputational Risk Policy*) diterbitkan oleh Maybank Grup Risk untuk mendukung disertakannya *Environmental, Social dan Governance* di dalam produk & layanan investasi, praktik prekreditasi dan rantai pasokan (*supply chain*) Grup Maybank.
- Melanjutkan kegiatan dengan 5 fokus kegiatan utama: Pendidikan, Pelestarian Seni & Budaya Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Pemberdayaan Komunitas dan Lingkungan.
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang keenam.
- *Annual Global CSR Award – Platinum Award* untuk kategori Pemberdayaan Perempuan dari Pinnacle Group International, 19 Maret 2015
- SRA Award tahun 2015 untuk Laporan Keberlanjutan (SR) tahun 2014, *Runner Up 2 Best SR*.

2016

- Merealisasikan Program Edukasi Perbankan termasuk *Apprentice Program*, pendidikan menabung bagi siswa sekolah dasar dan pelatihan bagi jurnalis.
- Melanjutkan kegiatan dengan 5 fokus kegiatan utama: Pendidikan, Pelestarian Seni & Budaya Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Pemberdayaan Komunitas dan Lingkungan.
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang ketujuh yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan versi GRI-G4 dan *Sustainability Financial Report (SFR)*. Laporan ini telah diverifikasi oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR).
- Melanjutkan Inisiatif kebijakan pemberian kredit yang ramah lingkungan.
- Meningkatkan akses *micro financing* dan pemberdayaan masyarakat melalui kerja sama dengan Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) di Majalaya (Jawa Barat), Magelang dan Grobogan (Jawa Tengah).
- SRA Award tahun 2016 untuk Laporan Keberlanjutan (SR) tahun 2015, *Commendation for Best Practice in Micro Financing for Women*.
- Pada tahun 2016 program CR Bank telah menjangkau sebanyak 17.069 penerima manfaat.

2017

Progres Perkembangan Program Keberlanjutan Usaha hingga Tahun 2017:

- Melanjutkan program CSR dengan berfokus pada 5 pilar: Pendidikan, Pemberdayaan Komunitas, Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Lingkungan dan Pelestarian Seni & Budaya.
- Merealisasikan Program Edukasi Perbankan termasuk *Apprentice Program*, pendidikan menabung bagi siswa sekolah dasar dan pelatihan bagi jurnalis.
- Melanjutkan program *micro financing* dan pemberdayaan masyarakat melalui kerja sama dengan Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) di Majalaya (Jawa Barat), Magelang dan Grobogan (Jawa Tengah).
- Melakukan kegiatan pemberdayaan komunitas kepada 503 penyandang disabilitas melalui program *Reach Independence @ Sustainable Entrepreneurship (RISE)* di 5 kota di Indonesia.
- Program pemberdayaan penunun perempuan *Maybank Women Eco Weavers* mendapatkan pengakuan dari ASEAN.
- Maybank Indonesia berpartisipasi dalam perayaan ASEAN 50th Anniversary melalui pameran program *Maybank Women Eco Weavers*.
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang kedelapan yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan versi GRI-G4 dan *Sustainability Financial Report (SFR)*. Laporan ini telah diverifikasi oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR).
- SRA Award tahun 2017 untuk Laporan Keberlanjutan (SR) tahun 2016, *Runner Up 2 Sustainability Report* Kategori Perusahaan Jasa Keuangan.
- *Bronze Award for Best Community Program* dalam Global CSR Award 2017 dari Pinnacle Group International.

2018

Proses Perkembangan Program Keberlanjutan Usaha hingga tahun 2018:

- Melaksanakan program CSR secara berkelanjutan yang berfokus pada 5 pilar; Pendidikan, Pemberdayaan Komunitas, Kegiatan yang mendukung Gaya Hidup Sehat, Lingkungan serta Pelestarian Seni dan Budaya.
- Implementasi program edukasi perbankan dan literasi keuangan secara berkelanjutan melalui pelatihan dan pendampingan kepada para perempuan penerima manfaat program *micro financing*, penunun serta para penyandang disabilitas dan komunitas marginal peserta program *Reach Independence @ Sustainable Entrepreneurship*, termasuk para pelajar dan mahasiswa peserta program *Maybank internship*. Jumlah penerima manfaat program ini adalah sebanyak 1.743 orang.
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan kesembilan yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan nasional; peraturan OJK (*Sustainability Financial Report*) dan pedoman *Global Reporting Initiative (GRI) Standard*. Laporan tersebut juga diverifikasi oleh lembaga independen National Center for Sustainability Reporting (NCSR) yang telah berkecimpung di bidang Laporan Keberlanjutan selama 13 tahun.
- Melanjutkan program pemberdayaan untuk perempuan, komunitas penyandang disabilitas dan komunitas marjinal serta meningkatkan akses pendanaan dan pembiayaan *micro financing* untuk mereka melalui program *Maybank Women Eco Weavers*, program *micro financing* anggota Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) dan program *Reach Independence @ Sustainable Entrepreneurship (RISE)* dengan jumlah penerima manfaat hingga Desember 2018 sebanyak 2.766 orang.
- Peluncuran *Scale Up* program *Reach Independence @ Sustainable Entrepreneurship (RISE)* di Yogyakarta, dihadiri Gubernur D.I Yogyakarta Sri Sultan Hamengkubuwono X, Gusti Kanjeng Ratu Hemas, Dewan Komisiner OJK Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen,
- Walikota Yogyakarta serta perwakilan OJK dan BI Yogyakarta. Program ini berfokus pada pelatihan dan pendampingan untuk penyandang disabilitas yang sudah menjadi entrepreneur.
- Penandatanganan kerja sama program regional *eMpowering Youth Across ASEAN* antara Maybank Foundation dan ASEAN Foundation di ASEAN Secretary, Jakarta. Sebagai komitmen Maybank Grup untuk membuat perubahan ekonomi sosial bagi komunitas-komunitas pra sejahtera bersinergi dengan kaum muda ASEAN dan CSO setempat.
- Penghargaan *Asia Sustainability Report Rating (ASRR)* 2018 untuk Laporan Berkelanjutan Maybank Indonesia 2017; *Gold Rank Sustainability Report*.
- *Gold Award for Best Excellence in Provision of Literacy @ Education* dalam *Global CSR Award 2018* dari Pinnacle Group International.
- Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 51/POJK.03/2017 bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Secara garis besar, RAKB mencakup pelaksanaan keuangan berkelanjutan, insentif, tanggung jawab sosial dan lingkungan serta sanksi untuk kurun waktu satu tahun hingga lima tahun.



2019

Proses Perkembangan Program Keberlanjutan Usaha hingga tahun 2019:

- Melaksanakan program CSR secara berkelanjutan yang berfokus pada 5 pilar; Pendidikan, Pemberdayaan Komunitas, Kegiatan yang mendukung Gaya Hidup Sehat, Lingkungan serta Pelestarian Seni dan Budaya.
- Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) di tahun 2019 dan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk tahun 2020 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 51/POJK.03/2017 bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Secara garis besar, RAKB mencakup pelaksanaan keuangan berkelanjutan, insentif, tanggung jawab sosial dan lingkungan serta sanksi untuk kurun waktu satu tahun hingga lima tahun.
- Melanjutkan program pemberdayaan untuk perempuan, komunitas penyandang disabilitas dan komunitas marjinal serta meningkatkan akses pendanaan dan pembiayaan *micro financing* untuk mereka melalui program *Maybank Women Eco Weavers* (MWEW), program *micro financing* anggota Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA), program *Reach Independence @ Sustainable Entrepreneurship* (RISE) serta program *micro financing* untuk komunitas penyandang disabilitas anggota koperasi PUSPADI Bali dengan jumlah penerima manfaat hingga Desember 2019 sebanyak 3.255 orang.
- Implementasi program edukasi perbankan dan literasi keuangan secara berkelanjutan melalui pelatihan dan pendampingan kepada para perempuan penerima manfaat program *micro financing*, penunun serta para penyandang disabilitas dan komunitas marjinal peserta program RISE, termasuk para pelajar dan mahasiswa peserta program Maybank internship. Jumlah penerima manfaat program ini di tahun 2019 adalah sebanyak 1.296 orang.
- Pelaksanaan program edukasi keuangan untuk siswa-siswi Sekolah Dasar dengan rentang usia 9-12 tahun melalui program *Cashville Kidz* yang dirancang agar anak memiliki manajemen keuangan yang baik serta menanamkan kebiasaan menabung sejak dini. Jumlah penerima manfaat program ini di tahun 2019 adalah sebanyak 559 siswa dari 5 Sekolah Dasar di Jakarta; SDN 3 Menteng, SD Santa Maria, SD Santa Ursula, SD Jubilee dan SD Al-Izhar.
- Pelaksanaan program *eMpowering Youth Across ASEAN* tahap pertama dan penandatanganan keberlanjutan kerja sama program regional tahap kedua antara Maybank Foundation dan ASEAN Foundation di ASEAN Secretary, Jakarta. Kerja sama ini sebagai komitmen Maybank Grup untuk membuat perubahan ekonomi dan sosial bagi komunitas-komunitas pra sejahtera yang bersinergi dengan generasi muda ASEAN dan CSO setempat. Di Indonesia, program *eMpowering Youth 2019* dilaksanakan di 4 area yakni, Sumedang dan Purwakarta Jawa Barat, Ende Nusa Tenggara Timur serta Tana Toraja Sulawesi Selatan.
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan Maybank Indonesia kesepuluh yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan nasional; peraturan OJK (*Sustainability Financial Report*) dan pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI) *standard*. Laporan tersebut juga diverifikasi oleh lembaga independen National Center for Sustainability Reporting (NCSR) yang telah berkecimpung di bidang Laporan Keberlanjutan selama 14 tahun.
- Penghargaan *Bronze Award for Best Community Program* dalam *Global CSR Award 2019* dari Pinnacle Group International.
- Penghargaan *Asia Sustainability Report Rating (ASRR)* 2019 untuk Laporan Berkelanjutan Maybank Indonesia 2018; *Gold Rank Sustainability Report*.
- Saat ini total portofolio Bank yang sudah sesuai dengan penerapan keuangan berkelanjutan minimal sebesar 39% dari total portofolio kredit Bank.
- Secara berkala melakukan identifikasi portofolio kredit Bank telah memenuhi kriteria Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST). Bank terus memonitor dan berkomitmen untuk meningkatkan jumlah portofolio dimaksud yang sesuai dengan *risk appetite* Bank.

2020

Proses Perkembangan Program Keberlanjutan Usaha hingga tahun 2020:

- Melaksanakan program CSR secara berkelanjutan yang berfokus pada 5 pilar; Pendidikan, Pemberdayaan Komunitas, Kegiatan yang mendukung Gaya Hidup Sehat, Lingkungan serta Pelestarian Seni dan Budaya.
- Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) di tahun 2020 dan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk tahun 2021 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 51/POJK.03/2017 bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Secara garis besar, RAKB mencakup pelaksanaan keuangan berkelanjutan, insentif, tanggung jawab sosial dan lingkungan serta sanksi untuk kurun waktu satu tahun hingga lima tahun.
- Pelaksanaan program dukungan penanggulangan pandemi *Maybank Fight COVID-19* melalui berbagai inisiatif di antaranya;
 - Donasi 1.100 Alat Pelindung Diri (APD) ke 38 rumah sakit rujukan di berbagai wilayah di Indonesia bekerja sama dengan Yayasan Anne Avantie;
 - donasi APD, peralatan medis, masker dan makanan untuk tenaga medis dan masyarakat terdampak bekerja sama dengan Badan Musyawarah Perbankan dan Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan Yogyakarta, Aceh, Sumatera Barat, dan Sulawesi Barat;
 - Donasi paket makanan siap jadi kepada 5.000 orang yang terdampak pandemi di pemukiman kumuh Muara Baru, Jakarta. Kerja sama Artemis dan HARA Foundation;
 - Donasi paket makanan kepada komunitas Ojek Difa dan PUSPADI Bali;
 - Mendukung 24 anggota Ojek Difa untuk meningkatkan perekonomian mereka di tengah pandemi melalui program kewirausahaan budidaya lele *aquaponic*.
- Bersama Maybank Foundation menyerahkan donasi 150 masker hasil karya penenun perempuan Kamboja, peserta program *Maybank Women Eco Weavers*, kepada Sekretariat ASEAN. Acara serah terima ini bertempat di Gedung Sekretariat ASEAN dengan disaksikan oleh Sekretaris Jenderal ASEAN, Dato Paduka Lim Jock Hoi, Utusan Negara Malaysia, Kamboja dan Vietnam untuk ASEAN serta Dewan Pengawas Maybank Foundation. Selain itu, Maybank Indonesia dan Maybank Foundation mendonasikan 1.100 masker kain hasil karya 250 penenun wanita prasejahtera Program Maybank Women Eco Weavers di Kamboja kepada 5 komunitas penerima manfaat program CSR, yaitu: SD Kenalan, Puspadi Bali, SLB Semin, Ojek Difa dan Berdaya Bareng. Selain menyumbangkan masker kain, Maybank Indonesia juga memberikan materi informasi singkat mengenai pandemi COVID-19 dan cara pencegahannya.
- Melanjutkan program:
 - Pemberdayaan untuk perempuan melalui program Maybank Women Eco Weavers (MWEW) Batch 2 Program di Lembata, Nusa Tenggara Timur dan Tuban, Jawa Timur
 - *Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE) 2.0.* untuk komunitas penyandang disabilitas serta komunitas marjinal dilaksanakan di 16 kota di Indonesia dan sebagian dilaksanakan secara daring. Jumlah penerima manfaat kedua program tersebut hingga Desember 2020 sebanyak 1.725 orang.
- Dukungan *micro financing* untuk komunitas disabilitas PUSPADI Bali, SLB Semin Gunung Kidul dan SD Kenalan Kulon Progo dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 238 orang.
- Implementasi program edukasi perbankan dan literasi keuangan secara berkelanjutan melalui pelatihan dan pendampingan kepada para penyandang disabilitas dan komunitas marjinal peserta program RISE, termasuk para pelajar dan mahasiswa peserta program *Maybank internship*. Jumlah penerima manfaat program ini di tahun 2020 adalah sebanyak 1.655 orang.
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan Maybank Indonesia kesepuluh yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan nasional; peraturan OJK (*Sustainability Financial Report*) dan pendoman Global Reporting Initiative (GRI) *standard*. Laporan tersebut juga diverifikasi oleh lembaga independen National Center for Sustainability Reporting (NCSR) yang telah berkecimpung di bidang Laporan Keberlanjutan selama 14 tahun.
- Penghargaan *Asia Sustainability Report Rating (ASRR) 2020* untuk Laporan Berkelanjutan Maybank Indonesia 2018; *Gold Rank Sustainability Report*.
- Penghargaan *The Most Appreciation Corporate Social Responsibility* dalam Tempo Country Contributor Award 2020.



2021

Proses Perkembangan Program Keberlanjutan Usaha hingga tahun 2021:

- Melaksanakan program CSR secara berkelanjutan yang berfokus pada 5 pilar; Pendidikan, Pemberdayaan Komunitas, Kegiatan yang mendukung Gaya Hidup Sehat, Lingkungan serta Pelestarian Seni dan Budaya.
- Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) di tahun 2021 dan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk tahun 2022 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 51/POJK.03/2017 bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Secara garis besar, RAKB mencakup pelaksanaan keuangan berkelanjutan, insentif, tanggung jawab sosial dan lingkungan serta sanksi untuk kurun waktu satu tahun hingga lima tahun.

Pelaksanaan program dukungan penanggulangan pandemi *Maybank Fight COVID-19* melalui berbagai inisiatif, diantaranya;

- donasi alat kesehatan untuk tenaga kesehatan di 22 rumah sakit di 10 provinsi bekerjasama dengan BenihBaik.com dan Dompot Kemanusiaan Media Group.
- mendukung pelaksanaan program vaksinasi "Gotong Royong" untuk industri perbankan yang diinisiasi oleh Perbanas dan diikuti sebanyak 54.537 penerima vaksin.
- donasi vitamin, susu dan masker sebagai perlindungan diri terhadap COVID-19 untuk 3.000 masyarakat pra-sejahtera di Jakarta dan Jawa Barat bekerja sama dengan Global Rescue Network (GRN).

Pelaksanaan program tanggap bencana yang terjadi selama tahun 2021 melalui berbagai inisiatif, diantaranya:

- menyalurkan bantuan paket sembako untuk 250 korban bencana gempa Mamuju bekerjasama dengan Pemerintah Daerah.
- mendukung penggalangan dana untuk bantuan bencana yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama dengan Institusi Jasa Keuangan (IJK) bertajuk "OJK dan IJK Peduli Bencana" untuk bantuan bencana di Mamuju, Bantul, Semarang dan Sumedang.
- membangun 10 hunian permanen dan 1 community center untuk masyarakat terdampak bencana Gempa dan Tsunami Sulawesi Tengah bekerjasama dengan Habitat for Humanity Indonesia.
- donasi kebutuhan darurat seperti makanan, obat-obatan dan barang-barang logistik lainnya untuk 210 korban bencana banjir dan longsor di Lembata dan Adonara bekerjasama dengan Yayasan Pemerdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA).

Melanjutkan program:

- pemberdayaan untuk perempuan melalui program *Maybank Women Eco Weavers (MWEW) Batch 2* Program di Lembata, Nusa Tenggara Timur dan Tuban, Jawa Timur melalui kegiatan finalisasi *prototyping*, produksi aset dokumentasi digital, virtual launch, dan pendampingan penanaman produksi kapas benih lawa (cokelat) bekerja sama dengan BALITTAS (Balai Tanaman Pemanis dan Serat) dengan jumlah penerima manfaat program sebanyak 245 orang yang terdiri penenun perempuan, artisan, petani dan peserta *virtual launch*.
- *Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE) 2.0*. untuk 1.320 komunitas difabel serta komunitas marjinal dari 12 provinsi di Indonesia dan dilaksanakan secara daring.
- Donasi ke Panti Asuhan dan Santunan untuk Yatim dan Dhuafa di bulan suci Ramadhan 2021 dengan menyalurkan bantuan paket alat tulis, paket sembako dan santunan kepada 210 anak yatim dan dhuafa di 3 panti asuhan, yaitu Yayasan An Nur (Jagakarsa, Jakarta Selatan), Yayasan Al-Afia (Jagakarsa, Jakarta Selatan), Yayasan Kamil Insan (Pademangan, Jakarta Utara).
- Dukungan *micro financing* untuk komunitas disabilitas PUSPADI Bali, dan SD Kenalan Kulon Progo dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 176 orang.
- Implementasi program edukasi perbankan dan literasi keuangan secara berkelanjutan melalui pelatihan dan pendampingan kepada para difabel dan komunitas marjinal peserta program RISE, termasuk para pelajar dan mahasiswa peserta program *Maybank internship*. Jumlah penerima manfaat program ini di tahun 2021 adalah sebanyak 1.325 orang.
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan Maybank Indonesia keduabelas yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan nasional; Surat Edaran OJK (*Sustainability Financial Report*) dan pendoma *Global Reporting Initiative (GRI) standard*. Laporan tersebut juga diverifikasi oleh lembaga independen National Center for Sustainability Reporting (NCSR) yang telah berkecimpung di bidang Laporan Keberlanjutan selama 15 tahun.
- Penghargaan *Asia Sustainability Report Rating (ASRR) 2021* untuk Laporan Berkelanjutan Maybank Indonesia 2020; *Gold Rank Sustainability Report*.
- Penghargaan *Indonesia Best CSR Award 2021 with Outstanding Program in Supporting Humanising Financial Services* dari Warta Ekonomi.

2022

Proses Perkembangan Program Keberlanjutan Usaha hingga tahun 2022:

- Melaksanakan program CSR secara berkelanjutan yang berfokus pada 5 pilar, yakni; Pendidikan, Pemberdayaan Komunitas, Kegiatan yang mendukung Gaya Hidup Sehat, Lingkungan serta Pelestarian Seni dan Budaya, serta tetap tanggap dalam merespons penyaluran bantuan untuk korban bencana.
- Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) di tahun 2022 dan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk tahun 2023 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 51/POJK.03/2017 bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Secara garis besar, RAKB mencakup pelaksanaan keuangan berkelanjutan, insentif, tanggung jawab sosial dan lingkungan serta sanksi untuk kurun waktu satu tahun hingga lima tahun.
- Pelaksanaan berbagai program terkait tentang keberlanjutan selama 2022, diantaranya:
 - o Menggelar acara *Sustainability Day* atau hari keberlanjutan berlokasi di Taman Baghawan – Bali pada 27 Agustus, yang merupakan wujud dari komitmen Maybank Indonesia dan Grup Maybank untuk mendorong praktik bisnis keberlanjutan, meningkatkan kesadaran dan mendorong praktik keberlanjutan kepada peserta dan mitra bank.
 - o Mendukung pelaksanaan pelestarian lingkungan melalui program penanaman pohon terintegrasi di Laman Satong, Kalimantan Barat dengan tema program “**High Quality and Affordable Healthcare as a Forest Conservation Incentives**”. Program reforestasi ini meliputi penanaman 3000 bibit pohon di 1 hektar lahan terdegradasi di Taman Nasional Gunung Palung bekerja sama dengan Yayasan ASRI.
 - o Mendukung PT Socfindo dalam program Green House Socfindo Conservation dimana program ini bertujuan untuk melestarikan anggrek langka berkhasiat obat di Sumatera Utara.
 - o Mendukung penyelenggaraan acara Indonesia Net Zero Summit yang diselenggarakan pada 11 November di Bali oleh KADIN dan KADIN Net Zero Hub dengan mengusung tema “Industrial Decarbonization at All Cost.” Acara ini dihadiri sekitar 400 peserta yang mewakili berbagai industri, bisnis, organisasi dan masyarakat umum.
- Pelaksanaan program tanggap bencana yang terjadi selama tahun 2022 melalui berbagai inisiatif, diantaranya:
 - o Serah terima program pembangunan 10 hunian permanen dan 1 *community center* untuk masyarakat terdampak bencana Gempa dan Tsunami Sulawesi Tengah bekerja sama dengan Habitat for Humanity Indonesia.
 - o Penyaluran dana bantuan bencana korban gempa bumi Cianjur bekerjasama dengan Yayasan Benih Baik Indonesia untuk pembangunan rumah tumbuh dan kegiatan psikososial.
- Melanjutkan program:
 - o Pemberdayaan untuk perempuan melalui program **Maybank Women Eco Weavers (MWEW)** melalui partisipasi pameran produk hasil karya para penenun perempuan MWEW dari Lombok Timur, Lombok Tengah, Tanah Datar, Sawah Lunto, Lembata dan Tuban di ajang pekan mode, Indonesia Fashion Week (IFW) 2022 yang berlokasi di Jakarta Convention Center pada 13 – 17 April.
 - o **Reach Independence @ Sustainable Entrepreneurship (RISE) 2.0.** pada tahun 2022 telah memberikan sebanyak 3.912 paket pelatihan bagi orang dengan disabilitas (people with disabilities) di Indonesia yang dilaksanakan secara daring. Juga dilakukan peluncuran film dokumenter yang berjudul “A Time to R.I.S.E” pada 30 September 2022.
 - o **Donasi ke Panti Asuhan dan Santunan untuk Yatim dan Dhuafa** di bulan suci Ramadhan 2022 dengan menyalurkan bantuan paket alat tulis, paket sembako dan santunan kepada 310 anak yatim dan dhuafa di 5 panti asuhan di Jakarta dan Tangerang, yaitu Yayasan Bangun Kecerdasan Bangsa, Yayasan Bina Ummat, Yayasan Rahmani Fikriyyah, Daarul Berkah Rahman, dan Yayasan PAAW.
- Dukungan *micro financing* untuk komunitas disabilitas PUSPADI Bali, dan SD Kenalan Kulon Progo. Tahun 2022 merupakan tahun terakhir pelaksanaan program ini dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 182 orang.
- Penyelenggaraan event Maybank Marathon Bali 2022 serta mengajak partisipasi 40 pelari kursi roda bekerja sama dengan PUSPADI Bali. Selain itu juga mendukung peningkatan kualitas pendidikan melalui donasi alat pendidikan ke 27 sekolah di sekitar rute maraton.
- Implementasi program edukasi perbankan dan literasi keuangan secara berkelanjutan melalui pelatihan dan pendampingan kepada para difabel dan komunitas marjinal peserta program RISE, termasuk para mahasiswa peserta program Maybank *internship* dan Global Money Week (GMW), serta para pelajar peserta program Cashville Kidz. Jumlah penerima manfaat program ini di tahun 2022 adalah sebanyak 851 pelajar.

Penerbitan Laporan Keberlanjutan Maybank Indonesia ketigabelas yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan nasional; Surat Edaran OJK (Sustainability Financial Report) dan pedoman *Global Reporting Initiative (GRI)*.



05

Tinjauan Fungsional

- 242 Sumber Daya Manusia
- 259 Teknologi Informasi
- 262 Pemasaran dan Jaringan
- 265 Operasional dan Layanan Nasabah
- 270 Manajemen Risiko





Sumber Daya **Manusia**

“

Pada tahun 2022, Human Capital Maybank Indonesia melanjutkan transformasi dalam hal digitalisasi dengan memaksimalkan fungsi platform MyHR2u untuk berbagai kepentingan administratif ketenagakerjaan, MyCampus sebagai sarana pengembangan karyawan, serta MyNet dan Mayang2U sebagai kanal komunikasi digital internal bagi karyawan.

”

Menghadapi Pandemi COVID-19, tantangan *landscape* bisnis dengan persaingan yang semakin ketat, dan juga tuntutan nasabah yang semakin tinggi, menjadikan tahun 2022 cukup menantang. Namun, Maybank Indonesia melihat tantangan ini sebagai kesempatan untuk terus berupaya dalam meluncurkan inisiatif-inisiatif baru dan penuh inovasi, khususnya dalam bidang *people development*. Dengan mengoptimalkan kanal-kanal online, baik itu untuk *e-learning*, *webinar*, ataupun platform *online meeting*, meluncurkan *online learning platform* dengan fitur-fitur baru, meluncurkan *campaign learning* baru, dan membuat konten-konten materi pembelajaran yang bersifat *bite-sized*, Maybank Indonesia terus berkomitmen untuk terus memberikan pengalaman belajar yang baru dan inovatif kepada seluruh karyawan agar *engagement* karyawan terus terjaga dan kapabilitas *skill* karyawan, baik itu personal ataupun professional, terus terasah agar dapat terus memberikan kinerja dan produktivitas yang terbaik.

Pada tahun 2022, Human Capital Maybank Indonesia melanjutkan transformasi dalam hal digitalisasi dengan memaksimalkan fungsi *platform* MyHR2u untuk berbagai kepentingan administratif ketenagakerjaan, MyCampus sebagai sarana pengembangan karyawan, serta MyNet dan Mayang2U sebagai kanal komunikasi digital internal bagi karyawan.

MyHR2u adalah sistem informasi SDM berbasis *employee self-service* dan *management self-service* yang dapat diakses melalui *website* dan aplikasi *mobile*, dimana untuk *login* ke dalam aplikasi *mobile* MyHR2u saat ini sudah dapat menggunakan *fingerprint* dan *face ID*. MyHR2u senantiasa dikembangkan untuk memudahkan karyawan dalam berbagai proses administratif ketenagakerjaan. Pengembangan yang sudah dilakukan di MyHR2u antara lain aplikasi Mobile Work, Pengkinian Data Vaksin COVID-19, Infaq & Zakat, Pengkinian Data Karyawan,

Perubahan Bunga KPR Karyawan, Beasiswa Prestasi, *redesign* menu dan *layout* pada Web dan *Mobile App* dan berbagai inisiatif lainnya.

MyCampus merupakan suatu platform berbasis web untuk *Learning Management System* untuk memfasilitasi pengelolaan seluruh aktivitas terkait pelatihan dan pengembangan karyawan. Sejak awal tahun 2021, MyCampus memasuki tahap pengembangan versi berikutnya melalui proyek My Campus 2.0. Fokus utama dalam pengembangan MyCampus versi terbaru ini antara lain untuk meningkatkan penggunaan platform tersebut, mendorong karyawan untuk membentuk *growth mindset*, meningkatkan pengalaman belajar yang efektif dan menarik, dan mendukung inisiatif *Future Ready Skills* dengan menerapkan metodologi *Agile* dari sisi proses kerja serta prinsip *Human-Centered Design* dalam pembaharuan UI/UX *design* di platform tersebut.

MyNet merupakan aplikasi komunikasi internal karyawan yang bertujuan untuk menjadi kanal komunikasi digital internal yang pertama untuk seluruh Maybankers. MyNet memberikan informasi yang terbaru dan relevan mengenai berbagai kegiatan karyawan internal berupa *culture* program, *sales podcast*, *training* karyawan, produk-produk Maybank, promo-promo terbaru, berita terbaru terkait Maybank, serta informasi program-program tertentu, seperti program *referral*, program *induction*, dan program *pipeline*. Seiring dengan perkembangan teknologi, dimana akses terhadap komunikasi semakin meningkat, sehingga Human Capital telah meluncurkan fitur *chatbot* “@Mayang2U” di aplikasi Whatsapp, pada tahun 2021. Mayang2U hadir untuk mempermudah Maybankers dalam berinteraksi dan memperoleh informasi seputar Human Capital secara *real time* dan *up to date*. Di dalam Mayang2U karyawan dapat melihat fitur utama yang tersedia, yaitu *Talent Acquisition*, *Personalia & Payroll*, MyHR2U, Asuransi Kesehatan, BPJS, CUG (fasilitas komunikasi), Pinjaman Karyawan, Perjalanan Dinas, *Employee Relations*, dan *Talent & Learning*.

INISIATIF MENGHADAPI PANDEMI COVID-19

Dalam menghadapi pandemi COVID-19, Maybank Indonesia melakukan berbagai inisiatif, antara lain:

1. Penerapan pola kerja *Work From Home* (WFH), *Work From Office* (WFO), dan *Split-Operations*.
2. Pembagian jam masuk kerja, jam istirahat kerja dan jam pulang kerja bagi karyawan yang WFO, dengan maksimal karyawan yang WFO adalah 75% dalam 1 lokasi kerja.
3. Deklarasi kesehatan yang wajib dilakukan seluruh karyawan setiap hari.
4. Tersedianya kebijakan Bank terkait pencegahan dan penanganan COVID-19, termasuk mekanisme *tracking contact* jika terdapat karyawan yang terkonfirmasi COVID-19, termasuk *handbook* protokol kesehatan dan panduan isolasi/karantina mandiri bagi karyawan.
5. Penerbitan komunikasi protokol kesehatan.
6. Memperbanyak pembelajaran melalui *e-learning* dan *webinar*.
7. Seluruh Unit Kerja & Karyawan Wajib bertanggung jawab memastikan secara rutin pada area kerja sudah bersih dan *hygienist*.
8. Menyediakan alat pelindung diri seperti masker, *hand sanitizer* dan sarung tangan pada setiap kantor dan mewajibkan penggunaan *face shield* bagi petugas *frontliners*.
9. Pemeriksaan suhu tubuh di semua titik masuk tempat kerja.
10. Tersedianya satuan tugas COVID-19 pada kantor pusat dan kantor cabang agar dapat memonitor pelaksanaan protokol kesehatan serta cepat tanggap dalam penanganan COVID-19 di lingkungan kantor.
11. Melakukan *monitoring* atas pelaksanaan protokol kesehatan melalui BCP Meeting yang dilakukan secara reguler (2 kali seminggu) dan dihadiri oleh 3 Direktur.
12. Jika terdapat karyawan yang terkonfirmasi COVID-19 dan hasilnya sudah negatif maka tetap diperlukan pemeriksaan oleh petugas kesehatan yang ditunjuk oleh Perusahaan sebelum karyawan tersebut dapat WFO.
13. Perusahaan memastikan seluruh karyawan dan keluarga karyawan sudah tervaksinasi COVID-19 secara lengkap
14. Mengadakan *Surprise Antigen* pada area kerja tertentu untuk mengantisipasi penyebaran Virus COVID-19 kluster perkantoran.
15. Menerapkan tindakan disiplin bagi karyawan yang tidak mematuhi protokol kesehatan.

KERANGKA PENGEMBANGAN SDM 2022

Pergerakan bisnis disertai kemajuan teknologi telah memberikan dampak bagi industri perbankan, sehingga Bank perlu memastikan strategi yang dapat menjawab kebutuhan nasabah dan tantangan bisnis, sekaligus memastikan pelaksanaannya sesuai ketentuan Regulator dan peraturan perundangan yang berlaku. Strategi kebijakan pengembangan SDM Bank diarahkan untuk mendukung strategi Bank dan unit bisnis, terutama untuk mencapai produktivitas yang optimal dan memenangkan kompetisi bisnis di pasar. Bank mengedepankan pemenuhan kompetensi SDM yang berfokus pada pengembangan *self-learning culture* melalui *digital-learning platform* dan terus meningkatkan *Future Ready skills* dalam memastikan keberlanjutan Bank di era digital.

Seiring dengan kondisi pandemi yang semakin terkendali dan adaptasi kebiasaan baru yang semakin baik, tahun 2022 akan menjadi tahun inovasi bagi metode pembelajaran baru yang akan diterapkan oleh Bank. Bank membuka kemungkinan untuk memulai pembelajaran dengan metode *hybrid* yang menerapkan prinsip kombinasi antara pembelajaran tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan pembelajaran secara daring. Dalam hal ini penerapan metode *hybrid* tentu akan menjadi metode pembelajaran yang baru dalam rangka memberikan pengalaman belajar yang inovatif dan berbeda bagi karyawan Bank.



Rincian arahan kerja pengembangan SDM Bank dituangkan dalam beberapa hal berikut:

1. *Win Turn Around.*

Memperkuat pengelolaan SDM untuk mengoptimalkan produktivitas karyawan dan semangat pertumbuhan dalam era *next normal*.

- a) Meneruskan pelaksanaan protokol kesehatan berdasarkan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam ekosistem yang disiplin dan bertanggung jawab.
- b) Fokus pada peningkatan produktivitas melalui pemenuhan kapabilitas dan kapasitas SDM secara optimal, serta strategi remunerasi berbasis kinerja dengan *positive consequence management*.
- c) Melakukan revitalisasi organisasi untuk memastikan model kerja yang optimal bagi pertumbuhan bisnis Bank, yang didukung dengan pemenuhan SDM secara strategis dengan memperhatikan komposisi tenaga kerja yang sesuai.
- d) Meneruskan keterlibatan Pimpinan Unit Kerja, Pimpinan Cabang dan manajer lini sebagai penggerak produktivitas, memitigasi risiko operasional, serta mengelola SDM.
- e) Mempersiapkan dan mengembangkan para pemimpin internal dengan kompetensi Future Leadership yang diselaraskan dengan metode SEARCH++ di Maybank Group.
- f) Memastikan terpenuhinya sertifikasi wajib dan profesional untuk posisi-posisi tertentu di Bank agar tetap patuh pada regulasi dan dapat mendukung pekerjaan sehari-hari.
- g) Melanjutkan pengembangan digitalisasi untuk mempercepat proses administrasi pembelajaran.
- h) Memulai pendekatan baru dengan menggunakan metode pembelajaran secara *hybrid (online dan offline)*.
- i) Memahami dan mengembangkan learning outcomes dengan mengimplementasikan *Learning Analytics*.
- j) Mendorong inisiatif-inisiatif *engagement* untuk memperkuat rasa bangga karyawan sebagai Maybanker (*Proud to be Maybanker*), serta melibatkan para Pimpinan Unit Kerja, Pimpinan Cabang dan manajer lini dalam sesi *engagement* untuk memperkuat sinergi dan energi tim.

2. *Future-Ready towards M25.*

Memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi futurisasi, yang mencakup *workforce futurization*, *workplace futurization*, dan *workstyle futurization*.

- a) Mengimplementasikan *Mobile Work* dan *Hybrid Model* sebagai pola kerja baru, yang didukung oleh penyesuaian kebijakan-kebijakan SDM terkait.

- b) Mengembangkan kapabilitas SDM serta kesiapan dalam menghadapi futurisasi, termasuk akselerasi program pengembangan kompetensi dan perencanaan suksesi bagi tim digital.
 - c) Mengoptimalkan pola kerja baru untuk menarik, mempertahankan dan menumbuhkan *engagement* bagi para karyawan, termasuk para talent generasi baru.
 - d) Melanjutkan implementasi budaya inovasi dan perbaikan berkelanjutan di seluruh lini.
 - e) Menanamkan *customer centricity* sebagai DNA bagi personil *Human Capital*, menghapus kompleksitas dan mengoptimalkan dampak digitalisasi di *Human Capital* terhadap *employee experience*, termasuk implementasi *cloud*.
- #### 3. *Human Capital Sustainability (Keberlanjutan SDM).*
- a) Mengadopsi kultur dan kapabilitas *sustainability*, termasuk mendorong inisiatif-inisiatif keberlanjutan di *Human Capital*.
 - b) Mempersiapkan suksesor untuk pemenuhan posisi penting, kritical dan yang akan datang.
 - c) Memastikan kesiapan SDM Bank melalui pelaksanaan perencanaan suksesi serta percepatan pengembangan bagi MCP dan suksesornya untuk mengatasi gap kompetensi yang ada.
 - d) Mengimplementasikan *knowledge management* secara lebih luas.
 - e) Mempromosikan pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)* dan budaya kepatuhan, termasuk juga aksi preventif maupun mitigasinya, sebagai bagian dari *Maybankers' way of life*.
 - f) Mempersiapkan Bank serta SDM Bank untuk *milestone Employee Relations* berikutnya.
 - g) Melanjutkan pelaksanaan rotasi pekerjaan wajib (*mandatory job rotation*).
 - h) Mengutamakan pemenuhan program training dan sertifikasi wajib sebagai bagian dari standar kompetensi SDM Bank.

RECRUIT RIGHT

Di tahun 2022 ekonomi kembali bergeliat dengan lincah dan *talent war* pun masih menjadi tantangan karena Bank tidak hanya bersaing dengan Bank lain dalam memperebutkan *talent* tapi juga persaingan dengan *start up* dan juga sektor ekonomi lainnya. Atas hal tersebut, Bank melakukan berbagai cara pendekatan kepada para *talent*, hingga pada akhir 2020 Bank berhasil merekrut 1.753 orang untuk menjadi bagian dari Maybank Indonesia. 1161 diantara adalah *professional hires* yang datang dari berbagai Perusahaan dan memiliki *skill* dan pengalaman yang dibutuhkan Bank dan 593 lainnya adalah para lulusan baru yang datang dari berbagai Universitas dan untuk kemudian dikembangkan dalam berbagai Program Pengembangan (*Development Program*).

Walaupun tingginya kebutuhan Bank atas *talent*, Bank senantiasa melakukan proses rekrutmen secara *thorough* termasuk didalamnya memperkuat KYE (*Know Your Employee*) *checking*. Inisiatif tersebut dilakukan agar bisnis dapat kembali berjalan dengan normal dan dapat tumbuh lebih baik dari tahun sebelumnya. Berbagai program dan inisiatif telah dilakukan selama 2022 untuk pemenuhan talent ini antara lain:

- Melakukan *talent mapping* yang dapat membantu Bank dalam mengidentifikasi para *talent* baik yang berasal dari dalam dan luar Bank untuk mengisi berbagai posisi kritikal di dalam Bank;
- Kolaborasi dengan berbagai Unit di *Human Capital* dan para *stakeholder*. Dengan kolaborasi ini maka tercipta sinergi seperti dapat diketahuinya kebutuhan *stakeholder* atas *talent*, *update* terkait kondisi bisnis atau *market* dan seterusnya;
- Memperkuat *branding* Maybank. *Branding* tidak hanya untuk memperkuat identitas Bank tapi juga membantu Bank dalam menarik *talent* dan memperkaya *talent pool*. Kegiatan Branding dilakukan agar Bank menjadi pilihan bagi para *talent* sebagai "*Place to Work For*". melalui berbagai cara seperti menjadi narasumber di berbagai forum eksternal, aktif dalam berbagai kompetisi-kompetisi, *career fair* dan seterusnya.
- Digitalisasi proses perekrutan karyawan. Sejalan dengan perkembangan teknologi yang sangat masif, rekrutment *talent* pun melakukan berbagai *improvement* untuk menghindari proses administrasi yang panjang, tidak efisien, memastikan seluruh data dapat *well recorded* dan tentunya sebagai upaya dalam mengurangi penggunaan kertas.

Berbagai strategi akan terus dilakukan untuk menarik dan mempertahankan *talent* serta untuk bisa terus menjadi pilihan utama *talent* sebagai "*Place to Work For*", antara lain memperkuat program *referral* karyawan, aktif dalam mengikuti berbagai kompetisi, seminar dan forum dan terus melakukan pengkinian atas *Talent Mapping*.

Dalam pemenuhan *talent*, Bank juga mengedepankan proses rekrutment yang jujur dan menghindari berbagai bentuk *Conflict of Interest*. Hal ini guna menghindari tindakan penyelewengan yang dapat mempengaruhi kredibilitas Bank. Dalam proses rekrutment, Bank mengedepankan keadilan dan tanpa diskriminasi sehingga kandidat diproses berdasarkan kemampuan dan kesesuaiannya dengan peran yang ditawarkan, alih-alih latar belakang suku, agama, atau ras.

Dengan kebijakan tersebut dapat membantu Bank terus berkomitmen untuk merekrut the right talent yang memiliki 4C (*Competence, Have Commitment, Ability to Contribute, Culturally Fit*). Dengan 4C ini diharapkan karyawan dapat berkontribusi dan mempunyai komitmen untuk membawa Maybank menjadi lebih baik.

PERFORM RIGHT

Secara objektif, Maybank Indonesia melakukan pengelolaan SDM berlandaskan kinerja dengan mengedepankan *coaching* serta komunikasi *one on one* antara karyawan dengan manajer lini. Untuk memastikan proses komunikasi tersebut berjalan dengan baik, manajer lini dibekali dengan kemampuan untuk melakukan *coaching* dan *powerful conversation* yang termasuk dalam materi pokok dalam program pengembangan manajerial. Maybank Indonesia juga melakukan simplifikasi dalam proses pengelolaan kinerja yang berbasis teknologi secara berkesinambungan. Bank menjalankan proses monitoring dan penilaian kinerja karyawan dilakukan secara online melalui jaringan internet. Untuk mempertahankan mutu pengelolaan kinerja di Bank, maka Direktorat *Human Capital* bekerja sama dengan unit kerja terkait untuk memastikan keselarasan antara strategi dan target Bank dengan *Key Performance Indicator* (KPI) yang menjadi target unit kerja dan karyawan, implementasi kultur *coaching* dalam *Performance Improvement Plan* (PIP) bagi seluruh karyawan.

Penerapan pengelolaan kinerja karyawan dilakukan secara terintegrasi dengan proses pengelolaan SDM lainnya dalam rangka untuk memastikan efektivitas proses. Hasil penilaian kinerja menjadi faktor penting dalam penentuan pengembangan diri karyawan, jenjang karir dan penerimaan remunerasi karyawan, sesuai dengan kultur meritokrasi yang dianut Bank. Implementasi jenjang karir dan proses promosi karyawan dilakukan dengan tetap memperhatikan kesiapan karyawan yang bersangkutan dalam menduduki posisi yang lebih tinggi.

Sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung bisnis, Human Capital Maybank Indonesia juga melanjutkan program Sales Culture untuk mempromosikan budaya sales kepada seluruh karyawan.

Human Capital Maybank Indonesia turut berkontribusi secara signifikan dalam inisiatif strategis untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan produktivitas Bank, termasuk proyek transformasi lainnya yang melibatkan koordinasi antar unit kerja di Bank.



DEVELOP RIGHT

Dalam menghadapi persaingan bisnis serta perkembangan teknologi yang kian pesat dan kompetitif, disertai dengan tantangan dari situasi pandemi yang masih berlangsung Maybank Indonesia berkomitmen dalam mengembangkan kualitas dan kapabilitas SDM Bank yang dilakukan dengan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk mengembangkan dirinya, baik secara personal maupun profesional. Adapun pengembangan SDM dirancang secara terstruktur, komprehensif, dan berjenjang bagi setiap karyawan di masing-masing level organisasi untuk mengembangkan dirinya, baik secara personal maupun profesional. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan dan mengembangkan pemimpin masa depan yang kompeten dan mempunyai kapabilitas bersaing di tengah kompetisi bisnis yang semakin dinamis. Desain pelatihan dan pengembangan diselaraskan dengan strategi Bank Maybank Indonesia agar seluruh program/ kegiatan dapat diselenggarakan secara efisien, efektif, dan terintegrasi untuk mendukung peningkatan kinerja Bank Maybank Indonesia. Adapun desain pelatihan dan pengembangan di Bank Maybank Indonesia meliputi beberapa komponen, yaitu *Training Need Analysis*, *Training Design*, *Training Implementation* dan *Training Evaluation*.

Pandemi COVID-19 juga menuntut pembaharuan pola penyelenggaraan pelatihan karyawan agar tetap dapat berjalan secara efektif, namun dengan cara yang berbeda dan inovatif. Maybank Indonesia menggunakan kesempatan ini untuk terus berinovasi dalam memberikan bentuk-bentuk baru program pelatihan, salah satunya dengan mengoptimalkan berbagai platform *e-learning*, dan juga meluncurkan sebuah platform *e-learning* baru dengan fitur *learning wallet* untuk memberikan pengalaman belajar yang baru dan menyegarkan untuk karyawan.

Kemudian untuk menjaga kualitas kepemimpinan para *leaders*, khususnya para *leaders* di cabang, adalah salah satu fokus utama di tahun ini untuk memastikan keberlangsungan produktivitas dan kinerja. Maka, Maybank Indonesia meluncurkan berbagai program pengembangan baru yang khusus di-desain untuk mengembangkan *skill* kepemimpinan *successor leaders* untuk posisi-posisi kunci di cabang untuk memastikan *leadership sustainability*. Hal ini juga terus didukung oleh menjaga kualitas penyelenggaraan pelatihan, dimana salah satu inisiatif yang dilakukan adalah dengan mempersiapkan dan membekali para trainer internal untuk dapat memfasilitasi penyampaian materi pelatihan secara *online* dengan lebih efektif dan efisien untuk materi-materi internal.

Melalui berbagai upaya di atas, Maybank Indonesia dapat mencapai total 391,976 jam pelatihan (setara dengan 7 hari belajar per karyawan), termasuk *online* dengan *e-learning*, dan 98% karyawan telah mendapatkan pelatihan di tahun 2022 ini.

Inisiatif yang dilakukan Bank pun tidak berhenti hanya sampai di situ. Pengelolaan *talent* dalam Maybank Indonesia selalu menjadi fokus utama dan tidak hanya menitikberatkan pada aspek *Capability and Leadership Development*, melainkan juga pada *Succession Management* guna memastikan ketersediaan suksesor yang kompeten secara *hardskills* dan *softskills*, sehingga siap mengisi posisi-posisi kritikal di masa mendatang. Adapun posisi-posisi kritikal yang dimaksudkan di Bank terdiri atas MCP (*Mission Critical Positions*) dan OCP (*Operations Critical Positions*).

Succession Management sendiri terdiri atas proses identifikasi, penyediaan data fundamental, serta perencanaan program-program pengembangan yang tepat bagi *talent*. Keseluruhan proses tersebut direncanakan serta *review* secara berkala setiap tahunnya bersamaan dengan proses identifikasi (*talent review*) yang mencakup *Talent Classification* untuk seluruh karyawan, sehingga Bank memiliki data referensi yang tepat untuk pengembangan dan remunerasi karyawan pada masa mendatang.

Penilaian serta pendataan pun tak hanya mengenai performa yang telah dicapai, namun juga mencakup potensi pengembangan diri tiap karyawan di masa mendatang. Selain itu, pengelolaan *talent* pun mencakup perusahaan yang terafiliasi dengan Maybank Indonesia, seperti Etiqa, Maybank Asset Management, Maybank Kim Eng, Maybank Finance, & WOM Finance. Hal ini ditujukan untuk menyelaraskan metodologi yang digunakan dalam proses identifikasi hingga pengembangan *talent*, sehingga memungkinkan terciptanya *talent pool* yang lebih luas dalam organisasi Maybank Indonesia.

Sejak diperkenalkan pada 2018 lalu, dalam rangka mendukung fokus Bank terhadap peningkatan kapabilitas karyawan secara berkesinambungan dan senantiasa relevan dengan kebutuhan dan perkembangan kompetensi bisnis yang dinamis, Human Capital Maybank Indonesia memperkuat standar dan kompetensi yang dijabarkan dalam *Structured Learning Program* dan *6 Future Ready Skills*, yang mencakup *Digital Awareness*, *Data Driven Decision Making*, *Human Centered Design*, *Agile*, *Future Communication* dan *Risk and Governance in The Digital World*.

MODEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Dalam proses pengembangan kompetensi karyawan, Bank menggunakan prinsip pengembangan 70:20:10 sebagai formula untuk menghadirkan program pengembangan yang berdampak. Dengan prinsip tersebut, setiap karyawan memperoleh kesempatan pengembangan melalui pengalaman langsung (70%), melalui interaksi dan hubungan atau *relationship-based* (20%), dan melalui pelatihan formal (10%) baik dalam bentuk kelas ataupun *e-learning*. Sebagai aplikasi dari prinsip tersebut, maka Bank juga menghadirkan model pelatihan terstruktur, atau

yang biasa disebut dengan “*Structured Learning*”. Melalui model pelatihan tersebut, program didesain untuk mencakup setiap aspek 70:20:10 tersebut yaitu dengan adanya kelas pembekalan, *on the job training*, *mentoring*, bahkan di beberapa program juga terdapat penilaian secara komprehensif melalui *written test* ataupun evaluasi oleh para *Board of Examiners* (BOE).

Sedangkan untuk penyusunan konten dari program pengembangan kompetensi karyawan, Bank mendesain program dengan menyelaraskan pada bidang pekerjaan, posisi, dan level karyawan yang kemudian dikategorikan menjadi 5 (lima) tingkatan berdasarkan level organisasi sebagai berikut:

- Tingkatan *Foundation* yang berfokus pada *Execution*, diperuntukkan bagi level Staf dan Asisten Manajer.
- Tingkatan *Intermediate 1* yang berfokus pada *Building Relationship*, diperuntukkan bagi level Manajer dan Manajer Senior.
- Tingkatan *Intermediate 2* yang berfokus pada *Influence* dan *Empowerment*, diperuntukkan bagi level Asisten Wakil Presiden dan Wakil Presiden.
- Tingkatan *Advance* yang berfokus pada *Strategic Direction* dan *Alignment*, diperuntukkan bagi level Wakil Presiden Senior dan Wakil Presiden Eksekutif.
- Tingkatan C-Level yang berfokus pada *Visionary Direction* dan *Alignment*, diperuntukkan bagi level Direktur.

Tingkatan tersebut berfungsi membantu karyawan agar dapat mengikuti program pelatihan sesuai yang dibutuhkan pada jabatan atau posisinya. Hal tersebut juga sejalan dengan kompetensi kepemimpinan yang selama ini dianut oleh Maybank yang disebut kompetensi SEARCH(+) dan terdiri dari: SEARCH:

- *Strategic Visioning*
- *Engaging & Developing Talent*
- *Spirit of Achievement*
- *Cultivating Relationship*
- *Customer Centricity*
- *Innovation & Change*

(+) Competencies:

- *Raising The Bar*
- *Navigating Complexity*
- *Global Acumen*

Dalam upaya pengembangan SDM secara berkelanjutan, bagi karyawan yang dinilai memiliki potensi dan performa tinggi untuk disertakan dan dikembangkan menjadi suksesor, akan diberi kesempatan untuk menjalani program pengembangan yang lebih spesifik sesuai prinsip 70%:20%:10% yang terdiri atas *On Job Training* (*Rotation*, *Special Projects*, dan *Stretch Assignment*), *Relationship-Based/Coaching*, serta *In-Class Training*. Keseluruhan

program pengembangan dibuat serta diimplementasikan sedemikian rupa agar dapat membantu mengembangkan potensi terbaik dari diri para *talent* dan juga memberikan eksposur ke jajaran Komisaris, Direktur, dan manajemen sehingga meningkatkan kapabilitas kepemimpinan, berpikir strategis, dan ketajaman analisis bisnis.

Sebagai bentuk pengembangan terpadu pada seluruh level di dalam organisasi Maybank Indonesia, program pengembangan kompetensi eksklusif juga diberikan pada jajaran Komisaris melalui *BOC Executive Distance Learning Course*, yang merupakan aktivitas pembelajaran daring dengan narasumber serta materi dari berbagai institusi pendidikan ternama dunia dengan fokus/topik utama seputar *6 Future Ready Skills* atau terkait Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*). Selanjutnya, jajaran Direksi pun dibekali melalui *BOD Privilege Program*, yang antara lain terdiri atas *Executive Speaking*, yaitu aktivitas *public speaking* yang dilakukan Direksi dalam lingkup institusi/komunitas/media terkait topik-topik tertentu. Lalu diimplementasikan pula *BOD Reachout Program (Region Adoption/Visit)*, yang merupakan aktivitas *mentoring/coaching* dan kunjungan secara daring ke kantor cabang dan wilayah di Indonesia untuk mendukung peningkatan pencapaian kinerja, mendukung pengembangan *key talents*, serta memberikan arahan dalam menjaga & meningkatkan proses kerja di kantor cabang dan wilayah. Tak hanya itu, *BOD Mentoring Program* pun diadakan sebagai media *knowledge transfer* dan *engagement* dari BOD kepada jajaran manajemen, suksesor MCP OCP, *Junior Talent* (talents dengan usia di bawah 30 tahun) di Bank, serta *talent* terpilih dari anak perusahaan. Program pengembangan berikutnya yang diimplementasikan adalah *BOD Executive Distance Learning Course*, yang merupakan aktivitas pembelajaran daring dengan narasumber serta materi dari berbagai institusi pendidikan ternama dunia dengan fokus/topik utama seputar *6 Future Ready Skills pillars*.

REALISASI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Untuk memenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) sekaligus untuk memperkuat *bench-strength* organisasi baik untuk bisnis maupun non-bisnis, maka selama tahun 2022, Maybank telah merekrut 583 orang young maybankers yang tergabung dalam 9 program pendidikan bagi *fresh graduate* dengan total 20 *batch*, di mana 1 program merupakan inisiasi program baru ditahun 2022 dan 1 program merupakan *rebranding program* sebelumnya.



Program *existing* yang berjalan di 2022 adalah *Privilege Banking Program* (re-branding program Talenta Marketing) untuk segmen *marketing funding* sebanyak 5 batch dengan total 135 peserta, Program *Talenta Service* untuk *Customer Service* dan *Teller* sebanyak 5 batch dengan total 219 peserta, *Management Development Program* untuk segmen SME sebanyak 3 batch dengan total 73 peserta, *Management Development* untuk segmen *Mortgage* sebanyak 2 batch dengan total 48 peserta, *Management Development Program – Lending* untuk segment SME+, *Business Banking & Global banking* sebanyak 1 batch dengan total 23 peserta, *Management Development Program for Operation* sebanyak 1 batch dengan total 25 peserta, *Relationship Manager Development Program* (RMDP) untuk segmen *marketing premier* sebanyak 1 batch dengan total peserta 17 peserta dan *Information Technology Development Program* (ITDP) untuk Direktorat IT sebanyak 1 batch dengan total 28 peserta. Sementara 1 program baru di tahun 2022 adalah *Digital Marketing Development Program* (DMDP) bagi tim Digital dengan 15 orang peserta.

Dengan semakin membaiknya situasi pandemi COVID-19, sejak kuartal II 2022, Bank mulai melaksanakan pelatihan secara tatap muka dengan tetap menjaga protokol kesehatan. Namun, Bank terus mengkaji metode implementasi pelatihan dan mengupayakan pengelolaan secara efektif untuk meningkatkan kapabilitas dan transfer pengetahuan kepada karyawan melalui berbagai metode, termasuk sarana dan platform belajar baru yang dapat mendukung proses pendidikan karyawan. Maybank Indonesia sudah menyediakan perlengkapan pelatihan secara daring di kantor pusat dan beberapa wilayah. Salah satunya penyediaan peralatan dan ruangan *streaming* audio/video untuk dapat tetap melaksanakan pelatihan secara daring dan menjangkau seluruh peserta pelatihan dari berbagai wilayah. Peralatan dan ruangan *streaming* ini juga difungsikan untuk memproduksi video-video pembelajaran yang dibutuhkan. Video pembelajaran yang diproduksi secara mandiri dapat diakses untuk pembelajaran seluruh karyawan melalui aplikasi MyCampus. Dari sisi internal kami telah memproduksi lebih dari 80 video pembelajaran dan *e-learning* interaktif yang terkait dengan teknikal maupun non-teknikal *banking*. Kesempatan pembelajaran yang lebih luas bagi seluruh karyawan juga disediakan melalui platform pelatihan eksternal di antaranya yaitu Qubisa, Percipio, dan HMM Spark. Konten pembelajaran yang disediakan baik oleh internal maupun kerjasama dengan pihak eksternal ini menjadi salah satu media pembelajaran mandiri yang sangat fleksibel dimana karyawan dapat mengaksesnya kapan saja dan dimana saja melalui *gadget* masing-masing.

Dari sisi kompetensi terkait teknikal *banking*, di tahun 2022 banyak program yang dijalankan dengan tujuan agar para karyawan dapat meningkatkan *skills* mereka khususnya dalam menunjang kinerja setiap karyawan. Adapun pelatihan yang diberikan antara lain peningkatan kemampuan *selling skill*, pelaksanaan pelatihan untuk mendukung bisnis maupun sales, peningkatan kemampuan analisa kredit, hingga cara membangun budaya kepatuhan guna membangun kesadaran setiap karyawan akan pentingnya budaya kepatuhan. Bank juga memperhatikan tingkat partisipasi karyawan baru dalam program-program tertentu yaitu *Mortgage* dan *Credit Induction* di setiap bulannya. Pelatihan yang dilakukan menitikberatkan pada peningkatan produktivitas karyawan dan menjadikan Bank Maybank Indonesia sebagai *operating bank*. Selain itu, Bank juga tetap patuh melaksanakan program sertifikasi wajib dari regulator.

Di samping itu, untuk mengembangkan kapabilitas kepemimpinan bagi para *talent* di berbagai tingkatan, pada tahun 2022 ini Bank kembali melaksanakan program pengembangan kepemimpinan bagi para talenta secara terstruktur sebagai berikut:

- M25 Unlimited Potential (M25UP) merupakan program inisiatif dari *Group Human Capital* untuk para pemimpin Bank sebagai pengembangan kepemimpinan secara progresif dengan menggabungkan kegiatan pengalaman kelas, wawasan industri dan *action learning project*. Tujuan strategis dari program ini adalah untuk memastikan Manajer dan pemimpin Bank dalam mendukung rencana strategis jangka panjang Bank, sebagai *inclusive* dan *enterprise leaders*, memiliki *agile way of working*, memiliki pola pikir digital yang kuat, berfokus pada pelanggan dengan menerapkan *hyper personalization* dalam *end to end customer experience journey*, dengan memperhatikan aspek keberlanjutan.
- *Conversation with C-Suite* (CWC), program dimana pemimpin Bank dan juga para Talenta Bank dapat berinteraksi langsung dengan Komite Eksekutif Bank tingkat Group. Program ini memberikan kesempatan belajar untuk para pemimpin dan talenta Bank dari Komite Eksekutif melalui pengalaman kepemimpinan yang mereka miliki serta menghubungkannya dengan tujuan Bank.
- Para talenta di perusahaan, khususnya suksesor BOD, juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan diri melalui program *Executive Coaching*. Dengan program tersebut, para talenta diharapkan dapat mengembangkan kepemimpinan mereka.

Bank juga terus melanjutkan pengembangan keahlian-keahlian untuk menghadapi kebutuhan masa depan, atau yang disebut sebagai *Future Ready Skills Development Programs*. Di tahun 2022, Bank mengadakan program-program yang lebih menasar untuk implementasi pengembangan *Future Ready Skills* tersebut secara aktual melalui program dengan model pelatihan terstruktur melalui pendekatan *blended learning*, panduan berupa *coaching session*, dan diperkuat dengan implementasi proyek terkait studi kasus di Bank.

Pada kuartal II 2022, Bank juga meluncurkan program *SYNERGY - Maybank Future Design Hack*. Ini merupakan program kompetisi inovasi pertama di Bank dengan menggunakan pendekatan *Design Thinking* dan *Agile*. Program kompetisi ini dilaksanakan untuk melanjutkan implementasi budaya inovasi, kolaborasi serta perbaikan berkelanjutan di seluruh lini. Program kompetisi ini terbuka untuk seluruh karyawan sebagai ajang mewujudkan desain solusi inovasi untuk berbagai kebutuhan nyata di Bank.

Selain program-program tersebut, masih ada berbagai program pelatihan lain baik internal maupun eksternal yang bertepatan *Future Ready Skills*. Selain itu juga Bank terus membangun kesadaran mengenai *Future Ready* melalui berbagai program seperti *e-learning*, *Future Ready Infographic*, *The Guru Series*, dan sebagainya.

Selain pembelajaran terkait dengan kemampuan teknis perbankan, Bank juga secara konsisten memastikan pengembangan terkait kompetensi *leadership* dan *power skills* untuk dapat terus mendukung strategi perusahaan serta *SEARCH (+) Competencies: Strategic Visioning, Engaging & Developing Talent, Spirit of Achievement, Cultivating Relationship, Customer Centricity, Innovation & Change, Raising The Bar, Navigating Complexity, & Global Acumen*. Sepanjang tahun 2022, Bank memberikan pelatihan-pelatihan yang selaras dengan *strategic focus* serta *SEARCH (+) Competencies* dimana kami melakukan revisi dan penyegaran modul-modul baru yang relevan dan sesuai dengan skill yang dibutuhkan oleh bank. Pelatihan dan pengembangan dalam bentuk daring serta kegiatan yang telah berjalan antara lain: *General Induction Program, Induction Program, Go for Excellence, Roar Habit, Manager as a coach, Managing Millennials, Digital Leadership, Maximum High Performance, Learning Never Stop, Situational Leadership for Performance, Lean Six Sigma, Managing Virtual Team, Know your Team* serta *Strategy Execution* program. Program berjalan sepanjang tahun 2022, sehingga mencapai lebih dari 2500 karyawan yang mengikuti pelatihan *leadership* dan *power skills*.

Untuk mendukung pencapaian bank, Maybank Indonesia telah mengadakan *Team Kick Off (Vision Jumpstart) 2022* untuk seluruh karyawan Maybank Indonesia guna menyelaraskan strategi direktorat dan regional dengan strategi Maybank dengan tema *Collaboration, Productivity, dan Acquisition*. Dalam situasi yang menantang seperti ini, pada rangkaian kegiatan bank juga akan mengadakan *virtual team journey* untuk membangun semangat serta energi karyawan agar dapat menstimulasi spirit & semangat bekerja mengawali tahun 2022 dengan mensimulasikan perjalanan virtual secara *real-time*.

Di samping itu, Bank juga mengadakan *Sustainability Webinar* series yang merupakan rangkaian dari kampanye bertajuk *#LearningNeverStop* dan *#BeABetterMe*. Tujuan dari webinar tersebut adalah memberikan *awareness* serta memberikan *knowledge* kepada seluruh karyawan agar dapat memahami serta menerapkan perilaku *sustainability* dalam kehidupan sehari-hari. Peserta pada webinar series di tahun 2022 mencapai lebih dari 1.000 karyawan yang mengikuti webinar ini.

Dalam rangka mempersiapkan modul-modul pelatihan yang baru, Bank juga mengadakan *Training for Trainers* untuk membekali para internal *trainers* Maybank untuk dapat memahami modul-modul tersebut. Selain itu, bank juga memberikan pelatihan *Professional Coach Certification Program* untuk para *coach*, yang bertujuan untuk menciptakan *coach internal* yang dapat mendukung pembelajaran serta karir karyawan untuk mencapai tujuan serta *goal* mereka. Sehingga, bank dapat mencapai tujuan untuk membangun *coaching culture* dalam perusahaan.

Menghadapi kondisi yang semakin menantang saat ini, Maybank Indonesia juga tetap senantiasa meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawan *Human Capital* di bidang SDM agar tetap relevan dengan perkembangan zaman saat ini, yaitu dengan mengikutsertakan karyawan dalam beberapa sertifikasi pelatihan seperti program pelatihan *Certified Human Resources Professional (CHRP)*, *SDM Certification*, dan *Advanced Human Capital Accomplished (AHCA)*.

Persaingan industri perbankan saat ini tidak hanya bersaing dengan sesama bank lain di dalam industri perbankan, tetapi mulai bergeser dengan industri di luar perbankan seperti perusahaan *Start-up, Challenge Bank, Neo-bank*, dan lainnya. Hal ini berdampak pada perubahan peta penyebaran talenta dan penyediaan kandidat yang semakin menantang, terutama untuk *critical position* di Maybank Indonesia.

Sejalan dengan fokus strategi *Human Capital* untuk menciptakan keberlanjutan kepemimpinan, maka *Human Capital* menyediakan program persiapan secara intensif dan holistik yang ditujukan untuk pengembangan suksesor karyawan internal. Ketersediaan kandidat internal dengan pendekatan *Grooming from Within* menjadi solusi alternatif dalam menjawab tantangan tersebut.

Pada tahun 2022 ini, Maybank Indonesia telah menyelenggarakan *Banking Operations Successor Preparation Program* yang merupakan program pengembangan intensif dan holistik yang ditujukan untuk proses pengembangan suksesor internal khususnya untuk menjadi pimpinan di direktorat *Operation*.



Seluruh peserta program diseleksi secara cermat melalui proses *assessment* dan kalibrasi dari Direktur terkait, Pimpinan Unit Kerja, Atasan Langsung dan *Human Capital*. Keseluruhan program persiapan dibuat serta diimplementasikan sedemikian rupa agar dapat membantu mengembangkan potensi terbaik dari diri karyawan internal dan juga memberikan eksposur ke jajaran *senior level management* sehingga meningkatkan kapabilitas kepemimpinan, berpikir strategis, dan ketajaman analisis bisnis. Berikut adalah program persiapan yang telah dijalankan oleh Maybank Indonesia:

Nama Program	Batch	Jumlah Peserta	Tahun
Area Service Operation Manager Preparation Program	1	16	2021
	2	25	2022
	3	9	2022
Service Manager Preparation Program	1	29	2021
	2	31	2022
	3	25	2022
	4	29	2022
Branch Manager Preparation Program	1	15	2021
	2	21	2022
Banking Operations Successor Preparation Program	1	20	2022
	2	17	2022
	3	14	2022

Bank juga telah meluncurkan “MyAdventure” sebagai pengalaman belajar baru dengan metode gamifikasi untuk meningkatkan keinginan belajar karyawan serta keterlibatan karyawan dalam menggunakan platform pembelajaran yang telah disediakan dalam *Learning Management System* Maybank Indonesia. MyAdventure diharapkan dapat membangun dan mempromosikan budaya belajar baru sebagai bentuk kelanjutan dari #*LearningNeverStops* dan #*BeABetterMe*, yaitu *Learning Culture Campaign* perusahaan dalam menciptakan inisiatif dan budaya dimana semua karyawan bertanggung jawab atas pengembangan dirinya dan memiliki keinginan secara aktif dan berkelanjutan dalam meningkatkan kompetensi dan kapabilitas diri masing-masing untuk ikut mendukung strategi perusahaan.

Secara keseluruhan, pada tahun 2022, rata-rata jumlah jam pelatihan yang diselenggarakan Bank mencapai lebih dari 48 jam per karyawan dan sebanyak 98% dari populasi karyawan telah memperoleh kesempatan pelatihan dengan biaya total pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp 76.8 miliar. Realisasi data pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2022 yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi di Maybank Indonesia tercermin dalam tabel sebagai berikut:

Jenis Pendidikan dan Pelatihan	2022		2021		2020	
	Batch	Jumlah Peserta	Batch	Jumlah Peserta	Batch	Jumlah Peserta
Program Teknikal						
<i>Banking Skills (Treasury, Compliance, Audit, Operation, Service Quality)</i>	326	13.067	258	12.162	121	7.051
<i>Credit Skills</i>	47	790	56	1.733	38	1.409
<i>Sales & Consumers</i>	105	3.698	113	4.692	129	6.230
<i>Technical – Non Banking Skills</i>	176	6.508	169	6.270	29	2.296
<i>Leadership & Soft skills</i>	102	3.287	151	10.297	75	8.250
<i>Induction Program</i>	36	757	70	718	60	597
Program Terintegrasi						
<i>Privilege Banking Program</i>	5	135	3	65	2	64
<i>Talenta Service</i>	5	219	3	100	1	50
<i>Management Development Program RSME</i>	3	73	2	48	2	54

Jenis Pendidikan dan Pelatihan	2022		2021		2020	
	Batch	Jumlah Peserta	Batch	Jumlah Peserta	Batch	Jumlah Peserta
Management Development Program Mortgage	2	48				
Management Development Progra Lending (SME+, BB, GB)	1	23	-	-	-	-
Management Development Program (for Operation)	1	25	1	26	-	-
Relationship Management Development Program (RMDP)	1	17	1	15	-	-
Information Technology Development Program (ITDP)	1	28	1	15	-	-
Digital Management Development Program (DMPD)	1	15	1	15	-	-
Program Sertifikasi						
Sertifikasi Manajemen Risiko	-	2.078	-	2.139	-	2.125
Sertifikasi Reksa Dana (Waperd)	-	964	-	445	-	416
Sertifikasi AAJI	-	373	-	408	-	430
Treasury	-	48	-	-	-	-

No	E-learning	Completion (%)
1	Operational Risk Management	100%
2	Code of Conduct	100%
3	KYC /APU PPT	100%
4	Information Security Awareness	100%
5	Core Value TIGER	100%
6	Bussiness Continuity Management	99%
7	Lean e-Learning	99%
8	Information Risk Management	99%

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN TAHUN 2022

Pada tahun 2022, dengan masih berlangsungnya situasi pandemi COVID19, Bank masih melakukan pelatihan secara daring yang seiring dengan penerapan *Working From Home* bagi sebagian karyawan Bank. Meski demikian, Bank terus melakukan upaya terbaik dalam mengelola dana pendidikan dengan tetap meningkatkan kapabilitas dan transfer pengetahuan kepada karyawan baik melalui metode *daring*, *hybrid*, maupun *digital platform* yang memberikan akses untuk karyawan dapat belajar secara mandiri.

Sebelum kuartal IV tahun 2022, Bank berfokus pada implementasi pelatihan melalui kelas daring dan berbagai digital platform baru yang Bank gunakan untuk membantu pembelajaran lebih menarik dan efektif. Namun, menimbang level Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang ditiadakan, maka Bank mulai melakukan kegiatan pelatihan secara tatap muka. Dengan demikian, biaya pelatihan sudah relatif lebih banyak dialokasikan untuk kegiatan tatap muka yang mengakibatkan lebih tingginya realisasi biaya pelatihan di kuartal IV 2022 dibandingkan dengan rencana yang dibuat Bank sebelumnya.

Biaya Pendidikan & Pelatihan Karyawan	2022	2021	2020
Rasio	3,32%	2,85%	3,07%
Jumlah	Rp 76,86 miliar	Rp 63,30 miliar	Rp 65,38 miliar



PROFIL DAN DEMOGRAFI SDM

Jumlah karyawan Maybank Indonesia tercatat sebanyak 6.922 orang. Jumlah karyawan Maybank Indonesia turut memperhitungkan perkembangan bisnis serta kebutuhan operasional dari sisi kuantitas dan kualitas.

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi

Uraian	2022	2021	2020	2019
Wakil Presiden Eksekutif	8	10	10	11
Wakil Presiden Senior	81	77	78	66
Wakil Presiden	321	289	249	211
Asisten Wakil Presiden	479	435	406	370
Manajer Senior	751	736	717	699
Manajer	1.276	1.177	1.130	1,114
Asisten Manajer	3.106	3.043	3.156	3,156
Staf	726	854	977	1,247
Non Staf	174	182	164	174
TOTAL	6.922	6.803	6.887	7,048

Jumlah Karyawan berdasarkan Direktorat

Uraian	2022	2021	2020	2019
Community Financial Services	498	497	535	583
Finance	179	180	186	187
Global Banking	160	139	138	146
Human Capital	300	177	129	189
Information Technology	320	252	-	-
Legal, Compl, Corp Sectry & Anti Fraud	106	94	94	86
Operations	1.029	1.012	1.033	1,086
Risk Management	450	446	438	461
Under President Director	3.880	4.006	4.334	4,310
TOTAL	6.922	6.803	6.887	7,048

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender

Uraian	2022	2021	2020	2019
Pria	3.105	3.042	3.020	3,093
Wanita	3.817	3.761	3.867	3,955
TOTAL	6.922	6.803	6.887	7,048

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Uraian	2022	2021	2020	2019
Doktor/S3	-	-	1	2
Pasca Sarjana/S2	379	352	287	277
Sarjana/S1	5.342	5.216	5.128	5.215
Diploma (D1, D2, D3, D4)	803	834	951	1.000
SMA dan setingkat	397	399	513	546
SMP dan setingkat	1	2	7	7
SD dan setingkat	-	-	-	1
TOTAL	6.922	6.803	6.887	7.048

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Uraian	2022	2021	2020	2019
Permanen	6.509	6.597	6.653	6.582
Non Permanen	413	206	234	466
TOTAL	6.922	6.803	6.887	7.048

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

Uraian	2022	2021	2020	2019
17-25	333	237	97	672
26-30	1.268	1.318	1.270	1.668
31-35	1.564	1.613	1.652	1.486
36-40	1.334	1.239	1.260	1.037
41-45	871	847	887	779
46-50	698	766	818	873
>50	854	783	903	533
TOTAL	6.922	6.803	6.887	7.048



Jumlah Karyawan berdasarkan Masa Kerja

Uraian	2022	2021	2020	2019
Kurang dari 1 tahun	1.210	875	656	1.017
1 - < 3 tahun	1.028	1.236	1.612	1.408
3 - < 5 tahun	964	888	647	655
5 - < 10 tahun	1.166	1.285	1.444	1.581
10 - < 15 tahun	872	806	695	441
15 - < 20 tahun	476	475	498	553
20 tahun ke atas	1.206	1.238	1.335	1.393
TOTAL	6.922	6.803	6.887	7.048

REWARD RIGHT

Secara konsisten, Maybank Indonesia mengedepankan filosofi *Total Rewards*. Filosofi tersebut merupakan pendekatan holistik dalam memberikan kompensasi kepada karyawan dalam bentuk finansial maupun non-finansial, yang mencakup pemberian kompensasi tetap maupun tidak tetap untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Filosofi *Total Rewards* mengintegrasikan setiap komponen *reward* yang selaras dengan kultur dan nilai-nilai Bank untuk menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan untuk mencapai kinerja bisnis yang diharapkan. Penerapan filosofi *Total Rewards* didasarkan pada prinsip 3P, yaitu *position* (jabatan), *performance* (kinerja), dan *person* (kompetensi individu) dengan asas kesetaraan untuk pemberian remunerasi yang adil dan kompetitif. Untuk memastikan remunerasi yang kompetitif, Bank turut berpartisipasi dalam survei *market* yang diselenggarakan oleh konsultan yang kompeten dan ternama.

Sejalan dengan upaya memperkuat budaya berbasis kinerja (*performance-based culture*), maka Bank menekankan kebijakan remunerasi berbasis kinerja (*performance-based remuneration strategy*), dimana kompensasi tidak tetap yang diterima karyawan akan sangat dipengaruhi oleh kontribusi dan kinerjanya, dengan memperhatikan kinerja dan kemampuan Bank. Adapun target Bank untuk *annual total cash* yang diterima *talent* berada di atas median market, dimana di dalamnya terdapat kompensasi tetap serta kompensasi tidak tetap, seperti bonus kinerja atau *Sales Incentive Plan* (SIP) bagi karyawan *sales*.

Dalam upaya meningkatkan retensi dan *engagement* karyawan yang selaras dengan spirit *Humanizing Financial Services*, dimana Bank turut mengedepankan kehidupan keluarga, Bank berupaya untuk memberikan *benefit* yang kompetitif selain gaji pokok dan bonus yang dapat dinikmati oleh semua karyawan seperti program kesehatan, dana pensiun, hari cuti tahunan maupun cuti khusus yang beragam serta pinjaman karyawan dengan suku bunga khusus yang menarik. Di tahun 2022 ini, Bank juga kembali menekankan pentingnya kesehatan karyawan dan mengadakan *healthy reward program* bekerja sama dengan pihak ketiga

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Bank meyakini bahwa hubungan industrial yang harmonis dan suasana kerja yang kondusif merupakan pilar penting dalam upaya mendukung keberlangsungan usaha Bank dan mencapai produktivitas kerja. Sebagai upaya mempertahankan suasana kerja dan hubungan industrial yang harmonis maka Bank telah menyusun dan melaksanakan berbagai program dan aktivitas guna mendukung hal tersebut, dengan menekankan pada kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank memastikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan telah dipatuhi dan diadaptasi dalam ketentuan atau kebijakan internal Bank. Selain itu kepatuhan hukum, *mutual understanding* di antara seluruh *stakeholder* juga menjadi fokus dari Bank yang dibangun melalui komunikasi dua arah antara Bank dan Karyawan sehingga menjadi aktivitas yang rutin dilakukan.

Salah satu aktivitas dalam program komunikasi dua arah tersebut yaitu dengan melibatkan peran dari Serikat Pekerja yang ada di lingkungan Bank. Serikat Pekerja diyakini merupakan mitra kerja yang strategis dalam usaha mempertahankan hubungan industrial yang harmonis dan tercapainya produktivitas kerja. Budaya *partnership* yang berlandaskan *mutual trust* antara Bank dan Serikat Pekerja akan terus dibangun secara berkesinambungan.

Berikut berbagai inisiatif yang dilakukan oleh Bank dalam rangka meningkatkan *mutual understanding* dan *mutual trust* dengan karyawan dan Serikat Pekerja:

- Meningkatkan efektivitas media komunikasi yang tersedia bagi karyawan dalam menyampaikan aspirasi, ide, pendapat dan saran yang membangun bagi Bank.
- Program-program edukasi dan sharing secara regular baik terkait dengan ketentuan ketenagakerjaan ataupun topik lainnya yang mendukung peningkatan pengetahuan dan kompetensi karyawan
- Pendekatan formal dan informal dengan Serikat Pekerja melalui media komunikasi bipartit maupun diskusi interaktif lainnya
- Penyediaan fasilitas dan sarana yang mendukung terlaksananya program organisasi bagi Serikat Pekerja
- Pemberian dispensasi kegiatan organisasi dan bantuan pemotongan upah/gaji untuk iuran keanggotaan
- Kemitraan dalam penyelesaian perselisihan hubungan industrial sesuai ketentuan yang berlaku dan *best possible manner*.

Bank juga senantiasa membangun hubungan positif dengan Pihak Pemerintah (Regulator) melalui komunikasi yang intensif dan menjadikan agenda dari Pemerintah sebagai prioritas dalam upaya mendapatkan informasi terkini mengenai penerapan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hubungan yang baik dengan Pemerintah juga berkontribusi pada penyelenggaraan hubungan industrial yang harmonis di lingkungan Bank.

PENSIUN DAN PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA

Dalam hal prosedur pengakhiran hubungan kerja, dalam implementasinya PT Bank Maybank Indonesia senantiasa berpedoman terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan internal perusahaan serta mengedepankan prinsip *best possible manner* dengan membangun komunikasi dua arah dengan karyawan. Diharapkan dengan hal ini, kepentingan kedua belah pihak tetap seimbang dan perselisihan hubungan industrial dapat diminimalisir. Kebijakan usia pensiun telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama termasuk dalam hal prosedur berakhirnya hubungan kerja atas dasar pensiun. Selain itu, guna rangka mempersiapkan karyawan yang akan memasuki masa purna bakti, Bank menyelenggarakan program-program pelatihan Masa Persiapan Purna Bakti yang bertujuan untuk mempersiapkan mental dan memberikan pengetahuan serta motivasi kepada karyawan untuk menghadapi aktivitas sehari-hari ketika pensiun. Dan sejak tahun 2021 ini, Bank secara khusus menyelenggarakan kegiatan apresiasi kepada para karyawan yang telah memasuki usia purna bakti sekaligus perhatian Bank atas dedikasi dan loyalitas bagi karyawan yang telah pensiun.

ENGAGEMENT KARYAWAN (CULTURE AND ENGAGEMENT)

Karyawan adalah aset terbesar bagi Maybank Indonesia, merupakan bagian yang terpenting dalam perusahaan. Hal inilah yang menjadi prinsip dan landasan bagi perusahaan untuk mengembangkan kapabilitas karyawan sebagai bagian dari aset perusahaan yang paling berharga. Maybank Indonesia selalu berupaya untuk menjawab dan memenuhi kebutuhan karyawan dengan mengedepankan keseimbangan antara produktivitas kerja dan kehidupan personal karyawan (*work-life balance*). Untuk dapat menjadi “A Great Place to Work for”, perusahaan telah memfokuskan kepada 4 pilar yaitu; *Elevating Health Program*, *Elevating Mental Health Support*, *Elevating A Positive Workplace Environment*, and *Elevating Reward Right Program*.

Inisiatif yang dilakukan dari pilar *Elevating Health Program*, perusahaan mengadakan program “Health Talk” dengan konsep webinar untuk menambah pengetahuan dan memberikan pemahaman kepada karyawan tentang kesehatan/pola hidup sehat, di mana para praktisi kesehatan yang diundang, memberikan pengajaran sesuai dengan spesialisasinya. Maybank Indonesia juga memberikan fasilitas bagi karyawan untuk berolahraga setiap minggunya baik di kantor pusat maupun kantor cabang dimana karyawan dapat melakukan berbagai “Aktivitas Olahraga” secara virtual. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun rasa kebersamaan antar karyawan, mendukung pola hidup sehat serta mengkomunikasikan terkait pentingnya menjaga kesehatan fisik karyawan. Walaupun kegiatan olahraga masih dianjurkan untuk dilakukan secara *virtual*, kegiatan *virtual sport* ini dapat meningkatkan *engagement* antar karyawan. Selain itu, Maybank Indonesia juga mendukung partisipasi karyawan dalam berbagai kegiatan kompetisi olahraga eksternal di penghujung tahun, seperti Porsebank di beberapa regional maupun Liga Jasa Keuangan (LJK), dimana tim Basket Maybank Indonesia meraih peringkat ke 4 divisi 3 di LJK.

Sebagai komitmen Maybank Indonesia untuk turut memberikan dukungan pada aspek kesehatan mental karyawan sesuai dengan pilar kedua *Elevating Mental Health Support*, maka Perusahaan kembali mengadakan konsultasi psikologis dengan pihak Profesional melalui program “Meet My Psychologist”. Selain itu perusahaan juga melakukan sertifikasi dan serangkaian pembekalan yang sejalan dengan program Maybank Group kepada beberapa karyawan untuk menjadi *Mental Health First Aider* (MHFA). MHFA yang telah tersertifikasi ditujukan untuk membantu karyawan lain yang memiliki isu kesehatan mental baik berkaitan dengan pekerjaan maupun persoalan pribadi melalui asistensi sederhana berupa konseling. Selain itu, agar para Maybanker dapat terus berpikir positif dan saling mendukung, kami menanamkan budaya positif melalui “Empowering Message” yang dibangun untuk membuat karyawan terus berpikir positif dan tetap optimis melalui film/video pendek, *podcast* pesan/notifikasi motivasi, *playbook*, poster, dan program lainnya yang dibuat secara kreatif dan menarik serta memudahkan karyawan untuk mendapatkan pesan langsung dari manajemen.



Dari Pilar *Elevating A Positive Workplace Environment*, kami mengembangkan berbagai kegiatan yang mempromosikan *Work-Life Balance* seperti *Virtual Hapy Hour* dan beberapa *thematic event & challenge* yang dapat digunakan sebagai sarana edutainment bagi seluruh karyawan. Selain itu bagi karyawan di *Head Office* dan area Jakarta yang memiliki ketertarikan untuk mengembangkan minat bakatnya dalam Paduan Suara, Perusahaan memfasilitasi dalam kegiatan Maybank *Choir*, yang tidak hanya berlatih rutin sebagai *choir*, namun juga berpartisipasi dalam acara internal dan kompetisi *choir* dengan pihak eksternal.

Berbagai inisiatif yang telah dilakukan untuk memperkuat *core values* TIGER terus difokuskan pada pengembangan dan pembangunan tim kepemimpinan yang kuat, menanamkan budaya kinerja tinggi, dan menciptakan peluang untuk pengembangan dan pertumbuhan baik secara pribadi maupun profesional. Pentingnya budaya *coaching* dan komunikasi *one-on-one* antara karyawan, manajer lini, dan Direksi, merupakan bentuk dari penerapan pilar *Elevating Reward Right Program*. Kegiatan ini mengajak Direksi melakukan kegiatan *sharing* yang dinamakan dengan *Martabak for Maybankers*, yang melibatkan karyawan di kantor pusat maupun cabang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada karyawan dalam berinteraksi secara langsung dengan Direksi dan mengajak karyawan untuk memahami strategi Bank, khususnya M25+ Goals. Di samping itu, sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan yang berprestasi dan berkontribusi baik untuk perusahaan dan kebermanfaatannya untuk lingkungan masyarakat, Bank memberikan penghargaan *Best Employee Awards* yang diberikan atas pencapaian dan kontribusi luar biasa dan kinerja karyawan yang sejalan dengan *core values* TIGER dan SEARCH Competencies, serta telah berkontribusi secara positif di bidang Pemberdayaan Masyarakat, terbagi dalam 4 kategori, yaitu *Best Manager*, *Best Executive*, *Best Non-Executive* dan *Young Maybankers*. Penghargaan ini diberikan agar karyawan dapat terus meningkatkan motivasi untuk terus memberikan kontribusi terbaik kepada Perusahaan.

Maybank Indonesia terus menerus berkomitmen untuk mencanangkan strategi dan program-program terbaik bagi karyawan yang selaras dengan peningkatan engagement karyawan, terutama di tengah pandemi COVID-19 saat ini yang begitu banyak keterbatasan, perusahaan menerapkan *Agile Mindset* serta *Collaborative* dalam berinovasi dan berkreasi merumuskan setiap inisiatif mendorong keterlibatan Maybankers untuk terus meningkatkan "*sense of belonging*" dari setiap karyawan.

PENGENDALIAN TINGKAT TURNOVER KARYAWAN

Tahun 2022 masih merupakan masa pandemi COVID-19 bagi Bank, di mana Bank tetap melakukan pengendalian jumlah *turnover* karyawan pada angka 8,4% (lebih tinggi 1,7% dibandingkan tahun sebelumnya). Hal ini tidak terelakan bagi Bank, di mana kondisi *talent* yang sangat kompetitif dan juga adanya kompetisi dengan industri lainnya seperti *startup*, *challenger bank*, *fintech* dan/atau neobank.

Bank juga terus berupaya terhadap pengendalian *turnover* karyawan di antaranya:

- Menerapkan pola kerja *Work From Home* (WFH) sebagai *new way of working* yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan di tiap-tiap unit kerja agar terciptanya *worklife balance* dan salah satu upaya meningkatkan produktivitas karyawan.
- Melanjutkan berbagai pelatihan *e-learning channels* seperti webinar, serta virtual *learning festival*, *podcast* untuk memastikan program *training* dan pengembangan dapat terus berjalan dengan pengaturan kerja di masa pandemi.
- Berkesinambungan meningkatkan kualitas kepemimpinan khususnya bagi para manajer lini melalui beberapa program pengembangan seperti *Branch Manager Preparation Program* (BMPP), *Service Manager Preparation Program* (SMPP), *Area Service Operation Manager* (ASOM) *Preparation Program* (ASPM PP), *Area Branch Manager* (ABM) *Preparation Program* (ABM PP), *Banking Operation Successor Preparation Program* (BOSPP) dan *Frontliner Acceleration Program* (FAP).
- Menitikberatkan pada akselerasi kompensasi yang kompetitif dengan menyelaraskan kompetensi karyawan dan bobot pekerjaan (*job-person alignment*).
- Memprioritaskan kampanye *referral* program secara taktis guna mempercepat pemenuhan pada posisi yang *vacant*.
- Berkesinambungan dalam memberikan berbagai program di antaranya:
 - *Strategy* retensi melalui program retensi, perencanaan suksesi dan penawaran *total rewards* seperti *employee engagement initiatives*, melanjutkan program beasiswa untuk karyawan yang berprestasi/berbakat (*Talent*), *well being initiatives*, *employee benefits* (*housing loan*, *vehicle loan* dan sebagainya)
 - *Employee Engagement Programs* untuk memastikan lingkungan kerja yang nyaman, sehat dan produktif, seperti misalnya: *mobile works*, *program healthy life styles*, olah raga virtual, dan kegiatan karyawan lainnya
- Melanjutkan program-program pelatihan reguler untuk menjaring para talenta guna memenuhi beberapa posisi seperti Program *Talenta Service* untuk posisi pada *Customer Service* dan *Teller*, *Privilege Banking Program* (PBP) untuk posisi pada *Personal Financial Advisor* (PFA), *Management Development Program* (MDP) untuk posisi *Relationship Officer* (RO), *Information Technology Development Program* (ITDP) dan untuk menjaring talent-talenta muda dengan mengikuti program *Young Maybankers Program* (YMP)

PENGHARGAAN

Pada tahun 2022, Maybank Indonesia kembali menerima berbagai apresiasi berupa penghargaan terkait kinerja dalam pengelolaan dan pengembangan SDM. Penghargaan ini sekaligus menjadi wujud nyata apresiasi pihak eksternal dalam menilai keberhasilan Maybank Indonesia di bidang SDM. Penghargaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Human Capital on Resilience Award 2022 by First Indonesia (The Best HC based on Technology, The Best Employee Value & Performance, The Most resilience Company 2022, The Best Leadership Development Focus on HC).
2. Best Companies To Work For by HR Asia The Media (the only company in Indonesia received it for 7 consecutive years).
3. HR Excellence Award by Human Resources Online (terdiri dari Gold recognition for: HR Response to COVID-19, Talent Acquisition, HR Innovation, Graduate Recruitment & Development, HR Change Management; Silver recognition for: Flexibility Workforce, Use Tech in HR; dan Bronze recognition for: Best HR team, Total Reward Strategies).



RENCANA DAN STRATEGI TAHUN 2023

Adapun rencana pengembangan SDM Bank pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. **Akselerasi Pertumbuhan untuk Peningkatan Bank**
Memperkuat pengelolaan SDM untuk mengoptimalkan produktivitas karyawan dan semangat pertumbuhan dalam era *next normal*.
 - a. Melakukan revitalisasi organisasi secara berkesinambungan untuk memastikan model kerja yang optimal bagi pertumbuhan bisnis Bank, yang didukung dengan pemenuhan SDM secara strategis dengan memperhatikan komposisi tenaga kerja yang sesuai.
 - b. Memperkuat keterlibatan Pimpinan Unit Kerja, Pimpinan Cabang dan Manajer Lini sebagai penggerak produktivitas, memitigasi risiko operasional, serta mengelola SDM.
 - c. Mendorong produktivitas dengan memastikan pemenuhan kapabilitas dan kapasitas SDM secara optimal, dimana pengembangan *talent* difokuskan pada kompetensi, komitmen, dan kontribusi.
 - d. Menerapkan sistem penghargaan berbasis kinerja dan manajemen konsekuensi positif, didukung dengan upaya retensi karyawan secara proaktif di tengah persaingan SDM yang ketat.
 - e. Memaksimalkan metode pembelajaran *hybrid* dalam pengembangan SDM untuk memastikan dampak yang positif bagi pertumbuhan bisnis.
 - f. Mendorong inisiatif-inisiatif *engagement* untuk memperkuat rasa bangga karyawan sebagai *Maybanker* (*Proud to be Maybanker*), serta melibatkan para Pimpinan Unit Kerja, Pimpinan Cabang dan Manajer Lini dalam sesi-sesi *engagement* untuk memperkuat sinergi dan energi tim.



2. Kesiapan menghadapi M25 (*Future-Ready*)

- a. Menyelaraskan revitalisasi organisasi secara berkesinambungan untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi futurisasi, yang mencakup *workforce futurization*, *workplace futurization*, dan *workstyle futurization*.
- b. Mengembangkan kapabilitas SDM serta kesiapan dalam menghadapi futurisasi, termasuk akselerasi program pengembangan kompetensi dan perencanaan suksesi atas kapabilitas teknologi dan digital dalam rangka menciptakan *bionic workforce* sesuai kerangka kerja M25 *Unlimited Potential (M25UP)*.
- c. Mengoptimalkan pola kerja baru untuk menarik, mempertahankan dan menumbuhkan *engagement* bagi para karyawan, termasuk para *talent* generasi baru.
- d. Melanjutkan implementasi budaya inovasi dan perbaikan berkelanjutan di seluruh lini.
- e. Memperkuat transformasi digital SDM dengan pendekatan *customer centricity* untuk meningkatkan *employee experience*.

3. Keberlanjutan SDM

- a. Mengadopsi kultur dan kapabilitas *sustainability*, termasuk mendorong inisiatif-inisiatif keberlanjutan di Human Capital.
- b. Memastikan ketersediaan dan kesiapan para suksesor untuk pemenuhan posisi-posisi kritikal.
- c. Memastikan kesiapan SDM Bank melalui pelaksanaan perencanaan suksesi serta percepatan pengembangan bagi para *talent* yang menduduki posisi-posisi kritikal maupun para suksesornya untuk mengatasi gap kompetensi yang ada.
- d. Mengimplementasikan *knowledge management* secara lebih luas.
- e. Melanjutkan promosi dan pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)* dan budaya kepatuhan, termasuk juga aksi preventif maupun mitigasinya, sebagai bagian dari *Maybankers' way of life*.
- f. Memastikan kesiapan Bank serta SDM Bank untuk *milestone Employee Relations* berikutnya.
- g. Melanjutkan pelaksanaan rotasi pekerjaan wajib (*mandatory job rotation*).
- h. Mengutamakan pemenuhan program *training* dan sertifikasi wajib sebagai bagian dari standar kompetensi SDM Bank.

Teknologi **Informasi**

“

Maybank Indonesia melakukan transformasi Teknologi Informasi (TI) secara berkesinambungan dengan fokus pada pengembangan personel, penyempurnaan proses, pembaruan teknologi, serta peningkatan ketahanan *cyber security* untuk mendukung strategi bisnis Bank dan inovasi pengembangan *digital banking* serta meningkatkan kapabilitas dan kehandalan sistem TI.

”

Sebagai tindak lanjut atas rencana strategis TI Maybank Indonesia selama tahun 2022, Maybank Indonesia telah menjalankan strategi TI selaras dengan Visi Bank yaitu “*To Be Leading Financial Services Provider in Indonesia*”, yang memberikan nilai tambah dan mendorong pertumbuhan bisnis yang sehat dan *sustainable*. Bank juga terus berinovasi dan mengembangkan teknologi informasi yang berpusat pada nasabah dengan fokus pada aspek kenyamanan dan keamanan nasabah dalam bertransaksi.

Visi tersebut dituangkan ke dalam empat fokus utama dari Direktorat Teknologi Informasi dalam menjalankan transformasi teknologi selama tahun 2022, yaitu: Personel, Proses, Teknologi dan *Cyber Security*.

FOKUS UTAMA 2022

Personel

Pada tahun 2022, Maybank Indonesia telah melakukan penyesuaian struktur organisasi TI untuk memperkuat layanan dan peran dari fungsi TI kepada lini bisnis pengguna layanan TI termasuk kepada tim internal TI.

Dalam rangka mendukung strategi dan implementasi pengembangan TI, Maybank Indonesia terus melakukan peningkatan kompetensi serta meningkatkan produktivitas sumber daya manusia yang merupakan bagian terpenting dari kerangka tata kelola TI dan juga memegang peran sentral dalam peningkatan layanan TI. Upaya ini dilakukan melalui pelaksanaan program pelatihan untuk mengembangkan *softskill* maupun *hardskill* yang telah disusun dalam *training roadmap* sebagai bagian dari rencana strategis TI, termasuk pemberian sertifikasi berstandar internasional.



Maybank Indonesia menyelenggarakan program pembekalan untuk *fresh graduate* (ITDP) secara berkelanjutan dan komprehensif sebagai komitmen Bank dalam mendukung pengembangan talenta muda untuk menghasilkan pemimpin-pemimpin TI yang handal dan berintegritas dengan nilai-nilai T.I.G.E.R (*Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency, Relationship Building*). Program ITDP dijalankan dengan tujuan membentuk sumber daya manusia yang handal dan mampu bersaing di era industri 4.0.

Proses

Maybank Indonesia secara berkelanjutan melakukan penerbitan serta pembaruan prosedur dan kebijakan TI untuk memastikan kecukupan dan kualitas panduan proses kerja TI yang selaras dengan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku, juga beradaptasi dengan metodologi dan *best practice* standar internasional. Penyegaran dan sosialisasi diberikan secara berkala kepada semua staff TI untuk meningkatkan pemahaman dan budaya kerja yang mematuhi prosedur dan kebijakan yang berlaku.

Maybank Indonesia akan terus menjalankan prinsip kehati-hatian terhadap penerapan teknologi dengan meningkatkan kedisiplinan staff TI melalui forum telah yang dibentuk, antara lain:

- Forum arsitektur TI untuk memastikan pengembangan dan implementasi perangkat lunak, mengikuti standar terbaik yang sudah ditetapkan oleh Bank.
- Forum manajemen perubahan untuk memastikan semua implementasi sistem melalui proses persetujuan dan eskalasi yang tepat.
- *Patch Management Forum* yang bertujuan untuk melakukan perbaikan terhadap kerentanan yang muncul sebagai konsekuensi penggunaan teknologi dan sistem oleh Bank. Forum ini akan memastikan *patch* pada semua sistem dan perangkat kerja karyawan selalu terkini.

Teknologi dan Cyber Security

Proses pengamanan TI melekat pada masing-masing proses secara *end to end*, mulai dari perencanaan, pengembangan, hingga pengelolaan operasional TI. Tata kelola pengamanan TI berfokus pada area *governance & awareness, protection, dan operation* yang meliputi *security policy, security organization & awareness, endpoint security, network security, application security, data security, infrastructure security*, serta aktivitas *detection, response & recovery* atas *security event* dan insiden keamanan. Maybank Indonesia menyadari perlunya memastikan transaksi dan data tetap aman. Oleh karena itu, TI Maybank Indonesia diperkuat dengan *Chief Information Security Office (CISO)* sebagai unit kerja khusus yang mengelola keamanan TI pada aspek *technology risk*.

Selain itu untuk memperkuat infrastruktur teknologi informasi Bank dalam menghadapi tantangan keamanan siber serta mendukung proses bisnis, pada periode tahun 2022, Bank telah mengimplementasikan beberapa teknologi keamanan seperti *Deep Security, Source Code Analyzer, FireEye NX, Endpoint Hard Disk Encryption* dan *Firewall*. Di sisi infrastruktur teknologi informasi, Bank juga telah melakukan beberapa modernisasi terhadap perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) seperti *upgrade software M2E, sistem LOS, Direct Debit, Medallion, VMWare*, dan sebagainya.

Mengingat tantangan keamanan siber dan kebutuhan bisnis yang terus berkembang, Maybank Indonesia secara konsisten melakukan peningkatan kapasitas dan modernisasi infrastruktur teknologi termasuk keamanan informasi, serta secara konsisten meningkatkan kemampuan untuk dapat beradaptasi dengan teknologi terbaru. Direksi dan Dewan Komisaris Bank terus berperan aktif memastikan strategi dan rencana pengembangan TI berjalan sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan. Maybank Indonesia secara reguler telah mengadakan dan terus mengharapkan diadakannya pertemuan rutin dengan tim OJK untuk memberikan informasi mengenai perkembangan infrastruktur dan sistem TI.

Untuk mendukung hal tersebut, Maybank Indonesia telah dan akan tetap melakukan hal-hal sebagai berikut: 1. Pengembangan aplikasi M2U, M2E, API dan aplikasi pendukung digital lainnya.

2. Pengembangan terkait dengan laporan *regulatory* dan fungsi pendukung lainnya, seperti BI-Fast, dan lain-lain
3. Peremajaan Perangkat Lunak dan Perangkat Keras seperti core Banking, switching, K+, ATM, dan lain-lain.
4. Peningkatan Keamanan Siber seperti *Privileged Access Management*, *network visibility*, *refreshment firewall*, penambahan *tools endpoint harddisk encryption*, penggantian *tools SIEM* yang saat ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan *detection* dan *response*, dan lain-lain.

Adapun total investasi yang telah dikeluarkan untuk pengembangan TI Maybank Indonesia selama tahun 2022 mencapai lebih dari Rp381 miliar.

PENERAPAN TATA KELOLA TI

Dalam menjalankan tata kelola TI (*IT Governance*) yang baik, Maybank Indonesia telah melakukan hal-hal berikut ini selama tahun 2022:

1. Penilaian risiko TI
Dalam upaya memitigasi risiko yang timbul atas penyelenggaraan TI, Bank secara konsisten telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko secara efektif antara lain, melalui RCSA (*Risk Control Self-Assessment*) dan KRI (*Key Risk Indicator*) berdasarkan kebijakan manajemen risiko TI yang berlaku. Maybank Indonesia juga secara berkelanjutan melakukan penilaian risiko terhadap pengembangan TI yang bersifat kritis dan memastikan semua risiko telah termitigasi dalam tingkat risiko yang dapat diterima. Pelaporan terkait dengan risiko-risiko TI telah disampaikan kepada manajemen Bank sebagai bentuk pemantauan dan pengawasan risiko.
2. Rencana pemulihan bencana dan uji coba
Untuk menjaga kontinuitas layanan dan operasional TI perbankan pada saat terjadi kondisi bencana. Bank telah menyediakan infrastruktur pemulihan bencana (*Disaster Recovery/DR*) yang mampu menjalankan semua layanan perbankan yang kritis pada saat sistem TI di pusat data utama tidak berfungsi. Uji coba atas rencana pemulihan bencana telah dilakukan secara berkala sesuai hasil analisis dampak bisnis (*business impact analysis*) dimana pelaksanaannya telah mewakili seluruh infrastruktur dan sistem yang kritis serta melibatkan pengguna TI.

RENCANA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2023

Sejalan dengan rencana bisnis dalam memperkuat produk dan layanan yang telah ada serta rencana-rencana transformasi kedepannya untuk memperluas cakupan ekosistem, maka rencana Maybank Indonesia pada tahun 2023 akan melanjutkan penguatan di sisi teknologi guna mendukung tercapainya tujuan bisnis Bank. Maybank Indonesia mengelompokkan strategi penguatan teknologi ke dalam 2 kategori, yaitu: *Business Alignment & Enabler* dan *Modernization*.

Rencana strategis TI akan berfokus pada *connectivity*, *improve on infrastructure*, *leveraging business process for productivity and efficiencies*, and *improving the working environment*. Maybank Indonesia pada tahun 2023 akan terus mendukung fokus tersebut serta memastikan stabilitas sistem terjaga dengan baik. Untuk mendukung fokus tersebut, Bank akan terus menerapkan teknologi terbaru, dengan menjalankan strategi modernisasi *Core Banking*, *Switching* dan sebagainya. Peremajaan teknologi infrastruktur tersebut untuk memastikan sistem Bank selalu tersedia dalam melayani nasabah selama 24/7.

Maybank Indonesia akan melakukan peremajaan sekaligus melakukan peningkatan kapasitas sistem *Core Banking* yang merupakan *backbone* layanan di Maybank Indonesia, guna mengakomodir inovasi layanan Bank di masa depan. Sementara itu Bank akan melakukan peremajaan pada sistem *Switching* dengan mengadopsi teknologi terbaru yang dapat mendukung *micro services*, API dan dapat meningkatkan kapabilitas sebagai *payment hub*.

Maybank Indonesia juga akan terus melakukan digitalisasi untuk mendukung terciptanya ekosistem digital, meningkatkan proses, kualitas produk dan layanan, serta memberikan *customer experience* dan keamanan yang lebih baik dalam bertransaksi. Bank juga akan melakukan sejumlah otomasi dan penyederhanaan proses guna menciptakan proses operasional yang cepat sehingga dapat meningkatkan *customer satisfaction*.



Pemasaran dan Jaringan

“

Maybank Indonesia berkomitmen untuk selalu memperkuat jaringan distribusi Kantor Cabang dan Regional. Komitmen ini dilakukan dalam rangka memberikan layanan perbankan terbaik, dan mendukung pengembangan komunitas bisnis dan masyarakat di sekitar untuk terus mendorong pertumbuhan perekonomian di berbagai wilayah.

”

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran 2022

Tahun 2022 merupakan tahun perbaikan dimana situasi pandemi di Tanah Air konsisten membaik serta terus menguatnya perkembangan ekonomi Indonesia sejak Triwulan III 2022.

Selain itu, masyarakat Indonesia pun semakin terbiasa hidup dalam Adaptasi Kebiasaan Baru, terutama perihal digitalisasi berbagai kegiatan yang memberi banyak kemajuan bagi kehidupan selama pandemi.

Tak heran bahwa kebutuhan masyarakat Indonesia semakin berkembang dan beragam. Maybank Indonesia berusaha menangkap fenomena tersebut dan berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat lewat pendekatan “*micro-segmentation*” karena Maybank Indonesia yakin setiap nasabah memiliki kebutuhan yang berbeda-beda dan bertekad

untuk mengedepankan kebutuhan nasabah serta berupaya menyediakan solusi untuk kebutuhan dari masing-masing segmentasi konsumen.

Platform digital menjadi salah satu kanal dalam mengkomunikasikan produk dan jasa yang Maybank Indonesia miliki, walaupun komunikasi dengan media konvensional tetap dilakukan di Semester I 2022. Hal ini dilakukan dalam rangka membangun *awareness* yang baik di pasar.

Pada Semester II 2022, sejalan dengan pulihnya keadaan pandemi, Maybank Indonesia mulai aktif untuk melakukan aktivasi *brand* secara *offline* dengan menghadirkan kembali *event* Maybank Marathon secara *offline* di Bali setelah 2 tahun (2020 & 2021) diselenggarakan secara virtual melalui Maybank Marathon Anywhere.

Serangkaian *roadshow* ke beberapa kota besar dan kegiatan kemitraan dengan komunitas juga dilakukan dalam kegiatan peluncuran Fitur 360 Digital Wealth pada M2U Id App.

Secara keseluruhan, M2U ID App menjadi kanal yang difokuskan untuk akuisisi nasabah baru dan melayani kebutuhan transaksi finansial semua nasabah Bank.

Guna meningkatkan transaksi finansial, loyalitas nasabah dan menarik nasabah baru, program undian hadiah My Happy & Lucky Bank dilaksanakan kembali pada tahun 2022. M2U ID App juga melengkapi kebutuhan nasabah dengan memperkenalkan fitur 360 Digital Wealth yang membantu nasabah Bank untuk mengatur portofolio aset dan pinjaman, wujudkan tujuan dengan atur rencana keuangan serta mengelola pengeluaran.

Rencana dan Strategi Pemasaran 2023

Pada tahun 2023, Maybank Indonesia akan melakukan sejumlah langkah strategis pemasaran sebagai berikut:

Di tahun 2023, Maybank Indonesia akan mengintegrasikan layanan melalui kolaborasi antar entitas Maybank di Indonesia melalui strategi Go-To-Market untuk memberikan solusi yang solid bagi nasabah. Ini juga merupakan salah satu upaya menunjukkan kebesaran dan juga kredibilitas Maybank di Indonesia dengan mengkomunikasikan Maybank sebagai badan terpercaya yang memiliki berbagai solusi untuk berbagai kebutuhan di semua mikro segmen konsumen.

Pendekatan dari segi *micro-segmentation* akan tetap dilanjutkan sebagai strategi untuk akuisisi nasabah baru dengan mengedepankan solusi untuk kebutuhan dari masing-masing segmentasi, khususnya segmentasi *Young Professional* dan *Young Family*. Untuk meningkatkan keaktifan nasabah *existing*, pendekatan *hyperpersonalization* juga diterapkan agar solusi yang ditawarkan menjadi semakin sesuai dengan kebutuhan dan gaya hidup nasabah.

Menyesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan digitalisasi yang pesat, kanal digital tetap akan digunakan untuk menjaga kehadiran Maybank secara *online* dan juga kembali mengencarkan kegiatan/aktivasi secara *offline* dengan berbagai rangkaian *event* yang menarik dan sesuai kebutuhan nasabah.

PENGEMBANGAN JARINGAN KANTOR

Strategi dan Inisiatif 2022

Maybank Indonesia berkomitmen untuk selalu memperkuat jaringan distribusi Kantor Cabang dan Regional. Komitmen ini dilakukan dalam rangka memberikan layanan perbankan terbaik, dan mendukung pengembangan komunitas bisnis dan masyarakat di sekitar untuk terus mendorong pertumbuhan perekonomian di berbagai wilayah.

Pada tahun 2022, Bank terus fokus mengoptimalkan jumlah jaringan cabang yang dimiliki dengan memaksimalkan seluruh potensi yang dimiliki oleh masing-masing kantor. Seluruh Cabang diberdayakan untuk dapat memberikan layanan terbaik bagi nasabah maupun kontribusinya bagi pertumbuhan bisnis Perusahaan. Setiap kantor didorong untuk memiliki produktivitas yang tinggi salah satunya dengan mengeksplorasi seluruh potensi lokasi sekitar guna memberikan layanan perbankan terbaik dan mendukung pengembangan komunitas bisnis maupun masyarakat setempat.



Selama kurun waktu tersebut, Bank juga melakukan pemindahan alamat/relokasi bagi beberapa kantor yang kinerjanya belum optimal yang mana hal ini telah dikaji dari berbagai aspek secara komprehensif. Pada masa mendatang, bagi kantor yang direlokasi akan mampu memperbaiki pencapaiannya karena didukung dengan potensi bisnis yang lebih baik.

Terkait dengan relokasi di atas, Bank juga telah menuntaskan pembangunan beberapa kantor yang memberikan kebanggaan tersendiri karena Bank berhasil melakukan pembangunan dengan konsep yang berbeda:

1. KC Sukabumi dan KC Kota (Jakarta) dibangun dengan tema *art-deco*.
2. KC Bandar Lampung dibangun dengan memadukan tema *heritage* dan modern.
3. KC Surabaya dipugar dengan tema *heritage*, yaitu mempertahankan desain asli dari gedung tersebut sehingga tidak menghilangkan sejarah bangunan peninggalan Belanda.

Dalam setiap pembangunan gedung baru, Bank mengimplementasikan desain yang simple, *clean* dan terbuka yang diharapkan dapat memberikan kenyamanan dan pengalaman yang berbeda yang dirasakan oleh nasabah ketika mengunjungi kantor cabang. Begitu juga untuk area kerja karyawan, Bank mengimplementasikan tema *industrial*, seperti *open space* tanpa sekat penuh untuk mempermudah koordinasi dalam pekerjaan, *open ceiling* tanpa plafond yang meng-*ekspos* instalasi *mechanical*, *electrical* dan *plumbing* sehingga bisa memberikan suasana lingkungan kerja yang baru bagi karyawan.

Jumlah Jaringan Kantor Maybank Indonesia

Hingga dengan 31 Desember 2022, Maybank Indonesia memiliki 1 Kantor Pusat Non Operasional, 10 Kantor Wilayah, 79 Kantor Cabang Utama, 245 Kantor Cabang Pembantu dan untuk pelayanan mikro Bank memiliki 1 Kantor Cabang Pembantu Mikro.

Dalam rangka memberikan pelayanan menyeluruh terutama di daerah yang sulit terjangkau, Bank didukung dengan 22 unit Mobil Kas Keliling. Sedangkan untuk layanan perbankan berbasis Syariah, Bank memiliki 19 Kantor Cabang Syariah, 2 Kantor Cabang Pembantu Syariah dan 347 Layanan Syariah. Untuk layanan bank di luar negeri Bank juga memiliki 1 Kantor Cabang Luar Negeri yaitu KC Mumbai.

Rencana dan Strategi Ekspansi Jaringan Cabang 2023 Jaringan kantor cabang merupakan salah satu faktor kunci kesuksesan Bank dalam menghadapi tantangan di masa mendatang dengan tetap memperhatikan segmentasi pasar di setiap kota/area, pemilihan lokasi yang strategis, strategi penjualan, sumber daya dan produktivitas, efisiensi biaya dan proses operasional. Pada tahun 2023, Maybank Indonesia masih akan melanjutkan strategi sebelumnya yaitu pengembangan/ ekspansi secara terbatas dengan fokus memberdayakan keberadaan kantor yang sudah ada yang diimbangi dengan peningkatan pelayanan dari sisi digital. Maybank Indonesia juga secara berkesinambungan melakukan kajian lebih mendalam terkait kesesuaian distribusi kantor dengan potensi pasar. Kemudian, Bank akan melakukan pemindahan alamat dan optimalisasi kantor yang dilakukan secara matang dengan mempertimbangkan berbagai faktor demi mendukung pertumbuhan Bank.

Bank juga akan melanjutkan *branch transformation* di beberapa kantor cabang di tahun 2023 selaras dengan kemajuan teknologi, yakni dengan menyediakan area *Self Service Terminal* (SST) yang memudahkan nasabah dapat melakukan transaksi secara digital dan mandiri.

Operasional dan Layanan Nasabah



Operasional

Dengan dicanangkannya tahun 2022 sebagai tahun Akuisisi, Produktivitas dan Kolaborasi di Maybank Indonesia, maka fokus dari Direktorat Operasional adalah mengutamakan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) serta melanjutkan usaha dalam mengadopsi penggunaan teknologi guna meningkatkan *customer experience* dan produktivitas.

Inisiatif dan strategi Direktorat Operasional tahun 2022 dituangkan dalam 'Operations Directions 2022' yang terbagi dalam tiga pilar utama; dengan setiap pilar memiliki fokus areanya masing-masing. Secara singkat tiga pilar utama dan fokus areanya dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Kapasitas Karyawan

- 1.1. Fokus untuk meningkatkan *awareness* budaya risiko operasional.
- 1.2. Peningkatan kompetensi teknikal staf melalui program-program sertifikasi.
- 1.3. Terus melanjutkan proses persiapan para pemimpin handal masa depan.
- 1.4. Terus melanjutkan kolaborasi melalui aktivitas *operations engagement series*.
- 1.5. Membangun pola pikir dan budaya kerja *agile* yang mendukung kesiapan menghadapi masa depan.

2. Proses Internal

- 2.1. Melanjutkan proses rekayasa dan otomasi untuk meningkatkan produktivitas melalui:
 - 2.1.1. Transformasi yang dilakukan pada level kantor pusat.
 - 2.1.2. Transformasi yang dilakukan pada level kantor cabang.
 - 2.1.3. Inisiatif-inisiatif strategis dari tim Operasional.
- 2.2. Memperkuat *Line of Defense 1* untuk meningkatkan pengetahuan terkait risiko operasional.
- 2.3. Memperkuat kolaborasi dan mempercepat proses pengambilan keputusan terkait peningkatan *Turn Around Time (TAT)* untuk proses pencairan dana pinjaman.



3. Layanan pada Nasabah

- 3.1. Mendukung akuisisi nasabah baru melalui program-program komunitas dan beragam program lainnya.
- 3.2. Memastikan waktu yang konsisten dan solid di cabang atas proses dan aktivitas utamanya.
- 3.3. Meningkatkan pengalaman pelanggan dan waktu penyelesaian yang lebih baik pada saat nasabah berinteraksi dengan Bank.
- 3.4. Menindaklanjuti suara nasabah untuk dapat tetap menjaga atau meningkatkan *Net Promoter Score* (NPS).
- 3.5. Terus meningkatkan indeks *Satisfaction, Loyalty and Engagement* (SLE).

Dua aspek penting lainnya yang menjadi bagian tidak terpisahkan dalam *Operations Directions 2022* adalah aspek *Financial* dan *Operations Risk Management*.

Financial

Bank telah melanjutkan pengelolaan anggaran yang efektif melalui *Strategic Cost Management Program* (SCMP) dan produktivitas untuk mendukung tema strategis Maybank Indonesia 2022.

Operations Risk Management

- Bank telah memperkuat Budaya Manajemen dan Kesadaran Risiko Operasional.
- Bank telah memperbaiki profil risiko operasional.
- Bank telah meningkatkan pengendalian di sekitar lingkungan kerja yang tercermin dari hasil pemeriksaan internal dan eksternal.

Tahun 2022 Direktorat Operasional tetap melanjutkan transformasi otomatisasi proses operasional yang berkolaborasi dengan Unit Kerja *Support* dan *Bisnis* meliputi:

1. Otomasi Proses Operasional Kantor Pusat.
2. Transformasi Operasional Cabang.
3. *Robotic Process Automation* (RPA).

INISIATIF DAN PERBAIKAN 2022

Sepanjang tahun 2022, Direktorat Operasional telah melakukan inisiatif-inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan proses dan kualitas operasional.

Terdapat empat puluh lima (45) inisiatif yang terbagi ke dalam empat kategori utama, yaitu Peningkatan Produktivitas, Penguatan Pengendalian Internal, Peningkatan Layanan & *Support* Bisnis, dan Pemenuhan Regulator.

1. Peningkatan Produktivitas

Sebanyak enam belas (16) inisiatif telah dilakukan untuk meningkatkan produktivitas, seperti otomatisasi pembaruan kurs pada sistem *Treasury*. Penerapan inisiatif-inisiatif tersebut tercermin dari meningkatnya produktivitas karyawan sebesar sebelas persen (11%) dibandingkan dengan tahun 2021.

2. Penguatan Pengendalian Internal

Tujuh (7) inisiatif telah dilakukan dalam upaya memperkuat pengendalian internal pada lingkungan Direktorat Operasional, seperti peningkatan aplikasi rekonsiliasi dan digitalisasi manajemen *file*.

3. Peningkatan Layanan & Support Bisnis

Terdapat delapan belas (18) inisiatif yang diambil untuk meningkatkan layanan dan *support* bisnis, seperti memperpanjang jam operasional layanan *e-mail* dan penggunaan desain baru pada *e-mail* balasan otomatis. Inisiatif-inisiatif tersebut berdampak pada peningkatan *image* Bank di mata nasabah dan mendukung pertumbuhan bisnis.

4. Pemenuhan Regulator

Dalam rangka pemenuhan ketentuan regulator, empat (4) inisiatif dilakukan pada tahun 2022 seperti menyempurnakan formulir laporan pengawasan yang sesuai dengan ketentuan baru dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PENGHARGAAN

Hasil dari kinerja selama tahun 2022, Direktorat Operasional memperoleh beragam penghargaan sebagai bentuk pengakuan dari pihak luar, baik nasional maupun internasional.

Penghargaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. The 2022 US Dollar Clearing Elite Quality Recognition Award for Outstanding Achievement of Best in Class MT202 STP Rate 99.99% oleh J.P. Morgan.
2. The 2022 US Dollar Clearing Elite Quality Recognition Award for Outstanding Achievement of Best-In-Class MT103 STP Rate 99.39% oleh J.P. Morgan.
3. Peringkat 2 Satisfaction, Loyalty, and Engagement (SLE) Survey 2023 untuk Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) 3 oleh MRI dan Majalah Infobank serta:
 - a. Peringkat 1 untuk kategori: Customer Satisfaction on Branch Office.
 - b. Peringkat 2 untuk kategori: Customer Satisfaction in Customer Service.
 - c. Peringkat 2 untuk kategori: Customer Satisfaction in Security Guard.
 - d. Peringkat 2 untuk kategori: Customer Satisfaction on ATM service.
 - e. Peringkat 2 untuk kategori: Customer Satisfaction.
 - f. Peringkat 3 untuk kategori: Customer Loyalty.
 - g. Peringkat 3 untuk kategori: Strong Customer Engagement.
4. Peringkat 2 rating Exceptional/Mostly Happier Customer untuk kategori Contact Center Platinum Credit Card pada Contact Center Service Excellence Award 2023 oleh CARRE CCSL dan Majalah Marketing.
5. Bank Peserta Kegiatan Serambi Rupiah Ramadhan 2022 oleh Bank Indonesia.
6. Direktur Operasional sebagai Indonesia Top Financial Industry Executives 2022 oleh The Iconomics.

STRATEGI DAN RENCANA PENGEMBANGAN OPERASIONAL 2023

Untuk tahun 2023, Direktorat Operasional merumuskan rencana pengembangan operasional yang disajikan dalam 'Operations Directions 2023'. Rencana ini terbagi dalam tiga pilar dengan fokus areanya masing-masing yaitu:

1. Penguatan *Business As Usual (BAU)*

Karyawan & Budaya

- 1.1. Fokus dalam membangun budaya *customer centric* dan kesadaran *enterprise thinking* untuk memperkuat kolaborasi dan mendobrak *SILO*.
- 1.2. Melanjutkan pengembangan kemampuan kepemimpinan dan peningkatan kompetensi teknis staf.
- 1.3. Meningkatkan pengetahuan produk di seluruh *customer touch points* untuk meningkatkan *Service Level Agreement (SLA)* dalam melayani secara professional.

Proses & Produktivitas

- 1.4. Melanjutkan otomatisasi dan penyederhanaan proses operasional utama guna meningkatkan *Turn Around Time (TAT)* dan pengalaman nasabah dengan *Agile Ways of Working*.
- 1.5. Terus meningkatkan produktivitas di unit-unit kerja utama operasional.

2. Agenda Transformasi

- 2.1. Transformasi pada Kantor Pusat untuk perampingan dan otomatisasi pemrosesan pinjaman *end-to-end* yang mengarah kepada peningkatan *Service Level Agreement (SLA)* dan kepuasan nasabah.

- 2.2. Transformasi pada Kantor Cabang untuk meluncurkan lebih banyak fitur otomatisasi, mengoptimalkan rasio *Front Office, Middle Office, Back Office (FOMOBO)*, dan menentukan tipe cabang yang tepat.

- 2.3. Transformasi *Customer Experience* untuk memberikan nasabah pengalaman yang luar biasa.

3. Layanan pada Nasabah

- 3.1. Terus melakukan upaya peningkatan kepuasan Nasabah yang terukur melalui studi *Net Promoter Score (NPS)*.
- 3.2. Terus meningkatkan *Satisfaction, Loyalty and Engagement (SLE) Index*.
- 3.3. Membangun konsistensi sebagai *The Best Contact Center* di Indonesia.
- 3.4. Meningkatkan *customer experience* baik melalui layanan konvensional maupun digital sehingga menjadi salah satu perbankan dengan predikat *The Best Service Excellence Bank* di Indonesia.

Aspek-aspek penting lainnya yang akan menjadi bagian tidak terpisahkan dalam *Operations Directions 2023* adalah:

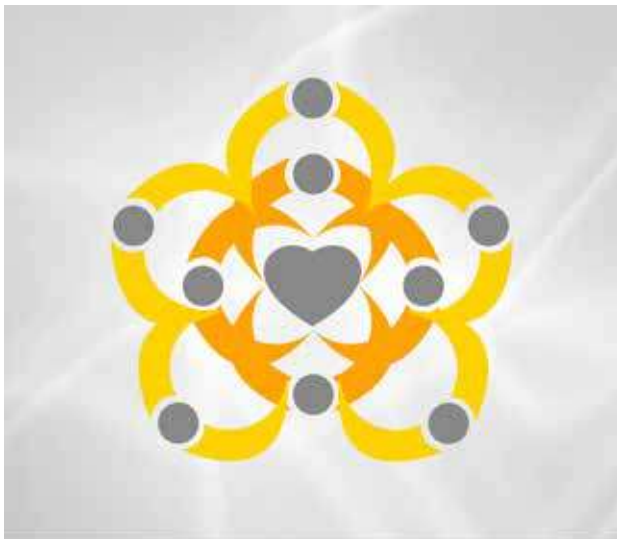
- Penguatan Budaya Manajemen & Kesadaran Risiko Operasional.
- Penguatan manajemen anggaran keuangan.
- Peningkatan perlindungan konsumen.

Tiga (3) pilar tersebut ditambah dengan aspek-aspek penting di atas diharapkan mampu mendukung pencapaian aspirasi Bank di tahun 2023 untuk menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didorong oleh komitmen penuh semangat dan inovatif dari karyawan untuk menciptakan nilai dan melayani nasabah.



Layanan

Dengan terus menjalankan misi dari Maybank yaitu “*Humanising Financial Services*”, maka pemberian layanan prima kepada nasabah merupakan hal yang utama. Pada tahun 2022, Bank memiliki *tagline* untuk menekankan pentingnya layanan yang berfokus pada nasabah yaitu *Spirit of Collaboration to Deliver Excellent Customer Experience*.



2022 : Customers Are Really Everything
Spirit of Collaboration to Deliver Excellent Customer Experience

Pada tahun 2022, untuk terus meningkatkan kualitas dan produktivitas karyawan, terutama yang terkait dengan peningkatan kualitas layanan kepada nasabah, Maybank Indonesia sudah melakukan beberapa pelatihan sebagai berikut:

1. *I Am Maybank* adalah pelatihan yang didesain dalam bentuk *e-learning* dimana seluruh staf Maybank mulai dari *front office*, *middle office* dan *back office* dapat melakukan akses secara mandiri melalui portal internal Maybank. Melalui pelatihan ini diharapkan terbangun kesadaran akan pentingnya memiliki sikap *proactive*, *take ownership*, dan *take accountability* yang merupakan 3 prinsip dasar untuk menciptakan *customer experience* yang berkualitas sehingga tercipta hubungan jangka panjang yang terpercaya dengan pelanggan dan berdampak pada pertumbuhan bisnis Maybank. Hingga akhir tahun 2022 tercatat sebanyak 4458 karyawan telah menyelesaikan *e-learning I Am Maybank*.
2. Pelatihan *design thinking* untuk meningkatkan kemampuan berinovasi dalam memberikan nilai tambah bagi nasabah. Pelatihan ini diikuti oleh 105 peserta serta untuk melengkapi pelatihan di atas juga sudah dilakukan pelatihan *agile execution* dengan tujuan menerapkan pola pikir *agile* bagi karyawan. Pelatihan ini diikuti oleh 1072 peserta dari berbagai divisi.
3. Pelatihan *Service Recovery* guna meningkatkan penanganan nasabah terutama di cabang-cabang dan telah diikuti oleh 106 peserta yang terdiri dari para *supervisor* dan *customer service*.

#BankBerkualitasMelaluiNilaiManusiawiUntukMenciptakanLayananSuperiorBagiKlien

Humanising Financial Services.



4. Dalam rangka meningkatkan kemampuan karyawan dalam melakukan identifikasi, analisa dan evaluasi terhadap risiko operasional, dilakukan juga sosialisasi dan pelatihan mengenai prosedur *dual control & dual custody, cyber risk* dan *internal fraud awareness* kepada seluruh karyawan cabang di Maybank Indonesia.

Di luar itu terdapat beberapa pelatihan *soft skill* dan *technical skill* yang dilaksanakan di tahun 2022 untuk meningkatkan skill Maybankers mengenai *customer centric, customer experience mindset* dan standar layanan yang baik kepada nasabah. Diantaranya adalah; *Management Development Program (MDP) Mortgage* sebanyak 48 Peserta, *MDP Lending dan Operations* sebanyak 121 peserta, *RMDP* sebanyak 17 orang, *Talenta Service* sebanyak 219 orang, *Private Banking Program* sebanyak 135 orang, dan *Digital Capability* sebanyak 390 orang.

Secara berkelanjutan juga dilakukan program sertifikasi seperti *Certification for Documentary Credit Specialist (CDCS)*, *Certification for Specialist in Demand Guarantee (CSDG)*, sertifikasi *Quality Assurance & Manager Contact Center* Maybank Indonesia serta sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR) untuk level *supervisor and executive*.

Selain itu, untuk tetap dapat memberikan kenyamanan dan layanan prima kepada nasabah tanpa harus mengunjungi Kantor Cabang selama pandemi COVID-19, Bank terus memperkuat layanan melalui *e-channel M2U* dan *Maybank Customer Care (Contact Center)*.

Sebagai bentuk komitmen Bank untuk meningkatkan *engagement* dan memberikan apresiasi kepada nasabah, Maybank Indonesia menyelenggarakan kegiatan Maybank CARE Day pada bulan perayaan Hari Pelanggan Nasional yang bertepatan dengan perayaan *1st Anniversary* Tabungan U. Kegiatan ini yang mendapatkan respons positif dari nasabah, tercatat selama periode program terdapat 174 Rekening Tabungan U yang dibuka.

Keseluruhan pengalaman nasabah ini diukur tingkat kepuasannya menggunakan metodologi NPS (*Net Promoter Score*) yang dilakukan oleh pihak eksternal.

Hasil pengukuran ini memberikan kesempatan kepada Bank untuk:

- Meninjau tingkat *satisfaction, loyalty and engagement* nasabah.
- Melakukan perbaikan-perbaikan segera agar berdampak pada pengalaman nasabah yang positif.
- Memberikan umpan balik kepada tim produk/layanan dan bisnis untuk lebih fokus dalam meningkatkan pemberian kualitas produk dan layanan.

PENGELOLAAN PENGADUAN NASABAH

Kebijakan Perlindungan Konsumen dan Kebijakan Penanganan Pengaduan Nasabah merupakan acuan Bank dalam mengelola pengaduan nasabah. Bank telah memiliki fungsi khusus yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan pengaduan Nasabah yaitu Divisi *Customer Experience Management* yang berada di bawah supervisi Direktorat Operasional.

Untuk memberikan kemudahan penyampaian pengaduan, nasabah dapat menyampaikan pengaduan melalui:

- Maybank Customer Care 24/7 di nomor 1500611 (akses lokal) atau +6221 78869811 (akses dari luar negeri)
- Customer Care E-mail di customercare@maybank.co.id
- Media Sosial: Twitter @maybankID, Facebook Maybank dan Instagram @maybankid
- Kantor Pusat dan Kantor Cabang di seluruh Indonesia.

Secara garis besar, jumlah pengaduan pada tahun 2022 yang diterima Bank sebanyak 11687 pengaduan. Dengan 97% (sembilan puluh tujuh persen) pengaduan dapat diselesaikan sesuai dengan *Service Level Agreement (SLA)* yang ditetapkan Bank dan 95% (sembilan puluh lima persen) dapat diselesaikan sesuai ketentuan regulator, yaitu maksimal 20 hari kerja. Dari sejumlah pengaduan tersebut sebanyak 76% (tujuh puluh enam persen) dapat diselesaikan dalam kurun waktu maksimal 5 hari kerja. Pencapaian ini tidak terlepas dari kerja sama yang baik antara *Customer Experience Management* dengan unit kerja terkait untuk terus-menerus melakukan pengkajian ulang terhadap internal *Service Level Agreement (SLA)*, proses tindak lanjut pengaduan, transparansi informasi produk dan layanan Bank, serta perbaikan-perbaikan pada setiap *customer touch points*. Data penanganan pengaduan nasabah tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Jenis Transaksi Pengaduan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
Electronic Banking	4.601	100%	0	0%			4.601
Kartu ATM/Debit/Mesin ATM	4.037	100%	0	0%			4.037
Kartu Kredit	2.201	99%	26	1%			2.227
Dana Pihak Ketiga	410	100%	0	0%			410
Transfer Dana (Kliring/Remittance/RTGS)	314	100%	0	0%			314
Reksadana	46	100%	0	0%			46
Kredit/Pembiayaan	26	100%	0	0%			26
Bancassurance	24	100%	0	0%			24
Safe Deposits Box (SDB)	2	100%	0	0%			2
Total	11.661	99%	-	1%	-	-	11.687



Manajemen Risiko

“

Strategi pengelolaan risiko terus disesuaikan dengan perkembangan *risk landscape* yang telah memperhitungkan risiko material serta *issue* lain seperti *cyber risk*, pembiayaan keuangan berkelanjutan dan perubahan iklim. Kecepatan perubahan karakteristik risiko terus diimbangi dengan strategi yang tepat dan didukung oleh sumber daya yang handal serta pembaharuan teknologi dan infrastruktur guna terus mendukung percepatan pertumbuhan bisnis dan secara berkelanjutan berkontribusi pada pemulihan ekonomi nasional dan pembangunan stabilitas keuangan jangka panjang.

”

GAMBARAN UMUM PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BANK

Bank Maybank Indonesia memandang penerapan manajemen risiko yang komprehensif merupakan aspek penting bagi Bank dalam mengelola berbagai risiko yang dihadapinya secara efektif. Oleh karena itu, Bank memberikan perhatian yang besar pada pelaksanaan manajemen risiko secara efektif dan efisien dalam aktivitas operasional perbankan sehari-hari.

Penerapan praktik manajemen risiko yang baik merupakan salah satu faktor signifikan bagi keberhasilan Bank. Implementasi tersebut bertujuan untuk melindungi Bank dari kerugian yang mungkin timbul diakibatkan dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan strategi bisnis dan pertumbuhan bank. Karena itu, Bank menjaga keseimbangan antara risiko dan manfaat agar menghasilkan pertumbuhan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

Bank terus berupaya untuk melakukan pemantauan secara regular atas tingkat risiko yang dihadapi termasuk keseluruhan proses manajemen risiko yang dijalankan berdasarkan pada penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Dalam mengelola manajemen risiko, dibutuhkan struktur tata kelola perusahaan yang berfungsi meningkatkan *four eyes principle* dan transparansi dalam proses manajemen risiko. Bank juga senantiasa mengkaji dan menyempurnakan setiap kebijakan dan prosedur yang membentuk efektivitas strategi manajemen risiko sejalan dengan perkembangan bisnis Bank yang semakin kompleks.

Maybank Indonesia menerapkan pendekatan secara *holistic* dalam mengelola 8 kategori risiko yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik dan Risiko Reputasi. Berikut 2 kategori risiko terkait Syariah, yaitu Risiko Imbal Hasil dan Risiko Investasi.



PENCAPAIAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2022

1. Penguatan pengelolaan *Cyber Risk* dengan pembentukan *Technology Risk Management* yang independen dan dipimpin oleh *Chief Information Security Officer (CISO)*
2. Penguatan *1st line of defense* dengan melengkapi organisasi *Business Risk/Embedded Risk Unit* pada unit bisnis GB (*Global Banking*) dan CFS (*Community Financial Services*)
3. Proses *Recover* terus diintensifkan, peningkatan penjualan AYDA hingga 171% dari tahun sebelumnya
4. Peningkatan kesadaran Cabang tentang pelaporan insiden yang tecermin melalui kenaikan pelaporan hingga 73% sementara kerugian operasional Cabang mengalami penurunan
5. Secara berkelanjutan menjalankan inisiatif untuk meningkatkan efisiensi *capital* sebagai bagian dari penerapan Basel III dan inisiatif optimasi *Risk Weighed Asset (RWA)* untuk perhitungan *Capital Charge* dengan menggunakan internal model
6. Peningkatan kualitas penerapan pengelolaan risiko kredit yang ditunjukkan dengan perbaikan NPL (*Non Performing Loan*) dan LAR (*Loan at Risk*).
7. Penerbitan pedoman penerapan Taksonomi Hijau Indonesia (THI) serta kebijakan Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola
8. Pelaksanaan edukasi secara berkesinambungan kepada karyawan terkait *phising awareness* dan kewaspadaan terhaap serangan siber



PILAR UTAMA PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Model tata kelola risiko (*risk governance*) yang digunakan oleh Bank bertujuan untuk mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab dalam proses pengelolaan risiko, namun dalam waktu yang sama juga memberikan independensi dan pemisahan tugas diantara 3 (*three lines of defence*) yang meliputi Lini ke-1, Lini ke-2 dan Lini ke-3.

Bank Maybank Indonesia *Three Lines of Defence*



Bank telah menerapkan prinsip *three lines of defence* dalam pengendalian risiko secara menyeluruh.

Lini 1:

- Memiliki dan mengelola risiko sehari-hari yang melekat dalam bisnis dan/atau kegiatannya, termasuk pengambilan risiko. Termasuk mengidentifikasi, menilai, mengendalikan, memitigasi, memantau dan melaporkan eksposur risikonya dan memastikan bahwa hal tersebut dalam batasan yang telah ditetapkan dalam strategi risiko, *risk tolerance*, *risk appetite*, serta kerangka kerja, kebijakan dan prosedur manajemen risiko.
- Merancang dan melaksanakan aktivitas dan kontrol dalam *end-to-end process*.
- Melaksanakan tinjauan *critical business*, memiliki dan bertanggung jawab atas efektivitas setiap proses secara *end-to-end*.
- Mendorong dan memfasilitasi manajemen risiko dengan memastikan penerapan yang efektif dan kepatuhan pada kerangka kerja, kebijakan, prosedur dan kontrol manajemen risiko, termasuk pemantauan dan pelaporan eksposur risiko dari bisnis/fungsi.
- Memberikan kejelasan kepada *risk owners* terkait dengan praktik manajemen risiko.
- Mengerti, memahami dan mempraktikkan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Bank.

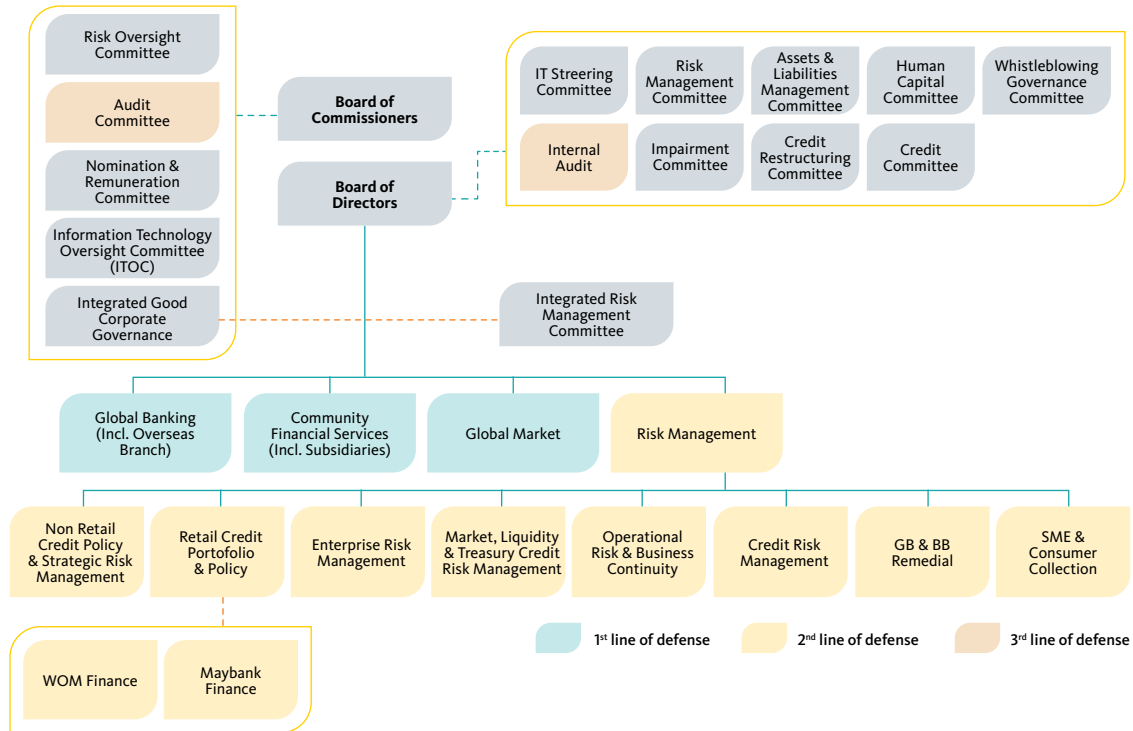
Lini 2:

- Menetapkan dan memiliki kerangka kerja, kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk mengidentifikasi, menilai, mengendalikan, memitigasi, memantau, dan melaporkan risiko tertentu yang menjadi tanggung jawab fungsi tersebut termasuk mencakup Unit Usaha Syariah.
- Menyediakan tata kelola risiko dan pengawasan secara keseluruhan atas kerangka kerja manajemen risiko, termasuk pemantauan dan pelaporan eksposur risiko secara keseluruhan dari Bank.
- Mengkaji, menganalisis, dan mengevaluasi penilaian risiko serta efektivitas pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Lini 1.
- Mendukung pertumbuhan aset yang berkelanjutan dan berkualitas dengan hasil yang optimal melalui fungsi-fungsi manajemen kredit yang spesifik seperti evaluasi kredit, persetujuan dan pemantauan.
- Mengkomunikasikan strategi risiko dan menciptakan kesadaran risiko di dalam organisasi.
- Memastikan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, kebijakan internal, prosedur, dan limit yang berlaku (termasuk limit risiko). Hal ini termasuk memiliki kebijakan dan prosedur untuk mendeteksi dan meminimalkan risiko ketidakpatuhan dan untuk menilai kecukupan dan efektivitas kebijakan dan prosedur tersebut secara terus-menerus.

Lini 3:

Menyediakan *reasonable assurance* melalui penilaian independen, *review* dan validasi, atas hal-hal berikut:

- Kerangka kerja, kebijakan dan perangkat manajemen risiko cukup kuat dan konsisten dengan standar peraturan yang berlaku.
- Kontrol untuk memitigasi risiko sudah cukup dan efektif dijalankan oleh Lini 1.
- Pengawasan yang memadai oleh Lini 2 terhadap Lini 1.



Agar risiko yang melekat pada Bank dapat diidentifikasi dan dapat dikelola secara efektif, maka diperlukan struktur organisasi pengelolaan risiko yang sesuai dengan ukuran, kompleksitas, kemampuan Bank, serta tujuan dan kebijakan internal Bank.

Board-Level Risk Committees

Komite Pemantau Risiko (Risk Oversight Committee, ROC)

Komite Pemantau Risiko (ROC) merupakan komite tingkat Dewan Komisaris yang memantau pelaksanaan prinsip-prinsip dan praktik-praktik untuk pengelolaan risiko dalam kerangka manajemen risiko Bank. Wewenang dan tanggung jawab ROC antara lain adalah mengevaluasi dan mengkaji kebijakan dan strategi manajemen risiko untuk dimintakan persetujuan Dewan Komisaris dan memberikan saran/nasihat kepada Dewan Komisaris terkait dengan informasi pemantauan risiko dan pelaksanaan tanggung jawabnya.

Komite Audit (Audit Committee, AC)

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Komite Nominasi dan Remunerasi (Nomination and Remuneration Committee, NRC)

NRC merupakan komite tingkat Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya hal-hal terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi.

Komite Pemantau Teknologi Informasi (Information Technology Oversight Committee, ITOC)

ITOC adalah komite tingkat Dewan Komisaris yang melakukan pengawasan terhadap penggunaan IT secara keseluruhan dalam fungsinya melaksanakan strategi bisnis dari perusahaan.

Komite Tata Kelola Terintegrasi

Merupakan komite tingkat Dewan Komisaris Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan, seperti kecukupan pengendalian internal dan implementasi fungsional kepatuhan terintegrasi.



Management-Level Risk Committees

Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee, RMC*)

RMC merupakan komite tingkat Direksi yang mengimplementasikan penerapan kebijakan Manajemen Risiko dan keseluruhan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara individual maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak. RMC juga bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait manajemen risiko.

Assets & Liabilities Management Committee (ALCO)

ALCO merupakan komite tingkat Direksi yang bertanggung jawab untuk pengembangan, evaluasi dan implementasi, serta memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait strategi *Asset & Liability Management* Bank.

Komite Kredit (*Credit Committee, CC*)

CC merupakan komite tingkat Direksi yang mengevaluasi serta memberikan keputusan untuk proposal pinjaman, *Purchase/Sale Marketable Securities*, *interbank limit*, dan *post approval monitoring*. Selain itu, CC juga bertanggung jawab untuk berkoordinasi dengan ALCO terkait aspek pendanaan perkreditan, serta mengkaji limit, *internal rating*, dan lainnya yang terkait dengan sisi aset Bank.

Komite Restrukturisasi Kredit (*Credit Restructuring Committee, CRC*)

CRC merupakan komite tingkat Direksi yang mengevaluasi serta memberikan keputusan untuk agenda restrukturisasi kredit, rencana pengambilalihan atau penyerahan aset, penjualan aset, AYDA, hapus buku, hapus tagih dan hal lainnya terkait penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah.

Komite Pengarah Teknologi Informasi (*Information Technology Steering Committee, ITSC*)

ITSC merupakan komite tingkat Direksi yang memberikan rekomendasi atas kebijakan-kebijakan terkait IT untuk mendukung pencapaian misi dan sasaran strategis yang sesuai dengan kebijakan bisnis Bank.

Komite Tata Kelola *Whistleblowing* (TKWB)/*Whistleblowing Governance Committee (WBG)*

Bank telah membentuk Komite Tata Kelola *Whistleblowing* (TKWB)/*Whistleblowing Governance Committee* (WBG) pada tanggal 11 Mei 2021 yang berfungsi untuk memastikan laporan *Whistleblowing* ditindaklanjuti dengan perhatian yang semestinya, independensi, investigasi dan tindakan perbaikan.”

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Komite yang bertanggung jawab untuk merekomendasikan kerangka atau kebijakan yang terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, mengelola, dan mengendalikan seluruh faktor risiko yang signifikan ke Dewan Komisaris MBI sebagai Entitas Utama dalam rangka evaluasi dan persetujuan.

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) adalah satuan kerja yang independen terhadap satuan kerja bisnis dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko. SKMR bertugas untuk memfasilitasi kemampuan pengungkapan risiko dan mendukung efektivitas pengembangan dan implementasi strategi manajemen risiko secara keseluruhan.

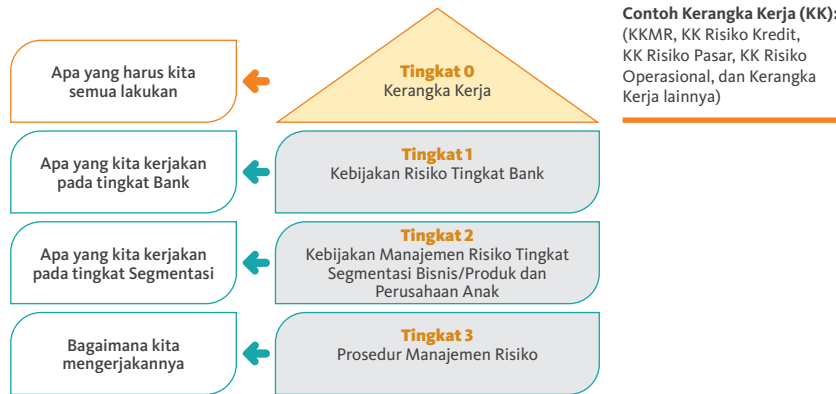
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Bank. Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko tersebut dilakukan dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan bisnis, profil risiko dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik perbankan yang sehat. Selain itu penerapan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko yang dimiliki Bank harus didukung oleh kecukupan permodalan dan kualitas sumber daya manusia.

A. Kebijakan dan Prosedur

Kebijakan dan prosedur Bank didesain dan diimplementasikan dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas kegiatan bisnis, tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko, profil risiko serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik perbankan yang sehat.

Struktur Tingkat Kebijakan Risiko Bank Maybank Indonesia terdiri atas:



1. Kerangka Kerja – berperan sebagai payung kebijakan atas kebijakan-kebijakan risiko Bank (termasuk perusahaan anak)
 2. Kebijakan Risiko Tingkat Bank – merupakan kebijakan yang mengatur pengelolaan manajemen risiko pada tingkat *bankwide*.
 3. Kebijakan Manajemen Risiko Tingkat Segmentasi Bisnis/Produk & Perusahaan Anak – merupakan kebijakan yang mengatur pengelolaan manajemen risiko pada tingkat segmentasi bisnis/produk/aktivitas.
 4. Prosedur Manajemen Risiko Bank – merupakan petunjuk pelaksanaan yang berisi pedoman tertulis yang mengatur secara detail mengenai tata cara pengelolaan risiko pada Bank dan juga termasuk Anak Perusahaan.
- Kebijakan dan prosedur secara berkala ditinjau dan diperbarui melalui komite/pejabat yang berwenang untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, regulasi, dan lingkungan bisnis.

B. Tingkat Risiko yang akan Diambil (*Risk Appetite*)

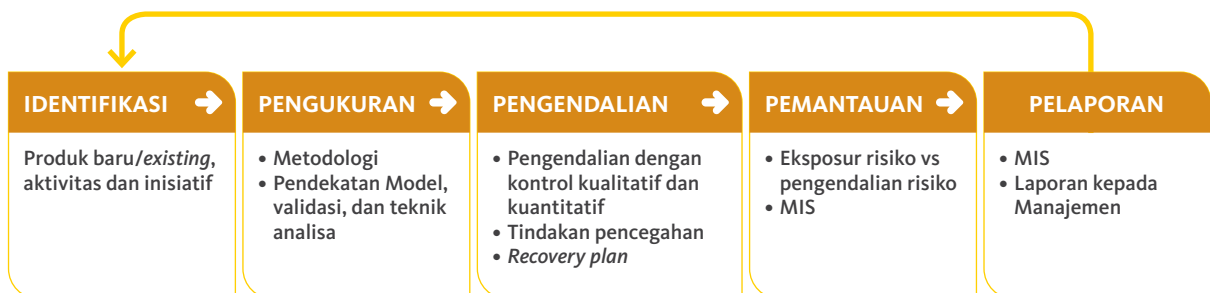
Risk Appetite Statements (RAS) merupakan penjabaran dari *risk appetite* yang komprehensif dari semua risiko material yang melekat pada aktivitas Bank. *Risk Appetite Statements* (RAS) menerjemahkan *risk appetite* menjadi limit-limit risiko dan kontrol untuk mengelola eksposur risiko yang berasal dari aktivitas bisnis Bank.

RAS menjadi dasar bagi Bank untuk menerapkan langkah program kerja Manajemen Risiko tahun 2022 agar risiko dapat diminimalisir dan dikelola secara efektif sehingga dapat memberikan imbal hasil jangka panjang kepada *stakeholder* sesuai dengan tingkat risiko yang diambil. Oleh karena itu, RAS merupakan cerminan dari aktivitas pengambilan risiko dan cara pengelolaannya.

Risk appetite menyelaraskan kebutuhan dari seluruh *stakeholder* dengan berperan sebagai pengelola risiko dan pemacu aktivitas bisnis pada saat ini dan dikemudian hari. *Risk appetite* yang efektif dapat menjadi sarana pendorong yang kuat untuk penerapan budaya risiko di Bank.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Pengawasan & Pelaporan Risiko

Proses dan Praktik Manajemen Risiko:





- **Identifikasi Risiko** dilakukan dengan menganalisa seluruh sumber risiko yang paling kurang dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas Bank serta memastikan bahwa risiko dari produk dan aktivitas baru telah melalui poses Manajemen Risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan
- **Pengukuran Risiko** digunakan untuk mengukur eksposur risiko Bank sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran risiko wajib dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktifitas bisnis Bank.
- **Pengendalian Risiko** disesuaikan dengan eksposur risiko maupun tingkat risiko yang akan diambil dan sesuai dengan toleransi risiko. Pengendalian dapat dilakukan oleh Bank, antara lain dengan cara mekanisme lindung nilai, dan metode mitigasi risiko lainnya seperti penerbitan garansi, strategi asuransi, sekuritisasi aset, dan *credit derivatives* serta penambahan modal Bank untuk menyerap potensi kerugian.
- **Pemantauan Risiko** mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit internal, dan hasil *stress testing* maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
- **Pengawasan dan Pelaporan Risiko** meliputi sistem informasi manajemen (*Management Information System - MIS*) yang akurat, lengkap, jelas, informatif dan tepat waktu. Ketersediaan sistem informasi manajemen yang memadai adalah hal yang penting dalam mengagregasi, mengawasi dan melaporkan eksposur risiko dan melaporkan ekspektasi ke Senior Manajemen dan Komite Risiko secara berkala serta mendukung kepatuhan terhadap kebijakan terkait, limit dan ketentuan/arahan Regulator.

3 Tingkat Pelaporan Manajemen Risiko:



Pelaporan	Deskripsi
Board/Regulatory	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan yang merangkum agregat eksposur risiko Bank dan perusahaan anak • Pelaporan untuk kepentingan Regulator.
Manajemen	Pelaporan intensif yang menggambarkan eksposur risiko Bank dan perusahaan anak.
Operasional	Pelaporan detail mengenai eskposur risiko, kepatuhan kepada kebijakan, prosedur, dan informasi detail lainnya terkait operasional Bank.

4. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Sistem pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko mencakup:

- Kesesuaian antara sistem pengendalian intern dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis bank.
- Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur dan limit.
- Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
- Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing unit dan individu.
- Satuan kerja bisnis wajib menyampaikan laporan atau informasi mengenai eksposur risiko yang dikelola satuan kerja yang bersangkutan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko secara berkala Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu.

PRAKTIK MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko di Bank Maybank Indonesia memungkinkan Manajemen Bank untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan semua risiko yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya.

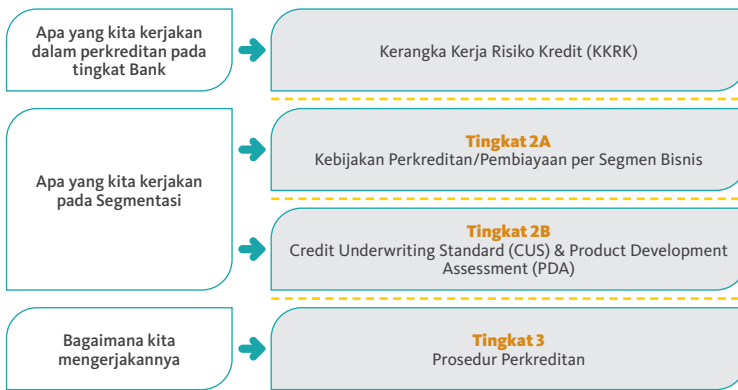
Pengelolaan 8 Jenis Risiko Utama Bank dan 2 Jenis Risiko UUS

a) Risiko Kredit

Definisi:

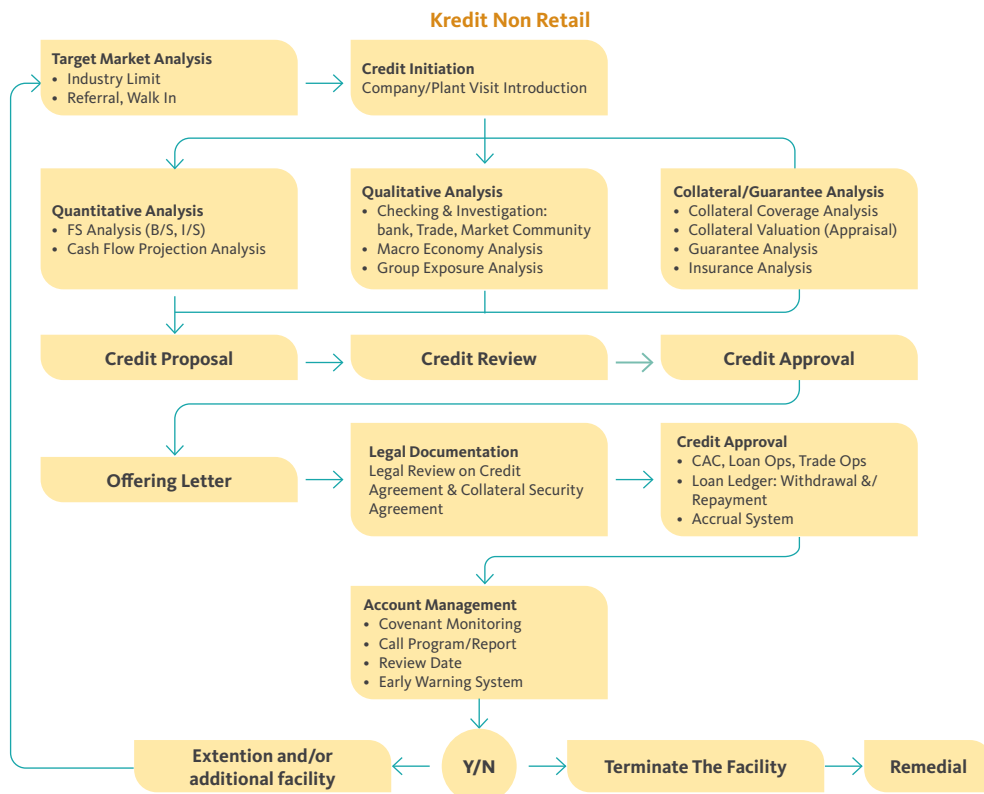
Risiko kredit adalah Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk Risiko Kredit akibat kegagalan debitur, Risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk*, dan *settlement risk*.

Dalam hal pengelolaan risiko kredit, Bank memiliki arsitektur kebijakan perkreditan yang dapat dijadikan pedoman dalam rangka standarisasi kebijakan, ketentuan dan prosedur pada setiap tahapan proses perkreditan seperti di bawah ini:



1. Kerangka Kerja Risiko Kredit (KKRK) – merupakan kebijakan utama/induk (*umbrella policy*) perkreditan yang mengatur kebijakan secara umum yang harus diimplementasikan secara *Bankwide* dan sebagai landasan kebijakan dibawahnya.
2. Kebijakan Perkreditan/ Pembiayaan per segmen Bisnis, CUS & PDA – merupakan kebijakan kredit yang mengatur Segmentasi Bisnis/Lintas Unit Kerja/Produk Program dan turunan dari kebijakan tingkat 1.
3. Prosedur Perkreditan – merupakan petunjuk pelaksanaan yang berisi pedoman tertulis mengatur secara detail mengenai, Prosedur Operasional Kredit, Panduan Kerja, Transaksi Produk Program, termasuk tapi tidak terbatas pada aktivitas kontrol pada masing-masing fungsi Unit Kerja yang terkait perkreditan.

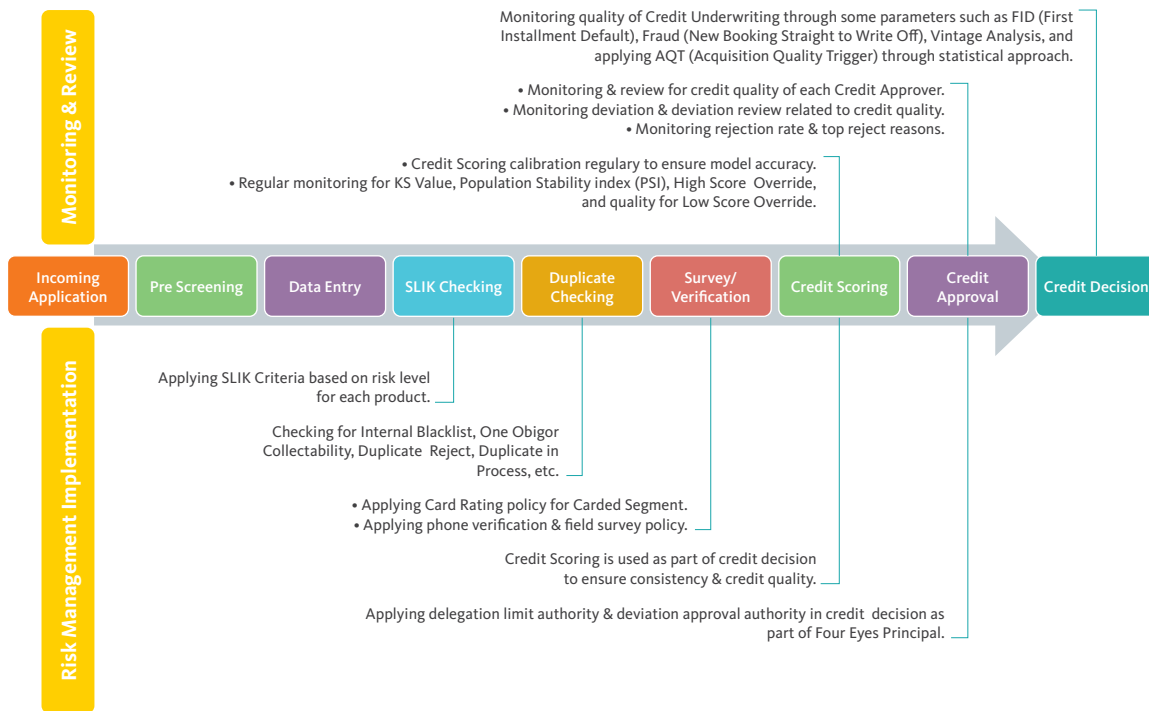
Alur Proses Kredit





Segmen *non-retail* mencakup kredit yang bersumber dari *target market*, dengan sifat beragam dan kompleks, sehingga memerlukan analisa risiko yang lebih mendalam, penentuan struktur fasilitas serta penetapan *covenant* yang tepat. Umumnya debitur dalam segmen ini berbentuk korporasi/komersial, Lembaga Keuangan (“LK”)/LK Bukan Bank (“LKBB”) dan *Sovereign*. Proses kredit pada segmen ini diawali dari analisa *target market* berdasarkan kajian industri dengan memperhatikan limit industri untuk mengelola risiko konsentrasi kredit pada setiap kelompok industri dan juga berfungsi sebagai media kontrol yang memastikan penyediaan dana sesuai dengan target market yang telah ditetapkan. Selanjutnya dilakukan inisiasi kredit yang diikuti dengan proses analisa kredit yang meliputi analisa kuantitatif, kualitatif, serta analisa terhadap agunan/*guarantee*, yang kemudian dilanjutkan dengan proses *review* serta pemberian keputusan dengan *four-eyes principle* yang melibatkan fungsi *business* dan fungsi *review*. Secara berkesinambungan pengelolaan *account* dilakukan melalui *monitoring* dan *review* secara berkala dengan bantuan berbagai *tools* pendukung, sehingga untuk selanjutnya dapat segera dilakukan tindak lanjut atas *account-account* tersebut.

Kredit Retail



Seperti dalam bagan Proses Kredit *Retail* yg telah ditampilkan di atas, proses Kredit *Retail* bergerak secara *systemize* dengan mengandalkan data dari *Credit Bureau*, SLIK dan *Scoring Model* serta *cut off* risiko yg dibentuk berdasarkan hasil *Portfolio Analytics*. Proses Kredit diarahkan ke *automatisation* dan semakin hari bergerak ke *digitalization* untuk mengurangi *Manual Judgement* serta potensi *Human Error* dalam proses. Hal ini dikarenakan sifat *Mass Market and Population Segmentation Assessment* dari Pengawasan Risiko Kredit *Retail*.

Oleh Karena itu dalam penanganan Kredit Risiko *Retail*, kami terus mengarahkan pengembangan *data science* yang selama ini telah kami lakukan. Hal ini bertujuan agar makin tajam dalam pengembangan proses Pengawasan Risiko Kredit *Retail* yg meliputi unsur-unsur:

1. *Population and Segmentation movement Analytics*, metode ini digunakan untuk analisa mendalam atas pergerakan kualitas dari setiap produk serta *profilling behaviour* dari segmen populasi,
2. *Continue Model assessment*, untuk melihat apakah model yg berjalan masih *applicable* atau harus sudah dilakukan recalibrasi atau *model re-development*,
3. *Products assessment against target market*,
4. *Effort for Digitalization* dengan arah pengembangan *AI Modeling* sebagai tujuan ke depan,
5. *Improvement on customer experience* tanpa mengorbankan *Risk Appetite* yg telah ditentukan.

Strategi Mitigasi Risiko:

Risiko kredit dapat timbul dari berbagai aktivitas fungsional perbankan, seperti risiko yang timbul dari penyaluran pinjaman/ pembiayaan kepada debitur/nasabah, maupun dari aktivitas *treasury* dan investasi serta *trade financing*.

Guna memitigasi potensi dampak yang cukup besar, Bank harus mengelola risiko kredit dengan baik pada tingkat debitur maupun di tingkat portofolio dalam seluruh aktivitas fungsional Bank. Selain *account monitoring* yang dilaksanakan oleh Unit Bisnis sehari-hari, Unit Kerja Manajemen Risiko juga melakukan pengelolaan risiko kredit secara terpisah, baik secara fungsional ataupun organisasi untuk memastikan integritas daripada proses penilaian risiko tersebut.

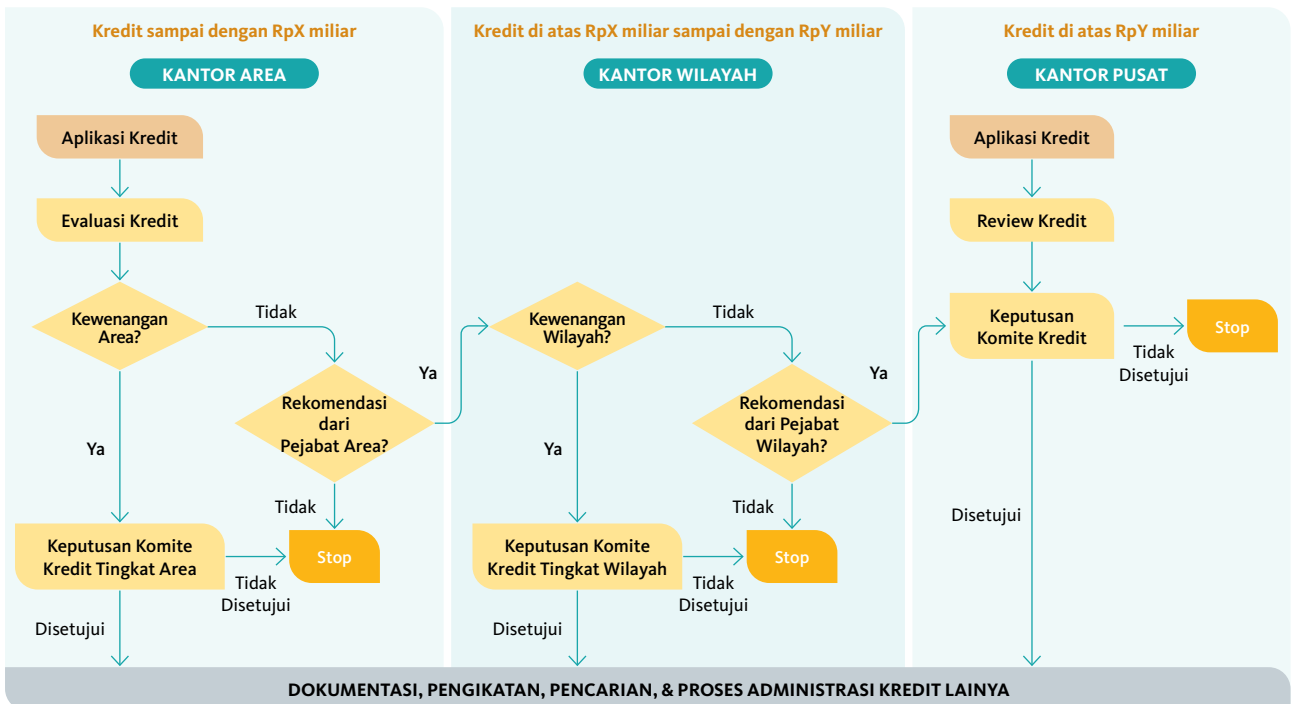
Melalui budaya kredit yang kuat meliputi kebijakan perkreditan yang jelas, evaluasi kredit yang menyeluruh serta pengelolaan portofolio yang baik, Bank secara terus menerus melakukan evaluasi risiko kredit portofolio dan meninjaunya dengan unit bisnis bersama unit manajemen risiko serta dipantau secara aktif oleh manajemen. Selanjutnya, dengan tujuan meningkatkan kompetensi perkreditan dan memastikan pemahaman staf kredit atas kebijakan perkreditan yang berlaku, Unit Kerja Manajemen Risiko terkait Perkreditan secara berkelanjutan mengadakan pelatihan analisa kredit dan sosialisasi kebijakan perkreditan, serta implementasi *e-learning* terkait kebijakan perkreditan, baik di kantor pusat maupun cabang. Unit kerja ini secara berkala juga mengundang para praktisi industri sebagai pembicara untuk menyampaikan informasi terkini mengenai kondisi industri-industri yang menjadi fokus Bank.

Dalam tujuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik dan efektif, serta untuk mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan dengan tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian, Unit Manajemen Risiko terkait Perkreditan Kredit bekerja sama dengan Unit Bisnis menyempurnakan kebijakan kredit/pembiayaan guna memastikan pengelolaan risiko kredit yang lebih baik, mengevaluasi batasan wewenang persetujuan kredit, serta memastikan proses *credit underwriting*, evaluasi, dan mitigasi risiko kredit dilaksanakan sesuai dengan kebijakan-kebijakan kredit tersebut.

Di dalam Unit Bisnis telah dibentuk juga *Embedded Risk Unit* (ERU) untuk memperkuat pengelolaan risiko sehari-hari yang melekat dalam bisnis dan/atau kegiatannya melalui penerapan yang efektif dan kepatuhan pada kerangka kerja, kebijakan, prosedur dan kontrol manajemen risiko.

Proses persetujuan kredit yang efektif telah memungkinkan proses keputusan kredit yang optimal melalui delegasi wewenang persetujuan kredit di cabang-cabang, kantor wilayah dan kantor pusat.

Diagram berikut menggambarkan proses persetujuan kredit dari cabang sampai ke Komite Kredit.



Unit Manajemen Risiko Kredit melakukan evaluasi independen pada setiap proposal kredit yang diajukan oleh unit Bisnis dengan jumlah tertentu, baik per debitur maupun per kelompok debitur, guna memastikan semua risiko telah diidentifikasi dan dimitigasi. Pada tahap evaluasi ini Unit Manajemen Risiko juga menggunakan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) industri yang telah didesain untuk beberapa industri spesifik sebagai saringan awal dalam proses pemberian kredit. Selanjutnya, Unit Manajemen Risiko



Kredit memberikan rekomendasi atas kelayakan proposal tersebut dan jika diperlukan memberikan tambahan kondisi/persyaratan guna memitigasi potensi risiko kredit yang dapat ditimbulkan atas pemberian kredit tersebut. Rekomendasi pengajuan kredit diteruskan oleh Unit Manajemen Risiko Kredit kepada Rapat Komite Kredit.

Pengajuan kredit di bawah jumlah tertentu ditangani secara langsung oleh unit bisnis sesuai dengan delegasi kewenangan yang diberikan. Wewenang persetujuan kredit yang dimiliki oleh unit bisnis ditinjau secara berkala dan dievaluasi berdasarkan kriteria yang telah direkomendasikan oleh Unit Manajemen Risiko Kredit dan dibahas lebih lanjut untuk memperoleh persetujuan dari Komite/Pejabat berwenang.

Selain memberikan rekomendasi dalam proses pengajuan kredit, Unit Manajemen Risiko Kredit juga memantau kualitas kredit untuk seluruh portofolio *non-retail* Bank dengan cara memperhatikan indikasi awal kemungkinan terjadinya penurunan kualitas kredit yang dapat disebabkan oleh perubahan kondisi pasar, *industry outlook*, makro ekonomi dan regulasi. Unit Manajemen Risiko Kredit juga memastikan bahwa Unit Bisnis melakukan pemantauan terhadap kesesuaian klasifikasi kredit dengan kondisi debitur secara berkala melalui sebuah mekanisme yang disebut *Early Alert Mechanism (EAM)* yang merupakan metode deteksi dini kondisi nasabah melalui serangkaian pertanyaan yang disebut *early alert checklist* yang wajib dilakukan *assessment* oleh Unit Bisnis pada saat melakukan kunjungan bisnis. Hasil kunjungan bisnis tersebut disusun melalui media berbasis web (sistem *Call Report*) dan dapat diolah untuk kemudian ditindaklanjuti baik oleh unit Bisnis maupun unit Manajemen Risiko Kredit untuk memonitor adanya indikasi perburukan pada kualitas kredit nasabah, serta mengusulkan langkah-langkah untuk menindaklanjuti kondisi tersebut. Pemantauan juga dilakukan melalui mekanisme *past due monitoring* dimana debitur yang mengalami keterlambatan dalam pembayaran dapat segera ditindaklanjuti sesegera mungkin sebagai langkah awal. Selain itu untuk lebih meningkatkan proses pemantauan kualitas kredit, unit kerja Manajemen Risiko Kredit juga telah membentuk *Asset Quality Committee* yang di mana berfungsi untuk mendiskusikan kondisi akun-akun serta memutuskan *action plan* untuk memitigasi dampak risiko kredit.

Untuk mengoptimalkan proses pengendalian risiko, Unit Manajemen Risiko terkait Perkreditan senantiasa mengkaji, mengembangkan, dan memperbaiki sistem dan *tools* yang digunakan sebagai alat *monitoring* risiko secara berkala setiap tahunnya. Sebagai alat bantu untuk memaksimalkan proses evaluasi, *monitoring*, dan pengendalian risiko kredit, telah dikembangkan media berbasis web yang disebut sistem *Monitoring and Tracking* (disingkat MTREX).

Pengelolaan risiko kredit untuk segmen ritel juga dilakukan melalui *Loan Origination System (LOS)* dari masing-masing produk dimana parameter dan kriteria yang dimiliki oleh tiap-tiap produk tersebut di implementasikan di dalam sistem yang dikelola dan diatur oleh unit manajemen risiko.

Disamping itu, secara spesifik, Bank juga melakukan pengelolaan *counterparty credit risk (CCR)*, yang merupakan eksposur risiko kredit atas transaksi transaksi di *Global Market (Treasury)* dengan pihak lain, baik itu yang berkaitan dengan *Pre-Settlement Risk (PSR)* dan atau risiko kredit akibat kegagalan *settlement (settlement risk)*.

Prinsip pengelolaan CCR dimulai dengan tata penetapan tata kelola yang efektif seperti tersedianya kebijakan-kebijakan serta uraian tugas, tanggung jawab dan wewenang semua *stake holder* (Komite komite, *risk taking* unit, unit pengelola risiko serta unit unit lain yang terlibat, termasuk internal audit) yang terinci. Kemudian yang didukung oleh proses pengelolaan risiko yang kuat seperti dilakukannya identifikasi, pengukuran risiko melalui penetapan PSR dan limitnya serta proses *monitoring* dan pelaporan dari eksposur risiko tersebut.

PSR adalah risiko dimana *counterparty* mengalami kegagalan sebelum *settlement* sehingga mengakhiri kontrak sebelum waktunya. PSR dapat menimbulkan risiko biaya penggantian (*replacement cost*) yang merupakan biaya potensial untuk menggantikan transaksi yang sebelumnya, yang timbul dari fluktuasi harga pasar dan umumnya berupa persentase tertentu dari nominal transaksi.

PSR Faktor dihitung berdasarkan pergerakan atau volatilitas harga pasar (nilai tukar, suku bunga) dari data historis satu tahun kebelakang dengan menggunakan interval konfidensi tertentu, serta ditetapkan untuk setiap produk atau instrumen keuangan, mata uang, serta jangka waktu transaksi. Besaran PSR faktor ini akan dikaji secara berkala atau jika ada perubahan atau pergerakan harga pasar yang signifikan.

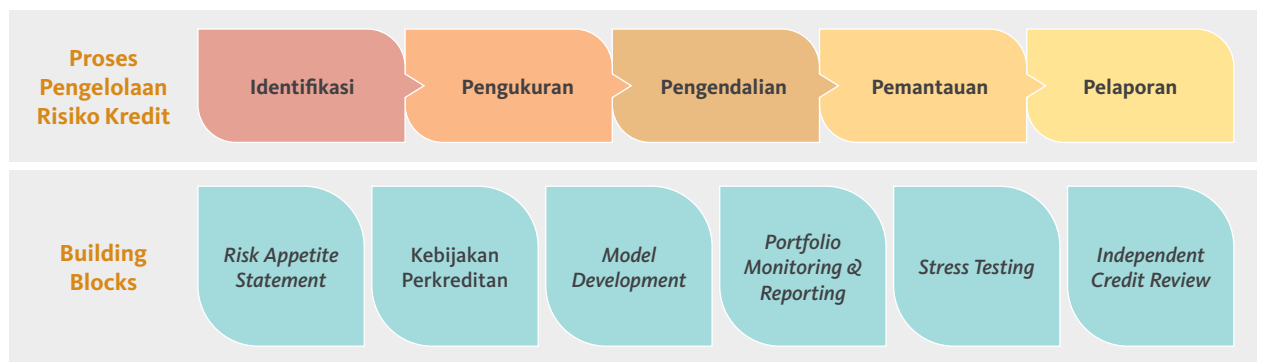
Settlement Risk adalah risiko *settlement* transaksi gagal dilakukan pada tanggal penyelesaian, yang dipengaruhi oleh pengaturan penyelesaian seperti waktu pertukaran nilai, mekanisme pembayaran, peran perantara dan *clearing house*. Besarnya risiko dihitung sejumlah pembayaran penuh (*full payment amount*) pada tanggal *settlement* tertentu. Penetapan Limit *daily settlement* digunakan untuk membatasi jumlah *settlement* dalam satu hari dari suatu *counterparty*.

Risiko *settlement* dimitigasi melalui mekanisme penyelesaian transaksi seperti *Good Fund Basis, Payment versus Payment (PvP)* atau *Delivery versus Payment (DvP)*. Selain itu Bank juga melakukan pengembangan dan pengawasan terhadap jaminan atau penetapan margin dalam transaksi *derivative* sebagai upaya mitigasi risiko CCR.

Untuk mengukur tingkat risiko kredit, Bank menggunakan beberapa alat ukur seperti di bawah ini:

- *Scorecard*: Untuk menghitung perkiraan kemungkinan *default* dari debitur. Hasil *scorecard* digunakan sebagai dasar penentuan kategori risiko dalam pengambilan keputusan kredit. *Application Scorecard (A-Score)* telah diimplementasikan pada produk Retail meliputi Kartu Kredit, *Personal Loan*, *Mortgage*, *Auto 4 Wheelers* (Maybank Finance) dan RSME. Sedangkan *Behaviour Scorecard (B-Score)* telah diimplementasikan pada produk Kartu Kredit dan RSME.
- *Internal Borrower Risk Rating (BRR)*: Untuk menentukan peringkat risiko debitur dan ekspektasi kerugian atas suatu debitur berdasarkan jenis *scorecard* tertentu (*Medium Corporate Scorecard*, *Large Corporate Scorecard*, *Non Bank Financial Institution*, *Contractor*, *Property Investor*, *Real Estate Investor/ Developer*, *Project Finance*, dan lain-lain), indikator kuantitatif dan kualitatif. *Internal Borrower Risk Rating* digunakan sebagai dasar penentuan kategori risiko dan menjadi salah satu pertimbangan Komite Kredit dalam memutuskan kredit untuk segmentasi kredit *non retail*, khususnya Komersial dan Korporasi.
- *Return on Risk Weighted Asset (RRWA)*: Untuk menghitung keuntungan yang dihasilkan dari hubungan bisnis dengan debitur dibandingkan dengan aktiva tertimbang menurut risiko.

Selain pengelolaan risiko kredit pada debitur, bank juga melakukan proses pengelolaan risiko kredit secara portofolio dengan tahapan utama dari proses manajemen risiko dan *building block* yang ditetapkan untuk memastikan seluruh area risiko kredit dapat ditangani dan dimitigasi pada tingkat portofolio.



- Risk Appetite Statement (RAS)**
RAS merupakan komponen penting dalam pengelolaan risiko kredit dalam menyatakan *appetite* dan level toleransi risiko Bank terhadap risiko kredit.
- Kebijakan Perkreditan**
Kebijakan perkreditan dibuat dalam pengelolaan risiko kredit sebagai sarana untuk memastikan bahwa *underwriting standard* telah sesuai dengan *risk appetite* Bank dan ketentuan regulator.
- Model Development**
Credit risk model dikembangkan untuk memastikan konsistensi dalam penetapan *risk grading debitur*, fasilitas kredit, serta agunan.
- Portfolio Management dan Reporting**
Portfolio management berguna untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan berkala atas profil risiko dalam portofolio kredit, serta dalam menentukan apakah strategi risiko kredit, kebijakan, dan model yang diterapkan oleh Bank telah sesuai dengan RAS.
- Stress Testing**
Stress Testing merupakan analisa yang dilakukan dalam skenario ekonomi yang kurang baik (seperti resesi atau krisis keuangan), serta dirancang untuk mengukur kecukupan modal bank terhadap efek pemburukan ekonomi yang dapat terjadi.
- Independent Credit Review**
Independent credit review dimaksudkan untuk memastikan bahwa proses pemberian kredit dan keputusan pemberian kredit tetap konsisten dengan strategi manajemen risiko Bank.

Keberhasilan dalam mengelola risiko kredit ini bisa dicapai dengan menerapkan siklus kredit, mulai dari menawarkan produk yang sesuai, mengidentifikasi target pasar yang tepat, menetapkan kriteria penerimaan risiko yang cermat, menerapkan pengendalian yang kuat dalam inisiasi kredit dan proses persetujuan kredit, mempertahankan portofolio kredit yang sehat, serta menerapkan sistem penagihan dan praktik pemulihan yang memadai.

b) Risiko Pasar

Definisi:

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan variabel pasar, seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank, termasuk posisi pada buku *trading (trading book)* maupun buku *Banking (Banking Book)*, baik di neraca maupun rekening administratif.

Adapun pengertian dari instrumen buku *trading* adalah setiap instrumen, baik itu instrumen keuangan maupun instrumen nilai tukar, yang dimiliki oleh Bank untuk satu atau lebih dari tujuan berikut ketika pertama kali dibukukan:

- Jual beli jangka pendek;
- Mengambil keuntungan dari pergerakan harga jangka pendek;
- Mengunci keuntungan arbitrase; dan/atau

d. Risiko lindung nilai yang timbul dari instrumen yang memenuhi kriteria jual beli jangka pendek, mengambil keuntungan dari pergerakan harga jangka pendek dan mengunci keuntungan arbitrase.

Serta tidak ada hambatan hukum untuk menjual atau melakukan lindung nilai secara keseluruhan terhadap instrumen-instrumen tersebut di atas.

Sedangkan pengertian dari buku *banking* adalah semua posisi lainnya yang tidak termasuk dalam buku *trading*.

Manajemen risiko pasar bertujuan untuk memitigasi dampak dari perubahan variabel pasar tersebut di atas terhadap kondisi keuangan bank (profitabilitas dan/atau permodalan), termasuk di dalamnya menetapkan toleransi dan limit risiko.

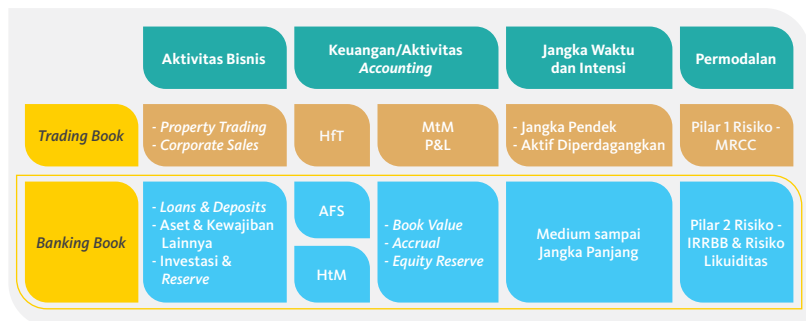
Sesuai dengan ketentuan penerapan manajemen risiko bagi bank umum dan ketentuan kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum, Bank melakukan pemisahan yang jelas antara buku *trading* dengan buku *banking* serta menetapkan kriteria instrumen dapat ditetapkan sebagai buku *trading* dan buku *banking* antara lain dari intensi atau tujuan dari kepemilikan instrumen tersebut. Dari sisi standar akuntansi, ditetapkan perlakuan akuntansi berdasarkan klasifikasi menggunakan pendekatan model bisnis sebagai berikut:

Buku	Model Bisnis	Perlakuan Akuntansi
<i>Banking</i>	<i>Hold</i>	Biaya perolehan diamortasi (<i>Amortized Cost/AC</i>)
	<i>Hold & Sell</i>	a. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (<i>Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI)</i>), atau b. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (<i>Fair Value through Profit or Loss/ FVTPL</i>)*.
<i>Trading</i>	<i>Trading</i>	FVTPL

Catatan:

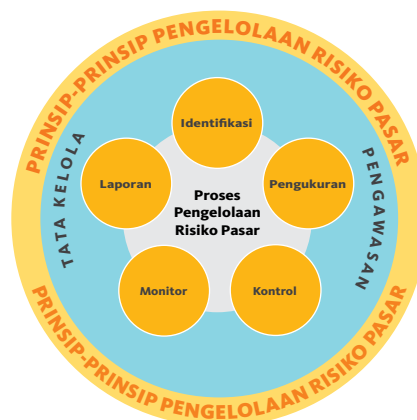
* Hanya diperbolehkan untuk instrumen keuangan yang gagal dalam penilaian SPPI (*Solely Payment of Principal and Interest*)

Secara garis besar, tata kelola terkait buku *trading* dan buku *banking* dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Konsep pengelolaan Risiko Pasar:

Sebagai pedoman dalam pengelolaan risiko, Bank menetapkan konsep dasar prinsip-prinsip pengelolaan risiko pasar, seperti digambarkan berikut ini:



Prinsip pengelolaan risiko dimulai dengan menjabarkan struktur tata kelola serta peran dan tanggung jawab dari semua komite, *risk taking unit* seperti *Global Markets* and *Corporate Treasury* dan unit-unit lain yang terlibat, unit pengelola risiko serta unit internal audit.

Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management (MLTCRM) merupakan unit kerja independen yang ditunjuk untuk menerapkan fungsi manajemen risiko pasar bank guna mendukung fungsi dan tanggung jawab dari *Assets and Liabilities Committee (ALCO)* dan *Risk Management Committee (RMC)*.

Secara berkesinambungan dan berkala, MLTCRM menetapkan dan atau mengkaji ulang setiap kebijakan dan prosedur manajemen risiko pasar, metodologi pengukuran serta limit atau batasan-batasan dalam pengelolaan risiko pasar yang senantiasa disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas bank, praktik-praktik manajemen risiko pasar terkini, dan regulasi terkait.

Sementara itu proses pengelolaan risiko pasar secara umum dijabarkan sebagai berikut:

Bank juga melakukan validasi model pengukuran risiko pasar yang mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif oleh pihak internal yang independen terhadap satuan kerja yang mengaplikasikan dan mengembangkan model tersebut atau *risk taking unit*. Dalam hal diperlukan, validasi dilakukan atau dilengkapi dengan hasil kaji ulang yang dilakukan pihak eksternal yang memiliki kompetensi dan keahlian teknis dalam pengembangan model pengukuran Risiko.

Strategi pengelolaan Risiko Pasar pada buku *trading*:

Dalam mengelola risiko pasar pada buku *trading*, MLTCRM bertanggung jawab untuk mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan, metodologi pengukuran, pemantauan, dan pelaporan eksposur risiko terhadap limit-limit yang telah disetujui.

Bank mengadopsi beberapa teknik pengukuran agar dapat secara akurat mengkuantifikasi eksposur risiko pasar pada buku *trading*, yaitu; *Value at Risk (VaR)*, *Present Value of a basis point (PVO1)*, *Greeks* (seperti *Delta*, *Gamma*, dan *Vega*), *Stop Loss Limit*, *Foreign Exchange Net Open Position (FX NOP)*, *Stress Test*, *Back Testing*, *Jump to Default (JTD)* dan *Credit Spread of a basis point (CS01)*, yang secara singkat dijelaskan pada bagian di bawah ini.



VaR didefinisikan sebagai kerugian potensial maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dalam tingkat kepercayaan dan jangka waktu pengambilan posisi tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen/portofolio dan juga efek diversifikasi yang mengurangi posisi risiko pada portofolio. VaR sebagai metode pengukuran dari risiko memiliki beberapa keterbatasan, antara lain (namun tidak terbatas):

- VaR menggunakan data historis untuk meramalkan pergerakan harga di masa mendatang. Sedangkan pergerakan pasar di masa mendatang dapat jauh berbeda dari pergerakan di masa lalu.
- Selanjutnya, penggunaan metode jangka waktu pengambilan posisi dalam 1 (satu) hari mengasumsikan bahwa keseluruhan posisi dalam portofolio dapat dilikuidasi dan dilindungi dalam 1 (satu) hari. Dalam periode kesulitan likuiditas atau kejadian di pasar yang spesifik, asumsi ini memiliki kemungkinan tidak tepat.
- Selain itu, penggunaan tingkat kepercayaan sebesar persentase tertentu menunjukkan bahwa VaR tidak memasukkan kerugian yang melebihi tingkat kepercayaan tersebut.

Berikut ini adalah hasil pengukuran VaR selama periode 2022 yang berakhir pada 31 Desember 2022 (dalam Rupiah penuh):

(dalam Rupiah)

30 Desember 2022 (Tidak Diaudit)	Nilai Tukar	Suku Bunga
Rata-rata	2.712.273.959	4.280.002.524
Tertinggi	9.051.456.964	9.938.567.322
Terendah	183.004.023	1.907.839.826
Per akhir periode	1.290.719.155	4.200.839.363



Selain VaR, Bank menggunakan PV01 untuk mengukur kerugian dari suatu instrumen atau kumpulan portofolio saat suku bunga berubah sebesar 1 (satu) basis poin. PV01 berperan sebagai alat ukur sensitivitas dari portofolio terhadap perubahan suku bunga. Sedangkan pengukuran sensitivitas risiko pasar atas nilai *option* akibat perubahan *underlying* parameter risikonya direpresentasikan melalui *Greeks*. Selanjutnya Bank juga menetapkan *Stop Loss Limit* untuk membatasi kerugian finansial yang dapat terjadi atas setiap portofolio pada buku *trading*.

FX NOP adalah suatu mekanisme untuk mengukur jumlah posisi ataupun kepemilikan yang diperkenankan terhadap suatu mata uang asing yang dilakukan untuk memitigasi risiko nilai tukar.

Stress test digunakan dalam pemantauan dari risiko-risiko pasar pada kondisi pasar yang ekstrem. Oleh karena VaR secara umum tidak menghasilkan kerugian potensial yang berasal dari pergerakan pasar yang ekstrem, Bank menggunakan skenario *stress test* untuk pemantauan risiko pasar yang berasal dari pergerakan ekstrem tersebut. Skenario *stress test* didasarkan pada data historis maupun proyeksi di masa datang yang digunakan sebagai hipotesis kejadian ekstrem.

Bank juga melakukan *back testing* yang merupakan teknik validasi dari efektivitas model VaR yang saat ini dilakukan secara global. Walaupun model VaR mengestimasi hasil kerugian potensial di masa mendatang, perhitungan yang dilakukan didasarkan pada data pasar historis. Dalam *back testing*, hasil kerugian/keuntungan hipotetikal aktual dalam sehari dibandingkan dengan VaR dalam sehari sehingga dapat dilihat seberapa baik model VaR tersebut dalam memprediksi kerugian di masa mendatang

Risiko *Jump to Default* (JTD) menyatakan bahwa suatu produk keuangan, yang nilainya secara langsung bergantung pada kualitas kredit dari satu atau lebih entitas, dapat mengalami perubahan harga mendadak karena *default* (gagal bayar) yang tidak diharapkan dari salah satu entitas ini.

Risiko *Credit Spread of a basis point* (CS01) menggambarkan perubahan nilai dari instrumen keuangan yang disebabkan oleh perubahan 1 basis poin dari *credit spread*-nya. *Credit spread* adalah perbedaan imbal hasil dari instrumen keuangan bebas risiko dengan instrumen keuangan yang lebih berisiko untuk jangka waktu jatuh tempo yang sama.

Strategi pengelolaan Risiko Pasar pada buku *banking*:

Selain kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit-limit risiko pada buku *banking*, Bank juga melakukan aktivitas lindung nilai (*hedging*) yang terkait dengan pengelolaan risiko pada buku *banking* dengan menggunakan instrumen-instrumen keuangan, seperti misalnya instrumen keuangan derivatif, yang telah disetujui oleh ALCO dan sesuai dengan peraturan dari regulator yang berlaku dan digunakan hanya untuk mengurangi risiko pada buku *banking* dan bukan digunakan sebagai sumber untuk menghasilkan suatu keuntungan/pendapatan.

Pengelolaan risiko pasar pada posisi buku *banking* terutama difokuskan pada pengelolaan atas risiko perubahan suku bunga pasar dengan menggunakan analisa gap penyesuaian suku bunga (*repricing gap*). Dalam analisa ini, aset-aset, kewajiban, dan posisi rekening administratif yang sensitif terhadap suku bunga didistribusikan ke dalam suatu tenor waktu tertentu berdasarkan jangka waktu penyesuaian suku bunga (*reprice*) atau berdasarkan sisa jatuh tempo untuk menghasilkan gap penyesuaian suku bunga bersih (*net repricing gap*) pada periode waktu tersebut.

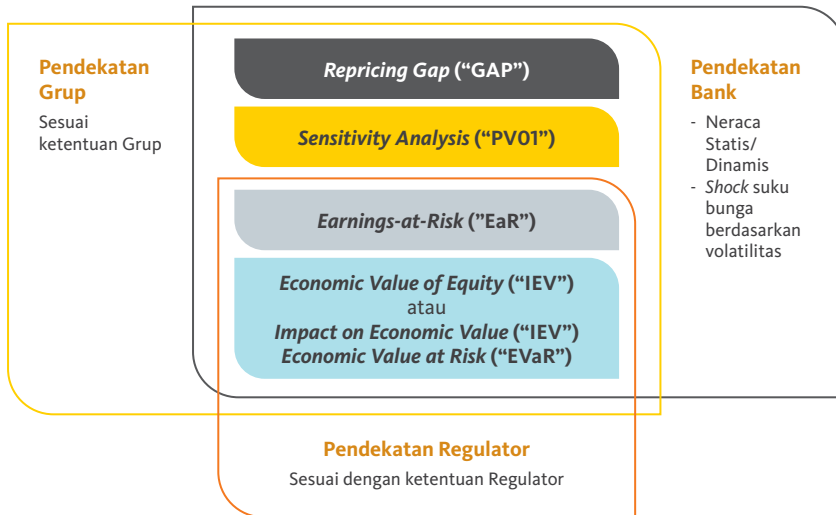
Dari profil *net repricing gap* ini dapat diukur pengaruh perubahan suku bunga terhadap pendapatan bunga bersih/*net interest income* (*earnings perspectives*), dengan menggunakan analisis *Earning at Risk* (EaR), dan terhadap nilai ekonomis (*economic perspective*) dari seluruh arus kas neraca, dengan menggunakan analisis *Economic Value of Equity* (EVE).

Dengan diketahuinya dampak dari perubahan suku bunga terhadap kinerja bank, baik dari sisi pendapatan maupun permodalan, maka Bank dapat segera merestruktur aset dan liabilitas yang dimiliki, baik dari sisi jangka waktu penyesuaian suku bunga-nya (*repricing date*) ataupun jenis suku bunganya (tetap atau mengambang) yang disesuaikan dengan proyeksi perubahan suku bunga di masa mendatang, sehingga risiko yang timbul dapat dimitigasi.

Pengelolaan risiko suku bunga yang berdasarkan perspektif pendapatan bunga bersih dan perspektif nilai ekonomis, dilakukan dengan mengukur sensitivitas aset dan kewajiban, dan posisi rekening administratif keuangan Bank terhadap berbagai skenario perubahan suku bunga. Ada beberapa pendekatan atau skenario perubahan suku bunga yang digunakan Bank yaitu pendekatan internal berdasarkan volatilitas suku bunga dan perubahan 100 basis poin pada semua kurva imbal hasil serta pendekatan standar regulator yang berdasarkan pada 6 skenario perubahan suku bunga.

Bank juga melakukan *outlier test* dalam proses perhitungan IRRBB untuk penilaian kecukupan modal dengan membandingkan antara nilai Δ EVE maksimum posisi akhir triwulan laporan berdasarkan 6 skenario perubahan suku bunga dengan modal inti (Tier 1) posisi akhir triwulan laporan.

Di samping itu Bank juga melakukan *stress test* untuk melihat ketahanan atau sensitivitas Bank dalam menghadapi kondisi pasar yang tidak normal.



Untuk pengendalian dan mitigasi risiko suku bunga pada buku *Banking*, Bank telah menetapkan kontrol baik secara kuantitatif, yaitu melalui penetapan limit/*trigger* termasuk *empowerment* dan otoritas dalam persetujuan dan eskalasi pelampauan limit/*trigger* tersebut dan kontrol secara kualitatif, yaitu melalui strategi manajemen, transfer risiko melalui mekanisme FTP serta strategi lindung nilai. Limit-limit yang ditetapkan dalam pengelolaan risiko suku bunga pada buku *banking* yaitu *Present Value of 1 (one) basis point (PV01) Balance Sheet*, *Earning at Risk (EaR)* dan *Economic Value of Equity (EVE)*, semuanya ditetapkan untuk memastikan bahwa risiko suku bunga pada posisi buku *banking* dikelola dengan hati-hati dan sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditentukan.

- c) Bank juga telah melakukan validasi terhadap model perilaku (*behavior*) yang digunakan dalam pengukuran risiko suku bunga pada buku *banking* seperti misalnya *repricing behaviour* atas produk-produk *Non Maturity Deposit (NMD)*, dalam hal ini giro dan tabungan, serta model *Conditional Prepayment Rate (CPR)* dari pinjaman khususnya untuk pinjaman kendaraan bermotor dan pinjaman rumah. Validasi dilakukan oleh pihak internal yang independen terhadap satuan kerja yang mengaplikasikan dan mengembangkan model tersebut atau *risk taking unit*. Dalam hal diperlukan, validasi dilakukan atau dilengkapi dengan hasil kaji ulang yang dilakukan pihak eksternal yang memiliki kompetensi dan keahlian teknis dalam pengembangan model pengukuran risiko.

ALM *system* untuk mengukur dan mengelola risiko suku bunga pada posisi buku *banking* telah diimplementasikan sehingga metodologi tambahan yang lebih kompleks seperti *dynamic simulation* sudah dapat dilakukan secara otomatis.

Terkait pengelolaan risiko suku bunga pada portfolio surat berharga, juga telah dilakukan secara optimal dimana bank telah memiliki kebijakan, prosedur, metodologi serta proses monitoring yang dilakukan secara harian. Proses pengelolaan risiko dilakukan dengan menetapkan berbagai macam limit, seperti limit posisi untuk portfolio *Fair Value through Other Comprehensive Income/ FVOCI* dan *Amortised Cost/AC* limit PV01, limit penurunan harga obligasi korporasi, limit kerugian atas proses revaluasi (*mark to market*) dan limit kerugian (*year to data/YTD loss*) untuk portfolio FVOCI.

Sebagai bank devisa, Bank juga telah memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur serta limit-limit untuk pengelolaan risiko nilai tukar bank secara keseluruhan.

d) Risiko Likuiditas

Definisi:

Risiko likuiditas dapat terjadi ketika sebuah bank tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya kepada nasabah atau pihak lawan (*counterparty*) secara tepat waktu dengan biaya yang wajar serta ketidakmampuan Bank untuk mengembangkan asetnya. Untuk mengelola risiko likuiditas ini maka perlu dilakukan suatu proses pengelolaan risiko yang strategis dan sistematis yang merupakan tanggung jawab dari semua pihak di Bank agar bisnis senantiasa berlanjut dan berkembang, serta selalu berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa mendatang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun kondisi krisis.



Sebagai pedoman dalam pengelolaan risiko likuiditas, Bank menetapkan konsep dasar pengelolaan risiko, seperti digambarkan berikut ini:



Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan mencakup dua perspektif yaitu perspektif regulator dan perspektif internal. Perspektif regulator menerapkan konsep dan parameter parameter likuiditas standar yang ditetapkan oleh regulator sehingga Bank diwajibkan untuk memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut. Sementara perspektif internal adalah konsep pengelolaan risiko beserta parameter-parameter yang ditetapkan secara internal dan disesuaikan dengan kompleksitas, *risk appetite*, dan kondisi Bank yang pada dasarnya lebih konservatif dibanding dengan perspektif regulator.

Pengelolaan risiko likuiditas dimulai dengan menjabarkan struktur tata kelola serta peran dan tanggung jawab dari semua komite, *risk taking unit* seperti *Global Market & Corporate Treasury* dan unit-unit lain yang terlibat, unit pengelola risiko, unit kepatuhan serta unit internal audit.

Berkaitan dengan unit pengelola risiko, MLTCRM melakukan fungsi manajemen risiko likuiditas bank secara independen guna mendukung fungsi dan tanggung jawab dari *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dan *Risk Management Committee* (RMC).

Secara berkesinambungan dan berkala, MLTCRM melakukan evaluasi dan pembaharuan atas setiap kebijakan dan prosedur manajemen risiko likuiditas, metodologi atau pengukuran, serta penetapan limit/*threshold /trigger* dalam pengelolaan likuiditas yang senantiasa disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas bank, praktik-praktik manajemen risiko pasar terkini dan regulasi terkait.

Strategi pengelolaan Risiko Likuiditas:

Dalam mengelola risiko likuiditas, unit kerja MLTCRM bertanggung jawab untuk mengimplementasikan kebijakan, metodologi pengukuran, pemantauan dan pelaporan eksposur risiko likuiditas dan juga untuk memantau kepatuhan terhadap pedoman-pedoman tersebut guna

mendukung fungsi dari *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dan *Risk Management Committee* (RMC)

Langkah-langkah yang berkelanjutan telah dilakukan dalam mengelola risiko likuiditas. Di sisi aset, kebijakan dalam pembelian instrumen-instrumen keuangan telah ditetapkan, yang juga meliputi kriteria-kriteria atau jenis-jenis aset yang dapat dibeli terutama aset-aset yang sangat likuid, baik untuk *trading* maupun untuk investasi. Sementara itu di sisi liabilitas, analisis jenis, produk, sumber liabilitas dan jangka waktunya selalu dilakukan secara konsisten agar likuiditas bisa terjaga sepanjang waktu.

Pengelolaan likuiditas Bank dilakukan secara terpusat oleh *Global Markets & Corporate Treasury* bekerja sama dengan unit-unit bisnis/pendukung lainnya, seperti antara lain unit bisnis perkreditan, pendanaan, operasional, teknologi informasi, komunikasi perusahaan dan manajemen risiko. Dengan demikian, kebutuhan/ketersediaan pendanaan yang timbul dari aktivitas operasional bank sehari-hari dapat dikelola dengan baik untuk memaksimalkan kinerja Bank. Dan juga, dengan adanya kerja sama yang baik antar unit kerja, maka risiko likuiditas yang dipicu oleh kejadian risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko stratejik) dapat dideteksi dan dimitigasi dengan benar dan tepat waktu.

Di samping itu Bank juga telah menetapkan dan menerapkan pengukuran risiko likuiditas baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Pengukuran secara kuantitatif dilakukan melalui penetapan limit-limit likuiditas seperti *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Operating Cash Flow* (OCF), *Interbank Taking*, *Foreign Exchange* (FX) *swap funding*, *Secondary Reserve*, 50 Deposn terbesar, *stress testing*, gap likuiditas serta berbagai rasio likuiditas lainnya yang semuanya bertujuan untuk mengelola risiko likuiditas agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah

ditetapkan. Sedangkan untuk pengendalian secara kualitatif dilakukan melalui penetapan dan pengujian Rencana Pendanaan Darurat atau *Liquidity Contingency Plan (LCP)* serta pengelolaan likuiditas secara aktif (*active liquidity management*).

LCR merupakan penilaian ketahanan likuiditas jangka pendek dengan mengukur kecukupan Aset Likuid Berkualitas Tinggi (*High Quality Liquid Asset* atau HQLA) agar bisa bertahan dalam skenario krisis dalam 30 hari ke depan. LCR dihitung dengan membandingkan antara HQLA dengan total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 hari kedepan.

NSFR merupakan penilaian ketahanan jangka panjang yang menilai ketersediaan dana-dana jangka menengah dan panjang sebagai pendanaan stabil untuk mendukung aset-aset jangka panjang dan aktifitas bisnis berkelanjutan. NSFR dihitung dengan membandingkan Pendanaan Stabil yang tersedia atau *Available Stable Funding (ASF)* dengan Pendanaan Stabil yang Diperlukan atau *Required Stable Funding (RSF)*.

Interbank Taking dan *FX Swap funding* mengukur ketergantungan Bank terhadap pinjaman antar bank (*wholesale borrowing*) dan pasar *swap* valuta asing, yang ditetapkan berdasarkan kapasitas pinjaman dan *swap* melalui pasar uang antar bank. OCF mengukur maksimum selisih arus kas bersih kumulatif pada beberapa tenor waktu tertentu, yang timbul dari posisi neraca dan rekening administratif. Bank menetapkan limit OCF berdasarkan kebutuhan potensi pendanaan pada tenor waktu tertentu serta maksimum kapasitas pendanaan yang dapat diperoleh dari pasar uang antar bank.

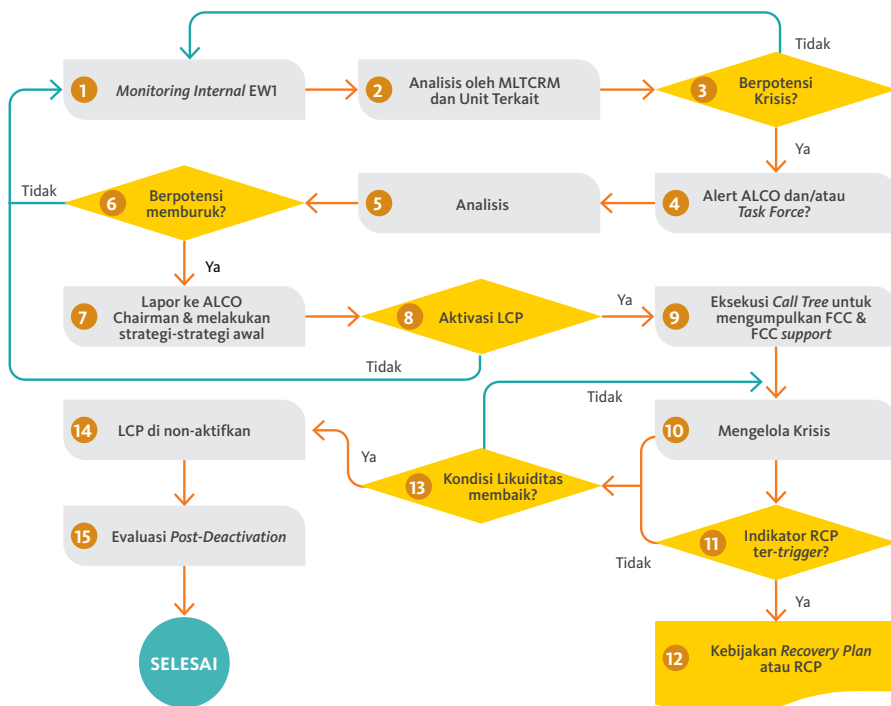
Konsentrasi deposito (rasio 50 deposito besar) digunakan untuk mengukur sejauh mana ketergantungan pada deposito inti untuk memastikan diversifikasi kewajiban. Rasio dihitung dengan membandingkan total pendanaan dari 50 deposito besar dengan total dana pihak ketiga.

Secondary Reserve didefinisikan sebagai rasio antara jumlah cadangan sekunder yang dimiliki terhadap total dana pihak ketiga (termasuk giro, tabungan, deposito berjangka, dan *Negotiable Certificate Deposit/NCDD*). Tujuan dari rasio ini adalah untuk memastikan bahwa bank memiliki likuiditas yang memadai pada saat bank tidak memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas yang tidak terduga yang bersumber dari penarikan dana nasabah.

Bank melakukan validasi terhadap model yang digunakan dalam pengukuran risiko likuiditas yang mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif oleh pihak internal yang independen terhadap satuan kerja yang mengaplikasikan dan mengembangkan model tersebut atau risk taking unit. Dalam hal diperlukan, validasi dilakukan atau dilengkapi dengan hasil kaji ulang yang dilakukan pihak eksternal yang memiliki kompetensi dan keahlian teknis dalam pengembangan model pengukuran Risiko.

Bank dalam memperkuat penerapan manajemen risiko likuiditas telah menetapkan dan menguji secara berkala LCP untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis likuiditas, termasuk didalamnya adalah proses monitoring atas berbagai indikator peringatan dini (*Early Warning Indicator – EWI*) krisis likuiditas yang dilakukan secara harian.

Secara umum, proses tersebut dijabarkan dalam diagram berikut ini:





Pengelolaan likuiditas secara aktif dilakukan untuk memastikan bank memiliki likuiditas yang memadai baik dalam kondisi normal maupun krisis seperti misalnya melakukan pengelolaan likuiditas intrahari, menjaga hubungan dengan *counterparty* dan memastikan kapasitas atau akses Bank ke pasar, memelihara kecukupan aset likuid berkualitas tinggi (*High Quality Liquid Asset/HQLA*), melakukan pengawasan terhadap aktifitas rekening administratif, memelihara sumber-sumber pendanaan yang bervariasi dan stabil (*core deposit*), memastikan kepatuhan terhadap Regulator, serta pengawasan terhadap aktivitas *e-channel*.

Selain itu beberapa langkah strategis telah diambil dalam memitigasi risiko likuiditas dan pendanaan, antara lain dengan cara merestrukturisasi sumber dan jangka waktu pendanaan melalui penerbitan obligasi dan obligasi subordinasi.

Selain untuk memastikan ketahanan likuiditas Bank, pengelolaan likuiditas juga dilakukan sejalan dengan rencana bisnis Bank dengan tujuan agar tingkat profitabilitas sesuai dengan target yang telah ditetapkan dapat tercapai. Tingkat likuiditas yang berlebihan akan menyebabkan Bank menanggung biaya likuiditas yang lebih besar dan dapat mengurangi keuntungan, dan sebaliknya, tingkat likuiditas yang ketat dapat menyebabkan Bank tidak dapat memenuhi kewajiban keuangan yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dan/atau memenuhi kewajiban tersebut dengan biaya yang lebih mahal. Untuk itu, Bank menetapkan target atau jangkauan rasio likuiditas tertentu, seperti LCR dan NSFR, secara internal dengan tingkat yang optimal dan memenuhi ketentuan minimum dari Regulator, serta melakukan analisa secara reguler atas kondisi likuiditas dan profitabilitas.

e) Risiko Operasional

Definisi:

Risiko operasional merupakan risiko kerugian akibat dari ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau yang disebabkan oleh faktor eksternal. Bank telah menerapkan pengelolaan risiko operasional, yaitu proses yang mengidentifikasi secara sistematis penyebab kegagalan dalam kegiatan operasional sehari-hari suatu organisasi, menilai risiko kerugian dan mengambil tindakan yang tepat untuk meminimalisir dampak kerugian tersebut.



Komponen Metodologi Risiko Operasional

Strategi Mitigasi Risiko:

Dalam menjalankan bisnis finansial, Bank dituntut untuk memiliki pengelolaan risiko operasional yang efektif. Perbankan dituntut untuk terus bertumbuh, namun di lain sisi berbagai tantangan masa kini yang semakin kompleks, seperti kompetisi di dalam industri yang semakin ketat, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan regulasi dan praktik terbaik di level nasional maupun internasional, perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham, dan tentunya berbagai peristiwa kerugian operasional yang terjadi di industri perbankan baik di Indonesia maupun di dunia.

Sebagai respon terhadap berbagai tantangan masa kini dan risiko operasional yang mungkin timbul, Bank dengan tetap mempertimbangkan visi dan pertumbuhan bisnis, telah menyusun dan menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko Operasional yang didukung dengan Prosedur yang memadai dan konsisten. Bank juga mengimplementasikan perangkat Manajemen Risiko Operasional yang berbasiskan sistem Teknologi Informasi (TI) yang terintegrasi, untuk membuat proses identifikasi, dokumentasi, pemantauan, dan mitigasi risiko operasional dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Selain faktor-faktor eksternal di atas, perubahan pada perilaku manusia, struktur organisasi, proses, dan sistem, dapat menjadi faktor penyebab meningkatnya sifat dan tingkat risiko operasional. Oleh karena itu, pengkajian secara terus menerus, peran aktif serta kerjasama antar unit kerja, dan pemantauan risiko serta efektivitas pengendalian internal secara dinamis menjadi sangat penting dalam rangka mencapai pengelolaan risiko operasional yang efektif. Untuk memfasilitasi proses ini, Bank senantiasa terus mengembangkan dan memperbaharui perangkat utama risiko operasional sebagai bagian dari pengembangan manajemen risiko operasional yang efektif.

Secara berkesinambungan Bank terus melakukan upaya untuk memperkuat & meningkatkan proses kontrol operasional terutama dalam rangka mitigasi risiko operasional di antaranya dengan terus meningkatkan kualitas dan kelengkapan dari kebijakan dan prosedur kerja di lapangan dengan alur proses dan kontrol yang memadai, menyelenggarakan pelatihan kepada personel Bank baik melalui *classroom training* maupun *e-learning* untuk terus meningkatkan pemahaman serta kemampuan staf dalam mengelola risiko operasional, serta optimasi implementasi perangkat kerja risiko operasional pada area kerja masing-masing. sebagai bagian dari pengelolaan risiko operasional, *Business Continuity Management* juga telah disusun dan dikaji secara terus menerus untuk membangun ketahanan dan kemampuan Bank dalam hal pemulihan operasional apabila terjadi gangguan pada fungsi kritikal sesuai dengan batas toleransi yang telah ditentukan sehingga tetap dapat memberikan pelayanan yang layak kepada nasabah. Simulasi penanggulangan krisis dan pemulihannya dilakukan secara berkala untuk menguji kesiapan Bank dalam menangani krisis yang mungkin terjadi dan menjadi masukan untuk meningkatkan efektivitas penerapannya. Secara berkala Bank melaksanakan pelatihan BCP dalam bentuk simulasi penanganan bencana/insiden yang dilakukan secara bersama-sama oleh CBF Kantor Pusat, yang disebut sebagai *Enterprise Crisis Simulation Exercise* (ECSE). Pelaksanaan simulasi ini terdiri dari berbagai macam skenario insiden/bencana, salah satu diantaranya adalah skenario *cyber risk*. Untuk Kantor-Kantor Cabang CBF melaksanakan pelatihan BCP secara mandiri. Selain itu, Bank telah melakukan pengkajian dan pengkinian prosedur *Business Continuity Management* (BCM) yang di antaranya mencakup penambahan mengenai risiko *Cyber Attack* dalam dokumen *Risk Assessment* dan pelatihan terkait *Cyber Attack* sebagai salah satu skenario pelatihan BCP.

Bank juga secara berkesinambungan melakukan upaya untuk memperkuat proses kontrol dalam memitigasi risiko *cyber* dengan cara antara lain:

1. Mempersiapkan sumberdaya manusia, teknologi dan langkah langkah atau prosedur pengendalian yang diperlukan untuk mitigasi yang efektif yang meliputi:
 - Penyediaan Kebijakan *Cyber Risk Management*, termasuk juga kebijakan, strategi, dan prosedur untuk memitigasi *Cyber Security* sesuai dengan standar *technology* berdasarkan *best practice*, membuat ketentuan keamanan yang harus dipenuhi oleh pihak ketiga, pihak ketiga akan mengisi *Cyber Risk Assessment* serta adanya perjanjian kerja sama mengenai pengaman kerahasiaan data milik bank.
 - Membentuk *team* yang bertanggung jawab menangani ancaman *cyber* serta memastikan adanya program pelatihan agar keterampilan karyawan memadai untuk melaksanakan pengelolaan *cyber risk*.
 - Menyediakan pelatihan dan *awareness* mengenai *cyber security risk* secara berkala kepada karyawan. Materi *awareness* yang diberikan meliputi risiko-risiko *cyber*

terkini yang perlu dihindari. Sementara *awareness* program untuk nasabah disampaikan dalam bentuk edukasi yang terdapat pada halaman *web* Maybank.co.id. dengan materi terkait pengamanan data dan transaksi melalui *e-banking* serta penjelasan mengenai kejahatan-kejahatan perbankan elektronik yang sering terjadi.

- Melakukan *cyber risk assessment*, *vulnerability assessment*, *security risk assessment* secara berkala untuk memastikan kecukupan dan efektivitas dari pengelolaan *Cyber Risk* di MBI
 - Melakukan *threat intelligence* program dengan terus memonitor aktivitas *hacking* dan *malware* yang terjadi secara global serta melakukan subkripsi *cyber security threat* dan *vulnerabilities* dari sumber eksternal terpercaya
 - Memonitor sumber ancaman *cyber* dan menentukan langkah penanggulangan
 - Melakukan *security assessment* secara berkala seperti *penetration testing* dan *vulnerability assessment* baik pada infrastruktur maupun aplikasi.
 - Melakukan simulasi *e-mail phishing* untuk meningkatkan kesadaran mengenai risiko *cyber* dan mengetahui tingkat pemahaman karyawan terhadap *e-mail phishing*.
2. Bank juga menyediakan *Disaster Recovery Plan* (DRP) dan *Business Continuity Plan* (BCP) yang komprehensif terhadap risiko *cyber*.

Manajemen Produk Baru

Setiap produk baru dan pengembangan produk yang menyebabkan peningkatan eksposur risiko operasional akan dibahas di *Product Working Group* (PWG) yang beranggotakan perwakilan dari berbagai unit kerja seperti Kepatuhan, Manajemen Risiko, Hukum, *Finance & Accounting*, dsb, yang bersama-sama dengan unit kerja yang menerbitkan produk baru mengkaji risiko-risiko yang mungkin timbul dan mempersiapkan langkah-langkah mitigasinya untuk selanjutnya diajukan kepada dan disetujui oleh Komite Manajemen Risiko.

Anti Fraud & Whistle Blowing:

Sebagai bagian dari upaya untuk melindungi nasabah serta pemangku kepentingan lainnya, Bank telah membentuk Unit Kerja *Anti Fraud* yang mempunyai tugas dan fungsi untuk memperkuat sistem pengendalian *intern*, khususnya untuk mengendalikan *fraud*, memantau kejadian-kejadian *fraud* yang terjadi serta membantu manajemen untuk memastikan kebijakan penerapan Strategi *Anti Fraud* telah berjalan secara efektif. Bank menerapkan prinsip *Zero Tolerance* terhadap *fraud* dimana hal ini sangat jelas bahwa organisasi tidak mentoleransi kegiatan *fraud* dan akan memberikan sanksi yang tegas.

Selain itu, kampanye mengenai *anti fraud* dan pelatihan juga senantiasa dijalankan untuk meningkatkan kewaspadaan karyawan bank akan tindakan *fraud* yang terjadi. Bank juga membentuk Komite *Whistle Blowing* yang bertugas untuk



menerima laporan-laporan yang masuk dan melakukan tindak lanjut secara independen kerahasiaan dari pelapor dijaga sehingga hal ini akan memberikan ruang yang cukup bagi para karyawan untuk memberikan masukan kepada manajemen dalam rangka peningkatan kualitas lingkungan kerja yang prudent.

Penerapan Strategi *Anti Fraud* dan pelaksanaan kebijakan *Whistle Blowing* secara bersama-sama akan mendukung proses manajemen risiko Bank secara keseluruhan sehingga pada akhirnya dapat membantu pencapaian tujuan organisasi serta melindungi kepentingan nasabah dan pemangku kepentingan lainnya.

f) Risiko Reputasi

Definisi:

Risiko reputasi adalah risiko yang berkaitan dengan menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang muncul dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini muncul ketika reputasi Bank terpengaruh oleh satu atau lebih kejadian yang berdampak negatif pada reputasi Bank yang timbul oleh karena adanya publikasi negatif tentang kegiatan bisnis Bank, di mana hal tersebut dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap Bank.

Strategi Mitigasi Risiko:

Risiko reputasi dijaga melalui pengelolaan seluruh risiko yang berpotensi mempengaruhi reputasi Bank melalui tata kelola perusahaan yang baik dan proses manajemen risiko reputasi yang efektif.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan Bank di antaranya melalui langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pemantauan secara aktif atas berita di media massa (surat kabar cetak, *online*, televisi dan radio) terkait Bank dan industri keuangan seperti informasi aktivitas Bank dan industri perbankan yang termasuk di antaranya, perkembangan pasar, regulasi, produk/jasa/layanan, dll., yang dapat mempengaruhi persepsi publik dan nasabah Bank;
- 2) Menyiapkan tanggapan tertulis kepada media, apabila terdapat pemberitaan negatif terhadap Bank, sebagai upaya untuk menyeimbangkan atau menetralkan pemberitaan negatif melalui fakta yang dimiliki dan/atau diketahui Bank;
- 3) Menyampaikan informasi melalui siaran pers sebagai materi pemberitaan berbasis fakta di media massa dan tidak terbatas pada media sosial serta digital berisikan edukasi kepada publik mengenai suatu produk, program dan/atau jasa/layanan Bank. Hal ini sebagai upaya untuk memberikan pemahaman, menciptakan transparansi informasi dan meminimalisasi kesalah pahaman;
- 4) Secara berkala Unit Kerja *Corporate & Brand Communications* menyampaikan informasi terkini mengenai produk dan layanan Bank kepada media massa untuk meningkatkan *awareness*, *brand* dan *corporate image* Bank;

- 5) Terkait keluhan nasabah yang masuk melalui pemberitaan di media massa terhadap suatu produk, program atau jasa/layanan Bank, ditindaklanjuti oleh Unit Kerja *Customer Experience Management* sesuai dengan tenggat waktu (SLA) yang telah ditentukan. Selanjutnya Unit Kerja *Corporate & Brand Communications* akan membantu dalam hal memberikan tanggapan tertulis ke media yang memberitakan keluhan nasabah tersebut sesuai penanganan yang dilakukan oleh Unit Kerja *Customer Experience Management*;
- 6) Membuat laporan bulanan pemberitaan terhadap Bank (baik positif maupun negatif), sebagai bentuk analisa dan untuk mengukur kinerja mitigasi risiko reputasi Bank. Di samping itu data pemberitaan juga digunakan sebagai laporan risiko reputasi kepada regulator di Indonesia maupun bagi kepentingan Maybank Group.

g) Risiko Hukum

Definisi:

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna.

Risiko hukum dapat juga timbul dari adanya perubahan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pelaksanaan putusan pengadilan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Bank. Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum Indonesia termasuk yang dikeluarkan oleh regulator terkait antara lain Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.

Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Strategi Mitigasi Risiko:

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki unit kerja *Corporate Legal & Litigation*. Unit kerja *Corporate Legal & Litigation* memiliki peranan sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisa hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas tersebut;
- 2) Memberikan analisa/advis hukum kepada Direksi, seluruh unit kerja dan pegawai pada setiap jenjang organisasi;

- 3) Memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) Memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) Melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat;
- 6) Memantau risiko hukum yang ada di cabang-cabang Bank.

Dengan adanya unit kerja *Corporate Legal & Litigation*, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank.

Selain itu, salah satu fungsi unit kerja *Corporate Legal & Litigation* adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimal mungkin. Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil *lesson learnt* dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

h) Risiko Kepatuhan

Definisi:

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Strategi Mitigasi Risiko:

Satuan Kerja Kepatuhan terus mengkaji, memberikan saran, mengkaji ulang, dan memastikan bahwa semua kebijakan dan prosedur Bank telah memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku. Satuan Kerja Kepatuhan rutin melakukan *Compliance Plan Self Assessment (CPSA)* setiap 6 (enam) bulan untuk mengukur tingkat kepatuhan dari semua unit kerja Kantor Cabang, serta melakukan Pengujian kepatuhan ke Kantor cabang/Unit kerja. Sebagai bagian dari pelaksanaan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pembiayaan Terorisme (APU PPT), telah dibentuk Unit Kerja *Financial Crime and Compliance (FCC)* untuk mengelola risiko pencucian uang & pendanaan terorisme dan *sanctions*, melalui 5 pilar penerapan program APU PPT yaitu Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan Prosedur, Pengendalian Internal, Sistem Informasi Manajemen, Sumber Daya Manusia dan Pelatihan. Diluar program APU PPT, Bank melalui Unit Kerja FCC juga telah menerapkan program anti suap dan korupsi untuk melindungi nasabah serta pemangku kepentingan lainnya, dengan terus meningkatkan kesadaran karyawan dalam memitigasi risiko suap dan korupsi yang mengacu pada kebijakan dan prosedur yang berlaku.

i) Risiko Strategik

Definisi:

Risiko strategik adalah risiko akibat pengambilan keputusan strategik yang tidak tepat, kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis, ketidakmampuan untuk melaksanakan suatu keputusan strategik, atau gabungan dari hal-hal tersebut. Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam menciptakan keunggulan kompetitif di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan dalam menghadapi tantangan bisnis tersebut, yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu, akan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

Strategi Mitigasi Risiko:

Bank merumuskan mitigasi risiko atas inisiatif strategis dan rencana pengembangan layanan dengan mempertimbangkan faktor daya saing dan keunggulan kompetitif, kondisi pasar, regulasi serta lingkungan bisnis. Implementasi program strategis bank dijalankan dengan pengawasan dan tata kelola untuk memfasilitasi percepatan, mitigasi risiko serta kebutuhan eskalasi dan arahan dalam pengambilan keputusan strategis.

Bank merumuskan mitigasi risiko atas inisiatif strategis dan rencana pengembangan layanan dengan mempertimbangkan faktor daya saing dan keunggulan kompetitif, kondisi pasar, regulasi serta lingkungan bisnis. Implementasi program strategis bank dijalankan dengan pengawasan dan tata kelola untuk memfasilitasi percepatan, mitigasi risiko serta kebutuhan eskalasi dan arahan dalam pengambilan keputusan strategis. Bank juga terus melakukan evaluasi rencana strategis jangka panjang yang telah disusun, dengan melihat perkembangan yang terjadi serta kondisi pasar sesuai pandemi, kompetisi dan kinerja bank saat ini.

Seiring dengan dilonggarkannya pembatasan kegiatan dan mobilisasi masyarakat, Bank kembali aktif melakukan kunjungan ke nasabah untuk mendapatkan masukan terkait kebutuhan perbankan dan transaksional, serta menjadi mitra strategis untuk memberikan solusi bagi setiap kebutuhan nasabah.

Dalam melayani sektor ritel, Bank terus melakukan pengembangan fitur dan kapabilitas pada aplikasi M2U, sebagai kanal utama layanan digital. Salah satu fitur dan kapabilitas yang telah diluncurkan adalah *Digital Wealth*, dimana nasabah dapat melihat informasi keuangan personal secara menyeluruh, mengatur rencana keuangan berdasarkan tujuan finansial, serta memonitor aktivitas pengeluaran berdasarkan kategori dan/atau periode transaksi. Pengembangan digital lainnya yang sekaligus menggambarkan sinergi bisnis konglomerasi Maybank adalah dengan peluncuran produk Rekening Dana Nasabah (RDN) sebagai penunjang aktivitas investor dalam melakukan perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan kolaborasi sistem dan kapabilitas yang dilakukan bersama



Maybank Sekuritas Indonesia, proses pembukaan rekening RDN Bank sepenuhnya dapat dilakukan melalui kanal digital yang memberikan kemudahan bagi investor.

Dalam melayani sektor non-ritel, *account planning* dan peningkatan layanan melalui kapabilitas digital menjadi kunci dalam meningkatkan pangsa pasar. Melalui *account planning*, Bank berfokus untuk memperdalam pengetahuan mengenai profil, lingkungan, *value chain* dan kebutuhan usaha nasabah guna memberikan solusi serta layanan yang tepat. Sedangkan pengembangan secara berkelanjutan dari kapabilitas digital melalui aplikasi M2E menjadi cara Bank untuk meningkatkan kenyamanan layanan bagi nasabah non-ritel.

j) Risiko Imbal Hasil

Risiko Imbal Hasil (*Rate of Return Risk*) adalah Risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank.

Perubahan ekspektasi tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank Syariah kepada nasabah dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank dan dapat memicu perpindahan dana nasabah dari Bank kepada bank lain.

Perubahan ekspektasi bisa disebabkan oleh faktor internal seperti menurunnya nilai aset Bank dan/atau faktor eksternal seperti naiknya *return/imbal* hasil yang ditawarkan bank lain.

Strategi Mitigasi Risiko Imbal Hasil

MBI UUS senantiasa menjaga risiko Imbal Hasil dengan mengelola tingkat imbal hasil yang dibayarkan kepada nasabah secara kompetitif terhadap bank Syariah lainnya, yaitu mengelola pendapatan kas MBI UUS melalui metode *income smoothing* (perataan penghasilan) dimana apabila pada saat akhir bulan Bagi Hasil mengalami penurunan, maka dana ditambahkan dari cadangan pendapatan (sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No.87/DSN-MUI/XII/2021 tentang Metode Perataan Penghasilan (*income smoothing*) Dana Pihak Ketiga).

k) Risiko Investasi

Risiko Investasi (*Equity Investment Risk*) adalah Risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil baik yang menggunakan metode *net revenue sharing* maupun yang menggunakan metode *profit and loss sharing*.

Dalam hal pembiayaan Syariah menggunakan metode *net profit and loss sharing*, jumlah pokok pembiayaan yang diberikan Bank kepada nasabah tidak akan diperoleh kembali apabila usaha nasabah mengalami kebangkrutan. Sedangkan, pembiayaan menggunakan metode *net revenue sharing*, bagi hasil dihitung dari pendapatan setelah dikurangi modal.

Strategi Mitigasi Risiko Risiko Investasi:

Secara umum untuk mengelola 10 jenis risiko perbankan Syariah (BUS/UUS) di atas, maka kebijakan, prosedur dan penerapan manajemen risiko terus diperbaiki, diperbarui dan disempurnakan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan bisnis Bank dan perubahan lingkungan bisnis serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

MBI UUS menerapkan metode *net profit & loss sharing* dalam pola bagi hasil usaha Bank, dimana seluruh pendapatan Bank, baik pendapatan operasional maupun non-operasional digunakan menjadi perhitungan pembagian keuntungan.

Upaya Bank dalam memitigasi risiko akibat kerugian dalam pembiayaan bagi hasil yang diberikan kepada nasabah, Bank dalam mengelola bagi hasil usahanya dapat melakukan *At tanazul 'an al haq* atas pendapatan yang menjadi bagiannya bilamana Realisasi Bagi Hasil melebihi tingkat Pendapatan Bagi Hasil yang ditawarkan/ekspektasi tingkat bagi hasil yang diharapkan Bank. Hak Bank atas bagi hasil yang dilepaskan tersebut diberikan kepada Nasabah sebagai insentif bagi Nasabah yang telah memberikan tingkat imbal hasil sesuai/ melebihi yang diharapkan Bank dengan memperhatikan rasio Realisasi Bagi Hasil terhadap Proyeksi Bagi Hasil di atas 80% yang diakumulasi sejak penyaluran pembiayaan bagi hasil diberikan kepada nasabah

MANAJEMEN RISIKO PADA PERUSAHAAN ANAK

Bank memiliki dua anak perusahaan yang bergerak di pembiayaan roda empat (PT Maybank Indonesia Finance) dan pembiayaan roda dua (PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk).

Penerapan Manajemen Risiko di anak perusahaan telah dibangun sejak awal berdiri perusahaan dan terus dikembangkan sejalan dengan perkembangan usaha. Penerapan Manajemen Risiko ini dijalankan sesuai dengan arahan Direksi dan di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan juga dibawah pengawasan Bank selaku induk perusahaan hal tersebut bertujuan untuk memastikan pelaksanaan yang efektif, memadai, dan sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Perseroan.

Untuk memastikan penerapan dan pengawasan Manajemen Risiko dilakukan secara berkelanjutan, maka ada beberapa hal yang dilakukan oleh anak perusahaan, yaitu:

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Pembentukan Divisi Manajemen Risiko.
3. Penetapan dan pengembangan terus menerus kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang jelas dan menyeluruh.
4. Pengawasan agar proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dijalankan secara terus menerus sesuai dengan perkembangan usaha.
5. Membuat dan mengembangkan sistem informasi manajemen risiko.
6. Melakukan sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Penerapan manajemen risiko yang menyeluruh, terintegrasi, dan efektif di dilakukan oleh anak perusahaan dengan tujuan:

1. Mendukung pelaksanaan usaha sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Membantu manajemen dengan menyediakan informasi yang dapat dipakai untuk mengambil keputusan yang tepat dan berbasis risiko.
3. Membantu dalam menetapkan pencadangan yang memadai untuk mengantisipasi risiko yang terukur.
4. Menghindari potensi kerugian yang relatif lebih besar.
5. Mengidentifikasi dan memaksimalkan peluang usaha yang ada.

Bank juga mendorong sinergi bisnis dan keselarasan Manajemen Risiko dalam rangka meningkatkan dan memperkuat penerapan manajemen risiko di anak perusahaan dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Penerapan *Risk Based Pricing* dan perbaikan pada *monitoring* risiko operasional.
- Pengembangan model *Scorecard* untuk anak perusahaan.
- *Policy Alignment* dari proses kredit dan Risk Appetite agar seluruh anak perusahaan memiliki kebijaksanaan kredit terintegrasi dengan induk perusahaan dan Maybank Group secara keseluruhan.
- *Automation Data Connection* dari Maybank Finance dalam rangka upaya peningkatan kualitas analisa risiko yang dimiliki Bank terhadap anak perusahaan.
- Senantiasa menjalankan Kampanye *Zero Fraud Tolerance* dan pelaksanaan *Enterprise Risk Management*.

Dalam menjalankan kegiatan bisnis sehari-hari, anak perusahaan Bank juga dihadapkan pada beberapa risiko seperti:

Risiko Kredit

Risiko kredit muncul ketika konsumen yang dibiayai oleh anak perusahaan mengalami kesulitan dalam melakukan pembayaran sesuai dengan jadwal pembayaran yang ditetapkan.

Keberhasilan dalam mengelola risiko kredit ini bisa dicapai dengan menerapkan siklus kredit, mulai dari menawarkan produk yang sesuai, mengidentifikasi target pasar yang tepat, menetapkan kriteria penerimaan risiko yang cermat, menerapkan pengendalian yang kuat dalam inisiasi kredit dan proses persetujuan kredit, mempertahankan portofolio kredit yang sehat, serta menerapkan sistem penagihan dan praktik pemulihan yang memadai.

Selain proses siklus kredit di atas, Perusahaan anak juga menanamkan pentingnya kedisiplinan dalam memantau dan mengevaluasi kinerja dan kualitas portofolio. Kinerja portofolio dipantau secara seksama dengan menggunakan indikator *leading*, *coincident* dan *lagging* yang memungkinkan Anak Perusahaan mengidentifikasi risiko sejak dini dan mengambil langkah penanganan secara tepat dan cepat.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian akibat ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau yang disebabkan oleh faktor eksternal. Manajemen Risiko operasional adalah disiplin yang secara sistematis mengidentifikasi penyebab kegagalan dalam kegiatan operasional sehari-hari suatu organisasi, menilai risiko kerugian dan mengambil tindakan yang tepat untuk meminimalisir dampak kerugian tersebut.

Perusahaan Anak menerapkan manajemen risiko operasional dengan mematuhi Kebijakan dan Prosedur Risiko Operasional sebagaimana ditetapkan dan diimplementasikan di Kantor Pusat, sembari tetap mematuhi ketentuan Regulator. Kantor Pusat juga mempunyai peranan dalam melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko di perusahaan anak.

Risiko Lain-lain

Selain dari dua risiko utama tersebut, anak perusahaan juga dihadapkan pada risiko lain seperti: Risiko Kepengurusan & Tata kelola, Risiko Strategi, Risiko Aset & Liabilitas (Pasar & Likuiditas), Risiko Reputasi, Risiko Hukum, dan Risiko Hukum. Semua risiko inheren ini dikelola oleh manajemen anak perusahaan dengan dukungan unit kerja manajemen risiko Bank untuk memastikan adanya keselarasan dengan Bank dan Regulator.

KAMPANYE BUDAYA RISIKO

Proses manajemen risiko akan menjadi optimal apabila setiap individu dalam organisasi berperan serta secara aktif dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memonitor risiko secara konsisten.

Oleh karena itu, Bank menjalankan berbagai program komprehensif untuk memperkuat Budaya Risiko (*Risk Culture*) di dalam organisasi Bank, dengan mengusung nilai-nilai utama: "ACTION" (*Alert, Committed, Transparent, Integrity, Objective, & Noble*) serta "AWARE & CARE" yaitu bersikap AWARE atau waspada dan sadar akan adanya risiko dari setiap tindakan, serta bersikap CARE atau memiliki kepedulian dan selalu berusaha untuk melaksanakan mitigasi terhadap risiko tersebut untuk melindungi bank dari potensi kerugian yang dapat terjadi. Bank juga memiliki motto "*Risk is Everybody's Responsibility*" yang berarti bahwa pengelolaan risiko merupakan suatu upaya kolektif dari seluruh unit kerja serta personel bank. Program kampanye budaya risiko diselenggarakan dengan menggunakan berbagai macam media, seperti: video, poster, web portal, *e-mail*, buletin, artikel internal Bank, *desktop wallpaper*, serta berbagai pelatihan di kantor pusat dan di kantor cabang. Bank juga menyelenggarakan sejumlah program penghargaan terkait budaya risiko, yaitu: "*SuperBanker Story*" yang memberikan apresiasi kepada karyawan yang telah melaksanakan pengelolaan risiko operasional dengan baik di areanya.

Pesatnya perkembangan informasi yang diikuti dengan maraknya penyalahgunaan data membuat Bank secara berkesinambungan melakukan usaha peningkatan kesadaran mengenai keamanan informasi, baik informasi elektronik maupun



non-elektronik. Guna mendukung hal ini, Bank memperbarui Prosedur Manajemen Risiko Informasi yang berlaku sebagai standar keamanan informasi yang merupakan salah satu aset terbesar bagi Bank. Bank juga menerapkan beberapa program untuk mensosialisasikan manajemen risiko informasi berupa poster, publikasi email, e-learning, dan "Premises Sweep" dengan melakukan pemeriksaan ruang kerja agar memastikan informasi rahasia Bank tersimpan dengan aman.

SDM & INFRASTRUKTUR IT

Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang manajemen risiko yang profesional dan infrastruktur teknologi informasi yang terkini dan memadai adalah dua faktor penting yang juga menjadi tolak ukur keberhasilan fungsi dan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Salah satu risiko *emerging* yang menjadi perhatian serius dari manajemen adalah meningkatnya risiko kejahatan *Cyber* yang berkaitan erat dengan penggunaan internet yang semakin meluas dan memberikan peluang bagi pelaku aksi melakukan kejahatan *cyber* serta kemajuan teknologi yang terus bertumbuh dalam memenuhi kebutuhan pasar yang hampir disetiap aktivitasnya memerlukan dukungan Teknologi informasi.

Khusus dalam menangani kejahatan *Cyber*, manajemen IT terus berupaya untuk mengimplementasikan teknologi keamanan sistem agar mampu mengidentifikasi, menangkal dan memonitor setiap potensi risiko kejahatan *cyber*. Selain itu, peningkatan kepedulian seluruh *stakeholder* baik karyawan dan nasabah terkait ancaman kejahatan *cyber* juga terus dilakukan secara berkesinambungan. Bank telah melakukan sosialisasi melalui publikasi *email* dan *e-learning* mengenai peningkatan kewaspadaan akan serangan *cyber*, termasuk cara pencegahan maupun cara penanganan serangan *cyber* kepada seluruh karyawan. Selain itu Bank juga melakukan beberapa inisiatif seperti:

- Simulasi *E-mail phishing exercise* secara periodik
- Penambahan *alert* di setiap *e-mail* yang diterima dari *external parties*

Dalam rangka meningkatkan proses *monitoring* terhadap *cyber risk*, bank telah mengikutsertakan semua aplikasi, *database* dan *Resource Access Control Facility (RACF)* ke dalam *coverage security tools* bank terhadap serangan *cyber* yaitu *Security Information and Event Management (SIEM)*.

Bank telah melaksanakan *Disaster Recovery Plan (DRP)* secara berkala setiap semester diikuti dengan penyempurnaan dokumentasi sistem aplikasi dan dibentuknya *Enterprise Architecture Team* yang bertugas mengevaluasi semua arsitektur pengembangan sistem untuk meningkatkan keandalan pengembangan sistem.

Dalam hal memitigasi risiko *cyber*, manajemen TI bekerja sama dengan pihak ketiga yang menyediakan jasa sistem pencegahan serangan *cyber*. Selain itu, Bank juga melakukan *Cyber Risk Assessment* terhadap penyedia jasa alih daya yang menangani data Bank berisiko tinggi, memperbarui sistem *Data Loss Prevention*, dan melakukan serta meninjau hasil *penetration* dan *vulnerability assessment* secara berkala.

PROFIL RISIKO

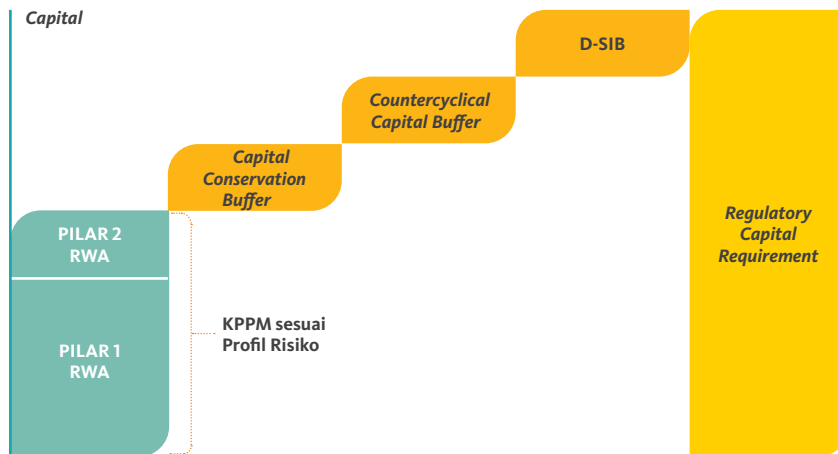
Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.34/SEOJK.03/2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 38/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak, Bank melakukan penilaian atas profil risiko untuk dilaporkan kepada regulator setiap kuartal.

Profil Risiko Bank secara Individual per 31 Desember 2022 (*self-assessment*)

Profil Risiko	Penilaian Per 31 Desember 2022		
	Risiko Inheren	KPMR	Peringkat Tingkat Risiko
Risiko Kredit	<i>Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>
Risiko Pasar	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>
Risiko Likuiditas	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>
Risiko Operasional	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>
Risiko Hukum	<i>Low</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low</i>
Risiko Reputasi	<i>Low</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low</i>
Risiko Strategik	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>
Risiko Kepatuhan	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>
<i>Composite Risk</i>	<i>Low to Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to Moderate</i>

INTERNAL CAPITAL ADEQUACY ASSESSMENT PROCESS (ICAAP)

Sebagai pedoman pelaksanaan ICAAP, Bank telah memiliki kebijakan ICAAP yang selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank Umum dan ketentuan *Group Maybank*. Penyesuaian tersebut dimaksudkan agar kebijakan ICAAP internal telah sesuai dengan peraturan terkini sehingga seluruh risiko dapat teridentifikasi, terukur dan telah dilaporkan. Pelaporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sesuai Profil Risiko dilaporkan secara semesteran ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sedangkan pelaporan ICAAP ke *Group Maybank* dilaporkan secara triwulanan.



Sejalan dengan ketentuan Grup Maybank, maka Bank telah memiliki Prosedur ICAAP yang menjelaskan mekanisme ICAAP secara teknis. Dalam hal pengkinian risiko-risiko material yang dilakukan secara berkala (jika diperlukan), maka Bank melakukan survei *Material Risk Assessment Process* (MRAP) untuk mengidentifikasi risiko-risiko material yang akan diperhitungkan dalam perhitungan ICAAP.

Dalam kaitannya dengan proses ICAAP dan sejalan dengan rekomendasi *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS), sepanjang tahun 2022 Bank telah melakukan sejumlah *Stress Test* yang bertujuan untuk mengukur tingkat ketahanan Bank di dalam berbagai kondisi skenario *stress*.

Pada tahun 2022, skenario yang telah digunakan pada *stress test bankwide* mencakup:

- *Ad-hoc stress test (sensitivity analysis)*
- *Bottom Up Stress Test OJK*
- *Group Stress Test 29 dan 30*

IMPLEMENTASI BASEL III

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang telah beberapa kali diubah, terakhir melalui POJK Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perubahan kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Bank berkewajiban untuk membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yang terdiri dari: (i) *Capital Conservation Buffer* (CCB), (ii) *Countercyclical Buffer* (CCyB) dan (iii) *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik.

Capital Conservation Buffer Bank ditetapkan sebesar 2,5% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Bank yang tergolong dalam Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 3 dengan modal inti Rp14 – Rp70 triliun. *Countercyclical Buffer* ditetapkan dalam kisaran antara 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR bank. Bank Indonesia melakukan evaluasi besaran CCyB secara berkala paling kurang satu kali dalam enam bulan. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 Oktober 2022 memutuskan, *Countercyclical Buffer* Bank ditetapkan sebesar 0% dari ATMR. *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik ditetapkan dalam kisaran antara 1% sampai dengan 2,5% dari ATMR bank. Kewajiban pembentukan *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.03/2018 perihal Penetapan Bank Sistemik dan *Capital Surcharge*.

Otoritas Jasa Keuangan menetapkan Bank Sistemik dan *Capital Surcharge* berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.2/POJK.03/2018 tentang Penetapan Bank Sistemik dan *Capital Surcharge*. Dalam menetapkan Bank Sistemik, digunakan indikator seperti ukuran Bank, keterkaitan dengan sistem keuangan, dan kompleksitas kegiatan usaha Bank. Bank yang ditetapkan sebagai Bank Sistemik wajib membentuk *Capital Surcharge*.

Otoritas Jasa Keuangan menetapkan *Capital Surcharge* dalam 5 kelompok (*bucket*) dan besaran *Capital Surcharge* pada setiap *bucket* ditetapkan: 1,0% (*bucket* 1); 1,5% (*bucket* 2); 2,0% (*bucket* 3); 2,5% (*bucket* 4); dan 3,5% (*bucket* 5) dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). *Capital Surcharge* harus dipenuhi dengan menggunakan modal inti utama (*Common Equity Tier 1–CET1*).

Dalam hal terdapat Bank yang memiliki skor sistemik (*systemic importance score*) yang tidak dapat digolongkan dalam kelompok (*bucket*) 1 (Satu) sampai dengan kelompok (*bucket*) 4 (empat), OJK menetapkan:

- a. Mengelompokkan Bank Sistemik tersebut ke dalam kelompok (*bucket*) 5 (lima)
- b. Membentuk 1 (satu) kelompok (*bucket*) di atas kelompok (*bucket*) 5 (lima)

OJK telah menginformasikan bahwa Bank Maybank Indonesia ditetapkan sebagai *Systematically Important Bank* (SIB) dalam *Bucket 1*.

Kewajiban pembentukan *Capital Surcharge* untuk D-SIB berlaku bagi Bank yang ditetapkan berdampak sistemik. Penetapan Bank yang berdampak sistemik ini dilakukan oleh regulator yang berwenang dimana besarnya dapat lebih besar dari kisaran yang telah diatur dalam ketentuan ini.

Berkaitan dengan Basel III liquidity, OJK juga telah mengeluarkan ketentuan terkait Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum melalui POJK Nomor 42/POJK.03/2015 dan juga POJK Nomor 50/POJK.03/2017 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) Bagi Bank Umum. Sesuai ketentuan POJK tersebut, Bank wajib memelihara kecukupan likuiditas dan pendanaan stabil yang memadai melalui rasio-rasio pengukuran yaitu LCR dan NSFR, serta melaporkan rasio-rasio tersebut kepada regulator sesuai ketentuan POJK.



Sebagai upaya pemenuhan kewajiban terkait *Basel III liquidity* tersebut, Bank telah melakukan implementasi sistem terkait pelaporan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) sehingga proses perhitungan dan pelaporan LCR, baik secara individu maupun konsolidasi, dapat dilakukan otomatis secara harian.

Selain itu, terkait perhitungan ATMR Resiko Kredit menggunakan pendekatan Standar berdasarkan *Basel III Reforms* sesuai dengan SEOJK No.24/SEOJK 03/2021, Bank telah mempersiapkan infrastruktur yang diperlukan agar pelaporan dapat dilakukan secara tepat waktu dan akurat dengan perhitungan eksposur kredit yang lebih granular. Bank telah menyampaikan uji coba pelaporan dan industrial test melalui aplikasi Apolo dengan menggunakan data Desember 2021, Juni 2022, September 2022, dan Desember 2022. Selanjutnya pelaporan ATMR Resiko Kredit menggunakan pendekatan Standar berdasarkan *Basel III* efektif mulai dilaporkan pada pelaporan Februari 2023. Sementara itu, perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan pendekatan Standar berdasarkan *Basel III Reforms* sesuai dengan SEOJK No.6/SEOJK 03/2020 mulai diterapkan untuk perhitungan posisi Desember 2022 yang dilaporkan pada bulan Januari 2023.

Recovery Plan

Maybank Indonesia adalah salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari grup Malayan Banking Berhad (Maybank), salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. Bank Maybank Indonesia merupakan salah satu Bank di Indonesia yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK) sebagai Bank Sistemik. Berdasarkan POJK Nomor 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik, maka Bank Maybank Indonesia diwajibkan menyusun dan menyampaikan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) kepada OJK.

Recovery Plan disusun untuk mengidentifikasi opsi-opsi yang kredibel agar dapat pulih dari krisis yang berdampak pada kekuatan finansial, posisi likuiditas, posisi modal, kemampuan operasional dan reputasinya apabila Bank menghadapi situasi krisis.

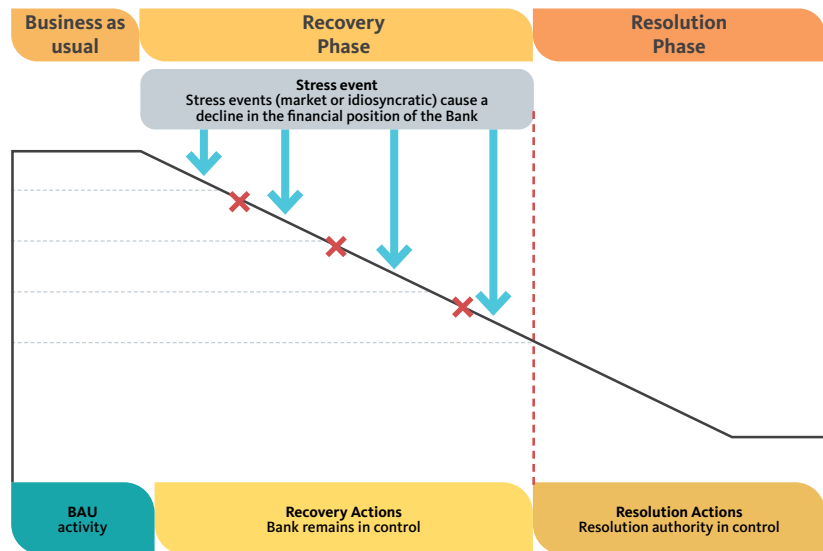
Recovery Plan ini bertujuan untuk memastikan hal-hal berikut:

- a) Mengkaji dan mendokumentasikan opsi-opsi pemulihan yang kredibel dan spesifik yang akan tersedia bagi Maybank Indonesia untuk menghadapi berbagai situasi krisis;
- b) Opsi-opsi pemulihan yang mungkin dapat digunakan dengan cepat dan efektif; dan
- c) Menyediakan informasi dan analisis bisnis, organisasi dan struktur yang dibutuhkan, untuk regulator dan pemangku kepentingan utama.

Recovery Plan memberikan gambaran umum mengenai krisis-krisis terkait dengan keuangan, mulai dari tingkat ringan (*mild*) sampai dengan berat (*extreme*), termasuk menyelaraskan rencana manajemen krisis saat ini, seperti *Liquidity Contingency Plan* (LCP) dan *Capital Contingency Plan* (CCP) yang fokus pada tingkatan stres yang *mild* dan *severe*, sementara *Recovery Plan* berfokus pada tingkat stres *extreme*.

Di dalam *Recovery Plan* terdapat beberapa indikator *trigger* dan tingkat pemulihan dalam kondisi krisis yang *extreme*, dimana potensi risiko dipantau secara aktif untuk memfasilitasi rencana pemulihan. Indikator *Recovery Plan* seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) & Rasio CET 1 untuk modal, Giro Wajib Minimum di IDR, *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) untuk likuiditas, *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) untuk rentabilitas, sedangkan untuk kualitas aset indikatornya adalah *Gross Non Performing Loan* (NPL) & *Net Non Performing Loan* (NPL).

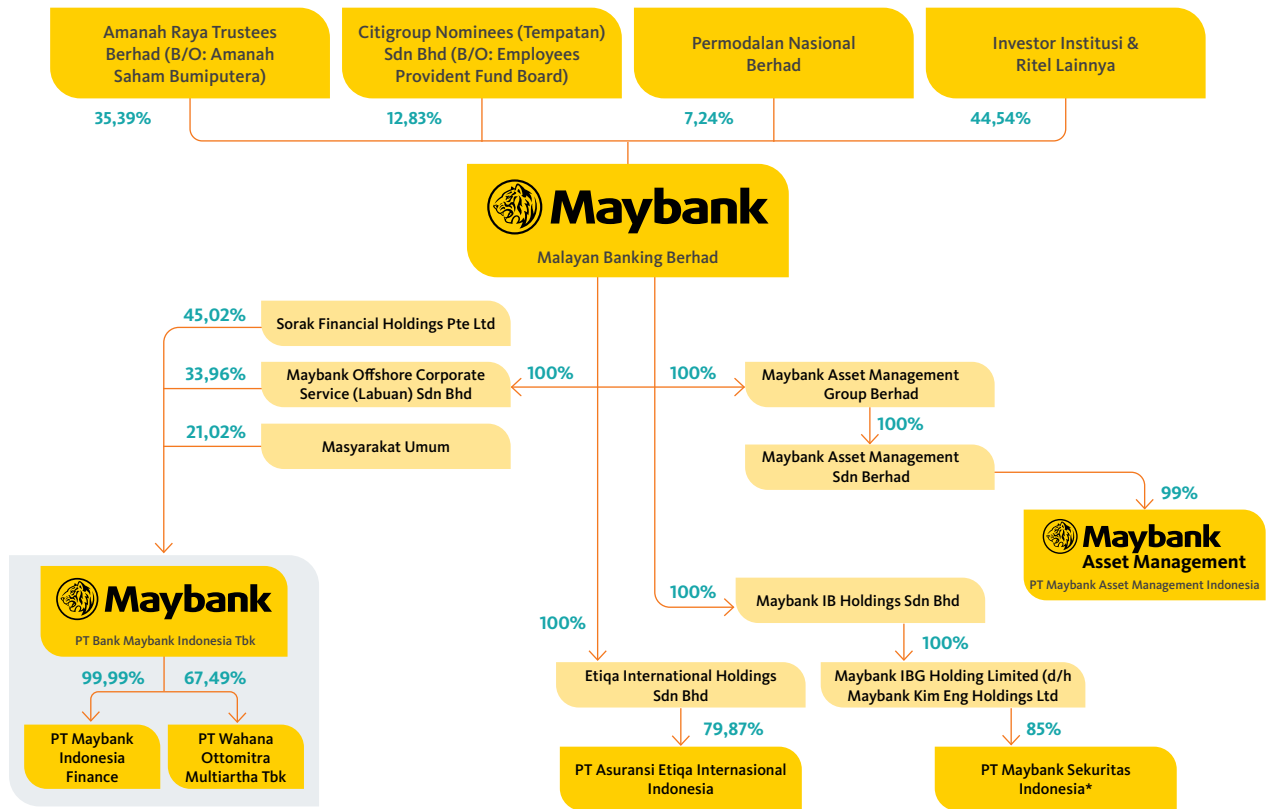
Penyusunan *Recovery Plan* dilakukan baik oleh Bank Maybank Indonesia maupun Maybank Group sebagai Pemegang Saham Pengendali.



KONGLOMERASI KEUANGAN TERINTEGRASI MAYBANK INDONESIA

Bank telah secara aktif melaksanakan fungsi pengawasan terintegrasi berdasarkan risiko terhadap Konglomerasi Keuangan, sebagaimana ketentuan regulator yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

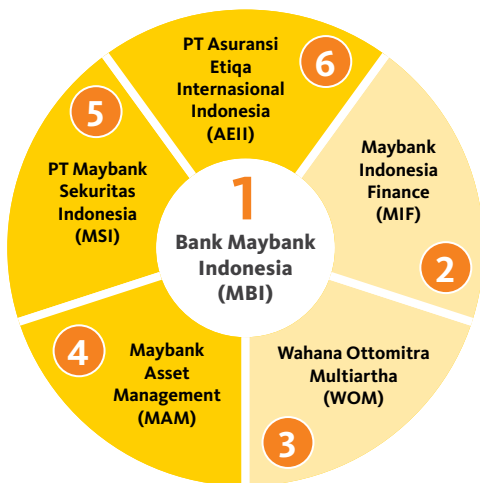
Susunan Kepemilikan Institusi Keuangan Maybank di Indonesia



*) d/h PT Maybank Kim Eng Sekuritas Indonesia

Entitas Utama

Malayan Banking Berhad atau Maybank sebagai pemegang saham pengendali menunjuk Bank Maybank Indonesia sebagai Entitas Utama berdasarkan kriteria jumlah aset terbesar yang didukung oleh proses pengelolaan Manajemen Risiko yang terbaik di dalam konglomerasi.



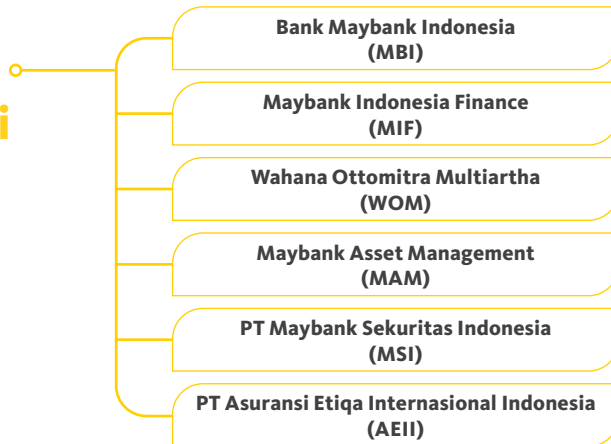
- 1 **PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MBI)**
 - Perbankan
 - *Retail Banking, Business Banking, dan Global Banking*
- 2 **PT Maybank Indonesia Finance (MIF)**
 - Perusahaan Pembiayaan
 - Pembiayaan kendaraan bermotor roda 4 baru dan bekas
- 3 **PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM)**
 - Perusahaan Pembiayaan
 - Pembiayaan kendaraan bermotor roda 2 baru dan bekas
- 4 **PT Maybank Asset Management (MAM)**
 - Manajer Investasi dan Konsultan
 - Reksa Dana dan *Discretionary Fund*
- 5 **PT Maybank Sekuritas Indonesia (MSI)**
 - Perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek
 - *Advisory, IPO, dan Equity Trading*
- 6 **PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (AEII)**
 - Perusahaan Asuransi
 - Asuransi Properti dan Kendaraan Bermotor dan didukung produk lainnya



Kolaborasi dan Sinergi Antar Entitas

Kolaborasi dan sinergi antar entitas sudah dilakukan sebagai komitmen dalam memberikan jasa yang terbaik kepada nasabah.

Sinergi dan Kolaborasi



Kualitas dari kolaborasi bisnis akan terus ditingkatkan, termasuk komponen Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Audit untuk menjadi konglomerasi keuangan yang terbaik di Indonesia

Progress Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

Bank telah secara berkala melakukan penilaian profil risiko Terintegrasi untuk dilaporkan kepada regulator setiap semester, mencakup seluruh LJK yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.

Berikut adalah Profil Risiko Terintegrasi berdasarkan *self-assessment* per 31 Desember 2022:

Profil Risiko	Peringkat Risiko Inheren	KPMR (Kualitas Penerapan Manajemen Risiko)	Peringkat Profil Risiko
Risiko Kredit	3	2	2
Risiko Pasar	2	2	2
Risiko Likuiditas	2	2	2
Risiko Operasional	2	2	2
Risiko Hukum	1	2	1
Risiko Reputasi	2	2	2
Risiko Stratejik	2	2	2
Risiko Kepatuhan	2	2	2
Risiko Transaksi Antar-Grup	1	2	1
Peringkat Profil Risiko	2	2	2

Sejalan dengan ketentuan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan, MBI selaku Entitas Utama telah menyampaikan Piagam Korporasi (*Corporate Charter*) kepada OJK sesuai dengan ketentuan. Piagam Korporasi (*Corporate Charter*) tersebut telah ditandatangani oleh direksi masing-masing LJK anggota KKMBI.

Transaksi Intra-Grup

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.03/2014 dan Surat Edaran (SE) OJK No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan bahwa Konglomerasi Keuangan wajib menetapkan Manajemen Risiko Terintegrasi secara komprehensif dan efektif. Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia beranggotakan sebagai berikut :

- PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. (MBI),
- PT Maybank Indonesia Finance (MIF),
- PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk (WOM),
- PT Maybank Sekuritas Indonesia (MSI),
- PT Maybank Aset Manajemen (MAM), dan
- PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (AEII).

Malayan Banking Berhad atau Maybank sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP) menunjuk PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. sebagai Entitas Utama berdasarkan kriteria total aset terbesar dan/atau memiliki Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) yang baik sebagaimana ketentuan OJK.

Manajemen risiko transaksi intra-grup merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko transaksi intra-grup yang timbul dari seluruh kegiatan usaha LJK yang tergabung dalam suatu Konglomerasi Keuangan.

Kebijakan Transaksi Intra-Grup mengacu pada 4 pilar yang telah ditetapkan oleh OJK, sebagai berikut :

1. Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko transaksi intra-grup

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko transaksi intra-grup
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh terhadap penerapan manajemen risiko intra-grup, menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik dari nasabah.

FOKUS MANAJEMEN RISIKO PADA 2023

Kebijakan Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Strategic goals telah ditetapkan untuk mewujudkan visi untuk menjadikan prinsip keberlanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi dan budaya perusahaan serta menjadikan nasabah sebagai mitra untuk membawa perubahan dunia yang lebih baik melalui pertumbuhan berkelanjutan. Manajemen risiko Lingkungan, Sosial & Tata Kelola (“LST”) yang tepat bukan hanya sesuatu yang baik untuk dilakukan, namun juga sesuatu yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat. Selain itu, Risiko Perubahan Iklim perlu direspons secara langkah antisipasi yang terukur dan terarah sejalan dengan komitmen pemerintah dalam mengurangi emisi karbon.

Perubahan paradigma dalam layanan perbankan digital memerlukan langkah-langkah kreatif dalam pengembangan produk dan layanan dalam dunia virtual yang kemungkinan akan menjadi trend komunitas ke depannya. Manajemen Risiko harus tetap relevan dengan arah pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, di tengah risiko perubahan iklim dan tuntutan digitalisasi yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik dari nasabah.

Bank melalui Unit Kerja *Technology Risk Management* dipimpin oleh CISO (*Chief Information Security Officer*) memiliki fokus area untuk mengawal/meningkatkan kemampuan IT baik dari sisi infrastruktur maupun sisi ketahanan terhadap serangan siber, dengan 3 fokus area yaitu: Technology Risk, Cyber Risk dan Red Team.

Fokus area *Technology Risk* dan *Cyber Risk* adalah *2nd line of defense* dimana fungsinya mencakup fungsi *governance*, *compliance* dan *advisory* terhadap kondisi terkini dan *emerging technology/cyber risk* yang mempengaruhi kemampuan IT dari sisi infrastruktur maupun ketahanan terhadap serangan siber.

Fokus area *Red Team* adalah *2nd line of defense* dimana fungsinya melakukan verifikasi dan validasi implementasi *cyber security* perusahaan dengan metode namun tidak terbatas sebagai berikut

- Verifikasi dan validasi *cyber security* berdasarkan *vulnerability* misalnya melalui *penetration testing*
- Verifikasi dan validasi *cyber security* berdasarkan *scenario* misalnya: *red teaming/purple teaming*, *phishing simulation*, *social engineering*, *cyber drill (table top and technical)*

Hasil-hasil di atas kemudian akan menjadi input untuk IT yang kemudian diimplementasikan untuk meningkatkan kemampuan *cyber resilience* dan *cyber security* perusahaan secara keseluruhan.

Berbagai upaya bank untuk menjadi risiko terjadinya *fraud* internal dan eksternal bank, di antaranya bank senantiasa melakukan *fraud awareness* baik kepada karyawan maupun nasabah seperti misalnya tidak pernah membagikan informasi pribadi, user, PIN, OTP, *password* kepada siapapun, mengedukasi untuk tidak sembarangan melakukan *klik* pada *hyperlink*, pelatihan dan simulasi email *phishing* kepada karyawan.

Sejalan dengan pemulihan perekonomian Indonesia dan dengan telah dicabutnya COVID restriction (PPKM) oleh pemerintah sejak akhir tahun 2022, Bank melihat ini merupakan momentum yang tepat untuk pertumbuhan kredit. Dari beberapa lini bisnis yang dimiliki bank, RSME dan SME+ merupakan 2 lini bisnis fokus pertumbuhan kredit Maybank.

- RSME
Salah satu sektor yang sangat terdampak selama pandemi COVID. Pertumbuhan di segmen RSME ini tentunya dilakukan dengan menerapkan seluruh pembelajaran yang didapatkan dari *bad portfolio* yg terjadi sebagai dampak dari krisis COVID, dalam rangka untuk mendapatkan pertumbuhan portofolio ke depannya yang lebih tahan uji (*resilient*).

Sejalan dengan strategi pertumbuhan di tahun 2023 tersebut, Bank sedang meninjau ulang segmentasi RSME yang sudah ada saat ini dan berencana untuk memperluas model akuisisi *product program* yang lebih efisien ke segmen SME yang sedikit lebih besar yang masih memiliki keseragaman dengan profil RSME.

Guna mendukung strategi ini, Bank akan mengkaji beberapa pendekatan *underwriting* sebelum nantinya menentukan *framework* yang ideal dan tepat untuk menangani perluasan segmen ini, termasuk di dalamnya kemungkinan untuk melakukan *fine tuning/penyesuaian* atas *underwriting framework* RSME eksisting. Selain itu Bank juga berencana untuk melakukan penerapan *channel strategy* baru melalui



digital SME Ecosystem untuk menggarap potensi dari *small ticket size* SME sebagai umpan pertama dalam rangka untuk memperbesar *base* nasabah, sebelum nantinya Bank dapat menawarkan program pembiayaan yang lebih komprehensif/ menyeluruh.

Selain terkait pertumbuhan portfolio, fokus lain di tahun 2023 untuk segmen RSME adalah melakukan pengawasan ketat atas portofolio restruktur COVID yang masih aktif. Dimana Bank akan melakukan *health check* secara *periodical* terhadap seluruh portofolio restruktur COVID untuk dapat meningkatkan pemahaman yang lebih mendetail atas portofolio tersebut. Sehingga Bank dapat menerapkan *account strategy* dan penanganan yang tepat dalam rangka untuk membantu proses *recovery* nasabah dari krisis COVID, tentunya hal ini sejalan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator/OJK

- SME+

Guna melengkapi *customer journey* di Maybank. Bank melihat diperlukan satu lini bisnis khusus yang bisa membantu nasabah untuk tumbuh, berkembang bersama Maybank.

SME+ merupakan lini bisnis yang dirancang secara khusus untuk mengakomodir transisi pertumbuhan debitur dari RSME (*full product program*) menjadi *Business Banking* (*customize financing*).

Untuk mendukung rencana kerja ini, Bank telah mempersiapkan *credit underwriting standard* yang di rancang khusus untuk lini bisnis ini, dan menjadi acuan cabang untuk mengembangkan debitur eksisting dan akuisisi debitur baru. Dengan penerapan *credit underwriting standard* ini diharapkan potensi seluruh cabang dapat di optimalkan dan setiap cabang mampu untuk mengelola nasabah RSME dan SME+.

Guna mendukung pencapaian target usaha dan sejalan dengan penerapan manajemen risiko dan kepatuhan yang telah dilaksanakan di tahun 2022, Bank senantiasa melakukan pengembangan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran risiko kepada setiap karyawan melalui pelatihan yang sesuai dengan perkembangan industri perbankan dalam mendukung penerapan manajemen risiko dan kepatuhan yang efektif. Selain itu, Bank terus meningkatkan pengelolaan manajemen risiko dan kepatuhan yang komprehensif di tahun 2023, yaitu:

A. Manajemen Risiko Kredit

Bank akan senantiasa meningkatkan upaya dan mekanisme pengelolaan risiko kredit untuk memastikan bahwa profil risiko kredit Bank berada dalam *risk appetite* Bank dengan inisiatif sebagai berikut:

1) Kebijakan dan Pedoman

- Guna mendukung strategi ini pertumbuhan di segmen SME, Bank akan mengkaji beberapa pendekatan *underwriting* sebelum nantinya menentukan *framework* yang ideal dan tepat untuk menangani perluasan segmen ini, termasuk di dalamnya kemungkinan untuk melakukan *fine tuning*/penyesuaian atas *underwriting framework* yang ada saat ini.
- Melakukan penerbitan kebijakan baru dan/ atau pengkajian secara berkala atas kebijakan dan pedoman perkreditan Bank untuk memastikan kebijakan tersebut masih *valid* dalam mendukung aktivitas bisnis serta patuh terhadap peraturan/kebijakan regulator yang berlaku. Dalam rangka melaksanakan POJK 11/ POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019, Bank menyesuaikan kebijakan dan ketentuan pelaksanaan untuk menjalankan Restrukturisasi dan penanganan terkait situasi COVID-19 dengan peraturan/kebijakan regulator tersebut beserta perubahannya dan perkembangan kondisi/situasi terkini.
- Melakukan sosialisasi kepada unit kerja melalui layanan kebijakan *Helpdesk/Command Center* maupun forum formal dengan tujuan meningkatkan pemahaman unit kerja dalam pelaksanaan kebijakan perkreditan.
- Membuat kajian sektor/industri dan *update database* sektor/industri.

2) **Limit-limit.** Bank mengkaji secara berkala penetapan limit industri untuk memastikan risiko konsentrasi kredit tetap terjaga dan tetap mendukung pertumbuhan bisnis.

3) Sistem, Pelaporan & Monitoring

- Terkait rencana pertumbuhan portfolio untuk segmen SME, pengawasan ketat atas portofolio restruktur COVID yang masih aktif terus dilakukan. Di mana Bank melakukan *health check* secara *periodical* terhadap seluruh portofolio restruktur COVID untuk dapat meningkatkan pemahaman yang lebih mendetail atas portofolio tersebut. Sehingga Bank dapat menerapkan *account strategy* dan penanganan yang tepat dalam rangka untuk membantu proses *recovery* nasabah dari krisis COVID, tentunya hal ini sejalan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator/OJK

- Pengembangan *Loan Originating System* (LOS) RSME untuk proses persetujuan kredit dengan mengintegrasikan *Credit Quality Checklist* (CQC) kedalam LOS. CQC berfungsi sebagai pedoman bagi pemutus kredit dalam mengambil keputusan, dan penyeragaman proses pengambilan keputusan untuk pinjaman RSME.
- Penggunaan *Collection System Retail Consumer* untuk proses *collection* segmen RSME. Hal ini sejalan dengan inisiatif re-organisasi unit kerja RSME *Asset Quality Management* untuk menerapkan metode penagihan *retail* untuk segmen RSME dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari penanganan pinjaman bermasalah.
- Pemantauan dan analisa portofolio kredit secara berkala untuk memastikan pengelolaan portofolio selalu terjaga dengan baik.
- Meningkatkan peran *Credit Risk Review* untuk menjaga kualitas proses kredit dalam upaya membangun budaya kredit yang baik dan kuat (*prudent*) melalui kaji ulang secara independen dan berkala atas fasilitas kredit yang telah disetujui.
- Melakukan pengembangan terhadap aplikasi *Monitoring & Tracking* (MTREX) sebagai media dalam proses simplifikasi pengajuan kredit, *monitoring*, *tracking* dan *reporting account* debitur dalam mendukung proses analisa debitur/calon debitur.
- Melakukan pengembangan terhadap aplikasi *Brown CRR Platform* yang telah ada, agar dapat mendukung pembuatan proyeksi *rating* sampai dengan fasilitas pinjaman lunas dan komparasi rasio keuangan untuk *scorecard* NBF1.

B. Manajemen Risiko Operasional

- 1) **Kebijakan dan Prosedur.** Bank senantiasa melakukan pengkajian serta pengkinian secara berkesinambungan terhadap pedoman Manajemen Risiko Operasional dan *Business Continuity Management* (BCM) guna memastikan penerapan kebijakan dan prosedur di Bank sesuai dengan perkembangan organisasi, kondisi lingkungan terkini, serta perubahan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.
- 2) **Perangkat Kerja dan Sistem.** Bank terus menjaga dan memastikan proses manajemen risiko operasional dan BCM di Bank berjalan secara proaktif dan memadai. Bank juga selalu berupaya untuk terus mendukung pengimplementasian, memonitor utilisasi, serta memelihara perangkat infrastruktur dari perangkat kerja manajemen risiko operasional, mencakup *Risk & Control Self-Assessment* (RCSA),

Key Risk Indicators (KRI), serta *Incident Management & Data Collection* (IMDC) yang dijalankan dengan menggunakan aplikasi *Operational Risk Management System* (ORMS) yang akan diperbaharui sistemnya menjadi bagian dari sistem terpadu *Governance Risk & Compliance* (GRC). Sebagai salah satu upaya Bank untuk terus meningkatkan kualitas perangkat kerja manajemen risiko operasional, Bank melakukan diskusi RCSA dan KRI secara terjadwal bersama unit kerja-unit kerja terkait untuk kemudian dikinikan. Sedangkan untuk perangkat kerja BCM, bank menggunakan *Risk Assessment* (RA), *Business Impact Analysis* (BIA), serta *Business Continuity Plan* (BCP) untuk memastikan bahwa bank telah memiliki metode yang tepat untuk kelangsungan layanan terutama untuk Fungsi Bisnis Kritis (CBF). Bank terus mengimplementasikan strategi *Business Continuity Management* dalam menghadapi kondisi darurat untuk memastikan konsistensi pencapaian tujuan bisnis dan kelangsungan usaha, termasuk di dalamnya secara kontinyu memonitor situasi dan mengambil langkah-langkah sesuai dengan ketentuan dan arahan dari pemerintah/ regulator. *Database*, pelaporan dan sistem *call tree* sebagai bagian dari perangkat kerja BCM juga akan dilakukan secara otomatis sebagai salah satu bagian pengembangan sistem GRC. Untuk meningkatkan efisiensi & efektivitas dalam menjalankan fungsi, Bank senantiasa melakukan usaha otomatisasi terhadap proses yang ada melalui pengembangan sistem.

- 3) **Pengetahuan, Budaya, dan Kesadaran Risiko.** Bank secara regular terus berupaya mensosialisasikan budaya mengelola risiko dan meningkatkan kesadaran akan risiko secara komprehensif ke seluruh lini unit bisnis dan unit pendukung Bank yang merupakan kunci sukses utama dalam pengelolaan risiko dengan menyelenggarakan berbagai program edukasi serta sosialisasi, baik berupa: *E-Learning*, pelatihan, forum pertemuan, penyelenggaraan kegiatan *sharing sessions*, publikasi artikel serta studi kasus melalui media tertulis maupun *online*, serta dalam bentuk kampanye lainnya. Terkait dengan berbagai upaya bank untuk menjadi risiko terjadinya *fraud internal* dan *external* bank, diantaranya bank senantiasa melakukan *fraud awareness* baik kepada karyawan maupun nasabah seperti misalnya tidak pernah membagikan informasi pribadi, *user*, *PIN*, *OTP*, *password* kepada siapapun, mengedukasi untuk tidak sembarangan melakukan *klik* pada *hyperlink*, pelatihan dan simulasi *e-mail phishing* kepada karyawan.



C. Manajemen Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Counterparty Credit Risk (CCR)

- 1) **Kebijakan dan Pedoman.** Bank senantiasa mengkaji ulang dan mengkinikan secara berkala semua kebijakan dan pedoman untuk disesuaikan dengan perkembangan kompleksitas eksposur risiko pasar, likuiditas Bank, dan risiko kredit *counterparty* serta melakukan penyesuaian dengan peraturan terbaru dari regulator dan praktik terbaik industri perbankan baik lokal maupun internasional. Selain itu, Bank akan memastikan penerapan dan penyesuaian kebijakan dan pedoman terkait pengelolaan risiko pasar dan likuiditas pada anak perusahaan dan cabang luar negeri.
- 2) **Limit-Limit.** Bank akan melakukan kaji ulang sedikitnya setahun sekali terhadap semua limit risiko pasar di *trading book* dan *banking book*, risiko likuiditas, serta risiko kredit *counterparty*. Limit-limit dikaji ulang untuk disesuaikan dengan *risk appetite*, strategi dan anggaran yang ditetapkan; dan disetujui oleh komite terkait, seperti *Asset and Liabilities Committee* (ALCO), atau komite lainnya.
- 3) **Sistem, Pelaporan dan Monitoring.** Bank akan terus melakukan peningkatan kualitas setiap proses manajemen risiko tersebut seperti dalam mengidentifikasi, menghitung, memonitor dan melaporkan eksposur risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty* disertai dengan analisis mendalam dari setiap laporan risiko tersebut agar laporan tersebut menjadi lebih bernilai sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis bagi manajemen dan semua pemangku kepentingan di Bank. Proses tersebut akan ditunjang dengan sistem yang memadai terutama untuk sistem yang mengelola risiko suku bunga pada *Banking Book* dan likuiditas.
- 4) **Metode Pengukuran.** Bank akan tetap menerapkan metode pengukuran risiko yang sudah teruji pada saat ini, baik itu model standar yang diterapkan oleh regulator maupun model yang secara internal dibangun untuk mengukur potensi risiko dengan tepat.

- Untuk memastikan bahwa metode atau model yang digunakan dalam proses pengukuran Risiko Pasar secara konseptual dan penerapannya sudah memadai dan mencakup semua faktor-faktor risiko, Bank akan memastikan adanya proses validasi yang dilakukan secara terpisah (*independent*) oleh *personel* yang ditunjuk sebagai validator, yang mana tidak terlibat dalam proses membangun dan mengembangkan model tersebut, dimana proses validasi akan dilakukan secara berkala.
- *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* dan *Net Stable Funding Ratio (NSFR)*. Bank akan melakukan pengembangan terhadap sistem perhitungan LCR untuk proyeksi atau *forecasting* LCR.
- Pemodelan dalam Risiko Likuiditas dan *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)*. Bank akan melakukan pengkinian dan pengembangan terhadap metodologi perhitungan, pemodelan, termasuk asumsi-asumsi yang digunakan dalam pengukuran risiko likuiditas dan IRRBB agar sejalan dengan ketentuan yang berlaku dan memastikan kesesuaian dengan praktik-praktik terbaik di pasar.
- *Pre-Settlement Risk (PSR)* Faktor untuk Transaksi *Treasury*. Bank melakukan pengelolaan terhadap *Counterparty Credit Risk* atas transaksi-transaksi di *Global Markets (Treasury)* dengan pihak lain, melalui penetapan *pre-settlement risk (PSR)* faktor untuk setiap produk atau instrumen keuangan, mata uang, dan jangka waktu transaksi. Besaran PSR faktor diuji secara berkala atau jika ada perubahan atau pergerakan harga pasar yang signifikan.

D. Enterprise Risk Management

Sejalan dengan *assessment* terhadap *Risk Landscape* dan identifikasi risiko material yang secara periodik dilakukan oleh Bank, penetapan pengukuran risiko dan kaji ulang *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* akan terus dilakukan untuk memastikan pertumbuhan portofolio Bank tetap didukung oleh suatu pengelolaan manajemen risiko yang baik dan semua risiko termasuk *emerging risk* dapat diukur dan dikelola dengan suatu proses yang telah didefinisikan di dalam Kerangka Kerja Manajemen Risiko Bank.

1) Tata Kelola yang Memadai

- Memastikan proses pengeloaan risiko berjalan sesuai dengan tata kelola yang baik melalui pelaksanaan Komite yang efektif di level Bank secara konsolidasi (beserta anak perusahaan), maupun pada level Konglomerasi Keuangan Terintegrasi Maybank di Indonesia yang selain melibatkan anak perusahaan, juga mencakup sister company.
- Sejalan dengan ketentuan, Bank sebagai Entitas Utama telah memenuhi kewajibannya untuk membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi/IRMC dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dalam rangka penerapan manajemen risiko terintegrasi Maybank *Group* di Indonesia yang komprehensif dan efektif. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi/IRMC secara konsisten akan melaksanakan pertemuan minimum empat kali dalam setahun.
- Bank juga secara berkala akan melaksanakan pertemuan Komite Manajemen Risiko Bank/RMC dan Komite Pemantau Risiko Bank/ROC minimum empat kali dalam setahun untuk mendukung tata kelola manajemen risiko.

2) Pelaporan

- Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Bank sebagai entitas utama akan menyusun dan menyampaikan laporan Profil Risiko Terintegrasi untuk posisi akhir bulan Juni dan Desember dengan cakupan semua Lembaga Jasa Keuangan yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.
- Proses penyusunan Profil Risiko Bank dan anak perusahaan akan dijalankan dan dilaporkan ke Regulator secara triwulanan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Laporan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP)/Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai Profil Risiko dan Proses penilaian *Risk Based Bank Rating* (RBBR) untuk Bank dan anak perusahaan akan disampaikan dengan periode enam bulanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Evaluasi dan pengujian (*Stress Testing*) dilakukan oleh Bank secara rutin untuk kepentingan internal dengan tujuan untuk melihat kondisi Bank pada skenario *stressed* dari sisi permodalan, likuiditas, rentabilitas, dan kualitas aset.
- Melakukan pengkinian terhadap dokumen Rencana Aksi (*Recovery Plan*) secara berkala sesuai dengan ketentuan OJK, yaitu paling sedikit satu kali dalam satu tahun.



Pengungkapan Eksposur Risiko dan Permodalan

C. Umum

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics) Posisi Laporan : 31 Desember 2022

No.	Deskripsi
Modal yang Tersedia (nilai)	
1	Modal Inti Utama (CET1)
2	Modal Inti (Tier 1)
3	Total Modal
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)	
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR	
5	Rasio CET1 (%)
6	Rasio Tier 1 (%)
7	Rasio Total Modal (%)
Tambahkan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR	
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>
Rasio pengungkit sesuai Basel III	
13	Total Eksposur
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)	
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)
17	LCR (%)
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)	
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)
20	NSFR (%)

Pemenuhan *Leverage Ratio* per 31 Desember 2022 adalah sebesar 16,70 %, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp6.357.376 dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp14.500.682. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp107.815.087 dan Surat berharga yang dimiliki sebesar Rp29.209.153

PT WOM Finance, Tbk dan PT Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. Dalam perhitungan LCR rata-rata harian sepanjang Kuartal IV 2022 secara konsolidasi, pemenuhan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) adalah sebesar 172,28%. LCR konsolidasi mengalami penurunan sebesar 9,64% dibandingkan dengan posisi LCR konsolidasi pada Kuartal III 2022 yang sebesar 181,92%. Penurunan LCR konsolidasi terutama disebabkan oleh adanya penurunan rata-rata HQLA sebesar Rp1,56 triliun yang berasal dari surat berharga yang dimiliki oleh bank dan juga penempatan bank pada Bank Indonesia. Kemudian untuk rata-rata total arus kas keluar bersih mengalami kenaikan sebesar Rp485.83 miliar atau lebih besar daripada posisi LCR individual dikarenakan adanya penambahan arus kas keluar kontraktual lainnya dari anak perusahaan.

PT WOM Finance, Tbk dan PT Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dimana kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif.

(Dalam juta rupiah)

	Desember 2022	September 2022	Juni 2022	Maret 2022	Desember 2021
	27.690.278	26.755.435	26.950.895	26.705.484	27.084.078
	27.690.278	26.755.435	26.950.895	26.705.484	27.084.078
	28.862.066	28.016.257	28.206.272	27.942.506	28.363.739
	108.309.200	113.452.356	108.894.276	105.280.725	105.437.176
	25,57%	23,58%	24,75%	25,37%	25,69%
	25,57%	23,58%	24,75%	25,37%	25,69%
	26,65%	24,69%	25,90%	26,54%	26,90%
	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
	16,66%	14,70%	15,91%	16,55%	16,91%
	166.107.278	169.496.111	172.429.314	165.229.745	173.826.214
	16,67%	15,79%	15,63%	16,16%	15,58%
	16,67%	15,79%	15,63%	16,16%	15,58%
	16,34%	15,49%	15,38%	16,65%	15,39%
	16,34%	15,49%	15,38%	16,65%	15,39%
	43.767.721	45.332.894	44.494.682	50.986.002	43.528.949
	25.404.364	24.918.533	26.292.400	26.527.276	23.661.308
	172,28%	181,92%	169,23%	192,20%	183,97%
	104.090.663	98.980.499	99.248.118	94.473.437	99.115.518
	96.298.946	95.967.251	93.217.538	88.508.695	91.106.885
	108,09%	103,14%	106,47%	106,74%	108,79%

NSFR secara konsolidasi dengan anak perusahaan posisi bulan Desember 2022 adalah sebesar 108,09% (lebih rendah 1,00% dibanding NSFR Bank secara individu), dengan total *Available Stable Funding* (ASF) setelah pembobotan sebesar Rp104,09 triliun dan total *Required Stable Funding* (RSF) setelah pembobotan sebesar Rp96,30 Triliun.

Dibandingkan dengan posisi ASF Bank secara individu, ASF secara konsolidasi lebih tinggi sebesar Rp8,51 triliun yang berasal dari Modal, Surat berharga yang diterbitkan oleh anak perusahaan maupun pinjaman anak perusahaan. Sedangkan RSF lebih tinggi sebesar Rp8,69 Triliun yang sebagian besar berasal dari pinjaman yang diberikan oleh anak perusahaan.

Secara konsolidasi, jumlah pendanaan yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun adalah sebesar Rp9,37 triliun, sedangkan jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun mencapai Rp57,15 triliun.



D: Umum

Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa keuangan Kategori Risiko (L11)

	a & b	c
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Sesuai kerangka risiko kredit
ASET		
Kas	1.524.955	1.524.955
Penempatan pada Bank Indonesia	11.866.691	11.866.691
Penempatan pada bank lain	2.124.312	2.124.312
Tagihan <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	686.802	-
Surat berharga yang dimiliki	29.209.154	28.729.318
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-	-
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	1.538.292	1.538.292
Tagihan akseptasi	1.277.281	1.277.281
Kredit yang diberikan	81.384.609	81.384.609
Pembiayaan syariah	26.430.478	26.430.478
Penyertaan Modal	170.369	170.369
Aset Keuangan lainnya	1.079.241	1.072.437
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(3.456.438)	(3.456.438)
Aset tidak berwujud	1.368.295	-
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(1.145.970)	-
Aset tetap dan inventaris	6.184.420	6.184.420
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.740.364)	(2.740.364)
Aset non produktif	808.700	808.700
Aset lainnya	2.503.091	1.888.380
Total aset	160.813.918	158.803.440
KEWAJIBAN		
Giro	32.432.558	-
Tabungan	21.913.347	-
Deposito	51.360.397	-
Uang Elektronik	-	-
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
Liabilitas kepada bank lain	3.165.693	-
Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	742.437	-
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	111.905	-
Liabilitas akseptasi	845.359	-
Surat berharga yang diterbitkan	5.852.125	-
Pinjaman/pembiayaan yang diterima	9.949.742	-
Setoran jaminan	27.387	-
Liabilitas antar kantor	-	-
Liabilitas lainnya	4.879.018	-
Kepentingan non-pengendali	480.957	-
Total liabilitas	131.760.925	-

Analisis Kualitatif

Perbedaan nilai tercatat sesuai kerangka risiko pasar untuk Efek-Efek Yang Diperdagangkan disebabkan karena dicatat menggunakan tanggal perdagangan (*trade date*) dan nilai pasar yang digunakan adalah berdasarkan harga kotor (*dirty price*), yaitu nilai pasar surat berharga berdasarkan harga bersih (*clean price*) ditambah dengan nilai akrual dari pendapatan bunga berjalan yang akan diterima.

(Dalam juta rupiah)

	d	e	f	g
Nilai tercatat masing-masing risiko				
	Sesuai kerangka <i>counterparty credit risk</i>	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
	-	-	144.534	
	-	-	2.879.869	
	-	-	1.770.687	
	686.802	-	177.710	
	-	-	3.791.517	
	-	-	0	
	-	-	-	
	-	-	844.570	
	-	-	14.592.577	
	-	-	3.493.939	
	-	-	-	
	-	-	206.075	
	-	-	-	
	-	-	20.420	
	-	-	(19.213)	
	-	-	-	
	-	-	-	
	-	-	2.613	
	-	-	121.937	
	686.802	-	28.027.235	-
	-	-	11.395.559	
	-	-	3.544.832	
	-	-	7.621.922	
	-	-	-	
	-	-	-	
	-	-	1.388.975	
	-	-	134.013	
	-	-	111.905	
	-	-	459.940	
	-	-	-	
	-	-	1.169.050	
	-	-	10.400	
	-	-	-	
	-	-	532.694	
	-	-	-	
	-	-	26.369.290	-



E: Umum

Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (L12)

	a	b	c	d	e
	Total	Item sesuai:			
		Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Kerangka Counterparty credit risk	Kerangka risiko pasar
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> L11)	187.517.477	158.803.440	-	686.802	28.027.235
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> L11)	26.369.290	-	-	-	26.369.290
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	161.148.187	158.803.440	-	686.802	1.657.945
Nilai rekening administratif	-	-	-	-	-
Perbedaan valuasi	-	-	-	-	-
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2.	-	-	-	-	-
Perbedaan provisi	-	-	-	-	-
Perbedaan <i>prudential filters</i>	-	-	-	-	-
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	161.148.187	158.803.440	-	686.802	1.657.945

Analisis Kualitatif

Perbedaan nilai tercatat sesuai kerangka risiko pasar untuk Efek-Efek Yang Diperdagangkan disebabkan karena dicatat menggunakan tanggal perdagangan (*trade date*) dan nilai pasar yang digunakan adalah berdasarkan harga kotor (*dirty price*), yaitu nilai pasar surat berharga berdasarkan harga bersih (*clean price*) ditambah dengan nilai akrual dari pendapatan bunga berjalan yang akan diterima.

Instruksi

- Nilai baris 1 dan 2, kolom (b) kepada (e) berdasarkan jumlah pada kolom (c) sampai (f) dari L11.
- Nilai pada rekening administratif termasuk eksposur asli rekening administratif pada kolom (a) dan nilai sesuai kerangka pengaturan, setelah penerapan Faktor Konversi Kredit (FKK) apabila sesuai di kolom (b) sampai dengan (e).
- Kolom © sampai dengan kolom (f) sesuai dengan masing-masing ketentuan otoritas jasa keuangan, yaitu:
 1. kolom (c) yaitu nilai tercatat sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
 2. kolom (d) yaitu nilai tercatat sesuai dengan pedoman perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif dalam perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
 3. kolom (e) yaitu nilai tercatat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum;
 4. kolom (f) yaitu nilai tercatat sesuai dengan pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar.
- Jumlah eksposur untuk keperluan ketentuan kehati-hatian: Nilai yang tercantum yaitu nilai agregat dianggap sebagai awal perhitungan ATMR untuk setiap kategori risiko. Sesuai kerangka risiko kredit harus mengacu kepada nilai yang diterapkan sesuai risiko kredit pendekatan standar atau untuk *exposures at default* (EAD) pada risiko kredit - Pendekatan *Internal Rating Based*; eksposur sekuritisasi harus didefinisikan sebagaimana pada kerangka sekuritisasi; 12 *counterparty credit exposures* sebagaimana didefinisikan sebagai EAD yang digunakan untuk tujuan *counterparty credit risk*; dan eksposur risiko pasar sesuai posisi pada kerangka risiko pasar.

F: Umum

Penjelasan Mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur Sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK (LIA)

Valuasi atas instrumen-instrumen keuangan di Trading Book dilakukan melalui beberapa jenis pengukuran nilai wajar yaitu:

- a. **Berdasarkan harga pasar (*mark to market*)**
Instrumen-instrumen keuangan dinilai secara harian berdasarkan tingkat harga/suku bunga terkini yang ditransaksikan di pasar yang aktif dan bersumber dari penyedia data keuangan yang kredibel (Bloomberg; Reuters) dan/atau dari pialang (*broker*) yang aktif di pasar.
- b. **Berdasarkan suatu pemodelan tertentu (*mark to model*)**
Apabila pengukuran nilai wajar berdasarkan harga pasar (*mark to market*) tidak dapat dilakukan, maka pengukuran nilai wajar dilakukan berdasarkan mark to model, yaitu suatu metode pengukuran nilai wajar setelah dilakukan proses perbandingan (*benchmarked*), ekstrapolasi (*extrapolated*), atau dihitung dengan menggunakan data-data pasar (*market inputs*) yang tersedia. Beberapa macam teknik pengukuran/penilaian yang dilakukan antara lain *Discounted Cash Flow*, *Modelling*, dan *Benchmarking*.

Proses verifikasi harga independen adalah suatu proses yang dilakukan oleh pihak yang independen dari bisnis unit (dalam hal ini oleh *risk management unit*) untuk memastikan bahwa data pasar yang digunakan dalam proses valuasi sesuai standar, berkualitas dan lengkap/utuh.

Proses verifikasi harga dilakukan setiap akhir hari kerja setelah semua data pasar sesuai kebutuhan telah terkumpul. Terdapat 2 (dua) jenis pengecekan toleransi atas verifikasi harga independen yaitu:

- a. **Persentil (*percentile*)**
Pengecekan ini dilakukan untuk memastikan data pasar yang diambil berada didalam rentang persentil yang telah ditentukan. Apabila terdapat data yang berada diluar persentil (*outlier*), maka data tersebut akan dikeluarkan/tidak digunakan.
- b. **Stempel waktu (*time stamp*)**
Pengecekan ini dilakukan untuk memastikan data pasar selalu diperbaharui dan diambil pada waktu yang telah ditentukan.

Proses dan metodologi untuk menilai posisi *trading* untuk tiap jenis instrumen adalah sebagai berikut:

- a. **Surat Berharga/Efek Hutang.**
Dinilai secara harian berdasarkan tingkat harga terkini yang ditransaksikan di pasar yang aktif dan bersumber dari penyedia data keuangan yang kredibel (Penilai Harga Efek Indonesia, Bloomberg, Reuters) dan/atau dari pialang (*broker*) yang aktif di pasar.
- b. **Nilai Tukar (*Foreign Exchange*) dan Instrumen Derivatif.**
Dinilai secara harian menggunakan *discounted cash flow* yang dihitung dengan menggunakan data-data pasar (*market inputs*) yang tersedia.



G: Permodalan

Komposisi Permodalan (CC1)

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	10.213.284	a
2	Laba ditahan	15.969.288	b
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	2.626.359	c
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	N/A	
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	-	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	28.808.931	
CET 1: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
7.	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8.	<i>Goodwill</i>	(7.128)	d
9.	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	(215.197)	e
10.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	
11.	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	
12.	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	
13.	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14.	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15.	Aset pensiun manfaat pasti	-	
16.	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Neraca)	N/A	
17.	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	N/A	
18.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19.	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20.	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	
22.	Jumlah melebihi batasan 15% dari:		
24.	• <i>Mortgage servicing rights</i>	N/A	
25.	• Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
26a.	• Selisih PPA dan CKPN	-	
26b.	• PPA atas aset non produktif	(281.617)	
26c.	• Aset Pajak Tangguhan	(614.711)	f
26d.	• Penyertaan	-	g
26e.	• Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f.	• Eksposur sekuritisasi	-	
26g.	• Lainnya	-	
27.	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i> terhadap CET 1)	(1.118.653)	
29.	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	27.690.278	

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
Modal Inti Tambahan (AT 1) : Instrumen			
30.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)		
31.	• Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32.	• Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33.	Modal yang termasuk phase out dari AT1	N/A	
34.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35.	• Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
36.	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>		
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
37.	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38.	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	
39.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40.	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
41.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
41.a.	• Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42.	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43.	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT1	-	
44.	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang		
45.	Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET1 + AT 1)	27.690.278	
Modal Pelengkap (Tier 2) : Instrumen dan cadangan			
46.	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	79.971	h
47.	Modal yang diterbitkan yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	N/A	
48.	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49.	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
50.	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	1.091.817	
51.	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang	1.171.788	
Modal Pelengkap (Tier 2) : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
52.	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A	
53.	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	N/A	
54.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
55.	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
56.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
56a.	• <i>Sinking fund</i>	-	
56b.	• Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	



No.	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
57	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	-	
58	Jumlah modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i>	1.171.788	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	28.862.066	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	108.309.200	
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)			
61	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) - presentase terhadap ATMR	25,57%	
62	Rasio Modal Inti (<i>Tier 1</i>) - presentase terhadap ATMR	25,57%	
63	Rasio Total Modal - presentase terhadap ATMR	26,65%	
64	Tambahan Modal (<i>Buffer</i>) - presentase terhadap ATMR	3,500%	
65	• <i>Capital Conservation Buffer</i>	2,500%	
66	• <i>Countercyclical buffer</i>	0,000%	
67	• <i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik	1,000%	
68	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan • Modal (<i>buffer</i>) - presentase terhadap ATMR	16,66%	
Nasional minimal (jika berbeda dari Basel 3)			
69	Rasio minimal CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	Rasio minimal Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	Rasio minimal total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
Jumlah dibawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)			
72	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	
Cap yang dikenakan untuk provisi pada <i>Tier 2</i>			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)			
80	Cap pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
82	Cap pada AT1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
84	Cap pada <i>Tier 2</i> termasuk <i>phase out</i>	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	

H: Permodalan

Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

(Dalam juta rupiah)

No.	POS - POS	Konsolidasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	No. Referensi
ASET				
1.	Kas	1.524.955		
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	11.866.691		
3.	Penempatan pada bank lain	2.124.312		
4.	Tagihan <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	686.802		
5.	Surat berharga yang dimiliki	29.209.154		
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-		
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	1.538.292		
8.	Tagihan akseptasi	1.277.281		
9.	Kredit yang diberikan	81.384.609		
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	26.430.478		
11.	Penyertaan Modal	170.369		g
12.	Aset Keuangan lainnya	1.079.241		
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-			
	a. Surat berharga yang dimiliki	(7.391)		
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah ¹⁾	(3.358.468)		
	c. Lainnya	(90.579)		
14.	Aset tidak berwujud	1.368.295		
	i. <i>Goodwill</i>	7.128		d
	ii. Aset tidak berwujud lainnya	1.361.167		e
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(1.145.970)		
	i. <i>Goodwill</i>	(227.939)		d
	ii. Aset tidak berwujud lainnya	(918.031)		e
15.	Aset tetap dan inventaris	6.184.420		
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.740.364)		
16.	Aset non produktif			
	a. Properti terbengkalai	21.553		
	b. Agunan yang diambil alih	780.267		
	c. Rekening tunda	22		
	d. Aset antar kantor ²⁾	6.858		
17.	Aset lainnya	0		
	Aset pajak tangguhan	614.711		f
	Aset lainnya	1.888.380		
TOTAL ASET		160.813.918		
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas				
1.	Giro	32.432.558	-	
2.	Tabungan	21.913.347	-	
3.	Deposito	51.360.397	-	
4.	Uang Elektronik	0	-	



(Dalam juta rupiah)

No.	POS - POS	Konsolidasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian		No. Referensi
			Desember 2022		
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	-		
6.	Liabilitas kepada bank lain	3.165.693	-		
7.	Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	742.437	-		
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	111.905	-		
9.	Liabilitas akseptasi	845.359	-		
10.	Surat berharga yang diterbitkan	5.852.125	-		h
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	9.949.742	-		
12.	Setoran jaminan	27.387	-		
13.	Liabilitas antar kantor ²⁾	0	-		
14.	Liabilitas lainnya	4.879.018	-		
15.	Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>)	480.957	-		
	Total Liabilitas	131.760.925	-		
Ekuitas					
16.	Modal disetor		-		
	a. Modal dasar	12.864.766	-		
	b. Modal yang belum disetor -/-	(9.008.858)	-		a
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	0	-		a
17.	Tambahan modal disetor		-		
	a. Agio	6.357.376	-		a
	b. Disagio -/-	0	-		a
	d. Dana setoran modal	0	-		a
	e. Lainnya	(57.313)	-		
18.	Penghasilan komprehensif lain	-	-		
	a. Keuntungan	2.156.552	-		c
	b. Kerugian -/-	0	-		c
19.	Cadangan		-		
	a. Cadangan umum	771.182	-		c
	b. Cadangan tujuan	0	-		
20.	Laba/rugi		-		
	a. Tahun-tahun lalu	14.991.709	-		b
	b. Tahun berjalan	1.471.070	-		b
	c. Dividen yang dibayarkan	(493.491)	-		b
	Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik	29.052.993	-		
	Total Ekuitas	29.052.993	-		
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		160.813.918	-		

- Di sisi aset terdapat kenaikan pada penempatan pada kredit sebesar Rp5.252.301 juta, disisi lain terdapat penurunan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp7.013.572 juta.
- Sedangkan disisi kewajiban terdapat kenaikan Pinjaman/Pembiayaan diterima sebesar Rp3.032.433 juta dan disisi lain terdapat penurunan Deposito sebesar Rp9.274.006

I: Permodalan

Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrument TLAC-Eligible (CCA)

No	Deskripsi	Pedoman Pengisian	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	Saham Biasa
1	Penerbit	Diisi dengan penerbit dari instrumen.	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
2	Nomor identifikasi (ISIN)	Diisi dengan nomor unik identifikasi atas penerbitan instrumen tersebut (misalnya no. yang tercatat di bursa, ISIN, dll)	IDA000073100	ID1000099302 (BNII)
3	Hukum yang digunakan	Diisi dengan hukum yang digunakan, misalnya: hukum Indonesia	hukum Indonesia	hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	Ketentuan OJK tidak mengadopsi TLAC.	N/A	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM			
4	Pada saat masa transisi	Ketentuan OJK mengenai KPMM tidak mengadopsi masa transisi	N/A	N/A
5	setelah masa transisi	Diisi dengan pilihan: CET 1, AT 1, Tier 2, atau Tidak Eligible	Tier 2	CET-1
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Diisi dengan pilihan: Individu; Konsolidasi; atau Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu
7	Jenis Instrumen	Diisi dengan jenis instrumen dengan pilihan: Saham Biasa, Saham Preferen, Surat berharga subordinasi, Pinjaman Subordinasi, Surat berharga, atau pinjaman lainnya	Surat berharga subordinasi	Saham Biasa
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	Diisi dalam Jutaan Rupiah	79.971	3.855.908
9	Nilai par dari instrumen	Diisi dalam Jutaan Rupiah (sedangkan untuk nominal saham dalam nilai penuh)	800.000	Series A: IDR 900/share Series B: IDR 225/share Series C: IDR 22.5/share
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Diisi dengan pilihan: Ekuitas; Liabilitas – Biaya perolehan amortisasi; Liabilitas – Opsi Nilai Wajar; Non-Pengendali	Liabilitas-Biaya Perolehan amortisasi	Equity
11	Tanggal penerbitan	Diisi: dd/mm/yyyy	10-Jun-16	IPO : 21 Nov 1989 Rights Issue I: 15 Feb 1994 Rights Issue II: 16 Jan 1997 Rights Issue III: 6 Apr 1999 Rights issue III (cont'd) : 21 Jun 1999 Rights Issue IV: 11 Jul 2002 Rights Issue V: 2010 Rights Issue VI: 2013 Rights Issue VII: 2014 Rights Issue VIII: 2018
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	Diisi dengan pilihan: <i>Perpetual</i> atau Dengan Jatuh Tempo	Dengan Jatuh Tempo	Tidak ada jatuh tempo
13	Tanggal jatuh tempo	Untuk instrumen dengan jatuh tempo, diisi tanggal jatuh tempo: dd/mm/yyyy. Untuk instrumen perpetual diisi: Tidak ada tanggal jatuh tempo	10-Jun-23	N/A
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Diisi dengan pilihan: Ya; Tidak	Tidak	N/A
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	Diisi dengan tanggal <i>call option</i> (dd/mm/yyyy), persyaratan <i>Call Option</i> lainnya dan jumlah penarikan (dalam jutaan rupiah)	N/A	N/A



No	Deskripsi	Pedoman Pengisian	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	Saham Biasa
16	<i>Subsequent call option</i>	Diisi bila ada fitur jumlah <i>subsequent call option</i> (berapa kali <i>Call Option</i> dapat dilakukan).	N/A	N/A
	Kupon/dividen			
17	Dividen/kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	Diisi dengan pilihan: - <i>Fixed</i> : bila kupon atau dividen adalah <i>fixed</i> selama jangka waktu instrumen; - <i>Floating</i> : bila kupon atau dividen adalah <i>floating</i> selama jangka waktu instrumen; - <i>Fixed to floating</i> : bila kupon/dividen saat ini adalah <i>fixed</i> , namun bisa berubah menjadi <i>floating</i> di masa mendatang; atau - <i>Floating to fixed</i> : bila kupon/dividen saat ini adalah <i>floating</i> , namun bisa berubah menjadi <i>fixed</i> di masa mendatang	Fixed	Floating
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau <i>index</i> lain yang menjadi acuan	Diisi dengan tingkat dari kupon atau <i>index</i> yang menjadi acuan dari tingkat kupon atau dividen.	9,625%	N/A
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak	Tidak	Tidak
20	<i>Fully discretionary</i> ; <i>partial</i> atau <i>mandatory</i>	Apakah Bank memiliki hak penuh atau <i>partial</i> untuk membatalkan kupon atau dividen, atau tidak dapat membatalkan kupon/dividen. Diisi dengan pilihan: <i>Fully discretionary</i> , <i>Partially Discretionary</i> , atau <i>Mandatory</i>	Tidak dapat membatalkan kupon	Mandatory
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak	Tidak	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Diisi dengan pilihan: Non-kumulatif atau kumulatif	Non-kumulatif	Non-kumulatif
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Diisi dengan pilihan: dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Tidak Dapat dikonversi	Tidak Dapat dikonversi
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	Diisi dengan kondisi (<i>trigger point</i>) kapan instrumen dikonversi, termasuk <i>point of non-viability</i> .	N/A	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	Diisi dengan penjelasan untuk setiap <i>trigger point</i> apakah instrumen akan: (i) pasti dikonversi secara penuh; (ii) kemungkinan dikonversi secara penuh atau sebagian; atau (iii) pasti dikonversi sebagian.	N/A	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	Diisi dengan penjelasan <i>rate</i> konversi atas instrumen.	N/A	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	Diisi dengan pilihan: <i>Mandatory</i> , <i>Optional</i> , atau N/A	N/A	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	Diisi dengan pilihan: CET 1, AT 1, <i>Tier 2</i> , atau N/A	N/A	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	Diisi dengan penjelasan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak	Ya	Tidak

No	Deskripsi	Pedoman Pengisian	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	Saham Biasa
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	Diisi dengan penjelasan kondisi atau <i>trigger point</i> fitur <i>write-down</i> , termasuk <i>point of non-viability</i> .	dalam hal OJK telah menetapkan bahwa Perseroan berada dalam kondisi terganggu kelangsungan usahanya dengan cara memberikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan untuk melakukan <i>Write Down</i> atas kewajibannya terhadap Obligasi Subordinasi	N/A
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	Untuk setiap <i>trigger point</i> untuk fitur <i>write down</i> , jelaskan apakah instrumen akan di <i>write down</i> : (i) akan selalu di <i>write down</i> penuh; (ii) kemungkinan di <i>write down</i> sebagian; (iii) akan selalu di <i>write down</i> sebagian.	Penuh/Sebagian	N/A
33	Jika terjadi <i>write down</i> ; permanen atau temporer	Diisi dengan pilihan: Permanen atau Temporer	Permanen	N/A
34	Jika terjadi <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	Diisi dengan penjelasan mekanisme <i>write-up</i> .	N/A	N/A
34a	Tipe subordinasi	Diisi dengan tipe subordinasi	Junior Bonds	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Diisi dengan penjelasan hirarki instrumen pada saat likuidasi.	menempati peringkat pari passu tanpa preferensi diantara pemegang Obligasi Subordinasi atau kreditur lainnya	Instrumen ini adalah modal disetor dan disubordinasikan untuk komponen modal lainnya. Tersedia untuk menyerap kerugian yang terjadi sebelum likuidasi atau selama likuidasi
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak	Tidak	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i>	Diisi dengan penjelasan fitur yang <i>non-compliant</i> .	N/A	N/A

J: Permodalan

Analisis Kualitatif

Instrumen Permodalan yang diterbitkan oleh Bank mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, beserta perubahannya. Pada POJK tersebut terdapat instrumen permodalan berupa Modal Inti Utama (*Tier 1*) dan Modal Pelengkap (*Tier 2*) beserta rincian fitur-fitur instrumen permodalannya.

Untuk Obligasi Subordinasi (*subdebt*) khususnya, untuk dapat diakui sebagai *Tier 2* Capital harus memenuhi persyaratan yang tercantum pada Pasal 19 POJK tersebut di antaranya memiliki jangka waktu 5 tahun atau lebih dan dapat dilunasi setelah memperoleh persetujuan dari OJK, memiliki fitur untuk dikonversi menjadi saham biasa atau mekanisme *write down* dalam hal Bank berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (*point of*

non viability), yang dinyatakan secara jelas dalam dokumentasi penerbitan atau perjanjian, dan fitur-fitur lainnya. Bank harus mengajukan permohonan untuk persetujuan kepada OJK agar *subdebt* dapat diakui sebagai modal pelengkap. Modal Pelengkap dapat diakui maksimal 100% dari Modal Inti.

Bank senantiasa berupaya menjaga permodalan yang disesuaikan dengan *Internal Capital Target* (ICT) Bank serta untuk memenuhi persyaratan modal minimum sesuai regulasi yang berlaku.

Penerbitan Instrumen permodalan baik melalui penerbitan saham biasa melalui HMETD atau nonHMETD maupun Obligasi Subordinasi mengacu pada rencana permodalan Bank.



K: Manajemen Risiko

Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Manajemen risiko adalah komponen yang penting dalam pengambilan keputusan untuk mendukung strategi bisnis Bank. Di dalam seluruh aspek bisnis Bank, risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dimana dengan adanya ketidakpastian maka selalu ada potensi terjadinya kerugian baik dapat diperkirakan maupun tidak dapat diperkirakan yang harus dipertimbangkan. Manajemen risiko berperan untuk menyeimbangkan tingkat risiko yang bersedia diambil sesuai dengan strategi bisnis Bank dan pada saat bersamaan juga menjaga kondisi keuangan dan permodalan yang sehat.

Dalam menerapkan manajemen risiko yang efektif pada kegiatan bisnis sehari-hari, sesuai dengan Bank mencakup 4 (empat) pilar utama manajemen risiko antara lain:

- a. Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit manajemen risiko
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- d. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh

Bank memiliki dan mengimplementasikan kerangka kerja manajemen risiko beserta lampiran kerangka kerja yang bertindak selaku payung atas seluruh kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang mengatur penerapan tata kelola manajemen risiko di Bank.

Nilai utama dari manajemen risiko di Bank adalah penerapan budaya risiko oleh karyawan Bank dalam setiap aspek bisnis dan organisasi Bank sebagai komponen penting dalam memperkuat tata kelola risiko dan membentuk prinsip manajemen risiko sebagai fondasi dari struktur manajemen risiko yang kuat.

Bank melakukan identifikasi risiko secara berkala antara lain melalui proses survei *risk landscape*, proses persetujuan bisnis baru dan produk baru, evaluasi dan pengujian (*stress testing*) yang berwawasan ke depan serta arahan dari manajemen senior dan Direksi dalam rangka penentuan strategi bisnis dan bagaimana mencapainya di tengah berbagai tantangan dan tekanan.

5 (lima) tahapan utama proses manajemen risiko diterapkan secara berkelanjutan di Bank antara lain identifikasi risiko, pengukuran risiko, pengendalian risiko, pemantauan dan pelaporan risiko, serta pemantauan rencana aksi keuangan berkelanjutan.

Bank melakukan identifikasi 8 (delapan) jenis risiko sesuai dengan peraturan OJK terkait penerapan manajemen risiko untuk bank umum yakni risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko strategis. Selain kedelapan jenis risiko tersebut, terdapat 2 (dua) risiko tambahan terkait penerapan manajemen risiko untuk Unit Usaha Syariah di Bank yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi. Dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan Maybank Indonesia, terdapat 2 (dua) risiko yang juga diidentifikasi dan dikelola yaitu risiko transaksi intra-grup dan risiko asuransi.

L.1: Rasio Pengungkit

Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Posisi Laporan : Desember 2022

(Dalam juta rupiah)

No	Keterangan	Individual	Konsolidasi
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	152.198.163	164.270.356
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	981.186	981.186
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	(1.076)	(1.076)
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	5.149.210	5.149.210
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(4.633.135)	(4.292.398)
12	Penyesuaian lainnya.	-	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	153.694.348	166.107.278

Analisa Kualitatif

Individual

Terdapat penurunan total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit yang disebabkan karena total aset mengalami penurunan dibandingkan dengan periode sebelumnya yaitu sebesar Rp5.193.455

Konsolidasi

Terdapat penurunan total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit yang disebabkan karena total aset mengalami penurunan dibandingkan dengan periode sebelumnya yaitu sebesar Rp3.729.079



L.2: Rasio Pengungkit

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
Posisi Laporan : Desember 2022

No	Keterangan
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan	
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6
Eksposur Transaksi Derivatif	
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)	
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini
17	Eksposur sebagai agen SFT
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)	
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21
Modal dan Total Eksposur	
23	Modal Inti
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22

(Dalam juta rupiah)

	Individual		Konsolidasi	
	31 Desember 2022	30 September 2022	31 Desember 2022	30 September 2022
	149.973.069	155.629.695	162.045.262	166.237.512
	-	-	-	-
	(61.865)	(11.634)	(61.865)	(11.634)
	-	-	-	-
	(3.250.697)	(2.908.086)	(3.455.362)	(3.136.385)
	(1.382.438)	(1.356.632)	(837.036)	(807.685)
	145.278.069	151.353.343	157.690.999	162.281.808
	728.182	474.260	728.182	474.260
	1.001.671	933.227	1.001.671	933.227
	N/A	N/A	N/A	N/A
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	1.729.853	1.407.487	1.729.853	1.407.487
	1.537.216	1.195.725	1.537.216	1.195.726
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	1.537.216	1.195.725	1.537.216	1.195.726
	36.896.667	31.754.692	36.896.667	31.754.692
	(31.625.359)	(26.988.859)	(31.625.359)	(26.988.859)
	(122.098)	(154.743)	(122.098)	(154.743)
	5.149.210	4.611.090	5.149.210	4.611.090
	23.213.357	22.419.097	27.690.278	26.755.436
	153.694.348	158.567.645	166.107.278	169.496.111



No	Keterangan
Rasio Pengungkit (Leverage)	
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit
Pengungkapan Nilai Rata-Rata	
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28

Analisis Kualitatif**Individual**

Pemenuhan *Leverage Ratio* per 31 Desember 2022 adalah sebesar 15.10%, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp6.357.376 dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp11.129.348. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp95.958.897 dan Surat berharga yang dimiliki sebesar Rp29.287.828

Konsolidasi

Pemenuhan *Leverage Ratio* per 31 Desember 2022 adalah sebesar 16.67%, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp6.357.376 dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp14.498.218. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp107.815.087 dan Surat berharga yang dimiliki sebesar Rp29.209.154

(Dalam juta rupiah)

	Individual		Konsolidasi	
	31 Desember 2022	30 September 2022	31 Desember 2022	30 September 2022
	15,10%	14,14%	16,67%	15,79%
	15,10%	14,14%	16,67%	15,79%
	3,00%	3,00%	3,00%	3,00%
	N/A	N/A	N/A	N/A
	4.917.900	4.416.110	4.917.900	4.416.110
	1.537.216	1.195.725	1.537.216	1.195.726
	157.075.032	161.788.030	169.487.962	172.716.495
	157.075.032	161.788.030	169.487.962	172.716.495
	14,78%	13,86%	16,34%	15,49%
	14,78%	13,86%	16,34%	15,49%



M 1.a: Risiko Kredit

Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individual

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022												
		Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah												
		Wilayah 1 Sumatera 1	Wilayah 2 Sumatera 2	Wilayah 3 Jawa Barat	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO	Wilayah 5 Jakarta 2	Wilayah 6 Jawa Tengah	Wilayah 7 Jawa Timur	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Wilayah 10 Jakarta 3	Luar Negeri	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	36.309.040	0	0	0	0	0	0	0	192.893	36.501.933
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	3.904.202	717.425	569.824	10.347.102	0	0	1.502.226	0	0	4.641.581	0	21.682.360	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	3.674	944.217	359.790	7.070.374	32.986	736	18.808	3	710.230	16.994	72.719	9.230.531	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	358.448	274.994	83.480	426.278	554.722	464.230	926.929	78.638	62.052	2.183.469	0	5.413.240	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	734.549	0	0	31.892	0	0	0	7.054	0	0	0	773.495	
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1.756.613	932.722	1.161.126	1.624.230	1.551.673	675.818	1.505.142	501.876	704.151	3.731.541	51	14.144.943	
9	Tagihan kepada Korporasi	6.936.072	1.825.461	2.662.447	14.245.415	4.252.208	3.187.526	7.714.009	2.462.569	1.952.181	6.709.729	467.226	52.414.843	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	355.905	78.098	135.032	171.175	168.134	176.605	419.375	258.328	184.868	420.838	0	2.368.358	
11	Aset Lainnya	401.865	258.218	304.552	3.786.608	522.638	467.839	776.433	288.105	329.863	196.735	21.457	7.354.313	
	TOTAL	14.451.328	5.031.135	5.276.251	74.012.114	7.082.361	4.972.754	12.862.922	3.596.573	3.943.345	17.900.887	754.346	149.884.016	

(Dalam juta rupiah)

31 Desember 2021												
Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah												
Wilayah 1 Sumatera 1	Wilayah 2 Sumatera 2	Wilayah 3 Jawa Barat	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO	Wilayah 5 Jakarta 2	Wilayah 6 Jawa Tengah	Wilayah 7 Jawa Timur	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Wilayah 10 Jakarta 3	Luar Negeri	Total	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	
0	0	0	43.961.150	0	0	0	0	0	0	215.068	44.176.218	
2.049.772	718.458	687.881	14.283.217	0	0	0	0	308.350	5.525.885	0	23.573.563	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7.914	1.495.490	49.804	8.384.908	68.043	1.816	94.904	2	1.132.454	19.603	24.970	11.279.908	
411.819	270.632	262.298	460.311	488.141	409.649	831.588	64.886	96.134	2.005.871	0	5.301.329	
782.307	0	0	49.353	0	0	0	10.478	0	0	0	842.138	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
912.074	625.028	733.459	2.768.850	623.663	518.673	888.051	418.665	470.330	2.530.325	115	10.489.234	
3.374.146	1.296.377	2.971.934	15.336.162	4.771.611	3.154.053	8.686.635	2.837.540	2.336.743	6.872.620	361.578	51.999.398	
329.166	80.069	165.505	300.458	171.924	161.167	374.464	317.643	138.538	441.964	0	2.480.898	
390.077	251.898	327.282	4.293.175	520.586	480.524	628.408	270.778	338.569	200.551	17.455	7.719.303	
8.257.275	4.737.952	5.198.163	89.837.584	6.643.968	4.725.882	11.504.050	3.919.992	4.821.118	17.596.819	619.186	157.861.989	



M 1.b: Risiko Kredit

Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah - Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022												
		Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah												
		Wilayah 1 Sumatera 1	Wilayah 2 Sumatera 2	Wilayah 3 Jawa Barat	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO	Wilayah 5 Jakarta 2	Wilayah 6 Jawa Tengah	Wilayah 7 Jawa Timur	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Wilayah 10 Jakarta 3	Luar Negeri	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	36.309.040	0	0	0	0	0	0	0	192.893	36.501.933
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	3.904.202	717.425	569.824	10.347.102	0	0	1.502.226	0	0	4.641.581	0	21.682.360	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	3.674	944.217	359.951	7.386.846	32.986	736	18.808	3	710.230	16.994	72.719	9.547.164	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	358.448	274.994	83.480	426.278	554.722	464.230	926.929	78.638	62.052	2.183.469	0	5.413.240	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	734.549	0	0	31.892	0	0	0	7.054	0	0	0	773.495	
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2.626.791	1.463.300	6.366.759	2.460.958	3.767.430	912.129	2.138.607	665.170	905.628	4.632.622	51	25.939.445	
9	Tagihan kepada Korporasi	6.937.341	1.825.462	2.728.585	13.900.569	4.254.077	3.188.300	7.717.323	2.462.677	1.952.298	6.710.065	467.226	52.143.923	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	357.414	78.855	174.031	171.356	169.556	177.192	420.361	258.703	185.539	422.937	0	2.415.944	
11	Aset Lainnya	401.865	258.218	304.552	4.311.738	522.638	467.839	776.433	288.105	329.863	196.735	21.457	7.879.443	
	TOTAL	15.324.284	5.562.471	10.587.182	75.634.512	9.301.409	5.210.426	13.500.687	3.760.350	4.145.610	18.804.403	754.346	162.296.947	

(Dalam juta rupiah)

31 Desember 2021												
Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah												
Wilayah 1 Sumatera 1	Wilayah 2 Sumatera 2	Wilayah 3 Jawa Barat	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO	Wilayah 5 Jakarta 2	Wilayah 6 Jawa Tengah	Wilayah 7 Jawa Timur	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Wilayah 10 Jakarta 3	Luar Negeri	Total	
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	
0	0	0	43.961.150	0	0	0	0	0	0	215.068	44.176.218	
2.049.772	718.458	687.881	14.283.217	0	0	0	0	308.350	5.525.885	0	23.573.563	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8.008	1.495.490	49.804	8.501.463	68.043	1.816	94.904	2	1.132.454	19.803	24.970	11.396.757	
411.819	270.632	262.298	460.311	488.141	409.649	831.588	64.886	96.134	2.005.871	0	5.301.329	
782.307	0	0	49.353	0	0	0	10.478	0	0	0	842.138	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1.439.200	1.016.063	5.437.412	3.646.841	2.268.190	720.256	1.412.730	544.404	620.790	3.330.565	115	20.436.567	
3.587.805	1.432.064	3.085.934	14.996.199	4.932.812	3.201.814	8.812.561	2.868.049	2.383.674	7.051.961	361.578	52.714.450	
332.961	83.633	194.458	301.676	174.009	162.216	378.515	318.655	140.701	448.845	0	2.535.669	
390.077	251.898	327.282	4.890.683	520.586	480.524	628.408	270.778	338.569	200.551	17.455	8.316.811	
9.001.949	5.268.238	10.045.069	91.090.893	8.451.781	4.976.275	12.158.706	4.077.252	5.020.672		619.186	169.293.502	



N 1.a: Risiko Kredit

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individual

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					
		<1 tahun	1 tahun s.d. 3 tahun	3 tahun s.d. 5 tahun	>5 tahun	Non - Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	14.043.883	6.625.904	4.846.374	1.331.505	9.654.267	36.501.933
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	4.720.433	8.343.444	4.946.486	3.671.997	0	21.682.360
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	3.849.476	2.003.514	649.434	1.043.514	1.684.593	9.230.531
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	54.450	384.637	792.830	4.181.323	0	5.413.240
6	Kredit Beragun Properti Komersial	31.892	7.054	734.549	0	0	773.495
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2.296.596	5.128.467	3.608.414	3.107.777	3.689	14.144.943
9	Tagihan kepada Korporasi	26.330.841	6.278.989	10.717.758	9.087.137	118	52.414.843
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	87.882	156.255	265.895	1.858.254	72	2.368.358
11	Aset Lainnya	0	0	0	0	7.354.313	7.354.313
	TOTAL	51.415.453	28.928.264	26.561.740	24.281.507	18.697.052	149.884.016

N 1.b: Risiko Kredit

Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					
		<1 tahun	1 tahun s.d. 3 tahun	3 tahun s.d. 5 tahun	>5 tahun	Non - Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	14.043.883	6.625.904	4.846.374	1.331.505	9.654.267	36.501.933
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	4.720.433	8.343.444	4.946.486	3.671.997	0	21.682.360
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	3.849.476	2.003.675	649.434	1.043.514	2.001.065	9.547.164
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	54.450	384.637	792.830	4.181.323	0	5.413.240
6	Kredit Beragun Properti Komersial	31.892	7.054	734.549	0	0	773.495
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	3.943.618	12.885.910	5.852.181	3.254.047	3.689	25.939.445
9	Tagihan kepada Korporasi	26.333.790	5.971.602	10.751.084	9.087.329	118	52.143.923
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	98.330	185.785	270.237	1.861.520	72	2.415.944
11	Aset Lainnya	0	0	0	0	7.879.443	7.879.443
	TOTAL	53.075.872	36.408.011	28.843.175	24.431.235	19.538.654	162.296.947

(Dalam juta rupiah)

31 Desember 2021						
Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak						
<1 tahun	1 tahun s.d. 3 tahun	3 tahun s.d. 5 tahun	>5 tahun	Non - Kontraktual	Total	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
25.907.436	6.351.122	4.651.698	2.766.014	4.499.948	44.176.218	
4.612.172	8.589.976	5.208.990	5.162.425	0	23.573.563	
0	0	0	0	0	0	
3.984.949	1.200.074	836.278	1.634.642	3.623.965	11.279.908	
53.116	389.333	792.048	4.066.831	0	5.301.328	
0	59.830	782.307	0	0	842.137	
0	0	0	0	0	0	
1.879.608	3.573.930	1.927.665	3.106.118	1.913	10.489.234	
28.623.726	8.395.523	6.221.871	8.758.278	0	51.999.398	
200.091	197.961	222.460	1.860.335	51	2.480.898	
0	0	0	0	7.719.303	7.719.303	
65.261.098	28.757.749	20.643.317	27.354.643	15.845.180	157.861.987	

(Dalam juta rupiah)

31 Desember 2021						
Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak						
<1 tahun	1 tahun s.d. 3 tahun	3 tahun s.d. 5 tahun	>5 tahun	Non - Kontraktual	Total	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
25.907.436	6.351.122	4.651.698	2.766.014	4.499.948	44.176.218	
4.612.172	8.589.976	5.208.990	5.162.425	0	23.573.563	
0	0	0	0	0	0	
3.984.989	1.200.277	836.572	1.634.642	3.740.277	11.396.757	
53.116	389.333	792.048	4.066.831	0	5.301.328	
0	59.830	782.307	0	0	842.137	
0	0	0	0	0	0	
3.654.808	10.139.109	3.502.458	3.138.279	1.913	20.436.567	
28.662.188	8.558.474	6.672.453	8.821.335	0	52.714.450	
212.547	225.020	231.313	1.866.738	51	2.535.669	
0	0	0	0	8.316.811	8.316.811	
67.087.256	35.513.141	22.677.839	27.456.264	16.559.000	169.293.500	



O 1.a: Risiko Kredit

Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individual

No.	Sektor Ekonomi	31 Desember 2022										
		Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0	575.883	0	0	0	0	0	5.586	1.282.965	149.021	0
2	Pertambangan dan Penggalian	0	1.418.980	0	0	0	0	0	443	5.092.498	3.366	0
3	Industri pengolahan	0	5.031.915	0	0	0	0	0	57.671	13.645.566	405.698	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	0	2.374.884	0	0	0	0	0	0	309.234	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan, dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	0	218	36.207	0	0
6	Konstruksi	0	10.311.034	0	0	0	0	0	35.705	1.822.654	116.598	0
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	0	0	0	0	0	0	371.367	12.230.969	876.099	0
8	Pengangkutan dan Pergudangan	0	0	0	0	0	0	0	25.315	579.698	19.003	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	0	0	0	0	0	7.054	0	14.926	1.114.988	21.758	0
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	9.451	806.027	35.193	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	36.272.188	377.931	0	9.230.531	0	0	0	470	1.597.216	0	7.460
12	Real estate	0	0	0	0	0	766.441	0	3.656	1.925.019	31.997	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	0	0	0	0	0	0	0	13.587	529.652	40.712	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	14.275	1.443.874	17.657	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	0	0	0	0	0	0	0	4.610	32.499	1.003	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0	0	0	0	0	0	0	7.898	100.793	0	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	0	0	0	0	0	0	10.445	111.460	9.045	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	981	19.342	0	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	5.413.240	0	0	13.557.304	6.968.412	636.495	0
23	Lainnya	229.745	1.591.733	0	0	0	0	0	11.035	2.765.769	4.713	7.346.853
	TOTAL	36.501.933	21.682.360	0	9.230.531	5.413.240	773.495	0	14.144.943	52.414.842	2.368.358	7.354.313

(Dalam juta rupiah)

31 Desember 2021											
Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	
(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	
0	647.602	0	0	0	0	0	9.822	1.319.731	137.795	0	
0	1.232.803	0	0	0	0	0	1.504	1.807.061	0	0	
0	2.384.147	0	0	0	0	0	48.327	14.008.445	377.719	0	
0	4.161.762	0	0	0	0	0	841	518.631	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	114	36.104	0	0	
0	12.200.202	0	0	0	0	0	35.450	2.331.753	94.169	0	
0	0	0	0	0	0	0	361.883	12.078.422	1.010.750	0	
0	0	0	0	0	0	0	17.789	612.029	21.919	0	
0	0	0	0	0	10.478	0	17.532	1.692.950	45.581	0	
0	0	0	0	0	0	0	8.060	1.755.452	22.181	0	
43.961.150	0	0	11.279.908	0	0	0	446	1.961.024	0	9.781	
0	0	0	0	0	831.660	0	4.644	947.045	88.407	0	
0	0	0	0	0	0	0	16.902	525.237	43.663	0	
0	0	0	0	0	0	0	12.533	763.074	131	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	5.100	27.161	1.141	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	80.981	577	0	
0	0	0	0	0	0	0	9.455	611.377	12.736	0	
0	0	0	0	0	0	0	283	27.212	166	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	5.301.328	0	0	9.915.818	6.853.735	618.944	0	
215.068	2.947.046	0	0	0	0	0	22.731	4.041.974	5.017	7.709.522	
44.176.218	23.573.562	0	11.279.908	5.301.328	842.138	0	10.489.234	51.999.398	2.480.896	7.719.303	



O 1.b: Risiko Kredit

Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Sektor Ekonomi	31 Desember 2022										
		Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0	575.883	0	0	0	0	0	5.586	1.282.965	149.021	0
2	Pertambangan dan Penggalian	0	1.418.980	0	0	0	0	0	443	5.092.498	3.366	0
3	Industri pengolahan	0	5.031.915	0	0	0	0	0	57.671	13.645.566	405.698	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	0	2.374.884	0	0	0	0	0	0	309.234	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan, dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	0	218	36.207	0	0
6	Konstruksi	0	10.311.034	0	0	0	0	0	35.705	1.822.654	116.598	0
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	0	0	0	0	0	0	371.367	12.230.969	876.099	0
8	Pengangkutan dan Pergudangan	0	0	0	0	0	0	0	25.315	579.698	19.003	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	0	0	0	0	0	7.054	0	14.926	1.114.988	21.758	0
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	9.451	806.027	35.193	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	36.272.188	377.931	0	9.547.164	0	0	0	470	1.329.084	0	7.460
12	Real estate	0	0	0	0	0	766.441	0	3.656	1.925.019	31.997	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	0	0	0	0	0	0	0	13.587	529.652	40.712	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	14.275	1.443.874	17.657	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pendidikan	0	0	0	0	0	0	0	4.610	32.499	1.003	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0	0	0	0	0	0	0	7.898	100.793	0	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	0	0	0	0	0	0	10.445	111.460	9.045	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	981	19.342	0	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	5.413.240	0	0	25.351.806	7.045.049	684.081	0
23	Lainnya	229.745	1.591.733	0	0	0	0	0	11.035	2.686.344	4.713	7.871.983
	TOTAL	36.501.933	21.682.360	0	9.547.164	5.413.240	773.495	0	25.939.445	52.143.922	2.415.944	7.879.443

(Dalam juta rupiah)

31 Desember 2021											
Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	
(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	
0	647.602	0	0	0	0	0	9.822	1.319.731	137.795	0	
0	1.232.803	0	0	0	0	0	1.504	1.807.061	0	0	
0	2.384.147	0	0	0	0	0	48.327	14.008.445	377.719	0	
0	4.161.762	0	0	0	0	0	841	518.631	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	114	36.104	0	0	
0	12.200.202	0	0	0	0	0	35.450	2.331.753	94.169	0	
0	0	0	0	0	0	0	361.883	12.078.422	1.010.750	0	
0	0	0	0	0	0	0	17.789	612.029	21.919	0	
0	0	0	0	0	10.478	0	17.532	1.692.950	45.581	0	
0	0	0	0	0	0	0	8.060	1.755.452	22.181	0	
43.961.150	0	0	11.396.757	0	0	0	446	1.659.786	0	9.781	
0	0	0	0	0	831.660	0	4.644	947.045	88.407	0	
0	0	0	0	0	0	0	16.902	525.237	43.663	0	
0	0	0	0	0	0	0	12.533	763.074	131	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	5.100	27.161	1.141	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	80.981	577	0	
0	0	0	0	0	0	0	9.455	611.377	12.736	0	
0	0	0	0	0	0	0	283	27.212	166	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	5.301.328	0	0	19.863.151	8.011.787	673.715	0	
215.068	2.947.046	0	0	0	0	0	22.731	3.900.213	5.017	8.307.030	
44.176.218	23.573.562	0	11.396.757	5.301.328	842.138	0	20.436.567	52.714.450	2.535.667	8.316.811	



P.1.a: Pengungkapan Risiko Kredit

Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(Dalam juta rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2022											
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Wilayah 7	Wilayah 8	Wilayah 9	Wilayah 10	Luar Negeri	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan	2.675.051	2.218.137	1.946.792	106.673.512	12.620.790	2.077.759	7.671.544	1.410.375	2.607.308	3.494.656	538.314	143.934.238
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>)												
	a. Belum jatuh tempo	30.304	36.523	-	68.275	89.430	394.221	14.072	-	-	-	-	632.825
	b. Telah jatuh tempo	228.465	137.681	263.608	1.186.142	299.971	191.863	703.559	376.985	239.400	272.809	-	3.900.483
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	11.318	10.361	7.616	1.060.945	34.330	6.693	34.948	4.894	8.935	7.151	1.196	1.188.387
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	4.000	1.728	13.097	283.387	25.957	3.419	12.403	364	95.139	13.581	-	453.075
5	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	77.199	38.028	128.517	325.311	140.282	285.352	293.032	119.430	59.629	70.071	-	1.536.851
6	Tagihan yang dihapus Buku	5.799	3.346	13.231	916.106	50.758	19.198	3.847	5.271	6.078	11.772	-	1.035.406

(Dalam juta rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2021											
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Wilayah 7	Wilayah 8	Wilayah 9	Wilayah 10	Luar Negeri	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan	2.838.628	2.844.555	1.947.379	115.274.221	10.437.966	2.288.659	7.952.548	1.533.933	3.274.081	3.082.368	408.632	151.882.970
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>)												
	a. Belum jatuh tempo	24.165	37.981	-	59.831	67.940	-	23.900	9.952	-	-	-	223.769
	b. Telah jatuh tempo	214.270	119.312	238.830	1.945.043	495.176	517.731	664.272	416.767	192.719	252.626	-	5.056.746
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	8.138	13.768	4.924	625.396	20.959	6.919	34.281	4.986	14.084	5.945	678	740.078
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	7.668	2.674	11.087	183.225	20.195	2.653	32.313	3.247	11.246	12.950	-	287.258
5	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	50.814	28.946	81.316	1.009.445	176.169	256.761	257.882	93.149	38.281	59.166	-	2.051.929
6	Tagihan yang dihapus Buku	4.894	5.396	4.361	329.768	13.950	677.820	6.192	3.405	46.855	7.394	34.659	1.134.694

P.1.b: Pengungkapan Risiko Kredit

Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(Dalam juta rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2022											
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Wilayah 7	Wilayah 8	Wilayah 9	Wilayah 10	Luar Negeri	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan	2.675.051	2.218.137	1.946.792	118.341.281	12.620.790	2.077.759	7.671.544	1.410.375	2.607.308	3.494.656	538.314	155.602.007
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>)												
	a. Belum jatuh tempo	30.304	36.523	-	68.275	89.430	394.221	14.072	-	-	-	-	632.825
	b. Telah jatuh tempo	228.465	137.681	263.608	1.300.903	299.971	191.863	703.559	376.985	239.400	272.809	-	4.015.244
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	11.318	10.361	7.616	1.175.160	34.330	6.693	34.948	4.894	8.935	7.151	1.196	1.302.602
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	4.000	1.728	13.097	317.505	25.957	3.419	12.403	364	95.139	13.581	-	487.193
5	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	77.199	38.028	128.517	381.589	140.282	285.352	293.032	119.430	59.629	70.071	-	1.593.129
6	Tagihan yang dihapus Buku	5.799	3.346	13.231	1.131.890	50.758	19.198	3.847	5.271	6.078	11.772	-	1.251.190

(Dalam juta rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2021											
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Wilayah 7	Wilayah 8	Wilayah 9	Wilayah 10	Luar Negeri	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan	2.838.628	2.844.555	1.947.379	125.884.418	10.437.966	2.288.659	7.952.548	1.533.933	3.274.081	3.082.368	408.632	162.493.167
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>)												
	a. Belum jatuh tempo	24.165	37.981	-	59.831	67.940	-	23.900	9.952	-	-	-	223.769
	b. Telah jatuh tempo	214.270	119.312	238.830	2.051.221	495.176	517.731	664.272	416.767	192.719	252.626	-	5.162.924
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	8.138	13.768	4.924	755.760	20.959	6.919	34.281	4.986	14.084	5.945	678	870.442
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	7.668	2.674	11.087	204.977	20.195	2.653	32.313	3.247	11.246	12.950	-	309.010
5	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	50.814	28.946	81.316	1.060.205	176.169	256.761	257.882	93.149	38.281	59.166	-	2.102.689
6	Tagihan yang dihapus Buku	4.894	5.396	4.361	679.852	13.950	677.820	6.192	3.405	46.855	7.394	34.659	1.484.778



Q.1.a: Pengungkapan Risiko Kredit

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(Dalam juta rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
31 Desember 2022								
1	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	2.085.446	-	195.944	8.761	26.497	46.923	3.459
2	Pertambangan dan penggalian	6.442.175	-	6.282	16.497	-	2.917	-
3	Industri pengolahan	18.677.484	542.880	765.032	423.245	24.462	638.736	31.152
4	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin	2.960.562	-	-	232.536	93.849	-	-
5	Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	34.793	-	-	126	-	-	-
6	Konstruksi	12.466.411	-	173.972	164.825	61.180	43.487	971
7	Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	12.828.510	53.547	1.464.361	99.374	14.120	486.745	260.534
8	Pengangkutan dan pergudangan	931.931	-	31.508	6.333	2.545	7.686	471.364
9	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.243.359	15.353	105.732	2.247	104.261	81.582	857
10	Informasi dan komunikasi	881.804	-	80.021	660	3.480	33.086	971
11	Aktivitas keuangan dan asuransi	52.783.975	21.045	9.323	40.096	10	15.203	11.138
12	Real estat	2.693.956	-	51.007	13.423	414	17.995	-
13	Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	589.487	-	64.696	3.380	457	18.423	-
14	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	1.159.462	-	33.175	10.197	1.799	8.085	153
15	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	38.235	-	1.331	100	3	327	-
17	Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	108.801	-	-	567	46	-	530
18	Kesenian, hiburan, dan rekreasi	105.042	-	5.981	199	-	1.461	1.587
19	Aktivitas jasa lainnya	36.720	-	5.982	149	-	1.457	193
20	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	4.297	-	-	11	-	-	-
21	Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan lapangan usaha	26.858.229	-	906.136	165.661	119.952	132.724	252.444
23	Lainnya	1.003.559	-	-	-	-	14	53
	Total	143.934.238	632.825	3.900.483	1.188.387	453.075	1.536.851	1.035.406

(Dalam juta rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
31 Desember 2021								
1	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	2.128.780	-	183.781	9.541	24.192	45.985	35
2	Pertambangan dan penggalian	3.054.100	-	-	20.293	313	-	-
3	Industri pengolahan	16.118.391	65.341	1.193.547	185.054	18.031	607.937	708.854
4	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin	4.689.917	-	-	83.791	31.213	-	-
5	Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	40.884	-	-	83	-	-	-
6	Konstruksi	14.744.409	24.325	97.803	175.240	26.662	41.383	1.148
7	Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	13.465.019	87.545	1.147.871	45.907	30.045	529.612	57.671
8	Pengangkutan dan pergudangan	1.404.758	29.207	514.592	7.692	2.915	510.522	3.345
9	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.767.358	17.351	92.760	7.697	23.240	62.133	-
10	Informasi dan komunikasi	1.808.894	-	49.080	7.681	794	26.816	-
11	Aktivitas keuangan dan asuransi	64.319.604	-	17.465	38.534	715	12.925	-
12	Real estat	1.913.923	-	127.051	9.859	408	49.882	-
13	Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	573.236	-	55.828	1.397	152	12.251	-
14	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	571.325	-	15.478	4.077	327	3.877	2.032
15	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	33.249	-	1.331	30	-	189	-
17	Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	79.695	-	672	153	262	95	-
18	Kesenian, hiburan, dan rekreasi	533.805	-	4.219	3.434	51	1.018	-
19	Aktivitas jasa lainnya	541.929	-	1.657	1.003	-	1.416	-
20	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	4.790	-	-	8	-	-	-
21	Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan lapangan usaha	22.950.733	-	1.553.370	138.604	127.934	145.853	361.609
23	Lainnya	1.138.171	-	241	-	4	35	-
Total		151.882.970	223.769	5.056.746	740.078	287.258	2.051.929	1.134.694



Q.1.b: Pengungkapan Risiko Kredit

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(Dalam juta rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
31 Desember 2022								
1	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	2.085.446	-	195.944	8.761	26.497	46.923	3.459
2	Pertambangan dan penggalian	6.442.175	-	6.282	16.497	-	2.917	-
3	Industri pengolahan	18.677.484	542.880	765.032	423.245	24.462	638.736	31.152
4	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin	2.960.562	-	-	232.536	93.849	-	-
5	Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	34.793	-	-	126	-	-	-
6	Konstruksi	12.466.411	-	173.972	164.825	61.180	43.487	971
7	Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	12.828.510	53.547	1.464.361	99.374	14.120	486.745	260.534
8	Pengangkutan dan pergudangan	931.931	-	31.508	6.333	2.545	7.686	471.364
9	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.243.359	15.353	105.732	2.247	104.261	81.582	857
10	Informasi dan komunikasi	881.804	-	80.021	660	3.480	33.086	971
11	Aktivitas keuangan dan asuransi	52.597.885	21.045	9.323	40.850	10	15.203	11.138
12	Real estat	2.693.956	-	51.007	13.423	414	17.995	-
13	Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	589.487	-	64.696	3.380	457	18.423	-
14	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	1.159.462	-	33.175	10.197	1.799	8.085	153
15	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	38.235	-	1.331	100	3	327	-
17	Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	108.801	-	-	567	46	-	530
18	Kesenian, hiburan, dan rekreasi	105.042	-	5.981	199	-	1.461	1.587
19	Aktivitas jasa lainnya	36.720	-	5.982	149	-	1.457	193
20	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	4.297	-	-	11	-	-	-
21	Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan lapangan usaha	38.714.419	-	1.020.897	279.122	154.070	189.002	468.228
23	Lainnya	1.001.228	-	-	-	-	14	53
	Total	155.602.007	632.825	4.015.244	1.302.602	487.193	1.593.129	1.251.190

(Dalam juta rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
31 Desember 2021								
1	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	2.128.780	-	183.781	9.541	24.192	45.985	35
2	Pertambangan dan penggalian	3.054.100	-	-	20.293	313	-	-
3	Industri pengolahan	16.118.391	65.341	1.193.547	185.054	18.031	607.937	708.854
4	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin	4.689.917	-	-	83.791	31.213	-	-
5	Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	40.884	-	-	83	-	-	-
6	Konstruksi	14.744.409	24.325	97.803	175.240	26.662	41.383	1.148
7	Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	13.465.019	87.545	1.147.871	45.907	30.045	529.612	57.671
8	Pengangkutan dan pergudangan	1.404.758	29.207	514.592	7.692	2.915	510.522	3.345
9	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.767.358	17.351	92.760	7.697	23.240	62.133	-
10	Informasi dan komunikasi	1.808.894	-	49.080	7.681	794	26.816	-
11	Aktivitas keuangan dan asuransi	63.871.105	-	17.465	38.736	1.973	12.925	-
12	Real estat	1.913.923	-	127.051	9.859	408	49.882	-
13	Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	573.236	-	55.828	1.397	152	12.251	-
14	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	571.325	-	15.478	4.077	327	3.877	2.032
15	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	33.249	-	1.331	30	-	189	-
17	Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	79.695	-	672	153	262	95	-
18	Kesenian, hiburan, dan rekreasi	533.805	-	4.219	3.434	51	1.018	-
19	Aktivitas jasa lainnya	541.929	-	1.657	1.003	-	1.416	-
20	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	4.790	-	-	8	-	-	-
21	Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan lapangan usaha	34.013.029	-	1.659.548	268.766	148.428	196.613	711.693
23	Lainnya	1.134.571	-	241	-	4	35	-
Total		162.493.167	223.769	5.162.924	870.442	309.010	2.102.689	1.484.778



R.1.a: Pengungkapan Risiko Kredit

Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual

No.	Keterangan	31 Desember 2022		
		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Saldo awal CKPN	740.078	287.258	2.051.929
2	Pembentukan/(pemulihan) CKPN pada tahun berjalan (neto)			
a	Pembentukan CKPN pada tahun berjalan	381.476	205.422	417.902
b	Pemulihan CKPN pada tahun berjalan	(6.219)	(5)	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada tahun berjalan	-	-	(1.035.406)
4	Pembentukan/(pemulihan) lainnya pada tahun berjalan	73.052	(39.600)	102.426
Saldo akhir CKPN		1.188.387	453.075	1.536.851

R.1.b: Pengungkapan Risiko Kredit

Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Keterangan	31 Desember 2022		
		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Saldo awal CKPN	870.442	309.010	2.102.689
2	Pembentukan/(pemulihan) CKPN pada tahun berjalan (neto)			
a	Pembentukan CKPN pada tahun berjalan	379.795	221.935	637.701
b	Pemulihan CKPN pada tahun berjalan	(22.644)	(5)	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada tahun berjalan	-	-	(1.251.190)
5	Pembentukan/(pemulihan) lainnya pada tahun berjalan	75.009	(43.747)	103.929
Saldo akhir CKPN		1.302.602	487.193	1.593.129

(Dalam juta rupiah)

31 Desember 2021			
	CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3
	(6)	(7)	(8)
	503.926	388.231	2.121.159
	130.735	-	1.060.800
	(1.525)	(15.369)	-
	-	-	(1.134.694)
	106.942	(85.604)	4.664
	740.078	287.258	2.051.929

(Dalam juta rupiah)

31 Desember 2021			
	CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3
	(6)	(7)	(8)
	618.170	426.701	2.198.722
	149.528	-	1.381.163
	(1.525)	(31.989)	-
	-	-	(1.484.778)
	104.269	(85.702)	7.582
	870.442	309.010	2.102.689



S 1.a: Risiko Kredit

Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara individual

No	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah		36.852	0	0	1.978.813	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		8.988.743	3.809.039	1.899.096	74.943	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank		952.343	750.453	1.589.795	1.091.526	28
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal						
6	Kredit Beragun Properti Komersial						
7	Kredit Pegawai/Pensiunan						
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel						
9	Tagihan kepada Korporasi		1.425.953	889.715	298.328	0	0
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo						
11	Aset Lainnya						
	TOTAL		11.403.891	5.449.207	3.787.219	3.145.282	28

(Dalam juta rupiah)

31 Desember 2022

Tagihan Bersih

		Peringkat Jangka Pendek						Tanpa Peringkat	Total
B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3				
B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3				
B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3				
B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)				
id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4				
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
0	0	0	0	0	0	0	34.486.268	36.501.933	
0	0	0	0	0	0	0	6.910.539	21.682.360	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	4.846.386	9.230.531	
0	0	0	0	0	0	0	49.800.847	52.414.843	
0	0	0	0	0	0	0	96.044.040	119.829.667	



S 1.a: Risiko Kredit

Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara individual

No	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah		131.095	0	0	1.781.049	71.075
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		11.566.548	5.348.193	397.198	66.365	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank		1.226.188	644.822	2.574.585	2.586.191	221
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal						
6	Kredit Beragun Properti Komersial						
7	Kredit Pegawai/Pensiunan						
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel						
9	Tagihan kepada Korporasi		1.204.505	1.105.161	1.127.278	119.356	0
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo						
11	Aset Lainnya						
	TOTAL		14.128.336	7.098.176	4.099.061	4.552.961	71.296

(Dalam juta rupiah)

31 Desember 2021									
Tagihan Bersih									
		Peringkat Jangka Pendek						Tanpa Peringkat	Total
B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3				
B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3				
B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3				
B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)				
id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4				
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
0	0	0	0	0	0	0	42.192.999	44.176.218	
0	0	0	0	0	0	0	6.195.258	23.573.562	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	4.247.901	11.279.908	
0	0	0	0	0	0	0	48.443.098	51.999.398	
0	0	0	0	0	0	0	101.079.256	131.029.086	



S 1.b: Risiko Kredit

Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah		36.852	0	0	1.978.813	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		8.988.743	3.809.039	1.899.096	74.943	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank		1.261.884	757.802	1.589.829	1.091.526	28
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal						
6	Kredit Beragun Properti Komersial						
7	Kredit Pegawai/Pensiunan						
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel						
9	Tagihan kepada Korporasi		1.425.953	808.145	298.328	0	0
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo						
11	Aset Lainnya						
	TOTAL		11.713.432	5.374.986	3.787.253	3.145.282	28

(Dalam juta rupiah)

31 Desember 2022

Tagihan Bersih

		Peringkat Jangka Pendek						Tanpa Peringkat	Total
B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3				
B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3				
B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3				
B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)				
id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4				
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
0	0	0	0	0	0	0	34.486.268	36.501.933	
0	0	0	0	0	0	0	6.910.539	21.682.360	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	4.846.095	9.547.164	
0	0	0	0	0	0	0	49.611.497	52.143.923	
0	0	0	0	0	0	0	95.854.399	119.875.380	



S 1.b: Risiko Kredit

Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah		131.095	0	0	1.781.049	71.075
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		11.566.548	5.348.193	397.198	66.365	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank		1.308.770	644.968	2.574.585	2.586.191	300
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal						
6	Kredit Beragun Properti Komersial						
7	Kredit Pegawai/Pensiunan						
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel						
9	Tagihan kepada Korporasi		1.204.505	963.220	1.127.278	119.356	0
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo						
11	Aset Lainnya						
	TOTAL		14.210.918	6.956.381	4.099.061	4.552.961	71.375

(Dalam juta rupiah)

31 Desember 2021									
Tagihan Bersih									
		Peringkat Jangka Pendek						Tanpa Peringkat	Total
B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3				
B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3				
B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3				
B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)				
id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4				
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
0	0	0	0	0	0	0	42.192.999	44.176.218	
0	0	0	0	0	0	0	6.195.258	23.573.562	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	4.281.943	11.396.757	
0	0	0	0	0	0	0	49.300.091	52.714.450	
0	0	0	0	0	0	0	101.970.291	131.860.987	



T 1.a: Risiko Kredit

Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit			
		0%	20%	25%	35%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. EKSPOSUR NERACA					
1	Tagihan kepada Pemerintah	35.253.261	0	0	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	12.797.783	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	962.270	2.930.118	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	1.345.361	2.280.451	1.787.428
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	93.865	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi	4.674.162	2.124.684	0	0
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	100	0	0	0
11	Aset Lainnya	1.516.835	0	0	0
Total Eksposur Neraca		42.500.493	19.197.946	2.280.451	1.787.428
B. EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN/KONTINJENSI PADA TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF					
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	2.400	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	20.061	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi	520.819	10.517	0	0
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0
Total Eksposur TRA		543.280	10.517	0	0
C. EKSPOSUR AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY CREDIT RISK)					
1	Tagihan kepada Pemerintah	1.055.779	0	0	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	0	613.118	0	0
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi	0	180.468	0	0
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		1.055.779	793.586	0	0

(Dalam juta rupiah)

31 Desember 2022							
	50%	75%	100%	150%	Lainnya	ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	192.893	0	0	0		96.447	7.716
	8.866.609	0	0	0		6.992.861	559.429
	0	0	0	0		0	0
	3.851.441	0	0	0		2.511.744	200.940
	0	0	0	0		1.464.785	117.183
	0	0	773.495	0		773.495	61.880
	0	0	0	0		0	0
	0	14.012.168	0	0		10.509.126	840.730
	346.971	0	42.837.468	0		43.435.890	3.474.871
	0	0	263.786	2.104.472		3.420.494	273.640
	0	0	5.051.412	786.066		6.230.511	498.441
	13.257.914	14.012.168	48.926.161	2.890.538		75.435.353	6.034.828
	0	0	0	0		0	0
	17.968	0	0	0		8.984	719
	0	0	0	0		0	0
	31.321	0	0	0		15.660	1.253
	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0		0	0
	0	9.815	0	0		7.361	589
	0	0	1.150.947	0		1.153.050	92.244
	0	0	0	0		0	0
	49.289	9.815	1.150.947	0		1.185.056	94.804
	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0		0	0
	839.835	0	28	0		542.569	43.406
	0	9.034	0	0		6.776	542
	46.665	0	522.141	0		581.567	46.525
	886.500	9.034	522.169	0		1.130.912	90.473



T 1.a: Risiko Kredit

Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit			
		0%	20%	25%	35%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. EKSPOSUR NERACA					
1	Tagihan kepada Pemerintah	40.765.543	0	0	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	16.914.742	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	701.533	5.536.430	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	1.418.854	2.516.389	1.366.085
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	89.736	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi	4.367.949	2.152.564	0	0
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	8.517	0	0	0
11	Aset Lainnya	1.607.983	0	0	0
Total Eksposur Neraca		47.541.261	26.022.590	2.516.389	1.366.085
B. EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN/KONTINJENSI PADA TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF					
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	1.077	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	15.250	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi	382.272	6.194	0	0
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0
Total Eksposur TRA		398.599	6.194	0	0
C. EKSPOSUR AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY CREDIT RISK)					
1	Tagihan kepada Pemerintah	3.195.607	0	0	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	274.275	312.495	0	0
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi	0	150.909	0	0
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		3.469.882	463.404	0	0

(Dalam juta rupiah)

31 Desember 2021							
	50%	75%	100%	150%	Lainnya	ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	0	0	132.506	0		132.506	10.600
	6.642.907	0	0	0		6.704.402	536.352
	0	0	0	0		0	0
	3.829.671	0	0	0		3.022.122	241.770
	0	0	0	0		1.390.998	111.280
	0	0	842.137	0		842.137	67.371
	0	0	0	0		0	0
	0	10.371.793	0	0		7.778.845	622.308
	2.396.018	0	40.809.660	0		42.438.182	3.395.055
	0	0	261.092	2.211.288		3.578.024	286.242
	0	0	5.402.079	709.241		6.465.941	517.275
	12.868.596	10.371.793	47.447.474	2.920.529		72.353.155	5.788.252
	0	0	0	0		0	0
	834	0	0	0		417	33
	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0		0	0
	0	12.371	0	0		9.278	742
	0	0	1.079.737	0		1.080.976	86.478
	0	0	0	0		0	0
	834	12.371	1.079.737	0		1.090.671	87.254
	0	0	82.562	0		82.562	6.605
	15.079	0	0	0		7.540	603
	0	0	0	0		0	0
	624.426	0	0	0		374.712	29.977
	0	84	0	0		63	5
	190.169	0	463.926	0		589.193	47.135
	829.674	84	546.488	0		1.054.069	84.326



T 1.b: Risiko Kredit

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit			
		0%	20%	25%	35%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. EKSPOSUR NERACA					
1	Tagihan kepada Pemerintah	35.253.261	0	0	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	12.797.783	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	962.270	3.246.554	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	1.345.361	2.280.451	1.787.428
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	93.865	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi	4.674.162	2.043.114	0	0
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	100	0	0	0
11	Aset Lainnya	1.524.955	0	0	0
Total Eksposur Neraca		42.508.613	19.432.812	2.280.451	1.787.428
B. EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN/KONTINJENSI PADA TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF					
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	2.400	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	20.061	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi	520.819	10.517	0	0
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0
Total Eksposur TRA		543.280	10.517	0	0
C. EKSPOSUR AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY CREDIT RISK)					
1	Tagihan kepada Pemerintah	1.055.779	0	0	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	0	613.118	0	0
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi	0	180.468	0	0
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		1.055.779	793.586	0	0

(Dalam juta rupiah)

31 Desember 2022							
	50%	75%	100%	150%	Lainnya	ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	192.893	0	0	0		96.447	7.716
	8.866.609	0	0	0		6.992.861	559.429
	0	0	0	0		0	0
	3.851.638	0	0	0		2.575.130	206.010
	0	0	0	0		1.464.785	117.183
	0	0	773.495	0		773.495	61.880
	0	0	0	0		0	0
	0	25.806.670	0	0		19.355.003	1.548.400
	360.694	0	42.634.395	0		43.223.365	3.457.869
	0	0	263.786	2.152.058		3.491.873	279.350
	0	0	5.408.918	945.570		6.827.273	546.182
	13.271.834	25.806.670	49.080.594	3.097.628		84.800.230	6.784.018
	0	0	0	0		0	0
	17.968	0	0	0		8.984	719
	0	0	0	0		0	0
	31.321	0	0	0		15.660	1.253
	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0		0	0
	0	9.815	0	0		7.361	589
	0	0	1.150.947	0		1.153.050	92.244
	0	0	0	0		0	0
	49.289	9.815	1.150.947	0		1.185.056	94.804
	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0		0	0
	839.835	0	28	0		542.569	43.406
	0	9.034	0	0		6.776	542
	46.665	0	522.141	0		581.567	46.525
	886.500	9.034	522.169	0		1.130.912	90.473



T 1.b: Risiko Kredit

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit			
		0%	20%	25%	35%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. EKSPOSUR NERACA					
1	Tagihan kepada Pemerintah	40.765.543	0	0	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	16.914.742	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	701.533	5.652.604	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	1.418.854	2.516.389	1.366.085
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	89.736	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi	4.367.949	2.010.623	0	0
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	8.517	0	0	0
11	Aset Lainnya	1.618.419	0	0	0
Total Eksposur Neraca		47.551.697	25.996.823	2.516.389	1.366.085
B. EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN/KONTINJENSI PADA TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF					
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	1.077	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	15.250	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi	382.272	6.194	0	0
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0
Total Eksposur TRA		398.599	6.194	0	0
C. EKSPOSUR AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY CREDIT RISK)					
1	Tagihan kepada Pemerintah	3.195.607	0	0	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	274.275	312.495	0	0
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi	0	150.909	0	0
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		3.469.882	463.404	0	0

(Dalam juta rupiah)

31 Desember 2021							
	50%	75%	100%	150%	Lainnya	ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	0	0	132.506	0		132.506	10.600
	6.642.907	0	0	0		6.704.402	536.352
	0	0	0	0		0	0
	3.830.346	0	0	0		3.045.694	243.656
	0	0	0	0		1.390.998	111.280
	0	0	842.137	0		842.137	67.371
	0	0	0	0		0	0
	0	20.319.126	0	0		15.239.345	1.219.148
	3.546.799	0	40.515.872	0		42.691.396	3.415.312
	0	0	261.092	2.266.059		3.660.181	292.814
	0	0	5.989.151	709.241		7.053.013	564.241
	14.020.052	20.319.126	47.740.758	2.975.300		80.759.670	6.460.774
	0	0	0	0		0	0
	834	0	0	0		417	33
	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0		0	0
	0	12.371	0	0		9.278	742
	0	0	1.079.737	0		1.080.976	86.478
	0	0	0	0		0	0
	834	12.371	1.079.737	0		1.090.671	87.254
	0	0	82.562	0		82.562	6.605
	15.079	0	0	0		7.540	603
	0	0	0	0		0	0
	624.426	0	0	0		374.712	29.977
	0	84	0	0		63	5
	190.169	0	463.926	0		589.193	47.135
	829.674	84	546.488	0		1.054.069	84.326



U 1.a: Risiko Kredit

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan				Bagian yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A. EKSPOSUR NERACA							
1	Tagihan kepada Pemerintah	35.446.154	0	0	0		35.446.154
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	21.664.392	0	0	0		21.664.392
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0
4	Tagihan kepada Bank	7.743.829	962.271	0	0		6.781.558
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	5.413.240	0	0	0		5.413.240
6	Kredit Beragun Properti Komersial	773.495	0	0	0		773.495
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0		0
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	14.106.033	93.865	0	0		14.012.168
9	Tagihan kepada Korporasi	49.983.285	4.674.162	0	0		45.309.123
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.368.358	100	0	0		2.368.258
11	Aset Lainnya	7.354.313	0	0	0		7.354.313
	Total Eksposur Neraca	144.853.099	5.730.398	0	0		139.122.701
B. EKSPOSUR REKING ADMINISTRATIF							
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0		0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	17.968	0	0	0		17.968
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0
4	Tagihan kepada Bank	33.721	2.400	0	0		31.321
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0		0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0		0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0		0
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	29.876	20.061	0	0		9.815
9	Tagihan kepada Korporasi	1.682.283	520.819	0	0		1.161.464
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0		0
	Total Eksposur Rekening Administratif	1.763.848	543.280	0	0		1.220.568
C. EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK							
1	Tagihan kepada Pemerintah	1.055.779	0	0	0		1.055.779
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0		0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0
4	Tagihan kepada Bank	1.452.981	0	0	0		1.452.981
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	9.034	0	0	0		9.034
6	Tagihan kepada Korporasi	749.274	0	0	0		749.274
	Total Exposure Counterparty Credit Risk	3.267.068	0	0	0		3.267.068
	Total (A+B+C)	149.884.014	6.273.678	0	0		143.610.336

(Dalam juta rupiah)

31 Desember 2021						
Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan				Lainnya	Bagian yang Tidak Dijamin
	Agunan	Garansi	Asuransi Kredit			
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
40.898.049	0	0	0		40.898.049	
23.557.649	0	0	0		23.557.649	
0	0	0	0		0	
10.067.634	701.533	0	0		9.366.101	
5.301.328	0	0	0		5.301.328	
842.137	0	0	0		842.137	
0	0	0	0		0	
10.461.529	89.736	0	0		10.371.793	
49.726.191	4.367.949	0	0		45.358.242	
2.480.897	8.517	0	0		2.472.380	
7.719.303	0	0	0		7.719.303	
151.054.717	5.167.735	0	0		145.886.982	
0	0	0	0		0	
834	0	0	0		834	
0	0	0	0		0	
1.077	1.077	0	0		0	
0	0	0	0		0	
0	0	0	0		0	
0	0	0	0		0	
27.621	15.250	0	0		12.371	
1.468.203	382.272	0	0		1.085.931	
0	0	0	0		0	
1.497.735	398.599	0	0		1.099.136	
3.278.169	2.126.477	0	0		1.151.692	
15.079	0	0	0		15.079	
0	0	0	0		0	
1.211.195	274.275	0	0		936.920	
84	0	0	0		84	
805.004	0	0	0		805.004	
5.309.532	2.400.752	0	0		2.908.780	
157.861.984	7.967.086	0	0		149.894.898	



U 1.b: Risiko Kredit

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan				Bagian yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A. EKSPOSUR NERACA							
1	Tagihan kepada Pemerintah	35.446.154	0	0	0		35.446.154
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	21.664.392	0	0	0		21.664.392
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0
4	Tagihan kepada Bank	8.060.462	962.271	0	0		7.098.191
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	5.413.240	0	0	0		5.413.240
6	Kredit Beragun Properti Komersial	773.495	0	0	0		773.495
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0		0
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	25.900.535	93.865	0	0		25.806.670
9	Tagihan kepada Korporasi	49.712.365	4.674.162	0	0		45.038.203
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.415.944	100	0	0		2.415.844
11	Aset Lainnya	7.879.443	0	0	0		7.879.443
	Total Eksposur Neraca	157.266.030	5.730.398	0	0		151.535.632
B. EKSPOSUR REKING ADMINISTRATIF							
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0		0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	17.968	0	0	0		17.968
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0
4	Tagihan kepada Bank	33.721	2.400	0	0		31.321
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0		0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0		0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0		0
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	29.876	20.061	0	0		9.815
9	Tagihan kepada Korporasi	1.682.283	520.819	0	0		1.161.464
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0		0
	Total Eksposur Rekening Administratif	1.763.848	543.280	0	0		1.220.568
C. EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK							
1	Tagihan kepada Pemerintah	1.055.779	0	0	0		1.055.779
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0		0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0
4	Tagihan kepada Bank	1.452.981	0	0	0		1.452.981
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	9.034	0	0	0		9.034
6	Tagihan kepada Korporasi	749.274	0	0	0		749.274
	Total Exposure Counterparty Credit Risk	3.267.068	0	0	0		3.267.068
	Total (A+B+C)	162.296.945	6.273.678	0	0	0	156.023.267

(Dalam juta rupiah)

31 Desember 2021						
Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan				Lainnya	Bagian yang Tidak Dijamin
	Agunan	Garansi	Asuransi Kredit			
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
40.898.049	0	0	0		40.898.049	
23.557.649	0	0	0		23.557.649	
0	0	0	0		0	
10.184.483	701.533	0	0		9.482.950	
5.301.328	0	0	0		5.301.328	
842.137	0	0	0		842.137	
0	0	0	0		0	
20.408.862	89.736	0	0		20.319.126	
50.441.243	4.367.949	0	0		46.073.294	
2.535.668	8.517	0	0		2.527.151	
8.316.811	0	0	0		8.316.811	
162.486.230	5.167.735	0	0		157.318.495	
0	0	0	0		0	
834	0	0	0		834	
0	0	0	0		0	
1.077	1.077	0	0		0	
0	0	0	0		0	
0	0	0	0		0	
0	0	0	0		0	
27.621	15.250	0	0		12.371	
1.468.203	382.272	0	0		1.085.931	
0	0	0	0		0	
1.497.735	398.599	0	0		1.099.136	
3.278.169	2.126.477	0	0		1.151.692	
15.079	0	0	0		15.079	
0	0	0	0		0	
1.211.195	274.275	0	0		936.920	
84	0	0	0		84	
805.004	0	0	0		805.004	
5.309.532	2.400.752	0	0		2.908.780	
169.293.497	7.967.086	0	0	0	161.326.411	



V: Risiko Kredit

Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

a. Bank Secara Individu

1. Eksposur Aset pada Neraca, kecuali Eksposur Sekutisasi

(Dalam juta rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2020			31 Desember 2019		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	35.446.154	96.447	96.447	40.898.049	132.506	132.506
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	35.253.261	0	0	40.765.543	0	0
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	192.893	96.447	96.447	132.506	132.506	132.506
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	21.664.392	6.992.861	6.992.861	23.557.649	6.704.402	6.704.402
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	7.743.829	2.941.588	2.511.744	10.067.636	3.368.223	3.022.124
	a. Tagihan Jangka Pendek	2.253.427	450.685	449.828	4.464.132	892.892	889.781
	b. Tagihan Jangka Panjang	5.490.402	2.490.902	2.061.916	5.603.504	2.475.331	2.132.343
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	5.413.240	1.464.785	1.464.785	5.301.328	1.390.998	1.390.998
6	Kredit Beragun Properti Komersial	773.495	773.495	773.495	842.137	842.137	842.137
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	0	0	0	0	0	0
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	14.106.033	10.579.525	10.509.126	10.461.529	7.846.147	7.778.845
9	Tagihan kepada Korporasi	49.983.285	48.110.052	43.435.890	49.726.191	46.779.553	42.438.182
10	Tagihan yang telah Jatuh Tempo	2.368.358	3.420.644	3.420.494	2.480.897	3.590.800	3.578.024
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	263.786	263.786	263.786	261.092	261.092	261.092
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	2.104.572	3.156.858	3.156.708	2.219.805	3.329.708	3.316.932
11	Aset Lainnya	7.354.313		6.230.511	7.719.303		6.465.941
	a. Uang Tunai, Emas, dan <i>Commemorative Coin</i>	1.516.835		0	1.607.983		0
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	7.460		10.359	9.782		12.986
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	0		0	0		0
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	5.798		8.697	6.407		9.611
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	1.662		1.662	3.375		3.375
	c. Aset tetap dan inventaris Neto	3.190.091		3.190.091	3.249.913		3.249.913
	d. Aset yang Diambil Alih (AYDA)	780.268		1.170.402	702.834		1.054.251
	e. Antar Kantor Neto	6.859		6.859	0		0
	f. Lainnya	1.852.800		1.852.800	2.148.791		2.148.791
	Total	144.853.099	74.379.396	75.435.353	151.054.719	70.654.765	72.353.157

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali Eksposur Sekuritisasi

(Dalam juta rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2020			31 Desember 2019		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	17.968	8.984	8.984	834	417	417
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	33.721	16.860	15.660	1.077	539	0
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang	33.721	16.860	15.660	1.077	539	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	0	0	0	0	0	0
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	29.876	22.407	7.361	27.621	20.716	9.278
9	Tagihan kepada Korporasi	1.682.283	1.673.869	1.153.050	1.468.203	1.463.248	1.080.976
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	0
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
	Total	1.763.847	1.722.121	1.185.056	1.497.734	1.484.919	1.090.671

3 Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(Dalam juta rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2011		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	977.625	0	0	3.264.029	82.562	82.562
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	977.625	0	0	3.181.467	0	0
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	82.562	82.562	82.562
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	559.591	225.823	225.823	274.500	54.900	45
	a. Tagihan Jangka Pendek	179.908	35.982	35.982	274.500	54.900	45
	b. Tagihan Jangka Panjang	379.683	189.842	189.842	0	0	0
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0	0	0
	Total	1.537.216	225.823	225.823	3.538.529	137.462	82.607



4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Settlement (Settlement Risk)

(Dalam juta rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<i>Delivery versus Payment</i>	0		0	0		0
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	0		0	0		0
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	0		0	0		0
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	0		0	0		0
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	0		0	0		0
2	<i>Non-Delivery versus Payment</i>	0	0		0	0	
	Total	0	0	0	0	0	0

5. Eksposur Sekuritisasi

(Dalam juta rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022		31 Desember 2020	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA)		0		0
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)		0		0
3	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	0		0	
	Total	0	0	0	0

6. Eksposur Derivatif

(Dalam juta rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	78.154	0	0	14.140	0	0
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	78.154	0	0	14.140	0	0
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	15.079	7.540	7.540
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan kepada Bank	893.390	316.746	316.746	936.695	374.667	374.667
	a. Tagihan Jangka Pendek	179.054	35.811	35.811	127.882	25.576	25.576
	b. Tagihan Jangka Panjang	714.336	280.935	280.935	808.814	349.090	349.090
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	9.034	6.776	6.776	84	63	63
6.	Tagihan kepada Korporasi	749.274	581.568	581.568	805.004	589.193	589.193
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA risk weighted assets)			217.340			286.711
	Total	1.729.853	905.089	1.122.429	1.771.003	971.462	1.258.173

7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(Dalam juta rupiah)

		31 Desember 2022	31 Desember 2021
PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT	(A)	77.968.660	74.784.608
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	22.135	0
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	77.946.526	74.784.608
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	0	0

b. Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

1. Eksposur Aset pada Neraca, kecuali Eksposur Sekutisasi

(Dalam juta rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	35.446.154	96.447	96.447	40.898.049	132.506	132.506
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	35.253.261	0	0	40.765.543	0	0
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	192.893	96.447	96.447	132.506	132.506	132.506
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	21.664.392	6.992.861	6.992.861	23.557.649	6.704.402	6.704.402
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	8.060.462	3.004.974	2.575.130	10.184.485	3.391.796	3.045.696
	a. Tagihan Jangka Pendek	2.569.863	513.973	513.115	4.580.385	916.166	913.055
	b. Tagihan Jangka Panjang	5.490.599	2.491.001	2.062.015	5.604.100	2.475.629	2.132.641
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	5.413.240	1.464.785	1.464.785	5.301.328	1.390.998	1.390.998
6	Kredit Beragun Properti Komersial	773.495	773.495	773.495	842.137	842.137	842.137
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	0	0	0	0	0	0
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	25.900.535	19.425.401	19.355.003	20.408.862	15.306.647	15.239.345
9	Tagihan kepada Korporasi	49.712.365	47.897.527	43.223.365	50.441.243	47.032.768	42.691.396
10	Tagihan yang telah Jatuh Tempo	2.415.944	3.492.023	3.491.873	2.535.668	3.672.956	3.660.181
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	263.786	263.786	263.786	261.092	261.092	261.092
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	2.152.158	3.228.237	3.228.087	2.274.576	3.411.864	3.399.089
11	Aset Lainnya	7.879.443		6.827.273	8.316.811		7.053.013
	a. Uang Tunai, Emas, dan Commemorative Coin	1.524.955		0	1.618.419		0
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	166.964		249.615	169.286		172.490
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	0		0	0		0
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	165.302		247.953	6.407		9.611
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	1.662		1.662	162.879		162.879
	c. Aset tetap dan inventaris Neto	3.445.407		3.445.407	3.506.140		3.506.140
	d. Aset yang Diambil Alih (AYDA)	780.268		1.170.402	702.834		1.054.251
	e. Antar Kantor Neto	6.859		6.859	0		0
	f. Lainnya	1.954.990		1.954.990	2.320.132		2.320.132
	Total	157.266.030	83.147.512	84.800.230	162.486.232	78.474.208	80.759.672



2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali Eksposur Sekutisasi

(Dalam juta rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	17.968	8.984	8.984	834	417	417
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	33.721	16.860	15.660	1.077	539	0
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang	33.721	16.860	15.660	1.077	539	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	0	0	0	0	0	0
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	29.876	22.407	7.361	27.621	20.716	9.278
9	Tagihan kepada Korporasi	1.682.283	1.673.869	1.153.050	1.468.203	1.463.248	1.080.976
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	0
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
	Total	1.763.847	1.722.121	1.185.056	1.497.734	1.484.919	1.090.671

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(Dalam juta rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	977.625	0	0	3.264.029	82.562	82.562
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	977.625	0	0	3.181.467	0	0
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	82.562	82.562	82.562
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	559.591	225.823	225.823	274.500	54.900	45
	a. Tagihan Jangka Pendek	179.908	35.982	35.982	274.500	54.900	45
	b. Tagihan Jangka Panjang	379.683	189.842	189.842	0	0	0
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0	0	0
	Total	1.537.216	225.823	225.823	3.538.529	137.462	82.607

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan *Settlement* (*Settlement Risk*)

(Dalam juta rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<i>Delivery versus Payment</i>	0		0	0		0
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	0		0	0		0
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	0		0	0		0
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	0		0	0		0
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	0		0	0		0
2	<i>Non-Delivery versus Payment</i>	0	0		0	0	
	Total	0	0	0	0	0	0

5. Eksposur Sekuritisasi

(Dalam juta rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022		31 Desember 2021	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan <i>Metode External Rating Base Approach</i> (ERBA)		0		0
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan <i>Metode Standardized Approach</i> (SA)		0		0
3	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	0		0	
	Total	0	0	0	0

6. Eksposur Derivatif

(Dalam juta rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	78.154	0	0	14.140	0	0
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	78.154	0	0	14.140	0	0
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	15.079	7.540	7.540
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan kepada Bank	893.390	316.746	316.746	936.695	374.667	374.667
	a. Tagihan Jangka Pendek	179.054	35.811	35.811	127.882	25.576	25.576
	b. Tagihan Jangka Panjang	714.336	280.935	280.935	808.814	349.090	349.090
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	9.034	6.776	6.776	84	63	63
6.	Tagihan kepada Korporasi	749.274	581.568	581.568	805.004	589.193	589.193
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA risk weighted assets)			217.340			286.711
	Total	1.729.853	905.089	1.122.429	1.771.003	971.462	1.258.173



7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(Dalam juta rupiah)

		31 Desember 2022	31 Desember 2021
PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT	(A)	87.333.538	83.191.123
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	12.109	0
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	87.321.429	83.191.123
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	0	0

W: Risiko Kredit

Pengungkapan Kualitatif Counterparty Credit Risk (CCRA)

KUALITATIF CCRA:

Bank menggunakan metode Pendekatan Standar dalam menghitung tagihan bersih Transaksi Derivatif dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/SEOJK.03/2017. Perhitungan ATMR Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*Counterparty Credit Risk*) dengan Metode Pendekatan Standar atas Transaksi Derivatif menghitung baik posisi *Banking Book* maupun *Trading Book* dengan metode perhitungan *Replacement Cost* transaksi derivatif tanpa Margin.

X: Risiko Kredit

Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)

(Dalam juta rupiah)

	31 Desember 2022						31 Desember 2021					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
	Replacement Cost (RC)	Potential Future Exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR	Replacement Cost (RC)	Potential Future Exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1 SA-CCR (untuk derivatif)	520.130	715.479		1,4	1.729.853	905.089	469.604	795.398		1,4	1.771.003	971.462
2 Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A					N/A	N/A
3 Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A					N/A	N/A
4 Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					0	0					0	0
5 VaR untuk SFT					N/A	N/A					N/A	N/A
6 Total						905.089						971.462

Analisis Kualitatif

Sesuai dengan SEOJK Nomor 48/SEOJK.03/2017. Perhitungan ATMR Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*Counterparty Credit Risk*) dengan Metode Pendekatan Standar atas Transaksi Derivatif Bank menggunakan metode analisis perhitungan *Replacement Cost* transaksi derivatif tanpa margin

Y: Risiko Kredit**Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)**

(Dalam juta rupiah)

		31 Desember 2022		31 Desember 2021	
		a	b	a	b
		Tagihan Bersih	Potential Future Exposure (PFE)	Tagihan Bersih	Potential Future Exposure (PFE)
1	Total portfolios berdasarkan <i>Advanced CVA capital charge</i>	N/A	N/A	N/A	N/A
2	(i) komponen VaR (termasuk 3× multiplier)		N/A		N/A
3	ii) komponen <i>Stressed VaR</i> (termasuk 3× multiplier)		N/A		N/A
4	Semua Portfolio sesuai <i>Standardised CVA Capital Charge</i>	1.652.240	698.320	1.732.787	773.664
	Total sesuai CVA Capital Charge	1.652.240	698.320	1.732.787	773.664

Analisis Kualitatif

Sesuai dengan SEOJK nomor 42/SEOJK.03/2016 tentang perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar, bank harus menambahkan Perhitungan *Credit Valuation Adjustment* (CVA) khususnya untuk ekposur Transaksi derivatif *Over The Counter* (OTC).



Z: Risiko Kredit

Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

No.	Bobot Risiko	31 Desember 2020							
		a	b	c	d	e	f	g	h
	Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Total Tagihan Bersih
1	Tagihan kepada Pemerintah	78.154	0	0	0	0	0	0	78.154
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	78.154	0	0	0	0	0	0	78.154
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	0	0	433.210	460.152	0	28	0	893.390
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	179.054	0	0	0	0	179.054
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	254.156	460.152	0	28	0	714.336
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	9.034	0	0	9.034
6	Tagihan kepada Korporasi	0	0	180.468	46.665	0	522.141	0	749.274
	Total	78.154	0	613.678	506.817	9.034	522.169	0	1.729.853

AA: Risiko Kredit

Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

(Dalam juta rupiah)

No.	Deskripsi	31 Desember 2022		31 Desember 2021	
		a	b	a	b
		Proteksi Yang Dibeli	Proteksi Yang Dijual	Proteksi Yang Dibeli	Proteksi Yang Dijual
NILAI NOTIONAL					
1	Forward	3.900.079	1.442.492	5.998.839	1.588.734
2	Future	856.213	5.215.113	0	5.415.950
3	Option	416.066	416.066	1.508.767	1.508.767
4	Spot	2.381.221	1.516.294	681.916	524.944
	Total Nilai Notional	7.553.579	8.589.965	8.189.522	9.038.395
NILAI WAJAR					
1	Nilai Wajar Positif (Aset)	29.022	65.940	35.723	68.529
2	Nilai Wajar Negatif (Kewajiban)	122.582	52.100	359.617	37.618
	Total Nilai Wajar	151.604	118.040	395.340	106.147

Analisis Kualitatif

Perubahan nilai *Notional* yang signifikan terjadi pada penurunan transaksi *Forward* untuk proteksi yang dibeli dan *Option* untuk proteksi yang dibeli dan dijual, serta terdapat kenaikan pada transaksi *Future* dan *Spot* untuk posisi proteksi yang dibeli. Pada posisi nilai wajar negatif (kewajiban) terjadi kenaikan dalam proteksi yang dibeli.

(Dalam juta rupiah)

31 Desember 2019								
a	b	c	d	e	f	g	h	
0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Total Tagihan Bersih	
14.140	0	0	0	0	0	0	0	14.140
14.140	0	0	0	0	0	0	0	14.140
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	15.079	0	0	0	0	15.079
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	312.270	624.426	0	0	0	0	936.695
0	0	127.882	0	0	0	0	0	127.882
0	0	184.388	624.426	0	0	0	0	808.814
0	0	0	0	84	0	0	0	84
0	0	150.909	190.169	0	463.926	0	0	805.004
14.140	0	463.179	829.674	84	463.926	0	0	1.771.003

BB: Risiko Kredit**Pengungkapan Kualitatif mengenai Eksposur Sekuritisasi (SECA)**

Analisis Kualitatif
NIHIL (-)



CC: Risiko Kredit

Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (Tabel SEC1)

		a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai Originator			Bank sebagai Sponsor			Bank sebagai Investor		
		Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Sub-total
1	<i>Retail (total):</i>	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
	a. Kredit perumahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Kartu kredit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	c. Eksposur ritel lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	d. resekuritisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	<i>Wholesale (total):</i>	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
	a. Kredit korporasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Kredit komersil	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	c. Sewa dan piutang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	d. <i>Other wholesale</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	e. Resekuritisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Analisis Kualitatif

NIHIL

EE: Risiko Kredit

Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank yang Bertindak sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)

		a	b	c	d	e	f	g	h	
		Nilai Eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Exposure Values (berdasarkan Regulatory Approach)			
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	
	Total Eksposur	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	
1	Sekuritisasi Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	
	a. Dimana <i>Underlying</i> Sekuritisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	
	(1) Ritel	0	0	0	0	0	0	0	0	
	(2) Non Ritel	0	0	0	0	0	0	0	0	
	b. Dimana Re-Sekuritisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	
	(1) Senior	0	0	0	0	0	0	0	0	
	(2) Non-senior	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Sekuritisasi Sintetis	0	0	0	0	0	0	0	0	
	a. Dimana <i>Underlying</i> Sekuritisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	
	(1) Ritel	0	0	0	0	0	0	0	0	
	(2) Non Ritel	0	0	0	0	0	0	0	0	
	b. Dimana Re-Sekuritisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	
	(1) Senior	0	0	0	0	0	0	0	0	
	(2) Non-senior	0	0	0	0	0	0	0	0	

Analisis Kualitatif

NIHIL

DD: Risiko Kredit

Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book* (Tabel SEC2)

		a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai <i>Originator</i>			Bank sebagai Sponsor			Bank sebagai Investor		
		Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Sub-total
1	<i>Retail</i> (total):	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
	a. Kredit perumahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Kartu kredit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	c. Eksposur ritel lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	d. resekuritisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	<i>Wholesale</i> (total):	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
	a. Kredit korporasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Kredit komersil	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	c. Sewa dan piutang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	d. Other wholesale	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	e. Resekuritisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Analisis Kualitatif

NIHIL

	i	j	k	l	m	n	o	p	q	
	ATMR (berdasarkan <i>Regulatory Approach</i>)					Capital Charge after Cap				
	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	
	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	



FF: Risiko Kredit

Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan Persyaratan Modalnya - Bank yang Bertindak sebagai Investor (SEC4)

		a	b	c	d	e	f	g	h	
		Nilai Eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Exposure Values (berdasarkan <i>Regulatory Approach</i>)			
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	
	Total Eksposur	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	
1	Sekuritisasi Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	
	a. Dimana <i>Underlying</i> Sekuritisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	
	(1) Ritel	0	0	0	0	0	0	0	0	
	(2) Non Ritel	0	0	0	0	0	0	0	0	
	b. Dimana Re-Sekuritisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	
	(1) Senior	0	0	0	0	0	0	0	0	
	(2) Non-senior	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Sekuritisasi Sintetis	0	0	0	0	0	0	0	0	
	a. Dimana <i>Underlying</i> Sekuritisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	
	(1) Ritel	0	0	0	0	0	0	0	0	
	(2) Non Ritel	0	0	0	0	0	0	0	0	
	b. Dimana Re-Sekuritisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	
	(1) Senior	0	0	0	0	0	0	0	0	
	(2) Non-senior	0	0	0	0	0	0	0	0	
Analisis Kualitatif									NIHIL	

GG: Risiko Kredit

Pengungkapan Kualitatif Umum

KUALITATIF UMUM:

Dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit, Bank berpedoman pada Peraturan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar, Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif Dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Dengan Menggunakan Pendekatan Standar, beserta perubahannya.

Pemantauan ATMR untuk Risiko Kredit dilaksanakan oleh unit kerja *Enterprise Risk Management* (ERM) yang berada langsung dibawah Direktur Manajemen Risiko serta independen terhadap *risk-taking unit* dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern.

Risiko kredit adalah risiko yang timbul dan berdampak pada kerugian finansial Bank karena nasabah gagal melakukan kewajibannya kepada Bank. Kegagalan dalam mengelola risiko ini dapat mengakibatkan kerugian pada aktiva produktif atau kerugian yang lebih besar lagi yang akan berdampak negatif bagi posisi keuangan Bank.

Bank mendefinisikan tagihan jatuh tempo sebagai tagihan Bank dimana pihak yang berhutang tidak mampu memenuhi pembayaran sesuai persyaratan kontrak, sementara tagihan yang mengalami penurunan nilai (*impairment*) apabila suatu tagihan mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sehingga terdapat bukti objektif penurunan nilai, diantaranya terjadi tunggakan pembayaran kontraktual yang melebihi 90 hari, memiliki *internal rating default*, kolektibilitas yang telah NPL dan ketika terjadi restrukturisasi yang disebabkan oleh peningkatan risiko kredit.

Dalam perhitungan CKPN, Bank berpedoman pada PSAK 71 yaitu standar akuntansi yang mengatur mengenai pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan yang diimplementasikan sesuai dengan kebijakan internal Bank dalam mengukur, memonitor risiko, dan mengelola aset keuangan yang dimiliki.

Bank membentuk CKPN yang merupakan kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan selama 12 bulan atau sepanjang umurnya, berdasarkan *staging* dari masing-masing aset keuangan yang dimiliki, dengan pendekatan yang meliputi:

- Pendekatan kolektif untuk portfolio aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individu yang memiliki karakteristik dan risiko kredit yang serupa dan bersifat

	i	j	k	l	m	n	o	p	q	
	ATMR (berdasarkan <i>Regulatory Approach</i>)					<i>Capital Charge after Cap</i>				
	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	
	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

homogen serta aset keuangan yang signifikan secara individual namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai.

- Pendekatan individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individual dan memiliki bukti objektif penurunan nilai.

Dalam perhitungan dengan pendekatan kolektif, Bank mengelompokkan porfolio aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang sejenis. Untuk sebagian besar portofolio aset keuangan yang dimiliki, Bank menggunakan *leverage* dari model-model Basel (PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*), EAD (*Exposure at Default*)) yang disesuaikan dengan PSAK 71. PD, LGD dan EAD dibangun berdasarkan model statistik dari data historis per masing-masing kelompok risiko yang ada. Metode statistik yang digunakan diantaranya adalah metode Cohort, Vintage dan Migrasi.

Sesuai dengan Pedoman perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Pendekatan Standar, Bank menerapkan bobot risiko untuk masing-masing klasifikasi aset atau kategori portofolio tertentu sesuai dengan peringkat eksternal yang diperoleh dari Lembaga Pemeringkat eksternal. Bank telah memiliki kebijakan internal yang mengatur mengenai Lembaga Pemeringkat dan Peringkat Eksternal yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan serta tata cara penggunaan peringkat. Bank menggunakan peringkat eksternal yang diperoleh dari Lembaga Pemeringkat eksternal sebagai berikut:

- Moody's Investor Service,
- Standard and Poor's,
- Fitch Ratings,
- PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), dan
- PT Fitch Ratings Indonesia.

Dalam hal Mitigasi Risiko Kredit, Bank menerapkan Teknik Mitigasi Risiko Kredit sesuai Pedoman perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Menurut Pendekatan Standar yang mencakup Mitigasi Risiko Kredit dalam bentuk Agunan, Garansi dan Penjaminan.

Jenis agunan keuangan yang diakui (*eligible financial collateral*) dalam Teknik Mitigasi Risiko Kredit Pendekatan Standar yaitu Uang Tunai, Emas, Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, Surat-Surat yang diperingkat oleh Lembaga Pemeringkat yang diakui oleh Bank Indonesia. Sedangkan Penerbit Garansi yang diakui adalah Pemerintah Indonesia, Pemerintah Negara Lain, Bank Umum, dan Lembaga Keuangan Penjaminan atau Asuransi dengan kriteria yang telah ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan dalam Pedoman perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Menurut Pendekatan Standar.

Selain itu Bank memiliki dan menerapkan kebijakan internal mengenai agunan kredit yang mengatur pedoman, jenis dan persyaratan, serta penilaian agunan yang terdapat pada Kebijakan Kredit pada masing-masing segmen.



HH: Risiko Pasar

Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

(Dalam juta rupiah)

Jenis Risiko		31 Desember 2022			
		Individual		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga	132.098	1.651.222	132.098	1.651.222
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	132.098	1.651.222	132.098	1.651.222
2	Risiko Nilai Tukar	50.590	632.378	49.734	621.674
3	Risiko Ekuitas *)			-	-
4	Risiko Komoditas *)			-	-
5	Risiko <i>Option</i>	-	-	-	-
	TOTAL	182.688	2.283.600	181.832	2.272.896

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

(Dalam juta rupiah)

Jenis Risiko		31 Desember 2021			
		Individual		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga	152.053	1.900.667	152.053	1.900.667
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	152.053	1.900.667	152.053	1.900.667
2	Risiko Nilai Tukar	66.312	828.903	65.516	818.954
3	Risiko Ekuitas *)			-	-
4	Risiko Komoditas *)			-	-
5	Risiko <i>Option</i>	-	-	-	-
	TOTAL	218.366	2.729.570	217.570	2.719.621

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

II: Risiko Pasar

Pengungkapan Kualitatif Umum

Dalam pengelolaan dan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum risiko pasar, baik dalam *Trading Banking Book*, Bank berpedoman kepada Peraturan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Pedoman Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Pasar, serta Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Book (*Interest Rate Risk in the Banking Book*) Bagi Bank Umum yang berlaku, beserta perubahannya.

Fungsi manajemen risiko pasar dilaksanakan oleh unit kerja *Market, Liquidity, & Treasury Credit Risk Management (MLTCRM)* yang berada langsung dibawah Direktur Manajemen Risiko serta independen terhadap satuan (*risk-taking unit*) dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern. MLTCRM secara penuh dan tanggung jawab dari *Assets & Liability Committee (ALCO)* dan *Risk Management Committee (RMC)* pengelolaan risiko pasar di Bank.

Risiko Pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk Risiko perubahan harga *option*. Risiko Pasar meliputi antara lain risiko nilai tukar, risiko ekuitas, dan risiko komoditas. Risiko suku bunga, risiko nilai tukar, dan risiko komoditas baik dari posisi *Trading Book* maupun posisi *Banking Book*, sedangkan risiko ekuitas berasal dari posisi *Trading*

Bank tidak memiliki risiko ekuitas dan risiko komoditas baik secara individu maupun secara konsolidasi dengan anak.

Adapun pengertian dari *Trading Book* adalah seluruh posisi instrumen keuangan dalam neraca dan rekening termasuk transaksi derivatif yang dimiliki Bank dengan tujuan untuk:

- a. Diperdagangkan dan dapat dipindahtangankan dengan bebas atau dapat dilindungi nilai secara keseluruhan, transaksi untuk kepentingan sendiri (*proprietary positions*), atas permintaan nasabah maupun kegiatan (*brokering*), dan dalam rangka pembentukan pasar (*market making*), yang meliputi:
 - 1) posisi yang dimiliki untuk dijual kembali dalam jangka pendek;
 - 2) posisi yang dimiliki untuk tujuan memperoleh keuntungan jangka pendek secara aktual dan/atau pergerakan harga (*price movement*); atau
 - 3) posisi yang dimiliki untuk tujuan mempertahankan keuntungan arbitrase (*locking in arbitrage profits*);
- b. Lindung nilai atas posisi lainnya dalam *Trading Book*.

Sedangkan pengertian *Banking Book* adalah semua posisi lainnya yang tidak termasuk dalam *Trading Book*.

Pengelolaan portofolio *Trading Book* dan *Banking Book* di Bank dipisahkan secara jelas dan dilakukan oleh berbeda. Masing-masing buku memiliki kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko tersendiri sehingga kinerja dimiliki oleh setiap buku dapat diketahui dan dikelola dengan baik. Sesuai dengan standar akuntansi, perlakuan berdasarkan klasifikasi dengan menggunakan pendekatan model bisnis ditetapkan sebagai berikut:

Buku	Model Bisnis	Perlakuan Akuntansi
<i>Banking Book</i>	<i>Hold</i>	Biaya perolehan diamortisi (<i>Amortized Cost/AC</i>)
	<i>Hold & Self</i>	<ol style="list-style-type: none"> a. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan comprehensif lainnya (<i>Fair Value through Other Comprehensive Income/FVOCI</i>) b. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (<i>Fair Value through Profit or Loss/FVTPL</i>).*
<i>Trading Book</i>	<i>Trading</i>	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (<i>Fair Value through Profit or Loss/FVTPL</i>).

* Catatan: Hanya diperbolehkan untuk instrumen keuangan yang gagal dalam penilaian *Safety Payment of Principal and Interest (SPPI)*



Pengukuran/penilaian nilai wajar atas instrumen-instrumen keuangan, baik di *Trading Book* maupun *Banking* melalui beberapa jenis pengukuran nilai wajar yaitu:

- a. Berdasarkan harga pasar (*mark to market*)
Instrumen-instrumen keuangan dinilai secara harian berdasarkan tingkat harga/suku bunga terkini yang pasar yang aktif dan bersumber dari penyedia data keuangan yang kredibel (Bloomberg; Reuters) dan/(*broker*) yang aktif di pasar.
- b. Berdasarkan suatu pemodelan tertentu (*mark to model*)
Apabila pengukuran nilai wajar berdasarkan harga pasar (*mark to market*) tidak dapat dilakukan, maka wajar dilakukan berdasarkan *mark to model*, yaitu suatu metode pengukuran nilai wajar setelah dilakukan perbandingan (*benchmarked*), ekstrapolasi (*extrapolated*), atau dihitung dengan menggunakan *data-inputs* yang tersedia. Beberapa macam teknik pengukuran/penilaian yang dilakukan antara lain *Discounted Modelling*, dan *Benchmarking*.

Dalam mengelola risiko pasar pada *Trading Book*, Bank mengadopsi beberapa teknik pengukuran agar dapat secara akurat mengkuantifikasi eksposur risiko pasar pada *Trading Book*, yaitu: *Value at Risk* (VaR), *Present Value of One Basis Point* (PV01), *Year to Date* (YtD) dan *Month to Date* (MtD) *Stop Loss*, *Foreign Exchange Net Open Position* (FX NOP), *Greeks* (seperti Delta, Gamma, dan Vega), *Back Testing*, *Jump to Default* (JTD), *Credit Spread of One Basis Point* (CS01) dan *Stress Test*. Sedangkan untuk portofolio *Banking Book*, pengelolaan risiko pasar dilakukan terutama dengan memetakan seluruh aset dan kewajiban, baik di neraca maupun rekening administratif, ke dalam suatu gap penyesuaian suku bunga (*re-pricing gap*) untuk selanjutnya dapat dilakukan perhitungan dan analisa pengaruh perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari modal Bank (*Economic Value of Equity / EVE*); atau biasa disebut *economic perspective*, maupun terhadap perubahan pendapatan bunga bersih; atau biasa disebut *earning perspective*. Dalam pengelolaan risiko pasar sehari-hari, Bank telah menetapkan berbagai limit untuk dipantau dan dilaporkan ke manajemen secara periodik, dimana untuk portofolio *Trading Book* antara lain VaR limit, YtD & MtD *Stop Loss Limit*, FX NOP Limit, PV01 Limit, IR dan FX Vega Limit, JTD Limit, dan CS01 Limit. Sedangkan untuk portofolio *Banking Book* antara lain Delta EVE to Tier 1 Capital Limit, Bonds Position Limit, PV01 Limit, *Corporate Bond Price Decline Limit*, *Mark to Market Loss Limit*, *YtD Loss Limit*, dan *Maximum Selling Amount per Month Limit*.

Dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum dengan memperhitungkan risiko pasar baik secara individu maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak, Bank menggunakan metode standar sebagaimana diatur dalam surat edaran Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai Pedoman Penggunaan Metode Standar Dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Dengan Memperhitungkan Risiko Pasar, yang secara umum dilakukan sebagai berikut:

- a. Perhitungan risiko suku bunga.
Meliputi perhitungan risiko spesifik (risiko kerugian akibat perubahan harga dari setiap instrumen keuangan yang dimiliki akibat faktor-faktor yang berkaitan dengan penerbit instrumen keuangan) dan risiko umum (risiko kerugian akibat perubahan dalam suku bunga pasar) yang dilakukan terhadap instrumen keuangan dalam *Trading Book* yang terekspos risiko suku bunga meliputi surat berharga dan instrumen derivatif yang terkait dengan suku bunga seperti *Foreign Exchange Forward*, *Foreign Exchange Swap*, *Cross Currency Swap*, *Interest Rate Swap*, dan *Bond/Interest Rate Futures*.
- b. Perhitungan risiko nilai tukar.
Dilakukan terhadap posisi valuta asing dalam *Trading Book* dan *Banking Book* yang terekspos risiko nilai tukar dengan mengacu pada perhitungan posisi devisa neto sebagaimana diatur dalam ketentuan yang mengatur mengenai posisi devisa neto.

JJ.1: Laporan Penerapan Manajemen Risiko Untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK (INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK/IRRBB)

Nama : PT Bank Maybank Indonesia. Tbk. (Individu)
Posisi Laporan : Desember 2022

ANALISIS KUALITATIF

1. Definisi Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) untuk pengukuran dan pengendalian risiko.

Secara umum, Bank mendefinisikan IRRBB sebagai suatu risiko akibat adanya pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (*earning*) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

Posisi *Banking Book* merupakan posisi-posisi yang dimiliki Bank diluar posisi *Trading Book* dimana posisi *Trading Book* itu sendiri merupakan posisi instrumen keuangan dalam neraca dan rekening administratif. termasuk transaksi derivatif, yang dimiliki Bank dengan tujuan untuk diperdagangkan dan dapat dipindahtangankan dengan bebas atau dapat dilindungi nilai secara keseluruhan, baik dari transaksi untuk kepentingan sendiri (*proprietary positions*), atas permintaan nasabah maupun kegiatan perantara (*brokering*), dan dalam rangka pembentukan pasar (*market making*), dan lindung nilai (*hedging*) atas posisi lainnya dalam *Trading Book*. Contoh posisi *Banking Book* adalah penempatan pada bank lain, surat-surat berharga yang dimiliki dan dibukukan dalam kategori tersedia untuk dijual (*available for sale - AFS*) atau dimiliki hingga jatuh tempo (*hold to maturity- HTM*), kredit, simpanan nasabah, pinjaman, maupun aset dan kewajiban lainnya.

Dampak pergerakan suku bunga di pasar terhadap permodalan diukur dengan menggunakan pendekatan *Economic Value of Equity (EVE)*, yang merupakan perubahan nilai ekonomis dari modal Bank yang didapat dari selisih nilai kini bersih (*Net Present Value-NPV*) atas seluruh arus kas aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif sebelum dan sesudah terjadinya pergerakan suku bunga. Sedangkan dampak pergerakan suku bunga di pasar terhadap rentabilitas diukur dengan membandingkan pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income - NII*) dalam suatu periode tertentu, sebelum dan sesudah terjadinya pergerakan suku bunga

2. Strategi manajemen risiko dan mitigasi risiko untuk IRRBB.

Manajemen risiko IRRBB dimulai dari penetapan tata kelola sesuai karakteristik dan kompleksitas Bank. Secara terpusat kewenangan pengelolaan aktivitas dan risiko pada *Banking Book* berada dalam pengawasan Komite Aset dan Liabilitas (*Assets & Liabilities Committee - ALCO*), yang secara harian dilaksanakan oleh unit kerja *Global Market & Corporate Treasury* untuk mendukung fungsi ALCO, unit yang secara khusus melakukan proses pengelolaan risiko IRRBB adalah unit kerja *Market. Liquidity & Treasury Credit Risk Management (MLTCRM)*, yang mempunyai tanggung jawab untuk membuat kebijakan, prosedur, metodologi pengukuran dan melakukan pemantauan serta pelaporan eksposur risiko IRRBB dan juga memantau implementasi dan kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan yang telah ditentukan. Untuk melengkapi tata kelola, unit kerja Audit internal secara berkala melakukan proses penilaian atas kecukupan proses manajemen risiko IRRBB secara keseluruhan.

Terkait dengan risiko-risiko yang muncul dari adanya produk/aktivitas baru, semua produk/aktivitas baru maupun variasi dari setiap produk/aktivitas yang dapat mempengaruhi eksposur risiko IRRBB harus disetujui oleh manajemen. Sumber-sumber material dan jenis-jenis risiko yang harus diidentifikasi dan dinilai antara lain: atribut penyesuaian suku bunga (*repricing*), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat. Dengan melakukan identifikasi dan penatan yang tepat maka pengendalian risiko IRRBB dapat dilakukan dengan baik.

Dalam pengelolaan IRRBB, Bank menetapkan metodologi pengukuran, melakukan pemantauan melalui berbagai laporan yang disampaikan secara berkala, serta menetapkan limit-limit serta melakukan kaji ulang secara berkala atas keseluruhan metodologi pengukuran, model-model, dan limit-limit yang ada.

Mitigasi risiko IRRBB dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan unit-unit bisnis, baik dan sisi aset maupun kewajiban, dalam koordinasi unit kerja *Global Market & Corporate Treasury*. Bank sedapat

mungkin akan mendanai aset-aset dengan menggunakan pendanaan yang memiliki karakteristik yang sesuai, baik dari sisi penyesuaian suku bunga (*repricing*), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat (*natural hedging*). Apabila masih terdapat *residual risk*, maka Bank dapat menggunakan berbagai macam instrumen keuangan untuk melakukan lindung nilai, dimana setiap instrumen lindung nilai yang digunakan dan dilakukan harus mendapat persetujuan dari ALCO.

3. Periodisasi perhitungan IRRBB dan pengukuran spesifik yang digunakan untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.

Bank melakukan perhitungan, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan IRRBB secara berkala setiap bulan, dan dapat juga dilakukan sewaktu waktu apabila ada kejadian/rencana khusus yang dapat mempengaruhi eksposur IRRBB, misalnya rencana pencairan kredit jumlah besar, rencana penerbitan pendanaan jangka panjang, ataupun adanya perubahan suku bunga pasar.

Perhitungan dan pengukuran dilakukan untuk menangkap beberapa sumber utama IRRBB yaitu:

Gap risk:

yaitu risiko yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan NII atau perubahan relatif pada nilai ekonomis aset dan liabilitas Bank yang disebabkan oleh adanya perbedaan waktu perubahan suku bunga (*repricing risk*) dari aset dan kewajiban maupun disebabkan oleh adanya perubahan suku bunga pada setiap jangka waktu kurva imbal hasil,

Basis risk:

yaitu risiko yang muncul dari perubahan suku bunga acuan suatu instrumen keuangan yang memiliki tenor yang sama namun dengan tingkat suku bunga acuan yang berbeda, memiliki tenor yang berbeda namun dengan tingkat suku bunga acuan yang sama, atau memiliki tenor dan tingkat suku bunga acuan yang sama namun memiliki mata uang yang berbeda, dan

Option risk:

yaitu risiko yang muncul dari fitur opsi posisi derivatif atau komponen opsi yang melekat pada sebagian besar aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dapat mengubah tingkat dan waktu dari arus kas.

Untuk menghitung dan mengukur sumber-sumber utama IRRBB di atas, Bank menggunakan beberapa metode/pendekatan.

EVE:

Pengukuran berdasarkan perubahan pada EVE adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dan ekuitas Bank EVE menghitung perubahan NPV seluruh arus kas dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dimiliki oleh Bank sampai dengan jatuh tempo, akibat dari adanya perubahan suku bunga tertentu. EVE merupakan pengelolaan risiko suku bunga dalam jangka panjang dan memberikan informasi tentang kebutuhan modal untuk mendukung/menyerap kerugian IRRBB dalam jangka panjang.

Perubahan NII / Earning at Risk (ER):

Pengukuran berdasarkan perubahan pada NII adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (*earning*) Bank dalam jangka waktu pendek/menengah, pada umumnya sampai dengan 1 (satu) tahun kedepan.

Yield Spread Analysis:

Metode ini digunakan untuk menganalisa pergerakan tingkat imbal hasil dan aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga (*rate sensitive assets/rate sensitive liabilities*), dan seberapa besar selisih (*spread*) imbal hasil yang dihasilkan oleh Bank.

Present Value of 1 (one) basis point (PV01):

Metode ini digunakan untuk mengukur sensitivitas dari NPV seluruh arus kas dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dimiliki oleh Bank sampai dengan jatuh tempo, akibat dari adanya perubahan suku bunga sebesar 1 (satu) basis poin.



4. Skenario *shock* suku bunga dan skenario *stress* dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode *Economic Value of Equity (EVE)* dan *Net Interest Income (NII)*.

Perhitungan IRRBB pendekatan standar dengan metode EVE dan NII dilakukan untuk eksposur *banking book* dalam mata uang yang signifikan (5% dari total asset atau kewajiban), dalam hal ini dalam mata uang Rp dan USD. Untuk metode EVE menggunakan 6 (enam) skenario perubahan suku bunga yaitu: *parallel up, parallel down, steepener, flattener, short rate up, dan short rate down*. Sedangkan metode NII menggunakan 2 (dua) skenario perubahan suku bunga yaitu: *parallel up dan parallel down*. Adapun perubahan basis poin suku bunga yang digunakan adalah sebagai berikut:

Skenario	Mata Uang	
	Rp	USD
Pararel	400	200
Short	500	300
Long	350	150

Selain skenario-skenario di atas, untuk dapat menangkap risiko IRRBB secara lebih komprehensif, terutama apabila terjadi kondisi *stress* di pasar. Bank juga melakukan perhitungan IRRBB dengan metode EVE dan NII dengan menggunakan skenario *stress* yang ditetapkan oleh manajemen sesuai dengan asumsi-asumsi kondisi *stress* yang ada.

5. Asumsi-asumsi pemodelan dalam *Internal Measurement System (IMS)* yang digunakan Bank.

Dengan masih berlangsungnya proyek implementasi sistem baru untuk perhitungan dan pelaporan IRRBB, maka Perhitungan IRRBB posisi bulan Desember 2022 masih menggunakan IMS Bank yang terdahulu. Terdapat beberapa batasan dari IMS terdahulu dan disesuaikan dengan pendekatan standar secara manual, antara lain sebagai berikut:

- IMS menghasilkan *repricing gap* atas total *outstanding* dari setiap instrumen keuangan yang dipetakan berdasarkan sisa waktu jatuh tempo atau sisa waktu sampai periode penyesuaian suku bunga berikutnya. Perhitungan dan penyesuaian manual dilakukan terhadap arus kas bunga dari aset dan kewajiban, serta periode amortisasi dari aset-aset.
- Perhitungan arus kas, baik pokok maupun bunga, dari instrumen bersuku bunga mengambang (*floating rate*) hanya dihitung sampai periode penyesuaian suku bunga berikutnya (*next repricing date*) dengan menggunakan suku bunga yang diberikan ke nasabah.
- Perhitungan nilai kini bersih (*net present value*) dari setiap arus kas dilakukan secara manual dengan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk free rate*) dari instrumen yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia.

6. Lindung nilai (*hedging*) terhadap IRRBB dan perlakuan akuntansi terkait.

Sebagaimana dijabarkan dalam poin 2 di atas, Bank sedapat mungkin akan mendanai aset-aset dengan menggunakan pendanaan yang memiliki karakteristik yang sesuai, baik dan sisi penyesuaian suku bunga (*repricing*), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat (*natural hedging*). Apabila masih terdapat residual risk, maka Bank dapat menggunakan berbagai macam instrumen keuangan untuk melakukan lindung nilai, dimana setiap instrumen lindung nilai yang digunakan dan dilakukan harus mendapat persetujuan dari ALCO.

7. Asumsi utama pemodelan dan parametrik dalam perhitungan Δ EVE dan Δ NII.

- Penggunaan margin komersial dan *spread components* dalam perhitungan arus kas dan tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE. Bank dalam melakukan pengukuran eksposur IRRBB khususnya dalam pelaporan posisi Desember 2020 mengacu pada penjelasan poin 5, dimana belum dapat mempertimbangkan komponen margin komersial dan *spread components* dalam perhitungan arus kasnya. Walaupun demikian, bank sedang mengembangkan *Internal Measurement System (IMS)* yang dapat melakukan pengukuran eksposur IRRBB dengan metode EVE sesuai, dengan pengukuran standar berdasarkan ketentuan dari Regulator.
- Penentuan rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (*repricing maturities*) *Non Maturity Deposits (NMD)*, termasuk karakteristik unik produk yang mempengaruhi asesmen *repricing behaviour*.

Dalam melakukan asesmen terkait *repricing behaviour* atas produk-produk NMD dalam hal ini giro dan tabungan, Bank melakukan kategorisasi nasabah yang terdiri dari 3 (tiga) kategori, yaitu retail transaksional, retail non-transaksional, dan *wholesale*, dimana

kategorisasi tersebut dilakukan sesuai dengan karakteristik-karakteristik yang telah ditentukan dalam peraturan OJK terkait *Liquidity Coverage Ratio (LCR)*. Berdasarkan 3 kategori tersebut, Bank melakukan asesmen *pass-through-test (PTT)* per account untuk mengidentifikasi sensitivitas *account* tersebut terhadap perubahan suku bunga pasar. PTT yang dilakukan Bank menggunakan metode parametrik dengan melihat seberapa besar *co-movement* dari pergerakan suku bunga per *account* terhadap pergerakan suku bunga pasar. *Account* yang lolos PTT memiliki arti bahwa *account* tersebut memiliki suku bunga yang sensitif mengikuti pergerakan suku bunga di pasar sehingga dikategorikan menjadi *non-core deposits* dan diletakkan dalam skala waktu *overnight (O/N)*.

Untuk *account* yang tidak lolos PTT, dilakukan asesmen lebih lanjut untuk mengidentifikasi porsi pendanaan stabil (*stable funding*) dan pendanaan tidak stabil (*less-stable funding*) menggunakan metode regresi linier dengan data historis minimal 10 tahun terakhir. Porsi pendanaan tidak stabil dikategorikan menjadi *non-core deposits* dan diletakkan dalam skala waktu *overnight (O/N)*. Sedangkan porsi pendanaan yang stabil dikategorikan menjadi *core deposit*. dan dipetakan ke dalam skala waktu di atas O/N - 1 bulan s.d. skala waktu 9-10 tahun menggunakan persentil dengan tetap memperhatikan pembatasan skala waktu dan porsi *core-deposit* sesuai dengan ketentuan OJK.

c. Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi *Conditional Prepayment Rate (CPR)* dari pinjaman dan/atau *Time Deposit Redemption Rate (TDRR)* dari simpanan berjangka.

Bank dalam mengestimasi nilai CPR menggunakan metode non-parametrik yaitu melalui pengukuran *single monthly mortality (SMM) rate* dengan data historis selama 1 (satu) tahun terakhir. Estimasi SMM didapatkan dari nilai rata-rata aktual *prepayment* per *account* secara historis dari produk pinjaman kendaraan bermotor (*auto loan*) dan pinjaman rumah atau KPR (*housing loan*) untuk setiap bulannya. Nilai *prepayment rate* merupakan rasio antara total nominal pembayaran dipercepat dengan total nominal sisa pinjaman (*outstanding*).

Terkait analisa perilaku dari simpanan berjangka (TDRR). Bank juga menggunakan metode non-parametrik yaitu menggunakan *vintage analysis* dengan menggunakan data historis 1 (satu) tahun terakhir. Analisa TDRR dilakukan untuk setiap jangka waktu simpanan berjangka. dan didapat dari nilai rata-rata aktual simpanan berjangka yang ditarik sebelum jatuh tempo dibagi dengan total *outstanding* simpanan berjangka. Namun dalam perhitungan IRRBB pendekatan standar ini. TDRR tidak diperhitungkan karena Bank telah menetapkan sejumlah biaya/penalti kepada nasabah yang menarik simpanannya sebelum jatuh tempo dengan besaran biaya/penalti yang dapat mengganti kerugian ekonomis akibat adanya penarikan dipercepat (*early redemption*) tersebut.

d. Asumsi lainnya, termasuk instrumen dengan opsi perilaku (*behaviour options*)

Dalam perhitungan IRRBB pendekatan standar ini. Bank belum menghitung dan memasukkan tambahan (*add-on*) untuk produk-produk yang memiliki *automatic interest rate options* baik secara eksplisit maupun melekat. Hal ini karena adanya keterbatasan dalam hal data historis dan metodologi yang digunakan.

e. Metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan

Bank dalam melakukan agregasi eksposur Δ EVE untuk setiap skenario *shock* suku bunga antar mata uang menggunakan metodologi sesuai dengan pedoman perhitungan IRRBB pendekatan standar, dimana pada satu skenario suku bunga yang sama, hanya memperhitungkan nilai kerugian EVE dari setiap mata uang. Bank juga melakukan agregasi eksposur Δ EVE untuk setiap skenario *shock* suku bunga antar mata uang dengan memperhitungkan korelasi pergerakan suku bunga dan menghasilkan maksimum Δ EVE yang lebih kecil.

8. Informasi tambahan lainnya.

Dari hasil perhitungan IRRBB periode Desember 2022, pengaruh terbesar atas IRRBB untuk mata uang IDR terjadi pada skenario kenaikan paralel suku bunga (*parallel up*) Rupiah sebesar 400bps dan untuk mata uang USD terjadi pada skenario penurunan paralel (*parallel down*) suku bunga USD sebesar 200bps. Untuk IRRBB secara total, pengaruh terbesar terjadi pada skenario kenaikan suku bunga jangka pendek (*short rate shock up*).

ANALISIS KUANTITATIF

Rata-rata jangka waktu dan jangka waktu telama penyesuaian suku bunga yang diterapkan untuk NMD.

Sesuai dengan penjelasan dan analisa kualitatif poin 7.b., rata-rata jangka waktu dan jangka waktu telama penyesuaian suku bunga untuk NMD masing-masing adalah 3,06 (tiga koma nol enam) tahun dan 10 (sepuluh) tahun.

JJ.2: Laporan Penerapan Manajemen Risiko Untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK (INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK/IRRBB)

Nama : PT Bank Maybank Indonesia. Tbk. (Konsolidasi)
Posisi Laporan : Desember 2022

ANALISIS KUALITATIF

1. Definisi *Interest Rate Risk in the Banking Book* (IRRBB) untuk pengukuran dan pengendalian risiko.

Secara umum, Bank mendefinisikan IRRBB sebagai suatu risiko akibat adanya pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (*earning*) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

Posisi *Banking Book* merupakan posisi-posisi yang dimiliki Bank diluar posisi *Trading Book* dimana posisi *Trading Book* itu sendiri merupakan posisi instrumen keuangan dalam neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, yang dimiliki Bank dengan tujuan untuk diperdagangkan dan dapat dipindahtangankan dengan bebas atau dapat dilindungi nilai secara keseluruhan, baik dari transaksi untuk kepentingan sendiri (*proprietary positions*), atas permintaan nasabah maupun kegiatan perantara (*brokering*), dan dalam rangka pembentukan pasar (*market making*), dan lindung nilai (*hedging*) atas posisi lainnya dalam *Trading Book*. Contoh posisi *Banking Book* adalah penempatan pada bank lain, surat-surat berharga yang dimiliki dan dibukukan dalam kategori tersedia untuk dijual (*available for sale - AFS*) atau dimiliki hingga jatuh tempo (*hold to maturity- HTM*). kredit. simpanan nasabah, pinjaman, maupun aset dan kewajiban lainnya.

Dampak pergerakan suku bunga di pasar terhadap permodalan diukur dengan menggunakan pendekatan *Economic Value of Equity* (EVE), yang merupakan perubahan nilai ekonomis dari modal Bank yang didapat dari selisih nilai kini bersih (*Net Present Value-NPV*) atas seluruh arus kas aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif sebelum dan sesudah terjadinya pergerakan suku bunga. Sedangkan dampak pergerakan suku bunga di pasar terhadap rentabilitas diukur dengan membandingkan pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income - NII*) dalam suatu periode tertentu, sebelum dan sesudah terjadinya pergerakan suku bunga.

2. Strategi manajemen risiko dan mitigasi risiko untuk IRRBB.

Manajemen risiko IRRBB dimulai dari penetapan tata kelola sesuai karakteristik dan kompleksitas Bank. Secara terpusat kewenangan pengelolaan aktivitas dan risiko pada *Banking Book* berada dalam pengawasan Komite Aset dan Liabilitas (*Assets & Liabilities Committee - ALCO*), yang secara harian dilaksanakan oleh unit kerja *Global Market & Corporate Treasury*. Untuk mendukung fungsi ALCO, unit yang secara khusus melakukan proses pengelolaan risiko IRRBB adalah unit kerja *Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management* (MLTCRM), yang mempunyai tanggung jawab untuk membuat kebijakan, prosedur, metodologi pengukuran dan melakukan pemantauan serta pelaporan eksposur risiko IRRBB dan juga memantau implementasi dan kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan yang telah ditentukan. Untuk melengkapi tata kelola, unit kerja Audit internal secara berkala melakukan proses penilaian atas kecukupan proses manajemen risiko IRRBB secara keseluruhan.

Terkait dengan risiko-risiko yang muncul dari adanya produk/aktivitas baru, semua produk/aktivitas baru maupun variasi dari setiap produk/aktivitas yang dapat mempengaruhi eksposur risiko IRRBB harus disetujui oleh manajemen. Sumber-sumber material dan jenis-jenis risiko yang harus diidentifikasi dan dinilai antara lain: atribut penyesuaian suku bunga (*repricing*), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat. Dengan melakukan identifikasi dan penatan yang tepat maka pengendalian risiko IRRBB dapat dilakukan dengan baik.

Dalam pengelolaan IRRBB, Bank menetapkan metodologi pengukuran, melakukan pemantauan melalui berbagai laporan yang disampaikan secara berkala, serta menetapkan limit-limit serta melakukan kaji ulang secara berkala atas keseluruhan metodologi pengukuran, model-model, dan limit-limit yang ada.

Mitigasi risiko IRRBB dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan unit-unit bisnis, baik dari sisi aset maupun kewajiban, dalam koordinasi unit kerja *Global Market & Corporate Treasury*. Bank sedapat

mungkin akan mendanai aset-aset dengan menggunakan pendanaan yang memiliki karakteristik yang sesuai, baik dari sisi penyesuaian suku bunga (*repricing*), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat (*natural hedging*). Apabila masih terdapat *residual risk*, maka Bank dapat menggunakan berbagai macam instrumen keuangan untuk melakukan lindung nilai, dimana setiap instrumen lindung nilai yang digunakan dan dilakukan harus mendapat persetujuan dari ALCO.

3. Periodisasi perhitungan IRRBB dan pengukuran spesifik yang digunakan untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.

Bank melakukan perhitungan, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan IRRBB secara berkala setiap bulan, dan dapat juga dilakukan sewaktu waktu apabila ada kejadian/rencana khusus yang dapat mempengaruhi eksposur IRRBB, misalnya rencana pencairan kredit jumlah besar, rencana penerbitan pendanaan jangka panjang, ataupun adanya perubahan suku bunga pasar.

Perhitungan dan pengukuran dilakukan untuk menangkap beberapa sumber utama IRRBB yaitu:

Gap risk:

yaitu risiko yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan NII atau perubahan relatif pada nilai ekonomis aset dan liabilitas Bank yang disebabkan oleh adanya perbedaan waktu perubahan suku bunga (*repricing risk*) dari aset dan kewajiban maupun disebabkan oleh adanya perubahan suku bunga pada setiap jangka waktu kurva imbal hasil.

Basis risk:

yaitu risiko yang muncul dari perubahan suku bunga acuan suatu instrumen keuangan yang memiliki tenor yang sama namun dengan tingkat suku bunga acuan yang berbeda, memiliki tenor yang berbeda namun dengan tingkat suku bunga acuan yang sama. atau memiliki tenor dan tingkat suku bunga acuan yang sama namun memiliki mata uang yang berbeda, dan

Option risk:

yaitu risiko yang muncul dari fitur opsi posisi derivatif atau komponen opsi yang melekat pada sebagian besar aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dapat mengubah tingkat dan waktu dari arus kas.

Untuk menghitung dan mengukur sumber-sumber utama IRRBB di atas. Bank menggunakan beberapa metode/pendekatan:

EVE:

Pengukuran berdasarkan perubahan pada EVE adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dan ekuitas Bank EVE menghitung perubahan NPV seluruh arus kas dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dimiliki oleh Bank sampai dengan jatuh tempo, akibat dari adanya perubahan suku bunga tertentu. EVE merupakan pengelolaan risiko suku bunga dalam jangka panjang dan memberikan informasi tentang kebutuhan modal untuk mendukung/menyerap kerugian IRRBB dalam jangka panjang.

Perubahan NII/*Earning at Risk* (ER):

Pengukuran berdasarkan perubahan pada NII adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (*earning*) Bank dalam jangka waktu pendek/menengah, pada umumnya sampai dengan 1 (satu) tahun kedepan.

Yield Spread Analysis:

Metode ini digunakan untuk menganalisa pergerakan tingkat imbal hasil dan aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga (*rate sensitive assets/rate sensitive liabilities*), dan seberapa besar selisih (*spread*) imbal hasil yang dihasilkan oleh Bank.

Present Value of 1 (one) basis point (PV01):

Metode ini digunakan untuk mengukur sensitivitas dari NPV seluruh arus kas dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dimiliki oleh Bank sampai dengan jatuh tempo, akibat dari adanya perubahan suku bunga sebesar 1 (satu) basis poin.



4. **Skenario shock suku bunga dan skenario stress dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode Economic Value of Equity (EVE) dan Net Interest Income (NII).**

Perhitungan IRRBB pendekatan standar dengan metode EVE dan NII dilakukan untuk eksposur *banking book* dalam mata uang yang signifikan (5% dari total aset atau kewajiban), dalam hal ini dalam mata uang Rp dan USD. Untuk metode EVE menggunakan 6 (enam) skenario perubahan suku bunga yaitu: *parallel up*, *parallel down*, *steepener*, *flattener*, *short rate up*, dan *short rate down*. Sedangkan metode NII menggunakan 2 (dua) skenario perubahan suku bunga yaitu: *parallel up* dan *parallel down*. Adapun perubahan basis poin suku bunga yang digunakan adalah sebagai berikut:

Skenario	Mata Uang	
	Rp	USD
Pararel	400	200
Short	500	300
Long	350	150

Selain skenario-skenario di atas, untuk dapat menangkap risiko IRRBB secara lebih komprehensif, terutama apabila terjadi kondisi stress di pasar. Bank juga melakukan perhitungan IRRBB dengan metode EVE dan NII dengan menggunakan skenario stress yang ditetapkan oleh manajemen sesuai dengan asumsi-asumsi kondisi stress yang ada.

5. **Asumsi-asumsi pemodelan dalam Internal Measurement System (IMS) yang digunakan Bank.**

Dengan masih berlangsungnya proyek implementasi sistem baru untuk perhitungan dan pelaporan IRRBB, maka Perhitungan IRRBB posisi bulan Desember 2020 masih menggunakan IMS Bank yang terdahulu. Terdapat beberapa batasan dari IMS terdahulu dan disesuaikan dengan pendekatan standar secara manual, antara lain sebagai berikut:

- IMS menghasilkan *repricing gap* atas total *outstanding* dari setiap instrumen keuangan yang dipetakan berdasarkan sisa waktu jatuh tempo atau sisa waktu sampai periode penyesuaian suku bunga berikutnya. Perhitungan dan penyesuaian manual dilakukan terhadap arus kas bunga dari aset dan kewajiban, serta periode amortisasi dari aset-aset.
- Perhitungan arus kas, baik pokok maupun bunga, dari instrumen bersuku bunga mengambang (*floating rate*) hanya dihitung sampai periode penyesuaian suku bunga berikutnya (*next repricing date*) dengan menggunakan suku bunga yang diberikan ke nasabah.
- Perhitungan nilai kini bersih (*net present value*) dari setiap arus kas dilakukan secara manual dengan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk free rate*) dari instrumen yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia.

6. **Lindung nilai (hedging) terhadap IRRBB dan perlakuan akuntansi terkait.**

Sebagaimana dijabarkan dalam poin 2 di atas, Bank sedapat mungkin akan mendanai aset-aset dengan menggunakan pendanaan yang memiliki karakteristik yang sesuai, baik dan sisi penyesuaian suku bunga (*repricing*), periode penyesuaian suku bunga, profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat (*natural hedging*). Apabila masih terdapat residual risk, maka Bank dapat menggunakan berbagai macam instrumen keuangan untuk melakukan lindung nilai, dimana setiap instrumen lindung nilai yang digunakan dan dilakukan harus mendapat persetujuan dari ALCO.

7. **Asumsi utama pemodelan dan parametrik dalam perhitungan Δ EVE dan Δ NII.**

- Penggunaan margin komersial dan spread components dalam perhitungan arus kas dan tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE.**
Bank dalam melakukan pengukuran eksposur IRRBB khususnya dalam pelaporan posisi Desember 2020 mengacu pada penjelasan poin 5, dimana belum dapat mempertimbangkan komponen margin komersial dan *spread components* dalam perhitungan arus kasnya. Walaupun demikian, bank sedang mengembangkan *Internal Measurement System (IMS)* yang dapat melakukan pengukuran eksposur IRRBB dengan metode EVE sesuai dengan pengukuran standar berdasarkan ketentuan dari Regulator.
- Penentuan rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (repricing maturities) Non Maturity Deposits (NMD), termasuk karakteristik unik produk yang mempengaruhi asesmen repricing behaviour.**
Dalam melakukan asesmen terkait *repricing behaviour* atas produk-produk NMD dalam hal ini giro dan tabungan, Bank melakukan kategorisasi nasabah yang terdiri dari 3 (tiga) kategori, yaitu retail transaksional, retail non-transaksional, dan *wholesale*, dimana

kategorisasi tersebut dilakukan sesuai dengan karakteristik-karakteristik yang telah ditentukan dalam peraturan OJK terkait *Liquidity Coverage Ratio (LCR)*. Berdasarkan 3 kategori tersebut, Bank melakukan asesmen *pass-through-test (PTT)* per *account* untuk mengidentifikasi sensitivitas *account* tersebut terhadap perubahan suku bunga pasar. PTT yang dilakukan bank menggunakan metode parametrik dengan melihat seberapa besar *co-movement* dari pergerakan suku bunga per *account* terhadap pergerakan suku bunga pasar. *Account* yang lolos PTT memiliki arti bahwa *account* tersebut memiliki suku bunga yang sensitif mengikuti pergerakan suku bunga di pasar sehingga dikategorikan menjadi *non-core deposits* dan diletakkan dalam skala waktu *overnight (O/N)*. Untuk *account* yang tidak lolos PTT, dilakukan asesmen lebih lanjut untuk mengidentifikasi porsi pendanaan stabil (*stable funding*) dan pendanaan tidak stabil (*less-stable funding*) menggunakan metode regresi linier dengan data historis minimal 10 tahun terakhir. Porsi pendanaan tidak stabil dikategorikan menjadi *non-core deposits* dan diletakkan dalam skala waktu *overnight (O/N)*. Sedangkan porsi pendanaan yang stabil dikategorikan menjadi *core deposit* dan dipetakan ke dalam skala waktu di atas O/N - 1 bulan s.d. skala waktu 9-10 tahun menggunakan persentil dengan tetap memperhatikan pembatasan skala waktu dan porsi *core-deposit* sesuai dengan ketentuan OJK.

c. **Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi Conditional Prepayment Rate (CPR) dari pinjaman dan/atau Time Deposit Redemption Rate (TDRR) dari simpanan berjangka.**

Bank dalam mengestimasi nilai CPR menggunakan metode non-parametrik yaitu melalui pengukuran *single monthly mortality (SMM) rate* dengan data historis selama 1 (satu) tahun terakhir. Estimasi SMM didapatkan dari nilai rata-rata aktual *prepayment per account* secara historis dari produk pinjaman kendaraan bermotor (*auto loan*) dan pinjaman rumah atau KPR (*housing loan*) untuk setiap bulannya. Nilai *prepayment rate* merupakan rasio antara total nominal pembayaran dipercepat dengan total nominal sisa pinjaman (*outstanding*).

Terkait analisa perilaku dari simpanan berjangka (TDRR). Bank juga menggunakan metode non-parametrik yaitu menggunakan *vintage analysis* dengan menggunakan data historis 1 (satu) tahun terakhir. Analisa TDRR dilakukan untuk setiap jangka waktu simpanan berjangka, dan didapat dari nilai rata-rata aktual simpanan berjangka yang ditarik sebelum jatuh tempo dibagi dengan total *outstanding* simpanan berjangka. Namun dalam perhitungan IRRBB pendekatan standar ini, TDRR tidak diperhitungkan karena Bank telah menetapkan sejumlah biaya/penalti kepada nasabah yang menarik simpanannya sebelum jatuh tempo dengan besaran biaya/penalti yang dapat mengganti kerugian ekonomis akibat adanya penarikan dipercepat (*early redemption*) tersebut.

d. **Asumsi lainnya, termasuk instrumen dengan opsi perilaku (behaviour options)**

Dalam perhitungan IRRBB pendekatan standar ini, Bank belum menghitung dan memasukkan tambahan (*add-on*) untuk produk-produk yang memiliki *automatic interest rate options* baik secara eksplisit maupun melekat. Hal ini karena adanya keterbatasan dalam hal data historis dan metodologi yang digunakan.

e. **Metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan**

Bank dalam melakukan agregasi eksposur Δ EVE untuk setiap skenario shock suku bunga antar mata uang menggunakan metodologi sesuai dengan pedoman perhitungan IRRBB pendekatan standar, dimana pada satu skenario suku bunga yang sama, hanya memperhitungkan nilai kerugian EVE dari setiap mata uang. Bank juga melakukan agregasi eksposur Δ EVE untuk setiap skenario shock suku bunga antar mata uang dengan memperhitungkan korelasi pergerakan suku bunga dan menghasilkan maksimum Δ EVE yang lebih kecil.

8. **Informasi tambahan lainnya.**

Dari hasil perhitungan IRRBB periode Desember 2022, pengaruh terbesar atas IRRBB untuk mata uang IDR terjadi pada skenario kenaikan paralel suku bunga (*parallel up*) Rupiah sebesar 400bps dan untuk mata uang USD terjadi pada skenario penurunan paralel (*parallel down*) suku bunga USD sebesar 200bps. Untuk IRRBB secara total, pengaruh terbesar terjadi pada skenario kenaikan paralel suku bunga (*parallel up*).

ANALISIS KUANTITATIF

Rata-rata jangka waktu dan jangka waktu telama penyesuaian suku bunga yang diterapkan untuk NMD.

Sesuai dengan penjelasan dan analisa kualitatif poin 7.b., rata-rata jangka waktu dan jangka waktu telama penyesuaian suku bunga untuk NMD masing-masing adalah 3,06 (tiga koma nol enam) tahun dan 10 (sepuluh) tahun.

KK: Risiko Pasar

Laporan Perhitungan IRRBB

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. (Individu)

Posisi Laporan : Desember 2022

Mata Uang : Rupiah

(Dalam juta rupiah)

Periode	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1	T	T-1
Parallel up	1.554.537	1.838.481	970.246	1.174.547
Parallel down	193.781	242.376	66.466	361.430
Steeper	-	-		
Flattener	1.311.550	1.388.787		
Short rate up	1.586.391	1.764.419		
Short rate down	-	-		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	1.586.391	1.838.481	970.246	1.174.547
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	23.213.357	22.419.097	5.325.778	5.325.778
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	6,83%	8,20%	18,22%	22,05%

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Desember 2022

Mata Uang : Rupiah

(Dalam juta rupiah)

Periode	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1	T	T-1
Parallel up	1.855.700	2.040.110	874.763	955.402
Parallel down	193.781	242.376	96.561	579.774
Steeper	-	-		
Flattener	1.450.557	1.510.345		
Short rate up	1.830.110	1.949.712		
Short rate down	-	-		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	1.855.700	2.040.110	874.763	955.402
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	27.690.278	26.755.436	6.897.391	6.897.391
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	6,70%	7,63%	12,68%	13,85%



LL.1: Risiko Likuiditas

Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Posisi Laporan : Desember 2022

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		65 hari		
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		43.765.171		
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	29.384.621	2.679.533		29.938.145
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	5.178.588	258.929		2.158.711
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	24.206.032	2.420.603		27.779.435
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	45.156.602	14.558.760		44.081.935
	a. Simpanan operasional	22.281.575	5.395.863		17.196.262
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	22.527.364	8.815.234		26.483.950
	c. Surat berharga berupa surat hutang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	347.662	347.662		401.723
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	70.422.287	29.577.906		65.727.326
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	18.093.135	18.093.135		15.457.838
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-		-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-		-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1.265.544	120.766		1.050.289
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	1.524	5,88		1.762
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	39.919.827	221.742		37.997.068
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	11.142.257	11.142.257		11.220.368
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR		46.816.198		
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan (<i>Secured lending</i>)	-	-		-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	-	2.742.028		-
10	Arus kas masuk lainnya	-	18.101.258		-
11	TOTAL ARUS KAS MASUK	-	20.843.286		-
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		
12	TOTAL HQLA		43.765.171		
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH		25.972.912		
14	LCR (%)		168,50%		

Keterangan:

¹ *Adjusted value* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

(Dalam juta rupiah)

KONSOLIDASIAN				
Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
65 hari		65 hari		65 hari
45.327.188		43.767.721		45.332.894
2.885.879	29.379.441	2.679.022	29.938.145	2.885.879
107.936	5.178.447	258.922	2.158.711	107.936
2.777.943	24.200.994	2.420.099	27.779.435	2.777.943
14.843.373	45.173.429	14.582.003	44.092.932	14.854.371
4.241.076	22.276.435	5.394.584	17.196.262	4.241.076
10.200.575	22.523.191	8.813.616	26.483.950	10.200.575
401.723	373.803	373.803	412.720	412.720
-		-		-
27.057.135	71.934.781	29.347.018	67.227.111	26.700.122
15.457.838	18.093.135	18.093.135	15.457.838	15.457.838
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
101.168	1.264.550	120.667	1.051.275	101.266
4,72	49.808	5,88	53.615	4,72
277.756	41.705.792	311.714	39.894.515	371.146
11.220.368	10.821.496	10.821.496	10.769.868	10.769.868
44.786.388		46.608.043		44.440.372
-	-	-	-	-
3.706.416	-	3.102.422	-	4.061.867
15.459.972	-	18.101.258	-	15.459.972
19.166.387	-	21.203.679	-	19.521.839
TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
45.327.188		43.767.721		45.332.894
25.620.000		25.404.364		24.918.533
176,92%		172,28%		181,92%



LL.2: Risiko Likuiditas

Penilaian Kualitatif Kondisi Likuiditas

Nama : PT Bank Maybank Indonesia. Tbk. (Konsolidasi)
Posisi Laporan : Desember 2022

ANALISIS

Pemenuhan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) rata-rata harian sepanjang Kuartal IV 2022 adalah sebesar 168.50% (individual), masih di atas ketentuan yang ditetapkan regulator. Rata-rata LCR mengalami penurunan sebesar 8.42%, dibanding periode kuartal III 2022 yang sebesar 176.92% terutama disebabkan oleh adanya penurunan rata-rata HQLA sebesar Rp1.56 triliun yang berasal dari surat berharga yang dimiliki oleh bank dan juga penempatan bank pada Bank Indonesia. Kemudian, untuk rata-rata total arus kas keluar bersih mengalami kenaikan sebesar Rp352.91 miliar yang sebagian besar berasal dari penurunan rata-rata arus kas masuk. Penurunan rata-rata arus kas masuk utamanya disebabkan oleh penurunan tagihan dari pihak lawan yang bersifat lancar.

Pada Kuartal IV 2022, komposisi *High Quality Liquid Assets* (HQLA) terdiri dari 94,60% aset level 1, 5,40% aset level 2A, dan sisanya terdiri dari aset level 2B. Untuk komposisi HQLA level 1, sebesar 30,61% berasal dari instrumen giro pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank Indonesia, 66,10% komposisi berasal dari pembelian surat berharga pemerintah atau Bank Indonesia. Sedangkan sisanya dalam bentuk kas.

Dalam mengelola likuiditasnya, sumber pendanaan utama Bank saat ini berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dan jika diperlukan, berasal juga dari instrumen-instrumen pasar uang untuk pengelolaan likuiditas sehari-hari. Disamping itu, untuk menjaga struktur pendanaan yang lebih stabil, Bank terus berusaha meningkatkan pendanaan dari nasabah-nasabah ritel/pendanaan yang digunakan untuk aktivitas operasional nasabah, dan juga telah dan akan melakukan pendanaan yang bersumber dari penerbitan surat berharga maupun pinjaman, baik berjangka waktu menengah maupun panjang, sesuai kebutuhan untuk mendukung pertumbuhan Bank secara keseluruhan.

Pengelolaan Likuiditas Bank:

Risiko likuiditas dikelola secara aktif oleh beberapa unit kerja. Pengelolaan likuiditas Bank secara strategis dilakukan secara terpusat oleh unit kerja *Corporate Treasury Liquidity Management* (CTLM) dan didukung secara operasional oleh unit-unit bisnis/pendukung lainnya, seperti antara lain unit bisnis *Global Market* (GM) Rates yang melakukan pengelolaan likuiditas secara harian, unit kerja perkreditan, pendanaan, operasional, teknologi informasi, komunikasi perusahaan, dan manajemen risiko. Dengan demikian, kebutuhan/ketersediaan pendanaan yang timbul dari aktivitas operasional Bank sehari-hari dapat dikelola dengan baik untuk memaksimalkan kinerja Bank. Dan juga, dengan adanya kerjasama yang baik antar unit kerja, maka risiko likuiditas yang dipicu oleh kejadian risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko strategis) dapat dideteksi dan dimitigasi dengan benar dan tepat waktu. Selanjutnya produk-produk/transaksi-transaksi/aktivitas-aktivitas baru yang mengakibatkan adanya penambahan aset dan liabilitas, selalu melalui proses peninjauan ulang (*review*) dan persetujuan yang seksama sebelum produk/transaksi/aktivitas baru tersebut dijalankan.

Di samping itu, unit yang secara khusus melakukan proses pengelolaan risiko likuiditas, adalah unit kerja *Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management* (MLTCRM), yang mempunyai tanggung jawab untuk membuat kebijakan, prosedur, metodologi pengukuran dan melakukan pemantauan serta pelaporan eksposur risiko likuiditas dan juga memantau implementasi dan kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan tersebut guna mendukung fungsi dari *Assets and Liabilities Committee* (ALCO).

Untuk mengukur risiko likuiditas, Bank menetapkan beberapa parameter seperti berbagai rasio likuiditas, analisis gap likuiditas, dan *stress testing*, beserta limit-limitnya. Jenis jenis rasio yang ditetapkan antara lain: *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Operating Cash Flow* (OCF), *Interbank Taking*, *FX Swap Funding*, *Secondary Reserve*, dan 50 Deposasi Terbesar, yang semuanya bertujuan untuk mengendalikan risiko likuiditas agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan.

Dalam memperkuat penerapan manajemen risiko likuiditas, Bank menetapkan dan menguji secara berkala *Recovery Plan* (RCP) dan Rencana Pendanaan Darurat (*Liquidity Contingency Plan - LCP*) serta membuat *liquidity stress testing*, yang bertujuan untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis likuiditas, termasuk di dalamnya adalah proses monitoring atas berbagai indikator peringatan dini (*Early Warning Indicator - EWI*) krisis likuiditas yang dilakukan secara harian.

Selain itu beberapa langkah strategis diambil untuk memitigasi risiko likuiditas dan pendanaan, antara lain dengan cara merestrukturisasi sumber dan jangka waktu pendanaan melalui penerbitan surat berharga (NCD, MTN, Obligasi) dalam mata uang rupiah. Di sisi lain, Bank senantiasa mencari potensi pinjaman bilateral jangka menengah dan/atau panjang guna mendukung kebutuhan likuiditas dalam mata USD.

Analisis Secara Konsolidasi

PT WOM Finance, Tbk dan PT Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif, dalam perhitungan LCR rata-rata harian sepanjang Kuartal IV 2022 secara konsolidasi, pemenuhan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) adalah sebesar 172,28%. LCR konsolidasi mengalami penurunan sebesar 9.64% dibandingkan dengan posisi LCR konsolidasi pada Kuartal III 2022 yang sebesar 181,92%. Penurunan LCR konsolidasi terutama disebabkan oleh adanya penurunan rata-rata HQLA sebesar Rp1.56 triliun yang berasal dari surat berharga yang dimiliki oleh bank dan juga penempatan bank pada Bank Indonesia. Kemudian untuk rata-rata total arus kas keluar bersih mengalami kenaikan sebesar Rp485.83 miliar atau lebih besar daripada posisi LCR individual dikarenakan adanya penambahan arus kas keluar kontraktual lainnya dari anak perusahaan.



MM: Risiko Likuiditas

Laporan Net Stable Funding Ratio (NSFR)

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (individu)
Posisi Laporan : Desember 2022

A. PERHITUNGAN NSFR

	Komponen ASF	September 2022				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	23.313.879	-	-	-	23.313.879
2	Modal sesuai POJK KPMM	23.313.879	-	-	-	23.313.879
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	21.982.630	17.496.541	936.148	421.919	36.937.512
5	Simpanan dan pendanaan stabil	2.157.808	590.843	87.479	75.957	2.770.281
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	19.824.821	16.905.698	848.669	345.962	34.167.231
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	29.736.239	41.166.506	4.583.375	425.058	27.753.199
8	Simpanan operasional	18.280.504	-	-	-	9.140.252
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	11.455.736	41.166.506	4.583.375	425.058	18.612.947
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif				528.927	
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	7.151.394	1.988.517	1.215.357	1.167.652	2.012.476
14	Total ASF					90.017.067

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

Desember 2022						No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang		
Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
24.595.795	-	-	-	24.595.795		
24.595.795	-	-	-	24.595.795	1,1 1,2	
-	-	-	-	-	1,3	
22.226.694	15.985.632	2.215.961	1.192.262	37.934.224	2 3	
6.547.633	451.974	130.483	117.345	6.890.931	2,1 3,1	
15.679.060	15.533.658	2.085.477	1.074.917	31.043.293	2,2 3,2	
27.434.537	34.679.325	6.830.411	2.633.576	31.054.247	4	
20.161.342	-	-	-	10.080.671	4,1	
7.273.195	34.679.325	6.830.411	2.633.576	20.973.576	4,2	
-	-	-	-	-	5	
					6	
			378.046		6,1	
6.251.536	648.132	1.209.364	1.168.977	1.992.641	6.2 s.d. 6.5	
				95.576.907	7	



Laporan Net Stable Funding Ratio (NSFR)

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (individu)

Posisi Laporan : Desember 2022

A. PERHITUNGAN NSFR

	Komponen ASF	September 2022				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1.343.771
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1.527.998	-	-	-	763.999
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	19.881	44.516.570	11.665.779	48.251.300	63.276.562
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	259.999	284.008	-	168.004
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	19.881	903.109	1.355.979	2.085.840	2.902.278
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah <i>retail</i> dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang di antaranya:	-	39.866.526	5.507.130	25.547.466	40.841.998
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1.935.390	2.785.333	7.071.691	6.956.961
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang di antaranya:	-	1.042.977	1.047.446	8.404.492	8.189.029
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	473.369	474.517	3.747.364	2.909.730
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	35.199	211.366	1.394.447	1.308.563
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya:	22.526.853	125.449	21.553	208.883	22.882.738
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)					-
29	NSFR aset derivatif					-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				105.785	105.785
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	22.526.853	19.663	21.553	208.883	22.776.952
32	Rekening Administratif				35.733.192	317.421
33	Total RSF					88.584.490
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					101,62%

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

Desember 2022						
Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
					1.231.572	1
1.618.659	-	-	-	-	809.329	2
13.270	38.245.733	15.037.770	49.847.651		63.124.784	3
-	179.970	380.697	-	-	208.346	3.1.1
13.270	691.248	1.424.428	2.106.440		2.924.332	3.1.2 3.1.3
-	34.872.251	9.164.951	28.764.345		42.345.872	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6 ⁴
-	1.740.115	2.462.682	4.761.809		5.196.574	3.1.4.1
-	519.336	1.022.985	8.770.255		8.225.878	3.1.7.2
-	242.812	479.593	4.083.588		3.015.535	3.1.7.1
-	-	102.434	1.361.214		1.208.249	3,2
-	-	-	-	-	-	4
21.805.415	90.098	20.132	251.092		22.166.737	5
					-	5,1
					-	5,2
					-	5,3
			75.609		75.609	5,4
21.805.415	14.489	20.132	251.092		22.091.128	5.5 s.d. 5.12
			39.885.166		277.023	12
					87.609.446	13
					109,09%	14



MM: Risiko Likuiditas

Laporan Net Stable Funding Ratio (NSFR)

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (konsolidasi)
Posisi Laporan : Desember 2022

A. PERHITUNGAN NSFR

	Komponen ASF	September 2022				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	27.612.992	-	-	-	27.612.992
2	Modal sesuai POJK KPMM	27.612.992	-	-	-	27.612.992
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	21.982.630	17.496.541	936.148	421.919	36.937.512
5	Simpanan dan pendanaan stabil	2.157.808	590.843	87.479	75.957	2.770.281
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	19.824.821	16.905.698	848.669	345.962	34.167.231
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	29.694.860	41.242.569	4.776.090	3.327.619	30.752.118
8	Simpanan operasional	18.280.504	-	-	-	9.140.252
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	11.414.356	41.242.569	4.776.090	3.327.619	21.611.866
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif				528.927	
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	7.151.394	2.038.517	1.520.157	2.680.652	3.677.876
14	Total ASF					98.980.499

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

Desember 2022						No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang		
Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
28.527.314	-	-	-	28.527.314		
28.527.314	-	-	-	28.527.314	1,1 1,2	
-	-	-	-	-	1,3	
22.226.694	15.985.632	2.215.961	1.192.262	37.934.224	2 3	
6.547.633	451.974	130.483	117.345	6.890.931	2,1 3,1	
15.679.060	15.533.658	2.085.477	1.074.917	31.043.293	2,2 3,2	
27.434.537	35.812.648	6.942.320	5.494.459	33.971.083	4	
20.161.342	-	-	-	10.080.671	4,1	
7.273.195	35.812.648	6.942.320	5.494.459	23.890.413	4,2	
-	-	-	-	-	5	
					6	
			378.046		6,1	
6.251.536	648.132	1.514.164	2.681.977	3.658.041	6.2 s.d. 6.5	
				104.090.663	7	



Laporan Net Stable Funding Ratio (NSFR)

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (konsolidasi)

Posisi Laporan : Desember 2022

A. PERHITUNGAN NSFR

	Komponen ASF	September 2022				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1.343.771
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1.527.998	-	-	-	763.999
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	19.609	47.566.352	14.174.988	53.536.802	70.507.370
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	259.999	284.008	-	168.004
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	19.609	902.933	1.355.788	1.809.933	2.626.209
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah <i>retail</i> dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang di antaranya:	-	42.916.484	8.016.530	31.108.875	48.348.875
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1.935.390	2.785.333	7.071.691	6.956.961
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang di antaranya:	-	1.042.977	1.047.446	8.404.492	8.189.029
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	473.369	474.517	3.747.364	2.909.730
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	35.199	211.366	1.394.447	1.308.563
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya:	22.554.321	135.285	28.856	222.838	22.941.301
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				-	-
29	NSFR aset derivatif				-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				105.785	105.785
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	22.554.321	29.500	28.856	222.838	22.835.515
32	Rekening Administratif				37.600.992	410.811
33	Total RSF					95.967.251
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					103,14%

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

Desember 2022						
Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
					1.231.572	1
1.618.659	-	-	-	-	809.329	2
12.999	39.952.319	18.068.227	57.153.744		71.663.364	3
-	179.970	380.697	-		208.346	3.1.1
12.999	691.160	1.424.239	1.839.035		2.656.778	3.1.2 3.1.3
-	36.578.926	12.195.597	36.337.844		51.152.006	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
-	1.740.115	2.462.682	4.761.809		5.196.574	3.1.4.1
-	519.336	1.022.985	8.770.255		8.225.878	3.1.7.2
-	242.812	479.593	4.083.588		3.015.535	3.1.7.1
-	-	102.434	1.361.214		1.208.249	3,2
-	-	-	-		-	4
21.833.462	95.259	28.205	269.841		22.226.767	5
-					-	5,1
					-	5,2
					-	5,3
			75.609		75.609	5,4
21.833.462	19.650	28.205	269.841		22.151.158	5.5 s.d. 5.12
			41.702.966		367.913	12
					96.298.946	13
					108,09%	14

**B. ANALISA PERKEMBANGAN NSFR****ANALISA SECARA INDIVIDU**

NSFR secara individu posisi bulan Desember 2022 adalah sebesar 109,09%, dimana *Available Stable Funding* (ASF) sebesar Rp95,58 triliun dan *Required Stable Funding* (RSF) sebesar Rp87,61 triliun.

Posisi NSFR naik sebesar 7,48% dibandingkan posisi bulan September 2022 terutama disebabkan oleh kenaikan ASF (setelah pembobotan) sebesar Rp5,56 triliun yang sebagian besar berasal dari pendanaan nasabah korporasi. Disisi lain, RSF (setelah pembobotan) turun sebesar Rp975,04 miliar yang sebagian besar berasal dari Aset lainnya.

Komposisi ASF sebagian besar berasal dari simpanan dari nasabah retail dan pendanaan dari nasabah korporasi yang secara total (setelah pembobotan) mencapai Rp68,99 triliun atau 71,86% dari total ASF, sedangkan sisanya berasal dari modal dan surat berharga yang diterbitkan. Adapun pendanaan yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun adalah sebesar Rp4,99 triliun.

Untuk RSF, komposisinya sebagian besar didominasi oleh pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) yang mencapai Rp63,12 triliun (setelah pembobotan) atau 72,05% dari total RSF. Jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun mencapai Rp49,85 triliun.

ANALISA SECARA KONSOLIDASI

PT WOM Finance, Tbk. dan PT Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dimana kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif.

NSFR secara konsolidasi dengan anak perusahaan posisi bulan Desember 2022 adalah sebesar 108,09% (lebih rendah 1,00% dibanding NSFR Bank secara individu), dengan total *Available Stable Funding* (ASF) setelah pembobotan sebesar Rp104,09 triliun dan total *Required Stable Funding* (RSF) setelah pembobotan sebesar Rp96,30 triliun.

Dibandingkan dengan posisi ASF Bank secara individu, ASF secara konsolidasi lebih tinggi sebesar Rp8,51 triliun yang berasal dari Modal, Surat berharga yang diterbitkan oleh anak perusahaan maupun pinjaman anak perusahaan. Sedangkan RSF lebih tinggi sebesar Rp8,69 triliun yang sebagian besar berasal dari pinjaman yang diberikan oleh anak perusahaan.

Secara konsolidasi, jumlah pendanaan yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun adalah sebesar Rp9,37 triliun, sedangkan jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun mencapai Rp57,15 triliun.

NN: Risiko Likuiditas**Aset Terikat (Encumbrance) (ENC)**

(Dalam juta rupiah)

	a	b	c	d
	Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>Encumbered</i>)	Total
Aset-aset dalam laporan posisi keuangan.	479.737,00	5.275.115,95	43.697.449,63	49.452.302,59

Analisis Kualitatif

- Aset terikat (*encumbered assets*) adalah aset bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank pada saat terjadi kondisi stres. *Encumbered assets* tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas. Untuk Posisi Juni 2022, Bank memiliki surat berharga yang dijadikan jaminan transaksi repo sebesar Rp479,74 miliar.
- Bank saat ini memiliki aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 42/POJK.03/2015 perihal Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum yaitu dalam bentuk surat berharga yang memenuhi kriteria Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sebesar Rp5,28 triliun.
- Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi syarat sebagai *High Quality Liquid Asset* (HQLA) sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 42/POJK.03/2015 perihal Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum. Bank memiliki aset tidak terikat sebesar Rp43,70 triliun, berupa kas, surat berharga pemerintah, surat berharga korporasi dan surat berharga yang diterima sebagai jaminan dari transaksi *reverse repo*.

Catatan: Angka tertera dalam juta Rupiah kecuali disebutkan berbeda

OO: Risiko Likuiditas

Manajemen Risiko Likuiditas (LIQA)

Pengelolaan Likuiditas Bank:

Risiko likuiditas dapat terjadi ketika sebuah bank tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya kepada nasabah atau pihak lawan secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. Bank senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa mendatang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun kondisi krisis.

Dalam mengelola likuiditasnya, sumber pendanaan utama Bank berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dan jika diperlukan, berasal juga dari instrumen-instrumen pasar uang untuk pengelolaan likuiditas sehari-hari. Di samping itu, untuk menjaga struktur pendanaan yang lebih stabil, Bank dapat menerbitkan surat berharga, melakukan pinjaman jangka menengah, maupun penerbitan saham untuk memperkuat permodalan.

Pengelolaan likuiditas Bank dilakukan secara terpusat oleh Treasury bekerjasama dengan unit-unit bisnis/pendukung lainnya, seperti antara lain unit bisnis perkreditan, pendanaan, operasional, teknologi informasi, komunikasi perusahaan, dan manajemen risiko. Dengan demikian, kebutuhan/ketersediaan pendanaan yang timbul dari aktivitas operasional bank sehari-hari dapat dikelola dengan baik untuk memaksimalkan kinerja Bank. Dan juga, dengan adanya kerjasama yang baik antar unit kerja, maka risiko likuiditas yang dipicu oleh kejadian risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko stratejik) dapat dideteksi dan dimitigasi dengan benar dan tepat waktu. Selanjutnya produk-produk/transaksi-transaksi/aktivitas-aktivitas baru yang mengakibatkan adanya penambahan aset dan liabilitas, selalu melalui proses *review* dan persetujuan yang seksama sebelum produk/transaksi/aktivitas baru tersebut dijalankan.

Disamping itu, unit yang secara khusus melakukan proses pengelolaan risiko likuiditas, adalah unit kerja Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management (MLTCRM), yang mempunyai tanggung jawab untuk membuat kebijakan, prosedur, metodologi pengukuran dan melakukan pemantauan serta pelaporan eksposur risiko likuiditas dan juga memantau implementasi dan kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan tersebut guna mendukung fungsi dari *Assets and Liabilities Committee* (ALCO).

Bank senantiasa mengkaji ulang dan mengkinikan secara berkala semua kebijakan dan pedoman untuk disesuaikan dengan kondisi likuiditas Bank serta melakukan penyesuaian dengan peraturan terbaru dari regulator dan praktek terbaik industri perbankan baik lokal maupun internasional. Selain itu, Bank akan memastikan penerapan dan penyesuaian kebijakan dan pedoman terkait pengelolaan risiko likuiditas pada anak perusahaan dan cabang luar negeri.

Untuk mengukur risiko likuiditas, Bank menetapkan beberapa parameter seperti berbagai rasio likuiditas, analisis gap likuiditas, dan stress testing, beserta limit-limitnya. Bank akan melakukan kaji ulang sedikitnya setahun sekali terhadap semua limit risiko likuiditas, untuk disesuaikan dengan *risk appetite*, strategi dan anggaran yang ditetapkan, dan disetujui oleh komite yang berwenang. Jenis-jenis rasio yang ditetapkan dalam pengelolaan risiko likuiditas antara lain: *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Operating Cash Flow* (OCF), *Interbank Taking*, *FX Swap Funding*, *Secondary Reserve*, dan 50 Deposita Terbesar.

Dalam memperkuat penerapan manajemen risiko likuiditas, Bank menetapkan dan menguji secara berkala *Recovery Plan* (RCP) dan Rencana Pendanaan Darurat (*Liquidity Contingency Plan* - LCP) serta membuat *liquidity stress testing*, yang bertujuan untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis likuiditas, termasuk di dalamnya adalah proses *monitoring* atas berbagai indikator peringatan dini (*Early Warning Indicator* - EWI) krisis likuiditas yang dilakukan secara harian.

Selain itu beberapa langkah strategis diambil untuk memitigasi risiko likuiditas dan pendanaan, antara lain dengan cara merestrukturisasi sumber dan jangka waktu pendanaan melalui penerbitan surat berharga (NCD, MTN, Obligasi) dalam mata uang rupiah. Di sisi lain, Bank senantiasa mencari potensi pinjaman bilateral jangka menengah dan/atau panjang guna mendukung kebutuhan likuiditas dalam mata USD.



PP: Risiko Operasional

Pengungkapan Risiko Operasional

Bank Secara Individu

(Dalam juta rupiah)

No	Pendekatan yang Digunakan	31 Desember 2022 (Unaudited)			31 Desember 2021 (Audited)			31 Desember 2020 (Audited)		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun)	Beban Modal	ATMR
1	Pendekatan Indikator Dasar	6.787.146	814.457	10.180.718	7.652.626	1.147.894	14.348.674	7.909.919	1.186.488	14.831.098

Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(Dalam juta rupiah)

No	Pendekatan yang digunakan	31 Desember 2022 (Unaudited)			31 Desember 2021 (Audited)			31 Desember 2020 (Audited)		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun)	Beban Modal	ATMR
1	Pendekatan Indikator Dasar	7.503.195	900.383	11.254.793	9.974.784	1.496.218	18.702.719	10.428.888	1.564.333	19.554.165

QQ: Risiko Operasional

Pengungkapan Kualitatif Umum

ANALISIS KUALITATIF

Berdasarkan Peraturan OJK no 18/POJK 03/2016, risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian eksternal yang berdampak pada kegiatan operasional Bank.

Model tata kelola risiko operasional bank didasarkan pada tiga lini pertahanan (*Three Line of Defense*) yang sejalan dengan Kerangka Kerja Manajemen Risiko dan telah diregulasi dalam kebijakan dan prosedur risiko operasional untuk memastikan pengelolaan risiko operasional yang efektif bagi seluruh bagian di bank. Model ini menetapkan akuntabilitas yang jelas dan memfasilitasi tiga lini pertahanan yang terdiri dari unit pemilik risiko sebagai lini pertama, unit pengawas risiko sebagai lini kedua dan satuan kerja internal audit (SKAI) sebagai lini ketiga untuk melaksanakan tanggung jawab secara formal dan selaras untuk memastikan risiko operasional dikelola secara efektif dan sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan oleh komite manajemen risiko (RMC). Model ini juga menyediakan struktur tata kelola yang formal, transparan, dan efektif yang mendorong keterlibatan aktif Dewan Direktur dan Komisaris melalui komite manajemen risiko (RMC) dan komite pemantau risiko (ROC), dan Manajemen Senior.

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Operasional yang efektif, bank dilengkapi dengan perangkat manajemen risiko operasional yang saling melengkapi. Perangkat risiko operasional yang terdiri dari *Risk & Control Self-Assessment (RCSA)*, *Key Risk Indicator (KRI)*, *Incident Management and Data Collection (IMDC)* digunakan dalam mengidentifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan serta pengelolaan risiko operasional bank yang konsisten.

Analisa periodik yang memadai atas kerugian aktual, potensial kerugian, dan *nearmiss* terhadap insiden risiko operasional sangatlah penting untuk memberikan masukan kepada RMC dan ROC atas eksposur risiko operasional yang dialami dan sebagai referensi bagi manajemen untuk rekomendasi tindakan yang lebih efektif.

Perangkat risiko yang digunakan dalam memitigasi risiko dapat digunakan untuk mengurangi risiko ke tingkat yang akan diterima, sebagaimana didefinisikan dalam *risk appetite* oleh manajemen. Perangkat tersebut dapat berupa namun tidak terbatas pada Prosedur dan Sistem yang memiliki *control* memadai, *Business Continuity Management (BCM)*, asuransi, dan alih daya.

RR: Risiko Hukum

Pengungkapan Kualitatif Umum

Definisi:

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna. Risiko hukum dapat juga timbul dari adanya perubahan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pelaksanaan putusan pengadilan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Bank.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum Indonesia termasuk yang dikeluarkan oleh regulator terkait antara lain Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundang-undangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Strategi Mitigasi Risiko:

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki unit kerja Corporate Legal & Litigation. Unit kerja Corporate Legal & Litigation memiliki peranan sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisa hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas tersebut;
- 2) Memberikan analisa/advis hukum kepada Direksi, seluruh unit kerja dan pegawai pada setiap jenjang organisasi;
- 3) Memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) Memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) Melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat;
- 6) Memantau risiko hukum yang ada di cabang-cabang Bank.

Dengan adanya unit kerja Corporate Legal & Litigation, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank.

Selain itu, salah satu fungsi unit kerja Corporate Legal & Litigation adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimal mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil lesson learnt dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.



SS: Risiko Reputasi

Pengungkapan Kualitatif Umum

Di periode Q4-2022, peringkat komposit Risiko Reputasi adalah **Low** (peringkat risiko inheren = **Low** dan peringkat KPMR = **Satisfactory**).

Secara keseluruhan dari beberapa komponen profil risiko terutama untuk faktor frekuensi, materialitas dan eksposur pemberitaan negatif menunjukkan tingkat risiko yang membaik.

Adapun yang menjadi faktor penilaian adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Reputasi dari Pemilik Bank dan Perusahaan Terkait

Secara keseluruhan beberapa komponen profil risiko untuk faktor pengaruh reputasi dari pemilik Bank dan Perusahaan terkait menunjukkan tingkat risiko masih sesuai dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan Bank.

2. Pelanggaran Etika Bisnis

Secara keseluruhan beberapa komponen profil risiko untuk faktor pelanggaran etika bisnis menunjukkan tingkat risiko yang masih sesuai dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan Bank.

3. Kompleksitas Produk dan Kerjasama Bisnis Bank

Secara keseluruhan beberapa komponen profil risiko untuk faktor kompleksitas produk dan kerja sama bisnis Bank menunjukkan tingkat risiko yang masih sesuai dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan Bank.

4. Frekuensi, Materialitas, dan Eksposur Pemberitaan Negatif Bank

Secara keseluruhan beberapa komponen profil risiko untuk faktor frekuensi, materialitas dan eksposur pemberitaan negatif Bank menunjukkan tingkat risiko rendah, walaupun masih terdapat pemberitaan negatif terhadap Bank tetapi hal tersebut masih sesuai dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan Bank.

5. Frekuensi dan Materialitas Keluhan Nasabah

Secara keseluruhan beberapa komponen profil risiko untuk faktor frekuensi dan materialitas keluhan nasabah menunjukkan tingkat risiko yang rendah, walaupun masih terdapat keluhan nasabah terhadap Bank tetapi hal tersebut masih sesuai dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan Bank.

Risiko Reputasi dijaga melalui pengelolaan seluruh risiko yang berpotensi mempengaruhi reputasi Bank melalui Tata Kelola Perusahaan yang baik dan proses Manajemen Risiko yang efektif. Dalam pengelolaan risiko reputasi khususnya dalam menghadapi hal yang terjadi pada Q4-2022, Bank telah memberikan tanggapan dan klarifikasi sehingga risiko reputasi dapat dimitigasi dengan sangat baik.

Dalam rangka semakin memperkuat kualitas penerapan manajemen Risiko Reputasi, Bank telah merumuskan Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi dan telah mengkomunikasikannya ke seluruh unit kerja/divisi/cabang Bank agar penerapannya dapat berjalan optimal.

Bank setiap hari melakukan pengawasan pemberitaan media untuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media untuk kemudian ditindaklanjuti solusinya. Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang telah ditempuh Bank.

Demikian pula untuk informasi yang material atau yang penting diketahui *stakeholder*, Bank juga menyiapkan panduan untuk *frontliner* dan *spokesperson* agar dapat menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah dan *stakeholder* lainnya.

Definisi:

Risiko reputasi adalah risiko yang berkaitan dengan menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang muncul dari persepsi negative terhadap perusahaan. Risiko ini muncul ketika reputasi perusahaan terpengaruh oleh satu atau beberapa kejadian yang berdampak negative pada reputasi perusahaan, yang timbul karena adanya publikasi negatif tentang kegiatan bisnis perusahaan, atau kondisi keuangan perusahaan. Terlepas dari kebenarannya, publikasi negatif dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap bank, yang dapat berakibat fatal seperti tuntutan litigasi, penurunan jumlah nasabah, bisnis dan/atau pendapatan perusahaan.

Strategi Mitigasi Risiko:

Risiko reputasi dijaga melalui pengelolaan seluruh risiko yang berpotensi mempengaruhi reputasi Bank melalui tata kelola perusahaan yang baik dan proses manajemen risiko yang efektif. Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui pemantauan secara aktif atas berita-berita yang beredar, informasi atas perkembangan pasar, persepsi stakeholders dan publikasi di media massa yang dikelola oleh Unit Kerja *Corporate & Brand Communications*. Keluhan nasabah yang masuk diterima oleh Bank akan ditindaklanjuti Unit Kerja *Centralized Customer Care* secara baik dan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan.

TT: Risiko Strategik

Pengungkapan Kualitatif Umum

Definisi:

Risiko strategik adalah risiko akibat pengambilan keputusan strategik yang tidak tepat, kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis, ketidakmampuan untuk melaksanakan suatu keputusan strategik, atau gabungan dari hal-hal tersebut. Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam menciptakan keunggulan kompetitif di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan dalam menghadapi tantangan bisnis tersebut, yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu, akan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

Strategi Mitigasi Risiko:

Bank merumuskan mitigasi risiko atas inisiatif strategis dan rencana pengembangan layanan dengan mempertimbangkan faktor daya saing dan keunggulan kompetitif, kondisi pasar, regulasi serta lingkungan bisnis. Implementasi program strategis bank dijalankan dengan pengawasan dan tata kelola untuk memfasilitasi percepatan, mitigasi risiko serta kebutuhan eskalasi dan arahan dalam pengambilan keputusan strategis. Bank juga terus melakukan evaluasi rencana strategis jangka panjang yang telah disusun, dengan melihat perkembangan yang terjadi serta kondisi pasar sesuai pandemi, kompetisi dan kinerja bank saat ini.

Seiring dengan dilonggarkannya pembatasan kegiatan dan mobilisasi masyarakat, Bank kembali aktif melakukan kunjungan ke nasabah untuk mendapatkan masukan terkait kebutuhan perbankan dan transaksional, serta menjadi mitra strategis untuk memberikan solusi bagi setiap kebutuhan nasabah.

Dalam melayani sektor ritel, Bank terus melakukan pengembangan fitur dan kapabilitas pada aplikasi M2U, sebagai kanal utama layanan digital. Salah satu fitur dan kapabilitas yang telah diluncurkan adalah Digital Wealth, dimana nasabah dapat melihat informasi keuangan personal secara menyeluruh, mengatur rencana keuangan berdasarkan tujuan finansial, serta memonitor aktivitas pengeluaran berdasarkan kategori dan/atau periode transaksi. Pengembangan digital lainnya yang sekaligus menggambarkan sinergi bisnis konglomerasi Maybank adalah dengan peluncuran produk Rekening Dana Nasabah (RDN) sebagai penunjang aktivitas investor dalam melakukan perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan kolaborasi sistem dan kapabilitas yang dilakukan bersama Maybank Sekuritas Indonesia, proses pembukaan rekening RDN Bank sepenuhnya dapat dilakukan melalui kanal digital yang memberikan kemudahan bagi investor.

Dalam melayani sektor non-ritel, *account planning* dan peningkatan layanan melalui kapabilitas digital menjadi kunci dalam meningkatkan pangsa pasar. Melalui *account planning*, Bank berfokus untuk memperdalam pengetahuan mengenai profil, lingkungan, *value chain* dan kebutuhan usaha nasabah guna memberikan solusi serta layanan yang tepat. Sedangkan pengembangan secara berkelanjutan dari kapabilitas digital melalui aplikasi M2E menjadi cara Bank untuk meningkatkan kenyamanan layanan bagi nasabah non-ritel.



UU: Risiko Kepatuhan

Pengungkapan Kualitatif Umum

Seiring dengan meningkatnya risiko dalam pengelolaan perbankan Indonesia, Direktorat Kepatuhan senantiasa menekankan pelaksanaan Budaya Kepatuhan di semua tingkat organisasi dan kegiatan usaha Bank. Hal ini mengingat pengelolaan Risiko Kepatuhan merupakan tanggung jawab seluruh unit bisnis dan *support* yang ada di Bank.

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum mendefinisikan Risiko Kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Sedangkan *Basel Committee* mendefinisikan Risiko Kepatuhan sebagai risiko sanksi hukum dan peraturan, kerugian keuangan atau kerusakan reputasi yang mungkin diderita oleh Bank sebagai akibat dari ketidakpatuhan dalam mematuhi hukum yang berlaku, peraturan dan kebijakan internal serta kode etik dan pedoman tingkah laku yang berlaku bagi kegiatan usahanya.

Struktur Organisasi Kepatuhan Bank dipimpin oleh seorang Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. Dalam rangka menciptakan Budaya Kepatuhan, Bank memiliki Satuan Kerja Kepatuhan, yang dibentuk secara tersendiri, independen terhadap satuan kerja operasional dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya, serta mempunyai akses langsung pada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan bertugas mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Bank secara efektif, mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank serta melakukan pemantauan terhadap pemenuhan komitmen yang telah dibuat kepada otoritas yang berwenang serta menilai dan/atau mengevaluasi kecukupan dan kesesuaian kebijakan, sistem dan prosedur yang dimiliki Bank terhadap ketentuan Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku, serta merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, sistem dan prosedur berdasarkan perkembangan peraturan. Terkait dengan penerapan prinsip Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT), Bank juga memiliki Unit Kerja Financial Crime Compliance yang berfungsi menjalankan program-program APU PPT secara *bankwide* dengan mengacu pada undang-undang dan ketentuan terkait APU PPT.

Pengelolaan Risiko Kepatuhan merupakan tanggung jawab setiap karyawan yang berlangsung pada tingkatan hirarki yang berbeda-beda. Struktur tata kelola Risiko Kepatuhan pada Bank ditekankan pada Direksi, Manajemen Senior, unit bisnis/operasional dan kontrol serta fungsi pelaporan.

Unit Bisnis & Support yang menjadi lini pertama pertahanan bertanggung jawab atas pengelolaan risiko kepatuhan yang melekat pada aktivitas bisnis/operasional sehari-hari. Tanggung jawab utamanya adalah untuk mengelola risiko kepatuhan pada lini bisnis Bank.

Unit Kerja Kepatuhan yang menjadi lini kedua pertahanan harus melakukan pengawasan atas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, termasuk pada cabang di luar negeri. Pengawasan terhadap anak perusahaan dan perusahaan terelasi (*sister company*) dilakukan dalam koridor penerapan Peraturan OJK mengenai Tata Kelola Terintegrasi. Unit Kerja Kepatuhan bertanggung jawab untuk mengawasi dan mendukung kepatuhan pada ketentuan yang diterbitkan Regulator (OJK & BI), khususnya pada area-area berisiko tinggi. Unit Kerja Kepatuhan juga wajib melakukan pengawasan secara independen terhadap kegiatan operasional dan prosedur yang ditetapkan agar sesuai dengan ketentuan yang diterbitkan Regulator serta memitigasi risiko kepatuhan dan pelanggarannya.

Lebih lanjut, aktivitas Fungsi Kepatuhan juga menjadi cakupan bagi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) sebagai lini ketiga pertahanan Bank dalam melakukan *review* secara periodik.

Dalam rangka mengelola Risiko Kepatuhan Bank, Satuan Kerja Kepatuhan melaksanakan sejumlah aktivitas dalam rangka mendukung dan meningkatkan Budaya Kepatuhan pada seluruh tingkatan organisasi, diantaranya sebagai berikut:

1. Penetapan strategi serta program-program kepatuhan (*Compliance Program*)
2. Melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan melalui:
 - a. Penilaian sendiri atas profil Risiko Kepatuhan.
 - b. Penilaian sendiri (*self-assessment*) atas penerapan tata kelola (*Good Corporate Governance*) baik secara individu maupun secara konsolidasi bersama dengan anak perusahaan.
 - c. Memantau tindak lanjut atas Risiko Kepatuhan yang terjadi untuk laporan status kepatuhan.
3. Melakukan pemantauan atas pemenuhan rasio kehati-hatian (*prudential banking ratios*).
4. Melakukan komunikasi berkesinambungan dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan Unit Usaha Syariah (UUS) Bank.
5. Melakukan kajian/*review* terkait pengajuan dan pelaporan produk maupun aktivitas baru dalam rangka memperoleh persetujuan dari Regulator serta memastikan agar produk dan aktivitas baru tersebut sesuai dengan peraturan Regulator.

6. Melakukan kajian dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur Bank, berdasarkan *gap analysis* terhadap ketentuan baru yang diterbitkan oleh OJK, BI, dan peraturan perundang-undangan lainnya serta untuk melihat kemungkinan dilakukan penyederhanaan sejauh tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.
7. Melakukan penilaian dan evaluasi atas efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan/prosedur Bank serta melakukan upaya-upaya untuk memastikan kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, dan pelaksanaannya dalam Bank telah sesuai dengan ketentuan Regulator yang berlaku, hal ini dilakukan dengan melakukan kajian dan memberikan masukan dalam bentuk antara lain *Compliance Review Sheet*, surat elektronik (*e-mail*), memorandum maupun dalam bentuk diskusi atau *meeting*.
8. Melakukan pemantauan atas rencana tindak (*action plan*) unit kerja atas ketentuan baru yang diterbitkan oleh OJK, BI, dan peraturan perundang-undangan lainnya.
9. Meningkatkan kegiatan *Compliance Awareness Campaign*, antara lain dengan cara menerbitkan *Compliance Flash* atau *Compliance Brief*, informasi terkait dengan kepatuhan di layar komputer, poster atau sarana komunikasi lainnya.
10. Menyelenggarakan *Compliance Workshop* yang bertujuan *sharing knowledge* bagi karyawan kepatuhan dan Pimpinan Unit kerja untuk meningkatkan pemahaman kepatuhan.
11. Memberikan pelatihan/sosialisasi kepada karyawan di unit kerja dan/atau kantor cabang mengenai *Compliance Awareness* dan/atau Regulasi Perbankan dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman dan *awareness* terhadap Budaya Kepatuhan yang merupakan bagian dari budaya perusahaan (*corporate culture*).
12. Menyampaikan laporan-laporan terkait Fungsi Kepatuhan secara berkala kepada Regulator.
13. Bertindak sebagai *Liaison Officer* dalam mengkoordinasikan kegiatan audit dan pengawasan oleh Regulator terhadap Bank.
14. Melakukan pemantauan dan analisa atas tindak lanjut komitmen hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Regulator dan menyampaikan laporan tindak lanjut tersebut kepada Regulator secara berkala.
15. Melakukan koordinasi dan komunikasi yang berkesinambungan dengan unit kerja terkait serta anggota Konglomerasi Keuangan Bank dalam hal penerapan Fungsi Kepatuhan terintegrasi dan laporan-laporan terkait lainnya.
16. Melakukan pemantauan atas denda regulator yang diterima oleh Bank termasuk di dalamnya komitmen tindak lanjut perbaikan (*action plan*) dari unit kerja/kantor cabang.
17. Memastikan kepatuhan unit kerja/kantor cabang atas peraturan-peraturan yang relevan dengan bisnis dan operasional Bank yang dikeluarkan oleh Regulator (OJK dan BI) dan Regulator lainnya melalui:
 - a. *Compliance Plan Self-Assessment* (CPSA) yang merupakan media penilaian sendiri (*self-assessment*) bagi unit kerja dan kantor cabang untuk mengukur tingkat kepatuhan terhadap peraturan-peraturan Regulator yang relevan dengan bisnis dan operasional Bank, dan juga merupakan salah satu alat kontrol dalam melakukan uji kepatuhan pada unit kerja dan kantor cabang.
 - b. Melakukan validasi atas *Compliance Plan Self-Assessment* (CPSA) yang telah dikerjakan oleh unit kerja dan kantor cabang.
 - c. Melakukan pengujian kepatuhan secara berkala sesuai dengan *Compliance Program @ Plan* untuk menilai pemenuhan unit kerja/kantor cabang atas kewajiban kepatuhan yang terkandung dalam peraturan yang dikeluarkan oleh Regulator (OJK dan BI) dan Regulator lainnya.

VV-YY: Tata Kelola Kebijakan Remunerasi

Penjelasan mengenai Kebijakan Remunerasi mengacu kepada pembahasan bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.



Tata Kelola Perusahaan

- 
- 406 Tata Kelola Perusahaan
 - 412 Roadmap Tata Kelola Perusahaan
 - 413 Struktur Tata Kelola Bank
 - 415 Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola yang Baik di Tahun 2022
 - 416 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
 - 417 Rapat Umum Pemegang Saham
 - 435 Dewan Komisaris
 - 446 Komisaris Independen
 - 448 Direksi
 - 472 Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali
 - 473 Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
 - 476 Komite-komite Di bawah Dewan Komisaris
 - 504 Kebijakan Remunerasi
 - 510 Komite-komite di bawah Direksi
 - 524 Sekretaris Perusahaan
 - 528 *Corporate Security Management*
 - 529 Satuan Kerja Kepatuhan
 - 532 Satuan Kerja Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)
 - 534 Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dan *Anti-Fraud*
 - 536 Permasalahan Hukum
 - 539 Sanksi Administratif
 - 540 Satuan Kerja Audit Intern
 - 545 Hubungan Investor
 - 546 Manajemen Risiko
 - 548 Akuntan Publik/Auditor Eksternal
 - 550 Sistem Pengendalian Intern
 - 553 Akses Informasi dan Data Perusahaan
 - 555 Siaran Pers 2022
 - 555 Komunikasi Internal
 - 555 Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku
 - 557 Budaya Perusahaan
 - 558 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya
 - 559 Laporan Publikasi Triwulanan
 - 560 Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar
 - 562 Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik
 - 562 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
 - 563 Kebijakan Perlindungan kepada Nasabah
 - 563 Kebijakan Antikorupsi
 - 564 Perlindungan Hak Kreditur
 - 564 Kebijakan Benturan Kepentingan-*Conflict of Interest* (termasuk *Insider Trading*)
 - 565 Kebijakan Pembagian Dividen
 - 565 Praktik *Bad Corporate Governance*
 - 566 Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah serta Remunerasi Variabel yang Diterima Pegawai
 - 567 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK
 - 571 Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)
 - 580 Implementasi Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai *Guidelines of Corporate Governance Principles For Banks* yang Diterbitkan oleh Basel Committee In Banking Supervision
 - 582 Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi
 - 586 Penerapan ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecards
 - 594 Lembar Persetujuan Dewan Komisaris Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) 2022 PT Bank Maybank Indonesia Tbk
 - 595 Lembar Persetujuan Direksi Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) 2022 PT Bank Maybank Indonesia Tbk
 - 596 Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2022



Tata Kelola Perusahaan

“

Penerapan Tata Kelola Bank terwujud dari sinergi antara seluruh organ Bank, dimana organ utama Bank terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, dengan kedudukan tertinggi adalah RUPS. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

”

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Maybank Indonesia berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan pemegang saham, masyarakat, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Bank juga bertekad untuk melakukan penyempurnaan dan penerapan GCG dengan terus-menerus berdasarkan pada ketentuan, pedoman dan standar GCG yang berlaku secara nasional dan internasional.

Maybank Indonesia juga berkomitmen untuk senantiasa menjalankan kegiatan usaha dalam industri perbankan dengan menginternalisasi prinsip-prinsip GCG dalam setiap aktivitas usahanya. Secara berkala, Maybank Indonesia mengevaluasi penerapan GCG dalam rangka melihat tingkat kepatuhan dan efektivitas penerapan GCG Bank pada seluruh level jabatan. Maybank Indonesia mengimplementasikan seluruh prinsip GCG yang meliputi *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness* (TARIF) secara menyeluruh dalam aktivitas kegiatan bisnis Bank. Kemudian, seluruh prinsip GCG tersebut diterapkan dalam proses dan mekanisme penerapan GCG dengan mengacu kepada 3 (tiga) aspek penting meliputi *Governance Structure, Governance Process, dan Governance Outcome*.

Maybank Indonesia optimis dengan penerapan GCG yang konsisten dan berkelanjutan, Bank dapat meraih tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal melalui penerapan TARIF beserta ketiga aspek penting Tata Kelola tersebut. Pada akhirnya, upaya ini akan menciptakan bisnis sehat selaras dengan etika dan ketentuan yang berlaku yang akan semakin menumbuhkan kinerja Bank. Maybank Indonesia juga yakin dapat terus menciptakan proses bisnis dan budaya kerja yang lebih baik, pengembangan sumber daya yang selaras dengan kebutuhan bisnis, meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta memelihara jalinan hubungan harmonis antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, Maybankers beserta seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Maybank Indonesia yakin implementasi Tata Kelola secara konsisten dan berkesinambungan akan membawa dampak positif pada kinerja Bank serta memberikan nilai tambah kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan memastikan Bank menjalankan praktik-praktik usaha yang sehat. Bank juga yakin sebagai entitas usaha, implementasi tata kelola yang baik turut menyumbang pada pencapaian sasaran dan pertumbuhan kinerja melalui penetapan sistem, alur kerja, dan akuntabilitas yang jelas. Penerapan GCG juga membuat reputasi dan kinerja Bank di hadapan pemangku kepentingan baik di lingkup nasional maupun pada kancah regional dan internasional juga akan semakin meningkat.

LANDASAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Maybank Indonesia melandasi praktik penerapan GCG di lingkungan Bank dengan berpedoman pada berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangan, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia terkait Pasar Modal, Perseroan Terbatas, dan Perbankan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran OJK (SEOJK) khususnya mengenai Tata Kelola, Laporan Tahunan, Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Internal, Konglomerasi Keuangan, serta berbagai POJK dan SEOJK yang terkait dengan penerapan Tata Kelola;
3. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang disampaikan melalui siaran pers OJK pada tanggal 4 Februari 2014;
4. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);
5. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF);
6. Anggaran Dasar Perusahaan berikut perubahannya dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); serta
7. Kebijakan Tata Kelola Bank.

Maybank Indonesia juga melakukan tinjauan dan evaluasi secara berkala terhadap kelengkapan dan pengkinian ketentuan internal terkait GCG. Upaya ini dilakukan untuk memastikan ketentuan internal Bank telah relevan dan sesuai dengan kondisi organisasi, strategi Bank dan peraturan yang berlaku.



FOKUS PENERAPAN TATA KELOLA DARI TAHUN KE TAHUN

Upaya perbaikan dan penyempurnaan organisasi akan terus dilakukan Bank, disertai dengan pengembangan, peningkatan, dan penyempurnaan pelaksanaan nilai-nilai dan etika Bank. Dengan berbagai upaya yang dilakukan, Maybank Indonesia yakin dapat menghadirkan layanan berkualitas yang inovatif dan kreatif kepada nasabah. Hal ini terlihat dari perkembangan kualitas dan fokus penerapan Tata Kelola Bank dalam 5 tahun terakhir sebagai berikut:

2018

- Perubahan struktur organisasi di beberapa direktorat dan perubahan tatanan organisasi pada berbagai unit Kerja.
- Pengkinian dan penyempurnaan sejumlah kebijakan dan prosedur terkait kredit retail dan non retail.
- Perubahan Struktur Organisasi Unit Kerja Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)
- *Compliance Framework Maybank Indonesia*.
- Kebijakan FATCA & CRS.
- Pembaharuan Kebijakan dan Prosedur Proses Penilaian Kecukupan Modal Internal (ICAAP).
- Pembaharuan Prosedur Penyusunan Profil Risiko Terintegrasi.
- Pembaharuan Kebijakan *Risk Appetite Statement*.
- Berubahnya susunan anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia yang berkaitan dengan diakuisisinya 75% kepemilikan saham PT Asuransi Asoka Mas ("AAM") oleh *Etiqa International Holdings Sdn Bhd* ("EIH").
- Penerbitan Kebijakan Anti Suap dan Korupsi;
- Perubahan susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia sehingga keanggotaan diwakili oleh seluruh LJK anggota dari setiap sektor jasa keuangan;
- Kebijakan *Risk Appetite Statement* Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan.
- Pembaharuan Kebijakan Penerapan Manajemen Permodalan Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.
- Pembaharuan pada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
- Pembaharuan pada Pedoman Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan Satuan Kerja Audit Internal.
- Pembaharuan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Pembaharuan Kerangka Manajemen Risiko.
- Pembaharuan Kebijakan Transaksi Intra Group.
- Kebijakan Pengembangan Sistem Teknologi Informasi (AHLI & DDBI *Procedure*).
- Kebijakan tentang Kerahasiaan Informasi Hasil Audit.
- Kebijakan tentang Data *Governance Framework* Bank Maybank Indonesia.
- Kebijakan tentang Struktur Organisasi Direktorat Legal, *Compliance*, dan *Corporate Secretary*.
- Prosedur Manajemen Risiko Informasi.
- Kebijakan tentang Kebijakan Umum Anti Suap dan Korupsi (*Anti-Bribery & Corruption*).
- Kebijakan dan Prosedur tentang Kebijakan Risiko Operasional.
- Kebijakan tentang Kebijakan *Stress Testing*.
- Pembaharuan *terms of reference* bagi Komite Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Penerbitan Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) dalam Konglomerasi Keuangan Bank.
- Pembaharuan Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT).
- Kebijakan mengenai *Standard Operating Procedure (SOP)* dan *Information Manual (Desktop Manual) Automated Mortgage Origination System (AMOS)*.
- Kebijakan *Standar Operating Procedure (SOP) Global Market Dealing Room Operating Procedure*.
- Perubahan susunan keanggotaan Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Risiko;
- *Revamp situs web Bank*;
- Menerbitkan Kebijakan Umum Anti Suap dan Korupsi (AB&C) dan pengkinian Kebijakan *Financial Crime Compliance*;
- Bank memberikan sosialisasi mengenai *Compliance Culture Awareness* dan melakukan penilaian atas *Compliance Culture Assessment* kepada seluruh karyawan Bank.
- Kampanye *Fraud Awareness*.

2019

- Perubahan susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.
- Pengkinian Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, Pedoman Kepatuhan Terintegrasi, Pedoman Audit Internal Terintegrasi, dan Kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Pemberian penghargaan “*SuperBanker Story 2019*” yang berfungsi mendorong inisiatif-inisiatif dari seluruh personel Bank untuk berupaya melihat potensi risiko, mengambil tindakan serta melakukan eskalasi terhadap isu permasalahan risiko operasional yang ada di areanya.
- Pemberian penghargaan “*Mentor 2019*” yang mengapresiasi berbagai upaya atau kerja kolaborasi antar tim kerja atau beberapa unit kerja dalam mengidentifikasi potensi risiko operasional serta mengerjakan pengembangan dan implementasi peningkatan kontrol/mitigasi risiko operasional.
- Pelaksanaan program dan kampanye anti-fraud *awareness* kepada seluruh karyawan.
- Penerbitan beberapa Kebijakan yang antara lain Kebijakan Umum Anti Suap dan Korupsi dan pengkinian Kebijakan *Financial Crime Compliance*.
- Maybank Indonesia memberikan pemahaman (*awareness*) budaya kepatuhan (*compliance culture*) yang merupakan bagian dari budaya perusahaan (*corporate culture*), Bank memberikan sosialisasi dan/atau pelatihan mengenai *Compliance Culture Awareness* kepada seluruh karyawan Bank, melakukan *Compliance Safari* ke wilayah-wilayah.
- Pelaksanaan *Compliance Testing* dalam rangka mencakup kepatuhan terhadap regulasi secara luas.
- Penyelenggaraan *Workshop* Pengenalan Keuangan Berkelanjutan untuk Komisaris, Direksi dan para Pimpinan Unit Kerja, RM, Analis Kredit, karyawan kunci pada direktorat *Risk Management, Human Capital & Compliance*.
- Penyelenggaraan *sharing session* mengenai *Online Single Submission* (OSS) untuk sosialisasi mengenai penyederhanaan perizinan berusaha dan memperkenalkan Nomor Induk Berusaha (NIB).

2020

- Perubahan susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia, berkaitan dengan PT Bank Maybank Syariah yang sudah tidak terafiliasi lagi dengan Maybank Indonesia.
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di awal masa pandemi, Maybank Indonesia merupakan beberapa Bank pertama yang mengadakan RUPS berbasis daring.
- Pengkinian Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, Pedoman Kepatuhan Terintegrasi, Pedoman Audit Internal Terintegrasi, dan Kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Pengkinian kebijakan terkait dengan Rapat Umum Pemegang Saham dalam rangka penyesuaian dengan peraturan OJK yang baru.
- Menyelaraskan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Evaluasi Komite Dewan Komisaris melalui penilaian *Board Effectiveness Evaluation* (BEE) termasuk menyelaraskan BEE dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Meneruskan inisiatif yang dilakukan sejak 2019, Bank senantiasa memberikan pelatihan/sosialisasi kepada karyawan di unit kerja dan/atau kantor cabang mengenai *Compliance Awareness* dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman dan *awareness* terhadap budaya kepatuhan (*compliance culture*) yang merupakan bagian dari budaya perusahaan (*corporate culture*). Bank juga memberikan sosialisasi dan/atau pelatihan mengenai *Compliance Culture Awareness* kepada seluruh karyawan Bank, melakukan *Compliance Safari* ke wilayah-wilayah.
- Melakukan sosialisasi kepada seluruh LJK anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia berkaitan dengan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan (“POJK 45/POJK.03/2020”) dan menyampaikan bahwa KKMBI telah memenuhi kriteria konglomerasi keuangan sebagaimana diatur dalam POJK 45/POJK.03/2020;
- Menerbitkan Piagam Korporasi (*Corporate Charter*) dan telah disampaikan kepada OJK dalam waktu yang telah ditentukan dalam POJK 45/POJK.03/2020 yaitu selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2020.
- Membentuk *Information Management Council* (IMC) untuk mengarahkan dan mengawasi proses tata kelola data dan permasalahan terkait data di Maybank Indonesia.
- Mendukung kerangka kerja *Information Management Council* (IMC), Maybank Indonesia juga menerbitkan Kebijakan Pengelolaan dan Pengungkapan Informasi Nasabah yang Diperbolehkan.
- Penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Bank berdasarkan Peraturan OJK Nomor 39/POJK.03/2019 Tentang Penerapan Strategi Anti-Fraud bagi Bank Umum.
- Menyelenggarakan Webinar” Aspek Hukum Perlindungan Konsumen Perbankan” untuk Komisaris, Direksi dan para Pimpinan Unit Kerja, serta karyawan kunci pada Bank.



2021

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Maybank Indonesia merupakan beberapa Bank pertama yang mengadakan RUPS berbasis daring dan telah menggunakan fasilitas *e-proxy* sebagaimana diamanatkan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
- Perubahan komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia yaitu dengan ditunjuknya Bpk. Putut Eko Bayuseno, sehingga jumlah Komisaris Independen melebihi dari jumlah yang ditentukan POJK 55/POJK.03/2016 tentang Tata Kelola Bank Umum.
- Penetapan pembentukan Komite level Dewan Komisaris yaitu Tata Kelola *Whistleblowing*, yang sebagai bentuk dari inisiatif strategis dari Maybank Indonesia guna memastikan pelaksanaan penerapan tata kelola *whistleblowing* yang memadai;
- Penetapan perubahan susunan anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi berkaitan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris Maybank Indonesia yang baru.
- Pengkinian Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, Pedoman Kepatuhan Terintegrasi, Pedoman Audit Internal Terintegrasi, dan Kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Melaksanakan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Evaluasi Komite Dewan Komisaris melalui kerangka *Board of Commissioners and Committee Effectiveness Evaluation* (BEE).
- Meneruskan inisiatif yang dilakukan sejak 2019, Bank senantiasa memberikan pelatihan/sosialisasi kepada karyawan di unit kerja dan/atau kantor cabang mengenai *Compliance Awareness* dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman dan awareness terhadap budaya kepatuhan (*compliance culture*) yang merupakan bagian dari budaya perusahaan (*corporate culture*).
- Bank juga memberikan sosialisasi dan/atau pelatihan mengenai *Compliance Culture Awareness* kepada seluruh karyawan Bank, melakukan *Compliance Safari* ke wilayah-wilayah.
- Penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Bank berdasarkan Peraturan OJK No. 39/POJK.03/2019 Tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* Bagi Bank Umum, adapun Pakta Integritas tersebut dikinikan setiap tahun.
- Mengungkapkan biaya audit untuk kantor akuntan publik untuk tahun buku 2021.
- Maybank Indonesia membayarkan dividen untuk tahun buku 2021 tepat waktu, yaitu 30 hari setelah disetujui oleh Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021.

2022

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, menggunakan fasilitas *e-proxy* sebagaimana diamanatkan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (e-RUPS) menggunakan aplikasi eASY.KSEI (penggunaan fitur e-Voting eASY.KSEI dan *live streaming* webinar tayangan RUPS)
- Perubahan komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia yaitu dengan ditunjuknya Dato' Khairussaleh Ramli sebagai Presiden Komisaris dan Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid sebagai Komisaris melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2022. Dengan adanya penunjukan anggota Dewan Komisaris tersebut, struktur keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah sesuai dengan yang ditentukan dalam POJK 55/POJK.03/2016 tentang Tata Kelola Bank Umum.
- Perubahan komposisi anggota Direksi Maybank Indonesia yaitu dengan ditunjuknya Bambang Andri Irawan sebagai Direktur Informasi dan Teknologi melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2022.
- Dalam rangka memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan aktif Dewan Komisaris terhadap Teknologi Informasi, Maybank Indonesia membentuk Komite Pemantau Informasi dan Teknologi (*Information and Technology Oversight Committee*)
- Perubahan susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia, sehingga keanggotaan Komite telah terwakili oleh masing-masing LJK anggota konglomerasi keuangan.
- Perubahan susunan keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi berkaitan dengan susunan keanggotaan Dewan Komisaris yang baru.
- Bank juga memberikan sosialisasi dan/atau pelatihan mengenai *Compliance Culture Awareness* kepada seluruh karyawan Bank, melakukan *Compliance Safari* ke wilayah-wilayah.

- Maybank Indonesia membayarkan dividen untuk tahun buku 2022 tepat waktu, yaitu 30 hari setelah disetujui oleh Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022.
- Meneruskan inisiatif yang dilakukan sejak 2019, Bank senantiasa memberikan pelatihan/sosialisasi kepada karyawan di unit kerja dan/atau kantor cabang mengenai *Compliance Awareness* dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman dan awareness terhadap budaya kepatuhan (*compliance culture*) yang merupakan bagian dari budaya perusahaan (*corporate culture*).
- Melaksanakan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Evaluasi Komite Dewan Komisaris melalui kerangka *Board of Commissioners and Committee Effectiveness Evaluation* (BEE) untuk tahun 2022.
- Mendapatkan penghargaan "*The Best Responsibility of the Board*" dalam kategori Emiten Kapitalisasi pasar Terbesar (*Largest Market Capitalization*). Penghargaan diberikan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dalam acara the 13th IICD Corporate Governance Award 2022 pada tanggal 27 Mei 2022.
- Membuat dan melakukan sosialisasi tentang tata kelola Regulasi Internal yang bertujuan untuk mewujudkan tata kelola Regulasi Internal yang baik di Bank.
- Memastikan tata kelola Regulasi Internal telah sesuai dengan hirarki yang berlaku dan menghindari tumpang tindih antar Regulasi Internal yang diterbitkan.
- Meningkatkan kualitas bahan pelatihan bagi karyawan baru maupun karyawan eksisting serta referensi kerja melalui tata kelola regulasi internal sehingga proses evaluasi pelaksanaan tugas kerja menjadi lebih baik.
- Mengelola dokumen *vital* dan dokumen *in-active* perusahaan secara bankwide sesuai dengan standar tata kelola dokumen mengacu pada perundang-undangan dan berdasarkan *best practice* yang berlaku, sehingga terciptanya pengelolaan dokumen perusahaan yang baik, aman, terstruktur dan efektif sejalan dengan upaya memberikan *support* akses penggunaan dokumen untuk kepentingan bisnis dan penyusunan kebijakan perusahaan.
- Mengkinikan piagam/*charter* untuk Komite Pemantau Risiko dan Komite Pemantau Teknologi dan Informasi, sesuai dengan ketentuan yang berlaku saat ini.



Roadmap Tata Kelola Perusahaan

Secara berkelanjutan, Bank berkomitmen untuk menyempurnakan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik. Komitmen tersebut berlandaskan pada praktik-praktik dan standar terbaik tata kelola perusahaan di tingkat nasional, serta standar tata kelola di tingkat regional ASEAN. Guna mencapai tujuan tersebut, Maybank Indonesia memiliki *roadmap* tata kelola sebagai berikut:

2019	Melakukan kampanye mengenai GCG dalam <i>Compliance Safari road show</i>
2020	Menjadikan GCG sebagai bagian dari budaya operasional Bank
2021	<i>Governance Excellence</i>
2022	Membudayakan praktik tata kelola yang baik sebagai DNA untuk menjadi warga perusahaan yang baik beretika dan bertanggung jawab.
2023	Menjalankan komitmen <i>Sustainable Governance Excellence/Good Corporate Citizen</i> dengan penerapan <i>sustainable governance excellence</i> .

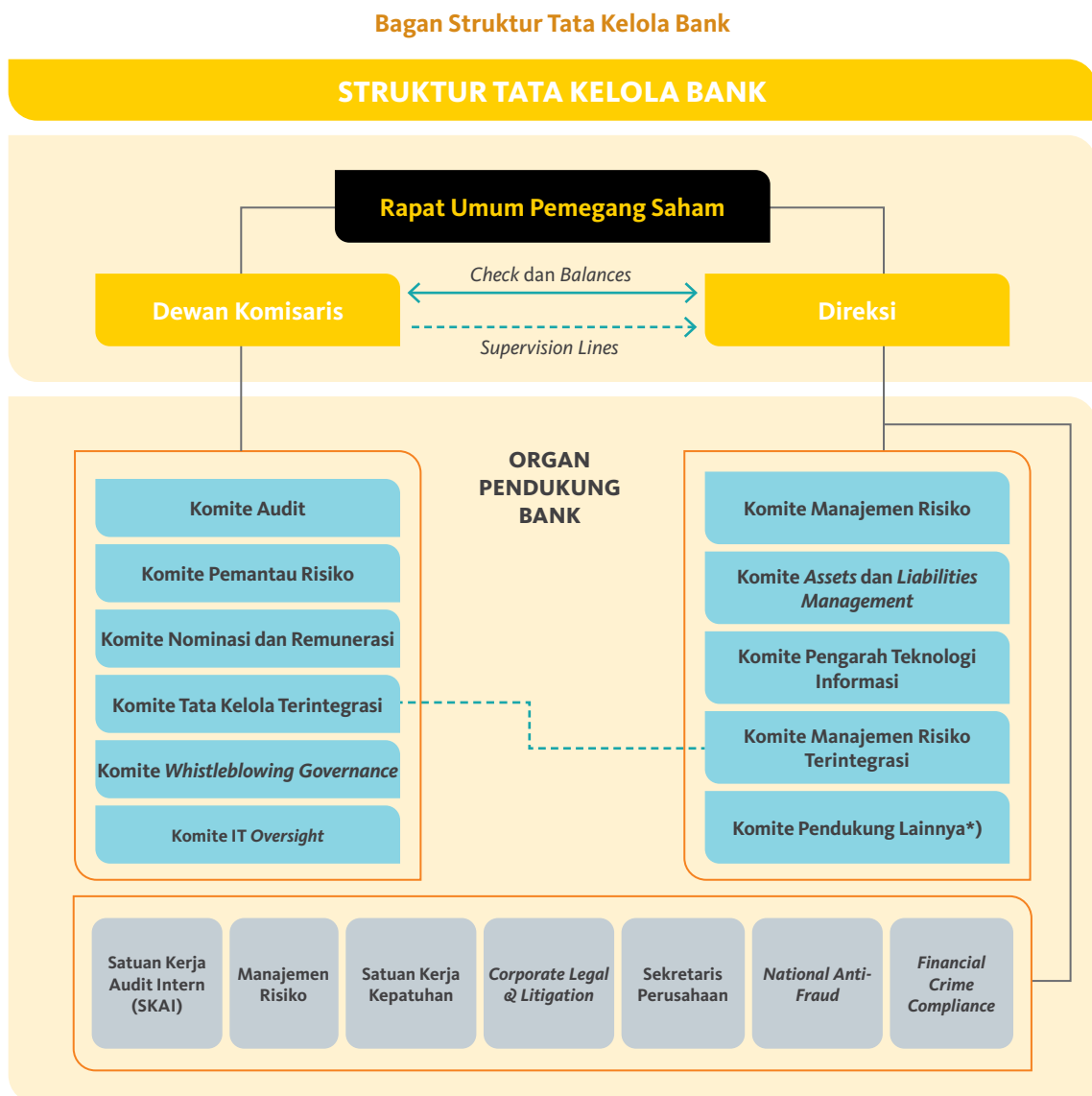
Realisasi dari setiap tahapan *roadmap* pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

2022	
<i>Governance Structure</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Review</i> dan Penyempurnaan secara berkala terhadap Kebijakan dan Prosedur yang berkaitan dengan penerapan Tata Kelola Bank dan Tata Kelola Terintegrasi. • Penyesuaian struktur organisasi beserta deskripsi pekerjaan dan sumber daya alam terhadap <i>Compliance</i> • Adanya penambahan komite <i>Whistleblowing Governance</i> dan komite Pemantau Informasi dan Teknologi di tingkat BOC untuk meningkatkan penerapan tata kelola yang lebih ketat dan baik di masing-masing bidang tersebut.
<i>Governance Process</i>	Memberikan pemahaman (<i>awareness</i>) budaya kepatuhan (<i>compliance culture</i>) yang merupakan bagian dari budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>), melalui sosialisasi dan/atau pelatihan mengenai <i>Compliance Culture Awareness</i> .
<i>Governance Outcome</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai Komposit Tata Kelola Bank untuk semester 1 dan 2 – 2022 “2” definisi “Baik” dan Tata Kelola Terintegrasi untuk semester 1 dengan rating “2” definisi “baik” dan untuk semester 2 2022 dengan rating “1” definisi “sangat baik”. • MBI mendapatkan penghargaan the Best Responsibility of the Board untuk kategori <i>Emiten Kapitalisasi Pasar Terbesar (Largest Market Capitalization Issuer)</i> oleh The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) pada acara penghargaan IICD ke 13 pada tanggal 27 Mei 2022.

Struktur Tata Kelola Bank

Struktur Tata Kelola Bank merupakan elemen penting dalam memastikan bahwa Maybank Indonesia dapat beroperasi dengan efisien, transparan, dan memenuhi standar regulasi dan kebijakan. Maybank Indonesia sebagai bagian dari Maybank Group, sebuah perusahaan perbankan terkemuka di Asia Tenggara, memiliki dan menerapkan secara sistematis dan berkesinambungan dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Struktur Tata Kelola Bank menjelaskan kedudukan, fungsi, pembagian tugas dan tanggung jawab, mekanisme, alur pelaksanaan pengambilan keputusan, serta pelaporan organ-organ yang ada di dalam Bank. Penetapan tersebut dilakukan dengan berlandaskan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.



*) Komite Pendukung Lainnya yaitu Komite Kredit, Komite Restrukturisasi Kredit, Komite Penurunan Nilai, Komite Human Capital, dan Komite Personel juga memiliki garis pelaporan dan garis koordinasi dengan Direksi serta sejumlah satuan kerja yang independen.

----- Garis Koordinasi



Penerapan Tata Kelola Bank terwujud dari sinergi antara seluruh organ Bank, dimana organ utama Bank terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, dengan kedudukan tertinggi adalah RUPS. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari Komite di tingkat Dewan Komisaris sejalan dengan ketentuan yang berlaku. Komite di tingkat Dewan Komisaris dibentuk untuk membantu dan meningkatkan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris yang terdiri atas:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Nominasi dan Remunerasi
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi
5. Komite *Whistleblowing Governance*

Pada tahun 2022 Dewan Komisaris membentuk komite-komite tambahan guna memperkuat tugas dan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, yaitu Komite Pemantau Informasi Teknologi.

Kemudian, terdapat juga organ Tata Kelola Direksi yang memiliki mandat representasi dan manajerial, menjalankan peran utama dalam keseharian operasional Bank dan bertanggung jawab atas implementasi strategi dan inisiatif Bank baik jangka pendek maupun jangka panjang. Direksi membentuk komite-komite di tingkat Direksi guna membantu pelaksanaan pengelolaan Bank yang selaras dengan kepatuhan atas persyaratan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Komite Manajemen Risiko
2. Komite Audit Internal

3. Komite *Assets dan Liabilities* (ALCO)
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi
5. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Maybank Indonesia juga membentuk komite-komite lain sesuai dengan kebutuhan Bank, di luar komite yang dipersyaratkan keberadaannya oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Komite-komite tersebut dibentuk di bawah Direksi melalui surat keputusan Direksi yaitu:

1. Komite Kredit
2. Komite Restrukturisasi Kredit
3. Komite Penurunan Nilai
4. Komite Human Capital
5. Komite Personel.

Pelaksanaan tugas Direksi juga didukung oleh fungsi Sekretaris Perusahaan dan berbagai unit kerja yaitu Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Direktorat Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Unit Kerja *Corporate Legal & Litigation*, Unit Kerja *Financial Crime Compliance (FCC) & National Anti-Fraud*.

Maybank Indonesia memiliki dokumen-dokumen yang mengatur tata tertib dan pembagian tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi serta setiap komite baik di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi. Dokumen-dokumen tersebut menjadi landasan pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris, Direksi dan komite-komite tersebut. Disamping itu, Maybank Indonesia juga menerapkan prinsip *checks and balances*, manajemen risiko serta sistem pengendalian internal dengan baik. Dengan demikian, keseluruhan pelaksanaan GCG yang ada di lingkungan Maybank Indonesia yang mengacu pada pedoman dan standar Tata Kelola yang berlaku, baik secara nasional dan internasional, menjadi salah satu kunci bagi Bank untuk dapat mencapai visi dan misi serta meraih tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan dan senantiasa memberikan kontribusi positif bagi para Pemangku Kepentingan.

Hasil Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola yang Baik di Tahun 2022

PROSEDUR DAN KRITERIA PENILAIAN

Bank melaksanakan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas penerapan Tata Kelola di lingkungan Maybank Indonesia berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No.55/POJK.03/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Bank senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung-jawaban, Independensi, dan Kewajaran guna menghasilkan Peringkat Tata Kelola yang menjadi faktor penting dalam menentukan Tingkat Kesehatan Bank sesuai ketentuan No.4/POJK.03/2016. Penilaian ini dilakukan terhadap 3 aspek dalam sistem Tata Kelola, yaitu struktur, proses dan hasil Tata Kelola atas 11 Faktor Penilaian Penerapan Tata Kelola berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi Kepatuhan;
6. Penerapan fungsi Audit Intern;
7. Penerapan fungsi Audit Ekstern;

8. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan, laporan pelaksanaan Tata Kelola Bank dan pelaporan internal; dan
11. Rencana strategis Bank.

METODE DAN PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Penilaian penerapan Tata Kelola dilakukan dengan metode penilaian sendiri (*self-assessment*). Penilaian ini melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, Pejabat Eksekutif dan unit-unit independen dalam rangka menghasilkan penilaian yang komprehensif dan terstruktur atas efektivitas sistem Tata Kelola dan kualitas hasil Tata Kelola Bank. Penilaian sendiri ini juga termasuk penerapan Tata Kelola di anak perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

HASIL PENILAIAN SENDIRI (*SELF-ASSESSMENT*)

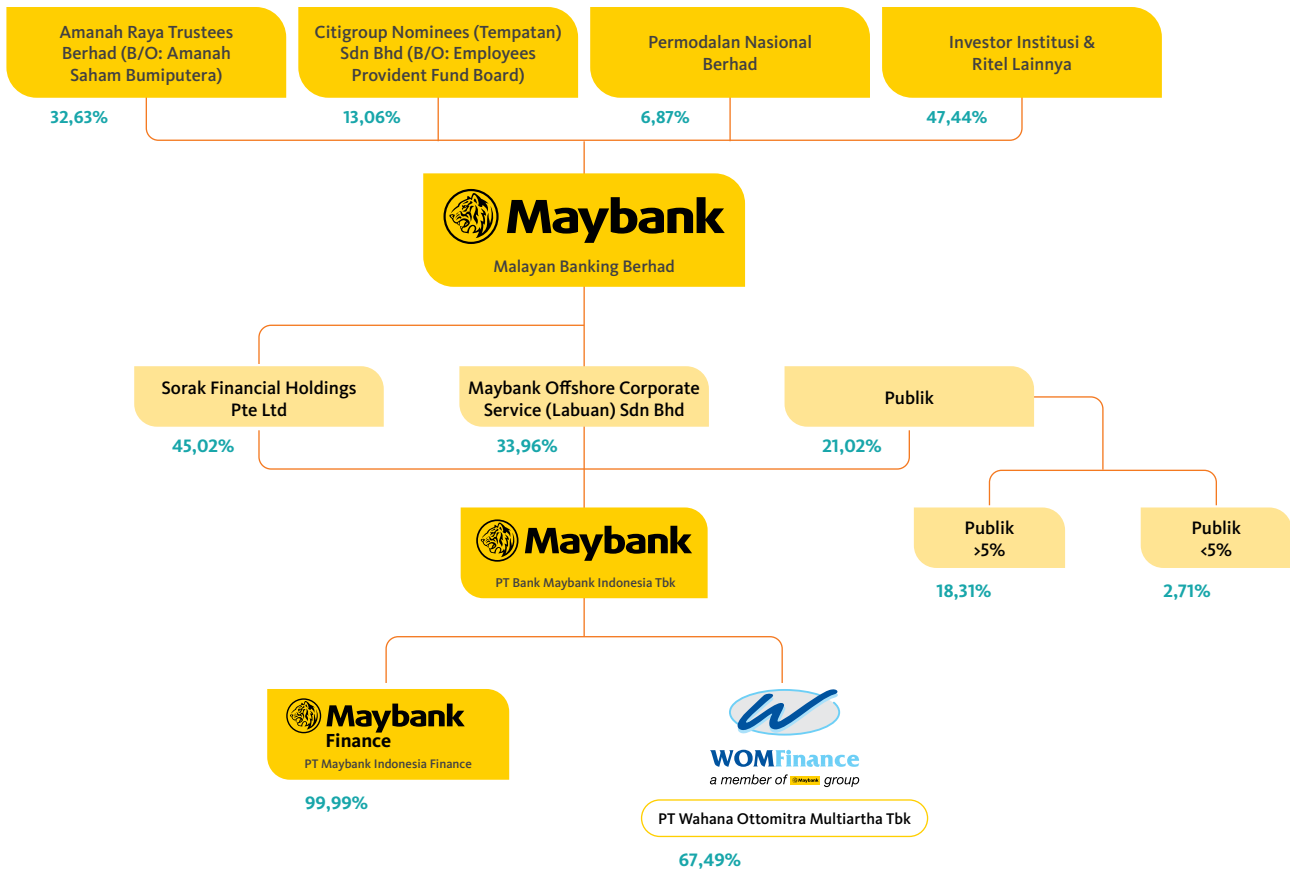
Hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan GCG Bank secara konsolidasi pada periode Desember 2022 sebagai berikut:

Faktor-Faktor Penilaian	Peringkat			
	Bank Individu	MIF	WOMF	Konsolidasi
	Bobot 92,12%	Bobot 4,48%	Bobot 3,4%	
Tata Kelola	2	1	2	2

Hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) Tata Kelola pada Bank Individu dan WOMF masing-masing menghasilkan nilai 2 dengan predikat penilaian BAIK. Hal tersebut dengan terpenuhinya beberapa ketentuan yang bersifat fundamental. Hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) Tata Kelola pada MIF menghasilkan nilai 1 dengan predikat penilaian SANGAT BAIK.



Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di Bank yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Bank. RUPS terdiri dari: RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

RUPS Tahunan diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

DASAR HUKUM

Dasar hukum pelaksanaan RUPS Maybank Indonesia yang dilaksanakan pada tahun 2022 mengacu pada beberapa peraturan sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.
4. Anggaran Dasar Bank.

HAK DAN WEWENANG PEMEGANG SAHAM DALAM RUPS

Pemegang saham memiliki hak atas saham yang dimilikinya sehingga hak pemegang saham terlindungi dan dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Bank. Dalam RUPS, pemegang saham berhak menghadiri, mengemukakan pendapat dan mengeluarkan hak suara dalam proses pengambilan keputusan serta memperoleh keterangan yang berkaitan dengan mata acara Rapat. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

RUPS dalam mata acara lain-lain tidak berhak mengambil keputusan, kecuali semua pemegang saham hadir dan/atau diwakili dalam RUPS dan menyetujui penambahan mata acara rapat. Adapun keputusan atas mata acara rapat yang ditambahkan harus disetujui dengan suara bulat.

Wewenang RUPS di Maybank Indonesia sejalan dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas adalah sebagai berikut:

- a. Memutuskan penyetoran saham dalam bentuk uang dan/atau dalam bentuk lainnya, misalnya dalam bentuk benda tidak bergerak

- b. Menyetujui dapat tidaknya pemegang saham dan kreditor lainnya yang mempunyai tagihan terhadap Perseroan menggunakan hak tagihnya sebagai kompensasi kewajiban penyetoran atas harga saham yang telah diambilnya
- c. Menyetujui pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan
- d. Menyetujui penambahan modal Perseroan
- e. Memutuskan pengurangan modal Perseroan
- f. Menyetujui rencana kerja yang diajukan oleh Direksi
- g. Memutuskan penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyesihan untuk cadangan
- h. Mengatur tata cara pengambilan dividen yang telah dimasukkan ke cadangan khusus
- i. Memutuskan tentang penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan waktu berdirinya, dan pembubaran Perseroan
- j. Memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dalam hal Direksi terdiri atas 2 anggota Direksi atau lebih
- k. Mengangkat anggota Direksi
- l. Memutuskan ketentuan tentang besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi
- m. Memutuskan tentang kewenangan Direksi untuk mewakili Perseroan dalam hal Direksi lebih dari 1 orang
- n. Menyetujui untuk mengalihkan kekayaan Perseroan, atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak
- o. Menyetujui dapat atau tidaknya Direksi mengajukan permohonan pailit atas Perseroan kepada Pengadilan Niaga
- p. Memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya
- q. Mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris
- r. Mengangkat anggota Dewan Komisaris
- s. Menetapkan ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan komisaris

MEKANISME PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN

Mekanisme penyelenggaraan RUPST Perseroan pada tahun 2022 telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Bank dan POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik. RUPST Perseroan pada tahun 2022 juga diselenggarakan secara elektronik, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.



TAHAPAN PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN TANGGAL 25 MARET 2022

RUPST 25 Maret 2022

		Kegiatan	Ketentuan
Pemberitahuan RUPST kepada Regulator		Surat Pemberitahuan Rencana RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara e-Reporting pada tanggal 7 Februari 2022. Perseroan menyampaikan Revisi atas Surat Pemberitahuan Rencana RUPST kepada OJK Dan BEI pada tanggal 1 Maret 2022 karena terdapat perubahan pada mata acara RUPST.	Pemberitahuan mengenai rencana RUPS disampaikan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal pengumuman RUPS kepada publik. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat, Perusahaan Terbuka wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS
Pengumuman RUPST	Publikasi	Diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Bank www.maybank.co.id pada tanggal 15 Februari 2022.	Pengumuman RUPS dilakukan melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web bursa efek dan situs web Perusahaan Terbuka dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal Pengumuman RUPS.
	Laporan ke Regulator	Bukti Pengumuman RUPST di situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Bank telah disampaikan kepada OJK dan BEI secara e-Reporting pada tanggal 15 Februari 2022.	
Pemanggilan RUPST beserta Penjelasan Mata Acara RUPST	Publikasi	Diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Bank www.maybank.co.id pada tanggal 2 Maret 2022.	Pemanggilan RUPS dilakukan melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web bursa efek dan situs web Perusahaan Terbuka dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum penyelenggaraan RUPS.
	Laporan ke Regulator	Bukti Pemanggilan RUPST di situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Bank telah disampaikan kepada OJK dan BEI secara e-Reporting pada tanggal 2 Maret 2022.	
Penyelenggaraan RUPST 25 Maret 2022			
Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST	Publikasi	Ringkasan Risalah RUPST diumumkan pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan dan situs web Bank www.maybank.co.id pada tanggal 29 Maret 2022.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS dilakukan pada situs web penyedia e-RUPS, situs web bursa efek dan situs web Perusahaan Terbuka dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.
	Laporan ke Regulator	Bukti pengumuman disampaikan kepada OJK (Pasar Modal dan Pengawas) dan BEI (e-Reporting) tanggal 29 Maret 2022.	Bukti pengumuman ringkasan risalah RUPS wajib disampaikan ke OJK 2 (dua) hari kerja setelah diumumkan.
Risalah RUPST		Risalah RUPST disampaikan ke OJK pada tanggal 21 April 2022.	Risalah RUPS wajib disampaikan ke OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan.

Proses Penyelenggaraan RUPST 25 Maret 2022

Tanggal dan Waktu	Jumat, 25 Maret 2022 pukul 14.17 – 15.24 WIB
Tempat	Function Room, Sentral Senayan III Lantai 28, Jalan Asia Afrika Nomor 8 Senayan Gelora Bung Karno, Jakarta 10270 Dalam rangka mendukung upaya-upaya pencegahan penyebaran COVID-19, Perseroan juga menyelenggarakan RUPST secara elektronik sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.
Kuorum	60.234.081.121 saham (79,03%) dari total 76.215.195.821 saham.
Pimpinan RUPST	Ibu Budhi Dyah Sitawati selaku Komisaris Independen Perseroan, berdasarkan Keputusan Sirkulasi Dewan Komisaris tertanggal 16 Februari 2022.
Kehadiran anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris	Bapak Dato' Sri Abdul Farid bin Alias selaku Presiden Komisaris dan Bapak Datuk Lim Hong Tat selaku Komisaris hadir dalam Rapat melalui media telekonferensi (<i>video conference</i>). Ibu Budhi Dyah Sitawati selaku Pimpinan RUPST beserta seluruh anggota Dewan Komisaris lainnya hadir secara fisik dalam Rapat.
Kehadiran Ketua Komite Audit	Bapak Hendar selaku Ketua Komite Audit hadir secara fisik dalam Rapat.
Kehadiran Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	Ibu Budhi Dyah Sitawati selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir secara fisik dalam Rapat.
Kehadiran Ketua Komite Pemantau Risiko	Bapak Achjar Iljas selaku Ketua Komite Pemantau Risiko hadir secara fisik dalam Rapat.
Kehadiran anggota Direksi termasuk Presiden Direktur	Bapak Taswin Zakaria selaku Presiden Direktur beserta seluruh anggota Direksi lainnya hadir secara fisik dalam Rapat. Bapak David Formula selaku Direktur hadir dalam Rapat melalui media telekonferensi (<i>video conference</i>).
Kehadiran Direktur Kepatuhan	Bapak Muhamadian selaku Direktur Kepatuhan hadir secara fisik dalam Rapat.
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPST	Notaris Aulia Taufani, S.H.
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat	Setiap selesai menyampaikan pembahasan pada tiap-tiap Mata Acara Rapat, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham/kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan/menyatakan pendapat. Pada Mata Acara Pertama Rapat, terdapat 1 (satu) pemegang saham/kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan telah dijawab oleh Direksi Perseroan.
Mekanisme pengambilan keputusan RUPST	Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan dan elektronik. Sebagian besar Mata Acara Rapat disetujui secara musyawarah untuk mufakat, kecuali pada Mata Acara Keempat, Kelima dan Kedelapan Rapat, dimana pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan. Pada Mata Acara Keempat Rapat, terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain, yaitu sebanyak 4.500 saham atau sebesar 0,00001% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat dan terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 30.000 saham atau sebesar 0,00005% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Pada Mata Acara Kelima Rapat, terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 506.100 saham atau sebesar 0,00084% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Pada Mata Acara Kedelapan Rapat, terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain, yaitu sebanyak 5.432.300 saham atau sebesar 0,00906% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Perhitungan suara dan validasi suara di dalam Rapat dilakukan oleh Notaris.

PROSES PERHITUNGAN SUARA RUPS TAHUNAN

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara pada RUPS Tahunan Maybank Indonesia dijelaskan dalam Tata Tertib Rapat RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan oleh Pengarah Acara sebelum RUPS Tahunan dimulai.

Pengungkapan perhitungan dan prosedur pemungutan suara secara lengkap dituangkan dalam Tata Tertib RUPST yang diumumkan/diunggah dalam situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan dan situs web Bank bersamaan dengan Pemanggilan RUPS Tahunan.



KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPST 2021

Bank melaksanakan RUPS Tahunan pada 25 Maret 2022 menghasilkan agenda dan keputusan sebagai berikut

Mata Acara Pertama: Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	Realisasi	
<p>Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju <p>Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.234.081.121 saham (100%) telah memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" (firma anggota Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan laporan No. 00076/2.1032/AU.1/07/1681-1/1/II/2022 tanggal 17 Februari 2022 dengan opini audit: "tanpa modifikasi". 3. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. 4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("<i>acquit et de charge</i>") kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021, sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, serta tidak melanggar praktek perbankan yang sehat (<i>prudent banking</i>) dan tidak pula termasuk dalam kategori tindak pidana. 	Telah direalisasikan pada tahun 2022	
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.234.081.121 saham (100%)	Nihil	Nihil

Mata Acara Kedua: Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	Realisasi	
<p>Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju <p>Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.234.081.121 saham (100%) telah memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui penggunaan laba bersih Tahun Buku 2021 yang telah disahkan dalam Mata Acara Pertama Rapat yaitu sebesar Rp1.644.969.584.617,- (satu triliun – enam ratus empat puluh empat miliar – sembilan ratus enam puluh sembilan juta – lima ratus delapan puluh empat ribu – enam ratus tujuh belas rupiah), diperuntukkan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Sebesar 30% atau maksimal sebesar Rp493.490.875.385,- (empat ratus sembilan puluh tiga miliar – empat ratus sembilan puluh juta – delapan ratus tujuh puluh lima ribu – tiga ratus delapan puluh lima rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai, atau sebesar Rp6,47496,- (enam rupiah koma empat tujuh empat sembilan enam sen) per saham; b. Sisanya sebesar 70% atau Rp1.151.478.709.232,- (satu triliun – seratus lima puluh satu miliar – empat ratus tujuh puluh delapan juta – tujuh ratus sembilan ribu – dua ratus tiga puluh dua rupiah) ditetapkan sebagai "Laba Ditahan" Perseroan. 2. Menyetujui pembagian dividen tunai Tahun Buku 2021 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Pemegang Saham yang berhak menerima dividen tunai Tahun Buku 2021 adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 6 April 2022; b. Dividen tunai akan dibayarkan pada tanggal 28 April 2022; c. Direksi diberikan kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut, termasuk tapi tidak terbatas antara lain mengatur tata cara pembagian dividen tunai tersebut serta mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan Bursa yang berlaku. 	Telah direalisasikan pada tahun 2022	
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.234.081.121 saham (100%)	Nihil	Nihil

Mata Acara Ketiga: Penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 dan Penetapan Honorarium maupun Persyaratan Lainnya berkenaan dengan Penunjukan tersebut	Realisasi	
<p>Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju <p>Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.234.081.121 saham (100%) telah memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk Saudara “Muhammad Kurniawan” dan Kantor Akuntan Publik “Purwantono, Sungkoro dan Surja” (firma anggota <i>Ernst & Young Global Limited</i>)” sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2022; 2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan syarat-syarat yang dianggap baik; 3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatunya berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik, termasuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti, dalam hal Kantor Akuntan Publik “Purwantono, Sungkoro dan Surja” karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022. 	Telah direalisasikan pada tahun 2022	
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.234.081.121 saham (100%)	Nihil	Nihil

Mata Acara Keempat: Penetapan Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022	Realisasi	
<p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat - Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain, yaitu sebanyak 4.500 saham atau sebesar 0,00001% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat - Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 30.000 saham atau sebesar 0,00005% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat <p>Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.234.046.621 saham atau sebesar 99,99994% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.</p> <p>Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 47 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020, suara abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, sehingga total suara setuju berjumlah 60.234.051.121 saham atau 99,99995% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.</p> <p>Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.234.051.121 saham (99,99995%) telah memutuskan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Presiden Komisaris, untuk menetapkan Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022. 	Telah direalisasikan pada tahun 2022	
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.234.046.621 saham (99,99994%)	30.000 saham (0,00005%)	4.500 saham (0,00001%)

**Mata Acara Kelima:****Pelimpahan Wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan:**

- a. Gaji dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Direksi untuk Tahun Buku 2022, dan
- b. Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk Tahun Buku 2022

Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana:

- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain
- Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 506.100 saham atau sebesar 0,00084% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat

Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.233.574.921 saham atau sebesar 99,99916% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.233.574.921 saham (99,99916%) telah memutuskan untuk:

1. Menetapkan besarnya Bonus Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021 sebesar Rp30.890.000.000,- (tiga puluh miliar – delapan ratus sembilan puluh juta rupiah); dimana pelaksanaan pembagian, termasuk penetapan besarnya Bonus masing-masing anggota Direksi maupun penetapan besarnya remunerasi yang bersifat variabel, akan dilakukan dengan mengacu pada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku tentang Pemberian Remunerasi Direksi. Besarnya Bonus Direksi tersebut akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022.
2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya Gaji dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2022; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Gaji dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Direksi dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022.
3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2022; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022.

Realisasi

Telah direalisasikan pada tahun 2022

Perhitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.233.574.921 saham (99,99916%)	506.100 saham (0,00084%)	Nihil

Mata Acara Keenam: Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan	Realisasi																																								
<p>Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju <p>Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.234.081.121 saham (100%) telah memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Bapak Achjar Iljas sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. 2. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Dato' Sri Abdul Farid Bin Alias selaku Presiden Komisaris Perseroan, terhitung efektif pada tanggal 1 Mei 2022, disertai dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas kerja keras serta jasa-jasanya untuk kemajuan Perseroan. Adapun pemberian pelunasan dan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepadanya akan ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang terkait dengan masa jabatan tersebut. 3. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak David Formula selaku Direktur Perseroan, terhitung efektif pada tanggal 18 Mei 2022, disertai dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas kerja keras serta jasa-jasanya untuk kemajuan Perseroan. Adapun pemberian pelunasan dan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepadanya akan ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang terkait dengan masa jabatan tersebut. 4. Menyetujui untuk mengangkat kembali Bapak Achjar Iljas sebagai Komisaris Independen Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2025. Terhadap usulan pengangkatan kembali dirinya selaku Komisaris Independen Perseroan, Bapak Achjar Iljas telah memberikan pernyataan kepada Perseroan bahwa beliau akan tetap independen, guna memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada Pasal 25 Peraturan OJK Nomor 33 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. 5. Menyetujui untuk mengangkat: <ol style="list-style-type: none"> a. Dato' Khairussaleh Ramli sebagai Presiden Komisaris Perseroan dengan masa jabatan efektif secepat-cepatnya sejak tanggal 1 Mei 2022 dan setelah diperolehnya persetujuan dari Regulator terkait, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2025. b. Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid sebagai Komisaris Perseroan dengan masa jabatan efektif secepat-cepatnya sejak ditutupnya Rapat ini dan setelah diperolehnya persetujuan dari Regulator terkait, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2025. 6. Menetapkan sejak ditutupnya Rapat ini, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: 	Telah direalisasikan pada tahun 2022																																								
<table border="0"> <thead> <tr> <th colspan="2" data-bbox="229 1055 411 1077">DEWAN KOMISARIS</th> <th colspan="2" data-bbox="842 1055 927 1077">DIREKSI</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Dato' Sri Abdul Farid Bin Alias</td> <td>: Presiden Komisaris ¹⁾</td> <td>1. Taswin Zakaria</td> <td>: Presiden Direktur</td> </tr> <tr> <td>2. Dato' Khairussaleh Ramli</td> <td>: Presiden Komisaris ²⁾</td> <td>2. Thilagavathy Nadason</td> <td>: Direktur</td> </tr> <tr> <td>3. Edwin Gerungan</td> <td>: Komisaris</td> <td>3. Irvandi Ferizal</td> <td>: Direktur</td> </tr> <tr> <td>4. Datuk Lim Hong Tat</td> <td>: Komisaris</td> <td>4. Effendi</td> <td>: Direktur</td> </tr> <tr> <td>5. Budhi Dyah Sitawati</td> <td>: Komisaris Independen</td> <td>5. Muhamadian</td> <td>: Direktur</td> </tr> <tr> <td>6. Achjar Iljas</td> <td>: Komisaris Independen</td> <td>6. Widya Permana</td> <td>: Direktur</td> </tr> <tr> <td>7. Hendar</td> <td>: Komisaris Independen</td> <td>7. Steffano Ridwan</td> <td>: Direktur</td> </tr> <tr> <td>8. Putut Eko Bayuseno</td> <td>: Komisaris Independen</td> <td>8. Ricky Antariksa</td> <td>: Direktur</td> </tr> <tr> <td>9. Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid</td> <td>: Komisaris ³⁾</td> <td>9. David Formula</td> <td>: Direktur ⁴⁾</td> </tr> </tbody> </table>	DEWAN KOMISARIS		DIREKSI		1. Dato' Sri Abdul Farid Bin Alias	: Presiden Komisaris ¹⁾	1. Taswin Zakaria	: Presiden Direktur	2. Dato' Khairussaleh Ramli	: Presiden Komisaris ²⁾	2. Thilagavathy Nadason	: Direktur	3. Edwin Gerungan	: Komisaris	3. Irvandi Ferizal	: Direktur	4. Datuk Lim Hong Tat	: Komisaris	4. Effendi	: Direktur	5. Budhi Dyah Sitawati	: Komisaris Independen	5. Muhamadian	: Direktur	6. Achjar Iljas	: Komisaris Independen	6. Widya Permana	: Direktur	7. Hendar	: Komisaris Independen	7. Steffano Ridwan	: Direktur	8. Putut Eko Bayuseno	: Komisaris Independen	8. Ricky Antariksa	: Direktur	9. Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	: Komisaris ³⁾	9. David Formula	: Direktur ⁴⁾	
DEWAN KOMISARIS		DIREKSI																																							
1. Dato' Sri Abdul Farid Bin Alias	: Presiden Komisaris ¹⁾	1. Taswin Zakaria	: Presiden Direktur																																						
2. Dato' Khairussaleh Ramli	: Presiden Komisaris ²⁾	2. Thilagavathy Nadason	: Direktur																																						
3. Edwin Gerungan	: Komisaris	3. Irvandi Ferizal	: Direktur																																						
4. Datuk Lim Hong Tat	: Komisaris	4. Effendi	: Direktur																																						
5. Budhi Dyah Sitawati	: Komisaris Independen	5. Muhamadian	: Direktur																																						
6. Achjar Iljas	: Komisaris Independen	6. Widya Permana	: Direktur																																						
7. Hendar	: Komisaris Independen	7. Steffano Ridwan	: Direktur																																						
8. Putut Eko Bayuseno	: Komisaris Independen	8. Ricky Antariksa	: Direktur																																						
9. Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	: Komisaris ³⁾	9. David Formula	: Direktur ⁴⁾																																						
<p>Dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahwa masa jabatan Dato' Sri Abdul Farid Bin Alias sebagai Presiden Komisaris Perseroan akan berakhir pada tanggal 1 Mei 2022; 2. Bahwa pengangkatan Dato' Khairussaleh Ramli sebagai Presiden Komisaris Perseroan akan berlaku efektif secepat-cepatnya setelah tanggal 1 Mei 2022 dan setelah mendapat persetujuan dari Regulator terkait. Dengan demikian pengangkatan yang akan berlaku baginya adalah sesuai dengan keputusan dari Regulator terkait; 3. Bahwa pengangkatan Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid sebagai Komisaris Perseroan akan berlaku efektif secepat-cepatnya sejak ditutupnya Rapat ini dan setelah mendapat persetujuan dari Regulator terkait. Dengan demikian pengangkatan yang akan berlaku baginya adalah sesuai dengan keputusan dari Regulator terkait; 4. Bahwa masa jabatan Bapak David Formula sebagai Direktur Perseroan akan berakhir pada tanggal 18 Mei 2022. 7. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali dan/atau menegaskan kembali dalam suatu akta Notaris (termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan) sehubungan dengan perubahan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi kepada Notaris untuk mengajukan pendaftaran, memperoleh penerimaan pemberitahuan atau mengajukan persetujuan dari instansi yang berwenang; Singkatnya melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 																																									
Perhitungan Suara																																									
Setuju	Tidak Setuju	Abstain																																							
60.234.081.121 saham (100%)	Nihil	Nihil																																							

**Mata Acara Ketujuh:****Pembagian Tugas dan Wewenang diantara Anggota Direksi**

Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana:

- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju

Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.234.081.121 saham (100%) telah memutuskan untuk:

- Menyetujui pembagian tugas dan wewenang diantara anggota Direksi untuk tahun buku 2022, diserahkan kepada Direksi untuk ditetapkan melalui Keputusan Direksi.

Realisasi

Telah direalisasikan pada tahun 2022

Perhitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.234.081.121 saham (100%)	Nihil	Nihil

Mata Acara Kedelapan:**Persetujuan terhadap Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan, guna memenuhi Pasal 31 POJK Nomor 14 tahun 2017;**

Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana:

- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat
- Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain, yaitu sebanyak 5.432.300 saham atau sebesar 0,00906% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju

Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.228.648.821 saham atau sebesar 99,99098% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 47 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020, suara abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, sehingga total suara setuju berjumlah 60.234.081.121 saham atau 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Dengan demikian, seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.234.081.121 saham (100%) telah memutuskan untuk:

1. Menyetujui pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan sebagaimana dokumen pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) yang telah disampaikan Direksi Perseroan kepada OJK melalui Surat tertanggal 17 September 2021 dan 21 Februari 2022, beserta penyesuaian lebih lanjut yang diperlukan, sejalan dengan evaluasi OJK;
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk menjalankan seluruh tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) sesuai ketentuan yang berlaku.

Realisasi

Telah direalisasikan pada tahun 2022

Perhitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.228.648.821 saham (99,99098%)	Nihil	5.432.300 saham (0,00902%)

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 September 2022.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tanggal 28 September 2022 dilaksanakan dengan tahapan dan proses pelaksanaan sebagai berikut:

Tahapan Pelaksanaan RUPS Luar Biasa tanggal 28 September 2022

RUPSLB 28 September 2022			
	Kegiatan	Ketentuan	
Pemberitahuan RUPSLB kepada Regulator	Surat Pemberitahuan Rencana RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara <i>e-Reporting</i> pada tanggal 11 Agustus 2022.	Pemberitahuan mengenai rencana RUPS disampaikan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal pengumuman RUPS kepada publik.	
Pengumuman RUPSLB	Publikasi	Diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Bank www.maybank.co.id pada tanggal 22 Agustus 2022.	Pengumuman RUPS dilakukan melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web bursa efek dan situs web Perusahaan Terbuka dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal Pengumuman RUPS.
	Laporan ke Regulator	Bukti Pengumuman RUPSLB di situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Bank telah disampaikan kepada OJK dan BEI secara <i>e-Reporting</i> pada tanggal 22 Agustus 2022.	
Pemanggilan RUPSLB beserta Penjelasan Mata Acara RUPSLB	Publikasi	Diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Bank www.maybank.co.id pada tanggal 6 September 2022.	Pemanggilan RUPS dilakukan melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web bursa efek dan situs web Perusahaan Terbuka dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum penyelenggaraan RUPS.
	Laporan ke Regulator	Bukti Pemanggilan RUPSLB di situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Bank telah disampaikan kepada OJK dan BEI secara <i>e-Reporting</i> pada tanggal 6 September 2022.	
Penyelenggaraan RUPSLB			
Ringkasan Risalah (Hasil) RUPSLB	Publikasi	Ringkasan Risalah RUPSLB diumumkan pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Bank www.maybank.co.id pada tanggal 30 September 2022.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS dilakukan pada situs web penyedia e-RUPS, situs web bursa efek dan situs web Perusahaan Terbuka dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.
	Laporan ke Regulator	Bukti pengumuman disampaikan kepada OJK (Pasar Modal dan Pengawas) dan BEI (<i>e-Reporting</i>) tanggal 30 September 2022.	Bukti pengumuman ringkasan risalah RUPS wajib disampaikan ke OJK 2 (dua) hari kerja setelah diumumkan.
Risalah RUPSLB	Risalah RUPSLB disampaikan ke OJK pada tanggal 25 Oktober 2022.	Risalah RUPS wajib disampaikan ke OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan.	

**Proses Penyelenggaraan RUPSLB 28 September 2022**

Tanggal dan Waktu	Rabu, 28 September 2022 pukul 14.15 – 14.32 WIB
Tempat	Function Room, Sentral Senayan III Lantai 28, Jalan Asia Afrika Nomor 8 Senayan Gelora Bung Karno, Jakarta 10270 Dalam rangka mendukung upaya-upaya pencegahan penyebaran COVID-19, Perseroan juga menyelenggarakan RUPSLB secara elektronik sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.
Kuorum	60.237.225.781 saham (79,03%) dari total 76.215.195.821 saham.
Pimpinan RUPSLB	Bapak Edwin Gerungan selaku Komisaris Perseroan, berdasarkan Keputusan Sirkulasi Dewan Komisaris tertanggal 22 September 2022.
Kehadiran anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris	Bapak Dato' Khairussaleh Ramli selaku Presiden Komisaris beserta seluruh anggota Dewan Komisaris lainnya hadir secara fisik dalam Rapat.
Kehadiran Ketua Komite Audit	Bapak Hendar selaku Ketua Komite Audit hadir secara fisik dalam Rapat.
Kehadiran Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	Ibu Budhi Dyah Sitawati selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir secara fisik dalam Rapat.
Kehadiran Ketua Komite Pemantau Risiko	Bapak Achjar Iljas selaku Ketua Komite Pemantau Risiko hadir secara fisik dalam Rapat.
Kehadiran anggota Direksi termasuk Presiden Direktur	Bapak Taswin Zakaria selaku Presiden Direktur beserta seluruh anggota Direksi lainnya hadir secara fisik dalam Rapat.
Kehadiran Direktur Kepatuhan	Bapak Muhamadian selaku Direktur Kepatuhan hadir secara fisik dalam Rapat.
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPSLB	Notaris Aulia Taufani, S.H.
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat	Setiap selesai menyampaikan pembahasan pada Mata Acara Rapat, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham/kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan/menyatakan pendapat. Pada Mata Acara Tunggal Rapat, tidak terdapat pemegang saham/kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.
Mekanisme pengambilan keputusan RUPSLB	Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan dan elektronik. Mata Acara Tunggal Rapat disetujui dengan suara terbanyak, dimana pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan. Pada Mata Acara Tunggal Rapat, terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain, yaitu sebanyak 13.000 saham atau sebesar 0,00002% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat dan tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju. Perhitungan suara dan validasi suara di dalam Rapat dilakukan oleh Notaris.

PROSES PERHITUNGAN SUARA RUPS LUAR BIASA

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara pada RUPS Luar Biasa Maybank Indonesia dijelaskan dalam Tata Tertib Rapat RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan oleh Pengarah Acara sebelum RUPS Luar Biasa dimulai.

Pengungkapan perhitungan dan prosedur pemungutan suara secara lengkap dituangkan dalam Tata Tertib RUPSLB yang diumumkan/diunggah dalam situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Bank bersamaan dengan Pemanggilan RUPS Luar Biasa.

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPSLB 2022

Bank melaksanakan RUPS Luar Biasa pada 28 September 2022 menghasilkan agenda dan keputusan sebagai berikut:

Mata Acara Tunggal: Perubahan Susunan Direksi Perseroan	Realisasi
<p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat - Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain, yaitu sebanyak 13.000 saham atau sebesar 0,00002% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat - Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju <p>Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.237.212.781 saham atau sebesar 99,99998% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.</p> <p>Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 47 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020, suara abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, sehingga total suara setuju berjumlah 60.237.225.181 saham atau 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.</p> <p>Dengan demikian, seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.237.225.181 saham (100%) telah memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui untuk mengangkat Bambang Andri Irawan sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2025. 2. Menetapkan sejak ditutupnya Rapat ini, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan menjadi sebagai berikut: <p>DEWAN KOMISARIS:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dato' Khairussaleh Ramli : Presiden Komisaris ¹⁾ - Edwin Gerungan : Komisaris - Datuk Lim Hong Tat : Komisaris - Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid : Komisaris - Budhi Dyah Sitawati : Komisaris Independen - Achjar Iljas : Komisaris Independen - Hendar : Komisaris Independen - Putut Eko Bayuseno : Komisaris Independen <p>DIREKSI:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Taswin Zakaria : Presiden Direktur - Thilagavathy Nadason: Direktur - Irvandi Ferizal : Direktur - Effendi : Direktur - Muhamadian : Direktur - Widya Permana : Direktur - Steffano Ridwan : Direktur - Ricky Antariksa : Direktur - Bambang Andri Irawan : Direktur ²⁾ <p>DEWAN PENGAWAS SYARIAH:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Muhammad Anwar Ibrahim : Ketua - Abdul Jabar Majid : Anggota - Mohammad Bagus Teguh Perwira : Anggota 	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2022</p>



Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bahwa Dato' Khairussaleh Ramli yang diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 25 Maret 2022 akan efektif menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Dengan demikian pengangkatan yang akan berlaku baginya adalah sesuai dengan keputusan dari OJK;
2. Bahwa pengangkatan Bambang Andri Irawan sebagai Direktur Perseroan akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK. Dengan demikian pengangkatan yang akan berlaku baginya adalah sesuai dengan keputusan dari OJK;
3. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali dan/atau menegaskan kembali dalam suatu Akta Notaris (termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan) sehubungan dengan perubahan Anggota Direksi Perseroan serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi kepada Notaris untuk mengajukan pendaftaran, memperoleh penerimaan pemberitahuan atau mengajukan persetujuan dari instansi yang berwenang; Singkatnya melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Telah direalisasikan pada tahun 2022

Perhitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.237.212.781 saham (99,99998%)	Nihil	13.000 saham (0,00002%)

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPST TAHUN SEBELUMNYA

Seluruh keputusan hasil RUPS Tahun sebelumnya yaitu RUPST pada tanggal 26 Maret 2021 telah direalisasikan pada tahun 2021. Adapun informasi mengenai keputusan dan realisasi RUPST tahun 2021 dijelaskan di bawah ini:

Mata Acara Pertama:

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan 2020 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana terdapat pemegang saham yang menyatakan abstain, yaitu sebanyak 2.897.600 saham atau sebesar 0,0048% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat dan terdapat pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 545.183 saham atau sebesar 0,0009% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 47 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020, suara abstain/blanko dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, dengan demikian total suara setuju berjumlah 60.226.711.857 saham atau 99,9991% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Dengan demikian total suara setuju berjumlah 60.226.711.857 saham atau 99,9991% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan untuk:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" (firma anggota Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan laporan No. 00068/2.1032/AU.1/07/0685-2/1/11/2021 tanggal 18 Februari 2021 dengan opini audit: "tanpa modifikasi".
3. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("*acquit et de charge*") kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, serta tidak melanggar praktek perbankan yang sehat (*prudent banking*) dan tidak pula termasuk dalam kategori tindak pidana.

Realisasi

Telah direalisasikan pada tahun 2021

Perhitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.226.711.857 saham (99,9991%)	545.183 saham (0,0009%)	2.897.600 saham (0,0048%)

Mata Acara Kedua: Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	Realisasi	
<p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan abstain dan terdapat pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 545.183 saham atau sebesar 0,0009% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.</p> <p>Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.226.711.857 saham atau sebesar 99,9991% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.</p> <p>Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.226.711.857 saham (99,9991%) telah memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui penggunaan laba bersih Tahun Buku 2020 yang telah disahkan dalam Mata Acara Pertama Rapat yaitu sebesar Rp1.266.347.622.457,- (satu triliun – dua ratus enam puluh enam miliar - tiga ratus empat puluh tujuh juta enam ratus dua puluh dua ribu - empat ratus lima puluh tujuh rupiah), diperuntukkan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Sebesar 1,54% atau Rp19.521.310.205,- (sembilan belas miliar – lima ratus dua puluh satu juta – tiga ratus sepuluh ribu – dua ratus lima puluh rupiah) disisihkan untuk “Dana Cadangan Umum”, guna memenuhi ketentuan dalam Pasal 70 ayat 1 Undang-undang Perseroan Terbatas dan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan; b. Sebesar 20% atau maksimal sebesar Rp253.269.524.491,- (dua ratus lima puluh tiga miliar – dua ratus enam puluh sembilan juta – lima ratus dua puluh empat ribu – empat ratus sembilan puluh satu rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai, atau sebesar Rp3,32308,- (tiga rupiah koma tiga dua tiga nol delapan sen) per saham; c. Sisanya sebesar 78,46% atau Rp993.556.787.761,- (sembilan ratus sembilan puluh tiga miliar – lima ratus lima puluh enam juta – tujuh ratus delapan puluh tujuh ribu – tujuh ratus enam puluh satu rupiah) ditetapkan sebagai “Laba Ditahan” Perseroan. 2. Menyetujui pembagian dividen tunai Tahun Buku 2020 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Pemegang Saham yang berhak menerima dividen tunai Tahun Buku 2020 adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 8 April 2021; b. Dividen tunai akan dibayarkan pada tanggal 29 April 2021; c. Direksi diberikan kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut, termasuk tapi tidak terbatas antara lain mengatur tata cara pembagian dividen tunai tersebut serta mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan Bursa yang berlaku. 	Telah direalisasikan pada tahun 2021	
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.226.711.857 saham (99,9991%)	545.183 saham (0,0009%)	Nihil

**Mata Acara Ketiga:**

Penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 dan Penetapan Honorarium maupun Persyaratan Lainnya berkenaan dengan Penunjukan tersebut

Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan abstain dan terdapat pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 545.183 saham atau sebesar 0,0009% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.226.711.857 saham atau sebesar 99,9991% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.226.711.857 saham (99,9991%) telah memutuskan untuk:

1. Menunjuk Saudara "Alvin Kossim" dan Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro dan Surja" (firma anggota Ernst & Young Global Limited)" sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2021.
2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan syarat-syarat yang dianggap baik.
3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatunya berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik, termasuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti, dalam hal Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro dan Surja" karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021.

Realisasi

Telah direalisasikan pada tahun 2021

Perhitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.226.711.857 (99,9991%)	545.183 saham (0,0009%)	Nihil

Mata Acara Keempat:

Penetapan Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021

Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan abstain dan terdapat pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 545.183 saham atau sebesar 0,0009% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.226.711.857 saham atau sebesar 99,9991% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.226.711.857 saham (99,9991%) telah memutuskan untuk:

- Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Presiden Komisaris, untuk menetapkan Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Honorarium dan/atau Tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2021.

Realisasi

Telah direalisasikan pada tahun 2021

Perhitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.226.711.857 saham (99,9991%)	545.183 saham (0,0009%)	Nihil

Mata Acara Kelima:	Realisasi	
Pelimpahan Wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan: a. Gaji dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Direksi untuk Tahun Buku 2021, dan b. Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk Tahun Buku 2021		
Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan abstain dan terdapat pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 545.183 saham atau sebesar 0,0009% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	Telah direalisasikan pada tahun 2021	
Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.226.711.857 saham atau sebesar 99,9991% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.		
Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.226.711.857 saham (99,9991%) telah memutuskan untuk: 1. Menetapkan besarnya Bonus Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019 sebesar Rp17.903.000.000,00 (tujuh belas miliar sembilan ratus tiga juta rupiah); dimana pelaksanaan pembagian, termasuk penetapan besarnya Bonus masing-masing anggota Direksi maupun penetapan besarnya remunerasi yang bersifat variabel, akan dilakukan dengan mengacu pada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku tentang Pemberian Remunerasi Direksi. Besarnya Bonus Direksi tersebut akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020. 2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya Gaji dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2020; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Gaji dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Direksi dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020.		
3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2020; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020.		
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.226.711.857 saham (99,9991%)	545.183 saham (0,0009%)	Nihil

**Mata Acara Keenam:**

Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan

Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan abstain dan terdapat pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 545.183 saham atau sebesar 0,0009% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.226.711.857 saham atau sebesar 99,9991% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.226.711.857 saham (99,9991%) telah memutuskan untuk:

1. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Ibu Budhi Dyah Sitawati sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Bapak Datuk Lim Hong Tat sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
2. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Bapak Taswin Zakaria sebagai Presiden Direktur Perseroan, Ibu Thilagavathy Nadason sebagai Direktur Perseroan, Bapak Irvandi Ferizal sebagai Direktur Perseroan, Bapak Widya Permana sebagai Direktur Perseroan dan Bapak Muhamadian sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
3. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Bapak Abdul Jabar Majid sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
4. Menyetujui untuk mengangkat kembali Ibu Budhi Dyah Sitawati sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Bapak Datuk Lim Hong Tat sebagai Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024.
5. Menyetujui untuk mengangkat kembali Bapak Taswin Zakaria sebagai Presiden Direktur Perseroan, Ibu Thilagavathy Nadason sebagai Direktur Perseroan, Bapak Irvandi Ferizal sebagai Direktur Perseroan, Bapak Widya Permana sebagai Direktur Perseroan dan Bapak Muhamadian sebagai Direktur Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024.
6. Menyetujui untuk mengangkat kembali Bapak Abdul Jabar Majid sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024.
7. Menyetujui mengangkat:
 - a. Bapak Putut Eko Bayuseno sebagai Komisaris Independen Perseroan dengan masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini dan setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024;
 - b. Bapak David Formula sebagai Direktur Perseroan dengan masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini dan setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024.
8. Menetapkan bahwa sejak ditutupnya Rapat, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

- | | |
|--------------------------------|------------------------|
| 1. Datuk Abdul Farid Bin Alias | : Presiden Komisaris |
| 2. Edwin Gerungan | : Komisaris |
| 3. Datuk Lim Hong Tat | : Komisaris |
| 4. Budhi Dyah Sitawati | : Komisaris Independen |
| 5. Achjar Iljas | : Komisaris Independen |
| 6. Hendar | : Komisaris Independen |
| 7. Putut Eko Bayuseno | : Komisaris Independen |

DIREKSI

- | | |
|-------------------------|---------------------|
| 1. Taswin Zakaria | : Presiden Direktur |
| 2. Thilagavathy Nadason | : Direktur |
| 3. Irvandi Ferizal | : Direktur |
| 4. Effendi | : Direktur |
| 5. Muhamadian | : Direktur |
| 6. Widya Permana | : Direktur |
| 7. Steffano Ridwan | : Direktur |
| 8. Ricky Antariksa | : Direktur |
| 9. David Formula | : Direktur |

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

- | | |
|---------------------------------|-----------|
| 1. Anwar Ibrahim | : Ketua |
| 2. Abdul Jabar Majid | : Anggota |
| 3. Mohammad Bagus Teguh Perwira | : Anggota |

Dengan ketentuan bahwa pengangkatan Bapak Putut Eko Bayuseno sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Bapak David Formula sebagai Direktur Perseroan, akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Dengan demikian pengangkatan yang akan berlaku bagi mereka adalah sesuai dengan keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan.

9. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali dan/atau menegaskan kembali dalam suatu akta Notaris (termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan) sehubungan dengan perubahan Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi kepada Notaris untuk mengajukan pendaftaran, memperoleh penerimaan pemberitahuan atau mengajukan persetujuan dari instansi yang berwenang; Singkatnya melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi

Telah direalisasikan pada tahun 2021

Perhitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.226.711.857 saham (99,9991%)	545.183 saham (0,0009%)	Nihil

Mata Acara Ketujuh:	Realisasi	
<p>Pembagian Tugas dan Wewenang diantara Anggota Direksi</p> <p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan abstain dan terdapat pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 545.183 saham atau sebesar 0,0009% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.</p> <p>Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.226.711.857 saham atau sebesar 99,9991% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.</p> <p>Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.226.711.857 saham (99,9991%) telah memutuskan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyetujui pembagian tugas dan wewenang diantara anggota Direksi untuk tahun buku 2021, diserahkan kepada Direksi untuk ditetapkan melalui Keputusan Direksi. 	Telah direalisasikan pada tahun 2021	
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.226.711.857 saham (99,9991%)	545.183 saham (0,0009%)	Nihil

Mata Acara Kedelapan:	Realisasi	
<p>Persetujuan terhadap Pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan, guna memenuhi Pasal 31 POJK Nomor 14 tahun 2017;</p> <p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan abstain dan terdapat pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 545.183 saham atau sebesar 0,0009% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.</p> <p>Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.226.711.857 saham atau sebesar 99,9991% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.</p> <p>Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.226.711.857 saham (99,9991%) telah memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan sebagaimana dokumen pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) yang telah disampaikan Direksi Perseroan kepada OJK melalui Surat tertanggal 27 November 2020 beserta penyesuaian lebih lanjut yang diperlukan, sejalan dengan evaluasi OJK dan Risk Appetite dari Bank. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk menjalankan seluruh tindakan yang diperlukan dalam melakukan Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) sesuai ketentuan yang berlaku. 	Telah direalisasikan pada tahun 2021	
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.226.711.857 saham (99,9991%)	545.183 saham (0,0009%)	Nihil

**Mata Acara Kesembilan:**

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan

Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan abstain dan terdapat pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 2.092.983 saham atau sebesar 0,0035% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.225.164.057 saham atau sebesar 99,9965% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.225.164.057 saham (99,9965%) telah memutuskan untuk:

1. Menyetujui perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sebagai berikut:
 - Pasal 4 tentang Modal;
 - Pasal 8 tentang Penitipan Kolektif;
 - Pasal 10 tentang Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Pasal 11 tentang Tempat, Pemanggilan, Pimpinan, dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Pasal 12 tentang Korum, Hak Suara, dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Pasal 13 tentang Perubahan Anggaran Dasar;
 - Pasal 14 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Pemisahan dan Pembubaran;
 - Pasal 17 tentang Rapat Direksi;
 - Pasal 20 tentang Rapat Dewan Komisaris.
2. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali dan/atau menegaskan kembali dalam suatu Akta Notaris (termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan) sehubungan dengan perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan tersebut, serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi kepada Notaris untuk mengajukan pendaftaran, memperoleh penerimaan pemberitahuan atau mengajukan persetujuan dari instansi yang berwenang; Singkatnya melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi

Telah direalisasikan pada tahun 2021

Perhitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.225.164.057 saham (99,9965%)	2.092.983 saham (0,0035%)	Nihil

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Tata Kelola Bank yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dewan Komisaris juga berperan aktif dalam memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Bank.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang mendukung fungsi pengawasan. Saat ini, Dewan Komisaris Maybank Indonesia memiliki komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite *Whistleblowing Governance* dan Komite Pemantau Informasi dan Teknologi.

Anggota Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah lulus Uji Kemampuan dan Keputusan (*Fit and Proper Test*) OJK, sehingga seluruh anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah memenuhi kriteria yaitu memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai. Dewan Komisaris Maybank Indonesia berkomitmen untuk melaksanakan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik dan transparan serta menerapkan prinsip-prinsip etika dan moral secara bersungguh-sungguh.

DASAR HUKUM

Pembentukan Dewan Komisaris merujuk pada beberapa ketentuan meliputi:

1. Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang No. 10 tahun 1998;
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
5. POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum;
6. POJK No. 12 /POJK.03/2021 tentang Bank Umum;
7. POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
8. SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
9. POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
10. SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank;
11. POJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum;
12. POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
13. Anggaran Dasar Maybank Indonesia; dan
14. Ketentuan terkait lainnya.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang senantiasa dilakukan pengkinian dengan penyempurnaan dan penyesuaian yang mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Pedoman dan Tata Tertib Kerja tersebut mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur di dalam pasal 19 pada Anggaran Dasar Maybank Indonesia. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
3. Pengawasan oleh Dewan Komisaris dilaksanakan antara lain melalui rapat berkala Dewan Komisaris dengan Direksi atau melalui laporan-laporan yang disampaikan secara khusus oleh SKAI, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Direktur Kepatuhan atau melalui sarana komunikasi tertulis lainnya.
4. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan dan Anggaran Dasar Bank.
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk komite-komite tingkat Dewan Komisaris, dan memastikan bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugasnya secara efektif serta melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku melalui kerangka kerja *Board of Commissioners (BOC) and BOC Committees Effective Evaluation (BEE)*.



Komite-komite tingkat Dewan Komisaris yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- Komite Audit
- Komite Pemantau Risiko
- Komite Nominasi dan Remunerasi
- Komite Tata Kelola Terintegrasi
- Komite Tata Kelola *Whistleblowing*
- Komite Pemantau Informasi dan Teknologi

Informasi lengkap mengenai komite-komite ini dipaparkan pada bagian Komite-Komite Tingkat Dewan Komisaris.

6. Melalui keberadaan komite-komite, Dewan Komisaris melakukan penilaian atas laporan audit internal maupun eksternal, memberikan pengarahan serta memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan serta otoitas lainnya, memberikan pendapat dan pengarahan atas sistem pengelolaan sumber daya manusia serta penerapan sistem pengendalian risiko yang terdapat pada Bank.
7. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, kecuali apabila dapat membuktikan bahwa:
 - Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 - Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian.
 - Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
8. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris secara aktif memastikan telah diterapkannya prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
9. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bisnis Bank secara keseluruhan agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar serta hasil keputusan RUPS serta menghindari segala bentuk benturan kepentingan.
10. Dewan Komisaris memberikan pendapat dan pengarahan kepada Direksi tentang penentuan visi, misi, budaya kerja, dan nilai-nilai Bank.
11. Dewan Komisaris tidak boleh terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional Bank, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait, atau hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.

12. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa manajemen senior mempertahankan dan memperbaharui sistem pengendalian internalnya guna memastikan efektivitas dan efisiensi dalam hal pengendalian operasional, keuangan internal dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.
13. Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Regulator paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan serta apabila terdapat keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
14. Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal serta berpartisipasi dalam program peningkatan kompetensi dan keahlian.
15. Dewan Komisaris menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya dalam laporan tahunan yang disampaikan oleh Direksi pada RUPS.
16. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas kebijakan Program APU dan PPT.
17. Mengawasi pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Program APU dan PPT, termasuk komitmen yang dibuat oleh bank kepada Regulator.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PRESIDEN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Presiden Komisaris Maybank Indonesia di antaranya adalah:

1. Presiden Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan sebagaimana yang dilaksanakan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya;
2. Presiden Komisaris bersama-sama seluruh anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menetapkan kerangka kebijakan dan memastikan bahwa Dewan komisaris mendukung strategi yang dirumuskan oleh Perusahaan serta memantau pelaksanaannya;
3. Presiden Komisaris memastikan tata tertib dan tata kerja serta mendorong perdebatan yang sehat mengenai isu-isu yang sedang dibahas sehingga mencerminkan tingkat skeptisisme dan independensi Dewan Komisaris;
4. Presiden Komisaris juga memastikan bahwa jika diperlukan resolusi Dewan Komisaris diputuskan melalui pemungutan suara guna memastikan bahwa keputusan dibuat secara kolektif dan mencerminkan kehendak mayoritas;
5. Presiden Komisaris memimpin evaluasi terhadap kesesuaian dan efektivitas program perencanaan suksesi untuk tingkat Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Presiden Komisaris juga mendorong hubungan kerja yang sehat dengan Presiden Direktur dan memberikan dukungan yang diperlukan serta saran yang sesuai;
7. Presiden Komisaris menunjukkan standar tertinggi praktik tata kelola perusahaan dan memastikan bahwa praktik-praktik ini secara teratur dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan;

8. Presiden Komisaris memimpin jalannya Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan;
9. Presiden Komisaris dapat memanggil/mengadakan Rapat Dewan Komisaris atau Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Presiden Komisaris dan berhak menentukan jangka waktu lain terkait dengan cara pemanggilan Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi;
10. Presiden Komisaris memimpin jalannya Rapat Dewan Komisaris atau Rapat Dewan Komisaris yang dilakukan bersama dengan Direksi.

KEWENANGAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki wewenang antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Bank dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
2. Anggota Dewan Komisaris, baik bersama sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kantor Bank berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh Bank dan berhak untuk memeriksa catatan-catatan dan dokumen-dokumen serta kekayaan Bank untuk melaksanakan kewajiban mereka.
3. Sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berwenang berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak-pihak lain.
4. Dewan Komisaris memiliki wewenang memberhentikan sementara anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya.

KRITERIA PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang terkait, antara lain:

1. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
2. POJK No. 55/POJK.04/2014 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
3. POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
4. SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi calon Pemegang Saham Pengendali, Calon anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.
5. POJK No. 34 /POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
6. POJK No. 14 /POJK.03/2021 tentang perubahan atas POJK No. 34/POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh calon anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut untuk ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan perihal Uji Kemampuan dan Kepatutan;
2. Memenuhi persyaratan integritas sesuai dengan persyaratan yang berlaku, antara lain:
 - a. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
 - b. Memiliki komitmen yang kuat untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan dan peraturan Bank serta mendukung kebijakan Otoritas Jasa Keuangan.
 - c. Memiliki komitmen terhadap Pengembangan operasional Bank yang sehat.
 - d. Tidak termasuk dalam Daftar Tidak Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.
 - e. Cakap untuk melakukan perbuatan hukum.
3. Memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut untuk ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan perihal Uji Kemampuan dan Kepatutan.
4. Memenuhi Persyaratan Kompetensi sesuai dengan persyaratan yang diatur pada peraturan yang berlaku, mencakup:
 - a. Pengetahuan perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya
 - b. Pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan.
 - c. Pengetahuan mengenai tugas dan tanggung jawab Entitas Utama serta pemahaman mengenai kegiatan bisnis utama dan risiko utama LJK dalam Konglomerasi Keuangan Bank.
 - d. Pengetahuan mengenai ekonomi, budaya dan bahasa Indonesia, untuk kandidat Komisaris yang merupakan Warga Negara Asing.
5. Memiliki reputasi keuangan yang baik, yaitu paling kurang dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak memiliki kredit macet dan/atau bukan merupakan Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dari badan hukum yang memiliki kredit macet;
 - b. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Direksi atau Perseroan yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;



- ii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
- iii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau pernah tidak memberikan pertanggung-jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

PROSES PEMILIHAN DEWAN KOMISARIS

Setiap rekomendasi untuk mengganti dan/atau anggota Dewan Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan kandidat-kandidat yang cocok sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank, juga memastikan kandidat-kandidat tersebut memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut ditunjuk sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan.

Bilamana dibutuhkan Maybank Indonesia dapat menggunakan badan pencari kandidat atau sumber eksternal lainnya dalam mencari kandidat untuk anggota Dewan Komisaris.

Setelah disetujui oleh Dewan Komisaris, permohonan pengangkatan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank selanjutnya akan diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham dan secara paralel akan disampaikan kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan

yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Uji Kemampuan dan Kepatutan. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan, tanggal efektif pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah tanggal persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, meskipun Bank dapat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham sebelum mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam waktu 10 (sepuluh) hari setelah tanggal pengangkatannya menjadi efektif.

Seorang calon anggota Dewan Komisaris yang sedang menunggu persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dilarang melakukan tugas sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam operasi perusahaan dan/atau kegiatan lainnya yang secara signifikan mempengaruhi kebijakan dan kondisi keuangan Bank, meskipun yang bersangkutan telah disetujui dan ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

SUSUNAN KOMPOSISI DAN ANGGOTA

Berdasarkan Peraturan POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum Bank wajib memiliki anggota Dewan Komisaris dengan jumlah paling sedikit 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi dan sekurang-kurangnya 50% dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen serta paling sedikit 1 (satu) orang wajib berdomisili di Indonesia. Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pada tahun 2022, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah memenuhi semua ketentuan yang berlaku sebagaimana di bawah ini:

1. Terdiri dari lebih dari 3 (tiga) orang yaitu 8 (delapan) orang dan tidak melebihi jumlah Direksi yang mana saat ini jumlah anggota Direksi Bank adalah 9 (sembilan) orang;
2. Dipimpin oleh Presiden Komisaris;
3. 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris Bank berdomisili di Indonesia;
4. 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris Bank merupakan Komisaris Independen;
5. Lebih dari 50% anggota Dewan Komisaris merupakan Warga Negara Indonesia.

Selaras dengan prinsip ASEAN Corporate Governance Scorecard, komposisi Dewan Komisaris juga terdapat:

1. 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wanita yang merupakan Komisaris Independen (minimum 1 (satu) orang Komisaris Independen wanita).
2. Anggota Dewan Komisaris berjumlah 8 (delapan) orang (minimum 5 (lima) orang dan maksimum 12 (dua belas) orang).
3. Dari sisi keahlian, mayoritas anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan.

Susunan anggota Dewan Komisaris Bank pada tahun 2022 sebagai berikut:

Nama Komisaris	Jabatan
Dato' Khairussaleh Ramli	Presiden Komisaris
Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen
Achjar Iljas	Komisaris Independen
Hendar	Komisaris Independen
Putut Eko Bayuseno	Komisaris Independen
Edwin Gerungan	Komisaris
Datuk Lim Hong Tat	Komisaris
Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Komisaris

Masa Jabatan Dewan Komisaris

No	Dewan Komisaris Maybank Indonesia	Jabatan	Tanggal Persetujuan		Ditunjuk Kembali	Masa Jabatan sampai dengan RUPST
			Persetujuan RUPS	Tanggal Efektif Menjabat		
1	Dato' Khairussaleh Ramli	Presiden Komisaris	26 Maret 2022	4 Oktober 2022	-	2025
2	Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen	27 Agustus 2010	8 April 2011	19 April 2012 24 April 2015 6 April 2018 26 Maret 2021	2024
3	Achjar Iljas	Komisaris Independen	22 April 2013	20 Februari 2014	24 April 2015 22 April 2016 29 Maret 2019 25 Maret 2022	2025
4	Hendar	Komisaris Independen	16 Oktober 2017	22 Januari 2018	30 Maret 2020	2023
5	Putut Eko Bayuseno	Komisaris Independen	26 Maret 2021	7 September 2021	-	2024
6	Edwin Gerungan	Komisaris	31 Maret 2017	2 Maret 2018	30 Maret 2020	2023
7	Datuk Lim Hong Tat	Komisaris	18 Oktober 2018	5 Agustus 2019	26 Maret 2021	2024
8	Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Komisaris	25 Maret 2022	6 Juli 2022	-	2025

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Dato' Khairussaleh Ramli	<i>Annual Board Risk Workshop (FY2022)</i>	Internal Bank	Online	07 September 2022
Budhi Dyah Sitawati	<i>The Impact of ESG on The Performance of Financial Services Industry</i>	OJK	Online	27 Januari 2022
	<i>Understanding Climate Risks: Launch of The ASEAN Climate Governance Network</i>	IIDCD ASEAN	Online	14 Februari 2022
	<i>Casual Talk on Building a Resilient Sustainable Finance</i>	Bank Indonesia	Online	18 Februari 2022
	<i>The Guru Series – Let's Innovate Everyone!</i>	Internal Bank	Online	06 April 2022
	<i>Annual Board Risk Workshop (FY2022)</i>	Internal Bank	Online	07 September 2022
	<i>Sustainability webinar: Kebijakan Financial Menanggapi Isu Climate Change</i>	Internal Bank	Online	07 Oktober 2022
	<i>Diskusi Panel OPTIMALISASI PENGAWASAN AKTIF DEWAN KOMISARIS "Kupas Tuntas Fungsi dan Peran Aktif Komisaris di Era BANI (Brittle, Anxious, Non-linear and Incomprehensible)" Topic: BSMR Pemeliharaan 19 Desember 2022</i>	BSMR	Online	19 Desember 2022
Achjar Iljas	<i>The Guru Series: Deeper Understanding On IT Cyber Incident</i>	Internal Bank	Online	14 Januari 22
	<i>Webinar "The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy"</i>	OJK Institute	Online	24 Februari 2022
	<i>The Guru Series – Let's Innovate Everyone!</i>	Internal Bank	Online	06 April 22
	<i>Annual Board Risk Workshop (FY2022)</i>	Internal Bank	Online	07 September 2022
	<i>The Guru Series: Metaverse - is it Just Hype? By Stephen Ng</i>	Internal Bank	Online	23 September 2022



Program Pelatihan Dewan Komisaris

Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Hendar	<i>The Guru Series: Deeper Understanding On IT Cyber Incident</i>	Internal Bank	Online	14 Januari 2022
	Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2022: Penguatan Sektor Jasa Keuangan Untuk Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional dan Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Baru	OJK	Online	20 Januari 2022
	<i>Understanding Climate Risks: Launch of The ASEAN Climate Governance Network</i>	ASEAN	Online	14 Februari 2022
	<i>The Guru Series – Let's Innovate Everyone!</i>	Internal Bank	Online	06 April 2022
	<i>Annual Board Risk Workshop (FY2022)</i>	Internal Bank	Online	07 September 2022
	Diskusi Panel OPTIMALISASI PENGAWASAN AKTIF DEWAN KOMISARIS "Kupas Tuntas Fungsi dan Peran Aktif Komisaris di Era BANI (Brittle, Anxious, Non-linear and Incomprehensible)" Topic: BSMR Pemeliharaan 19 Desember 2022	BSMR	Online	19 Desember 2022
Putut Eko Bayuseno	<i>The Guru Series: Deeper Understanding On IT Cyber Incident</i>	Internal Bank	Online	14 Januari 2022
	<i>The Guru Series – Let's Innovate Everyone!</i>	Internal Bank	Online	06 April 2022
	<i>Annual Board Risk Workshop (FY2022)</i>	Internal Bank	Online	07 September 2022
Edwin Gerungan	<i>The Guru Series – Let's Innovate Everyone!</i>	Internal Bank	Online	06 April 2022
	<i>Annual Board Risk Workshop (FY2022)</i>	Internal Bank	Online	07 September 2022
Datuk Lim Hong Tat	<i>Annual Board Risk Workshop (FY2022)</i>	Internal Bank	Online	07 September 2022
Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	<i>Annual Board Risk Workshop (FY2022)</i>	Internal Bank	Online	07 September 2022

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN

Informasi rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama Komisaris	Jabatan di Bank	Jabatan	Perusahaan / Badan Organisasi
Dato' Khairussaleh Ramli	Presiden Komisaris	<i>Group President & Chief Officer</i>	Malayan Banking Berhad
		<i>Director</i>	Cagamas Holdings Berhad
		<i>Director</i>	Payment Network Malaysia Sdn Bhd (PayNet)
		<i>Director</i>	Maybank Singapore Limited
Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen	Komisaris Utama	PT Bangkit Maju Wisata
		<i>Board Member</i>	Maybank Foundation
		Dewan Penasehat	IAEI
Achjar Iljas	Komisaris Independen	Penasehat	ASBISINDO
		Dosen Tidak Tetap	STIE Indonesia Banking School (IBS)
		Anggota Fakultas	Institut Bank Indonesia
		Dosen Studi Pascasarjana Keuangan Syariah	Sekolah Tinggi Ekonomi Ahmad Dahlan (Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan)
Hendar	Komisaris Independen	Komisaris Utama	PT Kebon Agung
Putut Eko Bayuseno	Komisaris Independen	Komisaris	PT Agincourt Resource
Edwin Gerungan	Komisaris	<i>Independent Non-Executive Director</i>	Malayan Banking Berhad
		Komisaris Utama	PT Melchor Tiara Pratama
		<i>Non-Executive Director</i>	Maybank Phillipines Inc
Datuk Lim Hong Tat	Komisaris	<i>Senior Advisor</i>	Areca Capital
		<i>Senior Advisor</i>	Creador Marine Service Sdn Bhd
		<i>Non-executive Director</i>	Malaysia Smelting Corporation Bhd
		<i>Independent Non Executive Director</i>	Malayan Banking Berhad
Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Komisaris	<i>Independent Non Executive Director/ Chairman</i>	Maybank Islamic Berhad

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, serta senantiasa mengutamakan kepentingan Bank di atas kepentingan sendiri. Dewan Komisaris juga tetap menjaga agar dalam pelaksanaan tugasnya tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

KEBIJAKAN BENTURAN KEPENTINGAN BAGI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2022, Bank memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Maybank Indonesia. Seluruh anggota Dewan Komisaris harus menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perusahaan.

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Setiap putusan berkenaan dengan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan terhadap Dewan Komisaris, harus diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang khusus diadakan untuk keperluan tersebut, yang dihadiri oleh pemegang saham independen atau pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan atas transaksi tersebut sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.

Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin Rapat mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Apabila semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DEWAN KOMISARIS

Mengacu kepada kebijakan, peraturan dan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris dan keluarganya serta pihak lain yang terafiliasi dengannya tidak boleh meminjam uang kepada Bank. Bilamana ada maka dilaksanakan dengan kewajaran dan sesuai dengan harga pasar.

FOKUS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS 2022

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan atas pengelolaan Bank oleh Direksi. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Bank telah melaksanakan kebijakan strategis yang ditetapkan serta implementasi Tata Kelola pada seluruh aktivitas Bank telah berjalan dengan baik. Dewan Komisaris memberikan perhatian utama pada pencapaian target bisnis dengan memperhatikan pengelolaan risiko berdasarkan pada prinsip kehati-hatian dan kepatuhan atas semua ketentuan yang berlaku. Dibantu oleh komite-komite, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi dan masukan mengenai berbagai aspek bisnis dan pendukung bisnis Bank.

Fokus pengawasan Dewan Komisaris mencakup beberapa aspek penting di tahun 2022, yang meliputi antara lain:

1. Menganalisa, memberi masukan, dan bersama Direksi menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB), 2022 termasuk realisasi RBB pada periode sebelumnya.
2. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern, termasuk perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan auditor eksternal, internal dan regulator.
3. Melakukan pengawasan aktif atas proses pengelolaan risiko Bank, termasuk dalam melakukan penilaian sendiri atas tingkat kesehatan Bank dengan menggunakan *Risk Based-Bank Rating* (RBRR). Selama tahun 2022, turut memantau proses pengelolaan risiko secara *bankwide*, kualitas aktiva, tata kelola, serta rentabilitas Bank melalui Komite Pemantau Risiko. Selain itu juga melakukan kajian atas kebijakan-kebijakan manajemen Risiko, terutama yang direkomendasikan oleh regulator seperti program restrukturisasi kredit dalam rangka mengatasi dampak pandemi COVID-19, serta melakukan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan-kebijakan tersebut dengan pelaksanaannya.
4. Melakukan *review* atas kinerja keuangan Bank secara berkala.
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, dalam setiap rapat Dewan Komisaris menerima laporan dari masing-masing Komite, yaitu: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite *Whistleblowing Governance* dan Komite Pemantau Informasi dan Teknologi.
6. Memberikan masukan dan arahan terhadap pelaksanaan rencana strategi Bank M25+ dalam rangka mempercepat peningkatan pencapaian kinerja Maybank.

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Maybank Indonesia memiliki program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru. Program orientasi ini bertujuan untuk memberikan masukan kepada Komisaris baru agar memperoleh pemahaman tentang Perseroan, perkembangan bisnis terkini sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.



PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Prosedur Penilaian

Penilaian terhadap kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metode *self-assessment* dan penilaian oleh rekan sejawat (*peers assessment*). Penilaian kinerja bagi komite dilakukan oleh setiap anggota komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris. Penilaian atas kinerja Komite Dewan Komisaris dilakukan melalui kerangka *Board of Commissioners (BOC) and BOC Committees Effectiveness Evaluation ("BEE")* yang dilakukan oleh masing-masing Komisaris menggunakan suatu aplikasi survei. Selain dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, penilaian terhadap kinerja Komite Dewan Komisaris, juga dilakukan oleh Direksi menggunakan kerangka *360° Management (Board of Directors) Evaluation BEE*. Evaluasi dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan dan hasil akhirnya disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk Laporan BEE.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris sebagai berikut:

- **Penilaian Kolektif**
Penilaian ini merupakan penilaian yang dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris terhadap kinerja komite secara keseluruhan. Penilaian ini secara umum meliputi struktur dan komposisi komite, pemikiran strategis, pengawasan dan tata kelola, serta efektivitas komite dalam membahas isu/permasalahan Perseroan maupun dalam memberikan rekomendasi kepada Perseroan.
- **Penilaian Individual**
Penilaian ini merupakan penilaian yang dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris terhadap kinerja dari komite dimana anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan merupakan salah seorang anggotanya.

Hasil Penilaian

Bank telah membentuk komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris Bank yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Tata Kelola *Whistleblowing* dan Komite Pemantau Informasi dan Teknologi.

Basis penilaian terhadap pelaksanaan tugas Komite Dewan Komisaris adalah mengukur efektifitas Komite dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank dengan menggunakan parameter sebagai berikut:

1. Wewenang, sumber daya dan akses terhadap informasi jelas dan memuaskan.
2. Rapat rutin Komite dilaksanakan secara teratur untuk membahas dan menindaklanjuti isu-isu utama.
3. Komite secara efektif menangani masalah dan melaksanakan tanggung jawabnya berdasarkan Pedoman yang telah ditetapkan sebagai kerangka acuan.

4. Komposisi Komite Dewan Komisaris saat ini mendukung pelaksanaan tugas Komite secara efektif
5. Penyampaian laporan dan dokumentasi kepada Dewan Komisaris tepat waktu dan memadai
6. Ketua Komite memimpin Komite secara efektif untuk memastikan pengambilan keputusan yang solid.

Hasil penilaian secara keseluruhan terhadap pelaksanaan tugas Komite Dewan Komisaris Maybank Indonesia untuk tahun 2022 masih tetap positif, menunjukkan bahwa dukungan dan pelaksanaan fungsi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dinilai *Satisfactory* (memuaskan). Begitupula hasil penilaian yang diberikan Direksi terhadap kinerja Komite Dewan Komisaris, dinilai *Satisfactory* (memuaskan).

REKOMENDASI KOMITE KEPADA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan dan memberikan arahan dan/atau nasihat kepada Direksi sehubungan dengan rekomendasi yang disampaikan baik melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite *Whistleblowing Governance* serta Komite IT *Oversight* yang dibahas pada rapat Dewan Komisaris.

Adapun beberapa agenda penting selama tahun 2022, di antaranya:

- 1) Berdasarkan rekomendasi-rekomendasi dari Komite Pemantau Risiko, Dewan Komisaris telah menyetujui tentang:
 - Kewenangan Komite Kredit 1, 2 dan 3.
 - Pengkinian Kebijakan ICAAP.
 - Pengkinian Kebijakan Pemulihan (RCP) 2022.
 - Limit Industri tahun 2022.
 - Limit Laba/Rugi YTD & PVO1 Surat Berharga Pendapatan Tetap.
 - *Risk Appetite Statement (RAS)* tahun 2022.
 - Pengkinian Kerangka Kerja Permodalan
 - Pengkinian Per.Pur.Manajemen Risiko Keamanan Siber.
 - Pengkinian Klasifikasi Kredit/Pembiayaan dan Kebijakan Penurunan Nilai.
 - Kerangka Kerja Manajemen Risiko ESG.
 - Pengkinian Standar *Underwriting* Kredit SME+.
 - Pengkinian Kerangka Kerja Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas.
 - Pengkinian Kerangka Kerja dan Kebijakan Manajemen Risiko Operasional.
 - Pengkinian Kebijakan Pemulihan tahun 2023.

- Rencana Resolusi Tahun 2023.
- Pengkinian TOR Komite Manajemen Risiko.
- Pengkinian Kerangka Kerja Manajemen Risiko dan Dokumen Risiko 2022.
- Kebijakan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat.
- Pengkinian Tengah Tahun Limit Industri 2022.
- PDA RSME & CUS SME+.

Dewan Komisaris menyetujui Tingkat Kesehatan Berbasis Risiko setiap semester, serta memberikan berbagai advis dan atau tanggapan dalam pengelolaan manajemen risiko, berdasarkan review berkala oleh Komite Pemantau Risiko sebagai mana telah dilaporkan pada informasi pelaksanaan tugas komite ini

- 2) Berdasarkan masukan dari Komite Audit, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi di antaranya:
 - a. Menyetujui penerbitan Laporan Keuangan Bank dan Konsolidasian serta laporan keuangan publikasi untuk tahun 2021 yang telah diaudit dan laporan keuangan interim (tidak diaudit) untuk triwulan 1, 2 dan 3 tahun 2022. Rekomendasi Komite Audit terkait dengan penyajian Laporan Keuangan, perlakuan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum, termasuk kecukupan laporan keuangan publikasi serta pelaporannya kepada otoritas yang berwenang.
 - b. Memberikan berbagai tanggapan dan atau advis kepada Direksi terkait hasil pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan-temuan tersebut.
 - c. Menyetujui perubahan Annual Audit Plan (AAP) SKAI tahun 2022 dan AAP tahun SKAI 2023.
 - d. Memberikan berbagai tanggapan dan atau advis kepada Direksi pelaksanaan atas status dan tindak lanjut hasil audit oleh regulator dan group.
 - e. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah terdaftar di OJK dan terafiliasi secara resmi dengan salah satu Kantor Akuntan Publik besar dunia untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Bank tahun buku 2022 serta penetapan honorarium bagi KAP tersebut serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan KAP yang dimaksud.
 - f. Menyetujui penunjukan eksternal konsultan untuk melakukan *Quality Assurance Review* (QAR) atas aktivitas SKAI untuk periode 3 (tiga) tahunan mulai 1 Juli 2019 sampai dengan 30 Juni 2022 sesuai ketentuan yang berlaku.
- 3) Berdasarkan arahan yang disampaikan oleh Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi di antaranya:
 - a. Memberikan rekomendasi terkait penyampaian Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi semester I dan semester II tahun 2022 dan tahunan 2021 kepada OJK;
 - b. Memberikan rekomendasi terkait penyampaian Laporan Profil Risiko dan Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum semesteran kepada OJK;
 - c. Memberikan rekomendasi dalam hal penunjukan dan perubahan susunan anggota Komite TKT dalam rangka memenuhi keterwakilan anggota dari masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan;
 - d. Mengawasi dan memberikan rekomendasi terhadap pelaksanaan penerapan satuan-satuan kerja terintegrasi yang telah dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan pengawasan oleh Komite TKT antara lain Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi. Laporan pelaksanaan fungsi dari masing-masing satuan kerja tersebut dilaporkan secara berkala kepada Komite Tata Kelola Terintegrasi.
 - e. Evaluasi berkala atas kerangka kerja Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dan Prosedur Pengelolaan Permodalan Secara Terintegrasi.
- 4) Berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris telah:
 - a. Menyetujui nominasi kandidat untuk penunjukan dan/ atau penggantian anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah, yang selanjutnya diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
 - b. Menyetujui nominasi kandidat Anggota Komite Independen maupun kandidat Pejabat Executive Vice President untuk mengisi posisi yang dibutuhkan.
 - c. Menyetujui rekomendasi yang diajukan untuk perubahan susunan anggota Komite-Komite Dewan Komisaris periode 2021-2024.
 - d. Menyetujui pemberian remunerasi untuk anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah, yang selanjutnya diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
 - e. Menyetujui pemberian remunerasi untuk kandidat Anggota Komite Independen maupun kandidat Pejabat *Executive Vice President*.
 - f. Menyetujui rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi terkait penerapan kebijakan remunerasi serta strategi retensi karyawan secara umum, dengan turut memperhatikan prinsip tata kelola dalam pemberian remunerasi sesuai ketentuan Regulator yang berlaku, termasuk dan tidak terbatas bagi pejabat *Material Risk Taker*.
 - g. Menyetujui rekomendasi atas posisi-posisi *Material Risk Taker* Bank berdasarkan kajian yang telah dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk rekomendasi atas 2 (dua) posisi *Material Risk Taker* baru.
 - h. Menyetujui hasil evaluasi atas kinerja Direksi tahun 2021 dan menyetujui kerangka penilaian kinerja Direksi tahun 2022.
 - i. Menyetujui kerangka penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite level Dewan Komisaris tahun 2022, yaitu *Board Effectiveness Evaluation*.



- j. Mengkaji proses pengelolaan *talent*, di antaranya termasuk membangun perencanaan suksesi bagi anggota Direksi.
 - k. Memberikan rekomendasi dan memastikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris mendapatkan pengembangan yang sesuai dan berkelanjutan dalam rangka mengetahui perkembangan terbaru di industri.
- 5) Berikut adalah rekomendasi/masukan yang diberikan oleh Komite Tata Kelola *Whistleblowing* selama tahun 2022:
- a. Memberikan masukan terkait langkah-langkah edukasi *Anti-Fraud*, guna memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai tujuan disediakannya *Whistleblowing Channel* serta meningkatkan kualitas informasi yang dilaporkan oleh *Whistleblower*.
 - b. Memberikan masukan terkait penambahan kategori penerimaan laporan *Whistleblowing*, serta pelaksanaan tindak lanjut laporan *Whistleblowing* agar dapat dilakukan dengan cepat tanpa menghilangkan unsur kehati-hatian.
 - c. Memberikan masukan agar dilakukan upaya untuk mengukur pemahaman karyawan mengenai *Whistleblowing*, serta pemberian sosialisasi dengan cara yang lebih menarik, misalnya melalui kuis dan *story telling*.
- 6) Berdasarkan rekomendasi dari Komite IT *Oversight*, Dewan Komisaris telah:
- a. Merekomendasikan *Regional Security Operation Center (RSOC)* program untuk dikirimkan ke OJK sebagai informasi dan pembaruan dari laporan sebelumnya.
 - b. Merekomendasikan IT *Strategic Plan* untuk dikirimkan ke OJK sebagai pemenuhan pengirimian IT *Strategic Plan* di bulan November 2022
- 7) Memberikan masukan dalam RUPS dalam hal penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah terdaftar di OJK dan terafiliasi secara resmi dengan salah satu Kantor Akuntan Publik besar dunia untuk mengaudit laporan keuangan Bank tahun buku 2022 serta penetapan honorarium bagi KAP tersebut serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan KAP yang dimaksud.
- 8) Memberi masukan dan menetapkan perubahan keanggotaan Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan terdapat pengunduran diri salah satu anggotanya.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS (TERMASUK PRESIDEN KOMISARIS)

Kebijakan Dan Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara rutin setiap tahun. Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui *Board of Commissioner ("BOC")* and *BOC Committees Effectiveness Evaluation exercise ("BEE")* yaitu penilaian yang dilakukan secara individual (*self-assessment*) dan penilaian oleh rekan sejawat (*self dan peers assessment*). Adapun Penilaian dilakukan menggunakan suatu aplikasi survey. Selain dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, penilaian terhadap kinerja Komite Dewan Komisaris, juga dilakukan oleh Direksi menggunakan kerangka *360° Management (Board of Directors) Evaluation BEE*.

Evaluasi diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan hasil akhirnya disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk Laporan BEE. Proses penilaian mencakup evaluasi dari segi kompetensi dan keahlian/pengalaman, kinerja komite-komite Dewan Komisaris, efektivitas pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris dan penilaian sendiri maupun penilaian rekan sejawat terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut akan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Penilaian Kerja terhadap Dewan Komisaris ini dilaksanakan setiap tahun secara internal dan setiap 3 (tiga) tahun dilakukan secara independen dengan dukungan konsultan eksternal atau ekspert .

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris ditetapkan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegal maupun secara individu. Adapun Kriteria penilaian Kinerja Dewan Komisaris dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yang masing-masing mencakup hal-hal sebagaimana berikut:

	Bagian A	Bagian B	Bagian C
A1	Penilaian Efektifitas Dewan Komisaris dalam memimpin Rencana M25/M25+	Keterampilan, Pengalaman, Dan Latar Belakang Industri	Penilaian Tahun 2022 terhadap - M25
A2		Penilaian sendiri anggota Dewan Komisaris	<i>Forward Looking Views</i> - M25+
1	Efektivitas Dewan Komisaris secara keseluruhan	Penilaian sejawat Dewan Komisaris	Pengawasan Dewan Komisaris
2	Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Penilaian Komisaris Independen	Efektivitas Dewan Komisaris dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya
3	Komposisi Dewan Komisaris		Lingkungan Hidup, Sosial & Tata Kelola ("LST")
4	Remunerasi Dewan Komisaris		Efektivitas Dewan Komisaris dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya
5	Komite-komite Dewan Komisaris (a) Evaluasi Komite-komite Dewan Komisaris (b) Evaluasi diri Komite-komite Dewan Komisaris		<i>Mode of Engagement</i>
6	BOC conduct		Efektivitas dalam komunikasi Dewan Komisaris dengan Manajemen.
7	Interaksi dan Komunikasi Dewan Komisaris		Komposisi Dewan Komisaris
8	Presiden Komisaris		Efektivitas Komite Dewan Komisaris
9	Adminstrasi dan proses Dewan Komisaris		Efektifitas Dewan Komisaris secara menyeluruh
10	Program pembelajaran dan pengembangan Komisaris		

1. Bagian A : Evaluasi Efektivitas Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris

untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan.

2. Bagian B: Penilaian Dewan Komisaris sendiri dan sejawat

untuk mengevaluasi kontribusi individu anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris serta aspek kualitas dan atribut pribadi.

3. Bagian C: 360° Evaluasi BEE oleh Manajemen (Direksi)

Dalam rangka mendapatkan pandangan Penilaian kinerja Dewan Komisaris yang lebih luas, maka untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2022 juga dilakukan oleh Direksi.

3. Masing-masing Komisaris dan anggota Direksi mengisi kuesioner penilaian melalui aplikasi survey elektronik.

4. Corporate Secretary menyampaikan kepada Dewan Komisaris hasil penilaian yang telah disusun dan dianalisis dalam bentuk Laporan *BOC Effectiveness Evaluation*.

Evaluasi akhir atas penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan oleh Corporate Secretary kepada Dewan Komisaris. Jika diperlukan, Presiden Komisaris dapat menyampaikan masukan dan perbaikan atas hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dan individu.

Rekomendasi Hasil Penilaian

Hasil penilaian akan dijadikan acuan dalam menetapkan langkah yang perbaikan yang perlu dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Proses dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Proses dan Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Penilaian dilakukan secara individual (*self-assessment*) dan penilaian oleh rekan sejawat (*self* dan *peers assessment*).
2. Penilaian terhadap Dewan Komisaris juga dilakukan juga oleh Direksi.



Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2022.

Secara keseluruhan, hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2022 masih tetap positif, dengan hasil penilaian secara keseluruhan adalah *Satisfactory*. Pada Tahun 2022 Dewan Komisaris tetap menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik dalam memastikan pencapaian kinerja Bank dapat memenuhi ekspektasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Dari hasil keseluruhan atas penilaian BEE tersebut, terdapat tiga kekuatan Dewan Komisaris Maybank Indonesia, yang terdiri dari:

1. Kompeten dan profesional, dengan berbagai latar belakang, pengetahuan, pengalaman, dan jaringan.
2. Bertanggung jawab, memiliki komitmen yang kuat untuk memenuhi kewajiban hukum, mematuhi peraturan dan meningkatkan GCG.
3. Hubungan yang solid antar anggota Dewan Komisaris, kolaboratif, terbuka untuk diskusi dan debat

Hal-hal lainnya yang dinilai kuat oleh Dewan Komisaris:

1. Kepemimpinan yang efektif oleh Presiden Komisaris
Komisaris Utama memfasilitasi lingkungan yang konsultatif dan mendorong kontribusi dari semua Komisaris
2. Proses dan Administrasi Dewan Komisaris yang Efektif
Perangkat administrasi yang mendukung proses administrasi Dewan Komisaris termasuk dukungan dari Sekretaris Perusahaan yang efektif dan tepat waktu.

Selain hal-hal yang dinilai kuat oleh Dewan Komisaris, Dewan Komisaris juga menilai bahwa Dewan Komisaris perlu untuk meningkatkan pengetahuan-pengetahuan dalam bidang Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) (*Environment, Social & Governance (ESG)*), sustainable financing and digital yang sejalan dengan perkembangan saat ini.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Bank yang mungkin dapat menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

KRITERIA DAN JUMLAH KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria dan jumlah Komisaris Independen Maybank Indonesia telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
2. POJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum; dan
3. SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
4. POJK No. 12 /POJK.03/2021 tentang Bank Umum;

Kriteria Komisaris Independen Maybank Indonesia telah memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, Pasal 21 ayat 2, sebagai berikut:

Kriteria Komisaris Independen	Budhi Dyah Sitawati	Achjar Iljas	Dr. Hendar, SE.MA	Putut Eko Bayuseno
a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;	√	√	√	√
b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;	√	√	√	√
c. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan	√	√	√	√
d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.	√	√	√	√

JUMLAH ANGGOTA KOMISARIS INDEPENDEN

Per 31 Desember 2022, anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia berjumlah 8 (delapan) orang, dengan 4 (empat) orang diantaranya adalah Komisaris Independen, atau 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Sehingga komposisi anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah memenuhi ketentuan POJK No. 55/ POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan SE OJK No. 13/ SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yang mengatur bahwa paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

PERNYATAAN INDEPENDENSI MASING-MASING KOMISARIS INDEPENDEN

Seluruh Komisaris Independen Maybank Indonesia telah menandatangani Surat Pernyataan Independen dan telah disampaikan kepada OJK. Dalam masing-masing surat pernyataan tersebut, Komisaris Independen menyatakan bahwa:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen sebagaimana dimaksud dalam ketentuan mengenai penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;

2. Apabila dikemudian hari, ditemukan bahwa Komisaris Independen memiliki hubungan-hubungan sebagaimana dimaksud pada butir 1 di atas, maka Komisaris Independen bersedia melepaskan jabatan dan bersedia untuk diganti.

Terdapat 2 (dua) Komisaris Independen yang telah diangkat kembali setelah menjabat 2 periode masa jabatan berturut-turut yaitu Budhi Dyah Sitawati (terakhir diangkat kembali pada RUPST tahun 2021) dan Achjar Iljas (terakhir diangkat kembali pada RUPST 2022). Sebelum dilakukannya pengangkatan kembali, Maybank Indonesia telah memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- a. Bahwa, rapat anggota Dewan Komisaris menilai bahwa Komisaris Independen tersebut tetap dapat bertindak independen; dan
- b. Bahwa, Komisaris Independen telah menyatakan dalam RUPS mengenai independensi yang bersangkutan.

Pernyataan independensi Komisaris Independen sebagaimana tersebut di atas telah diungkapkan dalam laporan pelaksanaan Tata Kelola Bank.



Direksi

Direksi merupakan organ Tata Kelola yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi memiliki tanggung jawab penuh secara kolegal atas pengelolaan Bank sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank.

Seluruh anggota Direksi melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, dengan tujuan mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal. Direksi juga senantiasa menjunjung tinggi sikap profesional, objektif, berpikiran strategis dan mengedepankan kepentingan Bank, untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan usaha.

DASAR HUKUM

Dasar hukum penunjukan Direksi:

- Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998.
- PBI No: 11/19/PBI/2009 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus Dan Pejabat Bank Umum.
- PBI No. 12/23/PBI/2010 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*).
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
- SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.
- POJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.
- POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- POJK NO. 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Peraturan perundangan terkait yang lainnya.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

Adapun susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Taswin Zakaria	Presiden Direktur
2	Thilagavathy Nadason	Direktur
3	Irvandi Ferizal	Direktur
4	Effendi	Direktur
5	Widya Permana	Direktur
6	Muhamadian	Direktur Kepatuhan
7	Steffano Ridwan	Direktur
8	Ricky Antariksa	Direktur
9	Bambang Andri Irawan	Direktur

RUANG LINGKUP TUGAS DAN WEWENANG MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi ditetapkan berdasarkan pasal 16.9 Anggaran Dasar Bank. Pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Direksi untuk tahun 2022, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Maybank Indonesia tanggal 25 Maret 2022, yang menyetujui tugas dan wewenang diantara anggota Direksi untuk tahun Buku 2022. Berdasarkan keputusan RUPST tersebut, tugas dan wewenang ditetapkan melalui Keputusan Direksi. Pembagian tugas dan wewenang diantara anggota Direksi Maybank Indonesia adalah sebagai berikut:

Taswin Zakaria – Presiden Direktur

- Bertanggung jawab untuk menyusun strategi, merencanakan, dan memimpin operasional perbankan Bank guna memenuhi tujuan dan sasaran sebagai bagian dari strategi regional Grup Maybank untuk menjadi layanan keuangan regional teratas;
- Memfasilitasi pertumbuhan operasi Bank dengan memanfaatkan kapabilitas bisnis Grup dan jaringan klien.

Thilagavathy Nadason – Direktur Keuangan

- Bertanggung jawab untuk memimpin, mengarahkan dan mengendalikan keuangan dan hubungan Bank dengan investor untuk menjaga kesehatan keuangan bisnis jangka pendek dan jangka panjang;
- Merencanakan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan kegiatan yang berkaitan dengan akuntansi, laporan fiskal, manajemen utang, termasuk investasi, administrasi perizinan usaha dan administrasi pajak, juga untuk memastikan efektivitas biaya operasi dan kesesuaian dengan ketentuan standar yang berlaku;
- Memberikan supervisi kepada anak perusahaan Bank.

Irvandi Ferizal – Direktur Human Capital

Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengembangkan, dan menerapkan strategi Sumber Daya Manusia (SDM) yang efektif yang selaras dengan visi dan tujuan bisnis Bank saat ini dan jangka panjang; Mewakili Bank untuk hal-hal terkait SDM, memberikan saran SDM yang strategis dan ahli kepada Presiden Direktur dan eksekutif lainnya, serta bekerja sama dengan Direksi mengenai berbagai isu strategis.

Effendi – Direktur Manajemen Risiko

Bertanggung jawab untuk meninjau, menilai, dan mengembangkan kebijakan untuk memastikan bahwa Bank mengelola risiko secara efektif, termasuk risiko operasional, risiko kredit, dan risiko pasar; Memastikan bahwa kebijakan risiko Bank mematuhi kebijakan dan pedoman yang ada, seperti kecukupan dokumentasi untuk memastikan keamanan agunan dan/atau untuk meminimalkan kredit macet atau kredit bermasalah.

Widya Permana – Direktur Operasional

Bertanggung jawab untuk menyediakan operasional yang efisien dan mengawasi keseluruhan pengembangan dan koordinasi operasi perbankan, juga untuk memastikan efektivitas biaya operasional dan kesesuaian dengan ketentuan standar yang berlaku untuk mendukung bisnis Bank dan sesuai dengan harapan pelanggan, baik pelanggan internal maupun eksternal.

Muhamadian – Direktur Kepatuhan

- Secara berkesinambungan melakukan tugas dan kewajiban yang diperlukan untuk mematuhi semua peraturan dan regulasi, mengawasi setiap risiko yang mungkin timbul dari kegagalan untuk mematuhi peraturan yang berlaku.
- Bertanggung jawab atas pemeliharaan komunikasi yang adil, konsisten, dan transparan mengenai hal-hal yang terkait dengan tata kelola perusahaan, transaksi material, dan tindakan korporasi.
- Memberikan dukungan dalam administrasi, informasi, utilitas dan sumber daya untuk memfasilitasi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan tugas dan tanggung jawab mereka, juga memantau kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan pasar modal, dan memastikan bahwa Direksi diinformasikan tentang perubahan dalam undang-undang dan peraturan serta implikasinya.

Steffano Ridwan – Direktur Community Financial Services (CFS)

- Bertanggung jawab untuk menetapkan dan mengelola strategi bisnis perbankan ritel dan perbankan bisnis, serta mengimplementasikan dan memantau kemajuannya untuk menyediakan keseluruhan layanan perbankan ritel dan perbankan bisnis bagi nasabah.
- Bertanggung jawab untuk mengembangkan produk-produk baru dan meningkatkan kinerja bisnis, juga mengembangkan *channel* Bank demi memastikan penetrasi pasar dan pertumbuhan bisnis.
- Memberikan supervisi kepada anak perusahaan Bank.

Ricky Antariksa – Direktur Perbankan Global

Bertanggung jawab untuk menetapkan, menerapkan dan memantau strategi bisnis perbankan global dalam memberikan penawaran holistik perbankan korporasi, lembaga keuangan dan pasar global/produk treasury, serta layanan transaksi global, seperti perbankan transaksi dan manajemen kas kepada klien perusahaan lokal dan internasional.

Bambang Andri Irawan – Direktur Informasi dan Teknologi

- Bertanggung jawab dalam menentukan arahan dan mengawasi pelaksanaan Teknologi Informasi;
- Secara aktif memberikan solusi bagi tim bisnis, mendukung operasional perbankan, terutama dalam mencapai tujuan organisasi, solusi digital, meningkatkan proses otomatisasi, dan transformasi digital yang akan memberikan manfaat tambahan bagi Bank;
- Memastikan pelaksanaan inisiatif dan proyek di Direktorat Teknologi Informasi dapat memberikan dampak dan sejalan dengan kebutuhan Bank serta kebijakan dan ketentuan yang berlaku.



PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi Bank memiliki pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang disebut dengan Manual Direksi sebagai pedoman dan referensi dalam menjalankan tugas sebagai Direksi.

KOMPOSISI DAN KRITERIA

Direksi Bank telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain sebagai berikut:

1. Jumlah anggota Direksi telah lebih dari 3 (tiga) orang yaitu 9 (sembilan) orang.
2. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.
3. Seluruh anggota Direksi telah memiliki pengalaman paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang operasional dan paling rendah sebagai Pejabat Eksekutif Bank.
4. Tidak terdapat rangkap jabatan Direksi Bank yang melanggar ketentuan regulator yang berlaku, yaitu POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, yang mengecualikan pelaksanaan tugas fungsional untuk menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank dari cakupan rangkap jabatan yang dilarang.

INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, sehingga Direksi Maybank Indonesia mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

MASA JABATAN DIREKSI

1. Para anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat mereka, sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke 3 (tiga) setelah tanggal pengangkatan mereka.
2. Para anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Pada tahun 2022:

No	Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan		Ditunjuk kembali	Masa Jabatan sampai dengan RUPST
			Persetujuan RUPS	Tanggal Efektif (Persetujuan BI/OJK)		
1	Taswin Zakaria	Presiden Direktur		12 Maret 2014	24 April 15	2018
		Direktur UUS	11 November 2013	9 Oktober 2014	6 April 2018 26 Maret 2021	2021 2024
2	Thilagavathy Nadason	Direktur	20 Maret 2009	4 Agustus 2009	5 Juni 2012	2015
					24 April 2015 6 April 2018 26 Maret 2021	2018 2021 2024
3	Irvandi Ferizal	Direktur	1 Desember 2015	21 Januari 2016	6 April 2018	2021
					26 Maret 2021	2024
4	Effendi	Direktur	31 Maret 2017	21 Juli 2017	30 Maret 2020	2023
5	Widya Permana	Direktur	18 Oktober 2018	18 Januari 2019	-	2021
					26 Maret 2021	2024
6	Muhamadian	Direktur	18 Oktober 2018	18 Januari 2019	-	2021
					26 Maret 2021	2024
7	Steffano Ridwan	Direktur	30 Maret 2020	2 Juni 2020	-	2023
8	Ricky Antariksa	Direktur	30 Maret 2020	13 Juli 2020	-	2023
9	Bambang Andri Irawan	Direktur	28 September 2022	15 November 2022	-	2025

Direksi Maybank Indonesia tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain, kecuali rangkap jabatan dalam hal Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan Bank pada perusahaan anak menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank.

Program Pelatihan Direksi

Untuk memenuhi protokol kesehatan selama masa pandemi COVID-19, maka Program Pelatihan Direksi sebagian besar dilakukan melalui konferensi video.

Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Taswin Zakaria	<i>Maybank Climate Resiliency Project, WS2-Risk Assessment Workshop (International)</i>	Maybank Group	Online	25 Januari 2022
	<i>Maybank Climate Resiliency Project: Climate Risk Management - EXCO Validation Discussion</i>	Maybank Group	Online	1 Maret 2022
	<i>Workshop YTD July 2022 Business Review</i>	Maybank Group	Online	5-26 Agustus 2022
	<i>Top Team Effectiveness Program – KL</i>	Maybank Group	Online	5-6 September 2022
	<i>Maybank Leaders Forum 2022</i>	Maybank Indonesia	Swissotel, Jakarta	16 Desember 2022
Thilagavathy Nadason	<i>Maybank ESG: 3rd Coaching Check-In with Learning Labs Social Progress Index</i>	Maybank Group	Online	11 Januari 2022
	<i>Maybank ESG Masterclass 3 - From the Triple Bottom Line to the Regenerative Economy: State of Play</i>	Maybank Group	Online	12 Januari 2022
	<i>Maybank Climate Resilience Project - Review of MBI's Climate Risk</i>	Maybank Group	Online	11 Februari 2022
	<i>Maybank ESG Senior Leaders Learning Labs Workshop #2</i>	Maybank Group	Online	17 Februari 2022
	<i>Maybank Climate Resiliency Project: Climate Risk Management - EXCO Validation Discussion</i>	Maybank Group	Online	01 Maret 2022
	<i>Sustainability Webinar Series 2022 Series 1: Disability Inclusion in the Workplace</i>	Maybank Indonesia	Online	11 Maret 2022
	<i>Maybank ESG CRM Sustainability Summit</i>	Maybank Group	Online	22 Maret 2022
	<i>Maybank ESG Senior Leaders Sustainability Summit</i>	Maybank Group	Online	23 Maret 2022
	<i>BSR Sustainability Industry Update Q1 2022</i>	Maybank Group	Online	29 Maret 2022
	<i>The Guru Series : Let's Innovate Everyone!</i>	Maybank Indonesia	Online	06 April 2022
	<i>Refreshment Risk Management - Creating Customer Experience, Securing Seamless and Managing Risk in Era of Banking 4.0 dan Penanganan Cyber Crime Perbankan dan Kaitannya dengan Risiko Operasional</i>	Maisa Edukasi	Online	21 April 2022
	<i>Training Refreshment Manajemen Risiko dan General Banking</i>	Bankers Association for Risk Management (BARA)	Online	21 April 2022
	<i>Sustainability Webinar Series 2022 Series 2: The Road to A Zero-Waste Lifestyle</i>	Maybank Indonesia	Online	13 Mei 2022
	<i>Seminar Online "Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital"</i>	APPI	Online	31 Mei 2022
	<i>S&P Seminar - External Funding Stress: Which Emerging Market Bank are Most Vulnerable?</i>	S&P Global Ratings	Online	29 Juni 2022
	<i>BSR Sustainability Industry Update Q2 2022</i>	Maybank Group	Online	15 Juli 2022
<i>Sustainability Webinar Series 2022 Series 4: Climate Change Adaptation</i>	Maybank Indonesia	Online	16 September 2022	
<i>MBI Leader Forum</i>	Maybank Indonesia	Swissotel, Jakarta	16 Desember 2022	



Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Irvandi Ferizal	Maybank ESG Masterclass 3 - From the Triple Bottom Line to the Regenerative Economy: State of Play	Maybank Group	Online	12 Januari 2022
	Maybank ESG - Senior Leaders Module 4 - Leading Our Sustainability and ESG Transformation	Maybank Group	Online	27 Januari 2022
	The Impact of ESG on The Performance of Financial Services Industry	OJK	Online	27 Januari 2022
	Maybank ESG Senior Leaders Learning Labs Workshop #2	Maybank Group	Online	17 Februari 2022
	Sustainability Webinar Series 2022 Series 1: Disability Inclusion in the Workplace	Maybank Indonesia	Online	11 Maret 2022
	The Guru Series : Let's Innovate Everyone!	Maybank Indonesia	Online	06 April 2022
	Bedah Buku Memoar Achjar Iljas Dari tepi Danau Maninjau	Maybank Indonesia	Online	01 Juni 2022
	MBI productivity Analysis from Tower Watson	Maybank Indonesia	Lt.27	13 September 2022
	AWS Executive Leaders: Value Creation for Tomorrow		Online	14 September 2022
	Opening Speech for The Guru Series: Metaverse - Is It Just Hype?	Maybank Indonesia	Online	23 September 2022
Effendi	Maybank Climate Resiliency Project, WS2-Risk Assessment Workshop (International)	Maybank Group	Online	25 Januari 2022
	Maybank Climate Resilience Project - Review of MBI's Climate Risk	Maybank Group	Online	11 Februari 2022
	Maybank ESG Senior Leaders Learning Labs Workshop #2	Maybank Group	Online	17 Februari 2022
	The Guru Series : Let's Innovate Everyone!	Maybank Indonesia	Online	06 April 2022
	MBI Leader Forum	Maybank Indonesia	Swissotel, Jakarta	16 Desember 2022
Widya Permana	Maybank ESG Masterclass 3 - From the Triple Bottom Line to the Regenerative Economy: State of Play	Maybank Group	Online	12 Januari 2022
	Maybank ESG 3 rd Coaching Check-In with Learning Labs - Carbon Exchange	Maybank Group	Online	14 Januari 2022
	Understanding Climate Risk: Launch of The ASEAN Climate Governance Work	Indonesia Institute for Corporate Director (IICD) x Climate Governance Malaysia	Online	14 Februari 2022
	"The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy"	OJK	Online	24 Februari 2022
	Green Banking Transformation: Business Case for Green Building and Green Housing Finance	IFC and Perbanas	Online	04 April 2022
	Unlocking Capital Markets for Sustainable Finance	IFC and Perbanas	Online	05 April 2022
	The Guru Series : Let's Innovate Everyone!	Maybank Indonesia	Online	06 April 2022
	Cybersecurity: what to expect amid rising risks	IMD	Online	12 Mei 2022
	Special Maybank Group Townhall - Our Refined Strategy M25+	Maybank Group	Online	27 Oktober 2022
	MBI Leader Forum	Maybank Indonesia	Swissotel, Jakarta	16 Desember 2022
Muhamadian	The Impact of ESG on The Performance of Financial Services Industry	OJK	Online	27 Januari 2022
	Sustainability Webinar Series 2022 Series 1: Disability Inclusion in the Workplace	Maybank Indonesia	Online	11 Maret 2022
	The Guru Series : Let's Innovate Everyone!	Maybank Indonesia	Online	06 April 2022
	Sustainability Webinar Series 2022 Series 4: Climate Change Adaptation	Maybank Indonesia	Zoom meeting	16 September 2022
	MBI Leader Forum	Maybank Indonesia	Swissotel, Jakarta	16 Desember 2022

Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Steffano Ridwan	<i>Maybank ESG Masterclass 3 - From the Triple Bottom Line to the Regenerative Economy: State of Play</i>	Maybank Group	Online	12 Januari 2022
	<i>Maybank ESG: 3rd Coaching Check-In with Learning Labs Client Engagement Model on ESG</i>	Maybank Group	Online	14 Januari 2022
	<i>Client Engagement Model-ESG discussion</i>	Maybank Group	Online	25 Januari 2022
	<i>Maybank ESG - Senior Leaders Module 4 - Leading Our Sustainability and ESG Transformation</i>	Maybank Group	Online	27 Januari 2022
	<i>Maybank Climate Resilience Project - Review of MBI's Climate Risk</i>	Maybank Group	Online	11 Februari 2022
	<i>Maybank ESG Senior Leaders Learning Labs Workshop #2</i>	Maybank Group	Online	17 Februari 2022
	<i>Maybank Climate Resiliency Project: Climate Risk Management - EXCO Validation Discussion</i>	Maybank Group	Online	01 Maret 2022
	<i>The Guru Series : Let's Innovate Everyone!</i>	Maybank Indonesia	Online	06 April 2022
	<i>Sustainability Webinar Series 2022 Series 1: Disability Inclusion in the Workplace</i>	Maybank Indonesia	Online	11 Maret 2022
	<i>MBI Leader Forum</i>	Maybank Indonesia	Swissotel, Jakarta	16 Desember 2022
Ricky Antariksa	<i>Maybank Climate Resilience Project - Review of MBI's Climate Risk</i>	Maybank Group	Online	11 Februari 2022
	<i>Maybank Climate Resiliency Project: Climate Risk Management - EXCO Validation Discussion</i>	Maybank Group	Online	01 Maret 2022
	<i>The Guru Series : Let's Innovate Everyone!</i>	Maybank Indonesia	Online	06 April 2022
	<i>Invest ASEAN 2022: Framing A Future</i>	Maybank Group	Online	08-09 Jun 2022
	<i>Bedah Buku Memoar Achjar Iljas – Dari Tepi Danau Maninjau, Berakit-Rakit Ke Hulu</i>	Maybank Indonesia	Online	10 Juni 2022
	<i>MBI Leader Forum</i>	Maybank Indonesia	Swissotel, Jakarta	16 Desember 2022
Irvandi Ferizal	<i>GHC WORKSHOP #7 : "Say No to TOXIC Workplace" 27 Sept 2022 Zoom 3:00 – 5:30pm (MYT)</i>	Maybank Group	Online	27 September 2022
	<i>Leadership Townhall Meeting (meet GPCEO)</i>	Maybank Indonesia	Lantai 28	29 September 2022
	<i>Sustainability Program activation</i>	Maybank Indonesia	Fairmont	30 September 2022
	<i>SP7 Mobilisation: Discussion about M25+ @ SP7 - and what's next</i>	Maybank Indonesia	Online	03 Oktober 2022
	<i>Sustainability Webinar Series 2022 Series 5: Kebijakan Financial Menanggapi Isu Climate Change</i>	Maybank Indonesia	Online	07 Oktober 2022
	<i>GHC Workshop 2.0 Series #8 : "Designing Visual Communication</i>	Maybank Group	Online	26 Oktober 2022
	<i>Special Maybank Group Staff Townhall: M25+</i>	Maybank Group	Online	27 Oktober 2022
	<i>Sustainability Webinar Series 6: Get to Know About Carbon Pricing</i>	Maybank Indonesia	Online	18 November 2022
	<i>MBI Leader Forum</i>	Maybank Indonesia	Swissotel, Jakarta	16 Desember 2022
Bambang Andri Irawan	<i>Webinar Digital Governance: Prasyarat untuk Mendukung Transformasi Digital</i>	IT & Strategy Transformation & Digital	Online	11 Agustus 2022
	<i>Maybank x Ekipa: Agile Transformation Workshop</i>	Ekipa	SS3 Lt. 16	14 September 2022
	<i>Maybank Group Induction Programme For Executives (MGIP)</i>	Maybank Group Academy	Online	20-21 September 2022
	<i>MBI Leader Forum</i>	Maybank Indonesia	Swissotel, Jakarta	16 Desember 2022



RANGKAP JABATAN DIREKSI

No	Nama Direksi	Jabatan di Bank	Jabatan di Luar Bank	Perusahaan/ Badan/ Organisasi
1	Taswin Zakaria	Presiden Direktur	- Pengurus, Perbanas (sejak 27 Juli 2016) - Pengurus, Ikatan Bankir Indonesia (sejak Mei 2019)	-
2	Thilagavathy Nadason	Direktur	Komisaris	PT Wahana Otomitra Multiartha Tbk (anak perusahaan bukan bank yang dikendalikan oleh Bank)
3	Irvandi Ferizal	Direktur	-	-
4	Effendi	Direktur	-	-
5	Widya Permana	Direktur	-	-
6	Muhamadian	Direktur	-	-
7	Steffano Ridwan	Direktur	Komisaris	PT Maybank Indonesia Finance (anak perusahaan bukan bank yang dikendalikan oleh Bank)
8	Ricky Antariksa	Direktur	-	-
9	Bambang Andri Irawan	Direktur	-	-

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab anggota Direksi antara lain sebagai berikut:

- Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya melakukan pengembangan bisnis dan pengelolaan risiko Bank secara profesional dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian bank dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Bank.
- Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengelolaan Bank sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank serta senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Bank, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
- Direksi berhak mewakili Bank di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Bank dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan akan tetapi dengan pembatasan, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank.
- Direksi menyusun strategi usaha sesuai dengan visi dan misi Bank sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank Tahunan serta bertanggung jawab mengawasi realisasi pelaksanaannya secara berkala.
- Direksi menyampaikan Rencana Kerja Tahunan yang juga memuat Anggaran Tahunan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan, sebelum dimulainya tahun buku yang baru sesuai ketentuan yang berlaku.
- Direksi menyusun dan menetapkan struktur Organisasi Bank beserta uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab serta memastikan pengelolaan sumber daya Bank secara optimal.
- Direksi mengungkapkan kebijakan-kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang ketenagakerjaan menggunakan media yang mudah diakses, menetapkan remunerasi sesuai dengan kondisi dan kemampuan Bank serta lingkungan *peers group* Bank, dan menciptakan jenjang karier yang baik kepada karyawan.
- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali apabila dapat membuktikan bahwa:
 - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank.
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

12. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi maka dibentuk komite-komite tingkat Direksi, yang juga dipersyaratkan oleh ketentuan regulator terkait untuk mendukung tugas dan tanggung jawab Direksi, antara lain Komite Manajemen Risiko, Komite Audit Internal, Komite Assets & Liabilities Managemet (ALCO), Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi. Selain komite-komite yang dipersyaratkan oleh ketentuan regulator tersebut, Bank juga memiliki komite-komite pendukung lainnya yang turut membantu tugas Direksi sesuai dengan kebutuhan bisnis Bank, antara lain Komite Kredit, Komite Restrukturisasi Kredit, Komite Penurunan Nilai, Komite Human Capital dan Personnel Committee. Komite-komite tersebut dibentuk berdasarkan keputusan Direksi dengan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing diatur dalam ketentuan internal dari setiap Komite. Direksi melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku. Informasi lengkap mengenai komite-komite ini dipaparkan pada bagian Komite-Komite Tingkat Direksi.
13. Direksi juga membentuk Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) serta Satuan Kerja Kepatuhan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
14. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Direksi tidak menggunakan penasehat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali untuk proyek yang bersifat khusus, telah didasari oleh kontrak yang jelas meliputi lingkup kerja, tanggung jawab, jangka waktu pekerjaan, dan biaya, serta konsultan yang Independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.
15. Dalam rangka pengendalian umum sebagaimana ditetapkan dalam Standar Profesional Audit Intern, Direksi memiliki tanggung jawab menciptakan struktur pengendalian intern, menjamin terselenggaranya fungsi audit internal dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit sesuai dengan kebijakan ataupun pengarahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
16. Direksi bertugas dan bertanggung jawab untuk menindaklanjuti dengan baik temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
17. Direksi menerapkan Tata Tertib Kerja serta Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang berlaku di Bank termasuk ketentuan mengenai penanganan benturan kepentingan yang mengikat dan wajib ditaati.
18. Direksi memastikan ketepatan dan kualitas serta akurasi laporan dan data keuangan yang disajikan untuk keperluan internal maupun eksternal, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
19. Direksi harus memberikan semua keterangan yang berkenaan dengan Bank sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
20. Direksi bertanggung jawab atas setiap informasi yang menyangkut Bank yang disampaikan kepada publik oleh Sekretaris Perusahaan.
21. Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan program-program tanggung jawab sosial Bank.
22. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundangan dan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Direksi, peraturan Perseroan dan peraturan perundangan terkait.

KRITERIA PENGANGKATAN DIREKSI

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang terkait, antara lain:

- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
- POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
- SE OJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi calon Pemegang Saham Pengendali, Calon anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank;
- POJK No. 34 /POJK.03/2018 Tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
- peraturan terkait lainnya.

Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh calon anggota Direksi Maybank Indonesia, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut untuk ditunjuk sebagai Direksi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan perihal Uji Kemampuan dan Kepatutan;
2. Memenuhi persyaratan integritas sesuai dengan persyaratan yang berlaku, antara lain:
 - a. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
 - b. Memiliki komitmen yang kuat untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan dan peraturan Bank serta mendukung kebijakan Otoritas Jasa Keuangan.



- c. Memiliki komitmen terhadap Pengembangan operasional Bank yang sehat
 - d. Tidak termasuk dalam Daftar Tidak Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.
 - e. Cakap untuk melakukan perbuatan hukum.
3. Memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut untuk ditunjuk sebagai Direksi dan Dewan Komisaris sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan perihal Uji Kemampuan dan Kepatutan.
 4. Memenuhi Persyaratan Kompetensi sesuai dengan persyaratan yang diatur pada peraturan yang berlaku, mencakup:
 - a. Pengetahuan perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya
 - b. Pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan, dan
 - c. Kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan Bank yang sehat;
 - d. Pengetahuan mengenai tugas dan tanggung jawab Entitas Utama serta pemahaman mengenai kegiatan bisnis utama dan risiko utama LJK dalam Konglomerasi Keuangan Bank.
 - e. Keterampilan pribadi yang mencakup, reputasi yang baik, jiwa kepemimpinan yang kuat serta memiliki jaringan yang luas khususnya dalam industri keuangan serta mampu membina hubungan yang baik dengan regulator.
 5. Persyaratan Reputasi Keuangan mencakup:
 - a. Tidak memiliki kredit macet dan/atau bukan merupakan Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dari badan hukum yang memiliki kredit macet;
 - b. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Direksi atau Perseroan yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - ii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
 - iii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Mayoritas anggota Direksi harus berpengalaman sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun di bidang operasional perbankan.
 7. Berdomisili di Indonesia.
 8. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan lain, kecuali sebagaimana yang diatur oleh peraturan yang berlaku.
 9. Mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

PROSES PEMILIHAN DIREKSI

Setiap rekomendasi untuk mengganti dan/atau anggota Direksi pada Rapat Umum Pemegang Saham harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Bilamana dibutuhkan Maybank Indonesia dapat menggunakan badan pencari kandidat atau sumber eksternal lainnya dalam mencari kandidat untuk anggota Direksi.

Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan kandidat-kandidat yang cocok untuk jabatan Direksi Bank, juga memastikan kandidat-kandidat tersebut memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut ditunjuk sebagai Direksi Bank sesuai dengan Peraturan OJK tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan.

Setelah rekomendasi yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi disetujui oleh Dewan Komisaris, permohonan pengangkatan calon tersebut selanjutnya akan diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan yang dilanjutkan dengan proses Uji Kemampuan dan Kepatutan. Berdasarkan Peraturan OJK tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan, tanggal efektif pengangkatan anggota Direksi

adalah tanggal persetujuan OJK, meskipun Bank dapat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham sebelum mendapatkan persetujuan dari OJK. Pengangkatan anggota Direksi yang baru wajib dilaporkan kepada OJK dalam waktu 10 (sepuluh) hari setelah tanggal pengangkatannya menjadi efektif.

Seorang calon anggota Direksi yang sedang menunggu persetujuan dari OJK dilarang melakukan tugas sebagai Direksi dalam operasional perusahaan dan/atau kegiatan lainnya yang secara signifikan mempengaruhi kebijakan dan kondisi keuangan Bank, meskipun yang bersangkutan telah disetujui dan ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

KEBIJAKAN BENTURAN KEPENTINGAN BAGI DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, Bank memastikan bahwa seluruh anggota Direksi tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Maybank Indonesia. Hal ini sejalan dengan komitmen Direksi, bahwa seluruh anggota Direksi harus menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan.

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan. Setiap putusan berkenaan dengan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan terhadap Direksi, harus diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang khusus diadakan untuk keperluan tersebut, yang dihadiri oleh pemegang saham independen atau pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan atas transaksi tersebut sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatikan.

Dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dan tidak ada yang dapat ditunjuk untuk mengetuai Rapat Umum Pemegang Saham, maka dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi untuk memimpin Rapat mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DIREKSI

Bank memberikan pinjaman kepada Direksi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi dengan Bank. Pinjaman oleh Direksi akan diperhitungkan sebagai Batas Maksimum Pemberian Kredit Maybank Indonesia sesuai POJK No. 32 /POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum. Bilamana ada, maka dilaksanakan dengan kewajaran (*arm's length*) dan sesuai dengan harga pasar.

PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

Bank memiliki program orientasi untuk anggota Direksi baru yang diatur dalam pedoman dan tata tertib kerja Direksi. Program orientasi ini bertujuan untuk memberikan masukan kepada anggota Direksi baru agar memperoleh pemahaman tentang Perseroan dalam waktu relatif singkat sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Seluruh anggota Direksi Maybank Indonesia termasuk yang baru bergabung dalam tahun 2022, telah menjalankan program orientasi Direksi.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE DIREKSI

Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Penilaian kinerja komite-komite Direksi dilakukan di akhir tahun. Evaluasi efektivitas kinerja dilakukan oleh masing-masing anggota komite-komite melalui metode *self-assessment*.

Hasil Penilaian

Bank telah membentuk komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional perbankan yang mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Komite-komite tersebut meliputi Komite Manajemen Risiko, *Asset dan Liability Management Committee* (ALCO), Komite Audit Intern, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Komite Kredit, Komite Restrukturisasi Kredit, Komite Penurunan Nilai, Komite *Human Capital* serta Komite Personel.



Komite-komite di bawah Direksi senantiasa memberikan opini kedua ataupun saran yang layak dipertimbangkan, sebelum suatu keputusan yang bersifat taktis maupun strategis diambil untuk kemudian dilaksanakan. Sepanjang tahun 2022, Direksi menilai bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik sesuai dengan ketentuan regulator dan ketentuan internal Bank yang berlaku.

Penilaian tersebut didasarkan pada beberapa hal di antaranya sebagai berikut:

- Komite Manajemen Risiko telah memberikan rekomendasi dan/atau persetujuan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko Bank dan anak perusahaan.
- *Asset dan Liability Management Committee (ALCO)* telah memberikan arah strategis dan memastikan tindak lanjut taktis untuk menciptakan struktur *balance sheet* yang terus berkembang. Komite ini juga terus memaksimalkan profitabilitas Bank untuk mencapai tujuan kinerja di dalam parameter-parameter risiko yang ditentukan melalui pengelolaan aset dan liabilitas.
- Komite Audit Intern (*Internal Audit Committee/IAC*) telah menjalankan tugas di antaranya adalah memastikan bahwa Manajemen telah menanggapi serta menindaklanjuti dengan tepat waktu dan efektif atas semua temuan audit dan rekomendasi yang diberikan oleh audit internal. IAC juga telah memperbaharui Piagam IAC pada bulan Mei 2022.
- Komite Pengarah Teknologi Informasi telah memperbaharui dan melaksanakan Rencana Strategis TI (*Information Technology Strategic Plan*) yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank.
- Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah melakukan kajian, penyempurnaan, dan melakukan penilaian atas kecukupan kerangka kerja/kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dalam proses pengidentifikasian, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan risiko serta sejauh mana Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia (KKMBI) beroperasi secara efektif.
- Komite Kredit dalam membuat keputusan kredit berpedoman kepada ketentuan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), Kebijakan Kredit Tingkat 2 (2a dan 2b) baik *Global Banking* maupun *Business Banking*, Kebijakan Kredit Tingkat 3 baik *Global Banking* maupun *Business Banking*, Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait.
- Komite Restrukturisasi Kredit dalam membuat keputusan kredit berpedoman kepada ketentuan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), Kebijakan Kredit Tingkat 2 baik *Global Banking* maupun *Business Banking*, Kebijakan Kredit Tingkat 3 baik *Global Banking* maupun *Business Banking*, maupun Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait.
- Komite Penurunan Nilai telah melaksanakan tugasnya dalam melakukan *monitoring* atas portofolio kredit diberikan dan surat berharga yang mengalami penurunan nilai serta memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Bank setiap periodenya.
- Komite *Human Capital* telah menetapkan arahan strategis dengan mempertimbangkan kebijakan *Human Capital* guna memberikan dampak positif serta perbaikan berkesinambungan pada kegiatan organisasi di Bank serta pengembangan sumber daya manusia di dalamnya.
- Komite Personel telah melakukan analisa/*review* terhadap rencana pemberian sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran atau fraud, didasarkan atas salah satunya hasil laporan Investigasi oleh Unit Kerja Anti-Fraud atau SKAI.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI (TERMASUK PRESIDEN DIREKTUR - *CHIEF EXECUTIVE OFFICER*)

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Sasaran strategis Bank dikonversikan menjadi *Key Performance Indicator* (KPI) yang disepakati bersama oleh jajaran Direksi dan diturunkan kepada seluruh jajaran untuk membuat dan melaksanakan rencana kerja yang selaras dengan strategi Bank serta saling mendukung untuk mencapai target kinerja Bank.

KPI Direksi yang telah disepakati kemudian disusun dalam bentuk *Balanced Scorecard*. Komite Nominasi dan Remunerasi mengevaluasi dan merekomendasikan *Balanced Scorecard* Direksi kepada Dewan Komisaris, serta melakukan tinjauan terhadap kinerja Direksi berdasarkan *Balanced Scorecard* yang telah disetujui.

KPI Direksi tahun 2022 telah disetujui dalam rapat Dewan Komisaris dan perkembangan kinerja Bank dipantau secara berkala melalui laporan kinerja keuangan dan bisnis yang dipaparkan oleh Presiden Komisaris, Direktur Keuangan dan Direktur Bisnis dalam Rapat Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Direksi dilakukan secara tahunan untuk menilai seluruh anggota direksi termasuk CEO/Presiden Direktur. Pada tahun 2022, kriteria atau KPI yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

Aspek	Indikator
Kinerja Keuangan	Pengukuran kinerja keuangan dan pertumbuhan portfolio bisnis Bank, yang meliputi pencapaian laba dan pendapatan Bank, perkreditan, pertumbuhan dana pihak ketiga, rasio produktivitas dan pengelolaan biaya Bank dalam rangka peningkatan efisiensi.
Pelayanan Nasabah	Pengukuran terhadap efektivitas pelayanan nasabah, yang meliputi hasil survey kepuasan nasabah, pemenuhan <i>Service Level Agreement</i> (SLA), penetrasi digital, dan peningkatan <i>product holding</i> nasabah.
Tata Kelola dan Kepatuhan	Komitmen Bank atas tata kelola dan kepatuhan terhadap Regulator yang diukur melalui <i>rating</i> dan jumlah temuan audit, penurunan jumlah insiden dan fraud, skor tata kelola Perusahaan, dan kualitas aset.
Perbaikan Proses	Perbaikan proses berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja keuangan, produktivitas Bank, pertumbuhan jumlah nasabah dan transaksi, termasuk proyek transformasi Bank.
Sumber Daya Manusia	Komitmen Bank dalam pengelolaan sumber daya manusia, dimana indikator pengukurannya disesuaikan dengan fokus atau kebutuhan Bank pada tahun berjalan, misalnya tingkat <i>engagement</i> karyawan dan inisiatif-inisiatif terkait pengembangan karyawan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang terlibat di dalam penilaian kinerja Direksi adalah Presiden Direktur, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Dewan Komisaris.

Rekomendasi Hasil Penilaian

Hasil dari *assessment* tersebut akan dijadikan acuan dalam menetapkan sasaran lanjutan maupun langkah perbaikan yang perlu dilakukan oleh Direksi.



RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DIREKSI DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

1. Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan/atau dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Presiden Komisaris atau oleh 2 (dua) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris lainnya atau oleh rapat Direksi atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
2. Dewan Komisaris menyusun jadwal Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi untuk tahun buku berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
4. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Presiden Komisaris atau salah seorang anggota Dewan Komisaris atau oleh Sekretaris Perusahaan atau Unit Kerja Corporate Secretary.
5. Undangan dan materi Rapat Dewan Komisaris disampaikan kepada peserta Rapat Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari kalender sebelum Rapat diadakan atau jangka waktu lain yang ditetapkan oleh Presiden Komisaris.
6. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat.
7. Anggota Dewan Komisaris dapat berpartisipasi dalam Rapat melalui teleconference, sarana elektronik atau sarana komunikasi lainnya yang memungkinkan semua orang berpartisipasi dalam Rapat untuk berkomunikasi satu sama lain secara bersamaan dan seketika.
8. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris, dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Dewan Komisaris akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh para anggota Dewan Komisaris yang hadir dan atau diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris.
9. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.
10. Risalah Rapat Dewan Komisaris dibuat oleh Sekretaris Perusahaan atau oleh Kepala Unit Kerja Corporate Secretary dan kemudian harus disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, dan jika Rapat diselenggarakan bersama dengan Direksi maka harus pula disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.
11. Risalah Rapat Dewan Komisaris ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan jika rapat tersebut diselenggarakan bersama dengan Direksi maka seluruh anggota Direksi yang hadir pada rapat juga harus menandatangani Risalah Rapat tersebut.
12. Risalah Rapat Dewan Komisaris menyebutkan kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris secara fisik dan kehadiran secara telekonferensi/*telepresence*. Kehadiran dalam rapat telekonferensi/*telepresence* disertai rekaman (audio/visual) Rapat.
13. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan seluruh anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat memberikan persetujuan dengan menandatangani usul keputusan tersebut (Keputusan Sirkuler). Keputusan Sirkuler mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Dewan Komisaris.
14. Risalah Rapat Dewan Komisaris harus mencatat secara akurat keputusan yang diambil dan pandangan anggota Dewan Komisaris yang relevan, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat
15. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi untuk tahun 2022 telah dijadwalkan di akhir tahun 2021.

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2022

NO	Tanggal	Dewan Komisaris								
		DAFA*	DKR**	BDS	AI	EG	HR	DLHT	PEBS	DZA***
1	28 Januari 2022	√*		√*	√*	√*	√*	√*	√*	
2	25 Februari 2022	√*		√*	√*	√*	√*	√*	√*	
3	25 Maret 2022	√*		√*	√*	√*	√*	√*	√*	
4	22 April 2022	√*		√*	√*	√*	√*	√*	√*	
5	24 Juni 2022			√*	√*	√*	√*	√*	√*	
6	22 Juli 2022			√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*
7	29 Agustus 2022			√	√	√	√	√	√	√
8	30 September 2022			√	√	√	√	√	√	√
9	31 Oktober 2022		√	√	√	√	√	√	√	√
10	29 November 2022		√	√	√	√	√	√	√	√
	TOTAL	4	2	10	10	10	10	10	10	5
	HADIR	4	2	10	10	10	10	10	10	5
	ABSEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	PERSENTASE (%)	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Seluruh anggota Dewan Komisaris menghadiri Rapat lebih dari 75% (Tujuh Puluh Lima Persen) selama tahun 2022

Catatan:

√ Hadir secara fisik

√* Hadir melalui Telekonferensi

X Absen

* DAFA : Mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris efektif sejak tanggal 1 Mei 2022

** DKR : Diangkat sebagai Presiden Komisaris pada RUPST tanggal 25 Maret 2022, efektif sejak tanggal 4 Oktober 2022

*** DZA : Diangkat sebagai Komisaris pada RUPST tanggal 25 Maret 2022, efektif sejak tanggal 4 Juli 2022

DAFA - Dato' Sri Abdul Farid Alias | **DKR** - Dato' Khairussaleh Ramli | **BDS** - Budhi Dyah Sitawati | **AI** - Achjar Iljas | **EG** - Edwin Gerungan | **HR** - Hendar | **DLHT** - Datuk Lim Hong Tat | **PEBS** - Putut Eko Bayuseno | **DZA** - Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Dalam Rapat Dewan Komisaris Khusus Tahun 2022

Tanggal	Dewan Komisaris									Direksi									
	DAFA*	DKR**	BDS	AI	EG	HR	DLHT	PEBS	DZA***	TZ	TN	IF	EH	MR	WP	SR	RA	DF****	BAI*****
17 Februari 2022	√*		√*	√*	√*	√*	√*	√*		√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*
27 April 2022	√*		√*	√*	√*	√*	√*	√*		√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*
27 Juli 2022			√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*
21 September 2022			√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*
26 Oktober 2022		√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*
TOTAL	2	1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	0
HADIR	2	1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	0
ABSEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PERSENTASE (%)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Seluruh anggota Dewan Komisaris menghadiri Rapat lebih dari 75% (Tujuh Puluh Lima Persen) selama tahun 2022

Catatan:

√ Hadir secara fisik

√* Hadir melalui Telekonferensi

X Absen

* DAFA : Mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris efektif sejak tanggal 1 Mei 2022

** DKR : Diangkat sebagai Presiden Komisaris pada RUPST tanggal 25 Maret 2022, efektif sejak tanggal 4 Oktober 2022

*** DZA : Diangkat sebagai Komisaris pada RUPST tanggal 25 Maret 2022, efektif sejak tanggal 4 Juli 2022

**** DF : Mengundurkan diri sebagai Direktur efektif sejak tanggal 18 Mei 2022

***** BAI : Diangkat sebagai Direktur pada RUPSLB tanggal 28 September 2022, efektif sejak tanggal 15 November 2022

DAFA - Dato' Sri Abdul Farid Alias | **DKR** - Dato' Khairussaleh Ramli | **BDS** - Budhi Dyah Sitawati | **AI** - Achjar Iljas | **EG** - Edwin Gerungan | **HR** - Hendar | **DLHT** - Datuk Lim Hong Tat | **PEBS** - Putut Eko Bayuseno | **DZA** - Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid | **TZ** - Taswin Zakaria | **TN** - Thilagavathy Nadason | **IF** - Irvandi Ferizal | **EH** - Effendi Hengki | **MR** - Muhamadian Rostian | **WP** - Widya Permana | **SR** - Steffano Ridwan | **RA** - Ricky Antariksa | **DF** - David Formula | **BAI** - Bambang Andri Irawan



Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022

Tanggal	Dewan Komisaris									Direksi									
	DAFA*	DKR**	BDS	AI	EG	HR	DLHT	PEBS	DZA***	TZ	TN	IF	EH	MR	WP	SR	RA	DF****	BAI*****
28-Jan-22	√*		√*	√*	√*	√*	√*	√*		√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*
25-Feb-22	√*		√*	√*	√*	√*	√*	√*		√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*
25-Mar-22	√*		√*	√*	√*	√*	√*	√*		√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*
22-Apr-22	√*		√*	√*	√*	√*	√*	√*		√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*
24-Jun-22			√*	√*	√*	√*	√*	√*		√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*
22-Jul-22			√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*
29-Ags-22			√	√	√	√	√	√	√	√*	√	√	√	√	√	√	√	√	√
30-Sep-22			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
31-Okt-22		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
29-Nov-22		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
TOTAL	4	2	10	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	10	10	10	10	4	1
HADIR	4	2	10	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	10	10	10	10	4	1
ABSEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PERSENTASE (%)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Seluruh anggota Dewan Komisaris menghadiri Rapat lebih dari 75% (Tujuh Puluh Lima Persen) selama tahun 2022

Catatan:

√ Hadir secara fisik

√* Hadir melalui Telekonferensi

X Absen

* DAFA : Mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris efektif sejak tanggal 1 Mei 2022

** DKR : Diangkat sebagai Presiden Komisaris pada RUPST tanggal 25 Maret 2022, efektif sejak tanggal 4 Oktober 2022

*** DZA : Diangkat sebagai Komisaris pada RUPST tanggal 25 Maret 2022, efektif sejak tanggal 4 Juli 2022

**** DF : Mengundurkan diri sebagai Direktur efektif sejak tanggal 18 Mei 2022

***** BAI : Diangkat sebagai Direktur pada RUPSLB tanggal 28 September 2022, efektif sejak tanggal 15 November 2022

DAFA - Dato' Sri Abdul Farid Alias | **DKR** - Dato' Khairussaleh Ramli | **BDS** - Budhi Dyah Sitawati | **AI** - Achjar Iljas | **EG** - Edwin Gerungan | **HR** - Hendar | **DLHT** - Datuk Lim Hong Tat | **PEBS** - Putut Eko Bayuseno | **DZA** - Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid | **TZ** - Taswin Zakaria | **TN** - Thilagavathy Nadason | **IF** - Irvandi Ferizal | **EH** - Effendi Hengki | **MR** - Muhamadian Rostian | **WP** - Widya Permana | **SR** - Steffano Ridwan | **RA** - Ricky Antariksa | **DF** - David Formula | **BAI** - Bambang Andri Irawan

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2022

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Dewan Komisaris
	28 Januari 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOC held on 29 November 2021. Retail Strategy and Transformation Plan 2022 Digital Strategy Update LCCA Update Enterprise Risk Dashboard Integrated Good Corporate Governance Committee recommendation for BOC approval Risk Oversight Committee recommendation for BOC approval Report by Chairman of the Audit Committee ("AC") Report by Chairman of the Risk Oversight Committee ("ROC") Report by Chairman of the Whistleblowing Governance Committee Report by Chairman of the Integrated Good Corporate Governance Committee ("IGCG") Report by Chairman of the Nomination and Remuneration ("NRC")
	25 Februari 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOC held on 28 January 2022 Matters Arising Information Technology (IT) Update Update Utilization of Net Profit Annual Report 2021 Enterprise Risk Dashboard Audit Committee recommendation for BOC approval Risk Oversight Committee recommendation for BOC approval Report by Chairman of the Audit Committee ("AC") Report by Chairman of the Risk Oversight Committee ("ROC") Board Effectiveness Evaluation Result Report by Chairman of the Nomination and Remuneration ("NRC")

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2022

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Dewan Komisaris
	25 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOC held on 25 February 2022 HC Update @ Attrition Global Banking Update Operations Update Information Technology (IT) Update Regional Business Update Enterprise Risk Dashboard Report by Chairman of the Audit Committee ("AC") Report by Chairman of the Risk Oversight Committee ("ROC")
	22 April 22	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOC held on 25 March 2022 Matters Arising Information Technology (IT) Update LCCA Update Enterprise Risk Dashboard Audit Committee recommendation for BOC approval Risk Oversight Committee recommendation for BOC approval Integrated Good Corporate Governance recommendation for BOC approval Report by Chairman of the Audit Committee Report by Chairman of the Risk Oversight Committee Report by Chairman of the Whistleblowing Governance Committee Report by Chairman of the Integrated Good of Corporate Governance Committee Report by Chairman of the Nomination and Remuneration
	24 Juni 2022	<ol style="list-style-type: none"> a. Minutes of the Meeting of the BOC held on 22 April 2022 b. Minutes of Special BOD Meeting held on 27 April 2022 Revised RBB 2021 Information Technology (IT) Update CFS Update and Retail Banking Transformation Program Enterprise Risk Dashboard Risk Oversight Committee recommendation for BOC approval Report by Chairman of the Audit Committee Report by Chairman of the Risk Oversight Committee Report by Chairman of the Nomination and Remuneration
	22 Juli 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOC held on 24 June 2022 Information Technology (IT) Update LCCA Update Enterprise Risk Dashboard SKAI Update Risk Oversight Committee recommendation for BOC approval Report by Chairman of the Audit Committee Report by Chairman of the Risk Oversight Committee Report by Chairman of the Whistleblowing Governance Committee Report by Chairman of the Integrated Good of Corporate Governance Committee
	29 Agustus 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOC held on 22 July 2022 Global Banking Update Information Technology (IT) Update Head Office Update Enterprise Risk Dashboard Audit Committee recommendation for BOC approval Risk Oversight Committee recommendation for BOC approval Report by Chairman of the Audit Committee Report by Chairman of the Risk Oversight Committee Report by Chairman of the Nomination and Remuneration
	30 September 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOC held on 29 August 2022 Regional Business Update Budget Challenge Session Information Technology (IT) Update Enterprise Risk Dashboard Report by Chairman of the Audit Committee Report by Chairman of the Risk Oversight Committee Report by Chairman of the Integrated Good of Corporate Governance Committee Report by Chairman of the Nomination and Remuneration



Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2022

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Dewan Komisaris
	31 Oktober 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOC held on 30 September 2022 BOC Annual Outline Agenda Matters Arising FY2023 Business Plan (AOP) Human Committee Update Community Financial Services Update M25 Strategy Update Enterprise Risk Dashboard Audit Committee recommendation for BOC approval Risk Oversight Committee recommendation for BOC approval Integrated Good Corporate Governance recommendation for BOC approval Report by Chairman of the Audit Committee Report by Chairman of the Risk Oversight Committee Report by Chairman of the Whistleblowing Governance Committee Report by Chairman of the Integrated Good of Corporate Governance Committee Report by Chairman of the Nomination and Remuneration
	29 November 2022	<ol style="list-style-type: none"> <ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOC held on 31 October 2022 Minutes of Special BOD Meeting held on 26 October 2022 Bank Business Plan (RBB) Sustainable Finance Action Plan (RAKB) LCCA Update Information Technology (IT) Update Update Enterprise Risk Dashboard Report by Chairman of the Audit Committee Report by Chairman of the Risk Oversight Committee Report by Chairman of the Integrated Good of Corporate Governance Committee Report by Chairman of the Nomination and Remuneration

Agenda Rapat Dewan Komisaris Khusus Tahun 2022

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Dewan Komisaris Khusus
	17 Februari 2022	<ol style="list-style-type: none"> Approval of MBI Consolidated Financial Statements 31 December 2021 Approval of Press Release
	27 April 2022	<ol style="list-style-type: none"> Approval of MBI Consolidated Financial Statement 31 March 2022 Approval of Press Release
	27 Juli 2022	<ol style="list-style-type: none"> Approval of MBI Consolidated Financial Statement 30 June 2022 Approval of Press Release
	21 September 2022	<ol style="list-style-type: none"> Indonesia M25++ Strategy
	26 Oktober 2022	<ol style="list-style-type: none"> Approval of MBI Consolidated Financial Statement 30 September 2022 Approval of Press Release

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
	28 Januari 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 29 November 2021 CEO Report for December and FY 2021 MBI Group Financial Performance Report for December 2021
	25 Februari 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 28 January 2022 CEO Report for January 2022 MBI Group Financial Performance Report for January 2022
	25 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 25 February 2022 CEO Report for February 2022 MBI Group Financial Performance Report for February 2022
	22 April 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 25 March 2022 CEO Report for March 2022 MBI Group Financial Performance Report for March 2022
	24 Juni 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 22 April 2022 CEO Report for May 2022 MBI Group Financial Performance Report for May 2022

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
	22 Juli 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 24 June 2022 CEO Report for March 2022 MBI Group Financial Performance Report for June 2022
	29 Agustus 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 22 July 2022 CEO Report for July 2022 MBI Group Financial Performance Report for July 2022
	30 September 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 29 August 2022 Matters Arising CEO Report for September 2022 MBI Group Financial Performance for September 2022 Global Banking Performance for September 2022 Community Financial Services Performance September 2022 Syariah Banking Performance for September 2022
	31 Oktober 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 30 September 2022 Matters Arising CEO Report for October 2022 MBI Group Financial Performance for October 2022 Global Banking Performance for October 2022 Community Financial Services Performance for October 2022 Syariah Banking Performance for October 2022
	29 November 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 29 October 2021 Matters Arising Peers Comparison for 9-months Results CEO Report for November 2022 MBI Group Financial Performance and Consolidated Financial Performance for November 2022 Global Banking Performance for November 2022 Community Financial Services Performance for November 2022 Syariah Banking Performance for November 2022

RAPAT DIREKSI

- Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/atau dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh Presiden Direktur atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi lainnya atau atas permintaan dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
- Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- Direksi harus menjadwalkan Rapat Direksi maupun rapat yang diadakan bersama dengan Dewan Komisaris tersebut untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
- Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh Presiden Direktur atau salah seorang anggota Direksi atau oleh Sekretaris Perusahaan atau oleh Kepala Unit Kerja Corporate Secretary.
- Pemanggilan Rapat Direksi yang diadakan bersama dengan Dewan Komisaris harus pula disampaikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris dengan ketentuan dan persyaratan yang sama sebagaimana dimaksud dalam Pasal ini.
- Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, dalam hal Presiden Direktur tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Direksi akan dipimpin oleh salah seorang Direktur yang dipilih oleh para anggota Direksi yang hadir dan atau diwakili dalam Rapat Direksi.
- Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi yang sedang mejabat hadir atau diwakili dalam rapat.
- Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat.
- Risalah Rapat Direksi dibuat oleh Sekretaris Perusahaan atau oleh Kepala Unit Kerja Corporate Secretary dan kemudian harus disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.
- Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan seluruh anggota Direksi yang sedang menjabat memberikan persetujuan dengan menandatangani usul keputusan tersebut (Keputusan Sirkuler). Keputusan Sirkuler mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Direksi.
- Risalah Rapat Direksi menyebutkan kehadiran setiap anggota Direksi secara fisik dan kehadiran secara telekonferensi/ telepresence. Kehadiran dalam rapat telekonferensi/ telepresence disertai rekaman (audio/visual) Rapat.
- Risalah Rapat Direksi harus mencatat secara akurat keputusan yang diambil dan pandangan anggota Direksi yang relevan, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat.



Kehadiran Anggota Direksi Dalam Rapat Direksi Selama 2022

No	Tanggal	TZ	TN	IF	EH	WP	MR	SR	RA	DF*	BAI**
1	10 Januari 2022	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	X	√*	
2	18 Januari 2022	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	
3	24 Januari 2022	√*	X	√*	√*	√*	√*	√*	√*	X	
4	2 Februari 2022	√*	X	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	
5	8 Februari 2022	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	
6	15 Februari 2022	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	
7	21 Februari 2022	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	X	
8	2 Maret 2022	√*	X	√*	√*	√*	√*	√*	√*	X	
9	7 Maret 2022	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	
10	14 Maret 2022	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	X	
11	28 Maret 2022	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	
12	4 April 2022	X	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	
13	11 April 2022	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	
14	18 April 2022	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	
15	26 April 2022	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	
16	9 Mei 2022	√*	√*	√*	√*	X	X	√*	√*	√*	
17	17 Mei 2022	√*	X	√*	√*	√*	X	√*	X	√*	
18	23 Mei 2022	√*	X	√*	√*	√*	X	√*	√*		
19	30 Mei 2022	√*	√*	√*	√*	√*	X	√*	√*		
20	6 Juni 2022	√*	√*	√*	X	√	X	√*	√*		
21	13 Juni 2022	√*	√*	√*	√*	√*	X	√*	√*		
22	22 Juni 2022	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*	√*		
23	27 Juni 2022	X	√	X	√	√	√	√	√		
24	4 Juli 2022	X	√	√	√	√	√	√	√		
25	11 Juli 2022	X	√	√	√	√	√	√	√		
26	26 Juli 2022	√	√	√	√	√	√	X	√		
27	1 Agustus 2022	√	√	√	√	√	√	X	√		
28	9 Agustus 2022	√	√	√	√	√	√	√	√		
29	15 Agustus 2022	X	√	√	√	√	√	√	√		
30	22 Agustus 2022	√	√	√	√	√	√	√	√		
31	31 Agustus 2022	√	√	√	X	√	√	√	√		
32	5 September 2022	X	√	√	√	√	√	√	√		
33	13 September 2022	X	√	√	√	√	√	√	√		
34	19 September 2022	√	X	√	√	X	√	√	√		
35	26 September 2022	√	√	√	√	√	X	√	√		
36	4 Oktober 2022	√	√	√	√	√	√	√	√		
37	10 Oktober 2022	√	√	√	√	√	√	√	√		
38	17 Oktober 2022	√	√	√	√	√	√	√	√		
39	24 Oktober 2022	√	√	√	√	√	√	√	√		
40	1 November 2022	√	√	√	√	√	√	√	√		
41	7 November 2022	√	√	√	√	√	√	√	√		
42	16 November 2022	√	X	√	√	√	√	√	√		√
43	21 November 2022	√	X	√	√	√	√	√	√		√
44	30 November 2022	X	√	√	√	√	√	√	√		√
45	6 Desember 2022	√	√	√	√	X	√	X	X		√

No	Tanggal	TZ	TN	IF	EH	WP	MR	SR	RA	DF*	BAI**
46	13 Desember 2022	√	√	√	X	√	√	X	√		√
47	19 Desember 2022	√	√	√	√	√	√	√	√		√
	TOTAL	47	47	47	47	47	47	47	47	17	6
	HADIR	39	39	46	44	44	40	43	44	13	6
	ABSEN	8	8	1	3	3	7	4	3	4	0
	PERSENTASE (%)	83	83	99	94	94	85	91	94	76	100

Seluruh anggota Direksi menghadiri Rapat lebih dari 75% (Tujuh Puluh Lima Persen) selama tahun 2022

Catatan:

√ Hadir secara fisik

√* Hadir melalui Telekonferensi

X Absen

* DF : Mengundurkan diri sebagai Direktur efektif sejak tanggal 18 Mei 2022

** BAI : Diangkat sebagai Direktur pada RUPSLB tanggal 28 September 2022, efektif sejak tanggal 15 November 2022

TZ - Taswin Zakaria | **TN** - Thilagavathy Nadason | **IF** - Irvandi Ferizal | **EH** - Effendi Hengki | **MR** - Muhamadian Rostian | **WP** - Widya Permana | **SR** - Steffano Ridwan | **RA** - Ricky Antariksa | **DF** - David Formula | **BAI** - Bambang Andri Irawan

AGENDA RAPAT DIREKSI TAHUN 2022

Pada tahun 2022, agenda rapat Direksi sebagai berikut:

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Direksi
1	10 Januari 2022	<ol style="list-style-type: none"> EY Final Audit Result 2021 Minutes of the Meeting of the BOD held on 20 December 2021 Funding and Liquidity Update Sales Summit 2022
2	18 Januari 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOD held on 10 January 2022 Tender Storage Snapshot Result Funding and Liquidity Update Financial Performance Update Regional Performance Update Chinese New Year 2022 Customer Gathering Events
3	24 Januari 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOD held on 18 January 2022 Funding and Liquidity Update Credit Card Business Update Bank Statement Project Approval Update on BI-Fast Project Update on Sales and Service Summit Award
4	2 Februari 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOD held on 24 January 2022 Funding and Liquidity Update Securities Services Update Vendor Appointment Update
5	8 Februari 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOD held on 2 February 2022 Funding and Liquidity Update IT Update - Hardware Development Mortgage Update
6	15 Februari 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOD held on 8 February 2022 Funding and Liquidity Update IT Update - Hardware Development Sharia Supervisory Report 2nd Half 2021 Retail Banking Target 2022 Update
7	21 Februari 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOD held on 15 February 2022 Funding and Liquidity Update IT Update - Hardware Development Company Net Profit and Dividend Payout Vendor List update



No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Direksi
8	2 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOD held on 21 February 2022 Funding and Liquidity Update Project Approval on Professional Service Financial Performance Update Regional Performance Update
9	7 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOD held on 2 March 2022 Insurance Premium Allocation for PT Bank Maybank Indonesia FY21/22 Funding and Liquidity Update General Meeting of Shareholders of PT Maybank Indonesia Finance Budget Approval of BI Fast Project Strategic Cost Management Update FY2021 Banccasurance Update
10	14 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOD held on 7 March 2022 Storage BI-Fast Approval Funding and Liquidity Update Non-Retail Customer Proposal Program in 2022 ESG and RAKB (Green Taxonomy) Implementation Update
11	28 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> Project Willow Update Minutes of the Meeting of the BOD held on 14 March 2022 Funding and Liquidity Update Financial Performance Update Regional Performance Update Integrated Marketing and Communication Strategy and Customer Survey Report Customer Experience Management
12	4 April 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOD held on 28 March 2022 Funding and Liquidity Update Business Partner Proposal with Financial Technology Peers Review and Benchmarking Exercise New Head Office Update Marketing and Communication Strategy and Customer Survey Report
13	11 April 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOD held on 4 April 2022 Funding and Liquidity Update Customer Experience Management Customer Base Plan and Initiatives 3 Years Plan Consultant Management Letter as of 31 Dec 2021
14	18 April 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOD held on 11 April 2022 Funding and Liquidity Update Obligor of PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Maybank Marathon Bali 2022 Plan
15	26 April 2022	<ol style="list-style-type: none"> PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Insurance Agreement - Renewal - 2022/2023 Minutes of the Meeting of the BOD held on 18 April 2022 Funding and Liquidity Update Financial Performance Update Regional Performance Update
16	9 Mei 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOD held on 26 April 2022 Funding and Liquidity Update Approval of New Head Office DRC Relocation Maybank Mumbai CDC Update
17	17 Mei 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOD held on 9 May 2022 Funding and Liquidity Update
18	23 Mei 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOD held on 17 May 2022 Funding and Liquidity Update Approval of Program Happy Lucky Season 2 Proposal
19	30 Mei 2022	<ol style="list-style-type: none"> Project Willow – Update on Vendor Selection Minutes of the Meeting of the BOD held on 23 May 2022 Funding and Liquidity Update Mobile Banking renewal Project. Saving Account Gift Program 2022

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Direksi
20	6 Juni 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. IT Security Update 2. Minutes of the Meeting of the BOD held on 30 May 2022 3. Funding and Liquidity Update 4. Annual General Meeting of Shareholders of PT Maybank Indonesia Finance 5. Management Cost Update as of YTD April 2022 6. Financial Performance Update 7. Regional Performance Update
21	13 Juni 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minutes of the Meeting of the BOD held on 6 June 2022 2. Funding and Liquidity Update 3. SDB Closing Service 4. RBB Revision 5. Study on MBI business Strategy 6. DRC Relocation and Test Plan Update 7. IT Update - Firewall Refreshment
22	22 Juni 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minutes of the Meeting of the BOD held on 13 June 2022 2. New Head Office: Presentation by Interior Designer 3. Customer BB and Mortgage Proposal 4. Funding and Liquidity Update 5. Compliance - OJK Update
23	27 Juni 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minutes of the Meeting of the BOD held on 22 June 2022 2. New Head Office: Presentation by Interior Designer 3. Funding and Liquidity Update 4. Project SWIFT Update
24	4 Juli 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minutes of the Meeting of the BOD held on 27 June 2022 2. Funding and Liquidity Update 3. Regional Performance Update 4. Financial Performance Update
25	11 Juli 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minutes of the Meeting of the BOD held on 4 July 2022 2. Funding and Liquidity Update 3. IT Unlimited Licensing Agreement (ULA)
26	26 Juli 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minutes of the Meeting of the BOD held on 11 July 2022 2. Funding and Liquidity Update 3. Regional Performance Update 4. Financial Performance Update 5. Audit Result update Period of 30 June 2022
27	1 Agustus 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minutes of the Meeting of the BOD held on 26 July 2022 2. Funding and Liquidity Update 3. Layout of New Head Office Project Approval 4. Compliance Culture Assessment FY2022 5. Local Admin Endpoint Status Update
28	9 Agustus 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minutes of the Meeting of the BOD held on 1 August 2022 2. Funding and Liquidity Update 3. Plenary Session (Budget Kick Off) 2023 4. Sharia Supervisory Report First Half 2022) 5. Financial Standard Initiatives (ISO20022) update
29	15 Agustus 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minutes of the Meeting of the BOD held on 9 August 2022 2. Funding and Liquidity Update 3. Business Case Approval 4. IT Unlimited Licensing Agreement (ULA) Period 2022-2025 review 5. National Customer Day 2022 6. Maybank Marathon Update
30	22 Agustus 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minutes of the Meeting of the BOD held on 15 August 2022 2. Funding and Liquidity Update 3. Vendor Appointment for CC Project 4. Website renewal Project 5. National Customer Day 2022
31	31 Agustus 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minutes of the Meeting of the BOD held on 22 August 2022 2. Funding and Liquidity Update 3. Tax and Accounting system enhancement.
32	5 September 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minutes of the Meeting of the BOD held on 31 August 2022 2. Funding and Liquidity Update 3. Vendor Appointment and Cost Approval for special project. 4. Cost Approval of special project 5. Regional Performance Update 6. Financial Performance Update



No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Direksi
33	13 September 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOD held on 5 September 2022 Funding and Liquidity Update Cost Management Update Cost Approval for special project
34	19 September 2022	<ol style="list-style-type: none"> Preparation for Executive Committee Visit from Maybank Head Office - KL Minutes of the Meeting of the BOD held on 13 September 2022 Funding and Liquidity Update Company's Interim Dividend Approval Cost Approval for special Project AML Improvement Plan
35	26 September 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOD held on 19 September 2022 Soft Token for internet Banking Funding and Liquidity Update Regional Performance Update Financial Performance Update Public Accountant Appointment for special Project
36	4 Oktober 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOD held on 26 September 2022 Funding and Liquidity Update MBI BOD and BOC engagement with sister company Regional Performance Update Financial Performance Update Head Office Designer Vendor approval Digital Wealth Update
37	10 Oktober 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOD held on 4 October 2022 Funding and Liquidity Update Approval Kontraktor Interior Update on Interim Dividend Payment
38	17 Oktober 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOD held on 10 October 2022 Service Termination of Verijelas Funding and Liquidity Update Contractor appointment Approval Collateral Valuation discussion
39	24 Oktober 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOD held on 17 October 2022 Approval Kontraktor Data Voice Funding and Liquidity Update Annual Outline Agenda for BOC Meeting 2023 Regional Performance Update Financial Performance Update
40	1 November 2022	<ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOD held on 24 October 2022 Project Willow Update IT Project Update Funding and Liquidity Update Tax Update Post Maybank Marathon 2022 update

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Direksi
41	7 November 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minutes of the Meeting of the BOD held on 1 November 2022 2. Funding and Liquidity Update 3. UUS Separation Plan Approval 4. DRP Test ke-2 tahun 2022 5. Maybank Group Financial Conglomeration Supervisory 6. EY Kick Off Meeting
42	16 November 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minutes of the Meeting of the BOD held on 7 November 2022 2. Funding and Liquidity Update 3. IT License update 4. IT Obsolescence Project 5. Implementation of GRC Solution in MBI 6. RBB 2023 Approval 7. Digital application provider Approval 8. OJK - Financial Conglomeration Update
43	21 November 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minutes of the Meeting of the BOD held on 16 November 2022 2. Funding and Liquidity Update 3. IT Obsolescence Project 4. Mobile Banking features update 5. ESG Plan for Maybank Indonesia 6. Sustainable Finance Action Plan (RAKB)
44	30 November 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minutes of the Meeting of the BOD held on 21 November 2022 2. Head Office project Update 3. Core Banking Modernization Approval 4. Funding and Liquidity Update 5. Regional Performance Update 6. Financial Performance Update 7. General Insurance MBI FY 2023 Approval
45	6 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minutes of the Meeting of the BOD held on 30 November 2022 2. Funding and Liquidity Update 3. Approval of Head Office Project Update 4. MBI Compliance Culture Survey Result 5. BOC Effectiveness Evaluation ("BEE") - 360° BOD evaluation on BEE
46	13 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minutes of the Meeting of the BOD held on 6 December 2022 2. Funding and Liquidity Update 3. Sales Service Summit Award 2023 Plan 4. Digital Signature Update 5. Annual Report (AR) and Sustainability Report (SR) 2022 Approval
47	19 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minutes of the Meeting of the BOD held on 13 December 2022 2. Funding and Liquidity Update 3. Head Office Project Update 4. ATM Update



Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Dewan Komisaris dan Direksi Maybank Indonesia tidak memiliki hubungan afiliasi baik hubungan keluarga maupun keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali. Namun terdapat anggota Komisaris Non-Independen sebanyak 50% (lima puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris Bank yang memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali Bank. Meski demikian, Dewan Komisaris dan Direksi Maybank Indonesia senantiasa menjunjung tinggi integritas dan independensi serta tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara profesional dan objektif.

Adapun kriteria afiliasi sebagaimana yang dimaksud di atas, mengacu pada Peraturan OJK No.42/POJK.04/2020 tentang

Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, sebagaimana berikut:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
4. Hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
5. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara perusahaan dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

DEWAN KOMISARIS

Nama	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		PSP		Dewan Komisaris		Direksi		PSP	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Dato' Khairussaleh Ramli	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Budhi Dyah Sitawati	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Achjar Iljas	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dr. Hendar, SE, MA	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Putut Eko Bayuseno	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Edwin Gerungan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Datuk Lim Hong Tat	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-

DIREKSI

Nama	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		PSP		Dewan Komisaris		Direksi		PSP	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Taswin Zakaria	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Thilagavathy Nadason	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Irvandi Ferizal	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Effendi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Widya Permana	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Muhamadian	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Steffano Ridwan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Ricky Antariksa	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Bambang Andri Irawan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Kebijakan Keberagaman

Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka mendukung efektivitas tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengurusan Bank oleh Direksi, Maybank Indonesia menjalankan kebijakan keragaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini penting mengingat keberagaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang Pendidikan menjadi salah satu faktor keunggulan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja Bank, sehingga menjadi semakin terdepan dan mampu memberikan kepuasan bagi para pemangku kepentingan.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Maybank Indonesia sejalan dengan yang diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan pengalaman dan pemahaman mengenai industri perbankan, integritas, dan dedikasi setiap individu sesuai dengan kebutuhan, visi, misi, dan strategi Bank.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan Maybank Indonesia, termasuk dari segi organ Dewan Komisaris dan Direksi. Karakteristik tersebut tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugas Dewan Komisaris dan Direksi serta menunjang pencapaian visi dan misi Bank untuk terus bertumbuh dan berkembang. Memperhatikan kebutuhan Perseroan atas komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Maybank Indonesia merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pemberian rekomendasi dan pengambilan keputusan.

Kebijakan keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank antara lain:

1. Memiliki objektivitas, integritas, keahlian, pengetahuan, pengalaman, pola pikir, dan kemampuan yang relevan.
2. Perhatian khusus terhadap komposisi dan keseimbangan Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Komposisi dan jumlah Dewan Komisaris dan Direksi yang harus sesuai dengan peraturan regulator yang berlaku.
4. Pengelolaan rangkap jabatan yang harus sesuai dengan peraturan regulator yang berlaku.
5. Keberagaman lainnya sesuai dengan strategi Bank.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Faktor keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris, antara lain terdiri dari:

1. Keahlian/Pengalaman, memiliki paling kurang:
 - a. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/ pengalaman kerja di bidang ekonomi/bisnis/keuangan, dan/atau

- b. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/ pengalaman kerja di bidang hukum;
- c. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/ pengalaman kerja di industri perbankan, dan
- d. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/ pengalaman kerja di bidang manajemen risiko.
2. Kewarganegaraan
Mayoritas (lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris merupakan Warga Negara Indonesia.
3. Gender
Mempertimbangkan keragaman gender dari anggota Dewan Komisaris.
4. Usia
Anggota Dewan Komisaris memiliki keragaman jenjang usia.
5. Independensi
50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Masa jabatan seorang Komisaris Independen adalah sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar Maybank Indonesia dan dapat diangkat kembali dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Maybank Indonesia telah menetapkan ketentuan batas masa jabatan sembilan (9) tahun bagi Komisaris Independen dan Komisaris Non Independen. Ketentuan mengenai batas masa jabatan sembilan (9) tahun ini diberlakukan pada tahun 2022.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Faktor keberagaman komposisi anggota Direksi, antara lain terdiri dari:

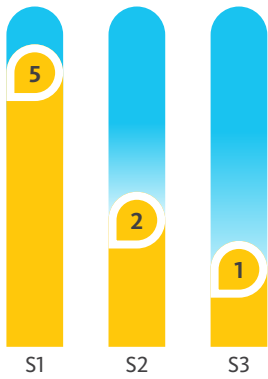
1. Keahlian/Pengalaman, memiliki paling kurang:
 - a. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/ pengalaman kerja di bidang ekonomi/bisnis/keuangan, dan/atau
 - b. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/ pengalaman kerja di industri perbankan, dan
 - c. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/ pengalaman kerja di bidang manajemen risiko.
2. Kewarganegaraan
Mayoritas (lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Direksi merupakan Warga Negara Indonesia.
3. Jenis Kelamin
Mempertimbangkan keragaman jenis kelamin dari anggota Direksi.
4. Usia
Anggota Dewan Komisaris memiliki keragaman jenjang usia.
5. Independensi
 - a. Presiden Direktur merupakan pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali Bank.
 - b. Anggota Direksi memenuhi kriteria independensi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.



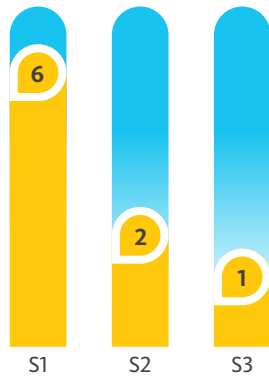
PENCAPAIAN KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hingga akhir tahun 2022, komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank telah memenuhi aspek keberagaman tersebut di atas dan selaras dengan strategi, Visi dan Misi Bank. Pada tahun 2022, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tercermin dari pendidikan, kewarganegaraan, usia, dan gender, yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

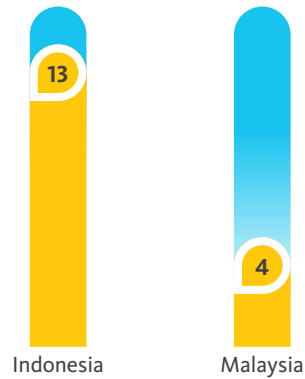
Tingkat Pendidikan Dewan Komisaris



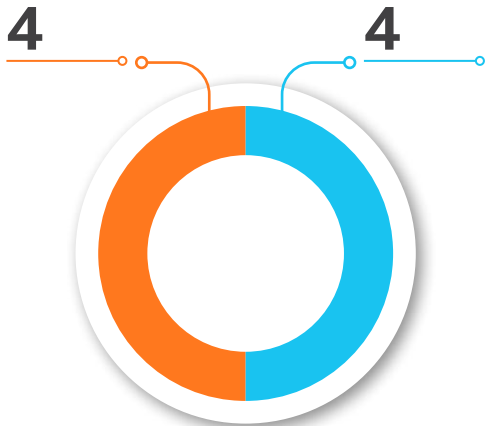
Tingkat Pendidikan Direksi



Kewarganegaraan Dewan Komisaris dan Direksi

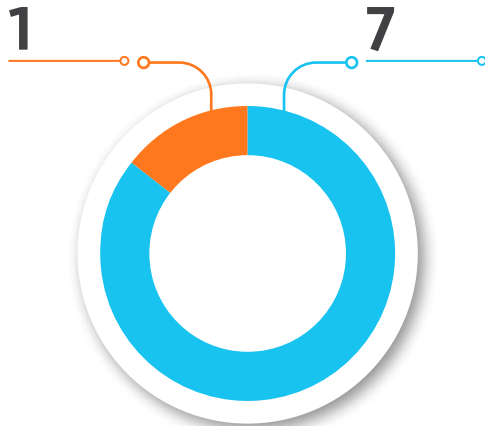


Terafiliasi



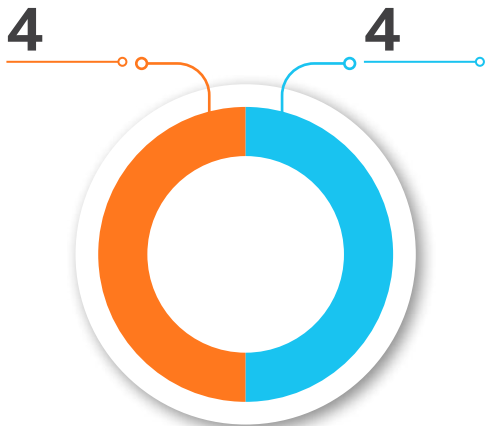
Komposisi Independen Dewan Komisaris

Wanita



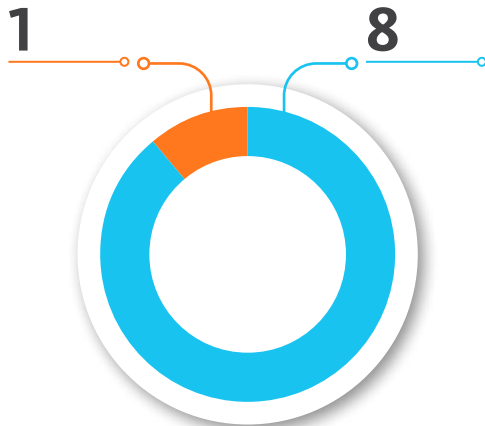
Gender Dewan Komisaris

65-75 tahun

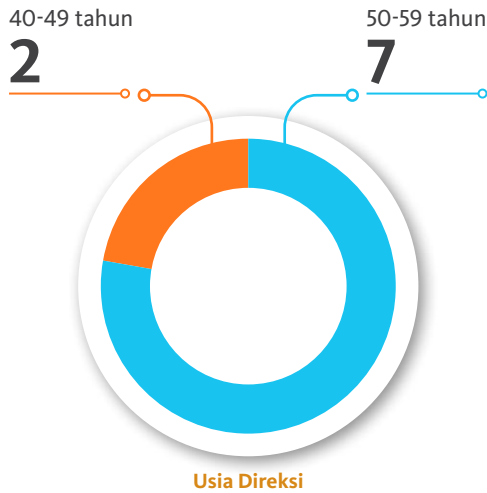


Usia Dewan Komisaris

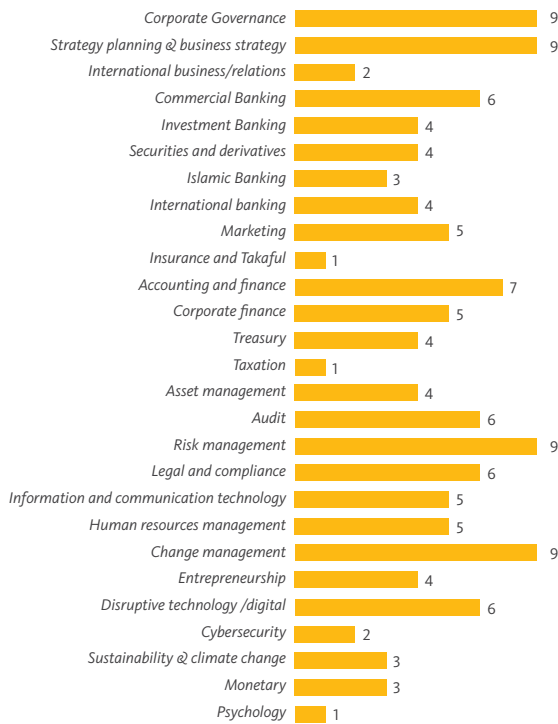
Wanita



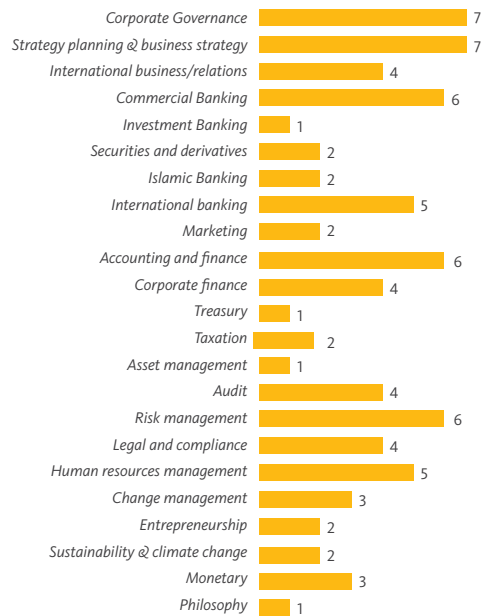
Gender Direksi



KEAHLIAN DIREKSI



KEAHLIAN DEWAN KOMISARIS



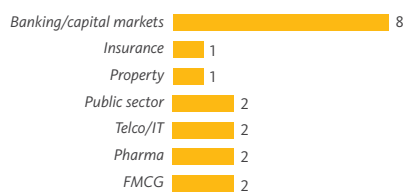
PENGALAMAN DIREKSI



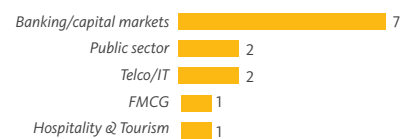
PENGALAMAN DEWAN KOMISARIS



INDUSTRI DIREKSI



INDUSTRI DEWAN KOMISARIS





Komite-komite Di bawah Dewan Komisaris

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan di bidang pelaksanaan dan pelaporan pencatatan keuangan, kecukupan pengelolaan risiko dan pengendalian internal secara efektif dan independen. Komite Audit juga melakukan pengawasan pada kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum

- POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
- POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum
- SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum
- POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan
- SEOJK No. 36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan
- Anggaran Dasar Bank tentang Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Piagam Komite Audit

Komite Audit Bank telah memiliki Piagam Komite Audit yang mengatur antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab, keanggotaan, prosedur kerja dan rapat dalam hal pelaksanaan kegiatan Komite Audit. Piagam Komite Audit terakhir dikinikani tanggal 19 Juli 2019 dan telah diunggah ke dalam situs *web* Bank. Selanjutnya, piagam Komite Audit senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.






Struktur dan Keanggotaan

Keanggotaan, komposisi maupun independensi anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan Otoritas yang berwenang. Komite Audit terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua, 2 (dua) orang Komisaris Independen sebagai anggota dan 2 (dua) orang Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang akuntansi dan keuangan perbankan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk. terakhir No. SK Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk No. SK.2022.008/PRESDIR tanggal 19 Oktober 2022, susunan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

No	Anggota	Posisi di Komite	Jabatan di Maybank	Periode
1	Hendar	Ketua merangkap Anggota	Komisaris Independen	2021 - 2024
2	Achjar Iljas	Anggota	Komisaris Independen	2021 - 2024
3	Putut Eko Bayuseno	Anggota	Komisaris Independen	2021 - 2024
4	Yetti Septirawati	Anggota	Pihak Independen	2022 - 2024
5	Budi Rahayu	Sekretaris Eksekutif merangkap Anggota	Pihak Independen	2021 - 2024

Kualifikasi dan Profil Anggota Komite Audit

Anggota	Latar Belakang Karir	Pendidikan
 <p>Hendar</p>	<p>Menjabat sebagai Ketua Komite Audit. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
 <p>Achjar Iljas</p>	<p>Menjabat sebagai Anggota Komite Audit. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
 <p>Putut Eko Bayuseno</p>	<p>Menjabat sebagai Anggota Komite Audit. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
 <p>Yetti Septirawati</p>	<p>Menjabat sebagai Anggota Komite Audit. Warga negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai anggota komite audit independen PT Bank Maybank Indonesia, Tbk mulai tanggal 19 Oktober 2022. Karir beliau dimulai sebagai staf di satuan kerja Desk Mekanisasi (teknologi informasi) Bank Indonesia (BI). Setelah menjalani tugas belajar untuk mengambil <i>master degree</i>, beliau ditempatkan di satuan kerja pengawasan bank di kantor pusat BI hingga mencapai level Pemeriksa Bank Senior. Kemudian beliau dimutasikan ke satuan kerja Manajemen Informasi hingga mencapai level Analis Eksekutif sebelum kembali ke bidang pengawasan perbankan dan dipromosikan menjadi Direktur di satuan kerja Perizinan Bank. Pada tahun 2014 beliau ditempatkan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dipromosikan menjadi Kepala Departemen (setingkat Direktur Eksekutif di BI) di satuan kerja Departemen Pengendalian Kualitas Pengawasan Perbankan (DPKP) OJK. Tanggal 1 Januari 2017 adalah tanggal resmi kepindahan beliau dari BI ke OJK dengan status pensiun. Selanjutnya beliau dimutasikan menjadi Kepala Departemen Manajemen Risiko dan Pengendalian Kualitas (DRPK) di bidang Audit Internal, Manajemen Risiko dan Pengendalian Kualitas OJK yang menjadi satuan kerja terakhir sebelum beliau menjalani masa pensiun dari OJK pada akhir 2021.</p>	<p>Beliau memperoleh gelar Akuntan dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran dan Master in Business Management dari Asian Institute of Management - Manila. Beliau juga memiliki sertifikasi Chartered Accountant (CA).</p>
 <p>Budi Rahayu</p>	<p>Menjabat sebagai Anggota Komite Audit. Warga Negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai anggota komite audit independen PT Bank Maybank Indonesia, Tbk pada 1 Mei 2020. Beliau memulai karirnya di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dari tahun 1988 sampai tahun 1993. Beliau merupakan partner audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2013 dan saat ini beliau adalah salah satu Partner Audit di KAP Heliantono & Rekan (status cuti) dan anggota Komite Audit di salah satu emiten. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur keuangan dan bertindak sebagai Project Service Director di APEC CEO Summit tahun 2013 sampai 2014. Dari tahun 2014 hingga 2021, beliau pernah ditunjuk sebagai anggota Komite Audit di PT Sarana Multi Infrastructure (SMI) Persero, PT Asuransi Asei Indonesia dan BPJS Ketenagakerjaan. Tahun 2016 sampai tahun 2019 beliau merupakan anggota pengurus di Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI).</p>	<p>Beliau memperoleh Diploma akuntansi III pada tahun 1988 dan Diploma IV pada tahun 1994 dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) dan memperoleh Register Akuntan Negara pada tahun 1994. Beliau juga adalah lulusan Magister Universitas Indonesia fakultas Sosial & Politik jurusan Administrasi Pajak pada tahun 2003. Beliau mendapatkan Sertifikasi Akuntan Publik (CPA) Indonesia pada tahun 2009 dan Chartered Accountant (CA) Indonesia pada tahun 2012. Terakhir pada tahun 2016 beliau mendapatkan sertifikasi Praktisi Komite Audit (CACP)</p>



Kriteria atau Indikator	Analisis	Dokumen Pendukung
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite		
<i>Governance Structure</i>		
a) Anggota komite audit paling sedikit terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang Pihak Independen yang ahli di bidang keuangan atau akuntansi, dan seorang Pihak Independen yang ahli di bidang hukum atau perbankan.	Ketua Komite Audit Bapak Hendar adalah Komisaris Independen yang mempunyai keahlian perbankan, ekonomi dan keuangan, dengan 2 anggota dari Komisaris Independen yaitu 1) Bapak Achjar Ijjas yang mempunyai keahlian perbankan, ekonomi dan keuangan dan 2) Bapak Putut Eko Bayuseno yang mempunyai keahlian di bidang hukum serta 2 anggota yang berasal dari pihak independen yaitu 1) Ibu Yetti Septirawati adalah ahli di bidang akuntansi dan perbankan 2) Ibu Budi Rahayu adalah ahli di bidang akuntansi dan audit.	SK Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk No. SK.2022.008/PRES DIR tanggal 19 Oktober 2022
b) Komite audit diketuai oleh Komisaris Independen.	Ketua Komite Audit Bapak Hendar adalah Komisaris Independen	SK Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk No. SK.2022.008/PRES DIR tanggal 19 Oktober 2022
c) Paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) anggota komite audit adalah Komisaris Independen dan Pihak Independen.	100% anggota Komite Audit berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen	SK Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk No. SK.2022.008/PRES DIR tanggal 19 Oktober 2022
d) Anggota komite audit memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik.	Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki catatan integritas tercela, tidak tersangkut dalam perkara hukum perdata dan pidana, serta memiliki moralitas yang baik	Surat Pernyataan per tanggal 31 Desember 2022 yang ditandatangani oleh masing-masing anggota.

Masa Jabatan

Susunan anggota Komite Audit sebagaimana tersebut di atas berlaku hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2024, kecuali apabila terdapat anggota Komite Audit yang mengundurkan diri, atau tidak lagi bekerja untuk Perseroan, atau apabila Dewan Komisaris memutuskan mengubah susunan Komite Audit (mana yang lebih dahulu terjadi). Dalam hal terdapat penggantian anggota Komite Audit harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini dapat dilihat dari keanggotaan yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, 2 (dua) orang Anggota yang juga merupakan Komisaris Independen serta 2 (dua) orang Anggota yang merupakan Pihak Independen.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang dapat diakses melalui situs web Bank (www.maybank.co.id). Sesuai dengan Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko

Komite Audit bertugas untuk:

- Melakukan evaluasi apakah Manajemen menerapkan sistem pengendalian intern yang memadai dan berjalan efektif, berdasarkan laporan seperti dari auditor internal maupun auditor eksternal termasuk OJK.
- Melakukan evaluasi apakah rekomendasi para auditor, telah ditindaklanjuti oleh Manajemen.
- Komite Audit dapat berkoordinasi dengan Komite Pemantau Risiko bila dipandang perlu.

Informasi keuangan

Komite Audit bertugas untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi keuangan, dengan cara:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan termasuk proyeksi keuangan yang diterbitkan kepada publik dan/atau pihak otoritas.
- Memastikan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai standar akuntansi serta peraturan lain yang berlaku.
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank.

Auditor Internal

Komite Audit bertugas untuk:

- Mengevaluasi *Internal Audit Charter* untuk selanjutnya disetujui oleh Dewan Komisaris
- Mengevaluasi rencana kerja tahunan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan memberikan masukan-masukan jika diperlukan.
- Memastikan tidak terdapatnya pembatasan-pembatasan terhadap SKAI.
- Memastikan bahwa temuan-temuan SKAI yang signifikan segera disampaikan kepada Komite Audit dan memahasnya untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris.
- Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris agar SKAI melakukan audit khusus bila ada dugaan terjadinya kecurangan atau penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan.
- Menelaah laporan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Hasil Audit Intern yang akan disampaikan ke OJK.
- Mengevaluasi efektivitas fungsi SKAI, dengan memastikan bahwa Manajemen melakukan tindak lanjut atas rekomendasi yang disampaikan SKAI.
- Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pengangkatan, penilaian kinerja, penggantian dan pemberhentian Kepala SKAI.
- Memastikan temuan-temuan yang signifikan segera disampaikan kepada Komite Audit untuk dibahas, guna disampaikan dan menjadi perhatian Dewan Komisaris.
- Memastikan bahwa Manajemen melakukan tindak lanjut atas temuan-temuan Akuntan Publik.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.

Tugas lainnya

Tugas dan tanggung jawab Di atas tidak membatasi Komite Audit untuk melakukan tindakan lain sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan OJK serta kelaziman praktik didalam negeri dan internasional. Komite Audit juga menjalankan tugas-tugas lain yang relevan yang diminta oleh Dewan Komisaris termasuk namun tidak terbatas pada penunjukan dan/atau penggantian kantor Akuntan Publik/Auditor Eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan kewajaran *fee* (imbalan jasa).

Kepatuhan atas Ketentuan Perundang-undangan

Komite Audit bertugas untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, khususnya di bidang Pasar Modal dan perbankan.

Akuntan Publik/Eksternal Auditor

Komite Audit bertugas untuk :

- Menelaah independensi, kinerja Akuntan Publik, *fee* (imbalan jasa) dan kriteria lain dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penetapan Akuntan Publik yang akan ditunjuk oleh RUPS.
- Menelaah kecukupan pemeriksaan Akuntan Publik untuk memastikan risiko-risiko penting telah dipertimbangkan, termasuk menelaah syarat-syarat dalam perikatan.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan 22 kali pertemuan dengan agenda pembahasan terkait pengendalian internal, informasi keuangan historis dan pembahasan pelaksanaan audit Laporan Keuangan dengan eksternal audit. Setiap rapat dihadiri oleh lebih dari separuh jumlah anggota Komite Audit atau selalu memenuhi kuorum yang berlaku.

Agenda Rapat Komite Audit

Agenda Utama Rapat Komite Audit sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Utama Rapat Komite Audit
1	04 Januari 2022	Pembahasan <i>progress</i> audit EY (1) atas Laporan Keuangan Konsolidasi tahun buku 2021
2	10 Januari 2022	Pembahasan <i>progress</i> audit EY (2) atas Laporan Keuangan Konsolidasi tahun buku 2021
3	25 Januari 2022	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
4	15 Februari 2022	Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian (audited) untuk tahun buku 2021
5	21 Februari 2022	Pembahasan evaluasi KAP tahun 2021 dan proposal audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2022
6	22 Februari 2022	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
7	22 Maret 2022	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
8	19 April 2022	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
9	26 April 2022	Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (unaudit) posisi 31 Maret 2022
10	21 Juni 2022	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
11	04 Juli 2022	Pembahasan <i>progress</i> penugasan review EY (1) atas Laporan Keuangan Konsolidasian posisi 30 Juni 2022
12	04 Juli 2022	Pembahasan <i>Management Letter</i> Bank, WOM dan MIF tahun 2021
13	19 Juli 2022	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit



No	Tanggal	Agenda Utama Rapat Komite Audit
14	26 Juli 2022	Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (unaudit) posisi 30 Juni 2022
15	26 Juli 2022	Pembahasan <i>progress</i> penugasan <i>review</i> EY (2) atas Laporan Keuangan Konsolidasian posisi 30 Juni 2022
16	23 Agustus 2022	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
17	20 September 2022	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
18	25 Oktober 2022	Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (unaudit) posisi 30 September 2022
19	26 Oktober 2022	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
20	7 November 2022	<i>Kick off meeting</i> audit EY atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2022
21	23 November 2022	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
22	23 Desember 2022	Pembahasan <i>progress</i> audit EY (1) atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2022

Nama	Jabatan	Kehadiran dalam Rapat Komite Audit	Persentase Kehadiran (%)
Hendar	Ketua Komite Audit	22	100%
Achjar Iljas	Anggota Komite Audit	20	91%
Putut Eko Bayuseno	Anggota Komite Audit	21	95%
Yetti Septirawati	Anggota Komite Audit	5 (sejak Oktober 2022)	100%
Budi Rahayu	Anggota Komite Audit	22	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit selama Tahun 2022

Untuk tahun buku 2022, Komite Audit telah menjalankan fungsinya guna membantu Dewan Komisaris dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*), di antaranya:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas, berupa draf proyeksi keuangan yang tercantum dalam Rencana Bisnis Bank (termasuk revisinya) yang akan disampaikan kepada OJK, serta draf laporan keuangan triwulanan dan tahunan publikasi, maupun laporan keuangan lengkapnya (*long-form report*).
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS Tahunan mengenai penunjukan Akuntan Publik (AP) yang didasarkan pada antara lain: independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa. Rekomendasi didasarkan pula pada hasil evaluasi terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan periode tahun sebelumnya. Laporan hasil evaluasi ini telah disampaikan pula kepada OJK.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit, baik audit oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) maupun auditor ekstern dan regulator, dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penunjukan eksternal konsultan untuk melakukan Quality Assurance Review (QAR) atas aktivitas SKAI untuk periode 3 (tiga) tahunan mulai 1 Juli 2019 sampai dengan 30 Juni 2022 sesuai ketentuan yang berlaku.

- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank.
- Membantu Dewan Komisaris dalam mempersiapkan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis setiap semester dan telah disampaikan kepada OJK.
- Membantu Dewan Komisaris dalam mempersiapkan Laporan Pengawasan Sistem Pembayaran Bank tahunan (mulai tahun 2022) dan telah disampaikan kepada BI.

Dalam hal menelaah kecukupan proses pelaporan keuangan, Komite Audit juga memberikan rekomendasi bahwa laporan keuangan telah disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum dan peraturan yang ada serta memastikan pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sesuai dengan standar audit yang berlaku di Indonesia.

Pelaksanaan tugas-tugas Komite Audit dilakukan melalui komunikasi secara tertulis (pelaporan) maupun dengan mengadakan rapat secara berkala, baik dengan SKAI, *Internal Audit Committee* (IAC), unit kerja Kepatuhan, unit kerja *Finance and Accounting Division* (FAD), unit kerja bisnis terkait maupun dengan KAP.

Mengenai penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, Bank telah mempunyai Komite Pemantau Risiko yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Program Kerja dan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2022, Komite Audit melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Hal tersebut dapat dilihat melalui program kerja beserta realisasinya (secara umum) dengan baik.

Pelatihan Anggota Komite Audit selama tahun 2022

Nama	Jabatan	Nama Training/Seminar/ Workshop/Sharing Knowledge	Tanggal		Penyelenggara	Lokasi
			Mulai	Akhir		
Hendar	Ketua merangkap Anggota Komite Audit					
		Detail Pelatihan Beliau dapat dilihat pada Program Pelatihan Dewan Komisaris dalam Sub Bab Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan ini.				
Achjar Iljas	Anggota Komite Audit					
		Detail Pelatihan Beliau dapat dilihat pada Program Pelatihan Dewan Komisaris dalam Sub Bab Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan ini.				
Putut Eko Bayuseno	Anggota Komite Audit					
		Detail Pelatihan Beliau dapat dilihat pada Program Pelatihan Dewan Komisaris dalam Sub Bab Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan ini.				
Yetti Septirawati	Anggota Komite Audit	-	-	-	-	-
Budi Rahayu	Anggota Komite Audit	PSAK <i>Refreshment: Overview</i> PSAK Terkini dalam Penyusunan Laporan Keuangan tahun 2021	18 Januari 2022	19 Januari 2022	IAPI	Online
		Konferensi Nasional IKAI : <i>Leverage the Roles of Audit Committee</i>	26 Januari 2022	27 Januari 2022	IKAI	Online
		Penerapan PSAK 73 "Sewa" Dalam Laporan Keuangan Sektor Pasar Modal	22 September 2022	23 September 2022	IAPI - OJK	Online
		<i>Key Audit Matters (KAM)</i>	4 November 2022	4 November 2022	IAPI	Online
		Indikator-Indikator Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik	7 November 2022	7 November 2022	IAPI	Online
		<i>Financial Modelling</i> dan Pengambilan Keputusan Strategik Bidang Keuangan	12 Desember 2022	12 Desember 2022	IAPI	Online



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Bank telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap penerapan tata kelola dalam implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, anggota Independen dari Komite-Komite Dewan Komisaris, dan *Executive Vice President*.

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006, yang kemudian diperbaharui melalui Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.
2. Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45 /POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi calon Pemegang Saham Pengendali, Calon anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 59/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
10. Anggaran Dasar Bank.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur tugas dan tanggung jawab, keanggotaan dan struktur, rapat dan aktivitas, kewenangan, masa jabatan, serta tata laksana Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Bank yang berlaku telah diunggah dalam situs web Bank, dan senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.2022.002/DIRHC tanggal 12 Oktober 2022.

Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2022:

No	Nama	Jabatan di Perseroan	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen	Ketua merangkap Anggota	2021-2024
2	Hendar	Komisaris Independen	Anggota	2021-2024
3	Edwin Gerungan	Komisaris	Anggota	2021-2024
4	Dato' Khairussaleh Ramli	Presiden Komisaris	Anggota	2021-2024
5	Nelda Victoria Siburian	Pejabat Eksekutif	Anggota merangkap Sekretaris Eksekutif	2021-2024

Kualifikasi dan Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
 <p>Budhi Dyah Sitawati</p>	<p>Menjabat sebagai Ketua merangkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
 <p>Hendar</p>	<p>Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
 <p>Edwin Gerungan</p>	<p>Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
 <p>Dato' Khairussaleh Ramli</p>	<p>Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
 <p>Nelda Victoria Siburian</p>	<p>Menjabat sebagai Anggota sekaligus Sekretaris Eksekutif Komite Nominasi dan Remunerasi. Profil lengkap tercantum dalam Profil Pejabat Eksekutif.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Pejabat Eksekutif.</p>



Pelatihan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2022

Nama	Jabatan	Nama Training/Seminar/ Workshop/Sharing Knowledge	Tanggal		Penyelenggara	Lokasi
			Mulai	Akhir		
Budhi Dyah Sitawati	Ketua merangkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi					
		Detail Pelatihan Beliau dapat dilihat pada Program Pelatihan Dewan Komisaris dalam Sub Bab Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan ini.				
Hendar	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi					
		Detail Pelatihan Beliau dapat dilihat pada Program Pelatihan Dewan Komisaris dalam Sub Bab Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan ini.				
Edwin Gerungan	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi					
		Detail Pelatihan Beliau dapat dilihat pada Program Pelatihan Dewan Komisaris dalam Sub Bab Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan ini.				
Dato' Khairussaleh Ramli	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi					
		Detail Pelatihan Beliau dapat dilihat pada Program Pelatihan Dewan Komisaris dalam Sub Bab Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan ini.				
Nelda Victoria Siburian	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	GURU SERIES - LET'S INNOVATE EVERYONE!	06 April 2022	06 April 2022	Internal Bank	Online
		Virtual Assessment Center-Harisen&Nelda	25 Mei 2022	25 Mei 2022	Eksternal	Online
		Bedah Buku Memoar Achjar Iljas	10 Juni 2022	10 Juni 2022	Internal Bank	Online
		The Guru Series - Data Science	21 Juni 2022	21 Juni 2022	Internal Bank	Online
		The Guru Series-IT Cyber Incident	14 Januari 2022	14 Januari 2022	Internal Bank	Online
		CWC - Dato# Khairussaleh Ramli Sesi 2	22 Juli 2022	22 Juli 2022	Maybank Group	Online
		Strategy Execution B2	03 Agustus 2022	03 Agustus 2022	Internal Bank	Online
		Sustainability Webinar Series 4: Beradaptasi Dengan Climate Change	16 September 2022	16 September 2022	Internal Bank	Online
		The Guru Series - Metaverse	23 September 2022	23 September 2022	Internal Bank	Online
		Sustainability Webinar Series 5: Kebijakan Financial Menanggapi Isu Climate Change	07 Oktober 2022	07 Oktober 2022	Internal Bank	Online
		Sustainability Webinar Series 6: Get to Know About Carbon Pricing	18 November 2022	18 November 2022	Internal Bank	Online
		M25 Unlimited Potential (M25UP)Cohort 12	05 Desember 2022	05 Desember 2022	Maybank Group	Online

Masa Jabatan

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana tersebut di atas berlaku hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2024, kecuali apabila terdapat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengundurkan diri, atau tidak lagi bekerja untuk Perseroan, atau apabila Dewan Komisaris memutuskan mengubah susunan Komite Nominasi dan Remunerasi (mana yang lebih dahulu terjadi).

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai berikut:

A. Bidang Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris (jumlah, kompetensi, kemampuan, dan keseimbangannya dari status independen dan non-independen).
2. Menentukan prosedur, kebijakan, dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi untuk penunjukkan dan/atau penggantian Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, anggota independen dari Komite-Komite Dewan Komisaris, dan *Executive Vice President*.
3. Memberikan rekomendasi mengenai kandidat untuk menjadi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah, yang didasarkan pada kompetensi, kemampuan, dan pengalaman masing-masing individu untuk dinominasikan kepada Dewan Komisaris, dan kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kandidat untuk menjadi anggota independen Komite-Komite Dewan Komisaris yang didasarkan pada kompetensi, kemampuan, dan pengalaman dari individu yang dinominasikan.

5. Mengkaji dan memberikan persetujuan kepada kandidat yang sesuai untuk menjabat sebagai *Executive Vice President* berdasarkan dukungan dari Direksi.
6. Membantu dan/atau merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai promosi, konfirmasi dan penghentian masa tugas dari anggota Direksi.
7. Membantu dan/atau memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai syarat dan ketentuan pengangkatan atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris.
8. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, kandidat-kandidat yang potensial pada nominasi Dewan Komisaris dan Presiden Direktur bagi anak perusahaan Bank.
9. Melakukan proses identifikasi kualitas anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris sesuai dengan arahan strategis Bank.

B. Bidang Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait prosedur untuk meninjau struktur, kebijakan dan rencana remunerasi serta syarat dan ketentuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan-kebijakan remunerasi dan/atau rencana dan syarat dan ketentuan masa tugas bagi anggota independen Komite-Komite Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan kebijakan remunerasi bagi karyawan secara umum, termasuk dan tidak terbatas dalam hal penetapan pejabat *Material Risk Taker* setiap tahun.
4. Memastikan keputusan remunerasi didasarkan atas pertimbangan risiko dan kinerja, keselarasan dengan kinerja finansial maupun pemenuhan cadangan sebagaimana ketentuan yang berlaku dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang, hasil penilaian kinerja, kesetaraan dengan Bank lain yang setara, serta sasaran jangka panjang dan strategi Bank.
5. Mengajukan dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai kepengkatan bagi anggota Direksi.



Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan aktivitas dan memberikan beberapa rekomendasi diantaranya sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi dalam proses nominasi kandidat untuk penunjukan dan/atau penggantian anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Dewan Pengawas Syariah untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris, yang selanjutnya diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan dan/atau penggantian susunan anggota Komite-Komite Dewan Komisaris.
3. Melakukan pengkajian dan persetujuan atas kandidat Pejabat *Executive Vice President* yang sesuai berdasarkan dukungan dari Direksi.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan pemberian remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan pemberian remunerasi bagi Dewan Pengawas Syariah maupun anggota independen Komite-Komite Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan kepada Dewan Komisaris.
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penerapan kebijakan remunerasi bagi karyawan secara umum, dengan turut memperhatikan prinsip tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi Bank Umum maupun Unit Usaha Syariah, termasuk dan tidak terbatas bagi pejabat *Material Risk Taker*.
7. Menilai dan melakukan evaluasi atas keseluruhan kinerja, pengembangan, dan efektivitas dari anggota Direksi.
8. Memberikan rekomendasi dan memastikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris mendapatkan pengembangan yang sesuai dan berkelanjutan dalam rangka mengetahui perkembangan terbaru di industri.
9. Mengkaji proses pengelolaan *talent*, diantaranya termasuk membangun perencanaan suksesi dan pengembangan bagi anggota Direksi.
10. Menyetujui kerangka penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite level Dewan Komisaris, yaitu *Board Effectiveness Evaluation* ("BEE").
11. Melakukan kajian terhadap posisi-posisi *Material Risk Taker* serta posisi-posisi lainnya yang potensial untuk dikategorikan sebagai *Material Risk Taker*.
12. Melakukan kajian terhadap rencana strategi retensi karyawan Bank.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Piagam, Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan mengadakan rapat minimum 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan yang dapat diadakan dalam bentuk pertemuan fisik maupun daring. Rapat juga harus dihadiri oleh minimal 51% dari jumlah anggota, termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif, dan dihadiri oleh Ketua Komite.

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali dengan tingkat kehadiran telah sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Bank tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang terpisah, oleh karena itu rapat Komite Nominasi dan Remunerasi membahas agenda nominasi dan remunerasi dalam satu forum komite. Dari 9 (sembilan) rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang diselenggarakan pada tahun 2022, terdapat sekurang-kurangnya 8 (delapan) kali rapat yang membahas agenda Nominasi dan/atau Remunerasi.

No	Nama	Posisi di Komite	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Komite Nominasi & Remunerasi	Persentase Kehadiran (%)
1	Budhi Dyah Sitawati	Ketua merangkap Anggota	9	100%
2	Dato' Khairussaleh Ramli	Anggota	2*	100%
3	Hendar	Anggota	9	100%
4	Edwin Gerungan	Anggota	9	100%
5	Nelda Victoria Siburian	Anggota merangkap Sekretaris Eksekutif	9	100%

*) merujuk pada jumlah kehadiran setelah ybs resmi menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Perencanaan Suksesi Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap nominasi dan perencanaan suksesi Direksi Bank untuk memastikan pertumbuhan dan kesinambungan Bank. Komite akan mengkaji Direksi Bank dari berbagai segi seperti sumber daya, rencana nominasi suksesi, aktivitas pengembangan dan juga kinerja Direksi secara reguler. Perencanaan suksesi Direksi juga dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Mengkaji proses pengelolaan *talent*, di antaranya termasuk membangun perencanaan suksesi dan pengembangan bagi anggota Direksi.
2. Memonitor dan memberikan masukan kepada Direksi sehubungan dengan kerangka pengembangan kepemimpinan, perencanaan suksesi dan pengembangan bagi Direksi untuk memastikan kelanjutan dari perencanaan suksesi.
3. Memberikan rekomendasi dan memastikan agar anggota Direksi mendapatkan pengembangan yang sesuai dan berkelanjutan serta mengetahui perkembangan terkini di industri.



KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang berhubungan dengan pengawasan manajemen risiko, terbangunnya budaya manajemen risiko dan teridentifikasinya risiko-risiko signifikan yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Pemantau Risiko didasarkan pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Anggaran Dasar Bank tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Bank telah mempunyai Piagam atau Pedoman yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas serta tata laksana

kerja Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan fungsinya. Piagam Komite Pemantau Risiko terakhir dikinikani pada tanggal 25 Januari 2023 dan telah diunggah di situs web Bank. Selanjutnya, piagam Komite Pemantau Risiko akan senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko

Keanggotaan dan komposisi, maupun independensi anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi ketentuan OJK. Komite Pemantau Risiko Bank tahun 2022 terdiri dari 1 (satu) orang Ketua/merangkap Anggota yang merupakan Komisaris Independen, 3 (tiga) orang anggota yang merupakan Komisaris Independen, 3 (tiga) orang anggota yang merupakan Komisaris, dan 2 (dua) Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang ekonomi, perbankan, keuangan, serta manajemen risiko.


Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK 2022.03/PRESDIR tanggal 15 Juli 2022 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko Periode 2021-2024 yang merevisi Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.2021.008/PRESDIR tanggal 30 September 2021 yang merevisi Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.2021.003/PRESDIR tanggal 7 April 2021, susunan Anggota Komite Pemantau Risiko Maybank Indonesia adalah sebagai berikut:

No	Nama	Sebagai	Jabatan di Komite	Periode Jabatan
1	Achjar Iljas	Komisaris Independen	Ketua / Anggota	2021-2024
2	Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen	Anggota	2021-2024
3	Hendar	Komisaris Independen	Anggota	2021-2024
4	Putut Eko Bayuseno	Komisaris Independen	Anggota	2021-2024
5	Edwin Gerungan	Komisaris	Anggota	2021-2024
6	Datuk Lim Hong Tat	Komisaris	Anggota	2021-2024
7	Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Komisaris	Anggota (*)	2021-2024
8	Farid Harianto	Pihak Independen	Anggota	2021-2024
9	Agus Kretarto	Pihak Independen	Anggota merangkap Sekretaris Eksekutif	2021-2024

(*) efektif menjadi anggota sejak 15 Juli 2022.

Kualifikasi dan Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Berikut merupakan profil dan kualifikasi Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
 Achjar Iljas	Menjabat sebagai Ketua Pemantau Risiko Bank. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
 <p>Budhi Dyah Sitawati</p>	<p>Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
 <p>Hendar</p>	<p>Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
 <p>Putut Eko Bayuseno</p>	<p>Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
 <p>Edwin Gerungan</p>	<p>Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
 <p>Datuk Lim Hong Tat</p>	<p>Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
 <p>Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid</p>	<p>Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>



Profil Keanggotaan

Latar Belakang Karir

Pendidikan



Farid Harianto

Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko.

Dr. Farid Harianto adalah seorang ekonom dengan keahlian di bidang keuangan. Beliau pernah menjabat sebagai staf khusus Wakil Presiden Republik Indonesia dan juga penasehat Gubernur Bank Indonesia dan Kepala Tim Resolusi BI untuk Bank Indover. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pertamina Bina Media (Holding Co untuk Rumah Sakit BUMN, sejak Juni 2020), Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk (sejak 2004), Indika Energy Tbk (sejak 2020) dan PT Nusantara Infrastruktur Tbk (sejak 2020).

Selama lebih dua puluh lima tahun terakhir, karir profesional beliau mencakup sektor akademik serta publik dan swasta. Beliau sempat menjabat sebagai CEO Credit Rating Indonesia (1995-1998) dan kemudian diangkat sebagai Wakil Ketua Badan Penyelesaian Perbankan Nasional (BPPN:1998- 2000). Selama masa jabatannya di BPPN, beliau adalah ujung tombak konsolidasi (penutupan, penggabungan dan rekapitalisasi) dari sektor perbankan, serta proses negosiasi dan penyelesaian dengan para pemegang saham pengendali bank. Beliau pernah sebagai Direktur Program Pasca Sarjana pada Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (1990-1993), dan Kepala Riset Ekonomi Mikro PAU Universitas Indonesia (1990-1993). Beliau sempat menjadi dosen tamu dan Ketua ASEAN and International Studies pada *Center of International Studies (CIS)*, University of Toronto (1993-1995), dan pernah menjabat sebagai penasehat pada berbagai perusahaan swasta Indonesia dan berbagai organisasi internasional termasuk FIAS/World Bank, Asian Development Bank, CIDA dan IDRC. Kolumnya terbit bulanan pada *Globe Asia*, dan tulisannya telah diterbitkan pada berbagai jurnal ilmiah terkemuka.

- Ph.D dengan distingsi (1989) dan Master (1988) dari University of Pennsylvania/ Wharton School.
- Sarjana di bidang Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (1975)



Agus Kretarto

Menjabat sebagai Anggota/Sekretaris Komite Pemantau Risiko. Seorang *Chartered Accountant*.

Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi Bank Maybank Indonesia sejak tahun 2018. Sebelumnya beliau pernah menduduki jabatan sebagai berikut: Anggota Komite Audit PT Jasa Angkasa Semesta Tbk dan PT Cardiq Aero Services Tbk (2012-Agustus 2021); Anggota Komite Audit & Pemantau Risiko Maybank Indonesia (2012-April 2018); Anggota Komite Audit PT Indonesia Infrastruktur Finance (2012- Maret 2018); Anggota Komite Audit & Pemantau Risiko Bank Barclays Indonesia (2009 – Juni 2011); Anggota Komite Pemantau Risiko BII (2008-2012); Board Member Badan Regulator PAM DKI Jakarta (2005-2011); Anggota Komite Audit BII (2003-2008); Direktur Kepatuhan Bank Harmoni Internasional (2002-2003); GM Corporate Secretary PT Mustika Ratu Tbk (2001), Kepala Divisi Perencanaan & Pengembangan dan Corporate Secretary (1995-2000) dan Kepala SKAI PT Bank Rama Tbk. (1993-1994); Auditor BPKP pada Bank BUMN (1987-1992); dan Auditor beberapa BUMN dan Proyek-proyek APBN & Proyek-proyek Bank Dunia (1982-1984).

- Magister Manajemen, Universitas Indonesia, 1991
- Akuntan, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, 1987

Masa Jabatan

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko sebagaimana tersebut di atas berlaku hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2024, kecuali apabila terdapat anggota Komite Pemantau Risiko yang mengundurkan diri, atau tidak lagi bekerja untuk Perseroan, atau apabila Dewan Komisaris memutuskan mengubah susunan Komite Pemantau Risiko (mana yang lebih dahulu terjadi).

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen melebihi ketentuan minimum 51 % dari jumlah seluruh anggota Komite Pemantau Risiko. Seluruh anggota independen Komite Pemantau Risiko telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, serta menjunjung tinggi kepentingan Bank.

Tugas Pokok

1. Mereviu kebijakan manajemen risiko yang material yang dikembangkan oleh manajemen untuk direkomendasikan dan disetujui oleh Dekom; serta memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko minimal sesuai dengan pedoman untuk semua jenis risiko yang ditetapkan oleh regulator.
2. Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan bank.
3. Mereviu adanya ketidakpatuhan yang terkait dengan aturan kehati-hatian dan dengan kerangka kebijakan dan pengendalian yang ditetapkan oleh unit-unit terkait yang relevan.
4. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
5. Memberikan saran-saran kepada Dekom terkait informasi yang relevan yang timbul dari pemantauan risiko dan tanggung jawabnya.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

1. Mereviu dan mengkaji secara berkala terhadap:
 - a. Perkembangan perekonomian global, domestik, perbankan, perubahan peraturan dan lingkungan usaha pada umumnya dan mengevaluasi pengaruhnya terhadap pengelolaan risiko bank/perusahaan.
 - b. *Enterprise Risk Dashboard* (ERD) bulanan.
 - c. Profil Risiko Triwulanan.
 - d. Tingkat Kesehatan Berdasarkan Risiko (RBRR) semesteran untuk persetujuan Dewan Komisaris.
 - e. Status kepatuhan terhadap *Risk Appetite Statements* (RAS) yang telah ditetapkan.
 - f. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Limit Counterparty Internal.
 - g. 25 debitur/obligor terbesar.
 - i. Perkembangan portofolio dibandingkan target, serta mutasi yang signifikan, tunggakan, NPL, penurunan nilai, perkembangan proses remedial termasuk penghapusbukuan dan kecukupan pencadangan.
 - j. *Dash-board* risiko operasional yang mencakup insiden-insiden risiko meliputi kerugian aktual, potensi kerugian, dan nyaris rugi.
 - k. Risiko teknologi informasi (TI) & siber termasuk pemantauan terhadap implementasi modernisasi dan peremajaan infrastruktur TI yang meliputi perangkat keras, perangkat lunak dan layanan, serta peta jalan digitalisasi.
 - l. Pemantauan berkala terhadap risiko pasar dan risiko likuiditas.
 - m. Mengevaluasi *stress test* yang dilakukan oleh manajemen.
 - n. Mengevaluasi risiko kepatuhan, termasuk fungsi Anti Pencucian Uang (APU) & Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan lain-lain.
 - o. Memantau tindak lanjut temuan-temuan pengawas eksternal yang signifikan seperti OJK & PPAK terkait pengelolaan manajemen risiko.
2. Evaluasi kebijakan manajemen risiko yang dilakukan selama tahun 2022 oleh Komite Pemantau Risiko terhadap:
 - a. Kewenangan Komite Kredit 1, 2 dan 3.
 - b. Pengkinian Kebijakan ICAAP.
 - c. Pengkinian Kebijakan Pemulihan (RCP) 2022.
 - d. Limit Industri tahun 2022.
 - e. Limit Laba/Rugi YTD & PVO1 Surat Berharga Pendapatan Tetap.
 - f. *Risk Appetite Statement* (RAS) tahun 2022.
 - g. Pengkinian Kerangka Kerja Permodalan
 - h. Pengkinian Per. Pur. Manajemen Risiko Keamanan Siber.
 - i. Pengkinian Klasifikasi Kredit/Pembiayaan dan Kebijakan Penurunan Nilai.
 - j. Kerangka Kerja Manajemen Risiko ESG.
 - k. Pengkinian Standar *Underwriting* Kredit SME+.
 - l. Pengkinian Kerangka Kerja Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas.
 - m. Pengkinian Kerangka Kerja dan Kebijakan Manajemen Risiko Operasional.
 - n. Pengkinian Kebijakan Pemulihan tahun 2023.
 - o. Rencana Resolusi Tahun 2023.
 - p. Pengkinian TOR Komite Manajemen Risiko.
 - q. Pengkinian Kerangka Kerja Manajemen Risiko dan Dokumen Risiko 2022.
 - r. Kebijakan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat.
 - s. Pengkinian Tengah Tahun Limit Industri 2022.
 - t. PDA RSME & CUS SME+.



Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite

Piagam Komite Pemantau Risiko mengatur bahwa rapat rutin Komite Pemantau Risiko akan diadakan sebelum rapat rutin Dewan Komisaris. Setiap rapat *ad hoc* dapat diadakan atas permintaan khusus. Pemberitahuan waktu, tempat, agenda dan bahan rapat harus diberikan kepada masing-masing anggota tidak kurang dari 48 jam sebelum waktu rapat diadakan.

Terkait kuorum, rapat Komite Pemantau Risiko dihadiri oleh paling sedikit 51% dari jumlah Anggota Komite, termasuk setidaknya satu Komisaris Independen dan Pihak Independen. Berdasarkan rapat tersebut, Komite Pemantau Risiko akan memberikan laporan kepada Dewan Komisaris. Laporan ini dapat terdiri dari subjek apapun sebagai rekomendasi untuk mendapatkan persetujuan dan/atau ratifikasi dan/atau memberikan informasi kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 10 kali, dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Kehadiran dalam Rapat Komite Pemantau Risiko
Achjar Iljas	Ketua merangkap Anggota	10 kali (100%)
Budhi Dyah Sitawati	Anggota	10 kali (100%)
Hendar	Anggota	10 kali (100%)
Putut Eko Bayuseno	Anggota	8 kali (80%)
Edwin Gerungan	Anggota	10 kali (90%)
Datuk Lim Hong Tat	Anggota	10 kali (100%)
Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Anggota (*)	3 kali (60%)
Farid Harianto	Anggota	10 kali (100%)
Agus Kretarto	Anggota/Sekretaris	10 kali (100%)

(*) efektif menjadi anggota sejak 15 Juli 2022.

Masih dalam rangka memenuhi protokol kesehatan selama masa pandemi COVID-19, maka Rapat Komite Pemantau Risiko selama tahun 2022 dilakukan melalui konferensi video.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Maybank Indonesia telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan secara terintegrasi bersama-sama dengan LJK Anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia ("KKMBI") secara komprehensif dan efektif berdasarkan Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Maybank Indonesia sebagai Entitas Utama bersama-sama LJK Anggota KKMBI secara berkelanjutan meningkatkan struktur dan proses Tata Kelola sehingga akan menghasilkan Tata Kelola Terintegrasi yang baik.

Dewan Komisaris Maybank Indonesia selaku Entitas Utama membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi (TKT), dengan tujuan untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas penerapan Tata Kelola pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam KKMBI agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi. Komite TKT juga berfungsi untuk memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Maybank Indonesia atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, dan mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi serta mengarahkan dalam rangka penyempurnaannya.

Dasar Hukum Pembentukan Komite TKT

1. Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
2. Surat Edaran OJK No. 15/SE/OJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
3. Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
4. Peraturan OJK NO. 45 /POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan;
5. Anggaran Dasar Maybank Indonesia berikut perubahannya;
6. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi KKMBI;
7. Piagam Korporasi (*Corporate Charter*);
8. Surat Keputusan Direksi No. 2022.010/PRESDIR tanggal 31 Oktober 2022 penetapan keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi

Maybank Indonesia memiliki Piagam Komite TKT yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite TKT. Piagam Komite TKT mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas serta tata laksana kerja bagi Komite TKT dalam menjalankan fungsinya. Piagam Komite TKT diterbitkan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris Maybank Indonesia dan ditetapkan oleh Direksi pada tanggal 7 Desember 2017 dan telah diunggah di situs web Bank.

Pedoman Tata Kelola Terintegrasi

Maybank Indonesia selaku Entitas Utama memiliki Pedoman yang mengacu pada peraturan yang konservatif sebagai panduan bagi LJK dalam KKMBI untuk menerapkan Tata Kelola, sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas penerapan TKT. Dengan menerapkan TKT, maka akan mendorong Konglomerasi Keuangan memiliki Tata Kelola yang lebih *prudent* sesuai dengan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) atau profesional (*professional*), dan kewajaran (*fairness*). Pedoman TKT tersebut ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan dan kondisi yang berlaku. Adapun Pedoman TKT KKMBI telah mengalami pembaharuan beberapa kali sejak diterbitkan dan dapat diakses di situs web Bank. Direksi Maybank Indonesia selaku Entitas Utama telah menyampaikan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi ini (berikut dengan setiap perubahannya) kepada Direksi LJK Anggota KKMBI untuk digunakan sebagai pedoman bagi LJK Anggota dalam menyusun pedoman tata kelola di masing-masing LJK Anggota KKMBI.

Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Dalam rangka melaksanakan tugasnya sehubungan dengan TKT dalam KKMBI, Dewan Komisaris Bank telah membentuk Komite TKT. Sesuai dengan POJK No.18/2014, keanggotaan Komite TKT paling sedikit terdiri dari:

1. seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite pada Entitas Utama, sebagai ketua merangkap anggota;
2. Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota;
3. seorang pihak independen, sebagai anggota; dan
4. anggota Dewan Pengawas Syariah dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota.
5. Keanggotaan Komisaris Independen, pihak independen, dan anggota Dewan Pengawas Syariah pada Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan tidak diperhitungkan sebagai rangkap jabatan.
6. Jumlah dan komposisi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite TKT disesuaikan dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite TKT dengan memperhatikan paling sedikit keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan.



Anggota Komite TKT Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia paling terakhir diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dan ditetapkan oleh Direksi Bank melalui Surat Keputusan Direksi No.SK.2022.010/PRES DIR tanggal 31 Oktober 2022, dengan susunan sebagai berikut:

Nama	Jabatan dalam Komite	LJK	Jabatan dalam LJK
Budhi Dyah Sitawati	Ketua merangkap Anggota	MBI	Komisaris Independen
Agus Kretarto	Anggota	MBI	Pihak Independen
Abdul Jabar Majid	Anggota	MBI	Dewan Pengawas Syariah
I Nyoman Tjager	Anggota	MSID	Komisaris Independen
Deswandhy Agusman	Anggota	MIF	Komisaris Independen
Myrnie Zachraini Tamin	Anggota	WOM	Komisaris Independen
Freddy Hendradjaja	Anggota	MAM	Komisaris Independen
Didit Mehta Pariadi	Anggota	EII	Komisaris Independen

Kualifikasi dan Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Nama	Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja
------	--



Budhi Dyah Sitawati

Diangkat sebagai ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 2017.
Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.



Agus Kretarto

Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 6 April 2018.
Profil lengkap tercantum dalam Profil Komite Pemantau Risiko.



Abdul Jabar Majid

Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak rapat Dewan Komisaris tanggal 26 Mei 2017.
Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Pengawas Syariah

Nama**Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja****I Nyoman Tjager**

Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 20 July 2018.

Riwayat Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1976), kemudian memperoleh Master of Economic di Fordham University New York – USA (1987) dan menyelesaikan Program Doktor Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2003.

Pengalaman Kerja

Beliau memulai karirnya di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Departemen Keuangan pada divisi Hukum dan Perundang-undangan sejak tahun 1979 hingga tahun 1999 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Biro Hukum Bapepam. Pada tahun 1999-2000, beliau menjabat sebagai Asisten Menteri Negara Investasi Bidang Pemberdayaan Usaha Nasional/ Deputi Bidang Pengembangan Usaha Nasional-Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Deputi Menteri/ Deputi Kepala BKPM dan Pembinaan BUMN Bidang Restrukturisasi dan Privatisasi, dan Sekretaris Menteri Negara/ Sekretaris Utama BKPM dan Pembinaan BUMN. Pada tahun 2000-2001 sebagai Direktur Jenderal Pembinaan BUMN Departemen Keuangan. Pada tahun 2001-2005 sebagai Staf Ahli Menteri Negara BUMN Bidang Kemitraan Usaha Kecil. Pada tahun 2016-2020 sebagai Staf Ahli & Tenaga Ahli Bidang Perencanaan Komisi Pengawas Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas).

Selain menjabat dalam pemerintahan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan selama tahun 1993-2020, yaitu antara lain sebagai Komisaris PT Pelayaran Samudera Djakarta Lloyd, Komisaris Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk. (Persero), Komisaris PT Bhakti Capital Investment Indonesia Tbk., Komisaris dan Ketua Komite Audit PT Bank Lippo Tbk, Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia, Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Ancora Indonesia Resources Tbk., Komisaris Independen & Wakil Ketua Komite GCG, Nominasi & Remunerasi AJB Bumiputera 1912, Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk., dan Komisaris Utama PT Hanson International Tbk., Komisaris Utama/Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.

Sejak tahun 2011 hingga saat ini menjabat sebagai Anggota Komite Audit & Komite Pemantau Risiko PT Bank Nationalnobu Tbk., Komisaris Utama/Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk., dan Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Home Credit Indonesia.

**Deswandhy Agusman**

Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 22 Mei 2015.

Riwayat Pendidikan

Warga Negara Indonesia. Beliau telah menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1985 dan Master Business Administration dari University of Denver, Colorado, USA (1988).

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat sebagai Presiden Komisaris (Independen) PT Maybank Indonesia Finance, beliau pernah menjabat sebagai:

- Executive Development Program dan Risk Manager Citibank (1989-1990)
- Manajer Sindikasi PT Nomura Indonesia (1990-1992)
- Managing Director, Corporate Finance PT Peregrine Sewu Securities (1992-1998)
- Direktur Jenderal dan Deputi Menteri Kementerian Koperasi dan UKM (1998 - 2002)
- Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (1999-2000)
- Komisaris Utama PT Permodalan Nasional Madani (1999-2004)
- Komisaris PT Bank Permata Tbk (2002-2006);
- Anggota Komite Kebijakan Keuangan dan Perbankan Kementerian BUMN (2010); dan
- Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2010-2012).

Rangkap Jabatan

Sejak tahun 2015, beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris (terafiliasi) PT Maybank Sekuritas Indonesia.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.



Nama

Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja



Myrnie Zachraini Tamin

Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 22 Mei 2015.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta (1987) dan meraih gelar Magister Hukum Bisnis/Program Magister Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran, Bandung (2006).

Pengalaman Kerja

1. Direktur KAP Hadi Sutanto & Rekan (Price Waterhouse) (1987 - 2004).
2. Non-Equity Partner KAP Haryanto Sahari & Rekan (Pricewaterhousecoopers) (2004 - 2007)
3. Konsultan Tass Consulting (2007 - 2010).
4. Dosen Yayasan Pendidikan Bakrie (2007 - 2009).
5. Anggota Komite Audit PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2008 - 2012).
6. Komisaris Independen PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2010 - saat ini).
7. Ketua Komite Audit PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2011 - 2014).
8. Anggota Komite Audit PT Bumi Resources Tbk (2012 - saat ini).
9. Anggota Komite Audit PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2013 - 2018).
10. Anggota Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia (2013 - 2016).
11. Anggota Komite Audit Koperasi Mitra Dhuafa (Komida) (2014 - saat ini).
12. Anggota Komite Pemantau Risiko PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2015 - saat ini).
13. Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (2015 - saat ini).
14. Ketua Ikatan Komite Audit Indonesia (2016 - 2019).
15. Ketua Komite Audit PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2016 - 2020).
16. Anggota Komite Audit PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) (2018 - saat ini).
17. Anggota Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (2019 - saat ini).
18. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2020 - saat ini).
19. Anggota Komite Audit PT Medikaloka Hermina Tbk (2020 - saat ini).
20. Anggota Komite Audit Universitas Indonesia (2020 - saat ini).

Rangkap Jabatan

1. Anggota Komite Audit PT Bumi Resources Tbk (2012 - saat ini).
2. Anggota Komite Audit Koperasi Mitra Dhuafa (Komida) (2014 - saat ini).
3. Anggota Komite Pemantau Risiko PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2015 - saat ini).
4. Anggota Komite Audit PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) (2018 - saat ini).
5. Anggota Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (2019 - saat ini).
6. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2020 - saat ini).
7. Anggota Komite Audit PT Medikaloka Hermina Tbk (2020 - saat ini).
8. Anggota Komite Audit Universitas Indonesia (2020 - saat ini).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.

Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak rapat Dewan Komisaris tanggal 22 July 2022.

Riwayat Pendidikan

Warga negara Indonesia. Beliau memiliki gelar Master of Business Administration di bidang Keuangan Internasional dari Brandeis University, Amerika Serikat dan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.


Pengalaman Kerja

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Maybank Asset Management pada bulan Juni 2022. Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di industri pasar modal, antara lain pernah menjabat sebagai Portfolio Manager di Bahana TCW Investment Management, Head of Alternative Investments di Danareksa Investment Management, Associate Director di Danareksa Capital, dan Chief Investment Officer di Lippo Securities. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Co-founder & Commissioner/Chairman of the Board di perusahaan P2P lending PT Kredit Plus Teknologi (Pinjam Gampang).

Beliau telah memiliki izin sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) dan Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) berdasarkan keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).



Freddy Hendradjaja

Nama	Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja
 <p data-bbox="256 636 429 658">Didit Mehta Pariadi</p>	<p data-bbox="504 327 1442 349">Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak rapat Dewan Komisaris tanggal 31 Oktober 2022.</p> <p data-bbox="504 376 679 398">Riwayat Pendidikan</p> <p data-bbox="504 400 1370 448">Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1959, berdomisili di Depok. Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen Akuntansi di Universitas Indonesia pada tahun 1990.</p> <p data-bbox="504 497 663 519">Pengalaman Kerja</p> <p data-bbox="504 521 1453 568">Saat ini sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia serta sebagai Presiden Komisaris pada PT Jasa Cipta Rembaka, sebuah Perusahaan Broker Reasuransi sejak tahun 2020.</p> <p data-bbox="504 595 1458 710">Memulai karirnya sebagai Senior Auditor dan Konsultan di tahun 1985 – 1987. Kemudian beliau memulai jenjang Senior Management level sebagai Anggota Direksi di berbagai macam perusahaan. Beliau memulai karir asuransinya sejak tahun 2016 sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Asuransi Jasa Indonesia (“JASINDO”), sebuah perusahaan Asuransi Umum. Di JASINDO, dia juga menjabat sebagai Direktur Keuangan & Investasi (2018 – 2020) selanjutnya sebagai Presiden Direktur (2020 – 2021).</p>

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite TKT tidak boleh melebihi masa jabatan yang dimiliki oleh masing-masing anggota sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar masing-masing LJK, kecuali apabila anggota yang bersangkutan mengundurkan diri dari keanggotaan komite ini, atau tidak lagi bekerja untuk perusahaan LJK Anggota KKMBI.

Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Seluruh anggota Komite TKT telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan perusahaan dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

Rangkap Jabatan

Keanggotaan Komisaris Independen, pihak independen, dan anggota Dewan Pengawas Syariah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (1) POJK No.18/POJK.03/2014 pada Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan tidak diperhitungkan sebagai rangkap jabatan.

Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Tata Kelola Terintegrasi

Tugas dan tanggung jawab Komite TKT antara lain melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Tugas dan tanggung jawab Komite TKT yang meliputi:

- Mengevaluasi pelaksanaan Komite TKT oleh LJK Anggota dan Entitas Utama, melalui:
 - penilaian kecukupan pengendalian intern, dan
 - pelaksanaan fungsi kepatuhan dan audit internal secara terintegrasi, dan
 - pelaksanaan Pedoman TKT.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama atas hasil evaluasi pelaksanaan Komite TKT tersebut;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Komite TKT;
- Menyelenggarakan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi secara berkala.

Dalam hal melakukan evaluasi, Komite TKT berwenang meminta informasi dari Satuan Kerja - Satuan Kerja di bawah ini, yaitu berupa hasil evaluasi atas pelaksanaan:

- fungsi kepatuhan terintegrasi dari SKKT;
- fungsi audit internal terintegrasi dari SKAIT;
- penerapan manajemen risiko terintegrasi dari SKMRT;
- kewajiban penerapan modal minimum terintegrasi;
- dan hal-hal lainnya terkait penerapan tata kelola terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.

Ketua Komite TKT wajib membuat dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris Bank atas setiap pelaksanaan tugasnya disertai dengan rekomendasi (jika diperlukan dalam hal untuk mendapatkan persetujuan).

Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2022

Kebijakan pelaksanaan Rapat Komite TKT di dalam KKMBI sebagai berikut:

- Rapat Komite TKT diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan KKMBI, paling kurang 1 (satu) kali setiap 1 (satu) semester;
- Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 50% jumlah anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi;
- Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 50% dari Anggota Komite yang hadir.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat dan alasan perbedaan wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.
- Berita Acara Rapat/Risalah Rapat dibuat oleh Sekretariat Komite TKT atau oleh seorang yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat dan harus ditandatangani oleh seluruh Anggota Komite TKT yang hadir pada Rapat yang bersangkutan.
- Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat dilaksanakan melalui media elektronik.



Selama tahun 2022, Rapat Komite TKT KKMBI dilaksanakan 4 (empat) kali, sehingga rapat komite dilaksanakan melebihi jumlah minimum yang ditentukan pada POJK No.18/POJK.03/2014 maupun pada Piagam TKT KKMBI yaitu 1 (satu) kali setiap dalam satu semester.

Agenda Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

27 Januari 2022

1. Permohonan rekomendasi peringkat untuk penyampaian:
 - a. Laporan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi semester II - 2021;
 - b. Laporan Profil Risiko Terintegrasi semester II - 2021;
 - c. Laporan Kewajiban Penetapan Modal Minimum Terintegrasi posisi 31 Desember 2021.
2. Permohonan rekomendasi *Term of Reference* Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (*TOR IRMC*)
3. Permohonan rekomendasi Kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi.
4. Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan APU/PPT Terintegrasi kuartal IV -2021.
5. Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) kuartal IV -2021.

18 April 2022

1. Permohonan rekomendasi untuk penyampaian Laporan Tahunan Pelaksanaan TKT KKMBI Tahun 2021.
2. Permohonan rekomendasi untuk perubahan *Integrated Capital Management Framework dan Integrated Capital Contingency Plan*.
3. Permohonan rekomendasi Perubahan Kebijakan Intragrup
4. Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan APU/PPT Terintegrasi kuartal I -2022.
5. Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) kuartal I -2022.

18 Juli 2022

1. Permohonan rekomendasi peringkat untuk penyampaian:
 - a. Laporan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi semester I - 2022;
 - b. Laporan Profil Risiko Terintegrasi semester I - 2022;
 - c. Laporan Kewajiban Penetapan Modal Minimum Terintegrasi posisi 30 Juni 2022.
2. Permohonan rekomendasi penyesuaian susunan keanggotaan Komite TKT KKMBI.
3. Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan APU/PPT Terintegrasi kuartal II -2022.
4. Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) kuartal II -2022.

27 Oktober 2022

1. Permohonan rekomendasi penyesuaian susunan keanggotaan Komite TKT KKMBI.
2. Permohonan rekomendasi untuk perubahan Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi dan *Term of Reference Integrated Risk Management Committee*.
3. Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan APU/PPT Terintegrasi kuartal III -2022.
4. Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) kuartal III -2022.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Selama tahun 2022, Komite Tata Kelola Terintegrasi melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi adalah sebagai berikut.

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran Dalam Rapat	Presentase
Budhi Dyah Sitawati	Ketua merangkap Anggota	4	4	100%
Agus Kretarto	Anggota	4	4	100%
Abdul Jabar Majid	Anggota	4	3	75%
I Nyoman Tjager	Anggota	4	3	75%
Deswandhy Agusman	Anggota	4	4	100%
Myrnie Zachraini Tamin	Anggota	4	3	100%
Freddy Hendradjaja*	Anggota	1	1	100%
Didit Mehta Pariadi P**	Anggota			

*) ditetapkan menjadi anggota Komite TKT sejak 22 Juli 2022

***) ditetapkan menjadi anggota Komite TKT sejak 31 Oktober 2022

Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi 2022

Selama tahun 2022, Komite Tata Kelola Terintegrasi memfokuskan kegiatan untuk melakukan pengawasan dan evaluasi antara lain atas hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi dalam melakukan pengkinian terhadap Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
2. Memberikan rekomendasi terkait penyampaian Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi semesteran dan tahunan kepada OJK;
3. Memberikan rekomendasi terkait penyampaian Laporan Profil Risiko dan Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum semesteran kepada OJK;
4. Memberikan rekomendasi dalam hal penunjukan dan perubahan susunan anggota Komite TKT dalam rangka memenuhi keterwakilan anggota dari masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan;
5. Memberikan rekomendasi dalam hal melakukan pelaporan kepada regulator bilamana terjadi perubahan terhadap anggota dan keanggotaan LJK KKMBI;
6. Mengawasi dan memberikan rekomendasi terhadap pelaksanaan penerapan satuan-satuan kerja terintegrasi yang telah dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan pengawasan oleh Komite TKT antara lain Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi. Laporan pelaksanaan fungsi dari masing-masing satuan kerja tersebut dilaporkan secara berkala kepada Komite Tata Kelola Terintegrasi.
7. Evaluasi berkala atas kerangka kerja Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dan Prosedur Pengelolaan Permodalan Secara Terintegrasi.

Penilaian Kinerja Komite Tata Kelola Terintegrasi

Penilaian Kinerja Komite Tata Kelola Terintegrasi untuk tahun 2022 telah dilakukan melalui kerangka penilaian *Board of Commissioner (BOC) and BOC Committees Effectiveness Evaluation (BEE)*.

Berdasarkan hasil BEE tahun 2022, Dewan Komisaris menilai Komite TKT telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya memuaskan (*Satisfactory*) dengan keterangan bahwa area yang dievaluasi telah memenuhi persyaratan.

Adapun area yang dievaluasi adalah sebagai berikut:

No.	Indikator Utama	Peringkat Bobot Rata-rata	Keterangan Peringkat
1.	Kewenangan, sumber daya dan akses ke informasi jelas dan memuaskan.	3	<i>Satisfactory</i>
2.	Pertemuan Komite teratur untuk membahas dan menindaklanjuti isu-isu utama.	3,4	<i>Satisfactory</i>
3.	Komite secara efektif menangani masalah dan melaksanakan tanggung jawabnya berdasarkan Kerangka Acuannya (<i>Term of Reference</i>)	3	<i>Satisfactory</i>
4.	Komposisi Komite saat ini memungkinkan Komite untuk menjalankan tugasnya secara efektif	3,4	<i>Satisfactory</i>
5.	Komite memberikan wawasan dan dokumentasi yang tepat waktu dan memadai kepada Dewan Komisaris	3	<i>Satisfactory</i>
6.	Ketua Komite memimpin Komite secara efektif untuk memastikan pengambilan keputusan yang tepat.	3,4	<i>Satisfactory</i>



KOMITE TATA KELOLA WHISTLEBLOWING

Berdasarkan semangat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, maka PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. ("Perseroan") menetapkan strategi *Anti-Fraud* yang mengatur kewajiban penerapan strategi serta mengatur kewajiban pelaporan bagi Bank yang lebih komprehensif agar memberikan nilai tambah bagi Bank.

Bank telah memiliki kebijakan dan mekanisme penanganan pengaduan (*Whistleblowing*) guna meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian *fraud* dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan (*Whistleblowing*).

Bank telah membentuk Komite Tata Kelola *Whistleblowing* pada tanggal 11 Mei 2021 yang berfungsi untuk memastikan tindaklanjut atas laporan *Whistleblowing* mendapatkan perhatian yang memadai, terjamin independensinya, terlaksananya investigasi serta tindakan perbaikan yang diperlukan dapat terlaksana dengan baik.

Dasar Hukum

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
- POJK No.39/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Bank Umum; dan
- Peraturan perundangan terkait lainnya

Piagam Komite Tata Kelola *Whistleblowing*

Sebagai pendukung pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola *Whistleblowing*, maka Bank telah menetapkan Piagam Komite Tata Kelola *Whistleblowing* yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Tujuan
2. Wewenang
3. Keanggotaan
4. Tugas dan tanggung jawab
5. Frekuensi rapat
6. Agenda Rapat
7. Ketua dan peserta Rapat
8. Hasil dan Risalah Rapat
9. Pelaporan

Struktur dan Keanggotaan

Susunan anggota Komite Tata Kelola *Whistleblowing* per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan dalam Perseroan	Jabatan dalam Komite
1	Putut Eko Bayuseno	Komisaris Independen	Ketua merangkap Anggota
2	Hendar	Komisaris Independen	Ketua Pengganti merangkap Anggota
3	Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen	Anggota
4	Muhamadian	Direktur, Hukum, Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan dan Anti-Fraud	Anggota
5	Irvandi Ferizal	Direktur, Human Capital	Anggota
6	Effendi	Direktur, Manajemen Risiko	Anggota

Masa Jabatan

Masa tugas anggota Komite Tata Kelola *Whistleblowing* ini tidak melebihi masa jabatan dari masing-masing anggota, kecuali apabila anggota yang bersangkutan mengundurkan diri dari keanggotaan Komite ini, atau tidak lagi bekerja untuk Perseroan, atau apabila Dewan Komisaris memutuskan untuk mengubah susunan keanggotaan Komite (mana yang lebih dulu terjadi).

Independensi

Piagam Komite Tata Kelola *Whistleblowing*, mengatur bahwa komposisi keanggotaan Komite Tata Kelola *Whistleblowing* adalah sebagai berikut:

1. Ketua: Komisaris Independen
2. Ketua Pengganti: Komisaris Independen
3. Anggota Tetap:
 - Komisaris Independen
 - Direktur Hukum, Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan dan Anti-Fraud
 - Direktur Human Capital
 - Direktur Manajemen Risiko

Berdasarkan komposisi keanggotaan tersebut dimana telah ditetapkan Ketua serta Ketua Pengganti yang ditunjuk berasal dari Komisaris Independen, maka kriteria independensi dari komposisi keanggotaan telah terpenuhi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Tata Kelola *Whistleblowing* bertugas untuk:

- a. Mengkaji ulang dan menilai kecukupan kebijakan dan prosedur terkait *Whistleblowing*.
- b. Melakukan evaluasi terkait tindak lanjut atas laporan *Whistleblowing* dalam hal: tindak lanjut investigasi, penutupan kasus, dan dapat memberikan rekomendasi apabila diperlukan.
- c. Melakukan *review* terkait indikator *Whistleblowing*, antara lain: statistik laporan yang diterima dari saluran *Whistleblowing*, jenis laporan, analisis tren, laporan yang sedang dalam proses investigasi dan laporan yang ditutup.

Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola *Whistleblowing*

Selama tahun 2022, Komite Tata Kelola *Whistleblowing* telah melakukan kegiatan berupa pengawasan dan evaluasi serta *review* atas indikator *Whistleblowing* antara lain statistik laporan yang diterima dari saluran *Whistleblowing*, jenis laporan, analisis tren, laporan yang sedang dalam proses investigasi dan penutupan laporan, sebagai bagian dari agenda rapat Komite Tata Kelola *Whistleblowing*.

Rapat dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan Piagam Komite Tata Kelola *Whistleblowing*, Rapat Komite dilaksanakan setiap kuartal namun dapat diadakan sewaktu-waktu bilamana diperlukan. Sepanjang tahun 2022, Rapat Komite Tata Kelola *Whistleblowing* telah dilaksanakan sejumlah 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat	Tingkat Kehadiran
1	20 Januari 2022	100%
2	21 April 2022	100%
3	20 Juli 2022	83%
4	19 Oktober 2022	100%

Program Pelatihan Anggota

Dapat dilihat dalam profil masing-masing anggota dalam Laporan Tahunan ini.



KOMITE PEMANTAU TEKNOLOGI DAN INFORMASI

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sangat penting untuk meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan *stakeholder* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku.

Guna mendukung pelaksanaan prinsip GCG dan meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Bank dapat membentuk Komite.

Komite Pemantau Teknologi dan Informasi (Komite Pemantau TI) adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan.

Komite Pemantau TI dibentuk pada tanggal 29 Agustus 2022 sesuai disetujuinya Piagam Komite Pemantau TI oleh Dewan Komisaris

Dasar Hukum

- POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Struktur dan Keanggotaan

Susunan anggota Komite Pemantau TI per tanggal 22 Juli 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan dalam Perseroan	Jabatan dalam Komite
1	Dato'Zulkiflee Abbas bin Abdul Hamid	Komisaris	Ketua
2	Edwin Gerungan	Komisaris	Anggota
3	Datuk Lim Hong Tat	Komisaris	Anggota

- Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2016 tanggal 1 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
- Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2022 tanggal 6 Juli 2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

Piagam Komite Pemantau Teknologi dan Informasi

Sebagai pendukung pelaksanaan tugas Komite Pemantau TI, maka Bank telah menetapkan Piagam Komite Pemantau TI yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Tujuan
2. Wewenang
3. Keanggotaan
4. Tugas dan tanggung jawab
5. Kepatuhan atas Ketentuan Perundang-undangan
6. Tugas Lainnya
7. Prosedur Kerja dan Rapat
8. Pelaporan
9. Kerahasiaan
10. Evaluasi
11. Lain-lain

Masa Jabatan

Masa tugas anggota Komite Pemantau TI tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Penggantian anggota Komite Pemantau TI harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Jumlah anggota Komite Pemantau TI minimal 3 (tiga) orang, sehingga setiap kekosongan posisi anggota harus segera diisi dalam jangka waktu selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan.

Independensi

Komite Pemantau TI harus independen dari pengaruh Direksi dan hanya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Independensi adalah salah satu kriteria utama yang harus dimiliki anggota Komite Pemantau TI

Tugas dan tanggung Jawab

1. Meninjau dan menyetujui perencanaan dan strategi teknologi Perseroan.
2. Mengevaluasi investasi dan pengeluaran teknologi yang signifikan.
3. Memantau dan mengevaluasi tren teknologi yang ada dan yang akan datang yang dapat mempengaruhi rencana strategis Perusahaan, termasuk memantau tren industri secara keseluruhan.
4. Menerima laporan dan manajemen tentang operasional teknologi Perseroan termasuk di antaranya, kinerja proyek pengembangan perangkat lunak (*software*), kinerja operasi teknis, arsitektur teknologi dan investasi teknologi yang signifikan.
5. Memberikan rekomendasi berkaitan kebijakan informasi dan teknologi kepada Dewan Komisari untuk disetujui.
6. Melaksanakan kegiatan lain sesuai dengan Piagam dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau TI 2022

Selama tahun 2022, Komite Pemantau TI memfokuskan kegiatan untuk melakukan pengawasan dan evaluasi antara lain atas hal-hal sebagai berikut:

1. *Meeting* pertama Komite Pemantau TI pada tanggal 1 November 2022
2. *Meeting* kedua Komite Pemantau TI pada tanggal 21 November 2022
3. Memberikan laporan Komite Pemantau TI pada *meeting* BOC pada tanggal 29 November 2022

Rapat dan tingkat kehadiran

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran Dalam Rapat	Presentase
Dato'Zulkiflee Abbas bin Abdul Hamid	Ketua Komite	2	2	100%
Edwin Gerungan	Anggota	2	2	100%
Datuk Lim Hong Tat	Anggota	2	2	100%

Program Pelatihan Anggota

Dapat dilihat dalam profil masing-masing anggota dalam Laporan Tahunan ini.



Kebijakan Remunerasi

Maybank Indonesia memiliki dan menerapkan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai upaya untuk mendorong terlaksananya Prinsip Tata Kelola (*Good Corporate Governance*) melalui suatu mekanisme dan implementasi kebijakan strategis, antara lain dalam hal kompensasi dan benefit serta remunerasi bagi karyawan Bank secara *bankwide*. Penerapan sistem remunerasi Bank senantiasa menjunjung tinggi asas kompetitif, adil dan seimbang, dan berbasis risiko serta selalu memastikan bahwa tidak ada individu yang menerima imbalan di bawah ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Bank telah menyusun arahan kebijakan dan penerapan praktek remunerasi yang kompetitif dan adil (*fair*) sesuai kontribusi dan kinerja karyawan dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan perusahaan yang berkelanjutan. Kebijakan dan praktik remunerasi yang tepat sasaran akan memperbesar tingkat pengembalian dari investasi terhadap sumber daya manusia (*Return on Investment on Human Capital Investment*). Bank senantiasa mengawasi pelaksanaan kebijakan remunerasi dan dari waktu ke waktu melakukan perubahan yang diperlukan untuk memastikan tercapainya tujuan kebijakan remunerasi perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan (*corporate value*).

Maybank Indonesia mengatur Kebijakan Remunerasi dalam Peraturan Direksi NO.M.2022.010/DIR HC - RODS yang di dalamnya mengatur beberapa prinsip dasar remunerasi, antara lain:

- Prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi berbasis kinerja dan risiko.
- Remunerasi Tetap dan Variabel
- Manajemen Kinerja
- *Material Risk Taker* (MRT)
- Pengungkapan Informasi

Bank terus melakukan pengkajian secara berkala atas kebijakan remunerasi agar tetap sesuai dengan perkembangan industri dan strategi Bank serta ketentuan Regulator yang berlaku.

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Maybank Indonesia menjalankan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan pada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi tersebut di antaranya berkaitan dengan prosedur untuk meninjau struktur, kebijakan dan rencana remunerasi serta syarat dan ketentuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dalam hal ini, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan keputusan remunerasi didasarkan atas pertimbangan risiko dan/atau kinerja, keselarasan dengan kinerja finansial maupun pemenuhan cadangan sebagaimana ketentuan yang berlaku dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang, hasil penilaian kinerja, kesetaraan dengan Bank lain yang setara, serta sasaran jangka panjang dan strategi Bank.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris**STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS (FEE STRUCTURE)**

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mendapat sejumlah paket remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*) termasuk tunjangan transportasi dan bentuk remunerasi lainnya sesuai dengan ketentuan Bank, serta fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura, yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

Paket remunerasi dan fasilitas (*fee structure*) yang diterima oleh Dewan Komisaris mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun	
	Dewan Komisaris*	
	Orang	Juta Rp
Remunerasi (Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)	9	17.060
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang: a. dapat dimiliki; b. tidak dapat dimiliki	9	2.049
Total	9	19.109

* 1 orang Komisaris mengundurkan diri pada tahun 2022



Paket Remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (Satu) Tahun *)	Jumlah Komisaris
Di atas Rp5 miliar	
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	6
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	2
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	1
Rp500 juta ke bawah	

Keterangan: *) yang diterima secara tunai

Jumlah Dewan Komisaris yang menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Remunerasi yang Bersifat Variabel	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun	
	Dewan Komisaris	
	Orang	Juta Rp
Total	0	0

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi



STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mendapat sejumlah paket remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*) sesuai dengan ketentuan Bank dan bentuk remunerasi lainnya serta fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura yaitu penghasilan tidak tetap dan fasilitas lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

Paket remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun	
	Direksi	
	Orang	Juta Rp
Remunerasi (Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)	10	80.179
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang: a. dapat dimiliki; b. tidak dapat dimiliki	10	6.312
Total	10	86.491

* 1 orang Direksi mengundurkan diri pada tahun 2022

Paket remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh Direksi dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (Satu) Tahun *)	Jumlah Direksi
Di atas Rp5 miliar	
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	7
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	2
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	1
Rp500 juta ke bawah	

Keterangan : *) yang diterima secara tunai



Jumlah Direksi yang menerima remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Remunerasi yang Bersifat Variabel	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun	
	Direksi	
	Orang	Juta Rp
Total	9	34.366

INDIKATOR KINERJA DIREKSI UNTUK PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi mengacu pada strategi maupun rencana bisnis dan operasional Bank pada tahun berjalan. KPI atau Kriteria yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Aspek	Indikator
Kinerja Keuangan	Pengukuran kinerja keuangan dan pertumbuhan portofolio bisnis Bank, yang meliputi pencapaian laba dan pendapatan Bank, pertumbuhan kredit termasuk pengelolaan kualitas kredit Bank, pertumbuhan dana pihak ketiga, rasio produktivitas dan pengelolaan biaya Bank dalam rangka peningkatan efisiensi.
Kepuasan Nasabah	Pengukuran kepuasan nasabah, yang meliputi skor <i>promoter</i> atas produk Bank serta indeks <i>engagement</i> nasabah.
Tata Kelola dan Kepatuhan	Komitmen Bank atas tata kelola dan kepatuhan terhadap Regulator serta pengelolaan risiko dan kontrol internal, yang diukur melalui <i>rating</i> dan jumlah temuan audit, penurunan jumlah insiden dan <i>fraud</i> , skor tata kelola Perusahaan, rasio likuiditas, dan kualitas aset.
Perbaikan Proses	Pengukuran atas inisiatif maupun proyek-proyek Bank yang berkaitan dengan perbaikan proses berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja keuangan dan produktivitas Bank, perbaikan kualitas aset, pertumbuhan jumlah nasabah dan transaksi, termasuk proyek transformasi Bank.
Sumber Daya Manusia	Komitmen Bank dalam pengelolaan sumber daya manusia, dimana indikator pengukurannya dapat disesuaikan dengan fokus atau kebutuhan Bank pada tahun berjalan, seperti rasio pemenuhan kebutuhan karyawan, rasio <i>turnover</i> karyawan, atau inisiatif terkait pengembangan karyawan.

Proses Penilaian Kinerja Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengevaluasi dan merekomendasikan Balanced Scorecard Direksi kepada Dewan Komisaris dan Direksi dan Manajemen Eksekutif kepada Dewan Komisaris serta melakukan tinjauan kinerja secara keseluruhan berdasarkan *Balanced Scorecard* yang telah disepakati. Sasaran strategis Bank dijabarkan ke dalam *Key Performance Indicators* (KPI) yang disepakati oleh Direksi dan diturunkan ke seluruh jajaran untuk membuat dan melaksanakan rencana kerja yang selaras dan saling mendukung dengan strategi untuk mencapai target kinerja Bank. KPI yang telah dibahas oleh Direksi disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dievaluasi dan dibahas sebelum disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dibahas lebih lanjut dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

KPI Direksi tahun 2022 telah disetujui dalam Rapat Dewan Komisaris dan perkembangan kinerja Bank dipantau secara berkala melalui laporan kinerja keuangan dan bisnis yang disampaikan oleh Komisaris Utama, Direktur Keuangan dan Direktur Bisnis dalam Rapat Dewan Komisaris.

Remunerasi bagi *Material Risk Taker* (MRT)

Rincian jumlah remunerasi yang diberikan dalam 1 (satu) tahun meliputi:

- 1) Remunerasi yang Bersifat Tetap maupun remunerasi yang bersifat variabel;
- 2) Remunerasi yang ditangguhkan dan tidak ditangguhkan; dan
- 3) Bentuk remunerasi yang diberikan secara tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

A. Total Remunerasi		
1. Tunai		94.485
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank		473
B. Remunerasi yang Bersifat Tetap*)		
1. Tunai		52.521
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank		-
Keterangan: *) Hanya untuk MRT dan diungkapkan dalam juta Rupiah		
C. Remunerasi yang Bersifat Variabel*)		
	Tidak Ditangguhkan	Ditangguhkan
1. Tunai	37.703	4.261
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank		473
Keterangan: *) Hanya untuk MRT dan diungkapkan dalam juta Rupiah		

Informasi kuantitatif mengenai:

- 1) Total sisa remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspos penyesuaian implisit maupun eksplisit;
- 2) Total pengurangan remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode laporan; dan
- 3) Total pengurangan remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian implisit selama periode laporan, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel*)	Sisa yang Masih Ditangguhkan	Total Pengurangan Selama Periode Laporan		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	Total (A)+(B)
Tunai (dalam juta Rupiah)	7.159	-	-	-
Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta Rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut)	831	-	-	-

Keterangan: *) Hanya untuk MRT

REMUNERASI YANG TELAH DIBAYARKAN KEPADA ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI SELAMA 1 (SATU) TAHUN

Tidak ada remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Komite Nominasi dan Remunerasi selain yang dibayarkan setiap bulan sebagai Komisaris atau Pejabat Eksekutif.



Komite-komite di bawah Direksi

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Direksi membentuk Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee-RMC*) untuk menetapkan, meninjau pelaksanaan dan terus memperbaiki kebijakan dan metodologi yang digunakan untuk mengelola risiko. Pembentukan Komite Manajemen Risiko juga seiring dengan perkembangan pesat industri jasa keuangan khususnya perbankan dan dalam rangka mengelola potensi risiko yang semakin kompleks secara efektif.

Tujuan

Tujuan Komite Manajemen Risiko adalah mendukung Direksi dalam pelaksanaan tanggung jawab terkait pengawasan terhadap kerangka kerja manajemen risiko termasuk kebijakan, proses, pengelolaan, profil risiko, dan kecukupan fungsi manajemen risiko.

Struktur dan Keanggotaan

Anggota	
Ketua	President Director
Wakil Ketua/Anggota	Risk Management Director
Anggota	Finance Director
Anggota	Global Banking Director / <i>Alternate</i> ^{*1)}
Anggota	Community Financial Services (CFS) Director / <i>Alternate</i> ^{*2)}
Anggota	Legal, Compliance & Corporate Secretary Director / <i>Alternate</i> ^{*3)}
Anggota	Operations Director / <i>Alternate</i> ^{*4)}
Anggota	Human Capital Director / <i>Alternate</i> ^{*5)}
Anggota	IT Director / <i>Alternate</i> ^{*6)}

Undangan Tetap	
Undangan Tetap	Head, Internal Audit (SKAI)
Undangan Tetap	Head, Enterprise Risk Management
Undangan Tetap	Head, Credit Risk Management
Undangan Tetap	Head, Retail Credit Portfolio & Policy
Undangan Tetap	Head, Non Retail Credit Policy & Strategic Risk Management
Undangan Tetap	Head, Operational Risk & Business Continuity
Undangan Tetap	Head, Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management
Undangan Tetap	<i>Chief Information Security Officer</i>

Undangan Tidak Tetap	
Undangan Tidak Tetap	Pihak internal Bank Maybank Indonesia Grup

Sekretaris	
Sekretaris	Enterprise Risk Management

Alternate

*1)	Head, Business Planning & Performance Management / Head, Credit Underwriting
*2)	Head, CFS Non-Retail Credit Process/ Head, CFS Retail Credit Process/ Head, Business Planning
*3)	Head, Compliance / Head, Anti-Fraud Head, Corporate Legal & Litigation
*4)	Head, Operation Processing Center / Head, Branch Control Operations
*5)	Head, Business Human Capital
*6)	Head, Technology Compliance & Analytics /Infrastructure Head, Technology Production

Tugas dan Wewenang

- a. Memberikan rekomendasi dan/atau persetujuan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko Bank dan anak perusahaan, termasuk strategi kerangka kerja, metodologi, *system* dan *tools* pengelolaan risiko termasuk rencana-rencana kontinjensi dan memastikan penerapannya yang meliputi risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategi dan risiko kepatuhan.
- b. Memberikan rekomendasi atas perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan manajemen risiko.
- c. Memberikan rekomendasi terhadap penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.
- d. Melakukan kajian yang menyeluruh terhadap portfolio Bank dan anak perusahaan secara berkala dan memastikan bahwa eksposur risiko dikelola dengan baik.
- e. Mengkaji skenario *stress testing* dan dampak risikonya terhadap kecukupan modal, profitabilitas dan kualitas aset serta merekomendasikan tindakan perbaikan yang diperlukan.
- f. Mengkaji dan menyetujui *Recovery Plan* (RCP) atas kesiapan bank dalam menghadapi setiap risiko dan kondisi krisis yang mungkin dapat terjadi dapat ditanggulangi secara cepat dan tepat.
- g. Menyetujui tindakan strategis yang timbul dari peraturan eksternal yang berdampak terhadap praktik manajemen risiko.
- h. Menyetujui langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi masalah risiko yang menjadi perhatian Bank Indonesia (BI) dan/atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- i. Memberikan persetujuan terhadap produk dan aktivitas baru yang mengacu kepada ketentuan peluncuran produk dan aktivitas.
- j. Melakukan pengawasan dan memberikan arahan strategis terhadap inisiatif bisnis dan proyek bisnis utama dan memastikan hal tersebut mendapatkan dukungan yang diperlukan dari seluruh Unit terkait di Maybank Indonesia agar sejalan dengan tujuan perusahaan.
- k. Memberikan persetujuan atas materi yang membutuhkan rekomendasi ROC untuk kemudian dimintakan persetujuan BOC.
- l. Melaksanakan tanggung jawab lainnya yang didelegasikan oleh BOD dan ROC.

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko selama tahun 2022

Pada tahun 2022, Komite Manajemen risiko secara berkala melakukan kajian dan memberikan rekomendasi atas berbagai hal antara lain:

1. Pengkinian Kerangka Kerja dan Kebijakan Manajemen Risiko beserta pelaksanaannya
2. Pengkinian Kebijakan perkreditan dan pelaksanaannya
3. Pengkinian dan Pemantauan atas *Risk Appetite Statement*
4. Pengkinian dan Pemantauan *Enterprise Risk Dashboard*
5. *Update* dari *Embedded Risk Unit* (ERU)
6. *Stress Test* baik terkait dengan permintaan Regulator, Grup maupun internal Bank
7. Tingkat Kesehatan Bank, Profil Risiko termasuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai Profil Risiko beserta pelaporannya kepada regulator
8. Laporan Dewan Pengawas Syariah
9. *Update* terkait Kepatuhan dan regulasi
10. *Update* terkait progress tindak lanjut atas temuan Regulator
11. Pengkinian *Recovery Plan* Bank
12. Pelaporan pertama *Resution Plan*



ASSET DAN LIABILITIES MANAGEMENT (ALM) DAN ASSET DAN LIABILITIES MANAGEMENT COMMITTEE (ALCO)

Assets dan Liabilities Management (ALM)

Assets & Liabilities Management merupakan salah satu komponen kunci dalam pengelolaan Bank. ALM merupakan disiplin manajemen keuangan dan risiko yang sangat penting, yang diaplikasikan pada posisi *on* dan *off balance sheet* Bank untuk mempertahankan profil *risk-reward* yang akan menghasilkan nilai tambah terbaik bagi pemegang saham. ALM menjadi suatu proses yang diadakan untuk mengelola dan mengontrol *on* dan *off balance sheet* dari Bank dengan cara mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko-risiko yang terkandung dalam *on* dan *off balance sheet* serta laporan laba rugi.

ALM memfokuskan diri pada area-area berikut ini:

Manajemen Risiko Suku Bunga	Memastikan arus pendapatan bunga bersih yang optimal dan stabil dan pada saat yang sama mengontrol risiko suku bunga dalam <i>on</i> dan <i>off balance sheet</i> , baik untuk eksposur <i>banking book</i> maupun <i>trading book</i> .
Manajemen Risiko Likuiditas	Memastikan tersedia likuiditas yang memadai baik dalam kondisi normal maupun kondisi krisis dan efektif dari segi biaya.
Manajemen Modal	Memastikan terpenuhinya rasio modal yang harus dipatuhi dengan biaya serendah mungkin dan tercukupinya modal untuk menunjang rencana-rencana bisnis Bank.
Manajemen Risiko Kurs	Melindungi nilai ekuitas dari investasi dalam mata uang asing (termasuk <i>retained earning</i>) terhadap fluktuasi nilai tukar yang tinggi.

Terdapat dua aspek dari fungsi ALM :

1. Fungsi pengambilan keputusan: *Assets @ Liabilities Management Committee* (ALCO)
2. Fungsi *support* ALM: Unit-Unit Kerja terkait ALM

Assets dan Liabilities Management Committee (ALCO)

ALCO merupakan wadah utama untuk mencapai tujuan dari ALM dan bertanggung jawab untuk pengembangan, implementasi, *monitoring*, dan evaluasi, dari strategi ALM Bank.

Struktur dan Keanggotaan ALCO

Setiap pihak yang paling berkepentingan harus menjadi anggota dari ALCO untuk memastikan efektivitas ALCO. Saat dibutuhkan, Manajemen Senior yang lain dapat diundang dalam rapat.

Struktur dan keanggotaan dari ALCO sebagai berikut:

Anggota	
Ketua	Presiden Direktur
Wakil Ketua	Head, <i>Global Markets & Corporate Treasury</i>
Anggota	Direktur, Manajemen Risiko/ Alternate ¹⁾
Anggota	Direktur, <i>Global Banking</i> / Alternate ²⁾
Anggota	Direktur, <i>Community Financial Services</i> / Alternate ³⁾
Anggota	Direktur, Keuangan/ Alternate ⁴⁾
Anggota	Direktur, Operasional/ Alternate ⁵⁾

Keterangan:

- 1) Direktur, Legal & Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan
- 2) Head, GB Business Planning & Performance Management
- 3) Head, CFS Business Planning & Analytics
- 4) Head, Financial Planning, Performance Management, and Investor Relations (FPPMIR) ;atau Head, Financial Accounting Division (FAD)
- 5) Head, Operations Processing Centre (OPC)

Undangan Tetap	
Undangan Tetap	Direktur, Legal & Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan
Undangan Tetap	Direktur, <i>Human Capital</i>
Undangan Tetap	Direktur, IT
Undangan Tetap	<i>Head, Community Distribution</i>
Undangan Tetap	<i>Head, Economic Research</i>
Undangan Tetap	<i>Head, GM Fixed Income Currencies and Commodities & Derivatives</i>
Undangan Tetap	<i>Head, Corporate Treasury Liquidity Management</i>
Undangan Tetap	<i>Head, Global Market Rates</i>
Undangan Tetap	<i>Head, Market, Liquidity, & Treasury Credit Risk Management</i>
Undangan Tetap	<i>Head, Treasury Trading Risk</i>
Undangan Tetap	<i>Head, Balance Sheet Risk</i>
Undangan Tetap	<i>Head, GB Business Planning & Performance Management</i>
Undangan Tetap	<i>Head, CFS Business Planning & Analytics</i>
Undangan Tetap	<i>Head, Consumer</i>
Undangan Tetap	<i>Head, Shariah Banking</i>
Undangan Tetap	<i>Head, Financial Planning, Performance Management, and Investor Relations</i>
Undangan Tetap	<i>Head, Operation Processing Center</i>

Undangan Tidak Tetap	
Undangan Tidak Tetap	Unit kerja selain yang telah disebutkan di atas untuk mendiskusikan topik tertentu (jika diperlukan)
Undangan Tidak Tetap	Anak Perusahaan

Sekretaris	
Sekretaris	<i>Head, Corporate Finance & Capital Management</i>

Tugas dan Tanggung Jawab ALCO

Tugas dan tanggung jawab dari ALCO sebagai berikut:

- a. Memberikan arah strategis dari ALM dan memastikan tindak lanjut taktis untuk menciptakan struktur *balance sheet* yang terus berkembang untuk mencapai tujuan kinerja di dalam parameter-parameter risiko yang ditentukan.
- b. *Me-review* metodologi pengukuran dalam skala keseluruhan Bank dalam hal risiko pasar (nilai tukar, suku bunga dan nilai surat-surat berharga) dan risiko likuiditas.
- c. Menyetujui strategi terkait pengelolaan risiko suku bunga, pendanaan dan likuiditas, serta strategi pengelolaan *assets and liabilities* yang sesuai.
- d. Menyetujui limit-limit terkait risiko pasar dan risiko likuiditas serta melakukan pengawasan dan persetujuan terhadap pelampauan limit sesuai dengan kebijakan manajemen risiko yang berlaku.
- e. *Me-review* dan menyetujui kerangka, kebijakan dan pedoman untuk *internal transfer pricing*.
- f. Melakukan pengawasan dan pengelolaan secara konsolidasi posisi likuiditas dan risiko suku bunga bank secara menyeluruh.
- g. Menentukan tingkat suku bunga *earning asset* dan *liabilities* untuk memastikan agar tingkat suku bunga dapat mendorong tercapainya penggunaan dana dan biaya pendanaan yang optimum serta terpenuhinya tujuan pengelolaan likuiditas, dan untuk mendapatkan struktur *balance sheet* yang konsisten dengan strategi ALM (pengelolaan likuiditas dan Giro Wajib Minimum).
- h. Menentukan kebijakan mengenai biaya (*fee*) yang dikenakan dalam berbagai produk dan jenis layanan.
- i. Mengelola struktur modal Bank dan penggunaan modal di antara berbagai unit bisnis.
- j. Mengelola portofolio investasi bank.
- k. Menyetujui strategi lindung nilai/*hedging* terhadap modal yang ditanamkan dan keuntungan dalam mata uang asing untuk memitigasi eksposur risiko pasar.
- l. Memonitor kepatuhan bank terhadap peraturan dan pedoman yang relevan dari regulator.
- m. Menyetujui produk-produk baru dalam hal penentuan tingkat suku bunga dan hal-hal yang berkaitan dengan eksposur terhadap risiko pasar dan likuiditas.



- n. Merumuskan dan me-review strategi dalam mengelola risiko pasar dan risiko likuiditas yang berkaitan dengan profil neraca, modal dan struktur pendanaan Bank.
- o. Memberikan arahan pengelolaan *assets and liabilities* konsolidasi dari *subsidiaries* untuk mencapai tujuan Bank secara keseluruhan.
- p. Mengaktifkan *Liquidity Contingency Plan* (LCP) pada saat kondisi mengarah pada krisis likuiditas, melakukan evaluasi terhadap efektivitas LCP Bank pasca krisis serta menilai posisi baru Bank dan menentukan strategi tindak lanjut restrukturisasi neraca Bank.
- q. Berkoordinasi dengan Komite Kredit dalam aspek pendanaan kredit atau pembiayaan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, ALCO diharapkan untuk me-review, menganalisa, dan memutuskan saat diperlukan berbagai item dan rasio dari *on* dan *off balance sheet*, posisi risiko pasar dan likuiditas, dan indikator pasar seperti:

- a. Kondisi pasar dan ekonomi untuk saat ini dan perkiraan ke depan.
- b. Ukuran, struktur dan perilaku *balance sheet* dalam berbagai mata uang
- c. Hasil dari *net interest income*.
- d. Eksposur risiko suku bunga, termasuk limit di dalamnya.
- e. Eksposur nilai tukar valuta asing bank secara keseluruhan (Posisi Devisa Neto secara struktural dan non struktural) termasuk limit di dalamnya.
- f. Posisi risiko likuiditas dan risiko konsentrasi termasuk limit di dalamnya.
- g. Eksposur portofolio *treasury* dan risikonya.
- h. Rasio-rasio dan limit sesuai dengan peraturan yang relevan, termasuk di dalamnya laporan *Risk Based Bank Rating* (RBBR) dari OJK - Bank Indonesia.
- i. Asset berdasarkan risiko/*return on asset*/rasio kecukupan modal, dan lain-lain.
- j. Penentuan tingkat suku bunga *assets and liabilities* (termasuk tingkat suku bunga yang diajukan dan referensi).

KOMITE AUDIT INTERNAL

Dalam rangka memastikan bahwa Manajemen telah mengetahui seluruh temuan audit intern yang memerlukan perhatian Manajemen, Maybank Indonesia membentuk Komite Audit Internal (*Internal Audit Committee* - IAC). Komite Audit Internal juga mendiskusikan dampak dan implikasi atas temuan tersebut terhadap Bank, menindaklanjuti seluruh temuan audit intern yang penting dan memantau serta memastikan seluruh komitmen perbaikan telah dilaksanakan secara tepat waktu.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit Internal

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit Internal diatur di dalam Piagam IAC yang terakhir dikinikan pada bulan Mei 2022.

Struktur dan Keanggotaan

Struktur	Pemegang Jabatan
Ketua	Direktur Finance
Anggota	a. Direktur Risk Management / Pengganti ¹ b. Direktur Community Financial Services / Pengganti ² c. Direktur Legal, Compliance & Corporate Secretary / Pengganti ³ d. Direktur Human Capital / Pengganti ⁴ e. Direktur Operations / Pengganti ⁵ f. Direktur Information Technology / Pengganti ⁶ g. Head, Community Distribution / Pengganti ⁷ h. Head, Local Corporate and Multinationals / Pengganti ⁸
Undangan Tetap	Head, Internal Audit (SKAI)
Sekretaris	Strategic Operations, Head (SKAI)

¹ Head, Operational Risk & Business Continuity

² Head, Business Banking atau Head, RSME Banking atau Head, SMEPlus Banking

³ Head, Corporate Legal & Litigation/Compliance Monitoring & Training, Head 1/ Compliance Monitoring & Training, Head 2

⁴ Head, Business Human Capital 2

⁵ Head, Branch Control Operations atau Head, Operation Processing Center

⁶ Head, Technology Compliance & Analytics Infrastructure

⁷ Head, Operation Management

⁸ Head, Global Banking Quality Assurance atau Head, NBF Relationship Management atau Head, Relationship Management – LC MNC atau Head, Public Sector

Tugas dan Tanggung Jawab**Kebijakan Rapat**

- Komite Audit Internal menyelenggarakan rapat secara berkala dengan jadwal yang disesuaikan dengan rapat Komite Audit.
- Ketua Komite akan memimpin rapat. Jika Ketua berhalangan hadir, maka Direktur Manajemen Risiko akan memimpin rapat.

Kuorum Rapat

Ketentuan mengenai syarat kuorum dalam rapat Komite Audit Internal sebagai berikut:

- Untuk memenuhi syarat kuorum, maka setiap pelaksanaan rapat Komite Audit Internal paling sedikit dihadiri oleh 5 (lima) anggota Komite, di mana minimal 2 (dua) diantaranya berkedudukan sebagai Direktur.
- Keanggotaan secara otomatis berlaku bagi pemegang jabatan sementara (*Acting/Pjs/Care Taker Head*).

Rapat Komite Audit Internal 2022

Pada tahun 2022, Komite Audit Internal melaksanakan pertemuan sebanyak 10 kali, dimana seluruh pertemuan telah memenuhi syarat kuorum sebagaimana telah ditentukan dalam Piagam IAC, dengan agenda diantaranya sebagai berikut:

1. Pembahasan laporan hasil audit intern yang diterbitkan selama periode November 2021 sampai dengan Oktober 2022.
2. Presentasi dari unit kerja terkait status tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit intern yang memerlukan perhatian Manajemen.
3. Pemantauan status tindak lanjut temuan audit intern.
4. Pembahasan permohonan perubahan tenggat waktu pemenuhan komitmen terhadap rekomendasi audit intern yang diajukan oleh unit kerja.

Pelaksanaan Tugas dan Realisasi Program Kerja 2022

No.	Program Kerja	Realisasi
1	Rapat Komite Audit Internal	18 Januari 2022
2	Rapat Komite Audit Internal	16 Februari 2022
3	Rapat Komite Audit Internal	15 Maret 2022
4	Rapat Komite Audit Internal	12 April 2022
5	Rapat Komite Audit Internal	14 Juni 2022
6	Rapat Komite Audit Internal	12 Juli 2022
7	Rapat Komite Audit Internal	12 Agustus 2022
8	Rapat Komite Audit Internal	15 September 2022
9	Rapat Komite Audit Internal	12 Oktober 2022
10	Rapat Komite Audit Internal	15 November 2022

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Merujuk pada POJK No.11/POJK.03/2022 tanggal 7 Juli 2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum dan SE OJK No. 21/SEOJK.03/2017 tanggal 6 Juni 2017 perihal Penerapan Manajemen Resiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, perihal Komite Pengarah TI wajib memiliki *IT Steering Committee Charter*.

Susunan Keanggotaan dan Undangan tetap Komite Pengarah TI:

- I. Anggota Komite Pengarah TI dan yang mempunyai hak suara:
 1. President Director – Chairman
 2. Director, Information Technology – Co Chairman
 3. Director, Finance
 4. Director, Risk Management
 5. Director, Operations
 6. Director, Global Banking
 7. Director, Community Financial Services
 8. Director, Legal, Compliance, Corporate Secretary & Anti Fraud
 9. Director, Human Capital
- II. Undangan tetap dalam Komite Pengarah TI
 1. *Chief of Satuan Kerja Audit Intern*
 2. *Chief Information Security Officer*
 3. *Head, IT Digital Delivery & Operation*
 4. *Head, IT Community Financial Services Delivery & Operation*
 5. *Head, IT Global Banking Delivery & Operation*
 6. *Head, IT Analytics, Reporting & Corporate Delivery*
 7. *Head, IT Infrastructure & Operation*
 8. *Head, IT Architecture, Governance & Planning*
 9. *Head, IT Security*

Selain undangan tetap, Komite Pengarah TI dapat mengundang pejabat yang terkait dengan pokok bahasan yang akan disampaikan dalam rapat *IT Steering Committee*.

Untuk memenuhi kuorum rapat pelaksanaan *IT Steering Committee* diperoleh apabila paling sedikit dihadiri oleh 5 (lima) orang dari anggota *IT Steering Committee* dengan ketentuan *Chairman* atau *Co-Chairman* wajib hadir di dalam *meeting*.



Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Wewenang dan tanggung jawab Komite Pengarah TI adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi yang mencakup:

- a. Rencana Strategis TI (*Information Technology Strategic Plan*) yang sejalan dengan rencana korporasi Bank. Dalam hal memberikan rekomendasi, *IT Steering Committee* memperhatikan faktor efisiensi, efektivitas serta hal-hal sebagai berikut:
 - Rencana pelaksanaan (*road-map*) untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis Bank. *Road-map* terdiri dari kondisi saat ini (*current state*), kondisi yang ingin dicapai (*future state*) serta langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai *future state*.
 - Sumber daya yang dibutuhkan.
 - Keuntungan/manfaat yang akan diperoleh saat rencana diterapkan.
 - Kendala yang mungkin timbul dalam penerapan Rencana Strategis TI.
- b. Perumusan kebijakan, standar dan prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank.
- c. Kesesuaian antara rencana pengembangan/proyek TI dengan rencana strategis TI termasuk kesesuaian langkah untuk memitigasi risiko. *IT Steering Committee* juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritis (berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank) misalnya pergantian *core banking application*, *server production* dan topologi jaringan.
- d. Kesesuaian antara pelaksanaan pengembangan/proyek TI dan rencana Pengembangan/proyek TI yang disepakati (*project charter*). *IT Steering Committee* harus melengkapi rekomendasi dengan hasil analisis dari proyek TI yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien.
- e. Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Bank.
- f. Evaluasi atas efektivitas biaya/investasi TI Bank terhadap kontribusi/pencapaian manfaat sesuai dengan yang direncanakan.
- g. Pemantauan atas kinerja TI, dan upaya peningkatannya misalnya dengan mendeteksi keusangan TI dan mengukur efektivitas & efisiensi penerapan kebijakan pengamanan TI.
- h. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
- i. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank. Dalam hal sumber daya yang dimiliki tidak memadai dan Bank akan menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan TI, *IT Steering Committee* harus memastikan Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang dibutuhkan.
- j. Melakukan evaluasi dan persetujuan untuk pelaksanaan proyek-proyek TI yang membutuhkan investasi lebih besar dari 1 Milyar rupiah.

Pelaksanaan Tugas 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Pengarah TI telah melaksanakan tugas antara lain sebagai berikut:

- Melakukan pertemuan secara berkala untuk membicarakan masalah penting/mendesak secara efektif dan efisien sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang telah ditentukan.
- Memberikan rekomendasi kepada Manajemen dalam hal penetapan rencana strategis Bank terkait TI yang sejalan dengan rencana bisnis Bank termasuk di dalamnya penetapan *road map*, dan kecukupan sumber daya yang diperlukan.
- Memberikan rekomendasi kepada Manajemen dalam hal perumusan kebijakan dan prosedur TI yang utama.
- Turut memantau kemajuan dan kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI baik dengan rencana proyek maupun SLA yang telah ditetapkan.
- Memberikan saran/pandangan kepada Manajemen terkait langkah-langkah meminimalisasi risiko investasi TI yang dilakukan oleh Bank.
- Menyajikan laporan keadaan serta kondisi sistem teknologi informasi yang digunakan oleh Bank, baik dari sisi keamanan, ketersediaan, kapasitas dan kesesuaian dengan fungsi teknologi yang ditentukan dan digunakan oleh Bank secara menyeluruh.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) bertanggung jawab untuk merekomendasikan kerangka atau kebijakan yang terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, mengelola, dan mengendalikan seluruh faktor risiko yang signifikan ke Dewan Komisaris Bank sebagai Entitas Utama dalam rangka evaluasi dan persetujuan.

Struktur dan Keanggotaan

Ketua	Direktur Manajemen Risiko Bank Maybank Indonesia (MBI)
Ketua Pengganti/Anggota	Presiden Direktur Bank Maybank Indonesia (MBI) atau Direktur Bank Maybank Indonesia (MBI) yang ditunjuk oleh Ketua KMRT
Anggota	<p>Level Direktur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Maybank Indonesia: <i>President Director</i> (alternate : <i>Global Banking Director</i>) 2. Maybank Sekuritas Indonesia (MSI): <i>President Director</i> (alternate : <i>Operation Director</i>) 3. Maybank Asset Management: <i>President Director</i> (alternate: <i>Director</i>) 4. Maybank Indonesia Finance: <i>President Director</i> (alternate: <i>Operation Director</i>) 5. Wahana Ottomitra Multiartha: <i>President Director</i> (alternate: <i>Risk Management Director</i>) 6. Asuransi Etiqa Internasional Indonesia: <i>President Director</i> (alternate: <i>Compliance Director</i>) <p>Level Pejabat Eksekutif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Maybank Indonesia: Head, Enterprise Risk Management 2. Maybank Sekuritas Indonesia: Head, Risk Management (alternate: Head, Compliance) 3. Maybank Asset Management: Head, Risk Management 4. Maybank Indonesia Finance: Head, Risk Management (alternate: Head, Legal & Compliance) 5. Wahana Ottomitra Multiartha: Head, Risk Management (alternate: Head, Operational Risk & Enterprise Risk Management) 6. Asuransi Etiqa Internasional Indonesia: Head, Risk Management
Undangan Tetap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Head, Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management MBI 2. Head, Operational Risk & Business Continuity MBI 3. Head, Credit Risk Management MBI 4. Head, Non Retail Credit Policy & Strategic Risk Management MBI 5. Head, Retail Credit Portfolio & Policy MBI 6. Head, Compliance MBI 7. Head, Internal Audit MBI
Undangan	Pihak internal dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia yang diminta untuk hadir dalam rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
Kuorum	Rapat Komite ini hanya dapat dilaksanakan saat dihadiri oleh: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua; dan 2. Sedikitnya 7 anggota/lebih dari 50% dari total anggota
Frekuensi Rapat	Triwulanan (4 kali dalam satu tahun)
Sekretaris	Head, Enterprise Risk Management MBI

Tugas dan Tanggung Jawab

Peran dan tanggung jawab:

1. Mengkaji dan merekomendasikan strategi, tata kelola, kerangka/kebijakan, toleransi risiko, dan batas *risk appetite* terkait Manajemen Risiko Terintegrasi untuk persetujuan Dewan Komisaris Entitas Utama.
2. Mengkaji, memberi masukan, dan menilai kecukupan kerangka/kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko serta efektivitasnya.

Tugas khusus:

1. Mengkaji laporan berkala mengenai eksposur risiko, komposisi portofolio risiko, dan manajemen risiko dari masing-masing entitas (*Enterprise Risk Dashboard - ERD*).
2. Mengkaji dampak risiko pada kecukupan modal, profitabilitas, dan kualitas aset di bawah skenario *stress*, dan merekomendasikan tindak lanjut untuk Dewan Komisaris Entitas Utama.

3. Mengkaji dan merekomendasikan ke Dewan Komisaris Entitas Utama atas langkah-langkah strategis yang timbul dari aturan regulator yang berdampak pada penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
4. Mengkaji dan merekomendasikan langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi masalah risiko sebagaimana disampaikan oleh regulator terkait dengan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
5. Mengkaji dan menilai kecukupan proses, sistem informasi dan sistem pengendalian internal Manajemen Risiko Terintegrasi dan langkah-langkah mitigasinya.
6. Memberikan pengawasan dan arahan strategis untuk masalah risiko yang signifikan (termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang signifikan karena produk dan inisiatif baru) dan memastikan tugas tersebut menerima dukungan dan prioritas yang diperlukan di seluruh Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia serta keselarasan dengan arah dan tujuan Maybank Group.



- Melaksanakan tanggung jawab lainnya seperti melakukan perbaikan pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi sebagaimana yang mungkin didelegasikan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi oleh Dewan Komisaris Entitas Utama dari waktu ke waktu.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Selama tahun 2022, beberapa pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko Terintegrasi di antaranya, sebagai berikut:

- Kajian berkala atas *Terms of Reference Komite Manajemen Risiko Terintegrasi*
- Kajian berkala atas *Integrated Risk Appetite Statement (RAS)* termasuk pemantauannya
- Kajian berkala atas Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi
- Kajian berkala atas *Integrated Capital Contingency Plan*
- Kajian berkala atas *Integrated Capital Management Framework*
- Pemantauan *Integrated Enterprise Risk Dashboard (ERD)*
- Hasil Penilaian Profil Risiko Terintegrasi termasuk pelaporannya
- Pemantauan dan pelaporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi secara berkala
- Pengembangan Sistem *Integrated RiskPro* sudah *live* pada November 2020, penerapan penuh secara sistem telah dilakukan sejak periode pelaporan Juni 2021.

KOMITE KREDIT

Bank membentuk Komite Kredit guna menunjang proses pemberian kredit dan produk program dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian yang wajib menerapkan *four-eyes principles*. Tujuan dari pembentukan Komite Kredit adalah melakukan evaluasi serta memberikan keputusan atas hal-hal sebagai berikut:

- Proposal Pinjaman, termasuk fasilitas FX dan Derivatif (baik baru, penambahan, maupun perpanjangan).
- Purchase/Sale Marketable Securities* (khusus KK1 dan KK2).
- Memo persetujuan lainnya (perubahan atas struktur pinjaman; jumlah pinjaman; jangka waktu; *term* dan *condition*; agunan/jaminan; *pricing*; dan lain-lain).
- Interbank Limit (khusus KK 1 dan KK 2).
- Adjustment* atas hasil *internal rating*.
- Post Approval Monitoring*.
- Pengajuan kredit yang diusulkan oleh MBI cabang Mumbai (khusus KK1).
- Proposal pinjaman atas pihak terkait Bank (khusus KK1).
- Hal lainnya yang diminta oleh Komite Kredit.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Komite menyetujui atau menolak permohonan kredit segmen Non Retail, RSME, *Mortgage*, dan *Joint Financing* khususnya pemberian limit *Joint Financing* kepada perusahaan *multifinance*.
- Mentaati dan mengikuti seluruh ketentuan Kerangka Kerja Risiko Kredit (KKRK), Kebijakan Kredit Tingkat 2 (2a dan 2b) baik *Global Banking*, *Business Banking*, maupun SME+, SOP Perkreditan (Tingkat 3) *Global Banking*, *Business Banking*, maupun SME+, maupun Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait.
- Berkoordinasi dengan *Asset dan Liability Committee* dalam aspek pendanaan perkreditan.

Struktur dan Keanggotaan

Struktur	Komite Kredit (KK) 1	Komite Kredit (KK) 2	Komite Kredit (KK) 3
Ketua	Presiden Direktur	Direktur Manajemen Risiko	Head, Credit Risk Management
Alternate Ketua	Direktur Manajemen Risiko	Head, Credit Risk Management	Head, Credit Reviewer CFS
Anggota	<ul style="list-style-type: none"> - Presiden Direktur - Direktur Global Banking - Direktur CFS - Direktur Manajemen Risiko - Head, Credit Risk Management - Head Shariah Banking - Head, related LOB - Regional Director 	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur Global Banking - Direktur CFS - Direktur Manajemen Risiko - Head, Credit Risk Management - Head Shariah Banking - Head, related LOB - Regional Director 	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur CFS - Head, related LOB - Head, Credit Risk Management - Head, Credit Reviewer CFS - Head, CFS Non Retail Credit Process atau Head, Business Approval - Head Shariah Banking - Regional Director
Kuorum Rapat	Ketua + 2 Direktur Bisnis	Ketua + 2 Direktur Bisnis	Ketua
Undangan Tetap	Perwakilan unit bisnis 1 tingkat di bawah Direktur		+ Head, CFS Non Retail Credit Process atau Head, Business Approval + Head related LOB Khusus untuk proposal baru atau penambahan dengan limit fasilitas <i>Non Back to Back</i> Rp > 50-100 miliar: Ketua + Direktur CFS + Head, CFS Non Retail Credit Process atau Head, Business Approval
Undangan Tidak Tetap	Sesuai kebutuhan komite		

Pelaksanaan Tugas 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Kredit telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

- Persetujuan dan penolakan terhadap permohonan kredit pada segmen *Non Retail* dan *Retail* untuk produk *mortgage* dan *Corporate Card* yang dilakukan berdasarkan ketentuan yang berlaku .
- Memastikan bahwa Bank senantiasa mentaati dan mengikuti seluruh ketentuan Kerangka Kerja Risiko Kredit (KKRK), Kebijakan Kredit Tingkat 2 (2a dan 2b), SOP Perkreditan (Tingkat 3) , maupun Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait lainnya.
- Melakukan koordinasi dengan *Asset* dan *Liability Committee* dalam aspek pendanaan perkreditan.



KOMITE RESTRUKTURISASI KREDIT

Bank membentuk Komite Restrukturisasi Kredit dalam rangka menunjang proses penyelamatan dan penyelesaian kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan penerapan *four-eyes principles*.

Struktur dan Keanggotaan

Struktur	Komite Restrukturisasi Kredit (KRK) 1	Komite Restrukturisasi Kredit (KRK) 2	Komite Restrukturisasi Kredit (KRK) 3
Ketua	Presiden Direktur	Direktur Manajemen Risiko	Head, Credit Risk Management
Alternate Ketua	Direktur Manajemen Risiko	Head, Credit Risk Management	Head, Credit Review CFS
Anggota	<ul style="list-style-type: none"> - Presiden Direktur - Direktur Manajemen Risiko - Direktur Global Banking - Direktur CFS - Direktur Keuangan (CFO) - Head, Credit Risk Management - Head, related LOB atau Head, SME & Consumer Collection atau Head, GB & BB Remedial - Head Shariah Banking - Regional Director 	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur Manajemen Risiko - Direktur Global Banking - Direktur CFS - Direktur Keuangan (CFO) - Head, Credit Risk Management - Head, related LOB atau Head, SME & Consumer Collection atau Head, GB & BB Remedial - Head Shariah Banking - Regional Director 	<ul style="list-style-type: none"> - Head, related LOB - Head, Credit Risk Management - Head, Credit Review CFS - Head, CFS Non Retail Credit Process atau Head CFS Business Approval - Head Shariah Banking - Regional Director
Kuorum Rapat	Ketua + 2 Direktur Bisnis	Ketua + 2 Direktur Bisnis	Ketua
Undangan Tetap	Perwakilan unit bisnis 1 tingkat di bawah Direktur		+ Head, CFS Non Retail Credit Process atau Head, CFS Business Approval + Head, Related LOB
Undangan Tidak Tetap	Sesuai kebutuhan komite		

Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Komite menyetujui atau menolak permohonan penyelesaian serta penyelamatan kredit/surat berharga bermasalah.
- b. Mentaati dan mengikuti seluruh ketentuan Kerangka Kerja Risiko Kredit (KKRK), Kebijakan Kredit Tingkat 2 (2a dan 2b), SOP Perkreditan (Tingkat 3) maupun Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait.

Pelaksanaan Tugas 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Restrukturisasi Kredit telah melaksanakan tugas meliputi persetujuan dan atau penolakan terhadap permohonan penyelesaian serta penyelamatan kredit/surat berharga bermasalah. Komite Restrukturisasi Kredit juga memastikan bahwa Bank senantiasa mentaati dan mengikuti seluruh ketentuan Kerangka Kerja Risiko Kredit (KKRK), Kerangka Kerja Risiko Kredit (KKRK), maupun Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait lainnya.

Selain itu, Komite Restrukturisasi Kredit melakukan evaluasi serta memberikan keputusan atas beberapa agenda di bawah ini:

- a. Restrukturisasi pinjaman dalam rangka penyelamatan kredit, termasuk fasilitas FX dan Derivatif.
- b. Pengambilalihan atau penyerahan Aset/Jaminan (*asset settlement*/AYDA).
- c. Penjualan/Transfer Kredit, Surat Berharga dan AYDA (*asset disposal*).
- d. Hapus Buku dan Hapus Tagih.
- e. Melakukan *update* terhadap debitur yang ditangani oleh tim Remedial maupun debitur yang masuk dalam program restrukturisasi kredit.
- f. Memo persetujuan lainnya (perubahan atas struktur pinjaman; jumlah pinjaman; jangka waktu; *terms* dan *conditions*; agunan/jaminan; *pricing*; dan lain-lain).

KOMITE PENURUNAN NILAI

Bank membentuk Komite Penurunan Nilai untuk meningkatkan proses *monitoring* atas portofolio kredit yang diberikan dan surat berharga yang mengalami penurunan nilai serta pengaruhnya terhadap laporan laba rugi Bank setiap periodenya. Komite Penurunan Nilai melakukan pembahasan tersendiri terkait implikasi keuangan dari penurunan nilai atas akun-akun tersebut. Pembentukan Komite Penurunan Nilai telah mendapatkan persetujuan Direksi melalui Rapat Direksi tanggal 21 Januari 2015.

Tujuan

Untuk menentukan implikasi keuangan dari penurunan nilai atas kredit diberikan dan surat berharga yang signifikan.

Struktur dan Keanggotaan

Anggota	
Ketua	Direktur Keuangan
Anggota – Bisnis Unit	Global Banking Direktur Global Banking Head, GB Business Planning & Performance Management
	Community Financial Services Direktur Community Financial Services Head, Business Banking Head, SME Plus Banking Head, RSME Banking Head, Consumer Head, CFS Business Planning & Analytics
Anggota – Risk Management	Direktur Risk Management Head, Credit Risk Management Head, Retail Credit Policy and Portfolio Management Head, Global Banking and Business Banking Remedial Head, SME & Consumer Collection
Anggota - Finance	Head Finance & Accounting Head Financial Planning, Performance Management and Investor Relation
Anggota Tetap Per Tiga Bulanan	
Anggota – Bisnis Unit	Head Global Market, Corp Treasury & FIG
Sekretariat	
Sekretariat	Head Accounting Policy and Project

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan *review* terhadap akun-akun kredit diberikan dan surat berharga terutama yang memiliki *limit* kredit di atas Rp15 miliar yang berpotensi mengalami penurunan nilai dan proses mitigasinya.
2. Melakukan *review* serta menilai kewajaran dan kecukupan cadangan penurunan nilai untuk akun-akun kredit diberikan dan surat berharga sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Untuk mengesahkan jumlah cadangan penurunan nilai yang dibentuk atas kredit diberikan dan surat berharga yang mengalami penurunan nilai yang signifikan.
4. Melakukan *review* perubahan lain terkait cadangan penurunan nilai yang memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan, seperti perubahan dari LGD dan metode PD serta LGD untuk kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris.
5. Memastikan bahwa cadangan penurunan nilai dibentuk adalah sesuai dengan PSAK yang berlaku.



KOMITE HUMAN CAPITAL

Maybank Indonesia membentuk Komite Human Capital untuk melakukan peninjauan dan perubahan kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkesinambungan. Peninjauan dan perubahan kebijakan SDM ini juga sebagai upaya untuk mewujudkan terlaksananya Tata Kelola Perusahaan yang baik melalui mekanisme pengendalian dan implementasi kebijakan strategis, antara lain di bidang *Learning dan Development*, *Compensation dan Benefit*, *Talent Management* serta bidang-bidang strategis lainnya.

Bank juga mengoptimalkan fungsi *supervisory dan advisory* guna memberikan arahan-arahan strategis dan pengambilan keputusan-keputusan penting, membangun kebijakan baru menuju pemberdayaan SDM yang lebih baik dan mendukung pengembangan bisnis Bank, serta penyelesaian masalah-masalah kunci di bidang SDM yang memiliki implikasi risiko keuangan dan/atau reputasi Bank.

Tujuan

Komite Human Capital bertujuan untuk membantu Direksi dalam mengkaji dan memberikan arahan strategis di bidang SDM Maybank Indonesia maupun anak perusahaan, antara lain namun tidak terbatas pada bidang:

- a) Kebijakan umum tentang ketenagakerjaan
- b) Remunerasi dan benefit karyawan (kenaikan gaji, bonus, program retensi, *benefit*, dan lainnya)
- c) Manajemen Penilaian Kinerja
- d) Manajemen *Talent* (identifikasi *talent*, perencanaan suksesi, program pengembangan *talent* dan lainnya)
- e) *Framework* dan rencana program pelatihan dan pengembangan karyawan
- f) Struktur organisasi dan jenjang kepangkatan
- g) Pengembangan iklim kerja yang baik
- h) Pengembangan budaya perusahaan
- i) Pengembangan hubungan dan *engagement* karyawan
- j) Penyelarasan kebijakan dan sinergi SDM dengan anak perusahaan

Susunan Komite Human Capital

- a. Presiden Direktur sebagai Ketua merangkap Anggota
- b. Direktur *Human Capital* sebagai Anggota
- c. Direktur *Community Financial Services* sebagai Anggota
- d. Direktur *Global Banking* sebagai Anggota
- e. Direktur *Finance* sebagai Anggota
- f. Direktur *Operations* sebagai Anggota
- g. Direktur *Risk Management* sebagai Anggota
- h. Direktur *Legal, Compliance & Sekretaris Perusahaan* sebagai Anggota
- i. Direktur *Information Technology* sebagai Anggota
- j. Eksekutif *Human Capital* sebagai Sekretaris/Notulis

Tugas dan tanggung jawab Komite Human Capital

- a) Menyediakan arahan strategis dengan mempertimbangkan kebijakan *Human Capital* yang strategis dan arahan untuk mendukung kegiatan organisasi dan pengembangan bisnis Bank serta SDM di dalamnya.
- b) Membuat keputusan bagi Pejabat Eksekutif dan mengatur program pengembangan untuk Pejabat Eksekutif serta karyawan *talent*.
- c) Menyediakan arahan dan membuat keputusan strategis atas kebijakan berkaitan dengan Human Capital.

Kegiatan Komite Human Capital 2022

Sepanjang tahun 2022, pertemuan Komite Human Capital telah dilakukan sebanyak 10 kali, dengan pembahasan agenda mencakup hal-hal kebijakan strategis antara lain di bidang *Learning dan Development*, *Compensation dan Benefit*, *Talent Management* serta bidang-bidang strategis lainnya.

KOMITE PERSONEL

Komite Personel merupakan komite yang dibentuk guna melakukan *review* dan memberikan putusan terkait pemberian sanksi, yang berhubungan dengan pelanggaran/kesalahan sebagaimana diatur dalam ketentuan yang mengatur mengenai pemberian sanksi dan/atau *fraud* dan/atau pelanggaran/kesalahan lainnya yang belum diatur atau dibutuhkan analisis dari beberapa pandangan ahli (narasumber) kepada karyawan pada semua tingkatan dan/atau jabatan.

Komposisi Komite

Komposisi Komite sebagai berikut:

- Ketua: Direktur Human Capital
- Sekretaris: *Head of Employee Relations* dan *Health Safety*
- Anggota Tetap:
 - *Employee Relations Head*
 - Pimpinan Unit Kerja terkait
 - Head of Business Human Capital terkait
- Narasumber dan/ atau undangan:
 - Unit Kerja *Financial Crime Compliance & National Anti-Fraud* (FCC & NAF)
 - Unit Kerja Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)
 - Unit Kerja *Operation Risk @ Business Continuity*
 - Unit Kerja *General Legal Counsel*
 - Unit Kerja *Compliance Monitoring @ Training*
 - Unit Kerja Lain yang diperlukan

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Personel

- Melakukan analisis/*review* terhadap rencana pemberian sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran atau *fraud*, didasarkan oleh adanya laporan hasil investigasi dari Unit Kerja National Anti-Fraud dan Laporan Hasil audit dari SKAI. Komite Personel juga memberikan ratifikasi atas rekomendasi berdasarkan Laporan Pimpinan Unit Kerja terkait terhadap kasus-kasus tertentu.
- Memberikan putusan kepada unit kerja terkait, berupa jenis sanksi yang akan dikenakan kepada karyawan yang melakukan pelanggaran.
- Melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap tindak lanjut pelaksanaan putusan yang telah ditetapkan.
- Menyampaikan laporan hasil *monitoring* dan evaluasi, kepada Direksi secara periodik.
- Melakukan pengkajian setiap kuartal terkait pelanggaran dan pemberian sanksi yang dikenakan kepada karyawan selama periode tertentu.

Kewenangan

- Dalam memberikan rekomendasi jenis sanksi, Personnel Committee wajib tetap merujuk kepada seluruh ketentuan/peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Personnel Committee dapat memberikan teguran baik kepada unit kerja terkait atau Human Capital – *Employee Relations & Health Safety* yang tidak menindaklanjuti putusan yang telah ditetapkan, dan mencantumkan teguran tersebut dalam laporan hasil *monitoring* dan evaluasi yang akan disampaikan kepada BOD.

Pelaksanaan Pemberian Sanksi

- Pelaksanaan pemberian sanksi atau tindakan lainnya yang diputuskan oleh Personnel Committee, selambat-lambatnya harus sudah dilaksanakan 7 (tujuh) hari kerja setelah putusan Personnel Committee yang dituangkan di dalam *Minute of Meeting* (MoM) ditandatangani.
- Business Human Capital terkait wajib segera mengkoordinir Pimpinan Unit Kerja untuk melaksanakan sanksi berdasarkan hasil putusan Personnel Committee terhadap karyawan yang melakukan pelanggaran, kecuali untuk sanksi berupa Pemutusan Hubungan Kerja, Business Human Capital wajib segera berkoordinasi dengan Human Capital – *Employee Relation & Health Safety* terkait pelaksanaannya.

Rapat Komite Personel 2022

Selama tahun 2022, Rapat Komite Personel telah diselenggarakan sebanyak 7 (tujuh) kali pertemuan dengan agenda membahas dan memutuskan sanksi terhadap 26 (dua puluh enam) kasus.



Sekretaris Perusahaan

PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. ("Maybank Indonesia") senantiasa membangun dan memelihara komunikasi yang baik dengan regulator, investor, kalangan pasar modal, maupun masyarakat umum. Dalam hal ini, Maybank Indonesia telah memiliki Sekretaris Perusahaan yang memiliki peranan penting dalam memastikan kelancaran komunikasi yang baik antara Bank dengan para pemangku kepentingan serta memastikan terselenggaranya penyampaian informasi secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari Bank sebagai Emiten atau Perusahaan Publik.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN



Harris P. Simanjuntak, berusia 56 tahun, berdomisili di Jakarta*.

Sekretaris Perusahaan Maybank Indonesia dijabat oleh Harris P. Simanjuntak. Beliau bergabung di Maybank Indonesia pada tahun 2003 sebagai *Investor Relation Department Head*. Kemudian pada tahun 2007, beliau menjabat sebagai *Head of Corporate Secretary* selama 8 tahun.

Pada tahun 2015, Harris P. Simanjuntak dipercaya untuk memegang jabatan sebagai *Head of Anti Money Laundering & Assurance*. Sebelum kembali menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan periode saat ini, beliau merupakan *Head, Compliance Regulatory Affair* Maybank Indonesia.

Harris P. Simanjuntak memperoleh gelar Sarjana dari Institut Teknologi Bandung dan Pasca Sarjana dari program Wijariyaya Manajemen (*Young Manager Program*) dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM bidang studi Keuangan.

Sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau menjalankan peran sebagai penghubung antara Maybank Indonesia dengan Otoritas Pasar Modal, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia dan institusi terkait lainnya. Beliau memonitor kepatuhan Maybank Indonesia terhadap peraturan dan ketentuan pasar modal dan memastikan pengurus Bank memahami perubahan dan implikasinya.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Harris P. Simanjuntak ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan Maybank Indonesia melalui Surat Keputusan Direksi No. SK.2020.002/DIR COMPLIANCE tanggal 2 Desember 2020. Penunjukan dan pengangkatan Sekretaris Perusahaan tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S.2020.237/MBI/DIR COMPLIANCE-Corporate Secretary tanggal 3 Desember 2020, serta dimuat dalam situs web Bank (www.maybank.co.id) serta situs web Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Desember 2020.

PERIODE JABATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Harris P. Simanjuntak menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak tanggal 3 Desember 2020.

- *) Harris P. Simanjuntak telah meninggal dunia pada tanggal 20 Januari 2023. Sebagaimana ketentuan dalam Pasal 4 POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dalam hal terjadi kekosongan Sekretaris Perusahaan, Emiten atau Perusahaan Publik wajib menunjuk penggantinya dalam jangka waktu paling lama 60 (enam puluh) hari sejak terjadinya kekosongan Sekretaris Perusahaan. Selama terjadi kekosongan Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Perusahaan dirangkap oleh seorang anggota Direksi atau orang perseorangan yang ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan Sementara.

Maybank Indonesia telah menunjuk Esti Nugraheni (berusia 53 tahun, berdomisili di Jakarta) sebagai Sekretaris Perusahaan Sementara, terhitung sejak tanggal 21 Januari 2023. Dasar hukum penunjukan Esti Nugraheni sebagai Sekretaris Perusahaan Sementara adalah Surat Keputusan Direksi PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. No SK.2023.001/DIR COMPLIANCE tanggal 24 Januari 2023. Penunjukan dan pengangkatan tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S.2023.008-009/MBI/DIR COMPLIANCE-Corporate Secretary serta dimuat dalam situs web Bank (www.maybank.co.id) serta situs web Bursa Efek Indonesia.

SEKRETARIS PERUSAHAAN SEMENTARA



Ibu **Esti Nugraheni** berusia 53 tahun, berdomisili di Jakarta.

Ibu Esti Nugraheni, memulai karirnya di PT Bank Maybank Indonesia Tbk sejak tahun 1993 dengan pengalaman yang luas di industri perbankan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head, Corporate Communications & Branding, Head of Investor Relations, Head of Office of the Board dan Corporate Secretary di PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Sembari menjalankan tugasnya sebagai Sekretaris Perusahaan sementara, beliau saat ini merupakan sebagai *Head of Governance – Corporate Secretary Division* yang beliau pegang sejak tahun 2020 dan sebagai *PJS Head of Corporate Secretary Division* sejak tahun 2022. Dia memperoleh gelar Sarjana dari University of Maryland, Amerika Serikat jurusan Political Science & Economics.

Beliau akan bertindak sebagai penghubung antara PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan Otoritas Pasar Modal, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, dan institusi terkait lainnya. Beliau akan memantau kepatuhan Bank terhadap peraturan pasar modal dan memastikan manajemen Bank memahami perubahan dan implikasinya.

DASAR HUKUM

Esti Nugraheni diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sementara, terhitung sejak 21 Januari 2023. Dasar hukum penunjukan Esti Nugraheni sebagai Sekretaris Perusahaan adalah Surat Keputusan Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk No SK.2023.001/DIR COMPLIANCE tanggal 24 Januari 2023. Penunjukan tersebut telah dilaporkan ke OJK dan diumumkan kepada publik melalui IDXNet (e-reporting).

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN 2022

No.	Tanggal	Pendidikan & Pelatihan	Penyelenggara
	11 Januari 2022	Seminar: Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat dan Surat Edaran Nomor: SE-00023/BEI/12-2021 tentang Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat	Bursa Efek Indonesia (“BEI”)
	19 Januari 2022	Seminar: Dengar Pendapat Konsep Peraturan Nomor I-N tentang Penghapusan Pencatatan (<i>Delisting</i>) Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan Suku dan Pencatatan Kembali (<i>Relisting</i>) Saham di Bursa	BEI
	25 Januari 2022	Seminar: Pencapaian Pasar Modal 2021	Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dan BEI
	31 Januari 2022	Seminar: Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 23/SEOJK.04/2021 tentang Tindak Lanjut Pengawasan di Bidang Pasar Modal	OJK
	25 Maret 2022	Seminar: Sosialisasi POJK Nomor 4/POJK.04/2022 dan SEOJK Nomor 4/SEOJK.04/2022	OJK



No.	Tanggal	Pendidikan & Pelatihan	Penyelenggara
	21 April 2022	Pelatihan/Training: Memilih Mekanisme Penyelesaian Sengketa Pemegang Saham dalam Perseroan dan Implikasinya	HukumOnline
	8 Juni 2022	Seminar: IDX-IIF <i>Sharing Session</i> - Penerapan ESG di Pasar Modal Indonesia	BEI dan PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")
	24 Juni 2022	Seminar: Sosialisasi Perubahan Informasi Format Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	BEI dan Indonesian Corporate Secretary Association ("ICSA")
	28 Juni 2022	Seminar: ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) – <i>Journey to ASEAN Asset Class</i>	BEI dan RSM Indonesia
	6 September 2022	Sosialisasi Pemenuhan Ketentuan <i>Free Float</i>	BEI
	7 Oktober 2022	Pelatihan/Training: Key Disclosure Obligations of a Listed Company by Mr. Chee Kai Mun	CKM Advisory Sdn. Bhd. - Malaysia
	29 November 2022	Seminar: POJK No. 74/POJK.04/2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka dan POJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
	21 Desember 2022	Seminar: Sosialisasi Peraturan Pencatatan Bursa Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Ekonomi Baru	BEI
	21 Desember 2022	Seminar: <i>Becoming Vibrant Women Leaders</i>	BEI
	30 Desember 2022	Penutupan Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022	BEI

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Secara garis besar, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta di bidang hukum korporasi
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada *website* Bank
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan regulator lainnya tepat waktu
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
 - Memberikan nasihat dan rekomendasi terkait prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* kepada manajemen, komite-komite, dan anak perusahaan Bank
- Sebagai penghubung antara Bank dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya
- Memastikan seluruh aksi korporasi Bank telah memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku, khususnya ketentuan Pasar Modal

- Bertanggung jawab dalam mengelola penyimpanan dokumen penting Bank
- Mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Bank
- Bertindak sebagai Sekretaris Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank
- Menyiapkan dokumen dan membantu proses *Fit & Proper Test* bagi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Bank

SASARAN KERJA UNIT KERJA CORPORATE SECRETARY

Maybank Indonesia memiliki Unit Kerja *Corporate Secretary* sebagai unit kerja yang mendukung tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Unit Kerja *Corporate Secretary* melaksanakan kewajiban dalam memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisa kepada Direksi/Dewan Komisaris/Pemegang Saham agar tata kelola perusahaan dapat terlaksana dan dijalankan dengan baik.

Unit Kerja *Corporate Secretary* memiliki sasaran kerja antara lain sebagai berikut:

- Bertindak sebagai *contact person* Bank dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) termasuk regulator sehubungan dengan status Bank sebagai perusahaan perbankan publik
- Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Bank, termasuk penyampaian keterbukaan informasi kepada otoritas maupun masyarakat telah dijalankan sesuai

- dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan status Bank sebagai Perusahaan Perbankan Publik
3. Tercapainya tertib administrasi dan kelengkapan serta keamanan dokumen penting Bank
 4. Terpenuhinya hak-hak pemegang saham serta kewajiban Bank kepada pemegang saham melalui kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan perbankan publik
 5. Tersedianya informasi yang memadai bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk bahan pengambilan keputusan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta memastikan prosedur pengambilan keputusan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga keputusan yang dihasilkan sah dan dapat dipertanggungjawabkan
 6. Terselenggaranya dengan baik RUPS, Rapat-rapat Direksi dan/atau Rapat-rapat Dewan Komisaris, termasuk mencatat jalannya Rapat serta mendokumentasikan dan mengelola Risalah RUPS, Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
 7. Terselenggaranya dengan baik seluruh kegiatan yang melibatkan Direksi dan/atau Dewan Komisaris
 8. Terselenggaranya pengelolaan dokumen yang baik terkait dengan pencatatan kepemilikan saham dalam Daftar Pemegang Saham maupun Daftar Khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 50 Undang-undang Perseroan Terbatas serta dokumen terkait dengan aksi korporasi
 9. Diperolehnya pengetahuan terkini terkait perkembangan pasar modal sehingga dapat memberikan masukan/pandangan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris terkait dengan ketentuan pasar modal, khususnya aspek keterbukaan informasi, termasuk pelaporan aksi-aksi korporasi Bank
 10. Tersedianya regulasi internal sesuai dengan hierarki yang berlaku sebagai acuan karyawan dalam pelaksanaan kegiatan harian Bank
4. Menyelenggarakan Paparan Publik pada 25 Maret 2022, guna memenuhi kewajiban penyampaian informasi kepada publik berdasarkan keputusan Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00066/BEI/09-2022 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.
 5. Menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Direksi.
 6. Membuat Risalah-risalah Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Direksi, Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, serta mendokumentasikan Risalah-risalah Rapat tersebut.
 7. Mengatur dan menghadiri Rapat Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris, termasuk Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dimana Bank adalah sebagai Entitas Utama pada Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.
 8. Melakukan *Self-Assessment* dan membuat Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan semester I dan semester II tahun 2022.
 9. Membuat Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan semester I dan semester II tahun 2022.
 10. Memberikan rekomendasi terhadap perubahan dan penyesuaian atas Panduan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi sesuai peraturan terkini.
 11. Mengkaji *website* Bank dan memberikan input informasi yang harus diungkapkan kepada publik.
 12. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dengan menyediakan informasi pada *website*, dan melaporkan kepada Bursa Efek Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan setiap informasi yang material yang diperkirakan dapat mempengaruhi pemodal atau harga efek di Bursa.
 13. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemegang saham berkaitan dengan kondisi Bank.
 14. Memberikan masukan bagi unit kerja pembuat kebijakan terhadap kebijakan/peraturan internal dan berperan sebagai koordinator pada Tim Pengkaji untuk mereview kelayakan maupun kecukupan data/informasi pada suatu draft regulasi internal.
 15. Menyiapkan dokumentasi dan membantu proses *Fit and Proper Test* bagi Presiden Komisaris, Komisaris serta Direktur Bank.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2022

1. Mengikuti perkembangan Peraturan Pasar Modal serta memberikan masukan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris khususnya terkait dengan dikeluarkannya peraturan baru dari otoritas Pasar Modal maupun dari Otoritas Jasa Keuangan.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 25 Maret 2022 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 28 September 2022 serta mendokumentasikan risalah rapat, akta-akta RUPS beserta laporan-laporan kepada regulator dan publik terkait dengan pelaksanaan RUPS dimaksud.
3. RUPST dan RUPSLB Perseroan juga diselenggarakan secara elektronik dalam rangka mendukung upaya-upaya pencegahan penyebaran COVID-19 dan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

Sekretaris Perusahaan

Esti Nugraheni

Maybank Indonesia, Sentral Senayan III, Lantai 25
Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno, Senayan,
Jakarta 10270, Indonesia

Tel. : +6221 29228888 ext.28683

Fax. : +6221 29228914

e-mail : CorporateSecretary@maybank.co.id



Corporate Security Management

PEMBENTUKAN

Maybank Indonesia membentuk *Corporate Security Management* dengan tujuan untuk melakukan sentralisasi pengelolaan penyelenggaraan keamanan fisik Bank, sehingga menjadi lebih terarah dan efektif. *Corporate Security Management* berada di bawah Direktorat *Legal, Compliance & Corporate Secretary* berdasarkan STO 2019.005 tanggal 15 Juli 2019 tentang Struktur Organisasi Direktorat *Legal, Compliance & Corporate Secretary*, yang terakhir diubah berdasarkan STO 2020.014 tertanggal 6 Nopember 2020. Kepala unit Kerja *Corporate Security Management* melapor langsung ke *Head of Corporate Secretary*.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB

Corporate Security Management Bank memiliki berbagai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Bertanggung jawab atas pengelolaan risiko keamanan fisik dan pengawasan atas seluruh upaya penyelenggaraan keamanan dan perlindungan atas berbagai ancaman terhadap perusahaan, meliputi segi sumber daya manusia, komunikasi, dan segala aset/fasilitas perusahaan, sehingga tercipta situasi yang aman untuk keberlangsungan bisnis Bank.
- Bertanggung jawab untuk mendefinisikan secara rinci dan tegas tugas-tugas setiap pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan keamanan di perusahaan (*Vendor Pengamanan*, Personil Satuan Pengamanan) termasuk memberikan masukan kepada *Vendor Pengamanan* terkait pembinaan rutin mental maupun fisik personil Satuan Pengamanan untuk membentuk profesionalisme.

- Bertanggung jawab atas penyelenggaraan keamanan yang meliputi perlindungan aset/fasilitas perusahaan kantor pusat dan kantor cabang, pencegahan kekerasan dalam lingkungan kerja, sistem kendali akses, alarm keamanan dan CCTV (*closed circuit television*).
- Bertanggung jawab untuk pengendalian anggaran biaya Tenaga Kerja *Outsourcing* personil Satuan Pengamanan Bank secara keseluruhan.
- Bertanggung jawab atas perlindungan keamanan eksekutif seperti Direksi, Dewan Komisaris, maupun pihak-pihak penting lainnya (VIP) di Maybank Indonesia.
- Bertanggung jawab untuk mengadakan program edukasi/ sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran tentang penyelenggaraan keamanan fisik dan pencegahan kekerasan dalam lingkungan kerja.
- Bersama dengan unit kerja *Business Continuity Management* mengembangkan prosedur penanganan keadaan darurat/ krisis dan insiden yang berdampak pada Bank.

PELAKSANAAN KEGIATAN CORPORATE SECURITY MANAGEMENT 2022

Pelaksanaan kegiatan *Corporate Security Management* sepanjang tahun 2022 sebagai berikut:

1. *Corporate Security Management* mendukung dan membantu adanya kegiatan penanggulangan pandemic COVID-19 dengan memberikan edukasi untuk menjalankan Protokol Kesehatan kepada seluruh anggota Satuan Pengamanan
2. Mendukung kegiatan "Business Continuity Management" dalam pelaksanaan tanggap darurat

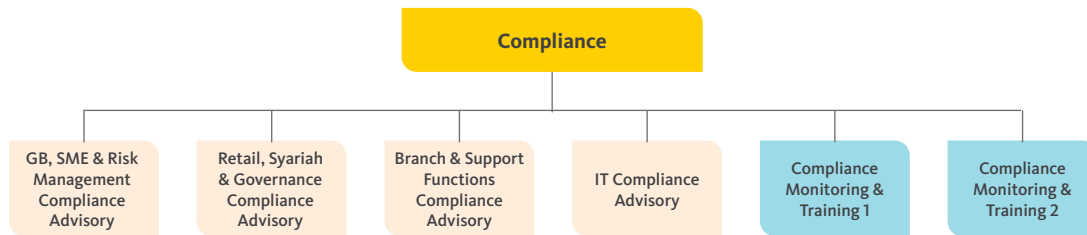
Satuan Kerja **Kepatuhan**

PROFIL KEPALA SATUAN KERJA KEPATUHAN

Tenang Sitepu

Profil telah dicantumkan dalam pembahasan Profil Pejabat Eksekutif.

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA KEPATUHAN



Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan dikutip sesuai dengan Struktur Organisasi Direktorat Legal, Compliance, Corporate Secretary & Anti-Fraud No.STO.2022.008

PRINSIP KEPATUHAN BERDASARKAN POJK

Maybank Indonesia melakukan pengelolaan risiko kepatuhan serta memastikan terlaksananya budaya kepatuhan dalam kegiatan dan aktivitas Bank, selaras dengan POJK No.46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Pengelolaan risiko kepatuhan ini merupakan hal yang penting karena kompleksitas kegiatan usaha Bank yang semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi informasi, globalisasi, dan integrasi pasar keuangan. Selain itu, fungsi kepatuhan sendiri merupakan salah satu indikator dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG), yang juga menjadi salah satu faktor penting dalam penilaian tingkat kesehatan Bank. Untuk itu, Maybank Indonesia berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan pengelolaan risiko kepatuhan secara berkesinambungan dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip kepatuhan sebagai berikut:

- Kepatuhan dimulai dari atas (*Tone from the Top*),
- Kepatuhan merupakan tanggung jawab semua pihak,
- Kepatuhan dijalankan untuk pemenuhan hukum dan peraturan yang berlaku,
- Implementasi kepatuhan agar dijalankan dengan kompetensi dan integritas sesuai dengan tanggung jawab,
- Berorientasi kepada pemangku kepentingan,
- Dedikasi kepada Bank, dan
- Orientasi kepada pemecahan masalah.

FUNGSI KEPATUHAN

Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dibentuk secara tersendiri, independen terhadap satuan kerja operasional dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya, serta mempunyai akses langsung pada Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan dibentuk di kantor pusat Bank, namun cakupannya meliputi seluruh jaringan kantor dan unit kerja yang ada pada Bank.

Dalam melaksanakan program kepatuhan di PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Unit Kerja Compliance untuk memastikan tingkat kepatuhan Bank terhadap Peraturan Bank Indonesia ("BI") dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") serta peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya dan juga melakukan pemantauan terhadap pemenuhan komitmen yang telah dibuat oleh Bank kepada otoritas yang berwenang.

Pengkinian terkini atas struktur organisasi Direktorat Legal, Compliance, Corporate Secretary & Anti-Fraud tertuang dalam Struktur Organisasi No.STO.2022.008 tertanggal 30 Mei 2022 tentang Struktur Organisasi Direktorat Legal, Compliance, Corporate Secretary & Anti-Fraud yang antara lain terkait penyesuaian struktur Unit Financial Crime Compliance dan Anti-Fraud.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

SKK berfungsi untuk membantu Direktur Kepatuhan dalam mengelola secara efektif risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank, mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank serta melakukan pemantauan terhadap pemenuhan komitmen yang telah dibuat kepada otoritas yang berwenang. Secara garis besar tugas dan tanggung jawab SKK sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab SKK

- Bertanggung jawab dalam menetapkan langkah-langkah yang mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank dan setiap jenjang organisasi.
- Bertanggung jawab dalam melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring* dan pengendalian risiko kepatuhan Bank.
- Bertanggung jawab dalam menilai dan/atau mengevaluasi kecukupan dan kesesuaian kebijakan, sistem dan prosedur yang dimiliki Bank terhadap ketentuan Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku, serta merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, sistem dan prosedur berdasarkan perkembangan peraturan.
- Bertindak sebagai *contact person* dalam penanganan permasalahan kepatuhan, pengajuan permohonan ijin produk/jasa/aktivitas baru serta pemenuhan komitmen Bank kepada BI dan OJK.
- Bertanggung jawab memberikan advis kepada unit kerja bisnis dan *support* dalam upaya memenuhi persyaratan dan kepatuhan terhadap peraturan.
- Bertanggung jawab sebagai koordinator fungsi/tugas Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) pada Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia (KKMBI).
- Bertanggung jawab membuat Laporan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dan laporan-laporan lain yang diperlukan agar manajemen memahami posisi Bank dalam lingkungan peraturan.
- Memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK, BI dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada OJK, BI dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.
- Melakukan proses pemantauan dan pemeriksaan untuk mengidentifikasi adanya potensi risiko kepatuhan pada unit kerja dan kantor cabang dalam rangka untuk meningkatkan budaya kepatuhan.
- Meningkatkan budaya kepatuhan di seluruh kegiatan operasional Bank dengan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) serta menyelenggarakan program *training/refreshment* terhadap ketentuan yang berlaku.

PELAKSANAAN KEGIATAN DAN AKTIVITAS KEPATUHAN 2022

Sepanjang tahun 2022, Satuan Kerja Kepatuhan telah melaksanakan sejumlah aktivitas dalam rangka mendukung dan meningkatkan Budaya Kepatuhan secara *bankwide* pada seluruh tingkatan organisasi, di antaranya sebagai berikut:

1. Unit Kerja Compliance menetapkan strategi serta program-program kepatuhan (*Compliance Program*) dalam rangka meningkatkan *compliance awareness* dan semakin mempertegas *compliance culture* melalui sosialisasi, pelatihan, dan *monitoring* secara *bankwide*.
2. Melakukan proses identifikasi, pengukuran, *monitoring*, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan melalui:
 - a. Penilaian sendiri atas profil risiko kepatuhan dalam rangka menetapkan profil risiko Bank.
 - b. Penilaian sendiri atas pelaksanaan GCG baik secara individu maupun secara konsolidasi bersama dengan anak perusahaan.
 - c. Memonitor tindak lanjut atas risiko kepatuhan yang terjadi untuk laporan status kepatuhan.
3. Melakukan komunikasi berkesinambungan dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan Unit Usaha Syariah (UUS) Bank.
4. Melakukan pemantauan atas pemenuhan rasio kehati-hatian (*prudential banking ratios*) sebagai bagian dari penerapan fungsi kepatuhan terhadap peraturan dari regulator.
5. Melakukan kaji ulang terkait pengajuan dan pelaporan produk dan aktivitas baru dalam rangka memperoleh persetujuan dari regulator dan memastikan agar produk dan aktivitas baru tersebut sesuai dengan peraturan regulator serta bekerja sama dengan unit kerja terkait dalam melakukan *monitoring* atas pengajuan produk dan aktivitas baru tersebut sampai dengan realisasinya.
6. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur Bank agar sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku termasuk prinsip-prinsip Syariah, di antaranya:
 - a. Melakukan sosialisasi perubahan ketentuan regulator maupun ketentuan regulator yang baru kepada unit kerja terkait, termasuk membuat *gap analysis*-nya.
 - b. Melakukan pengkinian atas ketentuan-ketentuan internal Bank.
7. Melakukan penilaian dan evaluasi atas efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan/prosedur Bank serta melakukan upaya-upaya untuk memastikan kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, dan pelaksanaannya dalam Bank telah sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku, diantaranya melalui:
 - a. Uji kepatuhan atas kebijakan/prosedur internal Bank serta pelaksanaan kegiatan usaha Bank.
 - b. Memberikan rekomendasi dan opini atas penerapan kepatuhan dalam Bank.

8. Menyampaikan laporan-laporan terkait fungsi kepatuhan secara berkala kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku maupun secara *ad hoc* berdasarkan permintaan dari regulator.
9. Mengkoordinasikan kegiatan audit dan pengawasan oleh regulator terhadap Bank.
10. Melakukan monitor secara memadai atas pemenuhan komitmen Bank kepada regulator termasuk di dalamnya tindak lanjut dan penyelesaian atas temuan/hasil pemeriksaan regulator atas Bank.
11. Melakukan koordinasi dan komunikasi yang berkesinambungan dengan unit kerja terkait serta anggota Konglomerasi Keuangan Bank dalam hal penerapan fungsi kepatuhan terintegrasi dan laporan-laporan terkait lainnya.
12. Berpartisipasi secara aktif dalam Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP).

AKTIVITAS KEPATUHAN 2022

No	Aktivitas Kepatuhan 2022	
1.	Review Kebijakan	393
2.	Pengujian kepatuhan	129 kantor cabang 8 unit kerja
3.	Pelatihan/Sosialisai yang dilaksanakan oleh Compliance	220

INDIKATOR KEPATUHAN 2022

1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (*Capital Adequacy Rati/CAR* – risiko kredit, risiko pasar dan operasional) di atas ketentuan minimum yang dipersyaratkan oleh regulator.
2. Tidak ada pelampauan maupun pelanggaran terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) selama tahun 2020.
3. *Net Non Performing Loan (NPL)* tidak melanggar ketentuan batas maksimum 5%.
4. Giro Wajib Minimum (GWM) dan GWM Valuta Asing tidak melanggar ketentuan batas minimum dari Regulator.
5. Posisi Devisa Neto (*on dan off balance sheet*) tidak melanggar ketentuan batas maksimum 20%.
6. Tingkat Kesehatan Bank *self-assessment* per tahun 2022 adalah Peringkat Komposit 2 yang mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya, sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 Bank belum mendapatkan hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank untuk tahun 2022 dari OJK.
7. Komitmen terhadap pihak eksternal secara umum dapat dipenuhi dengan baik.



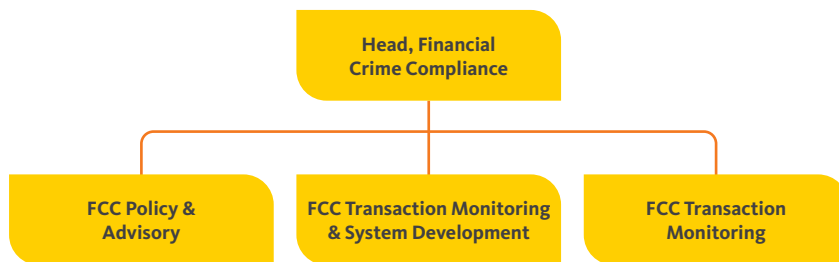
Satuan Kerja Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)

PROFIL KEPALA SATUAN KERJA ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU PPT)

Kepala Satuan Kerja APU PPT dijabat oleh Rika.

Profil telah dicantumkan dalam pembahasan Profil Pejabat Eksekutif.

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU PPT)



Maybank Indonesia memiliki Unit Kerja Khusus Financial Crime Compliance (FCC) yang bertugas untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) secara *bankwide*. Pembentukan unit tersebut sesuai dengan Undang-Undang (UU) Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang No.8 tahun 2010, UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme No.9 tahun 2013, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.23/POJK.01/2019 tanggal 18 September 2019 tentang Perubahan atas POJK No.12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, SE OJK No.32/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Terorisme di Sektor Perbankan serta peraturan terkait yang dikeluarkan oleh regulator dan pemerintah.

Pelaksanaan Program

Penerapan Program APU PPT Bank dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan fungsi dan peran aktif pemantauan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap Program APU PPT antara lain sebagai berikut:
 - a. Melakukan pembahasan terkait penerapan ketentuan Program APU PPT dalam beberapa forum antara lain pada rapat Direksi, Dewan Komisaris, Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
 - b. Penyusunan dan perubahan Kebijakan Program APU PPT disetujui Direksi dan/ atau Dewan Komisaris sesuai dengan regulasi yang berlaku, termasuk kebijakan terkait Konglomerasi APU PPT dan kebijakan Anti Suap dan Korupsi.
 - c. Persetujuan Direksi atas inisiatif-inisiatif pengembangan sistem guna mendukung penerapan Program APU PPT.
 - d. Persetujuan pelaporan LTKM oleh Direktur Kepatuhan sebelum dikirim kepada PPATK, termasuk persetujuan pemberian tanggapan Bank atas surat dari aparat penegak hukum dan PPATK.
2. Unit kerja FCC melakukan aktivitas terkait kebijakan dan prosedur APU PPT secara berkesinambungan sesuai regulasi terkini dari Regulator OJK dan PPATK dan perkembangan bisnis Bank antara lain:
 - a. Menerbitkan ketentuan internal pendukung penerapan pelaksanaan Program APU PPT untuk memastikan operasional Bank telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

- b. Melakukan tinjauan dan memberikan *advisory* terkait kebijakan dan prosedur unit kerja lain sehingga sejalan dengan penerapan Kebijakan Program APU PPT.
 - c. Memberikan rekomendasi dan masukan kepada kantor cabang dan unit-unit kerja mengenai penerapan prosedur Program APU PPT.
3. Adanya aktivitas pengendalian intern dan pemantauan Program APU PPT yang efektif di Bank, antara lain dilakukan melalui hal-hal sebagai berikut:
 - a. Supervisi dan pemantauan aktivitas penerapan Program APU PPT pada grup konglomerasi.
 - b. Pemantauan aktivitas penerapan Program APU PPT cabang luar negeri.
 - c. Memastikan *review* atas kegiatan *Correspondent Banking*.
 - d. Audit mengenai penerapan APU-PPT dilakukan oleh SKAI secara berkala setiap tahun.
 4. Terdapat pengembangan sistem informasi manajemen untuk mendukung Program APU PPT yang telah selesai dilaksanakan dan sedang berlangsung, antara lain sebagai berikut:
 - a. Pengembangan sistem terkait proses *screening* nasabah, penilaian risiko APU PPT nasabah, dan sistem untuk memonitor transaksi nasabah.
 - b. Pengembangan sistem untuk mendukung proses pelaporan APU PPT melalui sistem goAML PPATK.
 - c. Pengembangan sistem pendukung pelaksanaan ketentuan *Sanctions*, termasuk sistem untuk *screening dual-use of goods* untuk pencegahan terorisme dan proliferasi senjata pemusnah massal.

- d. Pengembangan *tool* untuk mengotomasi proses pemantauan KYC *Review*/Pengkinian Data Nasabah yang dilakukan oleh cabang.
 - e. Memelihara *database* APU PPT antara lain PEP *database*, OFAC list, UN Terrorist list, Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT), Proliferasi *list*, dan daftar-daftar Program APU PPT dan *Sanction* lainnya.
 - f. Penggunaan LCCA Portal sebagai sarana sentralisasi seluruh pertanyaan dari kantor cabang dan unit-unit kerja di Kantor Pusat kepada Unit Kerja FCC agar memudahkan *monitoring* atas tindak lanjut dari pertanyaan yang diajukan serta dapat menjadi acuan bagi tim lain yang akan mengajukan pertanyaan dengan topik yang sama sehingga tidak perlu mengajukan pertanyaan secara berulang kepada Unit Kerja FCC.
5. Dalam upaya mencegah digunakannya Bank sebagai media atau tujuan pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme yang melibatkan pihak intern Bank serta meningkatkan kesadaran tentang penerapan Program APU PPT, Bank telah menyelenggarakan aktivitas pelatihan sebagai berikut:
- a. Memberikan pelatihan melalui modul *e-learning* dan secara *online* kepada karyawan, termasuk pelatihan APU PPT sebagai bagian dari program *induction* karyawan baru.
 - b. Meluncurkan *role specific training* untuk unit kerja tertentu yang berperan penting dalam pelaksanaan program APU PPT dengan materi adalah level *advanced* yang dilaksanakan oleh Unit Kerja FCC.
 - c. Pelaksanaan pelatihan terkait APU PPT kepada tim FCC dalam upaya meningkatkan kapabilitas staf FCC.
 - d. Pengiriman *e-mail* ke seluruh karyawan dengan materi *reminder* untuk meningkatkan prinsip kehati-hatian Bank atas tindak pidana kejahatan di bidang keuangan.

Pelaporan oleh Bank kepada PPATK selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Jenis Laporan	Jumlah Laporan
LTKM	1125
LTKT	17.426
LTKL	207.672
SIPJT	280.498

Pelaksanaan Program APU PPT Bank juga termasuk mendukung aparat penegak hukum dalam memberantas pencucian uang dan pendanaan terorisme dengan langkah yang dilakukan Bank antara lain menindaklanjuti korespondensi aparat penegak hukum dan PPATK yang berkaitan dengan perkara tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme.

PPATK telah menerbitkan hasil asesmen *Financial Integrity Rating on Money Laundering/Terrorist Financing* (FIR) atas seluruh bank, termasuk kepada Maybank Indonesia. FIR merupakan *assessment* yang dilakukan oleh PPATK untuk mengukur tingkat komitmen Pihak Pelapor dalam mendukung PPATK dan aparat penegak hukum dalam penelusuran transaksi keuangan terkait indikasi tindak pidana pencucian uang (TPPU) dan tindak pidana pendanaan terorisme (TPPT) dan tingkat implementasi dan kepatuhan atas tata kelola pelaporan APU-PPT. Pada tahun 2022, nilai FIR yang diperoleh Bank dari PPATK adalah sebesar 7,73 (Baik). Nilai yang diperoleh Maybank tersebut adalah di atas nilai rata-rata semua bank dan bank KBMI 3.



Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) dan Anti-Fraud

Kebijakan *Whistleblowing System* merupakan elemen kunci dalam menjaga integritas Bank guna meningkatkan transparansi Bank dan memerangi praktik yang dapat merusak kegiatan dan reputasi Bank. Maybank Indonesia berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG dalam operasional Bank guna mendukung keberlanjutan bisnis (*business sustainability*) sesuai dengan visi dan misi Bank yang telah ditetapkan. Praktik kecurangan (*fraud*) merupakan hal yang bertentangan dengan prinsip GCG dan Bank melakukan langkah-langkah guna mencegah terjadinya *fraud* dan pelanggaran lainnya.

Dalam hal karyawan mengidentifikasi atau menemukan adanya indikasi pelanggaran maupun perbuatan *fraud* yang merugikan atau berpotensi merugikan Bank, maka karyawan wajib menyampaikan laporan melalui *Whistleblowing System*. Pelaporan *Whistleblowing* tersebut juga dapat dilakukan oleh pihak ketiga.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Karyawan atau pihak ketiga yang mengetahui adanya indikasi pelanggaran dan *fraud*, dapat menyampaikan laporan *Whistleblowing* melalui media sebagai berikut:

Sarana Pelaporan	Media Whistleblowing
E-mail	WhistleBlowing@maybank.co.id
Layanan Pesan Singkat	0811 1930 1000
Aplikasi Pesan Instant – WhatsApp	0811 1930 1000
Telepon Bebas Pulsa	0800 1503034

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Kebijakan *Whistleblowing* Bank berlaku tidak hanya untuk seluruh karyawan, namun juga berlaku bagi nasabah dan debitur, pihak lain yang menyediakan jasa kepada Bank, antara lain konsultan, vendor, kontraktor, dan penyedia jasa lain. Setiap laporan yang masuk melalui media pelaporan *Whistleblowing* akan didokumentasikan untuk ditindaklanjuti dan laporan *Whistleblowing* tersebut akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh Bank. Bila Pelapor (*Whistleblower*) menyertakan identitasnya secara jelas, maka Pelapor (*Whistleblower*) berhak untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya.

PIHAK YANG MENGELOLA LAPORAN WHISTLEBLOWER

Dalam menjalankan fungsi dan pengawasannya, Dewan Komisaris dan Direksi telah menunjuk *Head Anti-Fraud*, *Head Employee Relations & Health Safety* dan *Head Compliance* sebagai pihak yang mengelola, mengadministrasi, dan mengevaluasi setiap laporan *Whistleblowing*.

JALUR PELAPORAN LANGSUNG KE DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI TERKAIT AKTIVITAS WHISTLEBLOWING DAN PENANGANAN LAPORAN WHISTLEBLOWER

Bank telah membentuk Komite Tata Kelola *Whistleblowing* (TKWB)/*Whistleblowing Governance Committee* (WBGCC) pada tanggal 11 Mei 2021 yang berfungsi untuk memastikan laporan *Whistleblowing* ditindaklanjuti dengan perhatian yang semestinya, independensi, investigasi dan tindakan perbaikan.

Selama tahun 2022, Komite TKWB telah mengadakan rapat pada tanggal 20 Januari, 21 April, 20 Juli dan 19 Oktober 2022. Susunan anggota Komite TKWB per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Posisi
1.	Putut Eko Bayuseno	Komisaris Independen	Ketua merangkap Anggota
2.	Hendar	Komisaris Independen	Ketua Pengganti merangkap Anggota
3.	Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen	Anggota
4.	Muhamadian	Direktur, Hukum, Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan dan <i>Anti-Fraud</i>	Anggota
5.	Irvandi Ferizal	Direktur, <i>Human Capital</i>	Anggota
6.	Effendi	Direktur, Manajemen Risiko	Anggota

Struktur Organisasi Unit Kerja Anti-Fraud



LAPORAN WHISTLEBLOWING TAHUN 2022

Pada tahun 2022, terdapat 1.131 laporan *Whistleblowing* yang telah diterima dan ditindaklanjuti dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Indikasi Laporan <i>Whistleblowing</i>	2022	2021
a. Kode Etik	18	19
b. Pelanggaran Hukum & Regulasi	-	-
c. <i>Fraud</i>	1	2
d. Lainnya	1.112	544
Jumlah Laporan <i>Whistleblowing</i>	1.131	565

SANKSI DAN TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Bank telah memberikan sanksi bagi pihak/pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Direksi mengenai Tindakan Pembinaan Disiplin Karyawan serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan mengacu pada ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENERAPAN STRATEGI PENCEGAHAN FRAUD DI TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Maybank Indonesia senantiasa melakukan proses pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut atas laporan indikasi pelanggaran prosedur, kode etik dan/atau *fraud* yang diterima dengan menerapkan strategi *anti-fraud*, dimana hal tersebut disampaikan dalam laporan ke Direksi dan Komisaris, selanjutnya Bank juga mengantisipasi risiko kejadian *fraud* baik yang berasal dari internal maupun eksternal Bank. Manajemen telah melakukan tindak lanjut dan perbaikan atas kelemahan-kelemahan yang ada dan memperkuat sistem pengendalian internal. Di sisi lain, dalam rangka mengendalikan risiko terjadinya *fraud*, Unit Kerja *Anti-Fraud* telah melakukan langkah-langkah pencegahan *fraud* melalui hal-hal sebagai berikut:

1. Menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya pencegahan *fraud* oleh seluruh pihak terkait melalui penandatanganan Pakta Integritas dan Kode Etik Maybank Indonesia oleh seluruh Komisaris, Direksi dan karyawan Bank, pemberian *training anti fraud Awareness* untuk seluruh karyawan baru, *refresher* serta *e-Learning anti fraud awareness* kepada seluruh karyawan.
2. Pelaksanaan kampanye *anti fraud awareness* kepada nasabah melalui berbagai media diantaranya penulisan artikel *anti fraud awareness* pada media *online*, pengiriman pesan *anti fraud awareness* melalui *e-mail blast* dan *billing statement*.
3. Mengimplementasikan *Fraud Checking* sebagai bagian dari *pre-employment screening process*.
4. Pelaksanaan Rotasi, Mutasi, dan Cuti Wajib Karyawan sebagai bagian dari strategi *anti fraud*.
5. Melaksanakan *Review SLIK* (Sistem Layanan Informasi Keuangan) untuk seluruh karyawan guna mendeteksi adanya tekanan keuangan yang dapat memicu terjadinya *fraud*.
6. Mengimplementasikan *Data Loss Prevention* (DLP) untuk mencegah adanya kebocoran data Nasabah/Perusahaan.
7. Identifikasi dan analisis kerawanan potensi *fraud*.



Permasalahan Hukum

Sepanjang tahun 2022, Maybank Indonesia menghadapi beberapa perselisihan atau gugatan hukum perdata maupun pidana yang dihadapi di seluruh tingkatan pengadilan. Maybank Indonesia melakukan analisa risiko hukum yang dihadapi, analisa hukum dilakukan berdasarkan berbagai parameter, hasil evaluasi risiko hukum secara bulanan sebagai bagian dari pengelolaan risiko hukum sebagai bagian dari pengelolaan manajemen risiko.

Maybank sebagai Tergugat/Terlapor

(satuan)

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	40	2
Dalam proses penyelesaian	117	28
Total	157	30

Keterangan:

- Untuk Perkara Perdata terdapat 37 perkara baru sampai dengan bulan Desember 2022.
- Untuk Perkara Pidana terdapat 3 perkara baru sampai dengan bulan Desember 2022.

Maybank sebagai Penggugat/Pemohon/Pelapor

(satuan)

No.	Permasalahan Hukum	Jumlah	
		Perdata	Pidana
1	Perkara berkaitan dengan pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	-	-
	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-
	Dalam proses penyelesaian	-	1
	Total	-	1
2	Perkara berkaitan dengan pemberian kredit lainnya	-	-
	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-
	Dalam proses penyelesaian	-	11
	Total	-	11
3	Perkara Kepailitan dan PKPU	-	-
	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	2	-
	Dalam proses penyelesaian	-	1
	Total	2	1
4	Perkara Lainnya	-	-
	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	1	3
	Dalam proses penyelesaian	-	14
	Total	1	17

PERKARA-PERKARA PENTING YANG DIHADAPI MAYBANK INDONESIA

Selama tahun 2022, perkara yang dihadapi Maybank Indonesia pada umumnya merupakan perlawanan atas pelaksanaan eksekusi jaminan yang dipegang Bank selaku kreditur separatis. Apabila dari perkara-perkara yang dihadapi Maybank Indonesia ada yang diputuskan kalah oleh Pengadilan, maka putusan tersebut tidak memberikan dampak negatif dan material terhadap keadaan keuangan maupun kelangsungan usaha Bank. *Database* perkara yang memuat seluruh daftar perkara yang dihadapi Perseroan dimonitor dan dievaluasi oleh Unit Kerja Litigasi. Unit Kerja Litigasi merupakan salah satu unit kerja direktorat dalam struktur organisasi Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan.

PERKARA-PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT

Selama tahun 2022, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu perkara perdata dan/atau pidana.

No	Perkara Penting yang sedang dihadapi perusahaan/entitas anak/anggota Direksi/anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat (periode 2019); Nilai Perkara >Rp10 Miliar	Pihak yang Terlibat		Pokok Perkara/ Gugatan	Status Penyelesaian	Pengaruh terhadap kondisi Perusahaan	Risiko yang dihadapi perusahaan
		Penggugat	Tergugat				
1	Gugatan Pembuatan Melawan Hukum yang diajukan Ahli Waris Nasabah Maybank (NSJ)	Ahli Waris Nasabah Maybank	Maybank Indonesia	Gugatan Ahli Waris Nasabah Terkait klaim kepemilikan deposito	Pengadilan Tinggi	Tidak Signifikan	Kerugian Finansial
2	Gugatan Pembuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Debitur (AH)	Debitur	Maybank Indonesia	Bantahan Eksekusi Objek Jaminan	Kasasi	Tidak Signifikan	
3	Gugatan Pembuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Salah Satu Ahli Waris Nasabah Maybank (IR)	Salah Satu Ahli Waris Nasabah	Maybank Indonesia Debitur Beberapa Ahli Waris Nasabah Maybank	Gugatan Ahli Waris Nasabah Terkait Pencairan Deposito	Pengadilan Tinggi	Tidak Signifikan	
4	Gugatan Pembuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Debitur (PT NIC)	Debitur	Maybank Indonesia	Gugatan Status Pinjaman Debitur dan Bantahan Eksekusi Objek Jaminan	Pengadilan Tinggi	Tidak Signifikan	
5	Gugatan Pembuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Debitur Maybank (AK)	Debitur	Maybank Indonesia	Perbuatan Melawan Hukum dengan mencantumkan Klausula Baku pada Perjanjian Kredit	Peninjauan Kembali	Tidak Signifikan	
6	Gugatan Pembuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Pemilik Jaminan (OIA)	Pemilik Jaminan	Debitur Maybank Indonesia Kantor Lelang Kantor Pertanahan	Perbuatan Melawan Hukum terkait nilai limit lelang yang rendah dan tidak Transparan	Kasasi	Tidak Signifikan	
7	Gugatan Pembuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Debitur Maybank (CV KP)	Debitur	Maybank	Perbuatan Melawan Hukum terkait dengan keberatan Penggugat terhadap perhitungan nilai <i>outstanding</i>	Pengadilan Negeri	Tidak Signifikan	
8	Gugatan Pembuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Debitur Maybank (PT SMPM)	Debitur	Maybank	Bantahan Eksekusi Objek Jaminan	Pengadilan Negeri	Tidak Signifikan	
9	Gugatan Pembuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Pihak Ketiga (AW)	Pihak Ketiga	Debitur Beberapa Pihak Yang Terlibat Maybank Kantor Pertanahan	Perbuatan Melawan Hukum yang dilakukan oleh Debitur terhadap Penggugat karena telah memberikan Bilyet Giro kosong kepada Penggugat	Pengadilan Tinggi	Tidak Signifikan	

PERKARA-PERKARA PENTING YANG DIHADAPI ANAK PERUSAHAAN MAYBANK INDONESIA

Selama tahun 2022 tidak terdapat perkara yang berkategori penting/material dan/atau yang dapat mempengaruhi kinerja Maybank Indonesia yang dihadapi oleh PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk (WOM Finance) dan PT Maybank Finance Indonesia.



PERMASALAHAN HUKUM/LITIGASI (WOM FINANCE)

WOM Finance menghadapi beberapa perselisihan atau gugatan hukum perdata, hubungan industrial maupun pidana yang dihadapi WOM Finance selama tahun 2022 di seluruh tingkatan pengadilan. WOM Finance melakukan analisa risiko hukum yang dihadapi, analisa hukum dilakukan berdasarkan berbagai parameter, hasil evaluasi risiko hukum secara bulanan sebagai bagian dari pengelolaan risiko hukum sebagai bagian dari pengelolaan manajemen risiko.

WOM Finance sebagai Tergugat/Terlapor

(satuan)

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata/PHI	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	30	0
Dalam proses penyelesaian	5	0
Total	35	0

Untuk Perkara Perdata:
26 (dua puluh enam) Perkara Perdata terdiri dari:

- 22 (dua puluh dua) sudah SELESAI dan Inkracht pada tahun 2022:
 - 1 (satu) Perkara Perdata tahun 2018
 - 1 (satu) Perkara Perdata tahun 2019
 - 1 (satu) Perkara Perdata tahun 2020
 - 8 (delapan) Perkara Perdata tahun 2021
 - 11 (sebelas) Perkara Perdata tahun 2022
- 4 (empat) masih dalam Proses pada tahun 2022:
 - 1 (satu) Perkara Perdata tahun 2020
 - 1 (satu) Perkara Perdata tahun 2021
 - 2 (dua) Perkara Perdata tahun 2022

Untuk Perkara PHI:
9 (sembilan) Perkara PHI terdiri dari:

- 8 (delapan) sudah SELESAI dan Inkracht pada tahun 2022:
 - 1 (satu) Perkara PHI tahun 2017
 - 6 (enam) Perkara PHI tahun 2021
 - 1 (satu) Perkara PHI tahun 2022
- 1 (satu) masih dalam Proses pada tahun 2022:
 - 1 (satu) Perkara PHI tahun 2022

WOM Finance sebagai Penggugat/Pelapor

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	40	4
Dalam proses penyelesaian	7	0
Total	47	4

Untuk Perkara Perdata:
47 (empat puluh tujuh) Perkara Perdata terdiri dari:

- 40 (empat puluh) sudah SELESAI dan Inkracht pada tahun 2022:
 - 3 (tiga) Perkara Perdata tahun 2021
 - 37 (tiga puluh tujuh) Perkara Perdata tahun 2022
- 7 (tujuh) masih dalam Proses pada tahun 2022:
 - 7 (tujuh) Perkara Perdata tahun 2022

Untuk Perkara Pidana:
4 (empat) Perkara Pidana terdiri dari:

- 4 (empat) sudah SELESAI dan Inkracht pada tahun 2022:
 - 1 (satu) Perkara Pidana tahun 2021
 - 3 (tiga) Perkara Pidana tahun 2022

Perkara-Perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang Menjabat

Selama tahun 2022, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi WOM Finance tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu perkara penting baik perdata dan/atau pidana.

Perkara-Perkara Penting yang Dihadapi Anak Perusahaan Maybank

Selama tahun 2022, tidak terdapat perkara yang berkategori penting/material dan/atau yang dapat mempengaruhi kinerja Maybank yang dihadapi oleh PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance).

PERMASALAHAN HUKUM/LITIGASI (MIF)

MIF menghadapi beberapa perselisihan atau gugatan hukum perdata maupun pidana yang dihadapi Perusahaan selama tahun 2022 di seluruh tingkatan pengadilan. MIF melakukan analisa risiko hukum yang dihadapi, analisa hukum dilakukan berdasarkan berbagai parameter, dan hasil evaluasi risiko hukum secara bulanan sebagai bagian dari pengelolaan risiko hukum sebagai bagian dari pengelolaan manajemen risiko.

MIF sebagai Tergugat/Terlapor

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	10	0
Dalam proses penyelesaian	15	6
Total	25	6

Keterangan :

- Untuk Perkara Perdata :
 - 10 perkara baru sampai Desember 2022
 - 15 perkara belum selesai di tahun 2022
- Untuk Perkara Pidana :
 - 2 perkara baru sampai Desember 2022
 - 6 perkara belum selesai di tahun 2022

MIF sebagai Penggugat/Pelapor

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	4	5
Dalam proses penyelesaian	10	21
Total	14	26

Perkara-perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang Menjabat

Selama tahun 2022, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi MIF tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu perkara perdata dan/atau pidana.

Perkara-perkara Penting yang Dihadapi MIF

Selama tahun 2022, tidak terdapat perkara yang berkategori penting/material dan/atau yang dapat mempengaruhi kinerja Maybank yang dihadapi PT Maybank Indonesia Finance.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2022, tidak terdapat sanksi administratif yang material kepada Bank, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya, yang mempengaruhi kelangsungan usaha Maybank Indonesia maupun sanksi yang berdampak kepada Management Bank.



Satuan Kerja Audit Intern

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) menjalankan fungsi audit intern serta turut berperan aktif di dalam mendukung upaya Manajemen dalam meningkatkan lingkungan pengendalian perusahaan (*control environment*) untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkualitas. Secara independen dan objektif, SKAI melaksanakan kajian atas keefektifan pengendalian intern yang dijalankan oleh unit kerja sesuai lingkup pemeriksaan/*assurance* maupun program *advisory* yang diberikan.

PIAGAM AUDIT INTERN

SKAI memiliki Piagam Audit Intern yang ditinjau dan diperbaharui secara berkala. Piagam tersebut juga merupakan bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.01/POJK.03/2019 tanggal 29 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum, POJK No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Intern, dan Penerapan Standar Profesional Audit Intern (SPA).

Piagam Audit Intern merupakan pernyataan formal yang menegaskan mengenai visi dan misi, struktur dan kedudukan, akuntabilitas, wewenang, kualifikasi dan kode etik auditor intern, independensi dan objektivitas, tugas dan tanggung jawab serta ruang lingkup SKAI. Piagam Audit Intern telah dikinikani dan disetujui oleh Dewan Komisaris dengan rekomendasi dari Komite Audit, dan ditetapkan oleh Presiden Direktur pada bulan Mei 2022 serta telah dipublikasikan pada *website* Bank.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA SKAI

Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit dan dilaporkan kepada regulator selambat-lambatnya 10 hari kerja setelah tanggal pengangkatan atau pemberhentian. Kepala SKAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

PROFIL KEPALA SKAI

- **NAMA KEPALA SATUAN KERJA AUDIT INTERN (SKAI)**
Hariseno Acharyama
- **RIWAYAT JABATAN**
Dasar Hukum Penunjukan:
Diangkat sejak tanggal 1 Mei 2019 sesuai dengan Surat Keputusan No.SK.PERS.2019.0857/DIR HC tentang Pengangkatan Pejabat Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pengalaman Kerja dan Periode Waktu:

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak tahun 2015 dengan pengalaman di atas 20 tahun di industri perbankan termasuk konsultan bidang audit dan manajemen risiko. Sebelum diangkat menjadi Kepala SKAI pada tahun 2019, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Credit & Treasury Audit. Pengalaman kerja sebelumnya mengemponai beberapa fungsi pengendalian intern seperti Enterprise Risk Management Group Head di Bank Sahabat Sampoerna, Compliance Risk Advisory Head di Bank ANZ Indonesia, SKAI Quality Assurance Head di Bank Commonwealth Indonesia, serta menjadi *project stream leader* pada beberapa proyek yang ditangani oleh KPMG Indonesia-Siddharta Consulting (Divisi Risk Advisory Services).

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEPALA SKAI 2022

Kepala SKAI merupakan Sarjana bidang Matematika lulusan ITB, Sarjana Teknik Sipil lulusan Unpar, Magister Manajemen bidang Keuangan lulusan Unkris, serta pemegang beberapa sertifikasi profesi internasional maupun nasional pada bidang audit, manajemen risiko dan perkreditan.

Adapun pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti Kepala SKAI selama tahun 2022 sebagai berikut:

No	Nama Pendidikan dan/atau Pelatihan
1	<i>M25 Unlimited Potential (M25UP)</i>
2	<i>Strategy Execution</i>
3	<i>Certified in the Governance of Enterprise IT</i>
4	<i>Integrated Governance, Risk, Compliance (GRC)</i>
5	Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)
6	AML-CFT for Internal Audit
7	Seminar Nasional Internal Audit – <i>Anticipating The Future, The New Roles of Internal Audit: “Foresight – Elevate – Transform”</i>
8	<i>Culture and Conduct Audit Programme</i>
9	<i>The Guru Series “Metaverse: Is It Just Hype?”</i>
10	<i>Group Audit Conference @ Maybank Group Employee Engagement (MGEE)</i>

Dalam beberapa tahun terakhir Kepala SKAI juga aktif menjadi narasumber/*panelist* dalam beberapa pelatihan/seminar yang diselenggarakan oleh asosiasi profesi audit intern seperti Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) maupun *The Institute Internal Auditors* (IIA). Selain itu, saat ini Kepala SKAI aktif menjadi salah satu pengurus/ketua bidang pada IAIB dan menjadi salah satu pengurus/wakil ketua bidang di Dewan Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (DSQIA).

JUMLAH PEGAWAI, PELATIHAN, DAN SERTIFIKASI PROFESI AUDITOR SKAI

Sampai dengan 31 Desember 2022, jumlah auditor intern di SKAI adalah 78 orang. Secara kolektif SKAI didukung dengan sumber daya manusia (SDM) yang memadai dan memiliki kompetensi di berbagai bidang audit.

Auditor SKAI memiliki berbagai sertifikasi kompetensi profesional seperti, *Certified Internal Auditor (CIA)*, *Certification in Risk Management Assurance (CRMA)*, *Certified Information System Auditor (CISA)*, *Certified Governance Enterprise Information Technology (CGEIT)*, *Certified Fraud Examiner (CFE)*, *Qualified Internal Auditor (QIA)*, *Certified Information Security Manager (CISM)*, *Certified in Risk and Information Systems Control (CRISC)*, Sertifikasi Manajemen Risiko dari level 1 - 4, Sertifikasi Audit Intern Bank Level Auditor maupun Supervisor, *Credit Skill Accreditation (CSA) – OMEGA*, serta Sertifikasi ISO 27001. Sertifikasi kompetensi profesional yang dimiliki oleh auditor SKAI dengan rincian sebagai berikut:

No	Sertifikasi	Jumlah Auditor
1	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	47
2	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2	23
3	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3	6
4	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4	1
5	<i>Qualified Internal Auditor (QIA)</i>	11
6	<i>Certified Banking Internal Auditor (CBIA)</i>	2
7	<i>Certified Information Systems Auditor (CISA) - ISACA</i>	5
8	<i>Certified Information Security Manager (CISM) - ISACA</i>	1
9	<i>Certified Internal Auditor (CIA) - IIA</i>	1
10	<i>Credit Skills Accreditation (CSA) – OMEGA</i>	8
11	<i>Certification in Risk Management Assurance (CRMA) - IIA</i>	1
12	Sertifikasi Audit Intern Bank – Auditor - LSPP	15
13	Sertifikasi Audit Intern Bank – Audit Supervisor - LSPP	6
14	Sertifikasi <i>Credit Officer</i> - LSPP	2
15	<i>Certified Fraud Examiner (CFE) - ACFE</i>	1
16	EC-Council <i>Certified Incident Handler (ECIH)</i>	1
17	<i>Certified in Governance of Enterprise IT (CGEIT) - ISACA</i>	1
18	<i>Commercial Loan to Business</i>	1
19	EC-Council, <i>Linux Professional Institute</i>	1
20	<i>Acunetix (Vulnerability Assessment)</i>	1
21	<i>Certified Ethical Hacker (CEH)</i>	1
22	Sertifikasi ISO 27001	2

Informasi mengenai kualifikasi pendidikan formal atas auditor intern di SKAI, informasinya sebagai berikut:

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Auditor
1	Pasca Sarjana	14
2	Sarjana	61
3	Diploma	3

SKAI secara berkesinambungan terus mengembangkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) untuk meningkatkan wawasan dan keahlian yang dapat menunjang aktivitas audit intern. Auditor SKAI mengikuti program pelatihan eksternal, internal (*in-house*) dan *e-learning*. Selain itu, pengembangan kompetensi auditor juga dilakukan melalui *sharing session* dengan Group Audit Malayan Banking Bhd.



Pada tahun 2022, pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh tim SKAI adalah sebagai berikut:

No	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Jumlah Jam per Peserta	Total
Pelatihan Internal				
1	AML-CFT for Internal Audit	72	3	216
2	Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)	61	3	183
3	Guru Series "Unlock The Impossible: Utilization of Data Science in Innovative Company".	32	2	64
4	Standard Operating Procedure Retail Small Medium Enterprise (RSME), SMEPlus, dan Business Banking	27	2	54
5	Auditing Digital Risk	22	1	22
6	Sustainability Webinar Series 4: Kebijakan Financial Menanggapi Isu Climate Change"	18	2	36
7	Synergy 101 Sharing Session	11	1	11
8	Pelatihan untuk Business Operational Risk Coordinator (BORC) dan Embedded Risk Unit (ERU)	3	8	24
9	Mini Design Thinking	2	7	14
10	Account Monitoring & Early Warning & Credit Restructuring	1	16	16
11	Credit Induction	1	24	24
12	Go For Excellence	2	8	16
13	Leading With Head & Heart	1	8	8
14	Managing Millennial	1	8	8
15	Sustainability Webinar Series 4: Climate Change Adaptation	1	2	2
16	The guru Series Webinar – Metaverse Is It Just Hype	1	2	2
Pelatihan dengan Group MBB				
17	Sharing Session Culture and Conduct Audit Programme	52	1	52
18	Group Audit Conference & Group Audit Employee Engagement	22	12	264
19	M25 Unlimited Potential (M25UP)	2	32	64
20	Insights to Retail Lending Principles and Practices, The Essence of Retail Lending in CFS	2	8	16
Pelatihan Eksternal				
21	Certified in the Governance of Enterprise IT	9	24	216
22	Pembekalan Uji Kompetensi (Sertifikasi) Bidang Audit Intern Bank – Level Auditor	7	16	112
23	Training Pembekalan Uji Kompetensi (Sertifikasi) Bidang Audit Intern Bank – Level Audit Supervisor	2	16	32
24	Pembekalan Sertifikasi CISA	5	40	200
25	Seminar Nasional Internal Audit – Anticipating The Future, The New Roles of Internal Audit: "Foresight – Elevate – Transform"	3	16	48
26	Asset @ Liability Management Theory, Practice and How To Audit	2	8	16
27	Auditing PSAK 71	2	9	18
28	Branch Operational Audit	2	11	22
29	Data Analytics: Teknik, Implementasi, dan Machine Learning.	2	12	24
30	Effective Quality Assessment: Ensuring Internal Audit's Quality and Value	2	16	32
31	Fraud & Investigation in Operation & Credit	2	12	24
32	IIA Indonesia National Conference – Impactful Internal Audit in A Changing World	2	16	32
33	Integrated Governance, Risk, Compliance (GRC)	2	7	14
34	Microservices Architecture Fundamental – Mastering Series	2	12	24

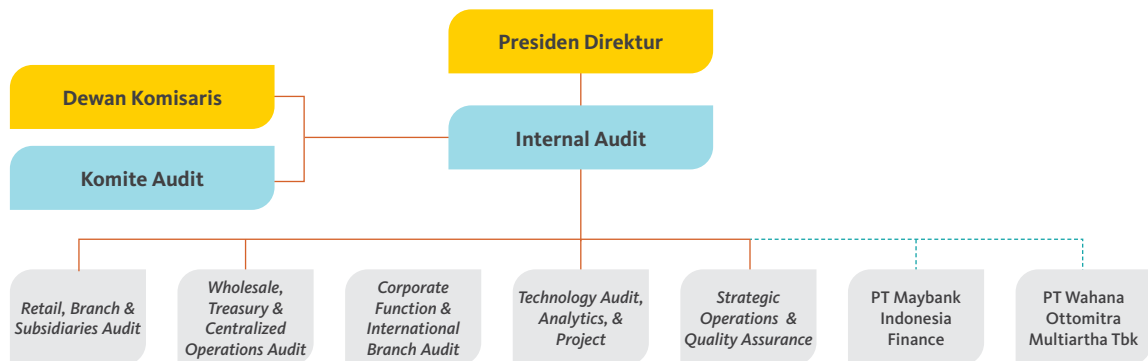
No	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Jumlah Jam per Peserta	Total
35	Seminar Nasional Internal Audit – <i>Accelerating Digital Transformation and Harnessing ESG Implementation</i>	2	16	32
36	<i>TeamMate User Forum</i>	2	4	8
37	<i>Wholesale Credit Key Risks & Audit Focus</i>	2	9	18
38	<i>Workshop Pedoman Audit Pemeriksaan Kualitas Data SCV dan Keandalan Sistem</i>	2	6	12
39	<i>Digital Governance: Prasyarat Untuk Mendukung Transformasi Digital</i>	1	3	3
40	<i>Internal Audit Competency Framework</i>	1	2	2
41	Kredit Ritel Risiko Utama Fokus Audit	1	16	16
Grand Total				2001

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SKAI

Berdasarkan Struktur Organisasi Unit Kerja Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) STO.2020.03 tertanggal 19 Februari 2020 yang mulai berlaku sejak 1 Maret 2020, SKAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan dapat berkomunikasi langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Struktur Organisasi SKAI meliputi lima Divisi Audit yaitu:

1. *Wholesale, Treasury @ Centralized Operations Audit*
2. *Corporate Function @ International Branch Audit*
3. *Retail, Branch @ Subsidiaries Audit*
4. *Technology Audit, Analytics @ Project*
5. *Strategic Operations @ Quality Assurance*

SKAI Maybank Indonesia juga melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap fungsi audit intern perusahaan anak.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKAI

Sebagaimana tercantum pada Piagam Audit Intern, tugas dan tanggung jawab SKAI Maybank Indonesia sebagai berikut:

- Membuat perencanaan audit tahunan berdasarkan pendekatan risiko (*risk-based approach*), termasuk risiko dan kontrol yang menjadi perhatian Manajemen dan Regulator. Rencana audit tahunan dan alokasi anggaran harus disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.
- Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui, termasuk melaksanakan penugasan khusus atas permintaan Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
- Membuat laporan hasil audit intern dan menyampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit, Direktur Kepatuhan, Direktur Manajemen Risiko, Direktur terkait, dan Kepala Unit terkait.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kecukupan tindak lanjut hasil audit oleh *auditee* dan menyampaikan laporan kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direktur Kepatuhan.
- Dalam hal digunakan jasa pihak ekstern untuk aktivitas audit intern:
 - Memastikan dilakukannya transfer pengetahuan antara pihak ekstern kepada anggota SKAI.
 - Memastikan jasa pihak ekstern tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas fungsi SKAI dan mematuhi Piagam Audit Intern Bank.
- Menentukan strategi pelaksanaan audit intern perusahaan anak dan merumuskan prinsip-prinsip audit intern yang mencakup metodologi internal audit dan pengendalian mutu.



- g. Menyampaikan temuan audit terkait pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah kepada Dewan Pengawas Syariah.
- h. Konsultasi yang dilakukan oleh SKAI dengan Dewan Pengawas Syariah tidak dapat diinterpretasikan sebagai tindakan yang tidak independen.
- i. Menyiapkan laporan ke Regulator, yaitu:
 - Laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil Audit (per semester) termasuk informasi hasil audit yang bersifat sangat rahasia. Laporan disampaikan ke OJK paling lambat 1 (satu) bulan setelah akhir semester yaitu setiap tanggal 31 Juli dan 31 Januari. Laporan ini ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Komisaris Independen yang ditunjuk sebagai ketua Komite Audit.
 - Laporan Khusus atas temuan audit yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank. Batas waktu penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan adalah paling lambat 3 (tiga) hari sejak temuan audit diidentifikasi. Laporan ini ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Komisaris Independen yang ditunjuk sebagai ketua Komite Audit.
 - Laporan hasil kaji ulang pihak ekstern independen yang memuat pendapat tentang hasil kerja SKAI dan kepatuhannya terhadap standar profesional audit intern serta rekomendasi perbaikan untuk kualitas internal audit yang lebih baik. Kegiatan kaji ulang pihak ekstern dilakukan sekali dalam 3 (tiga) tahun untuk periode bulan Juli sampai dengan bulan Juni tahun ketiga berikutnya. Batas waktu penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan adalah paling lambat 2 (dua) bulan setelah tanggal periode pengkajian berakhir. Laporan ini ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris.
- j. Dapat memberikan jasa konsultasi bagi pengembangan pengendalian intern Bank, dengan lingkup/area yang harus disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan dipastikan tidak mempengaruhi independensi SKAI.
- k. Menjaga profesionalisme auditor intern melalui program pendidikan berkelanjutan seperti program sertifikasi untuk melengkapi pengetahuan dan ketrampilan auditor intern yang sesuai dengan kompleksitas dan usaha kegiatan Bank.
- l. Membuat program penjaminan mutu (*quality assurance program*) untuk mengevaluasi dan menjamin mutu kegiatan operasional audit intern.
- m. Mengembangkan metodologi audit secara berkesinambungan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja SKAI.
- n. Menyusun dan mengkaji Piagam Audit Intern.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN SKAI DI TAHUN 2022

Selama tahun 2022, SKAI telah merealisasikan 80 *audit deliverables* yang mencakup 294 *auditable area* sesuai Rencana Audit Tahunan (RAT) atau *annual audit plan* (AAP) tahun 2022 yang disetujui. Seluruh penugasan audit telah selesai dilaksanakan dan seluruh laporan hasil audit telah diterbitkan pada tahun 2022.

SKAI melaksanakan rapat secara bulanan dengan Direksi dalam rapat *Internal Audit Committee* (IAC) dan dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit dalam rapat Komite Audit (KA) yang antara lain untuk melaporkan pencapaian rencana audit tahunan, temuan audit signifikan, dan pemantauan tindak lanjut hasil audit. Selama tahun 2022, SKAI telah melaksanakan sepuluh kali rapat IAC dan rapat KA.

FOKUS DAN RENCANA AUDIT DI TAHUN 2023

Selama masa peralihan dari pandemi ke pre-endemi, SKAI akan menerapkan *mobile assignment* sehingga pelaksanaan penugasan dapat dilakukan secara *mobile* termasuk melalui *working from home* (WFH). Selain itu, pelaksanaan audit kedepannya akan dilakukan secara *hybrid* dengan mengkombinasikan pelaksanaan audit secara *desktop auditing* dan *onsite auditing* yang disesuaikan dengan kebutuhan dan skala prioritas serta tetap mengikuti protokol kesehatan yang berlaku.

Sesuai rencana audit tahunan (RAT) 2023, SKAI akan memfokuskan pada pemeriksaan berikut:

1. Audit bidang perkreditan baik portofolio konvensional maupun syariah pada segmen korporasi/*global banking*, komersial/*business banking*, *retail small medium enterprise (RSME)*, SMEPlus, dan *mortgage*. SKAI juga melakukan audit atas *unsecured loan* yaitu pada aktivitas bisnis kartu kredit dan pinjaman tanpa agunan.
2. Audit bidang *funding & services* pada seluruh regional yang terdiri atas kantor cabang konvensional dan kantor cabang Syariah.
3. Audit bidang teknologi informasi (TI) seperti sistem *core banking*, sistem SWIFT, sistem pembayaran, sistem pelaporan ke Regulator, operasional TI, keamanan *cyber* TI, pengelolaan jaringan TI, *general control* TI, serta implementasi *security management system* TI sesuai ISO/IEC 27001.
4. Audit terhadap penerapan prinsip anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU-PPT), *treasury*, manajemen risiko, *tax management*, *procurement & premises*, *regulatory reporting*, unit-unit kerja pendukung unit usaha syariah, dan beberapa unit kerja pendukung lainnya termasuk aktivitas *anti-fraud management*.
5. Audit pada Kantor Cabang Mumbai dan perusahaan anak yakni PT. Maybank Indonesia Finance.

SKAI juga melakukan aktivitas *advisory/consulting* melalui penyediaan kajian terhadap kecukupan pengendalian intern pada beberapa proyek pengembangan aplikasi TI yang dikategorikan sebagai kritical, serta turut menjadi pengamat pada proses pemilihan *vendor* proyek TI. Selain hal tersebut, SKAI juga berperan sebagai pengamat pada proses pengujian *business continuity plan* (BCP) dan *disaster recovery* (DR). Secara berkala, SKAI juga melakukan kaji ulang terhadap laporan profil risiko serta laporan keuangan Bank.

Hubungan Investor

Maybank Indonesia membentuk Hubungan Investor dengan mengemban tugas dan tanggung jawab strategis dengan memberikan informasi kepada investor secara aktual, akurat, dan tepat waktu mengenai kinerja serta prospek usaha Bank. Hubungan Investor juga membina hubungan yang harmonis dengan kalangan pengamat keuangan/pasar modal serta lembaga-lembaga keuangan lainnya, termasuk mengelola, menganalisis, dan membuat laporan mengenai segenap informasi strategis Bank terutama dalam bidang perekonomian dan keuangan yang berkaitan dengan lingkungan bisnis.

PROFIL KETUA DARI DIVISI/UNIT HUBUNGAN INVESTOR

Nurmala Damanik

Head Financial Planning, Performance Management & Investor Relation

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Agustus 1991 dengan pengalaman 30 tahun di industri perbankan. Beliau telah berpengalaman sebagai *focal point* dalam penyusunan *Annual Operating Plan, Performance Management, Management Reporting, Expense Controller, Keuangan Berkelanjutan dan Investor Relations*. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Pimpinan Cabang Maybank Indonesia Mumbai dan Head Auditor untuk Kantor Cabang Luar Negeri, Capital Markets, Credit Card serta Kantor Cabang.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Maybank Indonesia menunjuk Nurmala Damanik sebagai yang bertanggung jawab dalam melaksanakan hubungan investor di Bank berdasarkan Surat Keputusan No. SK.PERS.2019.4000/DIR HC.

PERIODE JABATAN

2019 – sekarang

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Dalam rangka meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan bagi perkembangan usaha Bank, selama tahun 2022 Hubungan Investor telah mengikuti pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

- The Guru Series - *IT Cyber Incident*, Januari 2022
- The Guru Series - *Let's Innovate Everyone!*, April 2022
- The Guru Series - *Data Science*, Juni 2022
- CWC - Dato# Khairussaleh Ramli Sesi 2, Juli 2022
- TLC Programme: *Module 3*, September 2022
- *Training BORG & ERU 2022 B2*, Oktober 2022
- *Training PSAK 71*, Desember 2022
- *Maybank Leaders Forum 2022*, Desember 2022

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Hubungan Investor sebagai berikut:

- *Project Manager* dalam penyusunan Laporan Tahunan Bank (*Annual Report*).
- *Key Point of contact* Maybank Indonesia dalam proses *rating* yang dilakukan oleh lembaga pemeringkat baik local maupun global (seperti: Fitch, Pefindo, RAM Rating) dan menyiapkan respons atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terkait proses *rating* tersebut serta mengkoordinir pertemuan antara senior manajemen bank dengan perusahaan *rating*.
- Menyiapkan presentasi kinerja perusahaan untuk dipublikasikan melalui *website* bank dan untuk *Maybank Analyst Briefing*.
- Menyelenggarakan *Public Expose (PE)* tahunan (Sesuai regulasi, wajib diselenggarakan setiap Perusahaan Terbuka minimal 1x setahun).
- Menyelenggarakan pertemuan dengan para analis/*fund manager/Securities House/investor* dan merespons pertanyaan yang diajukan para analis dengan memberikan informasi kinerja bank secara benar dan menyeluruh (komprehensif).
- Mempersiapkan materi presentasi bagi senior manajemen terkait pertemuan dengan pihak eksternal (seperti: regulator, investor, analis, *brokers, fund management*).
- Melakukan pengkinian data detail atas kinerja Bank secara rutin dan melakukan tindak lanjut atas pertanyaan maupun permintaan informasi dari pihak eksternal terkait kinerja Bank.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS HUBUNGAN INVESTOR 2022

Selama tahun 2022, Hubungan Investor telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab meliputi:

- Menyusun Laporan Tahunan Bank 2021.
- Menyusun presentasi kinerja Bank triwulanan dan diunggah ke situs web Maybank Indonesia.
- Melakukan *Annual Review* dengan lembaga Pemeringkat seperti Fitch Ratings Indonesia dan Pefindo. Peringkat Perusahaan dipertahankan di AAA (Triple A) dari kedua lembaga pemeringkat tersebut.
- Menyelenggarakan *Public Expose (Paparasi Publik)* Tahunan pada tanggal 25 Maret 2022 yang dilaksanakan secara *hybrid* dengan partisipasi peserta secara *online* dan *offline*.
- Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pihak eksternal berkaitan dengan kinerja Bank.
- Mengkaji situs web Perusahaan dan memberikan *input* informasi yang harus diungkapkan kepada publik.



Manajemen Risiko

Maybank Indonesia terus mengembangkan infrastruktur dan budaya risiko yang kuat dengan tujuan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, melakukan pengelolaan modal secara komprehensif serta memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Penerapan manajemen risiko akan membantu manajemen dalam melakukan pemantauan kesesuaian terhadap ketentuan dan hukum yang berlaku, kebijakan, rencana, ketentuan serta prosedur internal. Di samping itu, manajemen risiko juga dapat mengurangi risiko sistemik (*systemic risk*) yang dapat merugikan Bank baik secara material maupun immaterial.

Maybank Indonesia senantiasa berupaya untuk melakukan pemantauan secara regular atas tingkat risiko yang dihadapi termasuk keseluruhan proses manajemen risiko yang dijalankan berdasarkan pada penerapan prinsip *good corporate governance*. Penerapan manajemen risiko yang komprehensif menjadi salah satu aspek penting dan signifikan bagi keberhasilan Bank dalam mengelola berbagai risiko yang dihadapi secara efektif. Karena itu, Bank memberikan perhatian yang besar pada pelaksanaan manajemen risiko secara efektif dan efisien dalam aktivitas operasional perbankan sehari-hari.

Penerapan manajemen risiko bertujuan untuk melindungi Bank dari kerugian yang mungkin timbul diakibatkan dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan strategi bisnis dan pertumbuhan bank. Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi menilai, penerapan manajemen risiko Bank di tahun 2022 telah memadai dan disesuaikan dengan kebutuhan Bank dalam rangka menjaga keseimbangan antara risiko dan manfaat agar menghasilkan pertumbuhan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

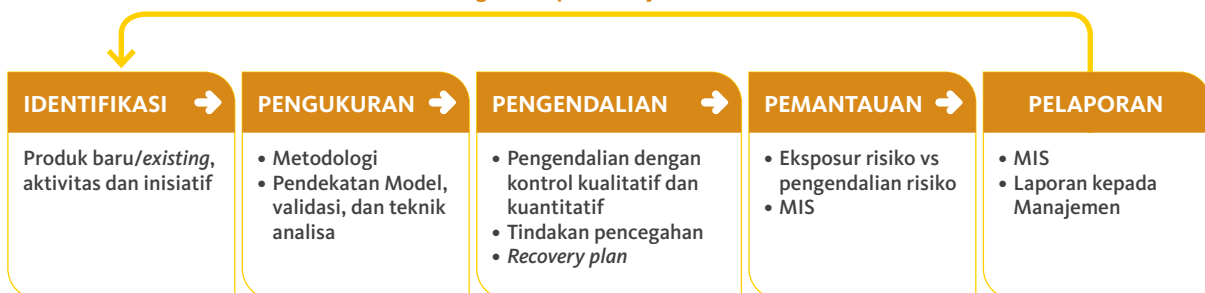
Adapun, tahapan-tahapan tersebut telah diimplementasikan oleh Bank antara lain sebagaimana dipaparkan di bawah ini:

- Struktur tata kelola organisasi Bank yang memadai yaitu: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Manajemen Risiko, Komite *Assets dan Liabilities Management*, Komite Audit Internal, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi. Selain itu, dalam hal pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi juga didukung oleh kinerja dari satuan kerja terintegrasi yaitu Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi serta Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi. Struktur organisasi Bank sendiri senantiasa dilakukan pengkinian untuk mengikuti perkembangan kebutuhan organisasi dan bisnis.
- Penerapan prinsip *three lines of defense* dan *four-eyes principle* sebagai bagian dari komitmen Bank untuk mengidentifikasi, mengendalikan, memantau dan memitigasi risiko secara sistematis dan berkesinambungan.
- Infrastruktur dan tata kelola Manajemen Risiko yang telah sesuai dengan kompleksitas kegiatan bisnis, profil risiko, tingkat risiko yang akan diambil, serta peraturan yang ditetapkan oleh Regulator.
- Mengembangkan *Business Continuity Management (BCM)* secara komprehensif yang berfungsi sebagai panduan agar Perusahaan dapat terus berjalan disaat kondisi darurat
- Meningkatkan kesadaran akan Manajemen Risiko melalui kampanye kesadaran risiko, pemasangan poster dan media publikasi internal lainnya, serta pelatihan pelatihan terkait yang dilakukan di kantor pusat, kantor cabang dan Anak Perusahaan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN OLEH BANK

Bank telah menerapkan proses manajemen risiko yang terdiri dari 5 (lima) tahapan utama yang membentuk siklus yang berkelanjutan sebagai berikut:

Bagan Tahapan Manajemen Risiko



PENGELOLAAN RISIKO

Dalam mengelola risiko-risiko tersebut maupun potensi risiko lainnya, Bank harus melakukan kontrol dan mitigasi yang tepat atas risiko-risiko yang telah diidentifikasi dan diukur tersebut.

Kontrol Risiko

Kesesuaian dan efektivitas atas kontrol perlu ditetapkan untuk mengatur eksposur risiko dan memastikan keterpaduan dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan. *Risk appetite* menyelaraskan kebutuhan dari seluruh *stakeholder* dengan berperan sebagai pengelola risiko dan pemacu aktivitas bisnis pada saat ini dan dikemudian hari. *Risk appetite* yang efektif dapat menjadi sarana pendorong yang kuat untuk penerapan budaya risiko di Bank.

Kontrol risiko secara kualitatif dan kuantitatif termasuk limit risiko dan *triggers/thresholds* ditetapkan untuk memantau dan mengelola eksposur risiko yang telah diidentifikasi. Kontrol risiko juga menyediakan sarana untuk mengelola proses identifikasi risiko, memulai diskusi, mengambil langkah pencegahan yang sesuai dan mempertimbangkan tindakan yang perlu dilakukan yang sesuai dengan kebijakan dan prosedur. Perhatian perlu diberikan pada kesesuaian proses persetujuan, rencana tindak lanjut, dan kajian eksposur untuk memastikan efektivitas manajemen risiko. Kontrol yang telah dijalankan oleh Bank akan dikaji secara berkala untuk memastikan efektivitas kontrol terhadap *risk appetite* dan limit risiko Bank.

Mitigasi Risiko

Teknik mitigasi risiko bertujuan untuk meminimalisir dampak risiko yang telah ada atau menghindari terjadinya risiko baru (*emerging risks*). Teknik tersebut termasuk penetapan *hedging* yang spesifik, strategi pendanaan, dan asuransi. Selain itu, Bank juga telah memiliki menerapkan *Disaster Recovery Plan* (DRP) dan *Business Continuity Plan* (BCP) sebagai bagian dari *Business Continuity Management*.

Disaster Recovery Plan (DRP) dan *Business Continuity Plan* (BCP) disusun dan diimplementasikan untuk membantu memperkuat ketahanan dalam menghadapi risiko yang berdampak serius terhadap kegiatan operasional, termasuk rencana-rencana untuk memastikan keberlanjutan fungsi bisnis yang kritis dalam jangka waktu tertentu selama proses *recovery* berjalan. Rencana Aksi (*Recovery Plan*) menyediakan pendekatan sistematis dalam menangani potensi gangguan permodalan, likuiditas atau pendanaan yang mempengaruhi kesehatan likuiditas dan solvabilitas keuangan Bank.

RISIKO-RISIKO YANG DIHADAPI BANK

Saat ini risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank dikategorikan berdasarkan beberapa landasan:

- a. POJK No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum:
 1. Risiko Kredit
 2. Risiko Pasar
 3. Risiko Likuiditas
 4. Risiko Operasional
 5. Risiko Kepatuhan

6. Risiko Hukum
7. Risiko Reputasi
8. Risiko Strategik

Terdapat 2 (dua) risiko tambahan terkait Unit Usaha Syariah Bank menurut POJK No.8/POJK.03/2014 yaitu:

9. Risiko Imbal Hasil
 10. Risiko Investasi
- b. POJK No.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan terdapat 2 (dua) jenis risiko tambahan terkait pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan Bank berdasarkan ketentuan tersebut yaitu:
11. Risiko Transaksi Intra-Grup
 12. Risiko Asuransi

Selain risiko-risiko yang dipetakan berdasarkan peraturan-peraturan regulator tersebut, sejalan dengan perkembangan teknologi dan berbagai faktor antara lain persaingan bisnis, pertumbuhan pasar, serta meningkatnya ekspektasi dari regulator, Bank juga menghadapi risiko-risiko lain seperti risiko informasi dan risiko teknologi informasi serta risiko-risiko non finansial seperti *money laundering* dan *outsourcing*.

Oleh karena itu, dalam rangka mengidentifikasi serta mengukur risiko-risiko tersebut, Bank harus mempertimbangkan pendekatan yang melihat kedepan (*forward-looking approach*). Hal ini untuk memastikan kecukupan langkah-langkah yang diambil oleh Bank untuk memperkecil eksposur risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank tersebut.

PERNYATAAN KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang dilakukan Bank telah berjalan efektif, memadai dan mampu mengelola risiko-risiko dan peluang bisnis untuk mendukung Bank mencapai tujuan bisnisnya tanpa mengorbankan kinerja keuangan, kepatuhan dan/atau reputasi. Sistem manajemen risiko Bank menyediakan *tools* untuk mengantisipasi dan mengelola risiko dengan mempertimbangkan perubahan profil risiko yang diakibatkan oleh perubahan strategi bisnis, faktor eksternal dan ketentuan regulator.

HASIL REVIEW/EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PADA TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Bank melakukan evaluasi atas penerapan sistem manajemen risiko. Secara aktif Maybank Indonesia mengelola profil risiko melalui pemantauan risiko inheren dan memperkuat kualitas manajemen risiko, penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui berbagai komite risiko, dan memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif, serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sehingga tingkat kesehatan bank berdasarkan risiko secara keseluruhan terjaga.



Terdapat beberapa pencapaian dalam hal Manajemen Risiko selama tahun 2022 antara lain sebagai berikut:

1. Pembentukan unit *Technology Risk Management* yang dipimpin oleh *Chief Information Security Officer (CISO)*.
2. Memperkuat penerapan organisasi *Embedded Risk Unit (ERU)* di segmen GB dan CFS untuk mendukung pertahanan lini pertama.
3. Peningkatan penjualan AYDA hingga 171% dari tahun sebelumnya.
4. Peningkatan kesadaran Cabang tentang pelaporan insiden yang tercermin melalui kenaikan pelaporan hingga 73% sementara kerugian operasional Cabang mengalami penurunan.
5. Peningkatan efisiensi dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit sesuai Basel 3 Reform melalui optimalisasi proses perhitungan dan data.
6. *Capital Saving (IRB) saving of RWA IDR 440 Bio from effective maturity initiative*.
7. Penerbitan pedoman penerapan Taksonomi Hijau Indonesia (THI) serta kebijakan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola.
8. Pelaksanaan edukasi secara berkesinambungan kepada karyawan terkait *phishing awareness* dan kewaspadaan terhadap serangan siber.

PROFIL PIMPINAN DIVISI/UNIT MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan program manajemen risiko di PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Direktur Manajemen Risiko dibantu oleh beberapa pimpinan unit kerja atau pejabat eksekutif yang mengelola manajemen risiko meliputi Head, Credit Risk Management; Head, Operational Risk & Business Continuity; Head, Enterprise Risk Management; Head, Retail Credit Portfolio & Policy; Head, Non Retail Credit Policy & Strategic Risk Management; Head, Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management; Head, GB & BB Remedial; Head, SME & Consumer Collection; dan Head, Technology Risk Management (CISO/Chief Information Security Officer). Adapun informasi mengenai profil masing-masing pimpinan telah dicantumkan dalam pembahasan Profil Pejabat Senior pada bab Profil Perusahaan.

Akuntan Publik/Auditor Eksternal

Selaras dengan POJK No. 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, AP dan KAP yang memeriksa laporan keuangan Bank tahun buku 2022 telah ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Pada tahun 2022, Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Bank adalah KAP Purwantono, Sungkoro & Surja. Penunjukan KAP tersebut telah sesuai berdasarkan persetujuan RUPS Tahunan dan dilakukan melalui proses yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

NAMA AKUNTAN PUBLIK

Nama Akuntan Publik: Muhammad Kurniawan
Terdaftar No. AP.0240

NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja
Akuntan Publik Terdaftar KMK No.603/KM.1/2015

PENGAWASAN ATAS AUDITOR EKSTERNAL

Pada tahun 2022, Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Bank adalah KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja yang terafiliasi dengan Ernst dan Young Global. Penunjukan KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja dilakukan melalui proses yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penunjukan tersebut telah ditelaah dan diawasi oleh Komite Audit termasuk dalam hal penetapan audit *fee* atas dasar kewajaran. Pengawasan oleh Komite Audit

tersebut dilakukan melalui pertemuan secara rutin dengan KAP untuk membahas temuan-temuan dan perkembangan selama pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP, membantu dan memastikan bahwa tidak terdapat hambatan dalam pelaksanaan audit serta melakukan evaluasi atas kualitas proses audit, memastikan pelaksanaan audit telah sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.

JUMLAH PERIODE AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) TELAH MENGAUDIT LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Sesuai POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari Akuntan Publik yang sama paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Sementara itu, pembatasan penggunaan jasa KAP tergantung pada hasil evaluasi Komite Audit terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa dari KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang. Pada tahun 2022, penunjukan KAP Purwanto, Sungkoro dan Surja yang terafiliasi dengan Ernst dan Young Global dan Akuntan Publiknya merupakan tahun kedelapan untuk KAP-nya.

Dalam rangka menjaga independensi selama pemeriksaan umum tahun 2021, maka Akuntan Publik yang bertindak sebagai *Partner in Charge* telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang menyatakan independen sebagaimana yang didefinisikan dalam POJK No 13/ POJK.03/2017 dan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Informasi mengenai KAP dan Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Bank dalam 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut:

No	Item	2022	2021	2020	2019	2018
1	Nama Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir)	Muhammad Kurniawan Auditor Publik Terdaftar No. AP.0240	Christophorus Alvin Kossim Auditor Publik Terdaftar No. AP.1681	Benyanto Suherman Auditor Publik Terdaftar No. AP.0685	Benyanto Suherman Auditor Publik Terdaftar No. AP.0685	Danil Setiadi Handaja, CPA
2	Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir)	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja Akuntan Publik Terdaftar KMK No. 603/KM.1/2015	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja Akuntan Publik Terdaftar KMK No. 603/KM.1/2015	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja Akuntan Publik Terdaftar KMK No. 603/KM.1/2015	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja Akuntan Publik Terdaftar KMK No. 603/KM.1/2015	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja
3	Fee Audit untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir	Audit 31 Desember 2022: Rp4.056.000.000 (Termasuk di dalamnya reviu atas permodelan terkait Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 Rp208.000.000)	Audit 31 Desember 2021: Rp5.026.700.000 (Termasuk di dalamnya reviu atas <i>model validation</i> terkait PSAK 71 Rp1.236.000.000)	Audit 31 Desember 2020: Rp4.940.300.000 (Termasuk di dalamnya audit atas implementasi PSAK 71 dan 73 masing-masing sebesar Rp950.000.000 dan Rp310.000.000)	Audit 31 Desember 2019 : Rp3.547.000.000	Audit 31 Desember 2018 : Rp3.547.000.000
4	Jasa lainnya dari Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir	Reviu 30 Juni 2022: Rp1.152.000.000 Penerbitan <i>Comfort Letter</i> dan persiapan prospektus penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV: Rp915.000.000	Reviu 30 Juni 2021: Rp1.112.863.500	Reviu 30 Juni 2020: Rp1.080.450.000	Reviu 30 Juni 2019: Rp1.080.450.000 Penerbitan <i>Comfort Letter</i> dan persiapan prospektus penerbitan Obligasi Berkelanjutan III: Rp901.250.000	Reviu 30 Juni 2018: Rp1.080.450.000 Penerbitan <i>Comfort Letter</i> dan persiapan prospektus penerbitan prospektus PUT VII/Rights Issue: Rp860.741.200



Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian internal merupakan mekanisme proses pengawasan yang ditetapkan oleh Manajemen Bank secara berkesinambungan dengan kualitas pelaksanaannya dipengaruhi oleh Manajemen dan karyawan di setiap jenjang organisasi. Sistem pengendalian internal menjadi elemen penting dalam penerapan mekanisme pengawasan kegiatan operasional Bank yang sehat dan aman.

Maybank Indonesia telah menerapkan fungsi pengendalian internal dalam kegiatan operasionalnya termasuk melalui pemisahan tugas, *dual control*, rekonsiliasi serta standar proses kerja dan pedoman pelaksanaan. Pemisahan fungsi tersebut dilakukan dengan tujuan agar kegiatan operasional Bank dapat berjalan secara sehat, aman, dan terkendali.

Maybank Indonesia merancang sistem pengendalian internal guna memberikan keyakinan yang memadai, menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank, menjamin tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Pelaksanaan sistem pengendalian intern (SPI) juga bertujuan untuk:

1. Menjamin bahwa semua kegiatan usaha Bank dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan intern Bank.
2. Menjamin tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, serta tepat waktu dan relevan.
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Bank dari risiko kerugian.
4. Menciptakan dan meningkatkan efektivitas budaya risiko (*risk culture*) pada organisasi Bank secara menyeluruh sehingga identifikasi atas kelemahan dan penyimpangan dapat dilakukan secara dini dan penilaian atas kewajaran kebijakan dan prosedur dapat dilakukan secara berkesinambungan.
5. Menjamin SPI dilakukan agar kegiatan operasional Bank dapat berjalan secara sehat, aman dan terkendali.

Terselenggaranya SPI Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari semua pihak yang terlibat dalam organisasi Bank termasuk jajaran Manajemen Bank. Selain itu, Manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan *risk culture* yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi. Maybank Indonesia telah mengimplementasikan fungsi pengendalian intern dalam kegiatan operasionalnya termasuk melalui pemisahan tugas, *dual control*, rekonsiliasi serta standar proses kerja dan pedoman pelaksanaan.

DASAR PENETAPAN

Penerapan sistem pengendalian intern yang ditetapkan Bank mengacu pada beberapa regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen risiko bagi Bank Umum.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.

PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN OPERASIONAL DAN KEUANGAN, SERTA KESESUAIAN DENGAN COSO – INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

Maybank Indonesia menerapkan SPI yang terdiri atas tiga tujuan pengendalian yaitu efektivitas operasional, kehandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan kepada ketentuan yang berlaku dengan mengacu pada kerangka pengendalian intern yang disusun oleh *Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commision* (COSO). Kerangka pengendalian intern COSO meliputi 5 (lima) komponen pengendalian yaitu:

Komponen COSO	Prinsip-prinsip COSO
1. <i>Control Environment (CE)</i>	1. <i>Demonstrate Commitment to Integrity and Ethical Values.</i> 2. <i>Exercises Oversight Responsibility.</i> 3. <i>Establishes Structure, Authority, and Responsibility.</i> 4. <i>Demonstrates Commitment to Competence.</i> 5. <i>Enforces Accountability.</i>
2. <i>Risk Assessment (RA)</i>	6. <i>Specifies Suitable Objectives.</i> 7. <i>Identifies and Analyzes Risk.</i> 8. <i>Assesses Fraud Risk.</i> 9. <i>Identifies and Analyzes Significant Change.</i>
3. <i>Control Activities (CA)</i>	10. <i>Selects and Develops Control Activities.</i> 11. <i>Selects and Develops General Controls over Technology.</i> 12. <i>Deploys through Policies and Procedures.</i>
4. <i>Information & Communication (IC)</i>	13. <i>Use Relevant Information.</i> 14. <i>Communicates Internally.</i> 15. <i>Communicates Externally.</i>
5. <i>Monitoring Activities (MA)</i>	16. <i>Conducts Ongoing and/or Separate Evaluations.</i> 17. <i>Evaluates and Communicates Deficiencies.</i>

Elemen utama dalam penerapan SPI di lingkungan Bank yang disesuaikan dengan kerangka COSO meliputi berbagai aspek sebagai berikut:

- a. Pengawasan oleh Manajemen dan budaya pengendalian merupakan fondasi dari semua elemen Pengendalian Intern. Fondasi itu berupa disiplin dan struktur pengendalian intern itu sendiri, filosofi dan gaya bekerja manajemen, tata kelola perusahaan untuk meningkatkan efektivitas operasional perbankan, kewajaran rencana kerja manajemen dan kehandalan prediksi yang dibuat oleh Manajemen MBI.

SPI senantiasa dijalankan secara efektif dan efisien, tidak ada pengecualian dalam pelaksanaan prosedur pengawasan serta senantiasa menjaga lingkungan yang menunjang upaya pengendalian internal. Secara umum, keseluruhan kualitas SPI telah berjalan dengan baik. Permasalahan yang timbul karena kelemahan pengendalian internal dilaporkan kepada Direksi dan ditindaklanjuti secara konsisten untuk memitigasi risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris, melalui komite-komite yang telah dibentuk melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

- b. Identifikasi, penilaian dan pengelolaan risiko merupakan proses untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang mungkin menghambat upaya pencapaian tujuan MBI, sekaligus memformulasikan bagaimana MBI mengelola risiko-risiko tersebut.

Identifikasi, penilaian dan pengelolaan risiko merupakan suatu serangkaian tindakan yang dilaksanakan oleh Direksi dalam rangka identifikasi, analisis dan menilai risiko yang dihadapi Bank untuk mencapai sasaran usaha yang ditetapkan. Risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran Bank diidentifikasi, dinilai, dipantau dan dikendalikan secara berkesinambungan. Dalam penerapannya telah tersedia prosedur untuk mengantisipasi, mengidentifikasi dan merespon kejadian serta kendala yang dapat

berpengaruh terhadap pencapaian sasaran. Dewan Komisaris dan Direksi, melalui Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko, memastikan bahwa pengelolaan risiko telah dilaksanakan dengan baik.

- c. Kegiatan pengendalian serta pemisahan fungsi merupakan kebijakan dan prosedur untuk meyakini bahwa Manajemen Maybank Indonesia telah menentukan arah tujuan perusahaan.

Kegiatan pengendalian harus melibatkan seluruh karyawan Bank, termasuk Direksi. Oleh karena itu, kegiatan pengendalian akan berjalan efektif apabila direncanakan dan diterapkan guna mengendalikan risiko yang telah diidentifikasi. Kegiatan pengendalian mencakup pula penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta proses verifikasi lebih dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut secara konsisten dipatuhi, serta merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Bank sehari-hari.

Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi pengendalian melibatkan seluruh karyawan Bank, termasuk Direksi. Kegiatan pengendalian direncanakan dan diterapkan guna mengendalikan risiko yang telah diidentifikasi. Kegiatan pengendalian mencakup pula penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta proses verifikasi lebih dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur secara konsisten dipatuhi, serta merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Bank. Aktivitas, tugas dan tanggung jawab unit kerja terkait diuraikan pada bagian lain dari laporan GCG ini.

- d. Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi mendukung upaya pengidentifikasian dan pertukaran informasi dalam wujud dan kerangka waktu yang memungkinkan semua karyawan Bank untuk melaksanakan tanggung jawabnya masing-masing.



Telah tersedia prosedur pengumpulan data dan teknologi informasi yang dapat menghasilkan laporan kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pemenuhan tugas Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi mengidentifikasi informasi penting yang diperlukan Bank, merangkum, dan mengkomunikasikannya dalam bentuk dan waktu yang tepat sehingga karyawan dapat menjalankan kewajibannya dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat mengetahui kondisi Bank.

- e. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan/kelemahan merupakan sebuah proses untuk menilai kualitas Pengendalian Intern yang ada.

Direksi, unit kerja terkait, dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) melakukan pemantauan secara berkesinambungan terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian kegiatan Bank. Bank memantau dan mengevaluasi kecukupan SPI secara terus menerus berkaitan dengan adanya perubahan kondisi intern dan ekstern serta harus meningkatkan kapasitas SPI agar efektivitasnya dapat ditingkatkan.

SKAI didukung oleh sumber daya yang memiliki kompetensi kolektif untuk mengevaluasi SPI atas strategi, kegiatan operasional dan metode pemrosesan informasi keuangan. SKAI senantiasa menyampaikan hasil temuan audit yang memerlukan perhatian Manajemen kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Direksi melalui Internal Audit Committee (IAC) agar temuan dapat segera ditindaklanjuti. Direksi memiliki komitmen dan telah melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang telah dilakukan maupun rekomendasi SKAI.

PERNYATAAN KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Maybank Indonesia mewujudkan komitmen untuk melaksanakan SPI secara menyeluruh pada setiap kegiatan usaha Bank dengan memastikan bahwa sistem pengendalian Bank telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan SPI yang baik untuk mencapai tujuan Bank. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern tersebut. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit menyatakan bahwa sistem pengendalian intern Bank telah memadai dan mampu menjawab tantangan bisnis Bank sepanjang tahun 2022.

HASIL KAJI ULANG PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN 2022

Sejalan dengan Standar SPI bagi Bank Umum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum, melalui lingkup penugasan audit SKAI telah secara berkesinambungan memberikan penilaian hasil audit.

Audit tersebut dilakukan dengan mengevaluasi kecukupan serta efektivitas desain dan implementasi pengendalian intern bagi Bank dengan pendekatan kerangka pengendalian intern yang ditetapkan. Hasil penilaian audit tersebut disampaikan melalui laporan hasil audit (LHA) yang kemudian dibahas dalam rapat Komite Audit maupun rapat IAC yang dilakukan secara berkala.

Akses Informasi dan **Data Perusahaan**

Secara berkelanjutan, Maybank Indonesia terus membaharui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Bank baik secara internal kepada Dewan Komisaris, maupun eksternal kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya agar dapat memberikan gambaran atas kondisi Bank secara jelas dan transparan. Beberapa sarana informasi yang disediakan Bank yakni di antaranya melalui situs web perusahaan yang tersedia dalam dua bahasa (bahasa Indonesia dan Inggris), informasi publik media massa, saluran media sosial resmi Bank, *mailing list*, buletin, pertemuan dengan analis beserta *stakeholder* lainnya, fasilitas kontak Bank, situs resmi BEI dan sebagainya.

Maybank Indonesia juga menyediakan Laporan Tahunan melalui situs web resmi perusahaan dalam dua Bahasa. Terkait dengan hal ini, Bank memiliki unit kerja *Investor Relation* yang senantiasa membangun reputasi positif terhadap Bank melalui pengembangan hubungan dengan investor/analis, baik secara interaktif maupun melalui penyampaian informasi yang dilakukan secara berkala, terutama terkait kinerja Bank.

Maybank Indonesia senantiasa memberikan kemudahan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan untuk mengakses informasi mengenai kinerja Perusahaan, baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan, melalui jalur-jalur komunikasi seperti siaran pers, paparan publik, dan penayangan informasi dalam *website* ataupun media sosial yang dimiliki dan dikelola oleh Bank.

Bank secara aktif juga menyebarkan informasi ke media cetak dan elektronik. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, nasabah ataupun calon nasabah dapat menghubungi akses sebagai berikut:

1. Layanan *Call Center* melalui telepon: (021)1500 611
2. Layanan *e-mail* ke customercare@maybank.co.id.
3. Menghubungi layanan Bank pada cabang terdekat.

Bagi investor dapat langsung menghubungi Layanan *Investor Relations* Perusahaan melalui *e-mail*: InvestorRelations@maybank.co.id.

Hubungan Media Massa

No	Kegiatan	2022
1	Konferensi Pers	5
2	Siaran Pers	36
3	Ulasan Media	159
4	Pelatihan untuk Media	-
5	Pertemuan dengan Media	-
6	Kunjungan Media	-
7	Lomba untuk Media	-

Berita yang Disampaikan

No	Berita yang disampaikan	Jumlah	Persentase
1	Berita Netral & Positif	3.139	99%
2	Berita Negatif	42	1%

Media Coverage

No	Bulan	Jumlah
1	Januari	188
2	Februari	193
3	Maret	409
4	April	270
5	Mei	154
6	Juni	126
7	Juli	251
8	Agustus	778
9	September	186
10	Oktober	250
11	November	248
12	Desember	128
TOTAL		3.181



Siaran Pers 2022

No	Siaran Pers	Tanggal Rilis
1	Maybank Indonesia Serahkan Rumah Tinggal dan Balai Pertemuan Kepada Penyintas Bencana Gempa di Sulawesi Tengah	27 Januari 2022
2	Dato' Khairussaleh Ramli akan menjadi Presiden & CEO Maybank yang baru	28 Januari 2022
3	Unit Usaha Syariah Maybank Indonesia Selenggarakan Shariah Paper Competition Tentang Ekonomi Syariah di Era Digital	30 Januari 2022
4	Laba Bersih Maybank Indonesia Naik 29,9% di 2021 Menjadi Rp1,64 Triliun, Didukung Kinerja Positif Unit Usaha Syariah	18 Februari 2022
5	UUS Maybank Indonesia Optimalkan Peluang Bisnis SME di 2022	7 Maret 2022
6	Maybank Indonesia Berdayakan Perempuan Prasejahtera melalui Program Maybank Women Eco-Weavers	7 Maret 2022
7	Maybank Indonesia Siapkan Fasilitas Layanan Investasi Komprehensif Di Pasar Modal	16 Maret 2022
8	Maybank Islamic Luncurkan Global Connect Forum, Dorong Konvergensi Antara Keberlanjutan, Keuangan Syariah Dan Ekonomi Halal	20 Maret 2022
9	Maybank Indonesia Selenggarakan RUPST & Paparan Publik	25 Maret 2022
10	Maybank Marathon, <i>Elite Label Road Race</i> Pertama dan Satu-satunya di Indonesia kembali digelar di Bali	30 Maret 2022
11	Maybank Indonesia Gelar Pengundian Tabungan Co-Branding Maybank Finance Periode Februari 2022	31 Maret 2022
12	Program Ramadhan UUS Maybank Indonesia Jangkau Ribuan Anak Yatim Dan Ratusan Kepala Keluarga Penerima Bantuan	13 April 2022
13	Maybank Women Eco-Weavers, Kedepankan Kreasi Penunun Perempuan Prasejahtera di Indonesia	25 April 2022
14	Maybank Indonesia Catat Laba Sebelum Pajak (PBT) Rp562 Miliar Pada Kuartal Pertama 2022, Didukung Pertumbuhan CASA dan Perbankan Digital	27 April 2022
15	Aksi Peduli Pelestarian Hutan, Maybank Indonesia dan Yayasan ASRI Dukung Program Reforestasi di Taman Nasional Gunung Palung, Kalimantan Barat	3 Mei 2022
16	Siapkan Fisik Pelari, Road to Maybank Marathon 2022 Digelar	22 Mei 2022
17	Maybank Indonesia Raih Penghargaan Best Retail Bank di Ajang Bergengsi Digital CX Awards	25 Mei 2022
18	Maybank Catat Laba Bersih RM2,04 Miliar pada Kuartal Pertama 2022	29 Mei 2022
19	Unit Usaha Syariah Maybank Indonesia Salurkan Bantuan Kurban	6 Juli 2022
20	Maybank Indonesia Catat Laba Sebelum Pajak (PBT) Naik 24% Menjadi Rp944 Miliar pada Semester Pertama 2022	28 Juli 2022
21	Pemberian Beasiswa ASEAN-Maybank	8 Agustus 2022
22	Maybank Indonesia Siap Selenggarakan Maybank Marathon 2022 di Bali	16 Agustus 2022
23	Maybank Indonesia dan BMW Indonesia Luncurkan BMW Maybank Kartu Kredit dan MINI Maybank Kartu kredit Pertama di Indonesia	18 Agustus 2022
24	Maybank Selenggarakan 'Hari Keberlanjutan' untuk Dorong Praktik Keberlanjutan	27 Agustus 2022
25	<i>Flag off</i> Maybank Marathon 2022 Dimulai Besok Pagi	27 Agustus 2022
26	Maybank Indonesia Umumkan Pemenang Maybank Marathon 2022	28 Agustus 2022
27	Maybank Indonesia Gelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Setujui Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan	28 September 2022
28	Maybank Indonesia Hadirkan Fasilitas Rekening Dana Nasabah Seamless integration antara aplikasi M2U dan Maybank Trade	12 September 2022
29	Program R.I.S.E Maybank Bantu Sejahterakan Lebih Dari 19,000 Komunitas Difabel di Beberapa Negara ASEAN	2 Oktober 2022
30	Maybank's R.I.S.E. uplifts lives of over 19,000 PWDs across ASEAN	5 Oktober 2022
31	Maybank Indonesia Resmikan Kantor Cabang Relokasi Bandar Lampung	3 Oktober 2022
32	Kenalkan Fitur 360 Digital Wealth Maybank Indonesia Gelar Talkshow Finansial	10 Oktober 2022
33	Dato' Khairussaleh Ramli Resmi Menjabat sebagai Presiden Komisaris Maybank Indonesia	13 Oktober 2022
34	Maybank Indonesia Bukukan Laba Sebelum Pajak (PBT) Rp1,48 Triliun pada Sembilan Bulan Pertama 2022	27 Oktober 2022
35	Maybank Indonesia Resmikan Kantor Cabang Induk Regional Jawa Timur	4 November 2022
36	UUS Maybank Indonesia Gelar Festival Masjid Berkah UUS Maybank Indonesia Gelar Festival Masjid Berkah	18 November 2022

Komunikasi Internal

Komunikasi kepada seluruh karyawan internal dilakukan melalui saluran komunikasi sebagai berikut:

- Majalah Internal (Kabar Maybank) dalam format elektronik yang diterbitkan setiap bulan.
- *E-mail blast*, atau penyampaian informasi kepada seluruh karyawan terkait aktivitas dan perkembangan Bank serta pesan manajemen melalui email dari alamat *Corporate Communication*.
- *Townhall Meeting*, forum komunikasi yang dihadiri oleh manajemen, pimpinan wilayah dan cabang, serta pimpinan unit kerja untuk menginformasikan kinerja perusahaan pada periode tertentu serta inisiatif-inisiatif yang sedang dan akan dilaksanakan Bank.

- MyNet adalah sebuah aplikasi yang hanya dapat digunakan dan diakses oleh seluruh karyawan yang berisikan informasi yang berhubungan dengan hal karyawan/*Human Capital* dan kegiatan atau program serta informasi lainnya untuk karyawan.
- My PodCast2u, sebuah acara virtual dengan format *talkshow* untuk mensosialisasikan produk atau layanan Bank, dan sebagai sarana untuk mensosialisasikan kembali peraturan yang berlaku di Bank.

Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku

Maybank Indonesia senantiasa menjunjung tinggi integritas dan berkomitmen untuk menerapkan standar yang tinggi dalam penerapan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku. Upaya ini dilakukan agar dapat menjalankan praktik-praktik bisnis yang sehat serta menjalankan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*. Guna mendukung hal tersebut, maka dalam pelaksanaannya, Bank memiliki dan menerapkan pedoman standar mengenai tata cara perilaku yaitu Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang mengatur standar, perilaku bisnis, serta tingkah laku pribadi yang etis bagi seluruh karyawan dan *stakeholders* dalam berperilaku di lingkungan kerjanya.

POKOK-POKOK ISI KODE ETIK DAN PEDOMAN TINGKAH LAKU

Kebijakan yang menyangkut penyusunan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank antara lain adalah sebagai berikut:

1. Perjanjian Kerja Bersama Periode Tahun 2019 - 2021 PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
2. Peraturan Perusahaan NO.PER.PUR.2022.002/DIR HC tentang Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Maybank Indonesia
3. Peraturan Direksi NO.PER.DIR.2021.012/DIR HC tentang Benturan Kepentingan
4. Peraturan Direksi NO.PER.DIR.2020.004/DIR HC tentang Tindakan Pembinaan Disiplin Karyawan

Adapun pokok-pokok dan isi Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang dimiliki Maybank Indonesia sebagai berikut:

1. Tanggung Jawab kepada Perusahaan
2. Etika dalam Mewakili Perusahaan & berinteraksi dengan Pihak Luar
3. Tanggung Jawab di Tempat Kerja
4. Kerahasiaan
5. Investasi & Kegiatan Luar
6. Kepatuhan, APU & PPT

PERNYATAAN KODE ETIK DAN PEDOMAN TINGKAH LAKU BERLAKU DI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Maybank Indonesia memberlakukan kewajiban untuk menaati Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku kepada Dewan Komisaris, Direksi, seluruh karyawan, pejabat, dan seluruh mitra kerja Bank untuk membaca dan memahami Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku serta menerapkannya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pekerjaannya masing-masing. Pelaksanaan dan penerapan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku menjadi tanggung jawab bersama Maybankers di seluruh jenjang organisasi, serta sebagai salah satu komitmen Bank untuk menerapkan *Good Corporate Governance* dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Pembaharuan komitmen terhadap Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank juga dilakukan setiap tahun dalam rangka penyesuaian secara konsisten dan berkesinambungan.



PENYEBARLUASAN/SOSIALISASI, PENERAPAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK DAN PEDOMAN TINGKAH LAKU

Secara berkelanjutan, Maybank Indonesia menjalankan sosialisasi Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku, dan seluruh karyawan wajib memahami, menerapkan, serta mendeklarasikan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank setiap tahunnya. Pimpinan Unit Kerja serta pejabat tertinggi di regional wajib memastikan seluruh karyawan di lingkungan kerjanya mendeklarasikan Pernyataan Komitmen Pribadi atas Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku.

Maybank Indonesia memberlakukan pemberian tindakan pembinaan disiplin bagi karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna meningkatkan kesadaran akan penerapan dan penegakan kode etik dan pedoman tingkah laku.

JENIS TINDAKAN PEMBINAAN DISIPLIN UNTUK PELANGGARAN KODE ETIK DAN PEDOMAN TINGKAH LAKU

Maybank Indonesia memberlakukan pemberian tindakan pembinaan disiplin bagi karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna meningkatkan kesadaran akan penerapan dan penegakan kode etik dan pedoman tingkah laku. Adapun jenis pemberian tindakan pembinaan disiplin yang diberikan meliputi:

1. Surat Teguran
2. Surat Peringatan 1
3. Surat Peringatan 2
4. Surat Peringatan 3
5. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

DATA PEMBERIAN PEMBINAAN TINDAKAN DISIPLIN YANG DIBERIKAN TAHUN 2022

Selama tahun 2022, terdapat 259 karyawan yang dikenakan tindakan pembinaan disiplin karena melakukan pelanggaran ketentuan perusahaan dengan total rincian tindakan pembinaan disiplin sebagai berikut:

No	Jenis Tindakan Pembinaan Disiplin	Jumlah Tindakan Pembinaan Disiplin yang diberikan selama tahun 2022
1.	Surat Teguran	79
2.	Surat Peringatan 1	124
3.	Surat Peringatan 2	31
4.	Surat Peringatan 3	25
Total		259

* Selama 1 (satu) tahun, 1 (satu) karyawan dapat menerima lebih dari 1 (satu) Surat Peringatan jika terjadi peningkatan pelanggaran atau jika masa berlaku Surat Peringatan telah selesai, sesuai dengan ketentuan yang diatur Perusahaan.

PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK) DAN TOTAL NOMINAL KOMPENSASI PHK

Jumlah karyawan yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) dan total nominal kompensasi PHK yang dibayarkan selama tahun 2022, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Nominal Kompensasi PHK yang dibayarkan per Orang dalam 1 (Satu) Tahun	Jumlah-Karyawan
Di atas Rp1 miliar	25
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar	25
Rp500 juta ke bawah	134

* Jumlah diatas merujuk pada data karyawan yang berakhir hubungan kerjanya selain karena alasan mengundurkan diri dan mendapat kompensasi PHK.

Jumlah karyawan yang Mengundurkan Diri dan total nominal Uang Pisah yang dibayarkan selama tahun 2022, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Nominal Uang Pisah yang dibayarkan per Orang dalam 1 (Satu) Tahun	Jumlah-Karyawan
Di atas Rp1 miliar	Nihil
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar	Nihil
Rp500 juta ke bawah	218

* Jumlah diatas merujuk pada data karyawan yang berakhir hubungan kerjanya karena alasan mengundurkan diri dan mendapat uang pisah (bukan pesangon).

Budaya Perusahaan

Maybank Indonesia senantiasa menjalankan misi *Humanising Financial Services* dengan terus mengutamakan layanan terhadap nasabah, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan sebagai aset terpenting Bank, serta mewujudkan tanggung jawab terhadap masyarakat dan komunitas. Bank juga terus mengedepankan keseimbangan antara produktivitas kerja dan kehidupan personal karyawan (*work-life balance*) dalam rangka menginternalisasi budaya kerja yang positif.

Maybank Indonesia telah mencanangkan *Perform, Comply, Accountable dan Leadership* sebagai budaya kerja Bank, dengan rincian sebagai berikut:

1. Performance

- Menetapkan target yang tinggi atas performa diri sendiri
- Bekerja keras mencapai target yang telah ditetapkan
- Memiliki standar kualitas yang tinggi
- Inovatif dan kreatif.
- Menjunjung tinggi inovasi, mempertanyakan dan memberi nilai tambah pada proses kerja untuk menjadikannya lebih singkat, baik, dan cepat.
- Memberikan performa tinggi yang berkesinambungan bagi kemajuan Maybank.

2. Accountability

- Bertanggung jawab atas setiap pekerjaan yang diterima
- Menerima konsekuensi secara sportif terhadap kegagalan maupun keberhasilan
- Tidak mencari-cari alasan dan melemparkan kegagalan pada pihak lain.
- Mengakui kesalahan dan segera menetapkan tindakan perbaikan.
- Menghargai komitmen dan menepati janji.
- Berani bertindak dalam melaporkan tindakan tidak etis secara objektif.

- Melakukan hal yang benar, memutuskan dengan nurani yang jernih dan tanpa konflik kepentingan.
- ## 3. Compliance
- Memegang teguh dan memiliki kepatuhan yang menyeluruh atas SOP, aturan regulator dan aturan lain yang berlaku.
 - Menjunjung tinggi dan mematuhi Kode Etik dan Perilaku Maybank.
 - Memastikan pelaporan dan penuntasan setiap isu, dan menemukan perbaikannya.
 - Menjadi agen pembangun budaya kepatuhan di lingkungan kerja.

4. Leadership

- Pribadi panutan yang menginspirasi
- Dapat mengartikulasi dan menghidupi visi, nilai-nilai "TIGER Values", dan tujuan umum organisasi di antara timnya.
- Berkontribusi terhadap tumbuh kembang orang lain.
- Menghargai perbedaan opini dan ide yang dikontribusikan oleh anggota tim.
- Meninggalkan warisan yang positif bagi perusahaan dan tim yang dipimpinya.
- Melangkah, mengambil keputusan, dan membentuk prioritas tim untuk kebaikan Maybank Group.

Dalam menjalankan Rencana Bisnis Bank, Maybank Indonesia senantiasa menyelaraskan segala upaya pencapaian bisnis dengan budaya atau nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan Bank fokus pada pengerahan sumber daya manusia dalam memberikan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah maupun meningkatkan efektivitas kinerja Bank. Adapun nilai Perusahaan yang disebut TIGER Values tersebut, sebagai berikut:



Maybank



TEAMWORK

Kami bekerja sama sebagai satu tim yang didasari nilai saling menghargai dan rasa kebanggaan.



INTEGRITY

Kami jujur, profesional dan berlandaskan moral dalam semua kegiatan usaha kami.



GROWTH

Kami memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan peningkatan dan pembaharuan secara konsisten.



EXCELLENCE & EFFICIENCY

Kami berkomitmen untuk menghasilkan kinerja yang sempurna dan layanan prima.



RELATIONSHIP BUILDING

Kami secara berkesinambungan membangun hubungan kerja sama jangka panjang yang saling menguntungkan.



Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN

Laporan Publikasi Tahunan

Laporan Publikasi Tahunan Bank adalah Laporan Tahunan (*Annual Report*) yang menggambarkan kinerja Bank dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku dan informasi lain yang diumumkan kepada masyarakat dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tahunan. Laporan Tahunan juga merupakan wujud pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan Bank dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada Rapat Umum Pemegang Saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Isi dari Laporan Tahunan antara lain mencakup:

- a. Informasi Umum
- b. Informasi Kinerja Keuangan
- c. Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
- d. Informasi Tata Kelola
- e. Laporan Keberlanjutan (dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan)
- f. Laporan Keuangan Tahunan
- g. Informasi terkait dengan Kelompok Usaha Bank
- h. Informasi tambahan bagi Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik
- i. Pengungkapan lain sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan
- j. Informasi lain yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan

Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan wajib disusun untuk 1 (satu) tahun buku dan disajikan paling sedikit dalam bentuk perbandingan dengan Laporan periode pembanding sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan Publik. Opini Akuntan Publik atas laporan keuangan wajib dikemukakan dalam Laporan Tahunan.

Bank wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 4 (empat) bulan setelah akhir tahun buku. Laporan Tahunan wajib tersedia bagi pemegang saham pada saat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Laporan Tahunan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan wajib diumumkan pada Situs web Bank pada tanggal yang sama dengan penyampaian Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pengumuman laporan pada Situs web Bank wajib diunggah paling kurang untuk 5 (lima) tahun buku terakhir.

Di samping itu, Bank juga menyusun Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yaitu laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan. Penyampaian Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.

Alamat situs web Bank yang memuat Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dapat diakses pada:

Laporan Tahunan: <https://www.maybank.co.id/corporateinformation/InvestorRelation/annual-report>
Laporan Keberlanjutan: <https://www.maybank.co.id/corporateinformation/csr/sustainability-reports>

Laporan Publikasi **Triwulanan**

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Publikasi Triwulanan merupakan laporan untuk posisi akhir bulan Maret, bulan Juni, bulan September dan bulan Desember. Laporan Publikasi Triwulanan meliputi:

- Laporan keuangan.
- Informasi kinerja keuangan.
- Informasi susunan dan komposisi pemegang saham, susunan Direksi dan susunan Dewan Komisaris serta susunan Dewan Pengawas Syariah untuk Bank Umum Syariah.
- Informasi lain yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Triwulanan disajikan dalam bentuk:

- Laporan keuangan individual; dan
- Laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Triwulanan wajib disajikan paling sedikit dalam bentuk perbandingan dengan Laporan periode pembanding sesuai standar akuntansi keuangan. Maybank Indonesia sebagai bagian dari suatu kelompok usaha, wajib menambahkan Laporan Publikasi Triwulanan dengan:

- Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk yang meliputi laporan keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan; atau
- Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk yang meliputi laporan keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan dan non keuangan.

Untuk memenuhi ketentuan publikasi, Maybank Indonesia mempublikasikan Laporan Keuangan posisi akhir bulan Maret, Juni dan September 2022 melalui surat kabar Media Indonesia dan untuk posisi akhir Desember 2022 juga telah dipublikasikan melalui surat kabar Media Indonesia. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan tersebut dan Laporan Keuangan Konsolidasian telah disampaikan kepada:

- OJK (Departemen Pengawasan Bank)
- OJK (Pengawas Pasar Modal)
- Bursa Efek Indonesia

Selain itu, Laporan Keuangan Konsolidasian posisi akhir bulan Desember 2022 telah disampaikan juga kepada Lembaga Penjamin Simpanan. Bank telah mengumumkan Laporan Publikasi Triwulanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan Publikasi Triwulanan juga telah diumumkan melalui situs *website* perusahaan dan secara *online* melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan (Apollo). Laporan Publikasi Triwulanan ditandatangani paling sedikit oleh Presiden Direktur dan 1 (satu) orang anggota Direksi Bank yang membawahi fungsi akuntansi.

LAPORAN PUBLIKASI BULANAN

Laporan Publikasi Bulanan meliputi laporan keuangan bulanan yang terdiri atas:

- Laporan Posisi Keuangan (Neraca).
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.
- Laporan Komitmen dan Kontinjensi.

Laporan Publikasi Bulanan yang meliputi laporan keuangan bulanan disajikan secara individual. Bank telah mengumumkan Laporan Publikasi Bulanan pada situs web Bank. Pengumuman Laporan Publikasi Bulanan pada situs web Bank dilakukan paling lambat akhir bulan berikutnya setelah posisi akhir bulan laporan. Bank wajib memelihara pengumuman Laporan Publikasi Bulanan pada situs web Bank paling kurang untuk 2 (dua) tahun Buku terakhir.

Bank menyampaikan Laporan Publikasi Bulanan secara *online* melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan (Apollo). Penyampaian Laporan Publikasi Bulanan secara *online* melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan (Apollo) dilakukan sesuai tata cara, format, dan jangka waktu dalam ketentuan mengenai sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan. Periode Laporan Publikasi Bulanan yang disampaikan adalah Januari, Februari, April, Mei, Juli, Agustus, Oktober dan November.

TRANSPARANSI KONDISI NONKEUANGAN PERUSAHAAN

Bentuk transparansi Non-Keuangan Bank antara lain adalah:

- Informasi Tata Kelola Perusahaan, yang di antaranya adalah Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan, Visi, Misi, Nilai Perusahaan, Komposisi dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi, serta ketentuan internal terkait tata kelola mulai dari Anggaran Dasar hingga Piagam Komite-Komite yang juga dipublikasikan melalui situs web Bank.
- Informasi Produk dan Layanan Bank termasuk jaringan kantornya dipublikasikan melalui Laporan Tahunan, *leaflet*, brosur atau bentuk tertulis lainnya disetiap kantor cabang atau dalam bentuk informasi secara elektronik yang disediakan pada situs web Bank, ataupun *hotline service* Bank agar nasabah, investor dan masyarakat luas dapat dengan mudah mengakses informasi atas produk dan layanan Bank.
- Informasi Prosedur Penyampaian Pengaduan dan publikasi laporan yang disampaikan pada situs web Bank untuk pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen.
- Informasi mengenai transparansi struktur kepemilikan pada Laporan Tahunan dan situs web Bank.
- Informasi lainnya yang bertujuan untuk mendukung keterbukaan informasi, edukasi keuangan dan layanan kepada masyarakat.



Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Per 31 Desember 2022, penyediaan dana kepada pihak terkait dengan Bank (*related party*) dan debitur inti sebagai berikut:

No	Penyediaan Dana	Debitur	Nominal (Jutaan Rupiah)
1.	Kepada Pihak Terkait	219	1.434.587
2.	Kepada Debitur Inti :		
	- Individual	1	945.356
	- Group	24	37.206.494

Penyediaan dana kepada pihak terkait dengan Bank (*related party*) dan kepada debitur inti dilakukan selaras dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum, dan tidak terdapat pelampauan maupun pelanggaran BMPK sepanjang tahun 2022.

Secara berkala, Bank menyampaikan laporan kepada Regulator meliputi:

- Laporan Bulanan Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar secara individu
- Laporan Triwulanan Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak
- Laporan Enam Bulanan Daftar Rincian Pihak Terkait dengan Bank
- Laporan Bulanan Debitur Inti Bank

Bank telah melakukan otomasi untuk pelaporan Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar baik individu Bank maupun konsolidasi dengan perusahaan anak, serta penyediaan Dana kepada Debitur Inti. Bank juga telah memiliki kebijakan internal mengenai pengelolaan penyediaan dana kepada Pihak Terkait maupun selain Pihak Terkait dengan Bank, serta menetapkan kebijakan internal mengenai limit penyediaan dana, seperti di antaranya adalah penetapan limit internal penyediaan dana untuk debitur dan obligor.

Adapun rincian Laporan Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dengan Bank (*related party*) untuk posisi per 31 Desember 2022, sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan	Total Saldo/pihak terkait (Jutaan Rupiah)
1	UBS AG	
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	3.524
	- Dikecualikan dari BMPK	0
2	Malayan Banking Berhad	
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	147.960
	- Dikecualikan dari BMPK	199.686
3	Maybank Sekuritas Indonesia	
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	25.763
	- Dikecualikan dari BMPK	0
4	MOCS, Sdn Bhd	0
5	Sorak Financial Holding, Pte Ltd	0
6	Maybank Asset Management	
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	16
	- Dikecualikan dari BMPK	0

No	Nama Perusahaan	Total Saldo/pihak terkait (Jutaan Rupiah)
7	Asuransi Etiqa Internasional Indonesia	
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	0
	- Dikecualikan dari BMPK	0
8	Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan hubungan karena keluarga	
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	56.284
	- Dikecualikan dari BMPK	48.715
9	PT Maybank Indonesia Finance	
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	95.847
	- Dikecualikan dari BMPK	0
10	PT Wahana Ottomitra Multiartha	
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	258.920
	- Dikecualikan dari BMPK	0
11	Penyertaan Pada Perusahaan Anak:	
	- PT Maybank Indonesia Finance	32.370
	- PT Wahana Ottomitra Multiartha	551.776
12	PT Lombok Saka	
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	10.713
	- Dikecualikan dari BMPK	0
13	PT Bramanta Wana Parahita	
	- Dikecualikan dari BMPK	3.013

Informasi Penyediaan Dana kepada 10 debitur/obligor terbesar (*Large Exposure*) sebagai berikut:

No	Nama Debitur/Obligor	Kolektibilitas	Saldo (Jutaan Rupiah)
1	A	1	5.204.947
2	B	1	4.288.219
3	C	1	3.870.236
4	D	1	2.963.698
5	E	1	2.907.444
6	F	1	2.781.904
7	G	1	2.314.219
8	H	1	2.240.216
9	I	1	2.191.372
10	J	1	1.933.013



Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik

Berdasarkan kebijakan internal Bank serta Peraturan Direksi terkait *Standard Operating Procedure* (SOP) CSR, Bank dan karyawan tidak boleh terlibat dalam kegiatan politik, termasuk memberikan dana untuk kepentingan politik. Selama tahun 2022, Bank tidak melakukan pemberian dana untuk kegiatan politik. Kebijakan ini diterapkan guna menjaga independensi dan profesionalisme Bank dan karyawan.

Dalam hal kegiatan sosial, Maybank Indonesia telah melaksanakan beberapa Program CSR yang memberi dampak positif kepada khalayak yang lebih luas untuk jangka panjang dan berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan sosial akan dilaporkan dalam bagian khusus tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

KEBIJAKAN

Maybank Indonesia menetapkan kebijakan pengadaan barang dan jasa sebagai pedoman kerja bagi perusahaan dalam merealisasikan pembelian barang/jasa yang dibutuhkan oleh unit kerja guna mendukung operasional bank/pelayanan kepada nasabah. Barang/jasa tersebut harus memenuhi beberapa aspek penting antara lain telah sesuai dengan standard mutu yang ditetapkan (*requirement*), harga yang terbaik, mekanisme penyerahan barang/jasa, mekanisme pembayaran tagihan dan hal-hal lain sesuai yang disyaratkan oleh bank.

Maybank Indonesia berkomitmen untuk menerapkan proses pengadaan barang/jasa secara transparan dan objektif sehingga semua rekanan diperlakukan secara *fair*. Rekanan juga tidak diperkenankan mengikuti proses pengadaan barang secara tidak wajar seperti memanipulasi, menyajikan fakta-fakta penting secara keliru, maupun melakukan praktik-praktik curang lainnya.

Bank mengapresiasi vendor yang telah berpartisipasi mengikuti proses tender sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dan juga terhadap vendor yang terpilih merealisasikan pengadaan barang/jasa yang dibutuhkan. Selama tahun 2022, peserta tender telah mengikuti/melihat secara langsung proses tender yang dilakukan secara transparan dan objektif dimana pelaksanaan tender dilakukan oleh tim tender yang kredibel dan pada akhir proses tender, hasil tender telah diberitahukan kepada para peserta tender yang mengikuti. Secara keseluruhan, kebijakan ini juga merupakan perwujudan dari nilai-nilai GCG yakni TARIF (*Transparent, Accountable, Responsible, Independent dan Fair*).

AKTIVITAS TERKAIT KRITERIA DAN SELEKSI REKANAN (PEMASOK)

Pada tahun 2022, proses pemilihan calon rekanan telah dilakukan dengan mengacu kepada ketentuan yang berlaku antara lain memperhatikan persyaratan legalitas, reputasi (*track record*), keberadaan (*existensi*) dan kesiapan dari rekanan dalam menyediakan barang/jasa yang dibutuhkan oleh Maybank Indonesia.

Sesuai ketentuan yang berlaku, rekanan yang terpilih bekerja sama dengan Bank Maybank Indonesia melalui proses tender, dipastikan telah terdaftar di Daftar Rekanan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dimana para rekanan tersebut sebelumnya telah lulus seleksi yang dilakukan oleh tim Vendor Relation Maybank Indonesia. Selain itu, rekanan tersebut wajib mematuhi Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Maybank Indonesia yang telah ditandatangani serta bersikap profesional dalam menyediakan barang/jasa ataupun melaksanakan kerja sama suatu proyek yang diberikan Maybank Indonesia. Dalam operasional pelayanan pemenuhan kebutuhan unit kerja, Maybank Indonesia telah didukung dengan *Procurement Management System* (PMS) dan sehingga proses pengadaan barang/jasa dapat direalisasikan secara efektif dan efisien.

Kebijakan **Perlindungan** kepada Nasabah

Dalam penerapan CXM Maybank Strategic Journey “WOW to GREAT Customer Experience” yang telah dicanangkan dari awal tahun 2019, Perlindungan kepada pelanggan merupakan salah 1 dari TOP 5 Focus. Kebijakan Perlindungan Pelanggan sangat berkaitan dengan kebijakan pengelolaan pengaduan pelanggan, dimana di Maybank Indonesia action tersebut dibuat selaras dengan Misi Maybank yaitu “Humanising Financial Services”, dengan tetap mengacu kepada regulasi Perlindungan Konsumen dan Penanganan Pengaduan yang berlaku.

Bank juga menetapkan Service tagline “Serve with CARE, Winning Our Customers” yang menunjukkan tingkat komitmen dari Top Down Management melalui fokus strategi peningkatan Customer Engagement melalui penambahan inovasi layanan terbaru di area Electronic Channels, pengembangan system “Relationship Management”, perbaikan/simplifikasi proses layanan secara end to end serta peningkatan level of communication dalam kampanye CARE (*Customers Are Really*

Everything) dan *Customer Centric Culture*, yang menjadi platform dari proses transformasi dari “Customer Experience” di Maybank. Komitmen ini merupakan wujud nyata perhatian Bank terhadap pentingnya *Customer Perceived Values* bagi pertumbuhan bisnis berkelanjutan di Maybank.

Sejalan dengan hal tersebut, Maybank Indonesia juga berfokus dalam berbagai desain aktivitas, program dan ketentuan untuk meningkatkan perlindungan terhadap pelanggan atas simpanan dan kerahasiaan data nasabah dengan terus berpedoman pada peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Maybank Indonesia mengimplementasi kan sistem teknologi informasi yang dapat melindungi dan menjaga data seluruh nasabah serta kegiatan perlindungan lain terutama dalam hal kontrol dan *monitoring awareness* dalam meminimalkan risiko yang berdampak terhadap keamanan dan kenyamanan pelanggan sebagai mitra Kerja Maybank.

Kebijakan **Antikorupsi**

Bank memiliki Kebijakan Anti Suap dan Korupsi (*Anti Bribery and Corruption/AB&C*) yang selaras dengan aturan pendukung terkait, antara lain ketentuan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku, *Strategic Procurement*, dan ketentuan mengenai Penerapan Strategi *Anti-Fraud*. Ruang lingkup Kebijakan Maybank Indonesia secara umum mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pengelolaan risiko suap dan korupsi
2. Ketentuan mengenai pemberian dan penerimaan keuntungan atau hadiah dan jamuan bisnis
3. Hubungan usaha dengan Pemasok, Vendor atau Perorangan Terkait/Pihak Ketiga lainnya

4. Kontribusi dalam kegiatan politik, penggalangan dana dan amal
5. Pemantauan
6. Pencatatan dan dokumentasi
7. *Whistleblowing*
8. Pelatihan dan *Awareness*

Selain itu Maybank Indonesia juga terus mengoptimalkan adanya program-program yang efektif guna mendukung penerapan Kebijakan Anti Suap dan Korupsi di lingkungan Bank.



Perlindungan Hak Kreditur

Dalam rangka melindungi hak-hak kreditur, Bank menerapkan sistem keterbukaan informasi secara jujur dan transparan serta memperlakukan persamaan (*equal treatment*) kepada seluruh kreditur tanpa adanya diskriminasi.

Dengan keterbukaan informasi, seluruh kreditur maupun mitra usaha berhak memperoleh informasi yang relevan sesuai kebutuhannya sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan yang objektif atas dasar pertimbangan yang adil, wajar dan akurat.

Perlindungan terhadap hak-hak kreditur tertuang dalam perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak. Sebagai bagian dari pelaksanaan dari hak-hak kreditur, Bank juga senantiasa menjalankan kewajibannya sebagaimana yang diperjanjikan dengan tepat waktu dan berupaya untuk menghindari keterlambatan maupun kelalaian yang berpotensi menimbulkan kerugian kedua belah pihak.

Kebijakan Benturan Kepentingan- *Conflict of Interest* (termasuk *Insider Trading*)

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi perusahaan, menjaga dan mempertahankan kepercayaan masyarakat dan nasabah, Bank menyusun kebijakan Benturan Kepentingan yang harus dijalani oleh seluruh *stakeholders* yang ada dalam Bank. Mengingat hal tersebut diatas, maka segala usaha/aktivitas di luar kepentingan Bank dan merupakan kepentingan pribadi dari karyawan maupun pihak lain yang terkait perlu memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan internal, standar etika dan kepentingan perusahaan untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan yang berpotensi atau secara nyata dapat merugikan dan mengganggu reputasi Bank.

Setiap karyawan maupun manajemen melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan jujur, selama bekerja di perusahaan harus terbebas dari segala kepentingan di luar kepentingan Bank yang jelas-jelas dapat berpengaruh kurang baik terhadap pelaksanaan tugas dan kewajibannya di perusahaan. Dalam hal

terjadi potensi yang menimbulkan benturan kepentingan dalam melakukan transaksi/hubungan bisnis/investasi, setiap karyawan dan manajemen wajib memberitahukan atau mendeklarasikan kepada perusahaan melalui atasan langsung/Pimpinan Unit Kerja sesuai ketentuan yang berlaku.

Bank telah memiliki Kebijakan Benturan Kepentingan yang bertujuan untuk menetapkan aturan, mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul akibat dari pelaksanaan kegiatan oleh unit bisnis Bank. Kebijakan ini menegaskan kembali larangan penggunaan Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*) dalam transaksi pribadi yang dilakukan oleh karyawan dan/atau manajemen.

Dalam tiga tahun terakhir tidak ada dugaan *insider trading* yang melibatkan Direksi/Komisaris, manajemen dan karyawan Maybank Indonesia.

Kebijakan Pembagian Dividen

URAIAN KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN BESERTA JUMLAH DIVIDEN YANG DIBAGIKAN (3 TAHUN)

Bank membagikan Dividen berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku di Indonesia, khususnya ketentuan terkait pasar modal, bursa efek, ketentuan perpajakan maupun ketentuan perbankan dan harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Sebagaimana ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Bank, Bank memiliki kebijakan bahwa Dividen dapat dibagikan jika terdapat kelebihan kas dari kegiatan operasional setelah dilakukan penyisihan sejumlah dana cadangan, aktivitas pendanaan, belanja modal dan modal kerja Bank. Jumlah maksimum Dividen yang dapat dibagikan sebesar 50% dari Laba Bersih Konsolidasi Bank setiap tahunnya. Namun jika diperlukan, Bank dari waktu ke waktu dapat memutuskan untuk tidak membagikan Dividen kepada para pemegang saham, seperti dalam hal Bank membutuhkan dana tersebut untuk ekspansi bisnis, pemenuhan ketentuan persyaratan kecukupan modal, atau untuk akuisisi.

DIVIDEN TAHUN BUKU 2020

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Maret 2021, Bank telah melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2020. Dari laba bersih Bank Tahun Buku 2020 sebesar Rp1.266.347.622.457,-, sebesar Rp3,32308,- (tiga rupiah koma tiga dua tiga nol delapan sen) per saham atau 20% dari laba bersih dengan total maksimal sebesar Rp253.269.524.491,- dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

DIVIDEN TAHUN BUKU 2021

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2022, Bank telah melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2021. Dari laba bersih Bank Tahun Buku 2021 sebesar Rp1.644.969.584.617,-, sebesar Rp6,47496,- (enam rupiah koma empat tujuh empat sembilan enam sen) per saham atau 30% dari laba bersih dengan total maksimal sebesar Rp493.490.875.385,- dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

DIVIDEN TAHUN BUKU 2022

Keputusan penetapan pembagian dividen dari laba bersih Bank Tahun Buku 2022 akan disampaikan dalam RUPS Tahunan 2023.

Praktik *Bad Corporate Governance*

No	Uraian	Tahun 2022
1	Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan	Nihil
2	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan	Nihil
3	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan	Nihil
4	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan PSAK	Nihil
5	Kasus terkait buruh dan karyawan	Nihil
6	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada perusahaan listed	Nihil
7	Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan <i>hardcopy</i> dengan <i>softcopy</i>	Nihil



Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah serta Remunerasi Variabel yang Diterima Pegawai

Rasio Gaji Pegawai

Jenis Rasio	Besarnya Rasio	
	2021	2022
Rasio gaji karyawan yang tertinggi dan terendah	51,26	46,41
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	2,96	3,06
Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah	1,27	1,27
Rasio gaji Direksi tertinggi dan karyawan tertinggi	3,25	3,34

Remunerasi yang Bersifat Variabel bagi Karyawan Tahun 2022

Remunerasi yang bersifat variabel	Jumlah diterima dalam 1 tahun	
	Karyawan	
	Orang	Rp (Juta)
Total	6.502	175.792

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK

Selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Maybank Indonesia menerapkan 5 (lima) aspek dan 8 (delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi. Maybank Indonesia telah menerapkan aspek dan prinsip Tata Kelola tersebut dengan menggunakan pendekatan “*comply or explain*”. Secara umum, Maybank Indonesia telah memenuhi (*Comply*) rekomendasi-rekomendasi tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	a.1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara (<i>voting</i>) telah diatur di dalam Anggaran Dasar Bank. Dalam pelaksanaan setiap Rapat Umum Pemegang Saham, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham melalui pengumuman di <i>website</i> Perseroan dan dibacakan awal Rapat Umum Pemegang Saham.
		a.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS tahunan	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini Semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPST 2022.
		a.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Ringkasan Risalah RUPS selama tahun 2022, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris telah diumumkan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS yang diunggah pada Situs Web Maybank Indonesia, OJK, eAsy KSEI dan Sistem Pelaporan Elektronik BEI. Situs Web Maybank Indonesia, menyajikan informasi terkait pelaksanaan RUPS, termasuk Ringkasan Risalah RUPS dalam 5 (lima) tahun terakhir. Maybank Indonesia juga menampilkan ringkasan risalah RUPS dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang diunggah 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS pada situs web Maybank Indonesia.
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah menyusun suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor sebagaimana direkomendasikan.
		2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini. kebijakan komunikasi Maybank Indonesia dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Maybank Indonesia



Aspek	Prinsip		Rekomendasi	Pelaksanaan	
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Jumlah anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia berjumlah 8 (delapan) orang yang terdiri dari 4 (empat) orang Komisaris Independen dan 4 (empat) orang Komisaris Non Independen.	
		3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris Bank memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan kebutuhan dan rencana strategi Bank. Pemenuhan rekomendasi ini mengacu kepada peraturan yang berlaku.	
		Prinsip 4: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank mempunyai kebijakan untuk penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) dan penilaian sejawat (<i>peer-assessment</i>) terhadap kinerja Dewan Komisaris melalui kerangka <i>Board of Commissioner ("BOC") and BOC Committees Effectiveness Evaluation ("BEE")</i> , sehingga Bank telah memenuhi rekomendasi ini.
			4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) dan penilaian sejawat (<i>peer assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan Buku 2022.
	4.3		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Kebijakan terkait pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia diatur dalam Anggaran Dasar. Pada pasal 18 ayat (7) huruf e Anggaran Dasar Maybank Indonesia menyebutkan bahwa masa jabatan Dewan Komisaris berakhir salah satunya apabila tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.	
	4.4		Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah menyusun kebijakan dalam proses nominasi dan perencanaan suksesi anggota Direksi.	

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
3. Fungsi dan Peran Direksi	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Komposisi Direksi Maybank Indonesia telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu Direksi Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Adapun jumlah Direksi Maybank Indonesia pada posisi per 31 Desember 2022 adalah 9 (sembilan) orang dan dalam penentuannya telah didasarkan pada kebutuhan strategi Maybank Indonesia. Efektivitas dalam pengambilan keputusan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Maybank Indonesia.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Penentuan komposisi anggota Direksi Maybank Indonesia memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dibutuhkan Bank dan pemenuhan rekomendasi ini, Maybank Indonesia juga mengacu pada peraturan yang berlaku.
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Ibu Thilagavathy Nadason - Direktur Keuangan Maybank Indonesia memiliki keahlian dan pengetahuan yang baik di bidang akuntansi sebagaimana dalam latar belakang pendidikan dan pengalaman beliau yang tercantum dalam Profil Direksi pada laporan tahunan ini.
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Mekanisme penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui perbandingan antara target dan pencapaian Bank secara aktual, sesuai dengan bidang tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai dengan <i>Balance Scorecard</i> yang telah ditetapkan.
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Buku 2022.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Kebijakan terkait pengunduran diri bagi anggota Direksi Maybank Indonesia diatur dalam Anggaran Dasar. Pada pasal 15 ayat (10) huruf e Anggaran Dasar Maybank Indonesia menyebutkan bahwa masa jabatan Direksi berakhir salah satunya apabila tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.



Aspek	Prinsip		Rekomendasi	Pelaksanaan
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memiliki kebijakan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang melarang adanya <i>insider trading</i> .
		7.2	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i>	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Maybank Indonesia kebijakan dan prosedur Anti Suap dan Korupsi (<i>Anti-Bribery and Corruption</i>). Adapun pelaksanaan atas kerangka Kerja <i>Anti-Bribery and Corruption</i> dideskripsikan dalam Laporan Tahunan ini.
		7.3	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor sehingga Bank telah memenuhi rekomendasi ini.
		7.4	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Pemenuhan hak-hak kreditur Maybank Indonesia Bank telah memenuhi rekomendasi ini
		7.5	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang mana informasi dapat diakses dalam situs web Maybank Indonesia. Selain itu, Dewan Komisaris Maybank Indonesia juga telah membentuk Komite <i>Whistleblowing Governance</i> dalam rangka mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam hal tata kelola <i>whistleblowing</i> di Maybank Indonesia. Adapun pelaksanaan kebijakan <i>whistleblowing</i> dan pelaksanaan tugas Komite <i>Whistleblowing Governance</i> diungkapkan di dalam laporan tahunan ini.
		7.6	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Dalam hal pemberian insentif jangka panjang kepada Komisaris dan Direksi, Maybank Indonesia mengacu pada POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.
5. Informasi	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Maybank Indonesia memiliki situs web sebagai media keterbukaan informasi sehingga Bank telah memenuhi rekomendasi ini
		8.2	Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali Sebagaimana pada Laporan tahunan ini.

Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) menerbitkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang menjadi pedoman untuk praktik governansi korporat berstandar global. Pedoman tersebut direkomendasikan terutama bagi korporasi yang terdaftar di pasar modal dan mengelola dana masyarakat, termasuk Maybank Indonesia.

PUGKI 2021 terdiri dari delapan prinsip yang dibagi dalam tiga kelompok prinsip:

- (1) Kelompok prinsip pertama yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan korporasi, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris, disajikan dalam prinsip 1 sampai dengan 3;
- (2) Kelompok prinsip kedua yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, disajikan dalam prinsip 4 sampai dengan 6; dan
- (3) Kelompok prinsip ketiga yang mengatur pemilik sumber daya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat, disajikan dalam prinsip 7 dan 8.

Maybank Indonesia mengimplementasikan prinsip dan rekomendasi PUGKI 2021 berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” dengan rincian penerapannya, sebagai berikut:

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
Prinsip 1: Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris	<p>1.1 Peran dan Tanggung Jawab Direksi</p> <p>1.1.1 Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil governansi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; b. beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; c. berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta d. berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh (<i>corporate resilience</i>) <p>1.1.2 Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif.</p> <p>1.1.3 Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku.</p> <p>1.1.4 Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi.</p> <p>1.1.5 Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya.</p> <p>1.1.6 Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi (TI) korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi.</p> <p>1.1.7 Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif.</p> <p>1.1.8 Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi.</p> <p>1.1.9 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.</p>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Direksi mewujudkan standar etika bisnis yang tinggi dan memastikan pelaksanaan kode etik yang melahirkan budaya korporasi yang berintegritas. Hal ini dilakukan salah satunya dengan menerapkan budaya kerja TIGER. Direksi telah menjadikan optimalisasi penerapan teknologi informasi terkini sebagai salah satu pilar strategi dalam mencapai target bisnis baik jangka pendek maupun jangka panjang.</p> <p>Sistem manajemen risiko dan pengendalian internal Bank senantiasa selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku.</p> <p>Direksi memastikan bahwa setiap orang yang terlibat dalam persiapan dan pengungkapan informasi korporasi memiliki sertifikasi profesi yang relevan yang diterbitkan lembaga yang bereputasi.</p> <p>Secara berkala, Direksi juga menyampaikan laporan yang mengomentari Laporan Keuangan Triwulanan dan dipublikasikan bersamaan dengan Laporan Keuangan Triwulanan.</p> <p>Direksi beserta jajaran manajemen telah memastikan Laporan keberlanjutan disusun berdasarkan kerangka pelaporan yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas korporasi dan memenuhi standar nasional dan atau global. Direksi memastikan bahwa Bank memiliki kebijakan alokasi sumber daya Teknologi dan Informasi yang memastikan investasi dan alokasi sumber daya Teknologi dan Informasi yang memadai dan optimal.</p> <p>Direksi memastikan Unit Usaha Syariah memiliki perangkat pendukung yang memadai dan efektif. Piagam Direksi Maybank Indonesia secara ditinjau secara periodik. Selain dari pada Piagam Direksi, pembagian peran Direktur secara individual ditetapkan setiap tahun berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Pembagian tugas dan wewenang diantara anggota Direksi untuk tahun 2022, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Maybank Indonesia tanggal 25 Maret 2022, yang menyetujui tugas dan wewenang diantara anggota Direksi untuk tahun Buku 2022. Berdasarkan keputusan RUPST tersebut, tugas dan wewenang ditetapkan melalui Keputusan Direksi.</p> <p>Proses pemilihan, pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen sebagai Anggota Komite Di Tingkat Dewan Komisaris Bank, diatur dalam piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.</p>



Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
<p>1.2 Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya</p>	<p>1.2.1 Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu Direktur.</p> <p>1.2.2 Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Presiden Direktur dan anggota Direksi lainnya.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi menilai kinerja Direksi, dengan menggunakan kriteria evaluasi kinerja sebagaimana diuraikan pada bab Penilaian Kinerja Direksi (Termasuk Presiden Direktur - <i>Chief Executive Officer</i>)</p> <p>Dewan Komisaris memastikan bahwa evaluasi kinerja Presiden Direktur didasarkan pada kriteria yang telah ditentukan sebelumnya yang telah dikomunikasikan kepadanya terlebih dahulu. Kriteria atau evaluasi kinerja harus memberi insentif kepada Presiden Direktur untuk menjalankan perannya dalam mendukung pencapaian tujuan korporasi dan penciptaan nilai berkelanjutan</p>
<p>1.3 Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</p>	<p>1.3.1 Dewan Komisaris mereview strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereview, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam anggaran dasar korporasi.</p> <p>1.3.2 Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam laporan tahunan.</p> <p>1.3.3 Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh, RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan jender. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan.</p> <p>1.3.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Presiden Direktur.</p> <p>1.3.5 Dewan Komisaris a). mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham; b). secara berkala mereview sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>1.3.6 Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan.</p> <p>1.3.7 Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku.</p> <p>1.3.8 Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Pengawasan atas perumusan dan penerapan strategi dan kebijakan Bank dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan memberikan dukungan, saran, dan nasihat yang dibutuhkan dalam rangka penyusunan RBB dan pencapaian target-target yang tertuang dalam RBB. Sesuai Anggaran Dasar Bank, Dewan Komisaris memberikan keputusan terkait beberapa hal di antaranya untuk membeli atau dengan cara lainnya memperoleh/ mendapatkan barang-barang tidak bergerak (hak-hak atas tanah dan/atau bangunan) dan/ atau perusahaan, tidak termasuk penjualan bekas agunan dalam rangka penyelamatan piutang; Untuk menjual atau dengan cara lain memindahkan hak barang-barang tidak bergerak (hak-hak atas tanah dan/atau bangunan) dan/ atau perusahaan, tidak termasuk penjualan bekas agunan dalam rangka penyelamatan piutang; Untuk membebani hak tanggungan, menggadaikan atau dengan cara lain menjaminkan/mengagunkan kekayaan milik Perseroan; Mengambil bagian atau ikut serta atau melepaskan, baik sebagian atau seluruhnya, dalam perseroan atau badan-badan lain atau menyelenggarakan perusahaan baru yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; Untuk meminjam uang atau menerima fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lainnya yang bukan merupakan kegiatan usaha sehari-hari Perseroan dalam jumlah yang ditentukan dari waktu ke waktu oleh Rapat Dewan Komisaris, kecuali ketentuan perundang-undangan menentukan adanya persetujuan Dewan Komisaris; Untuk melakukan Transaksi Valuta Asing (<i>Foreign Exchange</i>) dan derivatif yang berbentuk suku bunga atau valuta asing dengan bankbank, baik di dalam maupun di luar negeri, dimana Perseroan harus menandatangani perjanjian seperti ISDA (International Swap Dealers Association), ICOM (International Currency Options Market) atau perjanjian lain yang setara; Untuk meminjamkan uang atau memberikan fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lain yang bukan merupakan kegiatan usaha sehari-hari Perseroan dalam jumlah yang ditentukan dari waktu ke waktu oleh Rapat Dewan Komisaris, kecuali ketentuan perundang-undangan menentukan adanya persetujuan Dewan Komisaris; Mengeluarkan surat jaminan bank atau dengan cara lain menjadi penjamin (borg) atau avalis untuk menjamin pembayaran utang atau kewajiban keuangan orang/pihak lain.</p> <p>Selain itu, Dewan Komisaris memberikan persetujuan kredit terhadap pihak terkait dengan Bank, hal ini sesuai dengan ketentuan otoritas yang berlaku.</p> <p>Dewan Komisaris berperan aktif dalam proses pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan keberagaman, keahlian/pengalaman, kewarganegaraan, Gender, jenjang usia dan independensi.</p>

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
	<p>1.3.9 Dewan Komisaris memantau, mereviu dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi.</p> <p>1.3.10 Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau.</p> <p>1.3.11 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.</p> <p>1.3.12 Komisaris independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, obyektif, aktif dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris.</p> <p>1.3.13 Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengkoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan manajemen senior.</p>	<p>Dalam rangka mempersiapkan regenerasi kepemimpinan, Bank memiliki dan menjalankan kebijakan suksesi Direksi dan/atau Manajemen Senior yang mengatur beberapa hal sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis (<i>peers group</i>) di pasaran serta kemampuan Bank; Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris; Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkan remunerasi tersebut kepada RUPS; dan RUPS menetapkan remunerasi untuk Dewan Komisaris. Dewan Komisaris terus melakukan penilaian kualitas implementasi GCG, baik secara mandiri (<i>self-assessment</i>) maupun bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mendapatkan hasil penilaian yang lebih independen. Secara individu dan konsolidasi, Peringkat Tata Kelola Bank adalah 2 (BAIK), yang mencerminkan manajemen Bank telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang memadai.</p> <p>Dewan Komisaris secara teratur dan berkala memantau efektivitas sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Bank. Sebagai bagian dari proses penetapan strategi Bank, Dewan Komisaris menentukan <i>risk appetite</i> sebagai arahan bagi unit bisnis atas tingkat risiko yang akan diambil, dengan mempertimbangkan kondisi eksternal maupun internal serta kemampuan dan keterbatasan Bank. Dewan Komisaris, melalui Komite-komite yang telah dibentuk secara berkala melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.</p> <p>Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan direviu dan disetujui oleh Dewan Komisaris.</p> <p>Piagam Dewan Komisaris ditinjau dan diperbarui secara periodik. Proses pemilihan, pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen, diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh Komisaris Independen Bank telah lulus <i>Fit and Proper Test</i> dan telah memperoleh persetujuan OJK sebagai Komisaris Independen serta diangkat berdasarkan persetujuan RUPS. Presiden Komisaris Bank memiliki tugas dan tanggung jawab di antaranya mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta memberikan usulan untuk mengadakan Rapat termasuk agenda Rapat.</p>
<p>1.4 Pembentukan Komite</p>	<p>1.4.1 Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.</p> <p>1.4.2 Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen.</p> <p>1.4.3 Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan obyektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam laporan tahunan.</p>	<p>Diterapkan (<i>appied</i>)</p> <p>Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Sebagai penguat dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, maka Bank membentuk komite-komite tambahan yaitu Komite Whistleblowing Governance dan Komite Pemantau Informasi dan Teknologi. Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen. Anggota Komite Audit Bank seluruhnya merupakan Komisaris Independen dan Pihak Independen, sehingga jumlah tersebut telah memenuhi persyaratan independensi.</p> <p>Komite Audit Bank beranggotakan 5 (lima) orang yang terdiri dari 3 (tiga) orang Komisaris Independen yang salah satunya merupakan Ketua merangkap anggota, dan 2 (dua) orang anggota Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang akuntansi dan keuangan perbankan. Jumlah, susunan, komposisi keanggotaan serta independensi seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku sebagaimana yang diatur dalam Piagam Komite Audit.</p>



Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
1.5 Penilaian Kinerja – Dewan Komisaris dan Anggotanya	1.5.1 Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitenya, dan setiap individu Komisaris.	Diterapkan (<i>applied</i>) Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun. Penilaian kinerja Dewan Komisaris (termasuk Presiden Komisaris) menggunakan beberapa kriteria sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan ini.
1.6 Benturan Kepentingan	1.6.1 Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai Direktur atau Komisaris dari korporasi terbuka, jabatan Direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan. 1.6.2 Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan.	Diterapkan (<i>applied</i>) Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Dewan Komisaris berkomitmen untuk menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun sebagaimana diatur dalam ketentuan dan peraturan yang berlaku. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap pengambilan keputusan. Prosedur yang harus dilalui oleh anggota Dewan Komisaris apabila terjadi benturan kepentingan di antaranya tidak diperbolehkan untuk turut serta dalam proses pengambilan keputusan terhadap semua kegiatan yang mengandung benturan kepentingan tersebut. Dapat ikut serta dalam rapat, namun tidak diperkenankan untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan.
1.7 Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	1.7.1 Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan.	Diterapkan (<i>applied</i>) Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan strategis, menambang pengetahuan bisnis, meningkatkan kepemimpinan, mengembangkan keterampilan baru, serta meningkatkan dan menjaga kualitas layanan perbankan yang dimiliki. Adapun rincian pendidikan dan pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi telah tertuang dalam Laporan Tahunan.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia		
Prinsip 2: Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	2.1 Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris	2.1.1 Dalam menentukan kandidat calon Direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat.	Diterapkan (<i>applied</i>) Bank dapat menggunakan jasa pihak ketiga (<i>search firms</i>) yang independen dan memiliki reputasi baik dalam proses seleksi kandidat Dewan Komisaris. Pihak ketiga yang ditunjuk (<i>search firms</i>) oleh Bank akan membantu proses seleksi. Calon anggota Direksi Bank paling kurang harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik persyaratan dan kriteria dari sisi integritas, kompetensi, reputasi, domisili, independensi, atau kriteria khusus lainnya sesuai bidang Direktur. Secara umum, jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Bank dan disesuaikan dengan kondisi Bank yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Bank serta keberagaman komposisi anggota Direksi sebagaimana yang diungkap dalam Laporan Tahunan ini. Proses pemilihan, pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen, diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Bank dapat menggunakan jasa pihak ketiga (<i>search firms</i>) yang independen dan memiliki reputasi baik dalam proses seleksi kandidat Dewan Komisaris. Calon anggota Dewan Komisaris Bank paling kurang harus memenuhi persyaratan yang meliputi integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengatur mengenai Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Pihak Utama . Bank telah mengatur keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komisaris Independen Bank hingga 31 Desember 2022 berjumlah 4 (empat) orang anggota dari total 8 (delapan) anggota Dewan Komisaris atau setara dengan 50% (lima puluh persen). Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi terhadap kandidat yang dinominasikan sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan untuk selanjutnya diusulkan kepada RUPS. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi Pihak Independen yang akan menjadi sebagai anggota Komite untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris		
		2.1.2 Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi.			
		2.1.3 Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada, Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan.			
		2.1.4 Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat.			
		2.1.5 Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi.			
		2.1.6. Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan jender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris.			
		2.1.7. Untuk memampukan Dewan Komisaris dalam memberikan advis dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi.			
		2.1.8. Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.			
		2.2 Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris		2.2.1. Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi.	Diterapkan (<i>applied</i>) Sebagaimana dalam fungsi dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi, Bank menjalankan kebijakan remunerasi Berbasis Risiko. Hingga tahun 2022, kebijakan tersebut masih relevan. Kebijakan remunerasi Bank disusun dengan mengedepankan sistem remunerasi yang kompetitif, adil dan seimbang, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan tugas, wewenang, kinerja, dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Bank juga memperhatikan remunerasi yang berlaku di industri sejenis (<i>peers group</i>) dan kemampuan Bank. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis (<i>peers group</i>) di pasaran serta kemampuan Bank.
				2.2.2. Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Di samping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite.	
				2.2.3. Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi Direktur dan Komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	



Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
Prinsip 3: Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris	3.1 Sifat Hubungan Kerja	<p>3.1.1 Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia.</p> <p>3.1.2 Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya.</p> <p>3.1.3 Sekretaris Korporasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, mendorong implementasi praktek governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.</p>	<p>Diterapkan (<i>applied</i>)</p> <p>Diskusi Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris membahas berbagai hal, di antaranya laporan tindak lanjut dari Risalah Rapat Dewan Komisaris; laporan kinerja keuangan; dan laporan komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan pembahasan lainnya.</p> <p>Setiap tahun, strategi dan kebijakan Bank dalam jangka pendek dan menengah disusun dalam bentuk Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank (RBB) sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Secara berkala, Direksi bersama Dewan Komisaris beserta jajaran manajemen senior Bank melakukan evaluasi berkala terhadap strategi dan kebijakan Bank serta implementasinya di seluruh level organisasi.</p> <p>Bank menunjuk Sekretaris Perusahaan dengan rincian informasi sebagaimana pada Laporan Tahunan ini pada profil Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan Bank bertanggung jawab untuk memelihara citra Bank dan melindungi kepentingan Bank dengan membangun komunikasi dan hubungan baik dengan semua pihak serta sebagai penghubung antara Bank dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya.</p>
	3.2 Akses informasi Dewan Komisaris	<p>3.2.1 Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan.</p>	<p>Diterapkan (<i>applied</i>)</p> <p>Direksi melalui Sekretaris Perusahaan menyediakan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan juga mengadministrasikan, mendistribusikan serta menindaklanjuti surat masuk yang diterima Bank dan ditujukan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris.</p>
	3.3 Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur	<p>3.3.1 Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi.</p>	<p>Diterapkan (<i>applied</i>)</p> <p>Direksi dan Dewan Komisaris Bank senantiasa memahami struktur kepemilikan pemegang saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi, serta mempertimbangkan dampaknya terhadap pengendalian atas korporasi, termasuk perjanjian tertulis dan tidak tertulis keluarga sebagai pemegang saham pengendali, perjanjian antar pemegang saham, atau kebijakan grup bisnis dimana korporasi merupakan bagiannya.</p>

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
Prinsip 4: Perilaku Etis dan Bertanggung jawab	4.1 Pedoman Etika dan Perilaku	<p>4.1.1 Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan: a. Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; b. Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi; c. Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian; d. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya; e. Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi; f. Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apa pun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi; g. Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya. h. Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi; i. Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan; j. Menghormati perbedaan pendapat dan hak-hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan; k. Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya; 4.1.2 Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, antikorupsi, antikecurangan (<i>antifraud</i>), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi, antikecurangan atau standar terkait lainnya.</p>	<p>Diterapkan (<i>applied</i>) Bank memiliki Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang wajib ditaati oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Pelaksanaan dan penerapan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku menjadi tanggung jawab seluruh karyawan di seluruh jenjang organisasi, serta sebagai salah satu komitmen Bank untuk menerapkan <i>Good Corporate Governance</i> dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.</p>
	4.2 Nilai-nilai dan Budaya Organisasi	4.2.1 Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilai-nilai korporasi	<p>Diterapkan (<i>applied</i>) Direksi menerapkan nilai-nilai Bank yaitu <i>Teamwork, Integrity, Growth, Excellence</i> dan <i>Efficiency</i>, serta <i>Relationship Building</i> atau TIGER, agar Maybankers dapat menjalankan operasional Bank dengan baik dan mencegah terjadinya berbagai tindakan <i>fraud</i>, pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti korupsi, penawaran atau penerimaan suap serta pembayaran atau bujukan-bujukan lainnya untuk melakukan perbuatan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tidak etis.</p>
	4.3 Penegakan dan Komunikasi Pedoman Etika, Nilai-nilai dan Budaya	4.3.1 Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan.	<p>Diterapkan (<i>applied</i>) Penyebarluasan atau sosialisasi Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku dilakukan secara berkala melalui berbagai media yang tersedia guna menumbuhkan kesadaran dan pemahaman untuk menerapkan perilaku yang sesuai dengan nilai utama Bank. Dalam setiap tahunnya, anggota Dewan Komisaris beserta komite-komitennya, anggota Direksi dan pejabat satu tingkat di bawahnya, serta seluruh karyawan diwajibkan untuk memberikan pernyataan komitmen atas pelaksanaan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku.</p>



Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
Prinsip 5: Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan	5.1 Pengendalian Internal dan Kepatuhan	5.1.1 Direksi melakukan reviu secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil reviu kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi.	Diterapkan (<i>applied</i>) Direksi telah melaksanakan Sistem Pengendalian Intern sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian dan evaluasi yang dilakukan Bank secara keseluruhan memperlihatkan kualitas Sistem Pengendalian Intern Bank berjalan dengan baik. Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Bank telah memiliki sistem pengendalian intern yang efektif dan memadai dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi Bank tetap berada dalam batas toleransi (<i>risk appetite</i>) dalam mendukung pencapaian tujuan Bank.
	5.2. Manajemen Risiko	5.2.1. Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi. 5.2.2. Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi.	Diterapkan (<i>applied</i>) Dewan Komisaris dan Direksi terus melakukan pengelolaan risiko kredit dengan baik serta perbaikan infrastruktur guna mendorong pertumbuhan nasabah perbankan bisnis. Menyeimbangkan antara risiko, budaya kepatuhan dan kecukupan modal juga menjadi kebijakan pilar strategis Bank. Dewan Komisaris memiliki Komite Pemantau Risiko yang memastikan bahwa penerapan manajemen risiko Bank tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada batas/limit yang dapat diterima dan menguntungkan Bank.
	5.3. Integrasi Governansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan	5.3.1 Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya. 5.3.2 Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.	Diterapkan (<i>applied</i>) Direksi memastikan adanya koordinasi dan peningkatan kapabilitas di antara sistem utama GRC yang meliputi sistem governansi, manajemen strategi, manajemen kinerja, manajemen risiko, manajemen kepatuhan, dan sistem audit internal agar korporasi tetap berada pada jalur yang benar dalam mencapai tujuannya. Direksi Bank memiliki Satuan Kerja Kepatuhan dengan peran dan fungsinya untuk meningkatkan Budaya Kepatuhan dalam mendukung praktik Tata Kelola yang baik.
	5.4. Audit Internal	5.4.1 Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Dewan Komisaris memiliki Komite Audit bertugas untuk melakukan penelaahan dan klarifikasi atas informasi keuangan, seleksi, penunjukkan dan pengawasan pekerjaan auditor independen, evaluasi efektivitas pelaksanaan fungsi internal audit, serta pengendalian intern.
Prinsip 6: Pengungkapan dan Transparansi	6.1 Kebijakan Pengungkapan	6.1.1 Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi. 6.1.2 Hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi.	Diterapkan (<i>applied</i>) Bank memiliki ketentuan/pedoman internal dalam pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia. Bank memiliki dan mengungkapkan kebijakan tertulis dalam melaksanakan kewajiban pengungkapan secara terus-menerus/keterbukaan informasi berdasarkan peraturan berlaku.
	6.2 Laporan Keuangan dan Keberlanjutan	6.2.1 Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat. 6.2.2 Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal. 6.2.3 Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional. 6.2.4 Korporasi menerbitkan laporan tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, sehingga membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.	Diterapkan (<i>applied</i>) Bank memiliki sistem dan prosedur yang mengatur pengendalian internal atas pelaporan keuangan, termasuk laporan keuangan interim, peran fungsi manajemen risiko/kepatuhan/pengawasan manajemen dan fungsi audit internal dalam memastikan integritas laporan keuangan interim, dan peran Komite Audit dalam mereviu laporan keuangan interim yang akan dipublikasikan. Komite Audit Bank memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal. Laporan Tahunan Bank telah mencantumkan kinerja historis dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan.
	6.3 Diseminasi Informasi	6.3.1 Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna.	Diterapkan (<i>applied</i>) Bank secara berkala mengadakan pertemuan dengan analis keuangan, Interaksi dan diskusi dengan investor dan analis dalam bentuk <i>teleconference</i> maupun <i>in-house meeting</i> , penyelenggaraan <i>Annual Review</i> dengan lembaga pemeringkat nasional dan internasional, dan Penyelenggaraan <i>Public Expose</i> Tahunan.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
Prinsip 7: Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham	7.1 Hak Pemegang Saham	<p>7.1.1 Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor.</p> <p>7.1.2 Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas anak dan entitas sependangali yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan.</p> <p>7.1.3 Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambil alihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya.</p>	<p>Diterapkan (<i>applied</i>) Hak, wewenang, dan tanggung jawab pemegang saham diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Bank yang dapat diakses melalui situs web Bank (www.maybank.co.id).</p>
	7.2 Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham	<p>7.2.1 Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan a). semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara, b).pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya.</p> <p>7.2.2 Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham.</p> <p>7.2.3 Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh Direktur, Komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapa pun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar.</p>	<p>Diterapkan (<i>applied</i>) Sesuai dengan Anggaran Dasar, saham Bank terdiri dari Saham Kelas A, Saham Kelas B dan Saham Kelas D, kecuali ditentukan lain. Istilah "Pemegang Saham" adalah Pemegang Saham Kelas A, Pemegang Saham Kelas B, dan Pemegang Saham Kelas D, kecuali ditentukan lain. Bank memiliki kebijakan dan prosedur yang mengatur mengenai transaksi pihak terelasi atau pihak terafiliasi, yang memastikan proses transaksi tersebut berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dikelola dengan tepat serta mampu melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham. Pengungkapan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>, salah satunya tertuang dalam Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang menegaskan larangan penggunaan Informasi Orang Dalam (<i>Insider Trading</i>) dalam transaksi pribadi surat berharga oleh karyawan dan manajemen (dalam hal ini anggota Dewan Komisaris dan Direksi) Bank.</p>
	7.3 Rapat Umum Pemegang Saham	<p>7.3.1 Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi.</p> <p>7.3.2 Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS.</p> <p>7.3.3 Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>7.3.4 Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS.</p> <p>7.3.5 Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya.</p>	<p>Diterapkan (<i>applied</i>) Pengumuman RUPST dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan pemanggilan RUPST. Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPST dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam RUPST dilakukan dengan cara pemungutan suara (<i>voting</i>). Pemungutan suara dilakukan pada setiap Agenda RUPST. Pemegang saham memiliki wewenang, antara lain: (i) mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, (ii) melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, (iii) memberhentikan sementara anggota Direksi, (iv) menyetujui perubahan Anggaran Dasar Bank, (v) menyetujui laporan tahunan, (vi) menyetujui remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dan (vii) menyetujui usulan alokasi penggunaan laba Bank termasuk pembagian dividen. Proses penunjukan auditor eksternal di RUPS dilakukan secara transparan dan akuntabilitas. Hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS Bank secara lengkap diumumkan ke publik selambat-lambatnya pada 2 (dua) hari kerja berikutnya.</p>



Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
Prinsip 8: Penghargaan terhadap Pemangku Kepentingan	8.1 Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (<i>stakeholder engagement</i>)	8.1.1 Korporasi melalui Sekretaris Korporasi melaksanakan komunikasi yang regular, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka.	Diterapkan (<i>applied</i>) Bank mengungkapkan proses dalam mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan kunci yang akan dilibatkan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan.
	8.2 Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis	8.2.1 Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko.	Diterapkan (<i>applied</i>) Direksi memastikan bahwa strategi, prioritas dan target keberlanjutan korporasi serta kinerja terhadap target ini dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan.
	8.3 Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan	8.3.1 Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan. 8.3.2 Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan.	Diterapkan (<i>applied</i>) Bank memiliki Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian Maybank Indonesia yang mengatur sikap, tindakan serta tanggung jawab karyawan maupun orang yang bekerja untuk dan atas nama Bank agar bekerja secara profesional dan beretika. Bank memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang yakni kompensasi berbasis saham kepada karyawan, yang mendorong penciptaan nilai yang berkelanjutan.

Implementasi Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai *Guidelines of Corporate Governance Principles for Banks* yang Diterbitkan oleh Basel Committee In Banking Supervision

Secara berkelanjutan, Maybank Indonesia menerapkan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan *Guidelines of Corporate Governance Principles for Banks* yang diterbitkan oleh Basel Committee in Banking Supervision. Beberapa praktik terbaik dari pedoman tersebut yang dapat dijadikan acuan dalam penerapan Tata Kelola serta penerapannya di lingkungan Bank sebagai berikut:

Prinsip	Penjelasan	Implementasi Maybank Indonesia
Prinsip 1 Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab antara lain: persetujuan dan pengawasan terhadap penerapan strategi bisnis, struktur, dan mekanisme <i>governance</i> dan budaya perusahaan	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank dilaksanakan secara independen dan memastikan pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> dalam kegiatan usaha Perseroan pada semua tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam hal melaksanakan fungsi pengawasan, Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan strategi dan kebijakan Perseroan.
Prinsip 2 Kualifikasi dan Komposisi Dewan Komisaris.	Anggota Dewan Komisaris harus memiliki kualitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, baik secara individu maupun secara kolektif. Dewan Komisaris harus memahami perannya dalam pengawasan dan penerapan <i>corporate governance</i> , serta mampu melaksanakan pengambilan keputusan secara sehat dan obyektif.	Kualifikasi dan komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah memenuhi, persyaratan dan ketentuan lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia. Komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah memenuhi ketentuan, yaitu antara lain lebih 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia adalah Komisaris Independen. Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang diatur Peraturan perundang-undang yang berlaku dan surat pernyataan tersebut telah disampaikan kepada OJK. Berdasarkan komposisi Dewan Komisaris, kriteria, dan kriteria independensi yang telah dipenuhi, maka Dewan Komisaris Maybank Indonesia mampu melaksanakan pengambilan keputusan secara sehat dan objektif.

Prinsip	Penjelasan	Implementasi Maybank Indonesia
Prinsip 3 Struktur dan Mekanisme Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris harus menetapkan struktur dan praktik <i>governance</i> yang tepat dalam melaksanakan tugasnya dan secara periodik melakukan telaah atas efektivitasnya.	Dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Maybank Indonesia memiliki komite-komite di tingkat Dewan Komisaris yaitu: 1. Komite Audit 2. Komite Pemantau Risiko 3. Komite Nominasi dan Remunerasi 4. Komite Tata Kelola Terintegrasi 5. Komite <i>Whistleblowing Governance</i> 6. Komite Pemantau Informasi dan Teknologi
Prinsip 4 Direksi.	Di bawah arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, Direksi mampu mengelola kegiatan Bank sesuai dengan strategi bisnis, selera risiko, kebijakan remunerasi dan kebijakan lainnya yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.	Direksi mengelola Perseroan di bawah pengarahan, pantauan dan pengawasan dari Dewan Komisaris, dapat dilihat dari pencapaian bisnis yang meningkat dari tahun sebelumnya. Seluruh kebijakan Bank yang mempengaruhi selera risiko, kebijakan remunerasi dan yang lainnya, diluar dari kegiatan operasional Maybank Indonesia harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Hal ini juga sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Maybank Indonesia.
Prinsip 5 Struktur <i>Governance</i> Kelompok Usaha.	Dalam suatu kelompok usaha, Dewan Komisaris perusahaan induk memiliki tanggung jawab menyeluruh terhadap kelompok usaha tersebut dan memastikan penetapan dan pelaksanaan praktik <i>governance</i> yang bersih terkait dengan struktur, bisnis, dan risiko kelompok usaha dan entitas. Dewan Komisaris dan Direksi harus memahami struktur organisasi kelompok usaha dan risiko yang dihadapi.	Maybank Indonesia merupakan Entitas Utama dari Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia. Konglomerasi keuangan Maybank Indonesia menerapkan Tata Kelola Terintegrasi, Manajemen Risiko Terintegrasi, dan Kewajiban Penerapan Modal Minimum Terintegrasi yang berlaku bagi entitas anggota Konglomerasi Keuangan. Maybank Indonesia memiliki komite di tingkat Dewan Komisaris yaitu Komite Tata Kelola Terintegrasi dan komite di tingkat Direksi yaitu Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang masing-masing beranggotakan perwakilan dari seluruh entitas anggota konglomerasi keuangan. Dengan adanya kedua komite ini, maka Dewan Komisaris dan Direksi memahami struktur organisasi kelompok usaha dan risiko yang dihadapi.
Prinsip 6 Fungsi Manajemen Risiko.	Bank harus memiliki fungsi manajemen risiko yang berkualitas, independen, memiliki sumber daya yang berkualitas dan memiliki akses kepada Dewan Komisaris.	Maybank Indonesia memiliki fungsi manajemen risiko yang independen di bawah arahan Direktur Manajemen Risiko. Maybank Indonesia menjalankan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, Pengendalian Risiko, dan Sistem Informasi Manajemen Risiko melalui kerangka kerja <i>Enterprise Risk Management (ERM)</i> . Maybank Indonesia senantiasa meningkatkan kapabilitas dan pengetahuan seluruh pegawai, terutama dalam hal kewaspadaan dan pengelolaan risiko, dengan menyelenggarakan pelatihan secara rutin baik internal maupun eksternal. Fungsi manajemen risiko tersebut memiliki akses kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko.
Prinsip 7 Identifikasi Pemonitoran dan Pengendalian Risiko.	Risiko harus diidentifikasi, dimonitor dan dikendalikan untuk seluruh kegiatan aktivitas Bank. Kualitas dari infrastruktur manajemen risiko dan pengendalian internal harus mampu mengikuti perubahan profil risiko Bank, kondisi risiko eksternal dan praktik industri.	Dalam pengelolaan risiko, Maybank Indonesia telah melakukan identifikasi, pengukuran, dan penilaian risiko dengan menyusun profil risiko secara berkala. Pengukuran dan penilaian risiko dapat berjalan dengan baik sesuai Kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan tingkat risiko yang dihadapi Maybank Indonesia.
Prinsip 8 Komunikasi Risiko.	Implementasi <i>risk governance</i> yang efektif membutuhkan komunikasi risiko yang akurat dalam lingkungan Bank, baik antar organisasi maupun melalui pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.	Maybank Indonesia melakukan Penilaian <i>Risk Based Bank Rating (RBBR)</i> setiap semester dan hasilnya disampaikan dalam Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Direksi Maybank Indonesia. Selanjutnya penilaian RBBR disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko untuk disetujui.



Prinsip	Penjelasan	Implementasi Maybank Indonesia
Prinsip 9 Kepatuhan.	Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam mengawasi manajemen terkait dengan risiko kepatuhan Bank. Dewan Komisaris harus menetapkan fungsi kepatuhan dan memberikan persetujuan terhadap kebijakan dan proses identifikasi, penilaian, pemantauan, pelaporan, dan pemberian nasihat terkait risiko kepatuhan.	<p>Maybank Indonesia telah memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya, serta melapor langsung kepada Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan.</p> <p>Dewan Komisaris Maybank Indonesia melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan, dengan mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling sedikit 2 (dua) kali dalam satu tahun; dan, memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.</p> <p>Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, Dewan Komisaris menyampaikan saran/nasihat untuk peningkatan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan.</p> <p>Dewan Komisaris memberikan persetujuan terhadap kebijakan dan proses identifikasi penilaian, pemantauan, dan pelaporan, serta memberikan rekomendasi yang diperlukan terkait risiko kepatuhan Bank melalui Rapat Dewan Komisaris.</p>
Prinsip 10 Audit Internal.	Fungsi audit internal harus melaporkan kegiatan <i>independent assurance</i> kepada Dewan Komisaris dan harus mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam mendorong penerapan proses <i>governance</i> yang efektif serta kesehatan Bank dalam jangka panjang. Secara periodik audit eksternal diminta memberi pendapat mengenai kualitas audit internal.	<p>Sebagaimana diamanatkan dalam regulasi yang mengatur mengenai pelaksanaan audit internal, Maybank Indonesia telah memiliki Satuan Kerja Audit Internal ("SKAI") yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama dan berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.</p> <p>Secara periodik SKAI menyampaikan laporan kepada Presiden Direktur atau Dewan Komisaris. Dalam hal Laporan tersebut disampaikan kepada President Direktur, maka salinannya disampaikan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan.</p>
Prinsip 11 Kompensasi.	Struktur remunerasi Bank harus mendukung penerapan <i>corporate governance</i> dan <i>risk management</i> .	Maybank Indonesia memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang pembentukan dan pelaksanaannya telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sehingga mendukung penerapan tata kelola dan manajemen Risiko secara keseluruhan.
Prinsip 12 Pengungkapan dan Transparansi.	Penerapan <i>governance</i> dari Bank harus dilaksanakan secara transparan kepada pemegang saham, depositor, <i>stakeholder</i> relevan lainnya serta partisipasi pasar.	Maybank Indonesia selalu mengedepankan pengungkapan dan transparansi kepada pemegang saham, depositor, <i>stakeholder</i> relevan lainnya, dan partisipasi pasar sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

LATAR BELAKANG

Pelaksanaan penerapan Tata Kelola Terintegrasi ("TKT") pada Konglomerasi Keuangan mengacu pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan ("POJK No.18/2014");
- Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan ("SEOJK No.15/2015"); dan
- Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan.

Berdasarkan POJK No.18/2014, setiap konglomerasi Keuangan wajib memiliki Pedoman TKT dengan mengacu pada peraturan yang konservatif guna menjadi panduan bagi Lembaga Jasa Keuangan ("LJK") dalam Konglomerasi Keuangan untuk menerapkan Tata Kelola.

Bank telah menerapkan TKT guna memperoleh peningkatan kualitas penerapan TKT, dalam rangka mendorong Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia memiliki Tata Kelola yang lebih *prudent* sesuai dengan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) atau profesional (*profesional*), dan kewajaran (*fairness*), serta dapat mendorong stabilitas sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan daya saing nasional.

KONGLOMERASI KEUANGAN MAYBANK INDONESIA

Berdasarkan POJK NO.18/2014, suatu Konglomerasi Keuangan wajib menerapkan TKT secara komprehensif dan efektif serta memiliki struktur yang terdiri dari Entitas Utama dan Perusahaan Anak dan/atau Perusahaan Terelasi beserta Perusahaan anaknya. Konglomerasi Keuangan yang dimaksud meliputi jenis Lembaga Jasa Keuangan seperti; bank, perusahaan pembiayaan, perusahaan efek, perusahaan asuransi dan reasuransi.

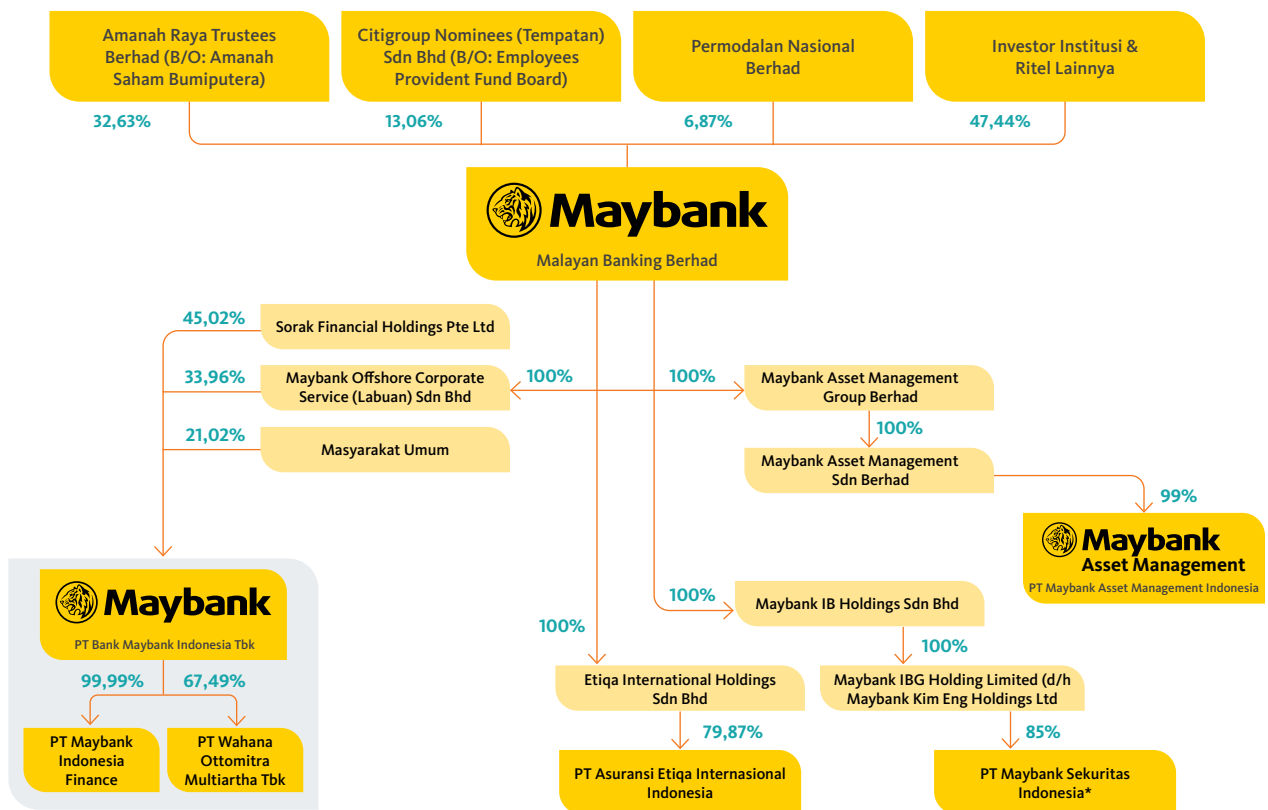
Dalam hal struktur Konglomerasi Keuangan merupakan kelompok karena keterkaitan kepemilikan dan pengendalian, maka pemegang saham pengendali Konglomerasi Keuangan tersebut wajib menunjuk Entitas Utama. Malayan Banking Berhad (“MBB”) sebagai pemegang saham pengendali dari Group Maybank di Indonesia telah menunjuk Bank sebagai Entitas Utama melalui suratnya tertanggal 27 Maret 2015. Penunjukan ini didasarkan pada kriteria jumlah aset terbesar dan/atau memiliki kualitas penerapan manajemen risiko yang baik. Selain itu, kriteria Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia juga memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 45/2020 bahwa konglomerasi keuangan memiliki total aset grup atau kelompok lebih besar atau sama dengan Rp100.000.000.000.000,00 (seratus triliun). Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia terdiri dari Maybank Indonesia sebagai Entitas Utama (EU), dan LJK lainnya sebagai perusahaan anak dan atau perusahaan terelasi, yaitu:

- PT Maybank Indonesia Finance (“MIF”) - perusahaan pembiayaan;
- PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk - (“WOM”) - perusahaan pembiayaan;
- PT Maybank Asset Management (“MAM”) - Manajer Investasi dan Konsultasi;
- PT Maybank Sekuritas Indonesia (d/h PT Maybank Kim Eng Securities) (“MSID”) - perantara pedagang efek; dan
- PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (d/h PT Asuransi Asoka Mas) (“AEII”) - perusahaan asuransi).

Maybank Indonesia, selaku Entitas Utama telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi yang beranggotakan perwakilan dari seluruh LJK anggota Konglomerasi Keuangan. Pada tahun 2022, susunan keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam KKMBI telah mengalami perubahan, adapun perubahan terakhir telah ditetapkan melalui surat keputusan Direksi No.SK.2022.010/PRESDIR tanggal 31 Oktober 2022.

STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN MAYBANK INDONESIA

Struktur Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia dapat dilihat pada bab Tinjauan Fungsional bagian Manajemen Risiko halaman 295.



*) d/h PT Maybank Kim Eng Sekuritas Indonesia

PEDOMAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Sebagaimana diatur dalam POJK No.18/2014, kerangka Tata Kelola bagi Konglomerasi Keuangan merupakan pedoman minimal yang wajib dipatuhi oleh Konglomerasi Keuangan sehingga akan tercapai kesamaan tingkat penerapan tata kelola di seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan. Penyusunan kerangka TKT mengacu pada POJK No.18/2014 dan ketentuan tata kelola yang berlaku bagi masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan. Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan secara terintegrasi dengan seluruh LJK Anggota Konglomerasi Keuangan.



Dalam rangka penerapan TKT oleh LJK Anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia, Bank telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Membentuk Komite TKT;
2. Menerbitkan Pedoman TKT;
3. Menerbitkan Piagam Komite TKT;
4. Memiliki satuan-satuan kerja terintegrasi yaitu:
 - a. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi ("SKKT");
 - b. Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi ("SKAIT");
 - c. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi ("SKMRT");
5. Menerbitkan Kebijakan terkait dengan pelaksanaan Manajemen Risiko terintegrasi dan permodalan terintegrasi;
6. Menerbitkan Piagam Korporasi (*Corporate Charter*);
7. Mengadakan Rapat Komite TKT lebih dari yang dipersyaratkan oleh POJK No. 18/POJK.03/2014;
8. Menyampaikan Pedoman TKT kepada seluruh LJK Anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia;
9. Menyampaikan Laporan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi setiap semester;
10. Menyampaikan Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi;
11. dan aktivitas-aktivitas terkait lainnya.

Pedoman TKT disusun oleh Direksi Bank dan berdasarkan rekomendasi Komite TKT dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Pedoman TKT paling sedikit mencakup 2 (dua) bagian besar Pedoman dengan penerapannya masing-masing, yang meliputi:

- 1) Kerangka TKT bagi Entitas Utama; dan
- 2) Kerangka TKT bagi LJK anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.

Bagi Konglomerasi Keuangan merupakan penilaian terhadap 3 (tiga) aspek Tata Kelola Terintegrasi, yaitu struktur, proses, dan hasil Tata Kelola Terintegrasi.

1. Struktur
Bertujuan menilai kecukupan struktur TKT agar proses pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi memberikan hasil yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.
2. Proses
Bertujuan menilai efektivitas proses pelaksanaan TKT yang didukung oleh kecukupan struktur Tata Kelola Terintegrasi sehingga memberikan hasil yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.
3. Hasil Tata Kelola
 - a. Bertujuan menilai kualitas hasil yang memenuhi harapan pemangku kepentingan, mencakup aspek kualitatif dan aspek kuantitatif, antara lain:
 - kinerja Konglomerasi Keuangan seperti efisiensi dan permodalan;
 - kecukupan transparansi laporan tahunan pelaksanaan TKT;
 - obyektivitas dalam melakukan *assessment* atau audit;
 - tingkat kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi LJK seperti fraud, pelanggaran ketentuan terkait laporan LJK kepada Otoritas Jasa Keuangan; sesuai dengan sektor jasa keuangan masing-masing.

Kerangka Pedoman TKT Entitas Utama

1. Persyaratan Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama;
2. Tugas dan Tanggung jawab Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama;
3. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi;
4. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi;
5. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi; dan
6. Penerapan manajemen risiko terintegrasi.
7. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi

Kerangka Pedoman TKT LJK Anggota

1. Persyaratan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris;
2. Persyaratan calon anggota Dewan Pengawas Syariah;
3. Struktur Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Struktur Dewan Pengawas Syariah;
5. Independensi tindakan Dewan Komisaris;
6. Pelaksanaan fungsi pengurusan LJK oleh Direksi;
7. Pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris;
8. Pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah;
9. Pelaksanaan fungsi kepatuhan, fungsi audit intern, dan pelaksanaan audit ekstern;
10. Pelaksanaan fungsi manajemen risiko;
11. Kebijakan remunerasi; dan
12. Pengelolaan benturan kepentingan.

PENILAIAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI BAGI KONGLOMERASI KEUANGAN

Maybank Indonesia wajib menyusun laporan penilaian pelaksanaan TKT setiap semester dan laporan tahunan pelaksanaan TKT yang kemudian disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan POJK No.18/2014 dan SE OJK No. 15/2015, sebagai Entitas Utama.

Sepanjang tahun 2022, Bank selaku Entitas Utama telah melakukan Penilaian Pelaksanaan TKT untuk posisi pelaporan Semester I dan Semester 2. Aspek Penilaian Pelaksanaan TKT

- b. Hasil penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dikategorikan dalam 5 (lima) peringkat penilaian, yaitu:
 - Peringkat ke-1;
 - Peringkat ke-2;
 - Peringkat ke-3;
 - Peringkat ke-4; dan
 - Peringkat ke-5.

FAKTOR PENILAIAN PENERAPAN TKT BAGI KONGLOMERASI KEUANGAN

Penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi mencakup paling sedikit 7 (tujuh) faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi yaitu

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama;
3. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi;
4. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi;
5. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi;
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
7. Penyusunan dan pelaksanaan pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Perbandingan Peringkat Laporan pelaksanaan TKT periode Juni dan Desember 2022.

No.	Indikator	Juni 2022	Desember 2022
1.	Direksi Entitas Utama	1	1
2.	Dewan Komisaris Entitas Utama	2	1
3.	Komite Tata Kelola	2	1
4.	Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi	1	1
5.	Satuan Kerja Audit Terintegrasi	1	1
6.	Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi	1	1
7.	Pedoman Tata Kelola Terintegrasi	1	1
Peringkat		"2"	"1"

*) Dilakukan penyesuaian Peringkat dengan perhitungan secara konservatif.

HASIL PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN TKT KONGLOMERASI KEUANGAN MAYBANK INDONESIA

Hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) pelaksanaan TKT Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia untuk posisi Semester 1 diberi "Peringkat 2" ("Baik") dan untuk Posisi Semester 2 2022 diberikan "Peringkat 1" ("Sangat Baik"). Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip TKT, maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

LAPORAN TAHUNAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Bank selaku Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia, telah menyampaikan Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi tahun 2021. Laporan Tahunan tersebut disusun dengan mengacu kepada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;

3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum

Laporan Tahunan Pelaksanaan TKT Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia terdiri dari:

1. Laporan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi selama tahun buku;
2. Struktur Konglomerasi Keuangan;
3. Struktur kepemilikan saham pada Konglomerasi Keuangan yang menggambarkan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan sampai dengan pemegang saham pengendali terakhir (*ultimate shareholders*);
4. Struktur kepengurusan pada Bank sebagai Entitas Utama dan LJK (Perusahaan Anak) dalam Konglomerasi Keuangan;

5. Kebijakan Transaksi Intra-Grup;
6. Komite TKT;
7. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Maybank Indonesia, yang terdiri dari:
 - a. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola sebagaimana dimaksud pada butir IX Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum; dan
 - b. Laporan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.



Penerapan ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecards

Dalam rangka menerapkan ASEAN CG Scorecards, Bank mengukur praktik-praktik tata kelola dan terus berupaya menyelaraskan praktik penerapan tata kelola dengan ASEAN CG Scorecards melalui *self-assessment*. Berikut *self-assessment* yang diselaraskan antara isi Laporan Tahunan Bank dengan Index ASEAN CG Scorecards. Indeks tersebut telah diringkas dan tetap sesuai dengan kriteria.

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
A	HAK-HAK PEMEGANG SAHAM	
A.1	Hak-Hak Dasar Pemegang Saham	
A.1.1	Apakah Perusahaan melakukan pembayaran dividen (interim maupun final/tahunan) secara adil dan tepat waktu, yaitu seluruh Pemegang Saham diperlakukan dengan sama dan dividen dibayarkan dalam jangka waktu 30 hari setelah (i) pengumuman dividen interim dan (ii) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) menyetujui pembagian dividen final? Jika Perusahaan telah menawarkan dividen, apakah perusahaan membayar dividen dalam waktu 60 hari.	417
A.2	Hak untuk Berpartisipasi dalam Keputusan-Keputusan mengenai Perubahan Mendasar perusahaan	
	Apakah Pemegang Saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam:	
A.2.1	Perubahan Anggaran Dasar perusahaan?	407, 434
A.2.2	Otorisasi penambahan modal?	200, 212, 213-214, 216, 417-434
A.2.3	Peralihan seluruh atau sebagian aset, yang menyebabkan penjualan Perusahaan?	417-434
A.3	Hak untuk Berpartisipasi secara Efektif dan Memberikan Suara dalam RUPS serta Mendapat Informasi mengenai Tata Tertib RUPS, termasuk prosedur Pemungutan Suara	
A.3.1	Apakah Pemegang Saham memiliki kesempatan, yang dibuktikan oleh agenda, untuk menyetujui remunerasi (gaji, tunjangan, tunjangan dalam bentuk benda, dan honorarium lainnya) atau setiap peningkatan remunerasi untuk Direktur/Komisaris non-eksekutif?	421-422
A.3.2	Apakah Perusahaan memberikan hak kepada Pemegang Saham minoritas untuk menominasikan kandidat Direksi/Dewan Komisaris?	427-428
A.3.3	Apakah Perusahaan memperbolehkan Pemegang Saham untuk memilih Direksi/Komisaris secara individual?	427-428
A.3.4	Apakah Perusahaan menginformasikan prosedur pemungutan suara yang akan digunakan sebelum rapat dimulai?	417-434
A.3.5	Apakah di risalah RUPST terakhir tercantum bahwa para Pemegang Saham mendapat kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham serta jawaban yang diberikan oleh Perusahaan?	417-434
A.3.6	Apakah Perusahaan menginformasikan hasil pemungutan suara, termasuk suara setuju, tidak setuju dan tidak memberikan suara untuk seluruh keputusan/setiap agenda dari RUPST terakhir?	417-434
A.3.7	Apakah Perusahaan menginformasikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menghadiri RUPST terakhir?	417-434
A.3.8	Apakah Perusahaan menginformasikan jika seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta CEO (jika beliau bukan anggota Dewan) menghadiri RUPST terakhir?	417-434
A.3.9	Apakah Perusahaan mengizinkan pemberian suara tanpa kehadiran (<i>voting in absentia</i>)?	417-434 dan dalam Tata Tertib RUPS
A.3.10	Apakah Perusahaan melakukan pemungutan suara dengan jajak pendapat (bukan dengan cara mengacungkan tangan) untuk semua keputusan pada RUPST terakhir?	417-434 dan dalam Tata Tertib RUPS
A.3.11	Apakah Perusahaan menginformasikan penunjukan pihak ketiga (pengamat) untuk menghitung dan/atau memvalidasi penghitungan suara di RUPST?	419
A.3.12	Apakah Perusahaan mempublikasikan hasil pemungutan suara seluruh keputusan dari RUPST/RUPSLB terakhir, satu hari kerja setelah RUPS dilaksanakan?	418-434
A.3.13	Apakah Perusahaan melakukan pemanggilan RUPST dan RUPSLB 21 hari sebelumnya?	418
A.3.14	Apakah Perusahaan menyampaikan alasan dan penjelasan untuk masing-masing agenda yang memerlukan persetujuan pemegang saham, di dalam panggilan RUPST/edaran dan/atau pernyataan Perusahaan?	Pengumuman RUPS pada Website Bank Bank Website
A.3.15	Apakah Perusahaan memberikan kesempatan bagi pemegang saham untuk mengusulkan agenda RUPST?	Pengumuman RUPS dan Anggaran Dasar Bank Poin 18,5 pada Website Bank

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
A.4	Pasar harus Diijinkan untuk mengawasi Perusahaan secara Efisien dan Transparan	
A.4.1	Dalam hal penggabungan, akuisisi dan/atau pengambilalihan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, apakah Direksi/Dewan Komisaris Perusahaan menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran nilai transaksi?	417-434
A.5	Pelaksanaan Hak Kepemilikan oleh Pemegang Saham, termasuk Investor Institusi, harus difasilitasi	
A.5.1	Apakah Perusahaan mengungkapkan praktik-praktik yang dilaksanakan Perusahaan untuk mendorong para pemegang saham untuk terlibat dengan Perusahaan, lebih dari RUPST?	417-434
B	PERLAKUKAN YANG ADIL TERHADAP PEMEGANG SAHAM	
B.1	Saham dan Hak <i>Voting</i>	
B.1.1	Apakah setiap saham biasa Perusahaan memiliki 1 (satu) hak <i>voting</i> ?	417-419
B.1.2	Jika Perusahaan memiliki lebih dari satu jenis saham, apakah Perusahaan mempublikasikan hak <i>voting</i> untuk masing-masing jenis saham (contohnya melalui situs web Bank/situs web Bursa Efek/situs web regulator)?	417-434 dan dalam Anggaran Dasar Bank Poin 10.6 pada Website Bank
B.2	Panggilan RUPST	
B.2.1	Apakah setiap keputusan dalam RUPST terakhir hanya untuk 1 (satu) hal, yaitu tidak terdapat penggabungan beberapa hal dalam 1 (satu) keputusan?	Ringkasan Berita Acara RUPS pada Website Bank
B.2.2	Apakah panggilan RUPST terakhir diterjemahkan ke bahasa Inggris dan dipublikasikan pada hari yang sama dengan versi bahasa lokal? Apakah panggilan RUPST memiliki detail sebagai berikut:	418 dan Website Bank
B.2.3	Apakah terdapat informasi profil Direktur/Komisaris (minimal umur, kualifikasi pendidikan, tanggal penunjukan, pengalaman dan jabatan di perusahaan terbuka lainnya) yang akan dipilih/dipilih kembali?	88-106 dan Website Bank
B.2.4	Apakah auditor yang akan ditunjuk/ditunjuk ulang, teridentifikasi dengan jelas?	138, 420, 479, 548-549 dan Website Bank
B.2.5	Apakah dokumen surat kuasa tersedia dan mudah didapat?	Pemanggilan RUPS di Website Bank
B.3	Perdagangan oleh Orang Dalam dan yang tidak sesuai peraturan harus dilarang	
B.3.1	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan dan/atau mengatur larangan bagi Direktur/Komisaris maupun karyawannya untuk memanfaatkan informasi yang belum tersedia bagi masyarakat umum?	564
B.3.2	Apakah Direktur/Komisaris Perusahaan diwajibkan melaporkan transaksinya atas saham Perusahaan dalam jangka waktu 3 (tiga) hari kerja?	115
B.4	Transaksi dengan pihak terkait oleh Direksi dan Senior Manajemen	
B.4.1	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan para Direktur/Komisaris untuk menginformasikan kepentingan mereka atas suatu transaksi dan benturan kepentingan lainnya?	218-220, 558
B.4.2	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan Komite dari Direktur/Komisaris Independen untuk mereview transaksi material dengan pihak terkait, untuk menentukan apakah transaksi tersebut untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang saham?	558
B.4.3	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan anggota Direksi/Dewan Komisaris untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi mata acara rapat dimana mereka memiliki kepentingan?	Anggaran Dasar pada Website Bank
B.4.4	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemberian pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris, baik melarang pemberian pinjaman atau meyakinkan bahwa pemberian pinjaman dilakukan berdasarkan <i>arm's length</i> basis dan dengan tingkat bunga pasar?	220
B.5	Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan yang tidak sesuai peraturan	
B.5.1	Apakah Perusahaan mengungkapkan bahwa transaksi dengan pihak terkait dilakukan dengan wajar dan berdasarkan <i>arm's length</i> ?	218-220, 554
B.5.2	Dalam hal terdapat transaksi dengan pihak terkait yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, apakah keputusan diambil oleh pemegang saham yang tidak memiliki kepentingan?	218-220, 554
C	PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN	
C.1	Menghormati hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan perundang-undangan atau berdasarkan kesepakatan Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik-praktik mengenai:	
C.1.1	Keberadaan dan ruang lingkup usaha perusahaan untuk memenuhi kesejahteraan nasabah?	562-563
C.1.2	Prosedur pemilihan pemasok/kontraktor?	562



No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
C.1.3	Usaha perusahaan untuk memastikan bahwa rantai usahanya (<i>value chain</i>) ramah lingkungan atau konsisten dengan mempromosikan pembangunan berkelanjutan?	119
C.1.4	Usaha perusahaan untuk berinteraksi dengan komunitas-komunitas dimana perusahaan beroperasi?	119-121, 614-619
C.1.5	Program dan prosedur anti korupsi perusahaan?	563
C.1.6	Bagaimana hak-hak kreditur terlindungi?	564
C.1.7	Apakah perusahaan memiliki laporan/bagian terpisah yang menguraikan tentang usaha-usaha perusahaan atas isu-isu terkait lingkungan/ekonomi dan sosial?	Laporan Keberlanjutan dan Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Lingkungan
C.2	Dalam hal kepentingan para pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, maka pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk mendapat ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka	
C.2.1	Apakah Perusahaan menyediakan kontak detil melalui <i>website</i> atau Laporan Tahunan perusahaan, sehingga para pemangku kepentingan (seperti nasabah, pemasok, masyarakat, dan lainnya) dapat menyampaikan masalah dan/atau keluhan atas kemungkinan pelanggaran hak mereka?	549
C.3	Mekanisme agar karyawan dapat berpartisipasi harus dapat dikembangkan	
C.3.1	Apakah Perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan-kebijakan dan praktik-praktik untuk kesehatan, keamanan dan kesejahteraan karyawannya?	242-257, Laporan Keberlanjutan
C.3.2	Apakah Perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik-praktik mengenai program pelatihan dan pengembangan karyawannya?	232, 243-257
C.3.3	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan remunerasi/kompensasi yang tidak hanya memperhitungkan kinerja Perusahaan jangka pendek?	504-509
C.4	Para pemangku kepentingan termasuk karyawan secara individu maupun perwakilan mereka, harus dapat dengan bebas mengkomunikasikan kekhawatiran mengenai praktik-praktik ilegal atau tidak etis kepada Direksi dan hak-hak mereka tidak dikompromikan karena melakukan hal tersebut	
C.4.1	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan <i>whistle blowing</i> yang memuat prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya terkait dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta memberikan rincian kontak melalui situs web atau Laporan Tahunan Perusahaan	534-535
C.4.2	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan yang mengungkapkan perilaku ilegal atau tidak etis dari pembalasan?	534, 555
D	PENGUNGKAPAN DAN TRANSPARANSI	
D.1	Transparansi Struktur Kepemilikan	
D.1.1	Apakah informasi kepemilikan saham mengungkapkan identitas <i>beneficial owners</i> , dengan kepemilikan saham 5% atau lebih?	
D.1.2	Apakah Perusahaan mengungkapkan kepemilikan secara langsung/tidak langsung dari pemegang saham mayoritas?	119-121, 416
D.1.3	Apakah Perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, baik langsung/tidak langsung?	119-121, 416
D.1.4	Apakah Perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham oleh manajemen senior, baik langsung/tidak langsung?	119-121, 416
D.1.5	Apakah Perusahaan mengungkapkan detil Perusahaan induk, anak Perusahaan, asosiasi, Perusahaan patungan (<i>joint ventures</i>) dan <i>special purpose enterprises</i> ?	119-121, 416
D.2	Kualitas Laporan Tahunan	
	Apakah Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan hal-hal berikut ini:	
D.2.1	Tujuan Perusahaan	82-83
D.2.2	Indikator-indikator kinerja keuangan	28-31
D.2.3	Indikator-indikator kinerja non-keuangan	28-31
D.2.4	Kebijakan Dividen	22-25, 32
D.2.5	Detil biografi (minimum umur, kualifikasi pendidikan, tanggal pengangkatan pertama kali, pengalaman yang relevan dan jabatan di Perusahaan terbuka lainnya) dari seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	88-106
D.2.6	Detil kehadiran dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris	461-462, 466-467
D.2.7	Total remunerasi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Pernyataan Konfirmasi Tata Kelola	504-509
D.2.8	Apakah Laporan Tahunan memuat pernyataan yang mengkonfirmasi kepatuhan Perusahaan terhadap tata kelola Perusahaan dan jika terdapat pelanggaran, telah teridentifikasi dan dijelaskan alasan untuk setiap masalah?	407, 565
D.3	Pengungkapan Transaksi dengan Pihak Terkait	
D.3.1	Apakah Perusahaan mengungkapkan kebijakan mengenai <i>review</i> dan persetujuan atas transaksi dengan pihak terkait yang material?	219-221
D.3.2	Apakah Perusahaan mengungkapkan nama, hubungan dan sifat serta nilai setiap transaksi dengan pihak terkait yang material?	219-221 dan Laporan Keuangan Catatan No. 44

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
D.4	Direktur dan Komisaris melakukan transaksi saham Perusahaan	
D.4.1	Apakah Perusahaan mengungkapkan perdagangan saham Perusahaan oleh orang dalam?	566, 568
D.5	Eksternal Auditor dan Laporan Auditor	
	Jika Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang sama untuk jasa audit dan jasa non-audit	
D.5.1	Apakah biaya audit dan non-audit diungkapkan?	138
D.5.2	Apakah biaya non-audit melebihi biaya audit?	138
D.6	Media Komunikasi	
	Apakah Perusahaan menggunakan media di bawah ini untuk berkomunikasi?	302
D.6.1	Laporan Triwulan	141
D.6.2	Situs web Perusahaan	541
D.6.3	<i>Analyst meeting</i>	545, 553
D.6.4	<i>Media briefings</i>	545, 554
D.7	Jadwal Pengeluaran Laporan Tahunan/Keuangan	
D.7.1	Apakah laporan keuangan tahunan yang diaudit dikeluarkan dalam 120 hari dari akhir tahun buku?	622-978
D.7.2	Apakah laporan tahunan dikeluarkan dalam 120 hari dari akhir tahun buku?	70-71
D.7.3	Apakah pernyataan bahwa Laporan Keuangan Tahunan telah disajikan secara benar dan wajar, telah dikonfirmasi oleh Dewan Komisaris atau Direksi dan/atau pejabat terkait dari Perusahaan.	622
D.8	Situs Web Perusahaan	
	Apakah Perusahaan memiliki situs web yang mengungkapkan informasi terkini mengenai hal-hal berikut:	
D.8.1	Laporan Keuangan (triwulan terakhir)	Website Bank
D.8.2	Materi yang disampaikan dalam <i>briefing</i> kepada analis dan media	Website Bank
D.8.3	Laporan Tahunan yang dapat diunduh	Website Bank
D.8.4	Panggilan RUPS dan/atau RUPSLB	Website Bank
D.8.5	Berita Acara RUPST dan/atau RUPSLB	Website Bank
D.8.6	Konstitusi Perusahaan (undang-undang, nota dan anggaran dasar Perusahaan)	Website Bank
D.9	Hubungan Investor	
D.9.1	Apakah perusahaan mengungkapkan rincian kontak (misalnya telepon, faksimili, dan <i>e-mail</i>) dari petugas/institusi yang bertanggung jawab atas Hubungan Investor?	74, 553
E	TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS	
E.1	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris	
	Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dan Tata Kelola Perusahaan yang jelas	
E.1.1	Apakah Perusahaan mengungkapkan kebijakan Tata Kelola Perusahaan/Piagam Direksi?	435, 450
E.1.2	Apakah jenis keputusan yang meminta persetujuan Direksi/Dewan Komisaris diungkapkan?	436-437, 448-449 dan anggaran dasar dan website
E.1.3	Apakah peran dan tanggung jawab Direksi/Dewan Komisaris jelas disebutkan?	436-437, 448-449
	Visi/Misi Perusahaan	
E.1.4	Apakah Perusahaan memiliki pernyataan Visi dan Misi yang dimutakhirkan	82
E.1.5	Apakah Direksi memainkan peran utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi Perusahaan setiap tahun?	58-61
E.1.6	Apakah Direksi memiliki proses untuk meninjau, memantau dan mengawasi pelaksanaan strategi Perusahaan?	58-61
E.2	Struktur Direksi dan Dewan Komisaris	
	Kode Etik atau Pedoman Perilaku	
E.2.1	Apakah rincian kode etik atau perilaku diungkapkan?	555-556
E.2.2	Apakah semua direktur/komisaris, manajemen senior dan karyawan diharuskan mematuhi kode etik?	555-556
E.2.3	Apakah Perusahaan memiliki proses untuk menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap kode etik atau perilaku?	555-556
	Struktur dan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris	
E.2.4	Apakah komposisi Direktur/Komisaris Independen sekurang-kurangnya merupakan 50% dari keseluruhan anggota Direksi/Dewan Komisaris?	447
E.2.5	Apakah Perusahaan memiliki batas waktu masa jabatan sembilan tahun atau kurang atau 2 masa jabatan masing-masing lima tahun ⁹ untuk Direktur/Komisaris Independennya?	anggaran dasar dan website
E.2.6	Sudahkah Perusahaan menetapkan batas lima kursi Direksi dan Dewan Komisaris yang dapat dijabat secara serentak oleh seorang Direktur/Komisaris Independen/non-eksekutif?	435-439, 447, 448-450



No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
E.2.7	Apakah Perusahaan memiliki direktur eksekutif yang menjabat lebih dari dua posisi sebagai Direksi dan Dewan Komisaris di Perusahaan publik lain?	97-106
	Komite Nominasi	
E.2.8	Apakah Perusahaan memiliki Komite Nominasi?	482
E.2.9	Apakah Komite Nominasi sebagian besar terdiri dari Direksi/Komisaris Independen?	482-487
E.2.10	Apakah ketua Komite Nominasi merupakan Direktur/Komisaris Independen?	482-487
E.2.11	Apakah Perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Nominasi?	482-487
E.2.12	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Nominasi diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Nominasi mengadakan rapat setidaknya dua kali sepanjang tahun?	482-487
	Komite Remunerasi/Komite Kompensasi	
E.2.13	Apakah Perusahaan memiliki Komite Remunerasi?	482-487
E.2.14	Apakah anggota Komite Remunerasi sebagian besar terdiri dari Direktur/Komisaris Independen?	482-487
E.2.15	Apakah ketua Komite Remunerasi adalah Direktur/Komisaris Independen?	482-487
E.2.16	Apakah Perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/pedoman Komite Remunerasi	482-487
E.2.17	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Remunerasi diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Remunerasi mengadakan rapat setidaknya dua kali sepanjang tahun?	482-487
	Komite Audit	
E.2.18	Apakah Perusahaan memiliki Komite Audit?	476-481
E.2.19	Apakah Komite Audit seluruhnya terdiri dari Direktur/Komisaris non-Eksekutif dengan sebagian besar merupakan Direktur/Komisaris independen?	476-481
E.2.20	Apakah ketua Komite Audit merupakan Direktur/Komisaris independen?	476-481
E.2.21	Apakah Perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/tata kelola/piagam Komite Audit?	476-481
E.2.22	Apakah setidaknya salah satu anggota komite dari Direktur/Komisaris independen memiliki keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman akuntansi)?	476-481
E.2.23	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Audit diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Audit mengadakan rapat paling sedikit empat kali sepanjang tahun?	476-481
E.2.24	Apakah Komite Audit memiliki tanggung jawab utama untuk memberikan rekomendasi pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal?	476-481
E.3	Proses Direksi/Dewan Komisaris	
	Rapat dan Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris	
E.3.1	Apakah rapat Direksi dijadwalkan sebelum dimulainya tahun buku?	460-471
E.3.2	Apakah Direksi/Dewan Komisaris mengadakan rapat paling tidak enam kali sepanjang tahun?	460-471
E.3.3	Apakah masing-masing Direktur/Komisaris menghadiri setidaknya 75% dari semua rapat dewan yang diadakan sepanjang tahun?	460-471
E.3.4	Apakah Perusahaan memerlukan kuorum minimum paling tidak 2/3 dari jumlah yang hadir untuk pengambilan keputusan Direksi dan Dewan Komisaris?	460-471
E.3.5	Apakah Direktur/Komisaris non-Eksekutif Perusahaan mengadakan rapat secara terpisah setidaknya satu kali dalam setahun tanpa kehadiran Eksekutif?	460-471
	Akses ke Informasi	
E.3.6	Apakah materi untuk rapat Direksi/Dewan Komisaris diberikan kepada anggota dewan paling lambat lima hari kerja sebelum rapat?	460-471
E.3.7	Apakah Sekretaris Perusahaan memainkan peran penting dalam mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawabnya?	460-471, 524-527
E.3.8	Apakah Sekretaris Perusahaan dilatih mengenai praktik hukum, akuntansi atau tugas-tugas Sekretaris Perusahaan dan terus mengikuti perkembangan pengetahuan yang relevan?	460-471, 524-527
	Penunjukan dan Pemilihan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris	
E.3.9	Apakah Perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih Direktur/Komisaris baru?	437, 450
E.3.10	Apakah Perusahaan menjabarkan proses yang diikuti dalam menunjuk Direktur/Komisaris baru?	437, 450
E.3.11	Apakah semua Direktur/Komisaris dipilih kembali setiap 3 tahun; atau 5 tahun untuk Perusahaan yang terdaftar di negara-negara yang memiliki undang-undang yang mengatur masa jabatan masing-masing 5 tahun ²⁾ ?	anggaran dasar dan website
	Perihal Remunerasi	
E.3.12	Apakah Perusahaan mengungkapkan kebijakan/praktik remunerasi (biaya, tunjangan, tunjangan dan imbalan lainnya) (yaitu penggunaan insentif jangka pendek dan jangka panjang dan ukuran kinerja) untuk Direktur Eksekutif dan CEO?	504-509
E.3.13	Apakah ada pengungkapan struktur remunerasi bagi Direktur/Komisaris non Eksekutif?	504-509
E.3.14	Apakah pemegang saham atau Direksi menyetujui remunerasi Direktur Eksekutif dan/atau Eksekutif senior?	504-509
E.3.15	Apakah Perusahaan memiliki standar terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja Direktur Eksekutif dan Eksekutif senior dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan, seperti ketentuan claw back dan bonus yang ditangguhkan?	504-509
	Audit Internal	
E.3.16	Apakah Perusahaan memiliki fungsi audit internal yang terpisah?	540-544

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
E.3.17	Apakah kepala audit internal diidentifikasi atau, jika dioutsource, apakah nama Perusahaan eksternal diungkapkan?	540-544
E.3.18	Apakah pengangkatan dan pemberhentian auditor internal memerlukan persetujuan Komite Audit?	540-544
	Pemantauan Risiko	
E.3.19	Apakah Perusahaan menetapkan prosedur pengendalian internal yang baik/kerangka kerja manajemen risiko dan secara berkala meninjau keefektifan kerangka tersebut?	546-548
E.3.20	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan mengungkapkan bahwa Direksi/Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan atas pengendalian material Perusahaan (termasuk pengendalian operasional, keuangan dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko?	546-548
E.3.21	Apakah Perusahaan mengungkapkan risiko utama yang dihadapi Perusahaan secara material (yaitu keuangan, operasional termasuk TI, lingkungan, sosial, ekonomi)?	546-548
E.3.22	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan berisi pernyataan dari Direksi/Dewan Komisaris atau Komite Audit mengenai kecukupan sistem pengendalian/manajemen risiko internal Perusahaan?	546-548
E.4	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	
	Presiden Direktur dan Dewan Komisaris	
E.4.1	Apakah Presiden Komisaris dan CEO dijabat oleh orang yang berbeda?	438, 448
E.4.2	Apakah Presiden Komisaris merupakan Komisaris Independen?	438
E.4.3	Apakah ada salah satu Direktur merupakan mantan CEO Perusahaan dalam 2 tahun terakhir?	448
E.4.4	Apakah peran dan tanggung jawab Presiden Komisaris diungkapkan?	436-437, 441
	Direktur Independen Senior	
E.4.5	Jika Presiden Komisaris tidak Independen, apakah Direksi dan Dewan Komisaris menunjuk Komisaris Independen Senior dan apakah perannya telah ditetapkan?	446-447
	Keahlian dan Kompetensi	
E.4.6	Apakah setidaknya satu Direktur/Komisaris non eksekutif memiliki pengalaman kerja sebelumnya di sektor utama yang merupakan bidang operasi Perusahaan?	473-475
E.5	Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris	
	Pengembangan Direksi	
E.5.1	Apakah Perusahaan memiliki program orientasi untuk Direktur/Komisaris baru?	441, 457
E.5.2	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan yang mendorong Direktur/Komisaris untuk mengikuti program pendidikan profesional yang sedang berlangsung atau berkelanjutan?	439-440, 451-453
	Penunjukan dan Kinerja CEO/Manajemen Eksekutif	
E.5.3	Apakah Perusahaan mengungkapkan proses bagaimana Direksi/Dewan Komisaris merencanakan suksesi CEO/Managing Director/Presiden Direktur dan manajemen senior?	438, 455-456, 487
E.5.4	Apakah dewan Direksi/Komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan CEO/Managing Director/Presiden Direktur?	47-48, 459, 508
	Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris	
E.5.5	Apakah Perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap Direksi/Dewan Komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses penilaian yang dilakukan?	444-446, 459, 508
	Penilaian Direksi	
E.5.6	Apakah Perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap masing-masing Direktur/Komisaris serta mengungkapkan kriteria dan proses penilaian yang dilakukan?	444-446, 459, 508
	Penilaian Komite	
E.5.7	Apakah Perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan komite di bawah Direksi dan Dewan Komisaris serta mengungkapkan kriteria dan proses penilaian yang ditetapkan ?	442, 459
TINGKAT KE-2 - BONUS		
(B)A.	Hak-Hak Pemegang Saham	
(B)A.1	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham serta mendapat informasi mengenai peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur Rapat Umum Pemegang Saham	Tata Tertib RUPS di Website Bank
(B)A.1.1	Apakah Perusahaan mempraktikkan pemungutan suara elektronik yang aman secara in absentia pada rapat umum pemegang saham?	Tata Tertib RUPS di Website Bank
(B)B	Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham	
(B)B.1	Pengumuman RUPS	Website Bank
(B)B.1.1	Apakah Perusahaan memberikan pengumuman RUPST (dengan agenda rinci dan surat edaran yang jelas), seperti yang diumumkan ke Bursa, paling lambat 28 hari sebelum rapat berlangsung?	Website Bank
(B)C	Peran Pemangku Kepentingan	
(B)C.1		
(B)C.1.1	Apakah Perusahaan menerapkan kerangka pelaporan yang diakui secara internasional untuk laporan keberlanjutan usaha (yaitu GRI, Pelaporan Terpadu, SASB)?	Laporan Keberlanjutan



No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
(B)D.	Pengungkapan dan Transparansi	
(B)D.1		
(B)D.1.1	Apakah laporan keuangan tahunan yang diaudit dikeluarkan dalam waktu 60 hari dari akhir tahun buku?	65, 621
(B)D.1.2	Apakah Perusahaan mengungkapkan rincian remunerasi CEO?	504-511
(B)E.	Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris	
(B)E.1	Kompetensi dan Keragaman Dewan Direksi dan Komisaris	473-475
(B)E.1.1	Apakah Perusahaan memiliki setidaknya satu Direktur/Komisaris Independen wanita?	438, 448
(B)E.1.2	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan dan mengungkapkan tujuan terukur untuk menerapkan keanekaragaman Direksi dan Dewan Komisaris dan melaporkan kemajuan dalam mencapai tujuannya?	473-475
(B)E.2	Struktur Direksi dan Dewan Komisaris	438, 448
(B)E.2.1	Apakah Komite Nominasi seluruhnya terdiri dari Direktur/Komisaris Independen?	
(B)E.2.2	Apakah Komite Nominasi melakukan proses untuk mengidentifikasi kualitas Direktur sesuai dengan arahan strategis Perusahaan?	482-487
(B)E.3	Penunjukan dan Pemilihan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris	
(B)E.3.1	Apakah Perusahaan menggunakan Perusahaan pencari profesional atau sumber kandidat eksternal lainnya (seperti database Direktur yang dibuat oleh Direktur atau pemegang saham) saat mencari kandidat Direksi/Dewan Komisaris?	243-245, 482-487
(B)E.4	Penunjukan dan Pemilihan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris	
(B)E.4.1	Apakah komposisi Direktur/Komisaris non-eksekutif Independen lebih dari 50% dari jumlah keseluruhan anggota Direksi/Dewan Komisaris untuk sebuah Perusahaan dengan ketua Independen?	438, 448
(B)E.5	Pemantauan Risiko	
(B)E.5.1	Apakah Direksi dan Dewan Komisaris menjelaskan proses tata kelola di seputar masalah TI termasuk gangguan, keamanan maya, pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa semua risiko utama diidentifikasi, dikelola dan dilaporkan?	259-260
(B)E.6	Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris	
(B)E.6.1	Apakah Perusahaan memiliki Komite Risiko setingkat Dewan Komisaris yang terpisah?	488-492
TINGKAT KE-2 - PENALTI		
(P)A	HAK-HAK PEMEGANG SAHAM	
(P)A.1	Hak Dasar Pemegang Saham	417
(P)A.1.1	Apakah Perusahaan gagal atau lalai memberikan perlakuan adil untuk pembelian kembali saham kepada semua pemegang saham?	
(P)A.2	Pemegang saham, termasuk pemegang saham institusional, harus diajak berkonsultasi satu sama lain mengenai isu-isu hak dasar pemegang saham sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan, untuk mencegah penyalahgunaan.	
(P)A.2.1	Apakah ada hambatan yang menghalangi pemegang saham untuk berkomunikasi atau berkonsultasi dengan pemegang saham lainnya?	417-428
(P)A.3	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham serta mendapat informasi mengenai peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham	
(P)A.3.1	Apakah Perusahaan memasukkan item agenda tambahan dan tanpa pemberitahuan ke dalam pengumuman RUPS/RUPS LB?	Penjelasan Agenda RUPS pada Website Bank
(P)A.3.2	Apakah Presiden Direksi dan Dewan Komisaris, Ketua Komite Audit dan CEO menghadiri RUPS terakhir?	417-428
(P)A.4	Struktur dan pengaturan modal yang memungkinkan pemegang saham tertentu mendapatkan tingkat pengendalian yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitas mereka harus diungkapkan.	
(P)A.4.1	Perjanjian Pemegang Saham?	Anggaran Dasar Bank
(P)A.4.2	<i>Voting Cap</i> ?	Anggaran Dasar Bank
(P)A.4.3	Beberapa Hak Voting?	Anggaran Dasar Bank

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
(P)A.5	Struktur dan pengaturan modal yang memungkinkan pemegang saham tertentu mendapatkan tingkat pengendalian yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitas mereka harus diungkapkan.	
(P)A.5.1	Apakah struktur kepemilikan piramid dan/atau struktur <i>cross holding</i> jelas?	416
(P)B	PERLAKUAN ADIL BAGI PEMEGANG SAHAM	
(P)B.1	Perdagangan yang dilakukan orang dalam Perusahaan dan <i>self-dealing</i> yang tidak adil harus dilarang	
(P)B.1.1	Apakah ada dugaan <i>insider trading</i> yang melibatkan Direksi/Komisaris, manajemen dan karyawan dalam tiga tahun terakhir?	564-565
P(B).2	Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan yang merugikan	
P(B).2.1	Pernahkah ada kasus ketidakpatuhan terhadap undang-undang, peraturan dan peraturan yang berkaitan dengan transaksi material pihak terkait dalam tiga tahun terakhir?	221-224
P(B).2.2	Apakah ada RPT yang dapat diklasifikasikan sebagai bantuan keuangan (tidak berdasarkan <i>arms length basis</i>) kepada entitas selain anak Perusahaan yang dimiliki Perusahaan sepenuhnya?	218-220
P(C)	PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN	
(P)C.1	Hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh undang-undang atau melalui kesepakatan bersama harus dihormati	
(P)C.1.1	Pernahkah ada pelanggaran hukum yang berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan/pegawai/konsumen/insolvensi/komersial/persaingan atau lingkungan?	254
P(C).2	Apabila pemangku kepentingan berpartisipasi dalam proses tata kelola Perusahaan, mereka harus memiliki akses terhadap informasi yang relevan, memadai dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan teratur	
P(C).2.1	Apakah Perusahaan menghadapi sanksi oleh regulator karena tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang dipersyaratkan untuk kejadian material?	535
(P)D	PENGUNGKAPAN DAN TRANSPARANSI	
(P)D.1	Sangsi dari regulator atas laporan keuangan	
(P)D.1.1	Apakah Perusahaan menerima opini " <i>qualified</i> " dalam laporan audit eksternal?	622-623
(P)D.1.2	Apakah Perusahaan menerima opini " <i>adverse</i> " dalam laporan audit eksternal?	622-623
(P)D.1.3	Apakah Perusahaan menerima opini " <i>disclaimer</i> " dalam laporan audit eksternal?	622-623
(P)D.1.4	Apakah Perusahaan dalam setahun terakhir merevisi laporan keuangannya dengan alasan selain perubahan kebijakan akuntansi?	622-623
(P)E	TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS	
(P)E.1	Kepatuhan terhadap peraturan pencatatan, peraturan dan undang-undang yang berlaku	
(P)E.1.1	Adakah bukti bahwa Perusahaan belum mematuhi peraturan dan peraturan pencatatan selama setahun terakhir berdasarkan peraturan pengungkapan?	622-623
(P)E.1.2	Pernahkah ada kasus di mana Direktur/Komisaris non-eksekutif telah mengundurkan diri dan mengangkat masalah terkait tata kelola?	Tidak Ada
(P)E.2	Struktur Direksi dan Dewan Komisaris	
(P)E.2.1	Apakah Perusahaan memiliki Direksi/Komisaris Independen yang telah menjabat selama lebih dari sembilan tahun atau dua masa jabatan lima tahun ¹⁾ masing-masing (mana yang lebih tinggi) dengan kapasitas yang sama?	446-447
(P)E.2.2	Apakah Perusahaan gagal mengidentifikasi Direktur/Komisaris Independen?	Tidak Ada
(P)E.2.3	Apakah Perusahaan memiliki Direktur/non-eksekutif/Komisaris Independen yang menjabat di lebih dari lima Perusahaan publik sebagai Direksi dan Dewan Komisaris?	446-447
(P)E.3	Audit Eksternal	
(P)E.3.1	Apakah ada Direktur atau manajemen senior yang merupakan mantan karyawan atau mitra auditor eksternal saat ini (dalam 2 tahun terakhir)?	108-115
(P)E.4	Struktur dan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris	
(P)E.4.1	Apakah Presiden Direksi telah menjadi CEO Perusahaan dalam tiga tahun terakhir?	97
(P)E.4.2	Apakah Direktur/Komisaris non-eksekutif Independen menerima opsi, saham atau bonus kinerja ?	217



Lembar Persetujuan Dewan Komisaris Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) 2022 PT Bank Maybank Indonesia Tbk

DEWAN KOMISARIS

Dato' Khairussaleh Ramli
Presiden Komisaris

Edwin Gerungan
Komisaris

Datuk Lim Hong Tat
Komisaris

Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid
Komisaris

Budhi Dyah Sitawati
Komisaris Independen

Achjar Iljas
Komisaris Independen

Hendar
Komisaris Independen

Putut Eko Bayuseno
Komisaris Independen

Lembar Persetujuan Direksi Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) 2022 **PT Bank Maybank Indonesia Tbk**


DIREKSI



Taswin Zakaria
Presiden Direktur



Thilagavathy Nadason
Direktur



Irvandi Ferizal
Direktur



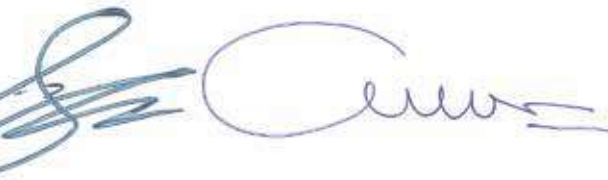
Effendi
Direktur



Muhamadian
Direktur



Widya Permana
Direktur



Steffano Ridwan
Direktur



Ricky Antariksa
Direktur



Bambang Andri Irawan
Direktur



PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2022

PENDAHULUAN

Dalam rangka mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis yang sehat dan terpercaya, PT Bank Maybank Indonesia Tbk Unit Usaha Syariah (selanjutnya disebut Maybank Indonesia UUS) senantiasa berkomitmen dan konsisten dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik dan memenuhi prinsip Syariah (*Shariah compliance*) dalam pengelolaan perbankan, agar dapat memberikan perlindungan terhadap para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Hal ini merupakan upaya mitigasi risiko yang dimandatkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terutama risiko reputasi bagi industri perbankan Syariah.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan merujuk kepada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dimana pelaksanaan GCG perbankan Syariah berlandaskan pada lima prinsip dasar yang ditujukan untuk melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum pada industri perbankan Syariah. Lima prinsip dasar tersebut adalah:

1. **Transparansi** (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. **Akuntabilitas** (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
3. **Pertanggungjawaban** (*responsibility*), yaitu kesesuaian pengelolaan bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.
4. **Profesional** (*professional*), yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun (*independent*) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan bank Syariah.
5. **Kewajaran** (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Maybank Indonesia sejak 2014 telah menjalankan penerapan strategi '*Shariah First*' dan *Leveraged Business Model* yang mengedepankan penawaran produk-produk Syariah kepada semua Nasabah Maybank Indonesia. Ini merupakan *Key Differentiator* Maybank Indonesia sebagai *Innovative Industry Leader* di industri perbankan Syariah. Strategi ini juga sejalan dengan Maybank Group.

Untuk mendukung penerapan strategi tersebut, Maybank Indonesia UUS terus memperkuat pedoman tata kelola Syariah melalui *Shariah Governance Framework* (SGF), *Shariah Compliance Policy* (SCP) dan pengawasan penerapan prinsip Syariah yang berlaku bagi unit-unit kerja di Maybank Indonesia yang berhubungan dengan kegiatan usaha Syariah. Melalui peran aktif dan dukungan penuh Direksi UUS dan Dewan Pengawas Syariah, Maybank Indonesia UUS terus berupaya memastikan penerapan prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan semua jajaran organisasi, yang diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS dan Dewan Pengawas Syariah, pelaksanaan prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa, penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti, serta transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan pelaporan internal.

DIREKTUR MAYBANK INDONESIA UUS

Sesuai dengan ketentuan mengenai GCG, Direktur Maybank Indonesia UUS bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Maybank pada 11 November 2013, Direktur UUS pada Maybank Indonesia UUS dijabat oleh Bapak Taswin Zakaria yang juga merupakan Presiden Direktur Maybank Indonesia (d/h BII). Penunjukan Direktur UUS ini telah memperoleh persetujuan dari OJK melalui surat No.S.114/PB.13/2014 tanggal 9 Oktober 2014 perihal Permohonan Persetujuan Calon Direktur Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.



PROFIL DIREKTUR MAYBANK INDONESIA UUS



TASWIN ZAKARIA

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.
Presiden Direktur Maybank sejak 11 November 2013
(Memperoleh persetujuan OJK pada 12 Maret 2014)

Pengalaman

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Maybank Indonesia sejak 16 Desember 2003 sampai dengan 11 November 2013. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Anggota Badan Pengawas PERBANAS sejak tahun 2016. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2005-2013), Presiden Direktur PT Indonesia Infrastructure Finance (2010-2011), Direktur Barclays Bank Plc untuk Indonesia dan Kepala Regional Asia pada Alternate Capital Market/Islamic Finance (2001-2003). Beliau juga menjabat Vice President Deutsche Bank AG Jakarta dan Kepala Divisi Debt Capital Market dan Liability Risk Management (1997- 2001). Beliau memulai karier perbankannya di Citibank NA Jakarta sebagai Kepala Divisi Corporate Restructuring dan Project Finance (1992-1997).

Kualifikasi

Sarjana Akuntansi dengan predikat *Cum Laude* dari The Ohio State University pada 1991.

Tugas dan Tanggung Jawab

Taswin Zakaria bertanggung jawab untuk menetapkan strategi bisnis dan memberikan arahan secara menyeluruh atas operasional bisnis Bank, serta secara langsung mengawasi pengembangan bisnis Perbankan Syariah dan membawahi unit kerja Internal Audit.

Keanggotaan Komite:

- Ketua Komite Manajemen Risiko
- Ketua Komite *Assets & Liabilities Management*
- Ketua *IT Steering Committee*
- Ketua Komite *Human Capital*
- Ketua Komite Restrukturasi Kredit
- Ketua Komite Kredit
- Anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Tugas & Tanggung Jawab Direktur Maybank Indonesia UUS

Tugas dan tanggung jawab Direktur Maybank Indonesia UUS meliputi:

Akuntabilitas Utama	Aktivitas Utama	Hasil
Bertanggung jawab terhadap strategi pengembangan UUS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun strategi bisnis UUS sampai dengan 5 tahun ke depan. 2. Menyusun Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) UUS. 	Rencana Kerja Anggaran Tahunan
Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama Dewan Pengawas Syariah (DPS) mengawasi kegiatan perbankan UUS, baik produk maupun jasa Syariah agar sesuai dengan prinsip Syariah serta melakukan Analisis terhadap temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, auditor intern dan/atau auditor ekstern. 2. Menerima dan menindaklanjuti Laporan Hasil Pengawasan DPS setiap semesteran yang berisi laporan pelaksanaan atas kesesuaian produk dan jasa Bank dengan fatwa DSN dan opini Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan oleh UUS. 3. Menindaklanjuti temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, auditor intern dan/atau auditor ekstern. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak lanjut pengawasan DPS dan Audit. 2. Laporan GCG UUS. 3. Laporan Profil Risiko UUS.

PROFIL HEAD MAYBANK INDONESIA UUS

ROMY HARDIANSYAH BUCHARI

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun.
Menjabat sebagai Head Maybank Indonesia UUS sejak 21 Juni 2019

Pengalaman

Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia UUS, beliau berkarier di Emirates Islamic Bank Dubai, UAE pada tahun 2013-2019 dengan jabatan terakhir sebagai Head of Syndication & Capital Market. Beliau sempat menjadi Head of Large Corporate and Public Sector HSBC di Muscat, Oman (2013) setelah sebelumnya bergabung di kantor pusat HSBC Amanah di Dubai (2011-2012), HSBC Singapore dan Jakarta (2005-2009). Beliau pun memiliki pengalaman Corporate di Bank Al Bilad di Riyadh, Arab Saudi, di tahun 2009-2010. Awal kariernya dimulai di Proto Engineering, California, Amerika Serikat (1996-1997) yang kemudian bergabung di dunia Perbankan pada tahun 1997 di Sumitomo Niaga Bank dan ABN-AMRO juga sempat meniti karier di McKinsey & Company, Jakarta.

Kualifikasi

Lulus *Bachelor of Business* dari San Jose State University (USA) di tahun 1996.

PENGEMBANGAN BISNIS DAN LAYANAN

Pengembangan usaha Maybank yang mengedepankan bisnis Syariah sebagai prioritas usaha semakin menunjukkan hasil yang signifikan. Dengan model bisnis *'product & sales support management'*, Maybank Indonesia UUS memiliki fungsi sebagai unit yang mengelola pengembangan produk dan mendukung kegiatan pemasaran produk Syariah serta mendukung bisnis Maybank dengan diferensiasi produk Syariah yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan Nasabah di seluruh segmen, yakni Perbankan Ritel, Perbankan Bisnis dan Perbankan Global.

Selama tahun 2022, Maybank Indonesia UUS telah sukses menjalankan strategi bisnis, program kerja dan proyek untuk mendukung pencapaian kegiatan usaha Syariah, yaitu:

Strategi *'Shariah First'*

Sebagaimana yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2022, Manajemen Maybank melanjutkan penerapan strategi *'Shariah First'* dimana seluruh kantor Cabang Maybank Indonesia akan menawarkan produk-produk Syariah kepada Nasabah baru maupun eksisting dengan mengedepankan keunggulan produk Syariah.

Pengembangan & Inovasi Produk

Di tahun 2022, Maybank Indonesia UUS terus berkomitmen untuk berperan aktif dalam membantu membangun industri perbankan Syariah dengan melakukan pengembangan dan inovasi produk dan layanan digital di antaranya sebagai berikut:

1. Pembiayaan Musyarakah Maybank *Working Capital Line* iB (PRK Syariah).
2. M2U App Syariah.
3. *Online* Debit untuk Transaksi *E-Commerce*.

E-Learning of Shariah Banking

Hingga tahun 2022, dalam rangka meningkatkan kesadaran dan pemahaman staf terhadap prinsip Syariah, Maybank Indonesia UUS masih menerapkan pembelajaran *e-learning* perbankan Syariah.

Sebagai upaya berkelanjutan untuk sosialisasi dan edukasi perbankan Syariah, Maybank Indonesia UUS juga berupaya untuk memastikan seluruh karyawan yang terkait dengan bisnis Syariah mengikuti program *E-Learning of Shariah Banking*, diantaranya dengan memonitor penyelesaian modul *e-learning* dan mensyaratkan modul *Foundation of Shariah Banking dan Comprehension of Shariah Banking* sebagai modul *e-learning* wajib untuk pengangkatan karyawan Maybank Indonesia.

Shariah Governance Framework (SGF) dan Shariah Compliance Policy (SCP)

Shariah Compliance Policy (SCP) merupakan ringkasan prinsip-prinsip Syariah sesuai fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan peraturan perbankan Syariah untuk meningkatkan kontrol dalam pemenuhan prinsip Syariah dalam kegiatan usaha Syariah Bank. SCP ini merupakan bagian dari Kerangka Kerja Tata Kelola Syariah (*Shariah Governance Framework/SGF*) Bank dan menjadi dasar dalam penyusunan ketentuan-ketentuan internal Bank yang menyangkut pemenuhan prinsip Syariah dalam menjalankan kegiatan usaha Syariah.

Maybank Indonesia berkomitmen untuk senantiasa melakukan pembaharuan *Shariah Governance Framework* dan Kebijakan Kepatuhan Syariah (*Shariah Compliance Policy/SCP*) agar terus relevan dengan aktivitas bisnis Maybank Indonesia, termasuk diantaranya pembaharuan *Shariah Financing Screening Checklist*.



Sosialisasi, Edukasi dan Awareness Perbankan Syariah

Maybank Indonesia UUS senantiasa berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi perbankan Syariah yang digagas oleh OJK dan BI bersama dengan KNEKS, Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO), BUS dan UUS serta BPRS melalui 'Indonesia Sharia Economic Festival', 'Festival Ekonomi Syariah', 'Bulan Inklusi Keuangan' maupun kegiatan *awareness* Syariah lainnya.

Kegiatan sosialisasi dan edukasi bertujuan untuk mempromosikan sistem perbankan Syariah kepada masyarakat melalui: (i) program edukasi, sosialisasi & promosi perbankan Syariah yang mudah dimengerti, (ii) pengembangan produk-produk inovatif, (iii) peningkatan kualitas layanan perbankan Syariah yang sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat & dunia usaha pengguna jasa perbankan, (iv) efisiensi jaringan kantor, termasuk inovasi menyediakan layanan perbankan Syariah yang mudah & efisien serta menjangkau seluruh lapisan masyarakat, (v) peningkatan daya saing baik dari segi biaya jasa & pembiayaan perbankan yang kompetitif, dan (vi) meningkatkan manfaat atau *return* investasi yang bersaing.

Selama tahun 2022, kegiatan sosialisasi dan edukasi perbankan Syariah Maybank Indonesia UUS adalah sebagai berikut:

No	Tanggal	Event	Tempat
1	05 April 2022	Inspirasi Ramadan - Gonjang-Ganjing Haji & Umroh Metaverse	Virtual (Masyarakat Ekonomi Syariah/MES)
2	06 April 2022	Inspirasi Ramadan - Perbankan Syariah dan Syarat KeSyariahnya	Virtual (Webinar Zoom MES)
3	08 April 2022	Inspirasi Ramadan - HC Around The World – USA	Virtual (Hijabers Community)
4	08 April 2022	Inspirasi Ramadan - Etika Bisnis Islam di Era Digitalisasi	Virtual (Masyarakat Ekonomi Syariah/MES)
5	15 April 2022	Inspirasi Ramadan - Cooking with Hijabers Community	Virtual (Hijabers Community)
6	17 April 2022	Inspirasi Ramadan - Ngaji bareng (Muslimah Only)	Virtual (Hijabers Community)
7	18 April 2022	Inspirasi Ramadan - Zakat, Infaq, Sedekah	Virtual (Masyarakat Ekonomi Syariah/MES)
8	22 April 2022	Inspirasi Ramadan - Ibadah Qurban dari Masa ke Masa	Virtual (Masyarakat Ekonomi Syariah/MES)
9	23-24 April 2022	Inspirasi Ramadan - Pesantren Ramadan	Virtual (Hijabers Community)
10	25 April 2022	Inspirasi Ramadan - Ketentuan bertransaksi pada Bank Syariah	Virtual (Hijabers Community)
11	5-9 Oktober 2022	Indonesia Shariah Economic Festival 2022	Jakarta Convention Center, Jakarta
12	26-30 Oktober 2022	BIK FinExpo - iB Vaganza	Central Park Mall, Jakarta
13	03 November 2022	Webinar Wirausaha 2: Akselerasi Perkembangan Bisnis Melalui Teknologi	Virtual (ISYEF)
14	25 November 2022	Webinar Wirausaha 2: Pentingnya Legalitas dan Strategi Pengembangan UMKM	Virtual (ISYEF)
15	18 Desember 2022	Dream Inspiring Woman The Reunion 2022 – Literasi Perencanaan Keuangan Syariah	Kotakasablanka – Jakarta

PENGEMBANGAN ORGANISASI

Untuk meningkatkan bisnis Syariah, Manajemen Maybank melakukan penyelarasan strategi bisnis Maybank secara keseluruhan dengan mengembangkan Maybank Indonesia UUS sebagai 'Product @ Sales Management' sesuai dengan prinsip Syariah.

Pengembangan organisasi Maybank Indonesia UUS terus dilakukan untuk mendukung penerapan *Leveraged Business Model* serta mempercepat pertumbuhan Maybank Indonesia UUS dengan tetap menjaga kesesuaian bisnis dan operasional dengan prinsip Syariah.

Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM)

Maybank Indonesia UUS terus meningkatkan kemampuan/ kompetensi SDM nya dengan memberikan berbagai pelatihan, yaitu:

1. Memberikan pelatihan perbankan Syariah kepada karyawan yang menangani atau berhubungan dengan bisnis Syariah di Kantor Cabang dan Kantor Pusat dalam bentuk *e-Learning* dan *in class training* sesuai dengan tingkatan pelatihan/level pelatihan yang diperlukan oleh masing-masing karyawan.

- Memberikan kesempatan bagi anggota DPS untuk mengikuti pelatihan/seminar/workshop sesuai dengan kebutuhan pengembangan diri anggota DPS untuk mendukung dan meningkatkan kegiatan pengawasan Syariah di Maybank Indonesia UUS, diantaranya Pra-*Ijtima' Sanawi* dan *Ijtima' Sanawi (Annual Meeting)* DPS Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh DSN-MUI.
- Training-training* terkait lainnya

PENGEMBANGAN JARINGAN DISTRIBUSI

Sejalan dengan penerapan strategi '*Shariah First*' dimana pengembangan bisnis Syariah menjadi prioritas bisnis, maka Maybank tetap menerapkan *leveraged business model* di mana dalam memasarkan solusi keuangan syariah, Bank dapat mendayagunakan seluruh sumber daya dan jaringannya.

Pengkajian secara komprehensif atas rencana pengembangan jaringan kantor Bank menjadi sangat penting dikarenakan Kantor Cabang Syariah bertanggung jawab dalam mengembangkan bisnis Bank sekaligus mendukung program pemerintah dalam memacu pertumbuhan perekonomian di wilayah setempat, khususnya bagi perekonomian syariah, bersama-sama dengan Kantor Layanan Syariah yang telah ada selama ini.

Kantor Cabang Syariah juga merupakan bagian dari strategi Bank untuk menunjukkan eksistensi Maybank Indonesia Unit Usaha Syariah serta meningkatkan *customer awareness* masyarakat, bahwa Maybank Indonesia Unit Usaha Syariah memiliki produk dan layanan keuangan perbankan syariah yang inovatif dan kompetitif bagi kebutuhan masyarakat setempat. Adapun kriteria yang digunakan oleh Manajemen Bank dalam menentukan lokasi yang berpotensi sebagai lokasi bagi Kantor Cabang Syariah yang baru, minimal mencakup:

- Potensi bisnis Pembiayaan maupun Pendanaan terutama dalam hal peluang untuk menambah *market share* Syariah.
- Potensi komunitas muslim serta komunitas ekonomi dan sosial lainnya di wilayah tersebut guna menunjang perkembangan bisnis Syariah.
- Potensi pertumbuhan jamaah haji dan umroh dengan memprioritaskan kepada daerah kantong jamaah haji dan umroh yang akan memudahkan masyarakat muslim setempat dalam mendapatkan layanan haji dan umroh.
- Sumber Daya Insani yang berkualitas yang mampu memasarkan produk dan layanan syariah kepada masyarakat setempat.

Selama tahun 2022, produk-produk Syariah dapat dilayani pada jaringan kantor KCS, KCPS dan LS pada KC, KCP dan KCP *Mobile* konvensional, dimana per Desember 2022 jumlah jaringan kantor Syariah adalah 17 KCS, 2 KCPS, 325 LS dan 22 LS *Mobile*.

PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH

Selama tahun 2022, Maybank Indonesia UUS memperoleh penghargaan sebagai berikut:

Kategori	Event
Predikat III kategori "Unit Usaha Syariah Bank Umum Konvensional Terbaik"	Infobank Awards 2022
Predikat III kategori "BPS BPIH Green Financial Sustainability Institution 2022"	BPKH Banking Award 2022

DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)

Jumlah, kriteria, rangkap jabatan, dan tugas & tanggung jawab DPS Maybank Indonesia UUS telah sesuai dengan ketentuan mengenai GCG dan Unit Usaha Syariah.

Jumlah dan Komposisi DPS

Tahun 2022, Komposisi anggota DPS berjumlah 3 (tiga) orang dan salah satunya ditunjuk sebagai Ketua dengan komposisi sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Persetujuan RUPS	Masa Jabatan
1	Dr. H.M. Anwar Ibrahim, MA.	Ketua	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Maybank Indonesia Nomor 144 tanggal 24 Juli 2020	RUPS Tahun 2023
2	Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA.	Anggota	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Nomor 56 tanggal 23 April 2021	RUPS Tahun 2024
3	Mohammad Bagus Teguh Perwira, Lc., MA	Anggota	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Maybank Indonesia Nomor 144 tanggal 24 Juli 2020	RUPS Tahun 2023



Profil DPS



DR. H.M. ANWAR IBRAHIM, MA.

Warga Negara Indonesia, 81 tahun.

Ketua DPS Maybank Indonesia UUS sejak 20 Mei 2003 dan diangkat kembali melalui RUPST Maybank tanggal 24 Juli 2020.

Pengalaman

Aktif di Majelis Ulama Indonesia sebagai Anggota Komisi Fatwa sejak 2000 hingga 2010. Ketua DPS di beberapa Lembaga Keuangan Syariah. Memiliki berbagai pengalaman mengajar dalam kariernya (1964-2016) termasuk mengajar pada Institut Ilmu Al Quran, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Universitas Indonesia, dan Universitas Trisakti.

Kualifikasi

Sarjana dalam Studi Islam dan Syariah dari Institut Agama Islam Raden Fatah, Palembang (1964), Master of Arts (1966-1969) dan Philosophy of Doctor dalam bidang Fiqh dan Ushululfiqh Perbandingan dari Al-Azhar University, Cairo (1974-1978). Memiliki kompetensi sebagai Ahli Syariah Pasar Modal dari The Indonesia Capital Market Institute dan OJK (2016).



DR. H.ABDUL JABAR MAJID, MA.

Warga Negara Indonesia, 70 tahun.

Anggota DPS Maybank Indonesia UUS sejak 20 Mei 2003 dan diangkat kembali melalui RUPST Maybank tanggal 23 April 2021.

Pengalaman

Kariernya dipenuhi dengan kegiatan mengajar dan pada saat ini mengajar pada Sekolah Tinggi Agama Islam Attaqwa dan Pasca Sarjana Universitas Islam 45, Bekasi.

Kualifikasi

Memiliki beberapa gelar kesarjanaan dalam Studi Islam, yaitu Tarbiyah Pendidikan Agama Islam dari Institut Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim, Riau (1975), Sarjana Ushuluddin Dakwah dari Al-Azhar University, Cairo (1979), S2 Pendidikan Islam dari Institute of Islamic Studies, Cairo (1991) dan S3 Kajian Islam dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta (2007). Memiliki kompetensi sebagai Ahli Syariah Pasar Modal dari The Indonesia Capital Market Institute dan OJK (2016).



MOHAMMAD BAGUS TEGUH PERWIRA, Lc., MA

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, domisili di Bekasi, Indonesia.

Diangkat menjadi anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) Maybank Indonesia berdasarkan keputusan RUPST Maybank Indonesia pada tanggal 24 Juli 2021.

Pengalaman

Saat ini, beliau merupakan Pengurus Badan Pelaksana Harian – Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia. Beliau juga sebagai anggota DPS PT OCBC NISP Tbk dan PT Bank BTN serta Ketua DPS PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Beliau juga aktif sebagai *trainer* di DSN-MUI Institute.

Kualifikasi

Beliau memiliki latar belakang pendidikan Sarjana dari Fakultas Dirasat Islamiyah Wal Arabiyah, Universitas Al-Azhar Kairo-Mesir (1999) dan Program Studi Ekonomi Islam Sekolah Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah – Jakarta (2007). Selain itu, beliau memiliki izin sebagai Ahli Syariah Pasar Modal dari OJK dan memegang sertifikat kompetensi Pengawas Syariah serta sertifikat Certified Financial Planner (CFP).

Rangkap Jabatan sebagai DPS

Sesuai ketentuan mengenai rangkap jabatan DPS, anggota DPS merangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada empat Lembaga Keuangan Syariah lainnya.

Rangkap jabatan anggota DPS Maybank Indonesia UUS pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Posisi	Perusahaan
1	Dr. H. M. Anwar Ibrahim, MA.	Ketua DPS	Bank OCBC NISP (UUS)
2	Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA.	Ketua DPS	WOM Finance (UUS)
3	Mohammad Bagus Teguh Perwira, Lc., MA	Anggota DPS	1. Bank OCBC NISP (UUS) 2. Bank BTN (UUS) 3. Schroder Investment Management Indonesia (UPIS) - s/d Maret 2022
		Ketua DPS	PT Manulife Asset Manajemen Indonesia (UPIS) – mulai Maret 2022

Tugas dan Tanggung Jawab DPS

DPS bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direktur yang membawahi UUS serta mengawasi kegiatan Maybank Indonesia UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Pertemuan antara DPS dan Direktur dijadwalkan sesuai kebutuhan dimana salah satu agenda pertemuan merupakan *update* dari kegiatan/hasil rapat DPS.

Tugas dan tanggung jawab DPS meliputi antara lain:

- Melakukan penilaian dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Maybank Indonesia UUS.
- Melakukan pengawasan terhadap proses pengembangan produk baru Maybank Indonesia UUS agar sesuai dengan fatwa DSN - MUI.
- Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru Maybank Indonesia UUS yang belum ada fatwanya.
- Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Maybank Indonesia UUS.
- Meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah dari satuan kerja Maybank Indonesia UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
- Menyampaikan hasil pengawasan yang dituangkan dalam Laporan Hasil Pengawasan DPS secara semesteran.
- Senantiasa melakukan analisis terhadap produk dan layanan jasa baru dalam bentuk Opini DPS yang di dalamnya disampaikan kesesuaian produk dan layanan yang akan diluncurkan dengan Fatwa DSN-MUI.

Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tersebut di atas, DPS diberi kewenangan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Memeriksa dan meminta penjelasan dari pejabat Maybank dan Maybank Indonesia UUS yang berwenang mengenai tujuan, karakteristik, kebijakan SOP dan akad-akad yang digunakan pada produk-produk dan aktivitas keuangan yang ada pada Maybank Indonesia UUS.
- Melakukan *review* dan memberikan rekomendasi atas kebijakan, sistem, SOP, produk yang terkait dengan prinsip Syariah dan akad yang dikeluarkan oleh Maybank Indonesia UUS.
- Melakukan inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan/atau konfirmasi kepada pegawai Maybank dan/atau Maybank Indonesia UUS dan/atau Nasabah untuk memperkuat hasil pemeriksaan.
- Meminta seluruh data dan informasi yang diperlukan kepada Direktur yang membawahi Maybank Indonesia UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

Tugas dan tanggung jawab DPS dituangkan dalam SGF dan SCP sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS dibantu oleh unit kerja *Shariah Advisory & Assurance* yang bertugas mengelola pelaksanaan rapat/pertemuan DPS, mengadministrasikan permohonan dan hasil opini DPS serta kewajiban pelaporan hasil pengawasan DPS kepada OJK.

Selama tahun 2022, DPS telah melakukan pengawasan dan memberikan nasihat, saran, opini terhadap produk dan kegiatan Maybank Indonesia UUS agar senantiasa sesuai dengan prinsip Syariah yang tercermin dari beberapa rangkaian Rapat Dewan Pengawas Syariah di bawah ini.



Program Kerja dan Kegiatan DPS

Selama tahun 2022, DPS melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Hal tersebut dapat dilihat melalui program kerja beserta realisasinya sebagai berikut:

No.	Program Kerja	Realisasi
1	Melakukan penilaian dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Maybank Indonesia UUS.	DPS dibantu <i>Shariah Advisory @ Assurance</i> unit menilai dan memastikan segala kebijakan dan SOP serta produk yang dikeluarkan sesuai prinsip Syariah
2	Melakukan pengawasan terhadap proses pengembangan produk baru Maybank Indonesia UUS agar sesuai dengan fatwa DSN - MUI.	Setiap adanya pengembangan produk baru, DPS meminta unit kerja terkait untuk mempresentasikan dan menjelaskan detail serta meminta opini dari DPS.
3	Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru Maybank Indonesia UUS yang belum ada fatwanya.	DPS tidak meminta fatwa kepada DSN-MUI untuk produk baru, mengingat produk yang diterbitkan oleh Bank sudah sesuai dengan fatwa yang ada.
4	Melakukan <i>review</i> secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Maybank Indonesia UUS.	DPS didampingi Unit <i>Shariah Advisory @ Assurance</i> , pada tahun 2022 telah melakukan <i>review</i> berkala pada Kantor Cabang Syariah dan Layanan Syariah Maybank secara <i>on-site</i> di antaranya cabang Depok ataupun secara <i>desktop review</i> .
5	Meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah dari satuan kerja Maybank Indonesia UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya.	Dalam melaksanakan tugas, DPS secara aktif meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah yang dibantu <i>Shariah Advisory @ Assurance unit</i> .
6	Menyampaikan hasil pengawasan yang dituangkan dalam Laporan Hasil Pengawasan DPS secara semesteran.	DPS telah melaporkan hasil pengawasannya secara semesteran kepada OJK dengan tembusan Dewan Komisaris dan Direksi UUS.
7	Senantiasa melakukan Analisis terhadap produk dan layanan jasa baru dalam bentuk Opini DPS yang di dalamnya disampaikan kesesuaian produk dan layanan yang akan diluncurkan dengan Fatwa DSN-MUI.	Sepanjang 2022, DPS telah mengeluarkan 12 Opini terkait produk dan kegiatan usaha Syariah.
8	Menyelenggarakan rapat DPS paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.	Selama 2022, DPS telah mengadakan 22 rapat yang dijadwalkan tiap hari Kamis dan atau hari lain sesuai kesediaan waktu DPS.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran DPS

Total penyelenggaraan Rapat DPS selama tahun 2022 adalah sebanyak 22 pertemuan dengan tingkat kehadiran anggota DPS sebagai berikut:

Nama	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Dr. H. M. Anwar Ibrahim, MA.	22/22	100%
Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA.	20/22	91%
Mohammad Bagus Teguh Perwira, Lc., MA*	22/22	100%

Sesuai dengan protokol kesehatan selama pandemi COVID-19, Rapat DPS diselenggarakan melalui media *teleconference*. Agenda rapat DPS membahas di antaranya terkait permohonan opini DPS dari unit bisnis Maybank Indonesia UUS, unit kerja lain, maupun dengan Manajemen Maybank. Risalah rapat DPS juga didokumentasikan dan diadministrasikan dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku.

Laporan Hasil Pengawasan DPS

Sesuai tugas dan tanggung jawab DPS yang tercantum dalam SGF, DPS melakukan pengawasan terhadap kegiatan Maybank Indonesia UUS untuk memastikan implementasi produk dan layanan Syariah sesuai dengan prinsip Syariah. Pemeriksaan DPS terhadap kegiatan Maybank Indonesia UUS dilakukan setiap semester dan dituangkan dalam Laporan Pengawasan DPS yang dilaporkan kepada OJK.

Remunerasi DPS

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), antara lain remunerasi dan fasilitas lainnya.

Total remunerasi yang dibayarkan kepada DPS selama tahun 2022 adalah sebesar Rp1.541 juta .

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun	
		Orang	Jutaan Rupiah
1.	Remunerasi	3	1.448
2.	Fasilitas Lainnya	3	
	a. Yang dapat dimiliki		a. 93
	b. Yang tidak dapat dimiliki		b. -
	Total	-	1.541

Jumlah Remunerasi *) per orang dalam 1 tahun	Jumlah DPS
Di atas Rp2 miliar	-
Di atas Rp1 miliar sd Rp2 miliar	-

*) yang diterima dalam bentuk keuangan (non natura)

PENGHIMPUNAN DANA DEPOSAN INTI DAN PEMBIAYAAN KEPADA NASABAH PEMBIAYAAN INTI

Maybank Indonesia UUS telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menerima dana deposit, khususnya dari Nasabah Depositor Inti dan juga dalam memberikan pembiayaan kepada Nasabah Pembiayaan Inti dengan senantiasa mengacu pada ketentuan regulasi dan tetap berlandaskan prinsip Syariah. Maybank Indonesia UUS memberikan perlakuan bagi Nasabah Pembiayaan Inti dan Depositor Inti mengikuti kebijakan umum Maybank Indonesia UUS.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN KONDISI NON KEUANGAN**Penyimpangan Internal dan Upaya Penyelesaian**

Selama tahun 2022, tidak terdapat penyimpangan internal (*internal fraud*) di Maybank Indonesia UUS.

Internal Fraud (dalam 1 tahun)	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh					
	Dewan Komisaris/Direksi		Pegawai Tetap		Pegawai tidak Tetap	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Total <i>fraud</i>	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Telah diselesaikan	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal UUS	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	-	-	-	-



Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Maybank Indonesia UUS selama periode 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Permasalahan Hukum	Jumlah	
		Perdata	Pidana
1	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	2	0
2	Dalam proses penyelesaian	8	0
	Total	10	0

Daftar Konsultan dan Penasihat

Pada tahun 2022, Maybank Indonesia UUS menggunakan konsultan dan/atau penasihat untuk proyek yang bersifat khusus dan didasari dengan proses pemilihan dan kontrak yang jelas sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Konsultan dan/atau penasihat tersebut independen, profesional, dan memiliki kualifikasi yang memadai.

Konsultan dan/atau penasihat yang digunakan oleh Maybank Indonesia UUS selama 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan Konsultan	Tujuan	Ruang Lingkup Kerja
PT RITZ Konsultan Indonesia	Perusahaan penyedia jasa konsultan manajemen	Jasa Konsultan Utama (General Consultant) untuk Willow Project – Spin-off UUS MBI
Kantor Hukum KarimSyah Law Firm	Perusahaan penyedia jasa hukum	Jasa Hukum untuk Willow Project – Spin-off UUS MBI
Kantor Notaris Aulia Taufani, S.H.	Penyedia jasa notaris	Jasa Notaris untuk Willow Project – Spin-off UUS MBI
KAP Gani Sigiro & Handayani (anggota Grant Thornton International Limited)	Perusahaan penyedia jasa akuntan publik	Jasa KAP untuk Willow Project – Spin-off UUS MBI

Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial dan Penggunaan Dana Kebajikan

Maybank Indonesia UUS menyadari bahwa keberhasilan dalam menjalankan kegiatan usaha tidak terlepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan. Secara berkelanjutan, Maybank Indonesia UUS terus menjalankan fungsi sosial, baik berupa kontribusi langsung pada kegiatan masyarakat maupun pengembangan lingkungan.

Maybank Indonesia UUS mewujudkan fungsi ini melalui Unit Pengelola Dana Kebajikan (UPDK) yang dijalankan sesuai ketentuan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI). Peran dan fungsi sosial Perbankan Syariah tersebut terlihat dengan adanya koordinasi dan kerja sama (*mutual partnership*) Maybank Indonesia UUS dengan Maybank Indonesia serta para pemangku kepentingan dalam program sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Program penyaluran dana kebajikan Maybank Indonesia UUS sendiri berfokus kepada lima sektor yaitu:

1. Pembangunan Infrastruktur, Sarana Pendidikan dan Tempat Ibadah;
2. Pemberdayaan Ekonomi Produktif Masyarakat Dhuafa
3. Pendidikan (Pengembangan SDM Berprestasi dan Dhuafa)
4. Santunan/Bantuan Kemanusiaan;
5. Kegiatan Sosial lainnya.

Pada tahun 2022 ini, Maybank Indonesia UUS memperoleh dana kebajikan sebesar Rp6,6 miliar, yang sebagian besar telah disalurkan melalui lembaga-lembaga mitra. Beberapa program unggulan penyaluran dana kebajikan tahun ini sebagai berikut:

1. Program pemberdayaan ekonomi produktif kaum dhuafa dan pesantren mandiri bekerja sama dengan berbagai lembaga seperti *Islamic Youth Economic Forum*, *Human Initiative*, Yayasan Sedekah Air, Maxmilo Berkah Indonesia, Daarut Tauhid, Forum Dakwah Perbatasan Aceh, Dayah Raudhatussakinah, dan KNEKS dalam memfasilitasi sertifikasi halal bagi pedagang makanan dan minuman.
2. Bantuan beasiswa pendidikan ke Rumah Kepemimpinan dan beberapa Pesantren.
3. Bantuan penyediaan mesin pemurni air (*water purifier*) sebanyak 16 unit di Pulau Jawa, Kalimantan, dan Sumatera bekerjasama dengan Yayasan Sedekah Air dan Maxmilo Berkah Indonesia.
4. Bantuan sarana dan prasarana serta pembangunan masjid.
5. Bantuan untuk yatim piatu di 19 KCS Maybank Indonesia dan 1 Kantor cabang Maybank bekerjasama dengan BAZNAS, Yayasan Nurul Hayat, Lazismu, Rumah Yatim Arrohman, dan lain sebagainya.
6. Bantuan hewan kurban Idhul Adha di 19 KCS Maybank Indonesia dan 1 Kantor cabang Maybank antara lain bekerjasama dengan Daarut Tauhid, BAZNAS, Rumah Yatim Arrohman, Dompot Sosial Madani, Rumah Yatim Arrohman, dan lain sebagainya.

Di samping itu sejak tahun 2019, PT Bank Maybank Indonesia telah resmi menjadi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Baznas (merujuk pada Keputusan Ketua Badan Amil Zakat Nasional Nomor 56 Tahun 2019). Dengan dikukuhkannya menjadi UPZ, diharapkan dapat mendukung pengelolaan dana zakat yang lebih transparan dan akuntabel sesuai dengan prinsip syariah dan tata kelola. Total penyaluran zakat ke Baznas selama tahun 2022 sebesar Rp161,79 juta.

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT & WAKAF
UNIT USAHA SYARIAH PT BANK MAYBANK INDONESIA
 Periode: 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

(Dalam ribuan)

No	Uraian	Desember 2022	Desember 2021
A. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat			
1.	Penerimaan dana zakat yang berasal dari:		
a.	Intern UUS	218.328	108.363
b.	Ekstern UUS	3.180	1.260
c.	Pendapatan Bagi Hasil	23	7
	Total penerimaan	221.531	109.630
2.	Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat		
a.	Lembaga Amil Zakat	-	-
b.	Badan Amil Zakat	161.798	109.913
c.	Pajak Pendapatan bagi hasil	125	-
	Total Penyaluran	161.923	109.913
B. Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf			
1.	Penerimaan dana wakaf yang berasal dari:		
a.	Intern UUS	-	-
b.	Ekstern UUS	-	-
	Total Penerimaan	-	-
2.	Penyaluran dana wakaf kepada entitas pengelola wakaf		
a.	Badan Wakaf Indonesia	-	-
b.	Nadzir lain	-	-
c.	Lain-lain	-	-
	Total Penyaluran	-	-



LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
UNIT USAHA SYARIAH PT BANK MAYBANK INDONESIA
Periode : 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

(Dalam jutaan)

No	Uraian	Desember 2022	Desember 2021
1.	Saldo Awal Dana Kebajikan (awal tahun)	4.977	7.261
2.	Penerimaan Dana Kebajikan		
	a. Infak dan sedekah	-	-
	b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	1.000	1.000
	c. Denda	4.623	3.800
	d. Penerimaan Non-Halal	-	-
	e. Lainnya	-	35
	Total Penerimaan	5.623	4.835
3.	Penggunaan Dana Kebajikan		
	a. Dana Kebajikan Produktif	-	-
	b. Sumbangan	4.807	5.721
	c. Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	1.456	1.599
	Total Penggunaan	6.263	7.320
4.	Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan	640	2.485
5.	Saldo Akhir Dana Kebajikan	4.337	4.777

Pelaporan-pelaporan Lain

Dalam hal pelaporan, Maybank Indonesia UUS telah didukung oleh sistem informasi manajemen yang handal dan sumber daya manusia yang kompeten, serta memiliki IT *security system* yang memadai sehingga informasi UUS tersedia secara akurat dan tepat waktu.

Maybank UUS telah mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu di surat kabar berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas, yaitu:

- Triwulan I 2022 telah dipublikasikan di harian Media Indonesia tanggal 28 April 2022.
- Triwulan II 2022 telah dipublikasikan di harian Media Indonesia pada tanggal 29 Juli 2022.
- Triwulan III 2022 telah dipublikasikan di harian Media Indonesia pada tanggal 28 Oktober 2022
- Triwulan IV 2022 telah dipublikasikan di harian Media Indonesia pada tanggal 20 Februari 2023.

HASIL SELF-ASSESSMENT GCG

Self Assessment implementasi GCG dilakukan Bank untuk mengukur hasil pelaksanaan GCG oleh Maybank Indonesia UUS selama 1 (satu) tahun seperti yang ditetapkan oleh regulator.

Aspek yang dinilai dan hasil peringkat adalah sebagai berikut:

No	Faktor	2022		
		Bobot	Peringkat	Nilai
		(a)	(b)	(a) x (b)
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS	35%	1.17	0.41
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	20%	1.06	0.21
3	Pelaksanaan prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa	10%	1.20	0.12
4	Penyaluran dana kepada Nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposito inti	10%	1.50	0.15
5	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan pelaporan internal	25%	1.33	0.33
Nilai Komposit				1.22
Predikat Komposit		Sangat Baik		

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai Komposit < 1,5	Sangat Baik
1,5 ≤ Nilai Komposit < 2,5	Baik
2,5 ≤ Nilai Komposit < 3,5	Cukup Baik
3,5 ≤ Nilai Komposit < 4,5	Kurang Baik
4,5 ≤ Nilai Komposit ≤ 5	Tidak Baik

Dari hasil *assessment* terhadap seluruh faktor pelaksanaan GCG tersebut di atas, maka nilai komposit dan predikat pelaksanaan tata kelola perusahaan (GCG) yang dilakukan oleh UUS PT Maybank Indonesia Tbk pada tahun 2022 adalah 1,22 (SANGAT BAIK), berdasarkan pemeringkatan komposit yang ditetapkan.



KESIMPULAN UMUM PELAKSANAAN GCG BERDASARKAN HASIL SELF-ASSESSMENT

Berdasarkan metode dan tahapan *self-assessment* di atas, kesimpulan dan peringkat pelaksanaan GCG di Maybank UUS untuk masing-masing faktor adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direktur UUS yang juga menjabat Presiden Direktur PT Bank Maybank Indonesia Tbk memiliki kompetensi dan komitmen yang tinggi dalam pengembangan Maybank UUS dengan dijalankannya secara penuh *Leveraged Business Model* dan *Shariah First* di PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Direktur UUS senantiasa melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara *prudent* dengan berpedoman pada tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tugas & tanggung jawab Direktur UUS juga sudah dituangkan dalam SGF.

Peringkat untuk faktor ini adalah 1.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

DPS melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab DPS dituangkan dalam SGF.

Peringkat untuk faktor ini adalah 1.

3. Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa

Produk yang diluncurkan oleh Maybank UUS, baik produk penghimpunan maupun penyaluran dana serta layanan Syariah telah melalui *review* DPS dan mendapatkan opini DPS dan telah sesuai dengan Fatwa dari DSN-MUI dan kegiatannya selalu diawasi oleh DPS.

Peringkat untuk faktor ini adalah 1.

4. Penyaluran Dana Kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Depositor Inti

Maybank UUS telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran dana kepada Nasabah sudah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.

Peringkat untuk faktor ini adalah 2.

5. Transparansi Kondisi Unit Usaha Syariah, Laporan GCG dan Pelaporan Internal

Maybank UUS telah mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Laporan Pelaksanaan GCG sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kegiatan usaha Maybank UUS juga dilaporkan ke OJK dan disajikan melalui Laporan Tahunan Bank. Selain itu, UUS memiliki pelaporan internal yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang memadai yang dimiliki oleh Bank.

Peringkat untuk faktor ini adalah 1.

KELEMAHAN DAN KEKUATAN PELAKSANAAN GCG SECARA UMUM

Perkembangan bisnis dan perluasan pasar yang sangat cepat serta perubahan kondisi makro ekonomi yang dinamis para periode laporan GCG ini menjadi tantangan tersendiri, khususnya agar seluruh jajaran Maybank UUS pada semua levelnya dapat segera melakukan peningkatan pelaksanaan GCG *principle* dari periode sebelumnya, sehingga kegiatan bisnis dan operasional bank senantiasa sejalan dengan ketentuan dari perundangan yang berlaku. Namun, dinamika internal dan eksternal dapat membawa dampak berupa tingginya risiko dan besarnya tantangan dalam pelaksanaan GCG Maybank UUS. Namun dengan komitmen aktif dari Direksi, Dewan Komisaris dan DPS beserta seluruh *stakeholders* Maybank UUS lainnya menjadi modal penting untuk terus meningkatkan pelaksanaan GCG dari waktu ke waktu.

PELAKSANAAN GCG TERHADAP PERIODE SEBELUMNYA

Pada pelaksanaan GCG Maybank UUS 2022, Maybank UUS konsisten untuk mempertahankan predikat "SANGAT BAIK" dengan nilai komposit 1,22 sebagaimana nilai komposit pelaksanaan GCG Maybank UUS tahun 2021. Hal ini tentunya tidak lepas dari komitmen dan konsistensi untuk pelaksanaan GCG yang dilakukan oleh seluruh level di Maybank UUS secara berkesinambungan dan berkelanjutan dalam seluruh kegiatan bisnis dan operasional bank.

RENCANA TINDAK LANJUT DAN PERBAIKAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) tidak lepas dari suatu proses yang berkesinambungan untuk memberikan pemahaman dan pengertian yang sama di setiap jenjang organisasi. Karena itu, penerapan GCG harus diupayakan melebur dalam budaya perusahaan (*Corporate Culture*) yang menjadi jiwa bagi seluruh pihak di Maybank UUS.

Maybank UUS secara konsisten akan terus memperbaiki dan mengembangkan tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat memberikan manfaat pertumbuhan yang berkesinambungan (*sustainable growth*) dan *return* yang optimal sebagaimana yang diharapkan oleh seluruh *stakeholder* Maybank UUS melalui pengelolaan usaha yang berpegang pada prinsip-prinsip GCG: Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Independen (*Independent*) dan Keadilan (*Fairness*).

Demikian Laporan Pelaksanaan GCG Maybank UUS ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lembar Persetujuan PT Bank Maybank Indonesia Tbk

DIREKSI



Taswin Zakaria
Presiden Direktur/Direktur UUS

DEWAN PENGAWAS SYARIAH



Dr. H. M. Anwar Ibrahim, MA
Ketua



Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA.
Anggota



Mohammad Bagus Teguh Perwira, Lc., MA
Anggota



07

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

- 614 Dasar Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- 615 Penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagai Landasan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Maybank Indonesia
- 616 Pencapaian Keberlanjutan 2022
- 618 Kinerja Lingkungan, Sosial, Ekonomi, dan Tata Kelola



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

“Maybank Indonesia memaknai Corporate Responsibility (CR) sebagai wujud komitmen Bank untuk membangun hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan komunitas, lingkungan, dan pemangku kepentingan yang terhubung baik secara lokal, maupun global, serta mengarah kepada misi perusahaan yakni “Humanising Financial Services”.

”

DASAR PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Maybank Indonesia menyadari bahwa keberhasilan dalam menjalankan kegiatan usaha di industri perbankan tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen keuangan dan operasional saja, melainkan juga didukung oleh kontribusi Bank terhadap pengembangan sosial masyarakat dan lingkungan sekitar. Untuk itu, Maybank Indonesia berkomitmen untuk melaksanakan *Corporate Responsibility* (CR) dalam rangka mengembangkan ekonomi secara berkelanjutan yang senantiasa memperhatikan keseimbangan aspek sosial dan lingkungan.

Komitmen ini menjadi dasar penerapan program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Maybank Indonesia. Bank senantiasa berkomitmen untuk mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dalam menjalankan kegiatan usahanya. Upaya ini dilakukan untuk mendukung terciptanya perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir untuk menciptakan kesejahteraan ekonomi dan sosial bagi seluruh masyarakat, termasuk melindungi dan mengelola lingkungan hidup.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN SEBAGAI LANDASAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN MAYBANK INDONESIA

Maybank Indonesia memaknai *Corporate Responsibility* (CR) sebagai wujud komitmen Bank untuk membangun hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan komunitas, lingkungan, dan pemangku kepentingan yang terhubung baik secara lokal, maupun global, serta mengarah kepada misi perusahaan yakni “Humanising Financial Services”. Komitmen ini juga menjadi fondasi bagi Maybank Indonesia, sebagai *good corporate citizen*, dalam mematuhi dan menjalankan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta peraturan dan ketentuan lain yang berkaitan dengan pelaksanaan TJSJ dan CR.

Di samping itu, Maybank Indonesia juga mengimplementasikan sistem keuangan berkelanjutan dengan tujuan mencegah praktik pendanaan atau investasi pada suatu kegiatan usaha yang mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup, eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan, serta usaha yang menimbulkan kesenjangan sosial. Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan Bank merujuk pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta POJK NO.51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik,

Berdasarkan peraturan tersebut, Maybank Indonesia berkomitmen untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan yang mampu menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan kelestarian lingkungan. Penerapan keuangan berkelanjutan juga mendorong pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan strategis yang dapat membawa Bank pada kesuksesan bisnis dengan tetap berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Implementasi keuangan berkelanjutan Maybank Indonesia telah didokumentasikan dalam bentuk Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahunnya. Laporan tersebut disusun di antaranya merujuk pada SEOJK No. 16/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam peraturan tersebut, diatur mengenai pembahasan TJSJ dalam Laporan Tahunan dapat langsung merujuk pada Laporan Keberlanjutan yang dibuat Emiten atau Perusahaan Publik secara terpisah. Dengan demikian, Laporan Tahunan Maybank Indonesia tahun 2022, pembahasan mengenai program dan kegiatan TJSJ Bank tidak disajikan secara detail.





Adapun pencapaian yang telah diraih Maybank Indonesia berkaitan dengan aspek-aspek keberlanjutan (Ekonomi, Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola) selama tahun 2022, dapat dilihat dalam pembahasan di bawah ini.

Pencapaian Keberlanjutan 2022

KINERJA OPERASIONAL & EKONOMI



Laba Sebelum Pajak (PBT) mencapai sebesar
Rp **2,0** triliun



Laba Setelah Pajak dan Kepentingan Non-Pengendali (PATAMI) mencapai sebesar
Rp **1,5** triliun



Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai Rp105,7 triliun dengan rasio *Current Account Savings Account (CASA)* tercatat naik dari 47,23% menjadi 51,41%



Jumlah nasabah simpanan (NoC/Number of Customer) mencapai 1,66 juta



Penyaluran kredit naik 5,9% menjadi Rp107,8 triliun

Kredit UMKM sebesar Rp12,5 triliun dari Rp18,5 triliun sebelumnya

Total pembiayaan yang memenuhi kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) mencapai Rp24,8 triliun, berkontribusi 25,9% dari total kredit Bank

KINERJA LINGKUNGAN



Bank menghemat konsumsi energi dari capaian konsumsi sebelumnya sebesar 119,6 Terajoule menjadi

116,9 Terajoule



Bank menghemat total pengambilan air * dari pihak ketiga dari sebelumnya 4,1 MLiter menjadi

3,4 MLiter

* Hanya mencakup Kantor Pusat non operasional (KPNO) Graha Simatupang dan Biliton. KPNO Sentral Senayan 3, Wisma Kodel, dan Wisma Ekajiwa telah tercakup dalam *service charge* gedung



92%

transaksi Bank dilakukan dengan digital dan ATM

8%

transaksi Bank dilakukan melalui kantor cabang

KINERJA OPERASIONAL & KEMASYARAKATAN



Jumlah karyawan perempuan Bank mencapai

3.817 orang



Total karyawan tahun 2022 sebanyak

6.922 karyawan



Dana CR sebesar
Rp16 miliar



Biaya bantuan bencana
Rp349,9 juta



Penerima manfaat **Maybank Women Eco-Weavers 2017-2022**

501 orang



Penerima manfaat **RISE 2.0**

3.912 orang

KINERJA PRODUK DAN PELAYANAN PELANGGAN



Mencapai pengguna digital aktif sebanyak

294 ribu

pengguna, naik 16% (yoy)

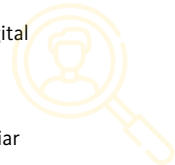


Pendapatan dari bisnis digital mencapai

Rp214 miliar

tumbuh

72% (yoy)



Jumlah transaksi digital mencapai

17,9 juta

tumbuh

17% (yoy)





KINERJA TATA KELOLA



Bank mengalokasikan dana sebesar Rp **91,6** miliar pada implementasi program pengembangan dan pembelajaran di tahun 2022



Pelatihan keberlanjutan diikuti oleh kurang lebih **4.700** karyawan atau 73% dari total karyawan Bank



ZERO insiden korupsi

KINERJA LINGKUNGAN, SOSIAL, EKONOMI, DAN TATA KELOLA

Kinerja Ekonomi

Deskripsi	2022	2021	2020
Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (Rp miliar)	105.706	114.899	115.003
Pendapatan Operasional-neto (Rp miliar)	2.056	2.220	1.851
Laba Bersih setelah Pajak dan Kepentingan Non Pengendali (Rp miliar)	1.471	1.666	1.266
Jumlah Penyaluran ESG <i>Financing</i> (Rp miliar)	24.820	26.499	29.002
Jumlah Penyaluran ke UMKM (Rp miliar)	17.543	18.521	21.427

Kinerja Lingkungan

Deskripsi	2022	2021	2020
Total Konsumsi Energi dalam Organisasi (Terajoule)	116,92	119,60	129,57
Air permukaan (MLiter)	3,42	4,08	4,69

Kinerja Sosial

Deskripsi	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Perempuan (%)	55%	55%	56%
Jumlah Karyawan tetap Perempuan di tingkat manajerial (%)	46%	55%	41%
Jumlah Dana CR (Rp miliar)	16	10	11

Informasi lebih lengkap mengenai kinerja dan pencapaian aspek-aspek keberlanjutan Bank, dapat dilihat lebih detail dalam Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan secara terpisah, namun merupakan satu kesatuan.



SELENDANG SONGKET

Sebagai kain tradisional Indonesia, selendang songket dibuat dari bahan pilihan yang diolah dengan teknik yang cukup rumit. Yuliatin sebagai penenun songket, dengan keahlian, ketekunan dan ketelitiannya mampu menciptakan buah karya songket bermotif kembang kristal hasil modifikasi dari songket Lombok motif kristal. Bahan pewarna songket ini dibuat dengan bahan pewarna alami dari daun tarum dan kulit kayu dari Banten, yang diolah menjadi pasta indigo menghasilkan kualitas warna yang lebih ramah lingkungan.



PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Laporan Keuangan 2022

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Taswin Zakaria
Alamat kantor : Sentral Senayan (SS) III
Jl. Asia Afrika No.8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270
Alamat domisili : Jl. Jaya Mandala I No. 9, Menteng
Dalam, Tebet, Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-29228888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Thilagavathy Nadason
Alamat kantor : Sentral Senayan (SS) III
Jl. Asia Afrika No.8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270
Alamat domisili : Jl. Cipaku II No.14, Petogogan
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-29228888
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. *Name : Taswin Zakaria
Office address : Sentral Senayan (SS) III
Jl. Asia Afrika No.8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270
Residential address : Jl. Jaya Mandala I No. 9, Menteng
Dalam, Tebet, Jakarta Selatan
Telephone number : 021-29228888
Title : President Director*
2. *Name : Thilagavathy Nadason
Office address : Sentral Senayan (SS) III
Jl. Asia Afrika No.8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270
Residential address : Jl. Cipaku II No.14, Petogogan
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telephone number : 021-29228888
Title : Finance Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*



b. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

b. *The consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank dan entitas anak.

4. *We are responsible for the Bank's and subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 16 Februari 2023 / February 16, 2023

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Taswin Zakaria
Presiden Direktur /
President Director

Thilagavathy Nadason
Direktur Keuangan /
Finance Director

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN
ENDED WITH INDEPENDENT
AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-5	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	8	<i>Consolidated Statement ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	9-11	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	12-328	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk.....	Appendix 1	<i>Statement of Financial Position - Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk.....	Appendix 2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk.....	Appendix 3	<i>Statement of Changes in Equity - Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk.....	Appendix 4	<i>Statement of Cash Flows - Parent Entity</i>
Catatan atas Laporan Keuangan - Entitas Induk	Appendix 5	<i>Notes to the Financial Statements - Parent Entity</i>

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00086/2.1032/AU.1/07/0240-
1/1/II/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Dewan Direksi
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ("Bank") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. 00086/2.1032/AU.1/07/0240-
1/1/II/2023

*The Shareholders, the Board of Commissioners
and Board of Directors
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*

Report on the Audit of the Consolidated Financial Statements

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (the "Bank") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00086/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/II/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00086/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/II/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00086/2.1032/AU.1/07/0240-
1/1/II/2023 (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dan piutang pembiayaan konsumen

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 12 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dan piutang pembiayaan konsumen adalah masing-masing sebesar Rp3.235.997 juta dan Rp122.471 juta. Kebijakan akuntansi atas cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 2 dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Kami berfokus pada area ini karena nilai tercatat atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup terlampir.

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi mencakup penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00086/2.1032/AU.1/07/0240-
1/1/II/2023 (continued)

Allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing and consumer financing receivables

As described in Note 12 and 13 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2022, the allowance for impairment losses for loans and sharia receivables/financing and consumer financing receivables was Rp3,235,997 million and Rp122,471 million, respectively. The significant accounting policies of allowance for impairment losses are disclosed in Note 2 to the accompanying consolidated financial statements.

We focused on this area because the carrying value of loans and sharia receivables/financing and the related allowances are significant to the Group's accompanying consolidated financial statements.

Determination of allowance for impairment losses requires judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), including forward-looking macroeconomics factors.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00086/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/II/2023 (lanjutan)

Respons audit:

Kami menguji pengendalian utama atas pemberian, segmentasi, penilaian kualitas kredit internal secara regular, pencatatan dan pengawasan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dan piutang pembiayaan konsumen. Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, melakukan validasi model pencadangan kerugian penurunan nilai, dan data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, serta menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Grup untuk kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen. Kami menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian berorientasi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen.

Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami menguji sampel kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah untuk mengevaluasi identifikasi secara tepat waktu oleh Grup terhadap eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai; untuk kasus-kasus di mana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami menilai asumsi Grup atas arus kas masa depan ekspektasian, termasuk nilai agunan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Kami memeriksa keakuratan perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel. Kami menilai apakah pengungkapan di laporan keuangan cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00086/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/II/2023 (continued)

Audit response:

We tested the key controls over the origination, segmentation, regular internal credit quality assessments, recording and monitoring of the loans and sharia receivables/financing and consumer financing receivables. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies, validation of allowance for impairment losses models, and inputs, bases and assumptions used by the Group in calculating the allowance for impairment losses, and tested the classification into three stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Group for loans and consumer financing receivables. We challenged whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for loans and consumer financing receivables.

With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we tested a sample of loans and sharia receivables/financing to evaluate the timely identification by the Group of exposures with significant deterioration in credit quality or those which have been impaired; for cases where impairment has been identified, we assessed the Group's assumptions on the expected future cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by independent valuer. We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount by recalculating the collective impairment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment on a sample basis. We assessed whether the financial statement disclosures are adequately and appropriately reflecting the Group's exposures to credit risk. We involved our auditors' internal expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00086/2.1032/AU.1/07/0240-
1/1/II/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Tahun 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00086/2.1032/AU.1/07/0240-
1/1/II/2023 (continued)

Other information

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Maybank Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2022 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Bank Maybank Indonesia Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report Year 2022 (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00086/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/II/2023 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan saat tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00086/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/II/2023 (continued)

Other information (continued)

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00086/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00086/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/II/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00086/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00086/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/II/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00086/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00086/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/II/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00086/2.1032/AU.1/07/0240-
1/1/II/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal mana saja yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00086/2.1032/AU.1/07/0240-
1/1/II/2023 (continued)


**Auditors' responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditors' report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditors' report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

16 Februari 2023/February 16, 2023



**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Nofes	31 Desember/December 31		1 Januari January 1, 2021/ 31 Desember/ December 31, 2020*)	
		2022	2021*)		
ASET					ASSETS
Kas	2a,2c,2d,4	1.524.955	1.618.419	1.538.167	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2d,2e, 2f,5	9.654.266	4.499.947	5.049.530	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2a,2c,2d, 2f,2o,6				Current accounts with other banks
Pihak berelasi	2ae,44	57.932	26.891	75.995	Related parties
Pihak ketiga		1.973.389	3.727.203	4.945.618	Third parties
		2.031.321	3.754.094	5.021.613	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.537)	(5.176)	(3.495)	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto		2.029.784	3.748.918	5.018.118	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2a,2c,2d,2g,2o,7	2.529.355	14.395.316	13.029.821	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.000)	-	(23)	Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto		2.526.355	14.395.316	13.029.798	Placement with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek yang diperdagangkan	2c,2d,2h,8	479.836	1.897.444	1.134.802	Trading securities
Investasi keuangan	2b,2c,2d, 2i,2o,9				Financial investments
Pihak berelasi	2ae,44	159.504	159.504	160.070	Related parties
Pihak ketiga		28.440.183	29.115.205	24.113.416	Third parties
		28.599.687	29.274.709	24.273.486	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.391)	(5.453)	(6.722)	Less: Allowance for impairment losses
Investasi keuangan - neto		28.595.296	29.269.256	24.266.764	Financial investments - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c,2d,2j,2o,10	1.609.249	3.540.930	10.796.501	Securities purchased under resale agreement
Dikurangi: Pendapatan bunga yang belum diamortisasi		(70.957)	(2.594)	(29.769)	Less: Unamortized interest
		1.538.292	3.538.336	10.766.732	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.076)	(32)	(273)	Less: Allowance for impairment losses
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto		1.537.216	3.538.304	10.766.459	Securities purchased under resale agreement - net
Tagihan derivatif	2c,2d,2k,11				Derivatives receivable
Pihak berelasi	2ae,44	168.248	93.403	271.925	Related parties
Pihak ketiga		507.533	467.247	975.947	Third parties
		675.781	560.650	1.247.872	

*) Setelah penyajian kembali sesuai Siaran Pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa' (Catatan 2af dan 55)

*) As restated according to DSAK-IAI Press Release regarding 'Attributing Benefits to Periods of Service' (Note 2af and 55)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		1 Januari January 1, 2021/ 31 Desember/ December 31, 2020*	
		2022	2021*		
ASET (lanjutan)					ASSETS (continued)
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2d 2l,2o,12 2ae,44	108.545 99.830.098	368.119 93.439.654	112.284 96.926.566	Loans and Sharia receivables/financing Related parties Third parties
		99.938.643	93.807.773	97.038.850	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.235.997)	(3.131.881)	(3.058.951)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah - neto		96.702.646	90.675.892	93.979.899	Loans and Sharia receivables/financing - net
Piutang pembiayaan konsumen	2d,2n,2o,13	10.059.912	10.034.815	10.269.339	Consumer financing receivables
Dikurangi: Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		(2.183.468)	(2.072.057)	(2.036.859)	Less: Unearned consumer financing receivables
		7.876.444	7.962.758	8.232.480	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(122.471)	(135.766)	(170.826)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - neto		7.753.973	7.826.992	8.061.654	Consumer financing receivables - net
Tagihan akseptasi Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2d,2m,2o,14 2ae,44	735 1.276.546	- 1.667.960	- 1.116.588	Acceptances receivable Related parties Third parties
		1.277.281	1.667.960	1.116.588	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(14.441)	(3.833)	(3.303)	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - neto		1.262.840	1.664.127	1.113.285	Acceptances receivables - net
Aset pajak tangguhan	2aa,24c	614.711	356.236	339.110	Deferred tax assets
Aset tetap dan aset hak-guna	2p,15a,15b	6.184.420	6.300.091	5.959.656	Fixed assets and right-of-use assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(2.740.364)	(2.793.950)	(2.480.393)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap dan aset hak-guna - neto		3.444.056	3.506.141	3.479.263	Fixed assets and right-of-use assets - net
Aset tidak berwujud - neto	2b,2c,2q,16	222.325	194.171	212.702	Intangible assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2d,2o,2r, 2s,2y,17 2ae,44	34.080 3.968.774	28.642 5.091.112	30.407 4.046.791	Prepayments and other assets Related parties Third parties
		4.002.854	5.119.754	4.077.198	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai Cadangan kerugian		(73.525) (139.451)	(28.051) (130.539)	(27.719) (96.867)	Less: Allowance for impairment losses Allowance for possible losses
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto		3.789.878	4.961.164	3.952.612	Prepayments and other assets - net
JUMLAH ASET	49b	160.813.918	168.712.977	173.190.035	TOTAL ASSETS

*) Setelah penyajian kembali sesuai Siaran Pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa' (Catatan 2af dan 55)

*) As restated according to DSAK-IAI Press Release regarding 'Attributing Benefits to Periods of Service' (Note 2af and 55)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		1 Januari January 1, 2021/ 31 Desember/ December 31, 2020*)	
		2022	2021*)		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	2c,2d,2t,18				Obligations due immediately
Pihak berelasi	2ae,44	6.395	1.005	2.584	Related parties
Pihak ketiga		1.157.054	808.994	1.169.742	Third parties
		<u>1.163.449</u>	<u>809.999</u>	<u>1.172.326</u>	
Simpanan nasabah	2c,2d,2u,19				Deposits from customers
Pihak berelasi	2ae,44	448.346	554.519	310.867	Related parties
Pihak ketiga		105.257.956	114.344.256	114.692.180	Third parties
		<u>105.706.302</u>	<u>114.898.775</u>	<u>115.003.047</u>	
Simpanan dari bank lain	2c,2d,2v,20				Deposits from other banks
Pihak berelasi	2ae,44	1.021.657	652.873	785.998	Related parties
Pihak ketiga		2.144.036	4.509.490	7.450.128	Third parties
		<u>3.165.693</u>	<u>5.162.363</u>	<u>8.236.126</u>	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2c,2d,2j,21	111.926	274.580	609.076	Securities sold under repurchased agreements
Dikurangi: Beban bunga yang belum diamortisasi		(21)	(531)	(693)	Less: Unamortized interest
		<u>111.905</u>	<u>274.049</u>	<u>608.383</u>	Securities sold under repurchased agreements - net
Liabilitas derivatif	2c,2d,2k,11				Derivatives payable
Pihak berelasi	2ae,44	196.534	443.840	515.083	Related parties
Pihak ketiga		535.193	336.505	758.244	Third parties
		<u>731.727</u>	<u>780.345</u>	<u>1.273.327</u>	
Liabilitas akseptasi	2c,2d,2m,14				Acceptances payable
Pihak berelasi	2ae,44	21.635	197	5.561	Related parties
Pihak ketiga		823.724	1.220.834	907.666	Third parties
		<u>845.359</u>	<u>1.221.031</u>	<u>913.227</u>	
Surat berharga yang diterbitkan	2d,2w,22				Securities issued
Pihak berelasi	2ae,44	98.799	188.749	292.982	Related parties
Pihak ketiga		4.953.619	5.116.501	6.100.178	Third parties
		<u>5.052.418</u>	<u>5.305.250</u>	<u>6.393.160</u>	
Pinjaman diterima	2c,2d,2x,23	9.949.742	6.917.309	6.041.622	Borrowings
Utang pajak	2c,2aa,24a	422.139	222.417	221.494	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2c,2d,2y, 2ac,25				Accrued expenses and other liabilities
Pihak berelasi	2ae,44	65.569	21.742	97.488	Related parties
Pihak ketiga		3.265.958	3.414.084	3.586.466	Third parties
		<u>3.331.527</u>	<u>3.435.826</u>	<u>3.683.954</u>	
Obligasi subordinasi	2d,2w,26				Subordinated bonds
Pihak berelasi	2ae,44	469.828	469.515	1.748.518	Related parties
Pihak ketiga		329.879	329.659	549.338	Third parties
		<u>799.707</u>	<u>799.174</u>	<u>2.297.856</u>	
JUMLAH LIABILITAS	49b	131.279.968	139.826.538	145.844.522	TOTAL LIABILITIES

*) Setelah penyajian kembali sesuai Siaran Pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa' (Catatan 2af dan 55)

*) As restated according to DSAK-IAI Press Release regarding 'Attributing Benefits to Periods of Service' (Note 2af and 55)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		1 Januari January 1, 2021/ 31 Desember/ December 31, 2020*)	
		2022	2021*)		
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to equity holders of the parent company
Modal Saham					Share Capital
Modal Dasar -					Authorized Capital -
476.608.857.231 saham					476,608,857,231 shares,
terdiri dari:					consisting of:
388.146.231 saham					388,146,231 Series A
Seri A dengan nilai					shares with a par value of
nominal Rp900					Rp900 (full amount)
(nilai penuh) per saham;					per share;
8.891.200.000 saham					8,891,200,000 Series B
Seri B dengan nilai					shares with a par value
nominal Rp225					of Rp225 (full amount)
(nilai penuh) per saham; dan					per share; and
467.329.511.000 saham					467,329,511,000
Seri D dengan nilai					Series D shares with a
nominal Rp22,50					par value of Rp22.50
(nilai penuh) per saham					(full amount) per share
Modal ditempatkan dan					
disetor penuh					Issued and paid-up capital
388.146.231 saham Seri A,					388,146,231 Series A shares,
8.891.200.000 saham Seri B					8,891,200,000 Series B shares
dan 66.935.849.590 saham					and 66,935,849,590 Series D
Seri D	27	3.855.908	3.855.908	3.855.908	shares
Tambahan modal disetor	28	6.357.376	6.357.376	6.357.376	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran					Differences arising from
laporan keuangan dalam					the translation of foreign
mata uang asing	2c,31	40.657	38.811	38.959	currency financial statements
Selisih transaksi antara					Differences in transaction between
pemegang saham entitas anak	1b	(57.313)	(57.313)	(57.313)	shareholders of a subsidiary
Surplus revaluasi aset tetap	2p,15	1.980.314	1.999.357	1.838.869	Fixed assets revaluation
(Kerugian)/keuntungan yang belum					surplus
direalisasi atas perubahan					Unrealized (losses)/gains on
nilai wajar investasi keuangan yang					changes in fair value
diukur pada nilai wajar melalui					of fair value through other
pendapatan komprehensif lain - setelah					comprehensive income
pajak tangguhan dan cadangan					financial investments - net
atas kerugian kredit ekspektasian	2i,9	(165.794)	280.677	422.847	of deferred tax and expected
					credit loss allowances

*) Setelah penyajian kembali sesuai Siaran Pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa' (Catatan 2af dan 55)

*) As restated according to DSAK-IAI Press Release regarding 'Attributing Benefits to Periods of Service' (Note 2af and 55)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		1 Januari January 1, 2021/ 31 Desember/ December 31, 2020*)	
		2022	2021*)		
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS (lanjutan)					EQUITY (continued)
Ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk (lanjutan)					Equity attributable to equity holders of the parent company (continued)
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	2ac,47	301.375	221.055	149.638	Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax
Cadangan umum	30	771.182	771.182	751.660	General reserve
Saldo laba	27b,29	15.969.288	14.991.709	13.598.184	Retained earnings
Jumlah ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk		29.052.993	28.458.762	26.956.128	Total equity attributable to equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	46	480.957	427.677	389.385	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		29.533.950	28.886.439	27.345.513	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		160.813.918	168.712.977	173.190.035	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Setelah penyajian kembali sesuai Siaran Pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa' (Catatan 2af dan 55)

*) As restated according to DSAK-IAI Press Release regarding 'Attributing Benefits to Periods of Service' (Note 2af and 55)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
		2022	2021*)	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban bunga dan Syariah				<i>Interest and Sharia income and expenses</i>
Pendapatan bunga dan Syariah	2y,33	10.400.454	10.730.035	<i>Interest and Sharia income</i>
Beban bunga dan Syariah	2y,34	3.191.688	3.612.756	<i>Interest and Sharia expenses</i>
Pendapatan bunga dan Syariah neto		7.208.766	7.117.279	<i>Net interest and Sharia income</i>
Pendapatan/(beban) operasional lainnya				<i>Other operating income/(expenses)</i>
Pendapatan operasional lainnya:				<i>Other operating income:</i>
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	2z	343.444	371.038	<i>Fees and commissions other than from loans</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2c	78.442	202.005	<i>Gains on foreign exchange transactions - net</i>
Keuntungan penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan - neto	2h,2i,35	55.439	163.741	<i>Gains on sale of trading securities and financial investment - net</i>
Kenaikan/(penurunan) nilai efek - efek yang diperdagangkan - neto	2h,36	1.750	(1.905)	<i>Increase/(decrease) in value of trading securities - net</i>
Pendapatan lainnya	37	1.281.203	1.355.441	<i>Other fee income</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya		1.760.278	2.090.320	<i>Total other operating income</i>
Beban operasional lainnya:				<i>Other operating expenses:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan - neto	2o,38	1.234.215	1.497.974	<i>Provision for impairment losses on financial instruments - net</i>
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	2o,2r,39	32.005	42.090	<i>Provision for possible losses on non-earning assets</i>
Umum dan administrasi	40	2.892.936	2.898.842	<i>General and administrative</i>
Tenaga kerja	41,47	2.753.694	2.548.967	<i>Personnel</i>
Jumlah beban operasional lainnya		6.912.850	6.987.873	<i>Total other operating expenses</i>
Beban operasional lainnya - neto		(5.152.572)	(4.897.553)	<i>Other operating expenses - net</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO		2.056.194	2.219.726	OPERATING INCOME - NET
BEBAN NON-OPERASIONAL - NETO	42	(15.968)	(17.064)	NON-OPERATING EXPENSE - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		2.040.226	2.202.662	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	2aa,24b	(507.015)	(501.734)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	49b	1.533.211	1.700.928	INCOME FOR THE YEAR

*) Setelah penyajian kembali sesuai Siaran Pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa' (Catatan 2af dan 55)

*) As restated according to DSAK-IAI Press Release regarding 'Attributing Benefits to Periods of Service' (Note 2af and 55)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
		2022	2021*)	
Pendapatan komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti	47b	105.037	101.848	Actuarial gains on defined benefit plan
(Kerugian)/keuntungan revaluasi aset tetap	15	(19.043)	160.604	(Losses)/gains on fixed assets revaluations
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	24c	(23.107)	(26.867)	Income tax relating to components of other comprehensive income
		<u>62.887</u>	<u>235.585</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		1.846	(148)	Differences arising from the translation of foreign currency financial statements
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		(620.602)	(169.395)	Fair value changes of financial investments measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	24c	174.131	27.225	Income tax relating to components of other comprehensive income
		<u>(444.625)</u>	<u>(142.318)</u>	
(Rugi)/laba komprehensif lainnya - setelah pajak		(381.738)	93.267	Other comprehensive (losses)/income - net of tax
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan		1.151.473	1.794.195	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	43	1.471.070	1.666.316	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	46	62.141	34.612	Non-controlling interest
		<u>1.533.211</u>	<u>1.700.928</u>	
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1.087.722	1.755.903	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		63.751	38.292	Non-controlling interest
		<u>1.151.473</u>	<u>1.794.195</u>	
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2ab,43	19,30	21,86	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

*) Setelah penyajian kembali sesuai Siaran Pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa' (Catatan 2af dan 55)

*) As restated according to DSAK-IAI Press Release regarding 'Attributing Benefits to Periods of Service' (Note 2af and 55)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal ditambah/Additional paid-in capital	Seluruh kurs karena pejabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Due to the translation of foreign currency statements	Selisih transaksi antara pemegang entitas anak/ Differences in transaction between of subsidiaries	Surplus revaluasi aset tetap/ Fixed assets revaluation surplus	Kuntungan/aktuarial tidak pasti setelah pajak tanggahan/ Actuarial gains on deferred tax credit allowances net of deferred tax	Sisa laba/ Retained earnings	Jumlah/Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/Total
Saldo 31 Desember 2020	3.855.908	6.357.376	38.959	(67.313)	1.838.869	422.847	161.804	13.467.483	386.037	27.223.630
Dampak dari penyajian kembali penjabaran laporan keuangan cabang negara asing/Impact of restatement of overseas branches' foreign financial statements	-	-	-	-	-	-	(12.166)	130.701	3.348	121.893
Saldo 1 Januari 2021	3.855.908	6.357.376	38.959	(67.313)	1.838.869	422.847	148.638	13.598.184	389.385	27.345.513
2c	-	-	(148)	-	160.488	-	-	-	116	(148)
21	-	-	-	-	-	(142.170)	-	-	-	(142.170)
2b, 3b	-	-	-	-	-	71.417	19.522	(19.522)	3.564	74.891
4b	-	-	-	-	-	-	(253.269)	(253.269)	-	(253.269)
4c	-	-	-	-	-	-	1.669.316	1.669.316	34.612	1.700.928
Saldo 31 Desember 2021*)	3.855.908	6.357.376	38.811	(67.313)	1.999.357	280.677	771.182	14.991.709	427.677	28.886.439
2c	-	-	1.846	-	(19.043)	-	-	-	-	1.846
21	-	-	-	-	-	(446.471)	-	-	-	(446.471)
2b, 3b	-	-	-	-	-	80.320	(493.491)	(493.491)	1.610	81.630
4b	-	-	-	-	-	-	1.471.070	1.471.070	(10.471)	(93.892)
Saldo 31 Desember 2022	3.855.908	6.357.376	40.657	(67.313)	1.890.314	(185.794)	771.182	15.969.288	480.957	29.533.950

*) Setelah penyajian kembali sesuai Saran Pers DSAK-IAI mengenai "Penggantibusian Imbalan pada Periode Jasa" (Catatan 2af dan 5f)

*) As restated according to DSAK-IAI Press Release regarding "Attributing Benefits to Periods of Services" (Note 2af and 5f)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
		2022	2021*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga dan Syariah		10.529.430	10.717.849	Proceeds from interest and Sharia income
Pembayaran beban bunga dan Syariah		(3.141.675)	(3.808.707)	Payment of interest and Sharia expense
Beban umum dan administrasi yang dibayar		(2.305.590)	(2.281.179)	General and administrative expenses paid
Tenaga kerja dan tunjangan yang dibayar		(2.886.079)	(2.627.581)	Personnel expenses paid
Pendapatan operasional lainnya yang diterima		1.149.310	2.131.484	Other operating income received
Pembayaran pajak penghasilan badan		(454.965)	(507.447)	Corporate income tax paid
Pembayaran beban non-operasional - neto		(16.355)	(16.614)	Expenses paid for non-operating expenses - net
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi		2.874.076	3.607.805	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:				(Increase)/decrease in operating assets:
Penempatan pada BI dan bank lain		15.000	-	Placement with Bank Indonesia and other bank
Efek-efek yang diperdagangkan		1.419.358	(764.547)	Trading securities
Tagihan atas wesel ekspor		(185.129)	176.727	Receivables from export bills
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah		(7.101.012)	2.025.932	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen		(72.673)	(9.912)	Consumer financing receivables
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		980.266	(1.257.888)	Prepayments and other assets
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:				(Decrease)/increase in operating liabilities:
Liabilitas segera		353.450	(362.327)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah dan bank lain		(11.189.143)	(3.178.035)	Deposits from customers and other banks
Liabilitas lain-lain		198.161	17.997	Other liabilities
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi		(12.707.646)	255.752	Net cash (used in)/provided by operating activities

*) Setelah penyajian kembali sesuai Siaran Pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa' (Catatan 2af dan 55)

*) As restated according to DSAK-IAI Press Release regarding 'Attributing Benefits to Periods of Service' (Note 2af and 55)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
		2022	2021*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		2.000.044	7.228.396	Sale of securities purchased under resale agreements
Penjualan/(pembelian) efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		293.044	(5.185.060)	Sale/(purchase) of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Penerimaan dari penjualan aset tetap	15	5.039	2.705	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan nilai aset hak-guna		(24.381)	(16.373)	Addition in right-of-use assets
Pembelian aset tidak berwujud	16	(105.502)	(56.942)	Acquisition of intangible assets
Pembelian aset tetap	15	(267.533)	(186.543)	Acquisition of fixed assets
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi		1.900.711	1.786.183	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman diterima	58	3.032.433	875.687	Proceeds from borrowings
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	58	2.600.000	1.000.000	Proceeds from securities issued
Kenaikan kepentingan non-pengendali		53.280	38.292	Increase in non-controlling interest
Pelunasan obligasi subordinasi	58	-	(1.500.000)	Repayment of subordinated bonds
Pembayaran dividen kepada entitas non-pengendali		(10.471)	-	Dividend payment to non-controlling interest
Pembelian efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	58	(162.144)	(334.334)	Purchase of securities sold under repurchased agreements
Pembayaran liabilitas sewa	58	(214.227)	(212.893)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen		(493.435)	(253.241)	Dividend payment
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	58	(2.911.200)	(2.098.500)	Repayment of securities issued
Kas neto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		1.894.236	(2.484.989)	Net cash provided by/(used in) financing activities

*) Setelah penyajian kembali sesuai Siaran Pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa' (Catatan 2af dan 55)

*) As restated according to DSAK-IAI Press Release regarding 'Attributing Benefits to Periods of Service' (Note 2af and 55)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
		2022	2021*)	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(8.912.699)	(443.054)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		24.252.776	24.624.131	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		399.820	71.699	<i>Effect of foreign currency exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		15.739.897	24.252.776	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTARY DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas	4	1.524.955	1.618.419	<i>consist of:</i>
Giro pada Bank Indonesia	5	9.654.266	4.499.947	<i>Cash</i>
Giro pada bank lain	6	2.031.321	3.754.094	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	7	2.529.355	14.380.316	<i>Current accounts with other banks</i>
Jumlah kas dan setara kas		15.739.897	24.252.776	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks that will mature within 3 months from the date of acquisition</i>
				Total cash and cash equivalents

*) Setelah penyajian kembali sesuai Siaran Pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa' (Catatan 2af dan 55)

*) As restated according to DSAK-IAI Press Release regarding 'Attributing Benefits to Periods of Service' (Note 2af and 55)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") adalah perusahaan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1959, berdasarkan akta No. 53 tanggal 15 Mei 1959 dari notaris pengganti Soeleman Ardjasmita, S.H. Akta telah diubah dengan akta No. 9 tanggal 4 Agustus 1959 dan No. 21 tanggal 6 Oktober 1959 dari notaris Eliza Pondaag, S.H. di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. J.A.5/112/18 tanggal 2 November 1959 dan telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 2116 tanggal 5 November 1959. Bank mulai beroperasi secara komersial sejak 13 Oktober 1959, sesuai dengan izin untuk melakukan usaha Bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 138412/U.M.II tanggal 13 Oktober 1959, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 6 Mei 1960 Tambahan No. 122.

Pada tanggal 31 Maret 1980 Bank melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya. Keputusan *merger* ini dituangkan dalam akta notaris Arianny Lamoen Redjo, S.H. No. 17 tanggal 31 Maret 1980.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 21/11/Dir/Upps tanggal 9 November 1988, Bank memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa. Pada tanggal 5 September 2002, dengan akta No. 16 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C-19589.HT.01.04.TH.2002 tanggal 10 Oktober 2002, Bank menambah aktivitas perbankan Syariah (Unit Usaha Syariah) dalam aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak bulan Mei 2003.

1. GENERAL

a. Establishment

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (the "Bank") is a limited liability company established in the Republic of Indonesia in 1959 by virtue of notarial deed No. 53 dated May 15, 1959 of substitute notary Soeleman Ardjasmita, S.H. The deed was subsequently amended by notarial deeds No. 9 dated August 4, 1959 and No. 21 dated October 6, 1959 of Notary Eliza Pondaag, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/112/18 dated November 2, 1959 and was registered in the Jakarta Court of Justice under registration No. 2116 dated November 5, 1959. Bank commenced its commercial operations since October 13, 1959, according to the license as commercial bank obtained from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 138412/U.M.II dated October 13, 1959, then also stated in the State Gazette No. 37 amendment No. 122 dated May 6, 1960.

On March 31, 1980, the Bank merged with PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya by virtue of notarial deed No. 17 dated March 31, 1980 by Notary Arianny Lamoen Redjo, S.H.

In accordance to Directors of Bank Indonesia Decree No. 21/11/Dir/Upps dated November 9, 1988, the Bank obtained an approval to upgrade its status to a foreign exchange bank. On September 5, 2002, by virtue of notarial deed No. 16 of Notary Fathiah Helmi, S.H., and approval by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-19589.HT.01.04.TH.2002 dated October 10, 2002, the Bank added banking activities based on Sharia principles (Sharia Business Unit) in its commercial activities. The Bank commenced its Sharia banking activities since May 2003.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Bank telah mengalami dua kali perubahan. Perubahan pertama dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya. Perubahan ini didokumentasikan dalam akta No. 10 dari notaris Engawati Gazali, S.H., tanggal 16 Juli 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-56218.AH.01.02.Tahun.2008 tanggal 28 Agustus 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2 tanggal 6 Januari 2009 Tambahan No. 527.

Pada tanggal 1 Desember 2008, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah pasal 4 ayat 1 dan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan modal dan modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Keputusan ini didokumentasikan dalam surat No. 600/ZX102/ XII/2008 notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., tanggal 1 Desember 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0008676.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 12 Maret 2009.

Pada tanggal 7 April 2009, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pengkonversian saham Seri C ke saham Seri B serta mengubah beberapa pasal Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008. Perubahan ini didokumentasikan dalam akta No. 6 dari notaris Engawati Gazali, S.H., tanggal 7 April 2009 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-05099 tanggal 1 Mei 2009.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

In 2008, the Bank's Articles of Association have been amended twice. The first amendment was to accommodate the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company and its implementation regulations. This amendment was notarized by notary Engawati Gazali, S.H., in notarial deed No. 10 dated July 16, 2008 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-56218.AH.01.02.Year.2008 dated August 28, 2008, then also stated in the state of Gazette No. 2 amendment No. 527 dated January 6, 2009.

On December 1, 2008, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(1) and 4(2) relating to authorized capital and issued and paid-up capital. The decision was notarized by notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in her letter No. 600/ZX102/XII/2008 dated December 1, 2008 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0008676.AH.01.09.Year 2009 dated March 12, 2009.

On April 7, 2009, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders agreed to amend the Articles of Association relating to conversion of Series C shares to Series B shares and to amend certain articles in the Articles of Association to comply with the Capital Market Supervisory Board Regulation No. IX.J.1 dated May 14, 2008. This amendment was notarized by notary Engawati Gazali, S.H., in notarial deed No. 6 dated April 7, 2009 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.10-05099 dated May 1, 2009.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Agustus 2015, telah disetujui perubahan nama Bank dari "PT Bank Internasional Indonesia Tbk" menjadi "PT Bank Maybank Indonesia Tbk". Perubahan nama Bank ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0941203.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Internasional Indonesia Tbk menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Bank menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah.

Kantor pusat Bank beralamat di Sentral Senayan (SS) III, Jalan Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno - Senayan, Jakarta. Bank memiliki 1 kantor pusat, 80 kantor cabang, 245 kantor cabang pembantu, 1 kantor cabang pembantu mikro, 17 kantor cabang Syariah dan 2 kantor cabang pembantu Syariah per 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 1 kantor pusat, 81 kantor cabang, 255 kantor cabang pembantu, 1 kantor cabang pembantu mikro, 17 kantor cabang Syariah dan 2 kantor cabang pembantu Syariah). Manajemen kunci Bank cakupannya adalah anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, pejabat yang bertanggung jawab langsung ke Direksi, Kepala Satuan Kerja Kepatuhan, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko, Kepala Divisi, Kepala Kantor Wilayah, *Area Business Manager (ABM)*, *Branch Manager Syariah (BMS)* dan pejabat lainnya yang ditetapkan sebagai Pejabat Eksekutif oleh Direksi Bank di mana pejabat tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau operasional Bank. Jumlah karyawan tetap Bank per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing 6.312 dan 6.307 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

Through the Shareholders' Extraordinary General Meeting on August 24, 2015, the change of the Bank's name from "PT Bank Internasional Indonesia Tbk" to become "PT Bank Maybank Indonesia Tbk" has been approved. The changes of Bank's name had been approved by Minister of Justice and Human Rights through Minister of Justice and Human Rights Decision No. AHU-0941203.AH.01.02 Year 2015 dated August 26, 2015 on The Approval of The Company's Articles of Association Change and from OJK through The Board of Commissioner Decision No. 18/KDK.03/2015 dated September 23, 2015 on The Confirmation to Use The Bank's Business License Name from PT Bank Internasional Indonesia Tbk to PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

The Bank is engaged in general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations and in other banking activities based on Sharia principles.

The Bank's head office is located at Sentral Senayan (SS) III, Jalan Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno - Senayan, Jakarta. The Bank has 1 head office, 80 branches, 245 sub-branches, 1 micro sub-branches and 17 Sharia branches and 2 Sharia sub-branches as of December 31, 2022 (December 31, 2021: 1 head office, 81 branches, 255 sub-branches, 1 micro sub-branch, 17 Sharia branches and 2 Sharia sub-branches). The Bank's key management personnel covers members of Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, officer who have direct responsibility to the Directors, Compliance Unit Head, Internal Audit Head, Risk Management Unit Head, Division Head, Regional Office Head, Area Business Manager (ABM), Branch Manager Syariah (BMS) and other officers who are appointed as Executive Officers by the Bank's Director and have significant influence to the Bank's policies and /or operations. The Bank had 6,312 and 6,307 permanent employees as of December 31, 2022 and 2021 (unaudited), respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pemegang saham akhir PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah Malayan Banking Berhad, sebuah perusahaan perbankan dan jasa keuangan yang berkedudukan di Malaysia.

Pada bulan Mei 1999, sebagai bagian dari Program Rekapitalisasi Perbankan Nasional, Pemerintah Indonesia melakukan penyertaan modal pada Bank sebesar Rp8.714.000. Pada bulan Januari 2000, Bank mengembalikan dana rekapitalisasi sebesar Rp2.086.425 kepada Pemerintah Indonesia, sehingga jumlah penyertaan modal Pemerintah Indonesia pada Bank adalah sebesar Rp6.627.575.

Pada bulan Juli 2001, Bank Indonesia menetapkan Bank sebagai bank dalam penyehatan dan menyerahkan Bank kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Dengan membaiknya kondisi Bank, pada bulan Maret 2004, Gubernur Bank Indonesia mencabut status Bank sebagai bank dalam penyehatan.

Pada tanggal 2 April 2002, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui perubahan modal dasar Bank dengan menambah seri saham yaitu saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah modal dasar Bank sebesar Rp38.000.000 terdiri dari 3.881.462.307 saham Seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham; 40.856.044.855 saham Seri B dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham; 52.595.515.440 saham Seri C dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham; dan 4.875.564.761.925 saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini telah didokumentasikan dalam akta No. 2 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal 2 April 2002 dan telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termuat dalam Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Bank No. C-05634.HT.01.04.TH.2002 tanggal 5 April 2002 dan telah didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Pusat No. 3698/RUB.09.05/IV/2002 tanggal 18 April 2002.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

The ultimate shareholder of PT Bank Maybank Indonesia Tbk is Malayan Banking Berhad, a banking company and financial services based in Malaysia.

In May 1999, as part of the National Banking Recapitalization Program, the Indonesian Government made a capital investment in the Bank of Rp8,714,000. In January 2000, the Bank refunded to the Indonesian Government the excess of the recapitalization fund of approximately Rp2,086,425 hence, the outstanding capital investment of the Indonesian Government in the Bank was Rp6,627,575.

In July 2001, Bank Indonesia placed the Bank as bank under surveillance and transferred the Bank to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). As the Bank's condition had improved, in March 2004, the Governor of Bank Indonesia revoked the Bank's status as bank under surveillance.

On April 2, 2002, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders approved the change in the authorized share capital by adding Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share. Thus, the authorized share capital amounted to Rp38,000,000 which consisted of 3,881,462,307 Series A shares with a par value of Rp500 (full amount) per share; 40,856,044,855 Series B shares with a par value of Rp125 (full amount) per share; 52,595,515,440 Series C shares with a par value of Rp125 (full amount) per share; and 4,875,564,761,925 Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share. The minutes of this Shareholders' Extraordinary General Meeting were documented in Notarial Deed No. 2 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated April 2, 2002 and were recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in "Receipt of Report on the change in the Bank's Articles of Association" No. C-05634.HT.01.04.TH.2002 dated April 5, 2002, and registered with the Registration Office of the Department of Trade and Industry Central Jakarta No. 3698/RUB.09.05/IV/2002 dated April 18, 2002.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2002, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Mengubah nilai nominal saham Bank sebagai berikut:
 - Saham Seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp5.000 (nilai penuh) per saham.
 - Saham Seri B dan C dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham menjadi Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
 - Saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham menjadi Rp125 (nilai penuh) per saham.
2. Melakukan *reverse stock split*, sehingga jumlah modal dasar Bank sebesar Rp38.000.000 terbagi atas 208.841.497.003 saham dengan rincian sebagai berikut:
 - 388.146.231 saham Seri A dengan nilai nominal Rp5.000 (nilai penuh) per saham.
 - 3.631.648.456 saham Seri B dengan nilai nominal Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
 - 5.259.551.544 saham Seri C dengan nilai nominal Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
 - 199.562.150.772 saham Seri D dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

On May 31, 2002, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting, whereby the shareholders approved the following:

1. Changes in the par value of the Bank's shares as follows:
 - Series A shares with a par value of Rp500 (full amount) per share to Rp5,000 (full amount) per share.
 - Series B and C shares with a par value of Rp125 (full amount) per share to Rp1,250 (full amount) per share.
 - Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share to Rp125 (full amount) per share.
2. Conduct reverse stock split, whereby the Bank's authorized share capital amounting to Rp38,000,000 consisted of 208,841,497,003 shares as follows:
 - 388,146,231 Series A shares with a par value of Rp5,000 (full amount) per share.
 - 3,631,648,456 Series B shares with a par value of Rp1,250 (full amount) per share.
 - 5,259,551,544 Series C shares with a par value of Rp1,250 (full amount) per share.
 - 199,562,150,772 Series D shares with a par value of Rp125 (full amount) per share.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tanggal 26 Maret 2010, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 6.253.554.529 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas V, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 38 tanggal 26 Maret 2010 yang dibuat oleh Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 27 Juni 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 4.690.165.897 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas VI, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 107 tanggal 27 Juni 2013 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 28 November 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 6.774.684.073 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas VII, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 127 tanggal 28 November 2014 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 6 April 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya sebesar 12.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas VIII, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 8 tanggal 6 April 2018 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

On March 26, 2010, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 6,253,554,529 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering V, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 38 dated March 26, 2010 by Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in Jakarta.

On June 27, 2013, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 4,690,165,897 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering VI, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 107 dated June 27, 2013 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta.

On November 28, 2014 based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 6,774,684,073 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering VII, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 127 dated November 28, 2014 by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., in Jakarta.

On April 6, 2018 based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares with preemptive rights mechanism (Right Issue) for maximum of 12,800,000,000 shares with a nominal value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering VIII, as stated in Minutes of Meeting Notarized in Notarial Deed No. 8 dated April 6, 2018 by Notary Aulia Taufani, S.H., in Jakarta.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri

Entitas anak

Bank memiliki entitas anak berikut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember/December 31 2022	2021
PT Maybank Indonesia Finance	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1991	99,99%	99,99%
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1982	67,49%	67,49%

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total assets	
				31 Desember/December 31 2022	2021
PT Maybank Indonesia Finance	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1991	7.350.841	7.073.576
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1982	5.646.226	5.147.772

PT Maybank Indonesia Finance

Sejak berdiri, PT Maybank Indonesia Finance (MIF) telah dimiliki mayoritas oleh Bank dengan kepemilikan saham 99,99%.

MIF didirikan berdasarkan akta notaris No. 163 tanggal 13 Februari 1991 dari Ricardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-2005.HT.01.01 TH91 tanggal 5 Juni 1991 serta dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tambahan No. 4827 tanggal 29 September 1992.

Terdapat perubahan anggaran Dasar MIF dengan akta notaris No. 105 tanggal 18 November 2015 dari Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MM, MAk, MEcDev, MH, M.Kn, mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT BII Finance Center menjadi PT Maybank Indonesia Finance dan perubahan dan penyesuaian pasal No. 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan perubahan nama dan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Menteri Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.AHU-0947396.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 7 Desember 2015.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch

Subsidiaries

The Bank has ownership interests in the following subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021:

	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
		31 Desember/December 31 2022	2021
PT Maybank Indonesia Finance	1991	99,99%	99,99%
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	1982	67,49%	67,49%

	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total assets	
		31 Desember/December 31 2022	2021
PT Maybank Indonesia Finance	1991	7.350.841	7.073.576
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	1982	5.646.226	5.147.772

PT Maybank Indonesia Finance

From its establishment, PT Maybank Indonesia Finance (MIF) is majority owned by the Bank with share ownership of 99.99%.

MIF was established by virtue of notarial deed No. 163 dated February 13, 1991 of Ricardus Nangkih Sinulingga, S.H., notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by The Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2005.HT.01.01 TH91 dated June 5, 1991 and also stated in the State of Gazette No. 78 amendment No. 4827 dated September 29, 1992.

There is amendment of MIF's Articles of Association on notarial deed No. 105 dated November 18, 2015 from Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MM, MAk, MEcDev, MH, M.Kn, regarding the changes of the Company's name from PT BII Finance Center to PT Maybank Indonesia Finance and changes and adjustments in Article No. 3 of the Article of Association related to the Company's name changes and adjustments to Regulation of Board of Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014. These changes were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0947396.AH.01.02 Year 2015 dated December 7, 2015.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2011, Bank melaksanakan penambahan penyertaan saham dalam MIF sebesar 17.370.000 saham dengan menggunakan aset *inbreng* dalam bentuk bangunan dengan nilai wajar sebesar Rp17.370. Penambahan penyertaan tersebut sebelumnya telah disetujui oleh Bank Indonesia sebagaimana disebutkan dalam suratnya No. 13/104/DPB2/TPB2-5 tanggal 15 Juli 2011. Perubahan anggaran dasar MIF telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.10-30085 tanggal 22 September 2011.

Jumlah karyawan entitas anak per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing 836 dan 790 karyawan (tidak diaudit).

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Pada tanggal 16 September 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (CSPA) untuk mengakuisisi PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). CSPA ini kemudian diubah pada tanggal 8 November 2004 dan 3 Mei 2005. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 20 Mei 2005, dimana Bank mengakuisisi 43% dari jumlah saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp425.700 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp201.470.

Berdasarkan CSPA tersebut, Bank memperoleh kendali atas WOM. Oleh karena itu sejak tanggal penyelesaian akuisisi tersebut laporan keuangan WOM dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Bank.

Pada tanggal 18 Mei 2005, Bank telah menandatangani perjanjian bersyarat dengan International Finance Corporation (IFC) dimana IFC memiliki hak untuk menawarkan kepada Bank untuk membeli 380.000.000 saham WOM (19% kepemilikan di WOM) pada harga yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pada tanggal 29 Juni 2006, Bank mengakuisisi tambahan 3,99% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp42.075 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp18.435.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Maybank Indonesia Finance (continued)

On September 30, 2011, the Bank increased its share-ownership in MIF by 17,370,000 shares through exchanging asset in the form of buildings with fair market value of Rp17,370. Such increase in share-ownership has been approved by Bank Indonesia as stated in its letter No. 13/104/DPB2/TPB2-5 dated July 15, 2011. The amendment of MIF articles of association has been acknowledged and registered by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-30085 dated September 22, 2011.

The subsidiary had 836 and 790 employees as of December 31, 2022 and 2021 (unaudited), respectively.

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

On September 16, 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) to acquire PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). The CSPA was amended on November 8, 2004 and May 3, 2005. The acquisition was completed on May 20, 2005, with the Bank acquiring 43% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp425,700 and with goodwill amounted to Rp201,470.

Based on the CSPA, the Bank has control over WOM. Thus since the completion date of the acquisition, WOM's financial statements have been consolidated into the Bank's consolidated financial statements.

On May 18, 2005, the Bank signed the conditional agreement with International Finance Corporation (IFC) where IFC has right to offer the Bank to purchase 380,000,000 shares of WOM (19% ownership in WOM) at a predetermined price.

On June 29, 2006, the Bank acquired an additional 3.99% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp42,075 and with goodwill amounting to Rp18,435.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2007, Bank mengakuisisi tambahan 3,04% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp33.473 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp15.162.

Melalui surat Bank Indonesia No. 7/24/DPwB1/PwB14/Rahasia tanggal 29 April 2005, No. 8/9/DPB2/TPB2-1/Rahasia tanggal 23 Juni 2006 dan No. 9/106/DPB2/TPB2-5 tanggal 27 Juni 2007 Bank telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia atas akuisisi WOM.

Pada tanggal 4 Juli 2011, Bank melaksanakan penambahan penyertaan saham dalam WOM dengan membeli sejumlah 239.400.000 saham milik IFC yang merupakan 11,97% dari total saham yang telah dikeluarkan dalam WOM. Harga pembelian keseluruhan adalah Rp125.110 termasuk biaya transaksi sebesar Rp276. Penambahan penyertaan tersebut sebelumnya telah disetujui oleh Bank Indonesia sebagaimana disebutkan dalam suratnya No. 13/23/DPB-2/TPB2-5 tanggal 7 Februari 2011.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Bank pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Sehingga setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk. Selisih perbedaan angka tercatat kepentingan non-pengendali dengan nilai wajar imbalan yang diberikan atas tambahan saham WOM sebesar 11,97% sejumlah Rp73.681 dicatat sebagai "Selisih Transaksi antara Pemegang Saham Entitas Anak".

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (continued)

On June 28, 2007, the Bank acquired an additional 3.04% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp33,473 and with *goodwill* amounted to Rp15,162.

Based on Bank Indonesia letter No. 7/24/DPwB1/PwB14/Rahasia dated April 29, 2005, No. 8/9/DPB2/TPB2-1/Rahasia dated June 23, 2006 and No. 9/106/DPB2/TPB2-5 dated June 27, 2007 the Bank has obtained approval from Bank Indonesia for the acquisition of WOM.

On July 4, 2011, the Bank increased its share-ownership in WOM by purchasing 239,400,000 shares owned by IFC representing 11.97% shares of the total issued shares in WOM. The total purchase price is Rp125,110 including fee cost amounting Rp276. Such increase in share-ownership has been approved by Bank Indonesia as stated in its letter No. 13/23/DPB-2/TPB2-5 dated February 7, 2011.

An increase or decrease in the Bank's ownership interest that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction, i.e. a transaction with owners in their capacity as owners. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and their fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent. The difference in non-controlling value with the fair value of consideration paid on the additional 11.97% WOM shares amounted to Rp73,681 is recorded as "Difference in Transaction between Shareholders of a Subsidiary".

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (lanjutan)

Pada bulan Maret 2015, Bank mengakuisisi tambahan 6,55% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp154.797 dan terdapat penurunan "Selisih Transaksi antara Pemegang Saham Entitas Anak" sebesar Rp16.368.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Bank telah menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (CSPA) dengan PT Reliance Capital Management (RCM). Penandatanganan CSPA ini bertujuan untuk menjual, memindahtangankan dan mengalihkan seluruh saham yang dimiliki Bank pada PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) kepada RCM sebanyak 2.386.646.729 lembar saham yang merupakan 68,55% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada WOM (Pengalihan Saham).

Sejak tanggal 3 Mei 2017, Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (*Conditional Shares Purchase Agreement*, "CSPA") antara Bank dan PT Reliance Capital Management ("RCM") yang telah ditandatangani pada tanggal 11 Januari 2017 telah berakhir karena hingga tanggal 30 April 2017 beberapa persyaratan pendahuluan belum dapat dipenuhi. Status berakhirnya CSPA ini sejak tanggal 3 Mei 2017 telah dikuatkan dan disahkan oleh Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) berdasarkan putusan arbitrase tertanggal 4 Mei 2018. Namun, masih terdapat proses hukum yang sedang berjalan terkait hal ini yang diajukan oleh kedua belah pihak di berbagai lembaga yuridiksi. Proses hukum lebih lanjut terhadap Bank yang diajukan oleh RCM di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 12 September 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (continued)

In March 2015, the Bank acquired an additional 6.55% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp154,797 and with "Difference in Transaction between Shareholders of a Subsidiary" decreased by Rp16,368.

On January 11, 2017, Bank has entered into a Conditional Shares Purchase Agreement (CSPA) with PT Reliance Capital Management (RCM). The signing of this CSPA purports to sell, transfer and deliver all shares of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) owned by the Bank to RCM amounting to 2,386,646,729 shares which constitute 68.55% of the total issued and paid-up shares of WOM (Transfer of Shares).

Since May 3, 2017, the Conditional Shares Purchase Agreement (CSPA) between the Bank and PT Reliance Capital Management (RCM) signed on January 11, 2017 had been terminated because up to April 30, 2017 several precedent conditions had not been fulfilled. The termination status of this CSPA since May 3, 2017 had been enforced and approved by Indonesian National Arbitration Council (BANI) based on the arbitration decision dated May 4, 2018. However, there still remains ongoing legal proceedings on this matter being brought by both parties in various jurisdictions. A further legal proceeding brought against the Bank by RCM at the Central Jakarta District Court has been dismissed by the Central Jakarta District Court on September 12, 2018.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (lanjutan)

Pada 30 Januari 2019, Perjanjian Perdamaian telah ditandatangani oleh Bank dan RCM di mana kedua belah pihak setuju untuk membatalkan semua proses hukum dan pengembalian simpanan RCM oleh Bank. RCM menyetujui bahwa CSPA telah dihentikan sejak 3 Mei 2017.

Dengan diakhirinya CSPA, Bank tetap secara sah memiliki 2.386.646.729 lembar saham yang mewakili 68,55% saham yang telah disetor dan ditempatkan dalam WOM. WOM akan tetap merupakan anak perusahaan yang dikendalikan oleh Bank berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 24 Maret 2021, Bank telah memindahkan 1,06% kepemilikan saham WOM kepada pihak ketiga. Pemindahan tersebut dilakukan dalam rangka mematuhi ketentuan BEI No. I-A Kep-00183/BEI/12-2018 Ketentuan V.1. mengenai batas minimum jumlah saham yang dimiliki publik. Namun, Bank tetap mempertahankan eksposur ekonomisnya. Oleh karena itu, pemindahan kepemilikan tersebut tidak menyebabkan penurunan kepentingan efektif Bank pada WOM.

Jumlah karyawan tetap entitas anak per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing 2.409 dan 2.411 karyawan (tidak diaudit).

Kantor cabang luar negeri

Bank memiliki lisensi operasional untuk cabang di luar Indonesia, yakni: Mumbai (cabang operasional).

Laporan keuangan cabang Bank di luar negeri telah digabung dalam laporan keuangan Bank.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (continued)

On January 30, 2019, a Settlement Agreement was signed between the Bank and RCM whereby both parties agree to drop all legal proceedings and the return of RCM's deposit by the Bank. RCM concurs that the CSPA has been terminated since May 3, 2017.

Upon the CSPA termination, the Bank legally hold 2,386,646,729 shares which constitute 68.55% of the total issued and paid-up shares of WOM. WOM is still the Bank's controlled subsidiary based on the prevailing laws and regulations.

On March 24, 2021, the Bank completed the transfer of 1.06% equity interest in WOM to a third party investor. The transfer was undertaken to ensure compliance with the IDX Regulation No. I-A Kep-00183/BEI/12-2018 Regulation V.1. regarding minimum free float requirement for public. However, the Bank continues to retain its economic exposure. Therefore, the transfer has not resulted in a decrease in the Bank's effective interest in WOM.

The subsidiary had 2,409 and 2,411 permanent employees as of December 31, 2022 and 2021 (unaudited), respectively.

Overseas branch

The Bank has operating licenses for the following overseas branch: Mumbai (operating branch).

The financial statements of the overseas branches were combined with the Bank's financial statements.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank

Pada bulan Oktober 1989, Bank menjual 12 juta lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia sesuai dengan ketentuan Undang-undang Pasar Modal yang berlaku. Penjualan saham Seri A kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") melalui suratnya No. SI-058/SHM/MK.10/189 tanggal 2 Oktober 1989.

Pada bulan Februari 1994, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang sahamnya ("rights issue I"). Dalam penawaran ini telah diterbitkan sejumlah 52.717.184 saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham, di mana ditentukan bahwa setiap pemegang lima saham Seri A mempunyai hak untuk memesan satu saham Seri A dengan harga Rp4.000 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Januari 1994, dan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-130/PM/1994 tanggal 24 Januari 1994.

Pada bulan Februari 1997, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang sahamnya ("rights issue II") sejumlah 1.289.579.469 saham Seri A di mana melekat sejumlah 286.573.215 waran Seri I. Setiap pemegang 27 saham Seri A mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk 18 saham baru Seri A dengan harga Rp750 (nilai penuh) per saham. Disamping itu, pada setiap 18 saham baru Seri A melekat empat Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma. Pemesanan pembelian akan dilakukan dalam kelipatan 9 saham Seri A senilai Rp6.750 (nilai penuh). Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebesar Rp967.185. Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Desember 1996, dan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-2093/PM/1996 tanggal 28 Desember 1996.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares

In October 1989, the Bank sold 12 million Series A shares with a par value of Rp1,000 (full amount) per share to the public through the capital market in Indonesia, in accordance with the prevailing Capital Market Law. The Bank has received a notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") through its letter No. SI-058/SHM/MK.10/189 dated October 2, 1989 for the sale of Series A shares to the public.

In February 1994, the Bank executed Limited Public Offering I ("right issue I") to the Shareholders. Through this limited public offering, 52,717,184 Series A shares had been issued with a par value of Rp1,000 (full amount) per share in which, each holder of every five Series A shares had the right to purchase one new Series A share at Rp4,000 (full amount) per share. The rights issue I had been approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on January 25, 1994. The Bank has received a notice of effectiveness from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-130/PM/1994 dated January 24, 1994.

In February 1997, the Bank sold 1,289,579,469 Series A shares through Limited Public Offering II ("rights issue II"), in which 286,573,215 Series I warrants were attached. In this offering, each holder of 27 Series A shares received a preemptive rights for 18 new Series A shares with a subscription price of Rp750 (full amount) per share, and four Series I warrants were attached to each group of 18 newly issued Series A shares, free of charge. The subscription right was exercisable in multiples of 9 Series A shares for Rp6,750 (full amount). The total proceeds from this rights issue II amounted to Rp967,185. This rights issue II was approved by the shareholders in their Shareholders' Extraordinary General Meeting held on December 27, 1996. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-2093/PM/1996 dated December 28, 1996 for this rights issue II.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 31 Maret 1999 untuk menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang sahamnya ("rights issue III"). Dalam penawaran ini diterbitkan sejumlah 62.101.383.408 saham baru (Seri B dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham) dan 7.762.672.926 waran Seri II. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas III melalui Surat Keputusannya No. S-434/PM/1999 tanggal 30 Maret 1999 dan untuk Penawaran Umum Terbatas III Lanjutan melalui Surat Keputusannya No. S-857/PM/1999 tanggal 8 Juni 1999. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebesar Rp4.486.424 (untuk 35.891.396.568 saham Seri B dan 4.486.424.571 waran Seri II) dan telah diterima oleh Bank pada bulan April dan Juni 1999.

Pada tanggal 20 Mei 2002, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada BAPEPAM melalui surat No. 2002.100/CMT-COC sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 38.973.254.169 saham dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas IV melalui Surat Keputusannya No. S-1304/PM/2002 tanggal 17 Juni 2002. Pada tanggal 18 Juni 2002, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang sahamnya ("rights issue IV"). Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas IV yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2002 sampai 18 Juli 2002 adalah sebesar Rp4.813.000 (untuk 38.504.000.000 saham Seri D), yang mana sebesar Rp68.827 (untuk 550.618.490 saham Seri D) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp4.744.173 (untuk 37.953.381.510 saham Seri D) diperoleh dari Pemerintah melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional yang bertindak sebagai pembeli siaga (*standby buyer*). Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas IV ini telah diterima oleh Bank pada bulan Juli 2002.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

The Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting on March 31, 1999 where the shareholders approved the Limited Public Offering III ("rights issue III") plans for 62,101,383,408 new shares (Series B shares with a par value of Rp125 (full amount) per share) and 7,762,672,926 Series II warrants. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM for rights issue III through its Decision Letter No. S-434/PM/1999 on March 30, 1999, and for the continuation of rights issue III through its Decision Letter No. S-857/PM/1999 dated June 8, 1999. The total proceeds from the rights issue III amounted to Rp4,486,424 (for 35,891,396,568 Series B shares and 4,486,424,571 Series II warrants), which were received by the Bank in April and June 1999.

On May 20, 2002, the Bank submitted a Statement of Registration No. 2002.100/CMT-COC to the BAPEPAM regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering IV with pre-emptive rights to the shareholders of 38,973,254,169 shares with a par value of Rp125 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-1304/PM/2002 on June 17, 2002 for this Limited Public Offering IV. On June 18, 2002, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders approved the execution of the Limited Public Offering IV ("rights issue IV"). The total proceeds from the Limited Public Offering IV held from July 11, 2002 up to July 18, 2002 amounted to Rp4,813,000 (for 38,504,000,000 Series D shares), of which Rp68,827 (for 550,618,490 Series D shares) was raised from the public and Rp4,744,173 (for 37,953,381,510 Series D shares) was raised from the Government through the Indonesian Bank Restructuring Agency, who acted as the standby buyer. The proceeds from this rights issue IV were received by the Bank in July 2002.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Pada tanggal 19 Februari 2010 melalui surat No. S.2010.120/DIR LEGAL COMP & OTB dan tanggal 18 Maret 2010 melalui surat No. S.2010.190/DIR LEGAL COMP & OTB, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada BAPEPAM sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 6.253.554.529 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas V melalui Surat Keputusannya No. S-2725/BL/2010 tanggal 26 Maret 2010. Penawaran Umum Terbatas V ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Maret 2010. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas V ini adalah sebesar Rp1.407.050 (untuk 6.253.554.529 saham Seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan April 2010. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp4.477 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

Pada tanggal 26 Maret 2013 melalui surat No. S.2013.036/DIR FIN, tanggal 24 April 2013 melalui surat No. S.2013.50/DIR FIN dan tanggal 21 Juni 2013 melalui surat No. S.2013.374/DIR COMPLIANCE, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 4.690.165.897 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk Penawaran Umum Terbatas VI melalui Surat Keputusannya No. S-187/D.04/2013 tanggal 26 Juni 2013. Penawaran Umum Terbatas VI ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 Juni 2013. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas VI ini adalah sebesar Rp1.500.854 (untuk 4.690.165.897 saham seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan Juli 2013. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp4.702 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

On February 19, 2010, through letter No. S.2010.120/DIR LEGAL COMP & OTB and March 18, 2010 through letter No. S.2010.190/DIR LEGAL COMP & OTB, the Bank submitted a Statement of Registration to the BAPEPAM regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering V with pre-emptive rights to the shareholders of 6,253,554,529 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-2725/BL/2010 dated March 26, 2010. This Limited Public Offering V was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on March 26, 2010. The proceeds from this rights issue V amounted to Rp1,407,050 (for 6,253,554,529 Series D shares), which were received by the Bank in April 2010. Part of the proceeds amounting to Rp4,477 is used for share issuance costs.

On March 26, 2013, through letter No. S.2013.036/DIR FIN, April 24, 2013 through letter No. S.2013.50/DIR FIN, and June 21, 2013 through letter No. S.2013.374/DIR COMPLIANCE, the Bank submitted a Statement of Registration to the Financial Services Authority ("OJK") regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering VI with pre-emptive rights to the shareholders of 4,690,165,897 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the OJK through its Decision Letter No. S-187/D.04/2013 dated June 26, 2013. This Limited Public Offering VI was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on June 27, 2013. The proceeds from this rights issue VI amounted to Rp1,500,854 (for 4,690,165,897 Series D Shares), which were received by the Bank in July 2013. Part of the proceeds amounting to Rp4,702 is used for share issuance costs.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2014 melalui surat No. S.2014.644/DIR COMPLIANCE dan tanggal 19 November 2014 melalui surat No. S.2014.738/DIR COMPLIANCE, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas VII dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 6.774.684.073 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk Penawaran Umum Terbatas VII melalui Surat Keputusannya No. S-493/D.04/2014 tanggal 27 November 2014. Penawaran Umum Terbatas VII ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 November 2014. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas VII ini adalah sebesar Rp1.497.205 (untuk 6.774.684.073 saham seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan Desember 2014. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp8.238 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

Pada tanggal 11 April 2018 melalui surat No.S.2018.249/DIR COMPLIANCE, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD / Rights Issue) kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya sebesar 12.800.000.000 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 4 Mei 2018 melalui surat No.S.2018.437/DIR FIN, Bank telah menyampaikan keterangan tambahan/perubahan atas Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD / Rights Issue) dimana jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar 8.468.355.091 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 per saham.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

On October 23, 2014, through letter No. S.2014.644/DIR COMPLIANCE and November 19, 2014 through letter No. S.2014.738/DIR COMPLIANCE, the Bank submitted a Statement of Registration to the OJK regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering VII with pre-emptive rights to the shareholders of 6,774,684,073 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the OJK through its Decision Letter No. S-493/D.04/2014 dated November 27, 2014. This Limited Public Offering VII was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on November 28, 2014. The proceeds from this rights issue VII amounted to Rp1,497,205 (for 6,774,684,073 Series D Shares), which were received by the Bank in December 2014. Part of the proceeds amounting to Rp8,238 is used for share issuance costs.

On April 11, 2018, through its letter No.S.2018.249/DIR COMPLIANCE, the Bank submitted the Registration Statement to OJK regarding the plan for Limited Public Offering VIII for Capital Increase with pre-emptive rights (Right Issues) to the shareholders maximum of 12,800,000,000 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share.

On May 4, 2018, through its letter No.S.2018.437/DIR FIN, the Bank submitted additional information/ amendments to the Registration Statement in connection with the Limited Public Offering VIII for Capital Increase with Pre-emptive Rights (Rights Issue) in which the number of shares to be issued is 8,468,355,091 Series D shares with a nominal value of Rp22.50 per share.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Bank memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari OJK atas Penawaran Umum Terbatas VIII melalui Surat OJK No. S-52/D.04/2018 tanggal 21 Mei 2018.

Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas VIII ini adalah sebesar Rp1.998.532 (untuk 8.468.355.091 saham seri D) telah diterima oleh Bank pada bulan Juni 2018. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp6.205 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluruh saham Bank (maksimum 99% sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999) atau masing-masing sejumlah 75.357.433.911 dan 75.357.433.911 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

d. Susunan pengurus Bank

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2022	
Presiden Komisaris	Dato' Khairussaleh Ramli	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Datuk Lim Hong Tat	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Edwin Gerungan	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Budhi Dyah Sitawati	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Achjar Ilijas	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Hendar	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Putut Eko Bayuseno	<i>Independent Commissioner</i>
	31 Desember/December 31, 2021	
Presiden Komisaris	Dato' Sri Abdul Farid bin Alias	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Datuk Lim Hong Tat	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Edwin Gerungan	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Budhi Dyah Sitawati	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Achjar Ilijas	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Hendar	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Putut Eko Bayuseno	<i>Independent Commissioner</i>

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

The Bank received the Effective Statement Letter from the OJK for the Right Issue VIII through its Letter No. S-52/D.04/2018 dated May 21, 2018.

The proceeds from this Rights Issue VIII amounted to Rp1,998,532 (for 8,468,355,091 Series D Shares) were received by the Bank in June 2018. Part of the proceeds amounting to Rp6,205 were used for share issuance costs.

As of December 31, 2022 and 2021 all of the Bank's shares (maximum of 99% based on Government Regulation No. 29 of 1999) or 75,357,433,911 and 75,357,433,911 shares, respectively, were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

d. Composition of the Bank's management

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2022	
Presiden Direktur	Taswin Zakaria
Direktur Keuangan	Thilagavathy Nadason
Direktur Sumber Daya Manusia	Irvandi Ferizal
Direktur Manajemen Risiko	Effendi
Direktur Operasional	Widya Permana
Direktur Hukum & Kepatuhan	Muhamadian
Direktur <i>Community Financial Services</i>	Steffano Ridwan
Direktur Perbankan Global	Ricky Antariksa
Direktur Teknologi Informasi	Bambang Andri Irawan

31 Desember/December 31, 2021	
Presiden Direktur	Taswin Zakaria
Direktur Keuangan	Thilagavathy Nadason
Direktur Sumber Daya Manusia	Irvandi Ferizal
Direktur Manajemen Risiko	Effendi
Direktur Operasional	Widya Permana
Direktur Hukum & Kepatuhan	Muhamadian
Direktur <i>Community Financial Services</i>	Steffano Ridwan
Direktur Perbankan Global	Ricky Antariksa
Direktur Teknologi Informasi	David Formula

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2022 dan/and 31 Desember/December 31, 2021	
Ketua	M. Anwar Ibrahim
Anggota	Abdul Jabar Majid
Anggota	Mohammad Bagus Teguh Perwira

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's management (continued)

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

<i>President Director</i>
<i>Finance Director</i>
<i>Human Capital Director</i>
<i>Risk Management Director</i>
<i>Operations Director</i>
<i>Legal & Compliance Director</i>
<i>Community Financial Services Director</i>
<i>Global Banking Director</i>
<i>Information Technology Director</i>

<i>President Director</i>
<i>Finance Director</i>
<i>Human Capital Director</i>
<i>Risk Management Director</i>
<i>Operations Director</i>
<i>Legal & Compliance Director</i>
<i>Community Financial Services Director</i>
<i>Global Banking Director</i>
<i>Information Technology Director</i>

The composition of the Sharia Supervisory Board as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

<i>Chairman</i>
<i>Member</i>
<i>Member</i>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2022

Ketua	Hendar	Chairman
Anggota	Achjar Ilijas	Member
Anggota	Putut Eko Bayuseno	Member
Anggota	Yetti Septirawati	Member
Sekretaris Eksekutif/ Anggota	Budi Rahayu	Executive Secretary/ Member

31 Desember/December 31, 2021

Ketua	Hendar	Chairman
Anggota	Achjar Ilijas	Member
Anggota	Putut Eko Bayuseno	Member
Anggota	Teuku Radja Sjahnan	Member
Sekretaris Eksekutif/ Anggota	Budi Rahayu	Executive Secretary/ Member

Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Harris P. Simanjuntak*) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.2020.002/DIR COMPLIANCE tanggal 2 Desember 2020.

As of December 31, 2022 and 2021, Corporate Secretary of the Bank is Harris P. Simanjuntak*) based on Board of Directors Decree No. SK.2020.002/DIR COMPLIANCE dated December 2, 2020.

Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) adalah Hariseno Acharyama berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.PERS.2019.0857/DIRHC tanggal 1 Mei 2019.

As of December 31, 2022 and 2021, the Internal Audit Unit (SKAI) Head is Hariseno Acharyama based on the Board of Directors Decree No. SK.PERS.2019.0857/DIRHC dated May 1, 2019.

*) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.2023.001/DIR COMPLIANCE tertanggal 24 Januari 2023, Bank telah menunjuk Esti Nugraheni sebagai Sekretaris Perusahaan Sementara Bank efektif sejak 21 Januari 2023.

*) In accordance with the Board of Directors Decree No. SK.2023.001/DIR COMPLIANCE dated January 24, 2023, Bank has appointed Esti Nugraheni as Bank's Interim Corporate Secretary which has been effective since January 21, 2023.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anaknya adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Unit Usaha Syariah (UUS) yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah" dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk", PSAK No.111 tentang "Wa'd" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2022 and 2021, were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. VIII.G.7, Attachment to Decision of BAPEPAM-LK Chairman No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

Sharia Business Unit (UUS) which operates in banking industry with sharia principles is presented in accordance to SFAS No. 101 regarding "Sharia Financial Statements Presentation", SFAS No. 102 regarding "Murabahah Accounting", SFAS No. 104 regarding "Istishna' Accounting", SFAS No. 105 regarding "Mudharabah Accounting", SFAS No. 106 regarding "Musyarakah Accounting" and SFAS No. 107 regarding "Ijarah Accounting", SFAS No. 110 regarding "Sukuk Accounting", SFAS No.111 regarding "Wa'd" and Guidelines for Indonesian Sharia Bank Accounting (PAPSI) issued by Bank Indonesia and Indonesian Accountant Association (IAI).

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except the consolidated statements of cash flows.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Bank menerapkan amendemen PSAK No. 2 (Revisi 2016), "Laporan Arus Kas (Prakarsa Pengungkapan)" yang mengharuskan adanya pengungkapan atas perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasi dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas ATM, kas dalam perjalanan dan mata uang Rupiah dan mata uang asing yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang waktu untuk penukaran ke Bank Indonesia atau bank sentral negara yang bersangkutan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- a. nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- b. jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

Bank has applied amendment of SFAS No. 2 (2016), "Statement of Cashflows (Disclosure Initiative)" which requires disclosure of changes in liability from funding activity, including changes from cash flow as well as changes from non cash. The consolidated statements of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months from the date of acquisition.

Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies, which are valid as legal instruments of payment. Predetermined cash or cash that cannot be used freely cannot be classified under cash. Cash also includes cash in vault, petty cash, ATM cash, cash in transit and currency withdrawn from circulation and still within the grace period for exchange with Bank Indonesia or related country's central bank.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia, requires the use of estimates and assumptions that affect:

- a. the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,
- b. the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

b. Akuntansi Bank dan entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta seluruh entitas anak yang berada di bawah pengendalian Bank.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak itu berakhir.

Pengendalian didapat ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

Bank mengendalikan Entitas Anak Jika dan hanya jika Bank memiliki hal berikut ini:

- a) kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak);
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil *variable* dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Bank.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

Estimates and assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised and in any future period affected.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Bank and subsidiaries accounting

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and all subsidiaries that are controlled by the Bank.

Where an entity either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control commenced or up to the date that control ceased.

Control is acquired when Bank is exposed or has right to variable returns from its involvement with a Subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over a Subsidiaries.

Bank control a Subsidiary if, and only if, Bank has the following:

- a) *power over a Subsidiary (existing right that provide the current ability to direct the relevant activities that significantly affect returns of a Subsidiary);*
- b) *exposure or right to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and*
- c) *the ability to use its power over the Subsidiary to affect the amount of the Subsidiary's returns.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Akuntansi Bank dan entitas anak (lanjutan)

Dalam mencatat akuisisi entitas anak digunakan metode pembelian. Sebelum 1 Januari 2011, biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Setelah 1 Januari 2011, biaya transaksi, selain biaya yang berhubungan dengan penerbitan instrumen utang atau ekuitas yang ditanggung oleh Bank dengan kombinasi bisnis dibebankan pada saat terjadinya. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto entitas anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2.q.i untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Kepentingan non-pengendali atas laba neto dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

c. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang penyajian

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan entitas anak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Bank and subsidiaries accounting (continued)

The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries. Before January 1, 2011, the cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities undertaken at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. After January 1, 2011, transaction cost, excluding debt or equity instrument issuance cost, which was borne by the Bank in relation with business combination, is charged to expense when incurred. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired is recorded as goodwill (Note 2.q.i for the accounting policy on goodwill).

All significant inter-company balances and transactions, including unrealized gain/loss, are eliminated in the consolidation to reflect the financial position and results of operations of the Bank and subsidiaries as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

Non-controlling interest represents the minority shareholders' proportionate share in the net income and equity of the subsidiaries, which is presented based on the percentage of ownership of the minority shareholders in the subsidiaries.

c. Foreign currency translations

i. Presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and subsidiaries.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada ekuitas karena memenuhi kualifikasi/kriteria sebagai lindung nilai arus kas (*cash flow hedges*).

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

iii. Kantor cabang luar negeri

Cabang Bank yang berkedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah, dengan kurs sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi menggunakan kurs *spot* Reuters pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian menggunakan rata-rata kurs tengah Reuters pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku selama periode laporan;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translations (continued)

ii. Transactions and balances in foreign currency

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah using the prevailing exchange rate at the transaction date. Per reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Rupiah using the prevailing exchange rate at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity because meet criteria as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

iii. Overseas branches

Branches of the Bank domiciled outside of Indonesia maintain their accounting records in their respective domestic currencies.

For consolidation purposes, the financial statements of overseas branches are translated into Rupiah, using these following exchange rates:

- Assets and liabilities, commitments and contingencies at the Reuters spot rates at 16.00 Western Indonesian Time prevailing at the consolidated statement of financial position dates;
- Revenue, expenses, gains and losses at the average Reuters middle rates at 16.00 Western Indonesian Time during the period of reporting;

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Kantor cabang luar negeri (lanjutan)

- Akun modal dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih yang timbul dari proses penjabaran tersebut disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada sisi ekuitas dan pendapatan komprehensif lainnya sebagai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang menggunakan kurs tengah Reuters (Pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat) (Rupiah penuh):

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)/Rp	15.568	14.253	United States Dollar 1/Rp
100 Yen Jepang (JPY)/Rp	11.781	12.377	Japanese Yen 100/Rp
1 Dolar Singapura (SGD)/Rp	11.593	10.555	Singapore Dollar 1/Rp
1 Euro Eropa (EUR)/Rp	16.582	16.112	European Euro 1/Rp

d. Aset dan liabilitas keuangan

i. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Sedangkan, liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translations (continued)

iii. Overseas branches (continued)

- Equity accounts are recorded using the historical rate; and
- The resulting translation adjustment is presented in the consolidated statements of financial position as part of the other comprehensive income and equity as a differences arising from the translation of foreign currency financial statements.

Below are the major exchange rates used for translation to Rupiah as of December 31, 2022 and 2021, using the Reuters middle rate (at 16.00 Western Indonesia Time) (full amount of Rupiah):

d. Financial assets and liabilities

i. Financial assets and liabilities

Financial assets have classified as financial assets measured at amortised cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

Meanwhile, financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortised cost and financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi aset keuangan menggunakan pendekatan model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan pada model bisnis yang diadopsi.

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan

a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah aset keuangan yang memenuhi salah satu kondisi aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas semata dari pembayaran pokok dan bunga "SPPI" (*Solely Payment of Principal and Interest*).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement

The classification of financial assets uses the business model approach and contractual cash flow characteristic of the financial assets. After initial recognition, financial assets are measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss based on the business model adopted.

All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

Financial assets

a) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost are financial assets that meet one of the conditions of financial assets managed in a model business that aims to have the financial assets in order to obtain contractual cash flows, and the contractual terms of financial assets on the certain date increase cash flows solely payments of principle and interest "SPPI" (*Solely Payment of Principal and Interest*).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan fee/biaya sebagai bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR). Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai aset keuangan tersebut akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Persyaratan penurunan nilai diterapkan pada aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan.

- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah aset keuangan yang memenuhi salah satu kondisi aset keuangan dikelola dengan model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

- i. *Financial assets and liabilities (continued)*
Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

- a) *Financial assets measured at amortised cost (continued)*

Financial assets measured at amortised cost are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate (EIR) method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on initial acquisition and fees/costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR). The amortization and the losses arising from impairment of those financial assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment requirements apply to financial assets measured at amortised cost.

- b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that meet one of the conditions of financial assets managed with a business model whose purpose will be fulfilled by obtaining contractual cash flow and selling financial assets, and the contractual terms of the financial assets grant rights on a certain date for cash flows solely payments of principal and interest on the principal amount owed.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs.

Persyaratan penurunan nilai diterapkan pada aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan komprehensif lain.

c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya untuk diperdagangkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are initially recognized at fair value and measured subsequently at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value under other comprehensive income, except for impairment on financial assets and foreign exchange gains or losses.

Impairment requirements apply to financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

c) Financial asset measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss unless those financial assets are measured at amortized cost or measured at fair value through other comprehensive income, and are held in a business model for trading purposes.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Kenaikan/ (penurunan) nilai instrumen keuangan".

Biaya transaksi yang bisa diatribusikan langsung pada perolehan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi akan dibebankan langsung pada saat pengukuran awal.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), kecuali:

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Liabilitas tersebut, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur melalui nilai wajar.
- b. Liabilitas yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan.
- d. Komitmen untuk menyediakan kredit atau pembiayaan dengan suku bunga pasar.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

c) Financial asset measured at fair value through profit or loss (continued)

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value, the unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Increase/(decrease) in value of financial instruments".

Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets classified as fair value through profit or loss will be charged directly at the initial measurement.

Financial liabilities

Financial liabilities after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, except:

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. These liabilities, including derivatives that are liabilities, will then be measured at fair value.
- b. Liabilities that arise when the transfer of financial assets that do not meet the conditions for termination of recognition or when a sustainable engagement.
- c. Financial guarantee contract.
- d. Commitment to providing loan or financing at market interest rates.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), kecuali: (lanjutan)

- e. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dimana PSAK No. 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Jika diketahui bahwa beberapa instrumen keuangan dibuat dari 2 (dua) elemen - komponen liabilitas dan komponen ekuitas, maka instrumen keuangan harus dipisahkan menjadi 2 (dua) komponen sebagai liabilitas keuangan dan yang lainnya sebagai instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

- a) Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Instrumen ekuitas harus diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Akan tetapi, Bank dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, except: (continued)

- e. Contingency rewards recognized by the acquirer in the business combination where SFAS No. 22 is applied. Contingent consideration is subsequently measured at fair value and the difference is recognized in the income statement.

If it is known that several financial instruments are made up of 2 (two) elements - the liability component and the equity component, then the financial instrument should be separated into 2 (two) components as financial liabilities and others as equity instruments.

Equity instruments

- a) Equity instruments measured at fair value through profit or loss

Equity instruments should be measured at fair value through profit or loss. However, the Bank may decide irrevocable choices upon initial recognition of investments in certain equity instruments which are generally measured at fair value through profit or loss so that changes in fair value are presented in other comprehensive income.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

b) Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Ketika pilihan untuk mengukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dilakukan, setelah penghentian pengakuan, keuntungan dan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain tidak dipindahkan ke laba atau rugi ("without recycling").

Namun, pendapatan dividen dari instrumen ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Bank menentukan model bisnisnya pada tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Bank mengelola kelompok aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnisnya:

a. Risiko yang memengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis itu) dan, khususnya cara risiko itu dikelola.

b. Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan juga merupakan aspek penting dari penilaian Bank.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Equity instruments (continued)

b) Equity instruments measured at fair value through other comprehensive income

When the choice to measure at fair value through other comprehensive income is executed, after derecognition, gains and losses in other comprehensive income are not transferred to profit or loss (without recycling).

However, dividend income of equity instrument should be recognised in the income statement.

Business Model Assessment

The Bank determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective:

a. The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed.

b. How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

The expected frequency, value and timing of sales are also important aspect of the Bank's assessment.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario 'kasus terburuk' atau 'kasus stres'. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari harapan awal Bank, Bank tidak mengubah klasifikasi aset keuangan yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukan informasi tersebut ketika menilai aset keuangan yang baru diperoleh atau yang baru dibeli kedepannya.

Tes SPPI

Sebagai langkah kedua dari proses klasifikasi, Bank menilai persyaratan kontrak dari aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi tes "SPPI" (*Solely Payment Of Principal and Interest*).

Pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam pengaturan pinjaman biasanya adalah pertimbangan untuk nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Bank menerapkan penilaian dan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasi, dan periode dimana tingkat bunga ditetapkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Business Model Assessment (continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking 'worst case' or 'stress case' scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Bank's original expectations, the Bank does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

The SPPI Test

As a second step of its classification process, the Bank assesses the contractual terms of the financial assets to identify whether they meet the SPPI (*Solely Payment of Principal and Interest*) test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial assets at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interests within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Bank applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank dan entitas anak berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

<u>Instrumen Keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Instruments</u>
<u>Aset keuangan:</u>		<u>Financial assets:</u>
Kas	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Current accounts with other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Trading securities
Investasi keuangan	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at amortised cost, Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Securities purchased under resale agreement (reverse repo)
Tagihan derivatif	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Loan and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Consumer financing receivables

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The following table presents classification of financial instruments of the Bank and subsidiaries based on characteristic of those financial instruments:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Instrumen Keuangan
(lanjutan)

Klasifikasi/Classification

Financial Instruments
(continued)

Aset keuangan: (lanjutan)

Financial assets:
(continued)

	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Acceptances receivable
Tagihan akseptasi		
	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Interest Receivable
Piutang Bunga		
		<u>Financial liabilities:</u>
<u>Liabilitas keuangan:</u>		
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Obligations due immediately
Liabilitas segera		
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Deposits from customers
Simpanan nasabah		
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Deposits from other banks
Simpanan dari bank lain		
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Securities sold under repurchased agreements
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>	Derivatives payable
Liabilitas derivatif		
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Acceptances payable
Liabilitas akseptasi		
Surat berharga yang diterbitkan	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Securities issued
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Borrowings
Pinjaman diterima		
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Accrued expenses and other liabilities
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Subordinated bonds
Obligasi subordinasi		

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Bank dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Bank dan entitas anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Bank dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (b) Bank dan entitas anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition

The Bank and subsidiaries derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or the Bank and subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows fully without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Bank and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Bank and subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan secara neto hanya ketika diperbolehkan oleh standar akuntansi.

Tidak terdapat saldo atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian saling hapus atau dalam bentuk perjanjian sejenis per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Offset

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to either settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

There are no outstanding financial assets and financial liabilities which are subject to enforceable master netting arrangements or similar agreements as of December 31, 2022 and 2021.

Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar (lanjutan)

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar dikategorikan sesuai dengan hirarki berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Reklasifikasi aset keuangan diizinkan jika (dan hanya jika) Bank dan entitas anak melakukan perubahan pada model bisnis untuk mengatur aset keuangannya, namun Bank dan entitas anak harus mereklasifikasi semua aset keuangan yang terdampak dengan model bisnis yang baru.

Reklasifikasi harus diterapkan secara prospektif dari 'tanggal reklasifikasi', yang didefinisikan sebagai, 'hari pertama dari periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis yang menghasilkan reklasifikasi aset keuangan'. Oleh karena itu, semua keuntungan, kerugian atau bunga yang sebelumnya diakui tidak perlu disajikan kembali.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Fair Value (continued)

Bank uses valuation techniques appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable input and minimising the use of unobservable input.

All financial instruments measured at fair value are categorized according to the following hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset or liabilities.
- Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: techniques which use input that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Reclassification of Financial Instruments

Reclassification of financial assets is permissible when (and only when) the Bank and its subsidiaries make changes to the business model to manage their financial assets, but the Bank and subsidiaries must reclassify all affected financial assets following the new business model.

Reclassifications should be applied prospectively from 'the date of reclassification', which is defined as, 'the first day of the first reporting period after the change in the business model that results in the reclassification of financial assets'. Therefore, all previously recognized gains, losses or interest need not be restated.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat peristiwa penjualan atas *portfolio* dengan model bisnis 'Hold', dimana Bank dan entitas anak tidak mampu memastikan bahwa peningkatan kegiatan penjualan adalah sebagai akibat dari perubahan dalam model bisnis, maka penyesuaian/koreksi laporan tahun sebelumnya mungkin diperlukan untuk memperbaiki kesalahan.

Bank dan entitas anak tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi liabilitas keuangan

Perubahan berikut ini adalah bukan merupakan reklasifikasi:

- a. *Item* yang sebelumnya telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi neto, namun tidak lagi memenuhi kualifikasi seperti itu;
- b. *Item* yang kemudian ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi neto, dan
- c. Perubahan dalam pengukuran ketika Bank memilih opsi untuk menetapkan eksposur kredit sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Persyaratan untuk reklasifikasi aset keuangan:

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dengan persyaratan nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

If there is a sales event on the portfolio with the 'Hold' business model, where the Bank and its subsidiaries are unable to ensure that the increase in sales activity is a result of changes in the business model, adjustments / corrections of the previous year's report may be needed to correct errors.

Bank and subsidiaries are not permitted to reclassify financial liabilities

The following changes are not a reclassification:

- a. Items previously designated and effective as hedging instruments in cash flow hedges or net investment hedges, but no longer meet such qualifications;
- b. The items are then designated and effective as hedging instruments in cash flow hedges or net investment hedges, and
- c. Changes in measurement when the Bank chooses the option to set credit exposures as measured at fair value through profit or loss.

Requirement for financial assets reclassification:

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at amortised cost to financial assets measured at fair value through profit or loss with requirement of measure fair value at reclassification date. Gain and losses arising from the difference between previous amortised cost and fair value of the financial assets are recognised in profit and loss.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ke aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan persyaratan nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan persyaratan nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan persyaratan keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar dari aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ke aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain dengan persyaratan aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya, tetapi selanjutnya keuntungan dan kerugian diakui di penghasilan komprehensif lain, bukan di laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at fair value through profit or loss to financial assets measured at amortised cost with requirement of fair value at the reclassification date becomes the new gross carrying amount.

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at amortised cost to financial assets measured at fair value through other comprehensive income with requirement of measure fair value at classification date. Gain and losses arising from the difference between previous amortised cost and fair value of the financial assets are recognised in other comprehensive income.

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at fair value through other comprehensive income to financial assets measured at amortised cost with requirement of cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is removed from equity and applied against the fair value of the financial assets at the reclassification date.

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at fair value through profit or loss to financial assets measured at fair value through other comprehensive income with requirement of financial asset continuous to be measured at fair value but subsequent gain and losses are recognised in other comprehensive income rather than profit and loss.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dengan persyaratan aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya dan keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain di reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Bank dan entitas anak melakukan penilaian kembali terhadap model bisnis setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada perubahan model bisnis dari periode sebelumnya.

Perubahan pada model bisnis sangat jarang terjadi, tetapi jika terjadi perubahan harus ditentukan oleh manajemen senior Bank dan entitas anak sebagai akibat dari perubahan eksternal atau internal, signifikan terhadap operasional Bank dan entitas anak, dan bisa dibuktikan pada pihak eksternal. Sejalan dengan hal tersebut, perubahan pada model bisnis Bank dan entitas anak akan terjadi hanya jika Bank dan entitas anak memulai dan berhenti untuk melaksanakan aktivitas yang signifikan terhadap kegiatan operasinya.

Berikut ini bukan merupakan perubahan dalam model bisnis:

- a. Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (termasuk dalam kondisi terjadi perubahan signifikan terhadap kondisi pasar).
- b. Hilangnya suatu pasar secara sementara untuk aset keuangan.
- c. Pengalihan aset keuangan antar bagian dari entitas dengan model bisnis yang berbeda.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at fair value through other comprehensive income to financial assets measured at fair value through profit or loss with requirement of financial asset continuous to be recognised at fair value and the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit and loss.

Bank and subsidiaries reassess the business model each reporting period to determine whether there has been change in the business model from previous period.

Changes to the business model are very rare, but if the changes occur must be determined by senior management of the Bank and subsidiaries as a result of external or internal changing, significant to the Bank and subsidiaries' operational, and could be proven to external parties. In line with this, changes in the business model of the Bank and subsidiaries will occur only if the Bank and subsidiaries start and stop to carrying out significant activity to their operating activity.

The following are not considered to be changes in the business model:

- a. Changes in intention related to certain financial assets (including in conditions of significant changes to market conditions).
- b. Temporary disappearance of a market of financial assets.
- c. Transfer of financial assets between parts of an entity with a different business model.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum

Pada tanggal 29 Maret 2018, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Berdasarkan kebijakan tersebut, Bank Indonesia memperkenalkan instrumen kebijakan baru, yaitu:

- GWM Primer menjadi GWM
GWM terdiri dari GWM Rupiah dan Valas. Untuk Bank Umum Konvensional (BUK), GWM Rupiah sebesar rata-rata 6,5% dari DPK Rupiah, terdiri dari GWM Rupiah harian sebesar 4,5% dan rata-rata sebesar 2%. GWM Valas sebesar rata-rata 8% dari DPK Valas, terdiri dari GWM valas harian sebesar 6% dan rata-rata sebesar 2%. Untuk Unit usaha Syariah (UUS), GWM Rupiah sebesar rata-rata 5% dari DPK Rupiah, terdiri dari GWM Rupiah harian sebesar 3% dan rata-rata sebesar 2%. GWM valas sebesar 1% dari DPK valuta asing.
- GWM Sekunder menjadi Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)
PLM sebesar 4% dari DPK Rupiah.
- LFR menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)
RIM merupakan rasio hasil perbandingan antara kredit yang diberikan dan surat berharga korporasi yang dimiliki Bank yang memenuhi persyaratan terhadap dana pihak ketiga Bank dan surat berharga yang diterbitkan Bank yang memenuhi persyaratan.
- GWM LFR menjadi GWM RIM
GWM RIM sebesar hasil perkalian antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas, selisih antara RIM Bank dan Target RIM, serta DPK Rupiah dengan memperhatikan selisih antara KPMM Bank dan KPMM Insentif.

PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018, kecuali ketentuan pemenuhan kewajiban GWM dalam valuta asing bagi BUK secara harian dan rata-rata serta ketentuan pemenuhan kewajiban GWM dalam Rupiah secara harian dan rata-rata dan GWM dalam valuta asing bagi BUS dan UUS yang mulai berlaku pada tanggal 1 Oktober 2018.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve

On March 29, 2018, Bank Indonesia issued PBI No. 20/3/PBI/2018 on The Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. Based on the regulations, Bank Indonesia presented new policy instruments, as follow:

- Primary GWM became GWM
GWM consists of GWM Rupiah and Foreign Currency. For Conventional Commercial Banks, GWM Rupiah is at 6.5% average from Rupiah TPF, which consists of 4.5% daily GWM Rupiah and 2% average GWM. GWM Foreign Currency is at 8% average from foreign currency TPF, which consists of 6% daily GWM and 2% average GWM. For Sharia Business Unit, GWM Rupiah is at 5% average from Rupiah TPF, which consist of 3% daily GWM Rupiah and 2% average GWM. GWM foreign currency is 1% of foreign TPF.
- Secondary GWM became Macroprudential Liquidity Buffer (PLM)
PLM is 4% of Rupiah TPF.
- LFR became Macroprudential Intermediation Ratio (RIM)
RIM is comparison ratio between loans and corporate bonds owned by the Bank which fulfill the requirements of the Bank's TPF and securities issued by the Bank which fulfill the requirements.
- LFR GWM became RIM GWM
RIM GWM requirement is the multiplication between Lower Disincentive Parameter and Upper Disincentive Parameter, the difference between Bank RIM and RIM Target, and Rupiah TPF considering the difference between Bank's CAR and Incentive CAR.

The regulation was effective on July 16, 2018, except the regulation regarding daily and average Minimum Statutory Reserve in foreign currency and daily and average Minimum Statutory Reserve in Rupiah for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units which would be effective on October 1, 2018.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 29 Maret 2019, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No 21/5/PADG/2019 tentang "Perubahan Ketiga atas PADG No 20/11/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang RIM dan PLM bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Perubahan utama dalam Perubahan Ketiga PADG RIM dan PLM meliputi:

- penyesuaian besaran batas bawah Target RIM dari 80% menjadi 84% dan batas atas Target RIM dari 92% menjadi 94%.
- penyesuaian besaran batas bawah Target RIM Syariah dari 80% menjadi 84% dan batas atas Target RIM Syariah dari 92% menjadi 94%.

Penyesuaian tersebut telah diberlakukan pada tanggal 1 Juli 2019 dan pengenaan sanksi terkait perubahan batas bawah dan batas atas target RIM dan target RIM Syariah, mulai berlaku pada tanggal 1 Oktober 2019.

Berdasarkan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 26 Juni 2019, Bank Indonesia mengeluarkan PADG No 21/14/PADG/2019 tentang "Perubahan Kedua Atas PADG No 20/10/PADG/2018 Tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Perubahan utama dalam Perubahan Kedua PADG GWM meliputi:

- Penurunan GWM dalam rupiah bagi BUK yang semula 6,5% menjadi 6%, dengan pemenuhan GWM harian yang semula 3,5% menjadi 3%.
- Penurunan GWM dalam rupiah bagi BUS/UUS yang semula 5% menjadi 4,5%, dengan pemenuhan GWM harian yang semula 2% menjadi 1,5%.

Penyesuaian tersebut telah diberlakukan pada tanggal 1 Juli 2019.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve (continued)

Following Board of Governor of Bank Indonesia Meeting on March 29, 2019, Bank Indonesia issued Board of Governor Member Regulation (PADG) No 21/5/PADG/2019 on "The Third Amendment of PADG No 20/11/PADG/2018 dated May 31, 2018 on RIM and PLM for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit".

The main changes in the Third Change of PADG RIM and PLM covers:

- *Change of lower limit RIM Target from 80% to become 84% and upper limit RIM Target from 92% to become 94%.*
- *Change of lower limit Sharia RIM Target from 80% to become 84% and upper limit Sharia RIM Target from 92% to become 94%.*

The amendment has been effective on July 1, 2019 and the penalty related to the changes of upper and lower limit RIM and Sharia RIM target will be effective on October 1, 2019.

Following Board of Governor of Bank Indonesia Meeting on June 26, 2019, Bank Indonesia issued PADG No 21/14/PADG/2019 on "The Second Amendment of PADG No 20/10/PADG/2018 on Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit".

The main changes in The Second Change of PADG GWM covers:

- *The decrease of GWM in rupiah for BUK from 6.5% to become 6%, with the change of daily GWM requirement from 3.5% to become 3%.*
- *The decrease of GWM in rupiah for BUS/UUS from 5% to become 4.5%, with the change of daily GWM requirement from 2% to become 1.5%.*

The amendment has been effective since July 1, 2019.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 10 Maret 2020, Bank Indonesia mengeluarkan PADG No 22/2/PADG/2020 tentang "Perubahan Keempat atas PADG No 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Perubahan utama dalam Perubahan Keempat PADG ini meliputi:

- GWM Valas ditetapkan sebesar rata-rata 4% dari DPK Valas BUK, terdiri dari GWM valas harian sebesar 2% dan rata-rata sebesar 2%.
- Pemenuhan GWM tersebut tidak berlaku bagi BUK yang menerima pinjaman likuiditas jangka pendek.

PADG ini mulai berlaku pada tanggal 16 Maret 2020.

Pada tanggal 24 Maret 2020, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No 22/3/PBI/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank Indonesia mengatur mengenai kewenangan pemberian kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian untuk Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dalam rangka kebijakan makroprudensial. Adapun pengaturan mengenai pemberian kelonggaran kewajiban pemenuhan GWM tersebut akan diatur dalam PBI lain tentang insentif bagi bank untuk kebijakan makroprudensial. PBI ini mulai berlaku pada tanggal 26 Maret 2020.

Pada tanggal 29 April 2020, Bank Indonesia mengeluarkan PADG No.22/11/PADG/2020 yang merupakan Perubahan atas No.21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang berlaku mulai 1 Mei 2020, yang menyatakan bahwa Parameter Disinsentif Bawah dan Parameter Disinsentif Atas yang digunakan dalam perhitungan pemenuhan Giro RIM dan Giro RIM Syariah diubah menjadi sebesar 0 (nol) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yaitu sejak 1 Mei 2020 sampai dengan 30 April 2021.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve (continued)

Following Board of Governor of Bank Indonesia Meeting on March 10, 2020, Bank Indonesia issued PADG No 22/2/PADG/2020 on "The Fourth Amendment of PADG No 20/10/PADG/2018 on Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units".

The main changes in the Fourth Amendment of PADG GWM cover the followings:

- GWM Foreign Currency is at 4% average of Foreign Currency TPF of Conventional Commercial Bank, which consists of 2% daily GWM Foreign Currency and 2% average daily GWM Foreign Currency.
- This GWM requirement is not applied for Conventional Commercial Bank which receives short term liquidity borrowing.

This PADG has been effective since March 16, 2020.

On March 24, 2020, Bank Indonesia issued PBI No 22/3/PBI/2020 on The Amendment of Bank Indonesia Regulation No 20/3/PBI/2018 on The Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. Based on the regulation, Bank Indonesia regulates the authority to grant relaxation of daily GWM Rupiah requirement for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units in relation to the macroprudential policies. The regulation regarding the relaxation of daily GWM Rupiah requirement will be covered in other PBI regarding incentives for bank related to macroprudential policies. This PBI was effective on March 26, 2020.

On April 29, 2020, Bank Indonesia issued PADG No. 22/11/PADG/2020 which is an amendment to No. 21/22/PADG/2019 about Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and The Sharia Business Unit which takes effect from May 1, 2020, which states that the Lower Disincentive Parameters and Upper Disincentive Parameters used in calculating the fulfillment of MIR's Demand Deposits and MIR Syariah Giro are changed to be 0 (zero) for a period of 1 (one) year, namely from May 1, 2020 to April 30, 2021.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juli 2020, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 22/10/PBI/2020 tentang Perubahan Kedua atas PBI No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Perubahannya meliputi sebagai berikut:

- Pemberian kewenangan Bank Indonesia untuk memberikan jasa giro kepada BUK.
- Pengaturan lebih lanjut mengenai besaran bagian tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM dalam Rupiah yang diberikan jasa giro, tingkat suku bunga jasa giro dan tata cara pemberian jasa giro dalam PADG.
- Pengaturan bahwa penempatan GWM bagi BUS dan UUS menggunakan prinsip *wadi'ah yad amanah* khusus.
- Pemberian kewenangan Bank Indonesia untuk memberikan insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) sesuai prinsip syariah kepada BUS dan UUS.
- Pemberian insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) sesuai prinsip syariah kepada BUS dan UUS diberikan secara sukarela oleh Bank Indonesia.
- Pengaturan lebih lanjut tentang pemberian insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) dalam PADG.

Perubahan tersebut telah diberlakukan pada tanggal 1 Agustus 2020.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve (continued)

On July 28, 2020, Bank Indonesia issued PBI No. 22/10/PBI/2020 on the Second Amendment of PBI No. 20/3/PBI/2018 on The Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

The amendments are as follow:

- Authorization to Bank Indonesia to provide current account service to Conventional Commercial Banks.
- Further regulation regarding the amount of certain portion of the fulfillment of GWM in Rupiah for which current account service are provided, interest rate for current account service and procedure for providing current account service in PADG.
- Regulation that GWM placement for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units uses a principle of particular *wadi'ah yad amanah*.
- Authorization of Bank Indonesia to provide GWM incentives in the form of granting (*'athaya*) in accordance with sharia principle to Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.
- GWM incentives in the form of granting (*'athaya*) in accordance with sharia principle to Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units are provided voluntarily by Bank Indonesia.
- Further regulation regarding the provision of GWM incentives in the form of granting (*'athaya*) is in PADG.

The amendment has been effective since August 1, 2020.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 29 Juli 2020, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 22/19/PADG/2020 tentang Perubahan Keenam atas PADG No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Perubahannya meliputi sebagai berikut:

- Pengaturan mengenai kewenangan BI dalam memberi jasa giro bagi BUK.
- Penjelasan bahwa jasa giro yang diberikan terdiri dari:
 1. Jasa giro terhadap bagian tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM rata-rata
 2. Jasa giro terhadap bagian tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM harian.
- Penetapan tingkat bunga jasa giro:
 1. Sebesar 1,5% untuk jasa giro terhadap pemenuhan GWM rata-rata.
 2. Sebesar 0% untuk jasa giro terhadap pemenuhan GWM harian.
- Penetapan bagian tertentu dari pemenuhan GWM yang diperhitungkan untuk jasa giro:
 1. Sebesar 3% untuk bagian tertentu yang diperhitungkan untuk jasa giro terhadap GWM rata-rata.
 2. Sebesar 0% untuk bagian tertentu yang diperhitungkan untuk jasa giro terhadap GWM harian.
- Pemberian jasa giro diberikan kepada BUK sesuai persyaratan yang telah ditentukan.
- Pemberian jasa giro tidak berlaku untuk BUK penerima PLJP (Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek) sejak tanggal aktivasi hingga tanggal pelunasan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve (continued)

Following Board of Governor of Bank Indonesia Meeting on July 29, 2020, Bank Indonesia issued Board of Governor Member Regulation (PADG) No. 22/19/PADG/2020 on The Sixth Amendment of PADG No. 20/10/PADG/2018 on Minimum Statutory Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

The amendments are as follow:

- Regulation regarding BI authority in providing current account service to Conventional Commercial Banks.
- Explanation that the current account service provided consists of:
 1. Current account service of certain portion of the fulfillment of average GWM requirement.
 2. Current account service of certain portion of the fulfillment of daily GWM requirement.
- Regulation regarding the current account service rate:
 1. 1.5% for current account service to the fulfillment of average GWM requirement.
 2. 0% for current account service to the fulfillment of daily GWM requirement.
- Regulation regarding certain portion of GWM fulfillment which is considered for current account service:
 1. 3% of certain portion considered for current account service from average GWM.
 2. 0% of certain portion considered for current account service from daily GWM.
- Provision of current account service to Conventional Commercial Bank is in accordance with the predetermined requirements.
- Provision of current account service is not valid for Conventional Commercial Bank receiving PLJP (Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek) from activation date up to settlement date.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

- Pengaturan mengenai kewenangan BI dalam memberi insentif GWM berupa pemberian ('athaya) bagi BUS dan UUS.
- Penjelasan bahwa insentif GWM berupa pemberian ('athaya) terdiri atas:
 1. Pemberian ('athaya) terhadap bagian tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM rata-rata.
 2. Pemberian ('athaya) terhadap bagian tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM harian.
- Penetapan tingkat pemberian:
 1. Sebesar 1,5% untuk insentif GWM berupa pemberian ('athaya) terhadap pemenuhan GWM rata-rata.
 2. Sebesar 0% untuk insentif GWM berupa pemberian ('athaya) terhadap pemenuhan GWM harian.
- Penetapan bagian tertentu dari pemenuhan GWM yang diperhitungkan untuk insentif GWM berupa pemberian ('athaya):
 1. Sebesar 3% untuk bagian tertentu yang diperhitungkan untuk insentif GWM berupa pemberian ('athaya) terhadap GWM rata-rata.
 2. Sebesar 0% untuk bagian tertentu yang diperhitungkan untuk insentif GWM berupa pemberian ('athaya) terhadap GWM harian.
- Pemberian insentif GWM berupa pemberian ('athaya) diberikan kepada BUS dan UUS sesuai persyaratan yang telah ditentukan.
- Pemberian insentif GWM berupa pemberian ('athaya) tidak berlaku untuk BUS penerima PLJPS (Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek Syariah) sejak tanggal aktivasi hingga tanggal pelunasan.
- Pemberian insentif GWM berupa pemberian ('athaya) tidak berlaku untuk UUS yang BUK induknya menerima PLJP sejak tanggal aktivasi hingga tanggal pelunasan.
- Tata cara pemberian insentif GWM berupa pemberian ('athaya) pada Rekening Giro Rupiah BUS dan UUS.

Perubahan tersebut telah diberlakukan pada tanggal 1 Agustus 2020.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve (continued)

- The regulation regarding BI authority in providing GWM incentives in the form of granting ('athaya) for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit.
- The explanation that GWM incentives in the form of granting ('athaya) consists of:
 1. Granting ('athaya) from certain portion of fulfillment of average GWM requirement.
 2. Granting ('athaya) from certain portion of fulfillment of daily GWM requirement.
- Regulation regarding the rate of the granting:
 1. 1.5% for GWM incentives in the form of granting ('athaya) from average GWM fulfillment.
 2. 0% for GWM incentives in the form of granting ('athaya) from daily GWM fulfillment.
- Regulation regarding certain portion of the GWM fulfillment considered for GWM incentives in the form of granting ('athaya):
 1. 3% of certain portion considered for GWM incentives in the form of granting ('athaya) from average GWM.
 2. 0% of certain portion considered for GWM incentives in the form of granting ('athaya) from daily GWM.
- Provision of GWM incentives in the form of granting ('athaya) is provided to Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit in accordance with the predetermined requirements.
- Provision of GWM incentives in the form of granting ('athaya) is not valid for Sharia Commercial Bank receiving PLJPS (Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek Syariah) from activation date up to settlement date.
- Provision of GWM incentives in the form of granting ('athaya) is not valid for Sharia Business Unit of Conventional Commercial Bank receiving PLJP from activation date up to settlement date.
- Procedure for providing GWM incentives in the form of granting ('athaya) to Rupiah Current Account of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

The amendment has been effective since August 1, 2020.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 5 Oktober 2020, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 22/30/PADG/2020 tentang Perubahan Kedua atas PADG No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi BUK, BUS dan UUS. Peraturan ini mengatur penyesuaian pengaturan PLM yaitu penambahan jenis Operasi Pasar Terbuka (OPT) yang menggunakan surat berharga untuk pemenuhan kewajiban PLM bagi BUK, BUS dan UUS, sehingga meliputi transaksi repo maupun transaksi Pengelolaan Likuiditas berdasarkan Prinsip Syariah Bank Indonesia (PaSBI).

Perubahan tersebut telah diberlakukan pada tanggal 5 Oktober 2020.

Berdasarkan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 26 April 2021, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 23/7/PADG/2021 tentang Perubahan Ketiga atas PADG No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi BUK, BUS dan UUS. Peraturan ini menambah komponen wesel ekspor pada cakupan Surat Berharga yang Dimiliki dalam formula Perhitungan RIM. Peraturan ini juga memberlakukan kembali Parameter Disinsentif Bawah secara bertahap, dengan memperhatikan rasio kredit bermasalah dan KPMM, sebagai berikut:

- Bagi Bank dengan RIM di bawah 75% sejak 1 Mei 2021;
- Bagi Bank dengan RIM di bawah 80% sejak 1 September 2021; dan
- Bagi Bank dengan RIM di bawah 84% sejak 1 Januari 2022.

Perubahan tersebut telah diberlakukan pada tanggal 1 Mei 2021.

Berdasarkan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021, Bank Indonesia mengeluarkan PADG No. 23/31/PADG/2021 tentang Perubahan Keempat atas PADG No. 21/22/PADG/2019 tentang RIM dan PLM bagi BUK, BUS dan UUS. PADG ini berlaku sejak 3 Januari 2022.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve (continued)

Following Board of Governor of Bank Indonesia Meeting on October 5, 2020, Bank Indonesia issued Board of Governor Member Regulation (PADG) No. 22/30/PADG/2020 on The Second Amendment of PADG No. 21/22/PADG/2019 on Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. It regulates adjustment in PLM, which adds types of Open Market Operations which use marketable securities to fulfill PLM requirement for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, which covers repo transaction and Liquidity Management transactions based on Sharia Principles with Bank Indonesia.

This amendment has been effective since October 5, 2020.

Following Board of Governor of Bank Indonesia Meeting on April 26, 2021, Bank Indonesia issued Board of Governor Member Regulation (PADG) No. 23/7/PADG/2021 on The Third Amendment of PADG No. 21/22/PADG/2019 on Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. This regulation incorporates export bills component in Marketable Securities used in RIM Calculation formula. This regulation also implements Lower Disincentive Parameter again gradually, while considering non-performing loan and CAR ratio as well, as follow:

- For Bank with RIM lower than 75% since May 1, 2021;
- For Bank with RIM lower than 80% since September 1, 2021; and
- For Bank with RIM lower than 84% since January 1, 2022.

This amendment has been effective since May 1, 2021.

Following Board of Governor of Bank Indonesia Meeting on December 31, 2021, Bank Indonesia issued PADG No. 23/31/PADG/2021 regarding the Fourth Amendment of PADG No. 21/22/PADG/2019 regarding RIM and PLM for BUK, BUS and UUS. This PADG has been effective since January 3, 2022.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Pada tanggal 25 Februari 2022, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 24/4/PBI/2022 tentang Perubahan Keempat atas PBI No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi BUK, BUS dan UUS. Perubahan dalam peraturan ini terkait pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang dapat diberikan kepada BUK, BUS dan UUS atas pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian dan/atau secara rata-rata berdasarkan pertimbangan kebijakan makroprudensial Bank Indonesia. PBI ini berlaku sejak 1 Maret 2022.

Berdasarkan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 1 Maret 2022, Bank Indonesia mengeluarkan PADG No. 24/3/PADG/2022 tentang Perubahan Kedelapan atas PADG No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi BUK, BUS dan UUS. Perubahan pengaturan dalam PADG ini meliputi:

- Penyesuaian secara bertahap GWM Rupiah untuk BUK yang sebelumnya sebesar 3,0% dengan pemenuhan secara rata-rata dan 0,5% secara harian menjadi:
 - 5,0% dengan pemenuhan seluruhnya secara rata-rata sejak 1 Maret 2022;
 - 6,0% dengan pemenuhan seluruhnya secara rata-rata sejak 1 Juni 2022;
 - 6,5% dengan pemenuhan seluruhnya secara rata-rata sejak 1 September 2022.
- Penyesuaian secara bertahap GWM Rupiah untuk BUS dan UUS yang sebelumnya sebesar 3,0% dengan pemenuhan secara rata-rata dan 0,5% secara harian menjadi:
 - 4,0% dengan pemenuhan seluruhnya secara rata-rata sejak 1 Maret 2022;
 - 4,5% dengan pemenuhan seluruhnya secara rata-rata sejak 1 Juni 2022;
 - 5,0% dengan pemenuhan seluruhnya secara rata-rata sejak 1 September 2022.
- Menyesuaikan ketentuan pemberian insentif GWM untuk kebijakan makroprudensial dari sebelumnya berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian menjadi secara harian dan/atau secara rata-rata.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve (continued)

On February 25, 2022, Bank Indonesia issued PBI No.24/4/PBI/2022 on The Fourth Amendment of PBI No. 20/3/PBI/2018 on Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for BUK, BUS and UUS. The change in this regulation is related to the relaxation of GWM requirement in rupiah for BUK, BUS and UUS for daily and/or average GWM Rupiah requirement according to the Bank Indonesia macroprudential policy consideration. This PBI has been effective since March 1, 2022.

Following Board of Governor of Bank Indonesia Meeting on March 1, 2022, Bank Indonesia issued PADG No. 24/3/PADG/2022 on The Eighth Amendment of PADG No. 20/10/PADG/2018 on Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for BUK, BUS and UUS. The amended regulations in this PADG are as follow:

- Gradual adjustment for GWM Rupiah for BUK which was previously at 3.0% to be fulfilled in average and 0.5% daily to become:
 - 5.0% to be fulfilled in average since March 1, 2022;
 - 6.0% to be fulfilled in average since June 1, 2022;
 - 6.5% to be fulfilled in average since September 1, 2022.
- Gradual adjustment for GWM Rupiah for BUS and UUS which was previously at 3.0% to be fulfilled in average and 0.5% daily to become:
 - 4.0% to be fulfilled in average since March 1, 2022;
 - 4.5% to be fulfilled in average since June 1, 2022;
 - 5.0% to be fulfilled in average since September 1, 2022.
- Adjust regulation regarding GWM incentive distribution for macroprudential policy related to GWM Rupiah requirement relaxation from daily to become daily and/or average.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 1 Juli 2022, Bank Indonesia mengeluarkan PADG No. 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi BUK, BUS dan UUS

Perubahan pengaturan dalam PADG ini meliputi:

- Kewajiban minimum GWM Rupiah untuk BUK naik menjadi 7,5% mulai 1 Juli 2022 dan 9,0% mulai 1 September 2022;
- Kewajiban minimum GWM Rupiah untuk BUS dan UUS naik 6,0% mulai 1 Juli 2022 dan 7,5% mulai 1 September 2022.
- Pemberian remunerasi terhadap pemenuhan kewajiban GWM

PADG ini berlaku sejak 1 Juli 2022. Pada saat PADG ini berlaku, PADG No. 20/10/PADG/2018 yang diubah terakhir dengan PADG No. 24/3/PADG/2022 dicabut.

Berdasarkan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 1 November 2022, Bank Indonesia mengeluarkan PADG No. 24/14/PADG/2022 tentang Perubahan Kelima atas PADG No. 21/22/PADG/2019 tentang RIM dan PLM bagi BUK, BUS dan UUS. Perubahan pengaturan dalam PADG ini meliputi pelonggaran target RIM atau RIM Syariah bagi Bank tertentu, pengecualian pemenuhan target RIM atau RIM Syariah dan PLM atau PLM Syariah untuk Bank tertentu, penyesuaian sumber data dan penyempurnaan pengaturan pemenuhan dan penghentian pemenuhan RIM atau RIM Syariah dan/atau PLM atau PLM Syariah. Peraturan ini telah berlaku sejak 31 Oktober 2022.

f. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve (continued)

Following Board of Governor of Bank Indonesia Meeting on July 1, 2022, Bank Indonesia issued PADG No. 24/8/PADG/2022 regarding Implementation Regulation of Minimum Reserve Requirement Fulfillment in Rupiah and Foreign Currencies for BUK, BUS and UUS.

The amendments in this PADG are as follow:

- GWM Rupiah minimum requirement for BUK increase to become 7.5% starting July 1, 2022 and 9.0% starting September 1, 2022;
- GWM Rupiah minimum requirement for BUS and UUS increase to become 6.0% starting July 1, 2022 and 7.5% starting September 1, 2022;
- Remuneration for the fulfillment of GWM requirement.

This PADG has been effective since July 1, 2022. When this PADG is effective, PADG No. 20/10/PADG/2018 which was last amended in PADG No. 24/3/PADG/2022 is revoked.

Following Board of Governor of Bank Indonesia Meeting on November 1, 2022, Bank Indonesia issued PADG No. 24/14/PADG/2022 on the Fifth Amendment of PADG No. 21/22/PADG/2019 regarding RIM and PLM for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. The amendment of regulations in this PADG are relaxation of RIM or Sharia RIM target for certain Banks, the exception for target fulfillment of RIM or Sharia RIM and PLM or Sharia PLM for certain Banks, data source adjustment and the update on the regulation regarding fulfillment and termination of fulfillment for RIM or Sharia RIM and/or PLM or Sharia PLM. This regulation has been effective since October 31, 2022.

f. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

Subsequent to initial recognition, current accounts with other banks and Bank Indonesia are measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

At each reporting date, Bank and subsidiaries measures allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 2o.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money*, penempatan *fixed term*, deposito berjangka, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Pada awal transaksi penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi tambahan langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

h. Efek-efek yang diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan terdiri dari Surat Utang Negara, Obligasi Korporasi, Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Perbendaharaan Negara yang dikategorikan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek utang dicatat dalam laporan laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Atas penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek tersebut dijual.

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian yang diakui untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, fixed term placements, time deposits, Deposits Facilities of Bank Indonesia (FASBI), Sharia Deposits Facilities of Bank Indonesia (FASBIS) and others.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, less unearned interest income.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

At each reporting date, Bank and subsidiaries measures allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 2o.

h. Trading securities

Trading securities comprise of Government Promissory Notes, Corporate Bonds, Certificates of Bank Indonesia and State Treasury Notes, that are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss.

Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The interest income from debt securities is recorded in the statements of profit or loss according to the terms of the contract. Upon sale of trading securities portfolio, the difference between the selling price and the purchase price is recognized as a gain or loss in the year when the securities are sold.

No loss allowance for expected credit losses is recognized for financial asset measured at fair value through profit or loss.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Investasi keuangan

Investasi keuangan merupakan investasi pada efek-efek yang dikategorikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyertaan saham dan tagihan atas wesel ekspor.

Setelah pengakuan awal, investasi keuangan dalam instrument hutang yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan tagihan atas wesel ekspor diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Investasi pada sukuk yang diukur pada harga perolehan diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Investasi keuangan dalam instrumen hutang yang dikategorikan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas. Ketika investasi tersebut dihapus, keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada investasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya.

Premi dan/atau diskonto diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Jika Bank mereklasifikasi investasi keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Bank harus melakukan penilaian kembali terhadap model bisnisnya pada setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada perubahan model dari periode sebelumnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial investments

Financial investments represent investments in marketable securities classified as either, measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income, investment in shares and receivable from export bills.

After the initial recognition, financial investments in debt instrument classified as measured at amortised cost and receivables from export bills are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Investment in sukuk at acquisition cost is measured at amortized cost using the straight- line method. Financial investments in debt instrument classified as fair value through other comprehensive income securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value, net of tax, are recognized and presented as an equity component. When the investment is disposed of, the cumulative gain or loss, net of tax, previously recognized in other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment of such investments are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and removed from other comprehensive income.

Premium and/or discount is amortized and reported as interest income using the effective interest rate (EIR) method.

If the Bank reclassifies financial investments from the amortised cost to a fair value through other comprehensive income, its fair value is measured on the reclassification date. Gains or losses arising from the difference between the previous amortised cost and fair value are recognized in other comprehensive income. Effective interest rates and measurement of expected credit loss are not adjusted as a result of reclassification. The Bank must reassess its business model in each reporting period to determine whether there is a change in the model from the previous period.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Investasi keuangan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 22 Tahun 2022, tentang Kegiatan Penyertaan Modal oleh Bank Umum, penyertaan modal oleh Bank dalam bentuk saham hanya dapat dilakukan untuk investasi jangka panjang dan tidak dimaksudkan untuk jual beli saham. Karena itu semua investasi Bank dalam bentuk penyertaan saham diklasifikasikan sebagai Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI).

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar penyertaan diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas dan setelah penghentian pengakuan, keuntungan dan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain tidak dipindahkan ke laba atau rugi ("without recycling").

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian yang diakui untuk penyertaan saham.

j. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak tanggal akuisisi hingga tanggal dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial investments (continued)

At each reporting date, Bank measure allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 2o.

Based on Financial Services Authority Regulation POJK No. 22 Year 2022, concerning the Equity Participation Activities of Banks, capital participation by the Bank in the form of shares can only be done for long-term investment and is not intended to buy and sell shares. Therefore all Bank investments in the form of equity participation are classified as Fair at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI).

Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value of investment in share are recognized and presented as an equity component, and after derecognition, gains and losses in other comprehensive income are not transferred to profit or loss (without recycling).

No loss allowance for expected credit losses is recognized for investment in shares.

j. Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) and securities sold under repurchased agreement (Repo)

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are recognized as a repo receivable in the amount of the resale price of the related securities, less unamortized interest income. The difference between purchase price and the selling price is treated as unamortized interest income and is recognized as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date using the Effective Interest Rate (EIR) method.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Beban bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada setiap tanggal pelaporan Bank mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metode penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

k. Instrumen keuangan derivatif

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Derivatif melekat tidak lagi dipisahkan dari kontrak utama non derivatif yang merupakan aset keuangan. Bank dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan secara keseluruhan berdasarkan model bisnis dan jangka waktu kontraktualnya sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2d.

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs *Reuters* pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan konsolidasian, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) and securities sold under repurchased agreement (Repo) (continued)

Securities sold under repurchased agreements (repo) are recognized at the agreed repurchase price less unamortized interests expense. The unamortized interest expense represents the difference between the selling price and the agreed repurchase price and is recognized as interest expense during the period from the sale of securities to the date of repurchase by using Effective Interest Rate (EIR) method. The securities sold are recorded as assets on the consolidated statements of financial position because in substance the ownership of the securities remains with the Bank as the seller.

Interest expense is amortized by using EIR method.

At each reporting date, Bank measure allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 2o.

k. Derivative financial instruments

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Embedded derivatives are no longer separated from their host non-derivatives contract which are financial asset. The Bank and subsidiaries classify financial assets as a whole based on the business model and their contractual term as outlined in Note 2d.

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recognized in the consolidated statements of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at consolidated statements of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan ke nasabah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan atas kredit yang diberikan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan nilai kredit pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama dan penerusan kredit (*channelling*) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank dan entitas anak.

Kredit yang diberikan di dalamnya termasuk piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah*.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah dengan keuntungan (*margin*) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Istishna adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pembeli (*mustashni*) dan penjual (*shani*).

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang telah ditentukan sebelumnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Loans and Sharia receivables/financing

After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method less allowance for impairment losses. The amortised cost of loan is the amount at which the loan is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate (EIR) method of any difference between that initial amount and the maturity amount, and minus any reduction for impairment or uncollectibility. The amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Allowance for impairment is calculated if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

Syndicated loans, joint financing and channelling loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Bank and subsidiaries.

Loans include *murabahah* receivables, *istishna* receivables, *mudharabah* financing, *musyarakah* financing and *ijarah*.

Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus margin, and the seller should inform the purchase price to the buyer.

Istishna is an agreement for the sale and purchase based on order to develop certain goods with certain criteria and agreed terms between buyer (*mustashni*) and seller (*shani*).

Mudharabah is a commercial cooperation contract between the owner of funds (*shahibul maal*) and a fund manager (*mudharib*) based on a predetermined ratio of revenue or profit and loss sharing.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah (lanjutan)

Musarakah adalah akad kerjasama antara para pemilik modal (mitra *musarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan *nisbah* atau pembagian keuntungan dan kerugian sesuai perjanjian atau proporsi kontribusi modal.

Ijarah adalah akad sewa menyewa antara pemilik (objek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek yang disewakan.

Pembiayaan *mudharabah* dan *musarakah* dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang *murabahah* dan *istishna* disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi *margin* ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih besar atau kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya atau instrumen keuangan lainnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Loans and Sharia receivables/financing (continued)

Musarakah is an agreement between the investors (*musarakah partner*) to combine capital and have a joint-venture in a partnership with *nisbah* or profit and loss sharing based on an agreement or with the proportionate capital contribution.

Ijarah is a lease agreement between the lessee and the lessor in order to gain income/fee from the leased assets.

Mudharabah and *musarakah* financing are stated in the consolidated statements of financial position at financing balance less allowance for impairment losses. The *murabahah* receivables and *istishna* are presented in the consolidated statements of financial position at the net realizable amount as the receivables balance less a deferred margin and an allowance for impairment losses.

Loan Restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Gain/losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are greater or less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involve a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Dalam kegiatan bisnis yang dijalankan, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Bank mengukur penyisihan kerugian ekspektasi dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

Bank hanya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai apabila terdapat indikasi penurunan nilai.

n. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman dan pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), entitas anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai entitas anak (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan dan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai liabilitas (pendekatan bruto).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Acceptances receivable and acceptances payable

In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.

Acceptances receivable are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, less allowance for impairment losses. Acceptances payable are measured at amortized cost by using the effective interest rate (EIR) method.

Bank measure allowances for expected credit losses by using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

Bank calculate allowance of impairment losses if there is a objective evidence of impairment.

n. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions in the form of loan channeling and joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Based on consumer joint financing agreements without recourse, the subsidiary only presents the portion of the total installments receivable financing by the subsidiary (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions. For consumer joint financing agreements with recourse, consumer financing receivables represent all consumers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah seluruh pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen.

Selisih neto antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan biaya-biaya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan Konsumen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Neto" pada pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian dihitung menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan *murabahah*.

Akad *murabahah* secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan *margin* dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan dalam kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang yang tak tertagih dihapuskan berdasarkan evaluasi manajemen entitas anak dan setelah menunggak masing-masing lebih dari 210 (dua ratus sepuluh) hari dan 180 (seratus delapan puluh) hari untuk WOM dan MIF. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Consumer financing receivables (continued)

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumer over the principal amount financed, is recognized as income over the term of the respective agreement using the effective interest rate method.

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and presented as part of "Consumer Financing Receivables" in the consolidated statements of financial position and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period using effective interest rate method and presented as a part of "Net Consumer Financing Receivables Revenue" under interest income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Allowance for expected credit losses is calculated using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on subsidiary's management evaluation and when they are overdue for more than 210 (two hundred and ten) days and 180 (one hundred and eighty) days for WOM and MIF, respectively. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Bank dan entitas anak menerapkan pendekatan tiga tahap berdasarkan kualitas kredit sejak awal pengakuan:

- Tahap 1 :
Tahap 1 ini termasuk aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah saat tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai 12 bulan diakui.
- Tahap 2 :
Tahap 2 ini termasuk aset keuangan yang memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal (kecuali memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan) namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.
- Tahap 3 :
Tahap 3 ini termasuk aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets

Impairment of financial assets

At each reporting date, Bank measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

The Bank and subsidiaries apply a three -stage approach based on the change in credit quality since initial recognition:

- Stage 1 :
Stage 1 includes financial assets which have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or which have low credit risk at reporting date. 12- month ECL is recognised.
- Stage 2 :
Stage 2 includes financial assets which have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. Lifetime ECL is recognised.
- Stage 3 :
Stage 3 includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. Lifetime ECL is recognised.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sesuai dengan siaran pers dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 10 Januari 2018 dan ISAK 102 khusus untuk transaksi berbasis Syariah pengukuran penurunan nilai dari kelompok aset keuangan masih belum mengadopsi PSAK 71.

Bank dan entitas anak menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui penurunan nilai atas komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Untuk kontrak jaminan keuangan, Bank mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur yang ditetapkan dalam kontrak akan mengalami gagal bayar. Untuk komitmen pinjaman, Bank mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi pada pinjaman yang terkait dengan komitmen pinjaman.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian untuk kontrak jaminan keuangan adalah pembayaran yang diekspektasi untuk mengganti pemegang jaminan atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diharapkan entitas untuk diterima dari pemegang jaminan, debitur atau pihak lain.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

In accordance to press conference of Indonesian institute of Accountants on January 10, 2018 and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISFAS) particularly for sharia based transaction impairment losses from group of financial assets still has not adopted SFAS 71.

The Bank and subsidiaries applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The Bank recognizes the impairment of loan commitments and financial guarantee contracts. For financial guarantee contracts, the Bank considers changes in risk that the debtor specified in the contract will default. For lending commitments, the Bank considers changes in default risk that occur on loans related to loan commitments.

The measurement of expected credit loss for a financial guarantee contract is a payment expected to replace the collateral holder for the credit loss incurred less the amount the entity expects to receive from the collateral holder, debtor or other party.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (*forward-looking*).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam beberapa keadaan Bank tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Aset keuangan dan cadangan yang terkait tersebut dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank dan entitas anak. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

In some circumstances the Bank does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been released or has been transferred to the Bank and subsidiaries. Financial assets is written-off by reversing allowance for impairment losses. Financial assets are written-off after all necessary procedures has been performed and amount of loss has been determined.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

p. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan

Aset tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) tentang "Aset Tetap", bank mengukur akuntansi untuk aset tetap berkaitan dengan pengukuran atas tanah setelah pengakuan awal. Sebelumnya Bank mengukur semua aset tetap dengan menggunakan model biaya, setelah pengakuan awal, aset dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Pada 1 Januari 2016, Bank memilih untuk mengubah metode akuntansi untuk aset tetap tanah dari model biaya menjadi model revaluasi, Bank berkeyakinan bahwa model revaluasi lebih efektif menunjukkan posisi keuangan atas tanah.

Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade debtor's or issuer's credit rating), therefore the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets, in current period is credited by adjusting the allowance accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational income other than interest income.

p. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation

Fixed assets

In accordance with SFAS No. 16 (Improvement 2015) on "Property, Plant and Equipment", the Bank reassessed its accounting for fixed assets with respect to the measurement of land after initial recognition. The Bank has previously measured all of its fixed assets using the cost model whereby, after initial recognition, the assets was carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

On January 1, 2016, the Bank decided to change the method of accounting for land classified as fixed assets from cost model to revaluation model, since the Bank believes that revaluation model more effectively demonstrates the financial position of land.

Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Bank menggunakan model revaluasi, tanah akan diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Bank menerapkan model revaluasi secara prospektif.

Nilai wajar tanah ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Namun, penurunan nilai tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi aset tetap untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 (tiga) tahun sekali.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation (continued)

Fixed assets (continued)

After initial recognition, the Bank uses the revaluation model, whereby land will be measured at fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated impairment losses. The Bank applied the revaluation model prospectively.

Fair value of land are determined through an assessment conducted by appraisal who have professional qualifications based on market evidence.

If the carrying amount of asset increased due to revaluation, the increase value is recognized in other comprehensive income and being accumulated in the fixed assets revaluation surplus of the equity. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that its revaluation reserves decrease of the same assets previously recognized in profit or loss.

If the carrying amount of asset decreased due to revaluation, the decrease value is recognized in the profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the fixed assets revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the fixed assets revaluation surplus.

If the fair and fluctuative value of the revalued asset change significant, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revaluated asset does not change significant and fluctuative, it is necessary to revalue at least every 3 (three) years.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap selain tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	Persentase/ Percentage
Bangunan:	
Permanen	5%
Non-permanen	10%
Aset tetap diluar bangunan:	
Peralatan kantor dan instalasi	14,29% - 20%
Kendaraan bermotor	20% - 33,33%
Mesin ATM	12,50%

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi dan dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan dan kerugian dari penghentian aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada setiap akhir tahun buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan secara prospektif.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Biaya renovasi yang besar dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila terdapat kemungkinan Bank dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Renovasi yang besar tersebut akan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang terkait.

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation (continued)

Fixed assets (continued)

Fixed assets other than land are depreciated using the straight-line method. The annual depreciation rates are as follows:

	Percentage
Buildings:	
Permanent	5%
Non-permanent	10%
Fixed Assets other than buildings:	
Office equipment and installation	14,29% - 20%
Motor vehicles	20% - 33,33%
ATM machines	12,50%

When assets are retired and disposed, their acquisition cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

At the end of each year, the Bank reviews the residual values, useful life and depreciation method and makes corresponding adjustments prospectively.

Repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations is recorded as part of carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Bank and subsidiaries. Major renovations are depreciated over the remaining useful life of the related asset.

All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land rights are recognized as part of the land rights's acquisition. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the land acquisition cost. The cost of the extension or renewal of legal right over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

Aset hak-guna

PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 73 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (lessor) sesuai PSAK 30 Sewa. Oleh karena itu, pesewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut.

Dampak penerapan PSAK 73 adalah Bank sebagai penyewa atas kontrak sewa property, *data center* dan ruang ATM. Bank telah memilih *simplified approach* dalam melakukan transisi dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparatif. Dengan demikian, informasi komparatif tetap dilaporkan sesuai dengan PSAK 30, "Sewa".

Pada tanggal 1 Januari 2020, Bank mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan dimana perpanjangan hampir dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Aset hak-guna yang diakui adalah jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa dibayar dimuka atau terutang terkait sewa tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation (continued)

Fixed assets (continued)

Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid.

Right-of-use assets

SFAS 73 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognise assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognise a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. SFAS 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in SFAS 30 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

The impact of SFAS 73 at the Bank is where the Bank is a lessee in property lease contracts. The Bank has elected the simplified approach of transition and did not restate comparative information. Therefore, the comparative information continues to be reported under SFAS 30, "Leases".

On January 1, 2020, the Bank recognised a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. The corresponding right-of-use asset recognised was an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of prepaid or accrued lease payments relating to those leases.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

q. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill*.

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank dan entitas anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

i. Goodwill

Goodwill merupakan selisih neto antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Goodwill tidak diamortisasi dan selanjutnya disajikan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai (Catatan 2o).

ii. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tidak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation (continued)

Right-of-use assets (continued)

Finance expense is recorded in the consolidated statement of income. Leased assets (presented under fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that Bank will obtain ownership by the end of the lease term.

q. Intangible assets

Intangible assets consist of computer software and goodwill.

Intangible assets are recognized if, and only if when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank and subsidiaries.

i. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of acquisition.

Goodwill is not amortized and subsequently presented at carrying value less accumulated impairment losses. (Note 2o).

ii. Software

Computer software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost and ready to be used for their intended purpose.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Aset tidak berwujud (lanjutan)

ii. Perangkat lunak

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 5 (lima) - 10 (sepuluh) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

r. Agunan diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi neto atau sebesar nilai saldo *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Intangible assets (continued)

ii. Software

Subsequent expenditure on software is capitalized as software only if those expenditure increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expenses when incurred.

Computer software is amortized by using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 5 (five) - 10 (ten) years.

Amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date those software is available for use until the economic benefits of software is ended.

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The gain or loss arising from the derecognition of an intangible asset shall be determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset. Gains or losses shall be recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

r. Foreclosed assets

Foreclosed assets are presented in the "Other Assets" account.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of sale the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment of the loan losses.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Agunan diambil alih (lanjutan)

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya.

s. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain

Terdiri dari aset yang tidak material yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, cadangan kerugian penurunan nilai atau penyisihan kerugian.

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

t. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari nasabah maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar jumlah liabilitas Bank. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

u. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan termasuk simpanan Syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

- a. *Wadiah* merupakan *wadiah yad-adhmanah* yakni titipan dana dalam bentuk giro dan tabungan dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreclosed assets (continued)

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such property is recorded as a gain or loss when the property is sold.

Management evaluates the value of foreclosed assets periodically. An allowance for possible losses on foreclosed assets is provided based on the decline in value of foreclosed assets.

Maintenance expense of foreclosed assets are charged in the current year of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

s. Prepayments and other assets

Consist of immaterial assets that cannot be classified under the above accounts. Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization, allowance for impairment losses or possible losses.

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

t. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded when the payable arise from the customers or from other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the bank. Obligations due immediately are measured at their amortized cost.

u. Deposits from customers

Deposits from customers are deposits of customers (excluding other banks) with the Bank based on deposit agreements. Deposits from customers consist of demand deposits, savings deposits and time deposits.

Deposits include Sharia deposits and unrestricted investments consisting of the following:

- a. *Wadiah* is a *wadiah yad-adhmanah* savings or demand deposit on which the customer may receive bonus income.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Simpanan nasabah (lanjutan)

Simpanan termasuk simpanan Syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari: (lanjutan)

- b. Investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan *mudharabah* yang merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan imbalan bagi hasil untuk nasabah dari pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana sesuai dengan *nisbah* yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.
- c. Investasi tidak terikat dalam bentuk deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan imbalan bagi hasil untuk nasabah dari pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana sesuai dengan *nisbah* yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Giro, tabungan dan deposito berjangka diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

v. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau sama dengan 90 (sembilan puluh) hari dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan Syariah dalam bentuk giro *wadiah* dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka *mudharabah*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Deposits from customers (continued)

Deposits include Sharia deposits and unrestricted investments consisting of the following: (continued)

- b. *Unrestricted investments in the form of mudharabah savings which entitle the customer to receive a share of the Sharia unit's income in return for the usage of the funds in accordance with the pre-defined and predetermined sharing ratio (nisbah).*
- c. *Unrestricted investments in the form of mudharabah time deposits which entitle the customer to receive a share of the Sharia unit's income in return for the usage of the funds in accordance with the pre-defined and predetermined sharing ratio (nisbah).*

Demand deposits, savings deposits and time deposits are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

v. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, savings deposits, interbank call money with maturity period based on agreement less than or equal to 90 (ninety) days and time deposits.

Deposits from other banks are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other bank and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

Deposits from other banks include Sharia deposits in the form of wadiah demand deposits and unrestricted investments which comprised mudharabah time deposits.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi

a. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan terdiri dari obligasi, *medium-term notes*, sukuk dan *call money* yang berjangka waktu di atas 90 (sembilan puluh) hari. Kebijakan akuntansi untuk sukuk telah diungkapkan dalam Catatan 2d.

Surat berharga yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

b. Obligasi subordinasi

Obligasi subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal obligasi subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

x. Pinjaman diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Securities issued and subordinated bonds

a. Securities issued

Securities issued consist of bonds, medium-term notes, sukuk and call money with tenor of more than 90 (ninety) days. The accounting policies regarding sukuk has already been disclosed in Note 2d.

Securities issued are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on the initial acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

b. Subordinated bonds

Subordinated bonds are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on the initial acquisition of subordinated bonds and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

x. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga dan Syariah

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif (EIR) awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif (EIR) sejak tanggal perubahan estimasi.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest and Sharia income and expense

Interest income and expenses for all financial instruments measured at amortized cost and financial assets classified as measured at fair value through other comprehensive income is recorded using the effective interest rate (EIR) method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and integral part of the effective interest rate (EIR).

The carrying amount of the financial asset and liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate (EIR) and the change in carrying amount is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the effective interest rate (EIR) from the date of the change in estimate.

If a financial assets or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognized on the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impaired loss.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga dan Syariah (lanjutan)

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari piutang murabahah, bagi hasil pembiayaan musyarakah dan mudharabah, dan pendapatan atas investasi pada efek-efek syariah.

Pendapatan *murabahah* yang termasuk *margin* ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil setara yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif *margin* pembiayaan.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan pembiayaan konsumen entitas anak dinyatakan sebesar pendapatan bersih setelah dikurangi dengan bagian pendapatan dari bank-bank yang terkait dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman, pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang serta penunjukkan selaku pengelola piutang yang diambil alih tersebut (Catatan 2n).

Untuk kredit yang diberikan dan pembiayaan konsumen yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit dan pembiayaan konsumen yang telah dikategorikan sebagai yang mengalami penurunan nilai, pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest and Sharia income and expense (continued)

Sharia income consists of income from murabahah receivables, profit distribution of musyarakah and mudharabah financing and income on investment in sharia securities.

Murabahah income which includes deferred margin and administrative income, are recorded using the effective rate of return method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective financing rate.

Profit sharing for passive partner in musyarakah is recognized in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio (nisbah).

Mudharabah income are recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah).

The consumer financing income of subsidiaries is presented net of amounts of the bank's portion on such income relating to the cooperation transactions of loan channeling, joint financing and receivable transfer and appointment as an agent to administer the transferred receivable (Note 2n).

For loans and consumer financing receivables with principal or interest has been past due for 90 days or more, or where the loans and consumer financing receivables have been classified as impaired loans, the interest income accrued but not yet collected is reversed.

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga dan Syariah (lanjutan)

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Entitas anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen daripada tingkat bunga yang ditetapkan oleh bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja sama penerusan pinjaman, pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang serta penunjukan selaku pengelola piutang. Selisih bunga yang terjadi dari transaksi tersebut diakui sebagai pendapatan dan disajikan sebagai Pendapatan Pembiayaan Konsumen pada pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil dari simpanan nasabah dengan akad mudharabah dan bonus atas simpanan dengan akad wadiah.

Beban, kecuali beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan piutang pembiayaan konsumen seperti dijelaskan pada Catatan 2n, diakui pada saat terjadinya.

z. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembelian aset keuangan diakui sebagai bagian/(pengurang) atau penambah dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif (EIR) sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan atas kredit yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaiannya.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kredit yang diberikan dan pinjaman yang diterima atau jangka waktu kredit yang diberikan dan pinjaman yang diterima atau tidak material, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest and Sharia income and expense (continued)

Early repayment is treated as cancellation of an existing agreement and the resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The subsidiaries have the right to set higher interest rates to customers than that stated by the banks for the cooperation transactions of loan channeling, joint financing and receivable transfer and appointment as an agent to administer the transferred receivables. The difference is recognized as revenue from such transactions by the subsidiaries and presented as Consumer Financing Revenue under interest income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Sharia expense consists of expense for profit distribution on customer deposits with mudharabah contract and bonus on customers deposits with wadiah contract.

Expenses, except for the initial direct cost relating to the consumer financing receivables as explained in Note 2n, are recognized when incurred.

z. Fees and commission income and expense

Fees and commissions income and expense that have material amount directly related with the acquisition of financial assets are recognized as part/(deduction) or addition of acquisition cost of related financial assets and will be recognized as income and amortized using the effective interest rate (EIR) method during the expected life of financial assets or liabilities.

The outstanding balances of provision and commission income and expense of loans terminated or settled prior to maturity are directly recognized as income in settlement.

Provision and commissions that are not related to loans and borrowings or immaterial period loans and borrowings are recognized as income and expenses at the time the transactions incurred.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban provisi dan komisi (lanjutan)

Bank dan entitas anak mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 72 mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

aa. Perpajakan

Sesuai dengan PSAK No. 46 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan", aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang belum digunakan, apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal di masa datang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku secara efektif atau secara substansial akan diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan.

Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*.
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- c. investasi pada entitas anak, cabang dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama dimana entitas induk, investor atau *venturer* mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa yang akan datang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Fees and commission income and expense (continued)

The Bank and subsidiaries recognized its revenue in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 72 regarding "Revenue from Contract with Customers".

aa. Taxation

In accordance with SFAS No. 46 (Revised 2014) on "Income Taxes", deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward balance of unused tax losses, if there are probable future that taxable income will be sufficient to be applied against the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are calculated at the tax rates (and tax laws) that are effective or substantially expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled.

All taxable temporary difference should be recognized as deferred tax liability, except taxable temporary difference arises from:

- a. the initial recognition of *goodwill*.
- b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).
- c. investment in subsidiaries, branches and associates, and interest in joint ventures where the parent, investor or venturer is able to control the timing of the reversal of the temporary difference; and it is probable that the temporary difference will not reverse in the foreseeable future.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Perpajakan (lanjutan)

Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai aset pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- b. Investasi pada entitas anak, cabang dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama diakui sebagai aset pajak tangguhan sepanjang kemungkinan besar terjadi perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan; dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan entitas anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan (*offset*) dalam laporan keuangan konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Bank harus memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Taxation (continued)

All deductible temporary difference shall be recognized as deferred tax asset, except for the temporary differences arises from:

- a. The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*
- b. Investment in subsidiaries, branches and associates, and interest in joint ventures shall be recognized as a deferred tax asset, only to the extent that, it is probable that the temporary differences will be reversed in the foreseeable future; and taxable profit will be available against which the temporary difference can be utilized.*

The estimation of income tax of the Bank and subsidiaries is computed for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities are not offset in the consolidated financial statements.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received, or objection or appeal is submitted, or the results of the objection or appeal has been determined.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the current year and computed using prevailing tax rates.

Bank is required to account for the current and future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ac. Dana pensiun dan manfaat karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, tunjangan cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Kewajiban pensiun

Sejak Mei 1996, Bank menyelenggarakan program pensiun iuran Pasti untuk semua karyawan tetap. Iuran yang ditanggung Bank diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Bank dan entitas anak yang berdomisili di Indonesia mengakui kerja berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Bank mengakui penyisihan tersebut sebagai tambahan atas manfaat yang akan diterima karyawan dari program pensiun iuran pasti dan perjanjian kerja bersama).

Bank dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan dan cuti sakit) dan jangka panjang (misalnya, pembayaran cuti besar dan manfaat kesehatan pasca-kerja).

Imbalan pasca-kerja secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

ac. Pension fund and employee benefit

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are calculated using undiscounted amounts.

Pension obligations

Since May 1996, the Bank had a defined contribution pension plan for all of its local permanent employees. Contributions borne by the Bank are recognized as expense in the current year.

The Bank and subsidiaries domiciled in Indonesia recognize provisions for employee service entitlements in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Bank recognizes the provision in addition to the benefit to be received by the employees from the pension plan and collective employment agreement).

The Bank and subsidiaries adopted SFAS No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure employee benefit, for both short-term (such as annual leave and sick leave payment) and long-term (such as long-service leave and post-employment medical benefits).

The post-employment benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

The estimated liabilities as of the consolidated statement of financial position date represents the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Dana pensiun dan manfaat karyawan (lanjutan)

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto

Penangguhan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial tidak diizinkan. Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dalam komponen penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan dapat dialihkan ke pos lain dalam ekuitas.

ad. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen Bank dan entitas anak yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta menyediakan informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Segmen operasi terbagi dalam kelompok Perbankan Global, Perbankan Bisnis, Ritel dan Kantor Pusat lainnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Pension fund and employee benefit (continued)

Pension obligations (continued)

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability
- Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability

Deferred recognition of actuarial gains and losses is not allowed. Actuarial gains and losses are recognised directly in other comprehensive income component in equity and can be transferred to other post within equity.

ad. Operating segment

An operating segment is a Bank's and subsidiaries' component that is involved in business activities which derive income and incur expenses, which the operating results is reviewed regularly by operational decision maker for making decision related to resource that is allocated to the segment and evaluates the performance and provide separable financial information. The operating segment has been divided into Global Banking, Business Banking, Retail and Head Office and others.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Segmen operasi (lanjutan)

Bank dan entitas anak melaporkan informasi geografis sebagai berikut:

- (a) Pendapatan dari pelanggan eksternal (i) yang diatribusikan kepada negara domisili Bank dan entitas anak dan (ii) yang diatribusikan kepada semua negara asing secara total dimana Bank dan entitas anak memperoleh pendapatan.
- (b) Aset tidak lancar selain instrumen keuangan, aset pajak yang ditangguhkan, aset imbalan pasca-kerja dan hak yang timbul akibat kontrak asuransi (i) yang berlokasi di negara domisili Bank dan entitas anak dan (ii) berlokasi di semua negara asing secara total dimana Bank dan entitas anak memiliki aset tersebut.

ae. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Operating segment (continued)

The Bank and subsidiaries report the following geographical information:

- (a) Revenues from external customers (i) attributed to the Bank's and subsidiaries' country of domicile and (ii) attributed to all foreign countries in total from which the Bank and subsidiaries derive revenues.
- (b) Non current assets, other than financial instruments, deferred tax assets, post-employment benefit assets, and rights arising under insurance contracts (i) is located in the Bank's and subsidiaries' country of domicile (ii) located in all overseas country in total where the Bank and subsidiaries owned the assets.

ae. Transactions with related parties

The Bank and subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 regarding "Related Parties".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not performed on normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'). The related parties are as follows:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a) Has control or joint control of the reporting entity;
 - b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - c) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau
 - g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- 3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
 - a) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Transactions with related parties (continued)

- 2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - b) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - c) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
 - f) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or*
 - g) *A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- 3) *The following are not related parties:*
 - a) *Two entities simply because they have a director or other member of key management personnel in common or because a member of key management of one entity has significant influence over the other entity;*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- 3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)
 - b) Dua *venturer* hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama;
 - c) Penyandang dana, serikat dagang, entitas pelayanan publik dan departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan); dan
 - d) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank dan entitas anak telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2022 yang dianggap relevan dengan Bank:

Amandemen PSAK 22, “Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual”.

Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amandemen PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak”

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Transactions with related parties (continued)

- 3) *The following are not related parties: (continued)*
 - b) *Two joint ventures simply because they share joint control of a joint venture;*
 - c) *Fund provider, trade unions, public service, and ministry and agencies of a government that does not control, jointly control or significantly influence the reporting entity, simply by virtue of their normal dealings with an entity (even though they may restrict the entity or participate in decision-making process); and*
 - d) *A customer, supplier, franchisor, distributor or general agent with whom an entity transacts a significant volume of business solely because economic dependence due to circumstances.*

af. Change in accounting policies and disclosures

The Bank and subsidiaries adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2022:

Amendments to SFAS 22, “Business Combination regarding Conceptual Framework Reference”

This amendment clarifies interaction among SFAS 22, IFAS 30 and Financial Statement Conceptual Framework

Amendment to SFAS 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset regarding Onerous Contract - Cost of Fulfilling the Contracts”

This amendment clarifies cost of fulfilling the contracts in relation to determine whether any contract is onerous contract.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Bank dan entitas anak telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2022 yang dianggap relevan dengan Bank: (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam liabilitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

Penyesuaian Tahunan PSAK 73, "Sewa".

Penyesuaian tersebut mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan".

Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengenai "PENGATRIBUSIAN Imbalan pada Periode Jasa"

Pada bulan April 2022, DSAK IAI mengeluarkan siaran pers mengenai "PENGATRIBUSIAN Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan undang-undang yang berlaku di Indonesia.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Change in accounting policies and disclosures (continued)

The Bank and subsidiaries adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2022: (continued)

Annual Adjustment 2020 - SFAS 71, "Financial Instrument".

This amendment clarifies cost when entity assess whether the new or modified financial liabilities was substantially different from the original financial liabilities requirement. substantially different from the original financial liabilities requirement.

Annual Adjustment - SFAS 73, "Leases".

The adjustment clarifies the measurement by lessor and record of lease period changes related to the "leased property repair".

Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) Press Release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service"

In April 2022, DSAK IAI issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24 "Employee benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" (lanjutan)

Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS *Interpretation Committee* (IFRIC) *Agenda Decision* IAS 19 *Employee Benefits* mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC *Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC *Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Setiap perubahan kewajiban imbalan pasca kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi, dan dampaknya pada saldo awal periode komparatif harus diperhitungkan secara retrospektif, jika material.

Bank dan entitas anaknya telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan.

Dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 serta pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diungkapkan pada Catatan 55.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Change in accounting policies and disclosures (continued)

Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) Press Release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" (continued)

The press release was issued in relation to IFRS *Interpretation Committee* (IFRIC) *IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision on Attributing Benefit to Periods of Service* in May 2021. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the IFRIC *Agenda Decision*. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the IFRIC *Agenda Decision* is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy, and the impact to the beginning balance of the comparative period should be retrospectively accounted for, if it is material.

The Bank and subsidiaries has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the comparative period disclosed.

The impact to the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and January 1, 2021 and to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended Desember 31, 2021 are disclosed in Note 55.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank dan entitas anak, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan entitas anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan entitas anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Bank dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai wajar atas instrumen keuangan (Catatan 52)

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the process of applying the Bank and subsidiaries' accounting policies, management has exercised professional judgment and estimates in determining the amounts recognized in the consolidated financial statements. The several significant uses of the professional judgment and estimates are as follows:

Going concern

The Bank and subsidiaries' management has made an assessment of the Bank and subsidiaries' ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank and subsidiaries has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank and subsidiaries' ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of the Financial Assets and Liabilities

Bank and subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

Fair value of financial instruments (Note 52)

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. But when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan (Catatan 52) (lanjutan)

Bank dan entitas anak menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif aset atau liabilitas yang identik.
2. Tingkat 2: teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tingkat 3: teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 12 dan 13)

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)*.

Bank dan entitas anak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur pinjaman yang diberikan yang dimiliki, dimana evaluasi dilakukan terhadap setiap kelompok bisnis berdasarkan data kerugian historis.

Bank dan entitas anak juga menelaah aset keuangan yang signifikan secara individual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan kerugian penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Fair value of financial instruments (Note 52) (continued)

The Bank and subsidiaries present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

1. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
2. Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.
3. Level 3: techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Impairment losses on loans and receivables (Notes 12 and 13)

SFAS 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* and *Exposure at Default (EAD)*.

The Bank and subsidiaries determine collective impairment allowance for their loans portfolio, in which the evaluation are conducted for each business segment based on historical loss experiences.

The Bank and subsidiaries also review their individually financial assets at each consolidated statements of financial position dates to assess whether an impairment loss should be recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by the management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment losses. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial condition and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions from a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the amount of impairment allowance.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan nilai efek hutang (Catatan 9)

Bank dan entitas anak juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur efek hutang yang dimiliki, dimana evaluasi dilakukan terhadap setiap kelompok aset keuangan tersebut berdasarkan data kerugian historis.

Bank dan entitas anak melakukan penelaahan atas efek utang yang diklasifikasikan sebagai diukur dalam nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas kredit yang diberikan.

Penetapan masa sewa untuk kontrak sewa dengan opsi pembaruan dan penghentian (Bank sebagai penyewa) (Catatan 15)

Bank menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Aset pajak tangguhan (Catatan 24c)

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Provisi Perpajakan (Catatan 25)

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba atau rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

Impairment of debt securities (Note 9)

The Bank and subsidiaries also determine collective impairment allowance for their debt securities portfolio, in which the evaluation are conducted for each the financial assets segment based on historical loss experiences.

The Bank and subsidiaries review their debt securities classified as fair value through other comprehensive income at each consolidated statements of financial position dates to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

Determination of the lease term for lease contracts with renewal and termination options (Bank as a lessee) (Note 15)

The Bank determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Deferred tax assets (Note 24c)

Deferred tax assets are recognized for over the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Provision for taxes (Note 25)

The Bank provides for tax provision based on estimates whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit or loss.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pensiun (Catatan 47)

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Revaluasi atas tanah (Catatan 15)

Bank dan entitas anak menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah. Tanah dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

4. KAS

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Rupiah	1.380.421	1.408.795
Dolar Amerika Serikat	117.378	200.764
Mata uang asing lainnya	27.156	8.860
	1.524.955	1.618.419

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (*Automatic Teller Machines*) sejumlah Rp148.483 (31 Desember 2021: Rp168.128).

Kas dalam mata uang asing lainnya terdiri dari Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Rupee India, Yen Jepang, Poundsterling Inggris dan Baht Thailand.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Pension (Note 47)

Pension plans are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others.

Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

Revaluation of land (Note 15)

The Bank and subsidiaries engaged an independent valuation specialist to assess fair value for revalued land. Lands were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as location and condition of the land.

4. CASH

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Rupiah	1.380.421	1.408.795
United States Dollar	117.378	200.764
Other foreign currencies	27.156	8.860
	1.524.955	1.618.419

As of December 31, 2022, the Rupiah balances include cash in ATMs (*Automatic Teller Machines*) amounting to Rp148,483 (December 31, 2021: Rp168,128).

Cash in other foreign currencies are denominated in Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Indian Rupee, Japanese Yen, Great Britain Poundsterling and Thailand Baht.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Rupiah	8.486.822	3.239.844
Dolar Amerika Serikat	1.167.444	1.260.103
	9.654.266	4.499.947

Giro wajib minimum (GWM) Bank pada tanggal 31 Desember 2022 untuk mata uang Rupiah terdiri dari GWM utama dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) masing-masing sebesar 8,47% dan 24,14% (31 Desember 2021: 4,13% dan 26,78%) dan GWM untuk Valuta Asing sebesar 4,45% (31 Desember 2021: 4,47%).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) berada dalam kisaran RIM target. Pada tanggal 31 Desember 2021, RIM Bank lebih kecil dari batas bawah RIM target. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih besar dari KPMM insentif.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

Infomasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	223.566	11.921
PT Bank Central Asia Tbk	78.961	88.302
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.313	10.966
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.301	7.903
Lain-lain	5.289	6.110
Sub-jumlah - Rupiah	339.430	125.202

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Rupiah
United States Dollar

The minimum statutory reserves of the Bank as of December 31, 2022 for Rupiah consist of Primary Minimum Statutory Reserves and Macroprudential Liquidity Buffer of 8.47% and 24.14% (December 31, 2021: 4.13% and 26.78%), respectively, and Foreign Currencies Minimum Statutory Reserves of 4.45% (December 31, 2021: 4.47%).

On December 31, 2022, the Bank's Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) was within the RIM target range. On December 31, 2021, Bank's RIM was lower than the lower limit of the RIM target. On December 31, 2022 and 2021, Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank was greater than CAR incentives.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement on Commercial Bank.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By related parties, counterparties and currency

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Rupiah		
Third parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Others		
Sub-total - Rupiah		

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Malayan Banking Berhad, Kuala Lumpur	41.729	17.156
Malayan Banking Berhad, Hongkong	7.492	856
UBS AG, Switzerland	3.524	3.673
Malayan Banking Berhad, London	2.784	-
Malayan Banking Berhad, Shanghai	2.403	5.206
	<u>57.932</u>	<u>26.891</u>
Pihak ketiga		
JP Morgan Chase N.A., New York	740.603	1.205.923
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	118.465	861.069
Citibank, N.A., Jakarta	90.220	248.735
PT Bank Central Asia Tbk	87.339	145.563
Deutsche Bank AG, New York	82.525	145.656
Standard Chartered Bank, New York	64.424	44.852
Development Bank of Singapore, Singapore	61.924	88.809
Bank of America	58.887	125.985
ANZ Banking Group Ltd., Melbourne	56.203	62.917
PT Bank ICBC Indonesia	40.432	7.040
Wachovia Bank, Carolina Utara	39.903	107.626
Shinkin Central Bank	39.043	167.181
Citibank, N.A., New York	38.723	91.738
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	33.981	159.385
Barclays Bank Plc, London	28.160	36.604
Bank of New York, New York	15.949	82.887
Wells Fargo Bank, N.A., San Francisco	10.063	3.239
Reserve Bank of India, Mumbai	8.525	5.572
Commonwealth Bank of Australia, Sydney	6.409	3.831
National Commercial Bank, Saudi Arabia	5.099	715
Bank of Montreal	4.210	3.268
Lain-lain	2.872	3.406
	<u>1.633.959</u>	<u>3.602.001</u>
Sub-jumlah - Mata uang asing	<u>1.691.891</u>	<u>3.628.892</u>
Jumlah	<u>2.031.321</u>	<u>3.754.094</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.537)	(5.176)
	<u>2.029.784</u>	<u>3.748.918</u>

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Kanada, Dolar Singapura, Dolar Selandia Baru, Euro Eropa, Franc Swiss, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, Yuan Tiongkok, Rupee India, Ringgit Malaysia, Riyal Saudi Arabia, Dolar Hong Kong, dan Baht Thailand.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

a. By related parties, counterparties and currency (continued)

Foreign currencies
Related parties (Note 44)
Malayan Banking Berhad, Kuala Lumpur
Malayan Banking Berhad, Hongkong
UBS AG, Switzerland
Malayan Banking Berhad, London
Malayan Banking Berhad, Shanghai
Third parties
JP Morgan Chase N.A., New York
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk
Deutsche Bank AG, New York
Standard Chartered Bank, New York
Development Bank of Singapore, Singapore
Bank of America
ANZ Banking Group Ltd., Melbourne
PT Bank ICBC Indonesia
Wachovia Bank, North Carolina
Shinkin Central Bank
Citibank, N.A., New York
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo
Barclays Bank Plc, London
Bank of New York, New York
Wells Fargo Bank, N.A., San Francisco
Reserve Bank of India, Mumbai
Commonwealth Bank of Australia, Sydney
National Commercial Bank, Saudi Arabia
Bank of Montreal
Others

Sub-total - Foreign currencies

Total

Less: Allowance for impairment loss

Current accounts with other banks in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Canadian Dollar, Singapore Dollar, New Zealand Dollar, European Euro, Swiss Franc, Great Britain Poundsterling, Japanese Yen, Chinese Yuan, Indian Rupee, Malaysian Ringgit, Saudi Arabian Riyal, Hong Kong Dollar and Thailand Baht.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang (lanjutan)

Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, digolongkan sebagai lancar.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo masing-masing diungkapkan pada Catatan 44 dan 54.

b. Tingkat bunga rata-rata per tahun

**Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2022	2021	
Rupiah	0,15%	0,20%	Rupiah
Mata uang asing	0,06%	0,01%	Foreign currencies

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2022

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Nilai tercatat bruto awal	3.709.217	44.877	-	3.754.094	Beginning gross carrying amount
Transfer ke Stage 1	44.877	(44.877)	-	-	Transfer to Stage 1
Perubahan neto	(2.029.479)	-	-	(2.029.479)	Net change
Aset baru	41.492	-	-	41.492	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(149)	-	-	(149)	Assets derecognised (other than write-offs)
Selisih akibat perbedaan kurs	265.363	-	-	265.363	Exchange rate differences
Nilai tercatat bruto akhir	2.031.321	-	-	2.031.321	Ending gross carrying amount

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

a. By related parties, counterparties and currency (continued)

There were no current accounts with other banks which were under lien as of December 31, 2022 and 2021.

Based on the prevailing OJK regulation, all current accounts with other banks as of December 31, 2022 and 2021, were classified as current.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54.

b. The average interest rates per annum

c. Allowance for impairment losses

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of current accounts with other banks is as follows:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	3.895	1.281	-	5.176
Transfer ke Stage 1	1.281	(1.281)	-	-
Perubahan neto	(3.755)	-	-	(3.755)
Aset baru	9	-	-	9
Selisih akibat perbedaan kurs	107	-	-	107
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.537	-	-	1.537

*Beginning expected credit loss allowances
Transfer to Stage 1
Net change
New assets originated
Exchange rate differences
Ending expected credit loss allowances*

31 Desember/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Nilai tercatat bruto awal	4.826.188	195.425	-	5.021.613
Transfer ke Stage 1	134.957	(134.957)	-	-
Perubahan neto	1.242.885	(1.554)	-	1.241.331
Aset baru	1.107	-	-	1.107
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(2.532.195)	(9.978)	-	(2.542.173)
Selisih akibat perbedaan kurs	36.275	(4.059)	-	32.216
Nilai tercatat bruto akhir	3.709.217	44.877	-	3.754.094

*Beginning gross carrying amount
Transfer to Stage 1
Net change
New assets originated
Assets derecognised (other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending gross carrying amount*

31 Desember/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	3.314	181	-	3.495
Transfer ke Stage 1	142	(142)	-	-
Transfer ke Stage 2	(1.360)	1.360	-	-
Perubahan neto	1.810	(115)	-	1.695
Aset baru	3	-	-	3
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(4)	-	-	(4)
Selisih akibat perbedaan kurs	(10)	(3)	-	(13)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	3.895	1.281	-	5.176

*Beginning expected credit loss allowances
Transfer to Stage 1
Transfer to Stage 2
Net change
New assets originated
Assets derecognised (other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending expected credit loss allowances*

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

c. Allowance for impairment losses (continued)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of current accounts with other banks is as follows: (continued)

Allowance for impairment losses is calculated using policy which is inline with Note 2o.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan pihak berelasi, mata uang, jenis, pihak lawan dan jangka waktu kontraktual

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak berelasi, mata uang, jenis dan pihak lawan dapat dirinci sebagai berikut:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By related parties, currency, type, counterparties and contractual period

Placements with Bank Indonesia and other banks by related parties, currency, type and counterparties are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Penempatan pada Bank Indonesia			Placement with Bank Indonesia
Fasilitas simpanan			Deposit facilities of
Bank Indonesia Syariah	500.000	1.500.000	Bank Indonesia Sharia
Fasilitas simpanan Bank Indonesia	-	899.863	Deposit facilities of Bank Indonesia
	500.000	2.399.863	
Sertifikat deposito			Certificate of deposit
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	300.000	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Deposito berjangka			Time deposits
Bank Indonesia	-	3.999.053	Bank Indonesia
PT Bank Victoria Syariah	-	15.000	PT Bank Victoria Syariah
	-	4.014.053	
Sub-jumlah - Rupiah	800.000	6.413.916	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Deposito berjangka			Time deposits
Bank Indonesia	1.712.425	7.981.400	Bank Indonesia
Call money			Call money
Reserve Bank of India, Mumbai	16.930	-	Reserve Bank of India, Mumbai
Sub-jumlah - Mata uang asing	1.729.355	7.981.400	Sub-total - Foreign currencies
	2.529.355	14.395.316	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.000)	-	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	2.526.355	14.395.316	Total

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak berelasi, mata uang, jenis, pihak lawan dan jangka waktu kontraktual (lanjutan)

Jangka waktu kontraktual penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia	3 hari/days	3 hari/days
Sertifikat deposito	14 hari/days	-
Deposito berjangka	-	4 - 92 hari/days
Mata uang asing		
Deposito berjangka	4 hari/days	3 - 90 hari/days
Call money	3 hari/days	-

Berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digolongkan sebagai lancar.

b. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Rupiah		
<= 1 bulan	800.000	6.413.916
Mata uang asing		
<= 1 bulan	1.729.355	5.843.525
> 1 - 3 bulan	-	2.137.875
	1.729.355	7.981.400
	2.529.355	14.395.316

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. By related parties, currency, type, counterparties and contractual period (continued)

Contractual period of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Rupiah		
Placement with Bank Indonesia	3 hari/days	3 hari/days
Certificate of deposits	-	-
Time deposits	-	4 - 92 hari/days
Foreign currencies		
Time deposit	3 - 90 hari/days	3 - 90 hari/days
Call money	-	-

Based on the prevailing OJK Regulation, all placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2022 and 2021, were classified as current.

b. Based on remaining period until maturity:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Rupiah		
<= 1 month	800.000	6.413.916
Foreign currencies		
<= 1 month	1.729.355	5.843.525
> 1 - 3 months	-	2.137.875
	1.729.355	7.981.400
	2.529.355	14.395.316

Information on maturities is disclosed in Note 54.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Rupiah		
Penempatan pada		
Bank Indonesia	3,25%	2,77%
Sertifikat deposito	3,77%	-
Deposito berjangka	-	4,75%
Deposito berjangka pada		
Bank Indonesia	-	2,93%
Mata uang asing		
Deposito berjangka pada		
Bank Indonesia	1,84%	0,05%
Call money	2,90%	-

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Nilai tercatat bruto awal	14.395.316	-	-	14.395.316	Beginning gross carrying amount
Aset baru	2.529.346	-	-	2.529.346	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(14.395.307)	-	-	(14.395.307)	Assets derecognised other than write-offs
Nilai tercatat bruto akhir	2.529.355	-	-	2.529.355	Ending gross carrying amount

	31 Desember/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	-	-	-	-	Beginning expected credit loss allowances
Aset baru	3.000	-	-	3.000	New assets originated
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	3.000	-	-	3.000	Ending expected credit loss allowances

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

c. The average interest rates per annum

	Rupiah
Placements with	
Bank Indonesia	
Certificate of deposits	
Time deposits	
Time deposits with	
Bank Indonesia	
Foreign currencies	
Time deposits with	
Bank Indonesia	
Call money	

As of December 31, 2022 and 2021, there were no placements with Bank Indonesia and other banks which are pledged.

d. Allowance for impairment losses

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of placement with Bank Indonesia and other banks is as follows:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Nilai tercatat bruto awal	13.029.821	-	-	13.029.821
Aset baru	14.380.316	-	-	14.380.316
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(13.014.821)	-	-	(13.014.821)
Nilai tercatat bruto akhir	14.395.316	-	-	14.395.316

*Beginning gross carrying amount
New assets originated
Assets derecognised (other than write-offs)
Ending gross carrying amount*

31 Desember/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	23	-	-	23
Perubahan neto	2	-	-	2
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(25)	-	-	(25)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	-	-	-	-

*Beginning expected credit loss allowances
Net change
Assets derecognised (other than write-offs)
Ending expected credit loss allowances*

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

d. Allowance for impairment losses (continued)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of placement with Bank Indonesia and other banks is as follows: (continued)

Allowance for impairment losses is calculated using policy which is inline with Note 2o.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Pihak ketiga		
Rupiah		
Surat Utang Negara	471.892	1.860.716
Surat Perbendaharaan Negara	-	7
	471.892	1.860.723
Mata uang asing		
Surat Utang Negara	7.944	36.721
	479.836	1.897.444

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh efek-efek yang diperdagangkan dikategorikan lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi.

b. Berdasarkan golongan penerbit efek

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Rupiah		
Pemerintah dan BUMN	471.892	1.860.723
Mata uang asing		
Pemerintah dan BUMN	7.944	36.721
	479.836	1.897.444

c. Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan peringkat efek

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Rupiah		
<= 1 tahun	18.637	81.183
> 1 tahun - 5 tahun	219.054	972.862
> 5 tahun - 10 tahun	97.263	464.767
> 10 tahun	136.938	341.911
	471.892	1.860.723
Mata uang asing		
<= 1 tahun	-	717
> 1 tahun - 5 tahun	4.465	613
> 5 tahun - 10 tahun	2.242	8.016
> 10 tahun	1.237	27.375
	7.944	36.721
	479.836	1.897.444

8. TRADING SECURITIES

a. By type and currency

Third parties
Rupiah
Government Promissory Notes
State Treasury Notes
Foreign currency
Government Promissory Notes

As of December 31, 2022 and 2021, all the trading securities are classified as current.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no transactions with related parties.

b. By issuer

Rupiah
Government and state-owned enterprises
Foreign currency
Government and state-owned enterprises

c. By maturity and rating of marketable securities

Rupiah
<= 1 year
> 1 year - 5 years
> 5 years - 10 years
> 10 years
Foreign currency
<= 1 year
> 1 years - 5 years
> 5 years - 10 years
> 10 years

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN
(lanjutan)**

c. Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan peringkat efek (lanjutan)

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat efek-efek yang diperdagangkan untuk Surat Utang Negara ("SUN") dan Surat Perbendaharaan Negara ("SPN") adalah BBB (S&P) dan tanpa peringkat.

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Rupiah	6,90%	7,21%
Mata uang asing	3,90%	3,78%

8. TRADING SECURITIES (continued)

c. By maturity and rating of marketable securities (continued)

Information on maturities is disclosed in Note 54.

As of December 31, 2022 and 2021, trading securities' rating for Government Promissory Notes ("SUN") and State Treasury Notes ("SPN") were BBB (S&P) and unrated.

d. The average interest rates per annum:

Rupiah
Foreign currency

9. INVESTASI KEUANGAN

Investasi keuangan, sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2i, terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Efek-efek		
Biaya perolehan yang diamortisasi	6.904.421	6.753.552
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	21.524.897	22.348.845
	28.429.318	29.102.397
Penyertaan saham		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Pihak terkait (Catatan 44)	159.504	159.504
Pihak ketiga	10.865	12.808
	170.369	172.312
Jumlah	28.599.687	29.274.709
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai		
- Efek-efek	(4.391)	(5.453)
	28.595.296	29.269.256

9. FINANCIAL INVESTMENTS

Financial investments, as stated in Note 2i, consisted of:

Marketable securities
Amortized cost
Fair value through other comprehensive income

Investment in shares
Fair value through other comprehensive income
Related party (Note 44)
Third parties

Total
Less : Allowance for impairment losses
Marketable securities -

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of marketable securities is as follows:

31 Desember/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	29.097.857	-	4.540	29.102.397	Beginning gross carrying amount
Transfer to Stage 2	(300.738)	300.738	-	-	Transfer to Stage 2
Aset baru	12.419.509	-	-	12.419.509	New assets originated
Perubahan neto	(616.676)	(2.242)	-	(618.918)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(12.715.081)	-	-	(12.715.081)	Asset derecognized (other than write-offs)
Selisih akibat perbedaan kurs	241.411	-	-	241.411	Exchange rate differences
Nilai tercatat bruto akhir	28.126.282	298.496	4.540	28.429.318	Ending gross carrying amount
31 Desember/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	5.453	-	-	5.453	Beginning expected credit loss allowance
Aset baru	4	10	-	14	New assets originated
Perubahan neto	(1.155)	-	-	(1.155)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(39)	-	-	(39)	Asset derecognized (other than write-offs)
Selisih akibat perbedaan kurs	118	-	-	118	Exchange rate differences
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	4.381	10	-	4.391	Ending expected credit loss allowance
31 Desember/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai wajar diukur melalui pendapatan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	11.653	-	4.540	16.193	Beginning expected credit loss allowance
Transfer to Stage 2	(1.264)	1.264	-	-	Transfer to Stage 2
Perubahan neto	(53)	5.149	-	5.096	Net change
Aset baru	3.421	-	-	3.421	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(5.235)	-	-	(5.235)	Asset derecognized (other than write-offs)
Selisih akibat perbedaan kurs	62	-	-	62	Exchange rate differences
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir *)	8.584	6.413	4.540	19.537	Ending expected credit loss allowance *)

^{*)} dicatat pada penghasilan komprehensif lain

^{*)} recorded in other comprehensive income

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk efek-efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of marketable securities is as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	24.059.711	-	40.007	24.099.718	Beginning gross carrying amount
Aset baru	16.124.753	-	-	16.124.753	New assets originated
Perubahan neto	(10.093.161)	-	-	(10.093.161)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.008.421)	-	-	(1.008.421)	Asset derecognized (other than write-offs)
Penghapusbukuan	-	-	(33.699)	(33.699)	Write-offs
Selisih akibat perbedaan kurs	14.975	-	(1.768)	13.207	Exchange rate differences
Nilai tercatat bruto akhir	29.097.857	-	4.540	29.102.397	Ending gross carrying amount
31 Desember/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	6.722	-	-	6.722	Beginning expected credit loss allowance
Aset baru	2.791	-	-	2.791	New assets originated
Perubahan neto	(730)	-	-	(730)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(3.345)	-	-	(3.345)	Asset derecognized (other than write-offs)
Selisih akibat perbedaan kurs	15	-	-	15	Exchange rate differences
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	5.453	-	-	5.453	Ending expected credit loss allowance
31 Desember/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai wajar diukur melalui pendapatan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	25.648	-	40.007	65.655	Beginning expected credit loss allowance
Perubahan neto	(5.079)	-	-	(5.079)	Net change
Aset baru	4.275	-	-	4.275	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapus bukuan)	(15.644)	-	-	(15.644)	Asset derecognized (other than write-offs)
Penghapusbukuan	-	-	(33.699)	(33.699)	Write-offs
Selisih akibat perbedaan kurs	2.453	-	(1.768)	685	Exchange rate differences
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir *)	11.653	-	4.540	16.193	Ending expected credit loss allowance *)

*) dicatat pada penghasilan komprehensif lain

*) recorded in other comprehensive income

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual dan sesuai dengan kualitas aset produktif untuk perbankan syariah sesuai Catatan 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Perubahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	402.704	572.099	<i>Beginning balance - before deferred income tax</i>
Perubahan kerugian yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(553.579)	(2.182)	<i>Movement of unrealized losses during the year - net</i>
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(67.023)	(167.213)	<i>Amounts transferred to profit and loss in respect of fair value change of fair value through other comprehensive income financial investments</i>
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(217.898)	402.704	<i>Total before deferred income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan	52.104	(122.027)	<i>Deferred income tax</i>
Saldo akhir - neto	(165.794)	280.677	<i>Ending balance - net</i>

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment and according to earning assets quality for sharia banking in Note 2o.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Movements in unrealized (losses)/gains on changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial investments - net of deferred tax and expected credit loss allowances:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan klasifikasi OJK

Adapun detail dari masing-masing kategori tersebut di atas, adalah sebagai berikut:

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

a. By type, currency and OJK classification

The details for each category mentioned above are as follows:

31 Desember/December 31, 2022						
	Nilai nominal/ Nominal value Nilai perolehan/ Acquisition amount	Saldo yang belum diamortisasi/ Unamortized amount	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gains/(losses)	Nilai tercatat/Carrying amount Nilai wajar/Fair value		
				Lancar/ Current	Macet/Loss	Jumlah/Total
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah						Rupiah
<u>Biaya perolehan</u>						
<u>diamortisasi</u>						<u>Amortized cost</u>
Surat Utang						Government Promissory Notes
Negara	4.980.000	59.930	-	5.039.930	-	5.039.930
Obligasi korporasi	745.000	-	-	745.000	-	745.000
Tagihan atas wesel ekspor	55.050	-	-	55.050	-	55.050
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	5.780.050	59.930	-	5.839.980	-	5.839.980
<u>Nilai wajar melalui</u>						<u>Fair value through other</u>
<u>penghasilan</u>						<u>comprehensive income</u>
<u>komprensif lain</u>						<u>Sukuk Bank Indonesia</u>
Surat Utang Negara	7.740.086	-	4.760	7.744.846	-	7.744.846
Surat Berharga Syariah	5.823.194	-	(60.064)	5.763.130	-	5.763.130
Negara	2.830.360	-	(29.379)	2.800.981	-	2.800.981
Obligasi korporasi	2.729.802	-	2.925	2.728.187	4.540	2.732.727
Medium-term Notes	250.000	-	978	250.978	-	250.978
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprensif lain	19.373.442	-	(80.780)	19.288.122	4.540	19.292.662
Jumlah efek-efek - Rupiah	25.153.492	59.930	(80.780)	25.128.102	4.540	25.132.642
Mata uang asing						Foreign currencies
<u>Biaya perolehan</u>						
<u>diamortisasi</u>						<u>Amortized cost</u>
Tagihan atas wesel ekspor	961.773	-	-	961.773	-	961.773
Surat Utang Negara	62.270	-	-	62.270	-	62.270
Surat Berharga Syariah						Government Promissory Notes
Negara	31.135	-	-	31.135	-	31.135
Obligasi korporasi	9.263	-	-	9.263	-	9.263
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	1.064.441	-	-	1.064.441	-	1.064.441
<u>Nilai wajar melalui</u>						<u>Fair value through other</u>
<u>penghasilan</u>						<u>comprehensive income</u>
<u>komprensif lain</u>						<u>Government Promissory Notes</u>
Surat Utang Negara	1.178.751	-	(90.539)	1.088.212	-	1.088.212
Surat Berharga						Sovereign Sharia Securities
Syariah Negara	630.000	-	(43.830)	586.170	-	586.170
Obligasi korporasi	536.440	-	(20.203)	516.237	-	516.237
Medium-term Notes	46.543	-	(4.927)	41.616	-	41.616
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprensif lain	2.391.734	-	(159.499)	2.232.235	-	2.232.235
Jumlah efek-efek - Mata uang asing	3.456.175	-	(159.499)	3.296.676	-	3.296.676
Jumlah	28.609.667	59.930	(240.279)	28.424.778	4.540	28.429.318

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan klasifikasi OJK (lanjutan)

Adapun detail dari masing-masing kategori tersebut di atas, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

a. By type, currency and OJK classification (continued)

The details for each category mentioned above are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31, 2021						
	Nilai nominal/ Nominal value Nilai perolehan/ Acquisition amount	Saldo yang belum diamortisasi/ Unamortized amount	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gains/(losses)	Nilai tercatat/Carrying amount Nilai wajar/Fair value			
				Lancar/ Current	Macet/Loss	Jumlah/Total	
Pihak ketiga Rupiah							Third parties Rupiah
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>							<u>Amortized cost</u>
Surat Utang							
Negara	4.980.000	111.343	-	5.091.343	-	5.091.343	Government Promissory Notes
Obligasi korporasi	745.000	-	-	745.000	-	745.000	Corporate bonds
Tagihan atas wesel ekspor	78.186	-	-	78.186	-	78.186	Export bills receivables
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	5.803.186	111.343	-	5.914.529	-	5.914.529	Total amortized cost
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>							<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Surat Utang Negara	6.821.553	-	128.864	6.950.417	-	6.950.417	Government Promissory Notes
Surat Berharga Syariah Negara	5.125.616	-	64.186	5.189.802	-	5.189.802	Sovereign Sharia Securities
Negara	4.770.059	-	115.298	4.880.817	4.540	4.885.357	Corporate bonds
Sukuk Bank Indonesia	2.344.758	-	586	2.345.344	-	2.345.344	Sukuk Bank Indonesia
Medium-term Notes	550.000	-	11.799	561.799	-	561.799	Medium-term Notes
Sertifikat Deposito	108.456	-	(29)	108.427	-	108.427	Negotiable Certificate of Deposit
Surat Perbendaharaan Negara	49.987	-	3	49.990	-	49.990	State Treasury Notes
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	19.770.429	-	320.707	20.086.596	4.540	20.091.136	Total fair value through other comprehensive income
Jumlah efek-efek - Rupiah	25.573.615	111.343	320.707	26.001.125	4.540	26.005.665	Total marketable securities - Rupiah
Mata uang asing							Foreign currencies
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>							<u>Amortized cost</u>
Tagihan atas wesel ekspor	753.508	-	-	753.508	-	753.508	Export bills receivables
Surat Utang Negara	57.010	-	-	57.010	-	57.010	Government Promissory Notes
Surat Berharga Syariah Negara	28.505	-	-	28.505	-	28.505	Sovereign Sharia Securities
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	839.023	-	-	839.023	-	839.023	Total amortized cost
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>							<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Surat Utang Negara	970.910	-	34.162	1.005.072	-	1.005.072	Government Promissory Notes
Surat Berharga Syariah Negara	725.388	-	19.489	744.877	-	744.877	Sovereign Sharia Securities
Obligasi korporasi	457.848	-	7.674	465.522	-	465.522	Corporate bonds
Medium-term Notes	42.569	-	(331)	42.238	-	42.238	Medium-term Notes
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.196.715	-	60.994	2.257.709	-	2.257.709	Total fair value through other comprehensive income
Jumlah efek-efek - Mata uang asing	3.035.738	-	60.994	3.096.732	-	3.096.732	Total marketable securities - Foreign currencies
Jumlah	28.609.353	111.343	381.701	29.097.857	4.540	29.102.397	Total

Efek dalam mata uang asing adalah efek dalam Dolar Amerika Serikat, Rupee India dan Euro Eropa.

Marketable securities in foreign currency are denominated in United States Dollar, Indian Rupee and European Euro.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

b. Berdasarkan golongan penerbit efek

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

b. By issuer

31 Desember/December 31, 2022

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
		Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Jumlah/Total	
Rupiah				Rupiah
Pemerintah dan BUMN	5.784.930	17.144.861	22.929.791	Government and state-owned enterprises
Bank	55.050	463.118	518.168	Banks
Lainnya	-	1.684.683	1.684.683	Others
	5.839.980	19.292.662	25.132.642	
Mata uang asing				Foreign currencies
Pemerintah dan BUMN	93.405	1.747.942	1.841.347	Government and state-owned enterprises
Bank	961.773	300.664	1.262.437	Banks
Lainnya	9.263	183.629	192.892	Others
	1.064.441	2.232.235	3.296.676	
	6.904.421	21.524.897	28.429.318	

31 Desember/December 31, 2021

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
		Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Jumlah/Total	
Rupiah				Rupiah
Pemerintah dan BUMN	5.836.343	17.178.242	23.014.585	Government and state-owned enterprises
Bank	78.186	1.432.168	1.510.354	Banks
Lainnya	-	1.480.726	1.480.726	Others
	5.914.529	20.091.136	26.005.665	
Mata uang asing				Foreign currencies
Pemerintah dan BUMN	85.515	1.829.772	1.915.287	Government and state-owned enterprises
Bank	753.508	295.431	1.048.939	Banks
Lainnya	-	132.506	132.506	Others
	839.023	2.257.709	3.096.732	
	6.753.552	22.348.845	29.102.397	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

c. Berdasarkan peringkat efek

Peringkat	Lembaga pemeringkat/ Rating company	Nilai tercatat/Carrying amount/ Nilai wajar/Fair value		Rating
		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah				
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				
idAA-	Pefindo	570.000	570.000	<u>Amortized cost</u>
idAAA	Pefindo	175.000	175.000	idAA-
Tanpa peringkat		5.094.980*)	5.169.529*)	idAAA
Jumlah biaya perolehan diamortisasi		5.839.980	5.914.529	Non-rated
<u>Total amortized cost</u>				
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
AAA	Fitch	1.078.088	411.825	<u>Fair value through other comprehensive income</u>
idAAA	Pefindo	896.603	3.168.980	AAA
idAA-	Pefindo	415.622	786.890	idAAA
AA+	Fitch	271.024	77.297	idAA-
idAA	Pefindo	205.445	463.302	AA+
idA+	Pefindo	112.382	113.880	idAA
idSD	Pefindo	4.540	4.540	idA+
idA-	Pefindo	-	194.677	idSD
idAA+	Pefindo	-	136.122	idA-
A	Fitch	-	89.642	idAA+
Tanpa peringkat		16.308.958**)	14.643.981****)	A
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		19.292.662	20.091.136	Non-rated
<u>Total fair value through other comprehensive income</u>				
Sub-jumlah - Rupiah		25.132.642	26.005.665	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing				
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				
BBB	S&P	93.405	85.515	<u>Foreign currencies</u>
Baa3	Moody's	9.263	-	<u>Amortized cost</u>
Tanpa peringkat		961.773***)	753.508***)	BBB
Jumlah biaya perolehan diamortisasi		1.064.441	839.023	Baa3
<u>Total amortized cost</u>				
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
BBB	S&P	1.747.942	1.780.799	<u>Fair value through other comprehensive income</u>
BB+	S&P	300.664	295.431	BBB
Baa3	Moody's	183.629	132.506	BB+
idAAA	Pefindo	-	48.973	Baa3
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		2.232.235	2.257.709	idAAA
<u>Total fair value through other comprehensive income</u>				
Sub-jumlah - Mata uang asing		3.296.676	3.096.732	Sub-total - Foreign currencies
		28.429.318	29.102.397	

*) Terdiri dari Surat Utang Negara ("SUN") dan tagihan atas wesel ekspor

***) Terdiri dari tagihan atas wesel ekspor

****) Terdiri dari Surat Utang Negara ("SUN"), Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN") dan Sukuk Bank Indonesia

*) Consists of Government Promissory Notes ("SUN") and export bills receivables

***) Consists of Government Promissory Notes ("SUN"), State Treasury Notes Sharia ("SBSN") and Sukuk Bank Indonesia

****) Consists of Government Promissory Notes ("SUN"), State Treasury Notes Sharia ("SBSN"), Negotiable Certificate of Deposit ("NCD"), Sukuk Bank Indonesia and State Treasury Notes ("SPN")

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

d. Berdasarkan tanggal jatuh tempo

Tabel-tabel berikut ini menunjukkan pengelompokan berdasarkan tanggal jatuh tempo dan tujuan investasi dari efek-efek konsolidasian:

(i) Biaya yang diamortisasi

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah		
< = 1 tahun	899.028	78.186
> 1 tahun - 5 tahun	4.940.952	5.836.343
	5.839.980	5.914.529
Mata uang asing		
< = 1 tahun	971.036	753.508
> 1 tahun - 5 tahun	93.405	85.515
	1.064.441	839.023
	6.904.421	6.753.552

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
	Nilai wajar/ Fair value	Nilai wajar/ Fair value
Rupiah		
< = 1 tahun	11.074.830	10.497.298
> 1 tahun - 5 tahun	7.364.854	7.643.251
> 5 tahun - 10 tahun	749.510	1.643.271
> 10 tahun	103.468	307.316
	19.292.662	20.091.136
Mata uang asing		
< = 1 tahun	232.193	317.387
> 1 tahun - 5 tahun	1.414.370	1.015.501
> 5 tahun - 10 tahun	585.672	924.821
	2.232.235	2.257.709
	21.524.897	22.348.845

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

d. By maturity

The following tables show the consolidated marketable securities classified based on maturity and investment purpose:

(i) Amortized cost

Rupiah	
< = 1 year	78.186
> 1 year - 5 years	5.836.343
	5.914.529
Foreign currencies	
< = 1 year	753.508
> 1 year - 5 years	85.515
	839.023
	6.753.552

(ii) Fair value through other comprehensive income

Rupiah	
< = 1 year	10.497.298
> 1 year - 5 years	7.643.251
> 5 years - 10 years	1.643.271
> 10 years	307.316
	20.091.136
Foreign currencies	
< = 1 year	317.387
> 1 year - 5 years	1.015.501
> 5 years - 10 years	924.821
	2.257.709
	22.348.845

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Rupiah	6,71%	6,94%
Mata uang asing	3,33%	3,11%

II. Penyertaan saham

Jenis usaha/ Nature of business	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 44)			
PT Maybank Sekuritas Indonesia (dahulu PT Maybank Kim Eng Securities)	Sekuritas/Securities	159.504	159.504
Persentase kepemilikan - 15% (31 Desember 2021: 15%)			
Pihak ketiga			
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Usaha Perbankan/Banking	1.662	3.375
Persentase kepemilikan - 0,18% (31 Desember 2021: 0,18%)			
Lain-lain		9.203	9.433
		170.369	172.312

Berdasarkan Akta Pemindahan Hak Atas Saham No. 16 tanggal 12 Januari 2018 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF membeli saham PT Maybank Sekuritas Indonesia milik PT Buana Adhiutama sebanyak 7.500.000 lembar saham (dalam nilai penuh) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp7.500 yang mewakili 15% kepemilikan atas modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada PT Maybank Sekuritas Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp107.004. Pembelian saham ini juga telah dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Maybank Sekuritas Indonesia yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 15 tanggal 12 Januari 2018 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan telah dicatat dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0016804 tanggal 15 Januari 2018.

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

e. The average interest rates per annum:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Rupiah	6,71%	6,94%
Foreign currency	3,33%	3,11%

II. Investments in shares

Jenis usaha/ Nature of business	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 44)			
PT Maybank Sekuritas Indonesia (dahulu PT Maybank Kim Eng Securities)	Sekuritas/Securities	159.504	159.504
Persentase kepemilikan - 15% (December 31, 2021: 15%)			
Pihak ketiga			
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Usaha Perbankan/Banking	1.662	3.375
Persentase kepemilikan - 0,18% (December 31, 2021: 0,18%)			
Lain-lain		9.203	9.433
		170.369	172.312

Based on Deed of Transfer Right of Shares No. 16 dated January 12, 2018 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF purchased PT Buana Adhiutama's shares of PT Maybank Sekuritas Indonesia of 7,500,000 shares (in full amount) with total nominal amount Rp7,500 which represents 15% of ownership of issued and fully paid capital of PT Maybank Sekuritas Indonesia with total purchase price amounted to Rp107,004. This purchase of shares has been stated in the Declaration of Shareholders Resolution of PT Maybank Sekuritas Indonesia which has been notarized by Deed No. 15 dated January 12, 2018 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and have been acknowledged and registered by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0016804 dated January 15, 2018.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

II. Penyertaan saham (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Pemegang Saham, UU No. 125 Tanggal 19 November 2018 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF membeli tambahan 52.500.000 lembar saham senilai Rp52.500 untuk mempertahankan 15% kepemilikan PT Maybank Sekuritas Indonesia.

Penyertaan lainnya merupakan penyertaan saham di berbagai perusahaan yang sifatnya jangka panjang. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah PT Aplikanusa Lintas Arta, PT Sarana Sulsel Ventura, PT Sarana Bali Ventura, PT Sarana Sumatera Barat Ventura, PT Sarana Lampung Ventura, PT Sarana Jambi Ventura, PT Sarana Kalbar Ventura, PT Sarana Sulut Ventura, PT Bhakti Sarana Ventura, PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia, PT Sarana Riau Ventura, PT Sarana Sumut Ventura dan PT Berlian Laju Tanker Tbk yang merupakan hasil dari konversi obligasi menjadi saham di 2017.

Penyertaan saham berdasarkan klasifikasi OJK adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	31 Desember/December 31		Classification
	2022	2021	
Lancar	170.369	172.312	Current

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

II. Investments in shares (continued)

Based on Shareholders decision Act No.125 dated November 19, 2018 notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF purchased additional 52,500,000 shares amounted to Rp52,500 in order to maintain 15% ownership of PT Maybank Sekuritas Indonesia.

Other investments represent long-term investments. These companies are PT Aplikanusa Lintas Arta, PT Sarana Sulsel Ventura, PT Sarana Bali Ventura, PT Sarana Sumatera Barat Ventura, PT Sarana Lampung Ventura, PT Sarana Jambi Ventura, PT Sarana Kalbar Ventura, PT Sarana Sulut Ventura, PT Bhakti Sarana Ventura, PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia, PT Sarana Riau Ventura, PT Sarana Sumut Ventura and PT Berlian Laju Tanker Tbk which was the result of conversion of bonds into shares in 2017.

Investments in shares by OJK classification are as follows:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJ
DIJUAL KEMBALI**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS**

**a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan
dan mata uang**

**a. By related parties, counterparties and
currency**

31 Desember/December 31, 2022

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
<i>Pihak ketiga/ Third parties</i>									
Rupiah / Rupiah									
PT Bank MNC Internasional Tbk	Obligasi Pemerintah FR70/ Government Bonds FR70	100.000	26 September September 26, 2022	26 September September 26, 2023	5,52%	93.285	98.506	(3.848)	94.658
PT Bank MNC Internasional Tbk	Obligasi Pemerintah FR70/ Government Bonds FR70	100.000	21 Oktober/ October 21, 2022	23 Oktober/ October 23, 2023	6,35%	92.132	98.096	(4.810)	93.286
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR74/ Government Bonds FR74	805.000	18 November/ November 18, 2022	17 November/ November 17, 2023	6,66%	775.925	828.175	(46.079)	782.096
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR72/ Government Bonds FR72	195.000	18 November/ November 18, 2022	17 November/ November 17, 2023	6,66%	193.985	207.048	(11.520)	195.528
PT Bank Nationalnobu Tbk	Obligasi Pemerintah VR68/ Government Bonds VR68	200.000	26 Desember/ December 26, 2022	2 Januari/ January 2, 2023	5,87%	179.824	180.029	(58)	179.971
PT Bank MNC Internasional Tbk	Obligasi Pemerintah FR77/ Government Bonds FR77	200.000	20 Juli/ July 20, 2022	20 Juli / July 20, 2023	4,40%	188.965	197.395	(4.642)	192.753
Jumlah/Total		1.600.000				1.524.116	1.609.249	(70.957)	1.538.292
Dikurangi: Cadangan kerugian Penurunan nilai / Less: Allowance for impairment losses									(1.076)
									1.537.216

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJ
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (continued)**

**a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan
dan mata uang (lanjutan)**

**a. By related parties, counterparties and
currency (continued)**

31 Desember/December 31, 2021

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties									
Rupiah / Rupiah									
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR75/ Government Bonds FR75	100.000	5 Februari/ February 5, 2021	4 Februari/ February 4, 2022	3,70%	102.631	106.470	(358)	106.112
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR90/ Government Bonds FR90	200.000	3 Desember/ December 3, 2021	17 Januari January 17, 2022	3,60%	182.225	183.045	(292)	182.753
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR86/ Government Bonds FR86	100.000	29 Desember/ December 29, 2021	28 Januari January 28, 2022	3,55%	91.526	91.797	(244)	91.553
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR46/ Government Bonds VR46	662.394	30 Desember/ December 30, 2021	6 Januari January 6, 2022	3,50%	633.568	634.000	(308)	633.692
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR39/ Government Bonds VR39	331.197	30 Desember/ December 30, 2021	6 Januari January 6, 2022	3,50%	315.125	315.339	(153)	315.186
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR77/ Government Bonds FR77	1.500.603	31 Desember/ December 31, 2021	7 Januari January 7, 2022	3,50%	1.574.274	1.575.345	(918)	1.574.427
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR56/ Government Bonds FR56	500.202	31 Desember/ December 31, 2021	7 Januari January 7, 2022	3,50%	551.996	552.372	(321)	552.051
Sub-jumlah / Sub-total - Rupiah		3.394.396				3.451.345	3.458.368	(2.594)	3.455.774
Mata Uang Asing / Foreign currencies									
Reserve Bank of India	Surat Berharga Negara/ Sovereign Securities	23.045	28 Desember/ December 28, 2021	25 Januari January 25, 2022	3,98%	23.045	23.045	-	23.045
Reserve Bank of India	Surat Berharga Negara/ Sovereign Securities	24.960	30 Desember/ December 30, 2021	3 Januari January 3, 2022	3,98%	24.960	24.960	-	24.960
Reserve Bank of India	Surat Berharga Negara/ Sovereign Securities	34.557	31 Desember/ December 31, 2021	14 Januari January 14, 2022	3,99%	34.557	34.557	-	34.557
Sub-jumlah - Mata uang asing/ Sub-total - Foreign Currencies		82.562				82.562	82.562	-	82.562
Jumlah / Total		3.476.958				3.533.907	3.540.930	(2.594)	3.538.336
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai / Less: Allowance for impairment losses									(32)
									3.538.304

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan
pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (continued)**

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

b. Allowance for impairment losses

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian ekspektasian terkait untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of securities purchased under resale agreements is as follows:

31 Desember/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	3.538.336	-	-	3.538.336	<i>Beginning gross carrying amount</i>
Aset baru	1.538.292	-	-	1.538.292	<i>New assets originated</i>
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(3.538.336)	-	-	(3.538.336)	<i>Assets derecognised (other than write-offs)</i>
Nilai tercatat bruto akhir	1.538.292	-	-	1.538.292	<i>Ending gross carrying amount</i>
31 Desember/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	32	-	-	32	<i>Beginning expected credit loss allowance</i>
Aset baru	1.076	-	-	1.076	<i>New assets originated</i>
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(32)	-	-	(32)	<i>Assets derecognised (other than write-offs)</i>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.076	-	-	1.076	<i>Ending expected credit loss allowance</i>
31 Desember/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	10.766.732	-	-	10.766.732	<i>Beginning gross carrying amount</i>
Aset baru	3.538.336	-	-	3.538.336	<i>New assets originated</i>
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(10.766.732)	-	-	(10.766.732)	<i>Assets derecognised (other than write-offs)</i>
Nilai tercatat bruto akhir	3.538.336	-	-	3.538.336	<i>Ending gross carrying amount</i>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**b. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian ekspektasian terkait untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2021

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	273	-	-	273	Beginning expected credit loss allowance
Aset baru	32	-	-	32	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(273)	-	-	(273)	Assets derecognised (other than write-offs)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	32	-	-	32	Ending expected credit loss allowance

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (continued)**

**b. Allowance for impairment losses
(continued)**

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of securities purchased under resale agreements is as follows: (continued)

Allowance for impairment losses is calculated using policy which is inline with Note 2o.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Derivatif pada saat permulaan seringkali hanya melibatkan pertukaran janji yang saling menguntungkan dengan sedikit atau tanpa investasi. Namun demikian, instrumen-instrumen ini seringkali melibatkan tingkat *leverage* yang tinggi dan sangat fluktuatif. Pergerakan yang relatif kecil dari nilai aset, tingkat atau indeks sebagai dasar sebuah kontrak derivatif dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba atau rugi Bank.

Mayoritas perdagangan derivatif Bank yang terkait dengan *deals* dengan nasabah biasanya saling hapus dengan transaksi dengan rekanan lain untuk meng-*offset* risiko pasar. Bank juga dapat mengambil posisi dengan ekspektasi untuk mendapat laba dari pergerakan yang menguntungkan pada harga, suku bunga maupun indeks.

Derivatif di luar pasar (*over-the-counter*) dapat menimbulkan risiko-risiko kepada Bank yang berhubungan dengan ketiadaan pasar terbuka untuk menutup posisi terbuka Bank.

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi

Tabel di bawah ini memperlihatkan nilai wajar dari instrumen derivatif, yang disajikan sebagai aset atau liabilitas, beserta jumlah nosionalnya. Jumlah nosional tersebut, yang disajikan secara *gross*, adalah nilai dari *underlying* aset derivatif, tingkat rasio referensi atau indeks yang merupakan basis dimana perubahan di dalam nilai derivatif diukur. Jumlah nosional mengindikasikan jumlah transaksi yang belum jatuh tempo di akhir tahun dan tidak mengindikasikan risiko kredit maupun pasar.

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

Derivatives often involve at their inception only a mutual exchange of promises with little or no transfer considerations. However, these instruments frequently involve a high degree of leverage and are very volatile. A relatively small movement in the value of the asset, rate or indexes underlying a derivative contract may have a significant impact on the profit or loss of the Bank.

Most of the Bank's derivative trading activities relate to deals with customers which are normally offset by transactions with other counterparties in order to offset the market risk. The Bank may also take positions with the expectation of profiting from favourable movements in prices, interest rates or indexes.

Over-the-counter derivatives may expose the Bank to the risks associated with the absence of an exchange market on which to close out an open position.

a. By type, currency and related party

The tables below show the fair values of derivative financial instruments, recorded as assets or liabilities, together with their notional amounts. The notional amount, recorded at gross, is the amount of a derivative's underlying asset, reference ratio rate or indices and is the basis upon which changes in the value of derivatives are measured. The notional amounts indicate the volume of transactions outstanding at the end of year and indicative of neither the market risk nor the credit risk.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi (lanjutan)

**a. By type, currency and related party
(continued)**

31 Desember/December 31, 2022			
	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ <i>Notional amount (contract) (equivalent to Rp)</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivatives receivable</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivatives payable</i>
Terkait dengan kontrak nilai tukar			
Pihak berelasi (Catatan 44)			
<i>Forward</i>			
Rupiah	1.303.778	18.145	99.012
<i>Swap</i>			
Rupiah	483.488	1.676	148
<i>Option</i>			
Dolar Amerika Serikat	414.494	21.146	43
Mata uang asing lainnya	1.572	-	31
	<u>2.203.332</u>	<u>40.967</u>	<u>99.234</u>
Pihak ketiga			
<i>Forward</i>			
Rupiah	4.033.310	6.300	43.174
<i>Swap</i>			
Rupiah	24.683.214	401.251	120.699
Mata uang asing lainnya	7.784	-	277
<i>Option</i>			
Dolar Amerika Serikat	414.494	43	21.146
Mata uang asing lainnya	1.572	31	-
	<u>29.140.374</u>	<u>407.625</u>	<u>185.296</u>
Terkait dengan suku bunga			
Pihak berelasi (Catatan 44)			
<i>Swap</i>			
Dolar Amerika Serikat	3.580.525	118.211	22
Pihak ketiga			
<i>Swap</i>			
Rupiah	25.408	-	32
Dolar Amerika Serikat	3.369.482	-	111.926
<i>Future</i>			
Dolar Amerika Serikat	6.071.325	38.279	568
	<u>9.466.215</u>	<u>38.279</u>	<u>112.526</u>
Terkait dengan kontrak nilai tukar dan suku bunga			
Pihak berelasi (Catatan 44)			
<i>Swap</i>			
Rupiah	2.561.039	9.070	97.278
Pihak ketiga			
<i>Swap</i>			
Rupiah	5.476.413	61.629	237.371
	<u>8.037.452</u>	<u>70.699</u>	<u>334.649</u>
Jumlah	<u>52.427.898</u>	<u>675.781</u>	<u>731.727</u>

*Related to exchange rate contracts and interest rate
Related parties (Note 44)
Swap
Rupiah
Third parties
Swap
Rupiah*

Total

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi (lanjutan)

a. By type, currency and related party (continued)

		31 Desember/December 31, 2021			
		Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ Notional amount (contract) (equivalent to Rp)	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
Terkait dengan kontrak nilai tukar					Related to exchange rate contracts
Pihak berelasi (Catatan 44)					<i>Related parties (Note 44)</i>
<i>Forward</i>					<i>Forward</i>
Rupiah	2.865.707	50.298	332.306		<i>Rupiah</i>
<i>Swap</i>					<i>Swap</i>
Rupiah	212.747	1.295	-		<i>Rupiah</i>
<i>Option</i>					<i>Option</i>
Dolar Amerika Serikat	1.474.077	35.348	75		<i>United States Dollar</i>
Mata uang asing lainnya	34.690	-	5		<i>Other foreign currencies</i>
	<u>4.587.221</u>	<u>86.941</u>	<u>332.386</u>		
Pihak ketiga					<i>Third parties</i>
<i>Forward</i>					<i>Forward</i>
Rupiah	4.707.043	12.432	28.451		<i>Rupiah</i>
<i>Swap</i>					<i>Swap</i>
Rupiah	21.966.905	160.537	207.135		<i>Rupiah</i>
<i>Option</i>					<i>Option</i>
Dolar Amerika Serikat	1.474.077	75	35.348		<i>United States Dollar</i>
Mata uang asing lainnya	34.690	5	-		<i>Other foreign currencies</i>
	<u>28.182.715</u>	<u>173.049</u>	<u>270.934</u>		
Terkait dengan suku bunga					Related to interest rate
Pihak berelasi (Catatan 44)					<i>Related parties (Note 44)</i>
<i>Swap</i>					<i>Swap</i>
Dolar Amerika Serikat	5.107.481	6.462	111.454		<i>United States Dollar</i>
Pihak ketiga					<i>Third parties</i>
<i>Swap</i>					<i>Swap</i>
Rupiah	28.312	330	460		<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	3.323.332	77.975	2.256		<i>United States Dollar</i>
<i>Future</i>					<i>Future</i>
Dolar Amerika Serikat	5.415.950	5.564	-		<i>United States Dollar</i>
	<u>8.767.594</u>	<u>83.869</u>	<u>2.716</u>		
Terkait dengan kontrak nilai tukar dan suku bunga					Related to exchange rate contracts and interest rate
Pihak ketiga					<i>Third parties</i>
<i>Swap</i>					<i>Swap</i>
Rupiah	8.929.247	210.329	62.855		<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>55.574.258</u>	<u>560.650</u>	<u>780.345</u>		Total

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

Information on related parties and maturities are disclosed in Note 44 and 54, respectively.

Berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digolongkan sebagai lancar.

Based on the prevailing OJK regulations, all derivatives receivable as of December 31, 2022 and 2021 were classified as current.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi (lanjutan)

Bank memiliki transaksi kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing dan suku bunga dengan beberapa bank asing dan debitor untuk pengelolaan likuiditas dan menghadapi risiko perubahan suku bunga atas aset dan liabilitas Bank. Berdasarkan perjanjian ini, Bank wajib membayar pokok pinjaman beserta bunga dengan suku bunga mengambang atau tetap. Bunga dibayarkan dalam mata uang Rupiah dan USD setiap enam bulan, tiga bulan dan satu bulan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 transaksi kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing dan suku bunga tersebut masing-masing akan jatuh tempo dari tanggal 3 Januari 2023 sampai dengan 26 Juli 2029 dan tanggal 11 Januari 2022 sampai dengan 9 September 2026.

Bank memiliki transaksi kontrak pertukaran suku bunga dengan beberapa bank asing tertentu untuk pengelolaan risiko perubahan suku bunga atas aset dan liabilitas Bank. Berdasarkan perjanjian ini, Bank wajib membayar bunga mengambang dalam mata uang Rupiah dan USD setiap enam bulan, tiga bulan, dan satu bulan hingga tanggal jatuh tempo. Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 transaksi kontrak pertukaran suku bunga tersebut masing-masing akan jatuh tempo dari tanggal yang berkisar antara 27 Februari 2023 sampai dengan 27 Desember 2024 dan tanggal 4 Maret 2022 sampai dengan 27 Desember 2024.

b. Berdasarkan jatuh tempo

Per 31 Desember 2022 dan 2021, jangka waktu kontrak *forward* mata uang asing masing-masing adalah antara 3 - 1.347 hari dan 3 - 1.712 hari, jangka waktu kontrak *swap* mata uang asing masing-masing adalah antara 2 - 362 hari dan 3 - 364 hari, jangka waktu kontrak *future* masing-masing adalah 74 - 627 hari dan 75 - 628 hari dan jangka waktu kontrak *option* masing-masing adalah antara 13 - 1.451 hari dan 6 - 384 hari.

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a. By type, currency and related party (continued)

The Bank has outstanding cross currency swap and interest rate swap transaction with several foreign banks and debtors for liquidity management and to cover the interest rate fluctuation as part of asset and liabilities management of the Bank. Based on the agreement, the Bank should pay principal and variable or fixed interest rate. The interest is paid in Rupiah and USD currencies on a semester, quarterly and monthly basis until maturity date. As of December 31, 2022 and 2021, the cross currency and interest rate swap transactions will mature from January 3, 2023 until July 26, 2029 and January 11, 2022 until September 9, 2026, respectively.

The Bank has outstanding interest rate swap transaction with several foreign banks for liquidity management and to cover the interest rate fluctuation as part of asset and liabilities management of the Bank. Based on the agreement, the Bank should pay variable interest rate in rupiah and USD currencies on semester, quarterly, and monthly basis until maturity date. As of December 31, 2022 and 2021 interest rate swap transactions will mature from February 27, 2023 until December 27, 2024 and March 4, 2022 until December 27, 2024, respectively.

b. By maturity

As of December 31, 2022 and 2021, the tenure of the forward foreign currency contracts were between 3 - 1,347 days and 3 - 1,712 days, foreign currency swaps were between 2 - 362 days and 3 - 364 days, future were between 74 - 627 days and 75 - 628 days and option were between 13 - 1,451 days and 6 - 384 days, respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

c. Suku bunga kontraktual

c. Contractual interest rate

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Swap Suku Bunga Mata uang asing Yang akan dibayar			Interest Rate Swap Foreign currencies To be paid
Suku bunga mengambang	1M Libor + 235bps - 3M Libor	1M Libor + 235bps - 3M Libor	<i>Variable interest rate</i>
Suku bunga tetap	0,70% - 2,68%	0,70% - 2,68%	<i>Fixed interest rate</i>
Yang akan diterima			To be received
Suku bunga mengambang	3M Libor	1M Libor - 3M Libor	<i>Variable interest rate</i>
Suku bunga tetap	0,71% - 4,99%	0,71% - 4,99%	<i>Fixed interest rate</i>
Swap Suku Bunga dan Mata Uang Rupiah Yang akan dibayar			Cross Currency and Interest Rate Swap Rupiah To be paid
Suku bunga tetap	4,65% - 9,00%	4,65% - 10,80%	<i>Fixed interest rate</i>
Yang akan diterima			To be received
Suku bunga tetap	2,98% - 9,00%	3,25% - 9,20%	<i>Fixed interest rate</i>
Mata uang asing Yang akan dibayar			Foreign currencies To be paid
Suku bunga mengambang	USD SOFR OVERNIGHT + 20bps - USD CME TERM SOFR 6 Months	1M Libor + 70 bps - 6M Libor + 70	<i>Variable interest rate</i>
Suku bunga tetap	0,00% - 5,61%	0,00%	<i>Fixed interest rate</i>
Yang akan diterima			To be received
Suku bunga mengambang	6M Libor	6M Libor	<i>Variable interest rate</i>
Suku bunga tetap	4,05 % - 5,48%	4,40 % - 6,24%	<i>Fixed interest rate</i>

Pertukaran tingkat suku bunga dan mata uang dilakukan setiap bulanan, kuartalan dan semesteran.

The interest rate and currency exchanges are exercised on a monthly, quarterly and semi annually.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jangka waktu kontrak swap suku bunga berkisar antara 2 sampai 6 tahun dan 2 sampai 6 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sisa jangka waktu kontrak dari swap suku bunga dan mata uang berkisar antara 11 hari sampai 7 tahun dan 1 sampai 5 tahun.

As of December 31, 2022 and 2021, the contract period of interest rate swaps ranged from 2 to 6 years and 2 to 6 years. As of December 31, 2022 and 2021, the remaining contract period of cross currency rate swap ranged from 11 days to 7 years and 1 to 5 years.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH**

**12. LOANS AND SHARIA
RECEIVABLES/FINANCING**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan
kolektibilitas**

a. By type, currency and collectibility

31 Desember/December 31, 2022

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Korporasi	16.274.341	46.943	-	-	2	16.321.286	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah ("UKM")							Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")
UKM	8.774.618	187.975	57.632	53.875	1.003.786	10.077.886	SME
UKM+	3.280.528	16.983	-	27.385	393.114	3.718.010	SME+
Komersial	5.620.444	4.783	22.659	-	736.873	6.384.759	Commercial
Konsumen							Consumer
Kredit Kendaraan Bermotor	6.629.816	217.152	6.656	6.239	4.060	6.863.923	Auto loans
Kredit Pemilikan Rumah ("KPR") Home equity loans (Maxima)	6.349.205	338.758	35.549	33.557	185.098	6.942.167	Mortgage ("KPR")
Kartu kredit	717.221	89.441	9.406	7.957	62.428	886.453	Home equity loans (Maxima)
Pinjaman tanpa agunan ("PITA")	2.327.426	90.449	10.921	21.564	5.059	2.455.419	Credit card
Lain-lain	492.772	17.377	2.643	4.326	1.316	518.434	Unsecured loans ("PITA")
Syariah	4.346.895	354.804	15.764	10.824	14.857	4.743.144	Others
	21.651.796	517.357	68.080	70.845	632.568	22.940.646	Sharia
	76.465.062	1.882.022	229.310	236.572	3.039.161	81.852.127	
Mata uang asing							Foreign currencies
Korporasi	11.997.587	514.656	-	-	2	12.512.245	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah ("UKM")							Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")
UKM	248.373	1	-	-	6.228	254.602	SME
UKM+	265.938	3.612	-	-	-	269.550	SME+
Komersial	1.526.044	-	-	-	30.136	1.556.180	Commercial
Syariah	3.058.446	435.493	-	-	-	3.493.939	Sharia
	17.096.388	953.762	-	-	36.366	18.086.516	
Jumlah	93.561.450	2.835.784	229.310	236.572	3.075.527	99.938.643	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3.235.997)	Less: Allowance for impairment losses
						96.702.646	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA
RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan
kolektibilitas (lanjutan)**

**a. By type, currency and collectibility
(continued)**

31 Desember/December 31, 2021

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Korporasi	14.345.259	48.170	-	-	-	14.393.429	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah ("UKM")							Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")
UKM	8.861.267	314.417	33.626	118.945	844.751	10.173.006	SME
UKM+	3.626.745	67.860	41.589	46.518	193.985	3.976.697	SME+
Komersial	6.430.260	289.688	21.861	-	719.733	7.461.542	Commercial
Lain-lain	2.706.493	-	-	-	-	2.706.493	Others
Konsumen							Consumer
Kredit Kendaraan Bermotor	4.003.421	143.341	4.447	4.815	4.183	4.160.207	Auto loans
Kredit Pemilikan Rumah ("KPR")	6.019.205	337.675	36.195	26.908	198.830	6.618.813	Mortgage ("KPR")
Home equity loans (Maxima)	892.707	98.685	16.371	12.478	58.897	1.079.138	Home equity loans (Maxima)
Kartu kredit	1.976.055	97.375	13.352	29.609	6.282	2.122.673	Credit card
Pinjaman tanpa agunan ("PITA")	442.280	18.030	2.952	5.638	1.410	470.310	Unsecured loans ("PITA")
Lain-lain	3.641.847	236.490	7.657	9.294	9.978	3.905.266	Others
Syariah	21.045.645	488.754	76.425	43.193	834.828	22.488.845	Sharia
	<u>73.991.184</u>	<u>2.140.485</u>	<u>254.475</u>	<u>297.398</u>	<u>2.872.877</u>	<u>79.556.419</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Korporasi	7.991.515	981.400	-	-	123.100	9.096.015	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah ("UKM")							Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")
UKM	292.378	5.719	-	-	-	298.097	SME
UKM+	309.065	4.106	-	-	-	313.171	SME+
Komersial	1.366.480	-	-	-	27.435	1.393.915	Commercial
Syariah	2.743.436	406.720	-	-	-	3.150.156	Sharia
	<u>12.702.874</u>	<u>1.397.945</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>150.535</u>	<u>14.251.354</u>	
Jumlah	<u>86.694.058</u>	<u>3.538.430</u>	<u>254.475</u>	<u>297.398</u>	<u>3.023.412</u>	<u>93.807.773</u>	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3.131.881)	Less: Allowance for impairment losses
						<u>90.675.892</u>	

Per 31 Desember 2022 dan 2021, rasio kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil terhadap kredit yang diberikan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing sebesar 0,52% dan 0,53%.

As of December 31, 2022 and 2021, the ratio of micro and small business loans to the total loans in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 are 0.52% and 0.53%, respectively.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/
PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/
FINANCING (continued)**

b. Jaminan kredit

b. Loan collateral

Jaminan pemberian kredit adalah tanah, bangunan, saham, deposito berjangka (Catatan 19), mesin, persediaan dan jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

Loan collaterals are in the form of land, buildings, shares of stock, time deposits (Note 19), machinery, inventories and other collaterals that are acceptable to the Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan deposito berjangka adalah masing-masing sebesar Rp6.871.941 dan Rp6.497.608.

As of December 31, 2022 and 2021, total loans which were secured by time deposits amounted to Rp6,871,941 and Rp6,497,608, respectively.

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. By economic sector

Klasifikasi kredit berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

Loans classified by economic sector are as follows:

31 Desember/December 31, 2022

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pertanian dan perhutanan	1.886.188	-	-	-	195.944	2.082.132	Agriculture and forestry
Pertambangan	1.083.543	-	-	967	5.316	1.089.826	Mining
Perindustrian	9.724.403	129.164	29.901	5.658	654.919	10.544.045	Manufacturing
Listrik, gas dan air	1.128.572	-	-	-	-	1.128.572	Electricity, gas and water
Konstruksi	12.245.861	19.135	-	10.542	144.091	12.420.439	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	11.924.466	141.635	39.154	73.058	1.306.350	13.484.663	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	1.748.266	13.095	12.372	17.025	79.342	1.870.100	Transportation, warehouses and communication
Jasa-jasa dunia usaha	7.694.275	25.271	142	-	123.453	7.843.141	Business services
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	267.997	2.986	-	-	13.294	284.277	Social/public services
Lain-lain *)	28.761.491	1.550.736	147.741	129.322	515.642	31.104.932	Others *)
	<u>76.465.062</u>	<u>1.882.022</u>	<u>229.310</u>	<u>236.572</u>	<u>3.039.161</u>	<u>81.852.127</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Pertanian dan perhutanan	3.314	-	-	-	-	3.314	Agriculture and forestry
Pertambangan	5.352.349	-	-	-	-	5.352.349	Mining
Perindustrian	7.715.305	381.772	-	-	36.364	8.133.441	Manufacturing
Listrik, gas dan air	1.294.794	571.989	-	-	-	1.866.783	Electricity, gas and water
Konstruksi	45.973	-	-	-	-	45.973	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	587.207	-	-	-	-	587.207	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	93.153	-	-	-	-	93.153	Transportation, warehouses and communication
Jasa-jasa dunia usaha	1.997.745	1	-	-	2	1.997.748	Business services
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	6.548	-	-	-	-	6.548	Social/public services
	<u>17.096.388</u>	<u>953.762</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36.366</u>	<u>18.086.516</u>	
Jumlah	<u>93.561.450</u>	<u>2.835.784</u>	<u>229.310</u>	<u>236.572</u>	<u>3.075.527</u>	<u>99.938.643</u>	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3.235.997)	Less: Allowance for impairment losses
						<u>96.702.646</u>	

*) Terdiri dari kredit konsumen untuk pemilikan rumah, kendaraan bermotor dan lainnya.

*) This consists of consumer loans for housing, motor vehicles and others.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/ FINANCING (continued)

c. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

c. By economic sector (continued)

Klasifikasi kredit berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Loans classified by economic sector are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2021

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pertanian dan perhutanan	1.907.555	23.797	15.295	34	168.452	2.115.133	Agriculture and forestry
Pertambangan	60.958	-	-	-	-	60.958	Mining
Perindustrian	7.711.712	318.805	8.936	19.508	451.699	8.510.660	Manufacturing
Listrik, gas dan air	2.986.475	8.162	-	-	-	2.994.637	Electricity, gas and water
Konstruksi	14.562.968	17.738	6.344	49.821	62.366	14.699.237	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	12.533.432	397.255	69.907	74.807	1.428.704	14.504.105	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	2.394.359	30.385	-	3.967	69.689	2.498.400	Transportation, warehouses and communication
Jasa-jasa dunia usaha	6.300.596	26.641	12.925	17.642	176.966	6.534.770	Business services
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	1.269.409	1.374	6.952	2.311	7.761	1.287.807	Social/public services
Lain-lain *)	24.263.720	1.316.328	134.116	129.308	507.240	26.350.712	Others *)
	73.991.184	2.140.485	254.475	297.398	2.872.877	79.556.419	
Mata uang asing							Foreign currencies
Pertanian dan perhutanan	13.647	-	-	-	-	13.647	Agriculture and forestry
Pertambangan	2.993.142	-	-	-	-	2.993.142	Mining
Perindustrian	7.054.211	359.784	-	-	150.532	7.564.527	Manufacturing
Listrik, gas dan air	1.249.388	533.326	-	-	-	1.782.714	Electricity, gas and water
Konstruksi	45.171	-	-	-	-	45.171	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	728.271	-	-	-	-	728.271	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	98.364	504.835	-	-	-	603.199	Transportation, warehouses and communication
Jasa-jasa dunia usaha	513.522	-	-	-	3	513.525	Business services
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	7.158	-	-	-	-	7.158	Social/public services
	12.702.874	1.397.945	-	-	150.535	14.251.354	
Jumlah	86.694.058	3.538.430	254.475	297.398	3.023.412	93.807.773	Total
Dikurangi:							Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai						(3.131.881)	Allowance for impairment losses
						90.675.892	

*) Terdiri dari kredit konsumen untuk kepemilikan rumah, kendaraan bermotor dan lainnya.

*) This consists of consumer loans for housing, motor vehicles and others.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/ FINANCING (continued)

d. Berdasarkan pihak berelasi

d. Based on related party

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Pinjaman karyawan kunci PT Maybank Sekuritas Indonesia (dahulu PT Maybank Kim Eng Securities)	108.449	118.119	Key management personnel loans PT Maybank Sekuritas Indonesia (formerly PT Maybank Kim Eng Securities)
PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia	96	-	PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia
	-	250.000	
	108.545	368.119	
Pihak ketiga	99.830.098	93.439.654	Third parties
	99.938.643	93.807.773	

e. Berdasarkan periode kredit dan sisa umur jatuh tempo

e. By loan period and maturity

Golongan jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The classification of loans based on loan period, as stated in the loan agreements, and the remaining period until maturity were as follows:

	31 Desember/December 31				
	2022		2021		
	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	
Rupiah					Rupiah
< = 1 tahun	17.036.402	29.014.737	19.665.450	28.894.494	< = 1 year
> 1 - 2 tahun	12.986.582	7.199.489	12.842.127	10.032.173	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	21.619.077	24.323.001	14.546.894	17.803.180	> 2 - 5 years
> 5 tahun	30.210.066	21.314.900	32.501.948	22.826.572	> 5 years
	81.852.127	81.852.127	79.556.419	79.556.419	
Mata uang asing					Foreign currencies
< = 1 tahun	3.335.835	5.569.538	4.506.256	6.157.218	< = 1 year
> 1 - 2 tahun	2.826.704	2.637.044	1.645.101	322.351	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	2.640.447	8.961.574	1.310.162	6.690.687	> 2 - 5 years
> 5 tahun	9.283.530	918.360	6.789.835	1.081.098	> 5 years
	18.086.516	18.086.516	14.251.354	14.251.354	
	99.938.643	99.938.643	93.807.773	93.807.773	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

f. Tingkat bunga

Tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur oleh Bank adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Rupiah	8,50%	9,18%
Mata uang asing	4,14%	4,49%

g. Kredit sindikasi

Jumlah kredit sindikasi yang diberikan oleh Bank per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp14.538.404 dan Rp11.196.671.

Keikutsertaan Bank sebagai pimpinan sindikasi per 31 Desember 2022 adalah antara 2% sampai 44% (31 Desember 2021: 3% sampai 44%) (tidak diaudit) dan sebagai anggota sindikasi per 31 Desember 2022 sebesar 4% (31 Desember 2021: 3% sampai 35%) (tidak diaudit) dari jumlah kredit sindikasi.

h. Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (joint financing)

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama, terutama dengan entitas anak, yaitu WOM dan MIF untuk membiayai kepemilikan kendaraan secara retail. Risiko kredit Bank dalam pembiayaan bersama tersebut berada pada debitur dari entitas anak. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan WOM pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp23 (31 Desember 2021: Rp748). Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan MIF pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp7.333.736 (31 Desember 2021: Rp4.499.967). Jumlah tersebut dicatat dalam Kredit Kendaraan Bermotor dan Syariah (Catatan 12a) dan kredit lain-lain (Catatan 12c).

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/ FINANCING (continued)

f. Interest rate

The average interest rates per annum charged to debtors by the Bank are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Rupiah	8,50%	9,18%
Foreign currencies	4,14%	4,49%

g. Syndicated loans

Total syndicated loans of the Bank as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp14,538,404 and Rp11,196,671, respectively.

The participation of the Bank as a leader of the syndicated loans as of December 31, 2022 ranged from 2% to 44% (December 31, 2021: 3% to 44%) (unaudited) and as a member of the syndicated loans as of December 31, 2022 are 4% (December 31, 2021: 3% to 35%) (unaudited) of total syndicated loans.

h. Joint financing loans

The Bank entered into joint financing arrangements, mainly with the subsidiaries, which are WOM and MIF for financing retail purchases of vehicles. The ultimate credit risk of the Bank under the joint financing is with the customers of the subsidiaries. The outstanding balance of the joint financing arrangements with WOM as of December 31, 2022 is Rp23 (December 31, 2021: Rp748). The outstanding balance of the joint financing arrangements with MIF as of December 31, 2022 is Rp7,333,736 (December 31, 2021: Rp4,499,967). The amounts are recorded under Auto Loans and Sharia (Note 12a) and loan-others (Note 12c).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

i. Pinjaman karyawan

Pinjaman karyawan Bank terdiri dari kredit yang dibebani bunga khusus dengan jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan suku bunga pasar ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain dan akan diamortisasi menggunakan EIR.

j. Kredit restrukturisasi

Kredit yang diberikan yang direstrukturisasi meliputi antara lain kredit dengan perpanjangan jangka waktu dan/atau penurunan tingkat bunga.

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Kredit yang direstrukturisasi	9.512.868	13.126.298
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.987.411)	(1.722.850)
Saldo akhir	7.525.457	11.403.448

Sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 dan siaran pers IAI atas dampak pandemi Covid-19, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang terkena dampak Covid-19, dan melaporkan saldo restrukturisasi kredit tersebut pada kolektibilitas lancar. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan penurunan suku bunga dan/atau penundaan pembayaran bunga dan pokok di kasus-kasus tertentu.

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/ FINANCING (continued)

i. Loans to employees

Loans to the Bank's employees consist of loans granted with special interest rates and with terms between 1 (one) to 20 (twenty) years and are collected through monthly salary deductions.

The difference between the employee loan's interest rates and market interest rate is deferred and recorded as deferred costs for employee loan, part of other assets and will be amortized using EIR.

j. Restructured loans

Restructured loans include loans with extensions of credit terms and/or reduction of interest rates.

	<i>Restructured loans</i>
	<i>Less:</i>
	<i>Allowance</i>
	<i>for impairment losses</i>
	<i>Ending balance</i>

In accordance to POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 and IAI press release on the Covid-19 pandemic impact, the Bank has restructured debtors which are affected by Covid-19, and reported the balance as current collectibility. Credit restructuring is performed by lowering the interest rate and/or interest or principal postponement in selected cases.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

j. Kredit restrukturisasi (lanjutan)

Sehubungan dengan pandemi Covid-19 yang telah menimbulkan ketidakpastian ekonomi, Bank senantiasa melakukan monitoring perubahan ekonomi saat ini dan yang akan datang dan perkiraan makro ekonomi yang akan mempengaruhi pembentukan kerugian kredit ekspektasian Bank. Hal ini termasuk perkiraan kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank, termasuk di dalamnya debitur yang mendapatkan fasilitas restrukturisasi akibat dampak Covid-19 selama masa restrukturisasi dan pandemi Covid-19 maupun setelah dampak pandemi Covid-19 berakhir.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap OJK, Bank menerapkan POJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang kemudian diubah dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019" tanggal 3 Desember 2020, POJK Nomor 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang "Perubahan Kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019" (berlaku hingga 31 Maret 2023).

Pada tahun 2022, peraturan-peraturan baru terkait yang dikeluarkan oleh regulator adalah POJK No. 19 Tahun 2022 tanggal 27 Oktober 2022 tentang "Perlakuan Khusus untuk Lembaga Jasa Keuangan pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang Terkena Dampak Bencana", serta Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 34/KDK.03/2022 tanggal 25 November 2022 tentang "Penetapan Sektor Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, Sektor Tekstil dan Produk Tekstil serta Alas Kaki, Segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, serta Provinsi Bali sebagai Sektor dan Daerah yang Memerlukan Perlakuan Khusus terhadap Kredit Atau Pembiayaan Bank" (efektif pada 1 April 2023 dan berlaku hingga 31 Maret 2024).

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/ FINANCING (continued)

j. Restructured loans (continued)

In relation to the Covid-19 pandemic which has resulted in economic uncertainty, the Bank will continuously monitor the current and projected economic changes and macro economic outlook which will affect the Bank's expected credit loss calculation. This covers the debtors' repayment capacity to the Bank, including the debtors with restructured facilities due to Covid-19 impact, both during the restructuring period and Covid-19 pandemic and after the Covid-19.

In compliance with OJK, the Bank implements POJK No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" which was amended subsequently by POJK No. 48/POJK.03/2020 regarding "Amendment on POJK No. 11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as Countercyclical Policy Impact of Corona Virus Disease Spread 2019" dated December 3, 2020, POJK No. 17/POJK.03/2021 dated September 10, 2021 regarding "Second Amendment on POJK No. 11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as Countercyclical Policy Impact of Corona Virus Disease Spread 2019" (valid until March 31, 2023).

In 2022, new related regulations issued by regulator are POJK No. 19 Year 2022 dated October 27, 2022 regarding "Specific Treatment for Financial Service Institutions in Certain Areas and Sectors Impacted by Disaster", and Financial Services Authority's Board of Commissioners Decree No. 34/KDK.03/2022 dated November 25, 2022 regarding "Determination of Accommodation and Food Beverage Sector, Textile, Textile Product and Footwear Sector, Small, Medium and Micro Business Segment, and Bali Province as Sectors and Areas which Require Specific Treatment related to Bank's Financing and Credit" (effective on April 1, 2023 and valid until March 31, 2024).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

k. Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

	31 Desember/December 31			
	2022		2021	
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Minimum penyisihan/ Minimum allowance*)	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Minimum penyisihan/ Minimum allowance*)
Rupiah				
Pertanian dan perhutanan	195.944	191.119	183.781	167.525
Pertambangan	6.283	5.418	-	-
Perindustrian	690.478	361.502	480.143	350.303
Konstruksi	155.443	52.972	118.531	50.471
Perdagangan, restoran dan hotel	1.418.562	791.722	1.573.418	1.127.109
Angkutan, gudang dan komunikasi	108.739	40.631	73.656	56.560
Jasa-jasa dunia usaha	123.595	51.816	207.533	60.709
Jasa-jasa sosial/masyarakat	13.294	10.312	17.024	7.721
Lain-lain	792.705	433.249	770.664	412.002
	3.505.043	1.938.741	3.424.750	2.232.400
Mata uang asing				
Perindustrian	36.364	30.136	150.532	73.494
Jasa-jasa dunia usaha	2	2	3	3
	36.366	30.138	150.535	73.497
	3.541.409	1.968.879	3.575.285	2.305.897

*) Kredit bermasalah merupakan kredit yang diklasifikasikan dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019

Rasio kredit bermasalah ("NPL") konsolidasian per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, dihitung secara bruto masing-masing adalah 3,46% dan 3,69%, dan dihitung secara neto masing-masing adalah 2,34% dan 2,56%.

I. Cadangan kerugian penurunan nilai

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	79.858.132	8.649.528	5.300.113	93.807.773	Beginning gross carrying amount
Transfer ke Stage 1	973.514	(709.332)	(264.182)	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(795.103)	832.131	(37.028)	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(854.507)	(221.556)	1.076.063	-	Transfer to Stage 3
Aset baru	37.772.770	165.632	42.493	37.980.895	New assets originated
Perubahan neto	(7.792.593)	253.203	388.950	(7.150.440)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(22.564.339)	(1.247.027)	(865.747)	(24.677.113)	Assets derecognised (other than write-offs)
Penghapusbukuan	-	-	(1.092.895)	(1.092.895)	Write-offs
Selisih akibat perbedaan kurs	1.042.096	19.562	8.765	1.070.423	Exchange rate differences
Nilai tercatat bruto akhir	87.639.970	7.742.141	4.556.532	99.938.643	Ending gross carrying amount

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/ FINANCING (continued)

k. Non-performing loans based on economic sector

	31 Desember/December 31			
	2022		2021	
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Minimum penyisihan/ Minimum allowance*)	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Minimum penyisihan/ Minimum allowance*)
Rupiah				
Pertanian dan perhutanan	195.944	191.119	183.781	167.525
Pertambangan	6.283	5.418	-	-
Perindustrian	690.478	361.502	480.143	350.303
Konstruksi	155.443	52.972	118.531	50.471
Perdagangan, restoran dan hotel	1.418.562	791.722	1.573.418	1.127.109
Angkutan, gudang dan komunikasi	108.739	40.631	73.656	56.560
Jasa-jasa dunia usaha	123.595	51.816	207.533	60.709
Jasa-jasa sosial/masyarakat	13.294	10.312	17.024	7.721
Lain-lain	792.705	433.249	770.664	412.002
	3.505.043	1.938.741	3.424.750	2.232.400
Mata uang asing				
Perindustrian	36.364	30.136	150.532	73.494
Jasa-jasa dunia usaha	2	2	3	3
	36.366	30.138	150.535	73.497
	3.541.409	1.968.879	3.575.285	2.305.897

*) Non-performing loans are loans classified in collectibility substandard, doubtful and loss in accordance with Financial Services Authority regulation No. 40/POJK.03/2019

The consolidated non-performing loans ("NPL") ratio as of December 31, 2022 and 2021, in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011, calculated at gross was 3.46% and 3.69%, respectively, and calculated at net were 2.34% and 2.56%, respectively.

I. Allowance for impairment losses

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of loans and sharia receivables/financing is as follows:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/ FINANCING (continued)

I. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

I. Allowance for impairment losses (continued)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of loans and sharia receivables/financing is as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2022

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Cadangan atas kerugian kredit eskpektasian awal	780.989	288.209	2.062.683	3.131.881	Beginning expected credit loss allowance
Transfer ke Stage 1	74.892	(40.595)	(34.297)	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(7.918)	11.690	(3.772)	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(12.015)	(11.791)	23.806	-	Transfer to Stage 3
Perubahan neto	299.289	280.008	1.322.490	1.901.787	Net change
Aset baru	248.563	15.963	16.276	280.802	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(170.911)	(82.847)	(865.747)	(1.119.505)	Assets derecognised (other than write-offs)
Penghapusbukuan	-	-	(1.092.895)	(1.092.895)	Write-offs
Selisih akibat perbedaan kurs	14.192	2.982	116.753	133.927	Exchange rate differences
Cadangan atas kerugian kredit eskpektasian akhir	1.227.081	463.619	1.545.297	3.235.997	Ending expected credit loss allowance

31 Desember/December 31, 2021

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	85.568.305	6.072.730	5.397.815	97.038.850	Beginning gross carrying amount
Transfer ke Stage 1	1.444.949	(1.317.056)	(127.893)	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(5.441.426)	5.502.082	(60.656)	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(917.153)	(415.775)	1.332.928	-	Transfer to Stage 3
Aset baru	24.904.836	253.475	27.379	25.185.690	New assets originated
Perubahan neto	(10.150.989)	482.716	301.398	(9.366.875)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(15.687.398)	(1.932.096)	(375.989)	(17.995.483)	Assets derecognised (other than write-offs)
Penghapusbukuan	-	-	(1.205.145)	(1.205.145)	Write-offs
Selisih akibat perbedaan kurs	137.008	3.452	10.276	150.736	Exchange rate differences
Nilai tercatat bruto akhir	79.858.132	8.649.528	5.300.113	93.807.773	Ending gross carrying amount

31 Desember/December 31, 2021

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Cadangan atas kerugian kredit eskpektasian awal	531.303	390.024	2.137.624	3.058.951	Beginning expected credit loss allowance
Transfer ke Stage 1	131.984	(100.959)	(31.025)	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(21.629)	34.792	(13.163)	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(7.406)	(18.324)	25.730	-	Transfer to Stage 3
Perubahan neto	(37.624)	136.468	1.492.395	1.591.239	Net change
Aset baru	281.114	8.903	7.383	297.400	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(97.956)	(163.051)	(375.989)	(636.996)	Assets derecognised (other than write-offs)
Penghapusbukuan	-	-	(1.205.145)	(1.205.145)	Write-offs
Selisih akibat perbedaan kurs	1.203	356	24.873	26.432	Exchange rate differences
Cadangan atas kerugian kredit eskpektasian akhir	780.989	288.209	2.062.683	3.131.881	Ending expected credit loss allowance

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

I. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Jumlah penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk atas kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan untuk perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") adalah masing-masing sebesar Rp3.087.813 dan Rp3.382.001 pada 31 Desember 2022 dan 2021. Rasio pemenuhan penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk untuk kredit yang diberikan masing-masing sebesar 104,80% dan 92,60% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/ FINANCING (continued)

I. Allowance for impairment losses (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Allowance for uncollectible assets required for loans which is in accordance with Financial Services Authority regulation for Capital Adequacy Ratio ("CAR") computation amounted to Rp3,087,813 and Rp3,382,001 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Adequacy ratio for allowance for uncollectible assets on loans as of December 31, 2022 and 2021 amounted to 104.80% and 92.60%, respectively, has complied with Financial Services Authority regulation.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

a. Piutang pembiayaan konsumen entitas anak

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Rupiah Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	10.059.912	10.034.815
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(2.183.468)	(2.072.057)
	7.876.444	7.962.758
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(122.471)	(135.766)
	7.753.973	7.826.992

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan dalam bentuk penyediaan kendaraan bermotor roda empat dan dua kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala.

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

a. The subsidiaries' consumer financing receivables

Rupiah Third parties
Consumer financing receivables - gross
Less:
Unearned consumer financing receivables
Less:
Allowance for impairment losses

This account represents interest-bearing receivables arising from financing activities for four-wheeled and two-wheeled motor vehicles to consumers with periodic installment payment schedule.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen entitas anak (lanjutan)

Sebagai jaminan atas piutang yang diberikan, entitas anak menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor yang dibiayai.

Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank pihak ketiga sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama dengan pembagian risiko tidak tertagihnya piutang (*without recourse*) per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar RpNihil.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp2.574.238 dan Rp2.414.505 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima entitas anak (Catatan 23) dan masing-masing sebesar Rp919.658 dan Rp1.291.123 sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 22).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

b. Berdasarkan kolektibilitas

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018, piutang pembiayaan konsumen digolongkan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Klasifikasi			Classification
Lancar	7.300.133	7.214.184	Current
Dalam perhatian khusus	517.221	668.901	Special mention
Kurang lancar	15.453	17.276	Substandard
Diragukan	21.228	31.953	Doubtful
Macet	22.409	30.444	Loss
	7.876.444	7.962.758	

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. The subsidiaries' consumer financing receivables (continued)

The receivables are secured by fiduciary transfers of vehicles whereby the subsidiaries receive the Motor Vehicle Ownership Certificates ("BPKB").

The part of financing which was financed by third party banks related to joint financing without recourse basis as of December 31, 2022 and 2021 amounted to RpNil.

As of December 31, 2022 and 2021 consumer financing receivables amounting to Rp2,574,238 and Rp2,414,505, respectively, were pledged as collateral to the subsidiaries' borrowings (Note 23) and Rp919,658 and Rp1,291,123, respectively, to the subsidiary's bonds issued (Note 22).

Information on maturities is disclosed in Note 54.

b. By Collectibility

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018, consumer financing were classified as follow:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

**13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

c. Menurut sisa umur jatuh tempo

c. By Maturity

31 Desember/December 31

	2022		2021		
	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	
Rupiah					Rupiah
< = 1 tahun	205.841	927.481	204.201	1.191.773	< = 1 year
> 1 - 2 tahun	920.060	2.452.288	889.832	2.062.244	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	6.229.218	4.354.513	6.222.236	4.619.211	> 2 - 5 years
> 5 tahun	521.325	142.162	646.489	89.530	> 5 years
	7.876.444	7.876.444	7.962.758	7.962.758	

d. Tingkat bunga

d. Interest rate

Tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur adalah sebagai berikut:

The average interest rates per annum charged to debtors are as follows:

Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
PT Maybank Indonesia Finance Mobil	7,98%	8,97%	PT Maybank Indonesia Finance Car
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Motor	34,20%	33,76%	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Motorcycle

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai tercatat bruto awal	7.004.145	876.573	82.040	7.962.758
Transfer ke Stage 1	502.822	(500.642)	(2.180)	-
Transfer ke Stage 2	(153.169)	153.989	(820)	-
Transfer ke Stage 3	(46.346)	(12.025)	58.371	-
Aset baru	4.685.243	69.613	24.193	4.779.049
Perubahan neto	(3.162.425)	378.388	82.299	(2.701.738)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.688.327)	(297.347)	(19.656)	(2.005.330)
Penghapusbukuan	-	-	(158.295)	(158.295)
Nilai tercatat bruto akhir	7.141.943	668.549	65.952	7.876.444

*Beginning gross carrying amount
Transfer to Stage 1
Transfer to Stage 2
Transfer to Stage 3
New assets originated
Net change
Assets derecognised
(other than write-offs)
Write-offs
Ending gross carrying amount*

31 Desember/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	76.245	19.515	40.006	135.766
Transfer ke Stage 1	7.703	(7.086)	(617)	-
Transfer ke Stage 2	(2.733)	2.958	(225)	-
Transfer ke Stage 3	(1.657)	(624)	2.281	-
Perubahan neto	(45.702)	8.530	157.920	120.748
Aset baru	44.230	8.966	13.650	66.846
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(14.243)	(8.695)	(19.656)	(42.594)
Penghapusbukuan	-	-	(158.295)	(158.295)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	63.843	23.564	35.064	122.471

*Beginning expected credit loss
allowance
Transfer to Stage 1
Transfer to Stage 2
Transfer to Stage 3
Net change
New assets originated
Assets derecognised
(other than write-offs)
Write-offs
Ending expected credit loss allowance*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	7.117.619	994.555	120.306	8.232.480	Beginning gross carrying amount
Transfer ke Stage 1	174.477	(173.266)	(1.211)	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(576.055)	579.034	(2.979)	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(51.851)	(21.913)	73.764	-	Transfer to Stage 3
Aset baru	4.791.228	58.061	23.199	4.872.488	New assets originated
Perubahan neto	(2.385.392)	(167.963)	194.374	(2.358.981)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(2.065.881)	(391.935)	(45.780)	(2.503.596)	Assets derecognised (other than write-offs)
Penghapusbukuan	-	-	(279.633)	(279.633)	Write-offs
Nilai tercatat bruto akhir	7.004.145	876.573	82.040	7.962.758	Ending gross carrying amount

31 Desember/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	73.432	36.296	61.098	170.826	Beginning expected credit loss allowance
Transfer ke Stage 1	5.734	(5.257)	(477)	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(2.917)	3.622	(705)	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(1.202)	(1.147)	2.349	-	Transfer to Stage 3
Perubahan neto	(42.476)	(983)	288.317	244.858	Net change
Aset baru	61.875	2.883	14.837	79.595	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(18.201)	(15.899)	(45.780)	(79.880)	Assets derecognised (other than write-offs)
Penghapusbukuan	-	-	(279.633)	(279.633)	Write-offs
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	76.245	19.515	40.006	135.766	Ending expected credit loss allowance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

f. Piutang pembiayaan konsumen restrukturisasi

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 yaitu penundaan pokok, perpanjangan tenor dan perubahan jatuh tempo sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto restrukturisasi Covid-19 masing-masing sebesar Rp335.647 dan Rp1.107.660. Sesuai dengan kebijakan tersebut, kualitas aset pembiayaan direstrukturisasi ditetapkan lancar.

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

e. Allowance for impairment losses (continued)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of consumer financing receivables is as follows: (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

f. Restructured consumer financing receivables

The Company has restructured its financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic by tenure extension, grace period, and change of due date in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of restructured Covid-19 consumer financing receivables - gross amounted to Rp335,647 and Rp1,107,660, respectively. Based on the aforementioned regulation, the restructured financing asset quality is current.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Tagihan akseptasi

(i) Berdasarkan pihak, mata uang dan pihak berelasi

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Bank lain	735	-
Pihak ketiga		
Nasabah	411.562	416.936
Bank lain	20.414	36.702
	431.976	453.638
Sub-jumlah - Rupiah	432.711	453.638
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Nasabah	834.629	1.195.991
Bank lain	9.941	18.331
Sub-jumlah - Mata uang asing	844.570	1.214.322
Jumlah	1.277.281	1.667.960
Dikurangi :		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.441)	(3.833)
Tagihan akseptasi - neto	1.262.840	1.664.127

(ii) Berdasarkan kolektibilitas

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Klasifikasi		
Lancar	1.277.281	1.667.960

(iii) Berdasarkan jatuh tempo

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Rupiah		
< = 1 bulan	119.457	141.709
> 1 bulan - 3 bulan	223.747	128.215
> 3 bulan - 6 bulan	89.507	183.714
	432.711	453.638

14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

a. Acceptances receivable

(i) By counterparty, currency and related party

Rupiah
Related parties (Note 44)
Other banks
Third parties
Debtors
Other banks
Sub-total - Rupiah
Foreign currencies
Third parties
Debtors
Other banks
Sub-total - Foreign currencies
Total
Less:
Allowance for impairment losses
Acceptances receivable - net

(ii) By collectibility

Classification
Current

(iii) By maturity

Rupiah
< = 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

a. Tagihan akseptasi (lanjutan)

(iii) Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Mata uang asing		
< = 1 bulan	210.913	261.688
> 1 bulan - 3 bulan	438.304	514.749
> 3 bulan - 6 bulan	195.353	403.269
> 6 bulan - 12 bulan	-	26.464
> 1 tahun	-	8.152
	844.570	1.214.322
	1.277.281	1.667.960

(iv) Cadangan kerugian penurunan nilai

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk tagihan akseptasi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Nilai tercatat bruto awal	1.659.507	8.453	-	1.667.960	Beginning gross carrying amount
Aset baru	233.531	-	21.045	254.576	New assets originated
Perubahan neto	(346.724)	-	-	(346.724)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(342.190)	(8.453)	-	(350.643)	Assets derecognised (other than write-offs)
Selisih akibat perbedaan kurs	52.112	-	-	52.112	Exchange rate differences
Nilai tercatat bruto akhir	1.256.236	-	21.045	1.277.281	Ending gross carrying amount

	31 Desember/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	3.828	5	-	3.833	Beginning expected credit loss allowance
Perubahan neto	(2.767)	-	-	(2.767)	Net change
Aset baru	228	-	12.768	12.996	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(655)	(5)	-	(660)	Assets derecognised (other than write-offs)
Selisih akibat perbedaan kurs	1.039	-	-	1.039	Exchange rate differences
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.673	-	12.768	14.441	Ending expected credit loss allowance

**14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

a. Acceptances receivable (continued)

(iii) By maturity (continued)

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Foreign currencies			
< = 1 month	210.913	261.688	< = 1 month
> 1 month - 3 months	438.304	514.749	> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months	195.353	403.269	> 3 months - 6 months
> 6 months - 12 months	-	26.464	> 6 months - 12 months
> 1 year	-	8.152	> 1 year
	844.570	1.214.322	
	1.277.281	1.667.960	

(iv) Allowance for impairment losses

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of acceptance receivables is as follows:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

a. Tagihan akseptasi (lanjutan)

**(iv) Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

	31 Desember/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Nilai tercatat bruto awal	1.069.577	47.011	-	1.116.588	Beginning gross carrying amount
Aset baru	1.651.411	8.453	-	1.659.864	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.061.597)	(47.011)	-	(1.108.608)	Assets derecognised (other than write-offs)
Selisih akibat perbedaan kurs	116	-	-	116	Exchange rate differences
Nilai tercatat bruto akhir	1.659.507	8.453	-	1.667.960	Ending gross carrying amount

	31 Desember/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	3.103	200	-	3.303	Beginning expected credit loss allowances
Perubahan neto	556	-	-	556	Net change
Aset baru	3.627	5	-	3.632	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(3.173)	(200)	-	(3.373)	Assets derecognised (other than write-offs)
Selisih akibat perbedaan kurs	(285)	-	-	(285)	Exchange rate differences
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	3.828	5	-	3.833	Ending expected credit loss allowances

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2o.

Allowance for impairment losses is calculated using policy which is inline with Note 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

b. Liabilitas akseptasi

b. Acceptances payable

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Bank lain	355.880	373.542	Other banks
Nasabah	29.539	48.384	Debtors
Sub-jumlah - Rupiah	385.419	421.926	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Bank lain	21.635	197	Other banks

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

b. Liabilitas akseptasi (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Mata uang asing (lanjutan)		
Pihak ketiga		
Bank lain	431.748	745.787
Nasabah	6.557	53.121
	438.305	798.908
Sub-jumlah - Mata uang asing	459.940	799.105
Jumlah	845.359	1.221.031

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Aset tetap - neto	3.011.201	2.962.334
Aset hak-guna - neto	432.855	543.807
	3.444.056	3.506.141

a. Aset Tetap

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Biaya perolehan/nilai penilaian kembali		
Kepemilikan langsung:		
Tanah	2.433.936	2.453.977
Bangunan, termasuk renovasi	666.446	691.310
Peralatan kantor	1.571.058	1.635.403
Instalasi	417.314	460.839
Kendaraan bermotor	112.483	112.739
	5.201.237	5.354.268
Akumulasi penyusutan		
Kepemilikan langsung:		
Bangunan, termasuk renovasi	482.810	498.822
Peralatan kantor	1.229.775	1.364.042
Instalasi	393.108	436.835
Kendaraan bermotor	84.343	92.235
	2.190.036	2.391.934
Nilai buku neto	3.011.201	2.962.334

**14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

b. Acceptances payable (continued)

31 Desember/December 31		
2022	2021	
		Foreign currencies (continued)
		Third parties
		Other banks
		Debtors
		Sub-total - Foreign Currencies
		Total

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54, respectively.

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

Fixed assets - net
Right-of-use assets - net

a. Fixed Assets

At cost/revalued amount
Direct ownership:
Land
Buildings, including
leasehold improvements
Office equipment
Installations
Vehicles

Accumulated depreciation
Direct ownership:
Buildings, including
leasehold improvements
Office equipment
Installations
Vehicles

Net book value

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset Tetap (lanjutan)

Mutasi aset tetap dan akumulasi penyusutan konsolidasian adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2022						
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Penjabaran kurs/ Reklasifikasi/ Foreign currency translation/ Reclassification	Selisih penilaian kembali aktiva tetap tanah/ Revaluation in fixed asset for land	31 Desember/ Desember 31
Biaya Perolehan/ Nilai penilaian kembali						
<i>At cost/Revalued amount</i>						
<i>Direct ownership:</i>						
Kepemilikan langsung:						
Tanah	2.453.977	2.412	-	(3.410)	(19.043)	2.433.936
Bangunan, termasuk renovasi	691.310	43.121	63.243	(4.742)	-	666.446
Peralatan kantor	1.635.403	189.335	239.754	(13.926)	-	1.571.058
Instalasi	460.839	11.209	63.765	9.031	-	417.314
Kendaraan bermotor	112.739	21.456	21.693	(19)	-	112.483
	5.354.268	267.533	388.455	(13.066)	(19.043)	5.201.237
Akumulasi Penyusutan						
<i>Accumulated depreciation</i>						
<i>Direct ownership:</i>						
Kepemilikan langsung:						
Bangunan, termasuk renovasi	498.822	54.872	63.039	(7.845)	-	482.810
Peralatan kantor	1.364.042	122.061	239.234	(17.094)	-	1.229.775
Instalasi	436.835	11.170	63.669	8.772	-	393.108
Kendaraan bermotor	92.235	11.208	19.095	(5)	-	84.343
	2.391.934	199.311	385.037	(16.172)	-	2.190.036
Nilai Buku Net Neto	2.962.334					3.011.201
						Net Book Value

31 Desember/December 31, 2021						
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Penjabaran kurs/ Reklasifikasi/ Foreign currency translation/ Reclassification	Selisih penilaian kembali aktiva tetap tanah/ Revaluation in fixed asset for land	31 Desember/ Desember 31
Biaya Perolehan/ Nilai penilaian kembali						
<i>At cost/Revalued amount</i>						
<i>Direct ownership:</i>						
Kepemilikan langsung:						
Tanah	2.282.128	20.441	9.196	-	160.604	2.453.977
Bangunan, termasuk renovasi	669.466	23.113	602	(667)	-	691.310
Peralatan kantor	1.550.895	122.954	38.037	(409)	-	1.635.403
Instalasi	456.623	9.135	4.783	(136)	-	460.839
Kendaraan bermotor	111.557	10.784	9.589	(13)	-	112.739
	5.070.669	186.427	62.207	(1.225)	160.604	5.354.268
Akumulasi Penyusutan						
<i>Accumulated depreciation</i>						
<i>Direct ownership:</i>						
Kepemilikan langsung:						
Bangunan, termasuk renovasi	449.662	50.000	439	(401)	-	498.822
Peralatan kantor	1.281.493	121.159	37.969	(641)	-	1.364.042
Instalasi	425.826	15.767	4.715	(43)	-	436.835
Kendaraan bermotor	86.172	13.499	7.955	519	-	92.235
	2.243.153	200.425	51.078	(566)	-	2.391.934
Nilai Buku Net Neto	2.827.516					2.962.334
						Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp199.311 dan Rp200.425.

The depreciation expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp199,311 and Rp200,425, respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset Tetap (lanjutan)

Pengurangan aset tetap di atas termasuk penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Nilai buku	2.709	1.699	Book value
Harga jual	5.039	2.705	Selling price
Laba penjualan aset tetap (Catatan 42)	2.330	1.006	Gains from sale of fixed assets (Note 42)

Pada tahun 2021 (sebelumnya pernah dilakukan juga pada tahun 2016 dan 2018), Bank melakukan penilaian kembali aset tetap berupa tanah yang berada di Indonesia. Berdasarkan laporan dari Penilai Independen dari KJPP Susan Widjojo dan Rekan yang ditandatangani Susan Widjojo, MAPPI (Cert) pada 28 Desember 2021, metode yang digunakan dalam penilaian kembali aset tetap adalah metode pendekatan data pasar. Tanggal penilaian adalah 30 November 2021.

Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia, Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.C.4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilai Properti di Pasar Modal. Konsep dan Prinsip Umum Penilaian (KPUP) poin 17 tahun 2015, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim dan menggunakan pendekatan penilaian.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan kenaikan nilai tercatat sebesar Rp160.604 dan dicatat sebagai bagian dari ekuitas sebagai surplus revaluasi aset tetap dan penghasilan komprehensif lain.

**15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

a. Fixed Assets (continued)

The above deductions in fixed assets include sale of assets with details as follows:

In 2021 (previously performed in 2016 and 2018 as well), Bank performed fixed assets revaluation on land located in Indonesia. Based on Independent Appraisal report which was performed by independent appraiser KJPP Susan Widjojo dan Rekan signed by Susan Widjojo, MAPPI (Cert) dated December 28, 2021, the methods used are market data approach. The revaluation date is on November 30, 2021.

Appraisals are performed based on Indonesian Appraisers Ethics Code, Indonesian Appraisal Standards and BAPEPAM-LK rule No. VIII.C.4 concerning Guidelines for Valuation and Presentation of Property Appraisal General Concept and Principal point 17 year 2015, based on references from recent market transactions and performed under common requirements and using appraisal approach.

In the fair value measurement of the land, the Independent Appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The revaluation of land resulted in increase of carrying amount amounted to Rp160,604 which was recognized as part of equity as fixed assets revaluation surplus and other comprehensive income.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset Tetap (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara tanah berdasarkan model revaluasi dan model biaya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember/December 31				Land
	2022		2021		
	Model biaya/ Cost model	Model revaluasi/ Revaluation model	Model biaya/ Cost model	Model revaluasi/ Revaluation model	
Tanah	449.028	2.433.936	450.026	2.453.977	

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen non-keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen non-keuangan:

- (i) Tingkat 1: Dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- (ii) Tingkat 2: Teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: Teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat tidak dapat diobservasi dari data pasar.

	31 Desember/December 31, 2022				Land
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Tanah	-	2.433.936	-	2.433.936	

	31 Desember/December 31, 2021				Land
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Tanah	-	2.453.977	-	2.453.977	

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

a. Fixed Assets (continued)

The following table presents the comparison between land based on revaluation model and cost model as of December 31, 2022 and 2021:

The table below shows the non-financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of non-financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
- (ii) Level 2: Valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: Valuation techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Level 2 fair value of land is calculated using the comparable market data approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset Tetap (lanjutan)

Bank dan entitas anak memiliki sejumlah bidang tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2051 yang tersebar di seluruh Indonesia di mana cabang Bank berada. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Aset tetap Bank, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian pada tanggal 31 Desember 2022 kepada perusahaan asuransi pihak terkait Bank yaitu PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia dan perusahaan asuransi pihak ketiga Bank yaitu Asuransi Sinar Mas, Asuransi Harta Aman, Asuransi Allianz Utama Indonesia, Great Eastern Insurance Indonesia dan Zurich Asuransi Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.056.504 dan USD8.327.185 dan pada tanggal 31 Desember 2021 kepada perusahaan asuransi pihak Bank terkait yaitu PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia dan perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu Asuransi Sinar Mas, Asuransi Harta Aman, Asuransi Allianz Utama Indonesia dan Asuransi Adira Dinamika dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.004.091 dan USD12.156.817. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp1.437.256 dan Rp1.401.847.

Penambahan dan pengurangan aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terutama terdiri dari perangkat keras komputer, mesin ATM, tanah, bangunan dan kendaraan bermotor yang digunakan untuk aktivitas operasional Bank.

**15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

a. Fixed Assets (continued)

The Bank and subsidiaries owned numbers of parcels of land with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") that will expire between 2023 and 2051 which are spread all over Indonesia where Bank's branches are located. Management believes that the land rights can be extended.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank.

Fixed assets of the Bank, except land, were insured against risk of fire and theft as of December 31, 2022 with the Bank's related party insurance company which is PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia and the Bank's third parties insurance companies which are Asuransi Sinar Mas, Asuransi Harta Aman, Asuransi Allianz Utama Indonesia, Great Eastern Insurance Indonesia and Zurich Asuransi Indonesia with the insured amount of Rp2,056,504 and USD8,327,185 and as of December 31, 2021 with the Bank's related party insurance company which is PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia and the Bank's third parties insurance companies which are Asuransi Sinar Mas, Asuransi Harta Aman, Asuransi Allianz Utama Indonesia and Asuransi Adira Dinamika with the insured amount of Rp2,004,091 and USD12,156,817. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2022 and 2021, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to, Rp1,437,256 and Rp1,401,847, respectively.

Additions and deductions of the Bank's fixed assets as of December 31, 2022 and 2021, mainly consists of computer hardware, ATM machines, land, buildings and motor vehicles used for the Bank's operational activities.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

b. Aset hak-guna

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2022					
	Bangunan/ Premises	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Sentra Data/ Data Centre	Jumlah/Total	
Nilai bruto					Gross balance
Saldo awal	808.364	64.997	72.462	945.823	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	61.344	-	56.650	117.994	Additions for the year
Penghentian selama tahun berjalan	(80.634)	-	-	(80.634)	Termination for the year
Saldo akhir	789.074	64.997	129.112	983.183	Ending balance
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Saldo awal	352.023	25.839	24.154	402.016	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	195.320	13.052	20.574	228.946	Additions for the year
Penghentian selama tahun berjalan	(80.634)	-	-	(80.634)	Termination for the year
Saldo akhir	466.709	38.891	44.728	550.328	Ending balance
Nilai buku neto	322.365	26.106	84.384	432.855	Net book value

**15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

b. Right-of-use Assets

The reconciliation of right-of-use assets by major classifications were as follows:

31 Desember/December 31, 2021					
	Bangunan/ Premises	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Sentra Data/ Data Centre	Jumlah/Total	
Nilai bruto					Gross balance
Saldo awal	741.951	64.102	82.934	888.987	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	127.628	-	-	127.628	Additions for the year
Penghentian selama tahun berjalan	(63.096)	-	(10.472)	(73.568)	Termination for the year
Modifikasi selama tahun berjalan	1.881	895	-	2.776	Modification for the year
Saldo akhir	808.364	64.997	72.462	945.823	Ending balance
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Saldo awal	206.060	12.820	18.360	237.240	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	208.718	13.019	16.266	238.003	Additions for the year
Penghentian selama tahun berjalan	(62.755)	-	(10.472)	(73.227)	Termination for the year
Saldo akhir	352.023	25.839	24.154	402.016	Ending balance
Nilai buku neto	456.341	39.158	48.308	543.807	Net book value

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

b. Aset hak-guna (lanjutan)

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Beban penyusutan aset hak-guna:		
- Bangunan	195.320	208.718
- Kendaraan bermotor	13.052	13.019
- Sentra data	20.574	16.266
	228.946	238.003
Beban bunga:		
- Bangunan	12.380	14.778
- Kendaraan bermotor	2.361	3.281
- Sentra data	5.923	4.360
	20.664	22.419
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	23.827	20.513
	273.437	280.935

Penambahan dan pengurangan aset hak-guna Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terutama terdiri dari bangunan dan kendaraan bermotor yang digunakan untuk aktivitas operasional Bank.

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

b. Right-of-use Assets (continued)

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

<i>Depreciation expenses of right-of-use assets:</i>
<i>Premises -</i>
<i>Motor vehicle -</i>
<i>Data centre -</i>
<i>Interest expenses:</i>
<i>Premises -</i>
<i>Motor vehicle -</i>
<i>Data centre -</i>
<i>Expenses relating to short term leases (less than 12 months)</i>

Additions and deductions of the Bank's right-of-use assets as of December 31, 2022 and 2021 mainly consists of buildings and motor vehicles used for the Bank's operational activities.

16. ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan goodwill.

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Perangkat lunak - neto	215.197	187.043
Goodwill	7.128	7.128
	222.325	194.171

16. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of computer software and goodwill.

Computer software - net
Goodwill

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)

a. Perangkat lunak

31 Desember/December 31, 2022						
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Koreksi translasi/ Translation adjustment	31 Desember/ December 31	
Perangkat lunak						Computer software
Biaya perolehan	1.035.576	105.502	(7.435)	(414)	1.133.229	At cost
Akumulasi amortisasi	(848.533)	(77.468)	7.584	385	(918.032)	Accumulated amortization
Nilai buku neto	187.043				215.197	Net book value
31 Desember/December 31, 2021						
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Koreksi translasi/ Translation adjustment	31 Desember/ December 31	
Perangkat lunak						Computer software
Biaya perolehan	980.836	56.942	(2.233)	31	1.035.576	At cost
Akumulasi amortisasi	(775.262)	(74.879)	1.632	(24)	(848.533)	Accumulated amortization
Nilai buku neto	205.574				187.043	Net book value

Penambahan aset tidak berwujud Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terutama terdiri dari perangkat lunak dan lisensi yang digunakan untuk aktivitas operasional Bank.

16. INTANGIBLE ASSETS (continued)

a. Computer software

Additions and deductions of the Bank's intangible assets as of December 31, 2022 and 2021, mainly consists of software and licenses used for the Bank's operational activities.

b. Goodwill

Goodwill timbul dari akumulasi pembelian 50,03% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh entitas anak PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) (Catatan 1b).

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, goodwill yang timbul dari akuisisi WOM sebesar Rp235.067 diamortisasi menggunakan metode garis lurus, dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas goodwill tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK 22 (Revisi 2009): Kombinasi Bisnis, goodwill tidak diamortisasi tetapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai goodwill tersebut sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill sejumlah Rp7.128 merupakan hasil bersih akumulasi amortisasi goodwill yang telah dihentikan per tanggal 1 Januari 2011 sesuai dengan Ketentuan Transisi PSAK 22: Kombinasi Bisnis.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tidak berwujud yang dimiliki Bank.

b. Goodwill

Goodwill arose from the accumulated purchase of 50.03% of the issued shares of the subsidiary PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) (Note 1b).

Before January 1, 2011, goodwill from the acquisition of WOM amounted to Rp235,067 was amortized using straight line method, with consideration of the estimated economic value of the goodwill. Starting January 1, 2011, according to PSAK 22 (Revision 2009): Business Combination, goodwill was not amortized anymore, but subject to impairment assessment annually. Bank periodically evaluates the goodwill impairment based on SFAS 48: Impairment of Assets.

Goodwill amounting to Rp7,128 resulted from the net accumulated amortization of goodwill which has been ceased as of January 1, 2011 in accordance to the Transition Rule PSAK 22: Business Combinations.

Management believes that there were no indications of impairment in the value of intangible assets which are owned by the Bank.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Tagihan lainnya - neto	1.071.435	2.144.573	Other receivables - net
Piutang bunga - neto	985.860	1.114.836	Interest receivables - net
Agunan yang diambil alih - neto	780.267	702.834	Foreclosed assets - net
Beban ditangguhkan kredit	245.270	248.027	Deferred expense on loans
Uang muka untuk renovasi dan perbaikan gedung	193.014	75.690	Advances for building renovations and repairs
Uang muka pembelian <i>software</i> komputer	116.048	59.602	Advance payment for purchasing computer software
Beban dibayar di muka	100.037	316.877	Prepayments
Setoran jaminan	75.682	72.454	Guarantee deposits
Beban ditangguhkan simpanan nasabah	74.331	96.079	Deferred expense on customer deposits
Properti terbengkalai - neto	21.553	22.890	Abandoned properties - net
Tagihan <i>card center</i> dan <i>Mastercard</i>	15.241	19.344	Card center receivables and Mastercard
Keanggotaan golf	14.880	13.215	Golf membership
Bea materai	13.301	12.800	Custom fees
Lain-lain - neto	82.959	61.943	Others - net
	3.789.878	4.961.164	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dengan pihak berelasi yang berasal dari tagihan lainnya - neto adalah masing-masing sebesar Rp34.080 dan Rp28.642 (Catatan 44).

As of December 31, 2022 and 2021, prepayments and other assets with related parties which is derived from other receivables - net is amounted to Rp34,080 and Rp28,642, respectively (Note 44).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Tagihan lainnya - neto termasuk pembayaran atas pemeriksaan pajak (Catatan 24).

Other receivables - net including payment of tax audit (Note 24).

Agunan yang diambil alih terutama terdiri dari tanah dan bangunan.

Foreclosed assets are mainly comprised of land and building.

Beban dibayar di muka terutama terdiri dari pajak dibayar dimuka, pemeliharaan aset tetap dan pemeliharaan perangkat lunak.

Prepayments are mainly comprised of prepaid tax, fixed assets maintenances and software maintenances.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Properti terbengkalai - neto adalah aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha bank yang lazim.

Lain-lain - neto terutama terdiri dari tagihan transaksi perbankan.

Cadangan kerugian untuk properti terbengkalai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp1.968.

Perubahan cadangan kerugian untuk agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Saldo awal	128.571	94.899	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 39)	32.005	42.090	Provision during the year (Note 39)
Penghapusan selama tahun berjalan	(23.093)	(8.418)	Write-off during the year
Saldo akhir	137.483	128.571	Ending balance

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Saldo awal	28.051	27.719	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	45.606	1.493	Provision during the year (Note 38)
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.956)	(1.461)	Write-off during the year
Selisih akibat perbedaan kurs	1.824	300	Exchange rate differences
Saldo akhir	73.525	28.051	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian dan cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

Abandoned properties - net are fixed assets held by the Bank but not used for its customary banking business.

Others - net are mainly comprised of receivables in relation to banking transactions.

Allowance for possible losses on abandoned properties for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,968.

The changes in the allowance for possible losses on foreclosed assets are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Saldo awal	128.571	94.899	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 39)	32.005	42.090	Provision during the year (Note 39)
Penghapusan selama tahun berjalan	(23.093)	(8.418)	Write-off during the year
Saldo akhir	137.483	128.571	Ending balance

The changes in the allowance for impairment losses on other receivables were as follows:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Saldo awal	28.051	27.719	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	45.606	1.493	Provision during the year (Note 38)
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.956)	(1.461)	Write-off during the year
Selisih akibat perbedaan kurs	1.824	300	Exchange rate differences
Saldo akhir	73.525	28.051	Ending balance

Management believes that the allowance for possible losses and the allowance for impairment losses are adequate.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS SEGERA

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Liabilitas pembelian aset tetap dan perangkat lunak	173.801	57.918	Liabilities related to purchase of fixed assets and software
Pemindahbukuan transaksi ATM	158.810	134.984	Transfer for ATM transactions
Utang <i>dealer</i>	155.141	51.439	Payables to dealers
Titipan asuransi konsumen	110.157	81.149	Insurance advances from customers
Liabilitas terkait kredit yang diberikan	75.242	51.201	Liabilities related to loan
Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan <i>travel cheque</i>	58.248	50.333	Settlement liabilities for credit card and travel cheque transactions
Liabilitas terkait simpanan nasabah	57.845	44.993	Liabilities related to customers' deposits
Utang notaris dan pihak ketiga	21.030	23.491	Payables to notary and third parties
Titipan konsumen	12.991	8.819	Consumer advances
Liabilitas terkait transaksi syariah	6.433	6.693	Liabilities related to sharia transactions
Liabilitas penyelesaian transaksi ATM	6.409	7.703	Settlement liabilities for ATM transactions
Liabilitas premi asuransi nasabah	4.946	5.220	Liabilities related to customers' insurance premium
Liabilitas terkait <i>Letter of Credit</i>	25	27	Liabilities related to Letter of Credit
Liabilitas perbankan lainnya	270.363	248.546	Other banking liabilities
Sub-jumlah - Rupiah	1.111.441	772.516	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Liabilitas pembelian aset tetap dan perangkat lunak	22.940	10.121	Liabilities related to purchase of fixed assets and software
Liabilitas terkait <i>Letter of Credit</i>	14.034	12.860	Liabilities related to Letter of Credit
Liabilitas terkait kredit yang diberikan	6.702	5.386	Liabilities related to loan
Liabilitas terkait simpanan nasabah	3.508	3.212	Liabilities related to customers' deposits
Liabilitas terkait transaksi syariah	845	671	Liabilities related to sharia transactions
Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan <i>travel cheque</i>	578	529	Settlement liabilities for credit card and travel cheque transactions
Liabilitas premi asuransi nasabah	59	18	Liabilities of customers' insurance premium
Liabilitas perbankan lainnya	3.342	4.686	Other banking liabilities
Sub-jumlah - Mata uang asing	52.008	37.483	Sub-total - Foreign currencies
Jumlah	1.163.449	809.999	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdapat transaksi dengan pihak berelasi masing-masing adalah sebesar Rp6.395 dan Rp1.005. (Catatan 44)

As of December 31, 2022 and 2021, there were transactions with related parties amounted to Rp6,395 and Rp1,005, respectively. (Note 44)

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Liabilitas pembelian aset tetap dan perangkat lunak merupakan kewajiban sehubungan dengan pengadaan aktiva tetap dan *software*.

Liabilities related to purchase of assets and software consist of liabilities related with the procurement of fixed assets and software.

Pemindahbukuan transaksi ATM terutama terdiri dari kewajiban sehubungan dengan adanya transaksi penarikan tunai dan pemindahbukuan yang dilakukan oleh nasabah Bank menggunakan mesin ATM milik bank lain dan ATM Bersama (termasuk ATM Prima dan ATM Xlink).

Transfer for ATM transaction mainly consist of liabilities related to withdrawal and transfer transactions done by customers using other Bank's ATM machine and ATM Bersama (including ATM Prima and ATM Xlink).

Utang *dealer* merupakan utang sehubungan dengan transaksi pembelian kendaraan bermotor oleh entitas anak untuk pembiayaan konsumen.

Payables to dealers are in connection with purchases of vehicles by the subsidiaries for consumer financing.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Titipan asuransi konsumen merupakan titipan premi asuransi dari konsumen entitas anak untuk dibayarkan ke perusahaan asuransi sehubungan dengan transaksi pembiayaan konsumen.

Liabilitas terkait kredit yang diberikan merupakan transaksi lainnya yang terkait dengan kewajiban pada bagian kredit (termasuk premi asuransi yang dibayar oleh debitur yang belum disetor pada perusahaan asuransi).

Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan *travel cheque* terutama terdiri dari liabilitas kepada *merchant* kartu kredit yang belum diselesaikan dan *travel cheque* yang masih beredar.

Liabilitas terkait simpanan nasabah merupakan transaksi yang terkait dengan kewajiban pada bagian Tabungan dan Deposito.

Utang notaris dan pihak ketiga merupakan transaksi yang terkait dengan pemakaian jasa notaris dan pengadaan barang atau jasa.

Titipan konsumen merupakan utang yang timbul sehubungan dengan penerimaan angsuran dari konsumen dan penerimaan penjualan agunan yang diambil alih yang belum diselesaikan.

Liabilitas terkait transaksi syariah merupakan transaksi yang terkait dengan pembiayaan syariah dan pembayaran dana sosial atau denda oleh nasabah dan *Ta'Widh*.

Liabilitas penyelesaian transaksi ATM terutama terdiri dari kewajiban pada bank lain terkait dengan penyelesaian transaksi kartu menggunakan mesin EDC melalui jaringan Prima dan ALTO.

Liabilitas premi asuransi nasabah merupakan transaksi sehubungan dengan pembayaran premi asuransi oleh nasabah.

Liabilitas terkait *Letter of Credit* merupakan transaksi yang terkait dengan kewajiban pada bagian *Letter of Credit*.

Liabilitas perbankan lainnya terutama terdiri dari transaksi yang masih dalam proses dan liabilitas segera lainnya.

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY (continued)

Insurance advances from customers represent insurance premium received from subsidiaries' customers to be paid to insurance companies in relation to consumer financing transactions.

Liabilities related to loan consist of other transaction related to obligation of loan (including insurance premium paid by debtors that have not been deposited to the insurance company).

Settlement liabilities for credit card and travel cheque transactions mainly consist of payables to credit card merchants and outstanding travel cheques.

Liabilities related to customers' deposits are related to liabilities on the savings and time of deposits.

Payables to notary and third parties are related with the use of notary services and procurement of goods or services.

Consumers' advances represent payables in connection with the installment payment from customers and cash received from sales of foreclosed assets that have not been settled.

Liabilities related to sharia transactions are related to sharia financing transactions and payment of social funds or fines by customers and Ta'Widh.

Statement liabilities for ATM transaction mainly consist of liabilities to other Banks related to card transactions settlement using EDC machine through Prima and ALTO network.

Liabilities of customers' insurance premium are in connection with the payment of customers' insurance.

Liabilities related to Letter of Credit are in connection with liabilities to Letter of Credit product.

Other banking liabilities mainly consist of transactions, which are still in process and other obligations due immediately.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN NASABAH

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Giro	242.399	391.885	Demand deposits
Tabungan	33.445	39.501	Savings deposits
Deposito berjangka	172.502	123.133	Time deposits
	448.346	554.519	
Pihak ketiga			Third parties
Giro	32.190.159	31.968.985	Demand deposits
Tabungan	21.879.902	21.864.001	Savings deposits
Deposito berjangka	51.187.895	60.511.270	Time deposits
	105.257.956	114.344.256	
	105.706.302	114.898.775	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54, respectively.

a. Giro

a. Demand deposits

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	159.796	285.232	Rupiah
Mata uang asing	82.603	106.653	Foreign currencies
	242.399	391.885	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	20.877.203	20.891.637	Rupiah
Mata uang asing	11.312.956	11.077.348	Foreign currencies
	32.190.159	31.968.985	
	32.432.558	32.360.870	

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Rupiah	2,19%	2,16%	Rupiah
Mata uang asing	0,71%	0,43%	Foreign currencies

Pada 31 Desember 2022, jumlah giro *Wadiah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp397.980 dan Rp2.347 (31 Desember 2021: Rp239.067 dan Rp5.522) dan giro *Mudharabah* masing-masing sebesar Rp 3.380.778 dan Rp 2.610.659 (31 Desember 2021: Rp3.406.280 dan Rp2.314.733).

As of December 31, 2022, total *Wadiah* demand deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp397,980 and Rp2,347 (December 31, 2021: Rp239,067 and Rp5,522) and for *Mudharabah* demand deposit amounted to Rp 3,380,778 and Rp 2,610,659 (December 31, 2021: Rp3,406,280 and Rp2,314,733), respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Giro (lanjutan)

Tidak ada saldo giro yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Tabungan

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Pihak berelasi		
Rupiah	30.671	30.718
Mata uang asing	2.774	8.783
	33.445	39.501
Pihak ketiga		
Rupiah	18.337.844	17.729.040
Mata uang asing	3.542.058	4.134.961
	21.879.902	21.864.001
	21.913.347	21.903.502

(ii) Berdasarkan jenis:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Rupiah		
Pendidikan	536.638	635.889
Syariah	7.036.008	5.258.552
Lain-lain	10.795.869	11.865.317
	18.368.515	17.759.758
Mata uang asing		
Pendidikan	32.757	162.274
Syariah	536.224	480.281
Lain-lain	2.975.851	3.501.189
	3.544.832	4.143.744
	21.913.347	21.903.502

(iii) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Rupiah	1,16%	1,27%
Mata uang asing	0,28%	0,49%

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Demand deposits (continued)

There were no demand deposits which were blocked or under lien as of December 31, 2022 and 2021.

b. Savings deposits

(i) By currency and related party:

Related parties
Rupiah
Foreign currencies
Third parties
Rupiah
Foreign currencies

(ii) By type:

Rupiah
Education
Sharia
Others
Foreign currencies
Education
Sharia
Others

(iii) Average interest rates per annum:

Rupiah
Foreign currencies

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

b. Tabungan (lanjutan)

- (iii) Tingkat bunga rata-rata per tahun:
(lanjutan)

Pada 31 Desember 2022, jumlah tabungan *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp6.929.397 dan Rp534.581 (31 Desember 2021: Rp5.143.359 dan Rp479.410) dan tabungan *Wadiah* masing-masing sebesar Rp106.473 dan Rp1.643 (31 Desember 2021: Rp115.193 dan Rp871).

c. Deposito berjangka

- (i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Pihak berelasi		
Rupiah	164.797	119.853
Mata uang asing	7.705	3.280
	172.502	123.133
Pihak ketiga		
Rupiah	43.573.678	45.295.078
Mata uang asing	7.614.217	15.216.192
	51.187.895	60.511.270
	51.360.397	60.634.403

- (ii) Berdasarkan periode deposito berjangka:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Rupiah		
≤ 1 bulan	23.982.908	20.294.953
> 1 bulan - 3 bulan	12.250.904	12.494.690
> 3 bulan - 6 bulan	4.533.950	9.071.103
> 6 bulan - 12 bulan	2.961.040	3.540.465
> 12 bulan	9.673	13.720
	43.738.475	45.414.931
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	3.824.040	9.142.971
> 1 bulan - 3 bulan	2.202.962	3.765.143
> 3 bulan - 6 bulan	822.515	1.234.913
> 6 bulan - 12 bulan	770.677	1.074.863
> 12 bulan	1.728	1.582
	7.621.922	15.219.472
	51.360.397	60.634.403

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Savings deposits (continued)

- (iii) Average interest rates per annum:
(continued)

As of December 31, 2022, total *Mudharabah* savings deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp6,929,397 and Rp534,581 (December 31, 2021: Rp5,143,359 and Rp479,410) and for *Wadiah* savings deposit amounted to Rp106,473 and Rp1,643 (December 31, 2021: Rp115,193 and Rp871), respectively.

c. Time deposits

- (i) By currency and related party:

Related parties
Rupiah
Foreign currencies

Third parties
Rupiah
Foreign currencies

- (ii) Based on period of time deposits:

Rupiah
≤ 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months - 12 months
> 12 months

Foreign currencies
≤ 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months - 12 months
> 12 months

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Rupiah		
≤ 1 bulan	27.426.543	22.123.987
> 1 bulan - 3 bulan	11.558.227	14.676.321
> 3 bulan - 6 bulan	3.004.346	6.526.384
> 6 bulan - 12 bulan	1.740.579	2.067.808
> 12 bulan	8.780	20.431
	43.738.475	45.414.931
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	4.357.274	7.505.388
> 1 bulan - 3 bulan	2.311.015	6.063.017
> 3 bulan - 6 bulan	555.935	976.507
> 6 bulan - 12 bulan	397.698	672.978
> 12 bulan	-	1.582
	7.621.922	15.219.472
	51.360.397	60.634.403

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Rupiah		
≤ 1 bulan	2,98%	2,99%
> 1 bulan - 3 bulan	3,22%	3,11%
> 3 bulan - 6 bulan	3,06%	3,15%
> 6 bulan - 12 bulan	2,89%	3,27%
> 12 bulan	2,94%	3,72%
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	0,64%	0,32%
> 1 bulan - 3 bulan	0,61%	0,37%
> 3 bulan - 6 bulan	0,42%	0,39%
> 6 bulan - 12 bulan	0,47%	0,59%
> 12 bulan	1,00%	1,00%

Saldo deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp5.973.083 (31 Desember 2021: Rp5.745.180).

Pada 31 Desember 2022, jumlah deposito *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank dalam Rupiah dan mata uang asing adalah masing-masing sebesar Rp14.584.411 dan Rp1.494.429 (31 Desember 2021: Rp16.722.432 dan Rp2.615.669).

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time deposits (continued)

(iii) Based on remaining period until maturity:

	Rupiah
≤ 1 month	22.123.987
> 1 month - 3 months	14.676.321
> 3 months - 6 months	6.526.384
> 6 months - 12 months	2.067.808
> 12 months	20.431
	45.414.931
Foreign currencies	
≤ 1 month	7.505.388
> 1 month - 3 months	6.063.017
> 3 months - 6 months	976.507
> 6 months - 12 months	672.978
> 12 months	1.582
	15.219.472
	60.634.403

(iv) Average interest rates per annum:

	Rupiah
≤ 1 month	2,99%
> 1 month - 3 months	3,11%
> 3 months - 6 months	3,15%
> 6 months - 12 months	3,27%
> 12 months	3,72%
Foreign currencies	
≤ 1 month	0,32%
> 1 month - 3 months	0,37%
> 3 months - 6 months	0,39%
> 6 months - 12 months	0,59%
> 12 months	1,00%

Total time deposits which are blocked or under lien as of December 31, 2022 amounted to Rp5,973,083 (December 31, 2021: Rp5,745,180).

As of December 31, 2022, total *Mudharabah* time deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp14,584,411 and Rp1,494,429 (December 31, 2021: Rp16,722,432 and Rp2,615,669), respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Giro	1.021.657	652.873	Demand deposits
Pihak ketiga			Third parties
Giro	1.098.794	1.054.711	Demand deposits
Tabungan	12.679	16.396	Savings deposits
Deposito berjangka	1.032.563	393.508	Time deposits
Sertifikat deposito	-	1.924.875	Certificate of deposits
Call money	-	1.120.000	Call money
	2.144.036	4.509.490	
	3.165.693	5.162.363	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54, respectively.

a. Giro dari bank lain

a. Demand deposits from other banks

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	528.960	211.028	Rupiah
Mata uang asing	492.697	441.845	Foreign currencies
	1.021.657	652.873	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	984.384	1.009.739	Rupiah
Mata uang asing	114.410	44.972	Foreign currencies
	1.098.794	1.054.711	
	2.120.451	1.707.584	

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah giro Wadiah yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp8.990 dan RpNihil (31 Desember 2021: Rp10.929 dan RpNihil) dan giro Mudharabah untuk Rupiah dan mata uang asing adalah Rp3.956 dan Rp8.319 (31 Desember 2021: Rp3.153 dan Rp2.105).

As of December 31, 2022, total Wadiah demand deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp8,990 and RpNil (December 31, 2021: Rp10,929 and RpNil) and for Mudharabah demand deposit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp3,956 and Rp8,319 (December 31, 2021: Rp3,153 and Rp2,105), respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

a. Giro dari bank lain (lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Rupiah	1,55%	1,54%
Mata uang asing	0,25%	0,32%

Tidak ada saldo giro dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Tabungan dari bank lain

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Pihak ketiga		
Rupiah	12.679	16.396

(ii) Berdasarkan jenis:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Rupiah		
Lainnya	12.679	16.396

(iii) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Rupiah	2,90%	3,30%

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

a. Demand deposits from other banks (continued)

Average interest rates per annum:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Rupiah	1,54%	1,55%
Foreign currencies	0,32%	0,25%

There were no demand deposits from other banks which were blocked or held under lien as of December 31, 2022 and 2021.

b. Saving deposits from other banks

(i) By currency and related party:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Third parties		
Rupiah	16.396	12.679

(ii) By type:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Rupiah		
Others	16.396	12.679

(iii) Average interest rates per annum:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Rupiah	3,30%	2,90%

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

c. Deposito berjangka dari bank lain

c. Time deposits from other banks

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

(i) By currency and related party:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	250.695	393.508	Rupiah
Mata uang asing	781.868	-	Foreign currencies
Total	1.032.563	393.508	Total

(ii) Berdasarkan periode deposito berjangka:

(ii) Based on period of time deposits:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	15.273	48.494	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	151.150	253.150	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	2.500	27.500	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	81.772	64.364	> 6 months - 12 months
	250.695	393.508	
Mata uang asing			Foreign currencies
> 1 bulan - 3 bulan	181.177	-	> 1 month - 3 months
> 6 bulan - 12 bulan	600.691	-	> 6 months - 12 months
	781.868	-	
	1.032.563	393.508	

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

(iii) Based on the remaining period until maturity:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	75.273	110.494	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	117.115	241.264	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	15.572	12.500	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	42.735	29.250	> 6 months - 12 months
	250.695	393.508	
Mata uang asing			Foreign currencies
> 1 bulan - 3 bulan	181.177	-	> 1 month - 3 months
> 6 bulan - 12 bulan	600.691	-	> 6 months - 12 months
	781.868	-	
	1.032.563	393.508	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

c. Deposito berjangka dari bank lain (lanjutan)

c. Time deposits from other banks (continued)

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

(iv) Average interest rates per annum:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	2,54%	2,75%	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	2,96%	2,95%	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	2,75%	2,88%	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	2,61%	3,28%	> 6 months - 12 months
Mata uang asing			Foreign currencies
> 1 bulan - 3 bulan	0,10%	-	> 1 month - 3 months
> 6 bulan - 12 bulan	0,10%	-	> 6 months - 12 months

Tidak ada saldo deposito berjangka dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no time deposits from other banks which are blocked or under lien as of December 31, 2022 and 2021.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah deposito *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank mempunyai nilai masing-masing sebesar Rp52.886 dan Rp38.193.

As of December 31, 2022 and 2021, total *Mudharabah* time deposits managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp52,886 and Rp38,193 respectively.

d. Sertifikat Deposito

d. Certificate of Deposits

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

(i) Based on currency and related party:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	-	1.924.875	Rupiah

(ii) Berdasarkan periode sertifikat deposito:

(ii) By period of certificate of deposits:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
> 6 bulan - 12 bulan	-	1.924.875	> 6 months - 12 months

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

(iii) Based on remaining period until maturity:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
> 6 bulan - 12 bulan	-	1.924.875	> 6 months - 12 months

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

d. Sertifikat Deposito (lanjutan)

d. Certificate of Deposits (continued)

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

(iv) Average interest rates per annum:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Rupiah > 6 bulan - 12 bulan	-	4,78%	Rupiah > 6 months - 12 months

e. Call money

e. Call money

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

(i) Based on currency and related party:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Pihak Ketiga Rupiah Bank Negara Malaysia	-	1.120.000	Third Parties Rupiah Bank Negara Malaysia

(ii) Berdasarkan periode *call money*:

(ii) By period of call money:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Rupiah ≤ 1 bulan	-	1.120.000	Rupiah ≤ 1 month

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

(iii) Based on remaining period until maturity:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Rupiah ≤ 1 bulan	-	1.120.000	Rupiah ≤ 1 month

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

(iv) Average interest rate per annum:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Rupiah ≤ 1 bulan	-	2,72%	Rupiah ≤ 1 month

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI**

**21. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED
AGREEMENTS**

31 Desember/December 31, 2022									
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai jual/ Sale amount	Nilai pembelian kembali/ Purchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
<i>Pihak ketiga/ Third parties</i>									
<i>Mata uang asing/ Foreign currencies</i>									
Clearing Corporation of India Limited	Surat Berharga Negara/ Sovereign Securities	49.794	30 Desember/ December 30, 2022	2 Januari/ January 2, 2023	6,52%	47.002	47.028	(9)	47.019
Clearing Corporation of India Limited	Surat Berharga Negara/ Sovereign Securities	39.835	30 Desember/ December 30, 2022	2 Januari/ January 2, 2023	6,51%	37.602	37.622	(7)	37.615
Clearing Corporation of India Limited	Surat Berharga Negara/ Sovereign Securities	28.880	30 Desember/ December 30, 2022	2 Januari/ January 2, 2023	6,54%	27.261	27.276	(5)	27.271
Sub-jumlah/Sub-total Mata uang asing Foreign currencies		118.509				111.865	111.926	(21)	111.905
31 Desember/December 31, 2021									
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai jual/ Sale amount	Nilai pembelian kembali/ Purchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
<i>Pihak ketiga/ Third parties</i>									
<i>Rupiah/ Rupiah</i>									
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR90/ Government Bonds FR90	200.000	3 Desember/ December 3, 2021	17 Januari/ January 17, 2022	3,57%	182.000	182.812	(289)	182.523
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR86/ Government Bonds FR86	100.000	28 Desember/ December 28, 2021	28 Januari/ January 28, 2022	3,52%	91.499	91.768	(242)	91.526
		300.000				273.499	274.580	(531)	274.049

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no transaction with related parties.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Nilai wajar dari efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp115.211 yang disajikan di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai bagian dari "Investasi Keuangan" (Catatan 9).

The fair value of securities sold under repurchased agreements as of December 31, 2022 is Rp115,211 which is presented in the Consolidated Statements of Financial Position as "Financial Investment" (Note 9).

Nilai wajar dari efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp303.154 yang disajikan di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai bagian dari "Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali" (Catatan 10).

The fair value of securities sold under repurchased agreements as of December 31, 2021 is Rp303,154 which is presented in the Consolidated Statements of Financial Position as "Securities purchased under resale agreements" (Note 10).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

22. SECURITIES ISSUED

a. Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi

a. By currency and related party

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Obligasi Berkelanjutan Bank			Shelf Bonds Bank
Maybank Indonesia	22.973	132.370	Maybank Indonesia
Obligasi MIF	75.826	56.379	Bonds MIF
	98.799	188.749	
Pihak ketiga			Third parties
Obligasi Berkelanjutan Bank			Shelf Bonds Bank
Maybank Indonesia	2.160.224	2.344.034	Maybank Indonesia
Obligasi MIF	1.642.780	1.562.538	Bonds MIF
Obligasi Berkelanjutan WOM	1.150.615	1.209.929	Shelf Bonds WOM
	4.953.619	5.116.501	
	5.052.418	5.305.250	

b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia

b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia

31 Desember/December 31, 2022							
	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 44)							Related parties (Note 44)
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	15 Maret/ March 15, 2023	60	7,15%	18.000	Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2025	36	6,25%	5.000	Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022
Seri B							Series B
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						23.000	Sub-total nominal amount - Related parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(27)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						22.973	Sub-total carrying amount - Related parties

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

31 Desember/December 31, 2022							
	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga							
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017						<i>Third parties Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017</i>	
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2024	84	8,50%	300.000	<i>Series B</i>
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2027	120	8,65%	100.000	<i>Series C</i>
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018						<i>Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018</i>	
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	15 Maret/ March 15, 2023	60	7,15%	627.500	
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018						<i>Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018</i>	
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	26 Oktober/ October 26, 2023	60	8,80%	75.000	<i>Series C</i>
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019						<i>Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019</i>	
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	3 Juli/ July 3, 2024	60	8,70%	68.000	<i>Series C</i>
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022						<i>Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022</i>	
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	18 Juli/ July 18, 2023	370 hari/days	3,80%	400.000	<i>Series A</i>
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2025	36	6,25%	295.000	<i>Series B</i>
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2027	60	6,80%	300.000	<i>Series C</i>
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						2.165.500	<i>Sub-total nominal amount - Third parties</i>
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(5.276)	<i>Less: Unamortized bonds' issuance cost</i>
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						2.160.224	<i>Sub-total carrying amount - Third parties</i>
Jumlah nilai tercatat						2.183.197	<i>Total carrying amount</i>

*) Pihak ketiga/Third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

31 Desember/December 31, 2021						
	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total
Rupiah						
Pihak berelasi (Catatan 44)						
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017						
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2022	60	8,00%	31.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018						
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	15 Maret/ March 15, 2023	60	7,15%	18.000
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019						
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	3 Juli/ July 3, 2022	36	8,50%	83.500
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						132.500
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(130)
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						132.370
Pihak ketiga						
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017						
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2022	60	8,00%	404.000
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2024	84	8,50%	300.000
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2027	120	8,65%	100.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018						
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	15 Maret/ March 15, 2023	60	7,15%	627.500
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018						
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	26 Oktober/ October 26, 2023	60	8,80%	75.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019						
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	27 Maret/ March 27, 2022	36	8,70%	232.200
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019						
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	3 Juli/ July 3, 2022	36	8,50%	540.500
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	3 Juli/ July 3, 2024	60	8,70%	68.000
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						2.347.200
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(3.166)
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						2.344.034
Jumlah nilai tercatat						2.476.404

*) Pihak ketiga/Third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank
Indonesia Tahap I Tahun 2017**

Pada tanggal 11 Juli 2017, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017. Obligasi tersebut terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A, Seri B dan Seri C. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A diterbitkan sebesar Rp435.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi, Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri B diterbitkan sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi, dan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri C diterbitkan sebesar Rp100.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,65% per tahun, berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A telah dilakukan pada tanggal 11 Juli 2022. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 seri B akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2024. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 seri C akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2027.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

**Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia
Tranche I Year 2017**

On July 11, 2017, the Bank issued Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017. The bonds consisted of 3 (three) series, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series A, Series B and Series C. Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series A amounting to Rp435,000 bears fixed interest rate at 8.00% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series B amounting to Rp300,000 bears fixed interest rate at 8.50% per annum, with 7 (seven) years tenor since Issuance Date, and Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series C amounting to Rp100,000 bears fixed interest rate at 8.65% per annum, with 10 (ten) years tenor since Issuance Date.

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on October 11, 2017. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series A has been made on July 11, 2022. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series B will be made on July 11, 2024. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series C will be made on July 11, 2027.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank
Indonesia Tahap II Tahun 2018**

Pada tanggal 15 Maret 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018 diterbitkan sebesar Rp645.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,15% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 15 Juni 2018. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018 akan dilakukan pada tanggal 15 Maret 2023.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

**Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank
Indonesia Tahap III Tahun 2018**

Pada tanggal 26 Oktober 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018. Obligasi tersebut terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri A, Seri B dan Seri C. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri A diterbitkan sebesar Rp235.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,80% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak Tanggal Emisi, Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri B diterbitkan sebesar Rp69.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,60% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi, dan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri C diterbitkan sebesar Rp75.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

**Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia
Tranche II Year 2018**

On March 15, 2018, the Bank issued Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018. Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018 amounting to Rp645,500 bears fixed interest rate at 7.15% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date.

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on June 15, 2018. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018 will be made on March 15, 2023.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

**Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia
Tranche III Year 2018**

On October 26, 2018, the Bank issued Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018. The bonds consisted of 3 (three) series, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series A, Series B and Series C. Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series A amounted to Rp235,000 bears fixed interest rate at 7.80% per annum, with 370 (three hundred and seventy) days tenor since Issuance Date, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series B amounting to Rp69,000 bears fixed interest rate at 8.60% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date, and Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series C amounting to Rp75,000 bears fixed interest rate at 8.80% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank
Indonesia Tahap III Tahun 2018 (lanjutan)**

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 26 Januari 2019. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri A telah dilakukan pada tanggal 6 November 2019. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 seri B telah dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2021. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 seri C akan dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2023.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

**Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank
Indonesia Tahap IV Tahun 2019**

Pada tanggal 27 Maret 2019, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019. Obligasi tersebut terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri A dan Seri B. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri A diterbitkan sebesar Rp408.300 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak Tanggal Emisi dan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri B diterbitkan sebesar Rp232.200 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

**Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia
Tranche III Year 2018 (continued)**

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on January 26, 2019. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series A has been made on November 6, 2019. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series B has been made on October 26, 2021. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series C will be made on October 26, 2023.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

**Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia
Tranche IV Year 2019**

On March 27, 2019, the Bank issued Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019. The bonds consisted of 2 (two) series, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019 Series A and Series B. Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019 Series A amounting to Rp408,300 bears fixed interest rate at 7.75% per annum, with 370 (three hundred and seventy) days tenor since Issuance Date and Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019 Series B amounting to Rp232,200 bears fixed interest rate at 8.70% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank
Indonesia Tahap IV Tahun 2019 (lanjutan)**

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 27 Juni 2019. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri A telah dilakukan pada tanggal 7 April 2020. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 seri B telah dilakukan pada tanggal 27 Maret 2022.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

**Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank
Indonesia Tahap I Tahun 2019**

Pada tanggal 3 Juli 2019, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019. Obligasi tersebut terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri A, Seri B dan Seri C. Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri A diterbitkan sebesar Rp308.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,55% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak Tanggal Emisi, Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri B diterbitkan sebesar Rp624.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi dan Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri C diterbitkan sebesar Rp68.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

**Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia
Tranche IV Year 2019 (continued)**

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on June 27, 2019. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019 Series A has been made on April 7, 2020. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019 Series B has been made on March 27, 2022.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

**Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia
Tranche I Year 2019**

On July 3, 2019, the Bank issued Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019. The bonds consisted of 3 (three) series, Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series A, Series B and Series C. Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series A amounting to Rp308,000 bears fixed interest rate at 7.55% per annum, with 370 (three hundred and seventy) days tenor since Issuance Date, Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series B amounting to Rp624,000 bears fixed interest rate at 8.50% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date and Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series C amounting to Rp68,000 bears fixed interest rate at 8.70% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank
Indonesia Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)**

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2019. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri A telah dilakukan pada tanggal 13 Juli 2020. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 seri B telah dilakukan pada tanggal 3 Juli 2022. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 seri C akan dilakukan pada tanggal 3 Juli 2024.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

**Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank
Indonesia Tahap I Tahun 2022**

Pada tanggal 8 Juli 2022, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022. Obligasi tersebut terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri A, Seri B dan Seri C. Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri A diterbitkan sebesar Rp400.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,80% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak Tanggal Emisi, Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri B diterbitkan sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi dan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri C diterbitkan sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,80% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

**Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia
Tranche I Year 2019 (continued)**

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on October 3, 2019. The last interest payment and due date of Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series A has been made on July 13, 2020. The last interest payment and due date of Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series B has been made on July 3, 2022. The last interest payment and due date of Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series C will be made on July 3, 2024.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

**Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia
Tranche I Year 2022**

On July 8, 2022, the Bank issued Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022. The bonds consisted of 3 (three) series, Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022 Series A, Series B and Series C. Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022 Series A amounting to Rp400,000 bears fixed interest rate at 3.80% per annum, with 370 (three hundred and seventy) days tenor since Issuance Date, Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022 Series B amounting to Rp300,000 bears fixed interest rate at 6.25% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date and Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022 Series C amounting to Rp300,000 bears fixed interest rate at 6.80% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank
Indonesia Tahap I Tahun 2022 (lanjutan)**

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2022. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri A akan dilakukan pada tanggal 18 Juli 2023. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 seri B akan dilakukan pada tanggal 8 Juli 2025. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 seri C akan dilakukan pada tanggal 8 Juli 2027.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

Obligasi-obligasi tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

**Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia
Tranche I Year 2022 (continued)**

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on October 8, 2022. The last interest payment and due date of Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022 Series A will be made on July 18, 2023. The last interest payment and due date of Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022 Series B will be made on July 8, 2025. The last interest payment and due date of Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2023 Series C will be made on July 8, 2027.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

The bonds are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the Bank, whether present or future fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Civil Laws.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAGIH YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

Selama berlakunya jangka waktu obligasi dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi, Bank berjanji dan mengikatkan diri, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang, di luar kegiatan usaha Bank; (ii) melaksanakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengurangi modal dasar dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku); (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Satu tahun setelah tanggal peninjauan, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Bank mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerimaan dana dari penerbitan obligasi ini digunakan untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Bank, terutama untuk penyaluran kredit.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

During the validity period of the bonds and prior to the redemption of all principal and interest of the bonds, the Bank represents and binds itself, without written approval from the Trustee shall not perform the following actions: (i) securing part or all of the income or asset of the Bank that exist in the present or in the future, other than for the Bank's business activity; (ii) changing the main business activity; (iii) reducing the authorized capital and paid up capital, unless such reduction is conducted based on request or instruction from the government of the Republic of Indonesia and/or competent authority (including but not limited to Bank Indonesia, Minister of Finance of the Republic of Indonesia and/or monetary authority or remedial authority in the banking sector in accordance with the prevailing regulation); (iv) conducting merger, consolidation, acquisition with other company which led to the dissolution of the Bank.

One year after the allotment date, the Bank may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The Bank has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

The fund received from the bonds issuance was used to increase earning assets to support business growth of the Bank, mainly to be channeled in loans (credit).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Obligasi Berkelanjutan WOM

c. Shelf Bonds WOM

31 Desember/December 31, 2022							
	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	Rupiah Third parties
Rupiah Pihak ketiga							
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap III Tahun 2020							Shelf Bonds III WOM Finance Tranche III Year 2020
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	28 Mei/ May 28, 2023	36	9,60%	32.800	Series B
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap IV Tahun 2020							Shelf Bonds III WOM Finance Tranche IV Year 2020
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	10 September/ September 10, 2023	36	9,15%	172.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap I Tahun 2021							Self Bonds IV WOM Finance Tranche I Years 2021
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	28 Juli/ July 28, 2024	36	7,00%	198.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap II Tahun 2022							Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche II Year 2022
Seri A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	18 April/ April 18, 2023	370 hari/days	4,25%	335.000	Series A
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	8 April/ April 8, 2025	36	6,30%	415.000	Series B
Sub-jumlah nominal						1.152.800	Sub-total nominal amount
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(2.185)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Jumlah nilai tercatat						1.150.615	Total carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

31 Desember/December 31, 2021							
	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	Rupiah Third parties
Rupiah Pihak ketiga							
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap II Tahun 2019							Shelf Bonds III WOM Finance Tranche II Year 2019
Seri C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	29 Mei/ May 29, 2022	36	9,85%	608.000	Series C
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap III Tahun 2020							Shelf Bonds III WOM Finance Tranche III Year 2020
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	28 Mei/ May 28, 2023	36	9,60%	32.800	Series B
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap IV Tahun 2020							Shelf Bonds III WOM Finance Tranche IV Year 2020
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	10 September/ September 10, 2023	36	9,15%	172.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap I Tahun 2021							Self Bonds IV WOM Finance Tranche I Years 2021
Seri A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	8 Agustus/ August 8, 2022	370 hari/days	5,50%	302.000	Series A
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	28 Juli/ July 28, 2024	36	7,00%	98.000	Series B
Sub-jumlah nominal						1.212.800	Sub-total nominal amount
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(2.871)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Jumlah nilai tercatat						1.209.929	Total carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

c. Shelf Bonds WOM (continued)

**Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance
Tahap II Tahun 2019**

**Shelf Bonds III WOM Finance Tranche II Year
2019**

Pada tanggal 29 Mei 2019, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap II Tahun 2019 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp1.675.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

On May 29, 2019, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds III WOM Finance Tranche II Year 2019 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds III Tranche II") with a nominal value of Rp1,675,000, which were offered at par.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap II seri A dengan nilai nominal Rp931.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp125.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,15% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp618.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,85% per tahun.

These Shelf Bonds III Tranche II are series bonds consisting of Shelf Bonds III Tranche II Series A with a nominal value of Rp931,500 with fixed interest rate of 8.50% per annum, Shelf Bonds III Tranche II Series B with a nominal value of Rp125,500 with fixed interest rate of 9.15% per annum and Shelf Bonds III Tranche II Series C with a nominal value of Rp618,000 with fixed interest rate of 9.85% per annum.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A, B dan C pertama telah dibayarkan pada tanggal 29 Agustus 2019. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 9 Juni 2020 untuk Seri A, tanggal 29 Mei 2021 untuk Seri B, dan tanggal 29 Mei 2022 untuk Seri C.

The Shelf Bonds III Tranche II interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds III Tranche II Series A, B and C interest has been paid on August 29, 2019. The last Shelf Bonds III Tranche II interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds III Tranche II, has been paid on June 9, 2020 for Series A, on May 29, 2021 for Series B, and on May 29, 2022 for Series C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 008/DIR/RATLTR/I/2022 tanggal 21 Januari 2022 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 008/DIR/RATLTR/I/2022 dated January 21, 2022 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds III Tranche II are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance
Tahap III Tahun 2020**

Pada tanggal 28 Mei 2020, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap III Tahun 2020 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp260.300, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap III seri A dengan nilai nominal Rp227.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp32.800 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,60% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 28 Agustus 2020. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 8 Juni 2021 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 28 Mei 2023 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 008/DIR/RATLTR/II/2022 tanggal 21 Januari 2022 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds III WOM Finance Tranche III Year
2020**

On May 28, 2020, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds III WOM Finance Tranche III Year 2020 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds III Tranche III") with a nominal value of Rp260,300, which were offered at par.

These Shelf Bonds III Tranche III are series bonds consisting of Shelf Bonds III Tranche III Series A with a nominal value of Rp227,500 with fixed interest rate of 8.50% per annum and Shelf Bonds III Tranche III Series B with a nominal value of Rp32,800 with fixed interest rate of 9.60% per annum.

The Shelf Bonds III Tranche III interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds III Tranche III Series A and B interest has been paid on August 28, 2020. The last Shelf Bonds III Tranche III interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds III Tranche III, has been paid on June 8, 2021 for Series A and will be paid on May 28, 2023 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 008/DIR/RATLTR/II/2022 dated January 21, 2022 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds III Tranche III are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance
Tahap IV Tahun 2020**

Pada tanggal 10 September 2020, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap IV Tahun 2020 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV seri A dengan nilai nominal Rp328.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp172.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,15% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 10 Desember 2020. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 20 September 2021 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 10 September 2023 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 008/DIR/RATLTR/I/2022 tanggal 21 Januari 2022 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds III WOM Finance Tranche IV Year
2020**

On September 10, 2020, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds III WOM Finance Tranche IV Year 2020 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds III Tranche IV") with a nominal value of Rp500,000, which were offered at par.

These Shelf Bonds III Tranche IV are series bonds consisting of Shelf Bonds III Tranche IV Series A with a nominal value of Rp328,000 with fixed interest rate of 8.00% per annum and Shelf Bonds III Tranche IV Series B with a nominal value of Rp172,000 with fixed interest rate of 9.15% per annum.

The Shelf Bonds III Tranche IV interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds III Tranche IV Series A and B interest has been paid on December 10, 2020. The last Shelf Bonds III Tranche IV interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds III Tranche IV, has been paid on September 20, 2021 for Series A and will be paid on September 10, 2023 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 008/DIR/RATLTR/I/2022 dated January 21, 2022 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds III Tranche IV are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance
Tahap I Tahun 2021**

Pada tanggal 28 Juli 2021, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap I Tahun 2021 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I seri A dengan nilai nominal Rp302.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 5,50% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp198.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 28 Oktober 2021. Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 8 Agustus 2022 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 28 Juli 2024 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 008/DIR/RATLTR/II/2022 tanggal 21 Januari 2022 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance
Tahap II Tahun 2022**

Pada tanggal 8 April 2022, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap II Tahun 2022 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp800.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche I Year
2021**

On July 28, 2021, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche I Year 2021 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds IV Tranche I") with a nominal value of Rp500,000, which were offered at par.

These Shelf Bonds IV Tranche I are series bonds consisting of Shelf Bonds IV Tranche I Series A with a nominal value of Rp302,000 with fixed interest rate of 5.50% per annum and Shelf Bonds IV Tranche I Series B with a nominal value of Rp198,000 with fixed interest rate of 7.00% per annum.

The Shelf Bonds IV Tranche I interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds IV Tranche I Series A and B interest has been paid on October 28, 2021. The last Shelf Bonds IV Tranche I interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds IV Tranche I, has been paid on August 8, 2022 for Series A and will be paid on July 28, 2024 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 008/DIR/RATLTR/II/2022 dated January 21, 2022 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds IV Tranche I are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche II Year
2022**

On April 8, 2022 the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche II Year 2022 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds IV Tranche II") with a nominal value of Rp800,000, which were offered at par.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance
Tahap II Tahun 2022 (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II seri A dengan nilai nominal Rp335.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,25% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp465.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,30% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 8 Juli 2022. Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi akan dibayarkan pada tanggal 18 April 2023 untuk Seri A dan pada tanggal 8 April 2025 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 040/DIR/RATLTR/III/2022 tanggal 16 Maret 2022 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II, III, IV dan Obligasi Berkelanjutan IV tahap I dan II ini dijamin secara fidusia dengan piutang entitas anak kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok yang terutang.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche II Year
2022 (continued)**

These Shelf Bonds IV Tranche II are series bonds consisting of Shelf Bonds IV Tranche II Series A with a nominal value of Rp335,000 with fixed interest rate of 4.25% per annum and Shelf Bonds IV Tranche II Series B with a nominal value of Rp465,000 with fixed interest rate of 6.30% per annum.

The Shelf Bonds IV Tranche II interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds IV Tranche II Series A and B interest has been paid on July 8, 2022. The last Shelf Bonds IV Tranche II interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds IV Tranche II, will be paid on April 18, 2023 for Series A and on April 8, 2025 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 040/DIR/RATLTR/III/2022 dated March 16, 2022 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds IV Tranche II are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

These Shelf Bonds III Tranche II, III, IV and Shelf Bonds IV Tranche I and II are secured by the fiduciary transfers of the subsidiary's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of bonds payable.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi WOM serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab entitas anak sehubungan dengan penerbitan Obligasi WOM, entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan penggabungan atau peleburan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap entitas anak, melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan Obligasi WOM, kecuali pinjaman untuk pembiayaan usaha entitas anak, menyatakan atau membayar pembagian dividen selama entitas anak lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan, mengubah bidang usaha utama dan menjaminkan aset termasuk hak atas pendapatan entitas anak, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang yang menjadi jaminan berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan dan Akta Pengakuan Utang. Entitas anak telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, Entitas anak dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Entitas anak mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwalianamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas Obligasi WOM adalah masing-masing sebesar Rp721.682 dan Rp793.682.

Penggunaan dana dari penerbitan obligasi WOM digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha entitas anak.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Shelf Bonds WOM (continued)

Prior to the redemption of the entire Bonds WOM principal and payments of the interest and other charges which are the responsibility of the subsidiary in connection with the issuance of the Bonds WOM, the subsidiary, without written consent of the Trustee shall not undertake, among others, merger or business combination, which will have a negative effect to the subsidiary, obtain new loans which have more priority position than those arising from the Bonds WOM, except loans obtained to finance the subsidiary's business, declare or pay dividends as long as the subsidiary failed in servicing the loans based on the Trusteeship Agreement, change the main business of the subsidiary and pledge any of the present or future assets including the rights on the subsidiary's revenues which became the collateral based on the Trusteeship Agreement and Indebtedness Agreement. The subsidiary has complied with the covenants in those agreements.

One year after the allotment date, the Subsidiary may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The Subsidiary has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

As of December 31, 2022 and 2021 the consumer financing receivables pledged as collateral on recourse basis to the Bonds WOM were amounted Rp721,682 and Rp793,682 respectively.

The funds received from the issuance of WOM's bonds were used to increase and develop the subsidiary's business.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Obligasi MIF

d. Bonds MIF

31 Desember/December 31, 2022

	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi							Related parties
(Catatan 44)							(Note 44)
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	17 Mei/ May 17, 2023	60	8,00%	2.500	Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I Year 2018 with Fixed Interest Rate
Seri B							Series B
Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	23 Juni/ June 23, 2024	36	6,30%	22.500	Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I Year 2021 with Fixed Interest Rate
Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap II Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	28 Februari/ February 28, 2025	36	5,80%	51.000	Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche II Year 2022 with Fixed Interest Rate
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						76.000	Sub-total nominal amount - Related parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(174)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						75.826	Sub-total carrying amount - Related parties
Pihak ketiga							Third parties
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	17 Mei/ May 17, 2023	60	8,00%	97.500	Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I Year 2018 with Fixed Interest Rate
Seri B							Series B
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	2 April/ April 2, 2024	60	9,35%	350.000	Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II Year 2019 with Fixed Interest Rate
Seri B							Series B
Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	23 Juni/ June 23, 2024	36	6,30%	449.500	Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I Year 2021 with Fixed Interest Rate
Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap II Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	28 Februari/ February 28, 2025	36	5,80%	749.000	Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche II Year 2022 with Fixed Interest Rate
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						1.646.000	Sub-total nominal amount - Third parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(3.220)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						1.642.780	Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat						1.718.606	Total carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Obligasi MIF (lanjutan)

d. Bonds MIF (continued)

31 Desember/December 31, 2021

	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi							Related parties
(Catatan 44)							(Note 44)
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	15 November/ November 15, 2022	60	7,90%	24.000	Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV Year 2017 with Fixed Interest Rate
Seri B							Series B
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	2 April/ April 2, 2022	36	9,00%	10.000	Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II Year 2019 with Fixed Interest Rate
Seri A							Series A
Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	23 Juni/ June 23, 2024	36	6,30%	22.500	Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I Year 2021 with Fixed Interest Rate
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						56.500	Sub-total nominal amount - Related parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(121)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						56.379	Sub-total carrying amount - Related parties
Pihak ketiga							Third parties
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	15 November/ November 15, 2022	60	7,90%	26.000	Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV Year 2017 with Fixed Interest Rates
Seri B							Series B
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	17 Mei/ May 17, 2023	60	8,00%	100.000	Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I Year 2018 with Fixed Interest Rate
Seri B							Series B
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	2 April/ April 2, 2022	36	9,00%	640.000	Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II Year 2019 with Fixed Interest Rate
Seri A							Series A
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	2 April/ April 2, 2024	60	9,35%	350.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	23 Juni/ June 23, 2024	36	6,30%	449.500	Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I Year 2021 with Fixed Interest Rate
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						1.565.500	Sub-total nominal amount - Third parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(2.962)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						1.562.538	Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat						1.618.917	Total carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi MIF (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance
Tahap IV Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga
Tetap**

Pada tanggal 15 November 2017, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV") dengan nilai nominal sebesar Rp1.200.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.150.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,65% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp50.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,90% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 15 Februari 2018. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 15 November 2020 untuk Seri A dan pada tanggal 15 November 2022 untuk Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 009/DIR/RATLTR/I/2022 tanggal 21 Januari 2022, Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds MIF (continued)

**Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV
Year 2017 with Fixed Interest Rates**

On November 15, 2017, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV Year 2017 with Fixed Interest Rate (Shelf Bonds I Tranche IV) with nominal value amounting to Rp1,200,000 which were offered at par. These Shelf Bonds I Tranche IV are series bonds consisting of Shelf Bonds I Tranche IV Series A with nominal value of Rp1,150,000 and a fixed interest rate of 7.65% per annum and Shelf Bonds I Tranche IV Series B with a nominal value of Rp50,000 and a fixed interest rate of 7.90% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on February 15, 2018. The last interest payment date, which falls due at the maturing date of each series has been paid on November 15, 2020 for Series A and on November 15, 2022 for Series B.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 009/DIR/RATLTR/I/2022 dated January 21, 2022, Shelf Bonds I Tranche IV are rated at "AA+(idn)".

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi MIF (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance
Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga
Tetap**

Pada tanggal 17 Mei 2018, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp400.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2018. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 17 Mei 2021 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 17 Mei 2023 untuk Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 009/DIR/RATLTR/I/2022 tanggal 21 Januari 2022, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds MIF (continued)

**Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I
Year 2018 with Fixed Interest Rates**

On May 17, 2018, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I Year 2018 with Fixed Interest Rate (Shelf Bonds II Tranche I) with nominal value amounting to Rp500,000 which were offered at par. These Shelf Bonds II Tranche I are series bonds consisting of Shelf Bonds II Tranche I Series A with nominal value of Rp400,000 and a fixed interest rate of 7.75% per annum and Shelf Bonds II Tranche I Series B with a nominal value of Rp100,000 and a fixed interest rate of 8.00% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on August 17, 2018. The last interest payment date, which falls due at the maturity of each series has been paid on May 17, 2021 for Series A and will be paid on May 17, 2023 for Series B.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 009/DIR/RATLTR/I/2022 dated January 21, 2022, Shelf Bonds II Tranche I are rated at "AA+(idn)".

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi MIF (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance
Tahap II Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga
Tetap**

Pada tanggal 2 April 2019, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp650.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp350.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,35% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 2 Juli 2019. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 2 April 2022 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 2 April 2024 untuk Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 009/DIR/RATLTR/I/2022 tanggal 21 Januari 2022, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds MIF (continued)

**Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II
Year 2019 with Fixed Interest Rates**

On April 2, 2019, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II Year 2019 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds II Tranche II") with nominal value amounting to Rp1,000,000 which were offered at par. These Shelf Bonds II Tranche II are series bonds consisting of Shelf Bonds II Tranche II Series A with nominal value of Rp650,000 and a fixed interest rate of 9.00% per annum and Shelf Bonds II Tranche II Series B with a nominal value of Rp350,000 and a fixed interest rate of 9.35% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on July 2, 2019. The last interest payment date, which falls due at the maturity of each series has been paid on April 2, 2022 for Series A and will be paid on April 2, will be paid on 2024 for Series B.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 009/DIR/RATLTR/I/2022 dated January 21, 2022, Shelf Bonds II Tranche II are rated at "AA+(idn)".

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi MIF (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance
Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga
Tetap**

Pada tanggal 24 Juni 2021, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 dan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,30% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 24 September 2021. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo akan dibayarkan pada tanggal 23 Juni 2024.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 009/DIR/RATLTR/I/2022 tanggal 21 Januari 2022, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds MIF (continued)

**Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I
Year 2021 with Fixed Interest Rates**

On June 24, 2021, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I Year 2021 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds III Tranche I") with nominal value amounting to Rp500,000 which were offered at par and a fixed interest rate of 6.30% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on September 24, 2021. The last interest payment date, which falls due at the maturity will be paid on June 23, 2024.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 009/DIR/RATLTR/I/2022 dated January 21, 2022, Shelf Bonds III Tranche I are rated at "AA+(idn)".

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi MIF (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance
Tahap II Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga
Tetap**

Pada tanggal 31 Maret 2022, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap II Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp800.000 dan tingkat suku bunga tetap sebesar 5,80% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 30 Juni 2022. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo akan dibayarkan pada tanggal 30 Maret 2025.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 041/DIR/RATLTR/III/2022 tanggal 7 Maret 2022, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds MIF (continued)

**Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche II
Year 2022 with Fixed Interest Rates**

On March 31, 2022, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche II Year 2022 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds III Tranche II") with nominal value amounting to Rp800,000 which were offered at par and a fixed interest rate of 5.80% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on June 30, 2022. The last interest payment date, which falls due at the maturity will be paid on March 30, 2025.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 041/DIR/RATLTR/III/2022 dated March 7, 2022, Shelf Bonds III Tranche II are rated at "AA+(idn)".

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi MIF (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV, Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I dan II, dan Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance tahap I dan II ini dijamin dengan piutang berupa piutang pembiayaan konsumen atau sewa guna usaha dan/atau piutang lain yang timbul sehubungan dengan kegiatan usaha yang dilakukan entitas anak yang belum jatuh tempo atau tidak tertunggak pembayarannya melewati jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah angsuran terakhir jatuh tempo. Nilai jaminan untuk Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV, Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I, Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II, Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap I dan Obligasi berkelanjutan III Maybank Finance Tahap II adalah sekurang-kurangnya 50,00% dari pokok obligasi.

Sebelum melunasi semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab entitas anak sehubungan dengan penerbitan obligasi, entitas anak, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain melakukan penggabungan atau peleburan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap entitas anak; melakukan pembayaran lain pada tahun buku selama entitas anak tidak melakukan pembayaran jumlah terutang; memberi pinjaman kepada pihak afiliasi lebih dari 30,00% ekuitas entitas anak; mengubah bidang usaha utama entitas anak; melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor entitas anak; mengadakan segala bentuk kerjasama yang mengakibatkan entitas anak diatur oleh pihak lain; mengalihkan harta kekayaan entitas anak dengan nilai transaksi melebihi 40,00% dari ekuitas, kecuali pengalihan piutang dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari; dan melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain yang sejenis dengan jaminan preferen yang memiliki rasio jaminan lebih tinggi.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds MIF (continued)

Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV, Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I and II, and Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I and II are secured by consumer financing receivables or leasing and/or other receivables related to business activities of the subsidiary which have not yet matured or do not have payment delinquency which are more than 90 (ninety) calendar days after the latest payment matured. Secured value Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV, Shelf Bonds II Maybank Finances Tranche I, Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II, Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I and Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche II must be 50.00% of the principal amount of the Bonds at the minimum.

Prior to the redemption of entire principal and interest of bonds and other charges which are the responsibility of the subsidiary in connection with the issuance of the bonds, the subsidiary, without written consent of the Trustee, shall not undertake, among others mergers or business combinations which will have negative effect to the subsidiary; conduct other payment in the year when the subsidiary does not pay liable amount; provide loan to affiliation party more than 30.00% of the subsidiary's equity; change main business of the subsidiary; decrease authorized capital and/or issued capital and/or paid up capital of the subsidiary; enter into cooperation causing the subsidiary to be controlled by the other party; transfer the subsidiary's assets with transaction value more than 40.00% of equity, except any receivables transfer related to normal course of business; and perform issuance of bonds or other similar instruments with higher preference collateral ratio.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi MIF (lanjutan)

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, entitas anak dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Entitas anak mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwalianamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas Obligasi MIF adalah masing-masing sebesar Rp197.976 dan Rp497.441.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

e. Lain-lain

Selama tahun 2022 dan 2021, Bank dan entitas anak telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwalianamanatan dalam Catatan 22b, 22c dan 22d.

Bank dan entitas anak, telah melunasi pokok dan bunga obligasi secara tepat waktu.

Obligasi-obligasi ini dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds MIF (continued)

One year after the allotment date, the subsidiary may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The subsidiary has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

As of December 31, 2022 and 2021 the consumer financing receivables pledged as collateral on recourse basis to the Bonds MIF amounted to Rp197,976 and Rp497,441, respectively.

The fund acquired from the public offering, after deducting issuance cost, will be used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

e. Others

During the years 2022 and 2021, the Bank and subsidiaries have fulfilled the clauses related to covenants and obligations according to the Bonds Trustee Agreements in Notes 22b, 22c and 22d.

Bank and the subsidiaries have paid the principal and interest of the bonds on time.

The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA

23. BORROWINGS

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Pinjaman antar bank	4.700.000	-	Interbank borrowing
Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor			Motor Vehicle Ownership Financing Facilities
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.417.608	1.799.109	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.177	1.062.541	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	600.000	49.583	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	300.000	200.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank DBS Indonesia	200.000	350.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	191.292	100.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	128.892	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Permata Tbk	102.603	49.881	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI	91.464	-	PT Bank DKI
PT Bank DKI Syariah	36.159	-	PT Bank DKI Syariah
PT Bank CTBC Indonesia	12.497	62.433	PT Bank CTBC Indonesia
MUFG Bank, Ltd Cabang Jakarta	-	200.000	MUFG Bank, Ltd Jakarta Branch
PT Bank UOB Indonesia	-	150.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	-	41.560	PT Bank Central Asia Tbk
	4.080.692	4.065.107	
Sub-jumlah - Rupiah	8.780.692	4.065.107	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman dari <i>Japan International Cooperation Agency (JICA) Two - Step Loans</i>	1.488	2.605	Loans received from Japan International Cooperation Agency (JICA) Two - Step Loans
Pinjaman antar bank	1.167.562	2.849.597	Interbank borrowing
Sub-jumlah - Mata uang asing	1.169.050	2.852.202	Sub-total - Foreign currencies
	9.949.742	6.917.309	

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities are disclosed in Note 54.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Entitas anak (WOM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 37 tanggal 11 Juni 2013, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Rekening Koran kepada entitas anak (WOM) yang telah diperpanjang beberapa kali. Terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No.002/IBD-PRK/LEG/19/Per.IV tanggal 20 Mei 2021 yang akan jatuh tempo tanggal 28 Mei 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 28 Mei 2014, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Pasar Uang dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen kepada entitas anak. Tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank Panin.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Pinjaman Pasar Uang ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-MM/LEG/19/Per.IV tanggal 20 Mei 2021 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2022.

Berdasarkan perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-MM/LEG/19/Per.V tanggal 24 Mei 2022, Bank Panin setuju untuk memperpanjang sementara jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 28 Agustus 2022.

Berdasarkan Perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No 002/IBD-PRK/LEG/19/Per.VI tanggal 19 Agustus 2022, Bank Panin setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 28 Mei 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 59 tanggal 26 Februari 2015, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap VII dengan *limit* fasilitas Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 12,25% per tahun.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Subsidiary (WOM)

Based on Credit Agreement No. 37 dated June 11, 2013, Bank Panin agreed to provide Overdraft Loan Facility to subsidiary (WOM) which had been extended several times. The latest of the facility based on the Credit Agreement and Security Agreement No.002/IBD-PRK/LEG/19/Per.IV dated May 20, 2021 which will mature on May 28, 2022.

Based on Credit Agreement No. 75 dated May 28, 2014, Bank Panin agreed to provide a Money Market Loan Facility with maximum available fund of Rp200,000, which was used as consumer finance working capital to subsidiary. The interest rate stood at 10.00% per annum and will be fluctuated based on Bank Panin's policy.

The Agreement for the Money Market Loan Facility has been extended several times, the latest extension of the facility based on in the Credit Agreement and Security Agreement No. 002/IBD-MM/LEG/19/Per.IV dated May 20, 2021 which will mature on May 28, 2022.

Based on the amendment to the Credit Agreement and Guarantee Agreement No. 002/IBD-MM/LEG/19/Per.V dated May 24, 2022, Bank Panin agreed to temporarily extend the term of the credit facility until August 28, 2022.

Based on the Amendment to the Credit Agreement and Guarantee Agreement No. 002/IBD-PRK/LEG/19/Per.VI dated August 19, 2022, Bank Panin agreed to extend the term of the credit facility until May 28, 2023.

Based on Credit Agreement and Collateral Agreement No. 59 dated February 26, 2015, Bank Panin agreed to provide Fixed Loan Facility VII with facility limit amounting to Rp500,000, with interest rate at 12.25% per annum.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(lanjutan)**

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 19 tanggal 6 November 2015, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap VIII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Tingkat suku bunga sebesar 11,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun dan 11,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 3 (tiga) tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap VIII.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 53 tanggal 13 April 2016, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap IX dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp600.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Tingkat suku bunga sebesar 10,50% - 11,00% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 86 tanggal 28 Oktober 2016, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap X dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp1.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Pinjaman adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Tingkat suku bunga sebesar 9,60% - 9,85% per tahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-PRK/LEG/19Per.1 tanggal 15 Juli 2019, entitas anak telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Rekening Koran yang akan jatuh tempo tanggal 28 Mei 2020.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(continued)**

Subsidiary (WOM) (continued)

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 19 dated November 6, 2015, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility VIII with a maximum available fund amounting to Rp800,000, which is used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 39 (thirty nine) months from the date of Credit Agreement. The interest rate at 11.25% per annum during the loan period for 2 (two) years and 11.75% per annum during the loan period of 3 (three) years, which remain valid for a period of Fixed Loan VIII.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 53 dated April 13, 2016, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility IX with a maximum available fund amounting to Rp600,000, which is used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 39 (thirty nine) months from the date of Credit Agreement. The interest rate at 10.50% - 11.00% per annum.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 86 dated October 28, 2016, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility X with a maximum available fund amounting to Rp1,000,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 39 (thirty nine) months from the date of Credit Agreement. The interest rate at 9.60% - 9.85% per annum.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 002/IBD-PRK/LEG/19Per.1 dated July 15, 2019, the subsidiary has secured an extension on the Overdraft Loan Facility which will be matured on May 28, 2020.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(lanjutan)**

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 87 tanggal 20 Juni 2017, entitas anak telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman Pasar Uang yang akan jatuh tempo tanggal 28 Agustus 2018.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 88 tanggal 20 Juni 2017, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XI dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 82 tanggal 21 November 2017, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun.

Perjanjian ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% (untuk Fasilitas Pinjaman Tetap dan Fasilitas Pinjaman Rekening Koran) dan 60,00% (untuk Fasilitas Pinjaman Pasar Uang) dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 32 tanggal 22 Maret 2018, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XIII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XIII adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(continued)**

Subsidiary (WOM) (continued)

Based on Credit Agreement and Security Agreement No. 87 dated June 20, 2017, the subsidiary has secured an extension on the Money Market Loan Facility which will be matured on August 28, 2018.

Based on the Credit Agreement No. 88 dated June 20, 2017, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XI with a maximum available fund amounting to Rp500,000, which was used as consumer finance working capital.

Based on the Credit Agreement No. 82 dated November 21, 2017, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XII with maximum available fund amounting to Rp800,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 27 (twenty seven) months from the signing date of credit agreement. The interest rate was at 8.75% per annum.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net consumer financing receivables from customers at 100.00% (for Fixed Loan Facility and Overdraft Loan Facility) and 60.00% (for Money Market Loan Facility) of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 32 dated March 22, 2018, Bank Panin agreed to provide Fixed Loan Facility XIII with maximum available fund amounting to Rp500,000, which is used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 27 (twenty seven) months from the signing date of credit agreement.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(lanjutan)**

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 8,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIII.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali dan mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 13 tanggal 6 Juni 2018, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XIV dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp600.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XIV adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIV.

Berdasarkan Surat No. 295/IBD/EXT/18 tanggal 29 Juni 2018, Bank Panin menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XIV, dimana suku bunga sebesar 9,00% untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 9,25% untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIV.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(continued)**

Subsidiary (WOM) (continued)

The loan bears interest rate at 8.00% per annum during the 18 (eighteen) months loan period and 8.25% per annum during the 24 (twenty four) months loan period, which remain valid during Fixed Loan XIII.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 13 dated June 6, 2018, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XIV with maximum available fund amounting to Rp600,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 27 (twenty seven) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 8.50% per annum during the loan period for 18 (eighteen) months and 8.75% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months, which remain valid for a period of Fixed Loan XIV.

Based on Letter No.295/IBD/EXT/18 dated June 29, 2018, Bank Panin adjusted the condition of Fixed Loan Facility XIV interest rate, where the interest rate 9.00% during the loan period for 18 (eighteen) months and 9.25% during the loan period for 24 (twenty four) months remain fixed during Fixed Loan XIV.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(lanjutan)**

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp450.000, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 9 tanggal 9 November 2018, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XV dengan maksimum jumlah dana sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal perjanjian kredit.

Berdasarkan surat No.309/IBD/EXT/20 tanggal 6 Oktober 2020, Bank Panin setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XV sebesar 9,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XV.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp225.001, mempertahankan ratio utang tidak melebihi 10 (sepuluh) kali dan NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 8 tanggal 10 September 2019, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XVI dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000. Tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(continued)**

Subsidiary (WOM) (continued)

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net receivables from customers at 90.00% of the total outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days amounting to Rp450,000, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 9 dated November 9, 2018, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XV with maximum available fund amounting to Rp800,000, which was used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 39 (thirty nine) months from the signing date of credit agreement.

Based on letter No. 309/IBD/EXT/20 dated October 6, 2020, Bank Panin agreed to adjust the condition of Fixed Loan Facility XV interest rate at 9,5% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months, which remained valid for the period of Fixed Loan XV.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days amounting to Rp225,001, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times and maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 8 dated September 10, 2019, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XVI with maximum available fund amounting to Rp800,000 which was used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 27 (twenty seven) months.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(lanjutan)**

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun selama 18 (delapan belas) bulan dan 9,00% per tahun selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVI.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari, tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali serta rasio NPL di atas 90 (Sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 21 tanggal 22 Oktober 2020, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XVII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp600.000. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XVII adalah 30 (tiga puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu pinjaman Tetap XVII.

Berdasarkan Surat No. 381/IBD/EXT/20 tanggal 1 Desember 2020, Bank Panin setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XVII, tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVII.

Berdasarkan Surat No. 145/IBD/EXT/21 tanggal 4 Mei 2021, Bank Panin setuju untuk kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XVII, tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVII.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(continued)**

Subsidiary (WOM) (continued)

The loan bears interest rate at 8.75% per annum for 18 (eighteen) months and 9.00% per annum for 24 (twenty four) months, which remained valid for a period of Fixed Loan XVI.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 21 dated Oktober 22, 2020, Bank Panin Agreed to provide a Fixed Loan Facility XVII with maximum available fund amounting to Rp600,000. The loan's maturity date is 30 (thirty) months from the signing date of credit agreement. The loan bears interest rate at 8.75% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months, which remained valid for the period of Fixed Loan XVII.

Based on Letter No. 381/IBD/EXT/20 dated December 1, 2020, Bank Panin agreed to adjust the condition of Fixed Loan Facility XVII interest rate, the interest rate at 8.00% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months, which remained valid for the period of Fixed Loan XVII.

Based on Letter No. 145/IBD/EXT/20 dated May 4, 2021, Bank Panin agreed to readjust the condition of Fixed Loan Facility XVII interest rate, the interest rate at 7.00% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months, which remained valid for the period of Fixed Loan XVII.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(lanjutan)**

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 160/IBD/EXT/21 tanggal 19 Mei 2021, Bank Panin setuju untuk kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XVII, tingkat suku bunga sebesar 6,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVII.

Berdasarkan Surat No. 277/IBD/EXT/21 tanggal 31 Agustus 2021, Bank Panin setuju untuk kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XVII sebesar 6,12% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 19 (sembilan belas) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVII.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 05 tanggal 26 Oktober 2021, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XVIII dengan jumlah maksimum dana Rp800.000. Tanggal jatuh tempo adalah 30 (tiga puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 6,00% per tahun.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga, objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali dan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 18 tanggal 19 September 2022, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XIX sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XIX adalah 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat suku bunga 7,25% per tahun.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(continued)**

Subsidiary (WOM) (continued)

Based on Letter No. 160/IBD/EXT/20 dated May 19, 2021, Bank Panin agreed to readjust the condition of Fixed Loan Facility XVII interest rate, the interest rate at 6.75% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XVII.

Based on Letter No. 277/IBD/EXT/21 dated August 31, 2021, Bank Panin agreed to readjust the condition of Fixed Loan Facility XVII the interest rate at 6.12% per annum during the loan period for nineteen (19) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XVII.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 05 dated October 26, 2021, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XVIII with maximum fund amounting to Rp800,000. The loan's maturity date is 30 (thirty) months from the signing date of credit agreement with interest rate at 6.00% per annum.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party, the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 3.00%.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 18 dated September 19, 2022, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility amounting to Rp800,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 42 (forty two) months from the signing date of credit agreement with the loan interest 7.25% per annum.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(lanjutan)**

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali dan rasio NPL neto diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%.

Entitas anak (MIF)

Berdasarkan surat No. 382/IBD/EXT/19 tanggal 7 Oktober 2019, entitas anak perusahaan (MIF) memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap untuk modal kerja pembiayaan dengan plafond sebesar Rp1.000.000 yang akan jatuh tempo dalam 51 (lima puluh satu) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 8,50% per tahun.

Berdasarkan surat No. 094/IBD/EXT/21 tanggal 22 Maret 2021, entitas anak memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap 2 untuk modal kerja pembiayaan dengan plafond fasilitas sebesar Rp500.000 dan fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 42 bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Periode tersedianya dana adalah 6 bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit dan entitas anak hanya dapat melakukan penarikan dana selama periode ini. Jangka waktu pinjaman maksimal 36 bulan dimana tanggal jatuh tempo masing-masing pinjaman tidak boleh melebihi tanggal jatuh tempo fasilitas. Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 6,50% per tahun.

Selama periode pinjaman, MIF memiliki kewajiban untuk menjaga *gearing ratio* maksimal 8 (delapan) kali dari seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh bank, memiliki Rasio *Non Performing Loan* (piutang >90 hari) maksimal 3% dan mempertahankan porsi kepemilikan PT Bank Maybank Indonesia Tbk terhadap MIF minimal 51%. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(continued)**

Subsidiary (WOM) (continued)

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary net receivables from customers at 90.00% of the total amount, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times and maintain maximum NPL net ratio above 90 (ninety) days of 3.00%.

Subsidiary (MIF)

Based on letter No. 382/IBD/EXT/19 dated October 7, 2019, the subsidiary (MIF) obtained Fixed Loan Facilities for financing source of fund with total facility's plafond amounted to Rp1,000,000 and will matured within 51 (fifty one) months since the Credit Agreement date. Interest rate charged is 8.50% per annum.

Based on letter No. 094/IBD/EXT/21 dated March 22, 2021, the subsidiary obtained Fixed Loan Facilities 2 for working capital financing with total facility's plafond amounted to Rp500,000 and this facility will mature within 42 months since the Credit Agreement date. The fund availability period of this facility is 6 months after the Credit Agreement Date and the subsidiary is only able to withdraw the fund within this period. The maximum loan period is 36 months and the maturity date of each loan can not exceed the maturity date of this credit facility. Interest rate charged is 6.50% per annum.

*During the loan period, MIF has to comply with the terms of the loan agreement are maintain *gearing ratio* maximum 8 (eight) times from credit facility given by bank, has *Non Performing Loan* ratio (receivables >90 days) maximum 3% and maintain the ownership of PT Bank Maybank Indonesia Tbk at the subsidiary minimum 51%. The loan facility is secured by fiduciary collateral in the form of consumer finance receivables given to the third parties at 50% of total principal amount of the bank loan.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas anak (MIF)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CBG.MC5/MTA/1478/2018 tanggal 17 Desember 2018, entitas anak (MIF) memperoleh Fasilitas Kredit Jangka Pendek untuk membiayai kebutuhan modal atau *gap/deficit cash flow* jangka pendek. Limit fasilitas pinjaman sebesar Rp600.000 dengan jangka waktu penarikan 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Suku bunga ditetapkan pada saat penarikan kredit. Pinjaman dapat ditarik sekaligus atau beberapa kali dengan minimal penarikan Rp10.000 dengan tenor per penarikan minimal 7 (tujuh) hari dan maksimum 30 (tiga puluh) hari.

Selama periode pinjaman, entitas anak memiliki kewajiban untuk menjaga kecukupan piutang pembiayaan konsumen sebesar 50,00% dari jumlah fasilitas pinjaman, memastikan piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan kepada Bank Mandiri tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari dan menjaga *Gearing Ratio* maksimal sebesar 10 (sepuluh) kali.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/MTA.1002/2019 tanggal 13 Desember 2019, entitas anak memperoleh Fasilitas Kredit Jangka Pendek untuk membiayai kebutuhan modal kerja atau *gap/deficit cash flow* jangka pendek. Limit fasilitas pinjaman sebesar Rp600.000 dengan jangka waktu pinjaman dari tanggal 19 Desember 2019 hingga 18 Desember 2020.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/MTA.0802/2020 tanggal 16 November 2020, entitas anak memperoleh Fasilitas Kredit Jangka Pendek untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Limit fasilitas pinjaman sebesar Rp600.000 dengan jangka waktu pinjaman dari tanggal 19 Desember 2020 hingga 18 Desember 2021. Fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat No.CMB.CMS/MTA.00856/2021 dengan jangka waktu dari 19 Desember 2021 sampai dengan 18 Desember 2022.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50,00% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Subsidiary (MIF)

Based on Letter of Credit Offering No. CBG.MC5/MTA/1478/2018 dated December 17, 2018, the subsidiary (MIF) obtained Short-Term Loan Facility to finance capital requirement or short-term gap/deficit cash flow. The loan facility amounted to Rp600,000 with drawdown period 1 (one) year from engagement date. The interest rate will be determined at the time of the loan withdrawal. The loan can be withdrawn at once or several times with a minimum withdrawal of Rp10,000 with a tenor per withdrawal of at least 7 (seven) days and maximum 30 (thirty) days.

During the loan period, the subsidiary has to maintain consumer financing receivables adequacy of 50.00% of the total amount of the outstanding bank loan, maintain that consumer financing receivables which are pledged to Bank Mandiri are not overdue more than 90 (ninety) days and maintain *Gearing Ratio* maximum 10 (ten) times.

Based on Letter of Credit Offering No. CMB.CM5/MTA.1002/2019 dated December 13, 2019, the subsidiary obtained Short-Term Loan Facility to finance working capital requirement or short-term gap/deficit cash flow. The loan facility amounted to Rp600,000 with loan term facility period from December 19, 2019 to December 18, 2020.

Based on Letter of Credit Offering No. CMB.CM5/MTA.0802/2020 dated November 16, 2020, the subsidiary obtained Short-Term Loan Facility to finance working capital requirement. The loan facility amounted to Rp600,000 with loan term facility period from December 19, 2020 to December 18, 2021. This facility has been extended based on letter No.CMB.CMS/MTA.00856/2021 with drawdown period from December 19, 2021 to December 18, 2022

The facilities are secured by fiduciary collateral in the form of consumer financing receivables given to third party of about 50.00% of total principal amount of bank loan facility.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas anak (MIF) (lanjutan)

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. CMB.CM5/MFD.0046/2022 tanggal 28 November 2022, entitas anak memperoleh Fasilitas Kredit Jangka Pendek sebesar Rp600.000 dengan jangka waktu pinjaman dari tanggal 19 Desember 2022 sampai dengan 18 Desember 2023. Suku bunga ditetapkan pada saat penarikan kredit.

Selama periode pinjaman, entitas anak memiliki kewajiban menjaga kecukupan piutang pembiayaan konsumen sebesar 50% dari jumlah fasilitas pinjaman, memastikan piutang pembiayaan konsumen yang dijamin tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, menjaga Gearing Ratio maksimal sebesar 10 (sepuluh) kali.

Entitas anak (WOM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 43 tanggal 20 September 2019, Bank Mandiri setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

Perjanjian Kredit berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 56 tanggal 25 November 2020, Bank Mandiri setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp250.000. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) sampai 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Subsidiary (MIF) (continued)

Based on Letter of Credit Offering No. CMB.CM5/MFD.0046/2022 dated November 28, 2022, the subsidiary obtained Short-Term Loan Facility amounting to Rp600,000 with drawdown period from December 19, 2022 to December 18, 2023. The interest rate will be determined at the time of the loan withdrawal.

During the loan period, the subsidiary has to maintain consumer financing receivables adequacy of 50% of the total amount of the outstanding bank loan, maintain that consumer financing receivables are not overdue more than 90 (ninety) days and maintain Gearing Ratio maximum 10 (ten) times.

Subsidiary (WOM)

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 43 dated September 20, 2019, Bank Mandiri agreed to provide a Working Capital Loan Facility to subsidiary (WOM) which maximum amounting to Rp500,000 which was used as working capital for consumer financing. The maturity date of Working Capital Loan Facility is 12 (twelve) month from the signing date.

This loan bears an interest rates 9.00% per annum, during the loan period for (36) thirty six months, which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

Credit Agreement based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 56 dated November 25, 2020, Bank Mandiri agreed to provide a Working Capital Loan Facility which maximum available fund amounting Rp250,000. The maturity date of Working Capital Loan Facility is 60 (sixty) month from the signing date of Credit Agreement. This loan bears an interest rates 8.50% per annum, during the loan period for 12 (twelve) months until 48 (fourty eight) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. CMB.CM5/MTA.0210/2021 tanggal 22 Maret 2021, Bank Mandiri setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Kredit Modal Kerja, tingkat suku bunga sebesar 7,50% per tahun selama 12 (dua belas) sampai 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali, serta rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Perjanjian Kredit berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 34 tanggal 24 September 2021, Bank Mandiri setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000 untuk modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja adalah 50 (lima puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun selama 12 (dua belas) sampai 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

Berdasarkan Surat No. CMB.CM5/MTA.0708/2021 tanggal 27 September 2021, Bank Mandiri setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar 6,50% per tahun selama 12 (dua belas) sampai 36 (tiga puluh enam) bulan dan 7,00% per tahun selama 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

Based on Letter No. CMB.CM5/MTA.0210/2021 dated March 22, 2021, Bank Mandiri agreed to adjust the condition of Working Capital Loan Facility interest rate at 7.50% per annum, during the loan period for 12 (twelve) months until 48 (fourty eight) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due less than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times, and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 5.00%.

Credit Agreement based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 34 dated September 24, 2021, Bank Mandiri agreed to provide a Working Capital Loan Facility which maximum amounting Rp250,000 which was used for working capital for consumer financing. The maturity date of Working Capital Loan Facility is 50 (fifty) months from the signing date of Credit Agreement with interest rates 7.00% per annum, during for 12 (twelve) months until 48 (forty eight) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

Based on Letter No. CMB.CM5/MTA.0708/2021 dated September 27, 2021, Bank Mandiri agreed to adjust the condition of Working Capital Loan Facility interest rate at 6.50% per annum during for 12 (twelve) months until 36 (thirty six) months and 7.00% per annum during for 48 (forty eight) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dijamin kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali, serta rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Perjanjian Kredit berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 34 tanggal 16 Juni 2022, Bank Mandiri setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit dengan tingkat suku bunga 6,50% per tahun.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok, tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali dan rasio NPL neto di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 35 tanggal 16 Juni 2022, Bank Mandiri setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Kredit Jangka Pendek sebesar Rp100.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen selama 12 (dua belas) bulan. Tingkat suku bunga akan ditetapkan pada saat penarikan Pinjaman Jangka Pendek.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan mempertahankan rasio utang tidak melebihi 10 kali, serta rasio NPL net di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due less than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times, and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 5.00%.

Credit Agreement based on the Working Capital Credit Agreement No. 34 dated June 16, 2022, Bank Mandiri agreed to provide a Working Capital Loan amounting to Rp500,000. The maturity date of Working Capital Loan Facility is 60 (sixty) months from the signing date of Credit Agreement with the interest rate 6.50% per annum.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times and maintain maximum NPL net ratio above 90 (ninety) days of 5.00%.

Based on the Credit Agreement No. 35 dated June 16, 2022, Bank Mandiri agreed to provide a Short Term Loan Facility amounting to Rp100,000 which was used for working capital for consumer financing for 12 (twelve) months. Interest rate will be determined at the time of withdrawal of the Short Term Loan.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category less than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times, and maintain maximum NPL net ratio above 90 (ninety) days of 5.00%.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Entitas anak (WOM)

Berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/100450/U/00149781 tanggal 6 Oktober 2010, HSBC setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 untuk pembiayaan kendaraan bermotor dengan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai modal kerja jangka pendek WOM dan bersifat berulang.

Jangka waktu dari setiap pinjaman adalah maksimal satu tahun terhitung sejak tanggal pencairan dan setiap *tranche* harus minimal sebesar Rp5.000 dan pinjaman pokok dibayar secara bulanan.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen WOM dengan jumlah minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari serta mengharuskan WOM untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 (sepuluh) kali.

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/190257/U/180823 tanggal 16 Mei 2019, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 15 Juli 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, fasilitas tersebut sedang dalam proses perpanjangan dan fasilitas tersebut masih berlaku sesuai dengan Surat No. CDT/2020/03/0420 tanggal 9 Maret 2020.

Entitas anak (MIF)

Pada tanggal 10 Oktober 2017, berdasarkan surat No. JAK/000369/U/00388874, entitas anak (MIF) memperoleh perpanjangan dan tambahan limit fasilitas pinjaman promes berulang dengan total limit fasilitas menjadi Rp1.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun hingga 10 Oktober 2018. Perjanjian pemberian fasilitas tetap berlaku pada perusahaan hingga seluruh hutang telah dinyatakan lunas.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Subsidiary (WOM)

Based on the credit agreement No. JAK/100450/U/00149781 dated October 6, 2010, HSBC agreed to provide a working capital loan facility to the subsidiary (WOM) with a maximum amount of Rp200,000 for motor vehicle financing and bears interest rate at 10.25% per annum and may be fluctuated based on the bank's policy.

The purpose of this loan is to fund WOM's short term working capital on revolving basis.

Tenor of each loan is maximum one year from disbursement date and each tranche should be in a minimum of Rp5,000 and principal loan will be paid monthly.

This loan facility is secured by fiduciary transfer of WOM's consumer financing receivables with a minimum of 100.00% of the total amount outstanding loan with category day past due not more than 90 (ninety) days and requires WOM to maintain maximum *Gearing Ratio* of 10 (ten) times.

Based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/190257/U/180823 dated May 16, 2019 this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can withdraw not later than July 15, 2019. Up to the completion of the financial statements, the facility is currently on extension progress and the facility is still valid according to Letter No. CDT/2020/03/0420 dated March 9, 2020.

Subsidiary (MIF)

On October 10, 2017, based on letter No. JAK/000369/U/00388874, the subsidiary (MIF) obtained demand loan facility and additional limit with total facility become Rp1,000,000 with facility period of 1 (one) year until October 10, 2018. The facility agreement shall remain valid until all debt has fully discharged.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (lanjutan)

Entitas anak (MIF) (lanjutan)

Selama periode pinjaman, entitas anak memiliki kewajiban agar piutang tidak memiliki tunggakan bunga dan/atau angsuran pokok lebih dari 90 (sembilan puluh) hari dan menjaga agar MBI tetap menjadi pemegang saham minimal 90% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 18 Maret 2013, entitas anak (MIF) memperoleh fasilitas pinjaman promes berulang berdasarkan surat penawaran No. 039/BVIC-KLG1/OL/III/2013 dengan *limit* fasilitas Rp150.000 dan jangka waktu pinjaman berlaku sampai tanggal 25 Maret 2014 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun (tingkat suku bunga dapat berubah mengikuti keadaan pasar yang berlaku).

Pada bulan Maret 2013, berdasarkan surat No. 053/02/III/2013, entitas anak memperpanjang fasilitas pinjaman promes berulang dengan *limit* fasilitas Rp150.000 dengan jangka waktu hingga tanggal 25 Maret 2015.

Pada bulan Maret 2014, berdasarkan surat No. 040/BVIC-KLGI/OL/III/2014, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja dengan kenaikan batas maksimum fasilitas menjadi Rp200.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2015.

Pada bulan November 2014, berdasarkan surat No. 050/BVIC-KLG1/OL/XI/2014, entitas anak memperpanjang fasilitas pinjaman promes berulang dan batas maksimum *limit* fasilitas dinaikkan menjadi Rp400.000 dengan jangka waktu hingga 25 Maret 2016.

Pada tanggal 21 April 2015, berdasarkan surat No. 034/SKM-KPP/VIC/IV/2015, Bank Victoria memberikan pengurangan *limit* fasilitas pinjaman promes berulang menjadi Rp200.000.

Pada tanggal 12 Agustus 2015, berdasarkan surat No. 072/SKM-KPP/VIC/VIII/2015, Bank Victoria membatalkan surat No. 034/SKM-KPP/VIC/IV/2015 mengenai pengurangan *limit* fasilitas pinjaman promes berulang sehingga *limit* fasilitas kembali menjadi Rp400.000.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (continued)

Subsidiary (MIF) (continued)

During the loan period, the subsidiary has to maintain The receivables pledged has no overdue of more than 90 (ninety) days and Maintain the composition of subsidiary shareholders whereby MBI holds subsidiary share ownership at least 90% of issued and paid up capital.

PT Bank Victoria International Tbk

On March 18, 2013, the subsidiary (MIF) obtained revolving demand loan facility based on offering letter No. 039/BVIC-KLG1/OL/III/2013 with facility limit of Rp150,000 and the term of loan ended on March 25, 2014 with interest rate at 8.50% per annum (interest rates are subject to change depending on the market conditions).

On March 2013, based on letter No. 053/02/III/2013, the subsidiary has extended the demand loan facility with maximum facility limit amounting to Rp150,000 with the facility period until March 25, 2015.

In March 2014, based on letter No. 040/BVIC-KLGI/OL/III/2014, the subsidiary received working capital loan facility extension with increased maximum facility limit to become Rp200,000 with loan period until March 25, 2015.

In November 2014, based on letter No. 050/BVIC-KLG1/OL/XI/2014, the subsidiary extended the demand loan and maximum limit facility had been increased to become Rp400,000 with the period until March 25, 2016.

On April 21, 2015, based on letter No. 034/SKM-KPP/VIC/IV/2015, Bank Victoria reduced the demand loan facility limit into Rp200,000.

On August 12, 2015, based on letter No. 072/SKM-KPP/VIC/VIII/2015, Bank Victoria had cancelled letter No. 034/SKM-KPP/VIC/IV/2015 related with reduction of demand loan facility limit, which returned back into Rp400,000.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 11 April 2016, berdasarkan surat No. 055/SKM-KPP/VIC/IV/2016, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes sebesar Rp400.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2017.

Pada tanggal 13 Februari 2017, berdasarkan surat No. 032/SKM-KPP/VIC/II/17, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes sebesar Rp400.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2018.

Pada tanggal 8 Februari 2018, berdasarkan surat No. 040/SKM-KPP/VIC/II/18, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes sebesar Rp400.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2019.

Pada tanggal 31 Januari 2019, berdasarkan surat No. 041/SKM-KPP/VIC/II/19, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes sebesar Rp400.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2020.

Pada tanggal 19 Februari 2020, berdasarkan surat No. 049/SKM-KPP/VIC/II/2020, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes dengan penurunan limit fasilitas menjadi sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2021.

Pada tanggal 26 Februari 2021, berdasarkan surat No. 042/SKM-KPP/VIC/II/2021, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2022.

Pada tanggal 7 Maret 2022, berdasarkan surat No. 036/SKM-KPP/VIC/III/2022, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen entitas anak sebesar 50,00% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman promes berulang. Piutang yang dijamin adalah piutang lancar yang tidak memiliki tunggakan bunga dan/atau angsuran pokok lebih dari 90 (sembilan puluh) hari. Selama periode pinjaman, entitas anak harus menjaga agar PT Bank Maybank Indonesia tetap menjadi pemegang saham minimal 51,10% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

On April 11, 2016, based on letter No. 055/SKM-KPP/VIC/IV/2016, the subsidiary has extended the demand loan facility amounted to Rp400,000 with loan period until March 25, 2017.

In February 13, 2017, based on letter No. 032/SKM-KPP/VIC/II/17, the subsidiary has extended the demand loan facility amounted to Rp400,000 with loan period until March 25, 2018.

In February 8, 2018, based on letter No. 040/SKM-KPP/VIC/II/18, the subsidiary has extended the demand loan facility amounted to Rp400,000 with loan period until March 25, 2019.

In January 31, 2019, based on letter No. 041/SKM-KPP/VIC/II/19, the subsidiary has extended the demand loan facility amounted to Rp400,000 with loan period until March 25, 2020.

In February 19, 2020, based on letter No. 049/SKM-KPP/VIC/II/2020, the subsidiary has extended the demand loan facility with declining facility limit into Rp300,000 with loan period until March 25, 2021.

In February 26, 2021, based on letter No. 042/SKM-KPP/VIC/II/2021, the subsidiary has extended the demand loan facility amounted to Rp300,000 with loan period until March 25, 2022.

In March 7, 2022, based on letter No. 036/SKM-KPP/VIC/III/2021, the subsidiary has extended the demand loan facility amounted to Rp300,000 with loan period until March 25, 2023.

This loan facility is secured by subsidiary's consumer financing receivables which is amounted to 50.00% of the principal amount of the bank loan facility for demand loan. Receivables which was pledged are current receivable which have no interest and/or installment payment delinquency of more than 90 (ninety) days. During the period of loan, the subsidiary have to maintain PT Bank Maybank Indonesia Tbk as a shareholder with minimum 51.10% of total issued and fully paid capital.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Entitas anak (WOM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 27 Februari 2019, DBS setuju untuk memberikan Fasilitas Perbankan kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp150.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen dengan tanggal jatuh tempo fasilitas adalah 12 (dua belas) bulan dari tanggal penarikan terakhir.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Perbankan.

Berdasarkan Perubahan pertama atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 021/PFPA-DBSI//1-2/2020, Bank DBS setuju untuk memberikan Fasilitas Perbankan *Uncommitted Revolving Credit Facility* sebesar Rp250.000 untuk modal kerja pembiayaan konsumen. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020.

Berdasarkan Perubahan Kedua atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 184/PFPA-DBSI//XI/1-2/2020 tanggal 30 November 2020, DBS setuju untuk memberikan Fasilitas Perbankan dalam bentuk *Uncommitted Revolving Credit Facility* dengan jumlah dana yang disediakan adalah sebesar Rp150.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 atau tanggal lain dimana Fasilitas Perbankan diakhiri lebih awal. Berdasarkan Surat dari Bank No 6678/XI/DBSI/IBG-JKT/2021 tanggal 9 November 2021, DBS telah memperpanjang tanggal jatuh tempo perjanjian untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 1 November 2021 sampai tanggal 31 Januari 2022.

Berdasarkan Perubahan Ketiga atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 013/PFPA-DBSI//1-2/2022 tanggal 17 Januari 2022, DBS setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo perjanjian. Perjanjian akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 dan akan diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal jatuh tempo.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank DBS Indonesia

Subsidiary (WOM)

Based on Credit Agreement No. 20 dated February 27, 2019, DBS agreed to provide Banking Facility to subsidiary (WOM) with maximum available fund amounting to Rp150,000, which as for consumer finance working capital with maturity date is 12 (twelve) months from the last withdrawal date.

The loan bears interest rate at 9.00% per annum during the loan period for 12 (twelve) months, which remain valid for a period of Banking Facility.

Based on the First Amendment of Banking Facility Agreement No. 021/PFPA-DBSI//1-2/2020, Bank DBS Agreed to provide Banking Facility on Uncommitted Revolving Credit Facility with limit amounting to Rp250,000 as working capital for consumer financing. This facility will be ended on October 31, 2020.

Based on the Second Amendment of Banking Facility Agreement No. 184/PFPA-DBSI//XI/1-2/2020 dated November 30, 2020, DBS agreed to provide Banking Facility on Uncommitted Revolving Credit Facility with available fund amounting to Rp150,000 which was used for working capital for consumer financing. This facility will be ended either on October 31, 2021 or other dates if the Banking Facility is terminated early. Based on Letter of Bank No. 6678/XI/DBSI/IBG-JKT/2021 dated November 9, 2021, DBS agreed to adjust the maturity date of agreement for 3 (three) months from November 1, 2021 until January 31, 2022.

Based on the Third Amendment of The Bank Facility Agreement No. 013/PFPA-DBSI//1-2/2022 dated January 17, 2022, DBS agreed to extend the maturity date of the agreement. The agreement will end on October 31, 2022 and will be automatically extended in 3 (three) months from the maturity date.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari dan tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga manapun, mengharuskan entitas anak untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 7 (tujuh) kali.

Entitas anak (MIF)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 136/PFP-DBSI/XI/1-2/2021 tanggal 12 November 2021, entitas anak (MIF) memperoleh fasilitas kredit jangka panjang sebesar Rp300.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 42 bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 5,73% per tahun.

Selama periode pinjaman, entitas anak wajib menjaga Debt to equity ratio tidak melebihi 8 (delapan) kali dan menjaga kepemilikan saham PT Bank Maybank Indonesia Tbk sekurang-kurangnya 51%.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Utang No. 53 tanggal 10 Mei 2019, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit Money Market Line (Uncommitted) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 47 tanggal 10 Maret 2022, KEB Hana setuju untuk memperpanjang fasilitas tersebut yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2023.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,75% per tahun dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, mempertahankan Gearing Ratio tidak melebihi 8 kali, dan mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days and not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 7 (seven) times.

Subsidiary (MIF)

Based on bank facility agreement No. 136/PFP-DBSI/XI/1-2/2021 November 12, 2021, the subsidiary (MIF) obtained committed amortizing term loan facility amounted to Rp300,000. This facility will matured within 42 months since the Credit Agreement date with interest rate is 5.73% per annum.

During the loan period, the subsidiary has to comply maintain Debt to equity ratio not exceed 8 times and maintain share ownership of PT Bank Maybank Indonesia Tbk at least 51%.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Based on the Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 53 dated May 10, 2019, KEB Hana agreed to provide the Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility with maximum amount of Rp100,000. The maturity of facility is 1 (one) year from signing date of credit agreement. Based on the amendment of the Credit Agreement No. 47 dated March 10, 2022, KEB Hana agreed to extend that facility with maximum amount of Rp100,000 which will mature on May 23, 2023.

The loan bears an interest rates 9.75% per annum and is secured with consumer financing receivables of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than 90 (ninety) days, maintain maximum the Gearing Ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 5.00%.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 47 tanggal 10 Maret 2022, KEB Hana setuju memberikan Fasilitas Kredit Working Capital Installment (WCI) VII sebesar Rp250.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah dengan availability period selama 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,00% per tahun dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp250.000 (Catatan 5), mempertahankan Gearing Ratio tidak melebihi 8 kali, dan mempertahankan rasio NPL nett diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%.

PT Bank Shinhan Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 128 tanggal 26 Februari 2020, entitas anak (WOM) memperoleh Fasilitas Pinjaman Korporasi sebesar Rp100.000 untuk modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal penarikan terakhir dengan tingkat suku bunga sebesar 8,40% per tahun.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman, tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga manapun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 (delapan) kali dan mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 163 tanggal 24 Juni 2022, Bank Shinhan setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Korporasi sebesar Rp150.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 6,00% per tahun.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (continued)

Based on the amendment of the Credit Agreement No.47 dated March 10, 2022, KEB Hana agreed to provide the Working Capital Installment (WCI) VII Credit Facility with maximum amount of Rp250,000. The maturity of facility is 3 (three) years from the credit withdrawal date and availability period of 3 (three) months from signing date of credit agreement.

The loan bears an interest rates 6.00% per annum, and is secured with consumer financing receivables of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than 90 (ninety) days amounting Rp250,000 (Note 5), maintain maximum the Gearing Ratio of 8 times, and maintain maximum NPL net ratio above 90 (ninety) days of 3.00%.

PT Bank Shinhan Indonesia

Based on Credit Agreement No. 128 dated February 26, 2020, subsidiary (WOM) obtained Corporate Loan Facility amounting to Rp100,000, which was used for consumer finance working capital. Loan's maturity date is 36 (thirty six) months from the last withdrawal date with interest rate to 8.40% per annum.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary net receivables from customers at 100.00% of the total amount, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 8 (eight) times, and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

Based on Credit Agreement No. 163 dated June 24, 2022, Bank Shinhan agreed to provide Corporate Loan Facility amounting to Rp150,000, which will be used for consumer finance working capital. Loan's maturity date is 39 (thirty nine) months from the signing date of credit agreement with interest rate to 6.00% per annum.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia (lanjutan)

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman, tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga manapun, mempertahankan rasio *gearing* tidak melebihi 8 (delapan) kali dan mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 51 tanggal 28 September 2017, Bank Permata setuju memberikan Fasilitas *Term Loan 1* (TL 1) kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum dana Rp345.000.

Berdasarkan Akta Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 46 tanggal 27 Februari 2018, Bank Permata setuju memberikan Fasilitas *Term Loan 2* (TL 2) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp400.000.

Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap per penarikan sesuai ketentuan Bank Permata.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak manapun juga, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 (delapan) kali dan mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 07 tanggal 8 Juni 2021, Bank Permata setuju memberikan Fasilitas *Money Market Line* sebesar Rp200.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat suku bunga tetap per penarikan sesuai ketentuan Bank.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Shinhan Indonesia (continued)

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary net receivables from customers at 100.00% of the total amount, not secured to any third party, maintain maximum gearing ratio of 8 (eight) times, and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

PT Bank Permata Tbk

Based on Credit Agreement Banking Facility No. 51 dated September 28, 2017, Bank Permata agreed to provide Term Loan 1 (TL 1) Credit Facility to the subsidiary (WOM) with maximum amount of Rp345,000.

Based on the First Amendment of Deed of Banking Credit Facility Agreement No. 46 dated February 27, 2018, Bank Permata agreed to provide Term Loan 2 (TL 2) with maximum available fund amounting to Rp400,000.

The maturity of facility is 42 (forty two) months from the signing date of credit agreement. The loan bears fixed interest rate per withdrawal according Bank Permata assessment.

The agreement was secured by fiduciary transfer of the subsidiary's receivable for customer with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 8 (eight) times and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

Based on the Deed of Credit Facility Agreement No. 07 dated June 8, 2021, Bank Permata agreed to provide Money Market Line amounted to Rp200,000. The maturity of facility is 12 (twelve) months from the signing date of credit agreement. The loan bears fixed interest rate per withdrawal according to the Bank assessment.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit Fasilitas *Money Market* No. 05 tanggal 2 November 2021, Bank Permata setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas terhitung sejak tanggal 8 Juni 2022 sampai tanggal 31 Januari 2023.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 06 tanggal 2 November 2021, Bank Permata setuju memberikan Fasilitas *Term Loan 3 (TL3)* sebesar Rp300.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat suku bunga tetap per penarikan sesuai ketentuan Bank.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, dan mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%..

PT Bank DKI

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 64 tanggal 31 Agustus 2022, entitas anak (WOM) memperoleh Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp10.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian Kredit dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,00% per tahun.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman, tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga manapun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Based on the Amendment of Credit Facility Agreement (Money Market Loan) No.05 dated November 2, 2021, Bank Permata agreed to extend the term of the facility starting from June 8, 2022 until January 31, 2023.

Based on the Deed of Credit Facility Agreement No. 06 dated November 1, 2021, Bank Permata agreed to provide Term Loan 3 (TL3) Facility amounted to Rp300,000. The maturity of facility is 42 (fourty two) months from the signing date of credit agreement. The loan bears fixed interest rate per withdrawal according to the Bank assessment.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary receivables from customers with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility with category less than 90 (ninety) days, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

PT Bank DKI

Based on Credit Agreement No. 64 dated August 31, 2022, subsidiary (WOM) obtained Corporate Loan Facility amounting to Rp100,000, which was used for consumer finance working capital. Loan's maturity date is 42 (forty two) months from the last withdrawal date with interest rate to 6.00% per annum.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary net receivables from customers at 100.00% of the total amount, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times, and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 3.00%.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank DKI Syariah

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 1 Agustus 2022, Bank DKI Syariah setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Pembiayaan Modal Kerja kepada entitas anak sebesar Rp85.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian Pembiayaan dengan tingkat suku bunga sebesar 6,00% per tahun.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fiducia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman, tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga manapun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali, serta mempertahankan rasio NPL neto di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%.

PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 95 tanggal 18 Desember 2019, Bank CTBC setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000 untuk modal kerja pembiayaan konsumen kepada entitas anak (WOM).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Pinjaman.

Berdasarkan Surat tanggal 17 Januari 2020, Bank CTBC setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah menjadi sebesar 8,55% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank DKI Syariah

Based on Credit Agreement No. 01 dated August 1, 2022, Bank DKI Syariah agreed to provide Working Capital Loan Facility to subsidiary amounting to Rp85,000, which will be used for consumer finance working capital. Loan's maturity date is 42 (fourty two) months from the signing date of credit agreement with interest rate at 6.00% per annum.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary net receivables from customers at 100.00% of the total amount, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times, and maintain maximum NPL net ratio above 90 (ninety) days of 3.00%.

PT Bank CTBC Indonesia

Based on the Credit Agreement No. 95 dated December 18, 2019, Bank CTBC agreed to provide an Intermediate Term Loan Facility with maximum amount of Rp300,000 for consumer finance working capital to the subsidiary (WOM).

The loan bears interest rate at 8.75% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months, which remain valid for a period of loan facility.

Based on the Letter dated January 17, 2020, Bank CTBC agreed to adjust the interest rate condition for the Medium Term Loan Facility amounting to 8.55% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months, which remain valid for the period of Medium Term Loan Facility.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Surat tanggal 26 Februari 2020, Bank CTBC kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah menjadi sebesar 8,40% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman, tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga manapun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 (delapan) kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Berdasarkan Akta Perubahan atas Perjanjian Kredit No. 111 tanggal 29 Desember 2021, Bank CTBC setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek (Short Term Loan) sebesar Rp200.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 12 (dua belas) bulan dari tanggal Perjanjian Kredit ditandatangani.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga manapun dan harus objek pembiayaan diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%.

MUFG Bank, Ltd Cabang Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2020-0065470-LN tanggal 16 Januari 2021, entitas anak (MIF) mendapatkan Fasilitas Kredit dari MUFG sebesar USD15 atau setara Rp200.000 dengan tenor per penarikan maksimum 6 (enam) bulan dan jangka waktu pinjaman 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan. Perjanjian kredit tersebut sampai dengan tanggal 16 Januari 2022 dan suku bunga ditetapkan pada saat penarikan kredit.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

Based on the Letter dated February 26, 2020, Bank CTBC readjusted the interest rate for the Medium-Term Loan Facility amounting to 8.40% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months, which remain valid for the period of Medium Term Loan Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary net receivables from customers at 100.00% of loan, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 8 (eight) times, and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 5.00%.

Based on Amendment of the Credit Agreement No. 111 dated December 29, 2021, Bank CTBC agreed to provide an Short Term Loan Facility amounted to Rp200,000. The loan's maturity date is 24 (twenty four) months from the date credit agreement was signed.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 3.00%.

MUFG Bank, Ltd Jakarta Branch

Based on credit facility agreement No. 2020-0065470-LN dated January 16, 2021, the subsidiary (MIF) Obtained Loan Credit Facility from MUFG amounted to USD15 or equal Rp200.000 with a tenor per withdrawal at maximum 6 (six) months and drawdown period 12 (twelve) months from the signing date of agreement until January 16, 2022 and interest rate will be determined at the time of the loan withdrawal.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

MUG Bank, Ltd Cabang Jakarta (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 0001/CF/CDU-NJ/RAD/22/2021-0062826 tanggal 16 Januari 2022, entitas mendapatkan Fasilitas Kredit sebesar Rp200.000 dengan tenor per penarikan maksimum 6 (enam) bulan dan jangka waktu pinjaman 12 (dua belas) bulan terhitung sejak penandatanganan. Perjanjian kredit tersebut sampai dengan tanggal 16 Januari 2023 dan suku bunga ditetapkan pada saat penarikan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman.

PT Bank UOB Indonesia

Pada bulan Desember 2014, berdasarkan surat No.14/FID/0164, entitas anak (MIF) memperoleh perpanjangan dan penambahan maksimum *limit* fasilitas pinjaman *Money Market* sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 10 Desember 2015, berdasarkan surat No.15/FID/0183, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Januari 2016.

Pada tanggal 26 Januari 2016, berdasarkan surat No.16/FID/0011, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 29 Februari 2016.

Pada tanggal 30 Maret 2016, berdasarkan surat No.16/FID/0045, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 30 April 2016.

Pada tanggal 4 Mei 2016, berdasarkan surat No.16/FID/0060, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* dan penambahan *limit* fasilitas menjadi Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 30 April 2017.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

MUG Bank, Ltd Jakarta Branch (continued)

Based on credit facility agreement No. 0001/CF/CDU-NJ/RAD/22/2021-0062826 dated January 16, 2022, the subsidiary Obtained Loan Credit Facility amounted to Rp200.000 with a tenor per withdrawal at maximum 6 (six) months and drawdown period 12 (twelve) months from the signing date of agreement until January 16, 2023 and interest rate will be determined at the time of the loan withdrawal.

The loan facilities are secured by fiduciary collateral in the form of consumer financing receivables given to third parties equal to 50% of total bank loan.

PT Bank UOB Indonesia

In December 2014, based on Letter No. 14/FID/0164, the subsidiary (MIF) obtained extension and additional maximum limit of Money Market loan facility amounting to Rp150,000 with loan period until December 31, 2015.

On December 10, 2015, based on Letter No. 15/FID/0183, the subsidiary obtained extension of Money Market facility amounting to Rp150,000 with loan period until January 31, 2016.

On January 26, 2016, based on Letter No. 16/FID/0011, the subsidiary obtained extension of Money Market facility amounting to Rp150,000 with loan period until February 29, 2016.

On March 30, 2016, based on Letter No. 16/FID/0045, the subsidiary obtained extension of Money Market facility amounting to Rp150,000 with loan period until April 30, 2016.

On May 4, 2016, based on Letter No. 16/FID/0060, the subsidiary obtained extension of Money Market and additional limit facility into Rp300,000 with loan period until April 30, 2017.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juni 2017, berdasarkan surat No.17/FID/0048, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* dan *limit* fasilitas sama yaitu Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Juli 2017.

Pada tanggal 13 September 2017, berdasarkan surat No.17/FID/0086, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* dan *limit* fasilitas sama yaitu Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Oktober 2017.

Pada tanggal 27 September 2017, berdasarkan surat No. 2017/CFS/FIG/0852, Entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* dan peningkatan *limit* fasilitas menjadi Rp500.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Mei 2018.

Pada tanggal 5 Juni 2018, berdasarkan surat No. 18/NFID/0112, entitas anak memperoleh perpanjangan sementara fasilitas pinjaman *Money Market* dengan *limit* fasilitas yang sama dari jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Juli 2018.

Pada tanggal 20 Agustus 2018, berdasarkan surat No. 21 entitas anak memperoleh perpanjangan sementara fasilitas pinjaman *Money Market* dengan peningkatan *limit* fasilitas menjadi Rp800.000 dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Mei 2019.

Pada tanggal 13 September 2019, berdasarkan surat No. 905/09/2015 Entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* dengan *limit* fasilitas sama dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Mei 2020.

Pada tanggal 21 Oktober 2020, berdasarkan surat No. RVW/20/0-00000330/LO001, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market* dengan penurunan *limit* fasilitas menjadi sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 19 Agustus 2021.

Pada tanggal 22 September 2021, berdasarkan Perubahan VII Terhadap Perjanjian Kredit No. 936/08/2021, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman Revolving Credit dengan limit fasilitas Rp150.000 dan jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 31 Agustus 2022.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

On June 20, 2017, based on Letter No. 17/FID/0048, the subsidiary obtained extension of *Money Market* and same *limit* facility amounted to Rp300,000 with loan period until July 23, 2017.

On September 13, 2017, based on Letter No. 17/FID/0086, the subsidiary obtained extension of *Money Market* and same *limit* facility amounted to Rp300,000 with loan period until October 23, 2017.

On September 27, 2017, based on Letter No. 2017/CFS/FIG/0852, the Subsidiary obtained extension of *Money Market* and increasing *limit* facility amounted to Rp500,000 with loan period until May 23, 2018.

On June 5, 2018, based on letter No. 18/NFID/0112, the subsidiary obtained extension of *Money Market* with the same facility *limit* loan period until July 23, 2018.

On August 20, 2018, based on letter No. 21, the subsidiary obtained temporary extension of *Money Market* with increasing facility *limit* amounted to Rp800,000 with loan period until May 23, 2019.

On September 13, 2019, based on letter No. 905/09/2019 the Subsidiary obtained extension of *Money Market* with the same facility *limit* and loan period until May 23, 2020.

In October 21, 2020, based on letter No. RVW/20/0-00000330/LO001, the Subsidiary has obtain extension of *Money Market* with decreasing facility *limit* amounted to Rp150,000 with loan period until August 19, 2021

On September 22, 2022, based on credit facility agreement seventh Amendment No. 936/08/2021 the subsidiary obtained extension of *Revolving Credit Facility* with facility *limit* Rp150,000 and loan facility period until August 31, 2022.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Selama periode pinjaman, entitas anak memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio kecukupan jaminan tidak boleh kurang dari 50%, menjaga rasio pinjaman terhadap modal maksimum sebesar 9:1, menjaga PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai pemegang saham mayoritas dengan minimum kepemilikan sebesar 51% dan menjaga peringkat entitas anak tidak lebih rendah dari AA+.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50% dari jumlah utang pokok fasilitas pembiayaan.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 194 tanggal 20 Oktober 2010, BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000 dan Rp200.000 untuk pembiayaan kendaraan bermotor dengan tingkat bunga 10,75% dan 11,00% per tahun kepada entitas anak (WOM).

Berdasarkan perubahan pertama perjanjian kredit No. 116 tanggal 19 Oktober 2011, BCA setuju untuk menambah dan memperpanjang fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000. Perjanjian kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 15 Juli 2014, entitas anak kembali mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2015 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan 3*") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp300.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

During the loan period, the subsidiary has to comply to fulfill the adequacy collateral ratio of not less than 50%, maintain the gearing ratio maximum of 9:1, maintain PT Bank Maybank Indonesia Tbk as the majority shareholder with the minimum shares of 51% and maintain the rating of the subsidiary not lower than AA+.

The loan facilities are secured by fiduciary collateral in the form of consumer financing receivables given to third parties equal to 50% of total bank loan.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the credit agreement No. 194 dated October 20, 2010, BCA agreed to provide a credit facility in the form of local credit (current account) with a maximum amount of Rp25,000 and Rp200,000 for motor vehicle financing and bears interest rate at 10.75% and 11.00%, respectively per annum to the subsidiary (WOM).

Based on first amendment of credit agreement No. 116 dated October 19, 2011, BCA agreed to provide additional and extend the facilities of local credit (current account) with maximum amount of Rp25,000. The credit agreement of the Local Credit Facility (Current Account) has been extended several times.

Based on the Credit Agreement No. 33 dated July 15, 2014, the subsidiary has obtained an extension on the Local Credit Facilities (Current Account) which will mature on October 20, 2015 and increase the credit facility in the form of Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 3") with a maximum available fund amounting to Rp300,000 with a maximum maturity of 3 (three) years from the date of any related withdrawal.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali penyesuaian kondisi tingkat suku bunga, terakhir penyesuaian fasilitas berdasarkan Surat No. 40532/GBK/2017 tanggal 5 Oktober 2017, BCA kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menjadi sebesar 10,25%. Kondisi tingkat suku bunga tersebut berlaku efektif sejak tanggal 9 Oktober 2017.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan Perjanjian Kredit No. 143 tanggal 27 Oktober 2016, entitas anak kembali mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2016 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan 4*") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 35 tanggal 14 November 2017, BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Rekening Koran dengan jumlah maksimum dana Rp25.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2017 dan menambah fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan 5* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp350.000 yang akan jatuh tempo maksimum 2 (dua) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Kedua pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 19 Maret 2018, BCA setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan 6*") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Agreement for the Local Credit Facilities (Current Account) has been adjusted the interest rate for several times, the latest adjustment of the facility based on the Letter No. 40532/GBK/2017 dated October 5, 2017, BCA readjusted the interest rate conditions of Local Credit Facilities (Current Account) to 10.25%. Interest rate conditions is effective from October 9, 2017.

The Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been extended several times, the latest extension of the facility based on the Credit Agreement No. 143 dated October 27, 2016, the subsidiary has secured facilities to extend the Local Credit Facilities (Current Account) which was mature on October 20, 2016 and increase the credit facility in the form of *Installment Loan Facility* ("Installment Loan Facility 4") with a maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of 3 (three) years from the date of any related withdrawal.

Based on the Credit Agreement No. 35 dated November 14, 2017, BCA agreed to extend the Current Account Facility with maximum fund amounting to Rp25,000 which has matured on October 20, 2017 and increased the credit facility in the form of *Installment Loan Facility 5* with maximum available fund amounting to Rp350,000 with a maximum maturity of 2 (two) years from the date of any related withdrawal. Both loan facilities bear interest rate at 8.75% per annum.

Based on Credit Agreement No. 31 dated March 19, 2018, BCA agreed to increased the Credit Facility in the form of *Installment Loan Facility* ("Installment Loan Facility 6") with maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of 3 (three) years from the date of any related withdrawal. The Credit Facility bears interest rate which will be determined upon withdrawal.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perjanjian atas Fasilitas *Installment Loan* 6 tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen entitas anak minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari serta mengharuskan entitas anak untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 (delapan) kali.

Pada tanggal 13 Maret 2019, entitas anak telah mendapatkan penambahan fasilitas berdasarkan perubahan ke sembilan Perjanjian Kredit No. 37 dimana BCA setuju untuk penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 7") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait dan tingkat suku bunga akan ditentukan pada saat penarikan.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari, mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 (delapan) kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 60 (enam puluh) hari maksimal 5,00%.

Berdasarkan Perubahan Kesepuluh atas Perjanjian Kredit No. 039/Add-KCK/2020 BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2020.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali penyesuaian kondisi tingkat suku bunga, terakhir penyesuaian fasilitas berdasarkan Surat No. 40203/GBK/2020 tanggal 20 Maret 2020, BCA kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menjadi sebesar 10,00%. Kondisi tingkat suku bunga tersebut akan berlaku efektif sejak tanggal 8 April 2020.

Berdasarkan surat No.40873/GBK/2020, Bank BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Rekening Koran yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2020. Terhitung sejak tanggal 20 Oktober 2020 berakhir pada tanggal 20 Januari 2021.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The agreement for *Installment Loan Facility* 6 was secured by fiduciary transfer of the subsidiary's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days and requires the subsidiary's to maintain maximum *Gearing Ratio* of 8 (eight) times.

On March 13, 2019, the subsidiary has secured additional facilities under the nine amendment of Credit Agreement No. 37 where BCA agreed to increased the credit facility in the form of *Installment Loan Facility* ("Installment Loan Facility 7") with maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of 3 (three) years from the date of any related withdrawal and credit facility bears interest rate which will be determined upon withdrawal.

The agreement was secured by fiduciary transfer of the receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days, maintain maximum *Gearing Ratio* of 8 (eight) times, and maintain maximum NPL ratio above 60 (sixty) days of 5.00%.

Based on Tenth Changed Credit Agreement No. 039/Add-KCK/2020 BCA Agreed to extend the Local Credit (Current Account) which has matured on October 20, 2020.

The interest rate of the Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been adjusted for several times, the latest adjustment of the facility based on the Letter No. 40203/GBK/2020 dated March 20, 2020, BCA readjusts the interest rate conditions for Local Credit Facilities (Current Account) amounting to 10.00%. Interest rate conditions is effective from April 8, 2020.

Based on Letter No. 40873/GBK/2020, BCA agreed to extend the Current Account Facility which has matured on October 20, 2020. As of October 20, 2020 ends on January 20, 2021.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Kesebelas atas Perjanjian Kredit No. 035/Add-KCK/2021 tanggal 18 Januari 2021, BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Rekening Koran yang berakhir pada tanggal 20 Oktober 2021.

Berdasarkan Surat No. 40931/GBK/2021 tanggal 18 Oktober 2021, BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2021. Perpanjangan tersebut berakhir pada tanggal 20 Januari 2022.

Berdasarkan Perubahan Kedua belas atas Perjanjian Kredit No. 606/Add-KCK/2021 tanggal 6 Desember 2021, BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2021. Perpanjangan tersebut akan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2022.

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

Per 31 Desember 2022, entitas anak memiliki sisa fasilitas pinjaman dari Victoria, HSBC, OCBC, BTPN, Mandiri, Danamon, Panin, BCA, DBS, Permata, CTBC, KEB Hana, Bank DKI dan Bank UOB.

b. Pinjaman dari Japan International Cooperation Agency (JICA)

"Two-Step Loans" adalah pinjaman yang diterima dari Japan International Cooperation Agency untuk disalurkan kepada nasabah Bank (PT Japan Indonesia Economic Center (PT JIAEC)).

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman dari JICA melalui Bank untuk membiayai proyek di Indonesia sebagai berikut:

Fasilitas Kredit/ Credit Facilities	Tujuan/ Purpose
JICA	Program pembiayaan pembangunan gedung PT JIAEC/Construction building financing program for PT JIAEC.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Based on Eleventh Changed Credit Agreement No. 035/Add-KCK/2021 dated January 18, 2021, BCA agreed to extend the Current Account Facility which end maturity on October 20, 2021.

Based on Letter No. 40931/GBK/2021 dated October 18, 2021, BCA agreed to extend the Local Credit (Current Account) Facility which has matured on October 20, 2021. The extension ended on January 20, 2022.

Based on the Twelfth Amendment of Credit Agreement No. 606/Add-KCK/2021 dated December 6, 2021, BCA agreed to extend the Local Credit (Current Account) Facility which has matured on October 20, 2021. The extension will end on October 20, 2022.

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

As of December 31, 2022, the subsidiaries have unused loan facility from Victoria, HSBC, OCBC, BTPN, Mandiri, Danamon, Panin, BCA, DBS, Permata, CTBC, KEB Hana, Bank DKI and Bank UOB.

b. Loans received from Japan International Cooperation Agency (JICA)

The "Two-Step Loans" are loans received from Japan International Cooperation Agency to be distributed to the Bank's customers (PT Japan Indonesia Economic Center (PT JIAEC)).

This account represents credit facilities from JICA through Bank to finance the following project in Indonesia:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman dari Japan International Cooperation Agency (JICA) (lanjutan)

Pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman berjangka dengan *plafond* sebesar JPY80.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2024 dengan tingkat bunga sebesar 0,82% per tahun.

c. Pinjaman antar Bank

23. BORROWINGS (continued)

b. Loans received from Japan International Cooperation Agency (JICA) (continued)

This loan is term loan facility with *plafond* of JPY80,000,000. Term of facility is 10 (ten) years and it will mature on March 11, 2024 with interest rate at 0.82% per annum.

c. Interbank Borrowing

31 Desember/December 31, 2022					
	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/Total	
Pihak ketiga Rupiah					Third parties Rupiah
MUFG Bank Cabang Jakarta	28 April/ April 28, 2022	28 April/ April 28, 2023	3,85%	500.000	MUFG Bank Jakarta Branch
MUFG Bank Cabang Jakarta	17 Mei/ May 17, 2022	17 Mei/ May 17, 2023	3,85%	1.000.000	MUFG Bank Jakarta Branch
MUFG Bank Cabang Jakarta	30 Juni/ June 30, 2022	30 Juni/ June 30, 2023	3,99%	1.500.000	MUFG Bank Jakarta Branch
MUFG Bank Cabang Jakarta	21 Oktober/ October 21, 2022	19 April/ April 19, 2023	4,90%	200.000	MUFG Bank Jakarta Branch
MUFG Bank Cabang Jakarta	17 November/ November 17, 2022	17 November/ November 17, 2023	6,17%	1.500.000	MUFG Bank Jakarta Branch
Sub-jumlah - Rupiah				4.700.000	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1 Agustus/ August 1, 2022	27 Januari/ January 27, 2023	2,92%	389.188	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	29 Desember/ December 29, 2022	27 Juni/ June 27, 2023	5,10%	778.374	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Sub-jumlah - Mata uang asing				1.167.562	Sub-total - Foreign currencies
Jumlah				5.867.562	Total

31 Desember/December 31, 2021					
	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/Total	
Pihak ketiga Mata uang asing					Third parties Foreign currencies
Mega International Commercial Bank Co., Ltd.	15 Oktober/ October 15, 2019	12 Juli/ July 12, 2022	0,87%	255.643	Mega International Commercial Bank Co., Ltd.
Shanghai Commercial Bank Limited	15 Oktober/ October 15, 2019	12 Juli/ July 12, 2022	0,87%	71.263	Shanghai Commercial Bank Limited
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	15 April/ April 15, 2020	12 Juli/ July 12, 2022	0,87%	1.026.180	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
Taishin International Bank	15 April/ April 15, 2020	12 Juli/ July 12, 2022	0,87%	71.261	Taishin International Bank
MUFG Bank Cabang Jakarta	28 Juni/ June 28, 2021	28 Juni/ June 28, 2022	0,87%	1.425.250	MUFG Bank Jakarta Branch
Jumlah				2.849.597	Total

c. Lainnya

Per 31 Desember 2022 dan 2021, Bank dan entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan perjanjian dengan bank-bank dan pemberi pinjaman tersebut.

d. Other

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank and the subsidiaries have complied with all loan covenants, reassured by the banks and the lenders.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Bank		
Pajak penghasilan badan	195.271	75.325
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	54.493	26.869
Pasal 23/26	4.826	2.592
Pasal 4(2)	56.388	48.186
Lainnya	1.459	1.126
Pajak pertambahan nilai	8.187	9.321
	320.624	163.419
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan dan		
Pajak penghasilan Pasal 25	86.760	47.204
Pajak penghasilan (pasal 21, 23/26, 4(2) dan lainnya)	14.299	10.380
Pajak pertambahan nilai	456	1.414
	101.515	58.998
Konsolidasian		
Pajak penghasilan badan dan		
Pajak penghasilan pasal 25	282.031	122.529
Pajak penghasilan (pasal 21, 23/26, 4(2) dan lainnya)	131.465	89.153
Pajak pertambahan nilai	8.643	10.735
	422.139	222.417

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan Bank dan entitas anak terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Bank		
Kini	394.222	376.569
Tangguhan	(95.148)	(26.805)
	299.074	349.764
Entitas anak		
Kini	220.245	146.392
Tangguhan	(12.304)	5.578
	207.941	151.970
Konsolidasian		
Kini	614.467	522.961
Tangguhan	(107.452)	(21.227)
	507.015	501.734

24. INCOME TAX

a. Taxes payable

Taxes payable consist of:

Bank
Corporate income tax
Income tax:
Article 21
Article 23/26
Article 4(2)
Others
Value added tax
Subsidiaries
Corporate income tax and
income tax article 25
Other income tax (article 21, 23/26, 4(2) and others)
Value added tax
Consolidated
Corporate income tax and
income tax article 25
Other income tax (article 21, 23/26, 4(2) and others)
Value added tax

b. Income tax expense

Income tax expenses of the Bank and subsidiaries consisted of the following:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak Bank, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non-pengendali - konsolidasian	2.040.226	2.202.662
Dikurangi: Penghasilan sebelum pajak - entitas anak	823.405	643.433
Laba sebelum beban pajak - Bank	1.216.821	1.559.229
Rugi neto cabang luar negeri	1.598	7.456
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(325)	(600)
Laba Bank disesuaikan sebelum pajak penghasilan	1.218.094	1.566.085
Perbedaan waktu		
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas:		
Penyisihan manfaat pensiun karyawan	120.705	94.145
Penyisihan bonus karyawan	37.017	9.608
Penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif	380.832	(45.821)
Lain-lain	33.406	63.906
	571.960	121.838
Perbedaan tetap		
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas:		
Rumah dan kendaraan dinas	2.318	2.405
Penurunan nilai efek-efek yang diperdagangkan	(1.751)	(1.095)
Lain-lain	1.295	22.439
	1.862	23.749
Penghasilan kena pajak	1.791.916	1.711.672

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

A reconciliation between the Bank's income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

Income before tax expense and non-controlling interest - consolidated
Less: Income before tax expense - subsidiaries
Income before tax expense - Bank
Net losses from overseas branch
Income subject to final tax
Adjusted income before tax of the Bank
Temporary differences
Differences between commercial and tax amounts on:
Provision for employee benefits
Provision for employee bonuses
Provision for possible losses on earning assets and non-earning assets
Others
Permanent differences
Differences between commercial and tax amounts on:
Office house & vehicles
Decrease in value of trading securities
Others
Taxable income

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak Bank, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Beban pajak penghasilan kini - Bank	394.222	376.569
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	220.245	146.392
	614.467	522.961
Dikurangi:		
Pajak dibayar dimuka pasal 25 - Bank	(198.951)	(301.243)
Surat ketetapan pajak - entitas anak	(10.187)	(16)
Pajak dibayar dimuka - entitas anak	(123.298)	(99.173)
Utang pajak penghasilan - konsolidasian	282.031	122.529

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non- pengendali - konsolidasian	2.040.226	2.202.662
Dikurangi: Laba sebelum beban pajak - entitas anak	823.405	643.433
Laba sebelum beban pajak - Bank	1.216.821	1.559.229
Dikurangi:		
Rugi cabang luar negeri	1.598	7.456
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(325)	(600)
	1.218.094	1.566.085

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

A reconciliation between the Bank's income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

Corporate income tax expenses - Bank
Corporate income tax expenses - subsidiaries
Less:
Prepaid tax article 25 - Bank
Tax assessment letter - subsidiaries
Prepaid tax - subsidiaries
Corporate income tax payable - consolidated

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the accounting income before tax expense and prevailing tax rate are as follow:

Income before tax expense and non-controlling interest - consolidated
Less: Income before tax expense - subsidiaries
Income before tax expense - Bank
Less:
Losses from overseas branch
Income subject to final tax

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	267.980	344.539
Penyesuaian pajak tangguhan	30.684	-
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	410	5.225
Beban pajak penghasilan - Bank	299.074	349.764
Beban pajak penghasilan - entitas anak	207.941	151.970
	507.015	501.734

Penyesuaian Tarif Pajak Penghasilan

Per tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan Pasal 5 ayat 1 dari Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan sebagaimana yang telah ditetapkan menjadi undang-undang dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020, tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri disesuaikan menjadi 22%.

Tarif PPh Badan tersebut juga berlaku untuk tahun 2022 sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) pada tanggal 29 Oktober 2021.

Menyesuaikan dengan UU HPP, per 31 Oktober 2021, penghitungan pajak tangguhan telah menggunakan tarif 22%.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the accounting income before tax expense and prevailing tax rate are as follow: (continued)

Corporate income tax based on the prevailing tax rate
Adjustment of deferred tax
Effect of tax on permanent differences with prevailing tax rate
Income tax expense - Bank
Income tax expense - subsidiaries

Adjustment of Corporate Tax Rate

As of December 31, 2020, pursuant to article 5 (1) of Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and/or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability as stipulated into law by The Law of The Republic of Indonesia Number 2 Year 2020, corporate tax rate is adjusted to 22%.

The corporate income tax rate is also valid for 2022 as stipulated by the Law No. 7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations (UU HPP) on October 29, 2021.

In accordance with the UU HPP, as of October 31, 2021, the calculation of deferred tax has used a rate of 22%.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2018

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2018 (semua jenis pajak) pada tanggal 19 April 2021. Proses pemeriksaan masih berjalan hingga saat ini dan belum ada temuan yang disampaikan oleh tim Pemeriksa Pajak.

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2017

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2017 (semua jenis pajak) pada tanggal 24 November 2020. Bank telah menerima hasil pemeriksaan berupa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Badan, PPh Pasal 21, 23, 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tertanggal 2 September 2022 dengan total Rp127.029 (termasuk denda dan bunga). Jumlah yang disetujui dan sudah dibayar oleh Bank pada 29 September 2022 adalah Rp66.

Bank tidak menyetujui sebagian besar jumlah yang tercantum di dalam SKPKB yaitu Rp126.963 dan telah dibayarkan pada 24 November 2022 serta mencatat pembayarannya sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17). Pada tanggal 30 November 2022, Bank sudah mengajukan Surat Keberatan untuk PPh Badan dan PPN ke Kantor Pajak.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank

Tax Audit for Fiscal Year 2018

Tax Office had issue Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2018 (all taxes) dated on April 19, 2021. The tax audit process is still ongoing and no findings have been submitted by the Tax Auditor team.

Tax audit for fiscal year 2017

Tax Office had issue Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2017 (all taxes) dated on November 24, 2020. The Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated September 2, 2022 amounted to Rp127,029 (including penalties and interests). The amount approved and already paid by the Bank on September 29, 2022 was Rp66.

The Bank still disputed most of the items contained in these SKPKB which amount of Rp126,963 and already paid on November 24, 2022 and recorded the payment as part of other receivables (Note 17). On November 30, 2022, the Bank submitted Objection Letter on Corporate Tax and Value Added Tax to the Tax Office.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2016

Kantor pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2016 (semua jenis pajak) pada tanggal 27 November 2019 dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan ("PPH") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada 30 November 2020 dengan total Rp279.818 (termasuk denda dan bunga). Jumlah yang disetujui dan sudah dibayar oleh Bank pada 29 Desember 2020 adalah Rp1.502.

Bank tidak menyetujui sebagian besar jumlah yang tercantum di dalam SKPKB yaitu Rp278.316 dan telah dibayarkan pada 25 Februari 2021, serta mencatat pembayarannya sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17). Pada tanggal yang sama Bank menyampaikan 4 (empat) Surat Keberatan ke Kantor Pajak.

Di Desember 2021 dan Januari 2022 Bank sudah menerima putusan keberatan, dimana Kantor Pajak menerima keberatan PPh Badan sejumlah Rp12.295, PPh 21 Final Rp532 dan menolak sisanya sebesar Rp265.488.

Pada 24 Maret 2022, Bank telah mengajukan banding atas putusan PPh Badan, PPh 21 dan PPN yang ditolak dan saat ini sedang menunggu putusan Pengadilan Pajak atas pengajuan tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa Pengadilan Pajak akan mengabulkan banding yang diajukan Bank.

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2015

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2015 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPH") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 27 dan 28 April 2017 sebesar Rp209.718 (termasuk denda dan bunga).

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank

Tax Audit for Fiscal Year 2016

Tax Office had issue Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2016 (all taxes) dated on November 27, 2019 and the Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated November 30, 2020 amounted to Rp279,818 (including penalties and interests). The amount approved and already paid by the Bank on December 29, 2020 was Rp1,502.

The Bank still disputed most of the items contained in these SKPKB which amount of Rp278,316 and has been paid on February 25, 2021 and recorded the payment as part of other receivables (Note 17). On the same date, the bank submitted 4 (four) Objection Letter to the Tax Office.

On December 2021 and January 2022 the Bank received the tax objection decision, where tax office agree on Rp12,295 of corporate tax, Rp532 of Art.21 Final and reject the other Rp265,488.

On March 24, 2022, the Bank submitted appeal letters on the rejected corporate tax, Article 21 and VAT objection decision and currently waiting for the Tax Court decision.

The management believes that the Tax Court will approve the appeal submitted by the Bank.

Tax Audit for Fiscal Year 2015

Tax Office has issued Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2015 (all taxes) and the Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated April 27 and 28, 2017 amounting to Rp209,718 (including penalties and interests).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

**Pemeriksaan pajak tahun pajak 2015
(lanjutan)**

Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17) setelah dikurangi dengan bagian pajak telah diakui oleh Bank sebesar Rp47.458. Bank tidak menyetujui sebagian hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut dan telah menyampaikan 5 (lima) surat Keberatan Pajak pada 26 Juli 2017.

Di bulan Juni dan Juli 2018, Bank telah menerima putusan atas pengajuan keberatan PPh Pasal 23, 26, PPh Final Pasal 4(2), PPN dan PPh Badan, dimana Kantor Pajak menolak Surat Keberatan tersebut.

Bank telah mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak untuk PPh Pasal 23, 26, PPh Final Pasal 4(2), PPN dan PPh Badan pada September dan Oktober 2018.

Pada November 2021, Bank telah menerima putusan Pengadilan Pajak untuk PPh Pasal 23, 26, PPh Final Pasal 4 (2), dan PPN dengan hasil sebagian besar diterima oleh Pengadilan Pajak. Pada Desember 2021, Bank telah menerima putusan Pengadilan Pajak untuk PPh Badan dengan hasil sebagian besar diterima dan menjadi lebih bayar Rp117.006.

Atas putusan Pengadilan Pajak yang sudah disetujui, Dirjen Pajak mengajukan permohonan Peninjauan Kembali dan Bank sudah menyampaikan Kontra Memori PK untuk putusan PPh Final Pasal 4 (2) dan PPN pada 6 April 2022, serta PPh Badan pada 27 April 2022.

Atas putusan Pengadilan Pajak yang belum disetujui, Bank telah mengajukan Peninjauan Kembali untuk PPh Badan sejumlah Rp69.719 pada 21 Maret 2022. Manajemen berpendapat bahwa Mahkamah Agung akan mengabulkan Peninjauan Kembali yang diajukan Dirjen Pajak.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2015 (continued)

The Bank had paid all of the SKPKB and had recorded that payment as part of other receivables (Note 17) after deducted with part which already recognized by Bank amounting to Rp47,458. However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and already filed 5 (five) Objection Letters on July 26, 2017.

In June and July 2018, the Bank already received the tax objection decision on Income Taxes Articles 23, 26, Final Tax Article 4(2), VAT and Corporate Income Tax, whereby Tax Office rejected the Objection Letters.

Bank already submitted the appeal letters to Tax Court for Income Taxes Articles 23, 26, Final Tax Article 4(2), VAT and Corporate Income Tax on September and October 2018.

In November 2021, the Bank has received the Tax Court's decision for Income Tax Articles 23, 26, Final PPh Article 4 (2), and VAT with the results mostly accepted by the Tax Court. In December 2021, the Bank has received the Tax Court's decision for Corporate Income Tax with the result mostly accepted by the Tax Court and overpaid in the amount of Rp117,006.

Upon the agreed Tax Court decision, Tax Office file a Reconsideration Request and the bank already responded by submitting letters for Final PPh Article 4 (2) and VAT on April 6, 2022, and Corporate Tax on April 27, 2022.

Upon the rejected Tax Court decision, the Bank submitted a judicial review to the Supreme Court for Corporate Income Tax in the amount of Rp69,719 on March 21, 2022. The management believes that the Supreme Court will approve the Reconsideration Request submitted by tax office.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2014

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2014 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKPKB") atas PPh Badan, PPh Pasal 21, 23, 23/26, PPh Pasal 4(2) Final dan PPN di bulan Juli 2018 sebesar Rp84.285 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17) setelah dikurangi dengan bagian pajak telah diakui oleh Bank sebesar Rp10.183.

Bank telah menyampaikan keberatan atas temuan yang tidak disetujui sebesar Rp74.102 untuk PPN dan PPh Badan pada tanggal 24 dan 26 Oktober 2018.

Bank telah menerima putusan atas pengajuan keberatan PPh Badan pada tanggal 26 Agustus 2019, dimana kantor pajak menolak seluruh keberatan tersebut. Bank telah mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak untuk PPh Badan pada tanggal 30 Agustus 2019.

Di bulan September 2019, Bank telah menerima putusan atas pengajuan keberatan PPN. Dimana Kantor Pajak mengabulkan sebagian surat keberatan PPN tersebut. Bank tidak menyetujui sebagian hasil di keputusan Keberatan dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Manajemen berpendapat bahwa Pengadilan Pajak akan mengabulkan banding yang diajukan Bank.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2014

Tax Office had issued Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2014 (all taxes) and Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23, 23/26, Final Income Tax Article 4(2) and VAT in July 2018 amounting to Rp84,285 (including penalties and interests). Bank has already paid the underpayment and had recorded that payment as part of other receivables (Note 17) after deducted with part which already recognized by Bank amounting to Rp10,183.

Bank have file objection letters upon disputed amounting to Rp74,102 on VAT and Corporate Income Tax dated October 24 and 26, 2018.

Bank already received the tax objection decision on Corporate Tax on August 26, 2019, whereby Tax Office rejected the objection letters. Bank already submitted appeal letters to Tax Court for Corporate Income Tax dated August 30, 2019.

In September 2019, the Bank already received the tax objection decision on VAT, whereby Tax Office partially granted the objection letters. The Bank did not agree on this decision and already submitted appeal letters to the Tax Court.

The management believes that the Tax Court will approve the appeal submitted by the Bank.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)
Bank (lanjutan)**

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2013

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2013 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPH") Badan, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 27 Desember 2017 sebesar Rp70.951 (termasuk denda dan bunga). Sementara untuk jenis PPh Pasal 21, 23/26 dan 4 ayat (2) Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil. Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17) setelah dikurangi dengan bagian pajak telah diakui oleh Bank sebesar Rp15.668. Bank telah menyampaikan surat keberatan untuk temuan PPh Badan dan PPN yang tidak disetujui pada tanggal 21 Maret 2018.

Pada Maret 2019, Bank telah menerima putusan keberatan yang menolak seluruh pengajuan keberatan Bank.

Bank telah mengajukan banding atas putusan keberatan PPh Badan dan PPN pada 31 Mei 2019.

Pada Oktober 2021, Bank menerima putusan Pengadilan Pajak atas PPh Badan dan PPN dengan hasil sebagian diterima dan sebagian ditolak. Bank tidak menyetujui putusan ini dan pada tanggal 27 Desember 2021 telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung untuk putusan yang ditolak, yaitu sebesar Rp6.288 untuk PPh Badan dan Rp5.935 untuk PPN.

Atas putusan Pengadilan Pajak yang disetujui, Dirjen Pajak mengajukan Peninjauan Kembali, dan Bank sudah menyampaikan Kontra Memori PK untuk PPh Badan dan PPN pada tanggal 16 Februari 2022.

Manajemen berpendapat bahwa Mahkamah akan mengabulkan Peninjauan Kembali yang diajukan Bank dan menolak Peninjauan Kembali yang diajukan Dirjen Pajak.

24. INCOME TAX (continued)

**b. Income tax expense (continued)
Bank (continued)**

Tax audit for fiscal year 2013

Tax Office had issued Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2013 (all taxes) and the Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax and Value Added Tax dated December 27, 2017 amounting to Rp70,951 (including penalties and interests). The Bank has also received Nil Tax Assessment Letter for Income Tax Articles 21, 23/26 and Final Income Tax Article 4(2). The Bank has already paid the SKPKB and recorded that payment as part of other receivables (Note 17) after deducted with part which already recognized by Bank amounting to Rp15,668. Bank already filed objection letters for the Corporate Income Tax and Value Added Tax disputed items on March 21, 2018.

In March 2019, the Bank already received the tax objection decisions, whereby Tax Office rejected the objections.

Bank already submitted appeal letters to the Tax Court on Corporate Income Tax and Value Added Tax dated May 31, 2019.

In October 2021, the Bank received the Tax Court's decision for Corporate Income Tax and VAT with the results partially accepted and partially rejected. The Bank did not agree with this decision and on December 27, 2021 submitted a judicial review to the Supreme Court for the rejected decision, which amounted to Rp6,288 for Corporate Income Tax and Rp5,935 for VAT.

Upon agreed Tax Court decision, Tax Office file a Reconsideration Request and the bank already responded by submitting letters for VAT and Corporate Tax on February 16, 2022.

The Management believe that Supreme Court will approve the Reconsideration Request submitted by the Bank and rejected Reconsideration Request submitted by Tax Office.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)
Bank (lanjutan)**

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2011

Kantor Pajak telah melakukan pemeriksaan pajak Bank tahun 2011 (Pajak Penghasilan Badan) dan telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Badan sebesar Rp470.862 (termasuk bunga). Bank tidak menyetujui seluruh hasil keputusan di dalam SKPKB dan telah menyampaikan Surat Keberatan pada tanggal 23 September 2015. Bank telah menerima Keputusan Dirjen Pajak No. KEP-00582/KEB/WPJ/19/2016 tentang Keberatan Wajib Pajak atas SKPKB PPh Badan dan mengabulkan sebagian keberatan sehingga jumlah SKPKB menjadi Lebih Bayar sebesar Rp22.064. Bank tidak menyetujui sebagian hasil di keputusan keberatan dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 6 Desember 2016. Bank sudah menerima putusan Pengadilan tertanggal 13 Desember 2021 yang mengabulkan sebagian pengajuan banding, sehingga jumlah SKPKB menjadi lebih bayar Rp40.893. Atas putusan PPh Badan yang belum disetujui, Bank mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung sejumlah Rp19.971 pada 21 Maret 2022.

Manajemen berpendapat bahwa Mahkamah Agung akan mengabulkan Peninjauan Kembali yang diajukan tersebut.

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2008, 2009 dan 2010

Kantor Pajak telah melakukan pemeriksaan untuk tahun 2008, 2009 dan 2010 dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPH") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 30 Juli 2013 dan 31 Juli 2013 sebesar Rp371.094 untuk 2008, 16 Agustus 2013 dan 19 Agustus 2013 sebesar Rp274.398 untuk tahun 2009 dan 1 Agustus 2013 sebesar Rp264.538 untuk tahun 2010 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut (Catatan 17). Bank tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut dan telah menyampaikan 40 (empat puluh) Surat Keberatan sebesar Rp768.232 pada tanggal 28 Oktober 2013 dan 29 Oktober 2013 dan telah menerima kembali seluruh Surat Keputusan atas Keberatan dari Kantor Pajak terkait dengan Surat Keberatan Bank tersebut dimana Kantor Pajak menyetujui keberatan Bank sebesar Rp27.490.

24. INCOME TAX (continued)

**b. Income tax expense (continued)
Bank (continued)**

Tax audit for fiscal year 2011

Tax Office conducted tax audit for fiscal year 2011 (Corporate Income Tax) and issued the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") Corporate Income Tax amounting to Rp470,862 (including interest). Bank disputed all of the items contained in the SKPKB and filed an objection letter on September 23, 2015. The Bank has received Director General of Taxes' decision No. KEP-00582/KEB/WPJ/19/2016 regarding Objection on SKPKB Corporate Income Tax and partially granted the objection and changed the SKPKB to Overpaid of Rp22,064. The Bank did not agree on this decision and already filed an appeal letter to Tax Court on December 6, 2016. The Bank received court decision dated December 13, 2021 and partially granted the appeal and changed the SKPKB to overpaid of Rp40,983. Upon the rejected Corporate Income Tax Decision, the Bank submitted a judicial review to the Supreme Court in the amount of Rp19,971 on March 21, 2022.

The management believes that the Supreme Court will approve the Reconsideration Request.

Tax audit for fiscal year 2008, 2009, and 2010

Tax Office conducted tax audit for fiscal year 2008, 2009 and 2010 and issued the Tax Assessment Letter for Underpayment ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Taxes Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated July 30, 2013 and July 31, 2013 amounting to Rp371,094 for year 2008, August 16, 2013 and August 19, 2013 amounting to Rp274,398 for year 2009 and August 1, 2013 amounting to Rp264,538 for year 2010 (including penalties and interests). The Bank has paid all of the assessments (Note 17). However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and filed 40 (forty) Objection Letters against them amounting to Rp768,232 on October 28, 2013 and October 29, 2013 and has received all Decision Letters on Objection from the Tax Office in relation to all the Bank's Objection Letters where Tax Office approved Bank's objection amounted to Rp27,490.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2008, 2009 dan 2010 (lanjutan)

Saat ini Bank telah menyampaikan 37 (tiga puluh tujuh) Surat Banding pada tanggal 20 November 2014 dan 17 Desember 2014 untuk Surat Keputusan atas Keberatan tersebut. Jumlah kurang bayar pajak berdasarkan SKPKB tersebut disajikan di dalam bagian tagihan lainnya (Catatan 17).

Pada tahun 2020 Bank telah menerima seluruh keputusan Pengadilan Pajak untuk PPh Badan, PPh Pasal 26 dan PPN untuk 3 Tahun pajak ini. Untuk poin yang belum dikabulkan Pengadilan Pajak atas PPh Badan Tahun 2008, 2009, 2010 serta PPN 2008 dan 2009, Bank telah mengirimkan Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung untuk PPh Badan, yaitu menerima untuk tahun 2009 dan 2010 serta menolak untuk tahun 2008. Sementara pengajuan PK PPN ditolak oleh Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank telah menerima sebagian pengembalian atas kelebihan pajak yang sudah dibayar yaitu sebesar Rp613.783 pada tahun 2020.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2008, 2009 dan 2010 (continued)

Currently, the Bank has already filed 37 (thirty seven) Appeal Letters for those Decision Letter on Objection on November 20, 2014 and December 17, 2014. This tax underpayment based on SKPKBs is presented as part of other receivables (Note 17).

In 2020 Bank received tax court decisions on Corporate Income Tax, Income Tax Article 26 and Value Added Tax for these 3 years. For items that have not been approved yet by Tax Court related to Corporate Income Tax years 2008, 2009, 2010, also VAT 2008 and 2009, the Bank has sent Reconsideration Request to Supreme Court. The Bank already received Supreme Court's decision and accepted the Bank's Reconsideration Request for Corporate Income Tax 2009 and 2010, while rejected the 2008. The VAT reconsideration request was also rejected by the Supreme Court. Up to the completion of the consolidated financial statements, the Bank has received the refund partially in the amount of Rp613,783 in 2020.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

WOM

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pada tanggal 29 Juli 2021, entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00171/WPJ.19/KP.0104/RIK.SIS/2021 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2020. Pada tanggal 25 Oktober 2021, entitas anak menerima Surat Perintah Pemeriksaan Perubahan No. PRIN-P-00172/WPJ.19/KP.0104/RIK.SIS/2021.

Pada tanggal 29 April 2022, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2020. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPh Pasal 4(2), PPN dengan jumlah keseluruhan Rp696. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui manajemen entitas anak serta telah dibayarkan seluruhnya, dan entitas anak tidak mengajukan keberatan ke Kantor Pajak.

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada tanggal 17 Juli 2019, entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00202/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2019 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2018.

Pada tanggal 17 April 2020, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2018. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Penghasilan Pasal 4(2) ("PPh Pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp17.672. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh manajemen entitas anak serta telah dibayarkan seluruhnya, kecuali atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.364, Pajak Penghasilan Badan Rp5.936 dan PPh Pasal 21 Rp29, entitas anak mengajukan keberatan pajak.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

WOM

Tax audit for fiscal year 2020

On July 29, 2021, the subsidiary received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00171/WPJ.19/KP.0104/RIK.SIS/2021 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2020. On October 25, 2021, the subsidiary received Change Examination Instruction Letter No. PRIN-P-00172/WPJ.19/KP.0104/RIK.SIS/2021.

On April 29, 2022, the subsidiary received Tax Assessment Letters for fiscal year 2020. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, VAT Withholding Tax Articles 23/26, Withholding Tax Articles 4(2) with the aggregate amount to Rp696. The result of the examination was agreed by the subsidiary's management and has been fully paid, and the subsidiary did not file tax objection to the Tax Office.

Tax audit for fiscal year 2018

On July 17, 2019, the subsidiary received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00202/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2019 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2018.

On April 17, 2020, the subsidiary received Tax Assessment Letters for fiscal year 2018. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Withholding Tax Articles 4(2), VAT and Corporate Income Tax aggregating amount to Rp17,672. The result of the examination was agreed by the subsidiary's management and has been fully paid, except for the VAT underpayment assessment of Rp5,364, Corporate Income Tax of Rp5,936 and Income Tax Article 21 of Rp29, in which the subsidiary file a tax objection.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

WOM (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020, entitas anak mengajukan keberatan pajak atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.364, Pajak Penghasilan Badan Rp5.936 dan PPh Pasal 21 Rp29.

Pada tanggal 23 Agustus 2021, entitas anak menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Desember 2018 yang isinya menolak seluruh keberatan entitas anak. Pada tanggal 27 September 2021, entitas anak telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp5.364.

Pada tanggal 23 Agustus 2021, entitas anak menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan Tahun Pajak 2018. Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut, Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan Pajak PPh Badan sebesar Rp1.401. Pada tanggal 27 September 2021, entitas anak telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp4.514. Entitas anak tidak mengajukan permohonan banding atas putusan keberatan yang ditolak sebesar Rp21.

Pada tanggal 23 Agustus 2021, entitas anak menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Pasal 21 masa Januari sampai Desember 2018 yang isinya menyetujui seluruh permohonan keberatan PPh Pasal 21 sebesar Rp29.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, entitas anak belum menerima putusan dari Pengadilan Pajak.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

WOM (continued)

Tax audit for fiscal year 2018 (continued)

On June 30, 2020, the subsidiary has submitted tax objection for VAT underpayment assessment of Rp5,364, Corporate Income Tax of Rp5,936 and Income Tax Article 21 of Rp29.

On August 23, 2021, the subsidiary received Objection Decision Letter on VAT assessment letter for period December 2018 which rejected all the subsidiary's objection. On September 27, 2021, the subsidiary has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp5,364.

On August 23, 2021, the subsidiary received Objection Decision Letter on Corporate Income Tax (CIT) assessment letter for Fiscal Year 2018. On that objection decision, Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounting to Rp1,401. On September 27, 2021, the subsidiary has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp4,514. The subsidiary did not apply the appeal request on rejected decision amounting to Rp21.

On August 23, 2021, the subsidiary received Objection Decision Letter on Withholding Tax (WHT) 21 assessment letter for period from January to December 2018 which agreed all the company's objection on WHT 21 amounting to Rp29.

Up to the issuance date of the financial statements, the subsidiary has not received decision from the Tax Court.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

WOM (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 15 September 2020, entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00023/WPJ.19/RIK.SIS/2020 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2017.

Pada tanggal 18 Oktober 2021, entitas anak menerima Surat Perintah Pemeriksaan Perubahan No. PRIN-P-7/WPJ.19/2021. Pada tanggal 11 Januari 2022, entitas anak menerima SKP terkait hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPh Pasal 4(2), PPN, dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp45.914. Pada tanggal 9 Februari 2022, entitas anak sudah membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut.

Pada tanggal 8 April 2022, entitas anak mengajukan keberatan pajak atas ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp39.326, PPN sebesar Rp384, dan PPh Pasal 23 Rp193. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, entitas anak belum menerima putusan dari Kantor Pajak.

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 6 Juli 2017, entitas anak menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Januari 2016 sebesar Rp178. Pada tanggal 3 Agustus 2017, entitas anak membayar tagihan pajak sesuai dengan STP tersebut.

Pada tanggal 31 Agustus 2017, entitas anak mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan STP atas PPN masa Januari 2016 sebesar Rp178.

Pada tanggal 20 Oktober 2017, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menolak surat permohonan pengurangan atau penghapusan tersebut di atas melalui Surat Nomor KEP-00737/NKEB/WPJ.19/2017. Pada tahun 2018, entitas anak membebaskan jumlah pajak dibayar dimuka atas STP tersebut kedalam biaya umum dan administrasi yaitu denda pajak dalam Laporan Laba rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

WOM (continued)

Tax audit for fiscal year 2017

On September 15, 2020, the subsidiary received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00023/WPJ.19/RIK.SIS/2020 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2017.

On October 18, 2021, the subsidiary received Change Examination Instruction Letter No. PRIN-P-7/WPJ.19/2021. On January 11, 2022, the subsidiary received Tax Assessment Letters for fiscal year 2017. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Withholding Tax Articles 4(2), VAT and Corporate Income Tax with aggregating amount to Rp45,914. On February 9, 2022, the subsidiary has fully paid those tax underpayments.

On April 8, 2022, the subsidiary has submitted tax objection for Corporate Income Tax underpayment assesment of Rp39,326, VAT Rp384, and Income Tax Article 23 Rp193. Up to the issuance date of the financial statements, the subsidiary has not received decision from the Tax Office.

Tax audit for fiscal year 2016

On July 6, 2017, the subsidiary received Tax Collection Letter ("STP") of Value Add Tax (VAT) for period January 2016 amounting to Rp178. On August 3, 2017, the subsidiary paid the tax based on STP.

On August 31, 2017, the subsidiary filed reduce or waiver letter STP on VAT for period January 2016 amounting to Rp178.

On October 20, 2017, the Directorate General of Taxation ("DGT") has rejected the subsidiary's filed reduce or waiver letter through its Letter No. KEP-00737/NKEB/WPJ.19/2017. On 2018, the subsidiary expensed the amount of prepaid tax based on STP as a part of general administrative expense which is tax penalty in the Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

WOM (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2018, entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00083/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2016. Pada tanggal 23 November 2018, entitas anak menerima Surat Perintah Pemeriksaan Perubahan No. PRIN-P-0028/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018.

Pada tanggal 18 Desember 2019, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPN dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp26.671. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui manajemen entitas anak serta telah dibayarkan seluruhnya, kecuali ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.224.

Pada tanggal 13 Maret 2020, entitas anak mengajukan keberatan pajak atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.224.

Pada tanggal 1 Maret 2021, entitas anak menerima Surat Keputusan Keberatan No. KEP-00117/KEB/WPJ.19/2021 atas ketetapan kurang bayar PPN tahun 2016 yang isinya menolak keberatan entitas anak.

Pada tanggal 30 April 2021, entitas anak mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp5.224. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, entitas anak belum menerima putusan dari Pengadilan Pajak.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

WOM (continued)

Tax audit for fiscal year 2016 (continued)

On April 12, 2018, the subsidiary received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00083/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018 regarding field examination all taxes for fiscal year 2016. On November 23, 2018, the subsidiary received Change Examination Instruction Letter No. PRIN-P-00028/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018.

On December 18, 2019, the subsidiary received Tax Assessment Letters for fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Value Added Tax ("VAT") and Corporate Income Tax aggregating Rp26,671. The result of the audit was agreed by the subsidiary's management and has been fully paid, except the VAT underpayment assessment of Rp5,224.

On March 13, 2020, the subsidiary has submitted tax objection for VAT underpayment assesment of Rp5,224.

On March 1, 2021, the subsidiary received Objection Decision Letter No. KEP-00117/KEB/WPJ.19/2021 on VAT underpayment assessment year 2016 which rejected the subsidiary's objection.

On April 30, 2021, the subsidiary filed an appeal to the Tax Court on rejected decision of Rp5,224. Up to the issuance date of the financial statements, the subsidiary has not received decision from the Tax Court.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank dan entitas anaknya sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2022					
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of income	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of changes in equity	31 Desember/ December	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Bank					Bank
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	(122.027)	-	174.131	52.104	Unrealized (losses)/gains on changes in fair value of financial investments measured at fair value through other comprehensive income - net
Cadangan kerugian atas aset produktif dan non-produktif	21.397	83.778	-	105.175	Allowance for possible losses on earning and non-earning assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	333.049	(18.481)	(21.566)	293.002	Allowance for employee benefits
Cadangan bonus karyawan	45.373	8.143	-	53.516	Allowance for employee bonuses
Penyusutan aset tetap	(37.755)	4.345	-	(33.410)	Fixed assets depreciation
Lain-lain	95.345	17.363	-	112.708	Others
	335.382	95.148	152.565	583.095	
Entitas anak					Subsidiary
Penyisihan imbalan kerja karyawan	23.710	2.570	(1.542)	24.738	Allowance for employee benefits
Cadangan bonus karyawan	5.743	842	-	6.585	Allowance for employee bonuses
Cadangan kerugian penurunan nilai	155	(143)	-	12	Allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	515	(99)	-	416	Fixed assets depreciation
Lain-lain	(9.269)	9.134	-	(135)	Others
	20.854	12.304	(1.542)	31.616	
Jumlah aset pajak tangguhan	356.236	107.452	151.023	614.711	Total deferred tax assets

31 Desember/December 31, 2021*)						
	1 Januari/ January	Dampak dari penyajian kembali sesuai Siaran Pers DSAK-IAI mengenai 'PENGATRIBUSIAN Imbalan pada Periode Jasa'/'Impact from restatement according to DSAK-IAI Press Release regarding 'Attributing Benefits to Periods of Service'	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of income	Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of changes in equity	31 Desember/ December	
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Bank						Bank
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	(149.252)	-	-	27.225	(122.027)	Unrealized (losses) gains on changes in fair value of financial investments measured at fair value through other comprehensive income - net
Cadangan kerugian atas aset produktif dan non-produktif	31.478	-	(10.081)	-	21.397	Allowance for possible losses on earning and non-earning assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	367.169	(31.375)	20.713	(23.458)	333.049	Allowance for employee benefits
Cadangan bonus karyawan	43.259	-	2.114	-	45.373	Allowance for employee bonuses
Penyusutan aset tetap	(42.430)	-	4.675	-	(37.755)	Fixed assets depreciation
Lain-lain	90.420	-	9.384	(4.459)	95.345	Others
	340.644	(31.375)	26.805	(692)	335.382	

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 55)

*) As restated (Note 55)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank dan entitas anaknya sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2021*)					
1 Januari/ January	Dampak dari penyajian kembali sesuai Siaran Pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa'/ Impact from restatement according to DSAK-IAI Press Release regarding 'Attributing Benefits to Periods of Service'	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of income	Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ Credited consolidated statements of changes in equity	31 Desember/ December	Subsidiary
Entitas anak					
Penyisihan imbalan kerja karyawan	31.081	(3.002)	(960)	23.710	Allowance for employee benefits
Cadangan bonus karyawan	4.874	-	869	5.743	Allowance for employee bonuses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	155	155	Allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	470	-	45	515	Fixed assets depreciation
Lain-lain	(3.582)	-	(5.687)	(9.269)	Others
	32.843	(3.002)	(5.578)	(3.409)	
Jumlah aset pajak tangguhan	373.487	(34.377)	21.227	(4.101)	Total deferred tax assets

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 55)

*) As restated (Note 55)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang.

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future periods.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak untuk tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya.

d. Administration

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Bank and subsidiaries calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due for the fiscal year 2008 and subsequent years.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang menggunakan penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 24b akan dan telah menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

The income tax calculation for the years ended December 31, 2022 and 2021 which uses taxable income from the reconciliation result as disclosed in Note 24b will be and has been the basis in filing Annual Corporate Income Tax Return.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN
LIABILITAS LAIN-LAIN**

	31 Desember/December 31	
	2022	2021*)
Rupiah		
Penyisihan imbalan kerja (Catatan 47b)	1.444.263	1.416.914
Beban yang masih harus dibayar	592.522	554.876
Liabilitas sewa	228.996	238.738
Bunga yang masih harus dibayar	175.821	170.786
Cadangan atas kerugian kredit komitmen dan kontijensi (Catatan 32)	97.442	106.325
Setoran jaminan	16.987	54.377
Pendapatan diterima dimuka	28.928	25.948
Lain-lain	538.143	554.921
Sub-jumlah - Rupiah	3.123.102	3.122.885
Mata uang asing		
Liabilitas sewa	81.695	162.301
Beban yang masih harus dibayar	74.376	51.065
Cadangan atas kerugian kredit komitmen dan kontijensi (Catatan 32)	24.657	43.413
Setoran jaminan	10.400	18.728
Bunga yang masih harus dibayar	10.278	24.201
Pendapatan diterima dimuka	4.940	728
Lain-lain	2.079	12.505
Sub-jumlah - Mata uang asing	208.425	312.941
Jumlah	3.331.527	3.435.826

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 55)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp65.569 dan Rp21.742 (Catatan 44).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas lain-lain termasuk penyisihan liabilitas kontinjensi masing-masing sebesar Rp393.441 dan Rp404.905.

25. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

	Rupiah
Provision for employee benefits (Note 47b)	
Accrued expenses	
Lease liabilities	
Accrued interests	
Expected credit loss allowance on commitments and contingencies (Note 32)	
Margin deposits	
Deferred income	
Others	
Sub-total - Rupiah	
Foreign currencies	
Lease liabilities	
Accrued expenses	
Expected credit loss allowance on commitments and contingencies (Note 32)	
Margin deposits	
Accrued interests	
Deferred income	
Others	
Sub-total - Foreign Currencies	
Total	

*) As restated (Note 55)

As of December 31, 2022 and 2021, accrued expenses and other liabilities with related parties amounted to Rp65,569 and Rp21,742, respectively (Note 44).

Information on maturities is disclosed in Note 54.

As of December 31, 2022 and 2021, other liabilities included a provision for contingent liabilities amounting to Rp393,441 and Rp404,905, respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN
LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)**

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Saldo awal	401.039	473.388
Penambahan selama tahun berjalan	93.613	114.031
Penambahan Bunga	20.665	22.419
Selisih kurs	9.601	4.094
Pembayaran	(214.227)	(212.893)
Sub-jumlah	310.691	401.039
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	85.173	8.345
Bagian Jangka Panjang	225.518	392.694

Informasi mengenai jatuh tempo terkait liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Rupiah		
≤ 1 bulan	83	4.655
> 1 bulan - 3 bulan	74	-
> 3 bulan - 6 bulan	2.978	1.344
> 6 bulan - 12 bulan	82.038	2.346
> 12 bulan	143.823	230.393
	228.996	238.738
Mata uang asing		
> 12 bulan	81.695	162.301
	310.691	401.039

**25. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES
(continued)**

Movement of lease liabilities:

Beginning balance
Additions for the year
Accretion of interest
Translation differences
Payments
Sub-total
Less: Portion that will be due within one year
Long - term Portion

Information on lease liabilities maturities is as follows:

Rupiah
≤ 1 month
> 1 month - 3 month
> 3 months - 6 months
> 6 months - 12 months
> 12 months
Foreign currency
> 12 months

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. OBLIGASI SUBORDINASI

26. SUBORDINATED BONDS

31 Desember/December 31, 2022							
	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah							
Pihak berelasi (Catatan 44)						Rupiah Related parties (Note 44)	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	PT Bank Mega Tbk	idAA (Pefindo)	10 Juni/ June 10, 2023	84	9,63%	470.000	<i>Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016</i>
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(172)	<i>Less: Unamortized bonds' issuance cost</i>
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						469.828	<i>Sub-total carrying amount - Related parties</i>
Pihak ketiga							Third parties
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	PT Bank Mega Tbk	idAA (Pefindo)	10 Juni/ June 10, 2023	84	9,63%	330.000	<i>Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016</i>
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(121)	<i>Less: Unamortized bonds' issuance cost</i>
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						329.879	<i>Sub-total carrying amount - Third parties</i>
Jumlah nilai tercatat						799.707	Total carrying amount
31 Desember/December 31, 2021							
	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah							
Pihak berelasi (Catatan 44)							Rupiah Related parties (Note 44)
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	PT Bank Mega Tbk	idAA (Pefindo)	10 Juni/ June 10, 2023	84	9,63%	470.000	<i>Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016</i>
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(485)	<i>Less: Unamortized bonds' issuance cost</i>
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						469.515	<i>Sub-total carrying amount - Related parties</i>
Pihak ketiga							Third parties
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	PT Bank Mega Tbk	idAA (Pefindo)	10 Juni/ June 10, 2023	84	9,63%	330.000	<i>Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016</i>
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(341)	<i>Less: Unamortized bonds' issuance cost</i>
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						329.659	<i>Sub-total carrying amount - Third parties</i>
Jumlah nilai tercatat						799.174	Total carrying amount

*) pihak ketiga/third party

**Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank
Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016**

Pada tanggal 10 Juni 2016, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 sebesar Rp800.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,63% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.

**Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank
Indonesia Tranche II Year 2016**

On June 10, 2016, the Bank issued Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016 amounting to Rp800,000 bearing fixed interest rate at 9.63% per annum, with 7 (seven) years tenor since Issuance Date.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 (lanjutan)

Bunga obligasi subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi subordinasi. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama telah dilakukan pada tanggal 10 September 2016, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi subordinasi akan dilakukan pada tanggal 10 Juni 2023.

Pada saat penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 dengan mengacu kepada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 11/POJK.03/2016 Pasal 19 (1) c tanggal 29 Januari 2016, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM") Bank Umum, maka obligasi subordinasi diterbitkan dengan memiliki fitur mekanisme *write down*. Sehubungan dengan adanya fitur mekanisme *write down* tersebut, maka dalam hal telah terjadi Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha sebagaimana ditetapkan oleh OJK, Bank secara tidak dapat ditarik kembali, tanpa memerlukan persetujuan dari pemegang obligasi subordinasi atau tanpa memanggil Rapat Umum Pemegang Obligasi Subordinasi ("RUPOS"), akan melakukan *write down*.

Walaupun Bank akan senantiasa menjaga kelangsungan usahanya, namun di masa yang akan datang Bank dapat dinyatakan terganggu kelangsungan usahanya oleh OJK, dimana kondisi ini akan mengharuskan Bank untuk melakukan *write down* atas obligasi subordinasi yang telah diterbitkan.

Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 peringkat yang diberikan untuk obligasi subordinasi adalah "idAA" dari Pefindo dan "AA (idn)" dari Fitch.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM"), obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari OJK No. S-71/PB.32/2016 tanggal 14 Oktober 2016.

Obligasi-obligasi subordinasi tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

26. SUBORDINATED BONDS (continued)

Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016 (continued)

The interest of the subordinated bonds will be paid on quarterly basis based on interest payment date of the subordinated bonds. The first interest payment of the subordinated bonds was made on September 10, 2016, while the last interest payment of the subordinated bonds and due date will be made on June 10, 2023.

At the issuance of Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016 with reference to POJK No. 11/POJK.03/2016 Article 19 (1) c dated January 29, 2016 on Commercial Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR"), the subordinated bonds was issued with write down mechanism feature. In relation to that write down mechanism feature, if there is any Non Viability Event as stipulated by FSA, the Bank irrevocably, without approval from the subordinated bonds holders or calling Subordinated Bonds Holders General Meeting ("RUPOS"), will conduct write down.

Although the Bank will always maintain its viability, in the future the Bank may be stated as non viable by FSA, in which the Bank has to conduct write down of subordinated bonds issued.

As December 31, 2022 and 2021 rating assigned for the subordinated bonds is "idAA" from Pefindo and "AA (idn)" from Fitch.

For the purpose of Capital Adequacy Ratio ("CAR") calculation, the subordinated bonds have been included as supplementary capital after the Bank received approval letter from FSA No. S-71/PB.32/2016 dated October 14, 2016.

The subordinated bonds are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the Bank, whether present or future fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Civil Laws.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Selama berlakunya jangka waktu obligasi-obligasi subordinasi dan sebelum semua pokok dan bunganya dilunasi, Bank berjanji dan mengikatkan diri, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) menggunakan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang, di luar kegiatan usaha Bank; (ii) melaksanakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengurangi modal dasar dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan/perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku); (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarinya Bank.

Obligasi subordinasi ini tidak mempunyai opsi untuk pembelian kembali (*buy back*) sampai dengan jatuh tempo.

Bank menerbitkan obligasi subordinasi untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha, terutama untuk penyaluran kredit, serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang.

Selama tahun 2022 dan 2021 Bank telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum menyatakan bahwa pembayaran pokok dan atau imbal hasil ditangguhkan dan diakumulasikan antar periode (*cummulative*) apabila pembayaran dimaksud dapat menyebabkan rasio KPMM secara individual atau rasio KPMM secara konsolidasi tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam peraturan tersebut.

26. SUBORDINATED BONDS (continued)

During the validity period of subordinated bonds and prior to the redemption of all subordinated bonds principal and interest, the Bank represents and binds itself, without written approval from the Trustee shall not perform the following actions: (i) securing part or all of the income or asset of the Bank that exist in the present or in the future, other than for the Bank's business activity; (ii) changing the main business activity; (iii) reducing the authorized capital and paid up capital, unless such reduction is conducted based on request/instruction from the government of the Republic of Indonesia and/or competent authority (including but not limited to Bank Indonesia, Minister of Finance of the Republic of Indonesia and/or monetary authority or remedial authority in the banking sector in accordance with the prevailing regulation); (iv) conducting merger, consolidation, acquisition with other company which led to the dissolution of the Bank.

The subordinated bonds have no buy back option until its maturity date.

The Bank issued subordinated bonds to increase earning assets to support business growth, mainly for lending, as well as to strengthen long-term funding structure.

During the years 2022 and 2021 the Bank has fulfilled the clauses related to the covenants and obligations according to the Bonds Trustee Agreements.

According to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 regarding Minimum Capital Adequacy for Public Bank stated that the principal payment and or profit sharing are deferred and accumulated for the cumulative period, if the aforementioned payment will cause the individual or consolidated CAR ratio to not comply with the requirement described in the regulation.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM

a. Modal saham

Modal ditempatkan dan disetor penuh Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Jenis saham	Jumlah saham/ Number of shares	31 Desember/December 31, 2022 dan/and 31 Desember/December 31, 2021		Types of shares
		Nilai nominal (nilai penuh)/ Nominal amount (full amount)	Rp	
Saham Seri A	388.146.231	900,00	349.332	Series A Shares
Saham Seri B	8.891.200.000	225,00	2.000.520	Series B Shares
Saham Seri D	66.935.849.590	22,50	1.506.056	Series D Shares
Jumlah	76.215.195.821		3.855.908	Total

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek (BAE) - PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

The Bank's issued and fully paid capital as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

The Bank's shareholders as of December 31, 2022 and 2021, based on the statement of PT Sinartama Gunita, the shares registration bureau (Biro Administrasi Efek (BAE)) are as follows:

Pemegang saham	%	31 Desember/December 31, 2022 dan/and 31 Desember/December 31, 2021		Name of shareholder
		Jumlah saham/ Number of shares		
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	45,02	34.312.479.550		Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd	33,96	25.882.393.996		Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd
UBS AG London	18,31	13.953.168.783		UBS AG London
Masyarakat	2,71	2.067.153.492		Public
	100,00	76.215.195.821		

Semua saham yang diterbitkan oleh Bank, seperti Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D adalah saham biasa, kecuali untuk saham Seri C yang memiliki hak tambahan. Di antara hak tambahan tersebut ialah hak untuk menerima sisa likuidasi Bank lebih dahulu.

All shares issued by the Bank, i.e. Series A, Series B, Series C and Series D are common shares, except for Series C, which have additional rights. Among those additional rights is that of preferential treatment if the Bank is liquidated.

Sejak tahun 2001, saham Bank telah diperdagangkan dengan mekanisme "scriptless".

Since 2001, the Bank's shares have been traded on a scriptless mechanism.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Saham Seri C hanya dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia atau badan hukum yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia atau badan hukum publik. Jika saham Seri C dijual atau dialihkan ke pihak lain yang bukan merupakan badan hukum Pemerintah, saham tersebut akan berubah dengan sendirinya menjadi saham Seri B.

Sejak tahun 2002, Pemerintah Republik Indonesia telah mencadangkan sejumlah tertentu saham Seri C yang dimilikinya untuk dialihkan kepada pemegang Sertifikat Bukti Hak-SBH berdasarkan pengumuman Badan Penyehatan Perbankan Nasional tanggal 21 Desember 2002. SBH ini diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada pihak yang telah mengambil bagian dalam pembelian saham Seri B sehubungan dengan proses rekapitalisasi Bank di tahun 1999, di mana pemegang SBH berhak untuk menerima pembayaran pinjaman yang diklasifikasikan sebagai "macet", yang sebelumnya telah dialihkan ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 6.253.554.529 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp140.705 pada tanggal 26 April 2010 dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 56.281.990.760 lembar saham.

Dengan dilaksanakannya PUT V dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank per tanggal 21 April 2010 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 14 Mei 2010 yang dibuat dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat dibawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-30430 tanggal 26 November 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0085986.AH.01.09. Tahun 2010, tanggal 26 November 2010. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.407.411 yang terdiri dari 56.281.990.760 saham.

27. SHARE CAPITAL (continued)

a. Share capital (continued)

Series C shares may only be owned by the Government of the Republic of Indonesia, companies wholly-owned by the Government of the Republic of Indonesia or public legal entity. If any Series C shares are sold or transferred to another party that is a non-Government entity then such Series C shares will be converted automatically into Series B shares.

Since 2002, the Government of the Republic of Indonesia has provided certain of its Series C shares owned to be transferred to the holders of Right Certificate (Sertifikat Bukti Hak - SBH) based on an announcement by the Indonesian Bank Restructuring Agency on December 21, 2002. The SBH were provided by the Government of the Republic of Indonesia to parties that took a part of the purchase of Series B shares related to the Bank's recapitalization process in 1999, wherein the holders of SBH have a right to receive the proceeds from loans classified as "loss", which were transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency.

Based on the results of Limited Public Offering V with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, The Bank has added 6,253,554,529 shares with nominal value totaling Rp140,705 on April 26, 2010 and thus the total share capital issued and paid up increased to become 56,281,990,760 shares.

With the implementation of PUT V the capital structure and composition of shareholders have been changed as of April 21, 2010 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 42 dated May 14, 2010, notarized by Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.10-30430 dated November 26, 2010 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0085986.AH.01.09. Tahun 2010 dated November 26, 2010. Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,407,411 which consists of 56,281,990,760 shares.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2011 sampai dengan 26 Mei 2011, Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd selaku pemegang saham pengendali, melakukan penjualan saham sejumlah 695.500 saham atau sebesar 0,00127% dan sejumlah 5.239.500 saham atau sebesar 0,0093% pada tanggal 7 Juni 2011 sampai dengan 8 Juni 2011 dan sejumlah 500 saham pada tanggal 3 Mei 2012, dalam rangka memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-259/BL/2008.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas VI dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 4.690.165.897 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp105.529 pada tanggal 23 Juli 2013 dalam rangka ekspansi kredit dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 60.972.156.657 lembar saham.

Dengan dilaksanakannya PUT VI dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank telah berubah per tanggal 23 Juli 2013 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 27 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat di bawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-44438 tanggal 28 Oktober 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098911.AH.01.09.Tahun 2013, tanggal 28 Oktober 2013. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.512.940 yang terdiri dari 60.972.156.657 saham.

Pada tanggal 22 November 2013, Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. selaku pemegang saham pengendali, melakukan penjualan saham sejumlah 5.675.040.000 saham atau sebesar 9,31%, dalam rangka memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-259/BL/2008.

27. SHARE CAPITAL (continued)

a. Share capital (continued)

On May 23, 2011 up to May 26, 2011, Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd as a shareholder, sold 695,500 shares or 0.00127% and 5,239,500 shares or 0.0093% on June 7, 2011 up to June 8, 2011, and 500 shares on May 3, 2012 in order to fulfill Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. IX.H.1 on Takeover of Public Company, Attachment of Decision Letter BAPEPAM-LK Head No. KEP-259/BL/2008.

Based on the results of Limited Public Offering VI with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, The Bank has added 4,690,165,897 shares with nominal value totaling Rp105,529 on July 23, 2013 in order to expand the loan and thus the total share capital issued and paid up increased to become 60,972,156,657 shares.

With the implementation of PUT VI the capital structure and composition of shareholders have been changed as of July 23, 2013 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 34 dated August 27, 2013 notarized by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.10-44438 dated October 28, 2013 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0098911.AH.01.09.Tahun 2013 dated October 28, 2013. The Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,512,940 which consists of 60,972,156,657 shares.

On November 22, 2013, Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. as a shareholder, sold 5,675,040,000 shares or 9.31% in order to fulfill Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. IX.H.1 on Takeover of Public Company, Attachment of Decision Letter BAPEPAM-LK Head No. KEP-259/BL/2008.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas VII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 6.774.684.073 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp152.430 pada tanggal 24 Desember 2014 dalam rangka ekspansi kredit dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 67.746.840.730 lembar saham.

Dengan dilaksanakannya PUT VII dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank telah berubah per tanggal 24 Desember 2014 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 5 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat di bawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0008501 tanggal 9 Februari 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0016899.AH.01.11.Tahun 2015, tanggal 9 Februari 2015. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.665.370 yang terdiri dari 67.746.840.730 saham.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VIII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 8.468.355.091 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp190.538 pada tanggal 28 Juni 2018 sehingga jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 76.215.195.821 lembar saham.

Dana hasil Penawaran Umum Terbatas VIII setelah dikurangi biaya-biaya penerbitan saham akan dipergunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan seluruhnya akan digunakan untuk ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha Perseroan dan akan berdampak pada peningkatan modal inti Perseroan.

27. SHARE CAPITAL (continued)

a. Share capital (continued)

Based on the results of Limited Public Offering VII with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, the Bank has added 6,774,684,073 shares with nominal value totaling Rp152,430 on December 24, 2014 in order to expand the loan and thus the total share capital issued and paid up increased to become 67,746,840,730 shares.

With the implementation of PUT VII the capital structure and composition of shareholders have been changed as of December 24, 2014 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 4 dated February 5, 2015 notarized by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.03-0008501 dated February 9, 2015 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0016899.AH.01.11.Tahun 2015 dated February 9, 2015. The Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,665,370 which consists of 67,746,840,730 shares.

Based on the results of Limited Public Offering VIII with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, the Bank has added 8,468,355,091 shares with nominal value totaling Rp190,538 on June 28, 2018 hence, the total share capital issued and paid up increased to become 76,215,195,821 shares.

The proceeds from the Limited Public Offering VIII after deducted by the issuance costs of the shares will be used to strengthen the capital structure and will be used for credit expansion to support Bank's business growth and will impact to the increase in Bank's core capital.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Dengan dilaksanakannya PUT VIII dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank telah berubah per tanggal 29 Juni 2018 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 24 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Audlia Taufani, SH., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat di bawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0234513 tanggal 21 Agustus 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0109514.AH.01.11.TAHUN 2018, tanggal 21 Agustus 2018. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.855.908 yang terdiri dari 76.215.195.821 saham.

b. Saldo Laba

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. tanggal 25 Maret 2022, para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan 2021 dan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. tanggal 26 Maret 2021, para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan 2020 dan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Agio saham	6.383.961	6.383.961
Biaya emisi efek ekuitas	(26.585)	(26.585)
	6.357.376	6.357.376

27. SHARE CAPITAL (continued)

a. Share capital (continued)

With the realization of PUT VIII, the capital structure and composition of shareholders have been changed as of June 29, 2018 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 33 dated July 24, 2018 notarized by Notary Aulia Taufani, SH., Notary in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.03-0234513 dated August 21, 2018 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0109514.AH.01.11.TAHUN 2018 dated August 21, 2018. The Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,855,908 which consists of 76,215,195,821 shares.

b. Retained Earning

Based on the decision of The Annual General Meeting of Shareholder which was notarized by Aulia Taufani, S.H. dated March 25, 2022, the shareholders approved and ratified the 2021 annual report and the consolidated financial statements as of December 31, 2021.

Based on the decision of The Annual General Meeting of Shareholder which was notarized by Aulia Taufani, S.H. dated March 26, 2021, the shareholders approved and ratified the 2020 annual report and the consolidated financial statements as of December 31, 2020.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consist of:

Additional paid-in capital
Share issuance costs

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp6.383.961 berasal dari Penawaran Umum Terbatas (PUT) sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang terkait PUT sebesar Rp26.585.

29. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 25 Maret 2022, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di mana pemegang saham menyetujui pembayaran dividen tunai sebesar Rp493.491 yang berasal dari laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2021 sebesar Rp1.644.970. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 28 April 2022.

Pada tanggal 26 Maret 2021, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di mana pemegang saham menyetujui alokasi sebesar Rp19.522 ke cadangan umum dan pembayaran dividen tunai sebesar Rp253.269 yang berasal dari laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2020 sebesar Rp1.266.348. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 29 April 2021.

30. CADANGAN UMUM

Bank telah membentuk penyisihan cadangan umum dengan jumlah masing-masing sebesar Rp771.182 per 31 Desember 2022 dan 2021, sesuai dengan Undang-undang No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

31. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang Bank di luar negeri	40.657	38.811

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Additional paid in capital as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp6,383,961 resulted from Rights Issue (PUT) before deducted by share issuance cost related to PUT amounting to Rp26,585.

29. APPROPRIATION OF NET INCOME

On March 25, 2022, the Bank held an Annual Shareholders' General Meeting whereby the Shareholders approved the payment of cash dividends of Rp493,491 from the 2021 net income attributable to equity holders of the parent company of Rp1,644,970. The cash dividends have been paid on April 28, 2022.

On March 26, 2021, the Bank held an annual Shareholders' General Meeting whereby the Shareholders approved the allocation of Rp19,522 to the general reserve and the payment of cash dividends of Rp253,269 from the 2020 net income attributable to equity holders of the parent company of Rp1,266,348. The cash dividends have been paid on April 29, 2021.

30. GENERAL RESERVE

The Bank has set-up a general reserve totalling Rp771,182 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40, year 2007 which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20.00% of the issued and fully paid share capital. The law does not set period of time over which this amount should be provided.

31. DIFFERENCES ARISING FROM THE TRANSLATION OF FOREIGN CURRENCY FINANCIAL STATEMENTS

Differences arising from translation of foreign currency financial statements of overseas branches

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen		
Lainnya	310.500	3.268
Jumlah Tagihan Komitmen	310.500	3.268
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	1.185.735	900.131
L/C <i>irrevocable</i> yang masih berjalan	873.687	932.604
Lainnya	310.500	17.797
Jumlah Liabilitas Komitmen	2.369.922	1.850.532
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi		
Garansi yang diterima	1.008	760
Jumlah Tagihan Kontinjensi	1.008	760
Liabilitas Kontinjensi		
Garansi yang diberikan:		
Bank garansi	1.286.301	1.120.358
Standby L/Cs	117.047	57.831
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	1.403.348	1.178.189

Tagihan komitmen - lainnya dan liabilitas komitmen - lainnya timbul akibat penjualan dan pembelian aset keuangan reguler yang akan diakui pada tanggal penyelesaian.

Liabilitas komitmen dan liabilitas kontinjensi konsolidasian kepada pihak berelasi per 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp33.255 (31 Desember 2021: Rp50.000 dan RpNihil) (Catatan 44).

Tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2022					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
KOMITMEN						
Tagihan Komitmen	310.500	-	-	-	-	310.500
Liabilitas Komitmen	2.369.729	193	-	-	-	2.369.922
KONTINJENSI						
Tagihan Kontinjensi	1.008	-	-	-	-	1.008
Liabilitas Kontinjensi	1.399.973	3.375	-	-	-	1.403.348

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has commitment and contingent receivables and liabilities, which are as follows:

COMMITMENTS
Commitment Receivables
Others
Total Commitment Receivables
Commitment Liabilities
Unused loan commitments granted to customers
Outstanding irrevocable L/Cs
Others
Total Commitment Liabilities
CONTINGENCIES
Contingent receivables
Guarantees received
Total Contingent Receivables
Contingent Liabilities
Guarantees issued in the form of:
Bank guarantees
Standby L/Cs
Total Contingent Liabilities

Commitment receivables - others and commitment liabilities - others resulted from regular way sales and purchases of financial assets which will be recognized on the settlement date.

Outstanding consolidated commitment liabilities and contingent liabilities to related parties as of December 31, 2022 were RpNil and Rp33,255, (December 31, 2021: Rp50,000 and RpNil), respectively (Note 44).

The commitment and contingent receivables and liabilities based on collectibility are as follows:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

31 Desember/December 31, 2021						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
KOMITMEN						
Tagihan Komitmen	3.268	-	-	-	-	3.268
Liabilitas Komitmen	1.850.532	-	-	-	-	1.850.532
KONTINJENSI						
Tagihan Kontinjensi	760	-	-	-	-	760
Liabilitas Kontinjensi	1.158.514	4.175	-	-	15.500	1.178.189

COMMITMENTS
Commitment Receivables
Commitment Liabilities

CONTINGENCIES
Contingent Receivables
Contingent Liabilities

Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

Expected credit loss allowance on commitments and contingencies are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	110.413	138.800	Unused loan commitments granted to customers
Garansi yang diberikan	9.570	10.625	Guarantee issued
L/C <i>irrevocable</i> yang masih berjalan	2.115	312	Outstanding irrevocable L/Cs
Lainnya	1	1	Others
Jumlah	122.099	149.738	Total

Analisis atas perubahan dalam cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

An analysis of change in the corresponding expected credit loss allowances of commitment and contingencies is as follows:

31 Desember/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	75.819	18.207	55.712	149.738	Beginning expected credit loss allowance
Transfer ke Stage 1	9.966	(9.544)	(422)	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(1.290)	1.362	(72)	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(345)	(232)	577	-	Transfer to Stage 3
Perubahan neto	(4.245)	12.281	8.077	16.113	Net change
Aset baru	19.746	321	1.952	22.019	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(14.760)	(3.974)	(50.842)	(69.576)	Assets derecognised (other than write-offs)
Selisih akibat perbedaan kurs	3.805	-	-	3.805	Exchange rate differences
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	88.696	18.421	14.982	122.099	Ending expected credit loss allowance

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk komitmen dan kontinjensi sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	72.639	48.427	13.159	134.225	Beginning expected credit loss allowance
Transfer ke Stage 1	33.540	(32.786)	(754)	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(1.241)	1.262	(21)	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(437)	(569)	1.006	-	Transfer to Stage 3
Perubahan neto	(21.346)	7.369	44.471	30.494	Net change
Aset baru	13.768	490	-	14.258	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(21.045)	(5.986)	(2.149)	(29.180)	Assets derecognised (other than write-offs)
Selisih akibat perbedaan kurs	(59)	-	-	(59)	Exchange rate differences
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	75.819	18.207	55.712	149.738	Ending expected credit loss allowance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

An analysis of change in the corresponding expected credit loss allowances of commitment and contingencies is as follows: (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

33. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

33. INTEREST AND SHARIA INCOME

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Kredit yang diberikan Syariah	4.977.619	5.473.250	Loans Sharia
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.090.096	1.948.090	Consumer financing receivables - net
Efek-efek	1.824.457	1.674.111	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.312.929	1.547.618	Placements with Bank Indonesia and other banks
Lain-lain	188.018	85.226	Others
	7.335	1.740	
	10.400.454	10.730.035	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Berikut adalah rincian pendapatan bunga dan Syariah menurut klasifikasi instrumen keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Biaya perolehan diamortisasi		
Kredit yang diberikan	4.977.619	5.473.250
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.824.457	1.674.111
Efek-efek	400.140	372.699
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	211.797	232.512
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	188.018	85.226
Lain-lain	7.335	1.740
Syariah		
Pendapatan penyaluran dana	1.638.844	1.681.495
Efek-Efek	411.687	254.664
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	39.565	11.931
Nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Efek-Efek	48.108	130.042
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya		
Efek-Efek	652.884	812.365
Jumlah	10.400.454	10.730.035

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, termasuk dalam pendapatan bunga dan syariah di atas adalah pendapatan dari pihak berelasi dengan jumlah masing-masing sebesar Rp735 dan Rp142.

33. INTEREST AND SHARIA INCOME (continued)

This is a breakdown of interest income and Sharia according to the classification of financial instrument for the years ended December 31, 2022 and 2021:

	Amortised cost
	Loans
	Consumer financing receivables - net
	Marketable securities
	Securities purchased under resale agreement
	Placements with Bank Indonesia and other banks
	Others
	Sharia
	Income from fund distributions
	Marketable securities
	Placement with Bank Indonesia and other banks
	Fair value through profit or loss
	Marketable securities
	Fair value through other comprehensive income
	Marketable securities
	Total

For the years ended December 31, 2022 and 2021, in the interest and sharia income, there is income from related party amounted to Rp735 and Rp142, respectively.

34. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Deposito berjangka	954.805	1.250.488
Syariah	500.705	556.838
Giro	432.337	367.171
Surat berharga yang diterbitkan	404.284	515.152
Pinjaman diterima	332.386	223.384
Premi penjaminan dana pihak ketiga	216.605	242.263
Tabungan	185.492	232.074
Obligasi subordinasi	77.319	167.441
Sertifikat deposito	63.281	36.885
Call money	24.474	21.060
Jumlah	3.191.688	3.612.756

	Time deposits
	Sharia
	Demand deposits
	Securities issued
	Borrowings
	Premium on third party fund guarantees
	Savings deposits
	Subordinated bonds
	Certificate deposits
	Call money

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Jumlah beban bunga yang berasal dari amortisasi biaya provisi dan komisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah Rp5.326 dan Rp6.335.

34. INTEREST AND SHARIA EXPENSE (continued)

Total interest expenses from the amortization of provision and commissions and transaction costs for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted Rp5,326 and Rp6,335, respectively.

35. KEUNTUNGAN PENJUALAN EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN DAN INVESTASI KEUANGAN - NETO

35. GAINS ON SALE OF TRADING SECURITIES AND FINANCIAL INVESTMENT - NET

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Efek-efek	55.439	163.741	Marketable securities

36. KENAIKAN/(PENURUNAN) NILAI EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN - NETO

36. INCREASE/(DECREASE) IN VALUE OF TRADING SECURITIES - NET

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Efek-efek	1.750	(1.905)	Marketable securities

37. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - PENDAPATAN LAINNYA

37. OTHER OPERATING INCOME - OTHER FEE INCOME

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Administrasi piutang pembiayaan konsumen	310.742	348.103	Consumer financing receivables administration
Administrasi ritel	201.706	209.065	Retail administration
Administrasi kredit yang diberikan	153.076	129.168	Loan administration
Administrasi kartu kredit	122.462	97.730	Credit card administration
Pendapatan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	109.396	154.618	Collection of receivables previously written-off
Jasa perbankan	45.359	49.106	Banking services
Komisi reksadana	34.564	50.578	Mutual funds commissions and fees
Pendapatan transfer	20.857	20.020	Transfer fees
Investasi perbankan	15.700	7.136	Investment banking
Administrasi impor dan ekspor	3.641	3.876	Import and export administration
Komisi Western Union	1.475	1.938	Western Union commissions
Pendapatan jasa konsultasi	41.878	52.551	Advisory fees
Lain-lain	220.347	231.552	Others
	1.281.203	1.355.441	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA
- PENDAPATAN LAINNYA (lanjutan)**

Lain-lain terutama terdiri atas pendapatan agen penjualan obligasi, pendapatan dividen dan pendapatan lain-lain yang tidak dapat diklasifikasikan ke akun lain.

**37. OTHER OPERATING INCOME - OTHER FEE
INCOME (continued)**

Others mainly consist of bonds sales agent fee, dividend income and other income that can not be classified to other accounts.

**38. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI
ATAS INSTRUMEN KEUANGAN - NETO**

**38. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
FINANCIAL INSTRUMENTS - NET**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(3.746)	1.694	Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada bank lain (Catatan 7)	3.000	(23)	Placement with other banks (Note 7)
Investasi keuangan (Catatan 9)	2.102	(17.732)	Financial investments (Note 9)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10)	1.044	(241)	Securities purchased under resale agreements (Note 10)
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah (Catatan 12)	1.063.084	1.251.643	Loans and Sharia receivables/financing (Note 12)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13)	145.000	244.573	Consumer financing receivables (Note 13)
Tagihan akseptasi (Catatan 14a)	9.569	815	Acceptances receivable (Note 14a)
Tagihan lainnya (Catatan 17)	45.606	1.493	Other receivables (Note 17)
Komitmen dan kontijensi (Catatan 32)	(31.444)	15.752	Commitments and contingencies (Note 32)
	1.234.215	1.497.974	

**39. PENYISIHAN KERUGIAN ATAS ASET NON-
PRODUKTIF**

**39. PROVISION FOR POSSIBLE LOSSES ON NON-
EARNING ASSETS**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Agunan yang diambil alih (Catatan 17)	32.005	42.090	Foreclosed assets (Note 17)

Penyisihan kerugian ini dibentuk agunan yang diambil alih dalam bentuk tanah dan bangunan.

The provision for possible losses is provided for foreclosed assets in the form of lands and buildings.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

40. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Umum	1.443.503	1.505.739	General
Penyusutan dan amortisasi	497.812	501.059	Depreciation and amortization
Perbaikan dan pemeliharaan aset tetap	287.991	275.268	Repairs and maintenance of fixed assets
Promosi	166.741	96.492	Promotions
Sewa	136.348	139.483	Rental
Komunikasi perbankan	103.835	97.308	Banking communications
Listrik dan air	52.272	52.571	Electricity and water
Pendidikan, penelitian dan pengembangan	49.797	47.233	Education, research and development
Telepon	46.588	45.826	Telephone
Transportasi dan rumah tangga	46.472	29.052	Transportation and housing
Beban profesional	32.474	80.924	Professional fees
Cetakan dan alat tulis	29.103	27.887	Printing and stationery
	2.892.936	2.898.842	

41. BEBAN TENAGA KERJA

41. PERSONNEL EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021*)	
Gaji, upah, tunjangan pensiun dan pajak	1.548.798	1.471.004	Salaries, wages, pension and tax allowances
Tunjangan lainnya	445.286	431.661	Other allowances
Bonus	359.040	280.770	Bonuses
Lain-lain	400.570	365.532	Others
	2.753.694	2.548.967	

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 55)

*) As restated (Note 55)

Remunerasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Remuneration packages for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Dewan Komisaris	21.127	19.661	The Board of Commissioners
Direksi	106.555	85.090	Directors
Komite Audit	1.717	1.771	Audit Committee
Pejabat Eksekutif	231.054	232.546	Executive Officers
Dewan Pengawas Syariah	1.867	1.784	Sharia Supervisory Board
	362.320	340.852	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. BEBAN NON-OPERASIONAL - NETO

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Laba dari penjualan aset tetap (Catatan 15)	2.330	1.006
Denda dan sumbangan	(5.905)	(2.056)
Beban kegiatan karyawan	(3.954)	(2.996)
Lain-lain - neto	(8.439)	(13.018)
	(15.968)	(17.064)

42. NON-OPERATING EXPENSE - NET

*Gains on sale of fixed assets (Note 15)
Penalties and donations
Employee activities expenses
Others - net*

43. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

43. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to the equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.471.070	1.666.316
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (nilai penuh)	76.215.195.821	76.215.195.821
Laba per saham dasar (nilai penuh)	19,30	21,86

*Income for the year
attributable to equity holders
of the parent company
Weighted average number of ordinary
shares outstanding (full amount)
Basic earnings per share (full amount)*

**44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI**

44. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif/Board of Commissioners, Directors and executive officer	Karyawan kunci/Key management personnel, Pengurus/Management	Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah/Loans and Sharia receivables/financing, Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expenses, Beban tenaga kerja/Personnel expenses
Malayan Banking Berhad	Pemegang saham akhir/Ultimate shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Tagihan derivatif/Derivatives receivable, Tagihan akseptasi/Acceptances receivable, Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/Prepayments and other assets, Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks, Liabilitas derivatif/Derivatives payable, Surat berharga yang diterbitkan/Securities issued, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities, Obligasi subordinasi/Subordinated bonds, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expenses, Bank garansi/Bank guarantee
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expenses
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd.	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expenses
PT Maybank Sekuritas Indonesia (dahulu/formerly PT Maybank Kim Eng Securities)	Mempunyai pemegang akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan dari piutang/pembiayaan Syariah/Loans and Sharia receivables/financing, Penyertaan saham/ Investment in shares, Tagihan derivatif/Derivatives receivable, Simpanan nasabah/Deposits from customers, Liabilitas derivatif/Derivatives payable, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expenses

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Maybank Asset Management	Mempunyai pemegang akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>
UBS AG	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
MBB Labs Private Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>
PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia	Mempunyai pemegang akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah/ <i>Loans and Sharia receivables/financing</i> , Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik/ <i>Unused loan commitments granted to customers</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>
Maybank Singapore Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i> , Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga, kecuali kredit yang diberikan kepada para karyawan kunci.

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties under similar terms and conditions as those with third parties, except for loans to key management personnel.

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
ASET			ASSETS
Giro pada bank lain (Catatan 6)	57.932	26.891	<i>Current accounts with other banks (Note 6)</i>
Investasi keuangan (Catatan 9)	159.504	159.504	<i>Financial investments (Note 9)</i>
Tagihan derivatif (Catatan 11)	168.248	93.403	<i>Derivatives receivable (Note 11)</i>
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah (Catatan 12)	108.545	368.119	<i>Loans and Sharia receivables/financing (Note 12)</i>
Tagihan akseptasi (Catatan 14)	735	-	<i>Acceptances receivable (Note 14)</i>
Beban yang dibayar di muka dan aset lain-lain (Catatan 17)	34.080	28.642	<i>Prepayments and other assets (Note 17)</i>
Persentase terhadap jumlah aset			Percentage to total assets
Giro pada bank lain	0,04%	0,02%	<i>Current accounts with other banks</i>
Investasi keuangan	0,10%	0,09%	<i>Financial investments</i>
Tagihan derivatif	0,10%	0,06%	<i>Derivatives receivable</i>
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	0,07%	0,22%	<i>Loans and Sharia receivables/financing</i>
Tagihan akseptasi	0,00%	-	<i>Acceptances receivable</i>
Beban yang dibayar di muka dan aset lain-lain	0,02%	0,02%	<i>Prepayments and other assets</i>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera (Catatan 18)	6.395	1.005	Obligations due immediately (Note 18)
Simpanan nasabah (Catatan 19)	448.346	554.519	Deposits from customers (Note 19)
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)	1.021.657	652.873	Deposits from other banks (Note 20)
Liabilitas derivatif (Catatan 11)	196.534	443.840	Derivatives payable (Note 11)
Liabilitas akseptasi (Catatan 14b)	21.635	197	Acceptances payable (Note 14b)
Surat berharga yang diterbitkan (Catatan 22)	98.799	188.749	Securities issued (Note 22)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 25)	65.569	21.742	Accrued expenses and other liabilities (Note 25)
Obligasi subordinasi (Catatan 26)	469.828	469.515	Subordinated bonds (Note 26)
Persentase terhadap jumlah liabilitas			Percentage to total liabilities
Liabilitas segera	0,00%	0,00%	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	0,34%	0,39%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,78%	0,46%	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	0,15%	0,32%	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	0,02%	0,00%	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan dan liabilitas lain-lain	0,07%	0,13%	Securities issued Accrued expenses and other liabilities
Obligasi subordinasi	0,36%	0,33%	Subordinated bonds
KOMITMEN DAN KONTINJENSI			COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik (Catatan 32)	-	50.000	Unused loan commitments granted to customers (Note 32)
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Garansi yang diberikan: Bank garansi (Catatan 32)	33.255	-	Guarantee issued in from of: Bank guarantee (Note 32)
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
PENDAPATAN DAN BEBAN DAN SYARIAH			INCOME AND EXPENSES AND SHARIA
Pendapatan bunga dan syariah (Catatan 33)	735	142	Interest and sharia income (Note 33)
Beban bunga dan syariah	56.656	130.605	Interest and sharia expenses
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan beban bunga dan syariah			Percentage to total interest income and interest expenses and sharia
Pendapatan bunga dan syariah	0,01%	0,00%	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	1,78%	3,62%	Interest and sharia expenses

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kompensasi atas karyawan kunci adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Imbalan jangka pendek	320.103	297.669	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang	38.633	39.628	Long-term benefits
Jumlah	358.736	337.297	Total

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Compensation of key management personnel were as follows:

**45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Aset			Assets
Kas (Catatan 4)			Cash (Note 4)
Dolar Amerika Serikat	117.378	200.764	United States Dollar
Dolar Singapura	21.012	3.145	Singapore Dollar
Lainnya	6.144	5.715	Others
	144.534	209.624	
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)			Current Accounts with Bank Indonesia (Note 5)
Dolar Amerika Serikat	1.167.444	1.260.103	United States Dollar
Giro pada bank lain (Catatan 6)			Current accounts with other banks (Note 6)
Dolar Amerika Serikat	1.183.871	2.949.138	United States Dollar
Yen Jepang	111.106	366.176	Japanese Yen
Euro Eropa	96.486	63.362	European Euro
Yuan Tiongkok	74.655	16.586	Chinese Yuan
Dolar Singapura	64.777	90.516	Singapore Dollar
Dolar Australia	54.414	36.604	Australian Dollar
Ringgit Malaysia	41.729	17.156	Malaysian Ringgit
Poundsterling Inggris	28.169	68.439	Great Britain Poundsterling
Rupiah India	8.718	5.786	Indian Rupee
Lainnya	27.966	15.129	Others
	1.691.891	3.628.892	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)			Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Dolar Amerika Serikat	1.712.425	7.981.400	United States Dollar
Rupiah India	16.930	-	Indian Rupee
	1.729.355	7.981.400	
Efek-efek yang diperdagangkan (Catatan 8)			Trading securities (Note 8)
Dolar Amerika Serikat	7.944	36.721	United States Dollar
Investasi keuangan (Catatan 9)			Financial investments (Note 9)
Dolar Amerika Serikat	2.957.610	2.806.017	United States Dollar
Rupiah India	192.893	132.506	Indian Rupee
Euro Eropa	146.173	158.209	European Euro
	3.296.676	3.096.732	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

- a. The balances of monetary assets (before deducting allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10) Rupee India	-	82.562	Securities purchased under resale agreements (Note 10) Indian Rupee
Tagihan derivatif (Catatan 11) Dolar Amerika Serikat	177.679	125.424	Derivatives receivable (Note 11) United States Dollar
Lainnya	31	5	Others
	177.710	125.429	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (Catatan 12) Dolar Amerika Serikat	17.464.640	13.696.441	Loans and sharia receivables/financing (Note 12) United States Dollar
Rupee India	295.889	166.402	Indian Rupee
Dolar Singapura	239.091	315.605	Singapore Dollar
Yuan Tiongkok	46.918	41.261	Chinese Yuan
Dolar Australia	17.179	10.347	Australian Dollar
Euro Eropa	16.401	13.220	European Euro
Yen Jepang	6.398	8.078	Japanese Yen
	18.086.516	14.251.354	
Tagihan akseptasi (Catatan 14a) Dolar Amerika Serikat	763.325	1.111.500	Acceptances receivable (Note 14a) United States Dollar
Euro Eropa	60.689	19.557	European Euro
Franc Swiss	13.630	-	Swiss Franc
Yuan Tiongkok	6.926	-	Chinese Yuan
Yen Jepang	-	83.265	Japanese Yen
	844.570	1.214.322	
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain Dolar Amerika Serikat	359.137	1.331.162	Prepayments and other assets United States Dollar
Rupee India	9.276	11.413	Indian Rupee
Lainnya	1.987	3.281	Others
	370.400	1.345.856	
	27.517.040	33.232.995	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

- a. The balances of monetary assets (before deducting allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera (Catatan 18)			<i>Obligations due immediately (Note 18)</i>
Dolar Amerika Serikat	36.230	33.053	<i>United States Dollar</i>
Ringgit Malaysia	13.106	262	<i>Malaysian Ringgit</i>
Lainnya	2.672	4.168	<i>Others</i>
	<u>52.008</u>	<u>37.483</u>	
Simpanan nasabah (Catatan 19)			<i>Deposits from customers (Note 19)</i>
Dolar Amerika Serikat	17.304.263	28.427.672	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	3.614.272	86.813	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	777.065	363.630	<i>European Euro</i>
Dolar Singapura	401.014	667.210	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	200.994	822.948	<i>Australian Dollar</i>
Rupiah India	103.155	69.306	<i>Indian Rupee</i>
Poundsterling Inggris	81.561	86.101	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Yuan Tiongkok	77.932	21.279	<i>Chinese Yuan</i>
Lainnya	2.057	2.258	<i>Others</i>
	<u>22.562.313</u>	<u>30.547.217</u>	
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)			<i>Deposits from other banks (Note 20)</i>
Dolar Amerika Serikat	739.296	484.242	<i>United States Dollar</i>
Dollar Singapura	637.860	-	<i>Singapore Dollar</i>
Lainnya	11.819	2.575	<i>Others</i>
	<u>1.388.975</u>	<u>486.817</u>	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 21)			<i>Securities sold under repurchased agreements (Note 21)</i>
Rupiah India	111.905	-	<i>Indian Rupee</i>
Liabilitas derivatif (Catatan 11)			<i>Derivatives payable (Note 11)</i>
Dolar Amerika Serikat	133.705	149.133	<i>United States Dollar</i>
Lainnya	308	5	<i>Others</i>
	<u>134.013</u>	<u>149.138</u>	
Liabilitas akseptasi (Catatan 14b)			<i>Acceptances payable (Note 14b)</i>
Dolar Amerika Serikat	381.931	697.048	<i>United States Dollar</i>
Euro Eropa	60.689	18.792	<i>European Euro</i>
Franc Swiss	13.630	-	<i>Franc Swiss</i>
Yuan Tiongkok	3.690	-	<i>Chinese Yuan</i>
Yen Jepang	-	83.265	<i>Japanese Yen</i>
	<u>459.940</u>	<u>799.105</u>	
Pinjaman diterima (Catatan 23)			<i>Borrowings (Note 23)</i>
Dolar Amerika Serikat	1.167.562	2.849.597	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	1.488	2.605	<i>Japanese Yen</i>
	<u>1.169.050</u>	<u>2.852.202</u>	
Utang pajak			<i>Taxes payable</i>
Lainnya	1.217	1.126	<i>Others</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 25)			<i>Accrued expenses and other liabilities (Note 25)</i>
Dolar Amerika Serikat	143.635	267.084	<i>United States Dollar</i>
Ringgit Malaysia	56.647	35.758	<i>Malaysian Ringgit</i>
Lainnya	8.143	10.099	<i>Others</i>
	<u>208.425</u>	<u>312.941</u>	
	<u>26.087.846</u>	<u>35.186.029</u>	
Posisi aset/(liabilitas) - neto	<u>1.429.194</u>	<u>(1.953.034)</u>	Asset/(liabilities) position - net

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

b. Posisi devisa neto

Pengelolaan posisi devisa neto Bank dilakukan untuk selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang mensyaratkan Bank untuk memelihara Posisi Devisa Neto ("PDN") keseluruhan untuk seluruh valuta asing tidak melebihi 20,00% dari modal Bank (Tier I dan II).

Berikut ini adalah posisi devisa neto Bank per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

b. Net open position

The Bank's foreign currency position is being managed to meet the Bank Indonesia regulation that require the Bank to maintain aggregate net open position for all foreign currencies not exceeding 20.00% of the Bank's capital (Tier I and II).

Following is the Bank's foreign currency net open position as of December 31, 2022 and 2021:

31 Desember/December 31, 2022				
Mata uang	Aset/Assets Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet	Liabilitas/Liabilities Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet	Nilai neto absolut/ Net absolute value	Currencies
Dolar Amerika Serikat	50.882.517	51.160.220	277.703	United States Dollar
Dolar Australia	407.079	370.481	36.598	Australian Dollar
Dolar Kanada	4.210	7.703	3.493	Canadian Dollar
Franc Swiss	17.138	21.524	4.386	Swiss Franc
Euro Eropa	1.093.037	1.053.305	39.732	European Euro
Poundsterling Inggris	538.890	565.794	26.904	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	5.554	7.816	2.262	Hong Kong Dollar
Rupiah India	281.521	235.475	46.046	Indian Rupee
Yen Jepang	3.908.825	3.934.051	25.226	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	46.773	71.571	24.798	Malaysian Ringgit
Dolar Selandia Baru	8.198	-	8.198	New Zealand Dollar
Riyal Saudi Arabia	5.096	-	5.096	Arab Saudi Riyal
Dolar Singapura	1.612.014	1.487.901	124.113	Singapore Dollar
Yuan Tiongkok	128.122	122.218	5.904	Chinese Yuan
Baht Thailand	1.922	-	1.922	Thailand Baht
Jumlah			632.381	Total
Modal (Catatan 53)			24.268.084	Capital (Note 53)
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			2,61%	Net Open Position Ratio (Statement of financial position and off-balance sheet)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

b. Posisi devisa neto (lanjutan)

b. Net open position (continued)

31 Desember/December 31, 2021

Mata uang	Aset/Assets Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet	Liabilitas/Liabilities Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet	Nilai neto absolut/ Net absolute value	Currencies
Dolar Amerika Serikat	77.336.927	77.796.220	459.293	United States Dollar
Dolar Australia	865.304	835.776	29.528	Australian Dollar
Dolar Kanada	3.267	9.764	6.497	Canadian Dollar
Franc Swiss	3.680	7.190	3.510	Swiss Franc
Euro Eropa	1.685.669	1.676.591	9.078	European Euro
Poundsterling Inggris	262.220	258.888	3.332	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	9.764	9.952	188	Hong Kong Dollar
Rupiah India	547.604	498.894	48.710	Indian Rupee
Yen Jepang	665.272	591.658	73.614	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	19.520	40.538	21.018	Malaysian Ringgit
Dolar Selandia Baru	3.627	4.866	1.239	New Zealand Dollar
Riyal Saudi Arabia	714	-	714	Arab Saudi Riyal
Dolar Singapura	1.772.959	1.638.270	134.689	Singapore Dollar
Yuan Tiongkok	98.435	62.396	36.039	Chinese Yuan
Baht Thailand	1.451	-	1.451	Thailand Baht
Jumlah			828.900	Total
Modal (Catatan 53)			24.548.421	Capital (Note 53)
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			3,38%	Net Open Position Ratio (Statement of financial position and off-balance sheet)

46. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

46. NON-CONTROLLING INTEREST

Mutasi kepentingan non-pengendali atas kekayaan neto entitas anak adalah sebagai berikut:

The movements of the non-controlling interest's share in the net assets of the subsidiaries are as follows:

31 Desember/December 31

	2022	2021*)	
Saldo awal	427.677	386.037	Beginning balance
Dampak dari penyajian kembali sesuai Siaran Pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian imbalan pada Periode Jasa'	-	3.348	Impact from restatement according to DSAK-IAI Press Release regarding 'Attributing Benefits to Periods of Service'
	427.677	389.385	
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba neto entitas anak tahun berjalan	62.141	34.612	Net income of subsidiaries attributable to non-controlling interest for the current year
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	1.610	3.564	Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	116	Gains on fixed assets revaluations
Pembagian dividen tunai	(10.471)	-	Distribution for cash dividend
Saldo akhir	480.957	427.677	Ending balance

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 55)

*) As restated (Note 55)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN

Berdasarkan kebijakan Bank, karyawan memperoleh tunjangan dan manfaat selain gaji, yang antara lain berupa Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan cuti, bonus, asuransi, dana pensiun, santunan kematian, jaminan sosial ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan)), dan manfaat lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Liabilitas atas imbalan pasca kerja lainnya meliputi uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Imbalan jangka panjang lainnya seperti uang pisah, penghargaan masa kerja, manfaat cacat/sakit berkepanjangan dan cuti panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Pada November 2020, Pemerintah telah mensahkan UU No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) yang mengganti/menghapus/menambah sebagian ketentuan dalam UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Selanjutnya pada bulan Februari 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan PHK sebagai peraturan pelaksanaan dari ketentuan UU Cipta Kerja. Salah satu ketentuan terbaru dalam UUCK dan PP Nomor 35/2021 tersebut adalah ketentuan mengenai uang kompensasi yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan dalam hal berakhirnya perjanjian kerja waktu tertentu antara Perusahaan dengan Pekerja. Dengan berlakunya UU Cipta Kerja berikut dengan peraturan pelaksanaannya, maka ketentuan tersebut berdampak pada liabilitas imbalan pascakerja.

a. Dana Pensiun

Dana pensiun iuran pasti Bank dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA (DPLK - AIA) yang merupakan pihak ketiga Bank.

Syarat untuk menjadi peserta program pensiun adalah pegawai tetap Bank yang ingin menjadi peserta program pensiun dan berumur di atas 18 tahun atau telah menikah.

47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS

Under the Bank's policy, in addition to salaries, the employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowances (THR), leave allowances, plan, bonus, insurance, pension plan, death benefit, employee social security (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan)), and other benefits based on Labor Law No. 13/2003.

The liability for post employment benefits consisted of severance pay, service pay and compensation pay based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

Other long-term employee benefits such as separation pay, service award, disability/longterm sick leave benefit and long leave service are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

In November 2020, the Government has signed Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation (Job Creation Law) which amends/removes/adds several regulations in Law No. 13 Year 2003 regarding Employment. Subsequently, in February 2021, the Government issued Government Regulation No. 35 Year 2021 regarding Fixed Term Employment Contract (PKWT), Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination as implementation guidance for the requirements in Job Creation Law. One of the latest requirements in the Job Creation Law and the Government Regulation No 35/2021 is the requirement regarding mandatory compensation to be paid by the Company when the fixed term employment contract between the Company and the Employee has ended. The implementation of the Job Creation Law and its implementation guidance will have impact to the obligation for post-employment benefit.

a. Pension Plan

The Bank's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA (DPLK - AIA) which is the Bank's third party.

The requirements to become participants of the pension plan are permanent employees who are interested to become participants of the pension plan and above 18 years of age or are married.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

a. Dana Pensiun (lanjutan)

Iuran pensiun DPLK - AIA sampai dengan Juni 2015 ditetapkan sebesar 8,76% dari gaji karyawan peserta dana pensiun, di mana 5,76% ditanggung Bank dan sisanya sebesar 3,00% ditanggung oleh karyawan. Sehubungan dengan pelaksanaan program BPJS Pensiun dari Pemerintah (PP No. 45/2015), maka mulai Juli 2015, program pensiun telah terintegrasi antara Iuran Dana Pensiun DPLK - AIA dengan Iuran BPJS Pensiun. Iuran pensiun DPLK - AIA ditetapkan menjadi 3,76% ditanggung oleh Bank dan 2,00% ditanggung oleh karyawan. Ditambah dengan kontribusi ke program BPJS Pensiun sebesar 2,00% ditanggung oleh Bank dan 1,00% akan ditanggung oleh karyawan. Beban pensiun Bank selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing berjumlah Rp30.620 dan Rp29.920 yang termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Alokasi dari dana pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPLK-AIA adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Dana saham	37.86%	38.30%	Stocks funding
Dana tetap	56.53%	55.33%	Fixed income funding
Dana pasar uang	5.61%	6.37%	Money Market funding
Jumlah	100.00%	100.00%	Total

**47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

a. Pension Plan (continued)

The contribution for DPLK - AIA until June 2015 is determined at 8.76% of the employees' salary who join the pension plan, of which 5.76% is contributed by the Bank and the remaining 3.00% is contributed by the employee. With regards to the implementation of new BPJS Pension program from Government (PP No.45/2015), starting July 2015, the Bank decided to integrate pension plan, consisting of DPLK - AIA contribution and BPJS Pension contribution. The contribution for DPLK - AIA is determined at 3.76% contributed by the Bank and 2.00% contributed by the employee. These contributions will be added with BPJS Pension's contribution which consists of 2.00% contribution from the Bank and 1.00% contribution from the employee. The Bank's pension expense for the periods ended December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp30,620 and Rp29,920 respectively, included under the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

The allocation of Bank's defined contribution pension plan which is managed by DPLK-AIA is as follow:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

**47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Penyisihan Imbalan Karyawan

b. Provision for Employee Benefits

Aktuarial dan tanggal laporan aktuarial Bank dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The actuaries and actuarial reports dates of the Bank and subsidiaries are as follows:

31 Desember/December 31					
2022			2021*)		
	Aktuaris/ Actuary	Tanggal Laporan Aktuaris/ Actuarial Report Date	Aktuaris/ Actuary	Tanggal Laporan Aktuaris/ Actuarial Report Date	
Bank	Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan (dahulu/ formerly PT Sentra Jasa Aktuarial)	8 Januari/ January 8, 2023	Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan (dahulu/ formerly PT Sentra Jasa Aktuarial)	5 Januari/ January 5, 2022	Bank
PT Maybank Indonesia Finance	Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan (dahulu/ formerly PT Sentra Jasa Aktuarial)	6 Januari/ January 6, 2023	Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan (dahulu/ formerly PT Sentra Jasa Aktuarial)	6 Januari/ January 6, 2022	PT Maybank Indonesia Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan (dahulu/ formerly PT Sentra Jasa Aktuarial)	7 Januari/ January 7, 2023	Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan (dahulu/ formerly PT Sentra Jasa Aktuarial)	7 Januari/ January 7, 2022	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The employees' benefit obligations are as follows:

31 Desember/December 31					
	2022	2021	2020	2019	2018
Nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dalam tahun berjalan	(1.444.263)	(1.416.914)	(1.440.066)	(1.537.961)	(1.435.278)

Present value of defined benefit obligations recognized during the year

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

31 Desember/December 31					
	2022	2021*)			
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun		1.416.914	1.440.066	Present value of defined benefit obligations at the beginning of the year	
Biaya jasa		168.295	133.311	Service cost	
Manfaat yang dibayarkan		(122.674)	(132.476)	Benefit paid	
Biaya bunga		83.495	83.423	Interest cost	
Keuntungan aktuarial		(101.767)	(107.410)	Actuarial gains	
Jumlah	1.444.263	1.416.914		Total	

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 55)

*) As restated (Note 55)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021*)
Saldo awal	(1.416.914)	(1.440.066)
Beban manfaat karyawan selama tahun berjalan	(255.060)	(211.172)
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	105.037	101.848
Manfaat yang dibayarkan	122.674	132.476
Saldo akhir	(1.444.263)	(1.416.914)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan komponen beban manfaat karyawan sesuai dengan perjanjian kesepakatan antara Bank, entitas anak dan karyawan yang telah sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021*)
Biaya jasa kini	168.295	133.311
Beban bunga	83.495	83.424
Kerugian aktuarial neto diakui dalam tahun berjalan	3.270	(5.563)
	255.060	211.172

**47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Provision for Employee Benefits (continued)

Changes in the employee benefits obligations are as follows:

31 Desember/December 31	
	Beginning balance
	Employee benefit expense during the year
	Total amount recognized in other comprehensive income
	Benefit paid
	Ending balance

The following table summarizes the components of employee benefit costs in accordance with agreements between the Bank, subsidiaries and their employees which had complied with prevailing regulations and laws.

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 55)

*) As restated (Note 55)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021*)
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti Neto:		
Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi demografi	(32.481)	(22.963)
Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(72.672)	(78.959)
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	116	74
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	(105.037)	(101.848)
Rekonsiliasi Pendapatan Komprehensif Lainnya:		
Saldo awal	(283.404)	(186.127)
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya selama tahun berjalan	(105.037)	(101.848)
Lainnya	2.062	4.571
Saldo akhir	(386.379)	(283.404)

**47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Provision for Employee Benefits (continued)

The total amount recognised in other comprehensive income is shown in table below:

Remeasurement of The Net Defined Benefit Obligation:
Actuarial losses from changes in demographic assumption
Actuarial losses from changes in financial assumption
Actuarial gains from experience adjustment
Total amount recognized in other comprehensive income
Reconciliation of Other Comprehensive Income:
Beginning balance
Total amount recognized in other comprehensive income during the year
Others
Ending balance

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 55)

*) As restated (Note 55)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi beban dan kewajiban pada 31 Desember 2022 tersebut adalah sebagai berikut:

	Bank	WOM	MIF	
Tingkat mortalita	TMI'19	TMI'19	TMI'19	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/of mortality rate	10% dari tingkat kematian/of mortality rate	10% dari tingkat kematian/of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri				Resignation rate
Usia kurang dari 30 tahun	: 11% per tahun/ annum	10% per tahun/ annum	11% per tahun/ annum	Age less than 30 years:
Usia 30 - 34 tahun	: 6% per tahun/ annum	5% per tahun/ annum	6% per tahun/ annum	Age 30 - 34 years:
Usia 35 - 39 tahun	: 3% per tahun/ annum	3% per tahun/ annum	3% per tahun/ annum	Age 35 - 39 years:
Usia 40 - 44 tahun	: 2% per tahun/ annum	2% per tahun/ annum	2% per tahun/ annum	Age 40 - 44 years:
Usia 45 - 50 tahun	: 0%	2% per tahun/ annum	2% per tahun/ annum	Age 45 - 50 years:
Usia 51 - 52 tahun	: 0%	1% per tahun/ annum	1% per tahun/ annum	Age 51 - 52 years:
Usia 53 tahun ke atas	: 0%	0%	0%	Age 53 years and over:
Kenaikan gaji	7,00% per tahun/ annum	7,00% per tahun/ annum	7,00% per tahun/ annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	5,77 - 7,30% per tahun/annum	5,77 - 7,30% per tahun/annum	5,77 - 7,30% per tahun/annum	Discount rate
Sisa masa kerja karyawan	1 - 33,92 tahun/ years	1 - 33,50 tahun/ years	1 - 31,17 tahun/ years	Remaining years of service of employee

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi beban dan kewajiban pada 31 Desember 2021 tersebut adalah sebagai berikut:

	Bank	WOM	MIF	
Tingkat mortalita	TMI'19	TMI'19	TMI'19	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/of mortality rate	10% dari tingkat kematian/of mortality rate	10% dari tingkat kematian/of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri				Resignation rate
Usia kurang dari 30 tahun	: 11% per tahun/ annum	10% per tahun/ annum	11% per tahun/ annum	Age less than 30 years:
Usia 30 - 34 tahun	: 6% per tahun/ annum	5% per tahun/ annum	6% per tahun/ annum	Age 30 - 34 years:
Usia 35 - 39 tahun	: 3% per tahun/ annum	3% per tahun/ annum	3% per tahun/ annum	Age 35 - 39 years:
Usia 40 - 44 tahun	: 2% per tahun/ annum	2% per tahun/ annum	2% per tahun/ annum	Age 40 - 44 years:
Usia 45 - 50 tahun	: 0%	2% per tahun/ annum	2% per tahun/ annum	Age 45 - 50 years:
Usia 51 - 52 tahun	: 0%	1% per tahun/ annum	1% per tahun/ annum	Age 51 - 52 years:
Usia 53 tahun ke atas	: 0%	0%	0%	Age 53 years and over:
Kenaikan gaji	7,00% per tahun/ annum	7,00% per tahun/ annum	7,00% per tahun/ annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	3,40 - 7,55% per tahun/annum	3,40 - 7,55% per tahun/annum	3,46 - 7,56% per tahun/annum	Discount rate
Sisa masa kerja karyawan	1 - 34,50 tahun/ years	1 - 33,92 tahun/ years	1 - 31,42 tahun/ years	Remaining years of service of employee

**47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Provision for Employee Benefits (continued)

The principal assumptions used to determine the estimated costs and obligations for December 31, 2022, are as follows:

The principal assumptions used to determine the estimated costs and obligations for December 31, 2021, are as follows:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto:

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2022		2021*)		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak biaya jasa kini	(14.656)	16.848	(14.035)	16.138	Effect on current service cost
Dampak kewajiban imbalan pasti	(89.520)	99.465	(84.905)	103.315	Effect on the defined benefit obligations

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat kenaikan gaji yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2022		2021*)		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak biaya jasa kini	16.474	(14.588)	15.766	(13.957)	Effect on current service cost
Dampak kewajiban imbalan pasti	96.660	(88.597)	100.111	(83.599)	Effect on the defined benefit obligations

Jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasca kerja tanpa didiskonto adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2022		2021*)		
Dalam 1 tahun ke depan	112.000		100.288		Within the next 1 year
Dalam 1 sampai 2 tahun	149.973		122.513		Within 1 to 2 years
Dalam 2 sampai 5 tahun	563.894		531.034		Within 2 to 5 years
Dalam 5 sampai 10 tahun	1.189.345		1.194.982		Within 5 to 10 years
Lebih dari 10 tahun	6.076.487		5.856.157		More than 10 years

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 55)

*) As restated (Note 55)

48. JASA KUSTODIAN

Bank telah memberikan jasa kustodian dan telah memperoleh Izin Jasa Kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-67/PM/1991 tanggal 21 Juli 1991 dan juga telah memperoleh Sertifikat Kesesuaian Syariah Bank Kustodian dengan No. U-158/DSN-MUI/V/2009 tanggal 7 Mei 2009 yang dikeluarkan Dewan Syariah Nasional - MUI.

48. CUSTODIAN SERVICE

The Bank provides a full range of custodian services and obtained a license from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") under its Decision Letter No. KEP-67/PM/1991 dated July 21, 1991 and also obtained the Compliance Certificate Sharia Custodian Bank from the National Sharia Board - Indonesian Council of Ulama under No. U-158/DSN-MUI/V/2009 dated May 7, 2009.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. JASA KUSTODIAN (lanjutan)

Bank menyediakan jasa kustodian termasuk penyelesaian transaksi jual beli dengan atau tanpa warkat (dalam dan luar negeri), pendaftaran efek-efek dan pemecahan serta penggabungan efek-efek, penyimpanan surat berharga/aset berharga lainnya, pelayanan aksi korporasi, jasa layanan penyelesaian dan pembayaran, jasa *sub-registry*, jasa layanan pengadministrasian dana/reksa dana dan jasa *agency* (*Facility, Escrow, Security, Monitoring, Paying dan Receiving Agent*).

Bank memiliki 36.779 dan 28.200 nasabah (termasuk individu dan ORI serta sub-rekening nasabah) masing-masing per 31 Desember 2022 dan 2021. Nasabah kustodian sebagian besar adalah individu, perusahaan swasta, sekuritas, dana pensiun, bank, perusahaan asuransi dan reksadana (tidak diaudit).

Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 bagian kustodian Bank masing-masing memiliki 36 dan 34 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

Jumlah pendapatan *fee* dan komisi kustodian yang diperoleh untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp32.817 dan Rp32.865.

49. SEGMENT OPERASI

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk Bank dan entitas anak:

a. Bidang usaha

Bidang Usaha

Perbankan konvensional
dan perbankan syariah
Pembiayaan
Pembiayaan

Bank
PT Maybank Indonesia Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Business Activities

Conventional banking
and sharia banking
Multi-financing
Multi-financing

b. Segmen usaha

Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

48. CUSTODIAN SERVICE (continued)

The custodian service of the Bank provides a full range of custodian services including settlement of script and scriptless trading transactions (domestic and offshore transactions), registration of securities and splitting and merging of securities, safekeeping of securities and other valuable assets, corporate action services, settlement services and payment agent, sub-registry services, fund/mutual fund administration services and Agency services (*Facility, Escrow, Security, Monitoring, Paying and Receiving Agent*).

The Bank had 36,779 and 28,200 customers (including individual and ORI, also sub-account customers) as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The customers are primarily individual, private companies, securities companies, pension funds, banks, insurance companies and mutual funds (unaudited).

As of December 31, 2022 and 2021 the custodian services of the Bank had 36 and 34 permanent employees, respectively (unaudited).

Total custodian fees and commissions earned for the years ended December 31, 2022 and 2021 were Rp32,817 and Rp32,865, respectively.

49. OPERATING SEGMENT

The following sets forth certain financial information for the Bank and subsidiaries:

a. Business activities

Business Activities
Conventional banking
and sharia banking
Multi-financing
Multi-financing

b. Business segment

Operating segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Segmen usaha (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Bank diorganisasikan kedalam tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

- Segmen Perbankan Global
- Segmen Perbankan Bisnis
- Segmen Ritel

Tidak ada pendapatan dari satu konsumen eksternal atau pihak lain yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank dan entitas anak membagi segmen berdasarkan unit bisnis.

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi:

49. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Business segment (continued)

Operating segment (continued)

For management purposes, the Bank is organized into three operating segments based on products and services as follows:

- Global Banking segment
- Business Banking segment
- Retail segment

No revenue from transactions with a single external customer or counterparty amounted to 10% or more of the Bank's total revenue for the years ended December 31, 2022 and 2021.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Bank and subsidiaries divided the segment based on business unit.

Following is the business segment information of the Bank and subsidiaries, which are based on operating segment:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022					
	Perbankan Global/ Global Banking ¹⁾	Perbankan Bisnis/ Business Banking ²⁾	Ritel/ Retail ³⁾	Kantor Pusat dan Lainnya/ Head Office and Others	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bunga - neto	3.108.147	1.234.169	2.860.624	5.826	7.208.766	Interest income - net
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	(1.351.281)	328.867	740.312	282.102	-	Inter-segment interest income/(expenses)
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	1.756.866	1.563.036	3.600.936	287.928	7.208.766	Interest income after inter-segment income - net
Pendapatan/(beban) operasional - kotor	454.833	292.120	1.185.501	(172.176)	1.760.278	Operating income/ (expense) - gross
Beban operasi	(486.367)	(517.264)	(2.166.606)	(2.476.393)	(5.646.630)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) operasional sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	1.725.332	1.337.892	2.619.831	(2.360.641)	3.322.414	Operating income/(expense) before allowance for impairment losses - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai	118.062	(336.349)	(464.008)	(583.925)	(1.266.220)	Allowance for impairment losses

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Segmen usaha (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

49. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Business segment (continued)

Operating segment (continued)

Following is the business segment information of the Bank and subsidiaries, which are based on operating segment: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022

	Perbankan Global/ Global Banking ¹⁾	Perbankan Bisnis/ Business Banking ²⁾	Ritel/ Retail ³⁾	Kantor Pusat dan Lainnya/ Head Office and Others	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan operasional - neto	1.843.394	1.001.543	2.155.823	(2.944.566)	2.056.194	Operating income - net
Beban non-operasional - neto	1.893	1.122	(6.144)	(12.839)	(15.968)	Non-operating expense - net
Laba sebelum alokasi beban tidak langsung	1.845.287	1.002.665	2.149.679	(2.957.405)	2.040.226	Profit before allocation of indirect costs
Beban tidak langsung	(499.778)	(705.345)	(967.812)	2.172.935	-	Indirect costs
Laba sebelum beban pajak Beban pajak	1.345.509	297.320	1.181.867	(784.470)	2.040.226 (507.015)	Income before tax expenses Tax expenses
Laba tahun berjalan					1.533.211	Income for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Jumlah aset	74.077.837	28.809.414	27.190.112	30.736.555	160.813.918	Total assets
Jumlah liabilitas	36.584.393	39.252.998	43.200.170	12.242.407	131.279.968	Total liabilities

- 1) Perbankan Global terdiri dari *corporate banking*, *treasury*, cabang luar negeri dan syariah
- 2) Perbankan Bisnis terdiri dari Usaha Kecil Menengah (UKM), komersial, mikro dan syariah
- 3) Ritel terdiri dari *retail banking*, entitas anak dan syariah

- 1) *Global Banking consist of corporate banking, treasury, overseas branches and sharia*
- 2) *Business Banking consist of Small Medium Enterprise (SME), commercial, micro and sharia*
- 3) *Retail consist of consumer banking, subsidiaries and sharia*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	Perbankan Global/ Global Banking ¹⁾	Perbankan Bisnis/ Business Banking ²⁾	Ritel/ Retail ³⁾	Kantor Pusat dan Lainnya/ Head Office and Others	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bunga - neto	2.843.954	1.968.264	2.354.227	(49.166)	7.117.279	Interest income - net
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	(941.656)	(76.769)	1.034.544	(16.119)	-	Inter-segment interest income/(expenses)
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	1.902.298	1.891.495	3.388.771	(65.285)	7.117.279	Interest income after inter-segment income - net
Pendapatan/(beban) operasional - kotor	626.954	324.970	1.198.278	(59.882)	2.090.320	Operating income/ (expense) - gross
Beban operasi	(528.952)	(485.379)	(1.995.141)	(2.438.337)	(5.447.809)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) operasional sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	2.000.300	1.731.086	2.591.908	(2.563.504)	3.759.790	Operating income/(expense) before allowance for impairment losses - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(513.431)	(218.079)	(559.605)	(248.949)	(1.540.064)	Allowance for impairment losses

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Segmen usaha (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	Perbankan Global/ Global Banking ¹⁾	Perbankan Bisnis/ Business Banking ²⁾	Ritel/ Retail ³⁾	Kantor Pusat dan Lainnya/ Head Office and Others	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan operasional - neto	1.486.869	1.513.007	2.032.303	(2.812.453)	2.219.726	Operating income - net
Beban non-operasional - neto	80	(3.786)	(3.259)	(10.099)	(17.064)	Non-operating expense - net
Laba sebelum alokasi beban tidak langsung	1.486.949	1.509.221	2.029.044	(2.822.552)	2.202.662	Profit before allocation of indirect costs
Beban tidak langsung	(483.928)	(687.542)	(943.308)	2.114.778	-	Indirect costs
Laba sebelum beban pajak	1.003.021	821.679	1.085.736	(707.774)	2.202.662	Income before tax expenses
Beban pajak					(501.734)	Tax expenses
Laba tahun berjalan					1.700.928	Income for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Jumlah aset	87.782.258	33.306.670	23.239.529	24.384.520	168.712.977	Total assets
Jumlah liabilitas	41.182.069	37.414.478	43.898.450	17.331.541	139.826.538	Total liabilities

- 1) Perbankan Global terdiri dari *corporate banking*, *treasury*, cabang luar negeri dan syariah
- 2) Perbankan Bisnis terdiri dari Usaha Kecil Menengah (UKM), komersial, mikro dan syariah
- 3) Ritel terdiri dari *retail banking*, entitas anak dan syariah

49. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Business segment (continued)

Operating segment (continued)

Following is the business segment information of the Bank and subsidiaries, which are based on operating segment: (continued)

- 1) Global Banking consist of *corporate banking*, *treasury*, overseas branches and *sharia*
- 2) Business Banking consist of *Small Medium Enterprise (SME)*, *commercial*, *micro* and *sharia*
- 3) Retail consist of *consumer banking*, *subsidiaries* and *sharia*

Segmen geografis

Geographic segment

31 Desember/December 31, 2022

	Indonesia/ Indonesia	Luar negeri/ Outside Indonesia	Jumlah/ Total	
Jumlah aset tidak lancar	4.465.907	2.294	4.468.201	Total non-current assets
Pendapatan bunga	10.375.429	25.025	10.400.454	Interest income

31 Desember/December 31, 2021

	Indonesia/ Indonesia	Luar negeri/ Outside Indonesia	Jumlah/ Total	
Jumlah aset tidak lancar	4.423.344	2.692	4.426.036	Total non-current assets
Pendapatan bunga	10.711.774	18.261	10.730.035	Interest income

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. JAMINAN LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN
TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK
UMUM**

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin liabilitas bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *letters of credit*, akseptasi, *swap* mata uang dan liabilitas kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit*, *performance bonds* dan liabilitas sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti obligasi subordinasi dan liabilitas kepada direktur, komisaris dan pihak berelasi dengan Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

51. MANAJEMEN RISIKO

Dalam penerapan manajemen risiko, Bank berpedoman kepada POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dengan 4 (empat) pilar utama yang mencakup:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit* manajemen risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

**50. INDONESIA DEPOSIT INSURANCE
CORPORATION GUARANTEE ON
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Since 1998, the Government guarantees the obligations of private banks including demand deposits, savings deposits, time deposits and deposits on call, bonds, marketable securities, interbank borrowings, fund borrowings, letters of credit, acceptances, currency swap and other contingent liabilities such as bank guarantees, standby letters of credit, performance bonds and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated bonds, liabilities to directors, commissioners and related parties of the Bank.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by Indonesia Deposit Guarantee Corporation (LPS). Based on such Regulation, the guaranteed deposit amount for each customer in a bank which previously according to Law No. 24 year 2004 amounted to a maximum of Rp100 was amended to a maximum amount of Rp2,000.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in Lieu of Law on Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) has been set into law since January 13, 2009.

51. RISK MANAGEMENT

Risk Management implementation is based on POJK No. 18/POJK.03/2016 4 (four) pillars concerning Implementation of Risk Management for Bank, that covers:

1. Board of Commissioners and Board of Director's active supervision;
2. Adequacy of policies, procedures and determination of risk management limits;
3. Adequacy of risk identification measurement, monitoring & control, including Risk Management Information System; and
4. Comprehensive of internal control system.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Untuk mewujudkan keempat pilar tersebut, Bank menerapkan model tata kelola risiko yang bertujuan untuk mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab setiap pihak yang terkait dalam proses pengelolaan risiko namun dalam waktu yang sama juga memberikan independensi dan pemisahan tugas diantara 3 (tiga) lini pertahanan yaitu: lini 1 yang merupakan *risk owner* dan pengelola risiko sehari-hari, lini 2 yang merupakan fungsi pengawasan terhadap proses pengelolaan risiko yang dilakukan lini 1 dan lini 3 yang memberikan penilaian independen atas pelaksanaan manajemen risiko Bank.

Selanjutnya, beberapa Komite dan Satuan Kerja Manajemen Risiko dibawah ini dibentuk untuk mewujudkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Manajemen Risiko.

1. Pada tingkat Dewan Komisaris, yaitu:
 - a. Komite Audit
 - b. Komite Pemantau Risiko
 - c. Komite Nominasi dan Remunerasi
 - d. Komite Tata Kelola Terintegrasi
 - e. Komite Pemantau Teknologi Informasi
2. Pada Tingkat Direksi, yaitu:
 - a. Komite Manajemen Risiko
 - b. Komite Assets & Liabilities Management
 - c. Komite Kredit
 - d. Komite Restrukturisasi Kredit
 - e. Komite Pengarah Teknologi Informasi
 - f. Komite Sumber Daya Manusia
 - g. Komite *Impairment*
 - h. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
 - i. Komite Tata Kelola *Whistleblowing*
3. Satuan Kerja Manajemen Risiko, yaitu:
 - a. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)
 - b. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT)

Manajemen Risiko Terintegrasi

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Bank telah ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia. Sebagai tindak lanjut atas penunjukkan tersebut, Bank telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, melaksanakan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, menyusun Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi, dan melaporkan Laporan Profil Risiko

51. RISK MANAGEMENT (continued)

In implementing these four pillars, the Bank applies a risk governance model to regulate the distribution of roles and responsibilities of each stakeholders that involves in risk management process whilst allowing for independency and segregation of duties between 3 (three) lines of defense comprising of 1st line as the risk owners which conduct day-to-day management of risks, 2nd line which oversees risk management process done by 1st line and 3rd line that provides independent assessment of the Bank's risk management practices.

Further, The Risk Management Committees and Unit below were formed to implement active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors in the implementation of Risk Management.

1. *At Board of Commissioners level, there are:*
 - a. *Audit Committee (AC)*
 - b. *Risk Oversight Committee (ROC)*
 - c. *Nomination and Remuneration Committee*
 - d. *Integrated Good Corporate Governance Committee*
 - e. *Information Technology Oversight Committee (ITOC)*
2. *At Board of Directors level, there are:*
 - a. *Risk Management Committee (RMC)*
 - b. *Assets & Liabilities Management Committee (ALCO)*
 - c. *Credit Committee (CC)*
 - d. *Credit Restructuring Committee (CRC)*
 - e. *Information Technology Steering Committee (ITSC)*
 - f. *Human Capital Committee (RMC)*
 - g. *Impairment Committee*
 - h. *Integrated Risk Management Committee*
 - i. *Whistleblowing Governance Committee (WBGC)*
3. *Risk Management Unit, there are:*
 - a. *Risk Management Unit*
 - b. *Integrated Risk Management Unit*

Integrated Risk Management

In accordance with Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 17/POJK.03/2014 on Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomeration, the Bank has been appointed as the Main Entity of Maybank Indonesia Financial Conglomeration. As follow up to the appointment, the Bank has established Integrated Risk Management Working Group, conducted Integrated Risk Management Committee, established Integrated Risk Management Policy and submitted Integrated Risk Profile Report and

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Terintegrasi (lanjutan)

Terintegrasi serta Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi kepada Otoritas Jasa Keuangan secara rutin sesuai ketentuan yang berlaku.

Profil Risiko

Secara berkala, Bank membuat laporan profil risiko yang mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki Bank berdasarkan 8 (delapan) jenis risiko yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko strategis.

Penilaian profil risiko Bank terkait dengan Unit Usaha Syariah juga telah memperhitungkan Risiko Imbal Hasil (*rate of return risk*) dan Risiko Investasi (*equity investment risk*) sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Penilaian profil risiko terintegrasi konglomerasi keuangan Maybank Indonesia juga telah mengakomodasi risiko yang dimiliki oleh perusahaan anak dan perusahaan terelasi termasuk risiko asuransi.

Dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit, Bank telah mengimplementasikan metode perhitungan kecukupan modal untuk risiko kredit sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.24/SEOJK.03/2021 mengenai Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit Menggunakan Pendekatan Standar, Bagi Bank Umum dan juga SEOJK No.48/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Bank lebih lanjut menyesuaikan perhitungan Risiko Kredit sesuai surat OJK S-3/D03/2021 dan S-04/D03/2021.

Terhadap penerapan Basel III, khususnya dalam hal permodalan dan likuiditas, Bank mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum, dan POJK No. 2/POJK.03/2018 tentang Penetapan

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Integrated Risk Management (continued)

Integrated Minimum Capital Requirement to Financial Services Authority in periodic basis according to the relevant regulation.

Risk Profile

Periodically, the Bank prepares a risk profile report that reflects the Bank's risk in accordance with Financial Services Authority's 8 (eight) types of risks, which are: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk.

The Bank's risk profile assessment on Sharia Business Unit has accounted the rate of return risk and equity investment risk in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.03/2014 on Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit Soundness Assessment.

Integrated risk profile assessment of Maybank Indonesia financial conglomerates has taken into account risk embedded in subsidiaries and sister companies, including insurance risk.

To calculate Credit Risk Weighted Asset, the Bank has implemented credit risk capital adequacy calculation method that is in line with Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 24/SEOJK.03/2021 on Risk Weighted Asset (RWA) for Credit Risk Standardized Approach, as well as SEOJK No.48/SEOJK.03/2017 on the Calculation of Derivative Net Exposures Transaction to calculate Credit Risk Weighted Asset with Standardized Approach.

Bank will further adjust the calculation of Credit Risk according to OJK letters S-3/D03/2021 and S-04/D03/2021.

On Basel III implementation, especially in terms of capital and liquidity, the Bank refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No.34/POJK.03/2016 on the amendments of POJK No.11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 42/POJK.03/2015 on Liquidity Coverage Ratio, and POJK No. 2/POJK.03/2018 on appointment of Systemically Important Bank and Capital Surcharge and SE OJK No.24/SEOJK.03/2021 regarding

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

Systemically Important Bank dan *Capital Surcharge* dan SE OJK No.24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum, yang mulai berlaku untuk data Januari 2023.

Rencana Aksi

Bank melakukan pengkinian Rencana Aksi Bank secara berkala sebagaimana ditetapkan dalam POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik. Penyampaian pengkinian tahunan Rencana Aksi terbaru yang telah disampaikan kepada OJK melalui surat tertanggal 31 Oktober 2022 dan akan dimintakan persetujuan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2023.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dikelola baik pada tingkat transaksi maupun portofolio. Pengelolaan risiko kredit dirancang untuk menjaga independensi dan integritas proses penilaian risiko, serta diversifikasi risiko kredit.

Di tengah kondisi makro ekonomi yang penuh tantangan, Bank tetap dapat menjaga rasio kredit bermasalah (NPL) dalam batas yang dipersyaratkan melalui proses pemberian kredit yang selektif dan berkelanjutan, proses pemantauan melalui *early alert* yang ketat dan juga didukung oleh penanganan kredit bermasalah oleh Remedial, *Asset Quality Management* dan *Collection* untuk meningkatkan tingkat pengembalian dari NPL.

a) Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *irrevocable L/C*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi dan *irrevocable L/C* tersebut terjadi.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk Using the Standardized Approach for Commercial Banks, which effective applied in January 2023.

Recovery Plan

The Bank has regularly reviewed Bank's Recovery Plan in accordance with POJK No. 14/POJK.03/2017 concerning Recovery Plan for Systemic Banks. The submission of latest revision of annual review Recovery Plan has been submitted to FSA with reference to letter dated October 31, 2022 and will seek approval from Shareholders on General Meeting on Shareholders (GMS) 2023.

Credit Risk

Credit risk is the risk of loss resulting from defaulting counterparty in fulfilling their obligations. This risk is managed both at the transaction and portfolio levels. Credit risk management practices are designed to preserve the independence and integrity of the risk assessment process, and also to diversify the credit risk.

In the midst of challenging macroeconomic conditions, Bank is able to maintain its NPL ratio within the required limits through continuous selective credit process, a rigorous early monitoring process and also supported by the handling of problem loans by Remedial, Asset Quality Management and Collection to increase the recovery rate of the NPL.

a) Maximum credit risk

For financial assets recognized on the consolidated financial statement, the maximum exposure to credit risk equals to their carrying amount. For bank guarantees and irrevocable L/C, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the bank guarantees and irrevocable L/C issued are called upon.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

a) Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- a) Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit dan piutang pembiayaan konsumen menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.
- b) Untuk kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berikut adalah kebijakan Bank terkait dengan jaminan:

Nilai dan jenis jaminan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari pihak lawan. Panduan tentang jenis jaminan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan.

Umumnya, agunan diperlukan sebagai sumber terakhir pelunasan kredit ('*secondary source of repayment*') dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Agunan yang dapat diterima oleh Bank dibagi atas 2 (dua) kelompok besar yaitu:

- a) Agunan setara tunai, yaitu deposito/tabungan/rekening giro/setoran *margin*/dana tunai yang diblokir atau dibukukan pada rekening penampungan yang disimpan serta dicatat pada Bank, obligasi pemerintah, Sertifikat Bank Indonesia dan *Stand-By Letters of Credit (SBLC)* yang diterbitkan oleh prime Bank;
- b) Agunan non-tunai yaitu agunan yang tidak termasuk dalam jenis jaminan seperti pada agunan tunai di atas.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

a) Maximum credit risk (continued)

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

- a) *The carrying amount of Bank's financial assets other than loan and consumer financing receivables represent the maximum exposure of credit risk.*
- b) *For loans and consumer financing receivables, Bank uses collaterals to minimize the credit risk. The following is the Bank's policy regarding collateral:*

The amount and type of collateral required depends on the counterparty credit risk assessment. Guidelines regarding collateral acceptability and valuation parameters are being implemented.

Generally, collateral is required as a secondary source of repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the cash flow generated from business operations of the borrowers.

Collaterals acceptable by the Bank are divided into 2 (two) categories, as follows:

- a) *Cash collateral, such as time deposit/saving account/current account/margin deposit/cash blocked or booked as escrow account which are kept and recorded by the bank, government bonds, certificate of Bank Indonesia and Stand-By Letters of Credit (SBLC) issued by prime bank;*
- b) *Non-cash collaterals are collateral not included in collateral as mentioned on cash collateral above.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kategori portofolio adalah sebagai berikut:

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration of credit risk

The disclosure on the maximum credit risk concentration by portfolio category is as follows:

	31 Desember/December 31, 2022						
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non-Banks	Perusahaan lainnya/ Other company	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian							Consolidated statements of financial position
Giro pada Bank Indonesia	9.654.266	-	-	-	-	9.654.266	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.031.321	-	-	-	2.031.321	Current accounts with other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	479.836	-	-	-	-	479.836	Placements with Bank Indonesia and other banks
Investasi keuangan	23.116.675	2.001.039	1.169.642	2.312.331	-	28.599.687	Trading securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	977.625	560.667	-	-	-	1.538.292	Financial investments
Tagihan derivatif	27.660	348.762	45.169	103.356	150.834	675.781	Securities purchased under resale agreement
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	3.900.424	3.648.608	54.367.777	38.021.834	99.938.643	Derivatives receivable
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	7.876.444	7.876.444	Loans and Sharia receivables/ financing
Tagihan akseptasi	-	31.091	-	1.236.518	9.672	1.277.281	Consumer financing receivables
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	38.476	41.760	545.793	375.072	1.001.101	Acceptances receivable
	36.785.417	8.911.780	4.905.179	58.565.775	46.433.856	155.602.007	Prepayments and other assets*)
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3.382.913)	Less: Allowance for impairment losses
						152.219.094	
Rekening administratif							Off balance sheets
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	-	10.500	-	949.003	226.232	1.185.735	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	-	-	-	850.447	23.240	873.687	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diberikan: Bank garansi	-	61.664	86.284	976.036	162.317	1.286.301	Guarantees issued in the form of: Bank guarantees
	-	72.164	86.284	2.775.486	411.789	3.345.723	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration of credit risk (continued)

31 Desember/December 31, 2021							
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non-Banks	Perusahaan lainnya/ Other company	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian							Consolidated statements of financial position
Giro pada Bank Indonesia	4.499.947	-	-	-	-	4.499.947	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	3.754.094	-	-	-	3.754.094	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	14.380.316	15.000	-	-	-	14.395.316	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	1.897.444	-	-	-	-	1.897.444	Trading securities
Investasi keuangan	21.462.360	2.428.630	2.213.090	3.170.629	-	29.274.709	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.181.467	356.869	-	-	-	3.538.336	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	-	298.916	43.604	217.383	747	560.650	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	2.751.713	4.005.728	53.409.609	33.640.723	93.807.773	Loans and Sharia receivables/ financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	7.962.758	7.962.758	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	55.033	-	1.576.814	36.113	1.667.960	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	11.420	32.702	59.823	630.440	399.795	1.134.180	Prepayments and other assets*)
	45.432.954	9.692.957	6.322.245	59.004.875	42.040.136	162.493.167	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3.282.141)	Less: Allowance for impairment losses
						159.211.026	
Rekening administratif							Off balance sheets
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	-	5.385	50.000	557.464	287.282	900.131	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	-	-	-	920.468	12.136	932.604	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diberikan: Bank garansi	-	-	885	927.341	192.132	1.120.358	Guarantees issued in the form of: Bank guarantees
	-	5.385	50.885	2.405.273	491.550	2.953.093	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration of credit risk (continued)

The maximum credit risk concentration by geography is as follows:

	31 Desember/December 31, 2022								
	Jakarta/ Jakarta	Sumatera/ Sumatera	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan Yogyakarta/ Central Java and Yogyakarta	Jawa Timur dan Bali/ East Java and Bali	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian									Consolidated statements of financial position
Giro pada Bank Indonesia	7.781.758	-	-	-	-	-	1.872.508	9.654.266	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.674.017	1.277	-	1	-	12	356.014	2.031.321	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.712.425	-	-	-	-	-	816.930	2.529.355	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	479.836	-	-	-	-	-	-	479.836	Trading securities
Investasi keuangan	16.950.510	-	-	-	13.110	198	11.635.869	28.599.687	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.538.292	-	-	-	-	-	-	1.538.292	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	675.781	-	-	-	-	-	-	675.781	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan Syariah	49.549.349	4.847.997	1.892.347	2.001.549	7.000.652	3.940.637	30.706.112	99.938.643	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	7.876.444	7.876.444	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	542.929	-	20.586	52.966	596.808	-	63.992	1.277.281	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	510.216	43.915	33.859	23.243	60.974	76.837	252.057	1.001.101	Prepayments and other assets*)
	81.415.113	4.893.189	1.946.792	2.077.759	7.671.544	4.017.684	53.579.926	155.602.007	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(3.382.913)	Less: Allowance for impairment losses
								152.219.094	
Rekening administratif									Off balance sheets
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik L/C irrevocable yang masih berjalan	193.580	21.217	9.950	5.169	469.510	38.338	447.971	1.185.735	Unused loan commitments granted to customers
Garansi yang diberikan: Bank garansi	501.542	1.183	14.456	23.585	237.779	-	95.142	873.687	Outstanding irrevocable L/Cs
	456.366	169.249	117.878	61.031	233.488	183.659	64.630	1.286.301	Guarantees issued in the form of: Bank guarantees
	1.151.488	191.649	142.284	89.785	940.777	221.997	607.743	3.345.723	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration of credit risk (continued)

31 Desember/December 31, 2021

	Jakarta/ Jakarta	Sumatera/ Sumatera	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan Yogyakarta/ Central Java and Yogyakarta	Jawa Timur dan Bali/ East Java and Bali	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian									Consolidated statements of financial position
Giro pada Bank Indonesia	3.886.447	-	-	-	-	-	613.500	4.499.947	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3.622.689	1.727	-	1	-	13	129.664	3.754.094	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.744.766	-	-	-	-	-	4.650.550	14.395.316	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	1.897.444	-	-	-	-	-	-	1.897.444	Trading securities
Investasi keuangan	20.575.355	-	-	-	78.183	-	8.621.171	29.274.709	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.455.773	-	-	-	-	-	82.563	3.538.336	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	560.650	-	-	-	-	-	-	560.650	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan Syariah	43.313.481	5.618.156	1.897.337	2.191.147	7.174.271	4.709.218	28.904.163	93.807.773	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	7.962.758	7.962.758	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	879.598	-	15.424	63.630	630.109	-	79.199	1.667.960	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	488.624	63.301	34.618	33.881	69.985	98.783	344.988	1.134.180	Prepayments and other assets*)
	88.424.827	5.683.184	1.947.379	2.288.659	7.952.548	4.808.014	51.388.556	162.493.167	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(3.282.141)	Less: Allowance for impairment losses
								159.211.026	
Rekening administratif									Off balance sheets
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	318.988	26.533	10.427	11.370	151.800	75.133	305.880	900.131	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	398.684	-	14.832	9.093	468.828	-	41.167	932.604	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diberikan: Bank garansi	453.809	120.011	78.425	73.338	200.768	183.506	10.501	1.120.358	Guarantees issued in the form of: Bank guarantees
	1.171.481	146.544	103.684	93.801	821.396	258.639	357.548	2.953.093	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

Pengungkapan risiko kredit maksimum tersebut adalah sebelum efek mitigasi melalui penggunaan *master netting* dan perjanjian jaminan. Apabila instrumen keuangan dicatat berdasarkan nilai wajar, angka yang ditunjukkan mencerminkan pengungkapan risiko kredit saat ini tetapi bukan pengungkapan risiko maksimal yang dapat timbul di masa yang akan datang sebagai akibat perubahan nilai.

The disclosures of maximum credit risks are before the effect of mitigation through the use of *master netting* and collateral agreements. Where financial instruments are recorded at fair value, the amounts shown represent the current credit risk exposure but not the maximum risk exposure that could arise in the future as a result of changes in value.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Mitigasi Risiko Kredit

Bank telah mengimplementasikan *credit risk management* yang mencakup penetapan prosedur dan kebijakan kredit, pengaturan *limit* dan mengevaluasinya secara berkala, penggunaan *Credit Risk Rating* untuk kredit UKM/komersial/korporasi, *Credit Scoring* untuk kredit konsumen, mengevaluasi kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang mungkin timbul dari kegiatan pemberian kredit telah tercakup, serta menerapkan prinsip "*Four Eyes Principle*" secara konsisten. Bank telah melaksanakan pengelolaan portofolio kredit secara konsisten dan berkelanjutan serta melaporkannya kepada manajemen senior dan Dewan Komisaris secara berkala (bulanan).

Dalam rangka memitigasi risiko kredit Bank, berikut ini adalah upaya yang dilakukan secara berkala:

1. Menentukan batas eksposur dari setiap segmen industri;
2. Meninjau kredit berdasarkan jenis industri tertentu/*limit* industri;
3. Melakukan tes validasi dengan menerapkan skenario terburuk untuk portofolio dan untuk beberapa debitur besar.

Metode pemberian kredit Bank meliputi:

1. Evaluasi limit kredit secara keseluruhan pada tingkat debitur/*counterparty* dan kelompok debitur/*obligor* terkait untuk eksposur *on-balance sheet* dan *off-balance sheet*;
2. Analisis kemampuan untuk membayar kembali dan integritas debitur/*counterparty*;
3. Persyaratan dan kondisi yang mengikat;
4. Penggunaan agunan; dan
5. Penilaian kondisi makro ekonomi dan industri.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration of credit risk (continued)

Credit Risk Mitigation

The Bank has implemented *credit risk management* which covers setting up procedures and credit policies, stipulates a limit and conduct regular evaluation, implement *Credit Risk Rating* for SME/commercial/corporate, *Credit Scoring* for Consumer, evaluates credit policies and procedures to ensure that all potential risks have been covered, and apply the "*Four Eyes Principle*" consistently. The Bank has managed its credit portfolio continuously in a consistent manner and reports to the senior management and Board of Commissioners on a regular basis (monthly).

In order to mitigate the Bank's credit risk, the following efforts are periodically performed:

1. Determining exposure limits for each industry segmentation;
2. Reviewing credit based on certain industry type/industry limit;
3. Performing validation on tests by implementing worst-case scenario to the portfolio and to some large debtors.

The Bank's credit granting process includes:

1. Evaluation of overall credit limits at borrower/*counterparty* level, and a group of related borrowers/*obligor* for both *on-balance sheet* and *off-balance sheet* exposures;
2. Analysis of repayment capacity and integrity of the borrower/*counterparty*;
3. Legally binding terms and conditions;
4. Use of collateral; and
5. Assessment of macroeconomic and industry conditions.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Mitigasi Risiko Kredit (lanjutan)

Bank juga mengembangkan serta menerapkan prinsip *Risk Governance* sebagai bagian dalam pengendalian internal perkreditan:

1. Lini pertama (Pilar Bisnis dan Pendukung) terutama bertanggung jawab mengelola risiko spesifik yang merupakan bagian dari aktivitas mereka sehari-hari.
2. Lini kedua menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan kerangka kerja risiko, kebijakan, metodologi dan perangkat risiko dalam pengelolaan risiko yang bersifat material terhadap Bank secara keseluruhan.
3. Lini ketiga melibatkan audit internal, yang secara independen bertugas untuk melakukan *review* kecukupan dan keefektifan proses manajemen risiko.

Untuk memfasilitasi penilaian risiko dari debitur korporasi, komersial dan UKM, Bank melakukan pemantauan terhadap seluruh aspek dari debitur dan sektor industrinya. Unit-unit Manajemen Risiko melakukan pemantauan portofolio yang dimiliki Bank secara berkesinambungan. Informasi yang relevan disampaikan kepada unit bisnis untuk mendukung pelaksanaan penilaian risiko.

Bank mengukur dan memantau risiko untuk setiap debitur baik secara individual maupun obligor, sektor ekonomi maupun seluruh portofolio kredit. Bank telah menetapkan standar dan prosedur untuk mendukung proses pemberian kredit yang mempertimbangkan risiko dan perolehan hasil.

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan panduan dari Otoritas Jasa Keuangan. Kualitas kredit berdasarkan golongan aset untuk beberapa aset keuangan yang memiliki risiko kredit, dijelaskan di Catatan 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 dan 14 dalam laporan keuangan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration of credit risk (continued)

Credit Risk Mitigation (continued)

The Bank also develops and implements Risk Governance principle as part of credit internal control:

1. *The first Line of Defense (Business and Support Pillars) is primarily responsible for managing specific risks assumed in their day-to-day activities.*
2. *The second Line of Defense provides specialized resources for developing risk frameworks, policies, methodologies and tools for managing Bank's material risk.*
3. *The third Line of Defense involves internal audit, whose task would be to independently review the adequacy and effectiveness of the risk management process.*

To facilitate risk assessment of corporate, commercial and SME debtors, the Bank monitors all aspects of debtors and their industry sector. The Risk Management Units monitor the portfolio continuously. All relevant information is shared to the business unit to support the conduct of risk assessment.

The Bank measures and monitors risk for each debtor, on individual and obligor basis, by economic sector and credit portfolios. The Bank has set up standards and procedures to support a process of granting credit by considering risk and return.

The credit quality of financial assets is managed by the Bank using guidance from Financial Services Authority's. The credit quality by class of asset for certain financial assets exposed to credit risk, are disclosed in Notes 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 and 14 to the financial statements.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Mitigasi Risiko Kredit (lanjutan)

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan akurasi dan konsistensi peringkat risiko di seluruh portofolio kredit. Hal ini akan memudahkan fokus manajemen risiko yang berlaku dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis, daerah geografis dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diproses untuk menyediakan masukan utama untuk pengukuran risiko *counterparty*. Semua peringkat risiko internal yang disesuaikan dengan berbagai kategori dan diturunkan sesuai dengan kebijakan penilaian Bank. Peringkat risiko yang timbul dinilai dan diperbaharui secara berkala.

Agunan yang diambil alih

Selama tahun berjalan, Bank telah mengambil alih kepemilikan jaminan sebanyak 51 unit tanah dan bangunan dengan nilai buku sebesar Rp327.973 dan telah menjual sebanyak 80 unit tanah dan bangunan dengan nilai buku sebesar Rp241.628 sedangkan sisanya dalam proses dilakukan penjualan oleh Bank.

Penilaian penurunan nilai

Bank telah menerapkan klasifikasi penurunan nilai berdasarkan ketentuan PSAK 71 sejak Januari 2020. Klasifikasi penurunan nilai terdiri dari 3 (tiga) *stage*: *stage 1* atau *performing loan* yaitu kredit yang tidak mengalami penurunan nilai, *stage 2* atau *under performing loan* yaitu kredit belum mengalami penurunan nilai namun mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, dan *stage 3* atau *non-performing* atau kredit telah mengalami penurunan nilai.

Pengklasifikasian kredit untuk debitur non-ritel ditentukan berdasarkan beberapa kriteria pemicu (*trigger*), yaitu berdasarkan ketepatan pembayaran, peringkat, keuangan dan terjadinya peristiwa tertentu. Sementara klasifikasi untuk debitur ritel lebih menekankan pada ketepatan pembayaran dan peringkat.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration of credit risk (continued)

Credit Risk Mitigation (continued)

It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the credit portfolio. This enable management to focus on the applicable risks and the comparison of credit exposures across all lines of business, geographic regions and products. The rating system is supported by a variety of financial analysis, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk. All internal risk ratings are tailored to the various categories and are derived in accordance with the Bank's rating policy. The attributable risk ratings are assessed and updated regularly.

Foreclosed assets

During the current year, the Bank took possession of 51 units of land and buildings with book value of Rp327,973 and sold 80 units of land and building with book value of Rp241,628 while the remaining are still in the process of being sold.

Impairment assessment

Bank has implemented classification of impairment based on PSAK 71 since January 2020. Impairment classification consist of 3 (three) stage: stage 1 or performing loan or non-impaired loan, stage 2 or under performing loan or non-impaired loan bit have significant increase in credit risk since the originated, and stage 3 or non-performing or impaired loan.

Credit classification for non-retail borrower determined based on timeliness of payment, rating, financial, and event triggers. Meanwhile classification for retail borrower classification is emphasizing more on the timeliness of payment and rating.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Penilaian penurunan nilai (lanjutan)

Bank melakukan penilaian penurunan nilai dalam dua area: penilaian cadangan penurunan nilai individual dan penilaian cadangan penurunan nilai kolektif.

Bank menentukan cadangan secara individual untuk masing-masing aset keuangan kredit diberikan individu yang signifikan. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah cadangan antara lain mencakup kemungkinan rencana bisnis debitur, kemampuan untuk memperbaiki kinerja setelah adanya kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan pembayaran apabila terjadi kebangkrutan, kemungkinan adanya sumber pembayaran lainnya, jumlah yang dapat direalisasikan atas jaminan dan ekspektasi waktu arus kas. Cadangan penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali bila terdapat beberapa kondisi-kondisi yang mengharuskan adanya pemantauan yang lebih berhati-hati. Metodologi atas penilaian cadangan penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 2o.

Penilaian cadangan penurunan nilai kolektif

Penilaian cadangan kerugian secara kolektif dilakukan atas aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Metodologi atas penilaian cadangan penurunan nilai secara kolektif ini telah diungkapkan pada Catatan 2o.

Evaluasi penurunan nilai

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai untuk pos-pos aset keuangan tertentu pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Giro pada bank lain

	31 Desember/December 31						
	2022			2021			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	339.430	-	339.430	125.202	-	125.202	Rupiah
Mata uang asing	1.691.891	-	1.691.891	3.628.892	-	3.628.892	Foreign currencies
Jumlah	2.031.321	-	2.031.321	3.754.094	-	3.754.094	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.537)	-	(1.537)	(5.176)	-	(5.176)	Allowance for impairment losses
	2.029.784	-	2.029.784	3.748.918	-	3.748.918	

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration of credit risk (continued)

Impairment assessment (continued)

The Bank addresses impairment assessment in two methods: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

The Bank determines the allowances appropriate for each individually significant financial assets on an individual basis. Items considered when determining allowance amounts include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy ensue, the availability of other financial support, the realizable value of collateral and the timing of expected cash flows. Impairment allowances are evaluated at each reporting date, unless foreseen circumstances require more careful attention. The methodology of individually assessed allowances for financial assets has been disclosed in Note 2o.

Collectively assessed allowances

Allowances are assessed collectively for losses on financial assets that are not individually significant. The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 2o.

Impairment assessment

Below are credit risk based on impairment assesment classification for certain financial asset as of December 31, 2022 and 2021:

Current accounts with other banks

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks

31 Desember/December 31							
	2022			2021			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah							Rupiah
Penempatan pada Bank Indonesia	500.000	-	500.000	2.399.863	-	2.399.863	Placement with Bank Indonesia
Sertifikat deposito	300.000	-	300.000	-	-	-	Certificate of deposits
Deposito berjangka	-	-	-	4.014.053	-	4.014.053	Time deposits
	800.000	-	800.000	6.413.916	-	6.413.916	
Mata uang asing							Foreign currencies
Deposito berjangka	1.712.425	-	1.712.425	7.981.400	-	7.981.400	Time deposits
Call money	16.930	-	16.930	-	-	-	Call money
	1.729.355	-	1.729.355	7.981.400	-	7.981.400	
Jumlah	2.529.355	-	2.529.355	14.395.316	-	14.395.316	Total
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(3.000)	-	(3.000)	-	-	-	Allowance for Impairment of deposits
	2.526.355	-	2.526.355	14.395.316	-	14.395.316	

Efek-efek

Marketable securities

31 Desember/December 31							
	2022			2021			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah							Rupiah
Surat Utang Negara	10.803.060	-	10.803.060	12.041.760	-	12.041.760	Government Promissory Notes
Sukuk Bank Indonesia	7.744.846	-	7.744.846	2.345.344	-	2.345.344	Sukuk Bank Indonesia
Obligasi korporasi	3.473.187	4.540	3.477.727	5.625.817	4.540	5.630.357	Corporate bonds
Surat Berharga Syariah Negara	2.800.981	-	2.800.981	5.189.802	-	5.189.802	Sovereign Sharia Securities
Medium-term Notes	250.978	-	250.978	561.799	-	561.799	Medium-term Notes
Tagihan atas wesel ekspor	55.050	-	55.050	78.186	-	78.186	Export bills receivables
Sertifikat Deposito	-	-	-	108.427	-	108.427	Negotiable Certificate of Deposit
Surat Perbendaharaan Negara	-	-	-	49.990	-	49.990	State Treasury Notes
	25.128.102	4.540	25.132.642	26.001.125	4.540	26.005.665	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Efek-efek (lanjutan)

	31 Desember/December 31					
	2022			2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Mata uang asing						
Surat Utang Negara	1.150.482	-	1.150.482	1.062.082	-	1.062.082
Tagihan atas wesel ekspor	961.773	-	961.773	753.508	-	753.508
Surat Berharga						
Syariah Negara	617.305	-	617.305	773.382	-	773.382
Obligasi korporasi	525.500	-	525.500	465.522	-	465.522
Medium-term Notes	41.616	-	41.616	42.238	-	42.238
	3.296.676	-	3.296.676	3.096.732	-	3.096.732
Jumlah	28.424.778	4.540	28.429.318	29.097.857	4.540	29.102.397
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.391)	-	(4.391)	(5.453)	-	(5.453)
	28.420.387	4.540	28.424.927	29.092.404	4.540	29.096.944

*Foreign currencies
Government Promissory
Notes
Export bills receivables
Sovereign Sharia Securities
Corporate Bonds
Medium-term Notes*

*Total
Allowance for
impairment losses*

Penyertaan saham

Investment in shares

	31 Desember/December 31					
	2022			2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah	170.369	-	170.369	172.312	-	172.312

Rupiah

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Securities purchased under resale agreement

	31 Desember/December 31					
	2022			2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah	1.538.292	-	1.538.292	3.455.774	-	3.455.774
Mata uang asing	-	-	-	82.562	-	82.562
Jumlah	1.538.292	-	1.538.292	3.538.336	-	3.538.336
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.076)	-	(1.076)	(32)	-	(32)
	1.537.216	-	1.537.216	3.538.304	-	3.538.304

*Rupiah
Foreign currencies*

*Total
Allowance for
impairment losses*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tagihan derivatif

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Derivative receivables

	31 Desember/December 31						
	2022			2021			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	498.071	-	498.071	435.221	-	435.221	Rupiah
Mata uang asing	177.710	-	177.710	125.429	-	125.429	Foreign currencies
	675.781	-	675.781	560.650	-	560.650	

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah

Loans and Sharia receivables/financing

	31 Desember/December 31						
	2022			2021			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah							Rupiah
Korporasi	16.274.341	46.945	16.321.286	14.345.259	48.170	14.393.429	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	17.580.711	2.599.944	20.180.655	21.733.455	2.584.283	24.317.738	Commercial/Small and Medium Enterprises (SME)
Konsumen Syariah	21.866.790	542.750	22.409.540	17.806.990	549.417	18.356.407	Consumer
	22.048.623	892.023	22.940.646	21.378.005	1.110.840	22.488.845	Sharia
	77.770.465	4.081.662	81.852.127	75.263.709	4.292.710	79.556.419	
Mata uang asing							Foreign currencies
Korporasi	12.094.968	417.277	12.512.245	8.147.579	948.436	9.096.015	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	2.043.968	36.364	2.080.332	1.965.694	39.489	2.005.183	Commercial/Small and Medium Enterprises (SME)
Syariah	3.472.710	21.229	3.493.939	3.130.678	19.478	3.150.156	Sharia
	17.611.646	474.870	18.086.516	13.243.951	1.007.403	14.251.354	
Jumlah	95.382.111	4.556.532	99.938.643	88.507.660	5.300.113	93.807.773	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.690.700)	(1.545.297)	(3.235.997)	(1.069.198)	(2.062.683)	(3.131.881)	Allowance for impairment losses
	93.691.411	3.011.235	96.702.646	87.438.462	3.237.430	90.675.892	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen

31 Desember/December 31

	2022			2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah	7.810.492	65.952	7.876.444	7.880.718	82.040	7.962.758
Cadangan kerugian penurunan nilai	(87.407)	(35.064)	(122.471)	(95.760)	(40.006)	(135.766)
	7.723.085	30.888	7.753.973	7.784.958	42.034	7.826.992

Rupiah
Allowance for impairment losses

Tagihan akseptasi

31 Desember/December 31

	2022			2021		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah	430.484	2.227	432.711	453.638	-	453.638
Mata uang asing	825.752	18.818	844.570	1.214.322	-	1.214.322
Jumlah	1.256.236	21.045	1.277.281	1.667.960	-	1.667.960
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(1.673)	(12.768)	(14.441)	(3.833)	-	(3.833)
	1.254.563	8.277	1.262.840	1.664.127	-	1.664.127

Rupiah
Foreign currencies
Total
Allowance for impairment losses

Tabel di bawah menunjukkan peringkat kredit per jenis instrumen (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai):

The tables below show credit grading per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses):

31 Desember/December 31, 2022

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>				Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ Total	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat rendah/ <i>Low grade</i>	Tanpa peringkat/ <i>Unrated</i>				
Aset keuangan								
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	9.654.266	-	-	9.654.266	Financial assets Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	769.891	245.087	317.214	699.129	-	-	2.031.321	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	316.930	-	2.212.425	-	-	2.529.355	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	479.836	-	-	-	-	-	479.836	Trading securities
Investasi keuangan	1.649.776	4.296.909	112.382	22.536.080	-	4.540	28.599.687	Financial investments Securities purchased under resale agreements
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	94.658	-	1.443.634	-	-	1.538.292	Derivative receivables
Tagihan derivatif	264.523	63.322	43.255	304.681	-	-	675.781	Derivative receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	29.198.344	31.926.912	4.062.502	28.267.158	1.927.195	4.556.532	99.938.643	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	7.300.133	510.359	65.952	7.876.444	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	1.256.236	-	21.045	1.277.281	Acceptances receivables
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	-	-	1.001.101	-	-	1.001.101	Prepayment and other assets*)
Jumlah	32.362.370	36.943.818	4.535.353	74.674.843	2.437.554	4.648.069	155.602.007	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							(3.382.913)	Less: Allowance for impairment losses
							152.219.094	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan peringkat kredit per jenis instrumen (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2021								
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired				Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past-due but not impaired				
Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Tingkat rendah/ Low grade	Tanpa peringkat/ Unrated	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total			
Aset keuangan								
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	4.499.947	-	-	4.499.947	Financial assets Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.297.791	1.028.352	248.652	1.179.299	-	-	3.754.094	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	15.000	-	-	14.380.316	-	-	14.395.316	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	1.897.444	-	-	-	-	-	1.897.444	Trading securities
Investasi keuangan	784.553	7.348.087	398.199	20.739.330	-	4.540	29.274.709	Financial investments Securities purchased under resale agreements
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	3.538.336	-	-	3.538.336	Derivative receivables
Tagihan derivatif	195.296	26.173	55.862	283.319	-	-	560.650	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	24.571.204	30.002.802	5.394.507	26.515.862	2.023.285	5.300.113	93.807.773	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	7.214.185	666.533	82.040	7.962.758	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	1.667.960	-	-	1.667.960	Acceptances receivables
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	-	-	1.134.180	-	-	1.134.180	Prepayment and other assets*)
Jumlah	28.761.288	38.405.414	6.097.220	81.152.734	2.689.818	5.386.693	162.493.167	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							(3.282.141)	Less: Allowance for impairment losses
							159.211.026	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

Peringkat kredit didefinisikan sebagai berikut:

- Tingkat tinggi: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat sedang: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat rendah: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang cukup dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sedang.
- Tanpa peringkat: Kategori ini tidak menyediakan peringkat dikarenakan ketidaktersediaan dari model-model peringkat atau risiko pada lembaga pemerintah dan/atau agen-agen yang berhubungan dengan pemerintah.

The credit grading are defined as follows:

- High grade: Rating in this category has an excellent capacity to meet financial commitments with very low credit risk.
- Standard grade: Rating in this category has a good capacity to meet financial commitments with very low credit risk.
- Low grade: Rating in this category has fairly acceptable capacity to meet financial commitments with standard credit risk.
- Unrated: This category are currently not assigned with any ratings due to unavailability of rating models or exposure and/or government-related-agencies.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Analisis umur kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2022					
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	
Komersial/Usaha					Commercial/Small and Medium Enterprises (SME) Consumer Sharia
Kecil Menengah (UKM)	172.792	108.375	30.350	34.067	
Konsumen	970.065	719.453	135.904	114.708	
Syariah	784.338	610.311	109.593	64.434	
	1.927.195	1.438.139	275.847	213.209	
31 Desember/December 31, 2021					
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	
Komersial/Usaha					Commercial/Small and Medium Enterprises (SME) Consumer Sharia
Kecil Menengah (UKM)	464.320	246.010	133.364	84.946	
Konsumen	835.300	604.088	141.266	89.946	
Syariah	723.665	591.958	80.966	50.741	
	2.023.285	1.442.056	355.596	225.633	
31 Desember/December 31, 2022					
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	
Piutang pembiayaan konsumen	510.359	398.069	86.079	26.211	Consumer financing receivables
31 Desember/December 31, 2021					
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	
Piutang pembiayaan konsumen	666.533	534.132	92.217	40.184	Consumer financing receivables

Bank melakukan pengukuran *Expected Credit Loss* (ECL) tidak hanya menggunakan informasi masa lalu dan saat ini, tetapi juga termasuk informasi prakiraan (*forward looking*). Model dibangun untuk setiap portofolio dengan memodelkan *Observed default rate* (ODR) pada tingkat portofolio dengan berbagai variable Makro ekonomi dengan metode statistika regresi berganda. Oleh karena itu perhitungan ECL diharapkan memasukkan penyesuaian berwawasan kedepan (*Forward looking adjustment /FLA*) yang konsisten dengan kondisi makro ekonomi.

Bank specifically requires to measurement of *Expected Credit Loss* (ECL) using not only past and current information, but also including forecast information. The model is developed for each portfolio by modelling quarterly portfolio-level ODRs with a range of quarterly macroeconomic variables base on Statistical method with Multiple Logistic regression. The ECL calculations are therefore expected to include forward looking adjustments ("FLA") accounting for the expected future macroeconomic conditions.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Estimasi perubahan ECL harus mencerminkan, dan secara konsisten dengan perubahan dalam data observasi terkait dari periode ke periode (seperti perubahan tingkat pengangguran, indeks harga perumahan properti, inflasi, PDB, nilai tukar, atau faktor lain yang merupakan indikasi kerugian kredit atas instrumen keuangan atau kelompok instrumen keuangan dan besarnya perubahan tersebut).

Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan Base (*base case*) tentang pergerakan *variable* ekonomi yang relevan di masa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi (*upcase dan downcase*) serta bobot yang dipakai untuk masing-masing skenario. Pandangan Base (*base case*) mencerminkan *output* dengan probabilitas yang paling tinggi yang digunakan dalam perhitungan *factor forward looking*. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis. Terkait dengan adanya pengaruh pandemic Covid-19 secara global, pakar ekonomi menetapkan untuk tahun 2022 menggunakan bobot per *scenario* dari tahun pertama 80:10:10 masing-masing untuk *basecase, upcase dan downcase*.

	Tahun 1/Year 1	
	Dasar/Base	Target/Range
Pertumbuhan PDB	5,30%	4,77% - 5,50%
Inflasi	4,24%	3,60% - 4,88%
Tingkat Pengangguran	5,86%	5,27% - 6,74%
Ekspor riil	16,26%	15,10% - 18,45%
Impor riil	14,71%	13,24% - 16,18%
Harga Minyak dunia	USD90/Barel	USD66 - USD119
Indeks Harga Properti Residensial	1,69%	1,43% - 1,94%
Nilai Tukar	IDR14.849	IDR13.735 - IDR17.076

Perkembangan pandemi global *Coronavirus Disease 2019* ("Covid-19") secara global telah berdampak terhadap kinerja dan kapasitas debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit yang menyebabkan peningkatan dalam risiko kredit perbankan Indonesia.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Estimates of changes in ECL should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period (such as changes in unemployment rates, property residential prices index, inflation, GDP, exchange rate, or other factors that are indicative of credit losses on the financial instrument or in the group of financial instruments and in the magnitude of those changes).

Based on advice from the Risk Management Committee, Internal economists and consideration of various actual information and external forecast, Bank formulated a base case for the movement of relevant economic variables in the future as well as forecasts of other possible scenarios and scenario weighted also. The base case reflects the output with the highest probability and is used in forward looking factor measurement. Another scenario, reflects more optimistic outputs and more pessimistic outputs. Regarding the Globally pandemic of Covid-19 impact, economists decided to use scenario weighted for first year (Y1) onwards forecast is 80:10:10 whereas it's for base case, up case and down case respectively.

	Tahun 2/Year 2		
	Dasar/Base	Target/Range	
	4,98%	4,48% - 5,30%	GDP Growth
	4,76%	4,05% - 5,47%	Inflation
	5,90%	5,31% - 6,79%	Unemployment
	3,45%	3,10% - 3,79%	Export Real
	3,62%	3,26% - 3,98%	Import Real
		USD55 - USD106	Brent
	USD83/Barel	USD106	Price Property Index
	1,59%	1,35% - 1,83%	
		IDR13.821 - IDR17.183	Foreign Exchange
	IDR14.942	IDR17.183	

The developing Coronavirus Disease 2019 ("Covid-19") global pandemic has had an impact on the performance and capacity of debtors in fulfilling repayment that has led to an increase in credit risk of Indonesian banks.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") telah mengeluarkan kebijakan POJK 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Covid-19, beserta perubahannya yaitu POJK No. 48/POJK.03/2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021. Beberapa poin yang disampaikan dalam kebijakan tersebut adalah:

- 1) Kriteria debitur yang memperoleh relaksasi atau perlakuan khusus dari wabah Covid-19
- 2) Penilaian kualitas kredit berdasarkan pada ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga untuk plafon kredit hingga Rp10.000
- 3) Peningkatan kualitas kredit menjadi Lancar setelah restrukturisasi
- 4) Skema restrukturisasi sebagaimana diatur oleh OJK
- 5) Stimulus berlaku hingga 31 Maret 2023
- 6) Dalam menerapkan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi, bank menerapkan manajemen risiko yang paling sedikit meliputi:
 - a. Memiliki pedoman untuk menetapkan debitur yang terkena dampak penyebaran Covid-19,
 - b. Melakukan penilaian terhadap debitur yang mampu terus bertahan dari dampak Covid-19 dan masih memiliki prospek usaha sehingga dapat diberikan restrukturisasi kredit/pembiayaan,
 - c. Membentuk cadangan untuk debitur yang dinilai tidak lagi mampu bertahan setelah dilakukan restrukturisasi kredit /pembiayaan, dan
 - d. Melakukan uji ketahanan secara berkala terhadap potensi penurunan kualitas kredit atau pembiayaan yang direstrukturisasi dan pengaruhnya terhadap likuiditas dan permodalan bank.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Financial Service Authority ("FSA") has issued policy POJK 11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Covid-19, including the amendment of the document as stipulated in POJK No. 48/POJK.03/2020 and POJK No. 17/POJK.03/2021. Some points conveyed in the policy are:

- 1) Criteria for debtors who that may receive relaxation or special treatment from outbreak Covid-19
- 2) Credit quality assessment is based on timely payment of principal and/or interest for credit with limit up to Rp10,000
- 3) Improvement of credit quality to current after restructuring
- 4) Restructuring scheme as regulated by OJK
- 5) Stimulus applicable up to March 31, 2023
- 6) In implementing the policies to stimulate economic growth, Banks must apply Risk Management practices at minimum as follows:
 - a. Owns Guideline(s) in determining which customers / borrowers affected by Covid-19 pandemic,
 - b. Performs assessment towards borrowers who are able to withstand the Covid-19 pandemic while still retaining its business prospect; hence, such borrowers are applicable for loan/financing restructuring,
 - c. Allocates allowances for borrowers who were assessed to not be able to withstand even after undergone loan /financing restructuring, and
 - d. Performs periodical stress testing against potential quality deterioration of restructured loan/ financing, as well as its effects towards bank's equity and liquidity.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Selain itu, berdasarkan Surat dari Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan No. S-7/D.03/2020 tentang "Implementasi PSAK 71 dan 68 selama wabah Covid-19" menyampaikan penerapan PSAK 71 sebagai berikut:

- 1) Mematuhi dan melaksanakan POJK 11/POJK.03/2020 serta mengidentifikasi debitur berkinerja baik namun menurun kinerjanya karena terdampak Covid-19.
- 2) Menerapkan skema restrukturisasi mengacu pada hasil asesmen yang akurat untuk debitur yang terdampak Covid-19 dengan jangka waktu maksimum 1 tahun.
- 3) Menggolongkan debitur yang mendapatkan skema restrukturisasi dalam *Stage 1* dan tidak dibutuhkan tambahan pencadangan.
- 4) Melakukan identifikasi dan *monitoring* secara berkelanjutan serta berjaga-jaga untuk melakukan pembentukan CKPN apabila debitur yang telah mendapatkan fasilitas restrukturisasi mengalami penurunan kinerja dan tidak dapat pulih pasca restrukturisasi/dampak Covid-19 berakhir.

Menyikapi kondisi saat ini, Bank telah menyusun kebijakan khusus dan prosedur pendukungnya terkait penanganan debitur yang terkena dampak Covid-19 yang antara lain mencakup:

- 1) Penetapan kualitas aset
- 2) Restrukturisasi kredit atau pembiayaan termasuk penyediaan dana lain
- 3) Penurunan nilai kredit
- 4) Pemantauan dan pelaporan

Kebijakan Bank diperbaharui sesuai dengan kondisi atau perubahan kebijakan regulator.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

In addition, based on a Letter from the Chief Executive of Banking Supervision No. S-7/D.03/2020 concerning "Implementation of SFAS 71 and 68 during outbreak Covid-19" convey the application of SFAS 71 as follows:

- 1) *Comply and apply POJK 11/POJK.03/2020 and identify previously good debtor which deteriorating due to Covid-19.*
- 2) *Applying restructuring scheme based on an accurate assessment for debtors impacted by Covid-19 for maximum period of 1 year.*
- 3) *Classify restructured debtors to Stage 1 and no additional provision needed.*
- 4) *Continuously identify, monitor restructured debtor and consider whether additional provision might be needed in the event of debtor performance is deteriorate and cannot be recovered after restructuring/impact of Covid-19 is over.*

In response to the current condition, Bank has established specific policy and supporting procedures related to handling of debtors affected by Covid-19, which include:

- 1) *Determination of asset quality*
- 2) *Restructuring of Loan or financing included other earning asset*
- 3) *Loan impairment*
- 4) *Monitoring dan reporting*

Bank's policy is updated according to the conditions or changes in the regulator's policy.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan variabel pasar, seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank termasuk posisi pada *Trading Book* maupun *Banking Book*.

Pengelolaan risiko pasar pada *Trading Book*, diukur menggunakan beberapa metodologi diantaranya yaitu: *Value at Risk* (VaR), PV01, PDN Valuta Asing (Posisi Devisa Neto Valuta Asing) dan *Stop Loss Limit*.

VaR didefinisikan sebagai kerugian potensial maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dalam tingkat kepercayaan dan jangka waktu pengambilan posisi tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen/portofolio dan juga efek diversifikasi yang mengurangi posisi risiko pada portofolio.

Pengukuran PV01 mengkalkulasikan kerugian dari suatu instrumen atau kumpulan portofolio yang diakibatkan oleh kenaikan 1 basis poin pada tingkat suku bunga. PV01 berperan sebagai alat ukur sensitivitas dari portofolio terhadap perubahan suku bunga. PDN Valuta Asing adalah suatu mekanisme untuk mengukur jumlah posisi yang diperkenankan terhadap suatu mata uang yang dilakukan untuk memitigasi risiko nilai tukar. Sedangkan *Stop Loss Limit* ditentukan untuk membatasi kerugian finansial yang dapat terjadi atas setiap portofolio pada *trading book*.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk

Market risk is defined as the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market variables, such as interest rates, exchange rates, equity prices and commodity prices. Market risk is embedded in all bank's portfolio which comprise of Trading Books as well as the Banking Book.

Market risk management within Trading Book is complemented by various measurement tools i.e: Value at Risk (VaR), PV01, FX NOP (Foreign Exchange Net Open Position) and Stop Loss Limit.

VaR is defined as the maximum potential loss within normal market condition on specific level of confidence and holding period taking into account the sensitivity and volatility from each of portfolio variables as well as diversification effect which offset risk positions in the portfolio.

PV01 calculates the loss of an instrument or a set of portfolio corresponding to an increase of 1 basis point in interest rate. PV01 serves as a sensitivity measure of portfolio to a change in interest rate. FX NOP is a measure to limit the maximum holding position of specific currency in trading activity to mitigate the foreign exchange risk. In addition, Stop Loss Limit is imposed to curb the actual financial loss for trading book.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

VaR sebagai metode pengukuran dari risiko memiliki beberapa keterbatasan. VaR menggunakan data historis untuk meramalkan pergerakan harga di masa mendatang. Sedangkan pergerakan pasar di masa mendatang dapat jauh berbeda dari pergerakan di masa lalu. Selanjutnya, penggunaan metode jangka waktu pengambilan posisi dalam satu hari mengasumsikan bahwa keseluruhan posisi dalam portofolio dapat dijual/ dibeli atau di-*hedge* dalam satu hari. Dalam periode kesulitan likuiditas atau kejadian di pasar yang spesifik, asumsi ini memiliki kemungkinan tidak tepat. Selain itu, penggunaan tingkat kepercayaan 99% berarti bahwa VaR tidak mengikutkan kerugian yang melebihi tingkat kepercayaan.

Berikut adalah hasil pengukuran VaR (tidak diaudit) selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021:

31 Desember/December 31, 2022			
	Nilai Tukar/ Foreign Exchange	Suku Bunga/ Interest Rate	
Rata-rata	2.712	4.280	Average
Tertinggi	9.051	9.939	Highest
Terendah	183	1.908	Lowest
Akhir periode	1.291	4.201	End of period
31 Desember/December 31, 2021			
	Nilai Tukar/ Foreign Exchange	Suku Bunga/ Interest Rate	
Rata-rata	7.034	10.880	Average
Tertinggi	33.944	25.741	Highest
Terendah	249	3.581	Lowest
Akhir periode	6.741	9.010	End of period

Risiko pasar non-trading

Risiko suku bunga

Pengelolaan risiko suku bunga pada *non trading* atau *Banking Book* dilakukan dengan menerapkan kebijakan dan prosedur yang memadai serta penetapan *limit-limit* risiko pada *Banking Book*. Selain itu, apabila dibutuhkan Bank juga melakukan aktivitas lindung nilai (*hedging*) yang terkait dengan pengelolaan risiko pada *Banking Book* dengan menggunakan instrumen-instrumen keuangan, seperti halnya instrumen keuangan derivatif, yang telah disetujui oleh ALCO dan sesuai dengan peraturan dari regulator yang berlaku dan digunakan hanya untuk mengurangi risiko pada *Banking Book*, bukan sebagai sumber untuk menghasilkan suatu keuntungan/pendapatan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

VaR as a risk measure possess some limitations. VaR incorporates historical data to forecast future price behavior. While in fact, future price behavior could differ substantially from past behavior. Furthermore, the application of one-day holding period method assumes that all positions in the portfolio can be liquidated or hedged in one day. In liquidity crunch period or specific market events, this assumption may not hold. Moreover, 99% confidence level assumption implies that VaR does not account for any losses that occur beyond this confidence level.

Following is the VaR (unaudited) calculation during the years ended on December 31, 2022 and 2021:

Non-trading market risk

Interest rate risk

Interest rate risk management in non-trading or *Banking Book* is done by establishing an adequate policies and procedures and risk limits settings on banking book. Besides, the Bank also conducts hedging related to the risk management on banking book by applying financial instruments, such as derivative financial instruments that have been approved by ALCO and in accordance with the applicable regulations, and is used only to reduce the risk on *Banking Book* and not as a source to generate profit/revenue.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar non-trading (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Pengelolaan risiko pasar pada posisi *Banking Book* atau *Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB)* dilakukan dengan menggunakan dua perspektif yaitu perspektif nilai ekonomis (*economic value*) untuk mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan persepektif rentabilitas (*earnings*) untuk mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (*earnings*) Bank. Pengelolaan Risiko IRRBB tersebut dilakukan agar Bank dapat mengidentifikasi Risiko secara lebih akurat dan melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai. Bank mengadopsi beberapa teknik pengukuran yang ditranslasikan menjadi kontrol dalam pengelolaan IRRBB, baik untuk pengukuran Internal, Standar Regulator dan Grup.

Tabel berikut menyajikan aset yang memperoleh pendapatan bunga dan kewajiban yang memperoleh beban bunga (tidak dengan tujuan diperdagangkan) pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

Market risk management for banking book or Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) is carried out by using two perspectives, namely the economic value perspective to measure the impact of changes in interest rates on the economic value of Bank equity; and the profitability (earnings) perspective to measure the impact of changes in interest rates on the profitability (earnings) of the Bank. IRRBB Risk Management aims to identify Risks more accurately so that appropriate improvements can be made. The Bank adopts several measurement techniques which translate into controls in the management of IRRBB, both for Internal measurements, Regulator Standards and Groups.

The following table below presents the interest-earning assets and interest bearing liabilities (not for trading purposes) at carrying amounts, categorized by the earlier contractual repricing or maturity dates:

31 Desember/December 31, 2022						
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.529.355	2.529.355	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Investasi keuangan	28.599.687	8.778.756	4.719.197	12.996.500	2.105.234	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.538.292	239.157	1.299.135	-	-	Securities purchased under resale agreement
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	99.938.643	56.717.215	15.439.728	19.654.470	8.127.230	Loans and Sharia receivables/ financing
Piutang pembiayaan konsumen	7.876.444	35.418	609.608	7.074.640	156.778	Consumer financing receivables
	140.482.421	68.299.901	22.067.668	39.725.610	10.389.242	
Simpanan nasabah	105.706.302	72.277.567	10.401.806	6.449.342	16.577.587	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3.165.693	2.506.695	658.998	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	111.905	111.905	-	-	-	Securities sold under repurchased agreement
Surat berharga yang diterbitkan	5.052.418	645.352	473.761	2.810.690	1.122.615	Securities issued
Pinjaman diterima	9.949.742	2.046.083	6.460.824	1.242.835	200.000	Borrowings
Obligasi subordinasi	799.707	-	799.707	-	-	Subordinated bonds
	124.785.767	77.587.602	18.795.096	10.502.867	17.900.202	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 31, 2021

	Jumlah/ Total	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	14.395.316	14.395.316	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Investasi keuangan	29.274.709	5.090.925	2.785.041	18.942.560	2.456.183	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.538.336	2.318.734	1.219.602	-	-	Securities purchased under resale agreement
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	93.807.773	63.878.938	7.996.914	15.248.042	6.683.879	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	7.962.758	1.148.036	2.907.691	3.897.982	9.049	Consumer financing receivables
	148.978.892	86.831.949	14.909.248	38.088.584	9.149.111	
Simpanan nasabah	114.898.775	79.856.036	12.815.453	6.137.438	16.089.848	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	5.162.363	5.162.363	-	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	274.049	274.049	-	-	-	Securities sold under repurchased agreement
Surat berharga yang diterbitkan	5.305.250	77.564	2.933.035	2.182.240	112.411	Securities issued
Pinjaman diterima	6.917.309	3.978.480	123.200	2.815.629	-	Borrowings
Obligasi subordinasi	799.174	-	-	799.174	-	Subordinated bonds
	133.356.920	89.348.492	15.871.688	11.934.481	16.202.259	

Dari profil *net repricing gap* ini dapat diukur pengaruh dari perubahan suku bunga terhadap:

1. Pendapatan Bunga Neto dengan menggunakan analisis *static* atau *dynamic repricing gap*;
2. Akrua atas pendapatan bunga dengan menggunakan analisis *Earning at Risk (EAR) (earnings perspective)*; dan
3. Nilai ekonomis dari laporan posisi keuangan Bank dengan menggunakan analisis *Impact on Economic Value (IEV) (Economic Perspective)*.

Dengan diketahuinya dampak dari perubahan suku bunga terhadap kinerja Bank, baik dari sisi pendapatan dan permodalan maka Bank akan dapat segera merestruktur aset dan liabilitas yang dimiliki, baik dari sisi jangka waktu penyesuaian suku bunganya (*repricing date*) ataupun jenis suku bunganya (Tetap atau Mengambang) yang disesuaikan dengan proyeksi perubahan suku bunga di masa mendatang, sehingga risiko yang timbul dapat dimitigasi.

From this *repricing gap* profile, it is possible to measure the impact of interest rate changes to:

1. The Net Interest Income by using static or dynamic *repricing gap* analysis;
2. Accrual or reported earning by using *Earnings at Risk* or *EAR* analysis (earnings perspective); and
3. The economic value of the statements of financial position or Bank's net worth by using *Impact on Economic Value (IEV) (Economic Perspective)*.

If there is change in interest rate that may affect the Bank's performance, both from earning and capital side, the Bank can immediately restructure its assets and liabilities, either from its *repricing date* or interest rate type (Fixed or Variable), which are adjusted with the future interest rate changes projection, so that the risk arising can be mitigated.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Pengelolaan suku bunga yang berdasarkan perspektif pendapatan bunga bersih, dilakukan dengan mengukur sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Bank terhadap berbagai skenario perubahan suku bunga baik standar dan non-standar. Di samping itu Bank juga melakukan *stress test* untuk melihat ketahanan atau sensitivitas Bank dalam menghadapi kondisi pasar yang tidak normal.

Bank telah menetapkan berbagai *limit* untuk risiko suku bunga yaitu *Balance Sheet Present Value of 1 (one) basis point (PVO1) Limit, Earning at Risk (EaR) Limit* dan *Impact on Economic Value (IEV) Limit* untuk memastikan bahwa risiko suku bunga pada posisi *Banking Book* dikelola dengan hati-hati sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditentukan.

Analisis atas sensitivitas Bank, berupa perubahan pendapatan bunga neto sampai dengan 1 tahun ke depan, atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan (tidak diaudit) yang tetap adalah sebagai berikut:

	Kenaikan paralel 100 bp/ 100 bp parallel increase		Penurunan paralel 100 bp/ 100 bp parallel decrease		Sensitivity to interest rate risk
	Efek pada laba rugi sebelum pajak/ Effect on profit and loss before tax	Efek pada ekuitas sebelum pajak/ Effect on equity before tax	Efek pada laba rugi sebelum pajak/ Effect on profit and loss before tax	Efek pada ekuitas sebelum pajak/ Effect on equity before tax	
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga					
Per tanggal 31 Desember 2022					As of December 31, 2022
Mata uang asing	(22.758)	74.088	(33.233)	(96.890)	Foreign currencies
Rupiah	(207.312)	(463.925)	(7.524)	(434.047)	Rupiah
Per tanggal 31 Desember 2021					As of December 31, 2021
Mata uang asing	(91.846)	174.187	(40.476)	(208.888)	Foreign currencies
Rupiah	(100.153)	(542.387)	(173.663)	(536.986)	Rupiah

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The management of the interest rate risk based on earning perspective is conducted by measuring the sensitivity of the Bank's financial assets and liabilities against various standard and non-standard interest rate changes scenarios. In addition, the Bank also performs stress test to see the Bank's tenacity or sensitivity to face abnormal market condition.

Bank has set up several limits for interest rate risk, i.e. Balance Sheet Present Value of 1 (one) basis point (PVO1) Limit, Earning at Risk (EaR) Limit and Impact on Economic Value (IEV) Limit to ensure that interest rate risk in the Banking Book is prudently managed based on the determined risk appetite.

An analysis of the Bank's sensitivity, in terms of net interest income changes for the whole 1 year ahead, as an impact of the increase or decrease in market interest rates, by assuming no asymmetrical movement in curves and a constant statements of financial position (unaudited) are as follows:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Bank telah memperbaharui sistem untuk mengukur dan mengelola risiko suku bunga pada posisi *Banking Book* sehingga metodologi yang lebih kompleks untuk mengukur risiko bunga sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh regulator sudah dapat dilakukan secara otomatis.

Terkait pengelolaan risiko suku bunga pada portofolio surat berharga, juga telah dilakukan secara optimal dimana Bank telah memiliki kebijakan, prosedur dan metodologi, serta proses *monitoring* yang dilakukan secara harian. Proses pengelolaan risiko dilakukan dengan menetapkan berbagai macam *limit* seperti *limit* posisi, *limit PV01*, *limit* penurunan harga obligasi korporasi, *limit* kerugian atas proses revaluasi (*mark to market*) dan *limit* kerugian (*Year to Date - YTD Loss*) dan *limit* jumlah maksimum penjualan portofolio FVOCI dalam 1 bulan.

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Bank telah menetapkan *limit* risiko nilai tukar berupa *limit* Posisi Devisa Neto ("PDN") konsolidasi terhadap modal Bank. Posisi tersebut dimonitor secara harian dan strategi lindung nilai (*hedging*) akan digunakan untuk meyakinkan bahwa posisi dijaga agar dalam batasan yang telah ditetapkan.

Bank telah mengelola posisi mata uang asing untuk aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Bank dengan memonitor Posisi Devisa Neto ("PDN"). Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PDN Bank telah diungkapkan dalam Catatan 45b.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

Bank has updated the system for measuring and managing interest rate risk in the *Banking Book* hence the more complex additional methodology to measure the interest rate in accordance with the standard method by regulator have been performed automatically.

As for interest rate risk management for marketable securities portfolio, it has been performed optimally through adequacy of policy, procedure and methodology, daily monitoring process, and limit setting, such as limit position, PVO1 limit, limit on decrease of corporate bond price, limit on mark to market loss and year to date (YTD) loss limit and limit maximum selling amount per month for FVOCI portfolio.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Bank has set limits on positions by currency. Positions are monitored on a daily basis and intra day basis, and hedging strategies will be used to ensure positions are maintained within established limits.

The Bank manages its foreign currency position for its financial assets and liabilities that are owned by the Bank by monitoring the Bank's Net Open Position ("NOP"). As of December 31, 2022 and 2021, the Bank's NOP has been disclosed in Note 45b.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)

Risiko nilai tukar (lanjutan)

Tabel di bawah menggambarkan posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter Bank per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dimana Bank memiliki eksposur risiko terhadap arus kas masa depan. Analisis tersebut menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing yang memungkinkan terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lain dianggap konstan, terhadap laporan laba-rugi (akibat adanya perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter bank secara keseluruhan yang sensitif terhadap nilai tukar) dan ekuitas (akibat adanya perubahan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan) (sebelum pajak).

	Peningkatan 1%/ 1% increase	Penurunan 1%/ 1% decrease
31 Desember 2022 (Tidak Diaudit)		
Potensi (kerugian)/keuntungan perubahan nilai tukar	(865)	865
31 Desember 2021 (Tidak Diaudit)		
Potensi (kerugian)/keuntungan perubahan nilai tukar	(1.153)	1.153

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas dapat terjadi ketika sebuah bank tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau pihak lawan secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. Bank senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa mendatang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun kondisi krisis.

Dalam mengelola risiko likuiditas, unit kerja manajemen risiko bertanggung jawab untuk mengimplementasikan kebijakan, metodologi pengukuran, pemantauan dan pelaporan eksposur risiko likuiditas dan juga untuk memantau kepatuhan terhadap pedoman-pedoman tersebut guna mendukung fungsi dari *Assets and Liabilities Committee* ("ALCO").

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The table below indicates the Bank's foreign currencies position of monetary assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 which shows that the Bank has risk exposure in expected cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statements of income (due to change in the fair value of currency sensitive monetary assets and liabilities) and equity (due to change in the fair value of assets and liabilities) (before tax).

Liquidity Risk

Liquidity risk may arise once a bank is incapable to meet its financial obligation to the customer or counterparty in timely manner and at a fair price. Liquidity risk management is crucial because it can have a significant impact on business continuity. The Bank incessantly ensures that liquidity needs at the present and in the future could be met vis-a-vis in normal market condition as well as crisis period.

In managing liquidity ratio, risk management work unit responsible for implementing policy, methodology, measurement, monitoring and liquidity risk exposure reporting and also monitoring compliance of the guidelines for supporting function of *Assets and Liabilities Committee* ("ALCO").

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Langkah-langkah yang berkelanjutan telah dilakukan dalam mengelola risiko ini. Di sisi aset, kebijakan untuk pembelian instrumen-instrumen keuangan untuk posisi *trading book* telah ditetapkan, yang juga meliputi kriteria-kriteria atau jenis-jenis aset yang dapat dibeli terutama aset-aset yang sangat likuid, baik untuk *trading* maupun untuk investasi. Sementara itu di sisi liabilitas analisis jenis-jenis liabilitas dan jangka waktunya selalu dilakukan secara konsisten agar likuiditas bisa terjaga sepanjang waktu.

Pengelolaan likuiditas Bank dilakukan secara terpusat oleh *Treasury* bekerjasama dengan unit-unit bisnis/pendukung lainnya, seperti antara lain unit bisnis perkreditan, pendanaan, operasional, teknologi informasi, komunikasi perusahaan, dan manajemen risiko. Dengan demikian, kebutuhan/ketersediaan pendanaan yang timbul dari aktivitas operasional bank sehari-hari dapat dikelola dengan baik untuk memaksimalkan kinerja Bank. Dan juga, dengan adanya kerjasama yang baik antar unit kerja, maka risiko likuiditas yang dipicu oleh kejadian risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko strategis) dapat dideteksi dan dimitigasi dengan benar dan tepat waktu. Selanjutnya produk-produk/transaksi-transaksi/aktivitas-aktivitas baru yang mengakibatkan adanya penambahan aset dan liabilitas, selalu melalui proses *review* dan persetujuan yang seksama sebelum produk/transaksi/aktivitas baru tersebut dijalankan.

Disamping itu bank juga telah menetapkan dan menerapkan pengukuran risiko likuiditas, seperti berbagai rasio likuiditas, analisis gap likuiditas, dan *stress testing*, serta *limit-limit* likuiditas, seperti *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSRF), *Operating Cash Flow* (OCF) *Limit*, *Interbank taking limit*, *FX swap funding limit*, *secondary reserve limit*, *limit 50* depositan terbesar dan *limit-limit* likuiditas lainnya, yang semuanya bertujuan untuk mengendalikan risiko likuiditas agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan.

Bank dalam memperkuat penerapan manajemen risiko likuiditas telah menetapkan dan menguji secara berkala Rencana Pendanaan Darurat (LCP) untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis likuiditas, termasuk di dalamnya adalah proses monitoring atas berbagai indikator peringatan dini (*Early Warning Indicator* - EWI) krisis likuiditas yang dilakukan secara harian.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

Proper measures have been continually implemented to manage this risk. On the asset side, policies for financial assets holding for the trading book are in place detailing the acceptable criteria for trading and investment assets especially for highly liquid assets. While on the liabilities side, the liability mix in terms of type and tenor are likewise analyzed on a continuous basis to ensure sufficient liquidity at all times.

The Bank's liquidity management is done centrally by Treasury cooperating with other business/supporting units, such as credit, funding, operational, information technology, corporate communication, and risk management business unit. Therefore, funding needs/availability arising from daily bank operational activities can be managed well to maximize the Bank's performance. In addition, by good communication between working unit, liquidity risk triggered by other risk events (credit risk, market risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk) can be detected and mitigated well and in timely manner. Furthermore, new products/transactions/activities should be adequately reviewed and approved before such new product/transaction/activity is initiated.

In addition, the Bank has determined and implemented liquidity risk measurement, such as various liquidity ratios, liquidity gap analysis and stress testing and the liquidity risk limits, such as Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSRF), the Operating Cash Flow (OCF) Limit, Interbank taking limit, FX swap funding limit, secondary reserve limit, top 50 depositors limit and other liquidity limits have been set up, to ensure prudent bank wide liquidity risk in accordance with the determined risk appetite.

To strengthen liquidity risk management implementation, the Bank has set up and examined Liquidity Contingency Plan (LCP) to ensure the Bank's readiness to face liquidity crisis, including monitoring process of various early warning indicator performed daily.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Bank juga telah menyusun Rencana Pemulihan (*Recovery Plan*) yang dibuat untuk mengidentifikasi opsi-opsi yang kredibel agar dapat pulih dari krisis atau permasalahan keuangan yang mungkin terjadi. Rencana aksi ini mencakup ringkasan eksekutif, gambaran umum Bank, opsi pemulihan (*recovery options*) untuk setiap indikator yaitu permodalan, likuiditas, profitabilitas, dan kualitas aset serta pengungkapan rencana pemulihan.

Selain itu beberapa langkah strategis telah diambil dalam memitigasi risiko likuiditas dan pendanaan, antara lain dengan cara merestrukturisasi sumber dan jangka waktu pendanaan melalui penerbitan obligasi dan obligasi subordinasi dalam mata uang Rupiah. Di sisi lain, Bank senantiasa mencari potensi pinjaman bilateral jangka panjang guna mendukung pertumbuhan kredit dalam mata uang USD.

Analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank yang berkaitan dengan risiko likuiditas merujuk ke Catatan 54a.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

31 Desember/December 31, 2022									
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 1 tahun/ More than 6 months until 1 year	Lebih dari 1 tahun s/d 3 tahun/ More than 1 year until 3 years	Lebih dari 3 tahun s/d 5 tahun/ More than 3 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segera	1.163.449	-	-	-	-	-	-	1.163.449	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	82.408.269	17.110.156	3.677.316	2.336.732	572.709	74.488	72.488	106.252.158	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.200.653	308.931	15.733	644.785	-	-	-	3.170.102	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual kembali	111.905	-	-	-	-	-	-	111.905	Securities sold under repurchased agreement
Liabilitas derivatif	731.727	-	-	-	-	-	-	731.727	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	845.359	-	-	-	-	-	-	845.359	Acceptances payable
Pinjaman diterima	14.347	657.766	487.231	687.623	3.080.082	427.196	-	5.354.245	Securities issued
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain*)	1.631.746	296.533	2.897.846	4.001.226	1.345.198	156.702	-	10.329.251	Borrowings
Obligasi subordinasi	186.099	-	-	-	-	-	-	186.099	Accrued expenses and other liabilities*)
	-	4.344	832.785	8.689	217.284	-	-	1.063.102	Subordinated bonds
Jumlah	89.293.554	18.377.730	7.910.911	7.679.055	5.215.273	658.386	72.488	129.207.397	Total

*) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas beban bunga yang masih harus dibayar

*) Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

Banks also have Recovery Plan that designed to identify the credible options in order to recover from the financial crisis problems that may occur. This Recovery Plan includes an executive summary, an overview of the Bank, the recovery option for each indicator which are capital, liquidity, profitability, and asset quality as well as the disclosure of the recovery splan.

Several strategic actions have been taken to mitigate liquidity risk and funding, among others, by restructuring the source and duration of funding through the issuance of bonds and subordinated bonds denominated in Rupiah. On the other hand, the Bank is always looking for potential long-term bilateral loans to support the credit growth in USD currency.

The maturity analysis of assets and liabilities related to liquidity risk of the Bank referred to Note 54a.

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cashflow:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto: (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cashflow: (continued)

		31 Desember/December 31, 2021							
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan/ s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan/ s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan/ s/d 1 tahun/ More than 6 months until 1 year	Lebih dari 1 tahun/ s/d 3 tahun/ More than 1 year until 3 years	Lebih dari 3 tahun/ s/d 5 tahun/ More than 3 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segera	809.999	-	-	-	-	-	-	809.999	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	81.839.628	16.396.413	9.597.226	3.790.920	4.331.798	-	-	115.955.985	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.054.249	232.162	418.427	190.086	2.319.981	-	-	5.214.905	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	275.796	-	-	-	-	-	-	275.796	Securities sold under repurchased agreement
Liabilitas derivatif	780.345	-	-	-	-	-	-	780.345	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	1.221.031	-	-	-	-	-	-	1.221.031	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	78.795	23.623	645.557	406.012	4.435.058	-	108.324	5.697.369	Securities issued
Pinjaman diterima	1.296.290	340.500	239.885	456.730	4.827.834	-	-	7.161.239	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain*)	194.987	-	-	-	-	-	-	194.987	Accrued expenses and other liabilities*)
Obligasi subordinasi	-	6.133	5.933	12.267	1.124.948	-	-	1.149.281	Subordinated bonds
Jumlah	88.551.120	16.998.831	10.907.028	4.856.015	17.039.619	-	108.324	138.460.937	Total

*) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas bunga yang masih harus dibayar

*) Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests

Risiko Operasional

Berdasarkan Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016, risiko operasional adalah risiko kerugian akibat ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau yang disebabkan oleh faktor eksternal. Termasuk risiko hukum namun tidak termasuk risiko strategis dan risiko reputasi.

Model tata kelola risiko operasional untuk Bank memberikan tata kelola yang formal, transparan dan konsisten yang secara jelas menegaskan tugas dan tanggung jawab serta alur pelaporan untuk mengelola risiko operasional dalam Bank dan entitas anak secara efektif. Model tata kelola risiko operasional bank didasarkan pada tiga lini pertahanan (*Three Line of Defense*) yang sejalan dengan Kerangka Kerja Manajemen Risiko dan telah diregulasi dalam kebijakan dan prosedur risiko operasional untuk memastikan pengelolaan risiko operasional yang efektif bagi seluruh bagian di bank. Model tata kelola bertujuan untuk menempatkan akuntabilitas terhadap risiko operasional yang mungkin timbul serta pada saat yang bersamaan memfasilitasi pemisahan tugas secara independen antara *risk taking units*, unit pengendali risiko dan fungsi Satuan Kerja Audit Internal.

Operational Risk

Based on OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016, operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems or from external events. It includes legal risk but excludes strategic and reputational risk.

The operational risk governance model for the Bank provides formalized, transparent and consistent governance which clearly defines the roles and responsibilities as well as reporting flow for managing operational risk at the Bank and subsidiaries effectively. The bank's operational risk governance model is based on three lines of defense (*Three Line of Defense*) which are in line with the Risk Management Framework and have been regulated in operational risk policies and procedures to ensure effective operational risk management for all parts of the bank. The Governance model aims to place accountability to operational risk that may arise and simultaneously facilitates the segregation of duties independently between the risk-taking units, risk control units and the functions of the Internal Audit Unit.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Manajemen telah membentuk perangkat risiko operasional yang saling melengkapi untuk mengembangkan manajemen risiko operasional yang efektif, yaitu:

1. *Risk and Control Self-Assessment ("RCSA")*
RCSA merupakan proses terstruktur dalam mengidentifikasi dan menilai risiko operasional yang melekat (*inherent*) dan keefektifan kontrol pada operasional bisnis, dengan memanfaatkan pengetahuan, pengalaman dan *expert opinion* dari pemilik bisnis proses/risiko.
2. *Key Risk Indicators ("KRI")*
Key Risk Indicators ("KRI") merupakan proses terstruktur untuk mengukur dan memantau eksposur risiko yang sangat tinggi atau ekstrim dalam operasional bisnis dengan cara menetapkan indikator yang berfungsi sebagai sinyal peringatan dini pada area risiko operasional utama dengan tingkat eksposur yang berpotensi melebihi toleransi/batas *appetite* risiko yang telah ditetapkan.
3. *Incident Management and Data Collection ("IMDC")*
IMDC merupakan proses yang terstruktur dalam pengelolaan insiden risiko operasional yang terjadi, dari mulai ditemukannya hingga penyelesaian insiden. Hal ini termasuk pengumpulan data dan analisis dari Kerugian Aktual, Kerugian Potensial dan Insiden *Near Miss*.

Bank telah menetapkan *risk appetite* untuk risiko operasional yang mengartikulasikan secara efektif tingkat toleransi risiko Bank dan entitas anak. *Risk appetite* untuk risiko operasional ditinjau ulang secara berkala dan disetujui oleh Komite Manajemen Risiko.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah sebuah risiko yang berkaitan dengan menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang diakibatkan dari adanya berita negatif yang dipicu kejadian yang tidak diinginkan, dan/atau suatu persepsi buruk terkait Bank. Setiap aktivitas Bank rawan terhadap risiko reputasi dan kelalaian dalam menjaga reputasi Bank dapat secara langsung merusak persepsi publik, termasuk nasabah, regulator dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini akan berdampak negatif terhadap kinerja Bank, pendapatan dan *volume* bisnis yang dikelola oleh Bank.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

Management has established operational risk tools that complement each other to develop an effective operational risk management, as follows:

1. *Risk and Control Self-Assessment ("RCSA")*
RCSA sets out a structured process for the identification and assessment of inherent operational risk and controls effectiveness in the business operations, leveraging on the knowledge, experience and expert opinions of business process/risk owners.
2. *Key Risk Indicators ("KRI")*
Key Risk Indicators ("KRI") provides a structured process to measure and monitor the very high or extreme risk exposures within the business operations by way of establishing indicators that serves as early warning signal on key operational risk areas with exposure levels potentially exceeding tolerable risk appetite/limits which have been established.
3. *Incident Management and Data Collection ("IMDC")*
IMDC provides a structured process for the management of operational risk incidents that have occurred, from the point of discovery until resolution. It includes the collection and analysis of Actual Losses, Potential Losses and Near Misses Incidents.

The Bank has determined the risk appetite for operational risk which articulates effectively the risk tolerance level of the Bank and subsidiaries. Risk appetite for operational risk is periodically reviewed and approved by the Risk Management Committee.

Reputation Risk

Reputation risk is a risk caused by declining trust and confidence of stakeholders resulted from acquired negative news due to unfavourable event/occurrence and/or perceived image on the Bank. Every activity carried out by the Bank is prone to reputation risk, and negligence to maintain the Bank reputation could immediately damage the public's perception, including customers, regulator and other stakeholders, which may negatively impact the Bank's performance, revenue and business volume managed by the Bank.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

Untuk memitigasi risiko reputasi, Bank telah merumuskan Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi dalam Peraturan Direksi No. PER.DIR.2020.019/PRES DIR dan telah dikomunikasikan ke seluruh divisi/unit kerja/cabang Bank agar pelaksanaannya dapat berjalan secara optimal. Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi telah disusun dengan memperhatikan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum serta Surat Edaran No. SE.2019.002/DIR RISK MGMT tanggal 30 Januari 2019 tentang Kerangka Kerja Manajemen Risiko (KKMR) versi 3.0.

Divisi *Corporate and Brand Communications* secara rutin melakukan pemantauan pemberitaan di media tentang Bank termasuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Sedangkan pengawasan atas keluhan nasabah yang disampaikan secara langsung ke Bank, ditangani oleh Divisi *Customer Experience Management* untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya. Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang ditempuh Bank. Upaya memitigasi risiko reputasi juga dilakukan ketika Bank meluncurkan produk/layanan/program baru dengan menganalisa risiko reputasi yang mungkin timbul dan bagaimana mengantisipasi risiko tersebut. Demikian pula, untuk informasi yang bersifat material atau yang penting untuk diketahui oleh *stakeholder*, Divisi *Corporate and Brand Communications* bersama Divisi *Customer Experience Management* juga menyiapkan panduan bagi para *frontliner* dan *spokespersons* agar mereka dapat menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah dan *stakeholder* lainnya.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation Risk (continued)

To mitigate the reputation risk, the Bank has established the Reputation Risk Management Policy in the Board of Directors Regulation No. PER.DIR.2020.019/PRES DIR and has been communicated to all divisions/business units/branches of the Bank in order to be optimally implemented. The Reputation Risk Management Policy has been established in accordance with Circular Letter of Financial Services Authority (OJK) No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding the implementation of Risk Management for Commercial Banks, Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding the implementation of Risk Management for Commercial Banks and also existing Circular Letter of Risk Management No. SE.2019.002/DIR RISK MGMT dated January 30, 2019 regarding Risk Management Framework version 3.0.

The Bank's Corporate Communication Division performs routine media monitoring of the news to monitor the news coverage about the Bank, including observing negative publications or customers' complaints that appear in the media. The Customer Experience Management Division manages the monitoring of customers' complaints submitted directly to the Bank for follow-ups. For negative news publication and customers' complaints that appear in the media, the Bank will provide clarification and appropriate response and be delivered according to the steps undertaken by the Bank. Efforts to mitigate the reputation risk are also undertaken whenever the Bank launches a new product/service/program by analysing the possibility of reputation risk that may arise and anticipate such risk. Moreover, for material or important information to be known by the stakeholders, the Bank's Corporate and Brand Communications Division and Customer Experience Management Division also prepare guidelines for front liners and spokespersons so that they can explain the information correctly and proportionately to customers and other stakeholders.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna. Risiko hukum dapat juga timbul dari adanya perubahan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pelaksanaan putusan Pengadilan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Bank.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum Indonesia termasuk yang dikeluarkan oleh regulator terkait antara lain Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki Unit *Corporate Legal* yang tergabung dalam Unit Kerja *Corporate Legal and Litigation*. Unit *Corporate Legal* memiliki peranan antara lain sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisa hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas tersebut;
- 2) Memberikan analisa/advis hukum kepada Direksi, seluruh unit kerja dan pegawai pada setiap jenjang organisasi;
- 3) Memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) Memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) Melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat;
- 6) Memantau risiko hukum yang ada di cabang-cabang Bank.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk

Legal risk is the risk related to legal claims and/or weakness in the legal aspect. Such weakness in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or weakness of the contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract. Legal risk can also arise from changes in legal provisions and prevailing laws and regulations, and the implementation of court decisions that can result in losses for the Bank.

As a company which is governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank should always comply with all such laws and regulations including regulations issued by respective regulator among others Financial Services Authority and Bank Indonesia. In addition, the Bank should also follow all prevailing rules and regulations in the society whether directly or indirectly related with the business activities conducted by the Bank. Failure by the Bank to comply with such prevailing laws and regulations may give rise to legal claims against the Bank. If legal claims against the Bank are material in amounts, then it may directly affect the Bank's financial performance.

To mitigate the possible legal risk caused by legal claims or weaknesses in legal aspects, the Bank has a Corporate Legal Unit which incorporated in the Corporate Legal and Litigation Unit. Corporate Legal Unit has the following functions among others:

- 1) *To provide legal analysis on new product and activity and prepare standard legal document related with such new product and activity;*
- 2) *To provide legal analysis/advice to Board of Directors, all business units and employees at any level of organization;*
- 3) *To provide advice on legal exposure due to change of laws or regulations;*
- 4) *To review any contracts between the Bank and third party;*
- 5) *To conduct periodical review on contracts which have been executed;*
- 6) *To monitor legal risk at the branches of the Bank.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Dengan adanya Unit *Corporate Legal*, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank.

Selain itu, Bank juga memiliki unit Litigasi yang tergabung juga didalam unit kerja *Corporate Legal and Litigation* yang salah satu fungsinya adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan kasus litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimal mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil *lessons learnt* dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku termasuk prinsip syariah bagi unit usaha syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh pemerintah maupun Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Bank juga wajib tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya, seperti peraturan yang mengatur mengenai Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas, Perpajakan dan Bursa Efek Indonesia serta Fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk (continued)

Based on the above, legal policy and legal document standards related to the product or banking facilities offered by the Bank to public, whereby the legal policy and legal document standards are intentionally made in accordance with the prevailing laws and regulations also considering the interests in the legal aspect of the Bank.

In addition, the Bank also has a Litigation unit which also incorporated in the Corporate Legal and Litigation Unit, which one of its functions is to handle every legal case related to litigation so that the possible legal risk can be minimized as minimum as possible.

The legal risk is also conducted by monitoring the development of legal cases and take 'lessons learnt' principle from those cases. The management of legal cases conducted by the Bank at all time calculating potential loss, either through settlement or court. The Bank also pays special attention to legal cases which potentially may create significant loss to the Bank.

Compliance Risk

Compliance risk is the risks resulting from the failure of the Bank in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations including sharia principles for sharia business unit. In engaging in the banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the government and Bank Indonesia or Financial Services Authority. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules, such as regulation on Deposit Guarantee Program, Limited Liability Company, Taxation and Indonesian Stock Exchange regulations and Fatwa of National Islamic Council.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, antara lain: risiko kredit terkait dengan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK"); Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM"); Penilaian Kualitas Aset; Penerapan tata kelola yang baik ("GCG"); risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto ("PDN"), Giro Wajib Minimum ("GWM"); Pemantauan Penerapan Manajemen Risiko, serta risiko strategi terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank ("RBB"), Rencana Kerja Anggaran Tahunan ("RKAT"), Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, dan risiko-risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Mitigasi risiko kepatuhan dilakukan dalam rangka pengendalian aspek kepatuhan yang setidaknya meliputi:

- a) Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterbitkan terkait dengan penetapan *limit* risiko, konsistensi kebijakan manajemen risiko, penerapan kepatuhan pada jenjang organisasi, kebijakan penyimpangan dalam pengambilan keputusan guna menyelaraskan dengan struktur organisasi yang berlaku, kebijakan pemantauan kepatuhan dan kebijakan *whistleblowing* telah sesuai dengan regulasi yang berlaku;
- b) Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa prosedur terkait dengan ketepatan waktu pengkomunikasian kebijakan kepada seluruh pegawai, pengendalian dan analisa terhadap produk dan aktivitas baru, kewajiban pelaporan dan sistem data, kecukupan pengawasan komisaris dan direksi, pemisahan fungsi telah sesuai dengan regulasi yang berlaku;
- c) Sumber daya manusia terkait dengan program kompensasi dan pengelolaan kinerja pegawai dan pejabat Bank, kecukupan program pelatihan, termasuk kewajiban mengikuti sertifikasi manajemen risiko;
- d) Keberadaan sistem pemantauan internal terkait dengan keefektifan dan independensi fungsi audit; dan
- e) Keberadaan sistem pemantauan terhadap penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur internal Bank.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

In general, the compliance risk is embedded in the Bank as a banking institution, such as: credit risks related to Legal Lending Limit; Capital Adequacy Ratio ("CAR") regulations; Asset Quality Rating; Good Corporate Governance ("GCG"); market risks related to Net Open Position ("NOP") regulation, statutory reserve, monitoring of risk management and also strategic risks related to the Bank's Business Plan regulation, the Annual Business and Budget Plan, Transparency and Publication of Bank Report, and other risks related to certain regulations. The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities may affect the continuity of the Bank.

Compliance risk mitigation is conducted with regards to control aspects of compliance which at least include:

- a) *Make efforts to ensure that the policies issued are related to the determination of limit risk, the consistency of risk management policies, the application of compliance at the organizational level, policy divergence in decision making to align with applicable organizational structure, compliance monitoring policies and whistleblowing polices, in accordance with applicable regulations;*
- b) *Make efforts to ensure that procedures related to timeliness communication policy to all employees, control and analysis of new products and activities, reporting obligations and data system, adequacy of supervision of commissioners and directors, segregation of duties are in accordance with applicable regulations;*
- c) *Human resources related to compensation program and performance management of the Bank's employees and officers, including participating in risk management certification;*
- d) *Existence of internal control system related to effectiveness and independence in audit function; and*
- e) *Existence of monitoring system towards deviation of policy and the Bank's internal procedures.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Selain itu, mitigasi risiko kepatuhan juga dilakukan oleh Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dan/atau melalui Satuan Kerja Kepatuhan melalui langkah-langkah antara lain:

- 1) Menyusun rencana kepatuhan untuk setiap cabang dan unit bisnis yang disesuaikan dengan kebutuhan dan aktivitas masing-masing beserta *self-assessment* untuk menentukan keefektifan standar kepatuhan;
- 2) Melakukan analisa kepatuhan untuk memberikan saran, masukan serta rekomendasi atas draft kebijakan internal Bank termasuk *review* terhadap produk dan aktivitas baru yang akan diterbitkan untuk memastikan bahwa kebijakan internal yang dikeluarkan oleh manajemen dan produk/aktivitas baru tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 3) Melakukan pengawasan (*monitoring*) dan memastikan kepatuhan terhadap perjanjian dan komitmen yang dibuat dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, serta bertanggung jawab untuk mengirimkan semua laporan perkembangan atas temuan dan tindakan perbaikan kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sekaligus bertindak sebagai pejabat perantara antara Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dengan Bank;
- 4) Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 5) Melakukan sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan *awareness* karyawan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain melalui forum pelatihan internal, *workshop*, media *LCCA Site/LCCA Portal*;
- 6) Menerapkan kebijakan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Pusat Pelaporan dan Analisis Laporan Keuangan;

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

In addition, the mitigation of compliance risk is also conducted by a Director who oversees compliance function and/or via the Compliance Unit by taking, among other, the following steps:

- 1) *Establish compliance plan for each branch and business unit which are adjusted to the needs and activities of each branch along with self-assessment to determine the effectiveness of the compliance standards;*
- 2) *Perform compliance analysis to provide advice, inputs, and also recommendations for the Bank's draft internal policy including review on new products and activities that will be launched to ensure that the internal policies established by the management and new products/activities already comply with the prevailing laws and regulations;*
- 3) *Perform monitoring and ensure the compliance with the agreements and commitments made with Bank Indonesia and Financial Services Authority, also responsible to submit all progress reports of the findings and corrective actions to Bank Indonesia and Financial Services Authority, and also act as liaison officer between Bank Indonesia and Financial Services Authority and the Bank;*
- 4) *Ensure that the Bank's policy, regulation, system and procedure, as well as business activities are complied with the prevailing regulation of Bank Indonesia and Financial Services Authority;*
- 5) *Conduct socialization and training to enhance the employees' understanding and awareness on the prevailing laws and regulations, such as through internal training, workshop, LCCA Site/LCCA Portal;*
- 6) *Implement anti-money laundering and combating financing of terrorism policy as regulated by Financial Service Authority and Financial Transaction Report and Analysis Center;*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Selain itu, mitigasi risiko kepatuhan juga dilakukan oleh Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dan/atau melalui Satuan Kerja Kepatuhan melalui langkah-langkah antara lain: (lanjutan)

- 7) Menerapkan kebijakan strategi *anti fraud*;
- 8) Memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan telah dilakukan oleh Bank, baik untuk bank konvensional maupun unit usaha syariah serta penerapan tata kelola terintegrasi.

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Untuk dapat tumbuh dan berkembang menjadi sebuah institusi keuangan terdepan di Indonesia, Bank membutuhkan serangkaian strategi. Ketidakmampuan dalam menyusun strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam menciptakan keunggulan kompetitif di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan dalam menghadapi tantangan bisnis tersebut, yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu, akan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

Demi merealisasikan keuntungan yang diharapkan, penerapan keputusan-keputusan strategik secara disiplin perlu dilaksanakan. Untuk menjamin implementasi strategi yang tepat, ketika strategi ditentukan, rencana kerja yang terperinci termasuk inisiatif-inisiatif kunci perlu dikembangkan, dan dipantau kesesuaiannya terhadap target jadwal pelaksanaan dan keuntungan.

Pada akhirnya, kesuksesan strategi Bank harus dapat diukur. Bank memantau ukuran-ukuran kunci berikut ini:

- Posisi pasar, diukur dari peringkat aset
- Pertumbuhan bisnis, diukur dari pertumbuhan tahunan PBT (laba sebelum pajak)
- Efisiensi, diukur dari rasio BOPO

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

In addition, the mitigation of compliance risk is also conducted by a Director who oversees compliance function and/or via the Compliance Unit by taking, among other, the following steps: (continued)

- 7) Implement a policy of anti fraud strategy;*
- 8) Ensure that Good Corporate Governance (GCG) has been performed by the Bank, both for conventional banks and Islamic business units and the application of integrated governance.*

Strategic Risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision-making and/or implementation of a strategic decision, and the failure to anticipate changes in business environment.

In order to grow and develop into a leading financial institution in Indonesia, the Bank needs to adopt certain strategies. Failure in formulating the right strategy may deteriorate the Bank's business in the future.

This risk also includes the Bank's ability to create a competitive edge amidst stiff competition in the banking industry. The inability to cope with such business challenges, which are constantly changing from time to time, will lead to failure in accomplishing the determined vision.

In order to realise the expected benefit, the implementation of strategic decision must be conducted in a disciplined manner. To ensure proper strategy implementation, once the strategy is determined, detailed action plans including key initiatives have to be developed, and tracked according to the targeted timeline and benefit.

In the end, success of the Bank's strategy should be measurable. The Bank monitors the following key measures:

- Market position, measured by asset size rank*
- Business growth, measured by year-on-year PBT (profit before tax) growth*
- Efficiency, measured by BOPO ratio*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan konsolidasian yang tercatat dalam laporan keuangan.

52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below presents the comparison by class of the carrying amounts and fair value of the consolidated financial instruments that are recognized in the financial statements.

31 Desember/December 31, 2022						
Nilai tercatat/Carrying value						
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit and loss	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Jumlah nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:						Financial assets:
Giro pada Bank Indonesia	-	9.654.266	-	9.654.266	9.654.266	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2.029.784	-	2.029.784	2.029.784	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.526.355	-	2.526.355	2.526.355	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	479.836	-	-	479.836	479.836	Trading securities
Investasi keuangan	-	-	-	-	-	Financial investments
- Biaya perolehan diamortisasi	-	6.900.030	-	6.900.030	6.922.299	Amortized cost -
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	21.524.897	21.524.897	21.524.897	Fair value through other - comprehensive income
- Penyertaan saham	-	-	170.369	170.369	170.369	Investment in shares -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.537.216	-	1.537.216	1.537.216	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	675.781	-	-	675.781	675.781	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	96.702.646	-	96.702.646	102.780.498	Loans and Sharia receivables/ financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	7.753.973	-	7.753.973	7.978.244	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	1.262.840	-	1.262.840	1.262.840	Acceptance receivables
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	1.001.101	-	1.001.101	1.001.101	Prepayments and other assets*)
Jumlah aset	1.155.617	129.368.211	21.695.266	152.219.094	158.543.486	Total assets
Liabilitas keuangan:						Financial liabilities:
Liabilitas segera	-	1.163.449	-	1.163.449	1.163.449	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	-	105.706.302	-	105.706.302	105.706.302	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	3.165.693	-	3.165.693	3.165.693	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	111.905	-	111.905	111.905	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas derivatif	731.727	-	-	731.727	731.727	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	-	845.359	-	845.359	845.359	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	-	5.052.418	-	5.052.418	5.146.647	Securities issued
Pinjaman diterima	-	9.949.742	-	9.949.742	9.998.678	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	-	186.099	-	186.099	186.099	Accrued expenses and other liabilities**)
Obligasi subordinasi	-	799.707	-	799.707	814.975	Subordinated bonds
Jumlah liabilitas	731.727	126.980.674	-	127.712.401	127.870.834	Total liabilities

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas bunga yang masih harus dibayar

**) Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember/December 31, 2021

	Nilai tercatat/Carrying value					
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit and loss	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Jumlah nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:						Financial assets:
Giro pada Bank Indonesia	-	4.499.947	-	4.499.947	4.499.947	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	3.748.918	-	3.748.918	3.748.918	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	14.395.316	-	14.395.316	14.395.316	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	1.897.444	-	-	1.897.444	1.897.444	Trading securities
Investasi keuangan						Financial investments
- Biaya perolehan diamortisasi	-	6.748.099	-	6.748.099	7.001.274	Amortized cost -
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	22.348.845	22.348.845	22.348.845	Fair value through other - comprehensive income
- Penyertaan saham	-	-	172.312	172.312	172.312	Investment in shares -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3.538.304	-	3.538.304	3.538.304	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	560.650	-	-	560.650	560.650	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	90.675.892	-	90.675.892	95.458.535	Loans and Sharia receivables/ financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	7.826.992	-	7.826.992	7.188.825	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	1.664.127	-	1.664.127	1.664.127	Acceptance receivables
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	1.134.180	-	1.134.180	1.134.180	Prepayments and other assets*)
Jumlah aset	2.458.094	134.231.775	22.521.157	159.211.026	163.608.677	Total assets
Liabilitas keuangan:						Financial liabilities:
Liabilitas segera	-	809.999	-	809.999	809.999	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	-	114.898.775	-	114.898.775	114.898.775	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	5.162.363	-	5.162.363	5.162.363	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	274.049	-	274.049	274.049	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas derivatif	780.345	-	-	780.345	780.345	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	-	1.221.031	-	1.221.031	1.221.031	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	-	5.305.250	-	5.305.250	5.455.908	Securities issued
Pinjaman diterima	-	6.917.309	-	6.917.309	6.926.239	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	-	194.987	-	194.987	194.987	Accrued expenses and other liabilities**)
Obligasi subordinasi	-	799.174	-	799.174	849.689	Subordinated bonds
Jumlah liabilitas	780.345	135.582.937	-	136.363.282	136.573.385	Total liabilities

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

***) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas bunga yang masih harus dibayar

**) Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan oleh Bank dan entitas anaknya untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain derivatif, efek-efek dengan biaya perolehan yang diamortisasi, piutang pembiayaan konsumen, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, pinjaman diterima dan surat berharga yang diterbitkan (*call money* > 90 hari) mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif dihitung berdasarkan metodologi yang dijelaskan dalam Catatan 2k dan 11.

Nilai wajar dari pinjaman diterima dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar untuk surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi dihitung menggunakan nilai pasar yang berlaku.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, efek-efek dengan biaya perolehan yang diamortisasi dan piutang pembiayaan konsumen dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- (ii) Tingkat 2: Teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: Teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following methods and assumptions are used by the Bank and subsidiaries to estimate the fair value of financial instruments:

Fair values of certain financial assets and liabilities other than derivatives, amortized cost securities, consumer financing receivables, loans and sharia receivables/financing, borrowings and securities issued (*call money* > 90 days) are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of derivatives receivable and payable are calculated based on methodology as disclosed in Notes 2k and 11.

The fair value of borrowings is calculated using discounted cash flows using market interest rate.

The fair value of securities issued and subordinated bonds are calculated using prevailing market price.

The fair value of loans and sharia receivables/financing, amortized cost securities and consumer financing receivables are determined by discounting cash flows using current market interest rate.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset or liabilities;
- (ii) Level 2: Other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: Techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN 52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(lanjutan) (continued)**

31 Desember/December 31, 2022

	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value			Jumlah/ Total	
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset keuangan:						Financial assets:
Efek-efek yang diperdagangkan	479.836	479.836	-	-	479.836	Trading securities
Investasi keuangan						Financial investments
- Biaya perolehan diamortisasi	6.900.030	5.907.303	-	1.014.996	6.922.299	Amortized cost -
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	21.524.897	21.227.763	292.594	4.540	21.524.897	Fair value through other - comprehensive income
- Penyertaan saham	170.369	-	-	170.369	170.369	Investments in shares -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.537.216	-	-	1.537.216	1.537.216	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	675.781	-	675.781	-	675.781	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	96.702.646	-	-	102.780.498	102.780.498	Loans and Sharia receivables/ financing
Piutang pembiayaan konsumen	7.753.973	-	-	7.978.244	7.978.244	Consumer financing receivables
Jumlah aset	135.744.748	27.614.902	968.375	113.485.863	142.069.140	Total assets
Liabilitas keuangan:						Financial liabilities:
Liabilitas derivatif	731.727	-	731.727	-	731.727	Derivatives payable
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	111.905	-	111.905	-	111.905	Securities sold under repurchased agreements
Surat berharga yang diterbitkan	5.052.418	-	5.146.647	-	5.146.647	Securities issued
Pinjaman diterima	9.949.742	-	9.998.678	-	9.998.678	Borrowings
Obligasi subordinasi	799.707	-	814.975	-	814.975	Subordinated bonds
Jumlah liabilitas	16.645.499	-	16.803.932	-	16.803.932	Total liabilities

31 Desember/December 31, 2021

	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value			Jumlah/ Total	
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset keuangan:						Financial assets:
Efek-efek yang diperdagangkan	1.897.444	1.897.444	-	-	1.897.444	Trading securities
Investasi keuangan						Financial investments
- Biaya perolehan diamortisasi	6.748.099	6.171.965	-	829.309	7.001.274	Amortized cost -
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	22.348.845	21.631.841	712.464	4.540	22.348.845	Fair value through other - comprehensive income
- Penyertaan saham	172.312	-	-	172.312	172.312	Investments in shares -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.538.304	-	-	3.538.304	3.538.304	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	560.650	-	560.650	-	560.650	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	90.675.892	-	-	95.458.535	95.458.535	Loans and Sharia receivables/ financing
Piutang pembiayaan konsumen	7.826.992	-	-	7.188.825	7.188.825	Consumer financing receivables
Jumlah aset	133.768.538	29.701.250	1.273.114	107.191.825	138.166.189	Total assets
Liabilitas keuangan:						Financial liabilities:
Liabilitas derivatif	780.345	-	780.345	-	780.345	Derivatives payable
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	274.049	-	274.049	-	274.049	Securities sold under repurchased agreements
Surat berharga yang diterbitkan	5.305.250	-	5.455.908	-	5.455.908	Securities issued
Pinjaman diterima	6.917.309	-	6.926.239	-	6.926.239	Borrowings
Obligasi subordinasi	799.174	-	849.689	-	849.689	Subordinated bonds
Jumlah liabilitas	14.076.127	-	14.286.230	-	14.286.230	Total liabilities

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini dan hasil dari metode *stress test*. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap *risk appetite* melalui proses perencanaan modal dan *stress test*, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal berdasarkan komponen permodalan yang berbeda untuk mendukung strategi Bank.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan yang berlaku, yaitu POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Modal yang dimiliki terdiri atas modal inti (Tier 1) dan modal pelengkap (Tier 2). Modal inti (Tier 1) meliputi modal inti utama dan modal inti tambahan.

Bank telah meningkatkan modal melalui *rights issue* sebesar Rp1.407.050 pada bulan April 2010, sebesar Rp1.500.854 pada bulan Juli 2013, sebesar Rp1.497.204 pada bulan Desember 2014 dan sebesar Rp1.998.532 pada bulan Juni 2018. Bank juga telah menyelesaikan penerbitan Obligasi Subordinasi dengan realisasi sebesar Rp1.500.000 pada bulan Mei 2011, Rp500.000 pada bulan Desember 2011, Rp1.000.000 pada bulan Oktober 2012, Rp1.500.000 pada bulan Juli 2014 dan Rp800.000 pada bulan Juni 2016.

53. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that it has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

The Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks and stress test result. The Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite through the capital planning process and stress testing method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by Board of Directors as part of Bank's Business Plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum mix of the different components of capital are maintained to support Bank's strategy.

The Bank calculates its capital adequacy requirements based on the prevailing regulation, POJK Number 11/POJK.03/2016 regarding the Mandatory Minimum Capital Requirements for Commercial Banks. The capital consists of Tier 1 Capital and Tier 2 Capital. Tier 1 Capital consists of Common Equity Tier 1 and Additional Tier 1 Capital.

The Bank had raised share capital through rights issuances of Rp1,407,050 in April 2010, Rp1,500,854 in July 2013, Rp1,497,204 in December 2014 and Rp1,998,532 in June 2018. The Bank has also recently completed a Subordinated Debt issuance realisation of Rp1,500,000 in May 2011, Rp500,000 in December 2011, Rp1,000,000 in October 2012, Rp1,500,000 in July 2014 and Rp800,000 in June 2016.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM") dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR").

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

53. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio ("CAR") and calculation of Risk Weighted Assets ("RWA").

The Bank's capital adequacy ratio with consideration of credit, operational and market risks:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Konsolidasi			Consolidated
Modal			Capital
Tier I	27.690.278	27.305.726	Tier I
Tier II	1.171.788	1.279.641	Tier II
Jumlah Modal	28.862.066	28.585.367	Total Capital
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	87.333.585	83.191.123	Risk Weighted Assets for Credit Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	18.702.719	19.554.165	Risk Weighted Assets for Operational Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	2.272.896	2.719.621	Risk Weighted Assets for Market Risk
Rasio CET 1	25,57%	25,89%	CET 1 Ratio
Rasio Tier 1	25,57%	25,89%	Tier 1 Ratio
Rasio Tier 2	1,08%	1,21%	Tier 2 Ratio
Total rasio	26,65%	27,10%	Ratio total
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai profil risiko	9,99%	9,99%	Minimum Capital Adequacy Ratio based on risk profile
Bank			Bank
Modal			Capital
Tier I	23.213.357	23.373.861	Tier I
Tier II	1.054.727	1.174.560	Tier II
Jumlah Modal	24.268.084	24.548.421	Total Capital
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	77.958.681	74.784.608	Risk Weighted Assets for Credit Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	14.348.674	14.831.098	Risk Weighted Assets for Operational Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	2.283.600	2.729.570	Risk Weighted Assets for Market Risk
Rasio CET 1	24,54%	25,31%	CET 1 Ratio
Rasio Tier 1	24,54%	25,31%	Tier 1 Ratio
Rasio Tier 2	1,12%	1,27%	Tier 2 Ratio
Total rasio	25,66%	26,58%	Ratio total
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai profil risiko	9,99%	9,99%	Minimum Capital Adequacy Ratio based on risk profile

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

54. INFORMASI LAINNYA

- a. Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan jangka waktu kontraktual yang tersisa sejak tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

54. OTHER INFORMATION

- a. *Maturity analysis of assets and liabilities (before allowance for impairment losses) based on the remaining contractual period from December 31, 2022 and 2021, until maturity are as follows:*

		31 Desember/December 31, 2022							
		Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
Aset								Assets	
Kas	-	1.524.955	-	-	-	-	-	1.524.955	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	9.654.266	-	-	-	-	-	9.654.266	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.031.321	-	-	-	-	-	2.031.321	Current accounts with other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	-	-	-	-	251	18.386	461.199	479.836	Trading securities
Investasi keuangan	170.369	8.010.239	452.155	2.329.241	2.385.452	15.252.231	28.599.687	Financial investment	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	179.971	-	-	-	1.358.321	-	1.538.292	Securities purchased under resale agreements - net
Tagihan derivatif	-	145.676	179.159	94.395	85.474	171.077	-	675.781	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	6.741.115	5.074.412	8.036.152	14.732.596	65.354.368	99.938.643	99.938.643	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	20.639	54.818	136.983	715.041	6.948.963	7.876.444	7.876.444	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	330.370	662.051	284.860	-	-	1.277.281	1.277.281	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	941.271	3.061.583	-	-	-	-	-	4.002.854	Prepayments and other assets - net
Jumlah aset	1.111.640	34.229.490	6.422.595	10.881.882	19.295.270	88.187.838	160.128.715	160.128.715	Total assets
Liabilitas								Liabilities	
Liabilitas segera	-	1.163.449	-	-	-	-	-	1.163.449	Obligations due immediately
Giro	-	32.432.558	-	-	-	-	-	32.432.558	Demand deposits
Tabungan	-	21.913.347	-	-	-	-	-	21.913.347	Savings deposits
Deposito berjangka	-	31.783.817	13.869.242	3.560.281	2.138.277	8.780	51.360.397	51.360.397	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	2.208.403	298.292	15.572	643.426	-	3.165.693	3.165.693	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	111.905	-	-	-	-	-	111.905	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas derivatif	-	82.857	42.717	81.147	109.405	415.601	731.727	731.727	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	-	255.056	485.508	104.795	-	-	845.359	845.359	Acceptances payable
Pinjaman diterima	-	-	645.382	467.463	645.630	3.293.943	5.052.418	5.052.418	Securities issued
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	1.489.188	12.497	4.089.531	1.936.288	2.422.238	9.949.742	9.949.742	Borrowings
Pinjaman subordinasi	122.099	1.454.558	74	2.978	82.038	1.669.780	3.331.527	3.331.527	Accrued expenses and other liabilities
	-	-	-	799.707	-	-	799.707	799.707	Subordinated bonds
Jumlah liabilitas	122.099	92.895.138	15.353.712	9.121.474	5.555.064	7.810.342	130.857.829	130.857.829	Total liabilities
Aset (liabilitas) neto	989.541	(58.665.648)	(8.931.117)	1.760.408	13.740.206	80.377.496	29.270.886	29.270.886	Net assets (liabilities)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

54. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

54. OTHER INFORMATION (continued)

31 Desember/December 31, 2021								
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
Aset								Assets
Kas	-	1.618.419	-	-	-	-	1.618.419	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	4.499.947	-	-	-	-	4.499.947	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	3.754.094	-	-	-	-	3.754.094	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	12.257.441	2.137.875	-	-	-	14.395.316	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	-	17.013	5.968	10.434	48.485	1.815.544	1.897.444	Trading securities
Investasi keuangan	172.312	5.839.538	1.000.727	3.213.833	1.592.281	17.456.018	29.274.709	Financial investment
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	3.432.224	106.112	-	-	-	3.538.336	Securities purchased under resale agreements - net
Tagihan derivatif	-	27.217	122.198	53.139	87.243	270.853	560.650	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	6.182.539	6.559.489	7.941.556	14.368.128	58.756.061	93.807.773	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	32.074	87.919	233.413	838.367	6.770.985	7.962.758	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	403.397	642.964	586.983	26.464	8.152	1.667.960	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	856.263	4.263.491	-	-	-	-	5.119.754	Prepayments and other assets - net
Jumlah aset	1.028.575	42.327.394	10.663.252	12.039.358	16.960.968	85.077.613	168.097.160	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	-	809.999	-	-	-	-	809.999	Obligations due immediately
Giro	-	32.360.870	-	-	-	-	32.360.870	Demand deposits
Tabungan	-	21.903.502	-	-	-	-	21.903.502	Savings deposits
Deposito berjangka	-	29.629.375	20.739.338	7.502.891	2.740.786	22.013	60.634.403	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	2.954.474	241.264	12.500	1.954.125	-	5.162.363	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	274.049	-	-	-	-	274.049	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas derivatif	-	115.914	56.901	126.232	228.725	252.573	780.345	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	-	325.588	435.372	425.455	26.464	8.152	1.221.031	Acceptances payable
Pinjaman diterima	-	-	232.124	1.257.717	1.408.800	2.406.609	5.305.250	Securities issued
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	1.150.000	241.143	1.425.250	1.424.347	2.676.569	6.917.309	Borrowings
Pinjaman subordinasi	149.738	1.265.975	-	1.344	2.346	2.016.423	3.435.826	Accrued expenses and other liabilities
	-	-	-	-	-	799.174	799.174	Subordinated bonds
Jumlah liabilitas	149.738	90.789.746	21.946.142	10.751.389	7.785.593	8.181.513	139.604.121	Total liabilities
Aset (liabilitas) neto	878.837	(48.462.352)	(11.282.890)	1.287.969	9.175.375	76.896.100	28.493.039	Net assets (liabilities)

Langkah yang diambil oleh Bank dan entitas anak sehubungan dengan ketidaksesuaian aset dan liabilitas moneter yang jatuh tempo sampai dengan satu bulan dan antara satu sampai dengan tiga bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Di samping itu, Bank dan entitas anak juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan memperoleh fasilitas pinjaman dari berbagai bank baik dari dalam maupun luar negeri.

In relation to the mismatch of the Bank and subsidiaries' monetary assets and liabilities that mature up to one month and between one and three months, the Bank has plans to improve its services to customers, to offer interesting products and interests to customers to maintain stability and continuity in deposit amounts. In addition, the Bank and subsidiaries has intensified its efforts in the collection of non-performing debtors and is in the process of negotiation to obtain certain borrowing facilities from both local and offshore banks.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

54. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

- b. Per 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit seperti yang ditentukan dalam POJK No.38/POJK.3/2019.
- c. Efektif tanggal 31 Oktober 2011, Bank telah mengadakan perjanjian sewa gedung kantor yang tidak dapat dibatalkan untuk periode selama 12 (dua belas) tahun hingga 30 Oktober 2023, dengan luas ruangan sebesar 38.344,77m² di Sentral Senayan III. Total komitmen sewa sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai selama periode sewa adalah sebesar USD88.624.078 (nilai penuh). Pembayaran atas sewa dilakukan secara triwulanan di muka.
- d. Pada tahun 2018, Bank melakukan perjanjian dengan Collectius A.G. (Pihak Ketiga) untuk menjual portofolio pinjaman kartu kredit dan personal loan yang telah di hapus buku. Bank akan menerima pendapatan dengan persentase tertentu dari total pinjaman yang dijual. Pada tahun 2021, Bank telah menjual hak tagih atas pinjaman kartu kredit dan personal loan yang telah di hapus buku masing-masing sebesar Rp128.053 dan Rp27.150 (nilai bruto). Pada tahun 2020, Bank telah menjual hak tagih atas pinjaman kartu kredit dan personal loan yang telah di hapus buku masing-masing sebesar Rp169.594 dan Rp43.427 (nilai bruto). Pendapatan yang telah diterima dari penjualan ini dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya (untuk portofolio yang telah dihapusbukukan di masa lalu) dan pengurangan atas biaya cadangan kerugian penurunan nilai (untuk portofolio pada tahun berjalan).

55. PENYAJIAN KEMBALI

Sehubungan dengan klarifikasi atas aplikasi PSAK 24 "Imbalan Kerja" melalui siaran pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada bulan April 2022 mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa, beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021, serta laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah disajikan kembali.

54. OTHER INFORMATION (continued)

- b. As of December 31, 2022 and 2021, there were no excess and violation of the Legal Lending Limit, as stipulated in POJK No.38/POJK.3/2019
- c. Effective October 31, 2011, the Bank entered into an irrevocable office space lease agreement for a period of 12 (twelve) years up to October 30, 2023, covering a total office space of approximately 38,344.77 square meters in Sentral Senayan III. The total lease commitment including Value Added Tax for the duration of the lease is USD88,624,078 (full amount). The payment terms of the lease is in advance on a quarterly basis.
- d. In 2018, the Bank entered into an agreement with Collectius A.G (third party) to sell its portfolio of written-off credit card loans and personal loans. The Bank will receive income as a percentage of total loans sold. In 2021, the Bank had sold the collection rights of the written off credit card and personal loans totaling Rp128,053 and Rp27,150 (gross amount), respectively. In 2020, the Bank had sold the collection rights of the written off credit card and personal loans totaling Rp169,594 and Rp43,427 (gross amount), respectively. The income received from this sale has been recorded as other operating income (for past written off portfolio) and deduction from the provision for impairment loss expense (for current year portfolio).

55. RESTATEMENT

In relation with the clarification on the application of SFAS 24 "Employee Benefits" through the press release from the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) in April 2022 regarding Attribution of Benefits during The Service Period, several accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and January 1, 2021, and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 have been restated.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

55. PENYAJIAN KEMBALI (lanjutan)

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut:

55. RESTATEMENT (continued)

The impact of the restatement is as follow:

	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
31 Desember 2021				December 31, 2021
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan	401.735	(45.499)	356.236	Deferred tax assets
Liabilitas				Liabilities
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	3.642.641	(206.815)	3.435.826	Accrued expenses and other liabilities
Ekuitas				Equity
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti	215.479	5.576	221.055	Actuarial gains on defined benefit plan
Saldo laba	14.839.662	152.047	14.991.709	Retained earnings
Kepentingan non-pengendali	423.984	3.693	427.677	Non-controlling interest
1 Januari 2021				January 1, 2021
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan	373.487	(34.377)	339.110	Deferred tax assets
Liabilitas				Liabilities
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	3.840.214	(156.260)	3.683.954	Accrued expenses and other liabilities
Ekuitas				Equity
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti	161.804	(12.166)	149.638	Actuarial gains on defined benefit plan
Saldo laba	13.467.483	130.701	13.598.184	Retained earnings
Kepentingan non-pengendali	386.037	3.348	389.385	Non-controlling interest

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

55. PENYAJIAN KEMBALI (lanjutan)

55. RESTATEMENT (continued)

	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
31 Desember 2021				December 31, 2021
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Tenaga kerja	2.576.113	(27.146)	2.548.967	Personnel
Beban pajak - neto	495.762	5.972	501.734	Tax expenses - net
Laba tahun berjalan	1.679.754	21.174	1.700.928	Income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya: Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Other comprehensive income: Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti	78.438	23.410	101.848	Actuarial gains on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(21.716)	(5.151)	(26.867)	Income tax relating to components of other comprehensive income
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.644.970	21.346	1.666.316	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	34.784	(172)	34.612	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.716.815	39.088	1.755.903	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	37.947	345	38.292	Non-controlling interest
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
Laporan Arus Kas Konsolidasian				Consolidated Statements of Cash Flows
31 Desember 2021				December 31, 2021
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	256.096	(344)	255.752	Net cash provided by operating activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.485.333)	344	(2.484.989)	Net cash used in financing activities

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

56. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH

56. FINANCIAL INFORMATION ON SHARIA UNIT

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
ASET		
Kas	13.934	20.618
Penempatan pada Bank Indonesia	2.372.508	5.249.051
Penempatan pada bank lain	10.067	3.247
Surat berharga yang dimiliki	11.742.808	8.488.521
Pembiayaan berbasis piutang	598.753	580.926
Pembiayaan bagi hasil	25.450.379	24.651.310
Pembiayaan sewa	381.346	405.987
Aset produktif lainnya	331.710	79.343
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif		
Individual	(132.991)	(281.689)
Kolektif	(934.521)	(462.894)
Aset tetap dan inventaris	8.339	8.588
Aset non-produktif	108.987	37.739
Aset lainnya	89.196	439.115
JUMLAH ASET	40.040.515	39.219.862
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Dana simpanan <i>wadiah</i>	508.443	360.653
Dana investasi <i>non-profit sharing</i>	29.534.255	30.681.883
Liabilitas kepada bank lain	74.151	54.380
Liabilitas lainnya	108.695	127.098
Dana usaha	5.872.572	4.202.719
EKUITAS		
Saldo laba	3.942.399	3.793.129
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	40.040.515	39.219.862

ASSETS
Cash
Placements with Bank Indonesia
Placements with other banks
Marketable securities
Receivables financing
Profit sharing financing
Lease financing
Other earning assets
Less: Allowance for impairment losses on earning assets
Individual
Collective
Fixed assets and inventories
Non-earning assets
Other assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITIES
Wadiah demand deposits
Non-profit sharing investment deposits
Liabilities to other banks
Other liabilities
Business funds
EQUITY
Retained earnings
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
KOMITMEN DAN KONTINJENSI		
KEWAJIBAN KOMITMEN		
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	7.312.843	6.475.586
Lainnya	95.142	41.168
KEWAJIBAN KONTINJENSI		
Garansi yang diberikan	10.533	10.500

COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
COMMITMENTS LIABILITIES
Unused loan commitments granted to customers
Others
CONTINGENT LIABILITIES
Guarantees Issued

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH
(lanjutan)**

**56. FINANCIAL INFORMATION ON SHARIA UNIT
(continued)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL PENYALURAN DANA			OPERATING INCOME AND EXPENSES FROM FUND DISTRIBUTION
PENDAPATAN PENYALURAN DANA			INCOME FROM FUND DISTRIBUTION
Pendapatan dari Piutang	39.360	39.916	Income from Receivables
Pendapatan dari Bagi Hasil	1.576.482	1.614.102	Income from Profit Sharing
Pendapatan Sewa	20.297	22.566	Lease Income
Lainnya	453.957	270.294	Others
JUMLAH PENDAPATAN PENYALURAN DANA	2.090.096	1.946.878	TOTAL INCOME FROM FUND DISTRIBUTION
BAGI HASIL UNTUK PEMILIK DANA INVESTASI			PROFIT SHARING FOR INVESTORS
Non-Profit Sharing	499.704	512.541	Non-Profit Sharing
JUMLAH BAGI HASIL	499.704	512.541	TOTAL PROFIT SHARING
PENDAPATAN SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	1.590.392	1.434.337	INCOME AFTER PROFIT SHARING DISTRIBUTION
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL SELAIN PENYALURAN DANA			OPERATING INCOME AND EXPENSES OTHER THAN FUND DISTRIBUTION
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Komisi/provisi/fee dan administrasi	104.812	85.145	Commission/provision/fee and administration
Keuntungan penjabaran transaksi valuta asing	2.351	-	Gains of translation of foreign exchange transaction
Pendapatan lainnya	44.035	47.941	Other income
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	151.198	133.086	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban bonus wadiah	1.001	1.221	Wadiah bonus expenses
Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	557.399	305.591	Provisions for Impairment losses of financial assets (<i>impairment</i>)
Kerugian terkait risiko operasional	-	3	Operasional risk losses
Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non-keuangan)	2.007	1.703	Impairment losses of other assets (non-financial)
Beban tenaga kerja	76.127	68.548	Personnel expenses
Beban lainnya	806.449	739.139	Other expenses
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	1.442.983	1.116.205	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - NETO	(1.291.785)	(983.119)	OTHER OPERATING EXPENSES - NET
LABA OPERASIONAL	298.607	451.218	OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Keuntungan penjualan aset tetap dan inventaris	2	-	Gains from sale of fixed asset
Pendapatan/(beban) non-operasional lainnya	3.792	(764)	Other non-operating income/ (expense)
LABA NON-OPERASIONAL	3.794	(764)	NON-OPERATING INCOME
LABA TAHUN BERJALAN	302.401	450.454	INCOME FOR THE YEAR

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**57. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023**

Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank dan entitas anaknya masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anaknya.

**57. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

Effective on or after January 1, 2023

Amendment to SFAS 1, "Financial Statement Disclosure regarding Classification of Liabilities as Short Term or Long Term".

This amendment determines requirement to classify liabilities as current or non current.

As at the authorization date of this consolidated financial statements, the Bank and its subsidiaries is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries.

58. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2022	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Pinjaman diterima	6.917.309	3.032.433	-	-	9.949.742	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	274.049	-	(162.144)	-	111.905	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas sewa	401.039	-	(214.227)	123.879	310.691	Lease liabilities
Surat berharga yang diterbitkan	5.305.250	2.600.000	(2.911.200)	58.368	5.052.418	Securities issued
Obligasi subordinasi	799.174	-	-	533	799.707	Subordinated bonds
Total	13.696.821	5.632.433	(3.287.571)	182.780	16.224.463	Total

58. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2021	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Pinjaman diterima	6.041.622	875.687	-	-	6.917.309	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	608.383	-	(334.334)	-	274.049	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas sewa	473.388	-	(212.893)	140.544	401.039	Lease liabilities
Surat berharga yang diterbitkan	6.393.160	1.000.000	(2.098.500)	10.590	5.305.250	Securities issued
Obligasi subordinasi	2.297.856	-	(1.500.000)	1.318	799.174	Subordinated bonds
Total	15.814.409	1.875.687	(4.145.727)	152.452	13.696.821	Total

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**59. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 16 Februari 2023.

60. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi berikut pada Appendix 1 sampai dengan Appendix 5 adalah informasi tambahan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Bank pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

**59. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Bank is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued by the Board of Directors on February 16, 2023.

60. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following supplementary information of PT Bank Maybank Indonesia Tbk, parent company only, on Appendix 1 to Appendix 5, presents the Bank's investments in subsidiaries under the cost method.

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31		1 Januari January 1, 2021/ 31 Desember/ December 31, 2020*)	
	2022	2021*)		
ASET				ASSETS
Kas	1.516.835	1.607.983	1.528.217	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9.654.266	4.499.947	5.049.530	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
Pihak berelasi	57.932	26.891	75.995	Related parties
Pihak ketiga	1.656.163	3.625.651	4.833.775	Third parties
	1.714.095	3.652.542	4.909.770	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(783)	(3.716)	(1.886)	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto	1.713.312	3.648.826	4.907.884	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.529.355	14.380.316	13.014.821	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.000)	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain -neto	2.526.355	14.380.316	13.014.821	Placement with bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek yang diperdagangkan	479.836	1.897.444	1.134.802	Trading securities
Investasi keuangan				Financial investments
Pihak berelasi	662.820	724.555	733.863	Related parties
Pihak ketiga	28.440.183	29.115.205	24.113.416	Third parties
	29.103.033	29.839.760	24.847.279	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.391)	(5.453)	(6.722)	Less: Allowance for impairment losses
Investasi keuangan - neto	29.098.612	29.834.307	24.840.557	Financial investments - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.609.249	3.540.930	10.796.501	Securities purchased under resale agreements
Dikurangi: Pendapatan bunga yang belum diamortisasi	(70.957)	(2.594)	(29.769)	Less: Unamortized interest
	1.538.292	3.538.336	10.766.732	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.076)	(32)	(273)	Less: Allowance for impairment losses
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	1.537.216	3.538.304	10.766.459	Securities purchased under resale agreements - net
Tagihan derivatif				Derivatives receivable
Pihak berelasi	168.248	93.403	271.925	Related parties
Pihak ketiga	507.533	467.247	975.947	Third parties
	675.781	560.650	1.247.872	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah				Loans and Sharia receivables/financing
Pihak berelasi	377.523	668.346	345.921	Related parties
Pihak ketiga	95.581.374	90.039.889	94.036.036	Third parties
	95.958.897	90.708.235	94.381.957	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.154.611)	(3.066.231)	(3.001.132)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah - neto	92.804.286	87.642.004	91.380.825	Loans and Sharia receivables/financing - net

*) Setelah penyajian kembali sesuai Siaran Pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa' (Catatan 2af dan 55)

*) As restated according to DSAK-IAI Press Release regarding 'Attributing Benefits to Periods of Service' (Notes 2af and 55)

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/December 31		1 Januari January 1, 2021/ 31 Desember/ December 31, 2020*	
	2022	2021*)		
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi				Acceptances receivable
Pihak berelasi	735	-	-	Related parties
Pihak ketiga	1.276.546	1.667.960	1.116.588	Third parties
	1.277.281	1.667.960	1.116.588	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.441)	(3.833)	(3.303)	Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - neto	1.262.840	1.664.127	1.113.285	Acceptances receivable - net
Aset pajak tangguhan	583.095	335.382	309.269	Deferred tax assets
				Fixed assets and right of right-of-use assets
Aset tetap dan aset hak-guna	5.577.753	5.482.010	5.184.608	Less: Accumulated depreciation
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2.387.662)	(2.232.097)	(1.988.104)	
				Fixed assets and right-of-use assets - net
Aset tetap dan aset hak-guna - neto	3.190.091	3.249.913	3.196.504	
Aset tidak berwujud - neto	215.197	187.043	205.574	Intangible assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain				Prepayments and other assets
Pihak berelasi	36.390	32.210	33.443	Related parties
Pihak ketiga	3.865.200	4.999.384	3.943.238	Third parties
	3.901.590	5.031.594	3.976.681	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(73.471)	(27.348)	(27.719)	Allowance for impairment losses
Cadangan kerugian	(139.451)	(130.539)	(96.867)	Allowance for possible losses
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	3.688.668	4.873.707	3.852.095	Prepayments and other assets - net
JUMLAH ASET	148.946.390	157.919.953	162.547.694	TOTAL ASSETS

*) Setelah penyajian kembali sesuai Siaran Pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa' (Catatan 2af dan 55)

*) As restated according to DSAK-IAI Press Release regarding 'Attributing Benefits to Periods of Service' (Notes 2af and 55)

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/December 31		1 Januari January 1, 2021/ 31 Desember/ December 31, 2020*)	
	2022	2021*)		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera				Obligations due immediately
Pihak berelasi	6.395	1.005	2.584	Related parties
Pihak ketiga	878.765	667.586	1.001.992	Third parties
	885.160	668.591	1.004.576	
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Pihak berelasi	652.080	968.144	872.444	Related parties
Pihak ketiga	105.257.956	114.344.257	114.692.180	Third parties
	105.910.036	115.312.401	115.564.624	
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Pihak berelasi	1.021.657	652.873	785.998	Related parties
Pihak ketiga	2.144.036	4.509.490	7.450.128	Third parties
	3.165.693	5.162.363	8.236.126	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	111.926	274.580	609.076	Securities sold under repurchased agreements
Dikurangi: Beban bunga yang belum diamortisasi	(21)	(531)	(693)	Less: Unamortized interest
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	111.905	274.049	608.383	Securities sold under repurchased agreements - net
Liabilitas derivatif				Derivatives payable
Pihak berelasi	196.534	443.840	515.083	Related parties
Pihak ketiga	535.193	336.505	758.244	Third parties
	731.727	780.345	1.273.327	
Liabilitas akseptasi				Acceptances payable
Pihak berelasi	21.635	197	5.561	Related parties
Pihak ketiga	823.724	1.220.834	907.666	Third parties
	845.359	1.221.031	913.227	
Surat berharga yang diterbitkan				Securities issued
Pihak berelasi	22.973	132.371	205.563	Related parties
Pihak ketiga	2.160.224	2.344.033	2.336.870	Third parties
	2.183.197	2.476.404	2.542.433	
Pinjaman diterima	5.869.050	2.852.202	2.539.878	Borrowings
Utang pajak	320.624	163.419	185.722	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain				Accrued expenses and other liabilities
Pihak berelasi	66.668	22.666	97.928	Related parties
Pihak ketiga	2.907.967	3.073.326	3.206.904	Third parties
	2.974.635	3.095.992	3.304.832	
Obligasi subordinasi				Subordinated bonds
Pihak berelasi	469.828	469.515	1.748.518	Related parties
Pihak ketiga	329.879	329.659	549.338	Third parties
	799.707	799.174	2.297.856	
JUMLAH LIABILITAS	123.797.093	132.805.971	138.470.984	TOTAL LIABILITIES

*) Setelah penyajian kembali sesuai Siaran Pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa' (Catatan 2af dan 55)

*) As restated according to DSAK-IAI Press Release regarding 'Attributing Benefits to Periods of Service' (Notes 2af and 55)

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/December 31		1 Januari January 1, 2021/ 31 Desember/ December 31, 2020*	EQUITY
	2022	2021*		
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar -				Authorized Capital -
476.608.857.231 saham				476,608,857,231 shares,
terdiri dari:				consist of :
388.146.231 saham Seri A				388,146,231 Series A
dengan nilai nominal				shares with a par value of
Rp900 (nilai penuh)				Rp900 (full amount)
per saham;				per share;
8.891.200.000 saham Seri B				8,891,200,000 Series B
dengan nilai nominal				shares with a par value of
Rp225 (nilai penuh)				Rp225 (full amount)
per saham; dan				per share; and
467.329.511.000 saham Seri D				467,329,511,000 Series D
dengan nilai nominal				shares with a par value
Rp22,50 (nilai penuh)				of Rp22.50 (full amount)
per saham				per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and paid-up capital
388.146.231 saham Seri A,				388,146,231 Series A shares,
8.891.200.000 saham Seri B				8,891,200,000 Series B shares
dan 66.935.849.590 saham				and 66,935,849,590 Series D
Seri D	3.855.908	3.855.908	3.855.908	shares
Tambahan modal disetor	6.357.376	6.357.376	6.357.376	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap	1.970.314	1.989.357	1.829.121	Fixed assets revaluation surplus
Selisih kurs karena penjabaran				Differences arising from the
laporan keuangan dalam				translation of foreign currency
mata uang asing	40.657	38.811	38.959	financial statements
(Kerugian)/keuntungan yang belum				Unrealized (losses)/gains on
direalisasi atas perubahan				changes in fair value
nilai wajar investasi keuangan yang				of fair value through other
diukur pada nilai wajar melalui				comprehensive income
pendapatan komprehensif lain - setelah				financial investments - net
pajak tangguhan dan cadangan				of deferred tax and expected
atas kerugian kredit ekspektasian	(165.120)	283.086	424.996	credit loss allowances
Keuntungan aktuarial atas program manfaat				Actuarial gains on defined benefit
pasti - setelah pajak tangguhan	271.885	195.423	132.525	plan - net of deferred tax
Cadangan umum	771.182	771.182	751.660	General reserve
Saldo laba	12.047.095	11.622.839	10.686.165	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	25.149.297	25.113.982	24.076.710	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	148.946.390	157.919.953	162.547.694	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Setelah penyajian kembali sesuai Siaran Pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa' (Catatan 2af dan 55)

*) As restated according to DSAK-IAI Press Release regarding 'Attributing Benefits to Periods of Service' (Notes 2af and 55)

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
- ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME - PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021*)	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban bunga dan Syariah			Interest and Sharia income and expenses
Pendapatan bunga dan Syariah	8.159.217	8.659.293	Interest and Sharia income
Beban bunga dan Syariah	2.773.169	3.121.257	Interest and Sharia expense
Pendapatan bunga dan syariah neto	5.386.048	5.538.036	Net interest income and sharia
Pendapatan/(beban) operasional lainnya			Other operating income/(expenses)
Pendapatan operasional lainnya:			Other operating income:
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	343.444	371.038	Fees and commissions other than from loans
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	77.536	201.862	Gains on foreign exchange transactions - net
Keuntungan penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan - neto	55.439	163.741	Gains on sale of trading securities and financial investment - net
Kenaikan/(penurunan) nilai efek-efek yang diperdagangkan - neto	1.750	(1.905)	Increase/(decrease) in value of trading securities - net
Pendapatan lainnya	857.540	873.328	Other fee income
Jumlah pendapatan operasional lainnya	1.335.709	1.608.064	Total other operating income
Beban operasional lainnya:			Other operating expenses:
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan - neto	1.016.652	1.174.733	Provision for impairment losses on financial instruments - net
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif Umum dan administrasi	32.005	42.090	Provision for possible losses on non-earning assets
Tenaga kerja	2.174.722	2.219.905	General and administrative
	2.270.919	2.135.561	Personnel
Jumlah beban operasional lainnya	5.494.298	5.572.289	Total other operating expenses
Beban operasional lainnya - neto	(4.158.589)	(3.964.225)	Other operating expenses - net
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO	1.227.459	1.573.811	OPERATING INCOME - NET
BEBAN NON - OPERASIONAL - NETO	(10.638)	(14.582)	NON - OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.216.821	1.559.229	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	(299.074)	(349.764)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	917.747	1.209.465	INCOME FOR THE YEAR

*) Setelah penyajian kembali sesuai Siaran Pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa' (Catatan 2af dan 55)

*) As restated according to DSAK-IAI Press Release regarding 'Attributing Benefits to Periods of Service' (Notes 2af and 55)

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
- ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME - PARENT ENTITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021*)	
Pendapatan komprehensif lainnya:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti	98.027	86.356	Actuarial gains on defined benefit plan
(Kerugian)/keuntungan revaluasi aset tetap	(19.043)	160.236	(Losses)/gains on fixed assets revaluation
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(21.565)	(23.458)	Income tax relating to components of other comprehensive income
	<u>57.419</u>	<u>223.134</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	1.846	(148)	Differences arising from the translation of foreign currency financial statements
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(622.337)	(169.135)	Fair value changes of financial investments measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	174.131	27.225	Income tax relating to components of other comprehensive income
	<u>(446.360)</u>	<u>(142.058)</u>	
(Rugi)/laba komprehensif lainnya - setelah pajak	(388.941)	81.076	Other comprehensive (losses)/income - net of tax
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	528.806	1.290.541	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	917.747	1.209.465	Equity holders of the parent company
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	528.806	1.290.541	Equity holders of the parent company
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	12,04	15,87	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

*) Setelah penyajian kembali sesuai Siaran Pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa' (Catatan 2af dan 55)

*) As restated according to DSAK-IAI Press Release regarding 'Attributing Benefits to Periods of Service' (Notes 2af and 55)

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Atributable to equity holders of the parent company

	Saldo 31 Desember 2020	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/Fixed assets revaluation surplus	Selisih kurs karena perubahan dalam mata uang laporan keuangan arising from the translation of foreign currency financial statements	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan pendekatan komprehensif lain - setelah pajak tanggihan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasi lain/ Unrealized gains/losses on changes in fair value of financial assets - comprehensive income financial investment - net of deferred tax and expected credit allowances	Kuntungan aktual atas program pensiun setelah pajak tanggihan/ Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax	Cadangan umum/General reserve	Saldo laba/Retained earnings	Jumlah Total	Balance as of December 31, 2020
Dampak dari penyajian kembali	-	-	-	-	-	142.873	751.660	10.564.579	23.965.472	Impact from restatement
Saldo 1 Januari 2021/31 Desember 2020^{*)}	3.855.008	6.357.376	1.829.121	38.959	424.996	(10.348)	-	121.586	111.238	Balance as of January 1, 2021/December 31, 2020^{*)}
Penurunan atas selisih kurs karena perubahan laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing	-	-	-	(148)	-	-	-	-	(148)	Decrease in foreign exchange differences arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	160.236	-	-	-	-	-	160.236	Gains on fixed assets revaluation
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tanggihan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasi	-	-	-	-	(141.910)	-	-	-	(141.910)	Changes in fair value of fair value through other comprehensive income - financial investment - net of deferred tax and expected credit allowances
Keuntungan/(kerugian) dari program pensiun setelah pajak tanggihan	-	-	-	-	-	62.888	-	(19.522)	62.888	Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	19.522	(253.269)	(253.269)	Allocation for general reserve
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	1.209.465	1.209.465	Dividend distribution
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Income for the year
Saldo 31 Desember 2021^{*)}	3.855.008	6.357.376	1.989.357	38.811	283.086	195.423	771.182	11.622.839	25.113.992	Balance as of December 31, 2021^{*)}
Kenaikan atas selisih kurs karena perubahan laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing	-	-	-	1.846	-	-	-	-	1.846	Increase in foreign exchange differences arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tanggihan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasi	-	-	(19.043)	-	-	-	-	-	(19.043)	Losses on fixed assets revaluation through other comprehensive income - financial investment - net of deferred tax and expected credit allowances
Keuntungan aktual atas program manfaat pensiun - setelah pajak tanggihan	-	-	-	-	(448.206)	76.462	-	(493.491)	76.462	Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	917.747	917.747	Dividend distribution
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Income for the year
Saldo 31 Desember 2022	3.855.008	6.357.376	1.970.314	40.857	(165.120)	271.885	771.182	12.047.095	25.149.297	Balance as of December 31, 2022

^{*)} Setelah penyajian kembali sesuai Siaran Pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa'
 (Catatan 2af dan 55) ^{*)} As restated according to DSAK-IAI Press Release regarding 'Attributing Benefits to Periods of Service'
 (Notes 2af and 55)

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga dan Syariah	8.289.462	8.646.543	<i>Proceeds from interest and Sharia income</i>
Pembayaran beban bunga dan Syariah	(2.787.479)	(3.308.756)	<i>Payment of interest and Sharia expense</i>
Beban umum dan administrasi yang dibayar	(1.663.630)	(1.708.459)	<i>General and administrative expenses paid</i>
Tenaga kerja dan tunjangan yang dibayar	(2.150.214)	(2.041.414)	<i>Personnel expenses paid</i>
Pendapatan operasional lainnya yang diterima	957.396	1.816.318	<i>Other operating income received</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(274.276)	(376.801)	<i>Corporate income tax paid</i>
Pembayaran beban non-operasional - neto	(10.210)	(13.451)	<i>Expenses paid for non-operating expenses - net</i>
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	2.361.049	3.013.980	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:			<i>(Increase)/decrease in operating assets:</i>
Efek-efek yang diperdagangkan	1.419.358	(764.547)	<i>Trading securities</i>
Tagihan atas wesel ekspor	(185.129)	176.727	<i>Receivables from export bills</i>
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	(6.292.180)	2.409.325	<i>Loans and Sharia receivables/financing</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain (Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:	1.011.884	(1.269.881)	<i>Prepayments and other assets (Decrease)/increase in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	216.569	(335.985)	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari nasabah dan bank lain	(11.399.035)	(3.325.986)	<i>Deposits from customers and other banks</i>
Liabilitas lain-lain	(134.101)	(139.470)	<i>Other liabilities</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(13.001.585)	(235.837)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.000.044	7.228.396	<i>Sale of securities purchased under resale agreements</i>
Penjualan/(pembelian) efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	353.045	(5.176.059)	<i>Sale/(purchase) of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.330	911	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penambahan nilai aset-hak-guna	(400)	(3.516)	<i>Addition of right-of-use assets</i>
Pembelian aset tidak berwujud	(105.502)	(56.942)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Pembelian aset tetap	(245.139)	(147.215)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	2.005.378	1.845.575	Net cash provided by investing activities

*) Setelah penyajian kembali sesuai Siaran Pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa' (Catatan 2af dan 55)

*) As restated according to DSAK-IAI Press Release regarding 'Attributing Benefits to Periods of Service' (Notes 2af and 55)

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman diterima	3.016.848	312.324	<i>Proceeds from borrowings</i>
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	1.000.000	-	<i>Proceeds from securities issued</i>
Pelunasan dari obligasi subordinasi	-	(1.500.000)	<i>Repayment of subordinated loans</i>
Pembelian efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(162.144)	(334.334)	<i>Purchase of securities sold under repurchased agreements</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(199.919)	(198.736)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen	(493.435)	(253.241)	<i>Dividend payment</i>
Pelunasan dari surat berharga yang diterbitkan	(1.291.200)	(69.000)	<i>Repayment of securities issued</i>
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1.870.150	(2.042.987)	Net cash provided by/(used in) financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(9.126.057)	(433.249)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	24.140.788	24.502.338	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	399.820	71.699	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	15.414.551	24.140.788	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTARY DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	1.516.835	1.607.983	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	9.654.266	4.499.947	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	1.714.095	3.652.542	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	2.529.355	14.380.316	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks that will mature within 3 months from the date of acquisition</i>
Jumlah kas dan setara kas	15.414.551	24.140.788	Total cash and cash equivalents

*) Setelah penyajian kembali sesuai Siaran Pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa' (Catatan 2af dan 55)

*) As restated according to DSAK-IAI Press release regarding 'Attributing Benefits to Periods of Service' (Notes 2af and 55)

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas entitas induk adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the parent entity cash flow statement are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2022	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Pinjaman diterima	2.852.202	3.016.848	-	-	5.869.050	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	274.049	-	(162.144)	-	111.905	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas sewa	350.061	-	(199.919)	114.153	264.295	Lease liabilities
Surat berharga yang diterbitkan	2.476.404	1.000.000	(1.291.200)	(2.007)	2.183.197	Securities issued
Obligasi subordinasi	799.174	-	-	533	799.707	Subordinated bonds
Total	6.751.890	4.016.848	(1.653.263)	112.679	9.228.154	Total

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2021	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Pinjaman diterima	2.539.878	312.324	-	-	2.852.202	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	608.383	-	(334.334)	-	274.049	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas sewa	415.901	-	(198.736)	132.896	350.061	Lease liabilities
Surat berharga yang diterbitkan	2.542.433	-	(69.000)	2.971	2.476.404	Securities issued
Obligasi subordinasi	2.297.856	-	(1.500.000)	1.318	799.174	Subordinated bonds
Total	8.404.451	312.324	(2.102.070)	137.185	6.751.890	Total

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -
ENTITAS INDUK**

**Tanggal 31 Desember 2022 serta untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS -
PARENT ENTITY**

**As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

**Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri
entitas induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang di dalam laporan keuangan tersendiri entitas induk dicatat menggunakan metode biaya.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Bank diungkapkan dalam Catatan 1.b atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

Entitas anak	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	31 Desember/December 31	
	2022	2021
PT Maybank Indonesia Finance	99,99%	99,99%
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	67,49%	67,49%
Entitas anak	Biaya perolehan/Acquisition cost	
	31 Desember/December 31	
	2022	2021
PT Maybank Indonesia Finance	32.370	32.370
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	781.431	781.431

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**Basis of preparation of the separate financial
statements of the parent company**

The separate financial statements of the parent company are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 (Revised 2013) regulates that when a company presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in subsidiaries, associates and joint ventures are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent company separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, in which the parent entity financial information uses cost method.

2. INVESTMENTS IN SHARES OF SUBSIDIARIES

Information pertaining to subsidiaries owned by the Bank is disclosed in Note 1.b to the consolidation financial statements.

As of December 31, 2022 and 2021 the parent company has the following investments in shares of subsidiaries:

Subsidiaries	
PT Maybank Indonesia Finance	
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	
Subsidiaries	
PT Maybank Indonesia Finance	
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	

**LAPORAN
KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
ENTITAS INDUK**

MALAYAN BANKING BERHAD
(Co. Reg. No.: 196001000142)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
INCOME STATEMENTS
FOR THE FOURTH QUARTER AND FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

Group	Note	Unaudited		Audited	
		31 December 2022	31 December 2021	Cumulative 12 Months Ended 31 December 2022	Cumulative 12 Months Ended 31 December 2021
		RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
Interest income	A21	6,546,798	4,294,678	21,627,555	17,205,258
Interest expense	A22	(3,027,481)	(1,229,950)	(7,793,342)	(5,171,213)
Net interest income		3,519,317	3,064,728	13,834,213	12,034,045
Income from Islamic Banking Scheme operations	A41a	1,981,895	1,958,405	7,413,866	7,572,599
Net earned insurance premiums	A23	2,094,060	2,167,571	8,977,582	8,846,782
Other operating income	A25	1,765,990	992,588	4,625,377	4,470,670
Total operating income		9,361,262	8,183,292	34,851,038	32,924,096
Net insurance benefits and claims incurred, net fee and commission expenses, change in expense liabilities and taxation of life and takaful fund	A26	(2,464,195)	(1,883,665)	(7,235,971)	(7,475,699)
Net operating income		6,897,067	6,299,627	27,615,067	25,448,397
Overhead expenses	A27	(3,407,171)	(2,954,757)	(12,807,088)	(11,518,539)
Operating profit before impairment losses		3,489,896	3,344,870	14,807,979	13,929,858
Allowances for impairment losses on loans, advances, financing and other debts, net	A28	(308,751)	(157,283)	(2,189,311)	(2,658,541)
Writeback of/(allowances for) impairment losses on financial investments, net	A29	170,923	(465,135)	(523,384)	(598,298)
(Allowances for)/writeback of impairment losses on other financial assets, interest in associate and goodwill, net	A30	(53,148)	(45,995)	(72,868)	27,393
Operating profit		3,298,920	2,676,457	12,022,416	10,700,412
Share of profits in associates and joint ventures		8,205	43,736	130,850	186,183
Profit before taxation and zakat		3,307,125	2,720,193	12,153,266	10,886,595
Taxation and zakat	B5	(1,099,189)	(597,596)	(3,780,264)	(2,565,080)
Profit for the financial period/year		2,207,936	2,122,597	8,373,002	8,321,515
Attributable to:					
Equity holders of the Bank		2,167,307	2,056,871	8,234,949	8,096,229
Non-controlling interests		40,629	65,726	138,053	225,286
		2,207,936	2,122,597	8,373,002	8,321,515
Earnings per share attributable to equity holders of the Bank					
Basic/diluted	B12	17.98 sen	17.32 sen	68.80 sen	69.66 sen

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2021 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

MALAYAN BANKING BERHAD
(Co. Reg. No.: 196001000142)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE FOURTH QUARTER AND FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

<u>Group</u>	Unaudited		Audited	
	Fourth Quarter Ended 31 December 2022 RM'000	31 December 2021 RM'000	Cumulative 12 Months Ended 31 December 2022 RM'000	31 December 2021 RM'000
Profit for the financial period/year	2,207,936	2,122,597	8,373,002	8,321,515
Other comprehensive income/(loss):				
Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:				
Defined benefit plan actuarial gain	37,942	27,617	40,673	28,694
Income tax effect	(7,842)	(5,121)	(8,485)	(6,426)
Net gain/(loss) from change in fair value on equity instruments at fair value through other comprehensive income	19,730	(6,648)	18,020	(5,910)
	49,830	15,848	50,208	16,358
Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:				
Net gain/(loss) on debt instruments at fair value through other comprehensive income	516,126	(113,024)	(2,976,131)	(3,330,589)
- Net (loss)/gain from change in fair value	1,626,798	(217,225)	(3,687,864)	(3,780,807)
- Changes in expected credit losses	(324,366)	13,099	(85,020)	(418,316)
- Income tax effect	(786,306)	91,102	796,753	868,534
Net (loss)/gain on foreign exchange translation	(846,047)	11,736	695,340	611,558
Net loss on cash flow hedge	-	(139,400)	-	-
Net gain/(loss) on net investment hedge	-	1,804	-	(4,687)
Cost of hedging for fair value hedge	37,033	(595)	49,699	(5,810)
Net gain on capital reserve	173	172	1,140	863
Net loss on revaluation reserve	(443)	-	(443)	-
Share of change in associates' reserve	(74,191)	(110,796)	(291,255)	(172,126)
	(367,349)	(350,103)	(2,521,650)	(2,900,791)
Other comprehensive (loss)/income for the financial period/year, net of tax	(317,519)	(334,255)	(2,471,442)	(2,884,433)
Total comprehensive income for the financial period/year	1,890,417	1,788,342	5,901,560	5,437,082
Other comprehensive (loss)/income for the financial period/year, attributable to:				
Equity holders of the Bank	(559,841)	(329,541)	(2,645,767)	(2,832,798)
Non-controlling interests	242,322	(4,714)	174,325	(51,635)
	(317,519)	(334,255)	(2,471,442)	(2,884,433)
Total comprehensive income for the financial period/year, attributable to:				
Equity holders of the Bank	1,607,466	1,727,330	5,589,182	5,263,431
Non-controlling interests	282,951	61,012	312,378	173,651
	1,890,417	1,788,342	5,901,560	5,437,082

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2021 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

MALAYAN BANKING BERHAD
(Co. Reg. No.: 196001000142)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
INCOME STATEMENTS
FOR THE FOURTH QUARTER AND FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

Bank	Note	Unaudited		Audited	
		31 December 2022	31 December 2021	31 December 2022	31 December 2021
		RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
Interest income	A21	4,567,492	2,926,310	14,589,344	11,610,664
Interest expense	A22	(2,514,330)	(861,041)	(6,207,624)	(3,384,660)
Net interest income		2,053,162	2,065,269	8,381,720	8,226,004
Dividends from subsidiaries and associates	A24	72,428	177,919	3,498,845	3,959,559
Other operating income	A25	894,582	542,886	4,329,736	3,004,912
		967,010	720,805	7,828,581	6,964,471
Net operating income		3,020,172	2,786,074	16,210,301	15,190,475
Overhead expenses	A27	(1,638,453)	(1,253,060)	(5,752,055)	(5,022,895)
Operating profit before impairment losses		1,381,719	1,533,014	10,458,246	10,167,580
Writeback of/(allowances for) impairment losses on loans, advances, financing and other debts, net	A28	50,151	(840,480)	(1,895,560)	(2,554,384)
Writeback of impairment losses on financial investments, net	A29	139,303	22,564	97,193	89,413
(Allowances for)/writeback of impairment losses on other financial assets, net	A30	(3,862)	(4,015)	(20,514)	41,351
Profit before taxation and zakat		1,567,311	711,083	8,639,365	7,743,960
Taxation and zakat	B5	(479,028)	(91,740)	(1,668,446)	(866,058)
Profit for the financial period/year		1,088,283	619,343	6,970,919	6,877,902

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2021 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

MALAYAN BANKING BERHAD
(Co. Reg. No.: 196001000142)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE FOURTH QUARTER AND FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

<u>Bank</u>	Unaudited		Audited	
	Fourth Quarter Ended 31 December 2022 RM'000	31 December 2021 RM'000	Cumulative 12 Months Ended 31 December 2022 RM'000	31 December 2021 RM'000
Profit for the financial period/year	1,088,283	619,343	6,970,919	6,877,902
Other comprehensive income/(loss):				
<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>				
Net gain/(loss) from change in fair value on equity instruments at fair value through other comprehensive income	20,104	(3,958)	21,725	(3,544)
<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>				
Net loss on debt instruments at fair value through other comprehensive income	150,175	37,407	(2,132,250)	(2,327,000)
- Net gain/(loss) from change in fair value	1,027,058	(20,198)	(2,641,961)	(2,560,698)
- Changes in expected credit losses	(297,891)	29,891	(74,295)	(403,914)
- Income tax effect	(578,992)	27,714	584,006	637,612
Net (loss)/gain on foreign exchange translation	(810)	3,534	490,458	189,292
Net loss on cash flow hedge	-	(139,400)	-	-
Cost of hedging for fair value hedge	37,033	(595)	49,699	(5,810)
	186,398	(99,054)	(1,592,093)	(2,143,518)
Other comprehensive income/(loss) for the financial period/year, net of tax	206,502	(103,012)	(1,570,368)	(2,147,062)
Total comprehensive income for the financial period/year	1,294,785	516,331	5,400,551	4,730,840

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2021 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

Referensi Silang Laporan Tahunan 2022

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NO. 9/SEOJK.03/2020: TRANSPARANSI DAN PUBLIKASI LAPORAN BANK UMUM KONVENSIONAL

Keterangan	Halaman
1. Informasi Umum	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan paling kurang 2 (dua) tahun buku atau sejak memulai usaha jika Bank tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 2 (dua) tahun, paling sedikit memuat:	
1) Pendapatan bunga bersih;	27
2) Laba operasional;	27
3) Laba sebelum pajak;	27
4) Laba bersih;	27
5) Total laba (rugi) komprehensif;	27
6) Laba bersih per saham;	27
7) Jumlah aset;	26
8) Jumlah liabilitas;	26
9) Jumlah ekuitas;	26
10) Aset produktif;	26
11) Dana pihak ketiga;	26
12) Pinjaman yang diterima;	26
13) Rasio KPMM;	28
14) Return on Asset (ROA);	28
15) Return on Equity (ROE);	28
16) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan;	28
17) Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO);	28
18) Cost to Income Ratio (CIR);	28
19) Persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);	28
20) Rasio Giro Wajib Minimum (GWM);	28
21) Rasio Posisi Devisa Neto (PDN); dan	28
22) Informasi dan rasio keuangan lain yang relevan dengan industri perbankan.	28
b. Profil Bank	
Profil Bank paling sedikit memuat:	
1) Nama Bank, termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	72
2) Akses terhadap Bank, termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	
a) Alamat;	
b) Nomor telepon;	72
c) Alamat surat elektronik; dan	
d) Alamat situs web;	
3) Riwayat singkat Bank;	73
4) Visi dan misi Bank;	80
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	82-85
6) Struktur organisasi Bank paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	78-79



Keterangan	Halaman
7) Susunan dan komposisi pemegang saham, yaitu nama pemegang saham dan persentase kepemilikan, termasuk:	117-118
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Bank;	
b) Anggota direksi dan anggota dewan komisaris yang memiliki saham Bank;	
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Bank;	
d) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Bank, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	
8) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana bank memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Bank (jika ada);	121-123
9) Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak;	121-122
10) Profil direksi dan dewan komisaris, paling sedikit, memuat:	86-104
a) Susunan direksi, dewan komisaris beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidupnya;	
b) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	
c) Foto terbaru;	
d) Usia;	
e) Kewarganegaraan;	
f) Riwayat pendidikan;	
g) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota direksi dan dewan komisaris pada Bank yang bersangkutan;	
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lain (jika ada); dan	
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Bank;	
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota direksi dan dewan komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	
i) Hubungan afiliasi dengan anggota direksi lain, anggota dewan komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi.	
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, maka susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan yaitu susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang sebelum dan setelah perubahan;	105
12) Profil singkat pejabat eksekutif, termasuk susunan pejabat eksekutif beserta jabatan dan ringkasan riwayat hidup.	106-113
13) Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku; dan	114-116
14) Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Bank baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	42-43
a) Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	
b) Badan atau lembaga yang memberikan; dan	
c) Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);	
2. Informasi Kinerja Keuangan	
a. Laporan direksi	
Uraian singkat mengenai kinerja Bank, yang paling sedikit meliputi:	
1) Strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen Bank, termasuk untuk UUS apabila Bank memiliki UUS;	56-58
2) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan;	60
3) Kendala yang dihadapi Bank;	60-61
4) Gambaran tentang prospek usaha;	62
5) Penerapan tata kelola Bank;	62-63
6) Perubahan komposisi anggota direksi dan alasan perubahan (jika ada);	65

Keterangan	Halaman
7) Struktur organisasi;	78-79
8) Aktivitas utama;	82-85
9) Teknologi informasi;	64
10) Jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah;	82-85
11) Tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana;	61
12) Perkembangan perekonomian dan target pasar;	62
13) Jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri;	61
14) Jumlah, jenis, dan lokasi kantor;	61
15) Kepemilikan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham dalam kelompok usaha Bank;	118
16) Perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan;	61
17) Hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang; dan	62
18) Sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.	64, 114-116
b. Laporan dewan komisaris	
Laporan dewan komisaris paling sedikit memuat:	
1) Susunan dewan komisaris, beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidup;	50
2) Penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan Bank;	47-48
3) Pengawasan terhadap implementasi strategi Bank;	48
4) Pandangan atas prospek usaha Bank yang disusun oleh direksi;	49
5) Pandangan atas penerapan tata kelola Bank;	49
6) Perubahan komposisi anggota dewan komisaris dan alasan perubahan (jika ada); dan	50
7) Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota direksi;	48
c. Analisis dan pembahasan manajemen	
Analisis dan pembahasan manajemen yang memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam Tahun Buku, paling sedikit mengenai:	
1) Tinjauan kinerja per segmen usaha termasuk UUS, paling sedikit mengenai:	
a. Pendapatan; dan	161-190
b. Profitabilitas;	
2) Tinjauan kinerja keuangan yang mencakup perbandingan kinerja keuangan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, penjelasan mengenai penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, yang paling sedikit mengenai:	
a. Penanaman dana (investasi dan pemberian kredit/pembiayaan) dan total aset;	
b. Dana pihak ketiga dan sumber pendanaan lain;	191-208
c. Ekuitas;	
d. Pendapatan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif;	
e. Arus kas; dan	
f. Suku bunga dasar kredit;	
3) Analisis kualitas aset produktif dan rasio keuangan yang relevan;	207, 210
4) Struktur permodalan Bank;	211-212
5) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); dan	213
6) Aspek pemasaran atas produk Bank, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	160, 224-225
3. Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan	
Eksposur risiko dan permodalan meliputi laporan eksposur risiko dan permodalan periode tahunan sebagaimana diatur dalam bagian II Laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan.	268-401
4. Informasi Tata Kelola	
Dalam hal Bank menggabungkan laporan pelaksanaan tata kelola dalam Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan Tahunan, maka ruang lingkup dan pedoman pengisian mengacu pada POJK mengenai penerapan tata kelola bagi bank umum.	402-605



Keterangan	Halaman
5. Laporan Keberlanjutan	
a. Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam POJK mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Dalam hal bank menggabungkan laporan keberlanjutan dalam laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, maka ruang lingkup dan pedoman pengisian laporan mengacu pada POJK dimaksud.	606-613 & SR
b. Laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundangundangan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas.	√
1) Informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	√
a) lingkungan hidup;	606-613 & SR
b) praktik ketenagakerjaan;	606-613 & SR
c) praktik kegiatan institusi yang sehat;	606-613 & SR
d) konsumen; dan	606-613 & SR
e) pengembangan masyarakat.	606-613 & SR
2) Dalam hal Bank menyajikan informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, Bank dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan.	√
6. Laporan Keuangan Tahunan	
Laporan keuangan tahunan yaitu Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.	614
7. Informasi terkait dengan Kelompok Usaha Bank	
a. Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan/atau memiliki Entitas Anak, harus menambahkan dengan:	
1) struktur kelompok usaha Bank yang meliputi:	
a) struktur kelompok usaha Bank, antara lain terdiri dari Bank, Entitas Anak, perusahaan terelasi (<i>sister company</i>), Entitas Induk sampai dengan ultimate shareholder;	
b) struktur keterkaitan kepengurusan dalam kelompok usaha Bank; dan	119-123
c) pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain. Pengertian pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain adalah pemegang saham perorangan atau entitas yang memiliki tujuan bersama yaitu mengendalikan Bank, berdasarkan atau tidak berdasarkan suatu perjanjian;	
2) transaksi antara Bank dengan pihak-pihak berelasi dalam kelompok usaha Bank, memperhatikan:	
a) informasi transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan Bank maupun yang dilakukan oleh setiap entitas di dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;	
b) pihak-pihak berelasi yaitu pihak-pihak sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan;	
c) jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain:	
(1) kepemilikan silang;	
(2) transaksi dari suatu kelompok usaha yang bertindak untuk kepentingan kelompok usaha yang lain;	217-219
(3) pengelolaan likuiditas jangka pendek dalam kelompok usaha;	
(4) penyediaan dana yang diberikan atau diterima oleh entitas lain dalam satu kelompok usaha;	
(5) eksposur kepada pemegang saham mayoritas antara lain dalam bentuk pinjaman, komitmen, dan kontinjensi; dan	
(6) pembelian, penjualan, dan/atau penyewaan aset dengan entitas lain dalam suatu kelompok usaha, termasuk yang dilakukan dengan repurchase agreement (repo);	
3) transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan oleh setiap entitas dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;	218
4) penyediaan dana, komitmen maupun fasilitas lain yang dapat dipersamakan dengan itu dari setiap entitas yang berada dalam satu kelompok usaha dengan Bank kepada debitur dan/atau pihak-pihak yang telah memperoleh penyediaan dana dari Bank; dan	216
5) adanya larangan, batasan, dan/atau hambatan signifikan lain untuk melakukan transfer dana atau dalam rangka pemenuhan modal yang dipersyaratkan oleh otoritas yang berwenang antara Bank dengan entitas lain dalam satu kelompok usaha.	216
8. Informasi Tambahan bagi Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik	
Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik menambahkan ruang lingkup informasi sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai bentuk dan isi laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	Lihat Indeks SEOJK 16 2021

**REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021:
LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK**

Keterangan	Halaman
I. Ketentuan Umum	
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	√
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	√
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	√
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	√
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	√
f. Direksi:	
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	√
g. Dewan Komisaris:	
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	√
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:	
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	√
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	√
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	√
II. Bentuk Laporan Tahunan	
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√



Keterangan	Halaman
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√
III. Isi Laporan Tahunan	
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	
a. Ikhtisar data keuangan penting;	24-29
b. Informasi saham (jika ada);	31-33
c. Laporan Direksi;	54-65
d. Laporan Dewan Komisaris;	46-51
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	72-155
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	156-239
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	405-611
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	613-619 & SR
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	621-978
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	70-71
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	24-29
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	24-29
1) pendapatan/penjualan;	
2) laba bruto;	
3) laba (rugi);	
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	
5) total laba (rugi) komprehensif;	
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	
7) laba (rugi) per saham;	
8) jumlah aset;	
9) jumlah liabilitas;	
10) jumlah ekuitas;	
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	
14) rasio lancar;	
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	
b. Informasi Saham	31-33
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	

Keterangan	Halaman
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	31-32
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; 	33
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	33
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;	33
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat:	54-65
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 	56-58
2) gambaran tentang prospek usaha;	62
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	62-63
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	65
d. Laporan Dewan Komisaris	46-51
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	47-48
2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	48
3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	49
4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	49
5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	50
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> 1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 	72-155



Keterangan	Halaman
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a) Alamat; b) Nomor telepon; c) Nomor faksimile; d) Alamat surat elektronik; dan e) Alamat Situs Web; 	72
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	73-74
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	82
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	84-87
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	142-143
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	80-81
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	79
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) Foto terbaru; c) Usia; d) Kewarganegaraan; e) Riwayat pendidikan; f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; 	99-108

Keterangan	Halaman
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> a) Nama; b) Foto terbaru; c) Usia; d) Kewarganegaraan; e) Riwayat pendidikan; f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; 	88-96
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	116-118
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	116-118
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik; 	119-120
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	120
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: <ul style="list-style-type: none"> a) Kepemilikan institusi lokal; b) Kepemilikan institusi asing; c) Kepemilikan individu lokal; dan d) Kepemilikan individu asing; 	120
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	121, 416
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	123-125
18) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	126-127
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbalance hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	128-136



Keterangan		Halaman
20)	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi:	138
a)	nama dan alamat;	
b)	periode penugasan;	
c)	informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	
d)	biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	
e)	dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	
21)	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	139
f.	Analisis dan Pembahasan Manajemen	156-239
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	
1)	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	163-192
a)	Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	
b)	Pendapatan/penjualan; dan	
c)	Profitabilitas;	
2)	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	193-208
a)	Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	
b)	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	
c)	Ekuitas;	
d)	Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	
e)	Arus kas	
3)	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	211-212
4)	Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	212
5)	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	213-214
6)	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	215
a)	Tujuan dari ikatan tersebut;	
b)	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	
c)	Mata uang yang menjadi denominasi; dan	
d)	Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	
7)	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	214-215
a)	Jenis investasi barang modal;	
b)	Tujuan investasi barang modal; dan	
c)	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	
8)	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	215
9)	Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	227-228

Keterangan	Halaman
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a) Pendapatan/penjualan; b) Laba (rugi); c) Struktur modal (capital structure); d) Kebijakan dividen; atau e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; 	215
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a) Pendapatan/penjualan; b) Laba (rugi); c) Struktur modal (capital structure); d) Kebijakan dividen; atau e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; 	216
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	162, 226-227
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: <ul style="list-style-type: none"> a) Kebijakan dividen; b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	216-217
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: <ul style="list-style-type: none"> a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; 	217
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: <ul style="list-style-type: none"> a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) Nama pihak yang melakukan transaksi; c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) Pemenuhan ketentuan terkait; f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: <ul style="list-style-type: none"> 1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle); dan 2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle); g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; 	218-221



Keterangan	Halaman
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	221-224
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	225
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	405-607
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1) RUPS, paling sedikit memuat:	
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	
1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	417-435
2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	
b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
2) Direksi, mencakup antara lain:	
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	448-459, 462, 464-471
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	
e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;;	
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	435-447, 460-464
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	
e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:	
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
(3) Pihak yang melakukan penilaian;	
f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	

Keterangan	Halaman
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> (1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; (2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan (3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 	437-438, 455-457, 504-509
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> a) nama; b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; c) periode penugasan dewan pengawas syariah; d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; 	601-604
6) Komite Audit, mencakup antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) Usia; c) Kewarganegaraan; d) Riwayat pendidikan; e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> (1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite; (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) Pernyataan independensi Komite Audit; h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit; 	476-481
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) Usia; c) Kewarganegaraan; d) Riwayat pendidikan; e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) Periode dan masa jabatan anggota komite; g) Pernyataan independensi komite; h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i) Uraian tugas dan tanggung jawab; j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; 	482-487



Keterangan	Halaman
<ul style="list-style-type: none"> k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: <ul style="list-style-type: none"> (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; 	482-487
<ul style="list-style-type: none"> 8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) Usia; c) Kewarganegaraan; d) Riwayat pendidikan; e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) Periode dan masa jabatan anggota komite; g) Pernyataan independensi komite; h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i) Uraian tugas dan tanggung jawab; j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan 	488-503 510-523
<ul style="list-style-type: none"> 9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> (1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; 	524-527

Keterangan	Halaman
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a) Nama kepala Unit Audit Internal; b) Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> (1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan (2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) Uraian tugas dan tanggung jawab; g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; 	534-538
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; 	544-546
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; 	268-401, 540-542
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a) Pokok perkara/gugatan; b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; 	530-533
14) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	533
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a) Pokok-pokok kode etik; b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; 	549-550
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; 	215



Keterangan	Halaman
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	120
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	
b) Perlindungan bagi pelapor;	
c) Penanganan pengaduan;	534-535
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	
(2) Tindak lanjut pengaduan;	
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	563
b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	567-570
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	606-613 & SR
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	SR 606-613 & SR
a) penjelasan strategi keberlanjutan;	613-619 & SR
b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	
c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	SR
d) penjelasan Direksi;	SR
e) tata kelola keberlanjutan;	SR
f) kinerja keberlanjutan;	SR
g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	SR
h) lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan	SR
i) anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	SR
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	SR
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) pada angka 1) dapat:	
a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	SR
b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	SR
4) Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	SR

Keterangan	Halaman
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	
a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	SR
b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	SR
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	SR
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	√
i Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	621-978
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	621-978
j Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	70-71
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	70-71



Halaman ini sengaja dikosongkan

2022 LAPORAN
TAHUNAN

One Bank
Impacting **Many**



PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Sentral Senayan III

Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno - Senayan,
Jakarta Pusat 10270, Indonesia

T : 021 2922 8888

F : 021 2922 8914

www.maybank.co.id